

2018

Laporan Tahunan



Maybank

PT Bank Maybank Indonesia Tbk



LIGHT UP YOUR LIFE



Silakan memindai Kode QR di atas untuk
mengunduh Laporan Tahunan ini

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Bank, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Bank pada masa mendatang serta lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. Bank tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Bank," "Maybank Indonesia," dan "Bank Maybank Indonesia" yang didefinisikan sebagai PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perbankan. Adakalanya kata "Perusahaan" dan "Perseroan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Maybank Indonesia Tbk secara umum.

Laporan ini disajikan dalam dua Bahasa dengan buku berbeda yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi Maybank Indonesia yaitu www.maybank.co.id.

▶ Light Up Your Life

Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada industri perbankan. Untuk tetap relevan dan memiliki keterikatan dengan nasabah, dibutuhkan kemampuan untuk beradaptasi, berinovasi dan melakukan transformasi dalam organisasi kami.

Ketika dunia berkembang dengan cepat, kami fokus untuk membuat kehidupan nasabah lebih mudah dan menciptakan pengalaman nasabah yang lebih sempurna.

Kami dengan penuh semangat menyongsong perubahan sebagai peluang ditengah kondisi yang menantang. Kami fokus pada kreativitas dan inovasi dengan mengoptimalkan kemampuan dan keahlian untuk menyediakan solusi bagi kebutuhan nasabah, dan pada saat yang sama dapat memberikan *customer experience* terbaik.

Saatnya bagi kami melangkah ke depan dengan keselarasan jaringan, infrastruktur, dan inisiatif strategis, serta memastikan bahwa Bank memiliki fundamental yang kuat untuk tumbuh berkelanjutan, dan memberikan manfaat optimal bagi nasabah untuk mencerahkan kehidupan mereka.

Sekilas tentang Laporan Tahunan Maybank Indonesia 2018



Konten

Laporan Tahunan Maybank Indonesia 2018 memuat sebanyak 8 bab pembahasan yang terkait dengan aktivitas bisnis dan non bisnis Bank yaitu:

- Ikhtisar Utama
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa & Pembahasan Manajemen
- Tinjauan Fungsional
- Laporan Tata Kelola Perusahaan
- Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Laporan Keuangan Konsolidasi

Acuan

Isi dalam buku Laporan Tahunan Maybank Indonesia 2018 mengacu pada seluruh ketentuan mengenai penerbitan Laporan Tahunan yang dikeluarkan oleh regulator/otoritas terkait serta aturan internasional lain yang telah diakui secara global, seperti:

1. Undang-undang PT
2. Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan
3. ASEAN Corporate Governance Scorecards
4. Kriteria ARA

Selain peraturan-peraturan yang dikeluarkan regulator/otoritas dalam bentuk Peraturan maupun Surat Edaran, buku ini juga disajikan dengan mengacu pada Kriteria ARA yang dikeluarkan oleh KNKG, OJK, BI, BEI, Dirjen Pajak, Kementerian BUMN

dan IAI, dimana ajang ARA tersebut setiap tahunnya telah diikuti oleh sebagian besar perusahaan di Indonesia. Baik itu perusahaan terbuka dan tertutup, swasta maupun BUMN, serta BUMD-BUMD yang ada di seluruh Indonesia.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Bersamaan dengan penerbitan Laporan Tahunan Maybank Indonesia 2018, Bank juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia 2018 yang isinya telah diatur dalam POJK 51-POJK.03-2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan Emiten dan Perusahaan

Publik. Laporan Keberlanjutan ini juga telah mengacu pada Sustainability Report Standar (SRS), yang merupakan standar pelaporan keberlanjutan terbaru, yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiatives (GRI).

VERSI ONLINE

<https://www.maybank.co.id/investor/annual0report/Pages/Annual-Report.aspx>

PERJALANAN MENUJU STANDAR LAPORAN TERINTEGRASI

Untuk menyikapi tren pelaporan terkini yang secara global mulai diterapkan, serta dalam rangka lebih meningkatkan kualitas keterbukaan, Laporan Tahunan Maybank Indonesia 2018 telah mulai mengacu pada *framework Integrated Report* - kerangka <IR> yang diterbitkan oleh International Integrated Report Council (IIRC).

Pada dasarnya, isi dari kerangka tersebut sebagian besar telah dipenuhi dalam buku Laporan Tahunan (AR) dan Laporan Keberlanjutan (SR) Maybank Indonesia tahun-tahun sebelumnya. Namun dengan skema penyajian yang berbeda dan penekanan

pada terintegrasinya proses bisnis perusahaan dengan seluruh kapital yang dimiliki untuk memberikan nilai tambah pada beragam pemangku kepentingan yang dimiliki sebuah perusahaan. Kerangka Laporan Terintegrasi ini membuat sebuah laporan tahunan menjadi lebih transparan dan terstruktur.

Penerbitan Laporan Tahunan Maybank Indonesia 2018 akan menjadi awal perjalanan Bank dalam berupaya menerbitkan Laporan Terintegrasi yang berstandar internasional, dengan tetap menerapkan aturan-aturan yang wajib dipenuhi di Indonesia.

KAPITAL KAMI

Mengacu pada kerangka <IR>, bisnis proses sebuah perusahaan terdiri dari 6 kapital, yaitu:



Financial



Intellectual



Manufactured



Human



Relationship
& Social



Natural

PEMANGKU KEPENTINGAN

Kinerja dan pencapaian dari 6 kapital di atas akan memberikan nilai tambah pada Pemangku kepentingan utama Maybank Indonesia, yaitu:



Nasabah



Investor



Karyawan



Regulator



Komunitas



Lingkungan Hidup

PENGGUNAAN KAPITAL

KAPITAL

NILAI KAPITAL

AKTIVITAS PENAMBAHAN NILAI



Financial

Total Aset: Rp177,5 triliun

Total Ekuitas: Rp25,1 triliun

Total Simpanan Nasabah:
Rp116,8 triliun

- Total kredit *Community Financial Services* (CFS) baik ritel maupun non ritel tumbuh 7,4% menjadi Rp102,3triliun dari Rp95,3 triliun
- Perbankan Global berhasil membukukan total kredit sebesar Rp31,0 triliun, tumbuh 2,9% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp30,2 triliun
- Pembiayaan Syariah meningkat 14,6% menjadi Rp23,7 triliun, berkontribusi 17,8% terhadap total pinjaman Bank
- Maybank Finance membiayai sebanyak 50 ribu unit mobil dengan total pembiayaan pada tahun 2018 mencapai Rp7,2 triliun naik 4,5% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp6,8 triliun
- WOM Finance membiayai sebanyak 473 ribu unit sepeda motor dengan total pembiayaan tumbuh 7,7% dari Rp6,9 triliun menjadi Rp7,5 triliun



Intellectual

Inovasi Layanan Digital

Fasilitas *top-up* dompet digital (*e-Wallet*) Go-Pay & OVO melalui layanan Maybank2u dan SMS+ Banking.

Perbankan Digital

- Maybank2u: Layanan Internet dan *Mobile Banking* yang dapat diakses melalui media *browser* di komputer dan aplikasi *Smartphone*
- SMS+ Banking: Layanan *mobile banking* berbasis SMS dan USSD (menu *141*3#) yang dapat diakses melalui semua jenis *handphone*
- ATM (*Automated Teller Machine*)
- CDM (*Cash Deposit Machine*)
- Phone Banking*: Layanan perbankan untuk melakukan transaksi melalui media telepon dengan IVR (*Interactive Voice Response*)

Transaksi nasabah melalui *Internet* dan *Mobile Banking* tumbuh 21% di tahun 2018 dan layanan perbankan digital memberikan kontribusi peningkatan *fee based income* sebesar 12% di tahun 2018

Fokus pada 3 kategori besar investasi TI

Selama tahun 2018, kami melakukan transformasi di bidang digital agar dapat memberikan pengalaman terbaik dalam bertransaksi bagi nasabah. Kategori untuk menunjang stabilisasi; Kategori untuk meningkatkan pengelolaan manajemen risiko dan *cyber security*; serta Kategori proyek baru dan mendukung peningkatan pendapatan melalui transformasi digital dan pemenuhan ketentuan regulator.

Dana yang telah diinvestasikan untuk pengembangan TI

USD10.500.000

Jaringan Kantor

1 Kantor Pusat Non Operasional, 9 Kantor Wilayah, 79 Kantor Cabang Utama, 292 Kantor Cabang Pembantu dan untuk pelayanan mikro Bank memiliki 1 Kantor Cabang Pembantu Mikro, 21 unit Mobil Kas Keliling, untuk layanan perbankan berbasis Syariah, Bank memiliki 13 Kantor Cabang Syariah dan 372 Layanan Syariah. Untuk layanan bank di luar negeri Bank juga memiliki 1 Kantor Cabang Luar Negeri yaitu KC Mumbai (India).

Jaringan Elektronik

1.516 ATM dan 93 CDM



Manufactured

Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan Maybank Indonesia (Bank saja, termasuk non-permanen) adalah 7.188 karyawan dari 7.242 karyawan di tahun 2017.

Corporate Culture

Maybank terus memperkuat budaya organisasi untuk keberhasilan mengadopsi transformasi digital
TEAMWORK, INTEGRITY, GROWTH, EXCELLENCE & EFFICIENCY, RELATIONSHIP BUILDING

Sepanjang tahun 2018, Bank mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi karyawan (Bank saja) sebesar Rp100,3 miliar, sedangkan pada tahun 2017 mencapai Rp98,7 miliar.



Human

Kerja sama dengan Pemerintah

Memperkuat posisi Bank dalam industri manajemen alur pasok melalui perbaikan proses. Terus mendukung program prioritas pemerintah terutama dalam pembiayaan infrastruktur dan melanjutkan pertumbuhan pada segmen UMKM serta berperan aktif dalam program JARING dan KUR (Kredit Usaha Rakyat). Mendukung pertumbuhan sektor prioritas pemerintah. Kredit UMKM Bank sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp29.876 miliar dengan komposisi terbesar pada kredit menengah. Rasio kredit UMKM terhadap total kredit Bank per 31 Desember 2018 berada pada level 25,12% dan diatas ketentuan minimum regulator yang sebesar 20% untuk akhir tahun 2018. Sektor Kredit UMKM mencatat kualitas kredit yang terjaga baik. Sedangkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit kepada Tenaga Kerja Indonesia (TKI) per 31 Desember 2018 masing-masing mencapai Rp38,4 miliar dan Rp6,2 miliar.

Program CSR

- Program Pemberdayaan Masyarakat (*Empowering Community*): Program Pemberdayaan Perempuan dalam Program *Maybank Woman Eco Weavers* (MWEW), Program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship* (RISE)
- Pelestarian Seni dan Warisan Budaya (*Arts & Culture*): Perbaikan Warisan Peninggalan Bersejarah Masjid dan Makam Raja Kesultanan Deli, Dukungan Pelestarian Budaya melalui The Culture Heritage of Indonesia 2018



Relationship & Social

Inisiatif konsumsi energi kebijakan penghematan konsumsi kertas dan listrik

Biaya pemakaian listrik sebesar Rp47,8 miliar menurun 10,7% dari Rp53,5 miliar di tahun 2017

Biaya pemakaian air sebesar Rp1,31 miliar menurun 2,9% dari Rp1,34 miliar dari tahun 2017

Sistem Pembukaan Rekening tanpa Kertas

Penerapan *Paperless Account Opening System* yang memberikan pengaruh positif dengan mempersingkat proses pembukaan rekening hingga 60% dibandingkan proses konvensional, sehingga dapat mengurangi waktu tunggu nasabah, serta meningkatkan inovasi bisnis berwawasan lingkungan secara efisien dengan mengurangi penggunaan kertas. Pengurangan jumlah kertas dalam pembukaan rekening dari 4 halaman menjadi 1 halaman.



Natural

Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan

Penetapan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan termasuk Kebijakan Perkreditan melalui pendekatan berikut:

- Memahami dampak LST atas setiap kredit yang disalurkan;
- Mendukung transaksi dan bisnis *low-carbon*;
- Mengimplementasikan Pedoman Pinjaman Bertanggung Jawab;
- Melalui kebijakan "*Shariah First*", praktik pemberian pembiayaan dilakukan dengan berlandaskan prinsip-prinsip Syariah dan menghindari pembiayaan pada sektor-sektor yang dilarang.

MENCIPTAKAN NILAI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN

PEMANGKU KEPENTINGAN

NILAI-NILAI

Jumlah nasabah kredit sebanyak 1,3 juta nasabah dan simpanan nasabah sebanyak 1,7 juta nasabah



Nasabah

- Pertumbuhan kredit sebesar 6,3% YoY:
 - CFS Non-Ritel tumbuh 10,9% (YoY) dikontribusi pertumbuhan Business Banking dan UKM
 - CFS Ritel tumbuh 3,1% (YoY) didukung oleh KPM dan Kartu Kredit. Sementara KPR diharapkan tumbuh ke depannya sehubungan dengan rekalisasi model bisnis yang baru saja dilakukan
 - Perbankan Global tumbuh 2,9% (YoY) dengan fokus pada korporasi papan atas dan BUMN
- Kualitas aset membaik dengan tingkat NPL yang lebih baik sebesar 2,59% per 2018 dari 2,81% per 2017 dan rasio gross impaired loan sebesar 3,10% per 2018 dari 3,32% per 2017.

Produk dan aktivitas baru

- ACCD (*Appointed Cross Currency Dealer*)
- Produk Lindung Nilai (*Hedging*) Berbasis Syariah
- Pembiayaan MMq Non Konsumer Top Up
- Pembiayaan Perdagangan Syariah Non LC/SKBDN (*Invoice Financing* iB-Buyer)
- Maxwealth Protection
- I-Debit
- Kemitraan dengan *Fintech*
- Tabungan MyArafah
- Tabungan MySaveR (*SmartHealth Blue Sapphire*)
- *Bancassurance* Sinarmas Personal Accident Maybank Tabungan iB
- Maybank Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH)
- Maybank Giro iB



Investor

Kapitalisasi Pasar : Rp15,7 triliun

- PATAMI meningkat sebesar 21,6% (YoY) Rp2,2 triliun yang didukung oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 5,2% dan penurunan biaya pencadangan sebesar 38,6%
- NIM meningkat sebesar 7 bps (YoY) menjadi 5,24% didukung penerapan strategi *pricing* yang disiplin.
- Biaya *overhead* tetap terkendali dengan pertumbuhan marjinal sebesar 4,0% atas hasil inisiatif pengelolaan biaya strategis secara berkelanjutan di seluruh lini bisnis dan unit pendukung.



Karyawan

- Survei *engagement* karyawan Bank mendapatkan perolehan nilai 84% membaik dibandingkan hasil survei periode sebelumnya.
- Maybank menerapkan prinsip pengembangan 70:20:10, di mana setiap karyawan memperoleh pengembangan melalui pengalaman yang berhubungan dengan pekerjaan (70%), melalui interaksi dengan orang lain (20%) dan melalui kegiatan pendidikan formal (10%), baik pelatihan yang diadakan di kelas maupun *e-learning*.
- Konsep pengembangan kepemimpinan di Maybank Indonesia merujuk pada Maybank Group Leadership Model, yang mengintegrasikan antara *leadership philosophy* dan *leadership competencies*.
- Secara keseluruhan, pada tahun 2018, rata-rata jumlah jam pelatihan yang diselenggarakan Bank mencapai lebih dari 50,63 jam per karyawan dan melibatkan lebih dari 26.226 peserta pelatihan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 94,84% dari populasi karyawan telah memperoleh kesempatan pelatihan
- Sepanjang tahun 2018, Bank mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp100,3 miliar, sedangkan pada tahun 2017 mencapai Rp98,7 miliar.



Regulator

Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) tata kelola pada Bank dan anak perusahaan (WOMF & MIF) masing-masing menghasilkan nilai 2 dengan predikat penilaian "Baik". Peringkat tersebut, mencerminkan Manajemen Bank dan Perusahaan Anak telah melakukan penerapan tata kelola secara baik

Kontribusi Maybank Indonesia kepada negara diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban perusahaan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Pajak yang dibayarkan Bank kepada Negara di tahun 2018 sebesar Rp2.013 miliar

Edukasi perbankan diselenggarakan dengan Program Strategi Nasional Literasi Keuangan yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Program Edukasi Perbankan Nasional Bank Indonesia (BI).

"Penyelenggaraan Kelas untuk Wartawan (*Journalist Training*) untuk meningkatkan wawasan dengan mengangkat topik aspek-aspek perbankan tertentu, sehingga dapat menyampaikan berita terkait aspek-aspek perbankan tersebut kepada masyarakat secara benar dan informatif.

Total pengeluaran Bank dalam pelaksanaan program dan kegiatan CSR pada tahun 2018 mencapai Rp2,6 miliar dikontribusikan dari Maybank Indonesia sebesar Rp2,7 miliar dan RM100 ribu yang merupakan kontribusi dari Maybank Foundation.

"Bersama Maybank Foundation, yayasan nirlaba yang dimiliki Maybank, Bank berkomitmen untuk:

- Membantu kelompok masyarakat pra-sejahtera, melalui lembaga keuangan yang memiliki fokus pada pembiayaan mikro (*micro financing*), untuk meningkatkan kesejahteraan.
- Membantu kelompok penyandang cacat (*disabled-different ability*), masyarakat urban pra-sejahtera dan yatim piatu, melalui program kewirausahaan yang sesuai dengan keterbatasan mereka, agar mereka dapat mandiri dan meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang.
- Memberikan wawasan yang relevan untuk kelompok masyarakat pra-sejahtera antara lain tentang pengetahuan dasar akuntansi, pemasaran dan kesehatan. Berperan aktif dalam memberikan bantuan kepada daerah yang terkena bencana di tanah air, baik dalam tahap tanggap darurat (*emergency*) maupun dalam tahap rehabilitasi."

"Maybank Indonesia dan ASPPUK terus melakukan *project management* dan *technical assistant* secara berkelanjutan kepada para penenun. Program MWEW ini berlangsung hingga akhir 2018 dengan melatih para penenun di 4 kabupaten, yakni Sawahlunto, Tanah Datar, Lombok Tengah dan Lombok Timur. Hingga akhir bulan Desember 2018, program ini sudah diikuti sebanyak 400 penenun perempuan."

"Program RISE yang dilaksanakan di Bogor, Bekasi, Bandung, Yogyakarta, Malang, Medan, Makassar, Depok, dan Denpasar, Tangerang, dan Magelang dengan jumlah total peserta sebanyak 1.575 orang penyandang disabilitas."

"Pelestarian warisan budaya bersejarah di Medan dengan melakukan perbaikan masjid dan makam raja yang merupakan salah satu peninggalan bersejarah Kesultanan Deli. Dukungan tersebut merupakan wujud kepedulian Bank terhadap Masjid Raya Medan dan Makam Raja Deli sebagai situs warisan sejarah Kesultanan Melayu yang mempunyai nilai historis yang penting."



Lingkungan Hidup

Pelaksanaan kegiatan CSR Maybank Indonesia terkait pelestarian lingkungan dan pendirian koperasi hijau yang bekerja sama dengan SESAMI dan Koperasi Wana Lestari Menoreh (KWLMM) sejak tahun 2016 memiliki anggota lebih dari 1.000 orang, telah memberikan dampak kuantitatif dengan dana bergulir yang telah kami investasikan sebesar Rp258,7 juta.

Bank telah mengidentifikasi paling sedikit 35% dari total portofolio kredit Bank telah memenuhi kriteria *Environmental Social Governance* (ESG)

Bagaimana Kami menciptakan Nilai: Bisnis Model Kami

KAPITAL

STRATEGI KAMI

YANG MENJADIKAN KAMI BERBEDA



Financial



Intellectual



Manufactured



Human



Relationship
& Social



Natural

Fokus Strategi

Layanan Berkualitas Tinggi

Inovasi produk

Proses yang sederhana

Konektivitas secara regional

Humanising Financial Services

7.188 karyawan

Sinergi dengan Grup

Akses Bank untuk melayani pasar dan perdagangan dimana Maybank Grup beroperasi

Bisnis Kami

Penguatan likuiditas melalui pertumbuhan dana murah (CASA) dan pendanaan jangka panjang lainnya

Pengembangan Produk dan Jasa Unggulan melalui Pemanfaatan Digital Banking

Pertumbuhan Kredit secara Selektif dan Fokus kepada Optimalisasi Nasabah

Pertumbuhan yang Berkelanjutan pada Perbankan Syariah

Peninjauan Ulang Struktur Biaya dalam Rangka Peningkatan Efisiensi

CARA KAMI MENGELOLA

Implementasi *Indonesia Regional Transformation* (IRT) mendorong penetrasi setiap kantor wilayah berdasarkan potensi bisnis yang dimiliki. Memperkuat peran Direktur Wilayah (*Regional Director*) sehingga mendorong percepatan pertumbuhan setiap wilayah sesuai potensi bisnis sekaligus peningkatan produktivitas wilayah.



TEAMWORK,
INTEGRITY
GROWTH
EXCELLENCE & EFFICIENCY
RELATIONSHIP BUILDING

Sinergi dengan pemegang saham utama (Maybank Group) yang dapat membuka akses Bank untuk melayani pasar dan perdagangan antar dua negara dan/atau wilayah global lainnya dimana Maybank beroperasi. Peluang ini juga akan memberi kesempatan bagi Bank untuk secara langsung berpartisipasi menjadi regional bank dan akan memberikan keuntungan pelayanan perbankan yang efisien kepada nasabah Bank.

Meningkatkan *risk culture* yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi. Maybank Indonesia telah mengimplementasikan fungsi pengendalian internal dalam kegiatan operasionalnya termasuk melalui pemisahan tugas, *dual control*, rekonsiliasi serta standar proses kerja dan pedoman pelaksanaan.

CARA KAMI MENILAI



KPI



Penilaian GCG



Harga Saham



Scorecards

PEMANGKU KEPENTINGAN



Nasabah



Investor



Karyawan



Regulator

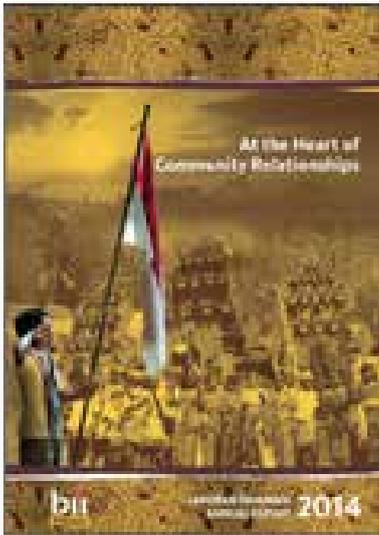


Komunitas



Lingkungan Hidup

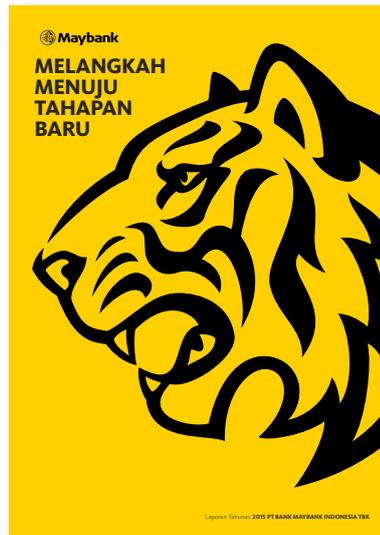
▶ Keberlanjutan Tema 5 Tahun Terakhir



2014

DI JANTUNG PERTAUTAN KOMUNITAS

Kami senantiasa siap memberikan layanan perbankan yang dapat membantu nasabah mengembangkan relasi personal maupun relasi usaha untuk mendukung kemajuan nasabah.



2015

MELANGKAH MENUJU TAHAPAN BARU

Pergantian nama dari Bank Internasional Indonesia menjadi Maybank Indonesia secara resmi pada tahun 2015 telah menjadi titik balik perjalanan menuju tahapan baru. Semangat "Journey to the Next Level" akan menjadikan Maybank Indonesia terus berupaya menjadi penyedia layanan keuangan yang terpercaya bagi masyarakat dan sekaligus membawa Bank melangkah ke tingkat regional.



2016

BERSAMA MEMBANGUN NEGERI

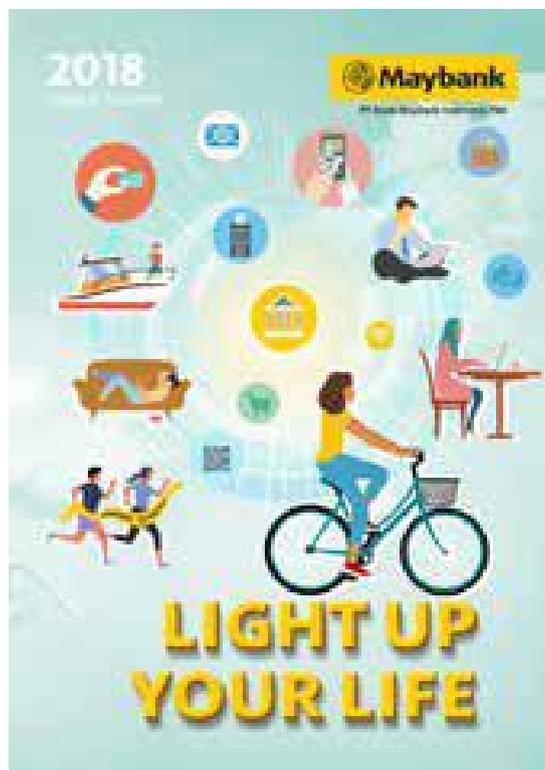
Maybank Indonesia telah menjalankan fungsi intermediasi dengan meningkatkan penyaluran pembiayaan ke sektor infrastruktur yang menjadi salah satu prioritas program kerja pemerintah untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Kami juga menjalin sinergi dengan entitas bisnis grup dalam melayani kebutuhan nasabah. Sejalan dengan itu, pemberdayaan komunitas terus dilakukan untuk memperkuat pembangunan inklusif sebagai wujud komitmen kami dalam mendorong kemajuan negeri. Dengan strategi tersebut, kinerja bisnis kami terus tumbuh di tengah perkembangan industri perbankan yang stagnan.



2017

SEMANGAT INOVASI UNTUK TUMBUH BERSAMA

Semangat inovasi untuk tumbuh bersama merupakan komitmen kami dalam menyediakan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, melakukan proses *re-engineering* dalam rangka menciptakan proses kerja yang lebih efektif dan efisien, serta solusi kreatif dalam pengendalian biaya yang baik. Upaya ini membuahkan hasil dengan pencapaian kinerja Maybank Indonesia yang terus bertumbuh dari masa ke masa.



2018

LIGHT UP YOUR LIFE

Kami dengan penuh semangat menyongsong perubahan sebagai peluang di tengah kondisi yang menantang. Kami fokus pada kreativitas dan inovasi dengan mengoptimalkan kemampuan dan keahlian untuk menyediakan solusi bagi kebutuhan nasabah, dan pada saat yang sama dapat memberikan *customer experience* terbaik.

Saatnya bagi kami melangkah ke depan dengan keselarasan jaringan, infrastruktur, dan inisiatif strategis, serta memastikan bahwa Bank memiliki fundamental yang kuat untuk tumbuh berkelanjutan, dan memberikan manfaat optimal bagi nasabah untuk mencerahkan kehidupan mereka.

Struktur isi Laporan Tahunan Maybank Indonesia saat ini tetap mengacu pada pedoman dan aturan pembuatan Laporan Tahunan yang berlaku di Indonesia.

Bila merujuk pada kerangka laporan terintegrasi yang diterbitkan berdasarkan International Integrated Reporting Council (IIRC), bahwa Laporan Tahunan harus mengacu pada 6 (enam) *capital* yaitu Financial, Manufactured, Intellectual, Human, Relationship & Social dan Natural, Laporan Tahunan Maybank Indonesia pada dasarnya telah mencakup keenam *capital* tersebut.

Berikut adalah skema isi Laporan Tahunan Maybank Indonesia saat ini bila mengacu pada 6 *Capital* Kerangka Laporan Terintegrasi.

Laporan Tahunan Maybank Indonesia	Laporan Terintegrasi <i>Capital</i>
Ikhtisar Utama	Summary of 6 capital
Laporan Manajemen	Summary of 6 capital
Profil Perusahaan	Manufactured, Intellectual & Relationship
Analisa & Pembahasan Manajemen	Financial, Intellectual & Manufactured
Tinjauan Fungsional	Manufactured, Human & Intellectual
Laporan Tata Kelola Perusahaan	Relationship & Social
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Relationship & Social
Laporan Keuangan Konsolidasian	Financial

▶ Daftar Isi

Penjelasan Tema 2018	1
Sekilas tentang Laporan Tahunan Maybank Indonesia 2018	2
Keberlanjutan Tema 5 Tahun Terakhir	8
Daftar Isi	10

Ikhtisar Utama

12

Ikhtisar Pencapaian	14
Ikhtisar Segmen Bisnis	16
Inisiatif Digital	18
Ikhtisar Keuangan	20
Ikhtisar Saham	24
Aksi Korporasi	26
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (<i>Suspension</i>) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>)	26
Ikhtisar Operasi	26
Ikhtisar Obligasi	27
Peristiwa Penting	28
Penghargaan dan Sertifikasi	32
Informasi Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	34

Laporan Manajemen

36

Laporan Dewan Komisaris	38
Laporan Direksi	46
Laporan Dewan Pengawas Syariah	56
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Bank Maybank Indonesia Tbk	58

Profil Perusahaan

60

Informasi Umum Bank	62
Sekilas Maybank Indonesia	63
Informasi Singkat Perubahan Nama Perusahaan	64
Identitas dan Makna Logo Bank	65
Perjalanan Kami	66
Struktur Organisasi	68
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	70
Bidang Usaha	73
Produk dan Jasa	74
Profil Dewan Komisaris	78
Profil Direksi	81
Informasi Perubahan Pengurus setelah Tahun Buku Berakhir	86
Profil Pejabat Senior	86
Statistik dan Profil Karyawan	91
Komposisi Pemegang Saham	94
Struktur Grup	98
Profil Grup Maybank	99
Informasi Entitas Anak dan Ventura	100
Kronologi Pencatatan Saham	103
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	105
Pemeringkatan	112
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	113
Jasa Berkala Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	114
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal	114
Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan	115
Akses Data dan Informasi Bank	115
Area Operasional	116
Alamat Kantor Cabang	118

Analisa dan Pembahasan Manajemen

130

Tinjauan Makroekonomi	134
Tinjauan Segmen Bisnis	136
Perbankan Global	138
Community Financial Services	144
Perbankan Syariah	151
Maybank Finance	156
WOM Finance	160
Tinjauan Keuangan	162
Posisi Laporan Keuangan	162
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	173
Laporan Arus Kas	177
Rasio Keuangan	178
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)	178
Informasi Keuangan Material Lainnya	179
Perbandingan antara Target 2018 & Realisasi 2018 serta Proyeksi 2019	182
Prospek Usaha Perusahaan	184
Aspek Pemasaran	185
Kebijakan Dividen dan Pembagiannya	186
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	186
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)	186
Informasi Transaksi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal	187
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Pihak Berelasi	187

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Bank dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan	188
Standar Akuntansi Keuangan Baru	194
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2018	195
Ketaatan Sebagai Wajib Pajak	195
Informasi Kelangsungan Usaha	195

Tinjauan Fungsional

202

Manajemen Risiko	204
Sumber Daya Manusia	294
Operasional	304
Teknologi Informasi	308
Layanan	312
Pemasaran dan Jaringan	320

Tata Kelola Perusahaan

326

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan	330
Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	330
Prinsip dan Komitmen Tata Kelola Perusahaan	331
Peningkatan Kualitas Penerapan GCG yang Berkelanjutan	332
Fokus Penerapan Tata Kelola Perusahaan 2018	334
Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai <i>Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks</i>	335
Inisiatif Penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG)	338
Roadmap Tata Kelola Perusahaan	339
Struktur Tata Kelola Bank	340
Rapat Umum Pemegang Saham	342
Dewan Komisaris	354
Komisaris Independen	361
Direksi	362
Kebijakan serta Frekuensi dan tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	367
Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Tahun 2018	377
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	378
Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali	379
Kebijakan Remunerasi	380
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	384
Komite-Komite Dewan Komisaris	385
Komite-Komite Direksi	411
Sekretaris Perusahaan	421
Satuan Kerja Audit Intern	424
Satuan Kerja Kepatuhan	429
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	434
Akuntan Publik/Auditor Eksternal	436
Manajemen Risiko	437
Sistem Pengendalian Intern	439
Permasalahan Hukum/Litigasi 2018	442
Sanksi Administratif	448
Akses Informasi dan Data Perusahaan	448
Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku	451
Budaya Perusahaan	452
Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>whistleblowing System</i>) dan Anti-Fraud	453

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya	455
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dengan Penyediaan Dana Besar	457
Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan Politik	459
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	459
Kebijakan Anti Korupsi	460
Kebijakan Perlindungan Kepada Nasabah	460
Perlindungan Hak Kreditur	460
Kebijakan Dividen	461
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris	461
<i>Share Option</i>	461
<i>Buy Back</i> Saham dan Obligasi	462
Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah serta Remunerasi Variabel yang Diterima Pegawai	462
Kebijakan Benturan Kepentingan (Termasuk <i>Insider Trading</i>)	462
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK	463
Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	466
Penerapan ASEAN <i>Corporate Governance (CG) Scorecards</i>	470
Praktik <i>Bad Corporate Governance</i>	479
Rencana Strategis Bank	480
Lembar Persetujuan Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance (GCG) 2018</i>	482
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2018	484

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

510

Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sebagai Landasan Pelaksanaan CR Bank	512
Komitmen Terhadap Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Misi CSR Bank	513
Struktur Pengelola	514
Anggaran dan Lingkup Kegiatan	514
Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial	515
Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia	515
Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil	516
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan Hidup	516
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	518
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	520
Tanggung Jawab terhadap Konsumen/Nasabah	528

Laporan Keuangan Konsolidasian Maybank Indonesia

530

Laporan Keuangan Konsolidasian Entitas Induk

841

Referensi Silang Laporan Tahunan 2018

849

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik	849
Referensi SEOJK No. 43-SEOJK.03-2016: Laporan Tahunan Bank Umum Konvensional	858
Kriteria Annual Report Awards	863



Ikhtisar

SUMMARY OF 6 CAPITAL

Berdasarkan Integrated Reporting Framework oleh
The International Integrated Reporting Council (IIRC)



Ikhtisar Utama

12

Ikhtisar Pencapaian	14
Ikhtisar Segmen Bisnis	16
Inisiatif Digital	18
Ikhtisar Keuangan	20
Ikhtisar Saham	24
Aksi Korporasi	26
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (<i>Suspension</i>) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>)	26
Ikhtisar Operasi	26
Ikhtisar Obligasi	27
Peristiwa Penting	28
Penghargaan dan Sertifikasi	32
Informasi Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	34

Utama



▶ Ikhtisar Pencapaian

Pendapatan bunga bersih (NII)

Rp8,1 triliun

tumbuh 5,2% dari Rp7,7 triliun tahun sebelumnya

Pendapatan operasional lainnya

Rp2,3 triliun

yang dikontribusi dari administrasi ritel, administrasi kredit, pendapatan recovery

Net Interest Margin (NIM)

5,24%

tumbuh dari 5,17% tahun sebelumnya atas penerapan *pricing* yang disiplin

Simpanan Nasabah

Rp116,8 triliun

dengan komposisi dana murah (CASA) sebesar Rp44,5 triliun atau 38,09%

Laba Bersih setelah Pajak dan Kepentingan Non Pengendali

Rp2,2 triliun

didukung Pendapatan Bunga Bersih (NII) yang lebih tinggi dan perbaikan kualitas aset

Capital Adequacy Ratio (CAR)

19,04%

tumbuh kuat dari 17,53% tahun sebelumnya



#01



Maybank Indonesia menutup tahun keuangan 2018 dengan rekor laba di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan.

Kualitas aset yang lebih baik, pertumbuhan yang solid di bisnis Syariah disertai dengan peningkatan kinerja anak perusahaan dan pengelolaan biaya strategis secara berkelanjutan.



Non Performing Loans (NPL)

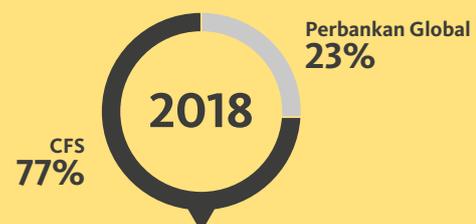
2,59%

membaik dari 2,81% tahun sebelumnya

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

118,58%

Komposisi Kredit berdasarkan Segmen Bisnis



▶ Ikhtisar Segmen Bisnis

Portofolio Perbankan Global

Rp31,0 triliun

Kredit Perbankan Global tumbuh 2,9% menjadi sebesar Rp31,0 triliun dengan fokus kepada korporasi papan atas dan BUMN

Portofolio CFS Non-Ritel

Rp58,3 triliun

Kredit CFS Non-Ritel tumbuh kuat sebesar 10,9% menjadi Rp58,3 triliun didukung oleh pertumbuhan Business Banking dan UMKM

Portofolio CFS Ritel

Rp44,0 triliun

Kredit CFS Ritel tumbuh 3,1% menjadi sebesar Rp44,0 triliun didukung oleh pertumbuhan segmen Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPM) dan Kartu Kredit

Pembiayaan Unit Usaha Syariah

Rp23,7 triliun

Pembiayaan Syariah tumbuh 14,6% menjadi sebesar Rp23,7 triliun atas hasil implementasi strategi Syariah First



#02

Tabungan MyArafah

Ringankan Langkah ke Baitullah

Tabungan MySaveR
MySaveR, buka tabungan dan langsung dapatkan hadiah asuransi kesehatan
- Tanpa pemeriksaan medis
- Dapat dihadiahkan untuk keluarga

Tabungan 100%++
Proteksi 24/7
Biaya Premi Rp0

Maybank2u

Melayani lebih dari 300 ribu nasabah dengan rata-rata 2,5 juta transaksi per bulan

1 User ID untuk Internet & Mobile Banking

Akses ke semua portofolio rekening, termasuk Investasi & Asuransi

Penempatan Deposito Online dengan bunga spesial

Transfer dana ke semua Bank, bisa secara rutin dan berkala

Bayar lebih dari 200 jenis Tagihan Rutin, Isi Ulang Pulsa & Paket Data

Maybank White Card My Travel Gear

8 keunggulan dalam setiap perjalanan

1. Garansi nilai tukar uang yang kompetitif di luar negeri
2. Program Loyalty
3. Program Cicilan 0%
4. Welcome Bonus
5. Travel Accident Insurance
6. Travel Inconvenience Insurance
7. Bebas Iuran Bulanan – For Life
8. Penawaran menarik di merchant-merchant travel

Layanan & Pembiayaan Perbankan Global

Kredit Sindikasi –
Pembiayaan Syariah
Produk Lindung Nilai
(Hedging) berbasis
Syariah
Kredit Investasi

Maybank SMS+ Banking

Melayani lebih dari 600 ribu nasabah dengan rata-rata 500 ribu transaksi per bulan

Bisa digunakan dengan semua jenis handphone dan semua Operator

Beragam pilihan media akses melalui SMS, USSD (*141#) dan Aplikasi Smartphone

Informasi rekening, transfer dana ke semua bank, bayar tagihan dan isi pulsa semua Operator

Tarik Tunai tanpa kartu ATM

▶ Inisiatif Digital

Transaksi Digital Banking

21%

Transaksi nasabah melalui Internet dan Mobile Banking

Layanan Digital Banking

12%

Layanan Digital Banking memberikan kontribusi peningkatan *fee based income*

Kami memahami bahwa ekosistem keuangan yang baru sedang dalam perencanaan. Bank akan menjadi organisasi yang didukung penuh oleh data-data sehubungan dengan ekspektasi nasabah yang bergantian secara drastis. Didukung oleh analisa data, Bank akan menyediakan produk dan solusi keuangan yang lebih memenuhi kebutuhan dan harapan nasabah.

Bank mendesain aplikasi *mobile* dan *online* banking dengan fitur keamanan yang mumpuni serta mampu mengantisipasi kebutuhan-kebutuhan di masa mendatang dan untuk memberi pengalaman perbankan terbaik kepada nasabah.

Sepanjang tahun 2018, kami telah mengembangkan fasilitas *top-up* dompet digital (*e-Wallet*) Go-Pay & OVO melalui layanan Maybank2u dan SMS+ Banking.



#03



Di tahun 2018, Maybank telah melakukan berbagai inisiatif dalam mengembangkan layanan *Internet* dan *Mobile Banking* untuk semakin memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dan kebutuhan sehari-hari melalui media *smartphone* dan Internet. Layanan Digital Banking telah menjadi layanan utama Maybank dalam melayani kebutuhan transaksi nasabah dimana mayoritas transaksi nasabah saat ini sudah dilakukan melalui saluran elektronik.

Layanan **Digital Banking** Kami

Maybank2u

Layanan Internet dan *Mobile Banking* yang dapat diakses melalui media *browser* di komputer dan aplikasi *Smartphone*

SMS+ Banking

Layanan *mobile banking* berbasis SMS dan USSD (menu *141*3#) yang dapat diakses melalui semua jenis *handphone*

ATM (*Automated Teller Machine*)

CDM (*Cash Deposit Machine*)

Phone Banking

Layanan perbankan untuk melakukan transaksi melalui media telepon dengan IVR (*Interactive Voice Response*)

Ikhtisar Keuangan

dalam jutaan Rupiah

	2018	2017	2016	2015	2014
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					
Jumlah Aset	177.532.858	173.253.491	166.678.902	157.619.013	143.365.211
Kredit yang Diberikan ¹⁾	133.349.480	125.435.853	115.735.906	112.528.763	106.301.567
Kredit yang Diberikan - neto ¹⁾	131.071.704	123.298.102	113.735.765	110.489.907	104.903.697
Investasi Keuangan					
Efek-efek	13.506.555	14.679.559	12.324.975	6.087.743	7.527.443
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2.926.842	3.568.903	3.557.817	3.579.368	3.580.884
Penyertaan Saham	167.787	8.283	4.552	4.552	4.552
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(61.200)	(52.797)	(198.100)	(204.789)	(239.775)
Total Investasi Keuangan - neto	16.539.984	18.203.948	15.689.244	9.466.874	10.873.104
Aset Produktif - neto	159.087.921	155.291.504	142.382.712	139.320.620	125.721.642
Simpanan Nasabah	116.812.388	121.291.560	118.931.951	115.486.436	101.863.992
Simpanan dari Bank Lain	4.217.922	3.861.373	2.790.608	2.898.462	2.949.291
Pinjaman Diterima	10.558.656	5.054.291	2.350.380	4.275.496	3.984.540
Jumlah Liabilitas	152.442.167	152.478.451	147.406.296	141.875.745	128.870.064
Jumlah Ekuitas	25.090.691	20.775.040	19.272.606	15.743.268	14.495.147
Saldo Rata-rata Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					
Jumlah Aset	175.393.175	169.966.197	162.148.958	150.492.112	141.983.037
Kredit yang Diberikan ¹⁾	129.392.667	120.585.880	114.132.335	109.415.165	104.165.591
Kredit yang Diberikan - neto ¹⁾	127.184.903	118.516.934	112.112.836	107.696.802	102.940.521
Investasi Keuangan					
Efek-efek	14.093.057	13.502.267	9.206.359	6.807.593	8.571.698
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.247.873	3.563.360	3.568.593	3.580.126	3.588.858
Penyertaan Saham	88.035	6.418	4.552	4.552	4.552
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(56.999)	(125.449)	(201.445)	(222.282)	(237.012)
Total Investasi Keuangan - neto	17.371.966	16.946.596	12.578.059	10.169.989	11.928.096
Aset Produktif - neto	157.189.713	148.837.108	140.851.666	132.521.131	124.828.673
Simpanan Nasabah	119.051.974	120.111.756	117.209.194	108.675.214	104.551.775
Simpanan dari Bank Lain	4.039.648	3.325.991	2.844.535	2.923.877	2.002.400
Pinjaman Diterima	7.806.474	3.702.336	3.312.938	4.130.018	3.286.280
Jumlah Liabilitas visio	152.460.309	149.942.374	144.641.021	135.372.905	128.620.040
Jumlah Ekuitas	22.932.866	20.023.823	17.507.937	15.119.208	13.362.998

Keterangan:

¹⁾ Termasuk Piutang Pembiayaan Konsumen

dalam jutaan Rupiah

	2018	2017	2016	2015	2014
Laporan Laba Rugi Konsolidasian					
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto	8.099.878	7.702.150	7.430.303	6.488.238	5.931.696
Pendapatan Operasional Lainnya	2.266.716	2.729.339	2.655.978	2.613.939	1.816.690
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Instrumen Keuangan dan Penyisihan Kerugian atas Aset Non-Produktif	(1.310.729)	(2.134.133)	(1.979.659)	(2.296.172)	(1.789.453)
Beban Operasional Lainnya	(7.333.658)	(7.927.268)	(7.497.022)	(7.644.460)	(6.770.790)
Pendapatan Operasional - neto	3.032.936	2.504.221	2.589.259	1.457.717	977.596
Pendapatan/(Beban) Non Operasional - neto	2.641	15.469	24.524	87.306	(4.678)
Laba Sebelum Beban Pajak	3.035.577	2.519.690	2.613.783	1.545.023	972.918
Beban Pajak - neto	(773.332)	(658.845)	(646.507)	(401.461)	(250.777)
Laba Tahun Berjalan	2.262.245	1.860.845	1.967.276	1.143.562	722.141
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	2.194.576	1.804.031	1.948.312	1.139.070	708.008
Kepentingan Non-Pengendali	67.669	56.814	18.964	4.492	14.133
Jumlah Laba Komprehensif selama Tahun Berjalan	2.701.100	1.892.096	3.529.338	1.204.995	775.333
Jumlah Laba Komprehensif selama Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	2.622.472	1.837.215	3.510.561	1.196.417	761.316
Kepentingan Non-Pengendali	78.628	54.881	18.777	8.578	14.017
Laba Per Saham Dasar	30,44	26,63	28,76	16,81	11,59
Data Saham:					
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (ribuan)	76.215.196	67.746.841	67.746.841	67.746.841	67.746.841

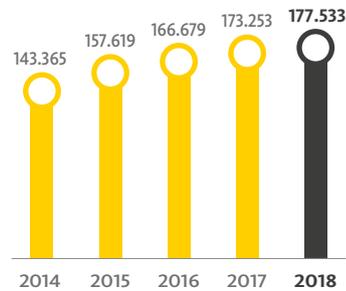
Ikhtisar Keuangan

	2018	2017	2016	2015	2014
Rasio Keuangan					
Permodalan					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Total Rasio CAR)	19,04%	17,53%	16,77%	15,17%	15,76%
Aset Tetap terhadap Modal	18,62%	19,57%	17,93%	14,57%	13,53%
Kualitas Aset					
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,11%	2,23%	2,82%	3,00%	2,14%
Kredit Bermasalah ¹⁾	2,59%	2,81%	3,42%	3,67%	2,23%
Kredit Bermasalah - neto ¹⁾	1,50%	1,72%	2,28%	2,42%	1,48%
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	1,47%	1,42%	1,58%	1,60%	1,32%
Pemenuhan PPA Produktif	78,59%	74,16%	60,61%	55,02%	68,94%
Rentabilitas					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,74%	1,48%	1,60%	1,01%	0,68%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	10,21%	9,91%	11,85%	8,47%	6,10%
Marjin Bunga Bersih (NIM)	5,24%	5,17%	5,18%	4,84%	4,76%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	83,47%	85,97%	86,02%	90,77%	92,94%
Rasio <i>Cost-to-Income</i> (CIR)	58,10%	55,53%	54,70%	58,76%	64,29%
Kewajiban Neto Antar Bank terhadap Modal Inti	-3,30%	0,44%	-4,43%	-81,02%	-19,88%
Liabilitas terhadap Ekuitas	6,08	7,34	7,65	9,01	8,89
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,86	0,88	0,88	0,90	0,90
Likuiditas					
Kredit yang Diberikan terhadap Simpanan (LDR) ²⁾	96,46%	88,12%	88,92%	86,14%	92,67%
Kepatuhan					
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah					
Utama ²⁾	6,57%	6,66%	7,06%	8,11%	8,17%
Sekunder ²⁾	-	8,49%	6,70%	10,25%	7,78%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ²⁾	10,29%	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum (GWM) Mata Uang Asing ²⁾	8,35%	8,37%	8,40%	8,33%	8,14%
Posisi Devisa Neto (PDN) ²⁾	5,02%	4,53%	5,63%	4,69%	0,88%

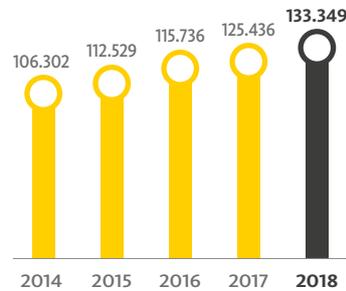
Keterangan:¹⁾ Termasuk piutang pembiayaan konsumen²⁾ Bank saja

Jumlah Aset

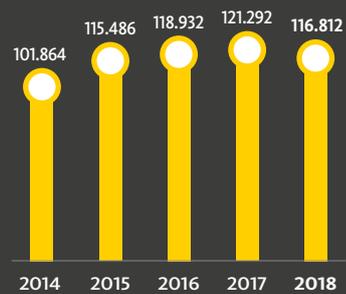
(dalam miliar Rupiah)

**Kredit yang Diberikan**

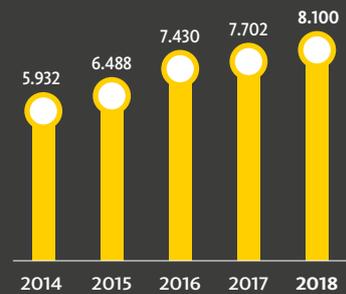
(dalam miliar Rupiah)

**Simpanan Nasabah**

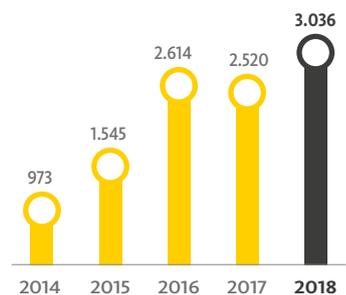
(dalam miliar Rupiah)

**Pendapatan Bunga & Syariah - Neto (NII)**

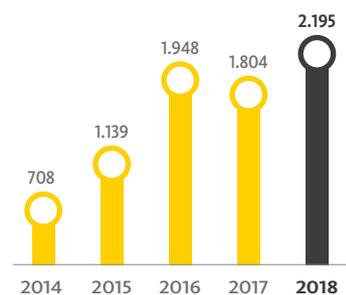
(dalam miliar Rupiah)

**Laba sebelum Pajak**

(dalam miliar Rupiah)

**Laba setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali (PATAMI)**

(dalam miliar Rupiah)



Ikhtisar Saham

Informasi Harga Saham

Informasi Harga, Volume Transaksi, Jumlah Saham Beredar, dan Kapitalisasi Pasar per Triwulan Tahun 2017-2018

Periode	Harga Saham (dalam Rupiah)			Volume Transaksi	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah)
	Tertinggi	Terendah	Penutupan			
2018						
Triwulan I	314	261	273	153.325.365	67.746.840.730	18.462.843.805.599
Triwulan II	277	210	214	50.204.670	76.215.195.821	16.310.051.905.694
Triwulan III	226	200	210	55.050.500	76.215.195.821	16.005.191.122.410
Triwulan IV	214	200	206	23.630.900	76.215.195.821	15.700.330.339.126
2017						
Triwulan I	400	334	338	471.659.500	67.746.840.730	22.898.432.166.740
Triwulan II	348	310	310	70.857.400	67.746.840.730	21.001.520.626.300
Triwulan III	328	294	296	56.247.100	67.746.840.730	20.053.064.856.080
Triwulan IV	330	256	264	100.125.600	67.746.840.730	17.885.165.952.720

Ringkasan Kinerja Saham 2017-2018

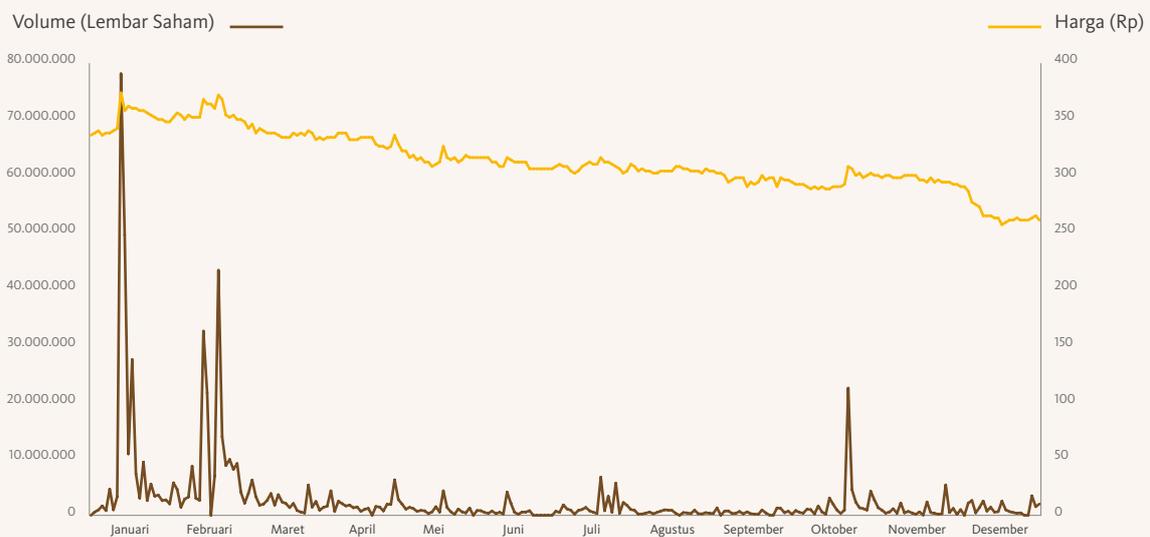
Uraian	2018	2017
Harga Tertinggi (dalam Rupiah)	314	400
Harga Terendah (dalam Rupiah)	200	256
Harga Penutupan (dalam Rupiah)	206	264
Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	15.700	17.885
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah)	30	27
Nilai Buku per Saham (dalam Rupiah)	329	307
P/E (x)	6,77	9,91
P/BV (x)	0,63	0,86

Kinerja Saham

2018



2017



Aksi Korporasi

Selama tahun 2018 dan 2017, Bank tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Namun demikian di tahun 2018, Bank melakukan aksi korporasi lainnya sebagai salah satu upaya untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan mendukung pertumbuhan bisnis, dengan merealisasikan penerbitan Tahap II dan III Obligasi Senior

masing-masing sebesar Rp645,5 miliar dan Rp379 miliar, dimana penerbitan aksi korporasi ini dilaksanakan melalui mekanisme Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB).

Bank juga merealisasikan Rights Issue VIII dengan menerbitkan 8.468.355.091 saham seri B dengan harga pelaksanaan Rp236 per saham dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp1.998.531.801.476 (*gross*). Realisasi Rights Issue VIII tersebut menambah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi 76.215.195.821 lembar saham.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sepanjang tahun 2018 dan 2017, Bank tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa.

Ikhtisar Operasi

(Dalam miliar Rupiah)

Produk	2018	2017	2016*	2015	2014
Produk Simpanan					
Giro	24.593	23.715	20.439	16.157	16.344
Tabungan	19.895	24.820	25.604	25.600	23.455
Deposito Berjangka	72.324	72.757	72.889	73.729	62.065
Total	116.812	121.292	118.932	115.486	101.864
Produk Pinjaman per Segmen					
Perbankan Global	31.032	30.160	25.749	21.451	24.030
Community Financial Services (CFS)					
• CFS Non-Ritel	58.286	52.579	51.538	45.892	40.805
• CFS Ritel	44.032	42.697	44.500	45.186	41.466
Total	133.349	125.436	121.787	112.529	106.302

*) Untuk tujuan perbandingan angka tahun 2016 telah di klasifikasi dengan memperhitungkan kembali WOM dalam saldo kredit Bank

Ikhtisar Obligasi

Nama Obligasi	Jumlah Nominal (dalam Jutaan Rupiah)	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil	Tenor (tahun)	Peringkat saat ini	Tanggal Penerbitan	Tanggal Pencatatan di Bursa	Tanggal Jatuh Tempo	Status Pembayaran
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018								
- Seri A	235.000	7,80%	370 hari	idAAA (Pefindo)	26 Oktober 2018	29 Oktober 2018	6 November 2019	Belum Lunas
- Seri B	69.000	8,60%	3	idAAA (Pefindo)	26 Oktober 2018	29 Oktober 2018	26 Oktober 2021	Belum Lunas
- Seri C	75.000	8,80%	5	idAAA (Pefindo)	26 Oktober 2018	29 Oktober 2018	26 Oktober 2023	Belum Lunas
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	645.500	7,15%	5	idAAA (Pefindo)	15 Maret 2018	16 Maret 2018	15 Maret 2023	Belum Lunas
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017:								
- Seri A	435.000	8,00%	5	idAAA (Pefindo)	11 Juli 2017	12 Juli 2017	11 Juli 2022	Belum Lunas
- Seri B	300.000	8,50%	7	idAAA (Pefindo)	11 Juli 2017	12 Juli 2017	11 Juli 2024	Belum Lunas
- Seri C	100.000	8,65%	10	idAAA (Pefindo)	11 Juli 2017	12 Juli 2017	11 Juli 2027	Belum Lunas
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017	266.000	7,85% (indikatif)	3	idAAA(sy) (Pefindo)	11 Juli 2017	12 Juli 2017	11 Juli 2020	Belum Lunas
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	700.000	8,25% (indikatif)	3	idAAA(sy) (Pefindo) & AAA(idn) (Fitch)	10 Juni 2016	13 Juni 2016	10 Juni 2019	Belum Lunas
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	800.000	9,625%	7	idAA (Pefindo) & AA(idn) (Fitch)	10 Juni 2016	13 Juni 2016	10 Juni 2023	Belum Lunas
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014	300.000	9,35% (indikatif)	3	idAAA(sy) (Pefindo) & AAA(idn) (Fitch)	8 Juli 2014	10 Juli 2014	8 Juli 2017	Lunas
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	1.500.000	11,35%	7	idAA (Pefindo) & AA(idn) (Fitch)	8 Juli 2014	10 Juli 2014	8 Juli 2021	Belum Lunas
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012:								
- Seri A	980.000	7,60%	3	idAAA (Pefindo) & AAA(idn) (Fitch)	31 Oktober 2012	1 November 2012	31 Oktober 2015	Lunas
- Seri B	1.020.000	8,00%	5	idAAA (Pefindo) & AAA(idn) (Fitch)	31 Oktober 2012	1 November 2012	31 Oktober 2017	Lunas
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	1.000.000	9,25%	7	idAA+ (Pefindo) dan AA(idn) (Fitch)	31 Oktober 2012	1 November 2012	31 Oktober 2019	Belum Lunas
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011:								
- Seri A	440.000	7,75%	3	idAAA (Pefindo) & AAA(idn) (Fitch)	6 Desember 2011	7 Desember 2011	6 Desember 2014	Lunas
- Seri B	1.560.000	8,75%	5	idAAA (Pefindo) & AAA(idn) (Fitch)	6 Desember 2011	7 Desember 2011	6 Desember 2016	Lunas
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	500.000	10,00%	7	idAA+ (Pefindo) & AA(idn) (Fitch)	6 Desember 2011	7 Desember 2011	6 Desember 2018	Lunas
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	1.500.000	10,75%	7	idAA+ (Pefindo) & AA(idn) (Fitch)	19 Mei 2011	20 Mei 2011	19 Mei 2018	Lunas

▶ Peristiwa Penting

18-19 ▶ Januari



SuperKidz Banker

Maybank Indonesia mengadakan program SuperKidz Banker yang ditujukan untuk anak-anak usia sekolah dasar. Acara tersebut bertujuan memberikan gambaran kepada anak-anak mengenai ekosistem perbankan serta mengedukasi anak-anak untuk menabung melalui produk tabungan SuperKidz

21 ▶ Februari



Forum Diskusi Perdagangan Bilateral Malaysia-Indonesia

Setelah dipercaya sebagai salah satu bank sebagai Appointed Cross Currency Dealer (ACCD) oleh Bank Indonesia dan Bank Malaysia, Maybank Indonesia mengadakan forum diskusi bertema “Malaysia-Indonesia Bilateral Trade through Local Currency Settlement”.

26 ▶ Februari



Peluncuran Program Pemberdayaan Ekonomi bagi Penyandang Disabilitas (RISE)

Bertempat di Yogyakarta, Maybank Indonesia dan Maybank Foundation meluncurkan program pemberdayaan ekonomi bagi komunitas penyandang disabilitas bernama Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE).

25-26 ▶ Januari



Maybank Indonesia Sales Service Summit & Awards Nights 2018

Diselenggarakan di Bandung, acara ini merupakan apresiasi bagi karyawan berprestasi. Ajang ini juga menjadi tempat untuk berdiskusi dan memaparkan pencapaian tahun lalu serta rencana kerja tahun 2018.

22 ▶ Februari



Grand Prize Tabungan Co-Branding Maybank Finance

Tabungan Co-Branding memberikan Grand Prize dua mobil bagi nasabah Maybank Finance. Melalui program co-branding ini, nasabah Maybank Finance mendapatkan benefit yang setara serta juga dapat menikmati fitur yang ada di Maybank Indonesia.

19 ▶ Maret



Maybank Indonesia Menjalinkan Kerja Sama Kemitraan Strategis dengan IndonesiaX

Maybank Indonesia melalui Unit Usaha Syariah (UUS) menjalin kemitraan strategis dalam bidang pembelajaran online dengan PT Education Technology Indonesia (IndonesiaX) untuk dapat terus membangun pertumbuhan keuangan syariah di Indonesia.

28 ▶ Maret



Maybank Indonesia Dukung Ekosistem *High-Impact Entrepreneurship*

Maybank Indonesia berpartisipasi sebagai mitra strategis Endeavor Indonesia dalam perhelatan Scale-Up Asia 2018 yang bertujuan mengembangkan ekosistem kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia.

29 ▶ Maret



Peluncuran Maybank Kartu Debit Berlogo Nasional

Maybank Indonesia meluncurkan kartu ATM/debit berlogo nasional atau Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) guna mendukung Bank Indonesia dalam mewujudkan sistem pembayaran nasional yang aman, lancar, efisien, dan handal.

24 ▶ April



Kemitraan Strategis “Solusi Umroh”

Maybank Indonesia melalui Unit Usaha Syariah (UUS) menjalin kerja sama kemitraan strategis dengan Asosiasi Penyelenggara Haji Umroh dan Inbound Indonesia (Asphurindo) untuk penyediaan fasilitas *hedging* syariah bagi para agen perjalanan penyelenggara haji dan umroh.

29 ▶ Maret



Penandatanganan Kerja Sama Strategis Maybank Indonesia dengan Bekraf

Maybank Indonesia menjalin kerja sama strategis dengan Badan Ekonomi Kreatif Nasional (Bekraf) yang bertujuan meningkatkan akses perbankan dan ekosistem ekonomi kreatif di Indonesia.

6 ▶ April



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Maybank Indonesia

Maybank Indonesia menyelenggarakan RUPS Tahunan yang di antaranya menyetujui pembagian dividen sebesar Rp360,8 miliar. Sementara RUPS Luar Biasa menyetujui peningkatan modal dengan mekanisme *rights issue*.

13 ▶ Mei



Perayaan Ulang Tahun Maybank Indonesia ke-59

Dengan tema Maybank JUARA (Jujur, Unggul, Adaptif, Responsif, Akuntabilitas), Maybank Indonesia menyelenggarakan Fun Walk, Fun Run, Fun Bike untuk merayakan ulang tahun Maybank Indonesia yang ke-59.

► **Peristiwa Penting**

31 ► Mei



Kerja sama Pengelolaan Dana Kebajikan dengan Badan LAZISWAF

Maybank Indonesia menandatangani kerja sama dengan 5 Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (LAZISWAF) dalam rangka menyalurkan dana kebajikan yang dapat digunakan dalam pemberdayaan masyarakat.

1 ► Agustus



Peluncuran Tabungan Haji dan Umrah

Unit Usaha Syariah (UUS) Maybank Indonesia meluncurkan Tabungan MyArafah yang merupakan tabungan untuk nasabah yang akan melaksanakan ibadah haji atau umrah dengan sistem setoran bebas atau bulanan dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS.

9 ► September



Maybank Bali Marathon 2018

Mengusung tema "Run for Fun, Race for Place" Maybank Indonesia kembali sukses menyelenggarakan ajang kompetisi lari bertaraf internasional Maybank Marathon 2018 di Gianyar dan Klungkung Bali dengan pendaftaran mencapai lebih dari 10.000 peserta dari 46 negara.

31 ► Juli



Penandatanganan Perjanjian Kredit Sindikasi Proyek Jalan Tol

Maybank Indonesia bersama 5 bank dan lembaga keuangan syariah lainya menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan sindikasi proyek pembangunan Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek II yang dimiliki oleh PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek (JJC), anak perusahaan dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

8 ► Agustus



Peluncuran Tabungan MySaveR

Maybank Indonesia bekerja sama dengan PT Allianz Life Indonesia meluncurkan tabungan dengan manfaat asuransi kesehatan serta tabungan terproteksi bernama MySaveR yang merupakan terobosan inovatif bagi nasabah Bank.

22 ► September



Global Corporate Responsibility Day

Dengan mengusung pesan Toleransi dalam Keberagaman, Maybank Indonesia melaksanakan kegiatan Global Corporate Responsibility (CR) Day, yakni hari yang dipersembahkan oleh karyawan Maybank untuk membantu komunitas di sekitar Bank beroperasi melalui berbagai serangkaian inisiatif sosial.

11 ▶ Oktober



Kemitraan Lindung Nilai Syariah dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Maybank Indonesia menandatangani peresmian pemberian fasilitas *Foreign Currency Hedging* iB, produk lindung nilai berbasis syariah dengan PT SMI dalam IMF-World Bank Group Annual Meeting di Nusa Dua, Bali.

18 ▶ Oktober



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Maybank Indonesia

Maybank Indonesia menyelenggarakan RUPSLB yang menyetujui pengangkatan Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris dan Bapak Widya Permana dan Bapak Muhamadian masing-masing sebagai Direktur Perusahaan.

11 ▶ November



DISRUPTO 2018

Maybank Indonesia bertindak sebagai sponsor utama untuk mendukung acara DISRUPTO yang merupakan acara digital terbesar di mana perusahaan teknologi, *start-ups* dan perusahaan ternama berkumpul untuk bersinergi dan berkolaborasi.

11 ▶ Oktober



Kemitraan Strategis dengan PT Angkasa Pura II (Persero)

Maybank Indonesia dan Angkasa Pura II meningkatkan kemitraan strategis melalui penyediaan fasilitas pinjaman berjangka senilai Rp3 triliun dalam rangka mendukung pembangunan nasional.

8 ▶ November



Paparan Publik 2018

Maybank Indonesia memaparkan kinerja keuangan periode September 2018 dalam acara Paparan Publik 2018 sebagai kewajiban bagi perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

19 ▶ Desember



Re-opening Maybank Indonesia Academy

Maybank Indonesia Academy kembali diresmikan, dengan wajah baru dan nuansa yang lebih "Kekinian". Prosesi peresmian ini dilakukan langsung oleh Presiden Direktur Maybank Indonesia Bpk. Taswin Zakaria didampingi oleh jajaran direksi dan undangan lainnya.

Penghargaan dan Sertifikasi



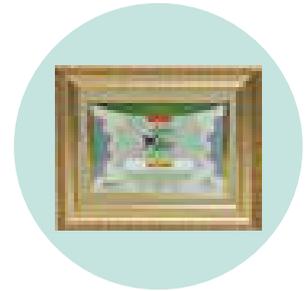
Peringkat "Platinum" Kategori Financial Service dalam Indonesia Corporate Social Responsibility Award-II-2018 (ICSR-2018) yang diadakan oleh Majalah Economic Review (23 Februari 2018)



Peringkat "Runner-up II" dalam penghargaan Sustainable Report Award (SRA) 2017 kategori jasa keuangan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR) (Februari 2018)



Penghargaan "Gold" dalam Excellence in Provision of Literacy & Education Award untuk perusahaan dengan market kapitalisasi lebih dari USD1 miliar dalam ajang 10th Annual Global CSR Summit & Awards 2018 (April 2018)



"Penghargaan" Top 5 Customer Choice Sharia Business Unit Banks 2018 dalam Indonesia Sharia Finance Award 2018 oleh Warta Ekonomi (30 April 2018)



Predikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan tahun 2017 dalam ajang Infobank Awards 2018 untuk kelompok BUKU III dengan aset > Rp100 triliun (14 Agustus 2018)



"Investor Best Syariah Awards 2018" untuk kategori Unit Usaha Syariah (UUS) dengan aset di atas Rp5 triliun diselenggarakan oleh Majalah Investor (23 Agustus 2018)



"2nd The Best Indonesia Bank Public Company" dalam Kategori Keuangan dan Sektor SOE's Bank Company dalam Indonesia Finance Awards - I 2018 oleh Majalah Economic Review (19 September 2018)



Penghargaan "The Most Reliable Bank", "The Best Bank in Productivity", dan "The Most Efficient Bank" untuk Unit Usaha Syariah (UUS) Maybank Indonesia dalam Indonesian Banking Award (IBA) 2018 yang diselenggarakan oleh Tempo Media Group bersama Indonesia Banking School (IBS) (September 2018)



Penghargaan "Best Companies to Work in Asia" dalam HR Asia Awards 2018 (Mei 2018)



"Satisfaction Loyalty Engagement Awards 2018" yang diberikan oleh Majalah Infobank bekerja sama dengan Marketing Research Indonesia (MRI) (17 Mei 2018)



"The Best Human Capital Director - Employee Engagement" yang diraih oleh Direktur Human Capital Maybank Indonesia Irvandi Ferizal dalam ajang Indonesia Human Capital Award (IHCA) 2018 (Mei 2018)



"1st The Best Overall" dalam perhelatan Indonesia Enterprise Risk Management Award- II- 2018 (IERMA-II-2018) oleh Majalah Economic Review (3 Agustus 2018)



Penghargaan "The Most Profitable" dan "Golden Trophy" untuk kategori Unit Usaha Syariah (UUS) dalam ajang 7th Infobank Sharia Awards 2018 yang diselenggarakan oleh Majalah Infobank (26 September 2018)



"Bank Pendukung UMKM Terbaik" untuk Kelompok Bank BUKU 3 dan 4 dalam acara Penghargaan Bank Indonesia 2018 (27 November 2018)



"Top 50 Big Capitalization Public Listed Company" dalam ajang The 10th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference and Award (10 Desember 2018)



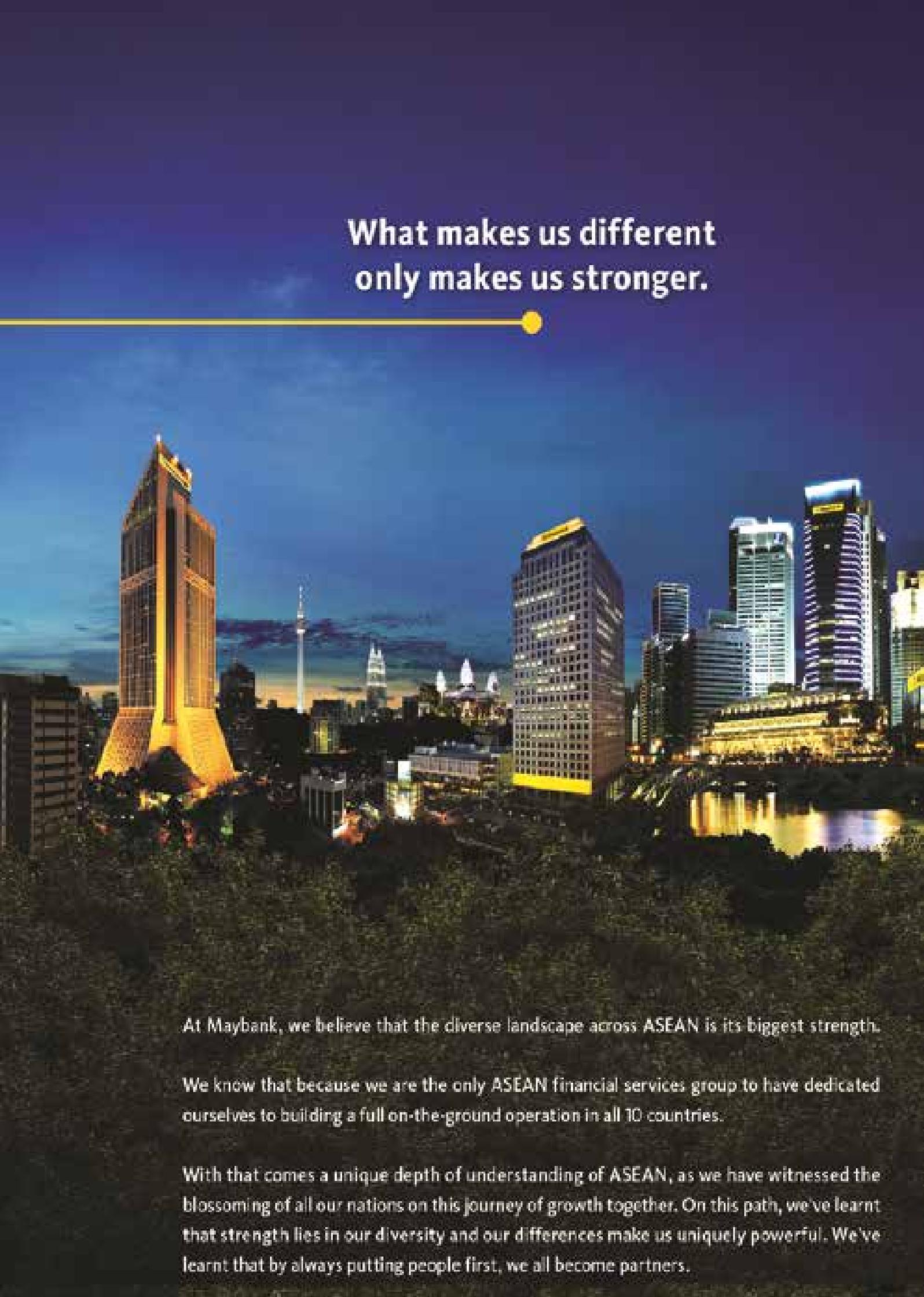
"Excellence in Finance Transformation" yang diraih oleh Direktur Keuangan Maybank Indonesia Thilagavathy Nadason dalam ajang 7th Annual CFO Innovation Awards (7 Desember 2018)

▶ Informasi Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

▶ **Jumat, 29 Maret 2019**
Function Room
Sentral Senayan III
Lantai 28
Jl. Asia Afrika No. 8
Senayan
Gelora Bung Karno
Jakarta 10270

▶ **Agenda RUPST**
29 Maret 2019

1. Persetujuan Laporan Tahunan 2018 dan Pengesahan Neraca dan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018;
3. Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 dan penetapan honorarium maupun persyaratan lainnya;
4. Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019;
5. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan:
 - Gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2019, dan
 - Honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2019;
6. Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan;
7. Pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi;
8. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil dari 3 Penawaran Umum selama tahun 2018, yaitu:
 - Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018;
 - Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018;
 - Penawaran Umum Terbatas VIII (PUT VIII/Rights Issue VIII);
9. Persetujuan terhadap pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, guna memenuhi Pasal 31 POJK Nomor 14/POJK.03/2017.



What makes us different
only makes us stronger.

At Maybank, we believe that the diverse landscape across ASEAN is its biggest strength.

We know that because we are the only ASEAN financial services group to have dedicated ourselves to building a full on-the-ground operation in all 10 countries.

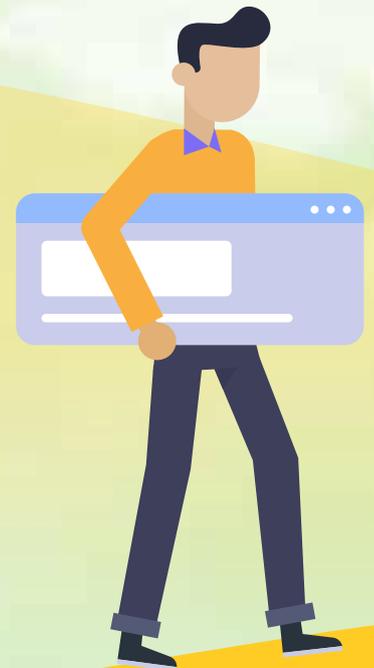
With that comes a unique depth of understanding of ASEAN, as we have witnessed the blossoming of all our nations on this journey of growth together. On this path, we've learnt that strength lies in our diversity and our differences make us uniquely powerful. We've learnt that by always putting people first, we all become partners.



Laporan M

SUMMARY OF 6 CAPITAL

Berdasarkan Integrated Reporting Framework oleh
The International Integrated Reporting Council (IIRC)



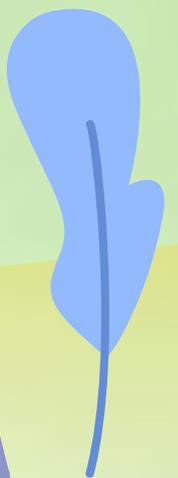
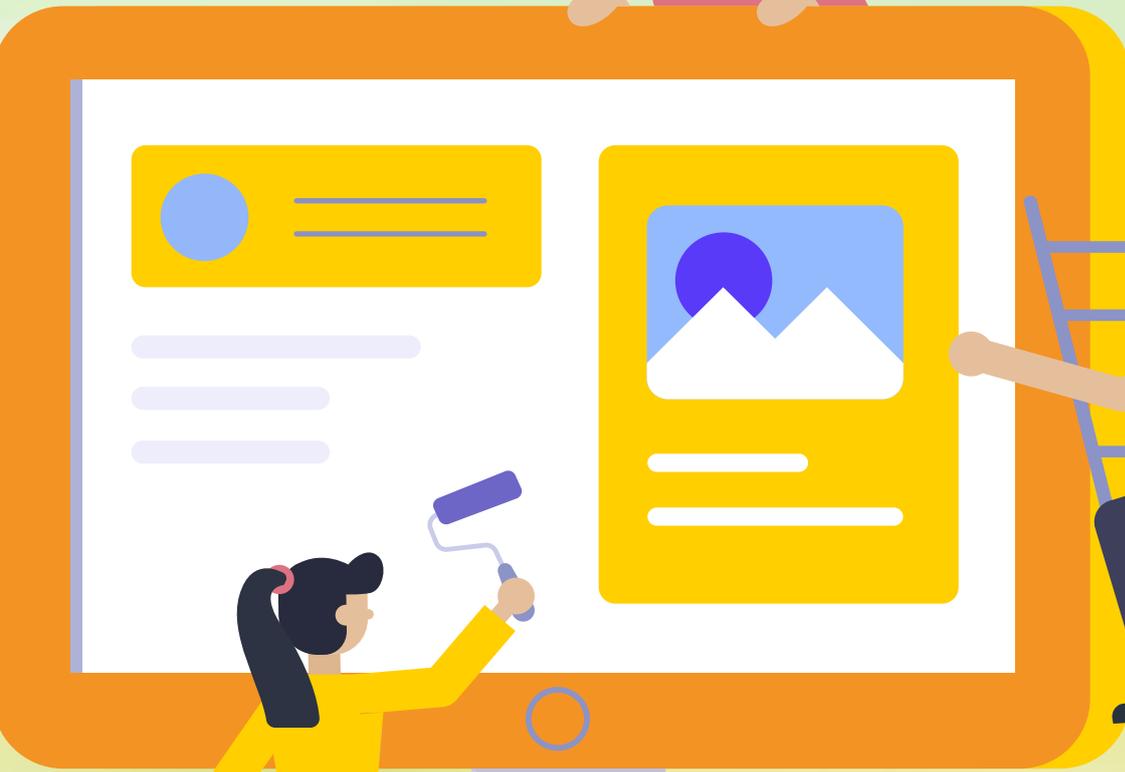
Laporan Manajemen

36

Laporan Dewan Komisaris	38
Laporan Direksi	46
Laporan Dewan Pengawas Syariah	56
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Bank Maybank Indonesia Tbk	58



anajemen



Laporan Dewan Komisaris

“ Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi pada tahun 2018 sangat baik, salah satunya tercermin dalam kinerja keuangan Bank yang membaik dan *Key Performance Indicators* (KPI) yang dirumuskan pada awal 2018 yang berhasil dicapai. ”

Seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris dengan bangga menyampaikan Maybank Indonesia mampu menunjukkan pertumbuhan kinerja yang signifikan dengan disertai peningkatan diversifikasi kekuatan Maybank Group. Dalam konteks domestik, kami berharap Maybank Indonesia dapat terus berpartisipasi aktif dalam program pembangunan pemerintah yang beragam serta pengembangan masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan yang berkesinambungan dan menerapkan inisiatif keuangan berkelanjutan dalam kerangka Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST).

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Direksi atas kebijakan pengelolaan Bank.

Kami akan memaparkan pandangan Dewan Komisaris secara objektif terkait penilaian atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan pada tahun 2018, pandangan Dewan Komisaris atas prospek usaha yang disusun Direksi, penerapan

Good Corporate Governance (GCG), serta penilaian terhadap kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi (TI), serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kondisi Makroekonomi 2018

Pada tahun 2018, kondisi makroekonomi global dipenuhi ketidakpastian yang di antaranya disebabkan oleh perlambatan ekonomi negara maju dan risiko hubungan dagang antar negara dan geo-politik yang masih tinggi berdampak pada tetap rendahnya volume perdagangan dunia. Meskipun sangat dipengaruhi oleh kondisi global dan tetap menantang sepanjang tahun, pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif stabil yang ditopang permintaan domestik.

Neraca perdagangan Indonesia pada Desember 2018 mencatat defisit dipengaruhi kondisi global yang kurang kondusif. Pada semester II tahun 2018, nilai tukar Rupiah kembali mendapat tekanan dipengaruhi kembali meningkatnya ketidakpastian global serta meningkatnya permintaan valuta asing musiman untuk kebutuhan akhir tahun.

Inflasi tetap rendah dan stabil berada dalam sasaran inflasi 2018 sebesar 3,5±1% dan tercatat pada level 3,13%.

Berdasarkan data Bank Indonesia, stabilitas sistem keuangan yang tetap terjaga tercermin pada rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) industri perbankan yang tetap tinggi mencapai 23,0% pada akhir 2018. Selain itu, rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) tetap rendah yaitu sebesar 2,37% (*gross*). Stabilitas sistem keuangan yang terjaga tersebut mendukung fungsi intermediasi perbankan yang terus membaik dengan pertumbuhan kredit pada 2018 tercatat sebesar 11,8%. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 tetap baik yakni dengan PDB pada kisaran 5,0-5,4%, ditopang oleh terjaganya permintaan domestik dan membaiknya ekspor neto.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Secara umum, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi pada tahun 2018 sangat baik, salah satunya tercermin dalam kinerja keuangan Bank yang membaik dan *Key Performance Indicators* (KPI) yang dirumuskan pada awal 2018 telah berhasil dicapai.



Datuk Abdul Farid Bin Alias

Presiden Komisaris

Iktisar Utama

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisa & Pembahasan
Manajemen

Tinjauan Fungsional

Laporan Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian

▶ Laporan Dewan Komisaris

Maybank Indonesia berhasil meraih laba bersih setelah pajak dan kepentingan non pengendali (PATAMI) tertinggi dalam sejarahnya menjadi Rp2,2 triliun dengan pertumbuhan signifikan sebesar 21,6% dari tahun 2017 sebesar Rp1,8 triliun. Pertumbuhan laba ini menghasilkan tingkat *Return on Equity* sebesar 10,21% di 2018.

Maybank Indonesia mencatatkan pertumbuhan penyaluran kredit pada tahun 2018 sebesar Rp133,3 triliun, tumbuh 6,3% dibandingkan pada tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp125,4 triliun. Perseroan juga berhasil mencatatkan perbaikan rasio *Non Performing Loan* (NPL) menjadi 2,59% dari 2,81% pada tahun 2017 yang menegaskan kembali keberhasilan Bank dalam mengelola kualitas aset melalui pertumbuhan yang selektif dan bertanggung jawab.

Selain itu, Perbankan Syariah tumbuh secara berkelanjutan dengan pertumbuhan pembiayaan sebesar 14,6% menjadi sebesar Rp23,7 triliun, dengan kontribusi terhadap total kredit Bank mencapai sebesar 17,8%. Di 2018 Unit Usaha Syariah (UUS) Bank terus menjadi pelopor dan menyediakan fasilitas lindung nilai (*hedging*) pertama di Indonesia kepada nasabah korporasi Bank.

Dari sisi pendanaan dan likuiditas, Bank mencatatkan simpanan nasabah Bank pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 3,7% untuk mengurangi ketergantungan pada simpanan berbiaya tinggi. Rasio dana murah (*CASA ratio*) per 31 Desember 2018 tercatat sebesar 38,09%. Sedangkan dari sisi permodalan, rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tahun 2018 tercatat sebesar 19,04% menguat dari tahun 2017 sebesar 17,53%.

Pencapaian kinerja 2018 yang signifikan membuktikan komitmen kami dalam pertumbuhan bisnis berkelanjutan, serta upaya yang tiada henti untuk memastikan peningkatan kualitas aset yang lebih baik, efisiensi operasional yang meningkat dan produktivitas yang lebih baik secara menyeluruh.

Pengawasan atas Implementasi Kebijakan Strategis

Dewan Komisaris merupakan organ Tata Kelola Bank yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan memberikan saran terhadap implementasi kebijakan strategis Direksi melalui rapat Dewan Komisaris baik melalui rapat internal maupun dengan mengundang Direksi dalam rapat.

Obyek pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris di antaranya evaluasi kinerja keuangan secara berkala, transformasi perbankan ritel untuk penetrasi pasar, pengembangan perbankan digital, strategi perkreditan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian *monitoring* terhadap manajemen risiko dan pengendalian internal.

Frekuensi dan Cara Pemberian Saran kepada Anggota Direksi

Selain melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan strategis, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat, baik rapat internal Dewan Komisaris maupun gabungan bersama dengan Direksi. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dilakukan secara bulanan, kecuali pada bulan perayaan Hari Raya Idul Fitri dan Hari Natal. Dalam rapat tersebut, frekuensi dan cara pemberian saran kepada Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris terdokumentasikan dengan baik. Pada tahun 2018, kami telah menyelenggarakan sebanyak 10 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, 10 kali rapat Dewan Komisaris dan 6 kali rapat khusus Dewan Komisaris.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris menilai Maybank Indonesia dapat mencapai pertumbuhan bisnis di tahun 2019 berdasarkan prospek usaha yang telah disusun Direksi. Prospek usaha tersebut telah menggunakan asumsi yang realistis, dengan memperhatikan kondisi perekonomian global dan domestik. Dewan Komisaris yakin prospek usaha yang disusun Direksi tersebut akan mampu memanfaatkan peluang yang ada dan mampu tumbuh berkelanjutan di tengah persaingan bisnis perbankan yang semakin kompleks.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga memberikan arah pada tahun 2019 sejalan dengan prioritas Maybank Group yang berfokus pada beberapa hal di antaranya sebagai berikut:

- Fokus pada sumber pendapatan baru yang akan memperluas pertumbuhan Bank, terutama dengan memanfaatkan peluang dan sinergi melalui kolaborasi lintas bisnis di Maybank Group.
- Peningkatan dan perbaikan yang berkelanjutan di masa mendatang memasuki dunia digital melalui peningkatan keterampilan karyawan terkait dengan keterampilan teknologi digital terbaru, meningkatkan kapabilitas seperti *big data analytics* dan peningkatan keterlibatan nasabah melalui *digital channels*.
- Memperkuat basis permodalan dan penerapan manajemen risiko dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis.
- Terus menerapkan disiplin pengelolaan biaya yang ketat dan meningkatkan produktivitas di seluruh jaringan yang tergabung dalam Maybank Group.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Salah satu kunci utama yang mendukung visi dan misi Bank adalah komitmen atas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara berkelanjutan serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di seluruh tingkatan organisasi. Maybank Indonesia mengacu kepada 3 (tiga) aspek penerapan Tata Kelola yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Komitmen pelaksanaan *governance structure* dan *governance process* yang efektif dapat menghasilkan *governance outcome* yang sejalan dengan harapan para Pemangku Kepentingan.

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia kembali melaksanakan penilaian penerapan GCG dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*) dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Pejabat Eksekutif, dan unit-unit independen. Hasil *self assessment* Bank atas penerapan Tata Kelola yang baik secara individu dan konsolidasi untuk periode Desember 2018 adalah Peringkat “2” dengan definisi peringkat “Baik”.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mendukung inisiatif dan rencana strategis yang tertuang dalam *Maybank Sustainability Plan 20/20* yang diinisiasi sejak 2014, dalam rangka melaksanakan inisiatif Keuangan Berkelanjutan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance (ESG)*. Dengan inisiatif tersebut, Maybank Indonesia

berupaya memahami kebutuhan para Pemangku Kepentingan, dengan tetap memperhatikan pengaruh dalam setiap tindakan bisnis kepada komunitas.

Atas penerapan tata kelola yang baik di dalam kerangka Bank, Maybank Indonesia menerima penghargaan Top 50 Big Capitalization Public Listed Company dalam ajang The 10th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference and Award di tahun 2018. Selain itu, Bank juga berhasil menduduki peringkat Top 15 dari 100 perusahaan terbuka atas penilaian domestik ASEAN *Corporate Governance Scorecard (ACGS)* tahun 2018 dan karenanya berhasil menempatkan diri menjadi salah satu dari perusahaan perbankan terbaik di Indonesia.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Kami meyakini bahwa keberagaman komposisi manajemen dapat memberikan nilai tambah bagi Bank dan memperkaya khasanah budaya organisasi. Maybank Indonesia memiliki kebijakan atas keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Mayoritas memiliki latar belakang dalam dunia perbankan namun dengan komposisi yang beragam, termasuk dalam hal kompetensi, pengalaman dan latar belakang pendidikan. Saat ini komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Maybank Indonesia memiliki berbagai latar belakang dengan beragam suku, agama, ras, maupun gender.

Pandangan atas Pengelolaan Whistleblowing System (Wbs) dan Peran Dewan Komisaris dalam Wbs

Sepanjang tahun 2018, terdapat 32 laporan *whistleblowing* yang diterima dan ditindaklanjuti. Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan, evaluasi, serta tindak lanjut atas pelanggaran yang terjadi guna mengantisipasi peluang kejadian yang sama terulang kembali. Dewan Komisaris berperan untuk melakukan tindak lanjut dan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ada dan memperkuat mekanisme sistem WBS agar lebih efektif kedepannya.

Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi

Kami melihat Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan yang sangat strategis dalam mendorong terciptanya organisasi berkinerja tinggi. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bank, Dewan Komisaris terus mendukung upaya strategi pengelolaan SDM dengan mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki serta menerjemahkan tantangan bisnis perbankan melalui materi pendidikan dan pelatihan guna menciptakan SDM yang berkualitas dan terbaik.

Kami senantiasa mengarahkan agar strategi dan kebijakan pengembangan SDM Bank difokuskan untuk mendukung strategi Bank dan unit bisnis, terutama untuk mencapai produktivitas optimal dan memenangkan kompetisi bisnis di pasar, serta kebutuhan kompetensi dalam

▶ Laporan Dewan Komisaris

banking digitalization industry 4.0 untuk meningkatkan kapabilitas dan kesiapan menuju era digital. Secara keseluruhan, kerangka pengembangan SDM yang telah dilakukan Direksi mulai dari rekrutmen, pengembangan kompetensi, pengelolaan kinerja hingga remunerasi karyawan, dapat menjadi salah satu jawaban menghadapi tantangan dan kebutuhan dalam industri perbankan.

Untuk mempersiapkan kapabilitas karyawan dalam menghadapi era *Volatility, Uncertainty, Complexity & Ambiguity* (VUCA), Bank telah meluncurkan program pengembangan *Future Ready Skills* dalam bentuk *e-Learning*.

Kemudian, dalam bidang Teknologi Informasi (TI) Maybank Indonesia sangat menyadari peran strategis teknologi Informasi untuk mencapai visi dan misi Bank dalam pengembangan produk serta peningkatan layanan untuk nasabah, menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam industri perbankan. Kami terus mengembangkan penerapan teknologi digital terkini yang khusus maupun bersifat umum dalam rangka mendukung layanan dan jaringan bisnis Bank.

Kami menyadari bahwa saat ini Maybank Indonesia telah dihadapkan pada persaingan teknologi pada area *Digital Payment* dan *e-Commerce* dengan munculnya *tech industry* atau *fintech companies*. Kami mendukung upaya Direksi yang berinisiatif dalam mengembangkan layanan *internet* dan *mobile banking* untuk semakin memberikan kemudahan bagi nasabah serta menjalin kerja sama dengan *start up* berbasis teknologi kreatif.

Dalam menghadapi era perkembangan digital, saat ini Bank juga sedang *revamp* Situs *Web* Bank dan aplikasi M2U yang merupakan *virtual face* dari Bank dan sekaligus sebagai media kritikal dalam mengakuisi nasabah dan meningkatkan loyalitas dan ketertarikan nasabah untuk melakukan transaksi di Bank.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Komitmen Bank dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Responsibility* (CR) merupakan bentuk kepedulian dan kontribusi terhadap masyarakat dan pelestarian lingkungan. Program dan kegiatan CSR Bank juga menjadi wujud nyata komitmen Bank untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Bank sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Dalam pandangan kami, sepanjang tahun 2018, Direksi telah menjalankan program dan kegiatan CSR yang sejalan dengan misi "*Humanising Financial Services*" dengan berdasarkan pada empat panduan prinsip *Corporate Responsibility* yaitu *Community, Environment, Workplace* dan *Marketplace*. Kami mengapresiasi kinerja Direksi yang mampu fokus pada pelaksanaan lima pilar yang menjadi pedoman untuk penyelenggaraan program CSR Bank, yakni pendidikan, pemberdayaan masyarakat, kegiatan untuk mendukung hidup yang sehat, pelestarian seni dan budaya serta konservasi lingkungan.

Sejalan dengan pelaksanaan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, kami memberikan perhatian dan pengawasan terhadap implementasinya pada kegiatan bisnis Bank serta pada program CSR Maybank Indonesia. Bank juga telah membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disampaikan ke OJK pada tahun 2018 untuk mulai penerapannya pada tahun 2019 dan seterusnya. Di samping itu, Bank juga menjalankan inisiatif keuangan berkelanjutan dalam kerangka kerja Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) Maybank Indonesia dengan merujuk pada LST Maybank Grup.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 2018 yang diselenggarakan pada 18 Oktober 2018, Bank melakukan perubahan atas komposisi anggota Dewan Komisaris. RUPS Luar Biasa 2018 memutuskan menerima dan mengesakan pengunduran diri Bapak Spencer Lee Tien Chye selaku Komisaris Bank. Kemudian melalui RUPS Luar Biasa 2018, Bank menyetujui untuk mengangkat Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris Bank dengan masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan Bank pada tahun 2021.

Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia pada akhir tahun 2018 sebagai berikut:

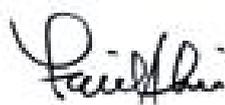
1. Datuk Abdul Farid bin Alias sebagai Presiden Komisaris
2. Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen
3. Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen
4. Edwin Gerungan sebagai Komisaris
5. Hendar sebagai Komisaris Independen
6. Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris (Menunggu persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK)

Mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, kami dengan tulus menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Bapak Spencer Lee Tien Chye atas pemikiran, kerja keras serta jasa beliau untuk kemajuan Bank selama ini. Kepada Datuk Lim Hong Tat, kami mengucapkan selamat datang dan selamat bekerja di Maybank Indonesia. Dengan perubahan komposisi ini, kami yakin dapat terus memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan bisnis Bank.

Apresiasi dan Penutup

Dewan Komisaris optimis di bawah pengelolaan Direksi saat ini, Maybank Indonesia akan terus bertumbuh dengan implementasi kebijakan strategis yang tepat, pengelolaan aset SDM yang memadai, pemanfaatan teknologi informasi terkini, serta penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan disertai kerja keras dan ketekunan. Fokus kami adalah menumbuhkan bisnis inti dan memperkuat kapabilitas digital kami untuk memastikan bahwa kami tetap kompetitif dan relevan bagi seluruh *stakeholder*.

Jakarta, Februari 2019
Atas nama Dewan Komisaris
PT Bank Maybank Indonesia Tbk



Datuk Abdul Farid Bin Alias
Presiden Komisaris

Tak lupa kami sampaikan kepada jajaran manajemen agar terus bekerja sama dengan seluruh pihak terkait guna memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah dan mewujudkan misi “*Humanising Financial Services*.” Kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang ditunjukkan sepanjang tahun 2018. Kepada seluruh mitra kerja, nasabah, pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang diberikan. Pada masa mendatang, kami optimis dapat terus memberikan nilai lebih melalui pencapaian-pencapaian kinerja yang lebih baik.



Dewan Komisaris



Budhi Dyah Sitawati
Komisaris Independen

Datuk Lim Hong Tat *
Komisaris

Datuk Abdul Farid Bin Alias
Presiden Komisaris

* Menunggu persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



Hendar
Komisaris Independen

Edwin Gerungan
Komisaris

Achjar Iljas
Komisaris Independen

Laporan Direksi



Kami berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih setelah pajak dan kepentingan non pengendali (PATAMI) sebesar 21,6% mencapai rekor baru sebesar Rp2,2 triliun dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp1,8 triliun didukung NIM yang lebih baik dan perbaikan kualitas aset. Pencapaian laba bersih Bank juga berada jauh di atas angka yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank.



Seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili jajaran Direksi, dengan bangga dan penuh rasa hormat kami menyampaikan Laporan Tahunan 2018 Maybank Indonesia dimana kami mulai mengadopsi pendekatan kerangka Laporan Terintegrasi oleh The International Intergrated Reporting Council (IIRC). Di tahun ini kami berinisiatif untuk mulai menyusun Laporan Tahunan yang menyajikan perspektif bisnis yang lebih komprehensif, efektif, transparan, dan terintegrasi dalam satu format laporan.

Pada bagian Laporan Direksi, kami menyampaikan berbagai upaya yang dilakukan oleh manajemen selama tahun 2018 untuk meningkatkan nilai Perseroan secara optimal kepada seluruh pemangku kepentingan yang dilakukan melalui kebijakan strategis dan inisiatif utama, laporan mengenai pencapaian kinerja Bank di tahun buku, tantangan yang kami hadapi, serta prospek usaha Bank ke depan. Laporan ini akan menjelaskan berbagai aspek meliputi penerapan Tata Kelola Bank, pengembangan aset Sumber Daya Manusia, implementasi teknologi informasi terkini serta kontribusi kami dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Secara umum, dapat kami sampaikan bahwa di tahun 2018 Bank terus menunjukkan pertumbuhan kinerja secara signifikan di tengah situasi perekonomian dalam negeri yang menantang dan volatilitas makroekonomi global. Keberhasilan pencapaian Bank dapat terlihat antara lain melalui pertumbuhan laba bersih setelah pajak dan kepentingan non pengendali (PATAMI) yang mencapai rekor Rp2,2 triliun dengan pertumbuhan signifikan sebesar 21,6%, serta perbaikan rasio NPL tahun 2018 ke level 2,59% (*gross*). Kami juga terus melanjutkan pelaksanaan *Strategic Cost Management Program* (SCMP), dan mencatatkan pertumbuhan biaya *overhead* yang marjinal sebesar 4,0%, sejalan dengan tingkat inflasi. Kinerja anak perusahaan yakni PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance) dan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) terus meningkat dan memberikan kontribusi lebih dari 20% terhadap laba sebelum pajak Bank.

Selain melanjutkan transformasi yang tengah berjalan di Perbankan Global, pada tahun 2018 kami telah memulai serangkaian program transformasi yang mencakup berbagai aspek bisnis terutama di segmen Ritel. Kami telah mendesain ulang bisnis KPR, perbankan digital (M2U) dan *website* agar kami senantiasa relevan dan mampu memberikan *customer experience* perbankan terbaik kepada nasabah.

Perkembangan Makroekonomi 2018

Pertumbuhan ekonomi global yang moderat serta ketidakpastian pasar keuangan tetap berlanjut sepanjang 2018. Melandainya pertumbuhan ekonomi global terutama didorong oleh perlambatan ekonomi negara maju serta pelemahan konsumsi dan ekspor global yang antara lain akibat pengaruh ketegangan hubungan dagang dengan Amerika Serikat (AS). Menghadapi kondisi yang demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap mampu bertahan dan tumbuh stabil menjadi 5,17% di 2018 dari 5,07% di 2017 yang ditopang permintaan domestik dan proyek infrastruktur pemerintah.

Nilai tukar Rupiah pada semester 2 tahun 2018 mendapat tekanan yang dipengaruhi oleh ketidakpastian global serta meningkatnya permintaan terhadap valuta asing. Hal ini sejalan dengan kondisi yang dialami oleh negara-negara berkembang. Pemerintah terus melakukan upaya penguatan stabilitas Rupiah antara lain dengan menaikkan acuan suku bunga BI (*7-day Reverse Repo Rate*) sebanyak 6 kali atau 175bps menjadi 6,00% sepanjang tahun 2018.

Meskipun menghadapi banyak tantangan, hingga akhir tahun 2018 industri perbankan menunjukkan perkembangan yang positif, stabilitas sistem keuangan



Taswin Zakaria

Presiden Direktur

Iktisar Utama

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisa & Pembahasan
Manajemen

Tinjauan Fungsional

Laporan Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Direksi

tetap terjaga disertai intermediasi perbankan yang meningkat dan risiko kredit yang terkelola dengan baik. Kredit perbankan berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 11,8%. Kualitas kredit perbankan membaik, yang tercermin dari penurunan rasio NPL *Gross* menjadi 2,37% di tahun 2018. Sedangkan likuiditas industri perbankan juga semakin ketat, yang terlihat dari LDR industri perbankan yang mencapai 94,8% pada tahun 2018 dari 90,0% di tahun 2017.

Analisis Kinerja Bank 2018

Kebijakan Strategis dan Inisiatif 2018

Kebijakan strategis dan inisiatif utama yang kami terapkan sepanjang tahun 2018, meliputi penguatan likuiditas melalui pertumbuhan dana murah (CASA); pengembangan *e-Channel* dan perbankan digital untuk peningkatan pengalaman nasabah; pertumbuhan kredit yang selektif; pertumbuhan yang berkelanjutan pada Perbankan Syariah; peningkatan produktivitas kantor cabang; serta peninjauan ulang struktur biaya dan penyederhanaan proses.

Pada tahun 2018, kami terus fokus pada strategi bisnis pendanaan, terutama dana murah (*Current Account Saving Account/ CASA*) untuk menopang likuiditas dan menjaga rasio NIM Bank. Kami membagi segmentasi nasabah yang lebih rinci berdasarkan usia dan kebutuhan masing-masing kelompok usia serta menyelaraskan dengan produk tabungan unggulan sesuai dengan kebutuhan nasabah, misalnya kelompok profesional muda, keluarga muda ataupun usia emas. Salah satu upaya yang kami lakukan di tahun 2018 yaitu meluncurkan program MySaveR yang merupakan tabungan pertama yang memberi manfaat asuransi kesehatan.

Lebih lanjut, kami juga telah melakukan peluncuran dan pengembangan produk dan jasa unggulan yang diharapkan dapat menjadi solusi bagi kebutuhan nasabah saat ini, diantaranya ACCD (*Appointed Cross Currency Dealer*) serta peluncuran produk lindung nilai (*hedging*) berbasis syariah pertama di Indonesia kepada nasabah korporasi kami. Melalui

produk ini diharapkan dapat menjadi cikal bakal sumber pendanaan alternatif menghadapi kondisi volatilitas nilai tukar dengan tujuan untuk memitigasi risiko dan pengelolaan keuangan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent*).

Produk-produk baru tersebut diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar Bank dengan menasar segmen yang memberikan peluang pertumbuhan melalui produk unggulan dan distribusi yang nyaman serta berdaya saing tinggi. Upaya ini didukung dengan penerapan strategi untuk melakukan peningkatan likuiditas Bank melalui pertumbuhan CASA melalui penguatan proposisi dari *Cash Management*, *Global Markets* (tresuri) dan *Supply Chain Solution*.

Kami cukup selektif dalam penyaluran kredit dan hanya akan fokus kepada industri yang memiliki tingkat pertumbuhan yang sehat dan sesuai *risk appetite* Bank pada tahun 2018. Pertumbuhan kredit pada segmen Perbankan Global dan CFS menjadi sinyal bagi Bank guna meningkatkan jumlah nasabah baru (NTBs), serta melakukan percepatan pada proses pencairan kredit dan disiplin melakukan *monitoring* akun nasabah. Kami juga terus fokus dalam upaya menumbuhkan segmen UMKM dan korporasi dengan secara konsisten berpartisipasi aktif dalam sektor prioritas pemerintah khususnya infrastruktur dan pengembangan bisnis berbasis komunitas.

Pada segmen syariah, kami melanjutkan penerapan prinsip "Syariah First" dan diharapkan kontribusinya akan semakin meningkat pada masa mendatang. Kami bangga Unit Usaha Syariah (UUS) Maybank Indonesia menempati posisi teratas untuk kelompok UUS dan posisi ke-5 di industri Perbankan syariah Indonesia. Di tahun 2018, salah satu strategi yang diterapkan pada segmen ini antara lain mengintensifkan inisiatif Hajj termasuk meluncurkan tabungan MyArafah dan perluasan jaringan kantor Syariah, serta mengintensifkan fungsi Bank sebagai Badan Penerima Setoran Biaya Penyelenggara Ibadah Haji (BPS-BPIH). Selain itu, secara konsisten

Maybank Indonesia juga berperan aktif dalam membangun industri perbankan Syariah di Indonesia dengan terus meluncurkan produk-produk inovatif seperti Syariah Invoice Financing iB-Seller, Syariah Invoice Financing iB-Buyer, MMQ Non Konsumer Top Up, KPR Plus iB, dan lainnya.

Secara berkelanjutan, kami juga terus mengimplementasikan *Indonesia Regional Transformation* (IRT) untuk mendorong penetrasi setiap kantor wilayah meraih potensi bisnis yang dimiliki. Kami terus memperkuat peran Direktur Wilayah (*Regional Director*) sehingga mendorong percepatan pertumbuhan setiap wilayah sesuai potensi bisnis sekaligus peningkatan produktivitas wilayah sepanjang tahun 2018. Bank merencanakan untuk mengevaluasi seluruh kantor cabang yang tingkat keuntungan dan produktivitasnya rendah dalam tahun-tahun mendatang. Pada tahun 2018 kami berhasil mengurangi jumlah kantor cabang yang kinerjanya masih merugi menjadi tidak lebih dari 10 kantor.

Di samping itu, inisiatif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas biaya terus dilakukan di semua unit kerja dan anak perusahaan. Maybank Indonesia secara berkelanjutan menerapkan *Strategic Cost Management Program* (SCMP) pada tahun 2018 sebagai bagian dari keseharian operasional Bank dan diharapkan dapat terus mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas biaya di semua lini.

Pencapaian Kinerja

Dengan berbagai penetapan dan penerapan berbagai kebijakan strategis dan inisiatif utama sepanjang tahun 2018 tersebut, secara umum dapat kami sampaikan bahwa hingga akhir periode tahun 2018, kinerja Maybank Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan. Di tahun 2018 tercatat total penyaluran kredit tumbuh sebesar 6,3% menjadi Rp133,3 triliun, ditopang oleh kinerja yang solid pada segmen CFS baik Non-Ritel maupun Ritel serta pada segmen Perbankan Global.

Perbankan CFS tumbuh 7,4% menjadi Rp102,3 triliun ditopang oleh pertumbuhan *Business Banking*, UMKM dari Non-Ritel dan pertumbuhan KPM dan Kartu kredit di segmen Ritel. Segmen KPR mengalami perlambatan dan diharapkan dapat tumbuh ke depannya sehubungan dengan rekalisasi bisnis model yang baru kami lakukan baru-baru ini.

Pada tahun 2018, segmen kredit Perbankan Global tumbuh sebesar 2,9% menjadi Rp31,0 triliun, di mana terjadi pelunasan dipercepat oleh beberapa debitur korporasi di akhir tahun 2018. Perbankan Global terus menunjukkan peningkatan terhadap portofolio kredit dengan tetap fokus pada perusahaan korporasi papan atas (*Local Large Corporates*) dan perusahaan BUMN.

Pembiayaan Syariah melalui Unit Usaha Syariah (UUS) tumbuh sebesar 14,6% menjadi sebesar Rp23,7 triliun, dengan kontribusi sebesar 17,8% terhadap total kredit Bank. Simpanan Syariah tumbuh sebesar 39,7% menjadi sebesar Rp23,3 triliun. Pada tahun 2018, Bank juga telah ditunjuk sebagai Badan Penerima Setoran Biaya Penyelenggara Ibadah Haji (BPS-BPIH) oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dan sekaligus meluncurkan produk tabungan perencanaan ibadah haji dan umrah bernama MyArafah.

Kualitas aset Bank membaik signifikan sebagaimana tercermin dari tingkat NPL yang lebih rendah sebesar 2,59% (*gross*) per 2018 dibanding 2,81% (*gross*) tahun lalu, hal ini menegaskan kembali keberhasilan Bank dalam mengelola kualitas aset melalui pertumbuhan yang selektif dan bertanggung jawab. Bank juga berhasil melakukan penjualan sebagian NPL lama (*NPL legacy*) dan kredit macet yang telah dihapusbukukan (*write-off*) sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk membersihkan portofolio kredit Bank. Kualitas pembiayaan Syariah juga membaik pada tahun 2018 yang tercermin dari rasio *Non-Performing Financing* (NPF) menjadi 2,81% di 2018 dari 3,00% di tahun sebelumnya.

Selaras dengan strategi Bank untuk mengurangi ketergantungan pada simpanan berbiaya tinggi, total simpanan nasabah turun 3,7% menjadi Rp116,8 triliun di 2018 dibandingkan Rp121,3 triliun tahun lalu. Rasio dana murah (CASA) per 2018 tercatat sebesar 38,09%. Penghimpunan dana Bank dipengaruhi oleh kompetisi suku bunga dana yang ditawarkan oleh beberapa kompetitor, sehingga terjadi penarikan dana. Likuiditas tetap menjadi fokus yang sangat penting bagi Bank hingga masa mendatang. Salah satu strategi taktis Bank adalah melepaskan dana-dana mahal (apabila *pricing*-nya sudah tidak terjangkau) dengan tetap memastikan kecukupan likuiditas Bank terkelola dalam batas yang aman.

Dalam rangka memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan mendukung pertumbuhan bisnis, Bank telah merealisasikan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II tahap II dan tahap III tahun 2018 melalui mekanisme Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) masing-masing sebesar Rp645,50 miliar pada bulan Maret 2018 dan Rp379 miliar pada bulan Oktober 2018. Kemudian, kami juga telah menyelesaikan penambahan modal melalui penerbitan *rights issue* sebesar Rp2,0 triliun pada akhir bulan Juni 2018.

Berbagai pencapaian tersebut, memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja keuangan Bank pada tahun 2018. Kami berhasil mencatatkan pendapatan bunga bersih pada tahun 2018 sebesar Rp8,1 triliun tumbuh 5,2% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp7,7 triliun. Pencapaian ini merupakan hasil atas disiplin dalam mengelola pendanaan termasuk suku bunga dana sehingga rasio Marjin Bunga Bersih (NIM) dapat ditingkatkan ke level 5,24% dari sebelumnya sebesar 5,17% di 2017.

Kami berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih setelah pajak dan kepentingan non pengendali (PATAMI) sebesar 21,6% mencapai rekor baru sebesar Rp2,2 triliun dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp1,8 triliun didukung NIM yang lebih baik dan perbaikan kualitas aset.

Pencapaian laba bersih Bank juga berada jauh di atas angka yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank.

Perbandingan Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Pada tahun 2018, kami mencatatkan peningkatan kinerja yang cukup baik, salah satunya terlihat dari pencapaian beberapa indikator keuangan dibandingkan dengan yang ditargetkan pada awal tahun. Laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp3,0 triliun, sementara laba bersih Bank mencapai Rp2,2 triliun atau tumbuh 21,6%, di atas target pertumbuhan 6%. Realisasi NIM yang mencapai 5,24% pada tahun 2018 berada di atas target yang ditetapkan *flat* secara tahunan. NPL mencapai 2,59%, membaik dari level 2,81% dan lebih baik dibanding target yang ditetapkan. Pada akhir tahun 2018, kami juga mencatatkan posisi permodalan yang kuat dengan kenaikan rasio kecukupan modal Bank (CAR) pada 2018 tercatat sebesar 19,04% dengan total modal sebesar Rp26,1 triliun, sekaligus menjadi pondasi yang kuat bagi Maybank Indonesia untuk melakukan ekspansi bisnis di masa mendatang.

Tantangan dan Langkah Penyelesaiannya

Tantangan yang kami hadapi pada tahun 2018 sejalan dengan tantangan yang terjadi pada industri perbankan lainnya, mulai dari kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) hingga *disruptive strategies* berhadapan dengan *fintech*. Untuk mempersiapkan kapabilitas karyawan dalam menghadapi era *Volatility, Uncertainty, Complexity & Ambiguity* (VUCA), Bank telah meluncurkan program pengembangan *Future Ready Skills* yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan di level manajerial dan level di atasnya.

Pada upaya menghadapi persaingan dengan *tech industry* serta *fintech companies*, kami juga telah melakukan berbagai inisiatif dalam mengembangkan layanan internet dan *mobile banking* untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dan kebutuhan sehari-hari. Di samping itu, Maybank Indonesia

Laporan Direksi

juga mengambil langkah proaktif untuk berkolaborasi dengan *start up* berbasis teknologi kreatif terkait dengan penyediaan sistem pembayaran dengan pengembangan *payment channel digital banking*. Upaya ini sekaligus menjadi langkah strategis Maybank Indonesia dalam menawarkan *customer experience* yang memberikan kemudahan, kecepatan, kenyamanan dan perubahan gaya hidup.

Dari sisi industri perbankan, kami juga menghadapi kualitas kredit yang masih menjadi tantangan selama tahun 2018. Upaya perbaikan kualitas kredit dan percepatan penyelesaian NPL terus menjadi fokus utama Bank. Bank senantiasa bertindak hati-hati dalam setiap ekspansi penyaluran kredit dengan tetap selektif berdasarkan pada prinsip kehati-hatian. Bank juga terus memantau kondisi pasar yang mungkin berdampak negatif terhadap beberapa nasabah korporasi dengan mengintensifkan pelaksanaan peringatan dini pada portofolio kredit.

Di samping itu, salah satu tantangan yang saat ini dihadapi Bank adalah bergesernya pola bisnis dari yang sebelumnya fokus kepada pertumbuhan kredit (pendapatan bunga) menjadi fokus kepada pertumbuhan *fee-based income* dan mendorong agar nasabah menjadikan rekeningnya di Bank sebagai rekening operasional. Mengantisipasi hal ini, kami menerapkan beberapa strategi di tahun 2018 antara lain melakukan pendekatan berbasis komunitas dan memberikan solusi yang terintegrasi untuk meningkatkan pertumbuhan jumlah nasabah dan transaksi bisnis *transaction banking* serta *cash management*. Kami juga meluncurkan produk dan jasa unggulan baru yang dapat memberikan solusi terintegrasi kepada nasabah sehingga dapat mendiversifikasi sumber *fee-based income*.

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi global dan domestik di tahun 2019 diperkirakan tetap menghadapi tantangan. Meski demikian, pada tahun 2019, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan

ekonomi Indonesia tetap baik yakni pada kisaran 5,0-5,4%, yang relatif sama seperti tahun 2018 dengan proyeksi inflasi sebesar 3,70%. Pertumbuhan ekonomi dalam negeri pada masa mendatang diprediksikan akan ditopang oleh terjaganya permintaan domestik dan membaiknya ekspor neto.

Pelaku ekonomi domestik diperkirakan akan bersikap *wait and see* dengan mempertimbangkan dinamika sosial maupun politik, terutama dengan adanya agenda politik yang sangat penting yaitu Pemilu Legislatif dan Pemilihan Presiden di tahun 2019. Dengan kondisi tersebut, diproyeksikan nilai tukar Rupiah diperkirakan akan masih *volatile* dan kondisi likuiditas pasar diproyeksikan cenderung ketat. Hal-hal tersebut diperkirakan berpotensi memberi tekanan bagi penurunan NIM industri perbankan tahun 2019.

Di sisi internal Bank juga akan menghadapi beberapa tantangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan bisnis Bank selama tahun 2019. Di antaranya, pengetatan likuiditas industri perbankan di tahun 2019 yang diperkirakan akan memicu kenaikan *cost of fund* mengingat basis nasabah ritel (dana) yang masih membutuhkan perbaikan dan peningkatan. Selain itu, pertumbuhan kredit yang diberikan Bank akan tetap selektif di beberapa area dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan *risk appetite* Bank.

Di samping itu, kami akan melanjutkan momentum pertumbuhan pada segmen ritel dan syariah, serta berupaya untuk menggali dan meningkatkan perolehan sumber-sumber *fee income* baru. Dalam menghadapi tantangan digital, kami akan melakukan percepatan penyelesaian proyek-proyek TI untuk mendukung pengembangan bisnis Bank tahun 2019.

Dalam memasuki era digital, pada tahun 2018, kami telah melakukan berbagai inisiatif dalam mengembangkan layanan *internet* dan *mobile banking* untuk semakin memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dan kebutuhan sehari-hari

melalui media *smartphone* dan internet. Kami tengah melakukan pengembangan ataupun perbaikan *digital banking* dengan memperbaharui M2U yang akan menjadi jauh lebih canggih, *me-revamp* situs Bank yang lebih interaktif dan dapat mendukung analisis data dan *customer acquisition*.

Sebagaimana diamanatkan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017, kami juga telah menyusun Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 5 (lima) tahun, dengan memberikan fokus prioritas yang berbeda dari tahun pertama implementasi Keuangan Berkelanjutan hingga tahun 2023. Pada tahun 2019, kami akan fokus pada peningkatan kompetensi SDM, mengingat SDM menjadi faktor kunci kesuksesan dan merupakan prioritas utama dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, Bank secara bertahap akan mensosialisasikan *awareness* dan menyelenggarakan edukasi tentang Keuangan Berkelanjutan bagi seluruh karyawan. Selain dalam kegiatan bisnis, Maybank Indonesia juga berharap *eco friendly* dapat menjadi *lifestyle* karyawan Maybank di masa yang akan datang. Diharapkan, secara bertahap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Keuangan Berkelanjutan) telah menjadi budaya di seluruh tingkatan organisasi dalam lima tahun ke depan.

Penerapan Tata Kelola

Maybank Indonesia mengacu kepada 3 (tiga) aspek penerapan Tata Kelola yang terdiri dari *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi fokus sekaligus komitmen Bank dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan memberikan nilai bagi seluruh Pemangku Kepentingan Bank. *Governance structure*, memiliki keterkaitan erat dengan kecukupan struktur dan infrastruktur GCG yang bertujuan agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Sedangkan pada aspek *governance process*, Maybank Indonesia memiliki dan melaksanakan prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis dengan tujuan untuk memperoleh *outcome* atas kebijakan pengelolaan Bank yang memenuhi prinsip Tata Kelola. Lebih lanjut, penerapan ketiga aspek Tata Kelola tersebut sejalan dengan nilai-nilai Bank yaitu *Teamwork, Integrity, Growth, Excellence, dan Efficiency*, serta *Relationship Building* atau TIGER, kami berkomitmen untuk terus melakukan akselerasi kinerja dan peningkatan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan juga komunitas.

Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia telah melaksanakan inisiatif Keuangan Berkelanjutan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance (ESG)* yang selaras dengan arahan dari Maybank Group melalui rencana strategis Maybank *Sustainability Plan 20/20* yang diinisiasi sejak 2014. Melalui inisiatif LST, kami berupaya memahami kebutuhan para Pemangku Kepentingan, dengan tetap memperhatikan pengaruh dalam setiap tindakan bisnis kepada komunitas. Selanjutnya Bank akan menerapkan langkah-langkah penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan strategi penerapan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Komitmen Bank dalam penerapan GCG juga memperoleh apresiasi berupa raihan *Top 50 Big Capitalization Public Listed Company* oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) serta *Top 15* dari 100 perusahaan terbuka atas penilaian domestik ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Pada tahun 2018, hasil pelaksanaan self-assessment menunjukkan nilai komposit 2 yang mencerminkan bahwa Manajemen Perseroan telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik. Ke depan, kami akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan menindaklanjuti rekomendasi sesuai hasil *self-assessment* serta mengimplementasikan GCG sesuai dengan standar regulasi nasional serta rujukan internasional lainnya.

Inisiatif Penyusunan Laporan Terintegrasi

Di tahun 2018, kami berinisiatif untuk menyusun Laporan Tahunan dengan pendekatan kerangka Laporan Terintegrasi oleh The IIRC tanpa mengesampingkan kaidah-kaidah sebagaimana yang dipersyaratkan peraturan di Indonesia. Melalui laporan yang terintegrasi ini, kami menyajikan informasi mengenai upaya Bank dalam meningkatkan nilai Perusahaan dan mendistribusikannya kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai cara. Beberapa di antaranya termanifestasi dalam penyajian *financial value* yang dapat didistribusikan, sementara yang lainnya terdapat pada manfaat tak berwujud (*intangible benefits*) atau *non-financial value*.

Kami mendefinisikan *financial value* yang dapat didistribusikan sebagai laba sebelum pajak dan investasi pada program sosial kemasyarakatan (CSR). Pada tahun 2018, kami mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp3,0 triliun serta realisasi anggaran CSR yang mencapai Rp2,6 miliar kontribusi dari Maybank Indonesia serta Rp2,7 miliar plus RM100.000 kontribusi dari Maybank Foundation (Group). Di samping itu, kami juga berhasil mendistribusikan *non-financial value* di antaranya memberikan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah; pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan tujuan mengembangkan komptensinya serta pemberian tunjangan kesehatan dan *benefit* lainnya; penyelenggaraan program literasi keuangan; serta keterlibatan secara aktif dalam mematuhi peraturan yang berlaku terutama pada industri perbankan.

Komitmen Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kehadiran generasi milenial yang telah mengisi mayoritas demografi karyawan Bank saat ini turut menjadi perhatian kami dalam penyusunan kebijakan dan program-program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Kebijakan dan program pengembangan SDM

diarahkan pada peningkatan kualitas SDM dengan kemampuan yang terus diperkuat sejalan dengan kebutuhan kompetensi dalam *banking digitalization industry 4.0* yang semakin kompetitif dan dinamis.

Secara berkelanjutan, kami mengimplementasikan kerangka pengembangan SDM secara menyeluruh, mulai dari rekrutmen karyawan (*recruit right*), pengembangan karyawan (*develop right*), pengelolaan kinerja karyawan (*perform right*), serta remunerasi karyawan (*reward right*). Dalam rangka mewujudkan komitmen Bank yang mengutamakan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kehidupan personal karyawan (*worklife balance*), kami menerapkan keempat kerangka proses pengembangan SDM tersebut beriringan dengan penerapan nilai-nilai Bank (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence @ Efficiency, dan Relationship Building – TIGER*) serta 4 pilar *Employee Value Proposition (EVP) – Go Ahead. Grow, Go Ahead. Fly, Go Ahead. Create, dan Go Ahead. Care*.

Dalam menjalankan aspek *recruit right*, kualitas dan kompetensi menjadi prioritas utama. Proses rekrutmen dilakukan dengan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan dengan mempertimbangkan kebutuhan usaha dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Kami melakukan pemenuhan kebutuhan *talent* melalui program *pipeline/fresh graduates* serta pemenuhan *talent prohire*. Kami juga terus melanjutkan program *Global Maybank Apprentice Program (GMAP)* yang terintegrasi dengan Grup Maybank.

Sedangkan dalam aspek *develop right*, kami memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan di masing-masing level organisasi untuk berkembang dan memaksimalkan potensi yang dimiliki. Melalui prinsip pengembangan 70:20:10, setiap karyawan memperoleh pengembangan kompetensi melalui pengalaman yang berhubungan dengan pekerjaan (70%), melalui interaksi

► Laporan Direksi

dengan orang lain (20%) dan melalui kegiatan pendidikan formal (10%), baik pelatihan yang diadakan di kelas maupun *e-Learning*.

Dalam menjalankan prinsip pengelolaan SDM pada kerangka *perform right*, kami secara berkesinambungan melakukan simplifikasi dalam proses pengelolaan kinerja yang berbasis teknologi, di mana proses *monitoring* dan penilaian kinerja karyawan telah dapat dilakukan secara *online* melalui jaringan internet, selain itu kami juga memastikan keselarasan antara strategi dan target Bank dengan KPI yang menjadi target unit kerja dan karyawan. Lebih lanjut pada aspek *reward right*, kami mengedepankan filosofi *Total Rewards* sebagai pendekatan holistik yang didasarkan pada prinsip 3P, yaitu *position* (jabatan), *performance* (kinerja), dan *person* (kompetensi individu) dengan asas kesetaraan tanpa membedakan suku, agama, ras, maupun gender untuk pemberian remunerasi yang *fair* dan kompetitif.

Implementasi Teknologi Informasi

Pada era digital dan Teknologi Informasi (TI), industri perbankan mengalami perubahan pesat dalam beberapa tahun terakhir terutama di area *Digital Payment* dan *e-Commerce*, persaingan mulai bermunculan dengan *tech industry*, atau *fintech companies* serta berbagai perusahaan dari industri berbasis teknologi kreatif lainnya. Persaingan ini membuat industri perbankan tersadar bahwa *retail banking* tidak hanya sekedar menjual kartu kredit, KPR, kredit pemilikan kendaraan semata, melainkan juga persaingan dalam sistem pembayaran.

Bank senantiasa menyediakan dukungan bagi solusi pembayaran yang mendukung komunitas *cashless* dan transaksi keuangan digital kepada *partner e-Commerce*. Bank juga akan mulai melakukan edukasi bagi nasabah UMKM mengenai ekonomi digital dan mengambil peran positif dalam ekosistem ekonomi digital. Menghadapi era *e-Commerce*, Bank

akan terus berkolaborasi dan membangun kerja sama strategis dengan perusahaan teknologi finansial (*fintech*) dan industri telekomunikasi.

Bank akan terus melanjutkan pembangunan teknologi digital yang telah mulai dilakukan pada tahun 2018 (*internet banking, mobile banking & QR Pay*). Bank berencana untuk terus memperkuat infrastruktur Bank termasuk tetapi tidak terbatas kepada mempelajari dan rencana untuk mengimplementasikan API (*Application Programming Interface*), *cloud computing* dan *Big Data* agar teknologi informasi yang dimiliki semakin handal, stabil, aman dan efisien sehingga dapat menjadi pilihan utama bagi pelaku ekosistem ekonomi digital (*e-Commerce*) di Indonesia.

Di samping itu, *banking digitalization industry 4.0* menuntut kami untuk memprioritaskan penerapan teknologi informasi pada bidang *digital Bank platform, big data analytics, fintech collaboration*, dan *Artificial Intelligence*. Tren implementasi teknologi informasi dalam industri perbankan pada masa mendatang akan banyak dipengaruhi oleh *big data* dan penerapan teknologi lainnya untuk meningkatkan efisiensi bisnis. Karena itu, kami akan meluncurkan konsep "*Brick to Click round the Clock*" atau konsep solusi perbankan digital yang tersedia setiap saat, yang relevan dalam menyediakan solusi kebutuhan perbankan nasabah pada semua segmen atau kelompok usia.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kami merancang pelaksanaan CSR dengan mengemban misi "*Humanising Financial Services*," dengan berdasarkan pada empat panduan prinsip *Corporate Responsibility* yaitu *Community, Environment, Workplace* dan *Marketplace*. Kami juga senantiasa melandasi program dan kegiatan CSR Bank pada lima pilar yang menjadi pedoman untuk penyelenggaraan program CSR, yakni pendidikan, pemberdayaan masyarakat, kegiatan untuk mendukung hidup yang sehat, pelestarian seni dan

budaya, serta konservasi lingkungan. Lebih lanjut, kami juga memperhatikan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, sebagai salah satu upaya dalam menjalankan pembangunan berkelanjutan dan menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Selaras dengan peraturan tersebut, Bank telah membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disampaikan ke OJK pada tahun 2018 untuk mulai penerapannya pada tahun 2019 dan seterusnya. Kami juga telah menjalankan inisiatif keuangan berkelanjutan di bidang Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) dalam operasional perbankan. Kami mengembangkan kerangka kerja LST Maybank Indonesia dengan merujuk kepada Kerangka Kerja LST Maybank Group. Pengembangan kerangka kerja LST telah mempertimbangkan prinsip-prinsip utama dan praktik terbaik dari Kebijakan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, *Standar International Finance Corporation* (IFC), dan Standar Lingkungan Global. Maybank Indonesia telah membuat daftar kriteria sebagai bagian dari pedoman Pinjaman Bertanggung Jawab dalam mengelola risiko-risiko LST. Hal ini menjadi referensi dan pertimbangan dalam proses pemberian keputusan pinjaman berdasarkan prinsip-prinsip utama LST.

Kami telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangkaian program dan kegiatan CSR Bank dengan memberikan manfaat kepada 19.588 penerima manfaat, dengan realisasi anggaran mencapai Rp2,6 miliar kontribusi dari Maybank Indonesia, dan sebesar Rp2,7 miliar plus RM100.000 dari Maybank Foundation (Group).

Dengan sinergi bersama Maybank Foundation, Maybank Indonesia melaksanakan berbagai kegiatan CSR sepanjang tahun 2018. Kegiatan tersebut diantaranya meliputi program pemberdayaan perempuan dalam

Program Maybank *Woman Eco Weavers* (MWEW) sejak tahun 2015-2018; *Program Micro Financing* bersama Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) sejak tahun 2012-2015 dan tahun 2016-2019; Program *Reach Independence @ Sustainable Entrepreneurship* (RISE) di beberapa kota di Indonesia sejak tahun 2016-2019; komitmen sosial karyawan Maybank di seluruh dunia melalui *Global Corporate Responsibility* (CR) Day Maybank; serta dukungan pemberdayaan masyarakat Gianyar dan Klungkung melalui Program CSR Maybank Bali Marathon 2018 yang diselenggarakan secara berkelanjutan sejak tahun 2012.

Tidak ketinggalan, kami juga terus mendukung program Strategi Nasional Literasi Keuangan yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Program Edukasi Perbankan Nasional Bank Indonesia (BI). Dalam hal ini, kami telah melaksanakan program edukasi dan literasi keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya keuangan (literasi keuangan) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tanggal 6 April 2018, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2018 memutuskan untuk menerima dan menyetujui pengunduran diri Dhien Tjahajani selaku Direktur Kepatuhan, Direktur Independen dan Sekretaris Perseroan terhitung efektif pada tanggal 25 Juni 2018.

Selanjutnya, berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2018, Perseroan melakukan perubahan komposisi anggota Direksi dengan menyetujui pengangkatan Widya Permana sebagai Direktur Perseroan dan Muhamadian sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan serta sebagai Direktur Perseroan guna memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A.

Dengan demikian, susunan komposisi anggota Direksi pada akhir tahun 2018 sebagai berikut:

1. Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur
2. Thilagavathy Nadason sebagai Direktur
3. Jenny Wiriyanto sebagai Direktur
4. Eri Budiono sebagai Direktur
5. Irvandi Ferizal sebagai Direktur
6. Effendi sebagai Direktur
7. Widya Permana sebagai Direktur
8. Muhamadian sebagai Direktur

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas kerja keras serta jasa-jasa yang telah diberikan oleh ibu Dhien Tjahajani selama ini untuk kemajuan Perseroan. Kami juga mengucapkan selamat datang dan selamat bekerja bagi anggota Direksi baru untuk menjadikan Maybank Indonesia semakin bertumbuh pada masa mendatang.

Apresiasi dan Penutup

Atas nama seluruh jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, pemegang saham, nasabah, beserta mitra kerja, atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik hingga saat ini. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang telah penuh dedikasi menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi dalam rangka menjalankan kepengurusan Bank. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada para anggota Direksi, tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasi, kerja keras dan keikhlasan dalam menyumbangkan kontribusinya dalam mencapai pertumbuhan Bank sepanjang tahun 2018.

Menyongsong tahun 2019, kami berharap dapat terus bekerja sama menjalin sinergi dalam rangka mendukung bisnis, kelancaran operasional dan memastikan penerapan tata kelola yang baik sehingga meraih pencapaian visi dan misi Bank yang telah ditetapkan. Kami juga mengajak seluruh karyawan untuk meningkatkan kemampuan kompetitif di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Dengan perkembangan teknologi digital yang sangat pesat, perjalanan transformasi ke depan akan fokus pada optimalisasi teknologi untuk memberikan pengalaman nasabah yang lebih baik di seluruh *touchpoints*.

Jakarta, Februari 2019
Atas nama Direksi
PT Bank Maybank Indonesia Tbk



Taswin Zakaria
Presiden Direktur

Direksi



Irvandi Ferizal
Direktur

Muhamadian
Direktur

Eri Budiono
Direktur

Jenny Wiriyanto
Direktur



Taswin Zakaria
Presiden Direktur

Thilagavathy Nadason
Direktur

Effendi
Direktur

Widya Permana
Direktur



Laporan Dewan Pengawas Syariah



“

Maybank Indonesia UUS terus berupaya untuk menerapkan inisiatif kebijakan utama, memperkuat Tata Kelola Syariah serta melanjutkan program dan investasi yang terbukti memberikan hasil untuk meningkatkan *'positioning'* Maybank Indonesia UUS di industri perbankan Syariah.

”

DR. H.M. Anwar Ibrahim, MA

Ketua

Bismillahirrahmanirrahim Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdu Lillahi Rabbil 'Alamin, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah Ta'ala atas segala karunia dan rahmat yang dilimpahkan kepada kita. Shalawat dan Salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga, dan para Sahabat.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah (UUS) telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sepanjang tahun 2018 dengan melakukan pengawasan dan pemeriksaan (*shariah review*), literasi keuangan Syariah di 5 kota, yaitu Banjarmasin, Makassar, Bogor, Banda Aceh dan Medan dengan bekerja sama dengan Perguruan Tinggi yang ada di kota-kota tersebut, pemeriksaan sampel transaksi, pemberian opini terhadap produk baru maupun aktivitas penghimpunan dana dan penyaluran dana yang didasarkan pada prinsip Syariah, pemberian saran serta rekomendasi lainnya yang dibutuhkan terhadap kegiatan usaha Maybank Indonesia UUS. Secara konsisten, kami juga senantiasa memastikan seluruh aspek usaha telah sesuai dengan prinsip Syariah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Disamping itu, Maybank Indonesia UUS menerapkan Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework/SGF*) dan Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance Policy/SCP*), sebagai acuan untuk memastikan bahwa Maybank Indonesia UUS telah memenuhi prinsip Syariah dalam pengelolaan kegiatan usaha Syariah. DPS berpendapat bahwa secara umum aktivitas Maybank Indonesia UUS telah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan opini DPS serta ketentuan terkait lainnya.

Tahun 2018 merupakan momentum bagi industri perbankan Syariah, yang ditandai dengan meningkatnya pangsa pasar perbankan Syariah pada Desember 2018 menjadi 5,82%. Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, Maybank Indonesia UUS terus berupaya untuk menerapkan inisiatif kebijakan utama, memperkuat Tata Kelola Syariah serta melanjutkan program dan investasi yang terbukti memberikan hasil untuk meningkatkan '*positioning*' Maybank Indonesia UUS di industri perbankan Syariah.

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia UUS konsisten menerapkan Leverage Business Model untuk mempercepat pertumbuhan dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip-prinsip Syariah. Maybank Indonesia UUS juga melakukan berbagai macam strategi lainnya yang diantaranya adalah penataan jaringan, optimalisasi dan produktivitas kinerja pada struktur pengelolaan cabang-cabang Syariah serta peningkatan kerja sama di berbagai bidang dan juga pengembangan produk yang mana semua itu telah memberikan andil yang signifikan terhadap pertumbuhan aset dan pencapaian kinerja Maybank Indonesia UUS. Seluruh Kantor Cabang Maybank Indonesia dapat menawarkan produk-produk Syariah dan semua cabang Maybank Indonesia sudah menerapkan strategi "*Shariah First*" yang dapat mempercepat pertumbuhan bisnis Syariah. Penerapan strategi '*Shariah First*' sejak tahun 2014, yang mengedepankan penawaran produk-produk Syariah kepada semua Nasabah Maybank, telah menunjukkan hasil yang menggembirakan dalam mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia UUS.

Hingga akhir 31 Desember 2018, jumlah jaringan Kantor Syariah tercatat sebanyak 13 Kantor Cabang Syariah (KCS) dan 372 Layanan Syariah (LS).

Dari sisi kinerja, dapat kami sampaikan secara ringkas bahwa Maybank Indonesia UUS berhasil membukukan pertumbuhan aset pada tahun 2018 sebesar 11,2% menjadi Rp30,2 triliun dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp27,1 triliun. Total pembiayaan Syariah juga tumbuh sebesar 14,6% menjadi Rp23,7 triliun dari Rp20,7 triliun pada tahun sebelumnya. Total simpanan Syariah tumbuh 39,7% menjadi Rp23,3 triliun dari Rp16,7 triliun. Kualitas aset juga membaik dengan *Non Performing Financing* (NPF) yang lebih rendah sebesar 2,8% dibanding 3,0% tahun lalu. Penerapan *Sharia Leverage Model* dimana produk Syariah ditawarkan melalui cabang konvensional beserta strategi *Sharia First* telah memberikan kontribusi peningkatan kinerja yang signifikan bagi Maybank Syariah UUS. Hasilnya, laba Maybank Indonesia UUS tumbuh 27,3% menjadi Rp803,3 miliar dari Rp630,9 miliar pada tahun 2017.

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Manajemen atas pencapaian kinerja Maybank Indonesia UUS pada 2018. Kami optimis bahwa Maybank Indonesia UUS akan mampu terus meningkatkan kinerja dengan berlandaskan prinsip-prinsip Syariah secara konsisten. Semoga Allah Ta'ala senantiasa memberikan taufik dan hidayah kepada kita semua dalam menjalankan kegiatan perbankan Syariah, sehingga kita dapat mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan pada masa mendatang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Atas nama Dewan Pengawas Syariah



DR. H.M. Anwar Ibrahim, MA

Ketua



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Maybank Indonesia Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2019

DEWAN KOMISARIS

Datuk Abdul Farid Bin Alias

Presiden Komisaris

Budhi Dyah Sitawati

Komisaris Independen

Achjar Iljas

Komisaris Independen

Hendar

Komisaris Independen

Edwin Gerungan

Komisaris

Datuk Lim Hong Tat *

Komisaris

* Menunggu persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Maybank Indonesia Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2019

DIREKSI



Taswin Zakaria

Presiden Direktur



Thilagavathy Nadason

Direktur



Jenny Wiriyanto

Direktur



Eri Budiono

Direktur



Irvandi Ferizal

Direktur



Effendi

Direktur



Muhamadian

Direktur



Widya Permana

Direktur



Profil Peru

(MANUFACTURED CAPITAL, INTELLECTUAL CAPITAL
& RELATIONSHIP CAPITAL)



Profil Perusahaan

60

Informasi Umum Bank	62
Sekilas Maybank Indonesia	63
Informasi Singkat Perubahan Nama Perusahaan	64
Identitas dan Makna Logo Bank	65
Perjalanan Kami	66
Struktur Organisasi	68
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	70
Bidang Usaha	73
Produk dan Jasa	74
Profil Dewan Komisaris	78
Profil Direksi	81
Informasi Perubahan Pengurus setelah Tahun Buku Berakhir	86
Profil Pejabat Senior	86
Statistik dan Profil Karyawan	91
Komposisi Pemegang Saham	94
Struktur Grup Perusahaan	98
Profil Grup Maybank	99
Informasi Entitas Anak dan Ventura	100
Kronologi Pencatatan Saham	103
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	105
Pemeringkatan	112
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	113
Jasa Berkala Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	114
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal	114
Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan	115
Akses Data dan Informasi Bank	115
Area Operasional	116
Alamat Kantor Cabang	118



sahaan



Informasi Umum Bank

▶ NAMA PERUSAHAAN

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

▶ NAMA PANGGILAN

Maybank Indonesia

▶ TANGGAL PENDIRIAN

15 Mei 1959

▶ TANGGAL EFEKTIF PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

PT Bank Internasional Indonesia Tbk berubah menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Perubahan nama Perusahaan efektif sejak 23 September 2015)

▶ BIDANG USAHA

Bank Umum / Jasa Perbankan

▶ DASAR HUKUM PENDIRIAN

- Ijin usaha sebagai Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959, yang telah diubah dengan: Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015
- Ijin usaha sebagai Bank Devisa melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.21/11/Dir/UPPS tanggal 9 November 1988

▶ MODAL DASAR

Rp12.864.765.605.400 atau 476.608.857.231 saham yang terdiri dari:

- Rp349.331.607.900 atau 388.146.231 saham Kelas A nominal Rp900 per saham
- Rp2.000.520.000.000 atau 8.891.200.000 saham Kelas B nominal Rp225 per saham
- Rp10.514.913.997.500 atau 467.329.511.000 saham Kelas D nominal Rp22,50 per saham

▶ MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Rp3.855.908.223.675,50 atau 76.215.195.821 saham yang terdiri dari:

- Rp349.331.607.900 atau 388.146.231 saham Kelas A nominal Rp900 per saham
- Rp2.000.520.000.000 atau 8.891.200.000 saham Kelas B nominal Rp225 per saham
- Rp1.506.056.615.775,50 atau 66.935.849.590 saham Kelas D nominal Rp22,50 per saham

▶ TANGGAL PENCATATAN SAHAM

21 November 1989

▶ BURSA EFEK

Bursa Efek Indonesia

▶ KODE SAHAM

BNII

▶ KODE SWIFT

IBBKIDJA

▶ KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

- Sorak Financial Holdings Pte.Ltd. (45,02%)
- Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd (33,96%)
- UBS AG London (18,31%)
- Publik (2,71%)

▶ ALAMAT KANTOR PUSAT

Sentral Senayan III
 Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno
 Jakarta 10270, Indonesia
 Tel : (62-21) 2922 8888
 Fax : (62-21) 2922 8799
 Email : customercare@maybank.co.id
 Website : www.maybank.co.id

▶ CONTACT CENTER

- 1 : customercare@maybank.co.id
- 2 : investorrelations@maybank.co.id

 www.facebook.com/MaybankIndonesia

 @MaybankID

 @maybankid

 69811 atau (021) 1500611

▶ ANAK PERUSAHAAN

- PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (68,55%)
- PT Maybank Indonesia Finance (99,99%)

▶ JUMLAH KARYAWAN 2018

7.188 karyawan

▶ TOTAL ASET 2018

Rp177,5 triliun

Sekilas Maybank Indonesia

PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari Grup Malayan Banking Berhad (Maybank) sebagai salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, PT Bank Maybank Indonesia Tbk bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) yang didirikan pada 15 Mei 1959, mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah *merger* menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989.

Pada tahun 2008, Maybank mengakuisisi BII melalui anak perusahaan yang dimiliki

Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0941203. AH.01.02 tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015, dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015, BII berubah nama menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia), mengukuhkan identitasnya sebagai entitas utuh yang tidak terpisahkan dari Grup Maybank serta senantiasa berusaha untuk menghadirkan *Humanising Financial Services* kepada semua pemangku kepentingan.

Maybank Indonesia merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang memiliki jaringan regional maupun internasional

Maybank Finance untuk kendaraan roda empat. Maybank Indonesia juga terus mengembangkan layanan dan kapasitas *digital banking* melalui *Mobile Banking*, *Internet Banking*, dan berbagai saluran lainnya.

Pada akhir tahun 2018, Maybank Indonesia memiliki 386 cabang termasuk cabang Syariah yang tersebar di Indonesia serta satu cabang luar negeri (Mumbai, India). Di samping itu, Maybank Indonesia juga memiliki sebanyak 21 Mobil Kas Keliling dan 1.609 ATM termasuk CDM (Cash Deposit Machine) yang terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO,

sepenuhnya yaitu Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd. (MOCS) dan Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. (Sorak). Kemudian, melalui hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, PT Bank Internasional Indonesia Tbk tanggal 24 Agustus 2015, persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui

Grup Maybank. Maybank Indonesia menyediakan serangkaian produk dan jasa komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi melalui layanan *Community Financial Services* (Perbankan Ritel dan Perbankan Non-Ritel) dan Perbankan Global, serta pembiayaan otomotif melalui entitas anak yaitu WOM Finance untuk kendaraan roda dua dan

CIRRUS dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura, Malaysia dan Brunei.

Pada periode 31 Desember 2018, Maybank Indonesia mengelola simpanan nasabah sebesar Rp116,8 triliun dan memiliki total aset senilai Rp177,5 triliun.





Informasi Singkat Perubahan Nama Perusahaan

TANGGAL PENDIRIAN	15 Mei 1959
PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN	PT Bank Internasional Indonesia Tbk berubah menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk
TANGGAL EFEKTIF PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN	23 September 2015
DASAR PENGESAHAN	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Internasional Indonesia Tbk tanggal 24 Agustus 2015
	Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0941203.AH.01.02. tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015
	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 18/ KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015

► Identitas dan Makna Logo Bank

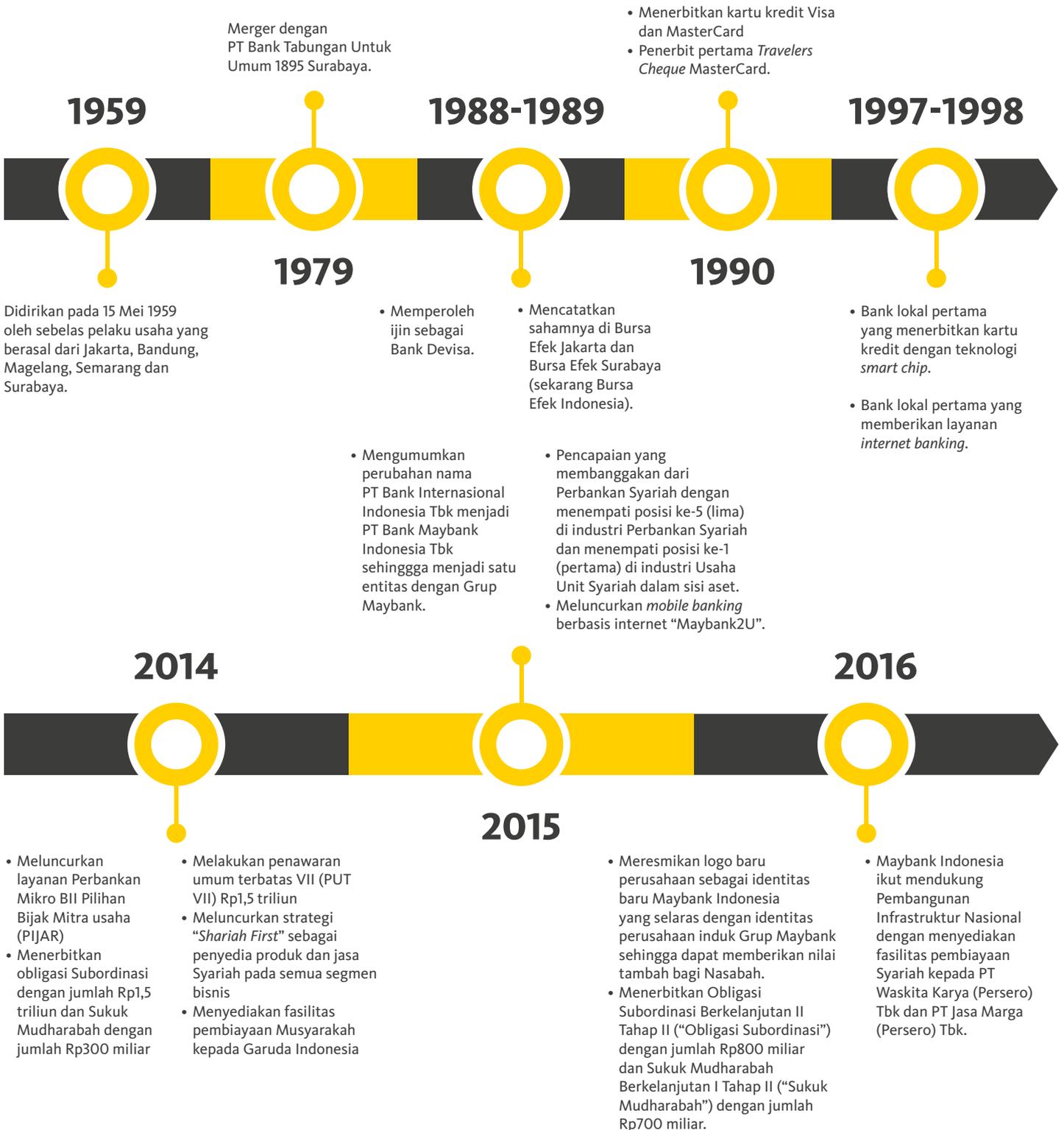
Brand Maybank bukan hanya sekadar nama. Namun merupakan sebuah kesatuan dari nilai-nilai dan lambang yang dituangkan dalam identitas visual sehingga mencerminkan semangat Maybank sebagai sebuah organisasi.



Maybank Tiger adalah simbol dari kekuatan yang luhur dan agung. Simbol yang menunjukkan kepemimpinan yang jujur dan kekuatan dari Maybank.

Typeface yang “friendly” melambangkan karakter manusiawi yang membumi. Bentuk huruf yang didesain secara unik dan mudah terbaca, menyempurnakan tampilan simbol harimau yang gagah dan perkasa.

▶ Perjalanan Kami

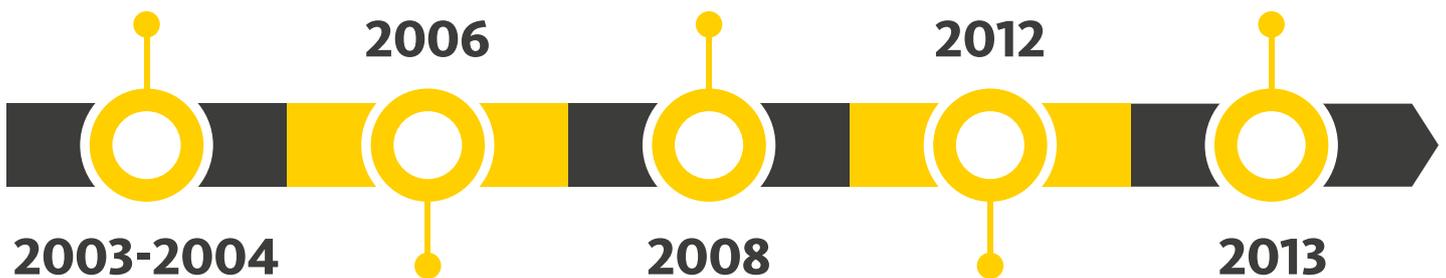


- Bank lokal pertama yang menyediakan layanan *Cash Deposit Machine* (CDM).

- Bank lokal pertama yang menerbitkan kartu syariah yang memiliki tiga fungsi sebagai *charge card*, *debit card* dan ATM.

Diakuisisi oleh Malayan Banking Berhad (Maybank) melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, MOCS.

“Bank Terbaik dalam Kualitas Layanan” selama empat tahun berturut-turut berdasarkan Institute of Service Management Studies (ISMS) Trisakti.



2003-2004

2006

2008

2012

2013

Meluncurkan program Tanggung Jawab Sosial di bawah nama “BII Berbagi”.

- Bank pertama di Indonesia yang menyediakan *Paperless Account Opening System* untuk mempersingkat waktu layanan pembukaan rekening.
- Mencatat tonggak baru dengan total aset melampaui Rp100 triliun dan laba bersih lebih dari Rp1 triliun.

- Menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Railink untuk mendukung transaksi non tunai (*cashless*) pembayaran kereta bandara Internasional Soekarno-Hatta

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp835 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp266 miliar
- Menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) sebesar Rp400 miliar
- Meluncurkan *platform MOVE* (*Maybank Online Savings Opening*)



2017

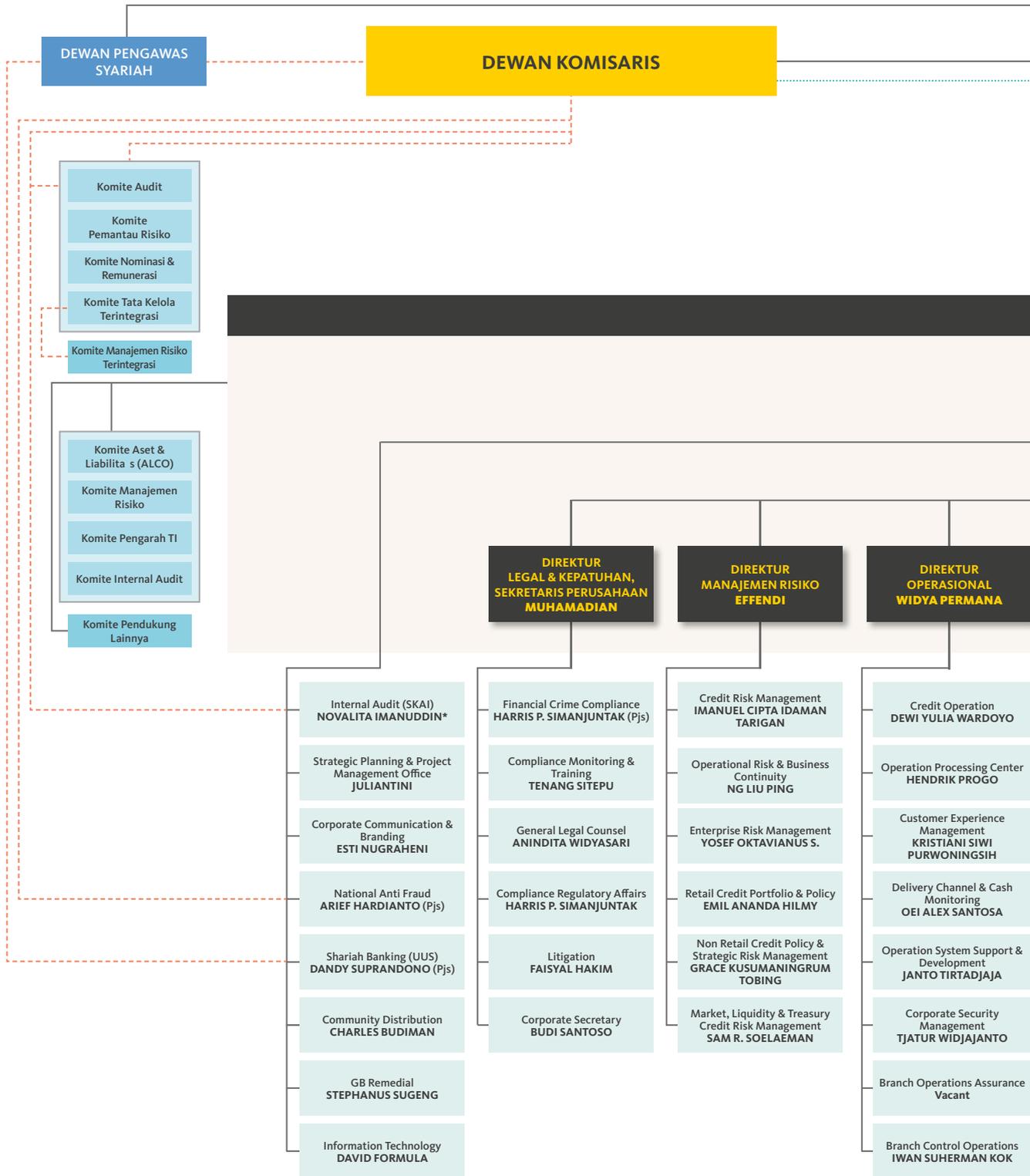
2018

- Ditunjuk sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH) periode April 2018-Maret 2021 oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) sekaligus meluncurkan tabungan Haji dan Umrah bernama Tabungan MyArafah
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dan III masing-masing sebesar Rp645,5 miliar dan Rp379 miliar

- Melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) VIII (*Rights Issue*) sebesar Rp2,0 triliun
- Meluncurkan program tabungan dengan hadiah gratis asuransi kesehatan bernama “MySaveR”
- Menyediakan fasilitas lindung nilai (*hedging*) Syariah pertama di Indonesia kepada nasabah korporasi
- Meningkatkan kemitraan strategis dengan PT Angkasa Pura II (Persero) (“AP II”) dengan menyediakan penambahan fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp3 triliun

Struktur Organisasi

Per Februari 2019



*Efektif mengundurkan diri di Maret 2019

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

DIREKSI

**PRESIDEN DIREKTUR
TASWIN ZAKARIA**

**DIREKTUR HUMAN CAPITAL
IRVANDI FERIZAL**

**DIREKTUR KEUANGAN
THILAGAVATHY NADASON**

**DIREKTUR PERBANKAN GLOBAL
ERI BUDIONO**

**DIREKTUR COMMUNITY FINANCIAL SERVICES
JENNY WIRIYANTO**

- Business Human Capital 1
SETYORINI RAHAYU
- Business Human Capital 2
NELDA VICTORIA SIBURIAN
- HC Operations
HENDRAWAN NASROEN
- Employee Relations & Health Safety
R. M. DONNY DAMARWULAN
- Rewards, Organization Development & Strategy
ARIES NUR PRASETYO SUNU
- Talent Management & Organization Learning
PAULUS DANANG YANRI HATMOKO

- Finance & Accounting
CINCIN LISA
- Financial Planning, Performance Management & Investor Relation
NURMALA DAMANIK
- Corporate Finance & Capital Management
DAVID
- Procurement, Premises & Vendor Relation
EDUARD HARIANTO GIASI

- Local Corporate & Multinationals
RICKY ANTARIKSA (Pjs)
- Public Sector
RICKY ANTARIKSA
- Financial Institution Group
GOLFINA KUSMARNINGRUM
- Transaction Banking
NIRMALA SALLI
- Global Markets & Corporate Treasury
I MADE BUDHI P ARTHA
- Business Planning & Performance Management
SUFEN TRIANTIO
- Maybank Indonesia - India

- Consumer
SUKIWAN
- RSME Banking
HEVI ANGWEITA
- Business Banking
RUDY GOMEDI
- Segmentation & Digital Banking
WILLY SOEKIANTO T
- Business Monitoring & QA
DERA NOVITRI
- Business Process & Approval
HERMAWAN SETIAWAN
- Asset Quality Management
RATNA NINGSIH
- Business Planning & Analytics
LIKIA

Anak Perusahaan

- PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
- PT Maybank Indonesia Finance

— Garis Pelaporan
- - - Garis Koordinasi
⋯ Garis Supervisi

▶ Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Visi

Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas.

Misi

Humanising Financial Services

- Kami berfokus untuk menyediakan akses yang nyaman untuk mendapatkan secara langsung produk dan layanan perbankan.
- Kami memberikan *advice* kepada nasabah berdasarkan kebutuhan.
- Kami berkomitmen untuk memberikan persyaratan dan harga yang wajar.
- Kami memprioritaskan pengalaman nasabah menggunakan teknologi digital generasi mendatang.

Peretujuan Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Visi dan Misi Bank

Visi dan Misi dari Maybank Indonesia telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Bank melakukan peninjauan secara periodik terhadap Visi dan Misi ini. Sampai dengan saat ini Visi dan Misi Bank masih valid dan sesuai dengan kondisi saat ini.

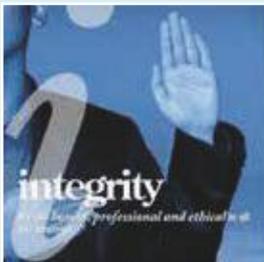
Pada akhir November 2014, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan pertemuan dan memberikan persetujuan untuk menyelaraskan kembali visi dan misi Bank sesuai dengan perkembangan strategi yang terakhir yang dilakukan oleh Bank. Penyelarasan visi dan misi ini juga dilaksanakan berdasarkan ikrar bersama pada saat Maybank *Leaders Offsite Meeting* di Bogor. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2014. Peninjauan terakhir dilakukan pada 23 November 2018 bersamaan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi pada Rencana Bisnis Bank (RBB) 2019 - 2021.

Budaya Perusahaan



Teamwork

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan.



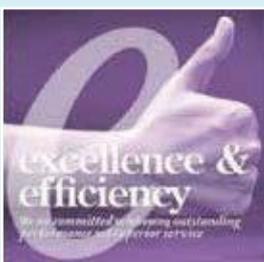
Integrity

Kami jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.



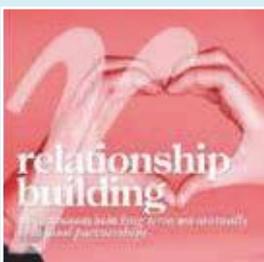
Growth

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.



Excellence & Efficiency

Kami berkomitmen untuk menghasikan kinerja yang sempurna dan layanan prima.



Relationship Building

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan.



TINGKATKAN KEMAMPUAN
KOMPETITIF & KREATIVITAS
UNTUK BERINOVASI

The logo for Maybank's 59th anniversary, featuring the number '59' in a large, stylized font with 'th' and 'Anniversary' written around it, all within a circular frame.

Bidang Usaha

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Kegiatan usaha utama dan kegiatan penunjang menurut Anggaran Dasar Perseroan Terakhir Tujuan dan bidang usaha Bank adalah menjalankan usaha di bidang Bank Umum. Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang sebagai berikut:

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar	Kegiatan Usaha yang Dijalankan	
	Sudah Dijalankan	Belum Dijalankan
Kegiatan Usaha Utama		
a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu.	√	
b. Menerbitkan Surat Pengakuan Hutang.	√	
c. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya, surat-surat berikut:	√	
I. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan yang biasa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;	√	
II. Surat pengakuan hutang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;	√	
III. Surat berharga Pemerintah dan surat jaminan Pemerintah;	√	
IV. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);	√	
V. Obligasi;	√	
VI. Surat dagang berjangka waktu	√	
VII. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu	√	
d. Memberikan kredit.	√	
e. Meminjam dana dan/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, saran telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.	√	
f. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri, maupun untuk kepentingan nasabah.	√	
g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.	√	
h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.	√	
i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.	√	
j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.	√	
k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat.	√	
l. Melakukan segala kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain bertindak sebagai Bank Kustodian.	√	
m. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Syariah Nasional.	√	
n. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
Kegiatan Usaha Penunjang		
a. Melakukan kegiatan dalam Valuta Asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
b. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, usaha kartu kredit, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta Lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
d. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus Dana Pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan di bidang dana pensiun yang berlaku.	√	
e. Menjual agunan baik seluruh maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.	√	
f. Melakukan segala penunjang usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.	√	

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Hingga 31 Desember 2018, Maybank Indonesia telah menjalankan seluruh kegiatan usaha yang tertulis dalam Anggaran Dasar terakhir.

▶ Produk dan Jasa

SIMPANAN

TABUNGAN

- Maybank Tabungan Reguler
- Maybank Tabungan MAKSI
- Maybank Tabungan Pro
- Maybank Tabungan Woman One
- Maybank Tabungan SuperKidz
- Maybank Tabungan MyPlan
- Maybank Tabungan Super Valas
- Maybank TabunganKu
- Maybank Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)

GIRO

- Maybank Giro Rupiah
- Maybank Giro Valas

DEPOSITO BERJANGKA

- Maybank Deposito
- Maybank Deposito On-Call
- Maybank Deposito Online (pembukaan via M2U)

MAYBANK DIGITAL BANKING

- Maybank ATM
- Maybank2u Internet Banking
- Maybank2u App
- Maybank SMS+ Banking
- Maybank Cash Deposit Machine (CDM)
- Maybank Phone Banking
- Maybank Direct Debit
- Maybank Bill Payment
- Maybank Virtual Account
- Western Union

CFS NON RITEL

- Kredit Investasi
- Kredit Modal Kerja
- SUKA (Solusi Mudah untuk Usaha)
- Supply Chain Financing
- Community Financing
- Commercial Property Financing
- Commercial Vehicle Financing (KPM Niaga)
- Franchise Financing
- Pembiayaan Alat Berat
- Linkage Program
- Pembiayaan Alat Kesehatan
- SPEKTRA (Solusi kePEmilikan Kios eksTRA)
- SATU (Solusi Usaha Terpadu)
- SINERGI

CFS RITEL

WEALTH MANAGEMENT

- Maybank Premier Wealth
- Layanan Dana Pihak Ketiga

PRODUK INVESTASI

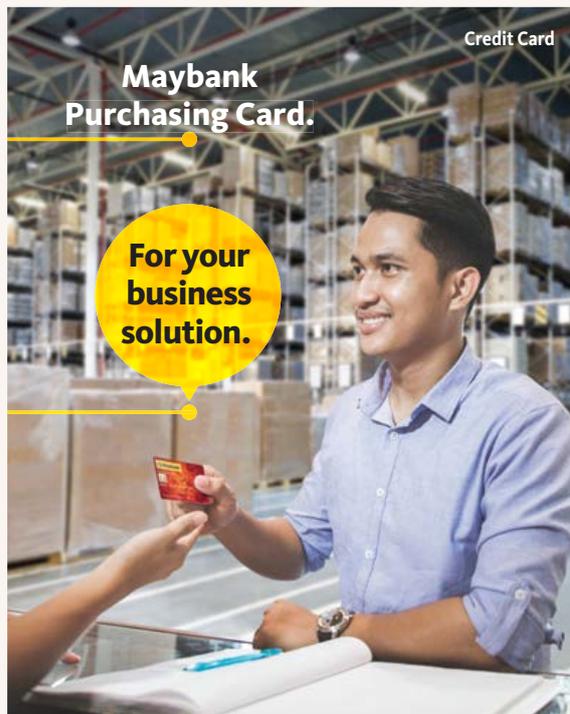
- Obligasi Pemerintah
- Reksa Dana
- Dual Currency Investment
- Capital Protected Fund
- Bancassurance:
(Maybank Indonesia bertindak sebagai agen pemasar dari produk-produk asuransi jiwa)
- Retail General Insurance

KREDIT PROPERTI

- Kredit Properti
- Kredit Properti Multiguna
- Kredit Properti Plus
- Kredit Properti Bebas Bunga
- Kredit Properti Floating Rate
- Kredit Properti Fix & Floating Rate

KARTU KREDIT

- Maybank Kartu Kredit Corporate
- Maybank Kartu Kredit Purchasing
- Maybank Kartu Kredit Gold
- Maybank Kartu Kredit White
- Maybank Kartu Kredit Platinum
- Maybank Kartu Kredit Infinite



Gunakan Maybank Kartu Purchasing untuk solusi bisnis Anda. Pembayaran antara *Reseller* dan Distributor semakin mudah.

Nikmati fasilitas dan keuntungannya.

Info: www.maybank.co.id/purchasingcard

Syarat & ketentuan berlaku.



Humanising
Financial Services.



Maybank

PERBANKAN GLOBAL

TREASURY DAN GLOBAL MARKETS

- Valuta Asing (Spot, Forward)
- Foreign Currency Swap
- Interest Rate Swap
- Cross Currency Swap
- FX Option
- Interest Rate Futures
- Forward IB
- Cross Currency Hedging IB (CCH IB)
- Layanan Treasuri Lainnya

TRADE FINANCE

- Letter of Credit (LC) – Sight dan Usance
- LC/SKBDN Usance Payable at Sight (UPAS) & Usance Payable at Usance (UPAU)
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Pembiayaan Invoice – Purchasing (kepada Pembeli)
- Pembiayaan Trust Receipt
- Penerimaan Dokumen Impor Non-LC
- Pemberitahuan Impor Barang
- Advice LC/SKBDN
- Preshipment Financing
- Pembiayaan Post Shipment (Negosiasi/Diskonto)
- Pembiayaan Invoice – Penjual
- Pengiriman Dokumen Ekspor Non-LC
- Transferable L/C/SKBDN
- Bank Garansi
- Standby LC
- Demand Guarantee
- Counter Guarantee
- Shipping Guarantee
- Trade Connex

LAYANAN KUSTODIAN

- Safekeeping
- Settlement
- Aksi Korporasi
- Registrasi Unit Penyertaan
- Layanan Fund Accounting /Reksa Dana
- Layanan Agency

CASH MANAGEMENT

- Collection Services
 - Layanan Penyetoran Uang Tunai/Cek
 - Inkaso
 - Pengiriman Dana Masuk (SKN/RTGS)
 - Kliring Intercity
 - Direct Debit
 - Layanan Pengambilan Uang

▶ Produk dan Jasa

- Disbursement Service
 - Pengiriman Uang dalam Satu Bank
 - Pengiriman Uang ke Bank Lain (SKN/RTGS)
 - Pengiriman Mata Uang Asing (Remittance)
 - Cek/Instruksi Pembayaran/Bilyet Giro
 - Pembayaran Gaji
 - Bulk Payment
 - Host to Host (H2H) Bulk Payment
 - Pembayaran Pajak, Cukai dan Bea Masuk
 - Layanan Pengantaran Uang
 - Perintah Transaksi
- Manajemen Likuiditas
 - Sweeping
 - Notional Pooling

CORPORATE ELECTRONIC CHANNELS

- Maybank CoOLBanking (Corporate Online Banking)
 - Pemindahbukuan
 - Pengiriman Uang ke Bank Lain (SKN/RTGS)
 - Pengiriman Mata Uang Asing (Remittance)
 - Multi Payment
 - Pembayaran Gaji
 - Pembayaran Pajak MPN G2
 - Multi Debet
 - Sweep In
 - Sweep Out
 - Sweep Balance
 - Account Statement
 - Permintaan Buku Cek/Bilyet Giro
- Maybank CoOLPAY (Corporate Online Payment Gateway & Financial Value Chain)
 - Payment Gateway
 - Financial Value Chain
- Maybank2E
 - Pemindah bukuan
 - Pengiriman Uang ke Bank Lain (SKN/RTGS)
 - Pengiriman Mata Uang Asing (Remittance)
 - Multi Payment
 - Pembayaran Gaji
 - Multi Debet
 - Sweep In
 - Sweep Out
 - Sweep Balance
 - Portfolio Management
 - Account Statement
 - User Linking
 - Permintaan Buku Cek/Bilyet Giro
 - Pembayaran Pajak MPN G2
 - Bill Payment
- Layanan Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI)
 - Antar Rekening

Perbankan Syariah

PRODUK SIMPANAN

- Maybank Tabungan iB Reguler (Mudharabah)
- Maybank Tabungan iB Mikro Reguler (Mudharabah)
- Maybank Tabungan iB Gold (Mudharabah)
- Maybank Tabungan Pro iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan Women One iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan SuperKidz iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan MyArafah
- Maybank MyPlan iB (Mudharabah)
- Maybank MyPlan iB Plus (Mudharabah)
- Maybank MyPlan iB – Mikro (Mudharabah)
- Maybank TabunganKu iB (Wadiah)
- Maybank Sempel iB (Mudharabah)
- Maybank Valas iB (Mudharabah)
- Maybank Giro iB (Mudharabah, Wadiah)
- Maybank Deposito iB (Mudharabah)

PRODUK PEMBIAYAAN

- Non Tunai
 - LC/SKBDN (Kafalah)
- Tunai
 - KPR
 - Musyarakah Muthanaqisah (MMQ) Top Up
 - Rumah Syariah iB (Murabahah, Musyarakah Muthanaqisah, Isthisna)
 - Rumah Syariah iB KKBP (Musyarakah Muthanaqisah)
 - Non Konsumer
 - Gadai iB (Rahn/Qard)
 - Musyarakah Mutanaqisah (MMq) Non
 - Konsumer
 - Musyarakah iB
 - Mudharabah iB
 - Murabahah iB
 - Ijarah MBT iB
- Layanan Perbankan Syariah Lainnya
 - Restricted Profit-Sharing Investment Account iB (Mudharabah Muqayyadah)
 - Foreign Currency Hedging iB (Muwaaddah + Al Sharf)
 - Reksa Dana Terbuka (Open-Ended) plain vanilla
 - underlying syariah
 - Pengembangan Produk Asuransi Jiwa Syariah dengan Model Bisnis Referensi



Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) menjalin kerja sama dengan Maybank Indonesia dan menampilkan produk KOPIKKON (Koperasi Karya IKKON Bersama) dalam acara Maybank Fair.



Profil Dewan Komisaris



DATUK ABDUL FARID BIN ALIAS

Presiden Komisaris

Warga Negara Malaysia, 51 tahun.
Domisili di Kuala Lumpur, Malaysia.



BUDHI DYAH SITAWATI

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 59 tahun.
Domisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 31 Maret 2017 (efektif menjabat sejak tanggal 12 Desember 2017).

Pengalaman

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Maybank Indonesia sejak 11 November 2013. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang *investment banking*, *corporate finance* dan *capital markets*, menjabat di berbagai *investment* dan *merchant bank* seperti Aseambankers Malaysia Berhad (1992-1994), Schroders (1994-1995), Malaysian International Merchant Bankers Berhad (1996-1997), and J.P. Morgan (1997-2005) (menjabat di operasional Kuala Lumpur dan Singapura), dan di Khazanah Nasional Berhad (2005-2008). Beliau diangkat sebagai Presiden Grup dan Chief Executive Officer Maybank pada 2 Agustus 2013.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Deputy President & Head, Global Banking* di Maybank yang bertanggung jawab atas *corporate banking*, *investment banking*, *transaction banking*, *client coverage*, *global markets* dan *international business* di Maybank Group. Beliau bergabung di Maybank sebagai Head of International pada 1 Januari 2009.

Datuk Farid dianugerahi sebagai CEO of the Year pada ASEAN Business Awards Malaysia 2015 yang mengakui perusahaan-perusahaan terkemuka di komunitas bisnis ASEAN. Beliau juga memperoleh penghargaan sebagai CNBC Asia Business Leader Award pada ajang *Corporate Social Responsibility* pada 2015.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Pennsylvania State University, Amerika; MBA di bidang Financial dari University of Denver, Amerika, dan *Advanced Management Program* di Harvard Business School.

Keanggotaan Komite

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat pada RUPS 27 Agustus 2010 (efektif menjabat sejak 8 April 2011).

Pengalaman

Budhi Dyah Sitawati, yang dikenal juga dengan nama Ita Budhi, mengawali karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Utomo & Co. (SGV/Arthur Andersen) (1982-1984). Selanjutnya beliau menjadi Auditor di Price Waterhouse Sydney, Australia dan kemudian di Price Waterhouse Jakarta/KAP Drs Hadi Sutanto & Rekan (1986-1989). Beliau kemudian menjadi konsultan pajak dan menjadi *Tax Partner* di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (1989-2005). Beliau merupakan salah satu *advisor* pada *Special Committee on Taxation Act*, Komisi XI DPR RI (2006-2009) dan Dosen pada MAKSI/PPAK – Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia sejak 2007 hingga 2012. Beliau juga menjabat *Technical Advisor* pada PT Prima Wahana Caraka (PwC - Tax, Indonesia) sejak 2010 hingga awal 2015. Beliau juga menjabat sebagai Deputy Representative di PT Taxometry International.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Keanggotaan Komite

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
- Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi
- Anggota Komite Pemantau Risiko



ACHJAR ILJAS

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 70 tahun.
Domisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat pada RUPS 22 April 2013 (efektif menjabat sejak 20 Februari 2014).

Pengalaman
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris BNI Syariah dari tahun 2010. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT BNI (Persero) Tbk dari 2003-2010 dan PT BNP Paribas Indonesia (2005-Juni 2007). Sejak 1975 hingga 2002 beliau berkarir di Bank Indonesia dengan berbagai posisi dan terakhir menjabat sebagai Deputy Gubernur Bank Indonesia (1998-2002). Sejak tahun 2016, beliau juga menjabat sebagai anggota Fakultas pada Institut Bank Indonesia.

Saat ini beliau aktif sebagai pengajar pada program pasca sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Indonesian Banking School (IBS), Jakarta (2014-sekarang) dan pengajar pada Program Magister Keuangan Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ahmad Dahlan, Jakarta (2013-sekarang).

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1973), *Master of Arts in Economics* dari Duke University (1984) dan Magister Ilmu Hukum Bisnis dari Universitas Padjadjaran (2003).

Keanggotaan Komite

- Ketua Komite Pemantau Risiko



HENDAR

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.
Domisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat pada RUPS 16 Oktober 2017 (efektif menjabat sejak 22 Januari 2018)

Pengalaman
Saat ini beliau aktif menjabat sebagai Presiden Komisaris di salah satu perusahaan gula, Pengajar di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) dan STIE Indonesia Banking School (IBS) Jakarta dan anggota Dewan Pertimbangan di The Indonesian Association of Islamic Economist (IAEI). Beliau memiliki pengalaman lebih dari 33 tahun bekerja di Bank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Gubernur Bank Indonesia.

Awal karirnya dimulai pada tahun 1983 sebagai asisten manajer pada bidang perkreditan. Beliau kemudian diberikan tugas terkait kebijakan moneter, diawali pada divisi Studi Ekonomi Makro (1995-1997). Beliau memperoleh peran yang lebih besar di Divisi Statistik Neraca Pembayaran (1997-2003), dan kemudian menangani tugas terkait dengan analisa kebijakan moneter pada tahun 2004. Karir beliau berlanjut sebagai Kepala Biro Kebijakan Moneter (2004-2008). Beliau kemudian ditunjuk sebagai Direktur Eksekutif Departemen Pengelolaan Moneter (2009-2013) dan kemudian diangkat sebagai Deputy Gubernur Bank Indonesia pada tahun 2013-2016.

Riwayat Pendidikan
Doktor di bidang Manajemen Bisnis dari Universitas Padjadjaran, Indonesia.

Keanggotaan Komite

- Ketua Komite Audit
- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

▶ Profil Dewan Komisaris



EDWIN GERUNGAN

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 70 tahun.
Domisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat pada RUPS 31 Maret 2017 (efektif menjabat sejak 2 Maret 2018).

Pengalaman

Saat ini Edwin Gerungan menjabat sebagai Komisaris di Grup Maybank sejak tahun 2015. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di berbagai perusahaan. Pernah menjabat sebagai *Vice President, Head of Treasury* di Citibank N.A. tahun 1972-1997. Beliau kemudian pindah ke Atlantic Richfield tahun 1997 sebagai *Senior Advisor* sampai tahun 1999.

Kemudian, Beliau bergabung dengan Bank Mandiri sebagai *Executive Vice President, Treasury and International* tahun 1999-2000 dan selanjutnya meninggalkan bank tersebut untuk menjalani peran sebagai Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) tahun 2000-2001.

Beliau telah menduduki beberapa posisi kunci sebagai anggota/Presiden Komisaris/Direktur pada institusi perbankan maupun perusahaan-perusahaan swasta. Beberapa di antaranya adalah Komisaris Independen Bank Central Asia (2002-2003), Komisaris Independen Bank Danamon (2003-2005), Presiden Komisaris Bank Mandiri (2005-2014), Presiden Direktur PT BHP Billiton Indonesia (2007-2013), dan terakhir, Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indonesia Infrastructure Finance sejak Desember 2014.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Filosofi dari Principia College, Elsau, Illinois, Amerika Serikat.

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi



DATUK LIM HONG TAT

Komisaris

Warga Negara Malaysia, 59 tahun.
Domisili di Selangor Malaysia.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat pada RUPS 18 Oktober 2018 (saat ini masih dalam proses *fit & proper test* OJK dan akan efektif menjabat setelah mendapat persetujuan dari OJK).

Pengalaman

Datuk Lim Hong Tat terakhir menjabat sebagai Group CEO, *Community Financial Services* (CFS) pada Malayan Banking Berhad (Maybank) sebelum ia pensiun pada Juli 2018. Datuk Lim Hong Tat bergabung dengan Malayan Banking Berhad setelah lulus dari Universitas Malaya, Malaysia pada tahun 1981. Datuk Lim Hong Tat memiliki 37 tahun pengalaman yang mencakup banyak aspek perbankan, beliau telah memimpin cabang-cabang, bank regional, kartu kredit dan operasi perbankan internasional termasuk juga menjabat di posisi manajemen senior sebagai *Director/President* and CEO of Maybank Philippines Incorporated, *Head of International Banking, Head of Consumer Banking, Head of Community Financial Services, Malaysia* and CEO Maybank Singapore/*Country Head* Singapore.

Datuk Lim Hong Tat pernah menjabat beberapa posisi kunci antara lain sebagai Anggota dari *Visa Client Council* untuk Asia Pacific, Member of the *Board* dari European Financial Management Association, *Associate Member* dari *International Academy of Retail Banking* dan Direktur dari Maybank Philippines Inc., and Mutiara Mortgage & Credit Sdn Bhd, sebuah anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Kementerian Perumahan Sarawak.

Saat ini beliau juga aktif sebagai Advisor dan/atau Senior Advisor di beberapa perusahaan seperti Areca Capital, Grabtaxi Holding Pte Ltd, Optic Marine Service Sdn Bhd dan Creador Marine Service Sdn Bhd.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dibidang Administrasi Bisnis (Honours) dari Universitas Malaya, Malaysia

Keanggotaan Komite

-

Profil Direksi



TASWIN ZAKARIA

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Domisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat pada RUPS 11 November 2013 (efektif menjabat sejak 12 Maret 2014).

Pengalaman

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Maybank Indonesia sejak 16 Desember 2003 sampai dengan 11 November 2013. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Anggota Badan Pengawas PERBANAS sejak tahun 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2005-2013), Presiden Direktur PT Indonesia Infrastructure Finance (2010-2011), Direktur Barclays Bank Plc untuk Indonesia dan Kepala Regional Asia pada Alternate Capital Market/Islamic Finance (2001-2003). Beliau juga menjabat *Vice President* Deutsche Bank AG Jakarta dan Kepala Divisi *Debt Capital Market* dan *Liability Risk Management* (1997-2001). Beliau memulai karir perbankannya di Citibank NA Jakarta sebagai Kepala Divisi *Corporate Restructuring* dan *Project Finance* (1992-1997).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi dengan predikat *Cum Laude* dari The Ohio State University pada 1991 dan *Advanced Management Program* di Harvard Business School.

Tugas dan Tanggung Jawab

Merumuskan dan mengembangkan strategi pertumbuhan bisnis Bank ke dalam suatu tujuan yang dikelola dengan skala prioritas, menetapkan kebijakan strategis dan memberikan arahan secara menyeluruh atas operasional bisnis, investasi dan kegiatan lain berdasarkan pengendalian manajemen risiko untuk mendukung visi dan misi Maybank Group dan untuk penyelarasan dengan tujuan bisnis internasional, memfasilitasi inovasi dan strategi persaingan bagi operasional bisnis Bank terkait dengan lingkungan perbankan di Indonesia, mengembangkan potensi penuh karyawan dan memastikan jaringan karyawan berbakat (*talent pipeline*) yang kuat, memperhatikan faktor sosial dan lingkungan serta mengembangkan dan mempertahankan program komunikasi yang kuat di antaranya dengan melakukan dialog dengan para pemegang saham, investor, serta secara langsung mengawasi pengembangan bisnis Perbankan Syariah.

Keanggotaan Komite

- Ketua Komite Manajemen Risiko
- Ketua Komite *Assets & Liabilities Management*
- Ketua *IT Steering Committee*
- Ketua Komite *Human Capital*
- Ketua Komite Restrukturisasi Kredit
- Ketua Komite Kredit
- Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

▶ Profil Direksi



THILAGAVATHY NADASON

Direktur Keuangan

Warga Negara Malaysia dan pemegang kartu ijin tinggal tetap di Indonesia, 57 tahun.
Domisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat pada RUPS 20 Maret 2009 (efektif menjabat sejak 4 Agustus 2009).

Pengalaman

Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Direktur *Finance, Financial Planning & Strategy and General Affairs* di PT Bank CIMB Niaga Tbk dan *Director of Finance and Operation* di PT Bank Lippo Tbk.

Beliau memiliki 14 tahun pengalaman di industri perbankan. Beliau memulai karirnya di PricewaterhouseCoopers (PWC) selama 20 tahun di Singapura, Hongkong, dan Indonesia. Beliau adalah *Transaction Services Partner* yang menangani M&A (*Merger & Acquisition*) dan *Special Review and Investigations* sebelum bergabung dengan PT Bank Lippo Tbk pada 2005. Beliau telah berdomisili di Indonesia selama 20 tahun dan memiliki pengetahuan yang luas mengenai Standar Akuntansi Indonesia dan Internasional, Strategi dan Perencanaan, *Capital Management & Corporate Valuations*, serta kebijakan Bank Indonesia, Basel, Bursa efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Riwayat Pendidikan

Sarjana di bidang Akuntansi dari National University of Singapore. Beliau merupakan anggota dari Institute of Certified Public Accountant of Singapore yang telah berganti nama menjadi Institute of Singapore Chartered Accountant. Beliau baru menyelesaikan Executive Program in Strategy and Organisation di Stanford University. Sebelumnya, Beliau juga telah menyelesaikan Strategic Talent Program di Harvard Business School dan Global Senior Management Program di Chicago Booth Business School, University of Chicago.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berkontribusi terhadap perencanaan strategis keuangan sesuai dengan visi dan misi Bank yang mencakup manajemen keuangan dan anggaran, mengembangkan sistem pengendalian biaya yang optimal untuk mendukung kegiatan usaha Bank dengan memastikan tersedianya laporan laba rugi, neraca, laporan keuangan kepada manajemen maupun kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku, menyediakan informasi keuangan Bank untuk kepentingan pengambilan keputusan oleh manajemen serta mengembangkan strategi keuangan secara *bankwide* agar sesuai dengan visi dan sasaran bisnis jangka panjang Bank.

Keanggotaan Komite

- Ketua Komite Internal Audit
- Ketua Komite Penurunan Nilai
- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite *Assets & Liabilities Management*
- Anggota Komite Restrukturisasi
- Anggota IT *Steering Committee*
- Anggota Komite Human Capital



JENNY WIRIYANTO

Direktur Community Financial Services

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.
Domisili di Jakarta, Indonesia.

- Dasar Hukum Penunjukan**
Diangkat pada RUPS 29 Mei 2009 (efektif menjabat sejak 20 Oktober 2009). Direktur CFS sejak perubahan struktur organisasi pada bulan Juli 2016.
- Pengalaman**
Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau adalah *Executive Vice President* Bank Danamon. Beliau memulai karir perbankan di Maybank Indonesia selama 15 tahun di bidang kredit, *trade services* dan *cash management*. Beliau merintis karir sebagai *account officer* dan dipromosikan sebagai *Branch Manager* sebelum menjabat Kepala Divisi *Trade Services* dan kemudian *Transactional Banking*. Jabatan terakhir di Maybank Indonesia adalah *Senior Division Head SME & Commercial Banking Group*. Sebelum bergabung kembali dengan Maybank Indonesia beliau bekerja di PT Bank Lippo Tbk sebagai *Senior Vice President Enterprise Banking Group* hingga 2008.
- Riwayat Pendidikan**
Sarjana di bidang Manajemen Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta dan MBA di bidang *International Business* dari National University, San Diego, California, USA.
- Tugas dan Tanggung Jawab**
Berkontribusi terhadap perencanaan strategis dan pengambilan keputusan di tingkat eksekutif untuk mengembangkan strategi bisnis dan kinerja *Community Financial Services* yang meliputi Perbankan Komersil, Perbankan Retail, Perbankan UKM, Perbankan Mikro, *International Strategic Business* dan *Financial Supply Chain Management* guna memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah sekaligus meningkatkan peran Bank dalam mengembangkan produk baru secara optimal serta memperluas target penyaluran kredit melalui pencapaian tingkat produktivitas yang efektif dan efisien.
- Keanggotaan Komite**

 - Anggota Komite Manajemen Risiko
 - Anggota Komite *Assets & Liabilities Management*
 - Anggota IT *Steering Committee*
 - Anggota Komite *Human Capital*
 - Anggota Komite Internal Audit
 - Anggota Komite Penurunan Nilai
 - Anggota Komite Restrukturasi Kredit
 - Anggota Komite Kredit



ERI BUDIONO

Direktur Global Banking

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Domisili di Jakarta, Indonesia.

- Dasar Hukum Penunjukan**
Diangkat pada RUPS 24 April 2015 (efektif menjabat sejak 5 Mei 2015).
- Pengalaman**
Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang perbankan korporasi dan Investasi dan juga di bidang pengelolaan kredit bermasalah. Beliau mengawali karir di ABN AMRO Bank pada tahun 1993 sebagai *Relationship Manager* dan *credit analyst* di kantor regional di Singapura. Beliau menempati posisi terakhir sebagai *Vice President Special Credit Group* dimana beliau mengelola portofolio kredit bermasalah. Di tahun 2000 beliau bergabung dengan HSBC dengan posisi terakhir *Head of Corporate Banking*. Pada tahun 2007, beliau bergabung dengan perusahaan investasi yang berbasis di Singapura dengan fokus bisnis di ASEAN. Kemudian, pada tahun 2009 beliau bergabung dengan PT Rabobank International Indonesia sebagai *Direktur Corporate and Investment Banking*.
- Riwayat Pendidikan**
Sarjana pada bidang Bisnis Perbankan dan Keuangan dari Monash University, Australia.
- Tugas dan Tanggung Jawab**
Berkontribusi untuk mengembangkan produk baru Perbankan Korporasi, *Transaction Banking*, dan *Global Market* atau *Treasury*, mengembangkan rencana strategis untuk menjalin hubungan Bank dengan pasar yang dituju dan mengidentifikasi produk Bank yang harus didorong secara optimal ke pasar, membangun jejaring dan kemitraan dengan lembaga keuangan global antara lain bank koresponden, bekerja sama dengan lembaga eksternal sebagai upaya untuk meningkatkan peran Bank dalam memperluas target penyaluran kredit kepada Perbankan Korporasi, *Transaction Banking*, dan *Global Market* atau produk *Treasury*.
- Keanggotaan Komite**

 - Anggota Komite Manajemen Risiko
 - Anggota Komite *Assets & Liabilities Management*
 - Anggota IT *Steering Committee*
 - Anggota Komite *Human Capital*
 - Anggota Komite Penurunan Nilai
 - Anggota Komite Restrukturasi Kredit
 - Anggota Komite Kredit

▶ Profil Direksi



IRVANDI FERIZAL

Direktur Human Capital

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.
Domisili di Jakarta, Indonesia.

- Dasar Hukum Penunjukan**
Diangkat pada RUPS 1 Desember 2015 (efektif menjabat sejak 21 Januari 2016).
- Pengalaman**
Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 26 tahun di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) di berbagai industri. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Direktur *Human Resources* pada berbagai perusahaan di entitas Mondelez Indonesia-Group (Kraft Food). Karir beliau diawali dari PT Kalbe Farma pada tahun 1992 sebagai *Training & Development Manager*. Kemudian pada tahun 1996 hijrah ke TNT Indonesia dengan posisi terakhir sebagai *Country HR Director*. Pada tahun 2008 beliau berkarya di Nokia Siemens Network sebagai *Head of Human Resources for Sub Region Indonesia*.
- Riwayat Pendidikan**
Sarjana di bidang Psikologi Industri dan Organisasi diraihinya dengan predikat *cum laude* di Universitas Padjadjaran.
- Tugas dan Tanggung Jawab**
Berkontribusi terhadap perencanaan strategis bagi bisnis Perusahaan dari sudut pandang Manajemen SDM, memastikan bahwa semua sistem, kebijakan SDM berjalan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan strategis bisnis Bank, bertanggung jawab atas pengembangan organisasi, pengembangan *talent & organization learning, employee engagement, business human capital dan shared services* serta remunerasi, nominasi dan pengembangan karyawan.
- Keanggotaan Komite**

 - Ketua *Personnel Committee*
 - Anggota Komite Manajemen Risiko
 - Anggota Komite *Human Capital*
 - Anggota Komite Internal Audit



EFFENDI

Direktur Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.
Domisili di Jakarta Indonesia.

- Dasar Hukum Penunjukan**
Diangkat pada RUPS 31 Maret 2017 (efektif menjabat sejak 21 Juli 2017).
- Pengalaman**
Dengan pengalaman lebih dari 23 tahun di industri perbankan, Effendi merupakan seorang ahli di bidang rekomendasi kredit dengan mengikuti prinsip kehati-hatian dan pengawasan terhadap eksposur kredit yang bersifat kompleks. Sebelum bergabung di PT Maybank Indonesia Tbk, beliau menjabat sebagai *Credit Advisor* di PT Bank Central Asia Tbk sejak 2004. Setelah itu, Effendi memulai karirnya di Maybank Indonesia pada tahun 2007 sebagai *Corporate Senior Risk Manager* dan telah memegang posisi penting termasuk sebagai *Corporate Banking Risk Head* tahun 2008, *Bankwide Risk Management Head* pada tahun yang sama, *Head of Credit Review* tahun 2011, *Chief Credit Officer* in 2015 dan saat ini menjabat sebagai *Risk Management Director*.

Beliau memulai karirnya sebagai *Pre Engineer* di bidang *Petroleum Engineer* ITB pada tahun 1993 kemudian bergabung dengan PT Arco Indonesia pada tahun 1994. Karir perbankan beliau dimulai pada tahun 1995 sebagai *Account Officer* di PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Setelah itu, beliau pernah menjabat berbagai posisi sebagai *Senior Staff Financial Controller* (mewakili BPPN di APP Sinar Mas Group), *Group Head Credit Review Division Risk Management*, anggota dari *Liquidation team* di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) pada tahun 1999-2004.
- Riwayat Pendidikan**
Beliau meraih gelar sarjana di bidang Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1994 dan gelar MBA dari Universitas MMU Malaysia tahun 2006.
- Tugas dan Tanggung Jawab**
Berkontribusi terhadap perencanaan strategis dan pengambilan keputusan di tingkat eksekutif untuk mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, memastikan Bank mengelola risiko secara efektif untuk menjaga operasional bisnis Perusahaan dengan tingkat risiko yang sehat sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan eksternal/pemerintah, mengetahui perkembangan terkini tentang metodologi dan alat manajemen risiko kredit, memberikan nasihat dan saran kepada manajemen tentang isu dan temuan terkait risiko, dan memberikan rekomendasi tentang langkah perbaikan yang tepat sekaligus memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.
- Keanggotaan Komite**

 - Ketua Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
 - Ketua Komite Restrukturisasi Kredit 2
 - Ketua Komite Kredit 2
 - Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko
 - Anggota Komite Internal Audit
 - Anggota Komite *Assets & Liabilities Management*
 - Anggota *IT Steering Committee*
 - Anggota Komite Penurunan Nilai
 - Anggota *Human Capital Committee*
 - Anggota *Transformation Steering Committee*



MUHAMADIAN

Direktur Hukum, Kepatuhan, dan Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Domisili di Jakarta Indonesia.

- Dasar Hukum Penunjukan**
Diangkat pada RUPS 18 Oktober 2018 (efektif menjabat sejak 18 Januari 2019).
- Pengalaman**
Dengan pengalaman lebih dari 25 tahun pada industri perbankan, khususnya di bidang Kepatuhan. Muhamadian mengawali karirnya di Deutsche Bank sebagai *Senior Manager Corporate Accounts*, dilanjutkan sebagai *Director, Corporate Banking* di American Express Bank dan selama 21 tahun terakhir bekerja di Bank ANZ Indonesia dengan posisi terakhir sebagai *Executive Director, Compliance @ Financial Crime*. Selain dari karirnya di perbankan, beliau adalah salah satu *Founder* dan *1st Secretary General* untuk Forum Komunitas Direktur Kepatuhan (FKDKP), pernah menjabat sebagai *Head of Banking Industry Compartment - Indonesian Risk Professional Association* serta pernah menjabat sebagai *Chairman of Compliance Group* – sebagai Perhimpunan Bank-bank Internasional Indonesia (PERBINA).
- Riwayat Pendidikan**
Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Business Administration* dari State University of New York at Buffalo, USA. Selain itu beliau adalah pemegang *Certified Fraud Examiner* (“CFE”) dan *Certified Anti-Money Laundering Specialist* (“CAMS”).
- Tugas dan Tanggung Jawab**
Berkontribusi terhadap perencanaan strategis dan pengambilan keputusan di tingkat eksekutif untuk memastikan pengendalian menyeluruh terhadap risiko Kepatuhan Bank dan menetapkan langkah-langkah yang mendukung terciptanya budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi, melakukan pengelolaan mitigasi risiko Kepatuhan, mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank terhadap ketentuan Otoritas yang berlaku, memastikan pendapat/advis hukum dan penanganan masalah hukum mengacu kepada hukum yang berlaku dengan prinsip kehati-hatian agar risiko hukum dapat diminimalisir sebaik mungkin, serta memastikan Bank memiliki kemampuan yang memadai untuk mencegah kejahatan *financial* dan penanganan pada transaksi mencurigakan sebagaimana diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku.
- Keanggotaan Komite**

 - Anggota Komite Manajemen Risiko
 - Anggota Komite Internal Audit
 - Anggota *Human Capital Committee*
 - Undangan Tetap *IT Steering Committee*
 - Undangan Tetap Komite *Assets & Liabilities Management*



WIDYA PERMANA

Direktur Operasional

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.
Domisili di Jakarta Indonesia.

- Dasar Hukum Penunjukan**
Diangkat pada RUPS 18 Oktober 2018 (efektif menjabat sejak 18 Januari 2019).
- Pengalaman**
Dengan pengalaman lebih dari 21 tahun di industri perbankan, khususnya di bidang *Operations*. Widya Permana memulai karir di Bank Credit Lyonnais Indonesia sebagai *Head of Treasury Operations*, dilanjutkan sebagai *Head of Asia Control and Coordination Capital Markets Operations* di Credit Agricole, Hong Kong; *Head of Wholesale Banking Operations* Banking dan *Acting Head of Technology and Operations* di Bank DBS Indonesia, Jakarta; *Head of Institutional Operations* di Bank ANZ Indonesia; dan jabatan terakhir adalah sebagai *Director of Operations and Technology* di Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Beliau sebelumnya aktif di Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) sebagai Sekretaris Komite 1 dan sebagai *Chairman of Technology and Operations Forum* pada Perhimpunan Bank-bank Internasional Indonesia (PERBINA).
- Riwayat Pendidikan**
Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung dan gelar *Master of Business Administration* dari The University of Texas at San Antonio, USA.
- Tugas dan Tanggung Jawab**
Berkontribusi dalam memastikan dan mensupervisi keseluruhan operasional bank berjalan efisien, meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja melalui pengendalian biaya yang optimal, mempromosikan perbaikan proses di semua lini departemen operasional, mengembangkan sistem operasional perbankan untuk meningkatkan kontrol internal sekaligus menjawab kebutuhan nasabah secara menyeluruh dalam rangka mewujudkan layanan operasional yang maksimal guna memberikan nilai tambah bagi nasabah
- Keanggotaan Komite**

 - Anggota Komite Manajemen Risiko
 - Anggota Komite Internal Audit
 - Anggota *IT Steering Committee*
 - Anggota *Human Capital Committee*
 - Undangan Tetap Komite *Assets @ Liabilities Management*

Informasi Perubahan Pengurus Setelah Tahun Buku Berakhir

Tidak terdapat perubahan pengurus setelah tahun buku berakhir. Seluruh perubahan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebelum tahun buku berakhir.

Profil Pejabat Senior

NOVALITA IMMANUDDIN*

Kepala Satuan Kerja Audit Intern

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Februari 2014 dengan pengalaman 24 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Head of Compliance & Money Laundering Reporting Officer* di Bank ANZ, *Chief Audit Executive* di Commonwealth Bank, *Assistance Vice President Quality Assurance* di Citibank, dan *Financial Management Consultant* di Price Waterhouse Indonesia.

JULIANTINI VOSS

Kepala Pejabat Perencanaan Strategis

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sebagai Kepala Strategi dan Perencanaan pada Maret 2017. Sebelumnya dia bekerja dengan Standard Chartered Bank di Indonesia – Singapura - UEA, dengan Andrew Corporation di Jerman dan dengan HSBC *Middle East*. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dengan gelar Magister Keuangan dan Pemasaran Internasional dari University of Houston di Texas, USA.

ESTI NUGRAHENI

Head, Corporate Communications & Branding

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak tahun 1993 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Head of Investor Relations*, *Head of Office of the Board and Corporate Secretary* di Maybank Indonesia.

ARIEF HARDIANTO

Head, National Anti Fraud (Pjs)

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 2016 dengan pengalaman lebih dari 12 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Fraud Head* di beberapa bank swasta nasional di Indonesia.

DANDY SUPRANDONO

Head, Syariah Banking (UUS) (Pjs)

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak April 2013 dengan pengalaman lebih dari 12 tahun di industri perbankan, 3 tahun di industri pembiayaan otomotif dan 2 tahun di industri asuransi. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Head, Syariah Community Financial Services* di Maybank Indonesia, *Head of Bank at Work* di Bank Permata dan *Regional Head of Sales @ Services Consumer Finance* di PT Bank HSBC Indonesia.

CHARLES BUDIMAN

Head, Community Distribution

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Charles memimpin Divisi Community Distribution, bertanggung jawab atas penjualan, pelayanan dan pengoperasian semua cabang Maybank Indonesia. Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2015 sebagai *Chief Strategic Planning Officer*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, Beliau bekerja sebagai *Associate Director* di PwC Consulting di Indonesia bertanggung jawab untuk *Financial Service Industry Group*. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Executive Vice President* di salah satu bank asing di Indonesia.

STEPHANUS SUGENG

Head, GB Remedial

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Bergabung di Maybank Indonesia sejak 2016 dengan pengalaman di perbankan selama 20 tahun. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Head Special Assets Management* di PT Bank Permata Tbk.

DAVID FORMULA

Chief Technology Officer

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 12 November 2018 dengan pengalaman lebih dari 13 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Executive Vice President Information Technology* di PT Bank OCBC NISP Tbk dan *General Manager System Implementation* di PT Matahari Putra Prima.

TENANG SITEPU

Head, Compliance Monitoring & Training

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2014 dengan pengalaman 20 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai kepala divisi Data dan Informasi Bank dalam Pengawasan Khusus di Lembaga Penjamin Simpanan.

*Efektif mengundurkan diri di Maret 2019

ANINDITA WIDYASARI

Head, General Legal Counsel

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Desember 2009 dengan pengalaman 26 tahun pada industri perbankan. Sebelumnya beliau menjabat *Consumer, SME & Subsidiary Companies Compliance Head, Head, General Legal Counsel* dan *Head, Compliance Monitoring & Training* di Maybank Indonesia.

HARRIS P. SIMANJUNTAKHead, Compliance Regulatory Affair
Head, Financial Crime Compliance (Pjs.)

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2003 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Head of Anti Money Laundering & Assurance, Head of Corporate Secretary, Corporate Communication & Office of the Board Deputy Division Head*, serta *Investor Relation Department Head* di Maybank Indonesia dan *Team Leader* di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

FAISYAL HAKIM

Head, Litigation

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Desember 2018 dengan pengalaman lebih dari 22 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Hukum di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan *Senior Manager Legal* di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

BUDI SANTOSO

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Bergabung di Bank Maybank Indonesia pada 27 April 2016. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Corporate Secretary Group Head* di Bank Danamon Indonesia pada 2004-2016. Beliau ditunjuk sebagai Pjs. Sekretaris Perusahaan di Maybank Indonesia sejak 26 Juni 2018, kemudian ditetapkan sebagai Sekretaris Perusahaan mulai 24 Agustus 2018. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science in Business Administration* dari Towson University, Maryland, USA dan gelar *Master of Business Law* dari Universitas Padjadjaran Bandung. Beliau menjalankan peran sebagai penghubung antara Maybank Indonesia dengan Otoritas Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia, masyarakat, dan institusi-institusi terkait lainnya. Beliau memonitor kepatuhan Maybank Indonesia terhadap peraturan dan ketentuan pasar modal dan memastikan pengurus Maybank Indonesia memahami perubahan dan implikasinya.

IMANUEL CIPTA IDAMAN TARIGAN

Head, Credit Risk Management

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2014 dengan pengalaman lebih dari 10 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Business Manager* dan *Regional Desk Manager* di CIMB Niaga.

NG LIU PING

Head, Operational Risk & Business Continuity

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2013 dengan pengalaman 22 tahun di industri perbankan, telekomunikasi dan pertambangan. Sebelumnya beliau sempat menjabat *Vice President Operational Risk & Control* di Bank Ekonomi (*member of HSBC Group*), *Assistant Vice President Operational Risk & Control* di HSBC dan *Senior Manager* di konsultan keuangan Center Investment & Business Advisory (*partners of Protiviti*).

YOSEF OKTAVIANUS SENOBUA

Head, Enterprise Risk Management

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 2015 dengan pengalaman 18 tahun di dunia perbankan khususnya di area *Risk Management* dan industri jasa. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau sempat menjabat sebagai *Market & Liquidity Risk Analytics Head* di PT Bank Danamon Indonesia Tbk, *Market Risk Management Head* di PT Bank CIMB Niaga Tbk serta *Strategic Planning* di PT Bank OCBC NISP Tbk.

EMIL ANANDA HILMY

Head, Retail Credit Portfolio & Policy

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2013 dengan pengalaman 22 tahun di dunia perbankan dan lembaga keuangan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur *Risk & Finance* di PT Bank Sinar Harapan Bali yang merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk.

GRACE TOBING

Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2013 dengan pengalaman lebih dari 10 tahun di dunia perbankan khususnya di area *Risk Management* dan *Strategy & Transformation office*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau sempat menjabat sebagai *Corporate Strategy Management Manager* di CIMB Investment dan *Unsecured Credit Risk Manager* di CIMB Niaga

SAM R. SOELAEMAN

Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak January 2005 dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Pemeriksa Bank bagian *Treasury and Market Risk* di Bank Indonesia, dan *Treasury Dealer (MM, FX & Fixed Income)* di Bank Aseam Indonesia serta Bank Rama.

DEWI YULIA WARDOYO

Head, Credit Operation

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2019 dengan pengalaman 29 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Treasury Operations Head* di PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, *Credit Administration* dan *Lending Operations Head* di PT Bank ANZ Indonesia, *Commercial Loan Operations Head* di Bank Barclays dan *Corporate and Retail Operations Head* di Bank Rabobank International Indonesia.

IWAN SUHERMAN KOK

Head, Branch Control Operations

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak April 1993 dengan pengalaman 25 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Regional Operation Head* Thamrin-Fatmawati *Regional Operation Head* Juanda-Ekajiwa, *International Payment Head*, *Trade Finance Department Head & Treasury Operation Head* di Maybank Indonesia.

HENDRIK PROGO

Head, Operation Processing Center

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Maret 1993 dengan pengalaman 25 tahun di industri perbankan dan juga berpengalaman sebagai auditor. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Regional Operation Head*, *Trade & Loan Operation Head*, *Delivery Channel Operation Head* dan *Branch Network Head* di Maybank Indonesia.

► Profil Pejabat Senior

KRISTIANI SIWI PURWONINGSIH

Head, Customer Experience Management

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Desember 1996 dengan pengalaman 20 tahun di industri perbankan. Memulai karir perbankan sebagai *front liner* dan sempat menjabat sebagai *Area Operation Manager* di Jawa Tengah, sebelum memulai perjalanannya dengan *Service Quality* sebagai *Service Development Head*. Pada tahun 2011 memegang Divisi *Service Quality* sebagai *Head, Service Quality*. Pada tahun 2014, beliau menjabat sebagai *Head Service Quality & Business Continuity Management (BCM)*. Pada tahun 2016, dengan adanya transformasi internal, *Head Service Quality* menjadi *Head, Customer Experience*. Sehubungan Management melihat perlunya *End-to-End* layanan prima untuk meningkatkan *Customer Experience* menjadi *Great Customer Experience*, maka pada akhir tahun 2017 Divisi *Customer Experience* digabungkan dengan Divisi *Centralize Customer Care* menjadi Divisi *Customer Experience Management*. Sejak tahun 2016, dia juga aktif sebagai anggota Organisasi Maybank Woman Council yang dibentuk oleh Maybank Group Human Capital.

ALEX SANTOSA

Head, Delivery Channel & Cash Monitoring

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Bergabung di Maybank Indonesia sejak 1989 dengan pengalaman 28 tahun di perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Regional Supervisory @ Support (RSS)* Jakarta tahun 2015. Tahun 2015–2017 menjabat sebagai *Head Delivery Channel Cash Monitoring Operation Procedure @ Risk Management (DCCMOP & RM)* dan saat ini menjabat sebagai *Head Delivery Channel @ Cash Monitoring*.

JANTO TIRTADAJA

Head, Operations System Support & Development

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 1993 dengan pengalaman 25 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau sempat menjabat sebagai Kepala Bagian di *Operation Center Division* di Maybank Indonesia.

TJATUR WIDJAJANTO

Head, Corporate Security Management

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2015 dengan pengalaman 11 tahun di dunia *security* perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai berbagai pimpinan *security* baik dunia perbankan dan industri lainnya. Pada September 2016, Beliau memperoleh *Certified Corporate Security Management Specialist* dari Chartered International Institute of Security and Crisis Management, Singapore.

SETYORINI RAHAYU

Head, Business Human Capital 1

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2010 dengan pengalaman 24 tahun di industri perbankan. Beberapa posisi yang pernah dijabat yang bersangkutan adalah *Pjs. Head, Reward, OD & Strategy*, *Pjs. Head, Employee Relations*, *Head, BHC Business Banking*, *Head, HC Shared Services*, *Resourcing Center Head* dan *Recruitment & Sourcing and Talent Head*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia beliau bekerja di PT Bank Permata Tbk dengan posisi terakhir sebagai *Banking Associate Program & Personal Development Head*.

NELDA VICTORIA SIBURIAN

Head, Business Human Capital 2

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Bergabung di Maybank Indonesia sejak 25 Juli 2016 dengan 23 tahun pengalaman di industri keuangan dan perbankan dan juga industri minuman ringan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Strategic Business Partner Indonesia & Papua New Guinea* di PT Coca-Cola Indonesia, *VP HR Relationship Manager* di PT Bank Permata Tbk, *Coordinator of Leadership & Managerial School* dan *HR Advisor* di Royal Bank of Scotland (ABN Amro Bank NV), dan *Senior HR Consultant* di PT Siddharta Consulting KPMG International. Beliau juga memiliki sertifikasi *Certified Financial Planner (CFP)*.

HENDRAWAN NASROEN

Head, Human Capital Operations

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 2015 dengan pengalaman 18 tahun di industri perbankan dan 5 tahun pada industri lainnya, umumnya menangani *Human Capital* dan *Corporate Communications*. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Senior Vice President HR Business Partner* di PT Bank Commonwealth Indonesia, *Vice President Internal Communications & Corporate Sustainability* di PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, *Assistant Vice President Brand Management & Internal Communication* di HSBC Indonesia, *Employee Communication & Activity Officer* di PT Mattel Jakarta Dua, *HRD Officer* di PT Bank Jaya International dan *Technical Assistant - Computer Application Data Management* di PT Mobil Indonesia Inc.

DONNY DAMARWULAN

Head, Employee Relations & Health Safety

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2016 dengan pengalaman lebih dari 27 tahun di dunia Hubungan Industrial dan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *HR BP & IR* di PT Ceva Logistics Indonesia dan TNT Indonesia.

ARIES NUR PRASETYO SUNU

Head, Rewards, Organization Development & Strategy

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1 Maret 2017 dengan pengalaman 18 tahun di dunia perbankan dan Sumber Daya Manusia. Sebelumnya menjabat sebagai *HR COO* di DBS Indonesia dan *Head of Reward* di PT Bank Permata Tbk.

PAULUS DANANG YANRI HATMOKO

Head, Talent Management & Organization Learning

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2007. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi di Maybank Indonesia termasuk *Human Capital Development Head*, *Talent Management Head* dan *People Development Manager*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau memegang beberapa posisi di PT Astra International Indonesia Tbk – *Isuzu Sales Operations* pada area pengembangan sumber daya manusia.

CINCIN LISA

Head, Finance & Accounting

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Bergabung di Maybank Indonesia sejak 2005 dengan pengalaman 18 tahun di industri perbankan dan jasa keuangan. Sebelumnya di Maybank Indonesia, beliau sempat menjabat sebagai *Head of Financial Reporting*.

NURMALA DAMANIK

Head, Financial Planning, Performance Management & Investor Relations

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 1991 dengan pengalaman 27 tahun di industri perbankan. Beliau telah berpengalaman sebagai *focal point* dalam penyusunan *annual operating plan*, *performance management*, *management reporting*, *expense controller* dan *investor relations*. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Pimpinan Cabang Maybank Indonesia Mumbai dan *Head Auditor* untuk Kantor Cabang Luar Negeri, *Capital Markets*, *Credit Card* serta Kantor Cabang.

DAVID

Head, Corporate Finance & Capital Management

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1996 dengan pengalaman lebih dari 22 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Data Processing and Finance Modeling Senior Manager* dan *Capital Management & Special Project Head* di Maybank Indonesia.

EDUARD H. GIASI

Head, Procurement, Premises & Vendor Relations

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Bergabung di Maybank Indonesia sejak tahun 1989 dengan pengalaman 29 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Regional Supervision Support* di Maybank Indonesia.

RICKY ANTARIKSA

Head, Public Sector
Local Corporate & Multinationals

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2009 dengan pengalaman 28 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Global Market Head* di Maybank Indonesia dan CIMB Niaga. Beliau memulai karir perbankan sejak 1990 di Citibank NA Indonesia.

GOLFINA KUSMARNINGRUM

Head, Financial Institution Group

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juli 2015 dengan pengalaman lebih dari 22 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Head of Financial Institutions* di Bank UOB Indonesia, *Head of Non Bank Financial Institutions (NBF)* di PT Bank Permata Tbk dan *Assistant Vice President* di PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

NIRMALA SALLI

Head, Transaction Banking

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Bergabung di Maybank Indonesia sejak September 2016 dengan pengalaman di perbankan lebih dari 23 tahun. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Country Head, Global Trade and Receivables Finance* di HSBC Indonesia selama 9 tahun, dan menjabat beberapa senior posisi antara lain *Head of Product Specialist, Head of Integrated Transfer System, Pjs. Branch Manager* di PT Bank Central Asia Tbk sejak tahun 1994 hingga 2007.

I MADE BUDHI P ARTHA

Head, Global Markets & Corporate Treasury

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 3 Agustus 2015 dengan pengalaman 23 tahun di dunia perbankan pada berbagai institusi, seperti Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Mandiri, Reuters, Deutsche Bank dan Citibank. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Head, Global Markets*, Maybank Indonesia.

SUFEN TRIANTIO

Head, Business Planning & Performance Management

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2013 dengan pengalaman 19 tahun di bidang perbankan dan jasa keuangan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *VP Planning @ Business Development* di HSBC, *AVP Investor Relation* di PT Bank Danamon Tbk, dan *Manager - Transaction Services* di konsultan keuangan PricewaterhouseCoopers.

SUKIWAN

Head, Consumer

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2018 dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Unsecured Loan Head* di PT Bank DBS Indonesia dan *Consumer Liabilities and Auto Business Head* di PT Bank CIMB Niaga Tbk.

HEVI ANGWEITA

Head, RSME Banking

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 1989 dengan pengalaman 29 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Head, Liabilities @ Sales* dan *Head, Business Monitoring @ Quality Assurance* di Maybank Indonesia

RUDY GOMEDI

Head, Business Banking

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2011 dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Corporate Risk Head* di Barclays Bank, *Direktur Manajemen Risiko* di WOM Finance dan *Head, Client Coverage* di Maybank Indonesia.

STEFANUS WILLY SOEKIANTO

Head, Segmentation & Digital Banking

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 2005 dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Head of Funding Business Product & Consumer Strategy* di Maybank Indonesia; dan beliau menjabat sebagai *VP Head of Van Gogh Preferred Banking* di ABN AMRO Bank sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia.

DERA NOVITRI

Head, Business Monitoring & QA

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak pertengahan Februari 2019 dengan pengalaman lebih dari 27 tahun di dunia perbankan dan lembaga keuangan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Credit Initiation Head* di Citibank, NA Jakarta, *Unsecured Credit Underwriting Head* dan *Consumer Credit Operation* di Bank Danamon, dan *Consumer Credit Processing Head* di Lippobank serta berpengalaman sebagai *Account Officer* di lembaga keuangan non-bank.

HERMAWAN SETIAWAN

Head, Business Process & Approval

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1993 dengan pengalaman selama 25 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya menjabat sebagai *Area Branch Manager* di Cirebon dan *SME Credit Approval* di Bandung.

RATNA NINGSIH

Head, Asset Quality Management

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak November 1986 dengan pengalaman 30 tahun pada industri perbankan. Sebelumnya, beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis di Maybank Indonesia diantaranya *Head of Mortgage, Head of Bankwide Risk Management, Head of Business Process @ Approval* dan posisi strategis lainnya.

LIKIA

Head, Business Planning & Analytics

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak awal tahun 2014 dengan pengalaman 7 tahun di dunia perbankan dan 14 tahun sebagai auditor dan konsultan keuangan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Head Strategic Information Management* dan *Head Finance Project* pada perusahaan perbankan terkemuka lainnya.

▶ Profil Pejabat Senior

Regional Director

JANNY JOHANA LEWA

Regional Director - Jakarta 1

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak April 1990 dengan pengalaman 29 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Head, Regional Business Sulawesi & IBT*.

PUI SUNG KHIUK

Regional Director - Jakarta 2

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 8 September 2017 dengan pengalaman 23 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya menjabat sebagai *Region Head Jakarta* di Bank Rabobank.

NIKE AGUSTIJANI

Regional Director - Jawa Barat

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 2017 dengan pengalaman 28 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya menjabat sebagai *Area Head* di Bank OCBC NISP.

DEWI IRAWATI

Regional Director - Jawa Tengah

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2003 dengan pengalaman 15 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Area Branch Manager* Maybank Indonesia di Area Green Ville dan Puri Kencana.

INDRAJANI HARSONO

Regional Director – Jatim, Bali & Nusra

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2018 dengan pengalaman lebih dari 21 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Regional Head* di HSBC, *Head of Area SME Banking – East Java* di Rabobank dan *Regional Business Manager Treasure Upcountry* di PT Bank DBS Indonesia.

MARGARETA

Regional Director - Kalimantan

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2011 dengan pengalaman 27 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Area Branch Manager* Maybank di Pontianak dan *Branch Manager Retail Banking* PT Bank Danamon Tbk di Pontianak.

M. ARI LUKMAN WIDODO

Regional Director - Sulawesi & IBT

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 2017 dengan latar belakang industri *Consumer Goods*. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Group Key Account Manager Minimarket* dan *Head of Sales Eastern Indonesia* di Mondelez Indonesia.

BENNEDI SIANIPAR

Regional Director – Sumatera Utara

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 1991 dengan pengalaman 27 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Regional Director - Jawa Tengah*, *Head Regional Business – Sumatera Selatan*, *Head, SME Commercial Banking Center* di Palembang dan Medan serta *Area Business Manager Bandar Lampung*.

RASUANIR

Regional Director – Sumatera Selatan

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak tahun 1995 dengan pengalaman lebih dari 24 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Area Branch Manager* di Area Jatinegara dan *Area Branch Manager* di Area Lippo Cikarang.

▶ Statistik dan Profil Karyawan

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI			
Level Organisasi	2018	2017	2016
Wakil Presiden Eksekutif	9	7	7
Wakil Presiden Senior	51	50	51
Wakil Presiden	191	173	149
Asisten Wakil Presiden	319	285	275
Senior Manajer	665	598	533
Manajer	1.132	1.119	1.197
Asisten Manajer	2.894	2.758	2.954
Staf	1.722	2.047	2.152
Non Staf	205	205	251
Grand Total	7.188	7.242	7.569

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN			
Tingkat Pendidikan	2018	2017	2016
Doktor/S3	1	1	1
Pasca Sarjana/S2	268	259	250
Sarjana/S1	5.264	5.237	5.420
Diploma (D1, D2, D3, D4)	1.054	1.127	1.204
SMA dan setingkat	593	610	683
SMP dan setingkat	7	7	9
SD dan setingkat	1	1	2
Grand Total	7.188	7.242	7.569

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN			
Status Kepegawaian	2018	2017	2016
Permanen	6.843	6.941	6.918
Non Permanen	345	301	651
Grand Total	7.188	7.242	7.569

▶ Statistik dan Profil Karyawan

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA			
Usia	2018	2017	2016
17-25	710	762	863
26-30	1.791	1.837	1.982
31-35	1.434	1.361	1.324
36-40	1.017	1.027	1.072
41-45	872	988	1.122
46-50	893	864	840
Di atas 50	471	403	366
Grand Total	7.188	7.242	7.569

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA			
Masa Kerja	2018	2017	2016
Kurang dari 1 tahun	1.787	1.449	759
1 - < 3 tahun	900	1125	1.535
3 - < 5 tahun	776	930	1.116
5 - < 10 tahun	1.256	1.199	1.370
10 - < 15 tahun	637	641	694
15 - < 20 tahun	573	837	918
20 tahun ke atas	1.259	1.061	1.177
Grand Total	7.188	7.242	7.569

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN DIREKTORAT			
Direktorat	2018	2017	2016
Direktorat Finance	180	183	186
Direktorat Global Banking	139	148	151
Direktorat Human Capital	218	179	158
Direktorat Legal, Compliance & Corporate Secretary	74	75	80
Direktorat Operations & IT	1.085	1.117	1.347
Direktorat Under President	4.398	4.396	4.443
Direktorat Risk Management	97	90	100
Direktorat Community Financial Services	997	1.054	1.104
Grand Total	7.188	7.242	7.569

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN			
Jenis Kelamin	2018	2017	2016
Laki-laki	3.112	3.100	3.315
Perempuan	4.076	4.142	4.254
Grand Total	7.188	7.242	7.569

DATA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN TAHUN 2018				
Jenis Pendidikan dan Pelatihan	2018		2017	
	Batch	Jumlah Peserta	Batch	Jumlah Peserta
Program Teknikal				
<i>Banking Skills (Treasury, Compliance, Audit, operation, Service Quality)</i>	364	10.066	308	10.197
<i>Credit Skills</i>	40	1.043	19	457
<i>Sales & Consumers</i>	94	2.608	115	4.135
<i>Leadership</i>	147	5.403	217	9.827
<i>Soft skills</i>	227	5.103	114	2.958
<i>Induction Program</i>	79	950	68	805
Program Terintegrasi				
Talenta Marketing	3	81	-	-
Talenta Service	3	155	5	229
Management Development Program	3	80	3	79
Young Maybanker Program	1	27	-	-
Global Maybank Apprentice Program (GMAP)	-	10	-	-
Program Sertifikasi				
Sertifikasi Manajemen Risiko	-	1.986	-	2.123
Sertifikasi Reksa Dana (Waperd)	-	396	-	267
Sertifikasi AAJI	-	390	-	329
Eksternal/Pelatihan Publik	125	348	179	382

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN TAHUN 2018		
Biaya Pendidikan & Pelatihan Karyawan	2018	2017
Rasio	5,05%	5,04%
Jumlah (dalam miliar Rupiah)	100,3	98,7

Komposisi Pemegang Saham

Informasi Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham Maybank Indonesia pada periode 31 Desember 2018, sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
1.	Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham		
a.	Sorak Financial Holding Pte. Ltd.	34.312.479.550	45,02%
b.	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) SDN. BHD	25.882.393.996	33,96%
c.	UBS AG London-2140724000	13.953.168.783	18,31%
2.	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham		
a.	Dewan Komisaris	Tidak Ada	-
b.	Direksi	Tidak Ada	-
3.	Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham		
a.	Masyarakat (di bawah 5%)	2.067.153.492	2,71%
Total		76.215.195.821	100,00%

20 Pemegang Saham Terbesar

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Komposisi (%)
1.	Sorak Financial Holdings PTE LTD	34.312.479.550	45,02%
2.	Maybank Offshore Corporate Services	25.882.393.996	33,96%
3.	UBS AG London-2140724000	13.953.168.783	18,31%
4.	Prosperindo, PT	940.513.633	1,23%
5.	Clearstream Banking S.A. Luxembourg	269.094.643	0,35%
6.	Phillip Securities PTE LTD	79.545.853	0,10%
7.	Maybank Kim Eng Sec. PTE LTD A/C Client	58.506.450	0,08%
8.	RHB Investment Bank Berhad	57.754.024	0,08%
9.	CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE LTD	49.877.010	0,07%
10.	Pek Bing Tjie	39.472.800	0,05%
11.	NSL- Client Segregated A/C	22.988.000	0,03%
12.	OCBC Securities PTE LTD-Client A/C	20.648.571	0,03%
13.	UOB Kay Hian PTE LTD	19.586.220	0,03%
14.	Djufri Gono	18.819.100	0,02%
15.	Amantius Wihardjo	15.000.000	0,02%
16.	Herry Kasman	11.171.900	0,01%
17.	Heryanto Abidin Lauw	11.144.000	0,01%
18.	DBS Bank LTD SG-PB Clients	10.208.125	0,01%
19.	Wandi Wijaya	8.471.800	0,01%
20.	Tan Tik Khoen	7.560.500	0,01%

Jumlah Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Komposisi (%)
Pemodal Nasional			
Bank Domestik	5	505.626	0,00%
Broker	41	2.792.269	0,00%
Individual Domestik	7.719	466.844.037	0,61%
Individual Asing	1	323	0,00%
Individual Asing dengan KITAS – NPWP	4	457.229	0,00%
Asuransi dengan NPWP	4	38.363	0,00%
Koperasi	3	464.626	0,00%
Danareksa	11	6.132.610	0,01%
Lain-Lain	8	101.795	0,00%
Dana Pensiun	24	89.751	0,00%
Perusahaan Terbatas Non NPWP	2	430	0,00%
Perusahaan Terbatas NPWP	191	944.093.856	1,24%
Yayasan Non NPWP	4	3.056	0,00%
Yayasan NPWP	3	5.131	0,00%
Sub Total	8.020	1.421.529.102	1,87%
Pemodal Asing			
Individual Asing	174	8.886.805	0,01%
Institusi Asing	587	74.784.779.914	98,12%
Sub Total	761	74.793.666.719	98,13%
Total	8.781	76.215.195.821	100%

► Komposisi Pemegang Saham

Transaksi Saham Maybank Indonesia oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Maybank Indonesia memiliki kebijakan bagi manajemen untuk melaporkan transaksi atas saham Bank selama tiga hari kerja. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia tidak mencatatkan transaksi saham.

Direksi

Nama	Periode Transaksi	Jumlah Saham yang Ditransaksikan	Jumlah Saham setelah Transaksi
Taswin Zakaria	-	-	-
Thilagavathy Nadason	-	-	-
Jenny Wiriyanto	-	-	-
Eri Budiono	-	-	-
Effendi	-	-	-
Irvandi Ferizal	-	-	-
Muhamadian	-	-	-
Widya Permana	-	-	-

Dewan Komisaris

Nama	Periode Transaksi	Jumlah Saham yang Ditransaksikan	Jumlah Saham setelah Transaksi
Datuk Abdul Farid bin Alias	-	-	-
Edwin Gerungan	-	-	-
Datuk Lim Hong Tat	-	-	-
Budhi Dyah Sitawati	-	-	-
Achjar Iljas	-	-	-
Hendar	-	-	-

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2018, informasi khusus kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi secara rinci sebagai berikut:

Direksi

Nama	Perusahaan	Saham Maybank Grup	Saham Bank/ Perusahaan Lainnya	Saham Lembaga Keuangan
Taswin Zakaria	-	-	-	-
Thilagavathy Nadason	-	-	-	-
Jenny Wiriyanto	-	-	-	-
Eri Budiono	-	-	-	-
Effendi	-	-	-	-
Irvandi Ferizal	-	-	-	-
Muhamadian	-	-	-	-
Widya Permana	-	-	-	-

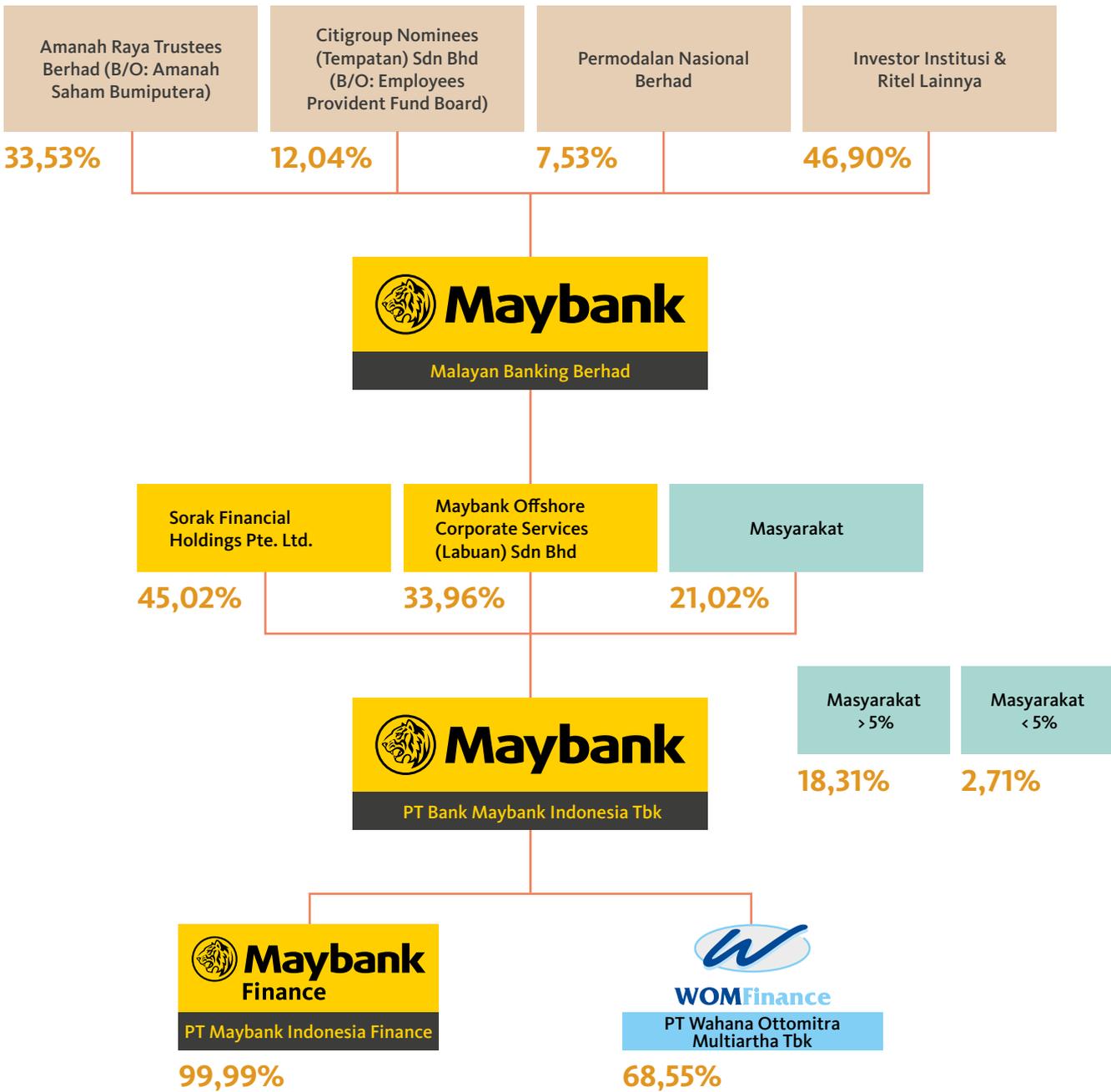
Dewan Komisaris

Nama	Perusahaan	Saham Maybank Grup	Saham Bank/ Perusahaan Lainnya	Saham Lembaga Keuangan
Datuk Abdul Farid bin Alias	-	-	-	-
Edwin Gerungan	-	-	-	-
Datuk Lim Hong Tat	-	-	-	-
Budhi Dyah Sitawati	-	-	-	-
Achjar Iljas	-	-	-	-
Hendar	-	-	-	-

Tidak ada kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di Bank, anak perusahaan, maupun grup yang terhubung dengan Perusahaan.

Tidak ada saham Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang melebihi 5% di setiap perusahaan publik.

Struktur Grup Perusahaan



▶ Profil Grup Maybank

Didirikan pada tahun 1960, Maybank adalah grup jasa keuangan terbesar di Malaysia dan terkemuka di kawasan ASEAN. Kami menyediakan berbagai macam produk dan layanan konvensional dan yang berbasis Syariah dalam perbankan komersial, perbankan investasi, dan asuransi.

Landasan kami - kekuatan keuangan, kehati-hatian, integritas, inovasi, dan keunggulan - mendukung misi kami dalam “*Humanising Financial Services*”. Misi ini menggabungkan komitmen kami untuk meperdayakan lima sumber modal kami secara efektif; yaitu modal finansial, modal intelektual, *manufactured capital*, modal sumber daya manusia dan modal sosial & relasi demi menghasilkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

○ Keberadaan Kami

Saat ini kami beroperasi dengan lebih dari 2.400 kantor cabang di 20 negara termasuk 10 negara ASEAN. Jangkauan fisik dan digital kami yang luas memungkinkan kami untuk menawarkan berbagai solusi keuangan yang unik dan layanan inovatif berdasarkan teknologi mutakhir, dengan persyaratan yang wajar dan harga yang kompetitif kepada pelanggan kami. Selain itu, dalam mencapai tujuan kami untuk menjadi ‘Bank Digital Pilihan’, kami tetap teguh dan fokus dalam menghadirkan *next generation customer experience* kepada pelanggan kami yang berkembang di seluruh ASEAN dan di seluruh dunia.

○ Pemain Utama di Masyarakat Ekonomi ASEAN

Kami sangat positif tentang masa depan ASEAN. Dengan jaringan kami di seluruh ASEAN dan pusat keuangan global, kami memiliki posisi yang baik untuk mendapatkan keuntungan dari peluang prospek jangka panjang di sekitar kawasan ASEAN.

Jajaran Direksi	Jabatan
Datuk Mohaiyani Shamsudin	<i>Non-Independent Non-Executive Director (Chairman)</i>
Datuk Abdul Farid Alias	<i>Non-Independent Executive Director (Group President & Chief Executive Officer)</i>
Datuk R. Karunakaran	<i>Senior Independent Non-Executive Director</i>
Cheng Kee Check	<i>Non-Independent Non-Executive Director</i>
Edwin Gerungan	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Nor Hizam Hashim	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Dr. Hasnita Dato' Hashim	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Anthony Brent Elam	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Che Zakiah Che Din	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Fauziah Hisham	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Shariffuddin Khalid	<i>Independent Non-Executive Director</i>

Informasi Entitas Anak dan Ventura

Entitas Anak

Nama	Persentase Kepemilikan	Bidang Usaha	Total Aset 2018	Status Operasional	Alamat
PT Maybank Indonesia Finance	<ul style="list-style-type: none"> 99,99% PT Bank Maybank Indonesia Tbk 0,01% Koperasi Karyawan PT Bank Internasional Indonesia Tbk 	Pembiayaan <i>Multi Financing</i>	Rp7,5 triliun	Telah Beroperasi sejak tahun 1991	Wisma Ekajiwa Lantai 10 Jl. Mangga Dua Raya Jakarta 10730
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	<ul style="list-style-type: none"> 68,55% PT Bank Maybank Indonesia Tbk 23,94% PT Wahana Makmur Sejati 7,51% Masyarakat 	Pembiayaan <i>Multi Financing</i>	Rp8,8 triliun	Telah Beroperasi sejak tahun 1982	Altira Office Tower Lt. 32, Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350

Perusahaan Ventura

Nama	Persentase Kepemilikan	Bidang Usaha
PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia	9,83%	Jasa Penjaminan
PT Sarana Sulsel Ventura	9,28%	Modal Ventura
PT Sarana Sulut Ventura	7,14%	Modal Ventura
PT Sarana Jambi Ventura	4,49%	Modal Ventura
PT Sarana Riau Ventura	3,39%	Modal Ventura
PT Sarana Bali Ventura	3,39%	Modal Ventura
PT Sarana Sumsel Ventura	2,81%	Modal Ventura
PT Sarana Kalbar Ventura	2,45%	Modal Ventura
PT Bhakti Sarana Ventura	2,41%	Modal Ventura
PT Sarana Sumut Ventura	2,32%	Modal Ventura
PT Sarana Lampung Ventura	1,69%	Modal Ventura
PT Sarana Sumbar Ventura	1,37%	Modal Ventura
PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia	0,94%	Lembaga Keuangan Non-Bank
PT Berlian Laju Tanker Tbk	0,58%	Transportasi Laut
PT Bank Capital Indonesia Tbk	0,18%	Bank
PT Aplikanusa Lintasarta	0,03%	Sistem Jaringan Komunikasi



PT Maybank Indonesia Finance

Wisma Ekajiwa Lantai 10
 Jl. Mangga Dua Raya
 Jakarta 10730, Indonesia
 Tel: 021 - 623 000 88
 Fax: 021 - 623 000 99
 Call Center: 0804-1-168-811
 Website: www.maybankfinance.co.id

PROFIL

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance), yang sebelumnya dikenal dengan nama PT BII Finance Center, didirikan pada 13 Februari 1991 sebagai perusahaan yang memiliki izin dalam pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, kegiatan lain yang disetujui OJK, serta dapat pula melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Saat ini, sebesar 99,99% saham Maybank Finance dimiliki oleh Maybank Indonesia.

Perubahan nama PT BII Finance Center menjadi PT Maybank Indonesia Finance didasarkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 105, tanggal 18 November 2015 dan

persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0947396. AH.01.02 Tahun 2015 pada tanggal 7 Desember 2015.

Pada akhir tahun 2018, Maybank Finance telah memiliki jaringan kantor di hampir seluruh kota utama Indonesia yang terdiri dari 36 kantor cabang tersebar di wilayah Indonesia.

VISI

Menjadi perusahaan pembiayaan pemimpin pasar di segmen pasar yang digeluti serta selalu peduli terhadap kondisi lingkungan hidup dan masyarakat terutama di lokasi perusahaan beroperasi.

MISI

- Sebagai perpanjangan tangan PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk mengembangkan bisnis pembiayaan di Indonesia.
- Memberikan nilai tambah ekonomis dan sosial terbaik bagi pemangku kepentingan (pemegang saham, nasabah, rekan bisnis, dan karyawan), lingkungan hidup, dan masyarakat.

KEGIATAN USAHA

Maybank Finance memiliki ijin usaha untuk bergerak dalam bentuk pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, kegiatan lain yang disetujui OJK, serta dapat pula melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.

SUSUNAN ANGGOTA MANAJEMEN

Dewan Komisaris	Nama
Presiden Komisaris	Deswandhy Agusman
Komisaris	Ghazali Bin Mohd Rasad
Komisaris	Jenny Wiriyanto
Direksi	Nama
Presiden Direktur	Alexander
Direktur	Miki Effendi
Direktur	Arief Soerendro

► Informasi Entitas Anak dan Ventura



WOMFinance

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Altira Office Tower Lt. 32, Jl. Yos Sudarso Kav. 85
Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350
Tel: (62-21) 21882400
Fax: (62-21) 21882420
Contact Center: 0804-1123888
Website: www.wom.co.id

PROFIL

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance atau Perseroan) didirikan pada tahun 1982 dengan nama PT Jakarta Tokyo Leasing yang bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor. Perseroan mengubah nama menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha pada tahun 2000 sejalan dengan transformasi bisnis yang dilakukan.

Tahun 2004, Perusahaan menjadi perusahaan publik setelah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham WOMF. Pada tahun 2005, PT Bank

Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk) mengakuisisi 43% kepemilikan saham Perusahaan. Setelah *rights issue* pada Februari tahun 2015 kepemilikan Maybank Indonesia menjadi 68,55% dan Pemegang saham terbesar kedua di Perusahaan adalah PT Wahana Makmur Sejati dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 21,2%.

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan memiliki 7 kantor wilayah dan didukung oleh 193 kantor jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia untuk melayani sekitar 850 ribu pelanggan aktif.

VISI

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik

MISI

- Mengutamakan kepuasan pelanggan dan mitra kerja lainnya.
- Membangun infrastruktur berbasis IT untuk melaksanakan proses yang baik.
- Pengembangan dan perluasan jaringan usaha, terutama di daerah potensial.
- Mengoptimalkan kinerja perusahaan.

SUSUNAN ANGGOTA MANAJEMEN

Dewan Komisaris	Nama
Presiden Komisaris, Komisaris Independen	I Nyoman Tjager
Wakil Presiden Komisaris	Robbyanto Budiman
Komisaris	Garibaldi Thohir
Komisaris	Thilagavathy Nadason
Komisaris Independen	Myrnie Zachraini Tamin

Direksi	Nama
Presiden Direktur	Djaja Suryanto Sutandar
Direktur	Zacharia Susantadiredja
Direktur Independen	Simon Tan Kian Bing
Direktur	Anthony Y Panggabean
Direktur	Njauw Vido Onadi



Kronologi Pencatatan Saham

Maybank Indonesia melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) sejumlah 12.000.000 Saham Biasa pada tanggal 21 November 1989 dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), dengan kode perdagangan saham BNI. Kedua bursa tersebut kemudian melebur, dan kini menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai nominal saham yang ditawarkan pada saat IPO adalah sebesar Rp1.000,00 per lembar saham.

Setelah penawaran perdana tersebut, Maybank Indonesia telah beberapa kali melakukan aksi korporasi di bidang ekuitas yang menyebabkan terjadinya perubahan jumlah saham beredar, seperti pembagian saham bonus, dividen saham, *stock split*, *reverse stock*, konversi waran, *Employee Stock Option Plan* (ESOP), dan Penawaran Umum Terbatas (PUT) atau *Rights Issue*. Pada 19 Juni 2013, pemegang saham mayoritas Maybank Indonesia, Maybank, melakukan aksi korporasi pelepasan sebagian kepemilikan saham Maybank Indonesia kepada UBS AG London sejumlah 5.065.380.000 lembar saham atau setara 9,00% dari total saham beredar Maybank Indonesia.

Pada Juni 2013 Maybank Indonesia telah merealisasikan aksi korporasi *Rights Issue* VI dengan menawarkan 4.690.165.987 lembar saham seri D pada harga sebesar Rp22,50 per saham, dengan dana yang berhasil dihimpun sebesar Rp1.496.150.854.642,- *net* setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Realisasi *Rights Issue* VI tersebut menambah jumlah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi sebesar 60.972.156.657 lembar saham.

Pada 22 November 2013, Maybank Indonesia kembali melepaskan kepemilikan saham Maybank Indonesia kepada UBS AG London sebesar 5.675.040.000 lembar saham atau setara 9,31% dari total saham beredar Maybank Indonesia.

Dengan demikian, total kepemilikan saham Maybank Indonesia oleh Maybank menurun dari 97,29% menjadi 79,98%, dan total kepemilikan saham Maybank Indonesia oleh UBS AG London menjadi sebesar 18,31%. Aksi korporasi pelepasan saham (*share sell down*) oleh pemegang saham mayoritas tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan

Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) nomor IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK nomor Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011.

Selanjutnya pada tahun 2014 Maybank Indonesia kembali merealisasikan aksi korporasi *Rights Issue* VII dengan menawarkan 6.774.684.073 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp221 per saham dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp1.497.205.180.133 *net* setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Realisasi *Rights Issue* VII tersebut menambah jumlah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi 67.746.840.730 lembar.

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia kembali merealisasikan *Rights Issue* VIII dengan menerbitkan 8.468.355.091 saham seri D dengan harga pelaksanaan Rp236 per saham dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp1.998.531.801.476 (*gross*). Realisasi *Rights Issue* VIII tersebut menambah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi 76.215.195.821 lembar saham.

Kronologi Pencatatan Saham

Keterangan	Tanggal Pencatatan	Saham Diterbitkan	Jumlah Saham
Penawaran Umum Perdana (nominal Rp1.000)	21/11/1989	12.000.000	12.000.000
Saham Bonus	8/7/1990	28.000.000	40.000.000
<i>Company Listing</i>	18/7/1990	100.000.000	140.000.000
Dividen Saham & Saham Bonus	6/8/1991	63.000.000	203.000.000
Dividen Saham	4/8/1992	60.585.920	263.585.920
Penawaran Umum Terbatas I	15/2/1994	52.717.184	316.303.104
Dividen Saham	26/8/1996	35.144.789	351.447.893
Saham Bonus	26/8/1996	253.042.483	604.490.376
Saham Bonus	23/10/1996	362.694.226	967.184.601
Saham Bonus	4/11/1996	-	1.934.369.204
Penawaran Umum Terbatas II	16/1/1997	1.289.579.469	3.223.948.673
Konversi Waran I	1997	10.453.776	3.234.402.449
Konversi Waran I	1998	42.520	3.234.444.969
Konversi Waran I	1999	2.500	3.234.447.469
Saham Bonus	8/3/1999	646.888.994	3.881.336.463
Penawaran Umum Terbatas III (nominal Rp125)	6/4/1999	62.101.383.408	65.982.719.871
Penawaran Umum Terbatas III (lanjutan)	21/6/1999	26.810.616.592	92.793.336.463
Konversi Waran I	1999	23.982	92.793.360.445
Konversi Waran BPPN (C-B)	1999	329.041.216	92.793.360.445
Konversi Waran I	2000	101.862	92.793.462.307
Konversi Waran BPPN (C-B)	2000	216.216	92.793.462.307
Konversi Waran BPPN (C-B)	2001	95.830.560	92.793.462.307
<i>Reverse Stock Split (10:1)</i>	19/6/2002	-	9.279.346.231
Penawaran Umum Terbatas IV	11/7/2002	38.504.000.000	47.783.346.231
	2005	82.510.000	47.783.346.231
	2006	381.294.000	48.247.150.231
	2007	416.553.500	48.663.702.731
Setelah Pelaksanaan ESOP	2008	1.364.733.500	50.028.436.231
Penawaran Umum Terbatas V	2010	6.253.554.529	56.281.990.760
Penawaran Umum Terbatas VI	2013	4.690.165.897	60.972.156.657
Penawaran Umum Terbatas VII	2014	6.774.684.073	67.746.840.730
Penawaran Umum Terbatas VIII	2018	8.468.355.091	76.215.195.821



Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Perseroan”) menerbitkan Obligasi untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Obligasi dan Sukuk Jatuh Tempo di tahun 2018

Atas Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011 sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar rupiah) yang jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2018, Perseroan telah melakukan pelunasan utang pokok dan bunga Obligasi pada tanggal 18 Mei 2018.

Detail dari Obligasi tersebut yang belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012
Jangka Waktu	7 tahun
Jumlah Nominal	Rp1.000.000.000.000
Tingkat Bunga	9,25% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	31 Oktober 2012
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAA+ FITCH : AA(idn)
Pembayaran Bunga Pertama	31 Januari 2013
Pembayaran Bunga Terakhir/ Tanggal Jatuh Tempo	31 Oktober 2019
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	Joint Lead Underwriters PT Bahana Securities PT HSBC Securities Indonesia PT Indo Premier Securities PT Kim Eng Securities Konsultan Hukum Melli Darsa & Co. Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Notaris Ir. Nanette Adi Warsito, S.H.

Atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) yang jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2018, Perseroan telah melakukan pelunasan utang pokok dan bunga Obligasi pada tanggal 5 Desember 2018.

Obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Perseroan menerbitkan 2 (dua) Obligasi sekaligus yakni:

- Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri A (telah jatuh tempo pada 31 Oktober 2015) dan Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri B (telah jatuh tempo pada 31 Oktober 2017)
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Kronologis Pembayaran Bunga					
1.	31 Januari 2013	Rp 23.125.000.000	13.	31 Januari 2016	Rp 23.125.000.000
2.	30 April 2013	Rp 23.125.000.000	14.	30 April 2016	Rp 23.125.000.000
3.	31 Juli 2013	Rp 23.125.000.000	15.	31 Juli 2016	Rp 23.125.000.000
4.	31 Oktober 2013	Rp 23.125.000.000	16.	31 Oktober 2016	Rp 23.125.000.000
5.	31 Januari 2014	Rp 23.125.000.000	17.	31 Januari 2017	Rp 23.125.000.000
6.	30 April 2014	Rp 23.125.000.000	18.	30 April 2017	Rp 23.125.000.000
7.	31 Juli 2014	Rp 23.125.000.000	19.	31 Juli 2017	Rp 23.125.000.000
8.	31 Oktober 2014	Rp 23.125.000.000	20.	31 Oktober 2017	Rp 23.125.000.000
9.	31 Januari 2015	Rp 23.125.000.000	21.	31 Januari 2018	Rp 23.125.000.000
10.	30 April 2015	Rp 23.125.000.000	22.	30 April 2018	Rp 23.125.000.000
11.	31 Juli 2015	Rp 23.125.000.000	23.	31 Juli 2018	Rp 23.125.000.000
12.	31 Oktober 2015	Rp 23.125.000.000	24.	31 Oktober 2018	Rp 23.125.000.000

Perseroan menerbitkan 2 (dua) Obligasi pada tanggal 8 Juli 2014, yaitu:

1. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014 (telah jatuh tempo pada 8 Juli 2017).
2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014

melalui skema Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB"), sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.15 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan tanggal 30 Desember 2010.

Adapun detail dari Obligasi tersebut yang belum jatuh tempo sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014
Jangka Waktu	7 tahun
Jumlah Nominal	Rp1.500.000.000.000
Tingkat Bunga	11,35% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	8 Juli 2014
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAA+ FITCH : AA(idn)
Pembayaran Bunga Pertama	8 Oktober 2014
Pembayaran Bunga Terakhir/Tanggal Jatuh Tempo	8 Juli 2021
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	<p>Joint Lead Underwriters PT HSBC Securities Indonesia PT Indo Premier Securities PT Mandiri Sekuritas PT Maybank Kim Eng Securities (terafiliasi)</p> <p>Konsultan Hukum Melli Darsa & Co.</p> <p>Wali Amanat Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.</p> <p>Notaris Ir. Nanette Adi Warsito, S.H.</p> <p>Auditor Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)</p>

Kronologis Pembayaran Bunga

1.	8 Oktober 2014	Rp42.562.500.000	10.	8 Januari 2017	Rp42.562.500.000
2.	8 Januari 2015	Rp42.562.500.000	11.	8 April 2017	Rp42.562.500.000
3.	8 April 2015	Rp42.562.500.000	12.	8 Juli 2017	Rp42.562.500.000
4.	8 Juli 2015	Rp42.562.500.000	13.	8 Oktober 2017	Rp42.562.500.000
5.	8 Oktober 2015	Rp42.562.500.000	14.	8 Januari 2018	Rp42.562.500.000
6.	8 Januari 2016	Rp42.562.500.000	15.	8 April 2018	Rp42.562.500.000
7.	8 April 2016	Rp42.562.500.000	16.	8 Juli 2018	Rp42.562.500.000
8.	8 Juli 2016	Rp42.562.500.000	17.	8 Oktober 2018	Rp42.562.500.000
9.	8 Oktober 2016	Rp42.562.500.000			

Atas penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 diatas, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari OJK-Pengawas Bank melalui surat No. S-87/PB.32/2014 tanggal 11 September 2014, untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi tersebut sebagai komponen Modal Tambahan (*Tier II*) dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Perseroan.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2014.614/ DIR COMPLIANCE tanggal 13 Oktober 2014 dan No. S.2015.015/ DIR COMPLIANCE tanggal 14 Januari 2015.

Selanjutnya, yakni Penerbitan Tahap II dari Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") sebagaimana dijelaskan di atas, Perseroan menerbitkan 2 (dua) Obligasi pada tanggal 10 Juni 2016, yakni:

1. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016.
2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016.

Detail dari Obligasi-obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2016
Jangka Waktu	3 tahun
Jumlah Nominal	Rp700.000.000.000
Nisbah	37,27% (per tahun)
Indikatif Imbal Bagi Hasil	8,25%
Tanggal Penerbitan	10 Juni 2016
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAA+ FITCH : AA(idn)
Pembayaran Bagi Hasil Pertama	10 September 2016
Pembayaran Bagi Hasil Terakhir/Tanggal Jatuh Tempo	10 Juni 2019
Penggunaan Dana	Untuk mendukung pertumbuhan bisnis Unit Usaha Syariah Perseroan terutama untuk penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	Joint Lead Underwriters PT Bahana Securities PT Indo Premier Securities PT Kim Eng Securities PT RHB Securities Indonesia Konsultan Hukum Melli Darsa & Co. Wali Amanat PT Bank Mega Tbk Notaris Aryanti Artisari S.H, M.Kn

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Kronologis Pembayaran Bagi Hasil

1.	10 September 2016	Rp14.270.683.000	6.	10 Desember 2017	Rp14.609.840.000
2.	10 Desember 2016	Rp14.270.683.000	7.	10 Maret 2018	Rp14.270.683.000
3.	10 Maret 2017	Rp14.270.683.000	8.	10 Juni 2018	Rp14.270.683.000
4.	10 Juni 2017	Rp14.270.683.000	9.	10 September 2018	Rp14.270.683.000
5.	10 September 2017	Rp14.270.683.000	10.	10 Desember 2018	Rp14.270.683.000

Nama Obligasi	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016
Jangka Waktu	7 tahun
Jumlah Nominal	Rp800.000.000.000
Tingkat Bunga	9,625% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	10 Juni 2016
Peringkat Saat Ini	PEFINDO: idAA FITCH: AA(idn)
Pembayaran Bunga Pertama	10 September 2016
Pembayaran Bunga Terakhir/Tanggal Jatuh Tempo	10 Juni 2023
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.

Kronologis Pembayaran Bunga

1.	10 September 2016	Rp19.250.000.000	6.	10 Desember 2017	Rp19.250.000.000
2.	10 Desember 2016	Rp19.250.000.000	7.	10 Maret 2018	Rp19.250.000.000
3.	10 Maret 2017	Rp19.250.000.000	8.	10 Juni 2018	Rp19.250.000.000
4.	10 Juni 2017	Rp19.250.000.000	9.	10 September 2018	Rp19.250.000.000
5.	10 September 2017	Rp19.250.000.000	10.	10 Desember 2018	Rp19.250.000.000

Atas penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 di atas, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari OJK-Pengawas Bank melalui surat No. S-71/PB.32/2016 tanggal 14 Oktober 2016, untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi tersebut sebagai komponen Modal Tambahan (*Tier II*) dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Perseroan.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2016.174/ DIR FIN tanggal 14 Juli 2016 dan surat No. S.2016.208/ DIR FIN tanggal 9 September 2016.

Pada tanggal 11 Juli 2017, Perseroan menerbitkan 2 (dua) Obligasi sekaligus yakni:

1. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C
2. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017.

melalui skema Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB"), sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk tanggal 8 Desember 2014.

Detail dari Obligasi-obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017
Jangka Waktu	Seri A : 5 tahun Seri B : 7 tahun Seri C : 10 tahun
Jumlah Nominal	Seri A : Rp435.000.000.000 Seri B : Rp300.000.000.000 Seri C : Rp100.000.000.000
Tingkat Bunga	Seri A : 8,00% (per tahun) Seri B : 8,50% (per tahun) Seri C : 8,65% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	11 Juli 2017
Peringkat Saat Ini	PEFINDO: idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	11 Oktober 2017
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A : 11 Juli 2022 Seri B : 11 Juli 2024 Seri C : 11 Juli 2027
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	Joint Lead Underwriters PT Bahana Securities PT Indo Premier Securities PT Maybank Kim Eng Securities Konsultan Hukum Melli Darsa & Co. Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Notaris Aryanti Artisari S.H, M.Kn

Kronologis Pembayaran Bunga

SERI A		SERI C		
1.	11 Oktober 2017	Rp8.700.000.000	6. 11 Oktober 2017	Rp2.162.500.000
2.	11 Januari 2018	Rp8.700.000.000	7. 11 Januari 2018	Rp2.162.500.000
3.	11 April 2018	Rp8.700.000.000	8. 11 April 2018	Rp2.162.500.000
4.	11 Juli 2018	Rp8.700.000.000	9. 11 Juli 2018	Rp2.162.500.000
5.	11 Oktober 2018	Rp8.700.000.000	10. 11 Oktober 2018	Rp2.162.500.000

SERI B		
1.	11 Oktober 2017	Rp6.375.000.000
2.	11 Januari 2018	Rp6.375.000.000
3.	11 April 2018	Rp6.375.000.000
4.	11 Juli 2018	Rp6.375.000.000
5.	11 Oktober 2018	Rp6.375.000.000

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Nama Obligasi	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017
Jangka Waktu	3 tahun
Jumlah Nominal	Rp266.000.000.000
Nisbah	43,17% (per tahun)
Indikatif Imbal Bagi Hasil	7,85%
Tanggal Penerbitan	11 Juli 2017
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA(sy)
Pembayaran Bagi Hasil Pertama	11 Oktober 2017
Pembayaran Bagi Hasil Terakhir/Tanggal Jatuh Tempo	11 Juli 2020
Penggunaan Dana	Untuk mendukung pertumbuhan bisnis Unit Usaha Syariah Perseroan terutama untuk penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Kronologis Pembayaran Bagi Hasil

1.	11 Oktober 2017	Rp5.155.965.780
2.	11 Januari 2018	Rp5.155.965.780
3.	11 April 2018	Rp5.155.965.780
4.	11 Juli 2018	Rp5.155.965.780
5.	11 Oktober 2018	Rp5.155.965.780

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2018.312/DIR FIN tanggal 9 Januari 2018.

Selanjutnya, pada tanggal 15 Maret 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018.

Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018
Jangka Waktu	5 tahun
Jumlah Nominal	Rp645.500.000.000
Tingkat Bunga	7,15% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	15 Maret 2018
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	15 Juni 2018
Pembayaran Bunga Terakhir	15 Maret 2023
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	Joint Lead Underwriters PT BCA Sekuritas PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Kim Eng Sekuritas Konsultan Hukum Melli Darsa & Co. Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn

Kronologis Pembayaran Bunga

1.	15 Juni 2018	Rp11.538.312.500
2.	15 September 2018	Rp11.538.312.500
3.	15 Desember 2018	Rp11.538.312.500

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2018.487/ DIR FIN tanggal 6 Juli 2018.

Selanjutnya, pada tanggal 26 Oktober 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018.

Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017
Jangka Waktu	Seri A: 370 hari Seri B: 3 tahun Seri C: 5 tahun
Jumlah Nominal	Seri A: Rp235.000.000.000 Seri B: Rp69.000.000.000 Seri C: Rp75.000.000.000
Tingkat Bunga	Seri A: 7,80% (per tahun) Seri B: 8,60% (per tahun) Seri C: 8,80% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	26 Oktober 2018
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	26 Januari 2018
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A: 6 November 2019 Seri B: 26 Oktober 2021 Seri C: 26 Oktober 2023
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	Joint Lead Underwriters PT BNI Sekuritas PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Kim Eng Sekuritas Konsultan Hukum Melli Darsa & Co. Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2019.001/ DIR FIN tanggal 8 Januari 2019.

► Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Pemeringkatan

Sebagai bagian dari kebijakan Perusahaan untuk menyediakan informasi bagi pemegang saham dan masyarakat, Perseroan melakukan pemeringkatan untuk menilai kinerja dan kondisi Perusahaan melalui pihak independen, yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

PEFINDO	
Rating Perusahaan	idAAA/Stable
Rating Perusahaan	idAAA/Stable
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/2018	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/2018	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/2017	idAAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/2017	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/2016	idAAA(sy)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II/2016	idAA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap I/2014	idAA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II/2012	idAA+

FITCH	
Peringkat Jangka Panjang Mata Uang Asing	BBB, Outlook Stabil
Peringkat Jangka Panjang Perusahaan	BBB, Outlook Stabil
Peringkat Jangka Pendek Perusahaan	F2
Peringkat Nasional Jangka Panjang	AAA(idn), Outlook Stabil
Peringkat Nasional Jangka Pendek	F1+(idn)
Peringkat Viabilitas	BB
Peringkat Dukungan	2
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/2016	AAA(idn)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II/2016	AA(idn)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap I/2014	AA(idn)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II/2012	AA(idn)

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

BANK KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52- 53, Jakarta 12190
Telp. (62-21) 5299 1099
Fax. (62-21) 5299 1199

BIRO ADMINISTRASI EFEK PT

Sinartama Gunita

Sinar Mas Land Menara 1 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 Indonesia
Tel. (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

WALI AMANAT

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Capital Market Services Department
Plaza Mandiri Lantai 22
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12160, Indonesia
Tel. (62-21) 524 5161
Website: www.bankmandiri.co.id

PT Bank Mega Tbk

Capital Market Services
Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean Kav.12-14A
Jakarta 12790, Indonesia
Tel. (62-21) 7917 5000
Website: www.bankmega.com

KONSULTASI HUKUM

Melli Darsa & Co

(a member firm of the PWC Global Network)
Menara Standard Chartered, Lantai 19
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164
Jakarta 12930

JOINT LEAD UNDERWRITERS

PT Indo Premier Sekuritas

Wisma GKBI 7/F Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210, Indonesia

PT Bahana Sekuritas

Graha CIMB Niaga Lantai 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia

PT Maybank Kim Eng Securities

Sentral Senayan III, Lantai 15
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia

PT Mandiri Sekuritas

Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12930

PT BNI Sekuritas

Sudirman Plaza Indofood Tower Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

Plaza Permata
Jl. M.H. Thamrin No. 57
Jakarta 10350

PT BCA Sekuritas

Menara BCA Grand Indonesia Lantai 41
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310

PEMERINGKAT EFEK

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower, Lantai 24 Suite 2403
Jl. Prof Dr Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940
Tel. (62-21) 2988 6800
Website: www.fitchratings.com

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Tel. (62-21) 7278 2380
Website: www.pefindo.co.id

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 5289 5000
Website: www.ey.com/id

Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang

Jl. Mampang Prapatan VIII No.R25B
Jakarta 12790
Tel. (62-21) 7975542, 7989085, 70641138
Fax, (62-21) 7996851

NOTARIS

Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

Menara Sudirman Lantai 18
Jl. Jend Sudirman Kav.60
Jakarta Selatan 12190
Tel. (62-21) 520 4778
Fax. (62-21) 520 4779-520 4780

Jasa Berkala Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Profesi Penunjang	Jasa	Komisi (<i>fee</i>) dalam jutaan Rupiah	Periode Penugasan
Akuntan Publik	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2018	Biaya audit tahunan Bank sebesar Rp3.547	Tahun buku 2018
Konsultan Hukum	Tidak ada jasa berkala	Tidak ada	Tidak ada
Penilai	Tidak ada jasa berkala	Tidak ada	Tidak ada
Notaris	Tidak ada jasa berkala	Tidak ada	Tidak ada

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal diuraikan pada pembahasan Tata Kelola Perusahaan.

Informasi pada Website Perusahaan

www.maybank.co.id

Maybank Indonesia memiliki *website* resmi korporasi yang dibuat berdasarkan peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik, maka pada situs resmi perusahaan yaitu www.maybank.co.id. *Website* tersebut dapat diakses oleh nasabah serta masyarakat luas dalam memperoleh informasi tentang Perusahaan. Bank senantiasa menyempurnakan *website* tersebut secara berkala agar menjadi lebih informatif, mudah diakses, mudah dinavigasi serta ramah bagi penggunaannya.

Website tersebut mempunyai tampilan informasi dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi pada *Website* Bank secara garis besar terdiri dari:

- Informasi umum tentang Bank yang terdiri dari Profil Bank Maybank Indonesia, Visi dan Misi, Profil Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Struktur Organisasi, Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak & Entitas Asosiasi, Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal, Penghargaan, Garansi dan Proteksi, Anggaran Dasar Perusahaan, Komite, dan Maybank *Foundation Scholarship Program*.
- Informasi Produk dan Layanan yang ditawarkan oleh Bank. Informasi tersebut meliputi produk dan layanan: Perbankan Ritel, Perbankan Global, Perbankan Bisnis, Global Markets, Syariah, dan *E-Banking*.
- *Website* juga menyediakan informasi lainnya terkait informasi jaringan kantor dan jaringan elektronik Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG), kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), berita dan informasi untuk media.

Informasi terkait Hubungan Investor yang terdiri dari:

- Ikhtisar Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Publikasi Bulanan, Presentasi Perusahaan, RUPS, Informasi Saham, Informasi Dividen, Aksi Korporasi, Informasi Obligasi, *Credit Ratings, Leverage and Liquidity Coverage Ratio*, dan *Corporate Research*

Disamping itu, *website* Bank juga memuat peluang karir di Bank, edukasi perbankan kepada nasabah, dan daftar istilah disertai dengan informasi mengenai suku bunga yang berlaku di Bank, serta informasi lainnya terkait dengan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan Perusahaan.

Akses Data dan Informasi Bank

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sentral Senayan III, Lantai 25
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270 Indonesia

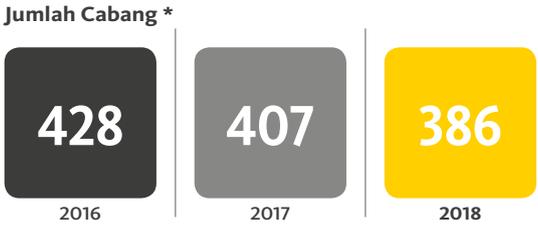
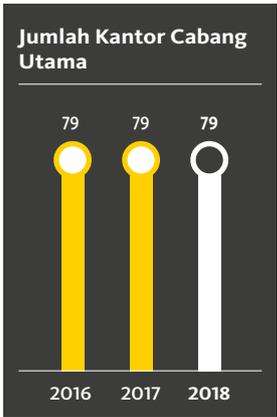
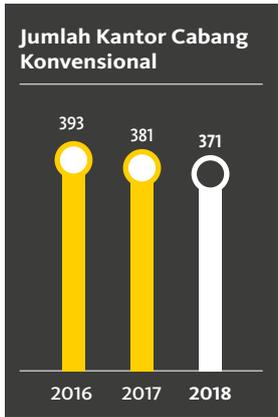
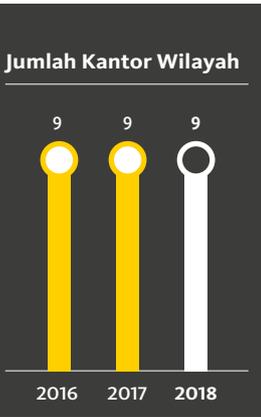
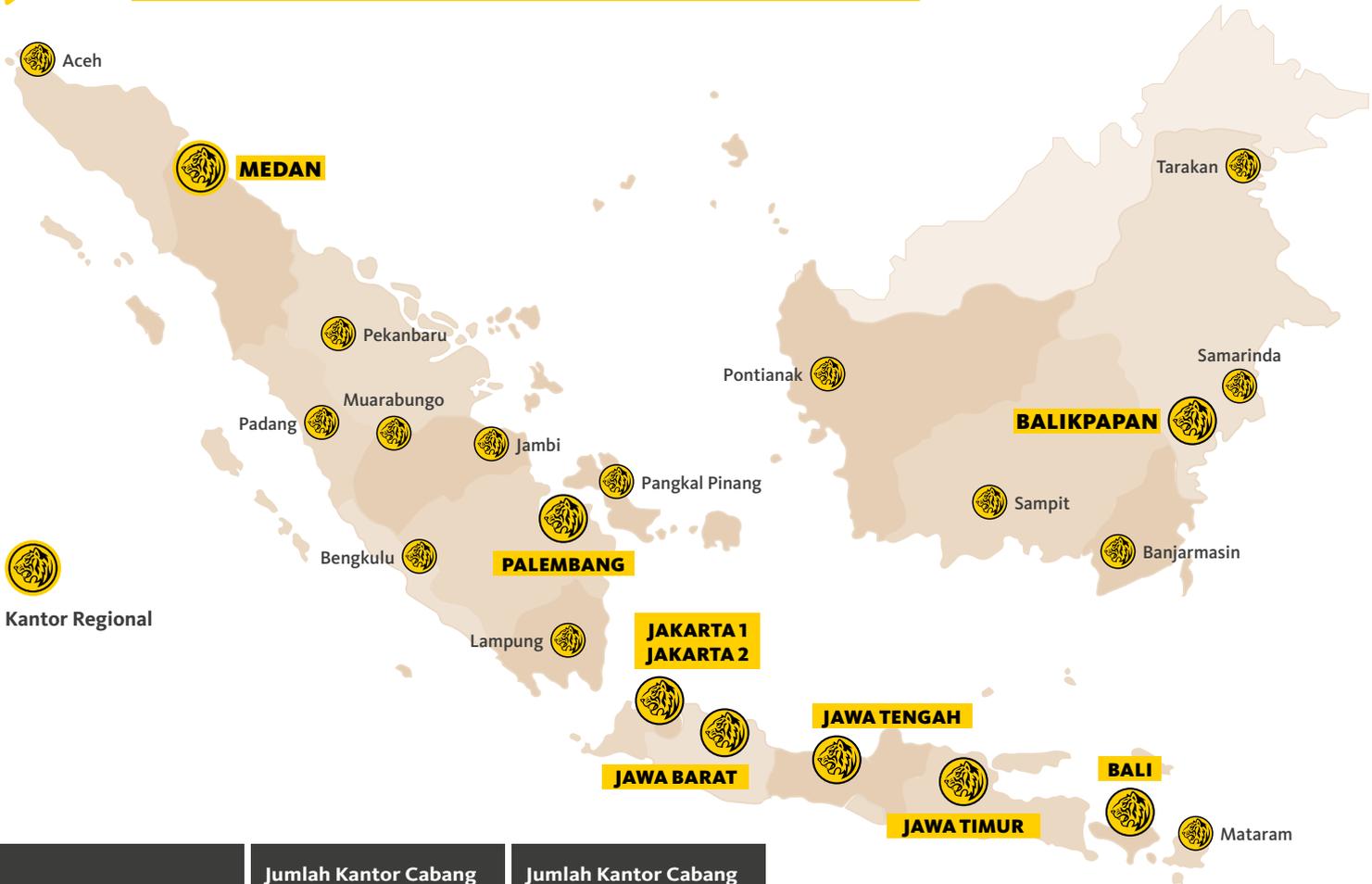
T: +62 21 2922 8888
F: +62 21 2922 8914
E: CorporateSecretary@maybank.co.id

HUBUNGAN INVESTOR

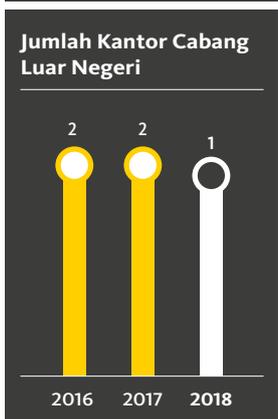
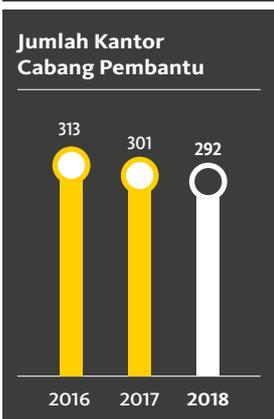
Sentral Senayan III, Lantai 9
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270 Indonesia

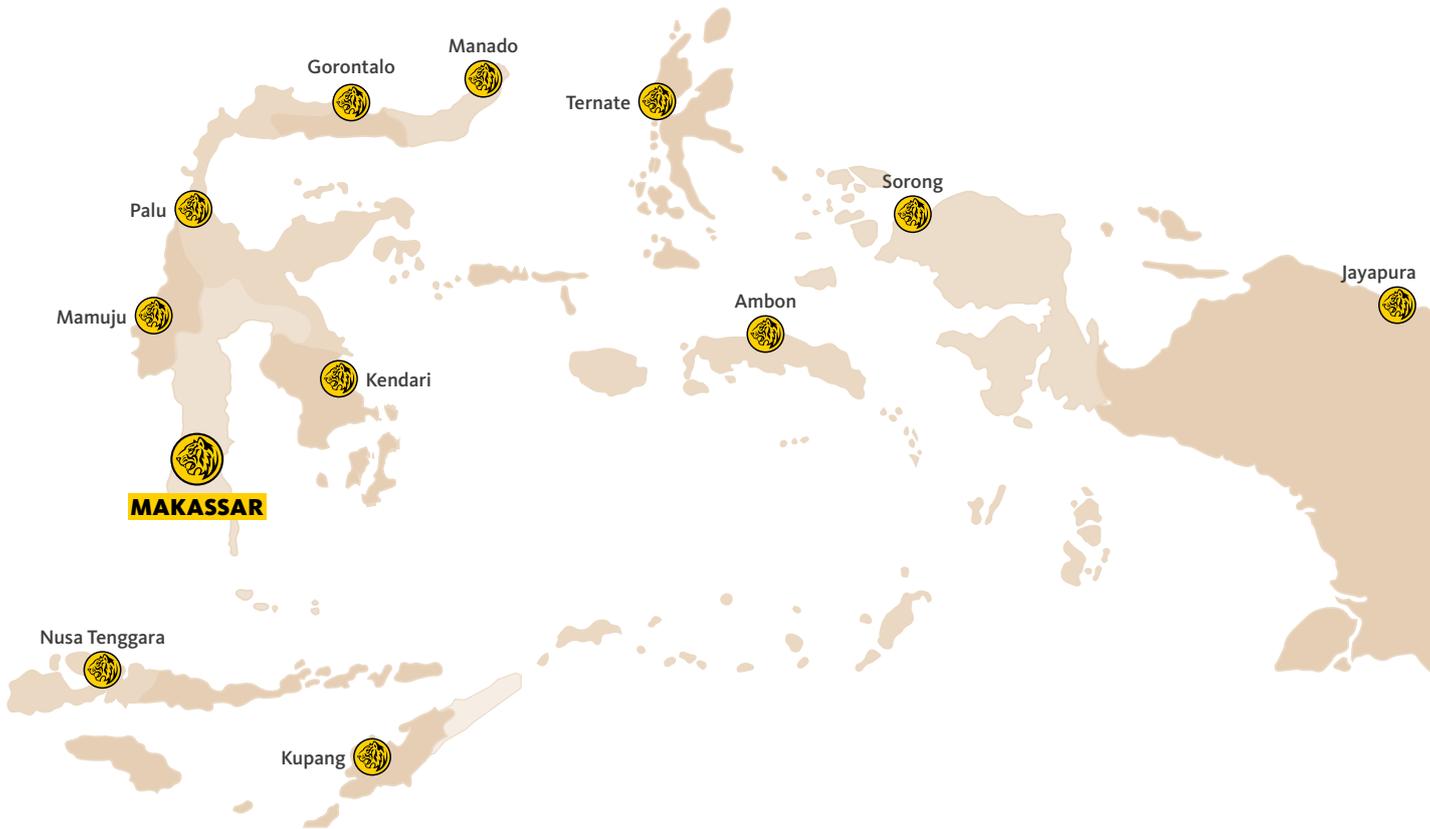
T: +62 21 2922 8888
F: +62 21 2922 8914
E: InvestorRelations@maybank.co.id

Area Operasional

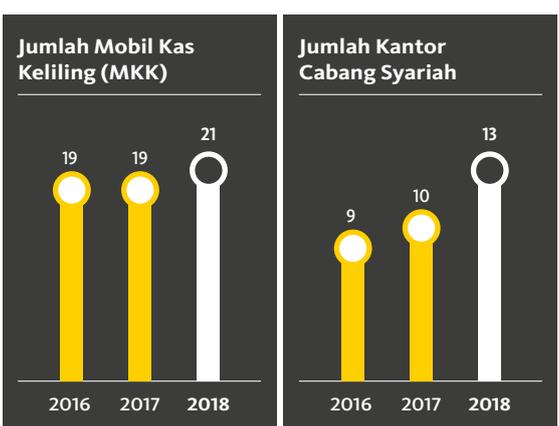


* Total Cabang: Jumlah Kantor Cabang Konvensional + Jumlah Kantor Cabang Luar Negeri + Jumlah Kantor Cabang Syariah





Jumlah ATM+CDM



Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
SUMATERA UTARA			
KANWIL SUMATERA UTARA	Gedung Sinar Mas Land Plaza Lt.3, Jl. Diponegoro No. 18, Medan		
KC BANDA ACEH	Jl. Panglima Polim No. 50-52 Banda Aceh 23122	0651 - 26888	0651-23789
KC DIPONEGORO MEDAN	Jl. Diponegoro No. 18, Medan	061 - 4537 888	061-4537211
KCP SUMATERA	Jl. Sumatera No. 93 C, Medan	061-88817811	061-88814267
KCP GLUGUR	Jl. Glugur No. 71A, Medan Petisah, Medan	061 - 4152011	061-4152012
KCP SETIABUDI MEDAN	Komplek Ruko Setiabudi No. 7, Medan	061-8214441	061-8217811
KCP BINJAI	Jl. Jend. Sudirman No. 207 A-B, Binjai	061 - 8822325	061-8821037
KCP CENTER POINT	Jl. Timor, Kompleks Center Point Blok H No. 32, Kel. Gang Buntu, Kec. Medan Timur Medan	061-80510399	
KCP MEDAN PLAZA	Jalan Letnan Jenderal Gatot Subroto No. 297, Medan	061 - 4528628	061-4521005
KCP TOMANG ELOK	Jl. Gatot Subroto Komp. Tomang Elok Blok C No. 105 Medan	061 - 8462222	061-8462002
KCP TANJUNG MORAWA	Jl. Pahlawan No. 40 Tanjung Morawa, Deli Serdang	061- 7863444	061-7867944
KCP BRIGJEN KATAMSO	Jl. Brigadir Jendral Katamso No. 761 AB, Medan	061-7878008	061-7867944
KCP LUBUK PAKAM	Jl. Sutomo No. 7 Kelurahan Lubuk Pakam Pekan Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang	061-7951281/7953119/7951238	061-7950611
KC PALANG MERAH, MDN	Jl. Palang Merah No. 15, Medan	061 - 4512800	061-4510510
KCP JL BANDUNG MEDAN	Jl. Bandung 88/11, Pasar Baru, Medan	061 - 4559811	061-4552811
KCP THAMRIN MEDAN	Jl. Thamrin No. 75 - C-I Medan	061 - 7348000	061-7348684
KCP MAL MEDAN	Jl. MT. Hary, Komp. Mal Mdn Lt. 1 No. 16	061 - 4575771	061-4575779
KCP KRAKATAU	Jl. Krakatau No. 138 A Medan	061 - 6630050	061-6630048
KCP PULO BRAYAN	Jl. K.L. Yos Sudarso No. 2 M-N, Pulo Brayan, Medan	061- 6620888	061-6621850
KCP A.R.HAKIM	Jl. A.R. Hakim No. 8, Medan	061 - 7352688	061-7351253
KCP JL CIREBON MEDAN	Jl. Cirebon No. 11 Medan	061- 4157111	061-4155639
KCP SUTOMO	Jl. DR. Sutomo No. 18 I-J Medan	061 - 4565088	061-4567808
KCP CEMARA ASRI	Jl. Cemara Boulevard Blok B 1 No. 76, Kompleks Cemara Asri, Deli Serdang	061 - 6638286	061-6638353
KC BATAM	Raja Ali Haji No. 38 Batam	0778 - 456377	0778-457265
KCP CITRAMAS PENUIN	Jl. Pembangunan Komp. Citramas Bl. A No. 18, Penuin Batam	0778 - 422710	0778-422760
KCP BATU AJI	Komplek Sentosa Perdana Blok DD No. 9 & 10, Batam - Kepri	0778 - 6053050	0778-392112
KCP PALM SPRING BATAM CENTER	Komplek Palm Spring BTC Blok D1 No. 10, Batam Centre	0778 - 6053070	0778-466642
KCP BOTANIA GARDEN	Ruko Botania Garden, Botania Garden Blok A1 No 1A dan 1B, Batam Center - Batam	0778-7495226/7	0778-7495228
KC PEMATANG SIANTAR	Jl. DR. Sutomo No. 245 Pematang Siantar 21118	0622 - 420777	0622-22348
KCP TEBING TINGGI	Jl. Suprpto No.107, Tebing Tinggi	0621 325811	0621-21544
KCP KISARAN	Jl. Imam Bonjol No. 148 Kelurahan Kisaran Kota, Kecamatan Kisaran Kabupaten Asahan	(0623) 348811	0623-357227
KC RANTAU PRAPAT	Jl. Diponegoro No. 19 Rantau Prapat 21412	0624 - 327333	0624-21749
KC TANJUNG PINANG	Jl. Merdeka No. 6 F- G Tanjung Pinang 29111	0771 - 311800	0771-26267
KCP TANJUNG UBAN	Jl. Permaisuri No. 7 Tanjung Uban	0771 - 81800	0771-81333
KC PEKANBARU	Komp. Senapelan Plaza, Jl. Jend. Sudirman No. 69 Pekanbaru	0761-31922	0761-32272
KCP RIAU	Jl. Riau No. 10 FG Kel. Tampan Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau	0761 - 848811	0761-849811
KCP HARAPAN RAYA	Jl. Harapan Raya No. 304 V, Pekanbaru	0761 - 887811	0761-7891811
KCP DUMAI	Jl. Sukajadi/ P. Diponegoro No. 106 & 108, Dumai 28812	0765 - 32811	0765-440811
KCP NANGKA	Komp. Citra Plaza Jl. Teuku Tambusai (D/H Jl. Nangka) No. 12 Pekanbaru	0761 - 28230	0761-28229

Nama Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
KCP BELILAS	Jl. Raya Lintas Timur No. 39 Belilas Kecamatan Siberida Desa/ Kelurahan PangkalanKasai Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau	0769-323541	0769-323514
KC PADANG	Jl. Jend. Sudirman No. 14 Padang 25121	0751 - 30811	0751-33989
KCP PONDOK/PLAZA MINANG	Jl. Pondok No. 86-C, Padang	0751 - 33148	0751-36211
KCP BUKIT TINGGI	Jl. Jend. A. Yani No. 92 Bukit Tinggi	0752-625811/5	0752-624991
KANWIL SUMATERA SELATAN	Jl. Kapten Rivai No. 1293, Lantai 5, Palembang, Sumatera Selatan		
KC BENGKULU	Jalan Soewondo Parman No. 51-52, Kelurahan Penurunan, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	0736-344100	0736-343559
KC JAMBI	Jl. DR. Sutomo No. 54 Jambi 36113	0741-32141- 47	0741-32488/34533
KCP JELUTUNG	Jl. Hayam Wuruk No. 74-75, Jelutung, Jambi	0741 - 20611	0741-24811
KCP SIPIN, JBI	Jl. Kapt. A. Bakarudin No. 67 & 68, Sipin, Jambi 36122	0741 - 63981	0741-65618
KCP KUALA TUNGKAL	Jl. Imam Bonjol No. 68-69, RT. 003 RW.000, Kel. Tungkal IV Kota, Kec. Tungkal Ilir, Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi	(0742) 22611,322745,46,47	(0742) 21811
KCP TALANG BANJAR	Jl. Rang Kayo Pngai No. 36 RT 003 RW 003, Kelurahan Talang Banjar, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi	0741-34700	0741-34742
KC MUARA BUNGO	Jl. Sudirman No. 55, RT 015 RW 006, Kelurahan Bungo Barat, Kecamatan Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	0747-321181	0747-321182
KC PALEMBANG	Jl. Kapten Rivai No. 1293 Palembang 30129	0711 - 311909	0711-311882/ 320209
KCP SUKAMTO	Jalan R. Sukamto No. 28 E, Palembang	0711-314222/33	0711-314277
KCP LETKOL ISKANDAR	Jl. Letkol. Iskandar No. 901 ABCD Palembang	0711-370771/2	0711-311827
KCP KEBUMEN DARAT	Jl. Kebumen Darat No. 742, Palembang	0711 - 361447	0711-361449
KCP POLYGON	Perumahan Bukit Sejahtera (Polygon) Bl. BA No. 17, Palembang	0711 - 442605	0711-442604
KCP LEMABANG	Jl. RE Martadinata No. 18 B, Kel. 8 Ilir, Kec. Ilir Tengah 1, Palembang	0711 - 710334	0711-710396
KCP BANYUASIN	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II KM 12 No.6, Kelurahan Alang-alang Lebar, Kec Alang-alang Lebar (dr.Sukarami) Palembang 30154	0711-5645217	0711-5645333
KCP LUBUK LINGGAU	Jl. Garuda Nomor 2, RT 005 RW 000, Kelurahan Pasar Pemiri, Kecamatan Lubuk Linggau Barat II, Kota Lubuk Linggau	0733-324604	0733-324336
KCP PRABUMULIH	Jl. Jend. Sudirman No. 36-37 Kec. Prabumulih Barat Kel. Pasar Prabumulih Kabupaten Muara Enim - Sumatera Selatan	0713-323777	
KC BANDAR LAMPUNG	Jl. Laks. Malahayati No. 188, Teluk Betung, Bandar Lampung	0721-487409/10	0721-486225
KCP TANJUNG KARANG	Jl. Kartini Komp. Pertokoan Pasar Tengah Blok B / II No. 15 Tanjung Karang Lampung 3511	0721 - 266651	0721-266654
KCP RADEN INTEN	Jln. Raden Intan No. 144/88 Tanjung Karang, Bandar Lampung	0721 - 250270	0721-251227
KCP METRO LAMPUNG	Komp. Ruko Sumur Bandung Blok B No. 5 Metro, Lampung	0725-47811-14	0725-47311
KCP BANDAR JAYA	Jl. Proklamator No. 25 Kelurahan Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung	0725-527611	0725-527811
KCP PRINGSEWU	Jl. Jendral Ahmad Yani No. 99 A, Desa Pringsewu Timur, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung	0729-7330011	0729-7330022
KCP ANTASARI	Jl. Pangeran Antasari No. 36 C, Kelurahan Kedamaian, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, Lampung	0721-5600588	0721-5600590
KC PANGKALPINANG	Jl. Pegadaian No. 12A, Kompleks Pasar, Kota Pangkalpinang	0717-424324	0717-434215
JAWA BARAT			
KANWIL JAWA BARAT	Jl. R.E. Martadinata No. 23 Bandung		
KC RE MARTADINATA	Jl. R.E. Martadinata No. 23 Bandung	022- 4240720	022-4240721
KCP GATOT SUBROTO	Jl. Jenderal Gatot Subroto Nomor 251, RT 001 RW 03, Kelurahan Cibangkong, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung	(022) 73517501	FAX (022) 73518813
KCP PURWAKARTA	Jl. Jendral Sudirman No. 59 Purwakarta	0264-311761-3	0264-8220114
KCP BUAH BATU	Jl. Buah Batu No. 261 Bandung	(022) 7305595	022-7307904
KCP KOPO SAYATI	Jl. Raya Kopo Bihbul No. 16 D Bandung	(022) 5415858	022-5415800

Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
KCP JL AHMAD YANI BANDUNG	Jl. A. Yani No. 702 Bandung	(022) 7202914	022-7206220
KCP METRO TRADE CENTER (MTC)	Metro Indah Mall - Kawasan Niaga MTC Blok B No. 25, Jl. Soekarno Hatta No. 590 - Bandung	022-7537070	022-7537111
KCP BATUNUNGGAL	Jl. Batununggal Raya No. 157 RT 008 RW 01, Kelurahan Batununggal, Kecamatan Badung Kidul, Bandung	022-7563466	022-7509071
KCP MOHAMMAD TOHA	Jl. Mohammad Toha No. 111 A dan 165, Kelurahan Cigereleng, Bandung	022-30292431	022-5209785
KC ASIA AFRIKA	Jl. Asia Afrika No. 113 Bandung	(022) 4214024	022-4204134
KCP SETIA BUDI BANDUNG	Jl. Setia Budi No. 170 K Bandung	(022) 2032616	022-2032608
KCP CIMAH	Jl. Amir Mahmud no. 294, Cimahi	(022) 6658188	022-6652856
KCP KOMPLEK SUMBER SARI	Ruko Sumber Sari No. 130 Jl. Soekarno Hatta, Bandung	(022) 6079900	022-6043345
KCP SURYA SUMANTRI	Jl. Surya Sumantri No. 56 Bandung	(022) 2003390	022-2002587
KCP PASIR KALIKI	Jl. Pasirkaliki No. 154, Bandung	(022) 84468050	022-84468062
KCP RANCAEKEK	Jl. Rancaekek No. 147, Bandung	(022) 7797022	022-7796869
KCP JL CIBADAK BANDUNG	Jl. Cibadak No. 88 Bandung	(022) 7797022	022-4207809
KCP KOPO PLAZA	Ruko Bumi Kopo Kencana Bl. D-14, Jl. Lingkar Selatan, Bandung	(022) 6079717	022-6079712
KCP PADALARANG	Jl. Raya Cimareme-Padalarang, RT 04 RW 01 Kampung Cimareme, Desa Cimareme Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat	(022) 86861195	022-86861196
KCP GARUT	Jl. Ciledug No. 177, RT 001 RW 010, Desa/Kelurahan Kotakulon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut	0262-238071	0262-238081
KCP TAMAN KOPO INDAH	Ruko 1B-20 RT 10 RW 11, Desa Rahayu, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung	022-5421334	022-5411152
KC SUKABUMI	Jl. Jend. Achmad Yani No. 20 Sukabumi 43131	(0266) 214800	0266-217463
KCP CIANJUR	Jl. HOS Cokroaminoto No. 98 Cianjur 43215	(0263) 282800	0261-204637
KCP CIBADAK	Jl. Suryakencana No. 99, Cibadak, Sukabumi	(0266) 534700	0266-5411152
KC TASIKMALAYA	Jl. Juda Negara Ruko No. 16-17 Tasikmalaya	(0265) 338408	0265-338411
KC CIREBON	Jl. Siliwangi No. 49 Cirebon	(0231) 202150	0231-207050
KCP WINAON, CIREBON	Jl. Winaon No. 14 Cirebon	(0231) 233350	0231-211820
KCP PLUMBON	Jl. Karang Asem No. 25, Kec. Plumbon, Cirebon	(0231) 320145	0231-320147
JAKARTA 1			
KANWIL JAKARTA 1	Gedung Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 Lt. 3 Jl. M.H. Thamrin Kav. 22 No. 51, Jakarta		
KC THAMRIN, JKT	Jl. MH Thamrin Kav. 22 No. 51, Tower 2 Lt. 1, Jakarta 10350	(021) 2300888	021-3926061
KCP PROKLAMASI	Jl. Proklamasi No. 23 Jakarta Pusat 10320	021 - 3154467	021-3103568
KCP WORLD TRADE CENTER 6	World Trade Center 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta	021 - 5227889	021-5227447
KCP TANAH ABANG BLK A	Tanah Abang Blok A, Unit B2/F/068 A-B, Jakarta Pusat	021-23572362	021-23571922
KCP WISMA KEIAI	Wisma KEIAI Lt. Dasar, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta	021-5724031-36	021-5724031
KCP PLAZA INDONESIA	Plaza Indonesia, Jl. MH Thamrin, Blok B-1 No. 17-18, Lt. Dasar, Jakarta Pusat	021-3107535/36	021-3107588
KCP MALL AMBASADOR	Jl. Prof. Dr. Satrio, Lt. Dasar Ruko No. 1, Jakarta Selatan	021 - 5760136	021-5760366
KCP TANAH ABANG	Jl. Fachruddin Bl. D 18-19 Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	021 - 2303035	021-2303054
KC SUMMIT MAS, JKT	Summitmas Tower II Jl. Jend. Sudirman Kav. 61, Jakarta	021 - 2526333/35	021-2521612
KCP SENTRAL SENAYAN 2	Sentral Senayan II Ground Floor, Unit No.201F, Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta Pusat	021-57954101-5	021-57954115
KCP WOLTER MONGINSIDI	Jl. Wolter Monginsidi No. 64B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	021-72796941/43	021-7267758
KCP BURSA EFEK JAKARTA	Jakarta Stock Exchange Building, Twr 1 Ground Fl, Jl Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta	021-5150722-27	021-5150731/32
KCP WARUNG BUNCIT	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 91, Jakarta Selatan	021-7984401-05	021-7984395
KCP PALMERAH	Jl. Palmerah Utara 36-38, Jakarta	021-5305119-24	021-5308376
KCP WISMA 77	Wisma 77 Tower 2, Lantai Ground Zona 1 A, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 77, Slipi, Jakarta Barat	021 - 29676100 - 102 - 103 - 104	021-29676101
KCP PERMATA HIJAU	Jl. Perak No. 17B , Permata Hijau , Jakarta 12210	021 - 5357333	021-5332260
KCP SENTRAL SENAYAN 3	Gedung Sentral Senayan 3, Ground Floor, Jl. Asia Afrika 8, Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta Pusat 10270	021-29228857/55	021-29228859

Nama Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
KCP MELAWAI	Jl. Melawai No. 189A-A2, RT 007, RW 005, Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	021-7260011	021-7261255
KC MT. HARYONO, JKT	Wisma Korindo Lt. 1, Jl. MT. Haryono Kav. 62 Jakarta	021-7976061-5	021-7976167
KCP WISMA MULIA	Suite G 01, Wisma Mulia Jl. Jend. Gatot Subroto 42, Kuningan Barat, Mampang Prapatan Jakarta 12710	021 - 52906000	021-52905900
KCP GRAHA IRAMA	Jl. HR Rasuna Said Kav. 1-2 Ground Floor Blok B Jakarta Selatan	021-5261330-4	021-5261335
KCP SUPOMO	Jl. Profesor Supomo SH Blok Z Persil 25 (Supomo No. 55), Kec. Tebet, Kel. Tebet Barat, Jakarta Selatan	021-83780897-8	021-83780899
KC FATMAWATI, JKT	Jl. R.S. Fatmawati No. 28 Jakarta	021 - 7511900	021-75910171
KCP KEBAYORAN LAMA	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 22 (PAL VII), Kel. Sukabumi Utara - Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11540	021 - 5301787	021-5301636
KCP DUTA MAS	Duta Mas Fatmawati Raya Blok B2 No. 7, Jaksel	021 - 7231311	021-7231310
KCP AMPERA	Jl. Ampera Raya 10 Pejaten Barat, Jakarta 12510	021-7180149-50	021-7180151
KCP GRAND WIJAYA	Komp.Perkantoran Wijaya Grand Puri, Jl. Wijaya II Blok G No. 35-36, Jakarta Selatan	021 - 2700620	021-7206658
KCP KEMANG	Jl. Kemang Raya No. 6 Jakarta	021 - 7181404	021-7181405
KCP PANGLIMA POLIM	Jl. Panglima Polim Raya No. 79 Jakarta	021 - 2700811	021-7206978
KCP TB SIMATUPANG	Gedung Graha Simatupang, lt. 1 & 2, Jl. T B Simatupang Kav. 38, Jakarta Selatan	021-7813292-94	021-7813391
KCP DEPOK	Jl. Margonda Raya No. 38 Depok	021 - 7751368	021-7521090
KC PONDOK INDAH, JKT	Jl. Metro Pondok Indah Kav. II UA No.65-66, Jakarta 12310	021 - 7500027/ 7690890	021- 7500387/7663244
KCP CINERE	Ruko Cinere Bl. A No. 6 , Jl. Cinere Raya, Cinere	021 - 7548033	021-7548034
KCP PAMULANG	Jl. Siliwangi Ruko Pamulang Permai 1 Blok SH 19/12, Ds. Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kab. Tangerang Selatan	021 - 74701403	021-74701426
KCP BINTARO JAYA	Jl. Bintaro Utama 3 A Rukan Blok A No.1 , Pondok Aren, Tangerang	021-7351158-60	021-7375127
KCP KEBAYORAN ARCADE	Jl. Ruko Kebayoran Arcade II, Kaveling Blok KA/B2 22, Kelurahan Pondok Jaya, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan	021-29511826	
KCP BINTARO PERMAI	Jl. RC Veteran No. 1, Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan	021 - 73692589	021-73692610
KCP RADIO DALAM	Jl. Radio Dalam No. A/1b (Komplek Yado) Kec Kebayoran Baru, Gandaria Utara Jakarta Selatan	021 - 7232300	021-7232333
KC JATINEGARA, JKT	Jl. Jatinegara Timur 59 Jakarta	021 - 2800320	021-2800324
KCP MATRAMAN	Jl. Matraman Raya No. 55 Jakarta	021-8510761-65	021-8510769
KCP PONDOK GEDE	Pondok Gede Plaza Blok B1 No. 14-16, Pondok Gede, Bekasi	021 - 8463103	021-8469664
KCP PEMUDA	Jl. Pemuda RT.007/01 No. 29 Jakarta	021 - 4714850	021-4714849
KC BEKASI, JTN-JKT	Ruko Kalimalang Commercial Center, Jl. Jend. A. Yani Blok A-1 No. 8 Bekasi	021 - 8849060	021-8849064
KCP KALIMALANG,	Pertokoan Duta Permai Bl.B-1 No.14-16, Jl. Kalimalang, Bekasi	021-88954311	021-8894235
KCP CIBITUNG	Komplek Perkantoran Kawasan Industri, MM 2100 Blok C No. 12 A dan B, Cibitung - Bekasi	021-8981338-40	021-8981341
KCP HARAPAN INDAH	Ruko Sentra Niaga 2 Blok SN2 No. 7, Bulevar Hijau, Harapan Indah, Medan Satria, Bekasi Barat	021 - 88387040	021-88387039
KCP GRAND WISATA	Ruko Grand Wisata Blok AA 9 No. 23, Bekasi	021 - 82616054	021-82616053
KCP KEMANG PRATAMA	Ruko Kemang Pratama Kav. AM No. 07 B, Bekasi	021 - 82415222	021-82431590
KCP JABABEKA	Jl. Niaga Raya Ruko Capitol No. 2 M , Jababeka II	021 - 89830717	021-89830862
KCP CIKARANG PLAZA	Ruko Cikarang Plaza, Jl. Sumantri Blok No. 17 & 18, Cikarang, Jawa Barat	021-8905011-13	021-8903156
KCP LIPPO CIKARANG	Komp. Ruko Thamrin Bl. B No. 2 Bl. B No. 2 Lippo Cikarang Jl. MH. Thamrin, Bekasi 17550	021 - 89909052	021-89908731
KCP CIKARANG CENTRAL CITY	Ruko Cikarang Central City, Jl. Raya Cikarang Cibarusah KM 10 No. 88 Kampung Kandang Roda, RT 012 RW 006, Kelurahan Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat	021 - 29611131-35	021-29619108
KC KARAWANG, JKT	Jl. Jend. A. Yani No. 85 Karawang	0276 - 403304	0267-403766
KCP SENTRA KIIC	Sentra KIIC Room #1, Unit C, Sentra KIIC, Jalan Permata Raya Lot-CA 1, Kawasan Industri KIIC, Telukjambe Karawang - Jawa Barat	021-8905404 - 05 0267-644008, 646382	0267.8643130
KCP CIKAMPEK	Jl. Jend. A. Yani Ruko No. 60C Cikampek	0264-311761/3	0264-318969

Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
KCP SURYA CIPTA KARAWANG	Gedung Suryacipta Square, Jl. Surya Utama Kav.C-1, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang	(0267) 8610234	(0267) 8610233
KCP BUKIT INDAH	Bukit Indah Cikampek Blok C1 No. 5A, Cikampek	0264-8371185/88	0264-8371183
KCP DELTAMAS	Perumahan Kota Deltamas, Blok B No. 1, Lokasi Palais De Paris, Desa Sukamahi, Cikarang Pusat	021 - 89970005	021-89907845
KCP TUPAREV	Jl. Tuparev No. 56, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat	0267-8490878	0267-8490877
KCP MITRA KARAWANG TIMUR	Ruko Blok AF, Kawasan Industri Mitrakarawang, Desa Parungmulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang	0267-440090,91,92,93,94	0267-440095
KC BOGOR, JKT	Jl. Suryakencana No. 231 Bogor	0251 - 8330316	0251-8328662
KCP PAJAJARAN	Komp. Pertokoan Jl. Pajajaran No. 20 (28 L), Bogor	0251 - 8317291	0251-8317291
KCP CITRA GRAN CIBUBUR	Perumahan Citra Gran Kawasan City Walk Blok CW No. 10 dan 11, Cibubur	021-29060515-7	
KCP SOLEH ISKANDAR	Jl. K. H. Soleh Iskandar No 2Q, Komplek Ruko 24, Bogor	0251 - 8325566	0251-8352009
KCP CILEUNGI	Ruko Griya Kenari Mas Blok A II / 6-7, Jl. Raya Cileungsi, Kabupaten Bogor	021 - 82483366	021-84934507
KCP BARANANGSIANG	Jalan Raya Pajajaran No. 78 N, Bogor	0251-8330082	0251-8342931
KCP CIBINONG	Jl. Mayor Oking Jayaatmaja No. 27 Komp. Pertokoan Cibinong Indah Bl. A No.3, Cibinong	021 - 8753692	021-8753694
KCP KOTA WISATA	Ruko Trafalgar Bl. H-2&H-3 Sentra Eropa, Perum. Kota Wisata Jl. Transyogi km 6, Cibubur, Bogor	021- 84934504	021-84934507
KCP DEWI SARTIKA	Jl. Dewi Sartika no.27D,Bogor	0251-8333728	0251-8336624
KC JUANDA, JKT	Jl. Ir. H. Juanda No. 27A, Jakarta	021 - 2310811	021-3841412
KCP SAMANHUDI	Jl. H. Samanhuri No. 55A, Jakarta	021 - 3448188	021-3448189
KCP SAWAH BESAR	Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 16C, Jakarta Pusat	021 - 3442091	021-3810092
KCP ANGKASA	Jl. Angkasa No. 32 Blok A5-A6 Jakarta	021 - 4200386	021-4200435
KCP GARUDA	Jl. Garuda No. 22B, Jakarta	021- 4211844	021-4209874
KC ROXY MAS, JKT	Jl. Hasyim Ashari Blok B1 12 A, Jakarta	(021) 6329515	021-6336007
KCP CENTRAL PARK	"Garden Shopping Arcade Blok B / 08 /BC, Kawasan Podomoro City. Jl. S. Parman Kav. 5-9 Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat "	021-29209055-58	021-29209050
KCP TAMAN ANGGREK	Ground Floor, Banking Center Jl. S. Parman Kav. 21, Grogol, Jakarta Barat	(021) 5639001	021-5639155
KCP DAAN MOGOT	Jl. Daan Mogot Raya Km 1 No. 10, Rukun Tetangga No. 011, Rukun Warga 04, Kelurahan Jelambar, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.	021-29200611	
KCP CIDENG TIMUR	Jl. Cideng Timur 15A, Jakarta Pusat	021-6321846	021-6321935
KCP GREEN VILLE	Komp. Pertokoan Green Ville Blok A 17-18 Jakarta	(021) 5656044	021-5656049
KCP TOMANG	Jl. Tomang Raya No. 12A, Jakarta	(021) 568-1750	021-5681746
KCP KEMANGGISAN	Jl. Kemanggisian Raya Blok D4 No. F, Jakarta Barat 11480	(021) 53674777	021-53650226
KCP JEMBATAN LIMA	Jl. Moch. Mansyur No. 65 D, Jakarta 11270	(021) 6304140	021-6304139
KC PURI KENCANA, JKT	Komp. Puri Niaga III, Jl. Puri Kencana B1. M - 8 No. 1 JKL, Jakarta 11610	021-583-56536	021-58356506
KCP PURI SENTRA NIAGA	Jalan Kompleks Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T 1 nomor 8, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan, Jakarta Barat	021-22500505/09	021-22500506
KCP TAMAN PALEM	Ruko Taman Palem Lestari Blok D10/25, Cengkareng, Jakarta Barat	(021) 55959008	021-5402726
KCP KEDOYA	Jl. Terusan Arjuna No. 50 Jakarta	(021) 5642233	021-5674652
KCP PURI INDAH PASAR	Jalan Puri Indah Raya Blok 1 No. 18, Jakarta Barat	(021) 5816619	021-5807271
KCP KEBUN JERUK INTERCON	Komplek Intercon Plaza No. 3 Jl. Meruya Ilir No. 14, Jakarta	(021) 5841501	021-5304411
KCP KEBON JERUK PLAZA	Jl. Raya Perjuangan Blok A No.7-8 Jakarta	(021) 5308885	021-5306348
KCP DAAN MOGOT BARU	Ruko Daan Mogot Baru, Jl. Tanah lot Blok LB V No.31-32, Tangerang	(021) 5447188	021-5447180
KCP GREEN GARDEN	Komp. Perumahan Green Garden Jl. Raya Daan Mogot Km. 3 Blok 22 No. 46, Jakarta	(021) 5828359	021-5828356
KCP DUTA MAS JELAMBAR	Komp. Pertokoan Taman Duta Mas, Blok E1 No. 15 Jl. Tubagus Angke, Jakarta	(021) 5678021	021-5678019
KC CILEGON	Jl. SA. Tirtayasa No. 26 Cilegon 42414	(0254) 395401	0254-395403
KC TANGERANG, JKT	Jl. Daan Mogot No. 33, Tangerang	(021) 5513626	021-55767314
KCP SUPERMALL KARAWACI	Supermall Karawaci, 1 st floor, Unit FF# 59,105 Boulevard Diponegoro #00-00, Lippo Karawaci, Tangerang	(021)-5469297	021-5470947

Nama Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
KCP ALAM SUTERA	Ruko Sutera Niaga I No. 36 & 37, Ruko Alam Sutera, Tangerang	(021) 53124750	021-53124830
KCP VILLA MELATI MAS	Ruko Villa Melati Mas Blok A2 No. 10, Serpong, Tangerang	(021) 5386499	021-5386497
KCP CITRA RAYA CIKUPA	Jl. Boulevard Utama Ruko Square 2 Blok B 5A/01, Perumahan Citra Raya Cikupa, Tangerang	(021) 5961190	021-59400061
KCP PASAR MODERN SERPONG	Jl. Ruko Golden Madrid 1 Blok C No. 6 BSD, Tangerang	(021) 5389033	021-53160451
KCP CBD CILEDUG	CBD Ciledug Trade Mall & Shopping Arcade Ruko A3/27, Jl. HOS Cokroaminoto No. 93 Ciledug, Tgr	(021) 7300989	021-7300989
KCP TERAS KOTA	Ruko CBD Bidex Blok A/5 BSD, Serpong, Tangerang	(021) 5389029	021-5387300
KCP SUMMARECON SERPONG	Graha Boulevard Summarecon Serpong, Jl. Boulevard Raya Blok A No. 3 dan 5 – Tangerang	021-5467909-15	
KCP BUMI SERPONG DAMAI	Ruko BSD Sektor 7 Jl. Raya Serpong Blok N No.56-57, Tangerang 15310	(021) 5371455	021-5371454
KCP SUTERA PALMYRA	Ruko Jalur Sutera 25A No 1, Perumahan Alam Sutera, Kecamatan Bencongan, Tangerang, Banten	(021) 29315001-06	021-29315002
KCP TANGERANG CITY	Ruko Business Park, Tangerang City A 36, Jl. Jendral Sudirman dan Jl. Perintis Kemerdekaan, Kota Tangerang	021 - 29239700	021-29239707
JAKARTA 2			
KANWIL JAKARTA 2	Gedung Wisma Eka Jiwa Lt. 6, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730		
KC EKAJIWA, JKT	Gedung Wisma Eka Jiwa Lt. 6, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	(021) 612-1611	021-6121881/ 6121782
KCP HARCO MANGGA DUA	Ruko Agung Sedayu Blok G No. 2, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	(021) 62202790	021-62202791
KCP PANGERAN JAYAKARTA	Jl. Pangeran Jayakarta No. 129, Blok A9-10, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat 10370	(021) 6242677	021-6242679
KCP ITC MANGGA DUA	Jl. Arteri Mangga Dua, ITC Building Blok D NO. 6-9, Jakarta	(021) 6016418	021-6016420
KCP MAL MANGGA DUA	Gd. Mal Mangga Dua Blok RM, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	(021) 6129160	021-6129144
KCP KALI BESAR	Jl. Kalibesar Barat No. 18-19, Jakarta Barat (Pindah sementara Ke Gedung Wisma Eka Jiwa Lt. 6, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730)	(021) 2600811	021-6902820
KC GAJAH MADA, JKT	Jl. Gajah Mada No. 187, Jakarta	021-6345078	021-6345101
KCP LINDETEVES TRADE CENTER	Lindeteves Trade Center, Ruko RA-47 dan kios C31 No. 10, Ground Floor 2 (GF2)	021-62320643	021-62320498
KCP GLODOK PLAZA	Komp. Glodok Plaza, Jl. Pinangsia Raya Blok E No. 9-10, Jakarta	(021) 628-1100	021-6492294
KCP MANGGA BESAR	Jl. Mangga Besar VIII No. 6, Jakarta Barat	021-6261184	021-6261183
KCP LINDETEVES	Pasar Hayam Wuruk Indah (Lindeteves) blok A, Lantai 2 BKS 027, Jakarta Barat	021-6242580	021-6242578
KCP KETAPANG INDAH	Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No.18 Jakarta Barat	021 - 6338566	021-6338565
KC KELAPA GADING, JKT	Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC5 No. 9-11, Jakarta	021 - 4503181	021-4503175
KCP MOI	Kelapa Gading Square Italian Walk Blok D No. 33, Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading, Jakarta Utara	021 - 45869239	021-45869239
KCP PULO GADUNG	Gedung Sapta Mulia, Lantai 1, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR.3B, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur	021 - 46834867	021-46834869
KCP KLP. GADING BULEVARD I	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok PA-19 No. 11, Jakarta Utara 14240	021 - 4514425	021-4507446
KCP KLP. GADING BULEVARD II	Jl. Raya Boulevard I-3 no. 4, Jakarta	021 - 4515253	021-4515257
KCP KLP. GADING KIRANA	Jl. Gading Kirana Timur Blok A 13 No. 35, Jakarta Utara	021-4513212-15	021-4513216
KCP CAKUNG CILINCING	PT. Bimaruna Jaya, Jl. Cakung Cilincing Km.1,5, Jakarta Timur	021 - 4619401	021-4619405
KCP GADING RIVIERA	Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC5 No. 9-11, Jakarta	021 - 4503181	021-4503175
KC PLUIT, JKT	Jl Pluit Kencana Raya No. 80 Blok D Kav. 34, Jakarta	(021) 6604333	021-6693874
KCP BANDENGAN	Jl. Bandengan Utara No. 85/A 10, Jakarta	(021) 6601469	021-6602785
KCP SUNTER ALTIRA	Altira Business Park Blok F No. 07, Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter, Tanjung Priok, Jakarta Utara	021-26690219,18,20,21,19	021-26690902
KCP BUKIT GOLF MEDITERANIA	Rukan Exclusive A 6-7, Bukit Golf Mediterania, Jakarta Utara	(021) 55966101	021-55966103
KCP TELUK GONG	Ruko Duta Indah Square 1, Jalan Raya Teluk Gong No. 15 Blok A No. 1, Jakarta Utara	(021) 66670575	021-66670571
KCP MUARA KARANG RAYA	Jl. Pluit Karang No. 199, Blok A-7-U Kavling No. 1 Jakarta Utara	(021) 6629203	021-6629198

Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
KCP MUARA KARANG	Jl. Pluit Karang Timur Bl. B 8 No. 112 Jakarta	(021) 660-1478	021-6679945
KCP PESONA INDAH KAPUK	Rukan Pesona Indah Kapuk Jl. Kapuk Kamal Raya Blok A No. 3A & 5, Jakarta	021-55951850	021-55951856
KC CEMPAKA MAS, JKT	Ruko Grand Cempaka Jl. Letjend. Suprpto Blok A No.34, Cempaka Putih, Jakarta 10640	021-4215915-20	021-4215909
KCP PURI MUTIARA SUNTER	Ruko Puri Mutiara Blok D No. 1 & 2 Sunter, Jl. Danau Sunter Barat, Jakarta Utara	021-6502133-35	021-6518318
KCP TANJUNG PRIOK	Jl Enggano No. 38, Tanjung Priuk, Jakarta	021 - 430-0419	021-4300428
KCP SUNTER PARADISE	Jl. Bismaraya Blok A5 No. 50, Sunter, Jakarta	021-6452801-07	021-6452811
KCP SUNTER PODOMORO	Jl. Sunter Agung Utara Blok A36 d No. 40-41, Sunter, Jakarta Utara	021 - 6514002	021-64714967
KCP DANAU SUNTER II	Jl. Danau Agung II C3/C4 RT 010/011 No. 77 A-B, Jakarta Utara	021-6518104-06	021-6518101
JAWA TENGAH			
KANWIL JAWA TENGAH	Jl. Pemuda No. 150 Semarang	024-3511506	024-3563755
KC SEMARANG	Jl. Pemuda No. 150 Semarang	(024) 3511506	024-3557106/ 3567551
KCP JL SUDIRMAN SEMARANG	Jl. Jend. Sudirman NO.103 , Semarang	(024) 7623423	024-7623422
KCP GAJAHMADA	Jalan Gajah Mada No. 166 E, RT 08/RW 04, Kelurahan Brumbungan, Kecamatan Semarang Tengah, Semarang	024-86579611	024-76588213
KCP GANG BESEN	Jl. Gang Besen No. 20-22, Semarang	(024) 3546440	024-3515584
KCP BSB CITY	Ruko Taman Niaga Bukit Semarang Baru (BSB) Blok E No. 3A, Semarang	(024) 76670611	
KCP UNIKA	Jl. Pawiyatan luhur IV/ 1 Bendan Dhuwur Semarang 50234	024-86458050	024-86458006
KC SULTAN AGUNG	Komp. Pertokoan Sultan Agung 1, Jl. Sultan Agung No. 55, Semarang	(024) 8315590	024-8442538/ 854729
KCP UNGARAN SEMARANG	Jl. Diponegoro No. 758, Ungaran	(024) 6925765	024-6925128
KCP SETIABUDI BANYUMANIK	Ruko Setiabudi, Jalan Setiabudi No. 121 Kav 11, Kelurahan Srandol Kulon, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah	(024)-7466081	024-7466083
KC TEGAL	Jl. Jend. Sudirman No. 40 Tegal	(0283) 358500	0283-358400
KCP BANJARAN	Komplek Ruko Adiwerna City Walk, Jl Raya Utara Adiwerna No. 46 Blok B1, Desa Adiwerna Tegal, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, Propinsi Jawa Tengah	(0283) 445544	0283-443434
KCP PEMALANG	Jl. Jendral Sudirman Timur No.31Candramawa RT 004/004 Desa/ Kelurahan Wanarejan Selatan. Kecamatan Taman, Pemalang	0284-325800	0284-323400
KC KUDUS	Jl. Dr. Lukmonohadi No. 65 Komp. Rukan Panjunan, Kudus	(0291) 432 841	0291-432841
KC PEKALONGAN	Jl. Diponegoro No. 4 Pekalongan	(0285) 421337	0285-423313
KC PURWOKERTO	Jl. Jend. Sudirman No. 660-662 Purwokerto	(0281) 638623	0281-638622
KCP CILACAP	Jl. Ahmad Yani No. 77, Cilacap	(0282) 532133	0282-536111
KCP PURBALINGGA	Jalan Jendral Ahmad Yani nomor 63 Ruko No.3, Kelurahan Kandangampang, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Propinsi Jawa Tengah	(0281) 891851	0281-892048
KC SALATIGA	Jl. Diponegoro Nomor 20, Kelurahan Salatiga, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga, Propinsi Jawa Tengah	(0298) 326280	0298-326547
KC SOLO	Jl. Slamet Riyadi No. 307 Solo	(0271) 722910	0271-722905
KCP PALUR	Jalan Raya Palur No. 295, Desa Palur, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah	(0271) 827584	0271-827585
KCP URIP SUMOHARJO	Jl. Urip Sumoharjo No. 29, Kelurahan Kepatihan Wetan, Kecamatan Jebres, Kotamadya Surakarta, Propinsi Jawa Tengah	(0271)632651	0271-632652
KCP VETERAN	Jl. Urip Sumoharjo No. 29, Kelurahan Kepatihan Wetan, Kecamatan Jebres, Kotamadya Surakarta, Propinsi Jawa Tengah	(0271) 656811	0271-656003
KCP ADI SUCIPTO	Jalan Adi Sucipto No. 67E, Kelurahan Kerten, kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Propinsi Jawa Tengah	0271 727437	0271-727511
KCP SOLO BARU	Jalan Raya Solo Permai LJ No. 36, Desa Madegondo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah	0271-7889565	0271-7889563
KCP PASAR LEGI	Jalan S.Parman nomor 65, RT 003, RW 001, Kelurahan Kestalan, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta, Propinsi Jawa Tengah	(0271) 657811	0271-642799
KC MAGELANG	Jl. A. Yani No. 11 Magelang	(0293) 368111	0293-362816

Nama Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
KCP TIDAR	Jl. Jendral Sudirman, Komplek Ruko Shopping Center Blok A4-B4 Kelurahan Magersari, Kota Magelang 56126	0293-360911/360991/363188	0293-368723
KCP TEMANGGUNG	Jl. Diponegoro No. 27, Kelurahan Temanggung I, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Propinsi Jawa Tengah	(0293) 492808	0293-492947
KC YOGYAKARTA	Jl. Jend. Sudirman No. 46 Yogyakarta	(0274) 561416	0274-561832
KCP JL MAGELANG	Jl. Magelang No. 119 B Yogyakarta	(0274) 541751	0274-564566
KCP JL BRIGJEND KATAMSO	Jl. Brigjend. Katamso No. 143 Yogyakarta	(0274) 389281	0274-418458
KCP KALIURANG	Jl. Kaliurang KM 5.5, Sleman	(0274) 555716	0274-556635
KCP GEJAYAN	Jl. Gejayan CT X/22, Yogyakarta	(0274-555606	0274-552428
JAWA TIMUR, BALI & NUSA TENGGARA			
KANWIL JATIM, BALI & NUSRA	Gedung Sinar Mas Land Plaza Lt. 2, Jl. Pemuda No. 60-70, Surabaya		
KC PEMUDA SURABAYA	Gedung Sinar Mas Land Plaza, Jl. Pemuda No. 60-70, Surabaya	031-5326444/49	031-5326466
KCP PASAR ATUM	Pasar Atum Mall Lt. 2 Stand BA 08-09, Jl. Stasiun Kota, Surabaya	031-3540819	031-3524837
KCP KEDUNGORO	Jl. Kedungoro No. 74/B2, Surabaya	031 - 5320530	031-5320510
KCP TUNJUNGAN PLAZA	Jl. Basuki Rahmat No. 8-12 Tunjungan Plaza I LG 08	031 - 5468133	031-5468131
KCP MULYOSARI	Jl. Mulyosari No. 155, Surabaya	031-5967026	031-5967029
KCP KAPAS KRAMPUNG	Jl. Kapas Krampung No. 188 Surabaya	031 - 5035418	031-5035413
KCP KEMBANG JEPUN	Jl. Kembang Jepun No. 129B Surabaya	(031) 3536456	031-3536494
KC MAYJEND SUNGKONO, SBY	Jl. Mayjen Sungkono No 109 Surabaya	031-5671137	031-5671139
KCP HR MUHAMMAD	Jl. HR. Muhammad No. 108, Surabaya	031 - 7347110	031-7347109
KCP SUPER MAL PAKUWON	Supermall Pakuwon Indah LG 150-152 Jl. Puncak Indah Lontar 2 Surabaya	031-7390434-7	031-7390436
KCP ARGOPURO	Jl . Argopuro No. 53 A Surabaya 60251	031-5320537	031-5346245
KCP DARMO	Jl. Raya Darmo No. 121 Surabaya	031 - 5672347	031-5672803
KCP CITRALAND SURABAYA	Ruko G Walk Galeria Blok M No. 1, Citra Raya, Surabaya	031-7414394-99	031-7414390
KCP JEMBATAN MERAH	Jl. Jembatan Merah No. 3 Surabaya	031-3520056/57	031-3531210
KC JEMUR ANDAYANI, SBY	Jl. Jemur Andayani No. 19 Surabaya	031-8433620	031-8433557
KCP MAL GALAXY SRBY	GD. Galaxi Mal Lt. Dasar No. 73 Jl. Darma Husada Indah Timur No. 37 Surabaya	031-5937175	031-5937172
KCP PONDOK CHANDRA	Jl. Palem No. 22-23 Pondok Chandra Surabaya	031 - 8669531	031-8669538
KCP MANYAR	Jl. Ngagel Jaya Selatan Blok D3 -D4 Surabaya	031 - 5043983/81	031-8921462
KCP KERTAJAYA	Jl. Kertajaya No 198 Surabaya	031 - 5015741	031-5671147
KCP SIDOARJO	Jl. Gajah Mada No. 14-16 Sidoarjo Surabaya	031 - 8962508/09	031-8921462
KC MOJOKERTO	Jl. Jaksa Agung Suprpto No 30 Mojokerto	0321 - 383811	0321-323563
KCP MOJOSARI	Kompleks ruko royal Mojosari Blok A, No. 10 atau RA-10 Jl. Erlangga, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur	0321-590811	0321 598311
KC GRESIK, SBY	Jl. Usman Sadar No. 130, Gresik	031 - 3977933	031-3977992
KCP PERAK	Jl. Perak Timur No. 192, Surabaya	031 - 3286445	031-3298068
KCP MARGOMULYO	Jl. Margomulyo No.g Blok AA - 06 Surabaya	031-7494785	031-7494273
KCP VETERAN GRESIK	Jl. Veteran No. 1, Kompleks Plaza Matahari Blok A3-4, Gresik	031 - 3988456	031-3988567
KCP TUBAN	Jl. Basuki Rahmat No. 145, Tuban	0356-322017	0356-322076
KC JEMBER	Jl. Gatot Subroto No 48 Jember	0331 - 484706	0331-487972
KCP BANYUWANGI	Jl. A. Yani No.30, Banyuwangi	0333 - 418811	0333-418814
KCP BONDOWOSO	Jl. A. Yani No.21, Bondowoso	0332 - 431811	0332-432290
KC JOMBANG	Jl. Merdeka No. 133-135 Jombang	0321-864532	0321-864537
KCP MOJOAGUNG	Jl. Raya Mojoagung No. 70, Desa Kademangan, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang	0321-492811	0321-490911
KC KEDIRI	Jl.Hayam Wuruk No 20 B-C Kediri	0354 - 685582	0354-687363
KCP TULUNGAGUNG	Jl. Jendral Sudirman No. 78, Tulungagung 66212	0355-335811	0355-336200
KCP BLITAR	Jl. Veteran No.1, Blitar	0342 - 814811	0342-809211
KCP MADIUN	Jl. Trunojoyo No. 28, Madiun	0351-467811	0351-457790
KC MALANG	Jl. Basuki Rahmat No. 91-92 Malang	0341 - 368875	0341-369744

Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
KCP KEPANJEN	Jl. A. Yani No. 103 Kepanjen, Malang 65163	0341 - 391777	0341-391746
KCP SOEKARNO HATTA MALANG	Jl. Soekarno Hatta A 10 Kav. 07, Komplek Ruko Soekarno Hatta Business Center, Malang	0341 - 482084	0341-482084
KCP KYAI TAMIN	Jl. Kyai Tamin No. 23B, Malang	0341 - 353162	0341-353162
KCP JL KAWI	Jl. Kawi Malang No. 11 Malang	0341 - 365131	0341-365097
KCP BATU MALANG	Jl. Dewi Sartika No. 7D Kota Batu	0341-592111	0341-513474
KC PROBOLINGGO	Jl. DR. Sutomo No. 78 Probolinggo	0335 - 422384	0335-422387
KCP PASURUAN	Jl. Panglima Sudirman No. 92A, Pasuruan	0343 - 419737	0343-419735
KC DENPASAR	Jl. Udayana No. 1 Denpasar Bali	0361 - 237250	0361-244349/ 232515
KCP TEUKU UMAR	Jl. Teuku Umar No. 228, Denpasar	0361 - 239008	0361-258021
KCP GATOT SUBROTO DENPASAR	Jl. Gatot Subroto Tengah No. 312 Denpasar	0361 - 411500	0361-411700
KCP JL SUDIRMAN DENPASAR	Jl. Sudirman No.8 Denpasar Bali	0361 - 240411	0361-234289
KCP UBUD	Jl. Raya Ubud Gianyar Bali	0361 - 976595	0361-976107
KCP SINGARAJA	Jl. Diponegoro No. 95 B Singaraja Bali	0362-21234-7	0362-21348
KCP SANUR	Jl. Danau Tamblingan No. 36, Sanur, Bali	0361 - 284200	0361-283184
KCP GIANYAR	Jl. Dharma Giri No. 8 B, Gianyar Bali	0361-8958199	0361-8958323
KC SUNSET ROAD, DPS	Jl. Sunset Road No 811, Kuta - Badung, Bali	0361 - 3003811	0361-3003009
KCP KEROBOKAN	Jl. Raya Kerobokan No. 58 Br. Taman, Kuta-Badung, Bali	0361 - 737737	0361-737733
KCP SESETAN	Jl. Diponegoro No. 369, Unit D Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Denpasar, Bali	0361-4481558	0361-4482224
KCP KUTA SQUARE	Jl. Bakung sari Komp Pertokoan Kuta Square Blok E3 & 4 Kuta Denpasar Bali	0361 - 756671	0361-754189
KCP NUSA DUA	Komp Pertokoan Tragia Nusa Dua Blok E 39-41 Denpasar Bali	0361 - 772072	0361-772071
KCP GATOT SUBROTO BARAT	Gatot Subroto No. 200, Badung-Bali	0361-8444481	0361-8444421
KC KUPANG	Jl. Siliwangi No. 35 Kupang	0380 - 822889	0380-831734
KC MATARAM	Jl. AA Gde Ngurah NO 48 C-D Cakranegara Mataram Lombok	0370 - 635027	0370-633347
KCP SANDUBAYA	"Jl. Sandubaya Blok C1, Kelurahan Bertais, Kecamatan Sandubaya Mataram"	0370-673555 hunting	0370-672749
KALIMANTAN			
KANWIL KALIMANTAN	Komp Balikpapan Permai Rt 13/03 Jl. Jend Sudirman 640 Balikpapan		
KC BALIKPAPAN	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 811 Kelurahan Klandasan Ilir Kec. Balikpapan Selatan - Balikpapan	0542 - 731176	0542-731170/71
KCP BALIKPAPAN BARU	Jl. MT. Haryono, Komp. Balikpapan Baru Blok B2 No.1 Balikpapan	0542 - 875123	0542-875172
KCP KEBUN SAYUR	Jl. Letjen Soeprapto RT 17 No. 24 Balikpapan	0542 - 735262	0542-735265
KCP BALIKPAPAN PERMAI	Kompleks Pertokoan Balikpapan Permai, Jl. Jendral Sudirman No. 640 Balikpapan	0542 - 744330	0542-744320
KC TARAKAN	Jl. Yos Sudarso No. 7 RT 13 Tarakan, Kalimantan Timur	0551-2028811	0551-2028015
KCP KCP TANJUNG REDEB	Jalan Durian I No. 41, Kelurahan Tanjung Redeb, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur	0554-22811	0554-21811
KC BANJARMASIN	Jl. Lambungmangkurat no. 68 Banjarmasin	0511-4367711/6	0551-4367717
KCP AHMAD YANI BANJARMASIN	Jl. Ahmad Yani KM 1, Banjarmasin	0511 - 3257811	0511-3269281
KCP BANJAR BARU	Jl. A. Yani Km. 37, Komplek rumah toko (ruko) Mawar Business Center Kavling 3, Banjarbaru	0511 4777324	0511 4774072
KCP BATULICIN	Jl. Raya Batulicin no. 89, RT 03 Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu	0518-74030	0518-74034
KC PONTIANAK	Jl. Tanjung pura No. 20 Pontianak	0561 - 739220	0561-732208
KCP AHMAD YANI PONTIANAK	Jl. Jendral Ahmad Yani No. B 34, Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat	0561 - 768333	0561-769553
KCP SANGGAU	Jl. Ahmad Yani No 60, Sanggau	0564 - 24599	0564-24566
KCP SINGKAWANG	Jl. Pangeran Diponegoro No. 95 Kecamatan Pasiran Kelurahan Melayu, Singkawang, Kalbar	0562-636809/0562-636954/0562-636126/0562-638251	0562-637138

Nama Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
KCP KETAPANG	Jl. MT. Haryono No. 57 Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat	0534-7703838	0534-34590
KCP SINTANG	Jl. MT. Haryono No. 4 Kelurahan Kapuas Kanan Hulu, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat	0565-24382/0565-24340/0565-24320/0565-24241/0565-24228	0565-23938
KCP SEI RAYA	Jl. Sungai Raya Dalam, No AA 10, Rt.06/ Rw. 01, Desa Sungai Raya Dalam, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat	0561-6731822	0561-6731022
KC SAMARINDA	Jl. Panglima Batur No.1-3-5 Samarinda	(0541) 732751/528	0541-732750
KCP PAHLAWAN	Ruko Permata Kaltim, Jalan Pahlawan No. 6, Samarinda	0541 - 744811	0541-745811
KCP BONTANG	Jl. Bayangkara No 88 Bontang	0548 - 23123	0548-23124
KCP ANTASARI SAMARINDA	Jl. Pangeran Antasari No. 17, Kel. Air Putih Kec. Samarinda Ulu, Kota samarinda	0541 7779981	0541 7779894
KC SAMPIT	Jl. Rahadi Usman No.3, Sampit, Kalimantan Tengah	0531 - 23464	0531-23471
KCP PANGKALAN BUN	Jalan Udan Said No 2 Pangkalan Bun, Kelurahan Baru, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	0532-28832	0532-27051
SULAWESI & INDONESIA BAGIAN TIMUR (IBT)			
KANWIL SULAWESI & IBT	Jl. Kajaolalido No. 6, Lt. 3, Makassar		
KC MAKASSAR	Jl. Kajaolalido No. 6 Makassar	0411 - 3628515	0411-3616700/3617100
KCP BANDANG	Jl. Bandang No. 55 A Makassar	0411 - 3615315	0411-316387
KCP VETERAN SELATAN MKSR	Jl. Veteran Selatan No. 223A / 459, Makassar	0411 - 831811	0411-830566
KCP PERINTIS MAKASSAR	Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 12, ruko Permata Biru No. 9, Kelurahan Tamalanrea, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	0411-581811	0441-4772181
KCP PANAKKUKANG	Komp Panakkukang Mas Jl. Boulevard BL.F No. 5 C Makassar	0411 - 425116	0411-425131
KCP MAKASSAR TRADE CENTER	Makassar Trade Center, Jl. Jendral Ahmad Yani, Lower Ground Unit: A-11, 12, 15, 16, 17	0411-3652111/2	0411-3652121
KCP LATIMOJONG	Jl. Gunung Latimojong No 87B, Kelurahan Lariangbangi, Kecamatan Makassar, Kota Makassar	(0411) 3630200	0411-3620996
KCP PASAR DAYA	Jl. Kapasa Raya, Kompleks Pasar Grosir Daya Niaga Modern Blok RA No. 01 dan 02, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	0411-514699	0411-514727
KCP CENDRAWASIH	Jl. Cendrawasih, Ruko Cendrawasih Square Blok A/10, Kel Sambung, Kec Mamajang, Makassar	"0411-3756633 (sementara)"	-
KCP PALOPO	Jl. Mangga No. 52 Kelurahan Lagaligo, Kecamatan Wara Kota Palopo, Propinsi Sulawesi Selatan	0471-327149	0471-24997
KC MAMUJU	Jl. Diponegoro Kompleks Ruko Ponegoro Mas petak ke 16, Kelurahan Karema, Kecamatan Mamuju, kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat	0426-2323729	-
KC GORONTALO	Jl. H. Nani Wartabone No. 32B-C, Gorontalo 96112	0435 - 828611	0435-829995
KC KENDARI	Jl. H. Abdul Silondae No. 82-84, Kendari	0401-3127000	0401-3124333
KC MANADO	Jl. Kawasan Mega Mas Jl. Pierre Tendean Boulevard Blok I C1 No. 24,25,26 dan Blok I C2 No. 27,28,29 Manado	0431 - 860543	0431-864248
KCP WALANDA MARAMIS	Jl. Walanda Maramis Manado	0431 - 874666	0431-878490
KC PALU	Komp Palu Plaza Blok I A B No 3-5 Jl. Danau Lindu Palu	0451 - 423789	0451-423168
KC AMBON	Jl. Diponegoro No.75A Ambon	0911 - 354346	0911-342829
KC TERNATE	Jl. Mononutu No. 127 Desa/ Kelurahan Tanah Raja, Kecamatan Kota Ternate, Kabupaten Maluku Utara, Propinsi Maluku	0921-3122811	0921-3126811
KC JAYAPURA	Jl. Percetakan Negara No. 8 Irian Jaya	0967 - 536712	0967-536711
KC SORONG	Jl. Basuki Rahmat No 11 Sorong	0951 - 321412	0951-321585

▶ Alamat Kantor Cabang

UNIT MIKRO			
Nama Kantor	Alamat	Telepon	Faksimili
KCP Mikro Palabuhan Ratu	Pasar Semi Modern Palabuhanratu Ruko Blok A Nomor 10, Jl. Kidang Kencana, Desa Palabuhanratu, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat	0266 - 434 7777	0266 - 43364

Wilayah	Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
SUMATERA UTARA	KCS BANDA ACEH	Gedung MBI KCI Banda Aceh Jl. Panglima Polim No.50-52, Banda Aceh	0651-34789 / 16388	0651 - 32111
SUMATERA UTARA	KCS DIPONEGORO MEDAN	Jl. Diponegoro No.18, Medan - Sumatera Utara 20112	061 - 4537 888	061-4537211
SUMATERA SELATAN	KCS PALEMBANG	Jl. Kapten Rivai No. 1293 Palembang 30129	0711 - 311909	0711-311882/ 320209
JAKARTA 1	KCS JAKARTA	Jl. Jatinegara Timur 59 Jakarta	021 - 2800811	021-2800324
JAWA BARAT	KCS BANDUNG	Jl. Asia Afrika No. 113 Bandung	022- 4238010	022-4204134
JAWA TENGAH	KCS SEMARANG	Jl. Brigjen Sudiarto No. 198 Blok D-E, Semarang 50161	024 - 6717205	024- 6717511
JATIM, BALI & NUSRA	KCS SURABAYA	Jl. Juwono No.5, Surabaya 60264	031 - 56669211	031- 5669212
JATIM, BALI & NUSRA	KCS DENPASAR	Jl. Teuku Umar No. 228 Denpasar	0361 - 239008	0361-258021
SULAWESI & IBT	KCS KAJAOLALIDO MAKASAR	Jl. Kajaolalido No.6, Makassar 90111	0411-3628517	0411-3617100
KALIMANTAN	KCS BANJARMASIN	Jl. Lambungmangkurat no. 68 Banjarmasin 70111	0511-4367711	0511-4367717
JAWA BARAT	KCS CIREBON	Jl. Siliwangi No.49, Cirebon, Jawa Barat	0231-207050	0231-207050
JAWA TENGAH	KCS YOGYAKARTA	Jl. Jend.Sudirman No.48 Yogyakarta	0274-561416	0274-561832
KALIMANTAN	KCS BALIKPAPAN	Jl.Jend Ahmad Yani No. 811, Balikpapan, Kalimantan Timur	0542-731176	0542-731171

MAYBANK PREMIER WEALTH				
	Nama PWC / PWL	Alamat	Telepon	Faksimili
Premier Wealth Center (PWC)				
JAKARTA	Sentral Senayan 3	Gedung Sentral Senayan 3, Lantai Dasar Jl Asia Afrika No. 8 Jakarta 10270	021 - 2922 8855	021 - 2922 8860
	Thamrin	Sinarmas Land Tower 2, Lantai Dasar Jl. MH Thamrin Kav.22 No. 51 Jakarta 10350	021 - 230 0888	021 - 314 2000
	Wisma Mulia	Wisma Mulia, Lantai Dasar Jl Jend Gatot Subroto 42 Jakarta 12710	021 - 529 05999	021 - 529 05901
	Kelapa Gading	Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC 5 No. 9-11 Kelapa Gading Permai Jakarta 14240	021 - 450 3181	021 - 458 65488
	Puri Kencana	Ruko Puri Niaga III, Jl. Puri Niaga Kencana Blok M-8 No. 1 JKL Jakarta 11610	021 - 583 56515	021 - 583 57248
	Pondok Indah Plaza	Jl. Metro Pondok Indah Kav II Blok UA No 65-66, Lantai 2 Jakarta 12310	021 - 293 25490	021 - 293 25480
	Pantai Indah Kapuk	Ruko Galeria Niaga Mediterania Blok X 3, Kav A No. 8 O-P Jakarta Utara 14460	021 - 559 66522	021 - 559 66533
	Permata Hijau	Jl. Perak Blok B No. 17 Lt. 2 Permata Hijau Jakarta Selatan 12210	021 - 536 54457	021 - 536 54458
	Juanda	Jl. Ir. Juanda 27A Jakarta Pusat 10120	021 - 231 0811	021 - 344 775
BANDUNG	Bandung	Jl. RE Martadinata No. 23, Bandung 40115	022 - 426 0734	022 - 421 5287
SURABAYA	Surabaya	Wisma BII, Lantai Dasar, Jl. Pemuda No. 60-70 Surabaya 60272	031 - 532 6444	031 - 535 6756
	Surabaya	Jl. Mayjend Sungkono No. 109, Surabaya 60189	031 - 567 1137	031 - 567 1139
SEMARANG	Semarang	Jl. Pemuda No. 150, Semarang 50132	024 - 352 1890	024 - 352 1891
MEDAN	Medan Diponegoro	Wisma BII Lantai 2, Jl. Diponegoro No.18, Medan 20152	061 - 453 7888	061 - 453 4408
	Medan Palang Merah	Jl. Palang Merah No. 15, Medan 20152	061 - 451 2800	061 - 451 0510
Premier Wealth Lounge (PWL)				
JAKARTA	Mangga Dua	Gd. Mal Mangga Dua Blok RM No. 1-2 Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	021 - 612 9160	021 - 612 9167
	Proklamasi	Jl. Proklamasi No. 23, Jakarta 10320	021 - 390 8416	021 - 315 4470
	Panglima Polim	Jl. Panglima Polim Raya No. 79 Jakarta 12160	021 - 270 0811	021 - 725 8734
	Sunter	Ruko Puri Mutiara Jl. Danau Sunter Barat Blok D No. 1 & 2, Jakarta Utara 14350	021 - 652 1466	021 - 651 8318
	Bogor	Jl. Suryakencana No. 231, Lantai 2 Bogor 16126	0251 - 833 0316	0251 - 832 8662
	Summarecon Serpong	Graha Boulevard Summarecon, Jl. Boulevard Raya Blok A No. 3 dan 5 Serpong - Tangerang 15810	021 - 546 7909-15	021 - 290 11654
DENPASAR	Denpasar	Jl. Udayana No. 1, Denpasar 80112	0361 - 237 250	0361 - 244 188
SOLO	Solo	Jl. Slamet Riyadi No. 307, Solo 57142	0271 - 722 910	0271 - 722 905
PALEMBANG	Palembang	Jl. Kapten Rivai No. 1293 Palembang 30129	0711 - 311 909	0711 - 311 882
MAKASSAR	Makassar	Jl. Kajaolalido No. 6 Makassar 90111	0411 - 362 8515	0411 - 361 7100/ 361 6700

KANTOR CABANG LUAR NEGERI

Cabang Mumbai

One Indiabulls Centre, Tower 2B, 702, 7th Floor,
Elphinstone Road (West)
Mumbai 400 013, India

Analisa & Pem Manajemen

(FINANCIAL CAPITAL, INTELLECTUAL CAPITAL
& MANUFACTURED CAPITAL)

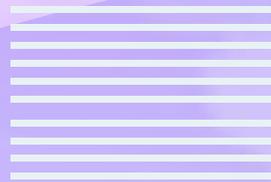
Management Discussion and Analysis

130

Tinjauan Makroekonomi	134
Tinjauan Segmen Bisnis	136
Perbankan Global	138
Community Financial Services	144
Perbankan Syariah	151
Maybank Finance	156
WOM Finance	160
Tinjauan Keuangan	162
Posisi Laporan Keuangan	162
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	173
Laporan Arus Kas	177
Rasio Keuangan	178
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)	178
Informasi Keuangan Material Lainnya	179
Perbandingan antara Target 2018 & Realisasi 2018 serta Proyeksi 2019	182
Prospek Usaha Perusahaan	184
Aspek Pemasaran	185
Kebijakan Dividen dan Pembagiannya	186
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	186
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)	186
Informasi Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal	187
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Pihak Berelasi	187
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Bank dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan	188
Standar Akuntansi Keuangan Baru	194
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan Di Tahun 2018	195
Ketaatan Sebagai Wajib Pajak	195
Informasi Kelangsungan Usaha	195



bahasan





“ Di Maybank Indonesia, kami bekerja keras untuk beradaptasi dengan perkembangan kebutuhan gaya hidup nasabah yang *mobile*”



yang terus berubah melalui inovasi produk dan layanan yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan kapan saja, dimana saja, dengan cepat. “

Tinjauan Makroekonomi

Perekonomian Global

Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi global yang melandai, risiko hubungan dagang antar negara dan geo-politik yang masih tinggi serta ketidakpastian pasar keuangan berdampak pada tetap rendahnya volume perdagangan dunia. Perekonomian Amerika Serikat (AS) membaik yang tumbuh secara moderat sebesar 2,2% di kuartal I tahun 2018 kemudian sebesar 4,2% di kuartal II dan 3,4% di kuartal berikutnya. Faktor-faktor tersebut diperkirakan akan menekan The Fed untuk tidak secara agresif menaikkan suku bunga acuan di tahun mendatang. Sebaliknya, The Fed diperkirakan akan melonggarkan kebijakan moneter untuk merespon perkembangan ekonomi global saat ini. Kebijakan ini diharapkan akan menguntungkan negara-negara berkembang karena akan meredam arus modal keluar.

Perkembangan ekonomi global juga berpengaruh terhadap perekonomian Tiongkok karena menekan kinerja ekspor, realisasi investasi asing di negara tersebut dan daya beli masyarakat. Ekonomi Tiongkok tumbuh 6,4% di kuartal IV tahun 2018 atau terendah sejak tahun 2009 dipengaruhi melemahnya konsumsi dan ekspor neto antara lain akibat pengaruh ketegangan hubungan dagang dengan AS, serta berlanjutnya proses *deleveraging* di sistem keuangan

Perekonomian Indonesia

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 tetap stabil dan tercatat sebesar 5,17% ditengah ekonomi global yang melandai. Hal ini terutama didukung oleh permintaan domestik dengan konsumsi

swasta tetap kuat ditopang daya beli dan keyakinan konsumen yang terjaga, serta dampak positif persiapan Pemilu. Investasi tetap kuat didorong proyek infrastruktur Pemerintah. Sementara itu, kontribusi ekspor neto masih negatif dipengaruhi ekspor yang melambat sejalan dengan permintaan global yang mengalami penurunan. Kondisi ini diiringi dengan harga komoditas ekspor yang menurun di tengah permintaan impor domestik yang masih tinggi.

Sementara itu, Indonesia membukukan defisit perdagangan sebesar US\$8,57 miliar di tahun 2018. Ekspor Indonesia tumbuh 6,7% menjadi US\$180,22 miliar sedangkan impor naik 20,2% atau setara dengan US\$188,71 miliar yang menjelaskan ketergantungan terhadap konsumsi domestik ketika ekonomi global mengalami tekanan di tahun 2018. Sejalan dengan kondisi ini, defisit transaksi berjalan Indonesia terhadap PDB tercatat melebar 2,98% di tahun 2018 dibandingkan 1,70% di tahun sebelumnya. Hal ini mempengaruhi kurs Rupiah terhadap Dollar yang mengalami depresiasi pada tahun 2018. Meski begitu, Rupiah kembali bangkit dengan mengalami apresiasi yang cukup besar dibandingkan negara *peers* pada November 2018, didukung oleh aliran masuk modal asing yang cukup kuat dan membaiknya sentimen global. Namun, Rupiah kembali mengalami tekanan pada Desember 2018. Rupiah pada Desember 2018 secara *year on year* terdepresiasi sebesar 6,9% menjadi Rp14.481 dari Rp13.548 pada tahun sebelumnya seiring tekanan ekonomi global serta serta meningkatnya permintaan valuta asing musiman untuk kebutuhan akhir tahun.

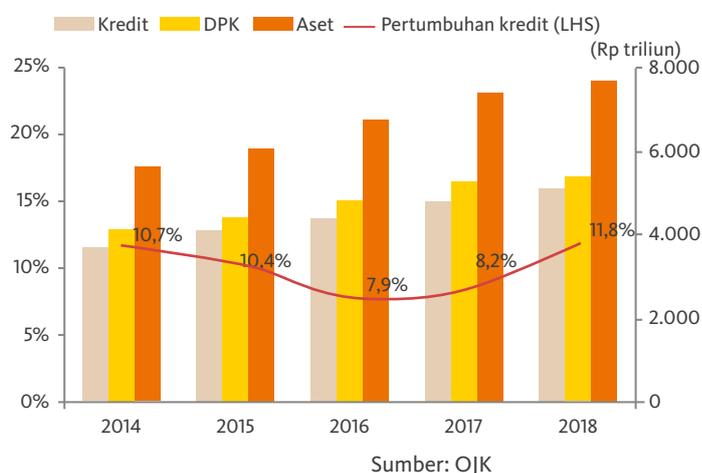
Meski demikian, inflasi terkendali dengan baik menjadi sebesar 3,13% di tahun 2018 atau lebih rendah dibandingkan inflasi tahun 2017 sebesar 3,61%. Pencapaian ini sesuai dengan target inflasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) sebesar 3,5% ($\pm 1\%$). Namun demikian, BI memutuskan menaikkan *BI 7-Day Repo Rate* sebesar 175 bps menjadi 6,00% di akhir tahun 2018 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 4,25%. Kenaikan suku bunga acuan ini bertujuan untuk mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestik dan mengendalikan defisit transaksi berjalan dalam batas yang aman. Inflasi di tahun 2019 diharapkan tetap terjaga dengan baik di tahun 2019 dengan potensi kenaikan inflasi berasal dari kenaikan harga bahan makanan, energi non subsidi, dan tarif listrik. Selain kebijakan suku bunga acuan, Bank Indonesia juga menempuh kebijakan moneter lainnya yakni menerbitkan Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) pada tanggal 1 November 2018. Kebijakan ini ditetapkan sebagai salah satu amunisi untuk menjaga kestabilan Rupiah. Di tahun 2019, suku bunga acuan diperkirakan akan naik sebesar 50 bps menjadi 6,50% seiring dengan pengetatan kebijakan moneter yang dilakukan oleh negara-negara maju, prospek ekonomi yang moderat, dan perkiraan infasi yang terkendali.

Tinjauan Industri Perbankan

Industri perbankan di Indonesia membukukan pertumbuhan aset sebesar 9,2% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp8.068,4 triliun di 2018. Ini sejalan dengan peningkatan kredit yang diberikan oleh sektor perbankan. Fungsi

Meski pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 relatif stabil sebesar 5,17%, Maybank Indonesia mampu mencatatkan pertumbuhan di lini bisnis dan kinerja keuangannya. Pada tahun 2018, Maybank Indonesia membukukan pertumbuhan Laba bersih setelah Pajak dan Kepentingan Non Pengendali (PATAMI) sebesar 21,6%, atau mencapai rekor Rp2,2 triliun, dengan pertumbuhan kredit 6,3% diiringi tingkat *Non Performing Loan* yang terjaga pada level 2,59%. *Net Interest Margin* yang sedikit tumbuh 7 bps menjadi 5,24% terutama didorong oleh disiplin dalam penerapan *pricing*. Selain itu, Maybank Indonesia juga berhasil menjaga biaya *overhead* yang terkendali sebesar 4,0% sejalan dengan tingkat inflasi sebesar 3,13%.

intermediasi bank berjalan lebih baik di tahun 2018 yang ditunjukkan dengan aktivitas penyaluran kredit bank naik 11,8% menjadi Rp5.294,9 triliun di 2018.



Dalam hal penggunaan kredit, kredit modal kerja perbankan mencatatkan pertumbuhan kredit sebesar 13,0% pada tahun 2018, dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 8,5%. Kredit konsumsi mengalami kenaikan 10,4% pada 2018 seiring dengan pertumbuhan pengeluaran konsumsi rumah tangga sebagai motor utama pertumbuhan PDB Indonesia. Sementara itu, kredit investasi juga membukukan pertumbuhan lebih tinggi dari 4,8% pada 2017 menjadi 10,9% pada 2018.

Tantangan industri perbankan Indonesia terdapat pada perlambatan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) di tahun 2018. Pertumbuhan DPK perbankan melambat dari 9,4% pada 2017 menjadi 6,4% pada 2018. Hal ini berimbas pada pengetatan likuiditas sepanjang tahun 2018 yang tercermin dari rasio *Loan-to-Deposit* sebesar 94,78% di akhir 2018 dibandingkan dengan 90,04% tahun sebelumnya.

Industri perbankan di Indonesia mampu mempertahankan kinerja permodalan perbankan yang kuat dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tercatat 22,97% pada tahun 2018. CAR yang kuat ini dibutuhkan untuk menopang pertumbuhan kredit perbankan yang tumbuh 11,8% di tahun 2018 dibandingkan 8,2% pada tahun sebelumnya. Di sisi lain, *Net Interest Margin* (NIM) industri perbankan tercatat sedikit turun sebesar 5,14% pada tahun 2018 dari 5,32% pada akhir tahun 2017. Itu dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga acuan, kenaikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional perbankan serta pengetatan likuiditas sepanjang tahun 2018. Meski demikian rasio *Return on Assets* (ROA) perbankan masih relatif stabil di level 2,55% pada tahun 2018.

Posisi Maybank Indonesia di Industri Perbankan Nasional

Maybank Indonesia mampu membukukan pertumbuhan kredit sebesar Rp133,3 triliun di tahun 2018, tumbuh 6,3%, dibandingkan Rp125,4 triliun tahun sebelumnya dan NPL *gross* membaik menjadi 2,59% di Desember 2018 dari 2,81% di Desember 2017. Perbaikan kualitas kredit berhasil dicapai melalui penjualan sebagian NPL lama kredit korporasi, percepatan proses *recovery* dan pembiayaan yang lebih selektif dalam rangka mempertahankan kualitas aset. Bank juga mampu membukukan pertumbuhan aset sebesar 2,5% di tahun 2018 menjadi Rp177,5 triliun dan berhasil mempertahankan posisi ke-9 di industri berdasarkan aset pada Desember 2018.

Maybank Indonesia telah menyelesaikan proses *rights issue* sebesar Rp2 triliun di Juni 2018. Sehubungan dengan itu, rasio CAR Bank tercatat mengalami perbaikan dan mencapai 19,04% di tahun 2018 di saat rata-rata CAR industri perbankan sedikit mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi sebesar 22,97% di tahun 2018. Sedangkan rasio NIM Maybank Indonesia tercatat sebesar 5,24% di tahun 2018 sebagai hasil implementasi penerapan *pricing* yang disiplin oleh Bank dan melebihi rata-rata NIM industri sebesar 5,14%. ROA Bank mengalami peningkatan menjadi 1,74% pada Desember 2018 dari 1,48% pada Desember 2017.

Tinjauan Segmen Bisnis

Lini Bisnis Maybank Indonesia

Saat ini Maybank Indonesia memiliki 2 lini bisnis yang terdiri dari Perbankan Global dan Community Financial Services (CFS). Maybank Indonesia juga memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) yang menawarkan produk dan layanan Syariah melalui kedua lini bisnis tersebut. Dengan demikian, Maybank Indonesia fokus pada 2 lini bisnis utama tersebut dengan menawarkan segmen konvensional dan pendekatan syariah (*Shariah First*).

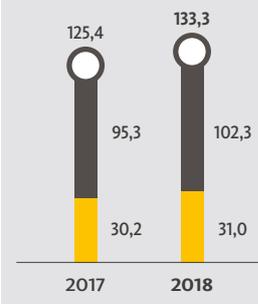
Selain melanjutkan transformasi yang tengah berjalan di Perbankan Global, pada tahun 2018 kami telah memulai serangkaian program transformasi yang mencakup berbagai aspek bisnis terutama di segmen Ritel. Kami telah mendesain ulang bisnis KPR, perbankan *digital* (Maybank2U) dan *website* agar kami senantiasa relevan dan mampu memberikan *customer experience* perbankan terbaik kepada nasabah.

Keputusan strategis lainnya atas inisiatif *Indonesia Regional Transformation* (IRT) adalah pemberian otonomi kepada Kepala Kantor Wilayah untuk menetapkan target pasar dan target segmen usaha, dengan pemberian limit kredit tertentu. Tujuannya adalah mengandalkan keunggulan daya saing yang sudah dimiliki Maybank Indonesia, sekaligus menyelaraskan model pengelolaan nasabah dengan induk usaha, Grup Maybank.

Maybank Indonesia akan terus fokus dalam memberikan layanan jasa perbankan terbaik dan berkualitas kepada seluruh nasabah, serta menjalin hubungan harmonis dalam jangka panjang. Pelayanan nasabah dan transaksinya dilakukan dengan ketepatan, kecepatan, serta fokus pada upaya pemberian solusi bisnis sejak awal, tanpa harus menunggu petunjuk dari kantor pusat. Kondisi tersebut memberikan manfaat jangka panjang, mengingat pengetahuan dan pengenalan dengan nasabah maupun sektor usaha yang dijalankan menjadi lebih intens, sesuai dengan *motto Know Your Customer* (KYC) yang lebih menjamin proses mitigasi risiko kredit.

Outstanding Kredit Maybank Indonesia

(Rp triliun)



■ CFS
■ Perbankan Global

Persentase Portofolio Lini Bisnis (%)



Maybank Indonesia senantiasa memberikan layanan jasa perbankan terbaik dan berkualitas kepada seluruh nasabah, serta menjalin hubungan harmonis dalam jangka panjang. Pelayanan nasabah dan transaksinya dilakukan dengan ketepatan, kecepatan, serta fokus pada upaya pemberian solusi bisnis sejak awal.

Perbankan Global

- ▶ KREDIT KORPORASI DAN BUMN
 - ▶ SIMPANAN KORPORASI DAN BUMN
 - ▶ GLOBAL MARKETS
- Ditujukan kepada perusahaan korporasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan non BUMN dan penyediaan jasa *Trade Finance, Remittance, Treasury*, Pasar Modal.

Community Financial Services (CFS)

CFS NON-RITEL

- ▶ KREDIT UKM DAN BUSINESS BANKING
 - ▶ SIMPANAN UKM DAN BUSINESS BANKING
- CFS Non-Ritel ditujukan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta segmen Business Banking.

CFS RITEL

- ▶ KREDIT RITEL
 - ▶ SIMPANAN RITEL
- CFS Ritel ditujukan untuk menawarkan pembiayaan konsumen meliputi Kredit Pemilikan Mobil & Motor (KPM), Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kartu Kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA), serta produk simpanan.

ANAK PERUSAHAAN

- ▶ WOM FINANCE
 - ▶ MAYBANK FINANCE
- Kegiatan entitas anak memberikan sinergi bisnis dengan Maybank Indonesia melalui pembiayaan kendaraan mobil dan sepeda motor.

Perbankan Syariah

- ▶ PEMBIAYAAN BERBASIS SYARIAH
 - ▶ DANA PIHAK KETIGA (DPK) BERBASIS SYARIAH
- Maybank Indonesia melalui Unit Usaha Syariah (UUS) menerapkan strategi *Shariah First* dalam mengembangkan bisnis Perbankan Syariah.

▶ Perbankan Global

“

Perbankan Global terus memperkuat pondasi bisnis untuk pertumbuhan masa depan dan mengembangkan jenis layanan dan produk perbankan melalui strategi 'shariah first' dan kekuatan kelembagaan grup Maybank. Hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan menjadi pemain yang terus memberikan penawaran yang unik bagi nasabah-nasabah kita. ”

Pada tahun 2018, Perbankan Global fokus pada perusahaan korporasi papan atas, BUMN dan Financial Institution, baik bank maupun bukan bank. Pemilihan target pasar dan seleksi sektor ekonomi disesuaikan dengan *risk-appetite* yang tepat dalam upaya meningkatkan kualitas aset Perbankan Global. Bank juga secara aktif melakukan restrukturisasi dan menjual portofolio kredit korporasi yang bermasalah serta berupaya untuk meningkatkan portofolio kualitas kredit.

Makroekonomi global pada tahun 2018 diwarnai dengan kenaikan suku bunga Fed Rate dari 1,5% ke 2,5% dan *Trade War*. Sementara, ekonomi dalam negeri tercatat mampu tumbuh sebesar 5,17% dari tahun sebelumnya sebesar 5,07% dengan acuan suku bunga BI 7-days Repo Rate naik dari 4,25% menjadi 6,00%. Meski cenderung stagnan ekonomi Indonesia tetap kuat yang ditopang oleh permintaan domestik. Di sisi investasi, pertumbuhan yang tetap tinggi didukung oleh pembangunan proyek infrastruktur

Pemerintah serta penyelesaian beberapa proyek infrastruktur antara lain dalam bentuk kelistrikan, jalan umum, jalan tol, dan pelabuhan terakselerasi pada akhir tahun 2018 hingga awal tahun 2019.

Strategi dan Inisiatif Bisnis 2018

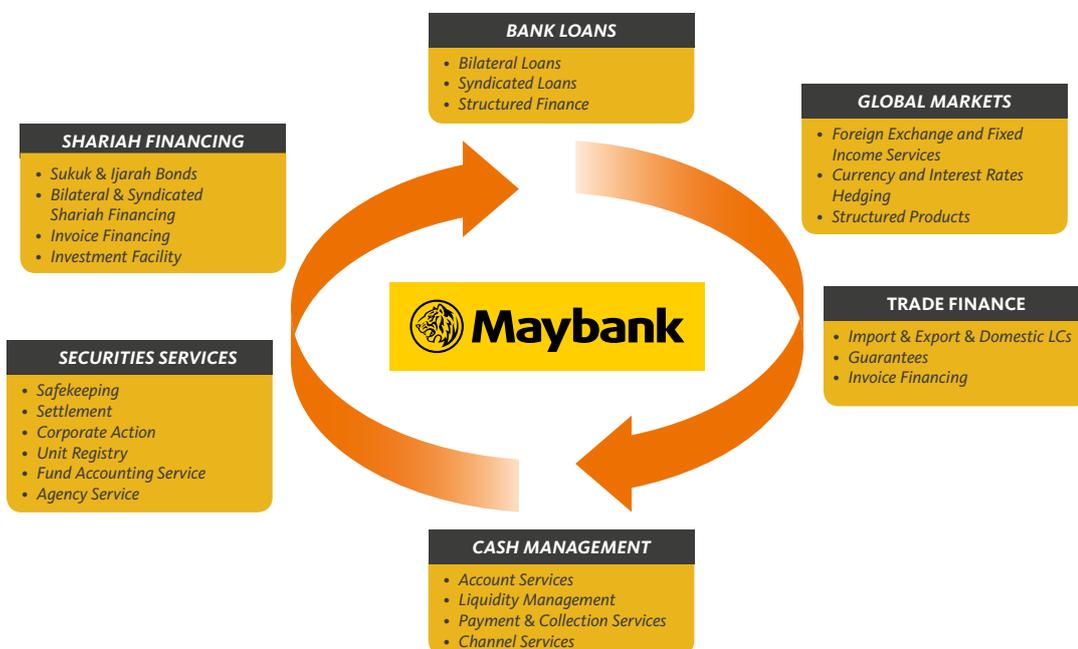
Pada tahun 2018, dalam rangka menjawab tantangan serta untuk meraih peluang pertumbuhan, Perbankan Global menjalankan strategi bisnis di tahun 2018 sebagai berikut:

1. Melakukan seleksi dan identifikasi terhadap prospek nasabah
2. Melakukan perbaikan dari proses implementasi limit fasilitas kredit, guna mengurangi *Turn Around Time* (TAT) dengan implementasi *one gate pooling*
3. Pembentukan tim khusus *Credit Review* yang membantu Perbankan Global
4. Pengembangan produk perbankan melalui strategi '*Shariah First*'
5. Meningkatkan penetrasi pada produk *trade finance*
6. Peluncuran program *bundling* untuk meningkatkan saldo Giro
7. Peluncuran produk *invoice financing* berbasis syariah
8. Memperluas rangkaian produk Global Markets (*swap deposit, dual currency investment, dan shariah compliant hedges*)
9. *Time motion study* untuk meningkatkan produktivitas bisnis
10. *Account monitoring* dan pengendalian biaya yang dilakukan secara disiplin.



Penunjukan Maybank Grup sebagai *Joint Lead Manager/Joint Book Runner/Joint Shariah Adviser* untuk Republik Indonesia *Global Green Sukuk*

Produk dan Layanan



Corporate Banking

Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia terus fokus untuk menyalurkan kredit kepada perusahaan korporasi papan atas dan BUMN guna meningkatkan kualitas portofolio kredit. Bank memberikan pinjaman dalam berbagai skema, meliputi pinjaman bilateral, *club deals*, *project financing* dan *syndicated term loans*. Layanan Corporate Banking yang diberikan meliputi pemberian kredit investasi, modal kerja dan *corporate/leverage finance* lainnya. Strategi bisnis Perbankan Global pada segmen Corporate Banking dilakukan dengan meningkatkan *cross sell* nasabah dalam usaha Bank membangun *annuity business* yang *sustainable* melalui produk-produk Trade Finance, Cash Management dan FX sebagai *contributor* pendapatan bisnis Corporate Banking.

▶ Perbankan Global

Transaction Banking

Maybank Indonesia menyediakan fasilitas dan layanan yang terdiri dari penerbitan *Letter of Credit (L/C)*, Bank Garansi, *Internet Banking (CoOLBanking, CoOLPAY, Maybank 2 Enterprise)*, *TradeConnex & e-Custody*, *Securities Services*, dan lainnya. Pada tahun 2018, Transaction Banking senantiasa meningkatkan fasilitas dan layanan untuk nasabah korporasi serta menjalin kemitraan strategis dengan beberapa perusahaan *top tier* termasuk BUMN dalam membantu pembiayaan di bidang infrastruktur, dan nasabah non-ritel di CFS.

Trade Finance

Sepanjang tahun 2018, Maybank Indonesia terus meningkatkan pelayanan dalam melakukan pembiayaan transaksi Trade Finance dalam dan luar negeri. Bank terus memperluas cakupan *trade*, untuk meningkatkan pendapatan dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas Trade Finance nasabah.

Cash Management

Cash management bersama Global Markets menyediakan layanan pengiriman uang, khususnya Malaysian Ringgit (MYR) *Remittance*. Grup Maybank juga telah mendapatkan izin melakukan MYR *Remittance* untuk *primary* dan *secondary income transfer*. Dengan izin ini, nasabah Maybank Indonesia dapat melakukan pengiriman MYR untuk pembayaran barang/jasa kepada *supplier* di Malaysia, memenuhi kebutuhan keluarga/pribadi serta pembayaran antar perusahaan dan anak perusahaan (*inter-company payment*). Bank telah mengembangkan infrastruktur untuk penunjukan sebagai bank *Appointed Cross Currency Dealers (ACCD)* untuk mata uang lokal Indonesia (IDR) dan Ringgit Malaysia (MYR) di tahun 2018. Selain untuk mata uang MYR, Bank juga menjalankan program CNY dan THB *Remittance* selama tahun 2018.

Securities Services

Sepanjang tahun 2018, *Securities Services* terus menyempurnakan prosedur internal, meningkatkan kualitas pelayanan dan mengembangkan infrastruktur untuk dapat memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah-nasabah jasa kustodian dan jasa administrasi *Fund*. Maybank Indonesia juga telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia sebagai Kustodian Sertifikat Deposito (NCD) yang ditransaksikan di pasar uang.

Global Markets

Global Markets menyediakan berbagai produk untuk nasabah individual dan korporasi yang meliputi valuta asing, *fixed income*, *derivatif* (lindung nilai), *structured product*, dan jenis layanan lainnya.

Maybank

CoOLPay

Fasilitas lengkap untuk bisnis travel dan cargo Anda

CoOLPay (Corporate Online Payment) adalah jasa layanan perbankan online untuk nasabah korporasi travel dan cargo, dimana transaksi dapat dilakukan secara mudah, aman, efisien, dan dengan kualitas terbaik.

www.maybank.co.id

Maybank

TradeConnex

Kemudahan transaksi Trade Finance dengan sistem online

TradeConnex merupakan layanan perbankan Trade Finance untuk memuluskan pengiriman, ekspor dan impor barang secara online.

www.maybank.co.id

Maybank2E

Solusi perbankan online perusahaan Anda.

Humanising Financial Services. **Maybank**

Tahun 2018, Global Markets telah meluncurkan produk-produk seperti *Call Spread Options*, *Dual Currency Investment (DCI)*, dan *Corporate Bond* untuk nasabah retail, serta ikut mendukung upaya Bank Indonesia dalam menjaga kestabilan nilai tukar rupiah dengan terlibat dalam transaksi *Domestic Non Deliverable Forward (DNDF)*.

Walaupun demikian, tahun 2018 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi bisnis Global Markets di tengah-tengah kenaikan suku bunga The FED, *Trade War*, pengaruh global ekonomi termasuk ekonomi Tiongkok, serta turunnya harga minyak dan komoditas dunia.

Global Markets terus memperkuat *branding* untuk menjadi salah satu yang terdepan di bidangnya, meningkatkan *cross selling* dengan produk lainnya, serta memanfaatkan dukungan penuh dari perusahaan induk Malayan Banking Berhad.

Maybank Indonesia melalui Global Markets tetap menjadi *primary dealer* pada produk *fixed income* agar nasabah dapat menikmati keuntungan bertransaksi obligasi dengan harga yang lebih kompetitif. Yang utama dari semua ini, Global Markets akan terus berkomitmen meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, memberikan kemudahan untuk mengakses seluruh produk yang ditawarkan, dan selalu terkini dengan produk-produk inovatif yang dapat memberikan solusi atas kebutuhan nasabah yang semakin beragam.

Kinerja dan Pencapaian 2018

Kredit

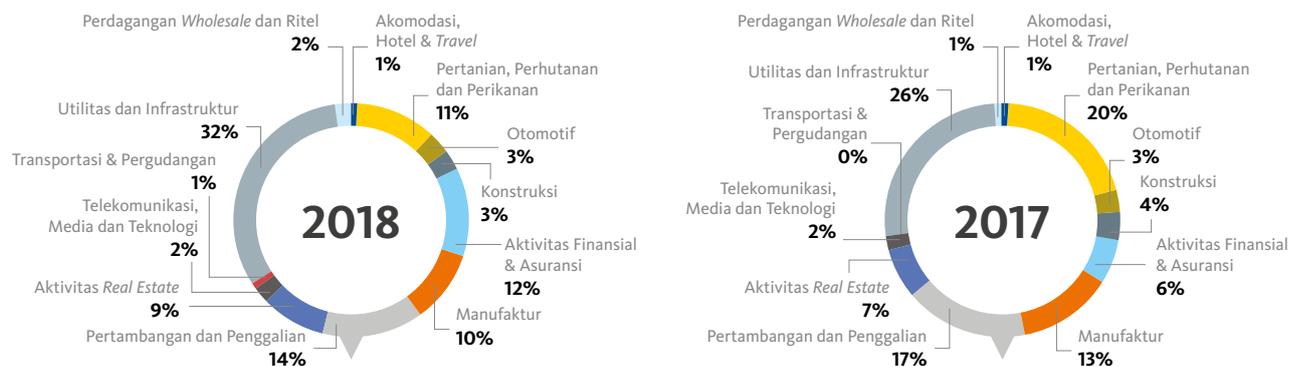
Pada tahun 2018, Perbankan Global berhasil membukukan total kredit sebesar Rp31,0 triliun, tumbuh 2,9% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp30,2 triliun di mana terjadi pelunasan dipercepat oleh beberapa debitur korporasi di akhir tahun 2018. Pertumbuhan kredit juga diikuti oleh

pencapaian NPL yang terjaga sebesar 3,92% dari tahun sebelumnya 4,88%, hal ini terutama didorong penyelesaian pembayaran (pelunasan) dari salah satu debitur NPL korporasi, penjualan kredit beberapa debitur NPL besar dan upaya penghapusbukuan serta penerapan pemberian kredit yang lebih selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.

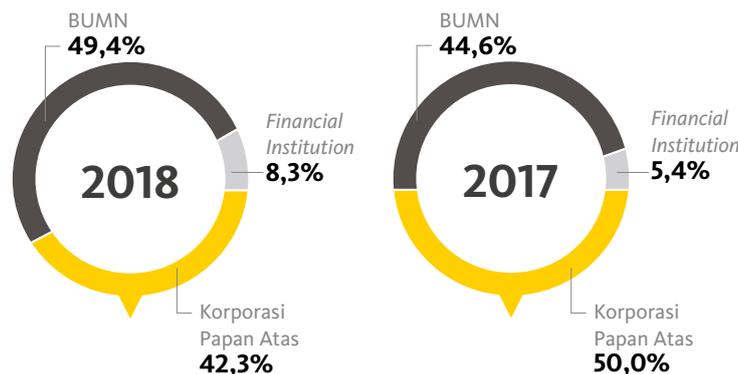
Pertumbuhan kredit Perbankan Global 2018 didorong oleh pertumbuhan portofolio BUMN sebesar 16% dari Rp12,3 triliun menjadi Rp14,3 triliun, dan *financial institution* sebesar 63% dari Rp1,5 triliun menjadi Rp2,4 triliun.

Financial Institutions turut berkontribusi dalam menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan asuransi sebagai usaha untuk dapat terus meningkatkan pelayanan kepada nasabah. *Financial Institution* juga secara aktif menjalin kerja sama dengan bank koresponden dalam hal pembiayaan yang berkaitan dengan modal kerja dan juga berkolaborasi dengan beberapa bank untuk memberikan pinjaman sindikasi.

Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi



Kredit berdasarkan Portofolio

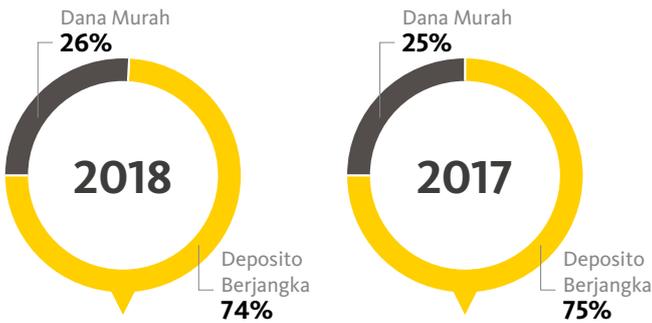


▶ Perbankan Global

Simpanan Nasabah

Total simpanan nasabah yang berhasil dihimpun Perbankan Global pada tahun 2018, mencapai Rp22,0 triliun, menurun 23% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp28,6 triliun yang disebabkan kompetisi suku bunga dana yang ditawarkan oleh beberapa kompetitor sehingga terjadi penarikan dana. Sedangkan rasio Dana Murah (CA) dari total simpanan nasabah yang dihimpun di tahun 2018 relatif stabil di tingkat 26% yang merupakan wujud strategi penggalangan simpanan dana murah Perbankan Global.

Komposisi Simpanan Nasabah



Key Deals

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia melalui Perbankan Global sukses mencatatkan *key deals* yang signifikan bagi pertumbuhan usaha Bank. Perbankan Global membukukan pinjaman sindikasi sebanyak 5 *deals* sebesar Rp3,8 triliun. Dari pinjaman sindikasi tersebut, beberapa di antaranya merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) papan atas yang bergerak di bidang infrastruktur. Keterlibatan Bank dalam pinjaman sindikasi ini merupakan salah satu bentuk dukungan Bank terhadap kelancaran pembangunan proyek yang digagas Pemerintah.

Lebih lanjut, sejalan dengan komitmen strategi '*Shariah First*', Perbankan Global telah meningkatkan kemitraan strategis dengan pemberian beberapa fasilitas di antaranya fasilitas pembiayaan *Shariah Onshore* dan fasilitas *Shariah Cross-Currency Hedging* sebesar USD100 juta kepada salah satu perusahaan pembiayaan BUMN yang merupakan fasilitas lindung nilai berbasis syariah pertama di Indonesia. Maybank Indonesia juga ditunjuk oleh Badan Pengelola Keuangan Haji sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH) yang memiliki 4 fungsi antara lain penerimaan setoran awal haji, penerimaan deposito dana haji, pengelola nilai Manfaat serta sebagai Bank mitra investasi.

Selain itu Maybank Indonesia juga memberikan pembiayaan sindikasi untuk investasi Cikampek Elevated Project sebesar Rp505 miliar.

Grup Maybank juga telah ditunjuk sebagai *Joint Lead Manager/Joint Book Runner/Joint Shariah Adviser* untuk Republik Indonesia *Global Green Sukuk* sebesar USD3 miliar.



Penandatanganan Peresmian Pemberian Fasilitas pembiayaan *Sharia Onshore* dan *Cross Currency Hedging* kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dalam IMF-World Bank Group Annual Meeting di Bali

Rencana dan Strategi Pengembangan Perbankan Global 2019

Pada tahun 2019, Maybank Indonesia pada segmen Perbankan Global telah menetapkan rencana dan strategi bisnis yang mencakup beberapa hal berikut:

1. Meningkatkan *New To Banks* (NTB) portofolio pinjaman serta *flow business*
2. Menjaga momentum pertumbuhan dari bisnis *non-flow Global Markets*
3. Melakukan sinergi dan kolaborasi dengan Maybank Grup dalam koridor perdagangan
4. Berkoordinasi dengan nasabah Maybank Grup di dalam lingkup regional
5. Memperolehan *flow* bisnis yang berkelanjutan
6. Memperkuat analisa terhadap operasional bisnis nasabah di Maybank
7. Memperkuat pengendalian proses bisnis
8. Melanjutkan pembenahan pada akun *Gross Impaired Loans* (GIL) yang masih ada
9. Fokus pada pengendalian biaya secara disiplin.



Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Sindikasi Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Jakarta-Cikampek II Elevated

▶ Community Financial Services



Community Financial Services (CFS) semakin menunjukkan keberadaannya di tengah masyarakat serta secara berkelanjutan mampu meningkatkan fungsi intermediasi Maybank Indonesia melalui pertumbuhan bisnis, perbaikan layanan, dan perluasan pangsa pasar. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan kredit CFS tahun 2018 sebesar 7,4% serta tingkat NPL *gross* yang terjaga pada level 2,19%.



CFS sebagai salah satu pilar utama bisnis Maybank Indonesia menyediakan solusi finansial bagi nasabah Ritel, UKM, dan Business Banking. Didukung oleh tim pengembangan dan inovasi produk serta jaringan *e-channel*, manajemen portofolio dan tim pendukung lainnya di Kantor Pusat, penyaluran produk dan layanan CFS merupakan fokus bisnis seluruh kantor cabang Maybank Indonesia dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat baik individu, usaha berskala kecil, sedang dan menengah maupun komunitas yang bertumbuh di Indonesia.

Kolaborasi ini mampu meningkatkan fungsi intermediasi Maybank Indonesia melalui pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, perbaikan layanan untuk memenangkan kompetisi dan perluasan pangsa pasar.

Pengembangan dan perbaikan produk dan layanan CFS dilakukan Bank secara terus menerus dalam upaya memenuhi kebutuhan finansial ekosistem komunitas secara menyeluruh melalui berbagai media jaringan agar dapat mendukung ekonomi berkelanjutan.

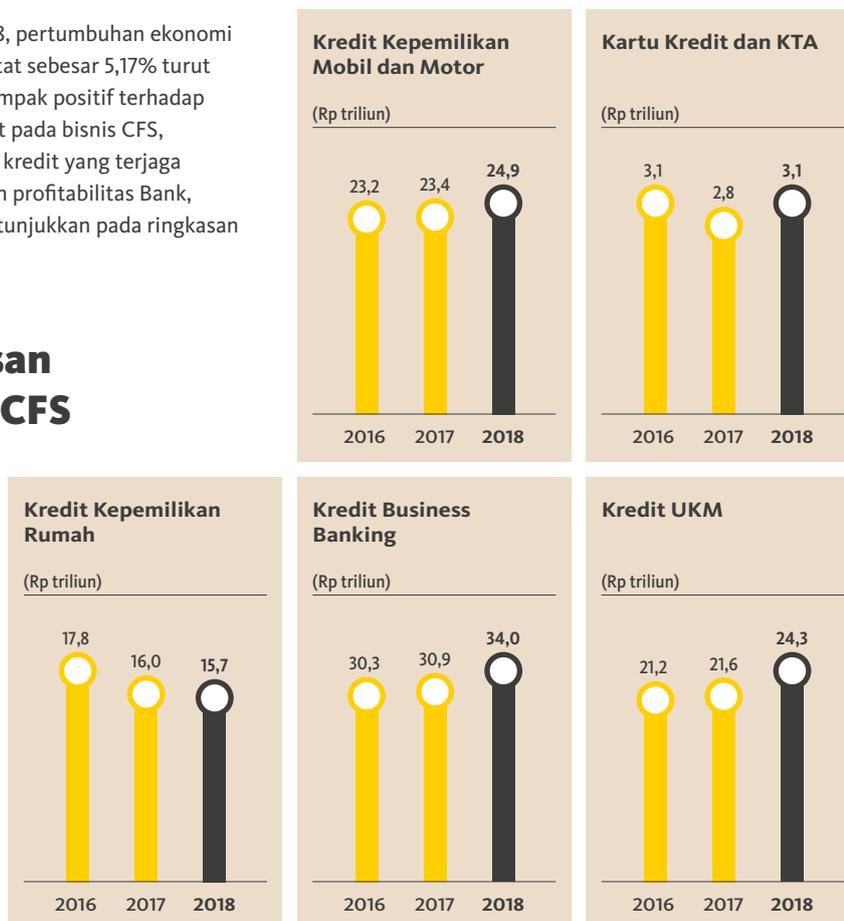
Dengan menerapkan *customer centric approach*, Bank menyediakan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan masing-masing segmen dan tahap kehidupan nasabah. Pengelompokan nasabah ritel dilengkapi dengan solusi perbankan yang telah disesuaikan dengan profil masing-masing segmen. Segmen tersebut adalah *Mass Banking*, *Aspire* dan *Premier Wealth*.



Peluncuran MySaveR, produk tabungan berhadiah asuransi kesehatan hasil kerja sama Maybank Indonesia dan PT Allianz Life Indonesia

Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,17% turut memberikan dampak positif terhadap portofolio kredit pada bisnis CFS, dengan kualitas kredit yang terjaga dan peningkatan profitabilitas Bank, sebagaimana ditunjukkan pada ringkasan kinerja berikut:

Ringkasan Kinerja CFS



► Community Financial Services

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 tercatat sebesar 5,17% tetap stabil yang ditopang permintaan domestik. Indikator ekonomi triwulan IV 2018 menunjukkan konsumsi swasta yang stabil dan ditopang daya beli dan keyakinan konsumen yang terjaga serta dampak positif persiapan Pemilu. Investasi tetap kuat didorong proyek infrastruktur Pemerintah sedangkan Inflasi tetap rendah dan stabil berada dalam sasaran inflasi 2018 sebesar 3,5±1%, yakni sebesar 3,13%. Pertumbuhan kredit industri pada tahun 2018 tercatat sebesar 11,8% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 8,2% (yoy). Peningkatan pertumbuhan kredit ditopang terutama oleh peningkatan penyaluran kredit ke sektor *tradable*. Sementara rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) tetap rendah yaitu sebesar 2,37% (*gross*) dan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan yang tetap tinggi mencapai 22,97%. Stabilitas sistem keuangan yang terjaga tersebut mendukung fungsi intermediasi perbankan yang terus membaik.

Strategi dan Inisiatif Bisnis 2018

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dalam negeri, dalam rangka menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, perbaikan layanan untuk memenangkan kompetisi, serta perluasan pangsa pasar, Maybank Indonesia pada segmen CFS telah menjalankan berbagai strategi dan inisiatif bisnis sepanjang tahun 2018.

Perbankan Ritel UKM

UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia, dengan kontribusi PDB serta penyerapan tenaga kerja yang cukup besar. Fokus Bank dalam mendukung hal ini dilakukan dengan menyediakan produk dan layanan perbankan yang menyeluruh bagi pengusaha UKM mencakup fasilitas pinjaman jangka pendek dan panjang, fasilitas dana dalam bentuk tabungan, giro dan deposito, *cash management*, serta investasi.

Pada tahun 2018, Bank melakukan *re-branding* fasilitas pinjaman UKM menjadi Maybank SUKA dengan *tagline* "Solusi

mudah untuk usaha". *Re-branding* ini dilakukan seiring dengan perbaikan serta penyederhanaan *product template* dan proses kredit, untuk meningkatkan kecepatan layanan (*time to market*), perluasan aksesibilitas, serta penyediaan produk dan layanan yang fokus dan terarah pada pemenuhan kebutuhan nasabah dan mendukung pertumbuhan usaha nasabah.

Fasilitas pinjaman UKM dilengkapi dengan infrastruktur teknologi yaitu *Loan Origination System (LOS)* dengan *Scorecard* Aplikasi dan *Behavior* tertanam didalamnya. Teknologi ini mendukung proses *end to end* kredit yang efisien serta otomatisasi proses guna mengurangi *human intervention* tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian.

Bank terus memberikan penanaman mendalam terhadap basis Nilai Perusahaan yaitu TIGER (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, dan Relationship*) untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di bidang Perbankan Ritel UKM. Berbagai pelatihan dilakukan untuk pengembangan SDM ini seperti *Product Knowledge* (produk inti dan produk *fee based income*), *Credit Skill Refreshment*, dan *Credit Policy*. Bank juga menerapkan *Right people* dan *Right place* guna mengoptimalkan kinerja dan kapabilitas masing-masing individu dalam tim.

Sejalan dengan komitmen Maybank Indonesia untuk membangun industri



UMKM, pada tanggal 27 November 2018 Maybank Indonesia menerima penghargaan Bank Pendukung UMKM Terbaik Kelompok BUKU 3 dan 4 dalam ajang Bank Indonesia Award 2018.

Business Banking

Business Banking memberikan solusi perbankan dan *relationship management* bagi perusahaan domestik berskala menengah-besar, dengan fokus pada penyediaan layanan finansial yang menyeluruh baik secara vertikal maupun horizontal guna memberikan *benefit* yang optimal bagi nasabah dan mendapatkan *share of wallet* yang maksimal dari nasabah. Untuk itu, Business Banking melakukan kolaborasi antar segmen Ritel, UKM dan Perbankan Global, dalam pemenuhan kebutuhan perusahaan baik badan, pengurus, karyawan dan rantai pasoknya.

Pada tahun 2018, Bank melakukan perbaikan proses dengan membentuk model baru tim *Client Service*. Tim ini mengambil alih tugas *after sales service* dari *Business Relationship Manager (BRM)*. Dengan demikian, kualitas layanan kepada nasabah dapat ditingkatkan, dan produktifitas BRM terfokus pada fungsi *sales* dan *relationship management*.

Melanjutkan fokus Bank dalam pendekatan komunitas, Business Banking melalui divisi *International Strategic Business* menyediakan solusi keuangan dan layanan perbankan kepada perusahaan-perusahaan Jepang yang beroperasi di Indonesia, mulai dari perbankan ritel hingga korporasi.

Business Banking juga mendukung Bank dalam penyaluran pinjaman ke sektor UMKM melalui program kemitraan dengan BPR dan Koperasi (program kerja sama Perbankan Kredit UMKM). Melalui kemitraan ini, pemberdayaan jaringan BPR dan Koperasi dalam menjangkau lebih banyak pelaku usaha Mikro Kecil dapat dilakukan Bank.

Layanan Nasabah Prima – Premier Wealth

Premier Wealth adalah layanan nasabah prima Bank yang berfokus pada *customer centric*. Layanan perbankan prioritas dengan cabang-cabang eksklusif ini memberikan fasilitas khusus, seperti *Relationship Manager* (RM), serta penawaran produk-produk investasi berkualitas yang dirancang sebagai alternatif solusi keuangan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan nasabah prima. Layanan *wealth management* menawarkan *end-to-end benefit* yang dilakukan secara personal oleh RM yang kompeten dan profesional serta berlisensi untuk membantu nasabah dalam mengelola keuangannya.

Pada tahun 2018, Bank kembali menetapkan strategi Premier Wealth dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari strategi segmentasi khususnya untuk Layanan Nasabah Prima. Hal ini juga merupakan langkah *customer centric* Bank untuk memberikan pelayanan maksimal kepada Nasabah yang disertai dengan menawarkan berbagai produk guna memenuhi kebutuhan setiap segmentasi Bank.

Produk yang diberikan meliputi serangkaian instrument investasi, meliputi *deposit services*, obligasi pemerintah, reksa dana, *bancassurance*, termasuk *money market funds*, *fixed income funds*, *hybrid funds*, *equity funds*, *structured funds*, serta *capital protected fund* telah dirancang untuk secara khusus memberikan keuntungan tinggi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Bank juga menjadikan – produk Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia seperti ORI, SUKUK, *Fixed Rate/FR* dan INDON, yang bermata uang USD sebagai bagian dari produk yang ditawarkan dalam pengelolaan

Wealth Management. Bank juga telah berintegrasi dengan baik dengan PT Allianz Life Indonesia dalam penyediaan produk proteksi dan juga seluruh Manajer Investasi, dalam mencapai target pendapatan non bunga. Pada tahun 2018, produk *Wealth Management* secara umum tumbuh dengan baik dan melebihi pertumbuhan industri secara umum.

Bancassurance

Bank telah memiliki rangkaian produk-produk menarik yang dapat dipasarkan kepada nasabah, guna memenuhi kebutuhan perlindungan nasabah, mulai produk-produk asuransi jiwa yang dikombinasikan dengan investasi sampai dengan produk-produk perlindungan aset seperti rumah tinggal, kendaraan ataupun usaha. Selaras dengan komitmen Bank sebagai penyedia layanan keuangan yang menyeluruh '*One Stop Financial Solution*', Bank akan terus berupaya untuk menjadi andalan nasabah baik dalam penyediaan solusi perlindungan asuransi jiwa maupun asuransi kerugian di Indonesia.

Dalam rencana strategis Bank, Bancassurance akan terus menjadi salah satu produk unggulan untuk meningkatkan pendapatan non-bunga. Pada tahun 2018, Bank telah memperluas jalur distribusi pemasaran produk Bancassurance melalui *Telemarketing* untuk nasabah kartu kredit serta pemasaran asuransi jiwa secara referensi melalui jalur UKM dan *Business Banking*.

Bank juga mendukung upaya ini dengan implementasi aplikasi perangkat lunak yang dikembangkan oleh Departemen

Teknologi Informasi untuk *cross selling* produk Bancassurance dan mendukung peran cabang sebagai *service selling gateway*.

Produk Investasi Reksa Dana

Bank sebagai agen penjual reksadana telah memasarkan produk-produk reksadana yang dikelola oleh Manajer Investasi terpercaya. Pada tahun 2018, secara intensif Maybank Indonesia memasarkan beberapa produk reksadana terproteksi yang memberikan imbal hasil pasti. Sebagaimana telah diatur Peraturan OJK No.19/POJK.04/2015, Bank telah menyediakan sarana lokal bagi nasabah untuk berinvestasi di pasar modal luar negeri, seperti Amerika Serikat, Eropa & Asia melalui beberapa Reksadana syariah dengan *underlying offshore*. Penyediaan sarana tersebut juga disertai dengan tetap melakukan analisa kinerja dan menerapkan manajemen risiko untuk menyesuaikan diri dengan profil nasabah. Hasilnya disampaikan kepada nasabah bersama dengan informasi umum yang diberikan, seperti *market outlook*, kinerja NAV, dan lain-lain. Bank juga telah menyediakan layanan *online* bagi nasabah yang ingin melihat saldo reksadana yang dimiliki melalui *internet banking* Maybank2U (M2U).

Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Bank menyediakan kredit untuk kepemilikan properti, yang meliputi kepemilikan rumah, apartemen, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), dan tanah/kavling, baik dari pengembang (baru) maupun dari perseorangan (*secondary*). Saat ini terdapat 6 jenis fasilitas yang dapat ditawarkan sesuai



► Community Financial Services

dengan minat dan kebutuhan nasabah yaitu Kredit Properti, Kredit Properti Multiguna, Kredit Properti Plus, Kredit Properti Bebas Bunga, Kredit Properti *Floating Rate* dan Kredit Properti *Fix & Floating Rate*.

Bank menawarkan produk tersebut dengan senantiasa diselaraskan dengan kebutuhan nasabah, sejalan dengan strategi *customer focus* Bank, agar nasabah memperoleh jenis kredit yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Bank menerapkan *new LTV Scheme*, *new scoring*, dan *engine* Sistem informasi Layanan Keuangan (SLIK) *converter* untuk membaca data SLIK secara otomatis sehingga proses persetujuan aplikasi kredit berlangsung lebih cepat.

Selama tahun 2018, KPR Maybank Indonesia berhasil menyalurkan kredit baru sebesar Rp3,3 triliun. Kebijakan Bank Indonesia untuk menaikkan rasio *Loan to Value (LTV)* telah memberikan dampak positif pada KPR Bank, dan didukung dengan pertumbuhan perekonomian dalam negeri membuat daya beli masyarakat cukup terjaga. Portofolio pembiayaan KPR Syariah menunjukkan pertumbuhan positif dengan *outstanding* mencapai 40,47% dari total portofolio KPR pada tahun 2018. Sementara *Profit Before Tax KPR* per akhir Desember 2018 sebesar Rp171 miliar naik sekitar 34% dibandingkan tahun 2017. Hingga akhir tahun 2018, Bank telah menjalin kerja sama dengan banyak *developer* besar di Indonesia, yakni sebanyak 411 Developer dengan 509 Proyek.

KPM (Kredit Pemilikan Mobil/Motor)

Bank menyediakan kebutuhan nasabah akan kepemilikan kendaraan bermotor, baik roda empat maupun roda dua melalui anak perusahaan yaitu Maybank Finance dan WOM Finance. Selain melalui dua anak usaha, Kantor Pusat Maybank Indonesia memiliki *Auto Loan Division* (Divisi KPM) dengan tugas utama memonitor kinerja anak perusahaan, dan menjalin kerja sama dengan Perusahaan Pembiayaan lain untuk memastikan perkembangan kinerja berjalan berkesinambungan, bersinergi dengan baik dan menjaga agar portofolio kredit tetap sehat.

Pada tahun 2018, Bank telah melanjutkan penerapan pengembangan pada sistem CAMS terkait penerapan SLIK OJK. CAMS merupakan sistem yang mengcover transaksi *Joint Financing* Maybank dengan perusahaan pembiayaan. Pengembangan yang dilakukan mencakup penambahan informasi baru untuk nasabah individu dan badan usaha, serta penambahan fitur yang memungkinkan dilakukan perubahan data nasabah baik secara *account level*, maupun *massive (bulk changes)*.

Kartu Kredit

Bank memiliki dua jenis kartu kredit, yakni Kartu Kredit Nasabah Individual dan Kartu Kredit Korporasi. Kartu Kredit Individual untuk Perseorangan terdiri dari beberapa jenis, meliputi: Maybank Infinite, Maybank Platinum (Visa/MasterCard/JCB), Maybank Gold, dan White Card. Sepanjang tahun 2018, Bank telah menjalankan strategi dan inisiatif yang dibutuhkan dalam rangka mengatasi ketatnya persaingan di pasar kartu kredit serta meningkatkan kualitas layanan untuk mendapatkan loyalitas nasabah, dan meningkatkan *brand awareness* pelanggan. Bank juga secara berkelanjutan meningkatkan kualitas layanan melalui kemudahan transaksi



Gunakan terus Maybank Kartu Kredit Corporate untuk solusi bisnis Anda serta nikmati keuntungan dan manfaatnya.

Info: www.maybank.co.id/corporatecard

Syarat & ketentuan berlaku.



Humanising Financial Services.  **Maybank**

maupun ketersediaan beragam fitur yang dirancang sesuai kebutuhan nasabah.

Selain itu, Bank menerapkan strategi pemasaran pada segmen kartu kredit di antaranya meningkatkan pemasaran melalui *digital marketing* untuk lebih mensosialisasikan produk dan fitur-fitur yang dimiliki oleh produk Maybank kartu kredit. Kemudian, Bank juga melaksanakan program-program Kartu Kredit fokus pada kategori *travel*, *e-commerce*, cicilan, national program dan regional program. Salah satu program yang dilakukan secara intens pada tahun 2018 adalah kerja sama dengan berbagai *travel agent* untuk promo tiket murah dan *travel fair*.

Selain program tersebut, Bank juga memiliki kerja sama dengan jaringan hotel SPG yang merupakan jaringan hotel bintang lima terkemuka di dunia yang di antaranya adalah St. Regis, W Hotel, The Westin, Keraton, Sheraton, The Hermitage, Le Meridien, dan Four Points. Untuk kerja sama dengan regional, program-program *marketing* juga dapat dinikmati di negara Malaysia dan Singapore seperti program diskon di *theme park* pilihan (Universal Studios Singapore, Garden by the Bay, Legoland, dan Angry Bird Activity Park) serta memberikan paket spesial untuk pemeriksaan kesehatan di beberapa rumah sakit seperti Mt. Elizabeth di Singapura, Institut Jantung Negara (IJN) di Malaysia, dan Pantai Hospitals Malaysia.

Berbagai penerapan strategi dan inisiatif sepanjang tahun 2018 mampu membuahkan hasil yang memuaskan. Sampai dengan akhir 2018 jumlah Kartu Kredit Maybank Indonesia yang beredar telah mencapai 447 ribu. Portofolio Kartu Kredit juga meningkat sebesar 9,8%, jauh di atas pertumbuhan industri. Bank juga berhasil mengelola kualitas tagihan, sehingga Rasio NPL kartu kredit membaik menjadi 1,55% dari 1,98% pada tahun sebelumnya.

Kredit Tanpa Agunan (KTA)

Kredit Tanpa Agunan (KTA) tetap fokus untuk melakukan strategi *cross selling* melalui nasabah Payroll, KPR, Kartu Kredit, Tabungan serta nasabah eksisting KTA melalui fasilitas *top up*. Bahkan sejak



Juli 2015 fasilitas KTA khusus nasabah Maybank payroll diberikan hingga tenor 5 tahun dengan maksimal pinjaman hingga Rp250 Juta. Pada segmen KTA, Bank menerapkan strategi pemasaran dengan mengoptimalkan channel pemasaran melalui *Telesales* dan jaringan cabang. Seiring dengan meningkatnya penggunaan internet dan baik melalui komputer maupun *smartphone* dan juga untuk tujuan efisiensi, Bank juga melakukan aktivitas pemasaran produk KTA dilakukan secara digital di antaranya *SMS push pull* serta melalui *website* Bank. Pada tahun 2018, sebanyak 80% KTA disalurkan kepada nasabah *payroll*. Bank juga berhasil memperbaiki kualitas kredit dengan NPL sebesar 0,92%, lebih baik dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 1,56%.

Simpanan Nasabah

Sepanjang tahun 2018, Bank menetapkan sasaran pasar terfokus serta melakukan inisiasi-inisiasi strategis dalam meningkatkan kinerja Dana Pihak Ketiga Bank. Tahun 2018 juga menjadi tahun perubahan dimana kondisi industri dengan likuiditas ketat dan fokus Bank untuk meningkatkan dana pihak ketiga dengan lebih memperhitungkan profitabilitas Bank membuat Bank harus lebih berhati-hati dalam menerapkan inisiatif dan aktivitasnya. Dalam mengatasi hal ini Bank mengeluarkan program baru untuk meningkatkan akuisisi nasabah baru dan juga melalui serangkaian inisiatif program *cross-selling* kepada nasabah Payroll, Debitur dan Komunitas dan

berhasil meningkatkan jumlah nasabah kami sebanyak 10% dari total nasabah kami di 2017. Konsistensi dan fokus Bank dalam melakukan penghimpunan dana pihak ketiga melalui berbagai aktivitas dan inisiatif ini terlihat hasilnya dari meningkatnya simpanan dana pihak ketiga, khususnya di kuartal 4 tahun 2018 dan juga NIM (*Net Interest Margin*) yang relatif stabil di tengah gejolak likuiditas.

Pencapaian ini merupakan hasil dari pelaksanaan berbagai program meliputi:

- Program layanan Maybank *Payroll* dalam mendukung pertumbuhan dana murah dan nasabah secara masif serta penawaran program berdonasi kepada komunitas religi.
- Program Tabungan Co-Branding Maybank Finance yang ditujukan untuk meningkatkan dana murah dan nasabah Bank melalui *cross-selling* kepada nasabah Maybank Finance. Program *cross-selling* ini tidak terbatas pada tabungan, namun juga dengan kartu kredit dan *bancassurance*, serta dilengkapi dengan program undian berhadiah mobil dan paket perjalanan ke Bangkok.

Tabungan

MySaveR

Tabungan 100% ++

Proteksi 24/7

Biaya Premi Rp0,-

Buka tabungan langsung dapatkan hadiah asuransi kesehatan.

- Gratis asuransi kesehatan.
- Tanpa pemeriksaan medis.
- Dapat dihadiahkan untuk keluarga.

www.maybank.co.id/mysaver

Humanising Financial Services.
Maybank

Selain itu, Bank juga melaksanakan beberapa inisiatif dalam meningkatkan simpanan nasabah meliputi Program *Maybank Gift*, Program *Woman One Anniversary 2018*, Program *Bonus Interest*, Program *Bonus Interest +*, Program *TD Online GoPay, MySaver, Arisan Program*, dan penyelenggaraan *Maybank Bali Marathon Program*.

Secara berkelanjutan, Bank terus berupaya menjaga tingkat profitabilitas Bank melalui pengelolaan *Cost of Fund* lebih rendah. Manajemen marjin mencakup pengelolaan biaya dana rupiah, penyesuaian suku bunga *counter*, penyesuaian pemberian jasa Giro, serta peninjauan dan penyesuaian biaya transaksi & administrasi. Hal ini merupakan pelaksanaan atas strategi Bank dalam menerapkan efisiensi biaya guna mendapatkan dana untuk mempertahankan marjin Bank pada level yang sehat.

Sepanjang tahun 2018, berbagai inisiatif dan program telah dilakukan Bank untuk meningkatkan jumlah penghimpunan dana, mampu meningkatkan jumlah Simpanan Nasabah yang terhimpun menjadi sebesar Rp94,8 triliun dari Rp92,7 triliun pada tahun sebelumnya.

Digital Banking

Sejalan dengan misi Bank, yaitu *Humanising Financial Services*, Bank terus mengembangkan layanan Digital Banking untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan serta mendorong peningkatan transaksi non-tunai sejalan dengan inisiatif dari Pemerintah dan Regulator. Layanan Digital Banking telah menjadi layanan utama Maybank dalam melayani kebutuhan transaksi nasabah dimana mayoritas transaksi nasabah saat ini sudah dilakukan melalui *channel* elektronik.

Pada tahun 2018, berbagai inisiatif dilakukan untuk mengembangkan layanan *Digital Banking*, dengan tujuan untuk semakin memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dan kebutuhan sehari-hari melalui media *Smartphone* dan Internet. Beberapa inisiatif yang dilakukan

► Community Financial Services

tersebut di antaranya yaitu penambahan beragam fasilitas pembayaran dan fasilitas *top-up* dompet digital (*e-Wallet*) melalui Maybank2u dan SMS+ Banking untuk kebutuhan finansial dan kebutuhan sehari-hari nasabah. Pembayaran melalui *e-Wallet* mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan di tahun 2018 dan Maybank merespons trend tersebut dengan mengembangkan fasilitas *top-up* melalui layanan *Digital Banking*. Layanan pembayaran menggunakan *e-Wallet* juga populer di kalangan segmen *Millenials* dan dengan adanya fasilitas *top-up e-Wallet*, diharapkan akan dapat meningkatkan penetrasi *Digital Banking* Maybank untuk segmen tersebut

Berbagai pengembangan tersebut telah memberikan kontribusi positif bagi Bank berupa peningkatan loyalitas nasabah dan jumlah pengguna layanan *Digital Banking*, serta peningkatan transaksi dan *fee based income* dari layanan *Digital Banking*.

Pada tahun 2018, CFS telah berhasil meningkatkan transaksi nasabah yang dilakukan melalui *Digital Banking*, khususnya melalui layanan Internet dan *Mobile Banking*. Jumlah pengguna layanan *Internet* dan *Mobile Banking* per Desember 2018 sebanyak 758 ribu, meningkat 18% dibandingkan pada akhir tahun 2017 sebanyak 641 ribu pengguna. Transaksi perbankan yang dilakukan melalui *Internet* dan *Mobile Banking* Bank tumbuh sebesar 21% menjadi sebanyak 39 juta transaksi di tahun 2018 sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 32,4 juta transaksi. Peningkatan transaksi tersebut juga memberikan kontribusi peningkatan *fee based income* dari transaksi *Digital Banking* sebesar 11,7% di tahun 2018.

Kinerja dan Pencapaian 2018

Penghimpunan Simpanan Nasabah

Pada tahun 2018, penghimpunan Simpanan Nasabah mencapai Rp94,8 triliun tumbuh 2,3% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp92,7 triliun. Komposisi dana murah (CASA) dari Simpanan Nasabah CFS 2018 mencapai 41%.

Penyaluran Kredit CFS Ritel

Pada tahun 2018, total kredit ritel tumbuh 3,1% menjadi Rp44,0 triliun dari Rp42,7 triliun pada tahun 2017. Pencapaian kredit ritel dikontribusi oleh pinjaman KPM dan kartu kredit, sementara pada segmen KPR tumbuh secara gradual setelah recalibrasi yang dilakukan sebelumnya. Sampai akhir tahun, NPL (*gross*) untuk kredit ritel tercatat sebesar 2,2%.

Penyaluran Kredit CFS Non Ritel

Outstanding kredit non ritel meningkat 10,9% menjadi sebesar Rp58,3 triliun.

Digital Banking

Transaksi perbankan yang dilakukan melalui *Internet* dan *Mobile Banking* Bank tumbuh sebesar 21% menjadi sebanyak 39 juta transaksi di tahun 2018. Peningkatan transaksi tersebut juga memberikan kontribusi peningkatan *fee based income* dari transaksi *Digital Banking* sebesar 11,7% di tahun 2018.

Rencana dan Strategi Pengembangan CFS 2019

Memasuki tahun 2019, dalam upaya untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan ke depan, Maybank

Indonesia telah merumuskan rencana dan strategi CFS sebagai berikut:

1. Pertumbuhan bisnis yang terarah
 - Fokus Peningkatan dana Pihak Ketiga melalui inovasi dan peningkatan nilai pada produk-produk unggulan.
 - Peningkatan *customer engagement* melalui implementasi *micro segment play*.
 - Solusi terpadu bagi komunitas melalui kolaborasi dengan asosiasi usaha dan *Fintech*.
 - Pemberdayaan *data analytic* sebagai salah satu *tools* untuk pengembangan produk dan program.
2. Pemberdayaan teknologi digital Menjaga untuk tetap Relevan dan meningkatkan pengalaman nasabah melalui pengembangan layanan perbankan digital.
3. Pengembangan *branding* dan pemasaran Menetapkan dan merancang strategi aktivasi *branding* CFS dan kreasi pemasaran.
4. Pembukaan profitabilitas yang berkelanjutan melalui manajemen kualitas aset, pengendalian biaya, serta disiplin dalam produktivitas.

E-Channel

Transaksi aman & fleksibel? Maybank2u saja.

Deposito online

Transfer online, SKN, RTGS & Remittance

Informasi portfolio rekening

Aman dengan SMS Token

Bayar tagihan & isi pulsa

*Untuk rekening simpanan, KPR, Kartu Kredit dan Investasi / Asuransi

Humanising Financial Services. **Maybank**

Mau transaksi cepat & mudah lewat ponsel Anda?

Maybank SMS+ Banking saja.

Kemudahan transaksi Maybank SMS+ Banking.

Transfer antar bank

Bayar tagihan

Mutasi transaksi

Isi pulsa HP

Tarik tunai tanpa kartu

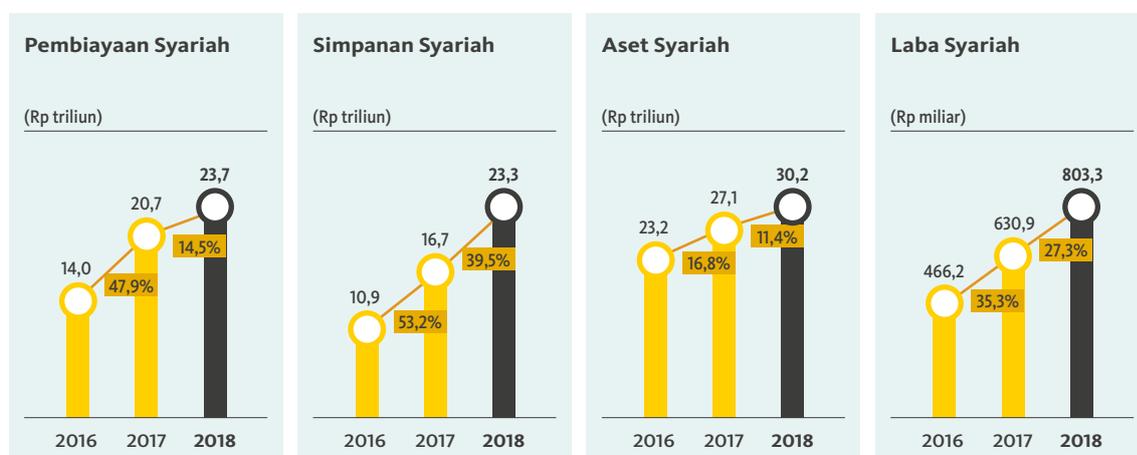
Humanising Financial Services. **Maybank**

▶ Perbankan Syariah

“

Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah (UUS) memahami akan keragaman kebutuhan masyarakat dalam pelayanan keuangan berbasis Syariah. Maybank Indonesia UUS senantiasa hadir di seluruh kantor cabang Maybank Indonesia untuk melayani masyarakat Indonesia sesuai dengan semangat kami **Keuangan Syariah untuk Semua**. ”

Ringkasan Program dan Kinerja 2018



► Perbankan Syariah

Tinjauan Perbankan Syariah

Industri perbankan syariah nasional terus tumbuh dengan laju pertumbuhan yang bervariasi sesuai dengan perkembangan kondisi ekonomi dan berbagai faktor lainnya. Pengembangan ekonomi dan keuangan syariah dibutuhkan untuk memperkuat struktur ekonomi dan pasar keuangan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Hal ini berdasarkan potensi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah yang cukup menjanjikan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, hingga Desember 2018, pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia menunjukkan tren positif dan intermediasi yang membaik dengan Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) yang lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

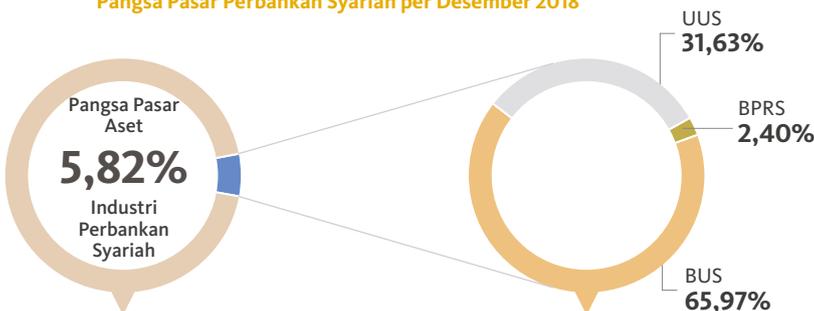
Ke depan arah pengembangan Perbankan Syariah Indonesia sesuai *Roadmap* Perbankan Syariah Indonesia 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat sinergi kebijakan otoritas dengan pemerintah dan *stakeholders*
2. Memperkuat permodalan dan skala usaha serta memperbaiki efisiensi
3. Memperbaiki struktur dana untuk mendukung perluasan segmen pembiayaan
4. Memperbaiki kualitas layanan dan keragaman produk
5. Memperbaiki kuantitas dan kualitas SDM, TI serta Infrastruktur lainnya
6. Meningkatkan literasi dan preferensi masyarakat
7. Memperkuat serta harmonisasi pengaturan dan pengawasan

Indikator Utama Perbankan Syariah Indonesia per Desember 2018

Rp Miliar	2016	2017	2018	YOY	
				2017	2018
Dana Pihak Ketiga	279.335	334.888	371.828	19,9%	11,0%
Pembiayaan	249.087	286.822	321.306	15,1%	12,0%
Aset	356.504	424.181	477.327	19,0%	12,5%
Laba Bersih	2.096	3.084	5.119	47,2%	66,0%

Pangsa Pasar Perbankan Syariah per Desember 2018



Strategi dan Inisiatif Bisnis Maybank Indonesia UUS

Dalam rangka mempertajam *positioning* di industri perbankan Syariah, Maybank Indonesia UUS menerapkan *Leverage Business Model* dengan induk usaha sebagai bagian penguatan bisnis serta mengembangkan program-program bisnis syariah sebagai bagian dari penerapan strategi "Shariah First".

Selama tahun 2018, Maybank Indonesia UUS telah menjalankan strategi dan inisiatif bisnis dengan meluncurkan beberapa produk dan layanan inovatif seperti Invoice Financing Seller, Invoice Financing Buyer, RTJH (Rekening Tabungan Jamaah Haji), Tab MyArafah (Tabungan Haji & Umrah), Giro iB MYR, untuk mendukung berkembangnya industri

perbankan Syariah. Dari produk dan layanan simpanan berupa Haji Project - kerja sama BPKH, Tab Supervalas iB - *Bundling* Asuransi, Asuransi General-Astra Buana, Reksa Dana Open Ended (Manulife Dollar) Syariah, Reksa Dana Open Ended (RHB XL Terproteksi) Syariah untuk mendukung kebutuhan nasabah dalam pengelolaan dana haji.

Dalam rangka memastikan arah pengembangan usaha, Maybank Indonesia UUS melakukan riset *qualitative insight* untuk mempertajam strategi pemasaran dan mendapatkan gambaran persepsi target pasar mengenai perbankan Syariah, Maybank Indonesia dan Maybank Indonesia UUS. Selain itu, Maybank Indonesia UUS juga ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah yang digagas oleh OJK bersama-sama dengan Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), Bank Umum Syariah (BUS) dan UUS serta BPRS melalui 'Expo iB Vaganza' maupun kegiatan *awareness* lainnya.

Perkembangan Jaringan Cabang Syariah

Dengan penerapan *Leverage Business Model*, seluruh Kantor Cabang Maybank Indonesia dapat menawarkan produk-produk Syariah dan semua cabang Maybank Indonesia sudah menerapkan strategi "Shariah First" yang dapat mempercepat pertumbuhan bisnis Syariah. Hingga akhir 31 Desember 2018, jumlah jaringan Kantor Syariah tercatat sebanyak 13 Kantor Cabang Syariah (KCS) dan 372 Layanan Syariah (LS).

Seiring dengan pertumbuhan bisnis, dalam melakukan penetrasi pasar Syariah, Maybank Indonesia UUS terus melakukan perluasan jaringan KCS dan kegiatan LS di seluruh kantor cabang Maybank Indonesia. Bank juga terus melakukan kajian dan rencana pengembangan jaringan kantor, mengingat peran kehadiran KCS sangat penting untuk memacu pertumbuhan bisnis Syariah. Dengan adanya penambahan jaringan KCS maka Maybank Indonesia UUS telah hadir dan mewakili seluruh wilayah provinsi di Indonesia. Kehadiran KCS menjadi simbol

representatif yang menunjukkan eksistensi Maybank Indonesia UUS di wilayah tersebut sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah menjadi lebih baik.

Bank menjalankan strategi pembukaan KCS yang berdampingan (*co-location*) di Kantor Cabang Konvensional dengan pemisahan fungsi dan infrastruktur yang jelas. Setelah dari segi profitabilitas cabang sudah mumpuni maka akan dilakukan relokasi menjadi *Stand Alone Building*.

Dalam melakukan penambahan jaringan KCS, Manajemen akan menentukan beberapa strategi dan kebijakan dalam pemilihan area lokasi, meliputi potensi bisnis dari wilayah yang ditentukan baik dari sisi pembiayaan maupun pendanaan terutama dalam hal peluang untuk menambah pangsa pasar Syariah; potensi komunitas muslim di wilayah tersebut guna menunjang perkembangan bisnis Syariah; serta dukungan pertumbuhan bisnis Syariah secara menyeluruh.

Aktivitas/Jumlah Kantor	31 Desember 2018
Total Kantor	385
KC Syariah	13
KCP Syariah	0
LS pada Kantor Cabang Induk	79
LS pada Kantor Cabang	0
LS pada Kantor Cabang Pembantu (KCP)	292
LS pada Kantor Cabang Pembantu Mikro (KCP Mikro)	1
LS pada Kantor Fungsional (KF)	0
LS pada Kas Mobil (KM)	0

Tata Kelola Syariah

Maybank Indonesia UUS menerapkan Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework/SGF*) dan Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance Policy/SCP*) untuk memastikan bahwa Maybank Indonesia UUS telah memenuhi prinsip Syariah dalam pengelolaan kegiatan usaha Syariah. Maybank Indonesia UUS mengembangkan SCP dengan merujuk pada prinsip-prinsip Syariah yang terkandung dalam fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan peraturan perbankan Syariah yang berlaku.

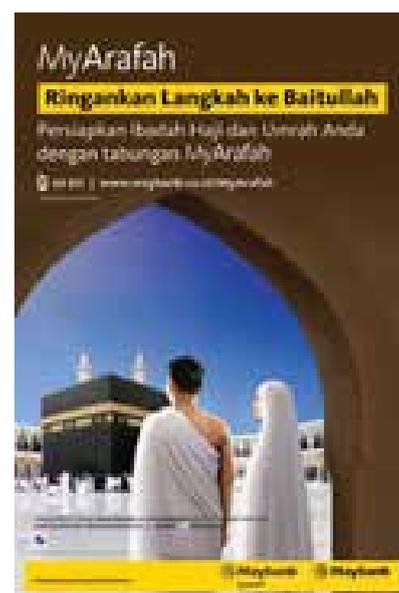
Sebagai kebijakan, SCP menjadi dasar dalam penyusunan ketentuan-ketentuan internal Bank yang menyangkut pemenuhan prinsip Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha. Melalui penerapan SCP, Maybank Indonesia UUS secara efektif dan efisien mengkomunikasikan dan melaksanakan ketentuan-ketentuan Syariah kepada internal *stakeholder* dan memastikan pemenuhan kepatuhan Syariah dalam kegiatan usaha.

Dalam rangka meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku termasuk kepatuhan prinsip Syariah serta meningkatkan pelaksanaan "*Corporate Culture*" berupa budaya risiko, kepatuhan dan *anti fraud* kepada seluruh pejabat/karyawan secara efektif dan konsisten, Maybank Indonesia melakukan sosialisasi, pendidikan dan pelatihan serta meningkatkan "*Corporate Culture*" terutama dalam pemahaman dan kepedulian mengendalikan risiko, kepatuhan dan *anti fraud* secara berkesinambungan. Maybank Indonesia UUS juga melakukan *self-assessment* kualitas penerapan tata kelola secara berkala untuk memastikan adanya peningkatan kualitas penerapan tata kelola.

Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus mendukung penerapan *Leverage Business Model* serta mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia UUS dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip-prinsip Syariah.

Struktur organisasi Maybank Indonesia UUS mengikuti perubahan pada Induk Bank dengan tetap memperhatikan proses kerja yang efektif dan efisien. Pengembangan organisasi Maybank Indonesia UUS secara langsung berada di bawah Presiden Direktur (yang juga merangkap sebagai Direktur Unit Usaha Syariah). Maybank Indonesia UUS memiliki beberapa unit kerja meliputi (i) Syariah Global Banking, (ii) Syariah Community Financial Services (iii) Syariah Products Management (iv) Syariah Strategy & Process Development (v) Syariah Advisory and Assurance (vi) Syariah Communication & Event Management dan (vii) Syariah Community Distribution, dengan jumlah karyawan pada tahun 2018 sebanyak 63 orang di Kantor Pusat dan 90 di KCS.



▶ Perbankan Syariah

Pengembangan SDM di lingkungan Maybank Indonesia UUS dilakukan dengan mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki dan menerjemahkan kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan kepada materi pendidikan dan pelatihan. Dalam setiap tahunnya, Maybank Indonesia UUS menyelenggarakan beberapa metode pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan/kompetensi SDM, meliputi:

1. Memberikan pelatihan perbankan Syariah kepada karyawan yang menangani atau berhubungan dengan bisnis Syariah di Kantor Cabang dan Kantor Pusat dalam bentuk *e-Learning* dan *in class training* sesuai dengan tingkatan pelatihan/level pelatihan yang diperlukan oleh masing-masing karyawan. Sepanjang tahun 2018, kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM yang dilakukan Maybank Indonesia UUS antara lain Kursus Bahasa Inggris & Bahasa Arab; *Sharing session* dari setiap karyawan yang mendapat pelatihan eksternal; serta pelatihan penting lainnya.
2. Memberikan kesempatan bagi anggota DPS untuk mengikuti pelatihan/seminar/*workshop* sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri anggota DPS untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan pengawasan Syariah di Maybank Indonesia UUS, di antaranya *Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)* DPS XIV Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh DSN-MUI. Pada tahun 2018 ini juga DPS diikutsertakan dalam sertifikasi Pengawas Syariah yang diselenggarakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Syariah

Keberhasilan Maybank Indonesia UUS dalam menjalankan kegiatan usaha tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Karena itu, Maybank Indonesia UUS melaksanakan program dan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) sebagai bentuk kontribusi Maybank Indonesia UUS terhadap pengembangan masyarakat dan lingkungan.

Bentuk kegiatan CSR Maybank Indonesia UUS diwujudkan melalui Unit Pengelola Dana Kebajikan yang telah menyalurkan dana kebajikan di beberapa sektor. Penyaluran ini dalam rangka turut berpartisipasi guna mensosialisasikan peran dan fungsi sosial Perbankan Syariah kepada masyarakat sebagai lembaga keuangan yang memberikan kontribusi langsung bagi kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. Sehingga tercipta koordinasi dan kerja sama (*Mutual Partnership*) antara Maybank Indonesia dan para pemangku kepentingan dalam program sosial dan pemberdayaan masyarakat baik di bidang pendidikan, sosial, maupun kesejahteraan ekonomi bagi para kaum dhuafa. Pada tahun 2018 dana kebajikan yang disalurkan Maybank Indonesia UUS kurang lebih mencapai Rp8.245.831.143.

Kinerja dan Pencapaian 2018

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia UUS berhasil membukukan pertumbuhan aset sebesar 11,2% menjadi Rp30,2 triliun dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp27,1 triliun. Perolehan ini mampu mencatatkan total aset Syariah mencapai lebih dari 17,0% dari total Aset Bank. Total pembiayaan Syariah juga tumbuh sebesar 14,6% menjadi Rp23,7 triliun dari Rp20,7 triliun pada tahun sebelumnya. Total simpanan Syariah tumbuh 39,7% menjadi Rp23,3 triliun dari Rp16,7 triliun. Kualitas aset juga membaik dengan *Non Performing Financing* (NPF) yang lebih rendah sebesar 2,81% dibanding 3,00% tahun lalu, penerapan *Sharia Leverage Model* dimana produk Syariah ditawarkan melalui cabang konvensional beserta strategi *Sharia First* telah memberikan kontribusi peningkatan kinerja yang signifikan bagi Perbankan Syariah Maybank. Pada tahun 2018, laba Maybank Indonesia UUS tumbuh 27,3% menjadi Rp803,3 miliar dari Rp630,9 miliar pada tahun 2017.

Selain itu, Maybank Indonesia UUS juga mencatatkan pertumbuhan pembiayaan *Community Financial Services* (CFS) pada tahun 2018 tumbuh 27,2% menjadi sebesar Rp15,9triliun dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp12,5 triliun. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh pembiayaan Perbankan Ritel sebesar Rp1,8triliun, dan *Business Banking* tumbuh sebesar Rp1,6 triliun. Sementara perbankan korporasi mengalami penurunan sebesar 4,5% menjadi sebesar Rp7,9 triliun dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp8,2 triliun.

Rp Miliar	2016	2017	2018	YOY	
				2017	2018
Simpanan	10.915	16.656	23.275	52,6%	39,7%
Pembiayaan	13.981	20.691	23.704	48,0%	14,6%
Aset	23.238	27.121	30.169	16,7%	11,2%
Laba Bersih	466	631	803	35,3%	27,3%

Penghargaan



Dengan pencapaian kinerja yang telah berhasil diraih, pada tahun 2018 Maybank Indonesia UUS memperoleh apresiasi berupa penghargaan sebagai berikut:

Kategori	Acara	Penyelenggara
Top 5 Customer Choice Unit Usaha Syariah 2018	Indonesia Sharia Finance Award 2018	Warta Ekonomi
Peringkat IV Best Overall Performance Unit Usaha Syariah	Infobank Banking Service Excellence Awards 2018	Infobank
Peringkat III Kategori Satpam Unit Usaha Syariah	Infobank Banking Service Excellence Awards 2018	Infobank
Peringkat III Kategori Overall Minus E-Banking Unit Usaha Syariah	Infobank Banking Service Excellence Awards 2018	Infobank
Peringkat III Kategori Customer Service Unit Usaha Syariah	Infobank Banking Service Excellence Awards 2018	Infobank
Peringkat III Kategori Telepon Unit Usaha Syariah	Infobank Banking Service Excellence Awards 2018	Infobank
Bank Syariah Terbaik Kategori UUS Aset > Rp5 Tn	Best Syariah 2018	Berita Satu
Golden Awards Predikat SANGAT BAGUS (Shariah Business Unit)	Infobank Sharia Finance Institution Awards 2018	Infobank
The Most Profitable Sharia Business Unit	Infobank Sharia Finance Institution Awards 2018	Infobank
The Most Reliable Bank Kategori Aset < Rp10T	Indonesia Banking Award 2018	Tempo
The Best Productivity Bank	Indonesia Banking Award 2018	Tempo
The Most Efficient Bank Kategori Aset < Rp10T	Indonesia Banking Award 2018	Tempo

Rencana dan Strategi Pengembangan Maybank Indonesia UUS Tahun 2019

Memandang ke depan, Maybank Indonesia UUS secara berkelanjutan akan menjalankan program-program yang dianggap telah berhasil serta melaksanakan beberapa rencana, strategi dan inisiatif baru dalam rangka memperkuat *positioning* dan peningkatan target *market*. Maybank Indonesia UUS juga akan terus menerapkan “Shariah First” untuk mempercepat pertumbuhan perbankan Syariah.

Rencana dan strategi Maybank Indonesia UUS lainnya pada tahun 2019 sebagai berikut:

1. Meningkatkan penetrasi nasabah korporasi dengan pembiayaan Syariah khususnya kepada perusahaan-perusahaan *blue chip* dan BUMN.
2. Memanfaatkan infrastruktur Maybank Indonesia khususnya untuk peningkatan penetrasi terhadap segmen CFS termasuk Maybank Indonesia Finance dan WOM Finance.
3. Maybank Indonesia UUS akan terus berkomitmen untuk berperan aktif dalam membantu membangun industri perbankan Syariah dengan terus meluncurkan produk-produk unggulan dan inovatif seperti: Tabungan MyArafah iB, Buyer Financing iB, Foreign Currency Hedging iB, Tabungan MyPlan iB, dan Pembiayaan Mudharabah iB pada bank koresponden.
4. Meningkatkan komposisi pendanaan Syariah dan membentuk ALCO Syariah.
5. Tetap menjaga pertumbuhan yang sehat dengan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam proses penyaluran kredit serta mempercepat proses perbaikan terhadap kredit bermasalah.
6. Secara konsisten berperan aktif dalam membangun industri perbankan Syariah di Indonesia dengan terus meluncurkan produk-produk inovatif seperti Syariah Invoice Financing iB-Seller, Syariah Invoice Financing iB-Buyer, MMQ Non Konsumer Top Up, KPR Plus iB dan lainnya.

Selain itu, Maybank Indonesia UUS telah ditunjuk Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH) dengan fungsi sebagai: (1) Bank Penerima, (2) Bank Mitra Investasi, (3) Bank Pengelola Nilai Manfaat, (4) Bank Penempatan. Dalam memaksimalkan peluang ini, Maybank Indonesia UUS akan mengintensifkan fungsi Bank sebagai Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Maybank Indonesia UUS juga akan mengintensifkan inisiatif

program haji termasuk tabungan MyArafah iB dan penambahan 10 kantor Layanan Satu Atap (LSA) di kantor Kementerian Agama di kota-kota terpilih untuk meningkatkan pelayanan kepada Calon Jemaah Haji. Disamping itu, dalam meningkatkan kepatuhan, Maybank Indonesia UUS secara berkesinambungan melakukan sosialisasi, pendidikan dan pelatihan serta meningkatkan “*Corporate Culture*” terutama dalam pemahaman dan kepedulian mengendalikan risiko, kepatuhan dan *anti fraud* secara berkesinambungan.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pemahaman staf terhadap prinsip Syariah, Maybank Indonesia UUS secara berkelanjutan, akan menerapkan tujuh *e-learning* perbankan Syariah yang meliputi modul: (1) *Foundation of Shariah Banking*, (2) *Comprehension of Shariah Banking*, (3) *Mastering Shariah Funding Product*, (4) *Mastering Shariah Micro Financing Product*, (5) *Mastering Shariah SMEC & Corporate Financing Product*, (6) *Mastering Shariah Property Financing Product* dan (7) *Mastering Shariah Wealth Management Product* yang diwajibkan sesuai dengan tingkatan dan cakupan pekerjaan staf Bank.

▶ Maybank Finance

“ Secara berkelanjutan, Maybank Finance telah melaksanakan strategi dan inisiatif bisnis dalam rangka meraih pertumbuhan kinerja pada tahun 2018 dengan menjalankan program-program *marketing*, memperkuat kolaborasi dengan Maybank Indonesia dan rencana peningkatan pendanaan. ”

Ringan kreditnya, Praktis pembayarannya, Seru hadiahnya.

Menangkan hadiahnya
 Mitsubishi Xpander | All New Toyota Ultimate A/T | Liburan ke Hongkong - Macau
 dari Tabungan Co-branding Maybank Finance

www.maybank.co.id/KPM5eru
 Periode: Minggu April 2018

Maybank Finance

Berdasarkan data industri per Desember 2018, total aset industri perusahaan pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 5,8% (yoy) menjadi Rp504,8 triliun. Sementara, piutang pembiayaan mencapai Rp436,3 triliun atau naik sebesar 5,2% (yoy) dibandingkan piutang pada Desember 2017.

Di sisi lain, rasio *Non Performing Financing* (NPF) *gross* berada di kisaran 2,71%, sedikit membaik dibandingkan tahun lalu yang mencapai 2,96%. Meski demikian, perusahaan pembiayaan mampu mencatat laba bersih sebesar Rp16,0 triliun atau mengalami pertumbuhan laba sebesar 20,8% (yoy).

Menghadapi tantangan makroekonomi sepanjang tahun 2018, Maybank Finance secara konsisten terus berupaya menjaga agar kualitas pembiayaan tetap pada level yang sehat melalui berbagai strategi dan inisiatif bisnis yang dijalankan sepanjang tahun. Hasilnya, Maybank Finance berhasil memperoleh pertumbuhan bisnis pembiayaan di tahun 2018 yang mengalami peningkatan lebih baik dibandingkan kondisi tahun 2017.

Strategi dan Inisiatif Bisnis 2018

Secara berkelanjutan, Maybank Finance telah melaksanakan strategi bisnis dan inisiatif bisnis dalam rangka meningkatkan meraih pertumbuhan kinerja pada tahun 2018 dengan menjalankan program-program marketing dan rencana pendanaan. Dalam setiap tahunnya, Maybank Finance secara aktif berpartisipasi dalam acara IIMS (Indonesia International Motor Show), PRJ (Pekan Raya Jakarta), dan GIIAS (Gaikindo Indonesia International Auto Show) yang masing-masing diselenggarakan pada bulan April 2018, Juni 2018, dan Agustus 2018.

Dalam acara GIIAS, Maybank Finance kembali meluncurkan program Kredit Pasti Mudah. Kemudian, Maybank Finance juga terus menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dengan *dealer-dealer* melalui pembuatan produk bersubsidi sehingga lebih menarik minat debitur.

Selain itu, dalam meningkatkan volume bisnis serta kemampuan pendanaan, Maybank Finance menerbitkan PUB II Maybank Finance tahap 1 pada 17 Mei 2018 sebesar Rp500 miliar, sebagai bagian dari obligasi berkelanjutan tahap II dengan nilai Rp5 triliun dengan mekanisme Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB).

Produk dan Layanan

Hingga akhir periode tahun 2018, Maybank Finance telah menjalankan bidang usaha yang meliputi pembiayaan Investasi, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan modal kerja. Ketiga bidang usaha tersebut selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

1. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi merupakan keseluruhan jenis sewa pembiayaan/ sewa guna usaha yang produk dan manfaatnya adalah sebagai berikut:

- a. *Finance Lease* IDR dan USD
Pembiayaan dengan skema sewa guna usaha untuk alat berat dan mesin industri serta kendaraan untuk tujuan produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.
- b. IMBT (Ijarah Muntahiyah Bin Tamliq)
Pembiayaan dengan skema sewa guna usaha untuk alat berat dan mesin industri dengan akad Syariah untuk tujuan produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.
- c. *Installment Financing*
Pembiayaan dengan skema pembiayaan konsumen untuk kendaraan produktif seperti mobil *pickup*, *blindvan*, *box*, dan lain-lain. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

2. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna merupakan seluruh jenis pembiayaan konsumen untuk barang/produk dan jasa yang manfaatnya sebagai berikut:

- a. Pembiayaan multiguna barang.
Pembiayaan dengan skema pembiayaan konsumen untuk mobil non produktif (*passenger car*). Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

- b. Pembiayaan multiguna jasa.
Pembiayaan dengan skema pembiayaan konsumen untuk pendidikan, renovasi rumah atau kantor dan pembiayaan konsumsi lainnya. Produk ini telah berjalan sejak 2016. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat membiayai sekolah atau kuliahnya hingga selesai atau membiayai renovasi rumah/kantor dengan menjaminkan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan yang dimiliki dalam kurun waktu tertentu di mana kendaraan yang dijaminkan tetap dapat digunakan oleh debitur.

3. Pembiayaan Modal kerja

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan konsumen untuk modal pelaksanaan bisnis yang bersifat produktif. Lama pembiayaan terbatas maksimal hanya 2 tahun. Produk ini telah berjalan sejak Desember 2016. Manfaat bagi debitur adalah debitur memiliki dana untuk menjalankan bisnis produktifnya dengan menjaminkan BPKB kendaraan yang dimiliki dalam kurun waktu tertentu di mana kendaraan yang dijaminkan tetap dapat digunakan oleh debitur.

Kinerja dan Pencapaian 2018

Di tengah kondisi ekonomi yang cukup menantang, pada tahun 2018, Maybank Finance berhasil membukukan total penjualan mencapai Rp10,3 triliun tumbuh 13,8% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp9,1 triliun. Sedangkan total pembiayaan pada tahun 2018 mencapai Rp7,1 triliun naik 4,5% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp6,8 triliun. Kenaikan kredit juga diikuti oleh pencapaian NPF pada tahun 2018 yang terjaga sebesar 0,53% walaupun mengalami pemburukan dari tahun 2017.

Pencapaian tersebut memberikan pengaruh pada perolehan total pendapatan Maybank Finance yang tumbuh 12,4% menjadi Rp1,2 triliun dari sebelumnya Rp1,1 triliun. Sedangkan laba bersih tahun berjalan Maybank Finance secara signifikan tumbuh 20,4% dari sebelumnya sebesar Rp266,8 miliar menjadi Rp321,3 miliar.

► Maybank Finance

Kinerja	2018	2017	Growth
Penjualan	10.321.767	9.070.493	13,8%
Total kredit	7.152.332	6.843.412	4,5%
NPL (%)	0,53%	0,26%	0,27%
Laba sebelum pajak	426.937	357.430	19,5%
Gearing ratio	2,78	3,19	
ROA	5,53%	5,05%	
ROE	18,53%	16,98%	

Penghargaan

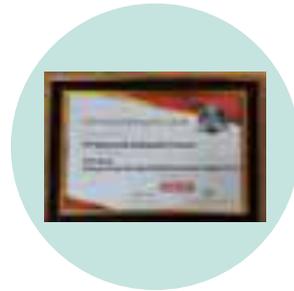
Maybank Finance menerima apresiasi penghargaan atas pencapaian kinerja sepanjang tahun 2018 di berbagai kategori sebagai berikut:



“APPI Award 2018”
Sebagai satu dari Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2018 untuk Kategori Aset Diatas Rp5 Triliun



“Economic Review Award 2018”
Peringkat Ke-3 Kategori Perusahaan Multifinance – Non Tbk



“TOP MULTIFINANCE 2018”
TOP Bank Bidang Pengembangan Millenial Human Capital 2018



“TOP MULTIFINANCE 2018”
TOP Multifinance 2018, Aset Rp 5-10 Triliun



“Economic Review Award 2018”
7 Besar Multifinance Non Tbk Terbaik



“The Finance Award”
Top 20 Financial Institutions 2018



“Indonesia Information Technology Award - I – 2018”
Meraih Gold dengan skor 79,11 - Excellent B



“Indonesia Corporate Secretary Communication Award – III – 2018”
Meraih Gold dengan skor 83,00 - Excellent B

Rencana dan Strategi Tahun 2019

Pada tahun 2019, Maybank Finance telah menetapkan rencana dan strategi dalam rangka meningkatkan pertumbuhan kinerja Perusahaan sebagai berikut:

1. Konsentrasi usaha pembiayaan kendaraan roda empat pada target pasar pengusaha, korporasi dan karyawan, sedangkan pembiayaan alat berat, mesin industri dan peralatan terfokus pada target pasar pengusaha perorangan dan korporasi.
2. Utilisasi cabang-cabang Bank Maybank di seluruh Indonesia untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan penjualan kendaraan roda empat.
3. Menjalinkan kerja sama dengan pemasok utama alat berat dan mesin industri serta mobil komersial.
4. Mencari alternatif sumber pendanaan yang murah agar suku bunga kredit yang ditawarkan kepada debitur dapat kompetitif.
5. Meningkatkan kecepatan layanan proses aplikasi kredit.
6. Pengembangan sistem teknologi informasi secara berkesinambungan untuk mengakomodir perkembangan bisnis yang pesat.
7. Memperkuat penerapan manajemen risiko dengan mempertahankan kualitas aset yang baik.
8. Menciptakan *loyalty program* yang dapat membangun hubungan jangka panjang dengan *dealer* rekanan dan nasabah, salah satunya dengan cara kerja sama dengan penyedia layanan *payment gateway* untuk meningkatkan fasilitas kepada nasabah.
9. Melakukan komunikasi pemasaran melalui media digital untuk calon debitur, salah satunya melalui pembuatan *website kreditpastimudah.com* untuk mempermudah interaksi konsumen dengan *dealer* dengan Maybank Finance sebagai mediator.
10. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program *training*, *e-learning* dan *knowledge management*.
11. Meningkatkan pemakaian m-kredit secara internal untuk mempercepat proses *collection approval*.

▶ WOM Finance

“

Menjawab kondisi dan tantangan industri, Perseroan telah melakukan sejumlah inisiatif strategis untuk terus meningkatkan pertumbuhan usaha.

Sepanjang tahun 2018, WOM Finance memperluas jaringan dengan membuka 9 (sembilan) kantor cabang baru yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan Kalimantan.

”

Beragam inisiatif strategis telah dilakukan WOM Finance untuk terus meningkatkan pertumbuhan usaha di tengah tantangan yang ada. Sepanjang tahun 2018, WOM Finance memperkuat struktur permodalan dengan menerbitkan obligasi untuk mendukung rencana bisnis Perseroan dan memperkuat *Core System*. Perseroan juga terus melakukan ekspansi dengan membuka jaringan kantor baru di daerah yang potensial serta memperluas kerja sama dengan beragam *channel digital* untuk meningkatkan pembiayaan. Dalam rangka menjaga profitabilitas, WOM Finance telah memperbaiki skema harga pembiayaan. Selain itu peningkatan kompetensi dan integritas Sumber daya Manusia terus dilakukan untuk menopang kinerja dan pencapaian visi Perseroan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 tercatat sebesar 5,17% sedangkan tahun 2017 sebesar 5,07%. Meski cenderung stagnan, ekonomi dalam negeri tahun 2018 tetap kuat yang ditopang daya beli dan keyakinan konsumen yang terjaga. Bank Indonesia mencatat pertumbuhan konsumsi rumah tangga didukung oleh daya beli yang membaik serta inflasi yang terjaga pada level rendah yakni sebesar 3,13% pada akhir tahun 2018. Hal ini juga ditambah dengan kebijakan pelonggaran *Loan to Value (Down Payment)* yang turut berpengaruh pada konsumsi nasional yang membaik.

Indikasi konsumsi yang membaik juga tercermin pada penjualan sepeda motor yang tetap kuat pada triwulan 4 tahun 2018. Data Asosiasi Sepeda Motor Indonesia (AISI) penjualan sepeda motor domestik pada tahun 2018 sebanyak 6,38 juta unit atau naik 8,4% dari periode tahun 2017 sebanyak 5,88 juta unit.

Strategi dan Inisiatif Bisnis 2018

Menjawab kondisi dan tantangan industri, Perseroan telah melakukan sejumlah inisiatif strategis untuk terus meningkatkan pertumbuhan usaha. Sepanjang tahun 2018, Perseroan memperluas jaringan dengan membuka 9 (sembilan) kantor cabang baru yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan.

Selain itu, memperkuat fundamental dan infrastruktur teknologi informasi (TI) perusahaan melalui pembaharuan *Core System*. Sejalan dengan perkembangan digital, Perseroan telah melakukan kerja sama dengan mitra strategis dan beragam *channel digital* untuk meningkatkan pembiayaan. Perseroan juga meningkatkan margin laba dengan memperbaiki skema harga untuk pembiayaan sepeda motor dan optimalisasi penggunaan *Mobile Survey* dan *Mobile Collection* untuk perbaikan kualitas portofolio dan peningkatan produktivitas.

Perseroan telah menjalin kerja sama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil atau Dukcapil Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) untuk meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen. Dengan kerja sama itu Perseroan akan lebih mudah dan lebih akurat dalam mengakses data untuk mempercepat standar layanan.

Selain itu, untuk mendukung pertumbuhan Perseroan terus memperkuat permodalan antara lain dengan menerbitkan obligasi. Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV pada bulan April 2018 sebesar Rp793 miliar, Obligasi Berkelanjutan II Tahap V pada bulan Juni 2018 sebesar Rp 360,5 miliar dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I pada bulan Desember 2018 sebesar Rp570,5 miliar. Seluruh dana penerbitan obligasi yang diperoleh dan pinjaman digunakan oleh Perseroan untuk menambah modal kerja pembiayaan. WOM Finance berhasil mendapatkan peringkat AA- (IDN) dari Fitch Ratings Indonesia terkait penerbitan obligasi ini.

Produk dan Layanan

Jenis produk dan layanan WOM Finance meliputi:

1. Pembiayaan Sepeda Motor (Baru dan Bekas)
2. Pembiayaan Multiguna Jasa (MotorKu dan MobilKu)
3. Pembiayaan Syariah

Kinerja dan Pencapaian 2018

Pada tahun 2018, kinerja penyaluran pembiayaan WOM Finance menunjukkan pertumbuhan yang cukup menggembirakan. WOM Finance membiayai sebanyak 473 ribu unit sepeda motor tumbuh 2% dibandingkan pada tahun 2017 sebanyak 465 ribu unit sepeda motor. Total pembiayaan tumbuh 7,7% dari Rp6,9 triliun menjadi Rp7,5 triliun. Non Performing Financing (NPF) Perusahaan menjadi 2.82%.

Dengan pencapaian tersebut, WOM Finance mampu mencatatkan kinerja positif dengan membukukan pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan sebesar 21,4%, dari Rp2,15 triliun menjadi Rp2,62 triliun. Hal ini turut memberikan pengaruh pada laba bersih Perusahaan yang tumbuh 19,1% dari Rp180,7 miliar menjadi Rp215,2 miliar. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh inisiatif penerapan *Strategic Cost Management Program* yang berkelanjutan, perbaikan kualitas portofolio, serta diiringi dengan diversifikasi sumber pendanaan sehingga berhasil memberikan kontribusi yang positif bagi Perusahaan. Disamping itu, WOM Finance juga mencatatkan jumlah kantor jaringan menjadi 193 kantor jaringan.

Penghargaan

Pencapaian atas kinerja WOM Finance sepanjang tahun 2018 mendapat apresiasi pihak eksternal berupa penghargaan sebagai berikut:

1. Indonesia Corporate Social Responsibility Award II 2018
2. Indonesia Corporate Secretary & Communication Award III 2018
3. Indonesia Information Technology Award I 2018
4. Jawa Financial Indonesia 2018
5. Museum Rekor Dunia – Indonesia
6. Indonesia Sales & Marketing Award 2018
7. Indonesia Legal Award 2018
8. Bisnis Indonesia Award 2018
9. Indonesia Human Capital Award IV 2018
10. Service Quality Award 2018
11. Indonesia Enterprise Risk Management Award-II-2018
12. TOP Multifinance 2018
13. Indonesia Corporate PR Award 2018
14. 14th Infobank Multifinance Award 2018
15. Indonesia Multifinance Award VI 2018
16. Indonesia Corporate Secretary Award 2018

17. Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2018
18. Indonesia Good Corporate Governance Award 2018
19. Forbes Indonesia's 8th "Best of The Best" Award and Gala Dinner 2018
20. Indonesia Operational Excellence Award I 2018
21. Tokoh Financial Indonesia (TFI) 2018 & Best Awarding Multifinance 2018

Rencana dan Strategi Pengembangan Bisnis WOM Finance Tahun 2019

WOM Finance telah menetapkan rencana dan strategi bisnis guna mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar pada tahun 2019 sebagai berikut:

1. Meningkatkan pembiayaan konsumen dengan melakukan kerja sama dengan mitra strategis dan penerapan *digital marketing*.
2. Memperkuat fundamental dan infrastruktur TI perusahaan melalui *Core System* yang baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
3. Memperluas jaringan kantor yang terfokus pada beberapa pulau yakni pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan.
4. Fokus terhadap pembiayaan dari produk multiguna jasa MotorKu dan MobilKu termasuk *repeat order* untuk mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan.
5. Mengurangi biaya kredit bermasalah dengan kualitas portofolio yang semakin sehat.
6. Penguatan *talent management* dan *management critical position* dengan mempersiapkan *successor* dan *readiness*.
7. Pengembangan modul-modul *management trainee* untuk menyesuaikan kebutuhan bisnis perusahaan.

Tinjauan Keuangan

Pembahasan kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja (PSS-EY) sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00056/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/II/2019 tanggal 13 Februari 2019 dengan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian Maybank Indonesia telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian Maybank Indonesia juga disampaikan dalam bab terakhir Laporan Tahunan ini.

Posisi Laporan Keuangan

ASET

(Dalam miliar Rupiah)

Aset	2018	2017	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Kas	1.605	1.327	278	20,9%
Giro pada Bank Indonesia	8.941	9.135	(194)	-2,1%
Giro pada bank lain – neto	2.162	1.760	402	22,8%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – neto	4.978	3.778	1.200	31,8%
Efek-efek yang diperdagangkan	188	3.701	(3.513)	-94,9%
Investasi keuangan – neto	16.540	18.204	(1.664)	-9,1%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto	44	1.604	(1.560)	-97,3%
Tagihan derivatif – neto	1.290	200	1.090	545,0%
Kredit yang diberikan	133.349	125.436	7.913	6,3%
Kredit yang diberikan – neto	131.072	123.298	7.774	6,3%
Tagihan akseptasi – neto	2.814	2.747	67	2,4%
Aset pajak tangguhan	590	499	91	18,2%
Aset tetap – neto	2.927	2.631	296	11,3%
Aset tidak berwujud – neto	186	236	(50)	-21,2%
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain – neto	4.196	4.133	63	1,5%
Total Aset	177.533	173.253	4.280	2,5%

Maybank Indonesia berhasil menutup tahun buku 2018 dengan pencapaian kinerja yang membaik. Laba bersih setelah pajak dan kepentingan non-pengendali (PATAMI) tahun 2018 mencapai rekor baru sebesar Rp2,2 triliun atau meningkat 21,6% dibanding tahun 2017. Pencapaian di tengah kondisi pasar dan ekonomi yang menantang ini dapat terwujud atas dukungan dari pertumbuhan pendapatan bunga bersih, peningkatan kualitas aset yang berkelanjutan, pertumbuhan solid bisnis Syariah serta peningkatan kinerja anak perusahaan. Pengelolaan biaya secara strategis dan berkelanjutan juga memberikan kontribusi bagi peningkatan Laba Bank.

Posisi keuangan Bank pada 31 Desember 2018 membaik dengan total Aset Bank tumbuh sebesar 2,5% menjadi Rp177,5 triliun di tahun 2018 dari Rp173,3 triliun di tahun 2017. Pertumbuhan aset ini ditopang oleh pertumbuhan kredit yang diberikan (termasuk piutang pembiayaan konsumen) sebesar 6,3% menjadi sebesar Rp133,3 triliun di akhir Desember 2018.

Bank mampu menjaga kualitas aset produktif meski melakukan ekspansi bisnis secara berkelanjutan dengan perbaikan NPL *gross* menjadi 2,59% di tahun 2018 dibandingkan 2,81% di tahun sebelumnya. Strategi Bank dalam menumbuhkan portofolio secara *prudent* disertai dengan kebijakan manajemen risiko yang kuat memberikan kontribusi bagi perbaikan kinerja tahun ini.

Komposisi aset produktif Bank tercatat sebesar 90,9% terhadap seluruh total aset Bank. Portofolio kredit yang diberikan merupakan komponen terbesar yaitu sebesar 75,1% dari total aset Bank meningkat dibandingkan portofolio kredit Bank pada akhir tahun 2017 yang sebesar 72,4%.

Selain portofolio kredit yang diberikan, komposisi aset produktif Bank juga terdiri dari investasi keuangan dan efek-efek yang diperdagangkan serta efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar 9,5% dari total aset Bank, penempatan pada Bank Indonesia (BI) dan bank lain dan giro pada bank lain sebesar 4,0% dari total aset Bank, serta aset produktif lainnya sebesar 2,3% dari total aset Bank.

Kas dan Giro pada Bank Indonesia

Kas posisi akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp1,6 triliun, meningkat dibandingkan posisi Kas akhir tahun 2017 yang sebesar Rp1,3 triliun. Kas memiliki porsi sebesar 0,9% dari total aset Bank di tahun 2018. Bank berkomitmen menjaga posisi Kas pada level yang memadai dan berada pada level optimal untuk mendukung pengembangan bisnis Bank yang mencakup aktivitas investasi dan operasional Bank. Kas dalam mata uang Rupiah memiliki porsi sebesar 90,7% sedangkan kas dalam valuta asing memiliki kontribusi sebesar 9,3% di tahun 2018.

Sementara posisi Giro pada Bank Indonesia dijaga sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum (GWM). Pada akhir tahun 2018, Giro pada Bank Indonesia (BI) tercatat sebesar Rp8,9 triliun. Sebagian dari saldo ini berasal dari cadangan minimum yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia yang dihitung berdasarkan jumlah rata-rata simpanan nasabah pada periode tertentu. Perseroan tidak mendapatkan imbalan bunga yang berasal dari transaksi ini.

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2018 untuk mata uang Rupiah terdiri dari GWM utama dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) masing-masing sebesar 6,57% dan 10,29% sedangkan untuk posisi 31 Desember 2017 sebesar 6,66% dan 8,49% dan GWM untuk Dolar Amerika Serikat sebesar 8,35% di tahun 2018 dari 8,37% di tahun 2017. Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain meningkat menjadi Rp2,2 triliun di tahun 2018 dari Rp1,8 triliun di tahun 2017. Kenaikan terutama dari peningkatan Giro pada bank lain dalam valuta asing yang mencapai Rp1,9 triliun dari Rp1,5 triliun di tahun 2017. Sementara itu, jumlah Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah meningkat menjadi sebesar Rp286,2 miliar di tahun 2018 dan Rp264,3 miliar di tahun 2017.

Bank mampu memelihara kolektibilitas akun ini dengan baik dengan Giro pada bank lain dalam kategori lancar mencapai Rp2,2 triliun di tahun 2018 dari Rp1,8 triliun di tahun 2017.

Tidak terdapat saldo Giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2018.

Tinjauan Keuangan

(Dalam miliar Rupiah)

Giro pada Bank Lain	2018	2017	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Rupiah	286	264	22	8,3%
Valuta Asing	1.876	1.496	380	25,4%
CKPN	(0)	(0)	(0)	0,0%
Total Giro pada Bank Lain – neto	2.162	1.760	402	22,8%

Penempatan pada Bank Indonesia (BI) dan Bank Lain

Penempatan pada BI dan bank lain tumbuh menjadi Rp5,0 triliun dibandingkan posisi tahun 2017 yang sebesar Rp3,8 triliun. Kenaikan ini terutama dari penambahan penempatan pada BI dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) dan Deposito Berjangka BI.

FASBI dan Deposito Berjangka BI pada akhir tahun 2018 tercatat masing-masing sebesar Rp2,8 triliun dan Rp 2,2 triliun meningkat dari tahun 2017 yang masing-masing sebesar Rp2,3 triliun dan Rp1,4 triliun.

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada BI dan bank lain pada 31 Desember 2018 digolongkan sebagai lancar.

(Dalam miliar Rupiah)

Penempatan pada BI & Bank Lain	2018	2017	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
FASBI	2.790	2.288	502	21,9%
Call Money	20	50	(30)	-60,0%
Deposito Berjangka	2.168	1.440	728	50,6%
Total Penempatan pada BI & Bank Lain – neto	4.978	3.778	1.200	31,8%

Efek-efek yang Diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan yang dimiliki oleh Bank mengalami penurunan signifikan menjadi Rp188,0 miliar di akhir tahun 2018. Pada tahun sebelumnya, Bank melakukan aktivitas investasi pada efek-efek yang diperdagangkan mencapai Rp3,7 triliun. Komposisi portofolio efek-efek yang diperdagangkan di tahun 2018 hanya terdiri dari Surat Utang Negara (SUN). Portofolio efek lainnya yang diperdagangkan yaitu Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tidak dibukukan di tahun 2018 sebagaimana di tahun 2017. Seluruh efek-efek yang diperdagangkan di tahun 2018 dikategorikan lancar dan tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi. Peringkat efek-efek yang diperdagangkan untuk Surat Utang Negara (“SUN”) adalah Baa3 (Moody’s) per tanggal 31 Desember 2018.

(Dalam miliar Rupiah)

Efek-efek yang Diperdagangkan	2018	2017	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Surat Utang Negara	188	3.609	(3.421)	-94,8%
Surat Perbendaharaan Negara	0	50	(50)	-100,0%
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	0	41	(41)	-100,0%
Total Efek-efek yang Diperdagangkan	188	3.701	(3.513)	-94,9%

Investasi Keuangan

Investasi keuangan - neto Bank mencapai sebesar Rp16,5 triliun di tahun 2018 atau menurun dibandingkan posisi tahun 2017 yang sebesar Rp18,2 triliun. Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya investasi pada instrument efek-efek yang tersedia untuk dijual menjadi Rp7,4 triliun di tahun 2018 dari Rp9,4 triliun di tahun 2017.

(Dalam miliar Rupiah)

Investasi Keuangan	2018	2017	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Efek-efek	13.506	14.680	(1.174)	-8,0%
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.771	2.717	54	2,0%
Tersedia untuk dijual	7.391	9.376	(1.985)	-21,2%
Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.344	2.587	757	29,3%
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	2.927	3.569	(642)	-18,0%
Tersedia untuk dijual	2.927	3.569	(642)	-18,0%
Penyertaan saham	168	8	160	2.000,0%
Tersedia untuk dijual	168	8	160	2.000,0%
Total Investasi Keuangan- gross	16.601	18.257	(1.656)	-9,1%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61)	(53)	(8)	15,1%
Total Investasi Keuangan - neto	16.540	18.204	(1.664)	-9,1%

Kredit yang Diberikan

Pada tahun 2018, Bank membukukan pertumbuhan kredit yang diberikan (*gross*) sebesar 6,3% mencapai Rp133,3 triliun meningkat dari posisi tahun 2017 yang sebesar Rp125,4 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan ekspansi kredit yang diberikan secara berkelanjutan untuk turut menopang pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di tahun 2018. Ekspansi kredit Bank dikelola dengan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan fokus pada pertumbuhan kredit yang sehat.

Komposisi kredit Bank terhadap total aktiva produktif pada 31 Desember 2018 tercatat mencapai 82,6%. Sedangkan komposisi penyaluran kredit kepada usaha produktif terhadap total kredit Bank sebesar 75,3% (Bank saja).

Kredit Berdasarkan Segmen Usaha

(Dalam miliar Rupiah)

Kredit berdasarkan Segmen Usaha	2018	2017	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Perbankan Global	31.032	30.160	871	2,9%
Community Financial Services (CFS)	102.318	95.276	7.042	7,4%
CFS Non-Ritel	58.286	52.579	5.707	10,9%
CFS Ritel	44.032	42.697	1.335	3,1%
Total Kredit berdasarkan Segmen Usaha - gross	133.349	125.436	7.913	6,3%

Peningkatan kredit Bank ditopang oleh pertumbuhan yang kuat pada segmen Community Financial Services (CFS) sebesar 7,4% yang dikontribusikan oleh kredit segmen CFS Non-Ritel dan CFS Ritel yang tumbuh masing-masing sebesar 10,9% dan 3,1%.

Kredit CFS-Non Ritel terdiri dari kredit Mikro, Usaha Kecil & Menengah (UKM) dan Perbankan Bisnis pada tahun 2018 meningkat 10,9% mencapai Rp58,3 triliun dari Rp52,6 triliun di tahun 2017. Perbankan CFS Non-Ritel terus menunjukkan komitmen untuk pertumbuhan pada kredit UKM dengan menyediakan produk-produk yang sesuai untuk nasabah di segmen ini.

Bank juga secara konsisten turut berperan serta dalam mendukung pertumbuhan sektor prioritas pemerintah. Kredit UMKM Bank sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp29,9 triliun. Rasio kredit UMKM terhadap total kredit Bank berada pada level 25,12% dan diatas ketentuan minimum regulator yang sebesar 20% untuk akhir tahun 2018. Sektor Kredit UMKM mencatat kualitas kredit yang terjaga baik.

Tinjauan Keuangan

Sementara kredit CFS Ritel meningkat 3,1% mencapai Rp44,0 triliun pada tahun 2018 dari Rp42,7 triliun di tahun 2017. Pertumbuhan ini didukung dari segmen Kredit Pemilikan Motor/Mobil (KPM) dan segmen Kartu Kredit. Segmen Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang telah dilakukan recalibrasi pada bisnis model diharapkan tumbuh di tahun mendatang dengan fokus pada pasar *primary* dan *top developers*.

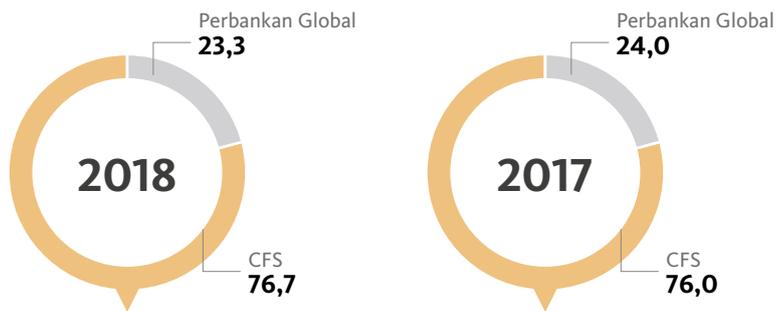
Perbankan Global dengan fokus pada nasabah BUMN telah mencatat pertumbuhan kredit sebesar 2,9% mencapai Rp31,0 triliun di tahun 2018 dari Rp30,2 triliun di tahun 2017. Kredit Perbankan Global berhasil tumbuh kuat di 11 bulan pertama tahun 2018, namun terdapat pelunasan dipercepat dari beberapa debitur korporasi pada akhir tahun 2018.

Perbankan Syariah juga telah secara berkelanjutan meningkatkan kontribusinya terhadap portofolio kredit Bank. Pada akhir tahun 2018, Pembiayaan Syariah tercatat tumbuh sebesar 14,6% menjadi sebesar Rp23,7 triliun, dengan kontribusi terhadap total kredit mencapai sebesar 17,8%. Pertumbuhan ini disertai dengan kualitas aset yang lebih baik.

Strategi Syariah First dan implementasi *Leverage Model*, dimana Unit Usaha Syariah memiliki akses pada seluruh sumber daya Bank untuk mengembangkan dan memasarkan produk-produk Syariah dan memainkan peran penting bagi kinerja Perbankan Syariah Maybank Indonesia yang signifikan.

Pada 31 Desember 2018, komposisi kredit Bank menurut segmen usaha terhadap total kredit Bank adalah masing-masing sebesar 23,3% untuk Perbankan Global dan 76,7% untuk CFS.

Komposisi Kredit berdasarkan Segment Usaha (%)

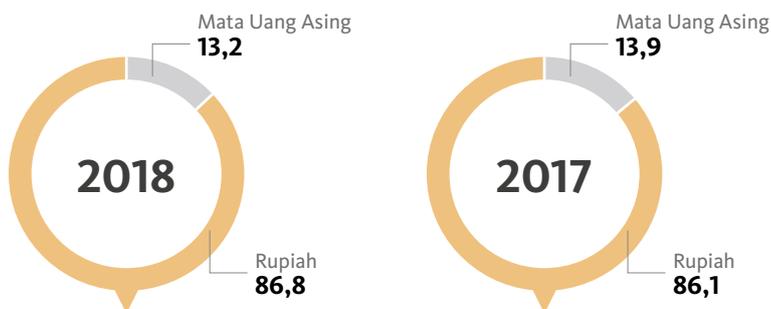


Kredit berdasarkan Jenis Mata Uang

Komposisi penyaluran kredit dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing terhadap total kredit Bank di tahun 2018 masing-masing sebesar 86,8% dan 13,2%. Kredit dalam mata uang Rupiah tumbuh 7,2% menjadi Rp115,8 triliun di tahun 2018. Sementara kredit dalam mata uang asing mencapai Rp17,6 triliun di tahun 2018, meningkat 0,6%.

Bank terus berupaya menyeimbangkan risiko, mengingat kredit dalam mata uang asing berkaitan dengan kegiatan ekspor, sementara kegiatan ekspor saat ini lambat sebagai dampak dari pelemahan perekonomian global dan domestik.

Komposisi Kredit berdasarkan Jenis Mata Uang (%)



Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi

Bank dalam menyalurkan kredit berdasarkan sektor ekonomi selalu menerapkan kebijakan mitigasi risiko berdasarkan prinsip kehati-hatian. Sejalan dengan penerapan kebijakan mitigasi risiko tersebut, Bank menyalurkan kredit dengan proporsi yang berimbang di antara sektor-sektor ekonomi dimaksud sehingga tidak ada konsentrasi yang signifikan pada industri tertentu. Selain itu, Bank melakukan tinjauan berkala atas prospek dari masing-masing sektor ekonomi dalam menentukan target nasabah.

Pertumbuhan tertinggi kredit di sepanjang tahun 2018 didominasi oleh sektor Jasa-jasa dunia usaha dengan tumbuh sebesar 33,0% menjadi Rp19,4 triliun di tahun 2018 dari Rp14,6 triliun. Sedangkan komposisi kredit terbesar masih berasal dari sektor perdagangan, restoran & hotel; perindustrian dan jasa-jasa dunia usaha dengan porsi masing-masing sebesar 17,5%, 16,6% dan 14,5%.

(Dalam miliar Rupiah)

Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi	2018	2017	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Pertanian dan Kehutanan	4.153	3.613	540	14,9%
Pertambangan	2.312	1.872	440	23,5%
Perindustrian	22.104	23.650	(1.546)	-6,5%
Listrik, gas dan air	5.546	4.947	599	12,1%
Konstruksi	8.024	7.571	453	6,0%
Perdagangan, restoran & hotel	23.362	22.043	1.319	6,0%
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	3.816	3.665	151	4,1%
Jasa-jasa dunia usaha	19.387	14.578	4.809	33,0%
Jasa-jasa sosial/masyarakat	494	660	(166)	-25,2%
Lain-lain (termasuk piutang pembiayaan konsumen entitas anak)	44.151	42.838	1.312	3,1%
Total Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi	133.349	125.436	7.913	6,3%

Kredit Bermasalah

Pertumbuhan kredit yang diberikan Bank mampu diimbangi dengan pengelolaan kualitas kredit yang lebih baik di tahun 2018. NPL Bank tercatat sebesar 2,59% (*gross*) dan 1,50% (*net*) di tahun 2018, lebih baik dibandingkan dengan NPL di tahun sebelumnya sebesar 2,81% (*gross*) dan 1,72% (*net*). Hal ini menegaskan kembali keberhasilan Bank dalam mengelola kualitas aset melalui pertumbuhan yang selektif dan bertanggung jawab.

Perbaikan rasio NPL terutama terjadi pada segmen kredit Perbankan Global dan Perbankan Bisnis.

Bank telah berhasil melakukan penjualan sebagian NPL lama dan kredit macet yang telah dihapusbukukan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk membersihkan portofolio kredit Bank.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Maybank Indonesia membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) secara konservatif sebesar Rp2,3 triliun di tahun 2018, meningkat dibandingkan dengan CKPN yang dibentuk pada tahun 2017 yang sebesar Rp2,1 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan aktivitas kredit yang disertai dengan pengelolaan NPL yang lebih baik. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Tingkat Bunga Rata-rata

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank pada tahun 2018 adalah sebesar 10,79% untuk kredit dalam mata uang Rupiah dan 4,62% untuk kredit dalam mata uang asing. Sedangkan pada tahun 2017, tingkat

bunga rata-rata per tahun adalah sebesar 11,55% untuk kredit berdenominasi Rupiah dan 5,06% untuk kredit dalam mata uang asing.

Aset Tetap

Aset tetap neto Bank tumbuh 11,2% menjadi Rp2,9 triliun di tahun 2018 dari Rp2,6 triliun di tahun sebelumnya. Peningkatan terutama dari kenaikan aset berupa tanah termasuk kenaikan nilai (*surplus*) dari penilaian kembali yang dilakukan atas tanah sebesar Rp352,6 miliar, sehingga pada tahun 2018 aset berupa tanah tercatat menjadi sebesar Rp2,3 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,9 triliun.

Aset tetap Bank, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Asoka Mas, PT Sampo Insurance Indonesia dan

Tinjauan Keuangan

PT Lippo General Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1,9 triliun dan USD12,7 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Liabilitas

Industri perbankan menghadapi tantangan likuiditas di semester kedua tahun 2018 dikarenakan arus modal keluar di saat kurs mata uang dunia termasuk Rupiah mengalami depresiasi terhadap US Dollar. Simpanan nasabah

Bank mencapai Rp116,8 triliun di tahun 2018 atau mengalami penurunan sebesar 3,7% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp121,3 triliun. Namun demikian, Bank mampu melakukan diversifikasi sumber pendanaan selain dari simpanan nasabah melalui penerbitan obligasi dan pinjaman yang diterima untuk merespon tantangan likuiditas yang terjadi di industri perbankan. Total liabilitas Bank pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp152,4 triliun atau relatif stabil dibandingkan posisi tahun 2017 sebesar Rp152,5 triliun.

Likuiditas merupakan fokus yang sangat penting untuk dikelola dalam kondisi saat ini. Manajemen Bank berpandangan bahwa situasi dan tantangan yang sama akan dihadapi pada tahun 2019 dan akan terus memantau pertumbuhan Dana Pihak Ketiga secara intensif sehingga dapat mendukung rencana pertumbuhan bisnis. Bank terus secara aktif mengelola aset dan kewajiban untuk memastikan tingkat pendanaan dan biaya yang optimal sepanjang waktu.

(Dalam miliar Rupiah)

Liabilitas	2018	2017	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Liabilitas segera	859	1.176	(317)	-27,0%
Simpanan nasabah	116.812	121.292	(4.480)	-3,7%
Simpanan dari bank lain	4.218	3.861	357	9,2%
Surat berharga yang diterbitkan	9.805	9.426	379	4,0%
Pinjaman diterima	10.559	5.054	5.505	108,9%
Obligasi subordinasi	3.294	5.291	(1.997)	-37,7%
Liabilitas Lain-lain	6.895	6.378	517	8,1%
Total Liabilitas	152.442	152.478	(36)	-0,0%

Simpanan Nasabah

Simpanan Nasabah merupakan dana yang dihimpun dari pihak ketiga dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito berjangka termasuk didalamnya produk-produk Syariah. Maybank Indonesia membukukan perlambatan pertumbuhan Simpanan Nasabah di tahun 2018. Simpanan Nasabah tahun 2018 tercatat sebesar Rp116,8 triliun, turun 3,7% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp121,3 triliun.

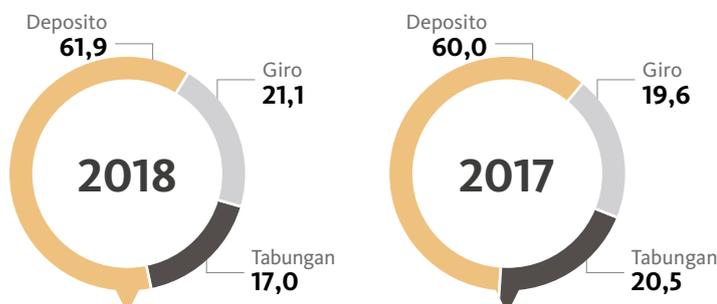
Perlambatan pertumbuhan Simpanan Nasabah Bank dipengaruhi oleh penurunan pada produk Tabungan dan Deposito berjangka masing-masing menjadi Rp19,9 triliun dan Rp72,3 triliun di tahun 2018 dari Rp24,8 triliun dan Rp72,8 triliun di tahun 2017. Sementara itu, produk simpanan Giro mampu tumbuh 3,7% menjadi Rp24,6 triliun di tahun 2018 dari Rp23,7 triliun di tahun 2017. Saldo Simpanan Nasabah yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2018 adalah dalam produk Deposito berjangka sebesar Rp9,7 triliun, meningkat dibanding 31 Desember 2017 yang sebesar Rp8,0 triliun.

(Dalam miliar Rupiah)

Simpanan Nasabah	2018	2017	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Giro	24.593	23.715	878	3,7%
Tabungan	19.895	24.820	(4.925)	-19,8%
Deposito berjangka	72.324	72.757	(433)	-0,6%
Total Simpanan Nasabah	116.812	121.292	(4.480)	-3,7%

Komposisi Giro, Tabungan dan Deposito berjangka masing-masing adalah sebesar 21,1%; 17,0% dan 61,9% terhadap total Simpanan Nasabah Bank. Sehingga pada pada akhir tahun 2018, rasio dana murah (CASA) Bank tercatat sebesar 38,09%.

Komposisi Simpanan Nasabah berdasarkan Jenis Produk (%)



Simpanan Nasabah berdasarkan Segmen Usaha

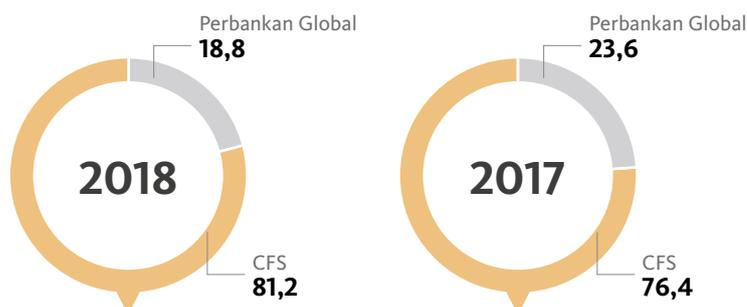
Pada tahun 2018, simpanan Nasabah menurun sebesar 3,7% terutama dari Simpanan Nasabah di segmen Perbankan Global dan CFS Ritel yang masing-masing turun sebesar 23,1% dan 4,1% yang disebabkan oleh kompetisi suku bunga dana yang ditawarkan oleh beberapa kompetitor sehingga terjadi penarikan dana.

(Dalam miliar Rupiah)

Simpanan Nasabah berdasarkan Segmen Usaha	2018	2017	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Perbankan Global	22.002	28.611	(6.609)	-23,1%
Community Financial Services (CFS)	94.811	92.681	2.130	2,3%
CFS - Non Ritel	42.002	37.593	4.409	11,7%
CFS - Ritel	52.809	55.088	(2.279)	-4,1%
Total Simpanan Nasabah berdasarkan Segmen Usaha	116.812	121.292	(4.480)	-3,7%

Pada tahun 2018, Simpanan Nasabah berdasarkan segmen usaha tercatat sebesar 81,2% di segmen CFS dan 18,8% di segmen Perbankan Global.

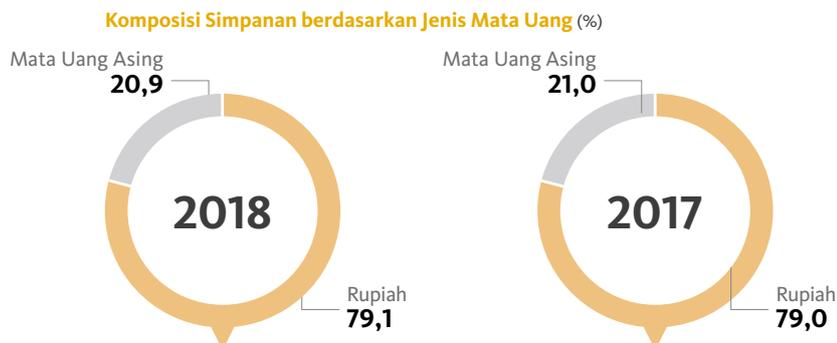
Komposisi Simpanan Nasabah berdasarkan Segmen Bisnis (%)



Tinjauan Keuangan

Simpanan Nasabah berdasarkan Jenis Mata Uang

Komposisi Simpanan Nasabah berdasarkan Jenis mata uang pada akhir tahun 2018 relatif stabil dibanding tahun 2017 yaitu sebesar 79,1% dalam mata uang Rupiah dan 20,9% dalam valuta asing.



Tingkat Bunga Rata-rata Per Tahun Simpanan Nasabah

Tingkat suku bunga nasabah dalam produk giro dan tabungan menurun, sedangkan bunga deposito berjangka mengalami peningkatan akibat dari persaingan suku bunga di industri perbankan.

Suku Bunga rata-rata Simpanan Nasabah per tahun	2018		2017	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
Giro	3,09%	0,90%	3,19%	0,66%
Tabungan	2,19%	0,61%	2,56%	0,55%
Deposito berjangka				
< = 1 bulan	5,67%	0,83%	5,20%	0,61%
> 1 bulan - 3 bulan	6,45%	1,24%	5,77%	0,77%
> 3 bulan - 6 bulan	6,44%	1,25%	6,14%	0,96%
> 6 bulan - 12 bulan	5,68%	1,05%	6,01%	0,97%
> 12 bulan	5,57%	2,25%	5,85%	1,63%

Simpanan dari Bank Lain

Bank membukukan total Simpanan dari Bank Lain sebesar Rp4,2 triliun, naik 9,2% dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,9 triliun. Kenaikan ini terutama pada jenis simpanan *Call Money* menjadi sebesar Rp1,6 triliun dari Rp600,0 miliar di tahun sebelumnya. Sementara itu, Giro mengalami penurunan menjadi Rp1,6 triliun di tahun 2018 dari Rp2,1 triliun di tahun 2017.

(Dalam miliar Rupiah)

Simpanan dari Bank Lain	2018	2017	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Giro	1.632	2.132	(500)	-23,4%
Tabungan	7	11	(4)	-37,3%
Deposito berjangka	657	734	(77)	-10,5%
Sertifikat deposito	342	384	(42)	-10,9%
Call money	1.580	600	980	163,3%
Total Simpanan dari Bank Lain	4.218	3.861	357	9,2%

Surat Berharga yang Diterbitkan

Pada tahun 2018, surat berharga yang diterbitkan Bank dan entitas anak adalah sebesar Rp9,8 triliun, meningkat 4,0% dari tahun 2017 yang sebesar Rp9,4 triliun.

Surat berharga yang diterbitkan Bank dan entitas anak pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Penerbit	Nama Obligasi	Nominal (Rp jutaan)	Kupon (% pa)	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Maybank Indonesia	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	645.500	7,15%	15- Mar- 2018	15-Mar- 2023
	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018				
	Seri A	235.000	7,80%	26-Okt-2018	06 Nov- 2019
	Seri B	69.000	8,60%	26-Okt-2018	26 Okt- 2021
	Seri C	75.000	8,80%	26-Okt-2018	26 Okt-2023
Maybank Finance	Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018				
	Seri A	400.000	7,75%	17-Mei-2018	17-Mei-2021
	Seri B	100.000	8,00%	17-Mei-2018	17-Mei-2023
WOM Finance	Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018				
	Seri A	626.000	6,85%	06-Apr-2018	16-Apr-2019
	Seri B	55.000	7,50%	06-Apr-2018	06-Apr-2020
	Seri C	112.000	8,15%	06-Apr-2018	06-Apr-2021
	Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018				
	Seri A	293.000	7,35%	08-Jun-2018	18-Jun-2019
	Seri B	67.500	8,60%	08-Jun-2018	08-Jun-2021
	Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018				
	Seri A	411.500	9,25%	20-Des-2018	30-Des-2019
Seri B	40.000	9,75%	20-Des-2018	20-Des-2020	
	Seri C	119.000	10,00%	20-Des-2018	20-Des-2021

Di samping itu terdapat pula beberapa surat berharga yang telah dilunasi karena jatuh tempo di tahun 2018 dengan jumlah sebesar Rp3,1 triliun.

Pinjaman Diterima

Pinjaman yang diterima Bank terdiri dari fasilitas pembiayaan pemilikan kendaraan bermotor entitas anak dan pinjaman lainnya yang digunakan untuk membiayai aktivitas umum Bank dan entitas anak perusahaan. Pada tahun 2018, Pinjaman yang diterima Bank pada tahun 2018 mencapai Rp10,6 triliun, meningkat dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,1 triliun.

Fasilitas pembiayaan pemilikan kendaraan bermotor entitas anak mencapa Rp5,4 triliun di tahun 2018 dari Rp3,4 triliun di tahun 2017, hal ini sejalan dengan ekspansi pembiayaan yang dilakukan entitas anak.

Selain itu, Bank juga memiliki pinjaman yang diperoleh dari bank-bank di dalam dan luar negeri berupa *trade financing* dan pinjaman antar bank (pihak ketiga) masing-masing sebesar Rp1,7 triliun dan Rp1,1 triliun meningkat dari tahun 2017 yang masing-masing sebesar Rp610,5 miliar dan Rp21,2 miliar.

Pada tahun 2018, Bank memiliki transaksi pinjaman antar bank dengan induk perusahaan Malayan Banking Berhad senilai Rp2,4 triliun dari Rp986,8 miliar di tahun sebelumnya. Pinjaman ini memiliki tingkat bunga antara 3,07% - 4,31% per tahun dan akan jatuh tempo pada beragam tanggal antara tanggal 29 Januari 2019 sampai 11 Juni 2025.

Tinjauan Keuangan

Obligasi Subordinasi

Bank tidak melakukan penerbitan obligasi subordinasi di sepanjang tahun 2018. Jumlah obligasi subordinasi yang belum jatuh tempo mencapai Rp3,3 triliun di tahun 2018 dibandingkan Rp5,3 triliun setahun sebelumnya. Perubahan jumlah obligasi subordinasi hanya berasal dari amortisasi biaya dalam rangka penerbitan obligasi subordinasi. Di samping itu terdapat pula obligasi subordinasi yang telah dilunasi karena jatuh tempo di tahun 2018 dengan jumlah sebesar Rp2,0 triliun.

EKUITAS

Ekuitas Maybank Indonesia secara berkelanjutan menunjukkan perbaikan setiap tahun dengan jumlah ekuitas pada tahun 2018 mencapai Rp25,1 triliun, tumbuh 20,8% dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp20,8 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari penambahan modal disetor menjadi Rp6,4 triliun di tahun 2018 dari Rp4,6 triliun di tahun sebelumnya. Penambahan modal disetor pada tahun 2018 diperoleh dari Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas VIII (*Rights Issue*). Selain itu, saldo laba meningkat menjadi Rp12,2 triliun di tahun 2018 dari Rp10,4 triliun sejalan dengan peningkatan laba Bank.

(Dalam miliar Rupiah)

Ekuitas	2018	2017	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Modal ditempatkan dan disetor penuh	3.856	3.665	191	5,2%
Tambahan modal disetor	6.357	4.556	1.801	39,6%
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	32	28	4	13,7%
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak	(57)	(57)	-	0,0%
Surplus revaluasi aset tetap	1.850	1.502	348	23,2%
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	(127)	(29)	(98)	333,4%
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	84	(90)	174	-193,1%
Cadangan umum	550	453	97	21,3%
Saldo laba	12.173	10.436	1.737	16,6%
Kepentingan non-pengendali	373	311	62	19,8%
Total Ekuitas	25.091	20.775	4.316	20,8%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Pada periode yang berakhir 31 Desember 2018, Maybank Indonesia berhasil membukukan Laba Sebelum Pajak dan Kepentingan Non Pengendali (PBT) meningkat 20,5% mencapai rekor Rp3,0 triliun. Sedangkan Laba bersih setelah memperhitungkan Pajak dan Kepentingan Non Pengendali (PATAMI) dibukukan sebesar Rp2,2 triliun pada 31 Desember 2018, meningkat secara signifikan dari Rp1,8 triliun pada 31 Desember 2017.

Pencapaian ini tidak lepas dari dukungan Pendapatan Bunga Bersih (NII) yang tetap tumbuh ditengah kondisi pasar yang menantang, kualitas aset yang lebih baik, pertumbuhan yang solid di bisnis Syariah disertai peningkatan kinerja pada anak perusahaan, dan pengelolaan biaya strategis secara berkelanjutan.

(Dalam miliar Rupiah)

Laporan Laba Rugi	2018	2017	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Pendapatan Bunga dan Syariah	14.790	14.803	(13)	-0,1%
Beban Bunga dan Syariah	6.690	7.101	(411)	-5,8%
Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto	8.100	7.702	398	5,2%
Pendapatan Operasional Lainnya	2.267	2.729	(462)	-17,0%
Pendapatan Operasional - Bruto	10.367	10.431	(64)	-0,6%
Beban Operasional Lainnya	6.023	5.793	230	4,0%
Pendapatan Operasional Sebelum Provisi - Neto	4.344	4.638	(294)	-6,3%
Beban Provisi	1.311	2.134	(823)	-38,6%
Pendapatan Operasional Setelah Provisi - Neto	3.033	2.504	529	21,1%
Pendapatan Non Operasional - Neto	3	16	(13)	-81,3%
Laba Sebelum Beban Pajak dan Kepentingan NonPengendali	3.036	2.520	516	20,5%
Beban Pajak Neto	773	659	114	17,3%
Kepentingan Non-Pengendali	68	57	11	19,3%
Laba Setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali (PATAMI)	2.195	1.804	391	21,7%
Laba per saham dasar (nilai penuh)	30.44	26.63	3.81	14,3%

Pendapatan Bunga dan Syariah

Pendapatan Bunga dan Syariah Bank mencapai Rp14,8 triliun di tahun 2018, relatif stabil dibandingkan posisi tahun sebelumnya. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan syariah merupakan komponen terbesar dari total Pendapatan Bunga Bank dengan komposisi masing-masing sebesar 61,1%, 17,5% dan 14,0%. Penurunan pendapatan dari kredit yang diberikan mampu dikompensasi dengan peningkatan pendapatan dari piutang pembiayaan konsumen dan syariah yang masing-masing meningkat mencapai Rp2,6 triliun dan Rp2,1 triliun.

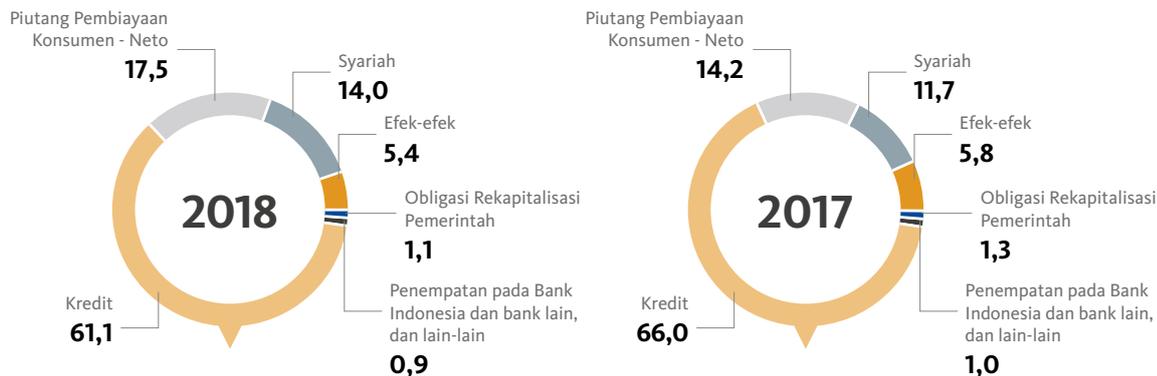
Kondisi ekonomi yang masih belum stabil dan ketatnya persaingan suku bunga kredit di industri perbankan masih memberikan dampak pada pendapatan bunga perusahaan di tahun 2018.

(Dalam miliar Rupiah)

Pendapatan Bunga dan Syariah	2018	2017	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Kredit yang diberikan	9.041	9.772	(731)	-7,5%
Piutang pembiayaan konsumen	2.584	2.109	475	22,5%
Syariah	2.063	1.726	337	19,5%
Efek-efek	804	860	(56)	-6,6%
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	159	186	(27)	-14,5%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan lain-lain	139	150	(11)	-7,3%
Total Pendapatan Bunga dan Syariah	14.790	14.803	(13)	-0,1%

Tinjauan Keuangan

Komposisi Pendapatan Bunga dan Syariah (%)



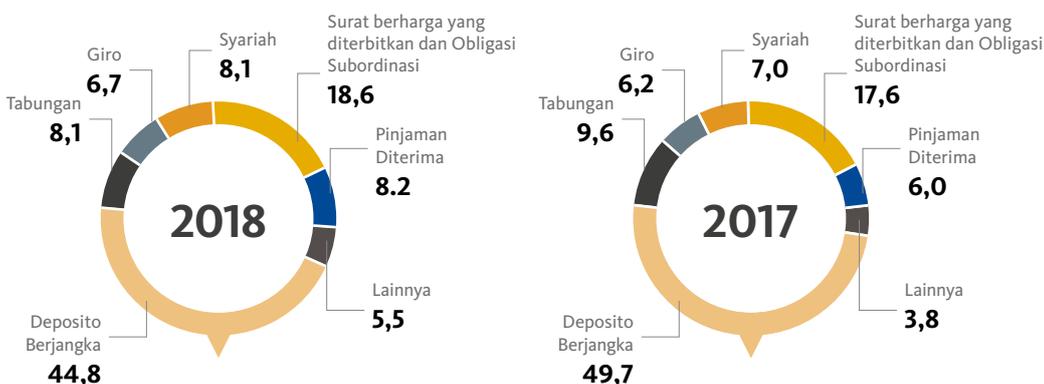
Beban Bunga dan Syariah

Bank mampu mengelola beban bunga dan syariah menurun sebesar 5,8% menjadi Rp6,7 triliun pada tahun 2018 dari Rp7,1 triliun pada tahun 2017. Penurunan ini terutama pada beban bunga dari simpanan nasabah khususnya deposito berjangka sebesar 15,1% menjadi Rp3,0 triliun, selaras dengan strategi Bank untuk mengurangi ketergantungan pada simpanan berbiaya tinggi dan fokus untuk mendapatkan sumber pendanaan yang lebih murah. Disamping itu, beban bunga tabungan mengalami penurunan sebesar 20,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sementara beban bunga giro meningkat 1,6% menjadi Rp450,6 miliar di tahun 2018 dari Rp443,6 miliar di tahun 2017 sebagai strategi Bank untuk meningkatkan porsi dana murah terutama yang berasal dari giro.

(Dalam miliar Rupiah)

Beban Bunga dan Syariah	2018	2017	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Deposito berjangka	2.999	3.533	(534)	-15,1%
Tabungan	541	680	(139)	-20,4%
Giro	451	444	7	1,6%
Syariah	543	494	49	9,9%
Sertifikat deposito, lain-lain	17	18	(1)	-5,5%
Call money	105	10	95	950,0%
Surat berharga yang diterbitkan	789	700	89	12,7%
Obligasi subordinasi	453	553	(100)	-18,1%
Pinjaman diterima	547	427	120	28,1%
Premi penjaminan dana pihak ketiga	245	242	3	1,2%
Total Beban Bunga dan Syariah	6.690	7.101	(411)	-5,8%

Komposisi Beban Bunga dan Syariah (%)



Pendapatan Bunga dan Syariah Neto

Sejalan dengan pengelolaan beban bunga dan syariah yang lebih baik di tahun 2018, Bank mampu membukukan pertumbuhan Pendapatan Bunga Bersih sebesar 5,2% menjadi Rp8,1 triliun dari Rp7,7 triliun di tahun 2017. Hal ini turut menyebabkan perbaikan Marjin Bunga Bersih Bank di tahun 2018 menjadi sebesar 5,24% dari 5,17% di tahun 2017. Pencapaian ini diperoleh melalui kedisiplinan Bank dalam mengelola pendapatan dan biaya bunga secara ketat di tengah kondisi kenaikan suku bunga dengan alokasi yang lebih baik terhadap aktiva produktif dan utilisasi dana yang lebih optimal.

Pendapatan Operasional Lainnya

Selain membukukan pendapatan dari kegiatan usaha utama perbankan, Bank juga membukukan pendapatan selain bunga atau pendapatan operasional lainnya (*fee based income*). Pendapatan Operasional Lainnya di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 17,0% menjadi Rp2,3 triliun dari Rp2,7 triliun di tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan adanya pendapatan *one-off* dari penjualan surat berharga pada tahun 2017.

Sementara pada tahun 2018, Bank berhasil membukukan kenaikan pada pendapatan *bancassurance*, komisi reksadana, pendapatan dari kerugian diterima kembali dari kredit yang telah dihapusbukukan (*recovery fee*), pendapatan yang diperoleh sehubungan kredit korporasi, dan pendapatan dari jasa perbankan lainnya. Sedangkan pendapatan *fee* dari kegiatan terkait treasury dibukukan menurun dibanding tahun lalu.

Rasio pendapatan selain bunga terhadap total pendapatan operasional (*Fee Income Ratio*) Bank pada tahun 2018 mencapai 21,87%.

(Dalam miliar Rupiah)

Pendapatan Operasional Lainnya	2018	2017	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	380	479	(99)	-20,7%
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	106	174	(68)	-39,1%
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	4	480	(477)	-99,4%
Kenaikan/(penurunan) nilai efek-efek yang diperdagangkan	4	(3)	7	233,3%
Pendapatan lainnya	1.773	1.599	174	10,9%
Total Pendapatan Operasional Lainnya	2.267	2.729	(462)	-16,9%

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya atau *overhead cost* Bank pada tahun 2018 tetap terkendali dengan pertumbuhan marjinal sebesar 4,0% menjadi Rp6,0 triliun dibandingkan Rp5,8 triliun di tahun 2017 sebagai hasil dari inisiatif pengelolaan biaya strategis secara berkelanjutan di seluruh lini bisnis dan unit pendukung. Pada tahun 2018, Rasio biaya *overhead* terhadap total pendapatan operasional (*Cost to Income Ratio*) Bank terkelola sebesar 58,10%.

(Dalam miliar Rupiah)

Beban Operasional Lainnya	2018	2017	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Umum dan administrasi	3.562	3.406	156	4,6%
Tenaga kerja	2.461	2.387	74	3,1%
Total Beban Operasional Lainnya	6.023	5.793	230	4,0%

Beban Provisi

Beban provisi merupakan total Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Instrumen Keuangan dan Penyisihan Kerugian atas Aset Non Produktif. Sepanjang tahun 2018, Bank melakukan pembentukan biaya Provisi sebesar Rp1,3 triliun atau menurun sebesar 38,6% dibandingkan tahun 2017. Penurunan ini didukung oleh membaiknya kualitas aset Bank sebagaimana tercermin pada membaiknya rasio NPL. Perbaikan-perbaikan pada *credit underwriting*, *control* dan *monitoring* yang ketat telah membuahkan hasil.

Untuk memastikan kualitas kredit dapat dipertahankan tetap baik, Bank terus mencermati dan memonitor secara ketat portofolio kredit yang berpotensi terkena dampak pelemahan ekonomi. Hal ini memungkinkan Bank untuk membentuk pencadangan provisi yang mencukupi dan melakukan restrukturisasi kredit sebagaimana diperlukan.

Tinjauan Keuangan

Laba Sebelum Beban Pajak

Seiring dengan peningkatan pendapatan operasional neto Bank, Laba sebelum Pajak meningkat sebesar 20,5% mencapai rekor Rp3,0 triliun dari sebesar Rp2,5 triliun di tahun 2017. Peningkatan ini berhasil dicapai berkat perbaikan signifikan atas kualitas kredit sehingga biaya provisi dapat dibukukan lebih rendah dibanding tahun 2017, beban operasional yang terkelola dengan baik dan disiplin pengelolaan biaya bunga serta pertumbuhan bisnis.

Laba Bersih

Pada tahun 2018, Bank membukukan Laba bersih sebesar Rp2,2 triliun setelah memperhitungkan beban pajak sebesar Rp773,3 miliar dan kepentingan non pengendali yang sebesar Rp67,7 miliar. Pencapaian laba tahun berjalan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 21,6% dibandingkan posisi tahun 2017 yang mencapai Rp1,8 triliun. Seiring dengan peningkatan laba bersih tersebut, laba per saham/*Earning per Share* (EPS) di tahun 2018 naik sebesar Rp3,81 menjadi Rp30,44 per lembar saham dari Rp26,63 di tahun 2017.

Pendapatan Komprehensif Lainnya

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia membukukan laba komprehensif lainnya setelah pajak sebesar Rp438,9 miliar, meningkat daripada pencapaian tahun sebelumnya yang sebesar Rp31,3 miliar. Peningkatan laba komprehensif lainnya ini terutama disebabkan adanya keuntungan revaluasi aset tetap yang dilakukan atas tanah sebesar Rp352,6 miliar dan keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti sebesar Rp213,7 miliar.

(Dalam miliar Rupiah)

Pendapatan Komprehensif Lainnya	2018	2017	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Pos-pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi:				
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	240	27	213	806,9%
Surplus revaluasi aset tetap	353	-	353	-
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(60)	(7)	(53)	-806,9%
	533	20	513	2.581,5%
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	4	(4)	8	198,4%
Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	(130)	21	(151)	-711,5%
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	32	(6)	38	648,7%
	(94)	11	(105)	-925,0%
Laba/(rugi) komprehensif lainnya - setelah pajak	439	31	408	1.304,3%
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	2.701	1.892	809	42,8%
Distribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	2.622	1.837	785	42,7%
Kepentingan non pengendali	79	55	24	43,3%

Laporan Arus Kas

(Dalam miliar Rupiah)

Laporan Arus Kas	2018	2017	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(7.366)	(3.997)	(3.369)	84,3%
Arus kas diperoleh dari aktivitas investasi	3.835	(1.315)	5.150	391,6%
Arus kas dari aktivitas pendanaan	4.971	1.812	3.159	174,3%
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	1.440	(3.500)	4.940	141,1%
Kas dan setara kas awal tahun	16.001	19.473	(3.472)	-17,8%
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	231	27	204	755,6%
Kas dan setara kas akhir tahun	17.671	16.001	1.670	10,4%

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mencapai Rp7,4 triliun dibandingkan Rp4,0 triliun di tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah yang naik signifikan menjadi Rp8,9 triliun di tahun 2018 dari hanya Rp4,6 triliun di tahun sebelumnya. Selain itu, simpanan dari nasabah dan bank lain juga menurun menjadi Rp4,1 triliun di tahun 2018 dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang meningkat sebesar Rp3,4 triliun.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Bank memperoleh kas neto dari aktivitas investasi sebesar Rp3,8 triliun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Bank sebesar Rp1,3 triliun di tahun sebelumnya. Bank memperoleh kas neto dari aktivitas investasi yang bersumber dari penjualan efek-efek dan obligasi rekapitulasi pemerintah yang tersedia untuk dijual sebesar Rp2,4 triliun di tahun 2018. Selain itu, Bank memperoleh kas neto yang berasal dari penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp1,6 triliun di tahun 2018 dibandingkan pembelian efek ini sebesar Rp766,5 miliar di tahun sebelumnya.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Bank membukukan arus kas masuk dari aktivitas pendanaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp5,0 triliun di bandingkan Rp1,8 triliun di tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama berasal dari penerimaan dari pinjaman diterima senilai Rp5,5 triliun dan penambahan dari modal saham dan tambahan modal disetor yang mencapai Rp2,0 triliun melalui penerbitan *Rights Issue*. Disisi lain, Bank melakukan pelunasan atas obligasi subordinasi senilai Rp2,0 triliun dan surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp3,1 triliun di tahun 2018.

Tinjauan Keuangan

Rasio Keuangan

Maybank Indonesia menjalankan aktivitas bisnis perbankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan taat kepada peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dilakukan secara berkelanjutan saat Bank melakukan ekspansi pemberian kredit dan piutang/pembiayaan syariah dan menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik. Maybank Indonesia telah mampu memenuhi ketentuan yang berlaku terkait rasio kepatuhan yang diatur oleh regulator seperti di antaranya permodalan, aktiva produktif, rentabilitas, likuiditas dan kepatuhan.

Rasio Keuangan Penting

Rasio Kinerja	Konsolidasi		Individual	
	2018	2017	2018	2017
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,04%	17,53%	19,09%	17,63%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,25%	2,31%	2,26%	2,38%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,11%	2,23%	2,11%	2,30%
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,47%	1,42%	1,43%	1,44%
<i>NPL gross</i>	2,59%	2,81%	2,66%	3,00%
<i>NPL net</i>	1,50%	1,72%	1,57%	1,83%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	1,74%	1,48%	1,48%	1,23%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	10,21%	9,91%	9,47%	8,86%
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	5,24%	5,17%	4,35%	4,49%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	83,47%	85,97%	83,85%	86,97%
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	109,75%	99,87%	96,46%	88,12%
<i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i>	105,12%	-	107,19%	-
<i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)</i>	118,58%	140,74%	116,57%	136,29%

Rasio Kepatuhan	Konsolidasi		Individual	
	2018	2017	2018	2017
Persentase Pelanggaran BMPK				
a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase Pelampauan BMPK				
a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM)				
a. GWM utama Rupiah	0,00%	0,00%	6,57%	6,66%
b. GWM Valuta Asing	0,00%	0,00%	8,35%	8,37%
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	4,46%	4,04%	5,02%	4,53%

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)

Bank Umum yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional memiliki kewajiban untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Pelaporan dan publikasi SBDK adalah salah satu upaya yang ditempuh Bank untuk memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya dan risiko kredit yang ditawarkan. Selain itu, SBDK juga merupakan upaya peningkatan *good governance* dan pendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

Tiga komponen perhitungan SBDK meliputi Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK), Biaya *overhead* yang dikeluarkan Bank dalam proses pemberian kredit, dan Marjin keuntungan yang ditetapkan untuk aktivitas perkreditan. Akan tetapi, dalam perhitungan SBDK ini belum memperhitungkan komponen premi risiko masing-masing nasabah. Premi risiko merupakan penilaian Bank terhadap prospek pelunasan kredit oleh calon debitur.

Perhitungan SBDK wajib dilaporkan kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan untuk 4 (empat) jenis kredit dalam Rupiah, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro dan kredit konsumsi (terdiri dari KPR dan Non KPR).

Maybank Indonesia secara berkala melakukan *review* SBDK melalui Rapat Assets & Liabilities Management Committee (ALCO) dan telah melakukan publikasi melalui surat kabar berperedaran nasional pada tanggal 9 April 2018, 9 Juli 2018, 8 Oktober 2018 dan 3 Januari 2019. Laporan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Maybank Indonesia selama periode pelaporan triwulanan 2018 adalah sebagai berikut:

Periode	Suku Bunga Dasar				
	Berdasarkan Segmen Bisnis				
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
KPR				Non KPR	
31 Maret 2018	9,70%	10,75%	18,30%	9,50%	10,00%
30 Juni 2018	9,00%	10,75%	18,30%	9,50%	10,00%
30 September 2018	9,00%	10,75%	18,30%	9,50%	10,00%
31 Desember 2018	9,00%	10,75%	18,30%	9,75%	10,00%

Informasi Keuangan Material Lainnya

Analisa Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Bank membayar kewajiban (utang) jangka pendek dan panjang dapat diukur melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio-rasio tersebut akan menjadi parameter bagi Bank dalam menghitung kemampuan Bank menyediakan cadangan likuiditas.

Maybank Indonesia memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik. Hal ini tercermin pada kemampuan Bank dalam memenuhi segala kewajiban yang jatuh tempo secara tepat waktu, baik terhadap pembayaran pokok utang ataupun beban bunganya.

Dalam hal kemampuan Bank dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang juga telah dinilai sangat baik sebagaimana disampaikan oleh lembaga pemeringkat eksternal.

PEFINDO memberikan *corporate rating* idAAA, sementara Fitch memberikan *National Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing AAA dan F1+.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya. Salah satu ukuran untuk mengukur rasio likuiditas yang sehat yaitu dengan membandingkan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan pendanaan (*Loan to Deposit Ratio* atau LDR).

Pada tahun 2018, Bank mencatatkan LDR untuk Bank saja sebesar 96,46%. Sementara *Modified* LDR (dengan memperhitungkan komponen tambahan berupa pinjaman diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi) tercatat sebesar 85,12% untuk Bank saja dan 88,61% secara konsolidasi.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (*RIM*) berada pada level 97,67% untuk Bank saja. Rasio kewajiban pemenuhan kecukupan likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio/LCR*) untuk Bank saja tercatat di

level 116,57% dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio/NSFR*) untuk Bank saja tercatat di level 107,19%. Baik Rasio LCR maupun NSFR terkelola dengan baik di atas batas minimum sebesar 100% yang ditentukan Regulator pada POJK No. 42 /POJK.03/2015 tentang LCR dan POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang NSFR

Dengan demikian, Bank telah memenuhi kriteria "sangat likuid" dalam penilaian tingkat kesehatan bank.

Rasio Solvabilitas

Rasio permodalan merupakan salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas. Secara konsolidasi, Bank memiliki *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 19,04% atau lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 17,53%. Sedangkan CAR untuk Bank saja sebesar 19,09% di tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan 17,63% di tahun sebelumnya dan melebihi ketentuan minimum CAR dari regulator perbankan Indonesia. Bank telah menyelesaikan penambahan modal melalui Rights Issue sebesar Rp2 triliun pada Juni 2018.

Tinjauan Keuangan

Rasio Profitabilitas dan Efisiensi

Rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dari kinerja Bank dengan menggunakan lima komponen yaitu Laba terhadap Aset (ROA), Laba terhadap Ekuitas (ROE), Marjin Bunga Bersih (NIM), rasio Biaya terhadap Pendapatan (CIR), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Bank mampu mempertahankan tingkat efisiensi dalam kegiatan operasional ditandai dengan rasio BOPO yang lebih rendah dibanding tahun sebelumnya sebesar 83,47% dan CIR berada pada level 58,10% di tahun 2018. Bank membukukan rasio ROA sebesar 1,74%, ROE sebesar 10,21% dan NIM sebesar 5,24% pada tahun 2018. Ketiga rasio profitabilitas ini pada tahun sebelumnya masing-masing mencapai 1,48%, 9,91% dan 5,17%.

Indikator	2018	2017	Perubahan
Return on Assets (ROA)	1,74%	1,48%	0,26%
Return on Equity (ROE)	10,21%	9,91%	0,30%
Net Interest Margin (NIM)	5,24%	5,17%	0,07%
Cost to Income Ratio (CIR)	58,10%	55,53%	2,57%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	83,47%	85,97%	-2,50%

Tingkat Kolektibilitas Kredit

Bank melakukan upaya pengelolaan kualitas aset produktif terutama yang berupa kredit dilakukan melalui pengelolaan secara ketat eksposur kredit yang berpotensi bermasalah sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perbaikan rasio Non Performing Loan (NPL) Bank. Rasio NPL *gross* (Bank saja) menunjukkan perbaikan menjadi sebesar 2,66% sedangkan rasio NPL *net* membaik menjadi 1,57% di tahun 2018 dari 3,00% (*gross*) dan 1,83% (*net*) dari tahun sebelumnya.

Secara konsolidasi, Rasio NPL Bank adalah sebesar 2,59% (*gross*) dan 1,50% (*net*) di tahun 2018. Pada tahun sebelumnya kedua rasio ini masing-masing sebesar 2,81% (*gross*) dan 1,72% (*net*).

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal serta dasar penentuan kebijakan

Maybank Indonesia mampu mempertahankan tingkat modal aktualnya di atas ketentuan permodalan minimum, sejalan dengan kinerja positif Bank di tahun 2018 dan penurunan selisih antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif sebagai hasil dari dari pembaharuan jaminan kredit.

Bank senantiasa memantau pemanfaatan modal dengan menggunakan metodologi *Risk Adjusted Performance Measurement (RAPM)*. Dengan metodologi yang sama, Bank selalu memantau posisi modal untuk memastikan modal Maybank Indonesia sejalan dengan strategi bisnis pertumbuhan Bank, menyiapkan cadangan dalam menghadapi potensi kerugian pada siklus ekonomi tertentu dan melanjutkan kegiatan operasional Bank secara berkelanjutan.

Struktur Modal yang Terkelola

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan dari POJK No. 11/POJK.03/2016, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko. Penyediaan modal minimum Bank berdasarkan profil risiko yang berlaku saat ini adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Selain kebutuhan untuk memenuhi modal minimum berdasarkan profil risiko, Bank juga berkewajiban untuk menyediakan tambahan modal penyangga (*buffer*) dengan rincian sebagai berikut : (i) Capital Conservation Buffer, (ii) Countercyclical Buffer, dan (iii) Capital Surcharge untuk Domestic Systemically Important Bank (D-SIB). Pada tahun 2018, tambahan modal penyangga yang berlaku bagi Bank adalah Capital

Conservation Buffer sebesar 1,875%, Countercyclical Buffer sebesar 0% dan Capital Surcharge untuk D-SIB sebesar 0,75%. Persyaratan Capital Conservation Buffer akan terus ditingkatkan setiap tahunnya hingga mencapai ketentuan minimum sebesar 2,5%, sedangkan persyaratan Countercyclical buffer dan Capital Surcharge untuk D-SIB akan direview oleh regulator sebanyak dua kali setiap tahunnya. Seluruh kewajiban modal penyangga harus dipenuhi dengan Common Equity Tier 1 (CET 1).

Per posisi 31 Desember 2018 (Diaudit), posisi Capital Adequacy Ratio (CAR) untuk bank saja berada pada tingkat 19,09%, berada di atas ketentuan modal minimum termasuk di dalamnya tambahan kewajiban modal penyangga. Selain itu, Tier 1 rasio (pada saat ini sama dengan CET 1 rasio) sebesar 16,73% juga masih berada di atas ketentuan minimum yang berlaku (Tier 1 sebesar 6% dan CET 1 sebesar 4,5%), hal ini mengindikasikan Bank memiliki cadangan modal yang dibutuhkan untuk menanggung semua risiko yang teridentifikasi dan memastikan tersedianya modal yang berkesinambungan untuk mengatasi seluruh risiko.

Bank berencana untuk mengoptimalkan struktur permodalannya. Pada tanggal 31 Desember 2018, komposisi permodalan Bank terdiri dari 88% ekuitas dan 12% utang subordinasi. Untuk selanjutnya,

Bank akan terus menjaga struktur permodalan yang optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Selain itu, Bank juga akan mengelola struktur permodalan yang kuat dan sehat untuk menyediakan ruang yang memadai bagi pertumbuhan bisnis yang optimal, dan pada saat bersamaan mengelola modal pada tingkat yang aman.

Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

(Dalam miliar Rupiah)

Permodalan	Konsolidasi		Individual	
	2018	2017	2018	2017
Modal Inti (Tier I)	23.066	18.883	20.466	16.767
Modal Pelengkap (Tier II)	2.999	3.732	2.880	3.623
Jumlah Modal	26.065	22.615	23.346	20.389
Aset Tertimbang Menurut Risiko				
ATMR untuk risiko kredit	116.799	110.301	104.984	99.382
ATMR untuk risiko pasar	1.728	1.935	1.739	1.945
ATMR untuk risiko operasional	18.361	16.740	15.586	14.344
Total ATMR	136.888	128.976	122.309	115.671
Rasio CET 1	16,85%	14,64%	16,73%	14,50%
Rasio Tier 1	16,85%	14,64%	16,73%	14,50%
Rasio Tier 2	2,19%	2,89%	2,35%	3,13%
Rasio KPMM	19,04%	17,53%	19,09%	17,63%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen Bank merancang struktur modal yang optimal dalam proses perencanaan modal dan memantau kebutuhan permodalan secara rutin dengan dukungan analisis data. Struktur modal yang optimal akan senantiasa dipertahankan untuk memastikan tingkat permodalan yang kuat dan pada saat bersamaan tetap menyediakan ruang yang memadai untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Pemenuhan kecukupan modal Bank dihitung menggunakan sarana Capital Adequacy Ratio (CAR), yang mencerminkan kemampuan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin ditanggung oleh Bank. CAR yang lebih tinggi mencerminkan kemampuan Bank yang semakin baik dalam menanggung risiko kredit atau aset produktif lainnya serta memberikan kontribusi profit yang signifikan. Berdasarkan penilaian atas peringkat kesehatan Bank posisi Juni 2018, profil risiko Bank berada pada peringkat Low to Moderate (2) yang mensyaratkan total modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Di samping itu, sesuai dengan POJK Nomor

34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib menyediakan tambahan Capital Buffer yakni Capital Conservation Buffer sebesar 1,875%, D-SIB buffer sebesar 0,75% dan Countercyclical Capital Buffer sebesar 0%. Dengan demikian total modal minimum yang harus dipenuhi oleh Bank untuk tahun 2018 sebesar 12,625% dari ATMR. Posisi CAR Bank (Bank saja) setelah memperhitungkan faktor risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional untuk posisi 31 Desember 2018 (Diaudit) adalah sebesar 19.09%, atau di atas ketentuan minimum yang diwajibkan oleh regulator. Bank berkomitmen untuk mengelola struktur modal yang sehat dan dapat mendukung pertumbuhan bisnis.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam pengelolaan rencana permodalan, Bank telah mempertimbangkan prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, risk appetite, hasil stress test dan target rasio permodalan. Dengan pertimbangan tersebut, Bank akan mampu bertahan dalam melewati siklus ekonomi, memanfaatkan pertumbuhan bisnis

dan peluang strategis, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, dan menjalankan bisnis dalam koridor risk appetite dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Untuk memenuhi tujuan ini, kebijakan pengelolaan modal Bank disusun untuk memastikan bahwa struktur permodalan senantiasa sejalan dengan strategi bisnis Bank dan estimasi pertumbuhan bisnis serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Di samping itu, Bank akan terus menyelaraskan pengelolaan kecukupan modal dan keuangan dengan risk appetite melalui proses perencanaan modal dan Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Properti Investasi

Maybank Indonesia tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Bank tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal di tahun 2018. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait dengan nama pihak yang melakukan ikatan;

Tinjauan Keuangan

tujuan dari ikatan tersebut; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi; dan langkah-langkah yang direncanakan Bank untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Terakhir

Bank berinvestasi pada beragam barang modal pada tahun 2018 sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)

Jenis Barang Modal	2018	2017
Tanah	5.428	2.214
Bangunan, termasuk Renovasi	48.021	17.362
Peralatan Kantor	63.645	217.473
Instalasi	34.181	10.415
Kendaraan Bermotor	15.974	11.461
Total	167.249	258.925

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal yang dilakukan Bank bertujuan mendukung kegiatan operasional Bank di sepanjang tahun 2018

Nilai Investasi Barang Modal

Berdasarkan tabel tersebut di atas, investasi barang modal yang dilakukan Bank mencapai Rp167 miliar di tahun 2018 menurun dibandingkan dengan Rp259 miliar pada tahun 2017. Penurunan terutama berasal dari investasi peralatan kantor pada tahun 2017 berupa pembangunan *data center* baru. Sedangkan pada tahun 2018, mayoritas investasi bank terfokus pada pembangunan infrastruktur dalam persiapan menghadapi perbankan digital.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Perbandingan Antara Target 2018 & Realisasi 2018 Serta Proyeksi 2019

Pencapaian Target 2018

Parameter		Target *	Realisasi**	Keterangan
Rentabilitas	Laba Bersih	1.500	1.763	Tercapai
	ROA	1,23%	1,48%	Tercapai
	ROE	8,24%	9,47%	Tercapai
	NIM	4,07%	4,35%	Tercapai
	BOPO	85,44%	83,85%	Tercapai
Pertumbuhan Kredit		3,52%	6,41%	Tercapai
Kualitas kredit	NPL – gross	3,13%	2,66%	Tercapai
	NPL – net	1,88%	1,57%	Tercapai
DPK	CASA Rasio	40,35%	38,64%	Tidak Tercapai
Likuiditas	LDR	88,99%	96,46%	Tidak Tercapai
	LCR	100,00%	116,57%	Tercapai
Permodalan	CAR	17,83%	19,09%	Tercapai

* Target Rencana Bisnis Bank (RBB - Bank saja)

** Realisasi Bank saja

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia telah mencatat pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan. Utilisasi modal dan aset yang lebih baik telah menghasilkan pertumbuhan Laba Bank yang signifikan. Berikut beberapa pencapaian kinerja kunci pada tahun 2018:

- Laba bersih (Bank saja) dan Laba bersih setelah pajak dan kepentingan non-pengendali (PATAMI) meningkat mencapai rekor baru Bank yang masing-masing sebesar Rp1,8 triliun dan Rp2,2 triliun, didukung oleh membaiknya NIM dan perbaikan kualitas aset. Pencapaian laba bersih Bank juga berada jauh di atas target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

- Rasio ROA membaik dan rasio ROE mencapai dua digit (sebesar 10,21% konsolidasi); meskipun Bank telah melakukan penambahan modal melalui *Rights Issue* sebesar Rp2,0 triliun di pertengahan tahun 2018.
- Rasio NIM pada level 4,35% (Bank saja) dan 5,24% (konsolidasi) Marjin bunga Bank mengalami tekanan yang cukup kuat di tengah kompetisi ketat suku bunga kredit di industri perbankan Indonesia, juga dipengaruhi oleh kebijakan Bank Sentral untuk melakukan penyesuaian terhadap suku acuan BI *Reverse Repo* (RR) 7 *days* secara gradual untuk meredam depresiasi Rupiah terhadap USD.
- Efisiensi yang dilakukan Bank secara berkelanjutan mampu memperbaiki rasio BOPO (Bank saja) yang menunjukkan penurunan menjadi 83,85% di tahun 2018 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 86,97%. Pencapaian berkat biaya provisi yang lebih rendah dan pengelolaan biaya *overhead* Bank yang berkelanjutan.
- Total Aset Bank tumbuh dikontribusikan oleh pertumbuhan kredit berkat kinerja yang solid pada segmen CFS baik Non-Ritel maupun Ritel serta pada segmen Perbankan Global .
- Perbankan Syariah secara berkelanjutan juga terus menyumbang kontribusinya terhadap portofolio kredit Bank.
- Portofolio kredit Bank tumbuh dengan fokus pada pertumbuhan kredit yang sehat. Upaya perbaikan kualitas kredit secara berkelanjutan menunjukkan hasil dengan rasio NPL tercatat lebih rendah dibanding tahun sebelumnya.
- Penghimpunan dana murah (CASA) mencapai Rp44,5 triliun dengan komposisi CASA sebesar 38,09% dari total simpanan nasabah pada tahun 2018.

- Sementara likuiditas Bank tetap memadai dan terkelola dengan baik. LDR Bank saja sebesar 96,46%. Rasio kewajiban pemenuhan kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) sebesar 116,57% dan telah berada di atas ketentuan minimum LCR untuk Bank Buku 3 yang sebesar 100% pada 31 Desember 2018.
- Struktur permodalan yang lebih kuat dengan rasio CAR Bank saja dari 17,63% di tahun 2017 menjadi 19,09% di tahun 2018 yang ditopang oleh penambahan modal melalui penerbitan *Rights Issue* serta Laba yang dapat diperhitungkan

Proyeksi 2019

Maybank Indonesia telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk tahun 2019 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2019 untuk perencanaan bisnis Bank tahun 2019. Secara ringkas Rencana Bisnis Bank tersebut diuraikan dalam tabel berikut:

FOKUS STRATEGI

- 1 MENJAGA LIKUIDITAS YANG STABIL:**
Pendekatan komunitas dan mempromosikan program pendanaan (Produk untuk Rekening Operasional dan Tabungan untuk senantiasa menjaga Simpanan)
- 2 FOKUS TERHADAP NASABAH UNTUK PENGALAMAN NASABAH TERBAIK**
- 3 PERTUMBUHAN KREDIT SECARA SELEKTIF DI SEMUA SEGMENT**
- 4 PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN DI PERBANKAN SYARIAH**
- 5 TRANSFORMASI DIGITAL DAN CARA BEKERJA**
- 6 MENGOPTIMALKAN PRODUKTIVITAS KANTOR CABANG DAN BANK**
- 7 MELANJUTKAN *STRATEGIC COST MANAGEMENT PROGRAM***

Pertumbuhan Kredit	9,0% - 10,0%
Pertumbuhan Simpanan Nasabah	11,0% - 12,0%
ROE	Dipertahankan di level 2 digit

Tinjauan Keuangan

Prospek Usaha Perusahaan

Prospek Usaha

Makroekonomi 2019

Pertumbuhan ekonomi global dan domestik di tahun 2019 diperkirakan tetap menghadapi tantangan. Prospek konsolidasi pertumbuhan ekonomi AS dan ketidakpastian pasar keuangan diprakirakan menurunkan kecepatan kenaikan suku bunga kebijakan the Fed (FFR) pada 2019. Di Eropa, pertumbuhan ekonomi cenderung melambat, meskipun arah normalisasi kebijakan moneter bank sentral Eropa (ECB) pada 2019 tetap menjadi perhatian. Sementara, pertumbuhan ekonomi Tiongkok terus melambat dipengaruhi melemahnya konsumsi dan ekspor neto antara lain akibat pengaruh ketegangan hubungan dagang dengan AS, serta berlanjutnya proses deleveraging di sistem keuangan.

Meski demikian, pada tahun 2019, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik yakni pada kisaran 5,0-5,4%, yang relatif sama seperti tahun 2018 dengan proyeksi inflasi sebesar 3,70%. Pertumbuhan ekonomi dalam negeri pada masa mendatang diprediksi akan ditopang oleh terjaganya permintaan domestik dan membaiknya ekspor neto. Selain itu, pertumbuhan kredit perbankan berada dalam kisaran 10-12% (yoy) sedangkan pertumbuhan DPK diprakirakan sekitar 8-10% (yoy).

Pelaku ekonomi domestik diperkirakan akan bersikap *wait & see* dengan mempertimbangkan dinamika sosial maupun politik, terutama dengan adanya agenda politik yaitu Pemilu Legislatif dan Pemilihan Presiden pada tahun 2019. Dengan kondisi tersebut, diproyeksikan nilai tukar Rupiah diperkirakan akan masih mengalami *volatile* dan kondisi likuiditas

pasar diproyeksikan cenderung ketat. Hal-hal tersebut diperkirakan berpotensi memberi tekanan bagi penurunan NIM industri perbankan tahun 2019.

Di sisi internal, Bank juga akan menghadapi beberapa tantangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan bisnis Bank selama tahun 2019. Di antaranya, pengetatan likuiditas industri perbankan di tahun 2019 karena pertumbuhan kredit lebih tinggi dibanding pertumbuhan dana perbankan yang diprediksikan akan memicu kenaikan *cost of fund* mengingat basis nasabah ritel (dana) yang masih membutuhkan perbaikan dan peningkatan. Di sisi lain, perkembangan industri perbankan dengan persaingan bisnis bersama *tech industry* juga akan menjadi tantangan tersendiri bagi Maybank Indonesia dalam jangka waktu satu tahun mendatang.

Fokus Strategi dan Inisiatif Utama Bank 2019

Dengan mempertimbangkan makroekonomi global dan nasional serta perkembangan industri perbankan, memasuki tahun 2019 Maybank Indonesia telah merumuskan inisiatif strategi utama yang akan dijalankan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2019 serta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam jangka panjang dan jangka pendek, dengan tujuan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Adapun inisiatif strategi utama Bank di tahun 2019 di antaranya melakukan penguatan likuiditas Bank sebagai prioritas utama serta tetap menjaga Likuiditas Penyangga (*liquidity buffer*). Strategi pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) akan fokus kepada pertumbuhan dana murah (CASA). Selain untuk menopang likuiditas dan menjaga rasio NIM Bank, pertumbuhan CASA menjadi

prioritas Bank mengingat pertumbuhan jumlah nasabah sangat penting untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank. Maybank Indonesia juga akan fokus pada produk unggulan, penerapan target segmentasi micro: *Young Professional*, *Young Family & Silver/Golden Age*, *Community Bundling Solution*, serta intensifikasi *Cross sell* untuk meningkatkan *outstanding CASA*.

Dalam menghadapi tantangan *digital*, Maybank Indonesia akan melakukan percepatan penyelesaian proyek-proyek TI untuk mendukung pengembangan *E-Channel* yang relevan kepada nasabah dengan memperkenalkan konsep "*Brick to Click – Round the Clock*" yaitu menjadikan aplikasi M2U menjadi bagian keseharian nasabah untuk memenuhi kebutuhan dan aktivitas.

Selain itu, Bank juga terus berupaya untuk menumbuhkan kredit secara selektif dan mengoptimalkan nasabah yang sudah ada. Pada segmen Perbankan Global, Bank akan melanjutkan peningkatan nasabah baru (NTBs) untuk meningkatkan *outstanding* kredit korporasi dan *flow* bisnis, serta melanjutkan sinergi antara *Transaction Banking* dan *Global Market* untuk meningkatkan volume bisnis dan pendapatan.

Disamping itu, Maybank Indonesia akan melanjutkan momentum pertumbuhan pada segmen ritel dan syariah, serta berupaya untuk menggali dan meningkatkan perolehan sumber-sumber *fee income* baru. Secara maksimal, Bank akan memanfaatkan infrastruktur yang ada khususnya untuk peningkatan penetrasi terhadap segmen CFS termasuk Maybank Indonesia *Finance* dan WOM *Finance* serta meningkatkan penetrasi nasabah korporasi dengan Pembiayaan Syariah.

Fokus strategis lainnya yang akan dijalankan Bank pada masa mendatang di antaranya mengembalikan momentum pertumbuhan dan produktivitas cabang. Hal ini dilakukan secara bertahap menurunkan cabang yang masih rugi dan meningkatkan produktivitas cabang dan kantor wilayah melalui intensifikasi pelaksanaan Indonesia *Regional Transformation* (IRT). Maybank Indonesia juga secara aktif akan melakukan perbaikan terhadap struktur biaya melalui Inisiatif SCMP untuk peningkatan Efisiensi Biaya, serta mempercepat proses perbaikan kualitas kredit.

Dari sisi pendukung bisnis, Maybank Indonesia akan fokus pada peningkatan kompetensi SDM, yang menjadi faktor kunci kesuksesan dan merupakan prioritas utama dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan. Secara bertahap, Bank akan mensosialisasikan *awareness* dan menyelenggarakan edukasi tentang Keuangan Berkelanjutan bagi seluruh karyawan. Selain itu, Maybank Indonesia juga menjalankan *eco friendly* yang dapat menjadi *lifestyle* karyawan Maybank Indonesia di masa yang akan datang. Diharapkan, secara bertahap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Keuangan Berkelanjutan)

Pangsa Pasar

Mencermati kondisi makroekonomi serta industri perbankan yang terus berubah dan semakin kompetitif, Maybank Indonesia telah menyusun dan menerapkan strategi pemasaran dan penyediaan produk yang tepat agar dapat memberikan solusi layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah terkini melalui pengembangan produk dan jasa unggulan. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar Bank dengan menasar segmen *mass affluent* yang memberikan peluang pertumbuhan melalui produk unggulan dan distribusi yang nyaman serta berdaya saing tinggi.

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia relatif dapat mempertahankan pangsa pasar Bank yang ditopang oleh pertumbuhan aset dan kredit masing-masing sebesar 2,5% dan 6,3%. Adapun informasi mengenai pangsa pasar Bank dari sisi aset, kredit, dan DPK terhadap pertumbuhan industri perbankan Indonesia sebagai berikut:

Uraian		2018	2017	2016
Aset	Industri	8.068	7.387	6.730
	Maybank Indonesia	178	173	167
	Pangsa pasar	2,20%	2,35%	2,48%
Kredit	Industri	5.295	4.738	4.377
	Maybank Indonesia	133	125	122
	Pangsa pasar	2,52%	2,65%	2,78%
DPK	Industri	5.630	5.289	4.837
	Maybank Indonesia	117	121	119
	Pangsa pasar	2,07%	2,29%	2,46%

menjadi budaya di seluruh tingkatan organisasi dalam jangka waktu lima tahun ke depan.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Fundamental ekonomi Indonesia yang kuat dan didukung dengan konsumsi yang terus tumbuh, membuat Indonesia memiliki prospek pertumbuhan ekonomi yang cukup baik. Hal ini kemudian ditopang dengan jumlah penduduk yang besar serta peningkatan jumlah kelompok masyarakat kelas menengah yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap daya beli masyarakat, termasuk dalam industri perbankan. Memanfaatkan kondisi ini, Maybank Indonesia terus menyediakan produk dan layanan perbankan yang disesuaikan dengan segmen tersebut atau dikenal dengan segmen *mass affluent*.

Maybank Indonesia menyadari karakteristik segmen *mass affluent* ini. Oleh karena itu, pada tahun 2018, Maybank Indonesia menerapkan strategi pemasaran yang berfokus pada tiga aspek pemasaran meliputi kualitas layanan, fitur layanan dan juga kehadiran di komunitas. Di sisi lain,

Maybank Indonesia juga menerapkan strategi AIDA yang terdiri dari *Attention, Interest, Decision* dan *Action*. Dengan mendapatkan perhatian awal dari segmen *mass affluent*, Maybank Indonesia menyediakan layanan tepat guna sesuai kebutuhan, sekaligus menjadi bagian dari penerapan fokus strategis Bank untuk meraih momentum pertumbuhan dan meningkatkan kapabilitas Bank dalam pengembangan kegiatan usaha.

Penerapan strategi pemasaran Bank yang telah dijalankan bertujuan untuk meraih pangsa pasar segmen *mass affluent* yang lebih besar dan mengarah pada pencapaian visi Bank untuk Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia. Di samping itu, Perseroan juga menjalankan akselerasi terhadap pertumbuhan pendapatan dari beragam produk dan layanan perbankan dengan terus memaksimalkan pemasaran di kantor cabang serta inovasi produk yang sesuai kebutuhan nasabah terkini. Berbagai inisiatif yang dilakukan untuk mempercepat proses implementasi dari masing-masing produk dan aktivitas baru sehingga dapat membantu pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Tinjauan Keuangan

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Kebijakan Pembagian Dividen

Bank membagikan Dividen berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia dan harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bank memiliki kebijakan Dividen dapat dibagikan jika terdapat kelebihan kas dari kegiatan operasional setelah dilakukan penyisihan sejumlah dana cadangan, aktivitas pendanaan, belanja modal dan modal kerja Bank. Jumlah maksimum Dividen yang dapat dibagikan sebesar 50% dari Laba Bersih Konsolidasi Bank setiap tahunnya. Namun jika diperlukan, Bank dari waktu ke waktu dapat memutuskan untuk tidak membagikan Dividen kepada para pemegang saham, seperti dalam hal Bank membutuhkan dana tersebut untuk ekspansi bisnis, pemenuhan ketentuan persyaratan kecukupan modal, atau untuk akuisisi.

Dividen Tahun Buku 2016

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2017, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2016. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2016 sebesar Rp1.948.311.405.887 sebesar Rp5,75 (lima rupiah tujuh puluh lima sen) per saham atau kurang lebih 20% dari laba bersih sebesar Rp389.662.281.177 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Pembayaran dividen kas telah dilakukan pada tanggal 26 April 2017.

Dividen Tahun Buku 2017

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2018, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2017. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2017 sebesar Rp1.804.030.994.217 sebesar Rp5,33 (lima rupiah tujuh puluh lima sen) per saham atau kurang lebih 20% dari laba bersih sebesar Rp360.806.198.843 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Pembayaran dividen kas telah dilakukan pada tanggal 04 Mei 2018.

Dividen Tahun Buku 2018

Bank merencanakan untuk melakukan pembagian dividen dari laba bersih Bank Tahun Buku 2018. Besar dan waktu pembagian dividen akan diputuskan pada RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada 29 Maret 2019.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Maybank Indonesia tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen (ESOP/MSOP) disepanjang tahun 2018. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; Persyaratan karyawan dan/ atau manajemen yang berhak; dan harga *exercise*.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Bank dan Anak Perusahaan telah menggunakan semua dana hasil penawaran umum di tahun 2018 sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Rencana Penggunaan Dana	Realisasi Penggunaan Dana			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum	
			Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih		Total	Dipergunakan oleh Perseroan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama untuk penyaluran kredit	Total		
1	Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	15 Mar 2018	645,500	2,174	643,326	Akan dipergunakan oleh Perseroan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama untuk penyaluran kredit	643,326	643,326	643,326	643,326	-
1	Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018	26 Oktober 2018	379,000	1,563	377,437		377,437	377,437	377,437	377,437	-
	Jumlah		1.024,500	3.737	1.020,763		1.020,763	1.020,763	1.020,763	1.020,763	-

Informasi Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2018, Bank tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait transaksi tersebut.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Selama tahun 2018, tidak terdapat transaksi material yang dilakukan oleh Maybank Indonesia yang dapat digolongkan pada transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Namun demikian, pada tahun 2018, Maybank Indonesia melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena entitas di bawah pengendalian yang sama dan/atau kepengurusan dalam kegiatan usahanya.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank memiliki kebijakan dalam memberikan persetujuan terhadap transaksi dengan pihak yang berelasi secara adil dan wajar sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada para karyawan kunci.

Pencatatan transaksi berelasi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 7 (revisi tahun 2010) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Selengkapnya transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2018 terdapat pada Catatan 44 atas Laporan Keuangan Audited Konsolidasian.

No	Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat dari transaksi
1	Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci, pengurus	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah, Simpanan nasabah, Beban tenaga kerja
2	Malayan Banking Berhad	Pemegang saham akhir	Giro pada bank lain, Tagihan Derivatif, Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, Simpanan dari bank lain, Pinjaman diterima, Liabilitas derivatif, Liabilitas akseptasi, Surat berharga yang diterbitkan, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain, Obligasi subordinasi, Bank garansi, Pendapatan bunga, Beban bunga
3	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd	Pemegang saham	Simpanan nasabah, Beban bunga
4	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd.	Pemegang saham	Simpanan nasabah, Beban bunga
5	PT Bank Maybank Syariah Indonesia	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain, Simpanan dari bank lain, Pendapatan bunga, Beban bunga
6	PT Maybank Kim Eng Sekuritas	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama	Pernyataan saham, Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah, Simpanan nasabah, Pendapatan bunga, Beban bunga
7	PT Maybank Asset Management	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah, Beban bunga
8	Kim Eng Securities India Private Limited	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah, Beban bunga
9	UBS AG	Pemegang saham	Giro pada bank lain, Pendapatan bunga
10	MBB Labs Private Limited	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah, Beban bunga
11	PT Asuransi Asoka Mas	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah, Beban bunga

Tinjauan Keuangan

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Bank dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Maybank Indonesia melakukan kajian terhadap peraturan baru maupun amendemen dari peraturan yang telah ada sebelumnya untuk mengidentifikasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari perubahan ketentuan tersebut dan kepatuhan Bank terhadap peraturan tersebut. Uraian tentang peraturan dan perubahannya yang efektif berlaku di sepanjang tahun 2018 dan dampaknya terhadap Bank adalah sebagai berikut:

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh bagi Maybank Indonesia
Peraturan Bank Indonesia ("PBI") /Surat Edaran Bank Indonesia ("SEBI") /Peraturan Dewan Gubernur Bank Indonesia ("PADG"):			
1.	PADG No. 19/20/PADG/2017 tentang Rekening Giro di Bank Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Adanya penyesuaian terkait pihak-pihak yang diizinkan untuk melakukan pembukaan rekening koran di BI, contoh pihak yang wajib membuka rekening koran sesuai hukum dan pihak-pihak yang dalam pandangan BI diperbolehkan membuka rekening koran di BI. Ketentuan bahwa BI dapat mendebit rekening untuk tujuan pembebanan penalti akibat tidak mematuhi regulasi. Perubahan spesimen akan efektif dalam 5 hari kerja setelah dokumentasi lengkap diterima. Persyaratan tambahan yang berkaitan dengan situasi mendesak dan/atau kondisi abnormal dalam pengoperasian rekening koran di BI. Perubahan korespondensi dengan BI terkait rekening koran ke DSSK. 	Bank melakukan penyesuaian dan pemenuhan terhadap perubahan persyaratan dalam pembukaan rekening Koran BI.
2.	PADG No. 20/2/PADG/2018 tentang Tata Cara Penggunaan Fasilitas Likuiditas Intrahari (FLI)	<p>Peraturan ini mengatur:</p> <ul style="list-style-type: none"> Persyaratan Bank yang merupakan peserta RTGS untuk mendapatkan FLI dan penyediaan surat berharga. Mekanisme FLI. Mekanisme penyelesaian FLI. FLI yang belum diselesaikan diperlakukan sebagai fasilitas pinjaman/ pembiayaan. 	Bank melakukan penyesuaian persyaratan untuk mendapatkan FLI dan penyediaan Surat Berharga.
3.	POJK No. 2/POJK.03/2018 Penetapan Bank Sistemik dan <i>Capital Surcharge</i>	<p>POJK ini merupakan penyempurnaan dari POJK NO.46/POJK.03/2015 tentang Penetapan <i>Systemically Important Bank</i> dan <i>Capital Surcharge</i>. Pokok-pokok penyempurnaan yang diatur oleh POJK ini adalah sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pencantuman Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan (UU PPKSK) sebagai salah satu landasan pengaturan terkait Bank Sistemik termasuk perubahan istilah <i>Systemically Important Bank</i> menjadi Bank Sistemik dalam rangka harmonisasi dengan UU PPKSK tersebut. Penambahan pengaturan bahwa Bank wajib menyampaikan rencana pemenuhan <i>Capital Surcharge</i> kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam hal pada saat ditetapkan sebagai Bank Sistemik, Bank tidak dapat memenuhi kewajiban pembentukan <i>Capital Surcharge</i>. Perubahan Pasal yang mengatur sanksi administratif untuk menegaskan bahwa Bank Sistemik tidak serta merta dikenakan sanksi jika tidak memenuhi kewajiban pembentukan <i>Capital Surcharge</i>. Bank Sistemik hanya akan dikenakan sanksi jika tidak memenuhi kewajiban pembentukan <i>Capital Surcharge</i> sesuai dengan rencana pemenuhan <i>Capital Surcharge</i>. Selain itu terdapat penambahan sanksi administratif berupa denda bagi Bank Sistemik yang terlambat menyampaikan rencana pemenuhan <i>Capital Surcharge</i>. 	Bank wajib menyampaikan rencana pemenuhan <i>Capital Surcharge</i> kepada Otoritas Jasa Keuangan, jika saat ditetapkan sebagai Bank Sistemik. Bank tidak dapat memenuhi kewajiban pembentukan <i>Capital Surcharge</i> sesuai dengan rencana pemenuhan <i>Capital Surcharge</i> akan dikenakan sanksi administratif.

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh bagi Maybank Indonesia
4	<p>PBI 20/3/PBI/2018 Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional (BUK), Bank Umum Syariah (BUS), dan Unit Usaha Syariah (UUS)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan porsi GWM dalam rupiah rata-rata bagi BUK dari 1,5% menjadi 2% dari dana pihak ketiga (DPK) dalam rupiah BUK. 2. Total kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah bagi BUK tidak berubah yaitu 6,5% dari DPK dalam rupiah BUK. 3. Pemberlakuan GWM rata-rata dalam kewajiban pemenuhan GWM dalam valas BUK. Kewajiban pemenuhan GWM dalam valas bagi BUK sebagian diubah dari pemenuhan secara harian menjadi secara rata-rata sehingga pemenuhan kewajiban GWM dalam valas bagi BUK menjadi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. GWM dalam valas yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 6% dari DPK dalam valas BUK; dan b. GWM dalam valas yang wajib dipenuhi secara rata-rata sebesar 2% dari DPK dalam valas BUK 4. Total kewajiban pemenuhan GWM dalam valas BUK tidak berubah yaitu 8% dari DPK dalam valas BUK. 5. Pemberlakuan GWM rata-rata dalam kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah BUS dan UUS. Kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah BUS dan UUS sebagian diubah dari pemenuhan secara harian menjadi secara rata-rata sehingga pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah BUS dan UUS menjadi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 3% dari DPK dalam rupiah BUS dan UUS; dan b. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata sebesar 2% dari DPK dalam rupiah BUS dan UUS 6. Total kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah BUS dan UUS tidak berubah yaitu 5% dari DPK dalam rupiah BUS dan UUS. 7. Seluruh kewajiban pemenuhan GWM dalam valas BUS dan UUS tetap dipenuhi secara harian sebesar 1% dari DPK dalam rupiah BUS dan UUS. 	<p>Bank wajib menyesuaikan dan dapat memanfaatkan perubahan GWM dalam valuta asing yang dimaksud.</p>
5	<p>PBI No. 20/4/PBI/2018 Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bank Indonesia memperkenalkan instrumen kebijakan makroprudensial yaitu Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM d/h. GWM LFR) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM d/h. GWM Sekunder) yang merupakan bagian dari kebijakan makroprudensial untuk mencegah dan mengurangi risiko sistemik dan gangguan terhadap fungsi intermediasi perbankan. • Pemenuhan Giro RIM, Giro RIM Syariah, PLM, dan PLM Syariah dilakukan berdasarkan posisi akhir hari. • Pemenuhan kewajiban Giro RIM, Giro RIM Syariah, PLM, dan PLM Syariah adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Kewajiban pemenuhan Giro RIM dan Giro RIM Syariah dipenuhi setelah pemenuhan giro wajib minimum dalam rupiah secara harian. b. Giro RIM atau Giro RIM Syariah Giro RIM atau Giro RIM Syariah dipenuhi dengan saldo rekening giro rupiah bank di Bank Indonesia setelah pemenuhan giro wajib minimum dalam rupiah secara harian. • PLM dan PLM Syariah PLM dipenuhi dengan surat berharga yang dapat digunakan dalam Operasi Moneter (OM) atau PLM Syariah dipenuhi dengan surat berharga yang dapat digunakan dalam Operasi Moneter Syariah (OMS). 	<p>Bank melakukan perubahan GWM LFR menjadi RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial) dan GWM Sekunder menjadi PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial).</p>
6	<p>PADG No. 20/4/PADG/2018 Penyelenggaraan Penatausahaan Surat Berharga Melalui Bank Indonesia-Scripless Securities Settlement System (BI-SSSS)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan terkait dengan kepesertaan <i>Sub-Registry</i> sehubungan dengan adanya pengalihan aset dan kewajiban yang terjadi karena aksi korporasi selain penggabungan, peleburan, dan pemisahan, yang telah disetujui oleh otoritas yang berwenang; • Pengaturan mengenai tata cara permohonan dan perubahan kepesertaan yang bersifat strategis dan mendasar dalam Pelayanan perizinan secara terpadu dalam hubungan operasional bagi Bank umum dalam penyelenggaraan BI-SSSS dilakukan secara tersentralisasi; • Pengaturan terkait penatausahaan surat berharga untuk fasilitas likuiditas intrahari dan penghapusan penatausahaan surat berharga dalam rangka <i>collateral prefund</i>; • Batas waktu kewajiban pelaksanaan <i>security audit</i> dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan sejak terjadi perubahan sistem teknologi informasi internal Peserta BI-SSSS; • Penambahan pengaturan kewajiban Peserta BI-SSSS untuk ikut serta dalam uji coba sistem cadangan yang diselenggarakan Penyelenggara. Hal ini ditujukan agar Peserta berkomitmen mengikuti uji coba untuk mendukung kelancaran sistem pembayaran; • Penyesuaian mekanisme pengagunan surat berharga dalam rangka pinjaman likuiditas jangka pendek; dan • Pelaksanaan pembebanan biaya instruksi setelmen yang tidak lolos validasi sistem dilakukan pada 1 (satu) hari kerja berikutnya. 	<p>Bank melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini.</p>

Tinjauan Keuangan

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh bagi Maybank Indonesia
7	PADG No. 20/7/PADG/2018 tentang Kepesertaan Operasi Moneter (PADG Kepesertaan OM)	<ol style="list-style-type: none"> Bank yang akan mengikuti OM wajib memperoleh izin sebagai peserta Operasi Moneter dari Bank Indonesia. Izin UUS sebagai peserta OM terpisah dari izin BUK induknya sebagai peserta OM. Pengajuan izin UUS sebagai peserta OM dilakukan oleh BUK induknya. Izin bagi Bank sebagai peserta Operasi Moneter yang diberikan oleh Bank Indonesia terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> izin sebagai peserta OMK dalam rupiah; izin sebagai peserta OMK dalam valuta asing; izin sebagai peserta OMS dalam rupiah; dan izin sebagai peserta OMS dalam valuta asing. Bank yang akan menjadi peserta Operasi Moneter dan/atau Pialang uang dan/atau Perusahaan Efek yang akan mengikuti OPT harus memenuhi persyaratan yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> aspek kelembagaan; aspek infrastruktur; aspek sumber daya manusia; dan aspek manajemen risiko. Pengajuan izin sebagai Peserta dan Lembaga Perantara dalam Operasi Moneter disampaikan melalui permohonan kepada Bank Indonesia disertai dengan dokumen pendukung pemenuhan persyaratan kepesertaan Operasi Moneter. 	Bank melakukan persiapan dan pemenuhan dokumen pendukung serta menyampaikan permohonan jika akan memperoleh izin sebagai peserta Operasi Moneter.
8	POJK No. 6/POJK.03/2018 Tentang Perubahan atas POJK No. 7/POJK.03/2016 Tentang Prinsip Kehati-Hatian dalam Melaksanakan Kegiatan <i>Structured Product</i> Bagi Bank Umum	<ol style="list-style-type: none"> Dihapusnya ketentuan mengenai Bank berbentuk badan hukum koperasi. Bank yang melakukan transaksi <i>Structured Product</i> dengan Nasabah dalam bentuk kombinasi instrumen derivatif dengan derivatif wajib meminta kepada Nasabah untuk memberikan agunan berupa kas dengan jumlah paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari nilai nosional transaksi pada saat transaksi. Ketentuan ini dikecualikan untuk nasabah tertentu (atau transaksi <i>structured product</i> tertentu). Nasabah tertentu adalah bank, pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia atau bank sentral negara lain dan bank pembangunan multilateral atau lembaga pembangunan multilateral. Transaksi <i>Structured Product</i> tertentu adalah transaksi yang sepanjang memenuhi persyaratan: <ol style="list-style-type: none"> Transaksi dilakukan untuk lindung nilai sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan; dan Nasabah memiliki fasilitas <i>treasury line</i> atau <i>foreign exchange line</i> dengan Bank. Perubahan sanksi administrative di antaranya: <ol style="list-style-type: none"> Larangan melakukan ekspansi kegiatan usaha. Larangan pembukaan jaringan kantor. Semua perjanjian transaksi <i>Structured Product</i> antara Bank dengan Nasabah yang sedang berjalan dan sudah ada sebelum berlakunya POJK ini dapat disesuaikan dengan POJK ini. 	Bank melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini.
9	PADG No.20/12/PADG/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembawaan Uang Kertas Asing (UKA) ke Dalam dan ke Luar Daerah Pabean Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Izin sebagai Badan Berizin yang dapat melakukan Pembawaan UKA Persetujuan Pembawaan UKA: Bentuk Persetujuan Pembawaan UKA (Persetujuan Kuota dan Persetujuan untuk Setiap Pembawaan UKA) Persyaratan dan Tata Cara Pembawaan UKA oleh Badan Berizin <ol style="list-style-type: none"> Pembawaan UKA Secara Langsung oleh Badan Berizin dan/atau Melalui PJPUR Terdaftar Pembawaan UKA Melalui Barang Bawaan Penumpang Pembawaan UKA Melalui Jalur Kargo Kewajiban penyampaian laporan realisasi pembawaan UKA selambatnya 10 hari kerja sejak akhir periode kuartal berjalan. 	Bank wajib memiliki izin sebagai badan berizin yang dapat melakukan pembawaan UKA dan memenuhi persyaratan tata cara pembawaan UKA.
10	PBI No. 20/8/PBI/2018 tentang Rasio <i>Loan To Value</i> (LTV) Untuk Kredit Properti, Rasio <i>Financing To Value</i> untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor	<p>Ketentuan LTV/FTV PBI No. 20/8/PBI/2018 ini menyempurnakan ketentuan sebelumnya dengan mengakomodir hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> penyesuaian rasio <i>Loan To Value</i> (LTV) untuk Kredit Properti (KP) dan rasio <i>Financing To Value</i> (FTV) untuk Pembiayaan Properti (PP); penyesuaian jumlah maksimum fasilitas Kredit Properti (KP) atau Pembiayaan Properti (PP) untuk pemilihan properti yang belum tersedia secara utuh (inden); dan penyesuaian pengaturan tahapan serta besaran pencairan KP atau PP untuk pemilihan properti inden. 	Bank melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini.

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh bagi Maybank Indonesia
11	<p>PADG No.20/15/PADG/2018 Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 20/15/PADG/2018 tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement (BI-RTGS)</p>	<p>a. Pengaturan terkait kewajiban Peserta untuk menyediakan dana yang cukup pada saat pengiriman instruksi setelmen dana;</p> <p>b. Pengaturan mengenai mekanisme antrean dan penggunaan FLI untuk pelaksanaan setelmen dana dalam Sistem BI-RTGS;</p> <p>c. Pengaturan mengenai tata cara permohonan dan perubahan kepesertaan yang bersifat strategis dan mendasar dalam Pelayanan perizinan secara terpadu dalam hubungan operasional bagi Bank umum dalam Sistem BI-RTGS dilakukan secara tersentralisasi;</p> <p>d. Penyempurnaan pengaturan untuk memperkuat tata kelola penyelenggaraan serta harmonisasi dengan ketentuan penyelenggaraan sistem lain di Bank Indonesia seperti BI-SSSS, Sistem BI-ETP, dan SKNBI antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - batas waktu kewajiban pelaksanaan <i>security audit</i> dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan sejak terjadi perubahan sistem teknologi informasi internal Peserta Sistem BI-RTGS; - kewajiban untuk ikut serta dalam uji coba sistem cadangan yang diselenggarakan Penyelenggara. Hal ini ditujukan agar Peserta berkomitmen mengikuti uji coba untuk mendukung kelancaran sistem pembayaran. 	<p>Bank melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini.</p>
12	<p>POJK No.12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan <i>Digital</i> oleh Bank Umum</p>	<p>Cakupan pengaturan POJK No.12 /POJK.03/2018 meliputi: Layanan Perbankan Elektronik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan Bank Penyelenggara Layanan Perbankan Elektronik • Tata Cara Permohonan Persetujuan Layanan Perbankan Elektronik • Pengamanan Data dan Transaksi <p>Layanan Perbankan <i>Digital</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Layanan Perbankan <i>Digital</i> oleh Bank • Layanan Perbankan <i>Digital</i> oleh Bank Berdasarkan Perjanjian Kemitraan antara Bank dengan Mitra Bank • Persyaratan Bank Penyelenggara Layanan Perbankan <i>Digital</i> • Tata Cara Permohonan Persetujuan Penyelenggaraan Layanan Perbankan <i>Digital</i> 	<p>Bank dapat menjadi Penyelenggaraan Layanan Perbankan <i>Digital</i> dengan memenuhi persyaratan tatacara serta permohonan pemberian layanan perbankan elektronik dan layanan perbankan <i>digital</i>.</p>
13	<p>POJK No.14/POJK.03/2018 Penilaian Kualitas Aset Bank Umum untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Perumahan dan Peningkatan Devisa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aset produktif berupa penanaman dana berorientasi ekspor kepada lembaga keuangan yang memenuhi persyaratan tertentu ditetapkan memiliki kualitas lancar. • Bagian dari Aset Produktif yg memperoleh jaminan dari lembaga keuangan yang memenuhi persyaratan tertentu ditetapkan memiliki kualitas lancar (persyaratan kriteria jaminan mengikuti PBI Kualitas Aset No.14/15/PBI/2012). • Persyaratan tertentu tersebut adalah dimiliki oleh Pemerintah Pusat, kegiatan usahanya memberikan pembiayaan ekspor nasional, dan ditetapkan oleh undang-undang dengan status <i>sovereign</i>. • Agunan berupa rumah tinggal yang akan digunakan sebagai faktor pengurang PPA, paling kurang harus dinilai oleh : <ul style="list-style-type: none"> - Penilai independen untuk aset produktif yang berasal dari debitur atau kelompok peminjam dengan jumlah > Rp10 miliar - Penilai intern Bank untuk aset produktif yang berasal dari debitur atau kelompok peminjam dengan jumlah sampai dengan Rp10 miliar • Penilaian terhadap agunan dilakukan pada saat awal pemberian Aset Produktif dan pada saat penilaian kembali agunan dalam rangka pengkinian penilaian. • Penilaian kualitas kredit Usaha Mikro & Kecil dalam rangka ekspor dapat hanya didasarkan atas ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga. • Penilaian kualitas kredit Usaha Menengah dalam rangka ekspor kepada 1 debitur atau 1 proyek dengan jumlah <= Rp5 miliar dapat hanya didasarkan atas ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga. 	<p>Bank melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini.</p>
14	<p>POJK No.15/POJK.03/2018 Batas Maksimum Pemberian Kredit Atau Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank untuk mendorong Pertumbuhan Sektor Pariwisata dan Peningkatan Devisa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan Dana berorientasi ekspor kepada lembaga keuangan yang memenuhi persyaratan tertentu dikecualikan dari perhitungan BMPK atau BMPD. • Bagian Penyediaan Dana yang memperoleh jaminan dari lembaga keuangan yang memenuhi persyaratan tertentu dikecualikan dari perhitungan BMPK atau BMPD (persyaratan kriteria jaminan mengikuti PBI BMK No.7/3/PBI/2005). • Persyaratan tertentu tersebut adalah dimiliki oleh Pemerintah Pusat, kegiatan usahanya memberikan pembiayaan ekspor nasional, dan ditetapkan oleh undang-undang dengan status <i>sovereign</i>. 	<p>Bank melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini.</p>

Tinjauan Keuangan

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh bagi Maybank Indonesia
15	POJK No.16/POJK.03/2018 Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.03/2017 tentang Pembatasan Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum untuk Pengadaan Tanah dan/atau Pengolahan Tanah	<ul style="list-style-type: none"> Bank diperkenankan untuk memberikan kredit atau pembiayaan kepada pengembang untuk pengolahan tanah sepanjang : <ul style="list-style-type: none"> Pemberian kredit atau pembiayaan pengolahan tanah ditujukan untuk pembangunan rumah tapak atau rumah susun, dan bukan kawasan komersial. Terdapat perjanjian antara Bank dengan pengembang yang memuat syarat bahwa pengembang harus memulai pelaksanaan pembangunan rumah tapak atau rumah susun dalam jangka waktu paling lambat 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pencairan kredit atau pembiayaan dilakukan secara bertahap berdasarkan progres proyek yang dibiayai. 	Bank melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini.
16	POJK No.17/POJK.03/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank	<p>Terdapat penambahan pada peraturan ini antara lain: Bank yang akan melakukan Pembukaan Jaringan Kantor harus memenuhi persyaratan di antaranya ketersediaan alokasi Modal Inti sesuai lokasi dan jenis kantor (<i>theoretical capital</i>), kecuali:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembukaan kantor fungsional yang melakukan kegiatan operasional khusus penyaluran kredit atau pembiayaan kepada usaha mikro dan/atau usaha kecil; Pembukaan Jaringan Kantor bagi Bank yang dimiliki oleh pemerintah daerah dalam wilayah provinsi tempat kedudukan kantor pusat Bank; dan/atau Pembukaan Jaringan Kantor di kabupaten atau kota Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) yang ditetapkan dan diprioritaskan oleh pemerintah pusat sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden mengenai percepatan pelaksanaan proyek strategis nasional. <p>Untuk perimbangan penyebaran Jaringan Kantor Bank, Bank yang membuka Jaringan Kantor Bank di Zona 1 dan/atau Zona 2 dalam jumlah tertentu wajib diimbangi dengan Pembukaan Jaringan Kantor di Zona 5 dan/atau Zona 6 dalam jumlah tertentu.</p>	Bank melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini.
17	SE OJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (<i>Interest Rate Risk In The Banking Book</i>) bagi Bank Umum	<ol style="list-style-type: none"> Risiko IRRBB adalah Risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>banking book</i>, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank baik untuk saat ini maupun untuk masa akan datang. Dalam melakukan pengukuran Risiko IRRBB, Bank menggunakan 2 metode sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (<i>Economic Value of Equity</i>), yang selanjutnya disingkat EVE, adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>Net Interest Income</i>), yang selanjutnya disingkat NII, adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank. 	Bank melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini.
18	PADG No.20/16/PADG/2018 Tentang Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah antara Bank dengan Pihak Domestik	<ul style="list-style-type: none"> Untuk menjaga transaksi valuta asing di pasar tetap <i>prudent</i>, Bank Indonesia mendorong pelaku pasar untuk tetap melakukan transaksi sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan <i>governance</i> melalui penyediaan dokumen <i>underlying</i> transaksi untuk transaksi valas terhadap Rupiah diatas jumlah tertentu (<i>threshold</i>). Atas dasar hal tersebut, Bank Indonesia melakukan penyesuaian terhadap pedoman pelaksanaan transaksi valuta asing terhadap rupiah, di antaranya: <ol style="list-style-type: none"> Bank harus memastikan kebenaran dan kewajaran atas dokumen <i>Underlying</i> Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah. Dalam hal Nasabah menggunakan dokumen <i>Underlying</i> Transaksi yang bersifat perkiraan berupa proyeksi arus kas, Bank harus menilai kewajaran melalui: <ul style="list-style-type: none"> dokumen tambahan; data historis paling singkat 1 (satu) tahun sebelumnya; dan <i>track record</i> Nasabah 	Bank melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini.

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh bagi Maybank Indonesia
19	<p>PADG No.20/17/PADG/2018 Tentang Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah antara Bank dengan Pihak Asing</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk menjaga transaksi valuta asing di pasar tetap <i>prudent</i>, Bank Indonesia mendorong pelaku pasar untuk tetap melakukan transaksi sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan <i>governance</i> melalui penyediaan dokumen <i>underlying</i> transaksi untuk transaksi valas terhadap Rupiah diatas jumlah tertentu (<i>threshold</i>). Atas dasar hal tersebut, Bank Indonesia melakukan penyesuaian terhadap pedoman pelaksanaan transaksi valuta asing terhadap rupiah, di antaranya: <ol style="list-style-type: none"> a. Bank harus memastikan kebenaran dan kewajaran atas dokumen <i>Underlying</i> Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah. b. Dalam hal Nasabah menggunakan dokumen <i>Underlying</i> Transaksi yang bersifat perkiraan berupa proyeksi arus kas, Bank harus menilai kewajaran melalui: <ul style="list-style-type: none"> - dokumen tambahan; - data historis paling singkat 1 (satu) tahun sebelumnya; dan - <i>track record</i> Nasabah 	Bank melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini.
20	<p>PADG No.20/18/PADG/2018 Perihal Transaksi <i>Swap</i> Lindung Nilai kepada Bank Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengupayakan optimalisasi penggunaan transaksi <i>swap</i> kepada Bank Indonesia sebagai instrumen lindung nilai di tengah terbatasnya <i>supply</i> valuta asing di pasar valuta asing domestik, khususnya yang berasal dari pelaku perdagangan internasional (eksportir). • Menyempurnakan pengaturan dokumen <i>Underlying</i> Transaksi khususnya terkait devisa hasil ekspor milik nasabah. • Transaksi <i>Swap</i> Lindung Nilai kepada Bank Indonesia dilakukan pada setiap hari kerja dan dapat memiliki jangka waktu 3, 6 atau 12 bulan, yang dihitung sejak 1 hari setelah tanggal valuta atau tanggal setelmen sampai dengan tanggal jatuh waktu. • Transaksi <i>Swap</i> Lindung Nilai kepada BI wajib memenuhi persyaratan: <ol style="list-style-type: none"> a. dilakukan berdasarkan <i>Underlying</i> Transaksi yang dimiliki oleh Bank atau nasabah; b. jangka waktu <i>Underlying</i> Transaksi sama dengan atau lebih panjang daripada jangka waktu Kontrak Lindung Nilai Bank; dan c. nilai nominal Transaksi <i>Swap</i> Lindung Nilai kepada Bank Indonesia paling banyak sebesar nilai nominal <i>Underlying</i> Transaksi. 	Bank membuat ketentuan internal dan sosialisasi kepada nasabah pelaku perdagangan internasional.
21	<p>PBI No.20/10/PBI/2018 Tentang Transaksi <i>Domestik Non-Deliverable Forward</i> (DNDF)</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Transaksi DNDF adalah transaksi derivatif valuta asing terhadap rupiah yang standar (<i>plain vanilla</i>) berupa transaksi <i>forward</i> dengan mekanisme <i>fixing</i> yang dilakukan di pasar domestik. b. Mekanisme <i>Fixing</i> adalah mekanisme penyelesaian transaksi tanpa pergerakan dana pokok dengan cara menghitung selisih antara kurs. c. Seluruh transaksi DNDF wajib memiliki <i>Underlying</i> Transaksi (kecuali antara Bank dengan Bank untuk kepentingan sendiri). d. <i>Underlying</i> Transaksi dibuktikan dengan dokumen <i>Underlying</i> Transaksi yang bersifat final dan dokumen pendukung. e. Transaksi DNDF dilakukan tanpa pergerakan dana secara penuh dengan mekanisme <i>fixing</i> dengan menggunakan kurs JISDOR sebagai acuan. 	Bank membuat ketentuan internal dan memasarkan kepada nasabah.

Tinjauan Keuangan

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh bagi Maybank Indonesia
22	POJK No.18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • PUJK wajib melakukan tindak lanjut dan menyelesaikan Pengaduan secara lisan paling lama 5 (lima) hari kerja sejak Pengaduan diterima PUJK • PUJK wajib melakukan tindak lanjut dan melakukan penyelesaian Pengaduan secara tertulis paling lama 20 (dua puluh) hari kerja sejak dokumen yang berkaitan langsung dengan Pengaduan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) dan/atau ayat (4) diterima secara lengkap. • PUJK wajib memberikan konfirmasi penerimaan pengaduan lisan dan bukti penerimaan pengaduan tertulis kepada nasabah/kuasanya. • PUJK wajib melakukan langkah penyelesaian yang disepakati dalam hal Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen menyetujui Tanggapan Pengaduan berupa penawaran penyelesaian dari PUJK. • PUJK wajib memberikan penegasan secara tertulis dalam hal Tanggapan Pengaduan secara lisan tidak disetujui oleh Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen. • Kewajiban untuk memiliki Unit/Fungsi Pelayanan Pengaduan, prosedur dan menyampaikan laporan Layanan Pengaduan secara triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 	Bank melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini.
23	POJK No.19/POJK.03/2018 tentang : Perubahan Atas POJK No.16/POJK.03/2015 Tentang Penilaian Kualitas Aset BUS dan UUS	<p>Penilaian Pembiayaan dan penyediaan dana lain berorientasi ekspor yang diberikan oleh setiap Bank kepada nasabah usaha menengah dengan jumlah tertentu, bagi UUS berlaku ketentuan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • predikat penilaian KPMR untuk risiko kredit mengacu pada predikat penilaian kecukupan KPMR UUS; dan • peringkat komposit tingkat kesehatan dan rasio KPMM mengacu pada peringkat komposit tingkat kesehatan dan rasio KPMM bank induknya <p>Agunan yang akan digunakan sebagai faktor pengurang PPA paling sedikit harus dinilai oleh :</p> <ul style="list-style-type: none"> • penilaian independen untuk Aset Produktif dari nasabah atau kelompok pemegang dengan jumlah lebih dari Rp5 miliar. • penilai intern Bank untuk Aset Produktif dari nasabah atau kelompok pemegang dengan jumlah sampai dengan Rp5 miliar dilakukan sejak awal pemberian Aset Produktif. 	Bank melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini.

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAS-IAI”) telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada tahun 2018. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2018. Perubahan tersebut antara lain :

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 :

- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34 : Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK No. 24 (Amandemen 2018) : Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 : Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (Amandemen 2017) : Instrumen Keuangan
- PSAK 73 : Sewa
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan Di Tahun 2018

Tabel berikut menyajikan informasi tentang beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018:

No	Standar Akuntansi	Dampak Kuantitatif dan Kualitatif terhadap Laporan Keuangan
1	PSAK 2 (Amandemen 2016) : Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan	Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
2	PSAK 15 (Penyesuaian 2017) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.
3	PSAK 46 (Amandemen 2016) : Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggungan untuk Rugi yang Belum Direalisasi	Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
4	PSAK 67 (Penyesuaian 2017) : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain	Persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP 10 - PP 16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58 : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
5	PSAK 53 (Amandemen 2017) : Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham	Amandemen ini bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
6	PSAK 111 : Akuntansi Wa'd	PSAK 111 secara umum mengatur entitas yang memberi atau menerima wa'd tidak mengakui aset dan liabilitas yang akan terjadi dari wa'd ketika menjadi akad. PSAK 111 ini dilengkapi dengan contoh penerapan wa'd pada transaksi lindung nilai dan repo Syariah.

Ketaatan sebagai Wajib Pajak

Kontribusi Maybank Indonesia kepada negara diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban perusahaan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Pajak yang dibayarkan Bank kepada Negara pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)		
No	Keterangan	Jumlah
1	Pajak Penghasilan Badan	Rp705.271
2	Pajak Penghasilan Karyawan	Rp210.968
3	PPh Pasal 4(2)	Rp1.036.522
4	PPh Pasal 23/26	Rp24.563
5	PPN	Rp35.467

Informasi Kelangsungan Usaha

Rencana Kelangsungan Usaha

Maybank Indonesia memiliki kerangka rencana kelangsungan usaha yang disusun dengan harapan untuk mempertemukan kepentingan usaha, kelestarian alam, menyediakan transformasi ekonomi serta memperluas akses masyarakat untuk keluar dari kemiskinan dan penegakan keadilan. Melalui kerangka rencana tersebut Maybank Indonesia berupaya untuk menyeimbangkan antara kepentingan untuk mencetak laba sekaligus komitmen untuk menjaga lingkungan dan kehidupan sosial yang lebih baik. Maybank Grup telah menyusun rencana kelangsungan usaha yang dikenal sebagai 20/20 Sustainability Plan dan telah mendapat persetujuan Maybank Grup Board pada tahun 2014 serta telah mulai diterapkan ke seluruh bagian Maybank grup sejak tahun 2015.

Tinjauan Keuangan

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Maybank Indonesia tidak mendapatkan hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank sepanjang tahun 2018 serta pada masa mendatang berdasarkan analisis usaha terkini.

Assessment Manajemen atas hal-hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Maybank Indonesia telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usaha. Manajemen Maybank Indonesia yakin bahwa Bank tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan usaha. Sejalan dengan hal tersebut, laporan keuangan konsolidasian Maybank Indonesia telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Maybank Indonesia senantiasa melakukan assessment terhadap kelangsungan usaha Bank dan terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan yang maksimal apabila ditemukan hal-hal yang dinilai berpotensi mengganggu kelangsungan usaha Bank. Dalam jangka panjang, penyaluran kredit kepada industri sektor strategis dengan konsep pembiayaan berkelanjutan diharapkan akan mendorong tumbuhnya ekonomi secara berkelanjutan yang pada akhirnya akan memberikan pasar yang lebih besar pada Bank. Pasar yang lebih besar akan tercipta seiring pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan yang kemudian akan memberikan dampak positif terhadap kelangsungan usaha.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha meliputi kondisi makroekonomi dan perbankan, kinerja segmen usaha, kinerja keuangan, serta informasi material lainnya yang berkaitan dengan permodalan, solvabilitas, NPL dan lain-lain. Dalam melakukan *assessment*,

Bank berlandaskan pada kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Bank yaitu sebagai berikut:

Kekuatan (*Strengths*)

- Bank dikenal sebagai Bank dengan reputasi yang baik dan terdapat jaringan kantor cabang yang tersebar diseluruh provinsi Indonesia sehingga lebih dekat menjangkau nasabah Bank.
- Bank terus berusaha untuk selalu relevan dengan mempertahankan keunggulan ini serta akan terus melakukan perbaikan yang berkelanjutan kepada layanan nasabah.
- Saluran distribusi elektronik (ATM) Bank telah terhubung ke semua bank di Indonesia dan layanan Perbankan Internet (dikenal dengan M2U) terhubung ke sistem operasi iOS, Blackberry dan Android sehingga mempermudah nasabah untuk melakukan layanan perbankan.
- Bank merupakan bagian dari Regional Bank dengan pemegang saham pengendali yang kuat untuk pengembangan bisnis jangka panjang serta keunggulan konektivitas secara regional (via grup Maybank).

Kelemahan (*Weaknesses*)

- Perubahan Manajemen (*Change Management*) yang signifikan membutuhkan waktu untuk dapat menjadi budaya perusahaan.
- Masih terdapat posisi yang kosong khususnya di level pimpinan dan tenaga penjual di kantor cabang. Hal ini disebabkan adanya *talent war* yang terjadi di dalam industri perbankan dan *financial technology/start-up* serta kelangkaan talenta yang mumpuni di beberapa cabang-cabang tertentu
- Tingkat atrisi nasabah masih tinggi sedangkan akuisisi nasabah masih belum signifikan.
- Beberapa permasalahan terkait dengan stabilitas Teknologi Informasi (TI) yang saat ini masih dalam proses perbaikan dan pengembangan untuk mendukung pertumbuhan bisnis di masa mendatang,

- Panjangnya proses penyelesaian kredit bermasalah dan tingkat *recovery* yang masih rendah.

Peluang (*Opportunities*)

- Bonus demografi Indonesia yang memiliki usia produktif (15-64 tahun) lebih besar dari non produktif
- Tingginya pengguna jaringan internet di Indonesia, yang menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017 mencapai sekitar 143 juta penduduk.
- Meningkatnya pertumbuhan teknologi terutama yang berbasis *smartphone*.
- Sinergi dengan pemegang saham utama (Maybank Group) yang dapat membuka akses Bank untuk melayani pasar dan perdagangan antar dua negara atau wilayah global lainnya dimana Maybank beroperasi. Hal ini akan memberi kesempatan bagi Bank secara langsung berpartisipasi menjadi regional bank dan akan memberikan pelayanan perbankan yang efisien kepada nasabah bank.

Hambatan (*Threats*)

- Munculnya sumber pembiayaan alternatif (melalui bursa), *non traditional financial players (Fintech)*, penerbitan Surat Utang Negara yang berbunga tinggi.
- Cepatnya perubahan perilaku dan ekspektasi nasabah mengenai perbankan.
- Dukungan infrastruktur dan kecepatan internet yang dapat menjangkau pelaku *e-commerce*, konsumen dan pelaku ekonomi digital lainnya hingga ke pelosok negeri.
- Kuantitas dan kualitas dari *seller* di *e-commerce* untuk bertransformasi ke ekonomi digital (perlu melakukan edukasi terhadap pengusaha UMKM mengenai ekonomi digital).
- Ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengimbangi perkembangan *e-commerce*
- Ketersediaan regulasi perbankan yang adaptif terhadap perubahan ekonomi digital.

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut di atas, Manajemen memposisikan Bank untuk fokus terhadap inovasi produk dan jasa perbankan serta yang menekankan kepada hubungan dengan nasabah dan posisi ini akan menjadi fondasi dasar strategi pertumbuhan Bank pada masa mendatang.

Business Continuity Management (BCM) Tahun 2018

Maybank Indonesia secara kontinyu mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) yang komprehensif sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko perusahaan. BCM mengedepankan prinsip pencegahan, ketahanan dan kemampuan dengan respon yang efektif terhadap potensi risiko operasional yang mengancam Bank, yang timbul terkait kondisi ekstrim yang tergolong jarang terjadi, berdampak besar (*catastrophic event*), seperti bencana alam dan sebagainya. Sebagai bagian dari penerapan BCM yang efektif, Maybank Indonesia telah memiliki Kebijakan dan Prosedur BCM terbaru dengan menggunakan kebijakan risiko untuk mendukung kerangka kerja management Risiko.

Program BCM yang sudah berjalan selama tahun 2018

- Melaksanakan pengkajian ulang terhadap unit kerja yang termasuk dalam *Critical Business Function* (CBF), yaitu unit kerja yang harus dapat melanjutkan kegiatan operasional dalam waktu yang ditentukan setelah terjadi bencana. Pengkajian ulang dilakukan dengan mengevaluasi proses kerja di masing-masing unit kerja sehubungan dengan kepentingan Bank untuk melanjutkan operasional dan meminimalisasi risiko kerugian pada saat terjadi gangguan atau bencana.
- Pengembangan sistem BCP Online sebagai media yang memudahkan BCM Coordinator (staff / karyawan yang bertanggung jawab terkait dengan program BCM) melakukan pengumpulan dokumen dan juga memudahkan pemantauan kelengkapan dokumentasi BCM oleh Unit Kerja BCM Kantor Pusat.

- Pelaksanaan Pelatihan Kerja (Workshop) yang diikuti oleh para BCM Coordinator dari seluruh Kantor Cabang Induk (KCI), Kantor Cabang Syariah (KCS), dan Unit Kerja CBF Kantor Pusat dan dilaksanakan di Jakarta dan Surabaya. Pelatihan bertujuan untuk memastikan BCM Coordinator dapat melaksanakan penanganan keadaan darurat, mulai dari persiapan dan antisipasi, tindakan pada saat terjadi keadaan darurat dan pada saat pemulihan setelah keadaan darurat, termasuk juga mensosialisasikan kesadaran pentingnya kesiapan menghadapi bencana. Selain itu juga dilakukan pelatihan mengenai pembuatan dokumen BCP dan Simulasi BCP Test.
- Pelaksanaan Pelatihan Kerja (Workshop) yang difasilitasi oleh fasilitator eksternal dan diikuti oleh Unit Kerja BCM Kantor Pusat serta perwakilan Unit Kerja yang tergabung dalam *Crisis Management Team* (CMT). Pelatihan ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan Bank mengenai persiapan dan penanganan bencana serta meminimalisasi risiko operasional akibat gangguan atau bencana.
- Menyelenggarakan pembelajaran terkait penerapan BCM di Maybank Indonesia kepada seluruh karyawan melalui sarana BCM *e-Learning* dan sosialisasi baik melalui pertemuan tatap muka, *conference call*, *e-mail*, *desktop wallpaper*, maupun artikel buletin terkait prosedur komunikasi dan eskalasi pada kondisi darurat, dengan pelaksanaan pengujian *Call Tree*, peringatan dini cuaca, persiapan menghadapi bencana, dan hal-hal yang penting diketahui pada saat terjadi bencana (misalnya banjir, gunung meletus, pandemik penyakit).
- Melakukan pengkinian dokumen Business Continuity Plan (BCP) setiap unit Critical agar tetap sesuai dengan perkembangan keadaan dan dapat diimplementasikan secara lebih baik. Dalam melakukan penerapan BCM yang efektif pengkinian *Business Continuity Plan* (BCP). BCP menjadi acuan Bank untuk merespon,

- memulihkan, melanjutkan dan mengembalikan operasional pada tingkat yang telah ditetapkan. BCP membantu Bank dalam mengelola sumber daya dan informasi yang efektif untuk menangani keadaan darurat, sehingga memungkinkan pemberian pelayanan dan produk yang kritikal tidak terganggu.
- Dalam meningkatkan ketahanan Bank dan sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, maka setiap tahun MBI melakukan BCP Test oleh seluruh CBF untuk menguji kesiapan staff dan mengevaluasi proses dan sistem di Bank pada saat dan setelah terjadinya gangguan/bencana agar tetap bisa beroperasi kembali sesuai waktu standar yang ditentukan. Dalam pengujian tersebut dilakukan koordinasi tindak lanjut keadaan darurat, kesiapan tim, komunikasi dan eskalasi, serta pelaksanaan pelayanan pelanggan dan operasional sehari-hari termasuk pengujian terhadap lokasi alternatif, sistem aplikasi, dan infrastruktur yang diperlukan.
- Renovasi Ruang alternate Command Center Maybank di Wisma Kodek Lantai 5 sebagai Ruang Posko Kantor Pusat apabila terjadi incident di gedung SS3. Command Center utama Maybank saat ini di Gedung SS3 lantai 27 untuk melakukan koordinasi dalam rangka penanganan bencana atau gangguan operasional pada saat Bank secara keseluruhan terdampak oleh bencana. Command Centre menjadi tempat berkumpulnya Direksi, Pimpinan Unit Kerja, dan CMT untuk menetapkan keputusan sehubungan dengan penanganan bencana. Renovasi Command Centre bertujuan untuk meningkatkan kesiapan ruangan beserta infrastruktur dan fasilitasnya untuk mendukung koordinasi penanganan bencana antara seluruh unit kerja baik Kantor Pusat dan Kantor Cabang di Bank.

Tinjauan Keuangan

- Koordinasi langkah penanganan dan antisipasi bencana seperti pada saat terjadi demonstrasi besar di Jakarta, insiden listrik padam, ledakan bom, dan gangguan kerusakan gedung, termasuk gempa bumi Lombok dan Palu yang berdampak cukup besar. Sebagai respon atas bencana, Bank mengaktifasi BCP untuk melanjutkan operasional dalam keadaan darurat dan Bank selalu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan BCP untuk pengembangan BCM Bank yang lebih baik.

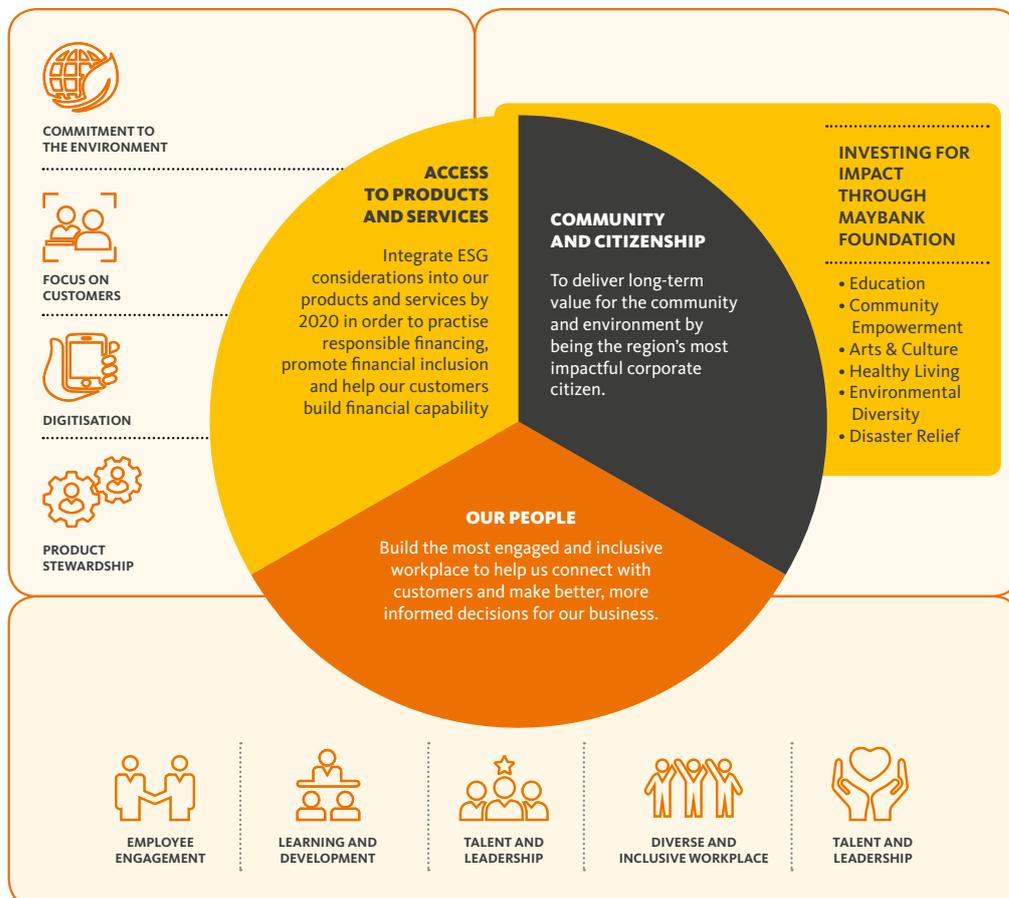
Strategi Pengembangan dan Implementasi BCM di Tahun 2019

Selain tetap melanjutkan program-program tahunan, BCM juga secara khusus akan mengembangkan program-program baru yang sejalan dengan Ketentuan dan Kebijakan yang ditetapkan oleh Regulator serta Kerangka Kerja BCM di Maybank Indonesia. Adapun beberapa inisiatif dan program BCM yang akan dikembangkan pada tahun 2019 antara lain:

- Pelaksanaan *Enterprise Crisis Simulation Exercise (ECSE)* dalam rangka simulasi strategi pemulihan terhadap Bank secara keseluruhan, serta pelaksanaan BCP Test di masing-masing Kantor Cabang dan Unit Kerja.
- Peningkatan kesadaran (*awareness*) dan pengetahuan (*knowledge*) terkait penerapan BCM oleh seluruh karyawan, baik melalui media pelatihan kerja (*workshop*) maupun media komunikasi internal (*email broadcast, conference call, training*).
- Pengembangan lokasi kerja alternatif (*Alternate/BCP Site*) untuk Kantor Cabang (KC) dan Unit Kerja Kantor Pusat yang memerlukan relokasi dan/atau pembaharuan fasilitas dan infrastruktur.
- Pengkajian ulang tahunan dokumen BCM setiap Kantor Cabang/Unit Kerja, serta pemantauan terhadap pengkinian dokumen-dokumen terkait BCP.
- Pengembangan sistem BCP Online untuk dapat mendukung cakupan program kerja BCM secara lebih luas.

Pedoman dan Dukungan Maybank Group pada Rencana Keberlanjutan Usaha 2020

Kemampuan Maybank Group dalam rangka menciptakan makna dan nilai yang berkelanjutan terkait dengan materi non-keuangan yang meliputi Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) merupakan aspek bisnis kita. Rencana Keberlanjutan 2020 membantu Maybank Group untuk menavigasi dan mengelola harapan para pemangku kepentingan pada ruang lingkup LST. Maybank Group ingin menciptakan nilai jangka panjang yang signifikan dan relevan secara regional dan global. Pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut memungkinkan Maybank Grup untuk terus berinovasi dan menciptakan dampak yang lebih luas dimana Maybank Grup beroperasi.



Komitmen Bank terhadap Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST)

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Maybank Indonesia berkomitmen untuk memastikan bahwa operasional Bank senantiasa ramah terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) yang baik. Saat ini Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan RAKB tersebut telah disampaikan kepada OJK bersamaan dengan penyampaian Rencana Bisnis Bank (RBB) pada akhir November 2018.

Strategi Keuangan Berkelanjutan di Maybank Indonesia merupakan suatu proses yang terintegrasi di dalam aktivitas dan operasional serta tanggung jawab sosial (CSR) yang dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Pendekatan terhadap keuangan berkelanjutan mencakup:

- Memahami dampak LST atas setiap kredit yang disalurkan;
- Mendukung transaksi dan bisnis *low-carbon*;
- Menerapkan Pedoman Pinjaman Bertanggung Jawab;
- Melalui kebijakan “Shariah First”, pemberian pembiayaan dilakukan berlandaskan prinsip Syariah dan menghindari pembiayaan pada sektor-sektor yang dilarang.

Kebijakan Keuangan Berkelanjutan termasuk Kebijakan Perkreditan, Kebijakan Investasi, Kebijakan Pengadaan Barang & Jasa, Kebijakan Pengembangan Produk

Secara bertahap Bank akan melakukan penyempurnaan implementasi Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Bank akan mengadopsi dan mengimplementasikan praktik-praktik LST dalam kegiatan operasional bisnisnya dalam jangka waktu 5 tahun sejak dimulainya pelaksanaan RAKB. Berikut fokus rencana kerja 5 (lima) tahun Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank:

Fokus Rencana	2019	2020	2021	2022	2023
Human Capital	√	√	√	√	√
SOP & Regulasi		√	√	√	√
Operasional dan Infrastruktur		√	√	√	√
Produk			√	√	√
Portofolio				√	√

Tinjauan Keuangan

Hasil dan Perkembangan yang telah Dicapai Maybank Indonesia

2010

Pertama kali menerbitkan Laporan Keberlanjutan dengan 3 cakupan utama Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat dan Lingkungan & Kemasyarakatan.

2011

Cakupan program keberlanjutan berkembang menjadi 4 (empat) cakupan utama, yaitu:

- Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang kedua

2012

- Meluncurkan program transformasi IMPACT (*IMplement with Acceleration through Collaboration and Teamwork*) dengan fokus pada tiga bidang utama yaitu melanjutkan pertumbuhan yang meningkatkan laba, meningkatkan kemampuan dan menguatkan fundamental untuk memastikan kelangsungan usaha dan mengembangkan talent *Corporate Responsibility* (CR) didasarkan pada empat prinsip CR yaitu *Community, Environment, Workplace & Marketplace*
- Melanjutkan fokus kegiatan CR dilakukan berdasarkan 4 pilar Utama yaitu Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan, Kegiatan Mendukung Hidup Sehat, Peduli Lingkungan
- Kegiatan Utama Pemberdayaan Perempuan dalam Program Usaha Kecil, Pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi dari seluruh Indonesia yang berasal dari keluarga tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan di universitas terkemuka di Singapura, Malaysia dan Indonesia
- Pertama kali menyelenggarakan Marathon berskala internasional BII Maybank Bali Marathon dengan tema '*Push Your Limit*'. BII Maybank Bali Marathon 2012 telah mendapat sertifikat internasional untuk rute yang dilalui dari Association of International Marathons and Distances Races (AIMS)
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang Ketiga

2013

- Merealisasikan Program Edukasi Perbankan termasuk *Apprentice Program*, Seminar tentang Regulasi, pendidikan menabung bagi siswa sekolah dasar dan pelatihan bagi jurnalis.
- Melanjutkan kegiatan dengan 4 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan
- Merealisasikan Inisiatif Perbaikan yang ramah lingkungan meliputi *Paperless Account Opening System*, ATM bertenaga Surya, tagihan berbasis *e-statement*, penghematan konsumsi kertas dan listrik.
- Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang Keempat.

2014

- Maybank 20/20 *Sustainability Plan* disetujui oleh Maybank Grup Board
- Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan, pendidikan, penerapan manajemen kinerja dan memberi jenjang karir yang menarik.
- Meningkatkan kualitas layanan melalui pengembangan jaringan cabang dan fasilitas layanan berbasis teknologi
- Meluncurkan program PIJAR untuk mendukung pengembangan segmen usaha mikro melalui pelaksanaan konsep *community empowerment banking* yang berkualitas.
- Meningkatkan akses *micro financing* melalui kerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA), Asosiasi Perempuan Pendamping Usaha Kecil (ASPPUK) di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, NTB, NTT dan Jawa, Program pemberdayaan masyarakat prasejahtera melalui koperasi syariah, BMT yang tersebar di 10 kota.
- Melanjutkan kegiatan dengan 4 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan.
- Penerbitan Laporan keberlanjutan yang kelima yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi 4 (GRI-G4) dan *Financial Services Sector* (FSS). Laporan ini telah diverifikasi oleh *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR).
- Awards: *Commendation For 1st time G4 Report 2013 and Commendation for 1st Year Sustainability Report 2013* oleh *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR).

2015

- Implementasi dari Maybank 20/20 *Sustainability Plan*
- Kebijakan Risiko Reputasi (*Reputational Risk Policy*) diterbitkan oleh Maybank Grup *Risk* untuk mendukung disertakannya *Environmental, Social dan Governance* didalam produk & layanan investasi, praktek prekreditasi dan rantai pasokan (*supply chain*) Grup Maybank.
- Melanjutkan kegiatan dengan 5 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Pelestarian Seni & Budaya Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang keenam
- Annual Global CSR Award – Platinum Award untuk kategori Pemberdayaan Perempuan dari Pinnacle Group International, 19 Maret 2015
- SRA Award tahun 2015 untuk Laporan Keberlanjutan (SR) tahun 2014, *Runner Up 2 Best SR*

2016

- Merealisasikan Program Edukasi Perbankan termasuk *Apprentice Program*, pendidikan menabung bagi siswa sekolah dasar dan pelatihan bagi jurnalis.
- Melanjutkan kegiatan dengan 5 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Pelestarian Seni & Budaya Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang ketujuh yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi GRI-G4 dan *Sustainability Financial Report (SFR)*. Laporan ini telah diverifikasi oleh *National Center for Sustainability Reporting (NCSR)*.
- Melanjutkan Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan.
- Meningkatkan akses *micro financing* dan pemberdayaan masyarakat melalui kerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) di Majalaya (Jawa Barat), Magelang dan Grobogan (Jawa Tengah).
- SRA Award tahun 2016 untuk Laporan Keberlanjutan (SR) tahun 2015, *Commendation for Best Practice in Micro Financing for Women*.
- Pada tahun 2016 program CR Bank telah menjangkau sebanyak 17.069 penerima manfaat.

2017

Progres Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga Tahun 2017

- Melanjutkan proram CSR dengan berfokus pada 5 pilar: Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Lingkungan dan Pelestarian Seni & Budaya.
- Merealisasikan Program Edukasi Perbankan termasuk *Apprentice Program*, pendidikan menabung bagi siswa sekolah dasar dan pelatihan bagi jurnalis.
- Melanjutkan program *micro financing* dan pemberdayaan masyarakat melalui kerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) di Majalaya (Jawa Barat), Magelang dan Grobogan (Jawa Tengah).
- Melakukan kegiatan pemberdayaan komunitas kepada 503 penyandang disabilitas melalui program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE)* di 5 kota di Indonesia.
- Program pemberdayaan penenun perempuan Maybank *Women Eco Weavers* mendapatkan pengakuan dari ASEAN.
- Maybank Indonesia berpartisipasi dalam perayaan ASEAN 50^{th Anniversary} melalui pameran program Maybank *Women Eco Weavers*.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang kedelapan yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi GRI-G4 dan *Sustainability Financial Report (SFR)*. Laporan ini telah diverifikasi oleh *National Center for Sustainability Reporting (NCSR)*.
- SRA Award tahun 2017 untuk Laporan Keberlanjutan (SR) tahun 2016, *Runner Up 2 Sustainability Report* Kategori Perusahaan Jasa Keuangan.
- Bronze Award for Best Community Program dalam Global CSR Award 2017 dari Pinnacle Group International.

2018

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2018

- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para perempuan penerima manfaat program *micro financing*, penenun serta para penyandang disabilitas dan komunitas marjinal peserta program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship*, termasuk para pelajar dan mahasiswa peserta program Maybank internship. Jumlah penerima manfaat program ini adalah sebanyak 1.743 orang.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan kesembilan yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; peraturan OJK (*Sustainability Financial Report*) dan pedoman *Global Reporting Initiative (GRI)* standard. Laporan tersebut juga diverifikasi oleh lembaga independen *National Center for Sustainability Reporting (NCSR)* yang telah berkecimpung di bidang Laporan Keberlanjutan selama 13 tahun.
- Melanjutkan program pemberdayaan untuk perempuan, komunitas penyandang disabilitas dan komunitas marjinal serta meningkatkan akses pendanaan dan pembiayaan *micro financing* untuk mereka melalui program Maybank *Women Eco Weavers*, program *micro financing* anggota Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) dan program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE)* dengan jumlah penerima manfaat hingga Desember 2018 sebanyak 2.766 orang.
- Peluncuran *Scale Up program Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE)* di Yogyakarta, dihadiri Gubernur D.I Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X, Gusti Kanjeng Ratu Hemas, Dewan Komisioner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Walikota Yogyakarta serta perwakilan OJK dan BI Yogyakarta. Program ini berfokus pada pelatihan dan pendampingan untuk penyandang disabilitas yang sudah menjadi *entrepreneur*.
- Penandatanganan kerja sama program regional *eMpowering Youth Across ASEAN* antara Maybank *Foundation* dan *ASEAN Foundation* di *ASEAN Secretary*, Jakarta. Sebagai komitmen Maybank Grup untuk membuat perubahan ekonomi sosial bagi komunitas-komunitas pra sejahtera bersinergi dengan kaum muda ASEAN dan CSO setempat.
- Penghargaan *Asia Sustainability Report Rating (ASRR)* 2018 untuk Laporan Berkelanjutan Maybank Indonesia 2017; *Gold Rank Sustainability Report*.
- *Gold Award for Best Excellence in Provision of Literacy & Education* dalam Global CSR Award 2018 dari Pinnacle Group International.
- Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencakup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.



Tinjauan

MANUFACTURED CAPITAL, HUMAN CAPITAL
& INTELLECTUAL CAPITAL



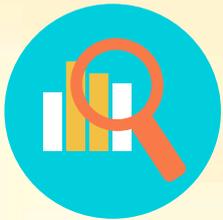
Tinjauan Fungsional

202

Manajemen Risiko	204
Sumber Daya Manusia	294
Operasional	304
Teknologi Informasi	308
Layanan	312
Pemasaran dan Jaringan	320



Funktional



▶ Manajemen Risiko



Manajemen risiko yang proaktif dengan didukung oleh analisis yang bersifat forward looking, sangat dibutuhkan dalam mendukung proses pengambilan keputusan.

Gambaran Umum Penerapan Manajemen Risiko Bank

Maybank Indonesia memandang penerapan manajemen risiko yang komprehensif merupakan aspek penting bagi Bank dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapinya secara efektif. Oleh karena itu, Bank memberikan perhatian yang besar pada pelaksanaan manajemen risiko secara efektif dan efisien dalam aktivitas operasional perbankan sehari-hari.

Penerapan praktik manajemen risiko yang baik merupakan salah satu faktor signifikan bagi keberhasilan Bank. Implementasi tersebut bertujuan untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan pertumbuhan bank. Karena itu, Bank menjaga keseimbangan antara risiko dan manfaat agar menghasilkan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Bank terus berupaya untuk melakukan pemantauan secara regular atas tingkat risiko yang dihadapi termasuk keseluruhan proses manajemen risiko yang dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dalam mengelola manajemen risiko, dibutuhkan struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi meningkatkan *four eyes principle* dan transparansi dalam proses manajemen risiko. Bank juga senantiasa mengkaji dan menyempurnakan setiap kebijakan dan prosedur yang membentuk efektivitas strategi manajemen risiko sejalan dengan perkembangan bisnis Bank yang semakin kompleks.

“Sepanjang tahun 2018, *Risk Management Directorate* senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas implementasi manajemen risiko guna menjadi mitra bisnis yang terpercaya dengan menyediakan kerangka kerja manajemen risiko, mempromosikan *risk culture* serta menarik talenta untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan”

Strategi Bank dalam menumbuhkan portofolio secara prudent disertai dengan kebijakan manajemen risiko yang kuat memberikan kontribusi bagi perbaikan kinerja tahun ini. Bank mencatat pertumbuhan kredit yang berkelanjutan pada tahun 2018.

Kualitas aset Bank meningkat signifikan seperti tercermin dari tingkat NPL yang lebih rendah pada tahun 2018, hal ini menegaskan kembali keberhasilan Bank dalam mengelola kualitas aset melalui pertumbuhan yang selektif dan bertanggung jawab.

Maybank Indonesia menerapkan pendekatan secara holistic dalam mengelola 8 kategori risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Stratejik dan Risiko Reputasi.

Pencapaian Manajemen Risiko Tahun 2018



► Manajemen Risiko

Pilar Utama Penerapan Manajemen Risiko

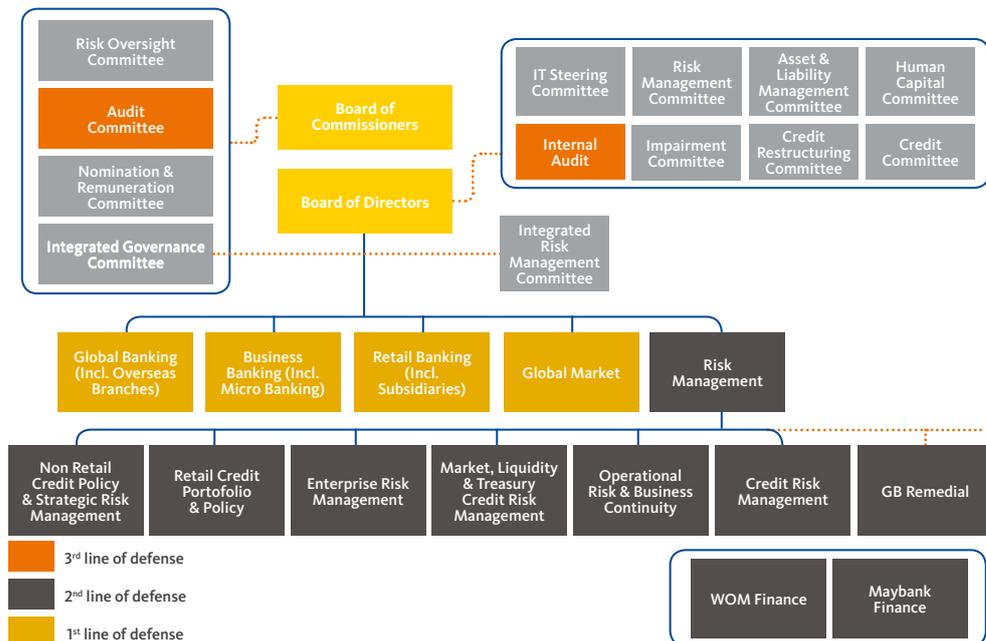
1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Model tata kelola risiko (*risk governance*) yang digunakan oleh Bank bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengelolaan risiko, namun dalam waktu yang sama juga memberikan independensi dan pemisahan tugas diantara 3 (*three lines of defense*) yang meliputi Lini ke-1, Lini ke-2 dan Lini ke-3.



Bank telah menerapkan prinsip *three lines of defence* dalam pengendalian risiko secara menyeluruh.

- Lini 1:** Memiliki dan mengelola risiko sehari-hari yang melekat dalam bisnis dan/atau kegiatannya, termasuk pengambilan risiko. Termasuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, memitigasi, memantau dan melaporkan eksposur risikonya dan memastikan bahwa hal tersebut dalam batasan yang telah ditetapkan dalam strategi risiko, *risk tolerance*, *risk appetite*, serta kerangka kerja, kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Merancang dan melaksanakan aktivitas dan kontrol dalam *end-to-end process*.
- Lini 2:** Menetapkan dan memiliki kerangka kerja, kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, memitigasi, memantau, dan melaporkan risiko tertentu yang menjadi tanggung jawab fungsi tersebut. Menyediakan tata kelola risiko dan pengawasan secara keseluruhan atas kerangka kerja manajemen risiko, termasuk pemantauan dan pelaporan eksposur risiko secara keseluruhan dari Bank. Mengkaji, menganalisis, dan mengevaluasi penilaian risiko serta efektivitas pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Lini 1.
- Lini 3:** Menyediakan *reasonable assurance* melalui penilaian independen, review dan validasi (kerangka kerja, kebijakan dan perangkat manajemen risiko cukup kuat dan konsisten dengan standar peraturan yang berlaku, Kontrol untuk memitigasi risiko sudah cukup dan efektif dijalankan oleh Lini 1, Pengawasan yang memadai oleh Lini 2 terhadap Lini 1)



Agar risiko yang melekat pada Bank dapat diidentifikasi dan dapat dikelola secara efektif, maka diperlukan struktur organisasi pengelolaan risiko yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, kemampuan Bank serta tujuan dan kebijakan internal Bank.

- ▶ **Board-Level Risk Committees**
- ▶ **Komite Pemantau Risiko (Risk Oversight Committee, ROC)**
Komite Pemantau Risiko (ROC) merupakan komite tingkat Dewan Komisaris yang memantau pelaksanaan prinsip-prinsip dan praktik-praktik untuk pengelolaan risiko dalam kerangka manajemen risiko Bank. Wewenang dan tanggung jawab ROC diantara lainnya adalah mengevaluasi dan mengkaji kebijakan dan strategi manajemen risiko untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris dan memberikan saran/nasihat kepada Dewan Komisaris terkait dengan informasi pemantauan risiko dan pelaksanaan tanggung jawabnya.

- ▶ **Komite Audit (Audit Committee, AC)**
Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

- ▶ **Komite Nominasi dan Remunerasi (Nomination and Remuneration Committee, NRC)**
NRC merupakan komite tingkat Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

- ▶ **Management-Level Risk Committees**
- ▶ **Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee, RMC)**
RMC merupakan komite tingkat Direksi yang mengimplementasikan penerapan kebijakan Manajemen Risiko dan keseluruhan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara individual maupun secara konsolidasi dengan Anak Perusahaan. RMC juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait manajemen risiko.

- ▶ **Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)**
ALCO merupakan komite tingkat Direksi yang bertanggung jawab untuk pengembangan, evaluasi dan implementasi, serta memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait strategi *Asset & Liability Management* Bank.

- ▶ **Komite Kredit (Credit Committee/ CC)**
CC merupakan komite tingkat Direksi yang mengevaluasi serta memberikan keputusan untuk proposal pinjaman, kajian portofolio dalam kategori *special mention* dan NPL, kajian rencana pencairan yang dikaitkan dengan kecukupan likuiditas Bank, kajian limit, *internal rating* dan lainnya yang terkait dengan sisi aset Bank.

- ▶ **Komite Restrukturisasi Kredit (Credit Restructuring Committee/ CRC)**
CRC merupakan komite tingkat Direksi yang mengevaluasi serta memberikan keputusan untuk agenda restrukturisasi kredit, rencana pengambilalihan atau penyerahan aset, penjualan aset, Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), hapus buku, hapus tagih dan kajian lainnya terkait portofolio akun yang masuk *Special Mention* dan NPL.

- ▶ **Komite Pengarah Teknologi Informasi (Information Technology Steering Committee, ITSC)**
ITSC merupakan komite tingkat Direksi yang memberikan rekomendasi atas kebijakan-kebijakan terkait IT untuk mendukung pencapaian misi dan sasaran strategis yang sesuai dengan kebijakan bisnis Bank.

- ▶ **Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)**
Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) adalah satuan kerja yang independen terhadap satuan kerja bisnis dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko. SKMR bertugas untuk memfasilitasi kemampuan pengungkapan risiko dan mendukung efektivitas pengembangan dan implementasi strategi manajemen risiko secara keseluruhan.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank. Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat. Selain itu penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang dimiliki Bank harus didukung oleh kecukupan permodalan dan kualitas sumber daya manusia.

▶ Manajemen Risiko

A. Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan dan prosedur Bank didesain dan diimplementasikan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas kegiatan bisnis, tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, profil risiko serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat.

Struktur Tingkat Kebijakan Risiko Bank Maybank Indonesia terdiri atas:



1. Kerangka Kerja Manajemen Risiko (KKMR) – sebagai payung kebijakan atas kebijakan-kebijakan risiko Bank.
2. Kebijakan Manajemen Risiko Tingkat Bank – merupakan kebijakan yang mengatur mengenai pengelolaan manajemen risiko masing-masing risiko dan sebagai acuan atas prosedur yang ada pada Bank
3. Kebijakan Manajemen Risiko Tingkat Segmentasi Bisnis/Produk & Anak Perusahaan – merupakan kebijakan yang mengatur mengenai pengelolaan manajemen risiko masing-masing risiko dan sebagai acuan atas prosedur yang ada pada Anak Perusahaan.
4. Prosedur Manajemen Risiko Bank & Anak Perusahaan – merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi pedoman tertulis yang mengatur secara detail mengenai tata cara pengelolaan risiko pada Bank dan juga termasuk Anak Perusahaan.

Kebijakan dan prosedur secara berkala ditinjau dan diperbaharui melalui komite/pejabat yang berwenang untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, regulasi dan lingkungan bisnis.

B. Tingkat Risiko yang akan Diambil (Risk Appetite)

Risk Appetite Statements (RAS) merupakan penjabaran dari *risk appetite* yang komprehensif dari semua risiko material yang melekat pada aktivitas Bank. *Risk Appetite Statements* (RAS) menerjemahkan *risk appetite* menjadi limit-limit risiko dan kontrol untuk mengelola eksposur risiko yang berasal dari aktivitas bisnis Bank.

RAS menjadi dasar bagi Bank untuk menerapkan langkah program kerja Manajemen Risiko tahun 2018 agar risiko dapat diminimalisir dan dikelola secara efektif sehingga dapat memberikan imbal hasil jangka panjang kepada *stakeholders* sesuai dengan tingkat risiko yang diambil. Oleh karena itu, RAS merupakan cerminan dari aktivitas pengambilan risiko dan cara pengelolaannya.

Risk appetite menyalurkan kebutuhan dari seluruh *stakeholder* dengan berperan sebagai pengelola risiko dan pemacu aktivitas bisnis pada saat ini dan dikemudian hari. *Risk appetite* yang efektif dapat menjadi sarana pendorong yang kuat untuk penerapan budaya risiko di Bank.



3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Pengawasan & Pelaporan Risiko
 Proses Manajemen Risiko:



- **Identifikasi Risiko** dilakukan dengan menganalisa seluruh sumber risiko yang paling kurang dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas Bank serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui poses Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan
- **Pengukuran Risiko** digunakan untuk mengukur eksposur risiko Bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko wajib dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Bank.
- **Pengendalian Risiko** disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan sesuai dengan toleransi risiko. Pengendalian dapat dilakukan oleh Bank, antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai, dan metode mitigasi risiko lainnya seperti penerbitan garansi, strategi asuransi, sekuritisasi aset, dan *credit derivatives* serta penambahan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian.
- **Pemantauan Risiko** mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
- **Pengawasan dan Pelaporan Risiko** meliputi sistem informasi manajemen (*Management Information System - MIS*) yang akurat, lengkap, jelas, informatif dan tepat waktu. Ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai adalah hal yang penting dalam mengagregasi, mengawasi dan melaporkan eksposur risiko dan melaporkan ekspektasi ke Senior Manajemen dan Komite Risiko secara berkala serta mendukung kepatuhan terhadap kebijakan terkait, limit dan ketentuan/arahan Regulator.

Tiga Tingkat Pelaporan Bank:



Pelaporan	Deskripsi
Board/Regulatory	<ul style="list-style-type: none"> • Merangkum agregat eksposur risiko Grup, bisnis, dan bank. • Pelaporan untuk kepentingan Regulator.
Manajemen	Mencerminkan eksposur risiko Grup, bisnis, dan Bank.
Operasional	Pelaporan detail mengenai eksposur risiko, kepatuhan kepada kebijakan, prosedur, dan lain sebagainya.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

- Sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko mencakup:
- Kesesuaian antara sistim pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank.
 - Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.
 - Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
 - Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu.

Ikhtisar Utama
 Laporan Manajemen
 Profil Perusahaan
 Analisa & Pembahasan Manajemen
 Tinjauan Fungsional
 Laporan Tata Kelola Perusahaan
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
 Laporan Keuangan Konsolidasian

▶ Manajemen Risiko

- Satuan kerja bisnis wajib menyampaikan laporan atau informasi mengenai eksposur risiko yang dikelola satuan kerja yang bersangkutan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala.

Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.

Praktik Manajemen Risiko

Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko di Bank Maybank Indonesia memungkinkan Manajemen Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya.

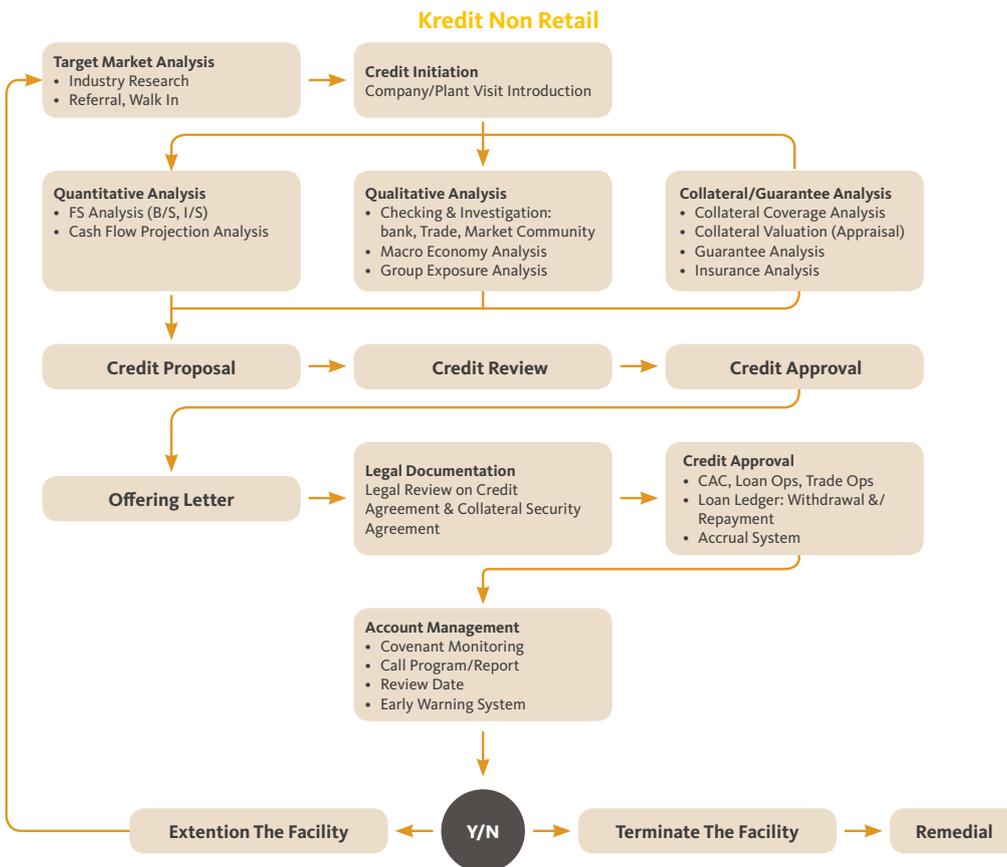
Pengelolaan 8 Jenis Risiko Utama Bank

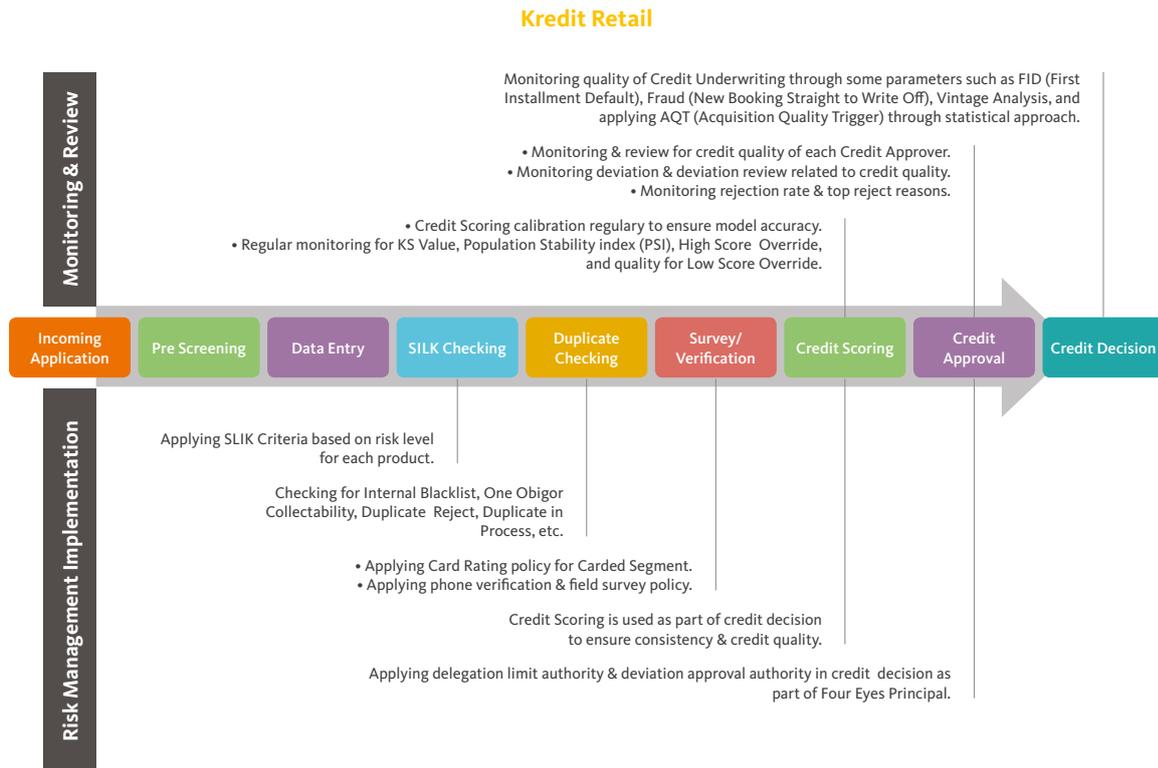
a) Risiko Kredit

Definisi:

Risiko kredit adalah risiko yang timbul dan berdampak pada kerugian finansial Bank karena nasabah gagal melakukan kewajibannya kepada Bank. Kegagalan dalam mengelola risiko ini dapat mengakibatkan kerugian pada aktiva produktif atau kerugian yang lebih besar lagi yang akan berdampak negatif bagi posisi keuangan Bank.

Alur Proses Kredit





Strategi Mitigasi Risiko:

Risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional perbankan, seperti risiko yang timbul dari penyaluran pinjaman kepada nasabah, maupun dari aktivitas *treasury* dan investasi serta *trade financing*.

Guna memitigasi potensi dampak yang cukup besar, Bank harus mengelola risiko kredit dengan baik secara individual maupun di tingkat portofolio dalam seluruh aktivitas fungsional Bank. Selain *account monitoring* yang dilaksanakan oleh Unit Bisnis sehari-hari, Unit Kerja Manajemen Risiko juga melakukan pengelolaan risiko kredit secara terpisah, baik secara fungsional ataupun organisasi untuk memastikan integritas daripada proses penilaian risiko tersebut.

Melalui budaya kredit yang kuat meliputi kebijakan perkreditan yang jelas, evaluasi kredit yang menyeluruh serta pengelolaan portofolio yang baik, Bank secara terus menerus melakukan evaluasi

risiko kredit portofolio dan meninjaunya dengan unit bisnis bersama unit manajemen risiko serta dipantau secara aktif oleh manajemen.

Selanjutnya, dengan tujuan meningkatkan kompetensi perkreditan dan memastikan pemahaman staf kredit atas kebijakan perkreditan yang berlaku, Unit Kerja Manajemen Risiko Kredit secara berkelanjutan mengadakan pelatihan analisa kredit dan sosialisasi kebijakan perkreditan, serta implementasi *e-learning* terkait kebijakan perkreditan, baik di kantor pusat maupun cabang. Unit kerja ini secara berkala juga mengundang para praktisi industri sebagai pembicara untuk menyampaikan informasi terkini mengenai kondisi industri-industri yang menjadi fokus Bank.

Dalam tujuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik dan efektif, serta untuk mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dengan tetap

mempertahankan prinsip kehati-hatian, Unit Manajemen Risiko Kredit bekerja sama dengan Unit Bisnis menyempurnakan kebijakan kredit guna memastikan pengelolaan risiko kredit yang lebih baik, mengevaluasi batasan wewenang persetujuan kredit, serta memastikan proses *credit underwriting*, evaluasi, dan mitigasi risiko kredit dilaksanakan sesuai dengan kebijakan-kebijakan kredit tersebut.

Di dalam Unit Bisnis telah dibentuk juga *Embedded Risk Unit* (ERU) untuk memperkuat pengelolaan risiko sehari-hari yang melekat dalam bisnis dan/atau kegiatannya melalui penerapan yang efektif dan kepatuhan pada kerangka kerja, kebijakan, prosedur dan kontrol manajemen risiko.

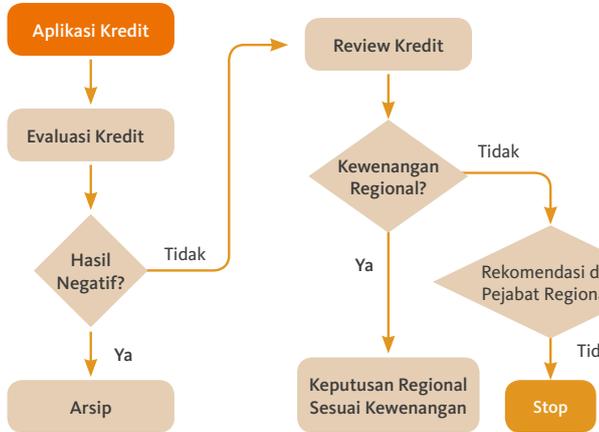
Proses persetujuan kredit yang efektif telah memungkinkan proses keputusan kredit yang optimal melalui delegasi wewenang persetujuan kredit di cabang-cabang, kantor wilayah dan kantor pusat.

Manajemen Risiko

Diagram berikut menggambarkan proses persetujuan kredit dari cabang sampai ke Komite Kredit Senior.

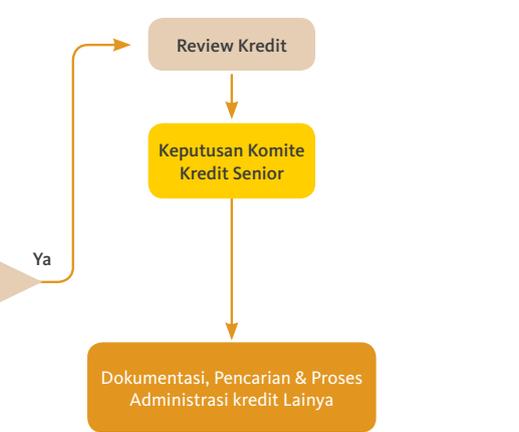
Kredit di atas RpX miliar sampai dengan RpY miliar

KANTOR REGIONAL



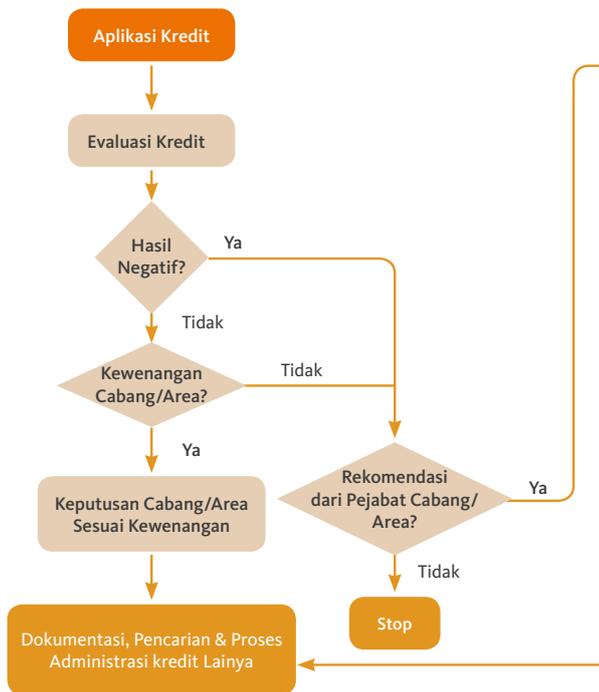
Kredit > RpY miliar

KANTOR PUSAT/DIREKSI



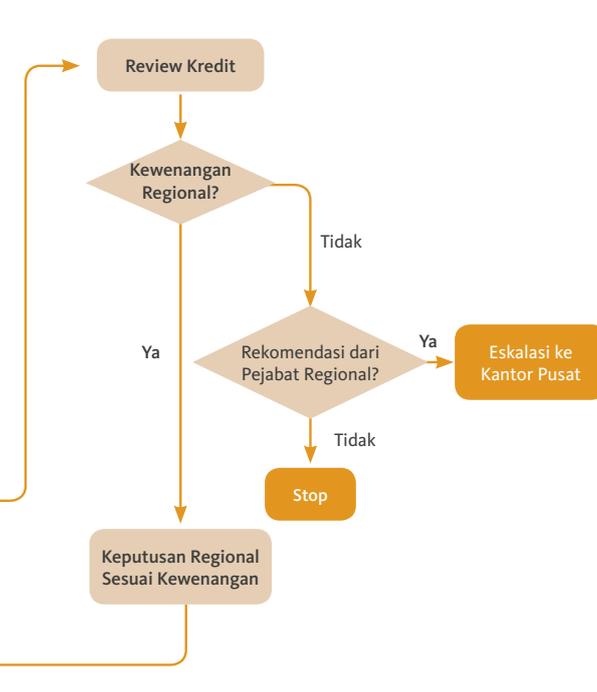
Kredit sampai dengan RpX miliar

CABANG/AREA



Kredit di atas RpX miliar sampai dengan RpY miliar

KANTOR REGIONAL



Unit Manajemen Risiko Kredit melakukan evaluasi independen pada setiap proposal kredit yang diajukan oleh unit Bisnis dengan jumlah tertentu, baik per debitur maupun per kelompok debitur, guna memastikan semua risiko telah diidentifikasi dan dimitigasi. Selanjutnya, Unit Manajemen Risiko Kredit memberikan rekomendasi kepada Unit Bisnis terkait kelayakan proposal tersebut dan jika diperlukan memberikan tambahan kondisi/ persyaratan guna memitigasi potensi risiko kredit yang dapat ditimbulkan atas pemberian kredit tersebut. Rekomendasi pengajuan kredit akan diteruskan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit kepada Rapat Komite Kredit.

Pengajuan kredit di bawah jumlah tertentu ditangani secara langsung oleh unit bisnis sesuai dengan delegasi kewenangan yang diterima. Wewenang persetujuan kredit yang dimiliki oleh unit bisnis ditinjau secara berkala dan dievaluasi berdasarkan kriteria yang telah direkomendasikan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit dan dibahas lebih lanjut untuk memperoleh persetujuan dari Komite terkait.

Selain memberikan rekomendasi dalam proses pengajuan kredit, Unit Manajemen Risiko Kredit juga memantau kualitas kredit untuk seluruh portofolio Bank dengan cara memperhatikan indikasi awal kemungkinan terjadinya penurunan kualitas kredit yang dapat disebabkan oleh perubahan kondisi pasar, *industry outlook*, makro ekonomi dan regulasi. Unit Manajemen Risiko Kredit juga memastikan bahwa Unit Bisnis melakukan pemantauan terhadap kualitas portofolio kredit bank melalui sebuah mekanisme yang disebut *Early Alert Mechanism (EAM)* yang merupakan metode deteksi dini kondisi nasabah melalui serangkaian pertanyaan yang disebut *early alert checklist* yang wajib disampaikan kepada nasabah oleh Unit Bisnis pada saat melakukan kunjungan bisnis.

Hasil kunjungan bisnis tersebut disusun melalui media berbasis *web* (sistem *Call Report*) dan dapat diolah untuk kemudian ditindaklanjuti baik oleh unit Bisnis maupun unit Manajemen Risiko Kredit untuk memonitor adanya indikasi perburukan pada kualitas kredit nasabah, serta mengusulkan langkah-langkah untuk menindaklanjuti kondisi tersebut. Pemantauan juga dilakukan melalui mekanisme *past due monitoring* dimana debitur yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran dapat segera ditindaklanjuti sesegera mungkin sebagai langkah awal. Selain itu untuk lebih meningkatkan proses pemantauan kualitas kredit, unit kerja Manajemen Risiko Kredit juga telah membentuk *Asset Quality Committee* yang di mana berfungsi untuk mendiskusikan kondisi akun-akun serta memutuskan *action plan* untuk memitigasi dampak risiko kredit

Untuk mengoptimalkan proses pengendalian risiko, Unit Manajemen Risiko Kredit senantiasa mengkaji, mengembangkan, dan memperbaiki sistem dan *tools* yang digunakan sebagai alat *monitoring* risiko secara berkala setiap tahunnya. Sebagai alat bantu untuk memaksimalkan proses evaluasi dan pengendalian risiko kredit, Unit Manajemen Risiko Kredit telah mengembangkan media berbasis web yang disebut sistem *Monitoring and Tracking* (disingkat MTREX), yang mencakup beberapa fitur penting seperti:

1. MTREX-Call Report untuk memonitor informasi terkini mengenai *update* bisnis (berdasarkan hasil kunjungan unit bisnis), kinerja keuangan terkini, pemenuhan syarat keuangan (*financial covenant*), serta *early alert checklist*, sehingga memudahkan Unit Manajemen Risiko Kredit untuk melakukan pemantauan dan deteksi dini bilamana terdapat potensi penurunan kualitas kredit debitur.

2. M-TREX NEWS (NPL, *Early Alert, Watchlist System*) yang berfungsi sebagai *tools* untuk melakukan pengawasan kredit atas aset bermasalah dan aset yang berpotensi mengalami penurunan kualitas.
3. MTREX X-Pose (diambil dari kata '*exposure*') yang berfungsi sebagai *tools* untuk melakukan pengawasan atas *exposure* debitur dan obligornya dan menyediakan informasi mengenai struktur fasilitas kredit, informasi funding, dan secara terintegrasi yang dapat membantu proses evaluasi pengajuan kredit.

Disamping itu, secara spesifik, Bank juga melakukan pengelolaan *counterparty credit risk (CCR)*, yang merupakan eksposur risiko kredit atas transaksi transaksi di Global Market (Treasury) dengan pihak lain, baik itu yang berkaitan dengan *pre-settlement risk (PSR)* dan atau risiko kredit akibat kegagalan *settlement (settlement risk)*.

Proses pengelolaan risiko CCR dimulai dengan tata kelola yang kuat seperti adanya kecukupan kebijakan serta tugas, tanggung jawab dan wewenang semua *stake holder* (Komite-komite, 1st Line, unit pengelola risiko serta unit unit lain yang terlibat, termasuk internal audit). Kemudian adanya proses pengukuran risiko melalui penetapan PSR dan limitnya serta proses *monitoring* dan pelaporan dari ekposur risiko tersebut.

PSR adalah risiko dimana *counterparty* mengalami kegagalan sebelum *settlement* sehingga mengakhiri kontrak sebelum waktunya. PSR dapat menimbulkan risiko biaya penggantian (*replacement cost*) yang merupakan biaya potensial untuk menggantikan transaksi yang sebelumnya, yang timbul dari fluktuasi harga pasar dan umumnya berupa persentase tertentu dari nominal transaksi.

► Manajemen Risiko

PSR Faktor dihitung berdasarkan pergerakan atau volatilitas harga pasar (nilai tukar, suku bunga) dari data historis satu tahun kebelakang dengan menggunakan interval konfidensi tertentu, serta ditetapkan untuk setiap produk atau instrumen keuangan, mata uang, serta jangka waktu transaksi. Besaran PSR faktor ini akan dikaji secara berkala atau jika ada perubahan atau pergerakan harga pasar yang signifikan.

Settlement Risk adalah risiko *settlement* transaksi gagal dilakukan pada tanggal penyelesaian, yang dipengaruhi oleh pengaturan penyelesaian seperti waktu pertukaran nilai, mekanisme pembayaran, peran perantara dan *clearing house*. Besarnya risiko dihitung sejumlah pembayaran penuh (*full payment amount*) pada tanggal *settlement* tertentu. Penetapan Limit *daily settlement* digunakan untuk membatasi jumlah *settlement* dalam satu hari dari suatu *counterparty*.

Risiko *settlement* dimitigasi melalui mekanisme penyelesaian transaksi seperti *Good Fund Basis*, *Payment versus Payment (PvP)* atau *Delivery versus Payment (DvP)*. Selain itu Bank juga melakukan pengembangan dan pengawasan terhadap jaminan atau penetapan margin dalam transaksi *derivative* sebagai upaya mitigasi risiko CCR.

Untuk mengukur tingkat risiko kredit, Bank menggunakan beberapa alat ukur seperti di bawah ini:

1. *Scorecard*: Untuk menghitung perkiraan kemungkinan default dari debitur. Hasil *scorecard* digunakan sebagai dasar penentuan kategori risiko dalam pengambilan keputusan kredit. *Application Scorecard (A-Score)* telah diimplementasikan pada produk Retail meliputi Kartu Kredit, *Personal Loan*, *Mortgage*, *Auto 4 Wheelers* (Maybank

Finance), dan *Auto 2 Wheelers (WOM Finance)* dan RSME. Sedangkan *Behaviour Scorecard (B-Score)* telah diimplementasikan pada produk Kartu Kredit dan RSME.

2. *Internal Credit Risk Rating (CRR)*: Untuk menentukan peringkat risiko debitur dan ekspektasi kerugian atas suatu debitur berdasarkan jenis *scorecard* tertentu (*Medium Corporate Scorecard, Large Corporate Scorecard, Non-Bank Financial Institution, Contractor, Property Investor, Real Estate Investor/Developer, Project Finance*, dan lain-lain), indikator kuantitatif dan kualitatif, struktur fasilitas dan jaminan. *Internal Credit Rating* digunakan sebagai dasar penentuan kategori risiko sekaligus menentukan kewenangan Komite Kredit pemutus untuk segmentasi kredit non-retail, khususnya Komersial dan Korporasi.
3. *Return on Risk Weighted Asset (RRWA)*: Untuk menghitung keuntungan yang dihasilkan dari hubungan bisnis dengan debitur dibandingkan dengan aktiva tertimbang menurut risiko.

Dalam hal Kebijakan, Bank memiliki arsitektur kebijakan yang dapat dijadikan pedoman dalam rangka standardisasi kebijakan, ketentuan dan prosedur pada setiap tahapan proses perkreditan seperti di bawah ini:

Apa yang dikerjakan pada tingkat Bank

Kerangka Kerja Manajemen Risiko (KKMR)

Apa yang kita kerjakan pada tingkat Bank dalam hal perkreditan

Tingkat -1

Kebijakan Perkreditan Bank (KPB)

Apa yang kita kerjakan pada tingkat segmentasi

Tingkat -2A

Kebijakan Perkreditan Tingkat Segmentasi Bisnis

Tingkat -2B

Credit Underwriting Standards (CUS) & Product Development Assessment (PDA)

Bagaimana kita mengerjakannya

Tingkat -3

Prosedur Perkreditan

1. Kerangka Kerja Manajemen Risiko (KKMR)
2. Tingkat 1 – merupakan kebijakan utama/induk (*umbrella policy*) perkreditan yang mengatur kebijakan secara umum yang harus diimplementasikan secara *Bankwide* dan sebagai landasan kebijakan di bawahnya.
3. Tingkat 2 – merupakan kebijakan kredit yang mengatur Segmentasi Bisnis/Lintas Unit Kerja/Produk Program dan turunan dari kebijakan tingkat 1, yang mengatur kebijakan kredit pada Segmentasi Bisnis/Unit Kerja Bank yang ada.
4. Tingkat 3 – merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi pedoman tertulis mengatur secara detail mengenai, Prosedur Operasional Kredit, Panduan Kerja, Transaksi Produk Program, termasuk tapi tidak terbatas pada aktivitas kontrol pada masing-masing fungsi Unit Kerja yang terkait perkreditan.

Keberhasilan dalam mengelola risiko kredit ini bisa dicapai dengan menerapkan siklus kredit, mulai dari menawarkan produk yang sesuai, mengidentifikasi target pasar yang tepat, menetapkan kriteria penerimaan risiko yang cermat, menerapkan pengendalian yang kuat dalam inisiasi kredit dan proses persetujuan kredit, mempertahankan portofolio kredit yang sehat, serta menerapkan sistem penagihan dan praktik pemulihan yang memadai.

b) Risiko Pasar

Definisi:

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, termasuk posisi pada *Trading Book* maupun *Banking Book*, baik di neraca maupun rekening administratif.

Adapun pengertian dari *Trading Book* adalah seluruh posisi instrumen keuangan, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki untuk:

- a. Tujuan diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindungi nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah maupun kegiatan perantara (*brokering*), dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), yang meliputi:
 - Posisi yang dimiliki untuk dijual kembali dalam jangka pendek;
 - Posisi yang dimiliki untuk tujuan memperoleh keuntungan jangka pendek secara aktual dan/atau potensial dari pergerakan harga (*price movement*); atau
 - Posisi yang dimiliki untuk tujuan mempertahankan keuntungan arbitrase (*locking in arbitrage profits*);

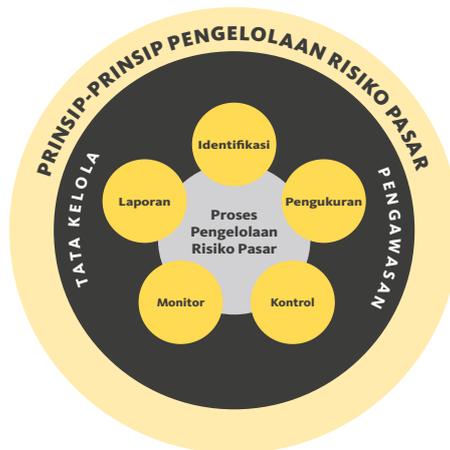
- b. Tujuan lindung nilai atas posisi lainnya dalam *Trading Book*. Sedangkan pengertian dari *Banking Book* adalah semua posisi lainnya yang tidak termasuk dalam *Trading Book*. Manajemen risiko bertujuan untuk memitigasi dampak dari perubahan variabel pasar tersebut di atas terhadap kondisi keuangan bank (profitabilitas dan/atau permodalan), termasuk di dalamnya menetapkan toleransi dan limit risiko.

Sesuai dengan ketentuan KPMM bagi Bank umum, meminta adanya pemisahan yang jelas antara buku *Trading* dengan buku *Banking* berdasarkan klasifikasi berikut ini:

	Aktivitas Bisnis	Keuangan/Aktivitas Accounting	Jangka Waktu & Intensi	Permodalan
Trading Book	- Property Trading - Corporate Sales	Hft	- Jangka Pendek - Aktif Diperdagangkan	Pilar 1 Risiko - MRCC
Banking Book	- Loans & Deposits - Aset & Kewajiban Lainnya - Investasi & Reserve	AFS HtM	- Book Value - Accrual - Equity Reserve	Medium samapai Jangka Panjang Pilar 2 Risiko - IRRBB & Risiko Likuiditas

Konsep pengelolaan Risiko Pasar:

Sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko, Bank menetapkan konsep dasar prinsip-prinsip pengelolaan risiko pasar, seperti digambarkan berikut ini:



Prinsip-Prinsip Pengelolaan Risiko Pasar
Tata Kelola Pengawasan
Proses Pengelolaan Risiko Pasar
Identifikasi
Pengukuran
Kontrol
Monitor
Laporan

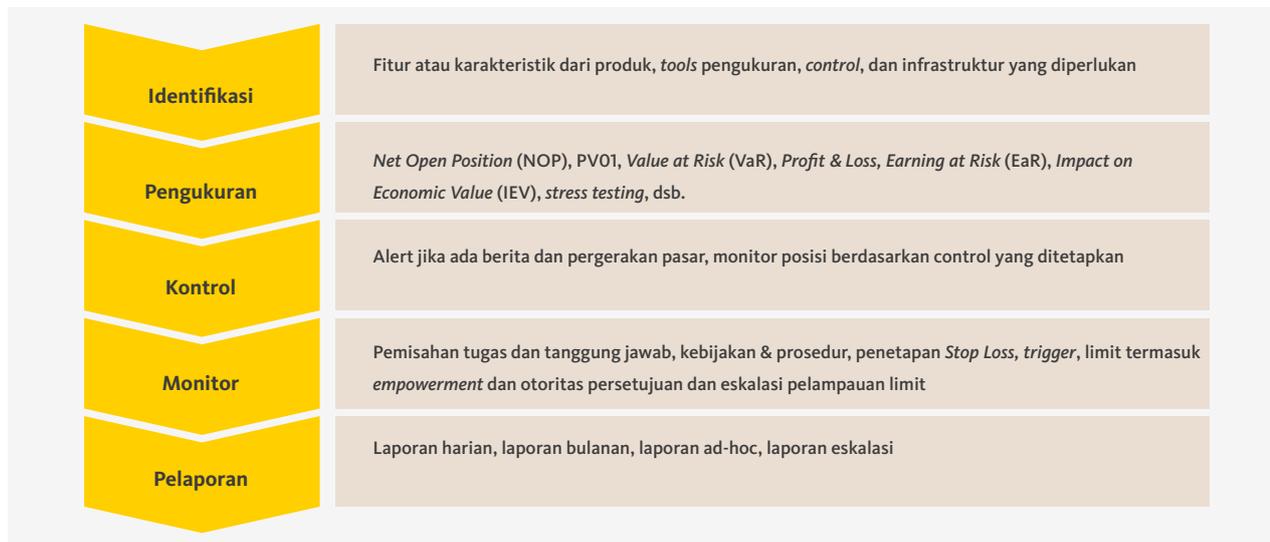
Prinsip pengelolaan risiko dimulai dengan menjabarkan struktur tata kelola serta peran dan tanggung jawab dari semua komite, *1st Line* seperti *Global Markets* and *Corporate Treasury* dan unit unit lain yang terlibat, unit pengelola risiko serta unit internal audit.

Market, Liquidity & Terasury Credit Risk Management (MLTCRM) merupakan unit kerja independen yang ditunjuk untuk menerapkan fungsi manajemen risiko pasar bank guna mendukung fungsi dan tanggung jawab dari *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* dan *Risk Management Committee (RMC)*.

Secara berkesinambungan dan berkala, MLTCRM menetapkan dan atau mengkaji ulang setiap kebijakan dan prosedur manajemen risiko pasar, metodologi pengukuran serta limit atau batasan-batasan dalam pengelolaan risiko pasar yang senantiasa disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bank, praktik-praktik manajemen risiko pasar terkini, dan regulasi terkait.

Manajemen Risiko

Sementara itu proses pengelolaan risiko pasar secara umum dijabarkan sebagai berikut:



Strategi pengelolaan Risiko Pasar pada *Trading Book*:

Dalam mengelola risiko pasar pada *trading book*, MLTCRM bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko terhadap limit-limit yang telah disetujui.

Bank mengadopsi beberapa teknik pengukuran agar dapat secara akurat mengkuantifikasi eksposur risiko pasar pada *trading book*, yaitu; *Value at Risk* (VaR), *Present Value of a basis point* (PV01), Greeks (seperti *Delta*, *Gamma*, dan *Vega*), *Stop Loss Limit*, *Foreign Exchange Net Open Position* (FX NOP), *Stress Test*, *Back Testing*, *Jump to Default* (JDT) dan *Credit Spread of a basis point* (CS01).

VaR didefinisikan sebagai kerugian potensial maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dalam tingkat kepercayaan dan jangka waktu pengambilan posisi tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen/portofolio dan juga efek diversifikasi yang mengurangi posisi risiko pada portofolio. VaR sebagai metode pengukuran dari risiko memiliki beberapa keterbatasan, antara lain (namun tidak terbatas):

- VaR menggunakan data historis untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang. Sedangkan pergerakan pasar di masa mendatang dapat jauh berbeda dari pergerakan di masa lalu.
- Selanjutnya, penggunaan metode jangka waktu pengambilan posisi dalam 1 (satu) hari mengasumsikan bahwa keseluruhan posisi dalam portofolio dapat dilikuidasi dan dilindungi dalam 1 (satu) hari. Dalam periode kesulitan likuiditas atau kejadian di pasar yang spesifik, asumsi ini memiliki kemungkinan tidak tepat.
- Selain itu, penggunaan tingkat kepercayaan 99% berarti bahwa VaR tidak memasukkan kerugian yang melebihi tingkat kepercayaan tersebut.

Berikut ini adalah hasil pengukuran VaR selama periode 2018 yang berakhir pada 31 Desember 2018 (dalam Rupiah penuh):

(dalam Rupiah)	31 Desember 2018 (Tidak Diaudit)	
	Nilai Tukar	Suku Bunga
Rata-rata	2.160.990.428	3.687.641.986
Tertinggi	11.905.938.607	7.277.300.549
Terendah	116.777.788	1.862.221.533
Per Akhir Periode	3.837.654.505	3.518.995.071

Selain VaR, Bank menggunakan PV01 untuk mengukur kerugian dari suatu instrumen atau kumpulan portofolio saat suku bunga berubah sebesar 1 (satu) basis poin. PV01 berperan sebagai alat ukur sensitivitas dari portofolio terhadap perubahan suku bunga. Sedangkan pengukuran sensitivitas risiko pasar atas nilai option akibat perubahan underlying parameter risikonya direpresentasikan melalui *Greeks*. Selanjutnya Bank juga menetapkan *Stop Loss Limit* untuk membatasi kerugian finansial yang dapat terjadi atas setiap portofolio pada *trading book*.

FX NOP adalah suatu mekanisme untuk mengukur jumlah posisi ataupun kepemilikan yang diperkenankan terhadap suatu mata uang valuta asing yang dilakukan untuk memitigasi risiko nilai tukar.

Back testing merupakan teknik validasi dari efektivitas model VaR yang saat ini dilakukan secara global. Walaupun model VaR mengestimasi hasil kerugian potensial di masa mendatang, perhitungan yang dilakukan didasarkan pada data pasar historis. Dalam *back testing*, hasil kerugian/keuntungan hipotetikal aktual dalam sehari dibandingkan dengan VaR dalam sehari.

Stress test digunakan dalam pemantauan dari risiko-risiko pasar pada kondisi pasar yang ekstrem. Oleh karena VaR secara umum tidak menghasilkan kerugian potensial yang berasal dari pergerakan pasar yang ekstrem, Bank menggunakan skenario *stress test* untuk pemantauan risiko pasar yang berasal dari pergerakan ekstrem tersebut. Skenario *stress test* didasarkan pada data historis maupun proyeksi di masa datang yang digunakan sebagai hipotesis kejadian ekstrem.

Jump to Default (JTD) Risiko bahwa suatu produk keuangan, yang nilainya secara langsung bergantung pada kualitas kredit dari satu atau lebih entitas, dapat mengalami perubahan harga mendadak karena *default* (gagal bayar) yang tidak diharapkan dari salah satu entitas ini.

Credit Spread of a basis point (CS01) menggambarkan perubahan nilai dari instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan 1 *basis point* dari *credit spread*-nya. *Credit spread* adalah perbedaan imbal hasil dari instrumen keuangan bebas risiko dengan instrumen keuangan yang lebih berisiko untuk jangka waktu jatuh tempo yang sama.

Strategi pengelolaan Risiko Pasar pada *Banking Book*:

Selain kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit-limit risiko pada *banking book*, Bank juga melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pada *banking book* dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan, seperti halnya instrumen keuangan derivatif, yang telah disetujui oleh ALCO dan sesuai dengan peraturan dari regulator yang berlaku dan digunakan hanya untuk mengurangi risiko pada *banking book* dan bukan digunakan sebagai sumber untuk menghasilkan suatu keuntungan/pendapatan.

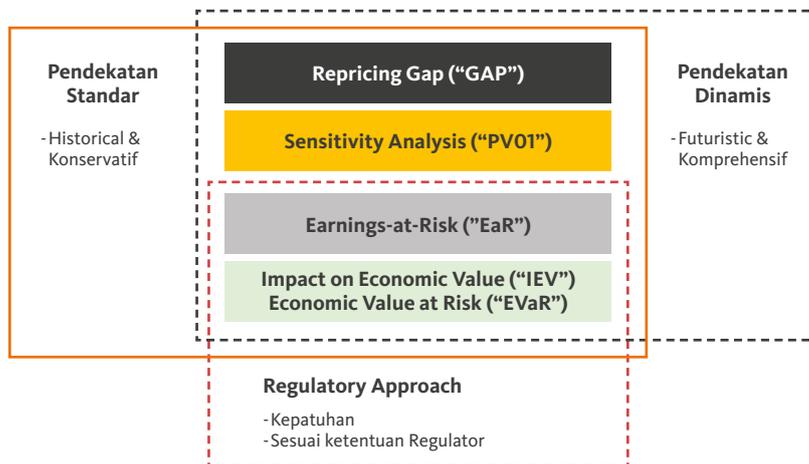
Pengelolaan risiko pasar pada posisi *banking book* terutama difokuskan pada pengelolaan atas risiko perubahan suku bunga pasar dengan menggunakan analisa gap penyesuaian suku bunga (*repricing gap*). Dalam analisa ini aset-aset, kewajiban, dan posisi rekening administratif yang sensitif terhadap suku bunga didistribusikan ke dalam suatu tenor waktu tertentu berdasarkan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*reprice*) atau berdasarkan sisa jatuh tempo untuk menghasilkan gap penyesuaian suku bunga bersih (*net repricing gap*) pada periode waktu tersebut.

Dari profil *net repricing gap* ini dapat diukur pengaruh perubahan suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih/*net interest income (earnings perspectives)*, dengan menggunakan analisis *Earning at Risk (EaR)*, dan terhadap nilai ekonomis (*economic perspective*) dari seluruh arus kas neraca, dengan menggunakan analisis *Impact on Economic Value (IEV)*.

Dengan diketahuinya dampak dari perubahan suku bunga terhadap kinerja bank, baik dari sisi pendapatan maupun permodalan, maka Bank dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik dari sisi jangka waktu penyesuaian suku bunganya (*repricing date*) ataupun jenis suku bunganya (tetap atau mengambang) yang disesuaikan dengan proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang, sehingga risiko yang timbul dapat dimitigasi.

Pengelolaan risiko suku bunga yang berdasarkan perspektif pendapatan bunga bersih dan perspektif nilai ekonomis, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan kewajiban, dan posisi rekening administratif keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga. Ada beberapa pendekatan atau skenario perubahan suku bunga yang digunakan Bank yaitu pendekatan standar yang dilakukan tiap bulan mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 basis poin pada semua kurva imbal hasil serta berdasarkan volatilitas suku bunga. Di samping itu Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.

Pengukuran risiko pasar pada *Banking Book* dapat digambarkan pada diagram di bawah ini.



▶ Manajemen Risiko

Untuk pengendalian dan mitigasi risiko suku bunga pada Banking Book, Bank telah menetapkan kontrol baik secara kuantitatif melalui penetapan limit/*trigger* termasuk *empowerment* dan otoritas dalam persetujuan dan eskalasi pelampauan limit/*trigger* tersebut dan kontrol secara kualitatif melalui strategi manajemen, transfer risiko melalui mekanisme FTP serta strategi lindung nilai. Limit – limit yang ditetapkan dalam pengelolaan risiko suku bunga pada banking book yaitu *Present Value of 1 (one) basis point (PVO1) Balance Sheet, Earning at Risk (EaR) dan Impact on Economic Value (IEV)* untuk memastikan bahwa risiko suku bunga pada posisi *banking book* dikelola dengan hati-hati dan sesuai dengan risk appetite yang telah ditentukan.

ALM system untuk mengukur dan mengelola risiko suku bunga pada posisi *banking book* telah diimplementasikan sehingga metodologi tambahan yang lebih kompleks seperti *dynamic simulation* sudah dapat dilakukan secara otomatis.

Terkait pengelolaan risiko suku bunga pada portofolio surat berharga, juga telah dilakukan secara optimal dimana bank telah memiliki kebijakan, prosedur, metodologi serta proses monitoring yang dilakukan secara harian. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menetapkan berbagai macam limit, seperti limit posisi untuk portofolio AFS dan HTM, limit PVO1, limit penurunan harga obligasi korporasi, limit kerugian atas proses revaluasi (*mark to market*) dan limit kerugian (*year to data/YTD loss*) untuk portofolio AFS.

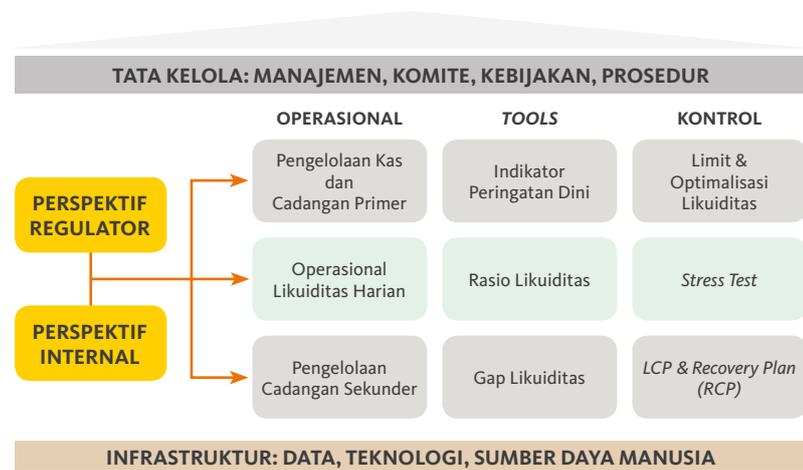
Sebagai bank devisa, Bank juga telah memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur serta limit-limit untuk pengelolaan risiko nilai tukar bank secara keseluruhan.

c) Risiko Likuiditas

Definisi:

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar serta ketidak mampuan Bank untuk mengembangkan asetnya. Untuk mengelola risiko likuiditas ini maka perlu dilakukan suatu proses pengelolaan risiko yang strategis dan sistematis yang merupakan tanggung jawab dari semua pihak di Bank agar bisnis senantiasa berlanjut dan berkembang dan selalu berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko likuiditas, Bank menetapkan konsep dasar pengelolaan risiko, seperti digambarkan berikut ini:



Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan mencakup dua perspektif yaitu perspektif regulator dan perspektif internal. Perspektif regulator menerapkan konsep dan parameter parameter likuiditas standar yang ditetapkan oleh regulator sehingga Bank diwajibkan untuk memenuhi ketetapan-ketetapan tersebut. Sementara perspektif internal adalah konsep pengelolaan risiko beserta parameter-parameter yang ditetapkan secara internal dan disesuaikan dengan kompleksitas, *risk appetite*, dan kondisi Bank yang pada dasarnya lebih konservatif dibanding dengan perspektif regulator.

Pengelolaan risiko likuiditas dimulai dengan menjabarkan struktur tata kelola serta peran dan tanggung jawab dari semua komite, *risk taking unit* seperti *Global Market (Treasury)* dan unit-unit lain yang terlibat, unit pengelola risiko, unit kepatuhan serta unit internal audit.

Berkaitan dengan unit pengelola risiko, MLTCRM melakukan fungsi manajemen risiko likuiditas bank secara independen guna mendukung fungsi dan tanggung jawab dari *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* dan *Risk Management Committee (RMC)*.

Secara berkesinambungan dan berkala, MLTCRM melakukan evaluasi dan pembaharuan atas setiap kebijakan dan prosedur manajemen risiko likuiditas, metodologi atau pengukuran, serta penetapan limit/*threshold /trigger* dalam pengelolaan likuiditas yang senantiasa disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bank, praktik-praktik manajemen risiko pasar terkini dan regulasi terkait.

Strategi pengelolaan Risiko Likuiditas:

Dalam mengelola risiko likuiditas, unit kerja MLTCRM bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga untuk

memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dan *Risk Management Committee* (RMC)

Langkah-langkah yang berkelanjutan telah dilakukan dalam mengelola risiko likuiditas. Di sisi aset, kebijakan dalam pembelian instrumen-instrumen keuangan untuk posisi *trading book* telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aset yang dapat dibeli terutama aset-aset yang sangat likuid, baik untuk trading maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi liabilitas, analisis jenis-jenis, produk produk, sumber sumber liabilitas dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh *Global Markets* dan *Corporate Treasury* bekerja sama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerja sama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko stratejik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu.

Disamping itu bank juga telah menetapkan dan menerapkan pengukuran risiko likuiditas baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pengukuran secara kuantitatif

dilakukan melalui penetapan limit-limit likuiditas seperti *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Operating Cash Flow* (OCF), *Interbank Taking*, *Foreign Exchange* (FX) *swap funding*, *Secondary Reserve*, 50 Deposan beserta berbagai rasio likuiditas serta berbagai rasio likuiditas lainnya yang semuanya bertujuan untuk mengelola risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk pengendalian secara kualitatif dilakukan melalui penetapan dan pengujian Rencana Pendanaan Darurat atau *Liquidity Contingency Plan* (LCP) serta pengelolaan likuiditas secara aktif (*active liquidity management*).

LCR merupakan penilaian ketahanan likuiditas jangka pendek dengan mengukur kecukupan Aset Likuid Berkualitas Tinggi (*High Quality Liquid Asset* atau HQLA) agar bisa bertahan dalam skenario krisis dalam 30 hari ke depan. LCR dihitung dengan membandingkan antara HQLA dengan total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 hari ke depan.

NSFR merupakan penilaian ketahanan jangka panjang yang menilai ketersediaan dana-dana jangka menengah dan panjang sebagai pendanaan stabil untuk mendukung aset-aset yang tidak likuid dan aktivitas bisnis berkelanjutan. NSFR dihitung dengan membandingkan Pendanaan Stabil yang tersedia atau *Available Stable Funding* (ASF) dengan Pendanaan Stabil yang Diperlukan atau *Required Stable Funding* (RSF).

Interbank Taking dan FX Swap funding mengukur ketergantungan Bank terhadap pinjaman antar bank (*wholesale borrowing*) dan pasar swap valuta asing, yang ditetapkan berdasarkan kapasitas pinjaman dan swap melalui pasar uang antar bank. OCF mengukur maksimum selisih arus kas bersih kumulatif pada beberapa tenor waktu tertentu, yang timbul dari posisi neraca dan rekening administratif. Bank menetapkan limit OCF berdasarkan kebutuhan potensi pendanaan pada tenor waktu tertentu serta maksimum kapasitas pendanaan yang dapat diperoleh dari pasar uang antar bank.

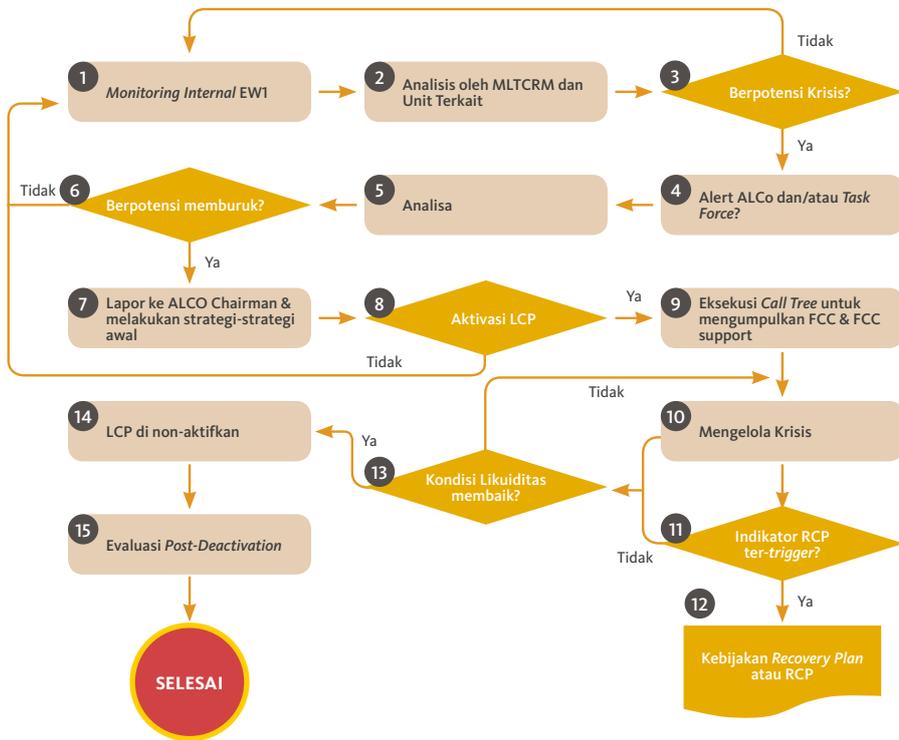
Konsentrasi deposit (rasio 50 deposit besar) digunakan untuk mengukur sejauh mana ketergantungan pada deposit inti untuk memastikan diversifikasi kewajiban. Rasio dihitung dengan membandingkan total pendanaan dari 50 deposit besar dengan total dana pihak ketiga.

Secondary Reserve didefinisikan sebagai rasio antara jumlah cadangan sekunder yang dimiliki terhadap total dana pihak ketiga (termasuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan *Negotiable Certificate Deposit/NCDC*). Tujuan dari rasio ini adalah untuk memastikan bahwa bank memiliki likuiditas yang memadai pada saat bank tidak memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas yang tidak terduga yang bersumber dari penarikan dana nasabah.

Bank dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas telah menetapkan dan menguji secara berkala LCP untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator – EWI*) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Manajemen Risiko

Secara umum, proses tersebut dijabarkan dalam diagram berikut ini:



Pengelolaan likuiditas secara aktif dilakukan untuk memastikan bank memiliki likuiditas yang memadai baik dalam kondisi normal maupun krisis seperti misalnya melakukan pengelolaan likuiditas intrahari, menjaga hubungan dengan counterparty dan memastikan kapasitas atau akses Bank ke pasar, memelihara kecukupan aset likuid berkualitas tinggi (*High Quality Liquid Asset/HQLA*), melakukan pengawasan terhadap aktivitas rekening administratif, memelihara sumber-sumber pendanaan yang bervariasi dan stabil (*core deposit*), memastikan kepatuhan terhadap Regulator, serta pengawasan terhadap aktivitas *e-channel*.

Selain itu beberapa langkah strategis telah diambil dalam memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi.

d) Risiko Operasional

Definisi:

Risiko operasional merupakan risiko kerugian akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Bank telah menerapkan pengelolaan risiko operasional, yaitu proses yang mengidentifikasi secara sistematis penyebab kegagalan dalam kegiatan operasional sehari-hari suatu organisasi, menilai risiko kerugian dan mengambil tindakan yang tepat untuk meminimalisir dampak kerugian tersebut.



Komponen Metodologi Risiko Operasional

Strategi Mitigasi Risiko:

Dalam menjalankan bisnis finansial masa kini, Bank dituntut untuk memiliki pengelolaan risiko operasional yang efektif. Perbankan dituntut untuk terus bertumbuh, namun di lain sisi berbagai tantangan masa kini yang semakin kompleks, seperti kompetisi di dalam industri yang semakin ketat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan regulasi dan praktik terbaik di level nasional maupun internasional, perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham, dan tentunya berbagai peristiwa kerugian operasional yang terjadi di industri perbankan baik di Indonesia maupun di dunia.

Sebagai respon terhadap berbagai tantangan masa kini dan risiko operasional yang mungkin timbul, Bank dengan tetap mempertimbangkan visi dan pertumbuhan bisnis, telah menyusun dan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional yang didukung dengan Prosedur yang memadai dan konsisten. Bank juga mengimplementasikan perangkat Manajemen Risiko Operasional yang berbasis sistem Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi, untuk membuat proses identifikasi, dokumentasi, pemantauan, dan mitigasi risiko operasional dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Selain faktor-faktor eksternal di atas, perubahan pada perilaku manusia, struktur organisasi, proses, dan sistem, dapat menjadi faktor penyebab meningkatnya sifat dan tingkat risiko operasional. Oleh karena itu, pengkajian secara terus menerus, peran aktif serta kerja sama antar unit kerja, dan pemantauan risiko serta efektivitas pengendalian internal secara dinamis menjadi sangat penting dalam rangka mencapai pengelolaan risiko operasional yang efektif. Untuk memfasilitasi proses ini, Bank senantiasa terus mengembangkan dan memperbaharui perangkat utama

risiko operasional sebagai bagian dari pengembangan manajemen risiko operasional yang efektif.

Secara berkesinambungan Bank terus melakukan upaya untuk memperkuat & meningkatkan proses kontrol operasional terutama dalam rangka mitigasi risiko operasional di antaranya dengan terus meningkatkan kualitas dan kelengkapan dari kebijakan dan prosedur kerja di lapangan dengan alur proses dan kontrol yang memadai, menyelenggarakan pelatihan kepada personel Bank baik melalui classroom training maupun e-learning untuk terus meningkatkan pemahaman serta kemampuan staf dalam mengelola risiko operasional, serta optimasi implementasi perangkat kerja risiko operasional pada area kerja masing-masing.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko operasional, *Business Continuity Management* juga telah disusun dan dikaji secara terus menerus untuk membangun ketahanan dan kemampuan Bank dalam hal pemulihan operasional apabila terjadi gangguan pada fungsi kritikal sesuai dengan batas toleransi yang telah ditentukan sehingga tetap dapat memberikan pelayanan yang layak kepada nasabah. Simulasi penanggulangan krisis dan pemulihannya dilakukan secara berkala untuk menguji kesiapan Bank dalam menangani krisis yang mungkin terjadi dan menjadi masukan untuk meningkatkan efektivitas penerapannya.

Bank juga secara berkesinambungan melakukan upaya untuk memperkuat proses kontrol dalam memitigasi risiko cyber dengan cara antara lain:

1. Mempersiapkan sumber daya manusia, teknologi dan langkah langkah atau prosedur pengendalian yang diperlukan untuk mitigasi yang efektif yang meliputi:

- Penyediaan Kebijakan *Cyber Risk Management*, termasuk juga kebijakan, strategi, dan prosedur untuk memitigasi *Cyber Security* sesuai dengan standar teknologi berdasarkan *best practice*, membuat ketentuan keamanan yang harus dipenuhi oleh pihak ketiga, pihak ketiga akan mengisi *Cyber Risk Assessment* serta adanya perjanjian kerja sama mengenai pengamanan kerahasiaan data milik bank
- Membentuk team yang bertanggung jawab menangani ancaman *cyber* serta memastikan adanya program pelatihan agar keterampilan karyawan memadai untuk melaksanakan pengelolaan *cyber risk*
- Menyediakan pelatihan dan *awareness* mengenai *cyber security assessment* secara berkala minimal satu kali dalam 1 tahun kepada karyawan. Materi *awareness* yang diberikan meliputi risiko-risiko *cyber* terkini yang perlu dihindari. Sementara *awareness* program untuk nasabah disampaikan dalam bentuk edukasi yang terdapat pada halaman web maybank.co.id dengan materi terkait pengamanan data dan transaksi melalui *e-banking* serta penjelasan mengenai kejahatan-kejahatan perbankan elektronik yang sering terjadi.
- Melakukan *cyber risk assessment*, *vulnerability assessment*, *security risk assessment* secara berkala untuk memastikan kecukupan dan efektivitas dari pengelolaan *Cyber Risk* di MBI
- Melakukan *threat intelligence* program dengan terus memonitor aktivitas *hacking*

▶ Manajemen Risiko

dan *malware* yang terjadi secara global serta melakukan subkripsi *cyber security threat* dan *vulnerabilities* dari sumber eksternal terpercaya

- Memonitor sumber ancaman *cyber* dan menentukan langkah penanggulangan
 - Melakukan *security assessment* secara berkala seperti *penetration testing* dan *vulnerability assessment* baik pada infrastruktur maupun aplikasi.
2. Bank juga menyediakan *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) yang komprehensif terhadap risiko *cyber*.

Manajemen Produk Baru

Bank telah membentuk *Product Working Group* yang beranggotakan perwakilan dari berbagai unit kerja seperti Kepatuhan, Manajemen Risiko, Hukum, *Finance & Accounting*, dsb, yang bersama-sama dengan unit kerja yang menerbitkan produk baru mengkaji risiko-risiko yang mungkin timbul dan mempersiapkan langkah-langkah mitigasinya untuk selanjutnya diajukan kepada dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko juga melakukan evaluasi kinerja produk secara berkala untuk memastikan produk-produk yang dimiliki oleh Bank tetap memberikan imbal hasil yang optimal.

Anti Fraud & Whistle Blowing:

Sebagai bagian dari upaya untuk melindungi nasabah serta pemangku kepentingan lainnya, Bank telah membentuk Unit Kerja *Anti Fraud* yang mempunyai tugas dan fungsi untuk memperkuat sistem pengendalian *intern*, khususnya untuk mengendalikan *fraud*, memantau kejadian-kejadian *fraud* yang terjadi serta membantu manajemen untuk memastikan kebijakan penerapan Strategi *Anti Fraud* telah berjalan secara efektif. Bank menerapkan prinsip *Zero Tolerance* terhadap *fraud* dimana hal ini sangat jelas

bahwa organisasi tidak mentoleransi kegiatan *fraud* dan akan memberikan sanksi yang tegas.

Selain itu, kampanye mengenai *anti fraud* dan pelatihan juga senantiasa dijalankan untuk meningkatkan kewaspadaan karyawan bank akan tindakan *fraud* yang terjadi. Bank juga membentuk Komite *Whistle Blowing* yang bertugas untuk menerima laporan-laporan yang masuk dan melakukan tindak lanjut secara independen kerahasiaan dari pelapor dijaga sehingga hal ini akan memberikan ruang yang cukup bagi para karyawan untuk memberikan masukan kepada manajemen dalam rangka peningkatan kualitas lingkungan kerja yang pruden.

Penerapan Strategi *Anti Fraud* dan pelaksanaan kebijakan *Whistle Blowing* secara bersama-sama akan mendukung proses manajemen risiko Bank secara keseluruhan sehingga pada akhirnya dapat membantu pencapaian tujuan organisasi serta melindungi kepentingan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

e) Risiko Reputasi

Definisi:

Risiko reputasi adalah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang muncul dari persepsi negatif terhadap perusahaan. Risiko ini muncul ketika reputasi perusahaan terpengaruh oleh satu atau beberapa kejadian yang berdampak negatif pada reputasi perusahaan, yang timbul karena adanya publikasi negatif tentang kegiatan bisnis perusahaan, atau kondisi keuangan perusahaan. Terlepas dari kebenarannya, publikasi negatif dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap bank, yang dapat berakibat fatal seperti tuntutan litigasi, penurunan jumlah nasabah, bisnis dan/atau pendapatan perusahaan.

Strategi Mitigasi Risiko:

Risiko reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi

Bank melalui tata kelola perusahaan yang baik dan proses manajemen risiko yang efektif.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan secara aktif atas berita-berita yang beredar, informasi atas perkembangan pasar, persepsi *stakeholders* dan publikasi di media massa yang dikelola oleh Unit Kerja *Corporate Communication & Branding*. Keluhan nasabah yang masuk diterima oleh Bank akan ditindaklanjuti Unit Kerja *Centralized Customer Care* secara baik dan sesuai dengan tenggang waktu yang telah ditentukan.

f) Risiko Hukum

Definisi:

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Strategi Mitigasi Risiko:

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki unit kerja *General Legal Counsel*. Unit kerja *General Legal Counsel* memiliki peranan sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada Direksi, seluruh unit kerja dan pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

Dengan adanya unit kerja *General Legal Counsel*, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, Bank juga memiliki unit kerja Litigasi yang salah satu fungsinya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank

senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

g) Risiko Kepatuhan**Definisi:**

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Strategi Mitigasi Risiko:

Direktorat Kepatuhan terus mengkaji, memberikan saran, mengkaji ulang, dan memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur Bank yang terkait dengan hukum telah memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku. Direktorat Kepatuhan rutin melakukan Rencana Penilaian Kepatuhan Diri (CPSA) setiap 6 (enam) bulan untuk mengukur tingkat kepatuhan dari semua unit kerja dan serta melakukan peninjauan langsung ke cabang/unit kerja.

Sebagai bagian dari pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pembiayaan Terorisme (APU PPT), telah dibentuk Unit Kerja *Financial Crime Compliance* (FCC) untuk mengelola risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme, melalui penerapan dan inisiatif program APU PPT 5 pilar; Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Prosedur, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Manajemen, Sumber Daya Manusia dan Pelatihan.

h) Risiko Strategis**Definisi:**

Risiko strategik adalah risiko akibat pengambilan keputusan strategik yang tidak tepat, kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, ketidakmampuan untuk melaksanakan suatu keputusan

strategik, atau gabungan dari hal-hal tersebut. Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Strategi Mitigasi Risiko:

Bank merumuskan strategi mitigasi risiko untuk menyeimbangkan risiko dan pendapatan dengan mempertimbangkan perubahan kondisi pasar, regulasi dan lingkungan bisnis.

Secara umum untuk mengelola 8 jenis risiko Bank di atas, maka kebijakan, prosedur dan penerapan manajemen risiko terus diperbaiki, diperbarui dan disempurnakan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan bisnis Bank dan perubahan lingkungan bisnis serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Manajemen Risiko Pada Perusahaan Anak

Bank memiliki dua anak perusahaan yang bergerak di pembiayaan kendaraan roda empat (PT Maybank Indonesia Finance) dan pembiayaan kendaraan roda dua (PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk). Penerapan Manajemen Risiko di anak perusahaan telah dibangun sejak awal berdiri perusahaan dan terus dikembangkan sejalan dengan perkembangan usaha. Penerapan Manajemen Risiko ini dijalankan sesuai dengan arahan Direksi dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan juga di bawah pengawasan Bank selaku induk perusahaan hal tersebut bertujuan untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, memadai, dan sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perseroan.

▶ Manajemen Risiko

Untuk memastikan penerapan dan pengawasan Manajemen Risiko dilakukan secara berkelanjutan, maka ada beberapa hal yang dilakukan oleh anak perusahaan, yaitu:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pembentukan Divisi Manajemen Risiko.
3. Penetapan dan pengembangan terus menerus kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang jelas dan menyeluruh.
4. Pengawasan agar proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dijalankan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan usaha.
5. Membuat dan mengembangkan sistem informasi manajemen risiko.
6. Melakukan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko yang menyeluruh, terintegrasi, dan efektif dilakukan oleh anak perusahaan dengan tujuan:

1. Mendukung pelaksanaan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Membantu manajemen dengan menyediakan informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan yang tepat dan berbasis risiko.
3. Membantu dalam menetapkan pencadangan yang memadai untuk mengantisipasi risiko yang terukur.
4. Menghindari potensi kerugian yang relatif lebih besar.
5. Mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang usaha yang ada.

Bank juga mendorong sinergi bisnis dan keselarasan Manajemen Risiko dalam rangka meningkatkan dan memperkuat penerapan manajemen risiko di anak perusahaan dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Penerapan *Risk Based Pricing* dan perbaikan pada monitoring risiko operasional.
- Pengembangan model *Scorecard* untuk anak perusahaan.
- *Policy Alligment* dari process kredit dan Risk Appetite agar seluruh anak perusahaan memiliki kebijaksanaan

kredit terintegrasi dengan induk perusahaan dan Maybank Group secara keseluruhan.

- *Automation Data Connection* dari Maybank Finance dalam rangka upaya peningkatan kualitas analisa risiko yang dimiliki Bank terhadap anak perusahaan.
- Senantiasa menjalankan Kampanye *Zero Fraud Tolerance* dan pelaksanaan *Enterprise Risk Management*.

Dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari, anak perusahaan Bank juga dihadapkan pada beberapa risiko seperti:

Risiko Kredit

Risiko kredit muncul ketika konsumen yang dibiayai oleh anak perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan.

Keberhasilan dalam mengelola risiko kredit ini bisa dicapai dengan menerapkan siklus kredit, mulai dari menawarkan produk yang sesuai, mengidentifikasi target pasar yang tepat, menetapkan kriteria penerimaan risiko yang cermat, menerapkan pengendalian yang kuat dalam inisiasi kredit dan proses persetujuan kredit, mempertahankan portofolio kredit yang sehat, serta menerapkan sistem penagihan dan praktik pemulihan yang memadai.

Selain proses siklus kredit di atas, Perusahaan anak juga menanamkan pentingnya kedisiplinan dalam memantau dan mengevaluasi kinerja dan kualitas portofolio. Kinerja portofolio dipantau secara seksama dengan menggunakan indikator *leading*, *coincident* dan *lagging* yang memungkinkan Anak Perusahaan mengidentifikasi risiko sejak dini dan mengambil langkah penanganan secara tepat dan cepat.

Risiko Kredit juga tertuang dalam PDA (*Product Development Assesment*) yang dikerjakan bersama dengan unit manajemen risiko kantor pusat untuk menentukan program pembiayaan yang akan dilaksanakan sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan anak.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Manajemen Risiko operasional adalah disiplin yang secara sistematis mengidentifikasi penyebab kegagalan dalam kegiatan operasional sehari-hari suatu organisasi, menilai risiko kerugian dan mengambil tindakan yang tepat untuk meminimalisir dampak kerugian tersebut.

Anak Perusahaan menerapkan manajemen risiko operasional dengan mematuhi Kebijakan dan Prosedur Risiko Operasional sebagaimana ditetapkan dan diimplementasikan di Kantor Pusat, sembari tetap mematuhi ketentuan Regulator. Kantor Pusat juga mempunyai peranan dalam melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko di anak perusahaan.

Risiko Lain-lain

Selain dari dua risiko utama tersebut, anak perusahaan juga dihadapkan pada risiko lain seperti: Risiko Kepengurusan & Tata kelola, Risiko Strategi, Risiko Aset & Liabilitas (Pasar & Likuiditas), Risiko Reputasi, Risiko Hukum, dan Risiko Hukum. Semua risiko inheren ini dikelola oleh manajemen anak perusahaan dengan dukungan unit kerja manajemen risiko Bank untuk memastikan adanya keselarasan dengan Bank dan Regulator.

Kampanye Budaya Risiko

Proses manajemen risiko akan menjadi optimal apabila setiap individu dalam organisasi berperan serta secara aktif dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memonitor risiko secara konsisten. Oleh karena itu, Bank menjalankan berbagai program komprehensif untuk memperkuat Budaya Risiko (*Risk Culture*) di dalam organisasi Bank, dengan mengusung nilai-nilai utama: "*ACTION*" (*Alert, Committed, Transparent, Integrity, Objective, & Noble*) serta "*AWARE & CARE*" yaitu bersikap *AWARE* atau waspada dan sadar akan adanya risiko dari setiap tindakan, serta bersikap *CARE* atau memiliki kepedulian dan selalu berusaha untuk melaksanakan mitigasi terhadap

risiko tersebut untuk melindungi bank dari potensi kerugian yang dapat terjadi.

Bank juga memiliki motto “*Risk is Everybody’s Responsibility*” yang berarti bahwa pengelolaan risiko merupakan suatu upaya kolektif dari seluruh unit kerja serta personel bank. Program kampanye budaya risiko diselenggarakan dengan menggunakan berbagai macam media, seperti: video, poster, web portal, e-mail, bulletin, artikel internal Bank, desktop wallpaper, serta berbagai pelatihan di kantor pusat dan di kantor cabang. Bank juga menyelenggarakan sejumlah program penghargaan terkait budaya risiko, yaitu: “*SuperBanker Story*” yang memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah melaksanakan pengelolaan risiko operasional dengan baik di areanya serta program kompetisi “*Mentor*” yang memberikan apresiasi kepada tim atau unit kerja atas ide pengendalian risiko operasional yang telah berhasil diimplementasi.

Pesatnya perkembangan informasi yang diikuti dengan maraknya penyalahgunaan data membuat Bank secara berkesinambungan melakukan usaha peningkatan kesadaran mengenai keamanan informasi, baik informasi elektronik maupun non-elektronik. Guna mendukung hal ini, Bank memperbarui Prosedur Manajemen Risiko Informasi yang berlaku sebagai standar keamanan informasi yang merupakan salah satu aset terbesar bagi Bank. Bank juga menerapkan beberapa program untuk mensosialisasikan manajemen risiko informasi berupa poster, publikasi e-mail, e-learning, dan “*Premises Sweep*” dengan melakukan pemeriksaan ruang kerja agar memastikan informasi rahasia Bank tersimpan dengan aman.

SDM & Infrastruktur IT

Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang manajemen risiko yang profesional dan infrastruktur teknologi informasi yang terkini dan memadai adalah dua faktor penting yang juga menjadi tolok ukur keberhasilan fungsi dan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Salah satu risiko *emerging* yang menjadi perhatian serius dari manajemen adalah meningkatnya risiko kejahatan *Cyber* yang berkaitan erat dengan penggunaan internet yang semakin meluas dan memberikan peluang bagi pelaku aksi melakukan kejahatan *cyber* serta kemajuan teknologi yang terus bertumbuh dalam memenuhi kebutuhan pasar yang hampir disetiap aktivitasnya memerlukan dukungan teknologi informasi.

Khusus dalam menangani kejahatan *Cyber*, manajemen IT terus berupaya untuk mengimplementasikan teknologi keamanan sistem agar mampu mengidentifikasi, menangkal dan memonitor setiap potensi risiko kejahatan *cyber*. Selain itu, peningkatan kepedulian seluruh *stakeholder* baik karyawan dan nasabah terkait ancaman kejahatan *cyber* juga terus dilakukan secara berkesinambungan. Bank telah melakukan sosialisasi melalui publikasi *e-mail* dan *e-learning* mengenai peningkatan kewaspadaan akan serangan *cyber*, termasuk cara pencegahan maupun cara penanganan serangan *cyber* kepada seluruh karyawan.

Bank telah melaksanakan *Disaster Recovery Plan* (DRP) secara berkala setiap semester diikuti dengan penyempurnaan dokumentasi sistem aplikasi dan dibentuknya *Enterprise Architecture Team* yang bertugas mengevaluasi semua arsitektur pengembangan sistem untuk meningkatkan keandalan pengembangan sistem.

Dalam hal memitigasi risiko *cyber*, manajemen TI bekerja sama dengan pihak ketiga yang menyediakan jasa sistem pencegahan serangan *cyber*. Selain itu, Bank juga melakukan *Cyber Risk Assessment* terhadap penyedia jasa alih daya yang menangani data Bank berisiko tinggi, memperbarui sistem *Data Loss Prevention*, dan melakukan serta meninjau hasil *penetration* dan *vulnerability assessment* secara berkala.

Profil Risiko

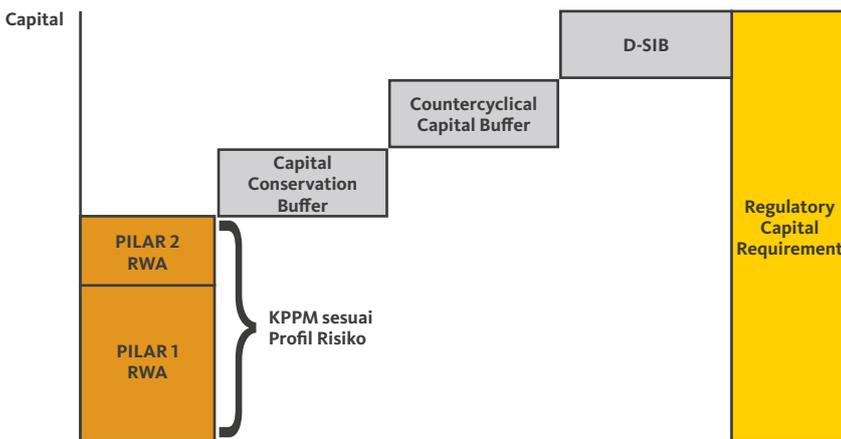
Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak, Bank melakukan penilaian atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap kuartal.

Profil Risiko Bank secara Individual per 31 Desember 2018 (<i>self assessment</i>)			
Profil Risiko	Penilaian Per 31 Des 2018		
	Risiko Inheren	KPMR	Peringkat Tingkat Risiko
Risiko Kredit	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Pasar	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>
Risiko Likuiditas	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Operasional	<i>Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Hukum	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>
Risiko Reputasi	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>
Risiko Stratejik	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Kepatuhan	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
<i>Composite Risk</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>

► Manajemen Risiko

Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)

Sebagai pedoman pelaksanaan ICAAP, Bank telah memiliki kebijakan ICAAP yang selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum dan ketentuan Group Maybank. Penyelarasan tersebut dimaksudkan agar kebijakan ICAAP internal telah sesuai dengan peraturan terkini sehingga seluruh risiko dapat teridentifikasi, terukur dan telah dilaporkan. Pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sesuai dengan profil risiko dilaporkan secara semesteran ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan pelaporan ICAAP ke Group Maybank dilaporkan secara triwulanan.



Sejalan dengan ketentuan Grup Maybank, maka Bank telah memiliki Prosedur ICAAP yang menjelaskan mekanisme ICAAP secara teknis. Dalam hal pengkinian risiko-risiko material yang dilakukan secara berkala (jika diperlukan), maka Bank melakukan survey *Material Risk Assessment Process* (MRAP) untuk mengidentifikasi risiko-risiko material yang akan diperhitungkan dalam perhitungan ICAAP.

Dalam kaitannya dengan proses ICAAP dan sejalan dengan rekomendasi *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS), Bank telah melakukan sejumlah *Stress Test* yang bertujuan untuk mengukur tingkat ketahanan Bank di dalam berbagai kondisi skenario *stress*.

Skenario yang telah digunakan pada *stress test bankwide* sepanjang tahun 2018 mencakup:

- *Tightening of Monetary Policy by Major Central Banks*
- *Impact of FX Rate Depreciation to Borrowers with FCY Loans and USD Cost Structure*
- *Bottom Up Stress Test OJK*
- *Indonesia Economic Anomaly*
- *Impact of Trade War on the Economy*

Implementasi Basel III

Berkaitan dengan implementasi Basel III yang berlaku mulai dari 1 Januari 2016, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan ketentuan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 11/POJK.03/2016), dimana Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*). Tambahan modal yang dimaksud di atas berupa (i) *Capital Conservation Buffer*, (ii) *Countercyclical Buffer*; dan/atau (iii) *Capital Surcharge* untuk *Systemically Important Bank* (SIB).

Kewajiban pembentukan *Capital Conservation Buffer* berlaku bagi Bank yang tergolong sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4. Pengelompokan BUKU mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 6/POJK.03/2016 perihal "Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank". Sesuai pengelompokan BUKU, Bank Maybank Indonesia masuk dalam kategori BUKU 3 dimana modal inti (Tier 1) yang

dimiliki saat ini dalam kisaran Rp5 triliun sampai dengan Rp30 triliun.

Kewajiban Bank untuk membentuk tambahan modal berupa *Capital Conservation Buffer* ini dilakukan secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016, sebagai berikut:

- Sebesar **0,625%** (nol koma enam ratus dua puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2016.
- Sebesar **1,25%** (satu koma dua puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2017.
- Sebesar **1,875%** (satu koma delapan ratus tujuh puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2018.
- Sebesar **2,5%** (dua koma lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2019.

Pada tanggal 28 Desember 2015, Bank Indonesia juga mengeluarkan PBI Nomor 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer*, dimana besaran *Countercyclical Buffer* ditetapkan dalam kisaran paling kurang sebesar 0% - 2,5% dari ATMR. Kewajiban pembentukan *Countercyclical Buffer* yang pertama kali per tanggal 1 Januari 2016 adalah 0% dan akan dilakukan evaluasi paling kurang satu kali dalam enam bulan untuk menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap *buffer* tersebut.

Kewajiban pembentukan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systematically Important Bank* (D-SIB) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 2/POJK.03/2018 perihal "Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*".

Peringkat *Systematically Important Bank* (SIB) dilakukan berdasarkan pada ukuran Bank, keterkaitan dengan sistem keuangan, dan kompleksitas bisnis Bank. Bank yang ditentukan sebagai SIB diwajibkan untuk menetapkan *capital surcharge* untuk SIB. *Capital surcharge* untuk SIB harus dipenuhi dari *Common Equity Tier 1* (CET1). SIB dibagi oleh OJK menjadi 5 *bucket* dimana *capital surcharge* untuk *bucket* masing-masing: 1% (*bucket 1*); 1,5% (*bucket 2*); 2% (*bucket 3*); 2,5% (*bucket 4*); dan 3,5% (*bucket 5*).

Dalam hal terdapat Bank yang memiliki skor sistemik (*systemic importance score*) yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok (*bucket*) 1 (Satu) sampai dengan kelompok (*bucket*) 4 (empat), OJK menetapkan:

- Mengelompokkan Bank Sistemik tersebut ke dalam kelompok (*bucket*) 5 (lima)
- Membentuk 1 (satu) kelompok (*bucket*) di atas kelompok (*bucket*) 5 (lima)

Untuk pertama kali, OJK menetapkan SIB menjadi 4 *bucket capital surcharges* untuk SIB. Implementasi dari SIB dan *capital surcharge* untuk SIB berlaku mulai 1 Januari 2016 dan ditentukan berdasarkan posisi Juni 2015.

OJK telah menginformasikan bahwa Bank Maybank Indonesia ditetapkan sebagai *Systematically Important Bank* (SIB) dalam *Bucket 1*. Kewajiban Bank untuk membentuk tambahan modal berupa **Domestic Systematically Important Bank** (SIB) ini akan dilakukan bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

Bucket	Jumlah D-SIB Capital Surcharge dan Waktu Implementasi
Bucket 1	0,25% dari ATMR mulai 1 Januari 2016 0,50% dari ATMR mulai 1 Januari 2017 0,75% dari ATMR mulai 1 Januari 2018 1,00% dari ATMR mulai 1 Januari 2019
Bucket 2	0,375% dari ATMR mulai 1 Januari 2016 0,75% dari ATMR mulai 1 Januari 2017 1,125% dari ATMR mulai 1 Januari 2018 1,50% dari ATMR mulai 1 Januari 2019
Bucket 3	0,50% dari ATMR mulai 1 Januari 2016 1,00% dari ATMR mulai 1 Januari 2017 1,50% dari ATMR mulai 1 Januari 2018 2,00% dari ATMR mulai 1 Januari 2019
Bucket 4	0,625% dari ATMR mulai 1 Januari 2016 1,25% dari ATMR mulai 1 Januari 2017 1,875% dari ATMR mulai 1 Januari 2018 2,5% dari ATMR mulai 1 Januari 2019
Bucket 5	3,5% dari ATMR mulai 1 Januari 2019

Kewajiban pembentukan *Capital Surcharge* untuk D-SIB berlaku bagi Bank yang ditetapkan berdampak sistemik. Penetapan Bank yang berdampak sistemik ini dilakukan oleh regulator yang berwenang dimana besarnya dapat lebih besar dari kisaran yang telah diatur dalam ketentuan ini.

Berkaitan dengan Basel III liquidity, OJK juga telah mengeluarkan ketentuan terkait Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum melalui POJK Nomor 42/POJK.03/2015 dan juga POJK Nomor 50/POJK.03/2017 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum. Sesuai ketentuan POJK tersebut, Bank wajib memelihara kecukupan likuiditas dan pendanaan stabil yang memadai melalui rasio-rasio pengukuran yaitu LCR dan NSFR, serta melaporkan rasio-rasio tersebut kepada regulator sesuai ketentuan POJK.

Sebagai upaya pemenuhan kewajiban terkait Basel III liquidity tersebut, Bank telah melakukan implementasi sistem terkait pelaporan **Liquidity Coverage Ratio** (LCR) sehingga proses perhitungan dan pelaporan LCR, baik secara individu maupun konsolidasi, dapat dilakukan otomatis secara harian.

Recovery Plan

Maybank Indonesia adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Bank Maybank Indonesia merupakan salah satu Bank di Indonesia yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) sebagai Bank Sistemik. Berdasarkan POJK Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik, maka Bank Maybank Indonesia diwajibkan menyusun dan menyampaikan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) kepada OJK.

Recovery Plan disusun untuk mengidentifikasi opsi-opsi yang kredibel agar dapat pulih dari krisis yang berdampak pada kekuatan finansial, posisi likuiditas, posisi modal, kemampuan operasional dan reputasinya apabila Bank menghadapi situasi krisis. *Recovery Plan* ini bertujuan untuk memastikan hal-hal berikut:

- Mengkaji dan mendokumentasikan opsi-opsi pemulihan yang kredibel dan spesifik yang akan tersedia bagi Maybank Indonesia untuk menghadapi berbagai situasi krisis;
- Opsi-opsi pemulihan yang mungkin dapat digunakan dengan cepat dan efektif; dan
- Menyediakan informasi dan analisis bisnis, organisasi dan struktur yang dibutuhkan, untuk regulator dan pemangku kepentingan utama.

Recovery Plan memberikan gambaran umum mengenai krisis-krisis terkait dengan keuangan, mulai dari tingkat ringan (*mild*) sampai dengan berat (*severe*), termasuk menyelaraskan rencana manajemen krisis saat ini, seperti *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang fokus pada tingkatan stres yang *mild* dan *moderate*, sementara *Recovery Plan* berfokus pada tingkat stres *severe*.

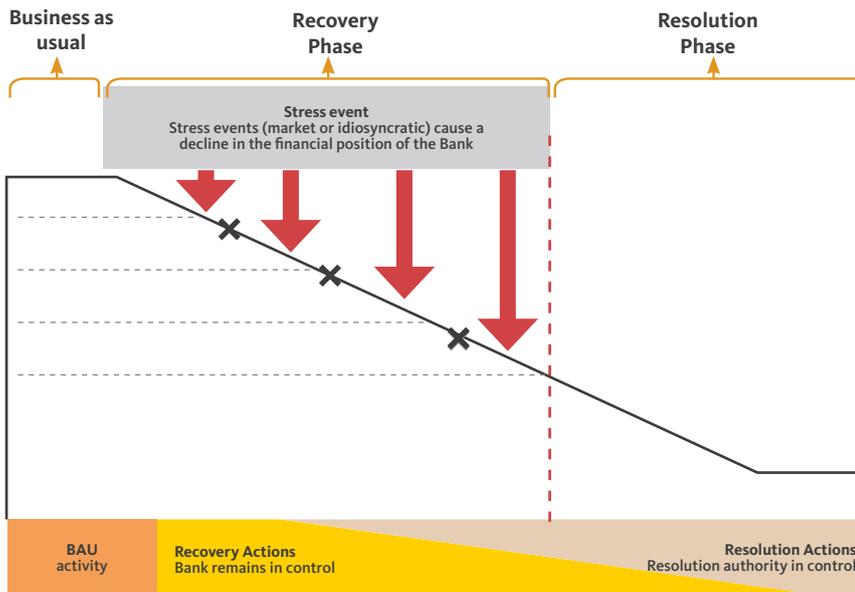
Di dalam *Recovery Plan* terdapat beberapa indikator *trigger* dan tingkat pemulihan dalam kondisi krisis yang *severe*, dimana potensi risiko dipantau secara aktif untuk memfasilitasi rencana pemulihan. Indikator *Recovery Plan* seperti *Capital*

► Manajemen Risiko

Adequacy Ratio (CAR) & Rasio CET 1 untuk modal, *Cadangan Primer Minimum* di IDR, *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSFR)* untuk likuiditas, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* untuk rentabilitas, sedangkan untuk kualitas aset indikatornya adalah *Gross Non-Performing Loan (NPL) & Net Non-Performing Loan (NPL)*.

Penyusunan *Recovery Plan* dilakukan baik oleh Bank Maybank Indonesia maupun Maybank Group sebagai Pemegang Saham Pengendali.

Adapun proses aktivasi *Recovery Plan* dapat mengacu pada bagan berikut:



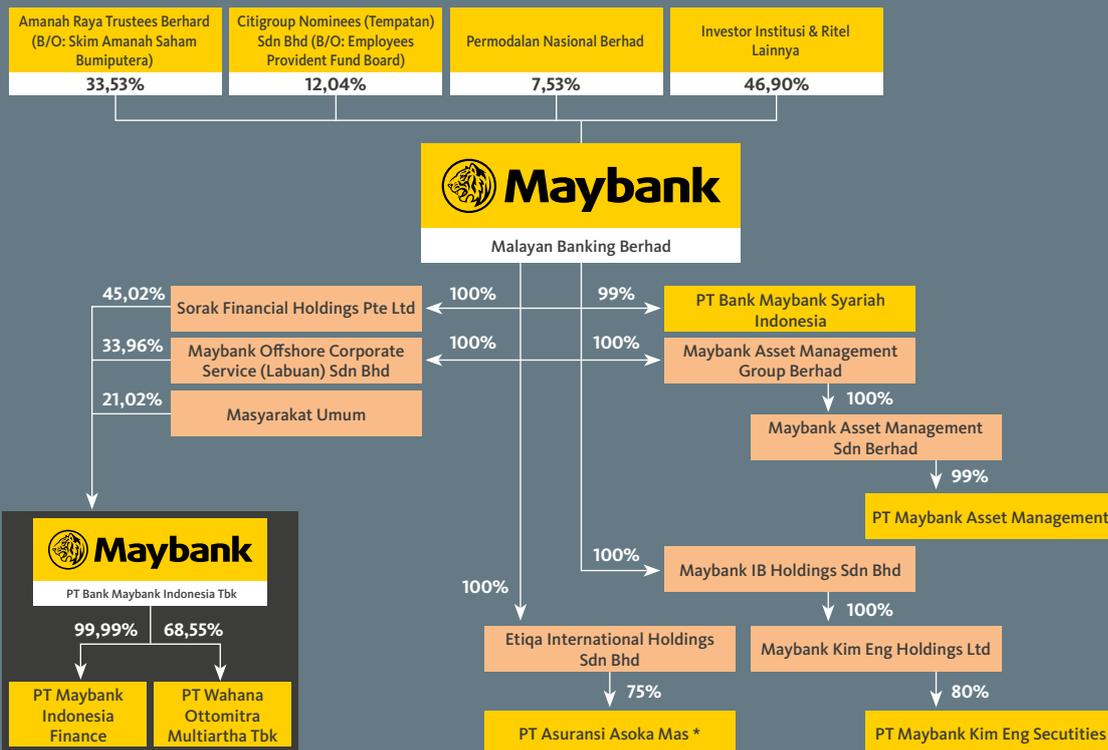
Konglomerasi Keuangan Terintegrasi Maybank Indonesia

Bank telah secara aktif melaksanakan fungsi pengawasan terintegrasi berdasarkan risiko terhadap Konglomerasi Keuangan, sebagaimana ketentuan regulator yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

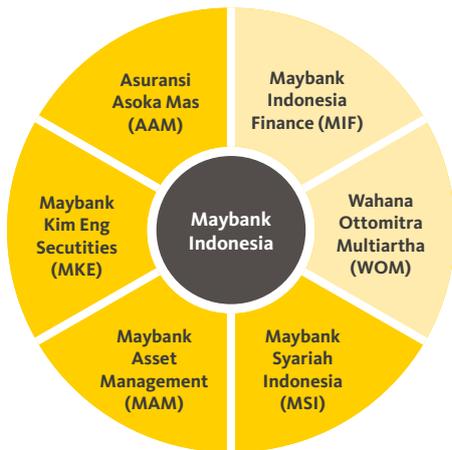
Entitas Utama

Malayan Banking Berhad atau Maybank sebagai pemegang saham pengendali menunjuk Bank Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama berdasarkan kriteria jumlah aset terbesar yang didukung oleh proses pengelolaan Manajemen Risiko yang terbaik di dalam konglomerasi.

Susunan Kepemilikan Institusi Keuangan Maybank di Indonesia



* Efektif 4 Maret 2019 berubah nama menjadi PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia



- 1 **Bank Maybank Indonesia (MBI)**
 - Perbankan
 - *Retail Banking, Business Banking (Commerical, SME, dan Mikro*
- 2 **PT Maybank Indonesia Finance (MIF)**
 - Perusahaan Pembiayaan
 - Pembiayaan kendaraan bermotor roda 4 baru dan bekas
- 3 **PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM)**
 - Perusahaan Pembiayaan
 - Pembiayaan kendaraan bermotor roda 2 baru dan bekas
- 4 **PT Maybank Syariah Indonesia (MSI)**
 - Perbankan Syariah
 - Pembiayaan *Corporate* dan *Commercial* Syariah
- 5 **PT Maybank Asset Management (MAM)**
 - Manajer Investasi dan Konsultan
 - Reksa Dana dan *Discretionary Fund*
- 6 **PT Maybank Kim Eng Secutities (MKE)**
 - Perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek
 - *Advisory, IPO dan Equity Trading (Reguler Trading, Repo dan Fasilitas Marjin)*
- 7 **PT Asuransi Asoka Mas (AAM)**
 - Perusahaan Asuransi
 - Asuransi Properti dan Kendaraan Bermotor dan didukung produk lainnya (Asuransi Pengangkutan, Rangka Kapal, Konstruksi, Aneka dan sebagainya)

Kolaborasi dan Sinergi Antar Entitas

Kolaborasi dan sinergi antar entitas sudah dilakukan sebagai komitmen dalam memberikan jasa yang terbaik kepada nasabah.



Kualitas dari kolaborasi bisnis akan terus ditingkatkan, termasuk komponen Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Audit untuk menjadi konglomerasi keuangan yang terbaik di Indonesia.

Progress Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Bank telah secara berkala melakukan penilaian profil risiko Terintegrasi untuk dilaporkan kepada regulator setiap semester, mencakup seluruh LJK yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Manajemen Risiko

TERM OF REFERENCE (TOR) – KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

1	Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT)	<pre> graph TD Chairman[Ketua Risk Management Director MBI] --> PDMBI[President Director MBI (Alternate Global Banking Director)] Chairman --> PDMIF[President Director MIF (Alternate Operation Director)] Chairman --> PDWOM[President Director WOM (Alternate Risk Management Director)] Chairman --> PMSI[President Director MSI (Alternate Compliance Director)] Chairman --> PMKE[President Director MKE (Alternate Operation Director)] Chairman --> PMAM[President Director MAM (Alternate Operation Director)] Chairman --> PDAAM[President Director AAM (atau Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko)] PDMBI --> HEM[Head, Enterprise Risk Management] PDMIF --> HRM1[Head, Risk Management (Alternate Head, Legal & Compliance)] PDWOM --> HRM2[Head, Risk Management (Alternate Head, Enterprise Risk Management)] PMSI --> HRM3[Head, Risk Management (Alternate Head, Compliance)] PMKE --> HRM4[Head, Risk Management (Alternate Head, Compliance)] PMAM --> HRM5[Head, Risk Management] PDAAM --> HFIN[Head, Finance (atau perwakilan dari Direktorat/ Unit yang menjalankan fungsi Manajemen Risiko)] </pre>
2	Tata Kelola Rapat Komite	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi rapat triwulanan • Memenuhi quorum apabila dihadiri oleh Ketua KMRT dan min. 8 anggota (atau lebih dari 50% anggota)
3	Tugas dan tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji dan merekomendasikan strategi, tata kelola, kerangka/kebijakan, toleransi risiko, dan batas <i>risk appetite</i> terkait Manajemen Risiko Terintegrasi untuk persetujuan Dewan Komisaris Entitas Utama. • Mengkaji, memberi masukan, dan menilai kecukupan kerangka/kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko serta efektivitasnya.

Berikut adalah Profil Risiko Terintegrasi berdasarkan *self assessment* per 31 Desember 2018: berdasarkan *self assessment* 2018

Profil Risiko	Peringkat Risiko Inheren	KPMR (Kualitas Penerapan Manajemen Risiko)	Peringkat Profil Risiko
Risiko Kredit	2	2	2
Risiko Pasar	1	2	1
Risiko Likuiditas	2	2	2
Risiko Operasional	3	2	2
Risiko Hukum	1	2	1
Risiko Reputasi	1	2	1
Risiko Strategis	2	2	2
Risiko Kepatuhan	2	2	2
Risiko Transaksi Antar-Grup	1	2	1
Peringkat Profil Risiko	2	2	2

Transaksi Intra-Grup

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 dan Surat Edaran (SE) OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan bahwa Konglomerasi Keuangan wajib menetapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia beranggotakan sebagai berikut:

1. PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (MBI),
2. PT Maybank Indonesia Finance (MIF),
3. PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. (WOM),
4. PT Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI),
5. PT Maybank Kim Eng Securities (MKE),
6. PT Maybank Asset Management (MAM), dan
7. PT Asuransi Asoka Mas (AAM).

Malayan Banking Berhad atau Maybank sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) menunjuk PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai Entitas Utama berdasarkan kriteria total aset terbesar dan/atau memiliki Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) yang baik sebagaimana ketentuan OJK.

Manajemen risiko transaksi intra-grup merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko transaksi intra-grup yang timbul dari seluruh kegiatan usaha LJK yang tergabung dalam suatu Konglomerasi Keuangan.

Kebijakan Transaksi Intra-Grup mengacu pada 4 pilar yang telah ditetapkan oleh OJK, sebagai berikut:

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko transaksi intra-grup
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko intra-grup.

Fokus Manajemen Risiko pada 2019

Pada tahun 2019, Bank telah merencanakan fokus manajemen risiko sebagai berikut:

- Secara berkelanjutan menyempurnakan dan menjalankan review regular terhadap kebijakan-kebijakan dan proses manajemen risiko yang dimiliki dengan mempertimbangkan perubahan regulasi, kondisi pasar dan lingkungan bisnis serta kemudian melakukan pembaharuan apabila dibutuhkan.
- Mengkaji ulang kebijakan *cyber risk management* serta melakukan *assessment* terhadap kondisi *cyber defense* dalam menentukan strategi untuk *cyber security* dengan tujuan memperkuat pengamanan *cyber risk*.
- Senantiasa mendukung pertumbuhan kredit yang sehat sesuai dengan strategi Bank dan menjadi *Business Partner* bagi fungsi-fungsi kerja lainnya di Bank untuk memastikan berjalannya prinsip kehati-hatian terhadap risiko yang mungkin timbul dari setiap proses yang terjadi.
- Mengkaji kebutuhan pengembangan Teknologi Informasi untuk meningkatkan tingkat efisiensi, akurasi dan efektivitas implementasi perangkat-perangkat manajemen risiko.
- Melakukan pengembangan terhadap aplikasi *Monitoring & Tracking* (MTREX) yang telah ada, agar dapat memantau akun *Early Alert*, *Watch List* dan *NPL*.
- Melanjutkan pengembangan *scorecard* per sub-segmentasi untuk KPR sebagai bagian dari pengembangan model *scorecard* secara berkelanjutan.

- Mengembangkan aplikasi baru untuk dokumentasi dan *tracking* proses peluncuran produk dan atau aktivitas baru di Bank, yaitu *DNA (Document Navigator Application)*.
- Dalam rangka persiapan implementasi pengelolaan risiko suku bunga pada *Banking Book* (IRRBB), Bank akan berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan implementasi, termasuk pembahasan dalam suatu diskusi forum (FGD), serta akan mempersiapkan sistem dalam proses pengelolaan IRRBB. Selain itu, Bank akan melakukan persiapan untuk implementasi dari Basel IV, seperti *new standard model of market risk trading book*.
- Bank akan menerapkan otomasi perhitungan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dalam mendukung peningkatan kualitas pengelolaan Risiko Likuiditas.
- Meningkatkan penerapan efektivitas manajemen risiko melalui pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta menanamkan budaya sadar risiko baik melalui komunikasi secara rutin baik melalui pelatihan-pelatihan kepada seluruh jajaran karyawan pada semua lini unit kerja dan cabang di Bank dan anak perusahaan, untuk mendukung institusionalisasi manajemen risiko operasional dalam pelaksanaan operasional sehari-hari
- Memperkuat lini pertama pertahanan risiko (*first line of defence*) di Unit Bisnis melalui penguatan fungsi dan peranan *Embedded Risk Unit* (ERU) dalam pengelolaan risiko sehari-hari yang melekat dalam bisnis dan/atau kegiatannya.

► Manajemen Risiko

Pengungkapan Kuantitatif

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit:

Tabel 1.1	Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual	Tabel 7.2	Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Tabel 1.2	Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak	Tabel 8.1.a	Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Derivatif - Bank Secara Individual
Tabel 2.1	Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual	Tabel 8.1.b	Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Repo - Bank Secara Individual
Tabel 2.2	Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak	Tabel 8.1.c	Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Individual
Tabel 3.1	Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual	Tabel 8.2.a	Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Derivatif - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Tabel 3.2	Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak	Tabel 8.2.b	Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Repo Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Tabel 4.1	Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual	Tabel 8.2.c	Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Tabel 4.2	Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak	Table 9.1	Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual
Tabel 5.1	Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual	Table 9.2	Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Tabel 5.2	Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak	Table 10.1	Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Individual
Tabel 6.1	Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual	Table 10.2	Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Tabel 6.2	Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak	Tabel 11.1	Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank Secara Individual
Tabel 7.1	Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara individual	Tabel 11.2	Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 12.1	Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank Secara Individual	Tabel 13.2.e	Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standard - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak: Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi
Tabel 12.2	Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak	Tabel 13.2.f	Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standard - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak: Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit
Tabel 13.1.a	Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca		
Tabel 13.1.b	Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif		
Tabel 13.1.c	Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (<i>Counterparty Credit Risk</i>)		
Tabel 13.1.d	Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (<i>Settlement Risk</i>)		
Tabel 13.1.e	Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi		
Tabel 13.1.f	Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit		
Tabel 13.2.a	Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standard - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak: Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca		
Tabel 13.2.b	Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standard - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak: Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif		
Tabel 13.2.c	Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standard - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak: Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (<i>Counterparty Credit Risk</i>)		
Tabel 13.2.d	Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standard - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak: Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (<i>Settlement Risk</i>)		

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Pasar:

Tabel 7.1 Pengungkapan Risiko Pasar dengan menggunakan Metode Standar

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional:

Tabel 8.1.a Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual

Tabel 8.1.b Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Konsolidasi

Manajemen Risiko

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit

Tabel 1.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2018											
		Tagihan bersih berdasarkan wilayah											
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Luar Negeri	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	24.658.723	0	0	0	0	0	0	271.470	24.930.193
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	616.683	371.040	0	12.351.512	3.234.542	0	81.320	0	0	0	0	16.655.097
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	46.889	1.913.314	0	6.721.383	20.353	1.476	269.624	9	1.603.360	28.765	10.605.173	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	641.579	448.819	283.008	1.611.849	1.488.150	607.183	917.837	131.632	65.252	0	6.195.309	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	687.764	0	0	0	0	259.063	289	1.706	30.743	0	979.565	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	285	125	87	0	17	134.069	0	134.583	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.947.501	1.147.131	1.572.951	6.040.323	3.277.541	1.213.899	1.771.422	760.838	829.048	23	18.560.677	
9	Tagihan kepada Korporasi	5.855.544	3.018.544	5.242.167	24.664.933	12.044.542	5.675.761	15.217.001	4.106.595	3.508.055	212.123	79.545.265	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	197.884	72.423	219.335	250.180	183.059	171.912	401.542	183.116	121.910	0	1.801.361	
11	Aset Lainnya	375.393	228.419	274.733	4.874.705	617.981	438.895	621.446	270.193	279.400	58.436	8.039.601	
	Total	10.369.237	7.199.690	7.592.194	81.173.893	20.866.293	8.368.276	19.280.481	5.454.106	6.571.837	570.817	167.446.824	

dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2017											
Tagihan bersih berdasarkan wilayah											
	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Luar Negeri	Total
	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
	0	0	0	26.335.968	0	0	0	0	0	183.666	26.519.634
	1.979.503	0	0	11.567.250	0	0	0	0	1.242.638	0	14.789.391
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9.677	1.667.554	50.812	4.985.896	39.361	12.190	335.732	7.871	1.829.728	46.068	8.984.889
	757.291	445.200	355.932	1.512.487	1.448.642	566.926	894.593	168.925	54.228	0	6.204.224
	0	0	0	0	0	0	2.283	1.910	94.272	0	98.465
	0	0	0	0	0	0	162	0	154.844	0	155.006
	1.853.971	1.015.817	1.556.571	5.933.471	3.180.382	1.109.120	2.028.840	744.921	794.603	363	18.218.059
	5.396.498	2.431.546	5.063.496	25.818.288	12.191.036	4.718.029	12.183.335	3.961.922	3.191.080	266.916	75.222.146
	137.895	74.919	205.681	622.946	155.270	90.227	414.613	158.257	126.907	0	1.986.715
	356.858	213.206	229.026	5.498.451	541.083	351.506	567.512	231.100	262.721	30.055	8.281.518
	10.491.693	5.848.242	7.461.518	82.274.757	17.555.774	6.847.998	16.427.070	5.274.906	7.751.021	527.068	160.460.047

Manajemen Risiko

Tabel 1.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2018											
		Tagihan bersih berdasarkan wilayah											
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Luar Negeri	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	24.658.723	0	0	0	0	0	0	271.470	24.930.193
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	616.683	371.040	0	12.351.512	3.234.542	0	81.320	0	0	0	0	16.655.097
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	46.889	1.913.314	0	6.952.540	20.353	1.476	269.624	9	1.603.360	28.765	10.836.330	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	641.579	448.819	283.008	1.611.849	1.488.150	607.183	917.837	131.632	65.252	0	6.195.309	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	687.764	0	0	0	0	259.063	289	1.706	30.743	0	979.565	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	285	125	87	0	17	134.069	0	134.583	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3.142.863	2.068.817	5.005.920	8.228.940	5.812.292	2.657.650	3.167.874	1.017.423	1.268.487	23	32.370.289	
9	Tagihan kepada Korporasi	5.872.408	3.019.814	5.242.167	24.425.998	12.701.608	5.675.761	15.235.298	4.110.821	3.514.223	212.123	80.010.221	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	205.363	79.024	250.414	257.043	223.955	184.285	410.192	188.646	132.364	0	1.931.286	
11	Aset Lainnya	375.393	228.419	274.733	5.562.255	617.981	438.895	621.446	270.193	279.400	58.436	8.727.151	
	Total	11.588.942	8.129.247	11.056.242	84.049.145	24.099.006	9.824.400	20.703.880	5.720.447	7.027.898	570.817	182.770.024	

dalam jutaan Rupiah											
31 Desember 2017											
Tagihan bersih berdasarkan wilayah											
	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Luar Negeri	Total
	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
	0	0	0	26.335.968	0	0	0	0	0	183.666	26.519.634
	1.979.503	0	0	11.567.250	0	0	0	0	1.242.638	0	14.789.391
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9.677	1.667.554	50.812	5.147.830	39.361	12.190	335.732	7.871	1.829.728	46.068	9.146.823
	757.291	445.200	355.932	1.512.487	1.448.642	566.926	894.593	168.925	54.228	0	6.204.224
	0	0	0	0	0	0	2.283	1.910	94.272	0	98.465
	0	0	0	0	0	0	162	0	154.844	0	155.006
	2.841.003	1.785.971	4.873.346	8.327.660	5.548.073	2.389.373	3.502.920	1.035.117	1.234.985	363	31.538.811
	5.404.906	2.436.330	5.069.558	25.762.211	12.497.605	4.719.378	12.192.904	3.969.340	3.194.633	266.916	75.513.781
	143.373	80.096	240.856	634.778	178.183	100.912	427.501	164.732	135.766	0	2.106.197
	356.858	213.206	229.026	5.867.441	541.083	351.506	567.512	231.100	262.721	30.055	8.650.508
	11.492.611	6.628.357	10.819.530	85.155.625	20.252.947	8.140.285	17.923.607	5.578.995	8.203.815	527.068	174.722.840

Manajemen Risiko

Tabel 2.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2018						Total
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						
		<1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	>5 tahun	Non - Kontraktual	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	11.928.503	2.703.899	1.121.383	235.785	8.940.623	24.930.193	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.175.297	2.689.084	1.479.396	8.311.320	0	16.655.097	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank	2.664.848	1.135.044	1.447.768	3.420.362	1.937.151	10.605.173	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	64.523	390.850	815.039	4.924.897	0	6.195.309	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	132	25.565	262.555	691.313	0	979.565	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	856	752	132.975	0	134.583	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.995.221	7.087.048	4.855.853	3.619.559	2.996	18.560.677	
9	Tagihan kepada Korporasi	48.671.809	9.198.367	9.648.687	12.026.322	80	79.545.265	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	198.580	174.514	171.388	1.255.479	1.400	1.801.361	
11	Aset Lainnya	0	0	0	0	8.039.601	8.039.601	
	Total	70.698.913	23.405.227	19.802.821	34.618.012	18.921.851	167.446.824	

Tabel 2.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2018						Total
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						
		<1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	>5 tahun	Non - Kontraktual	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	11.928.503	2.703.899	1.121.383	235.785	8.940.623	24.930.193	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.175.297	2.689.084	1.479.396	8.311.320	0	16.655.097	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank	2.664.848	1.135.044	1.447.768	3.651.519	1.937.151	10.836.330	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	64.523	390.850	815.039	4.924.897	0	6.195.309	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	132	25.565	262.555	691.313	0	979.565	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	856	752	132.975	0	134.583	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5.127.888	17.169.395	6.371.633	3.698.377	2.996	32.370.289	
9	Tagihan kepada Korporasi	48.608.048	9.694.450	9.681.321	12.026.322	80	80.010.221	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	222.274	265.778	181.458	1.260.376	1.400	1.931.286	
11	Aset Lainnya	0	0	0	0	8.727.151	8.727.151	
	Total	72.791.513	34.074.921	21.361.305	34.932.884	19.609.401	182.770.024	

						dalam jutaan Rupiah
31 Desember 2017						
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						
	<1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	>5 tahun	Non - Kontraktual	Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	12.922.942	3.754.335	348.173	359.115	9.135.070	26.519.635
	2.390.953	3.752.734	1.191.563	7.454.141	0	14.789.391
	0	0	0	0	0	0
	2.703.798	720.705	987.973	2.966.212	1.606.201	8.984.889
	53.505	430.626	756.028	4.964.066	0	6.204.225
	7.493	808	31.934	58.230	0	98.465
	4	71	743	154.188	0	155.006
	3.138.089	7.299.749	4.017.869	3.757.191	5.161	18.218.059
	44.438.904	8.853.613	9.445.093	12.484.322	214	75.222.146
	621.790	197.144	59.217	1.108.322	242	1.986.715
	0	0	0	0	8.281.518	8.281.518
	66.277.478	25.009.785	16.838.593	33.305.787	19.028.406	160.460.049

						dalam jutaan Rupiah
31 Desember 2017						
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						
	<1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	>5 tahun	Non - Kontraktual	Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	12.922.942	3.754.335	348.173	359.115	9.135.070	26.519.635
	2.390.953	3.752.734	1.191.563	7.454.141	0	14.789.391
	0	0	0	0	0	0
	2.728.798	720.705	987.973	3.773.750	935.597	9.146.823
	53.505	430.626	756.028	4.964.066	0	6.204.225
	7.493	808	31.934	58.230	0	98.465
	4	71	743	154.188	0	155.006
	4.976.518	16.530.824	6.162.163	3.864.145	5.161	31.538.811
	44.454.438	9.038.006	9.531.791	12.489.332	214	75.513.781
	644.992	267.265	81.380	1.112.318	242	2.106.197
	0	0	0	0	8.650.508	8.650.508
	68.179.643	34.495.374	19.091.748	34.229.285	18.726.792	174.722.842

▶ Manajemen Risiko

Tabel 3.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	0	616.683	0	
2	Perikanan	0	0	0	
3	Pertambangan dan Penggalian	0	1.222.579	0	
4	Industri pengolahan	0	1.146.366	0	
5	Listrik, Gas dan Air	0	5.437.628	0	
6	Konstruksi	0	5.675.105	0	
7	Perdagangan besar dan eceran	0	81.320	0	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	0	0	0	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	0	0	0	
10	Perantara keuangan	24.596.059	50.142	0	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	0	0	0	
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	0	0	0	
13	Jasa pendidikan	0	0	0	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0	0	0	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	0	0	0	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	0	0	0	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	0	0	0	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	0	0	0	
19	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	
20	Lainnya	334.134	2.425.274	0	
	Total	24.930.193	16.655.097	0	

								dalam jutaan Rupiah	
31 Desember 2018									
	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
	0	0	0	0	25.399	3.290.613	7.557	0	
	0	0	0	0	8.721	192.149	88	0	
	0	0	0	0	1.095	964.511	67.737	0	
	0	0	0	0	84.245	22.885.589	335.000	0	
	0	0	0	0	2.287	104.994	372	0	
	0	0	0	0	48.436	2.376.075	20.185	0	
	0	0	1.975	0	502.352	21.170.518	395.613	0	
	0	0	29.057	0	25.520	2.472.879	75.837	0	
	0	0	0	0	30.409	3.148.427	32.211	0	
	10.605.173	0	0	0	1.682	3.871.963	161	0	
	0	0	948.533	0	46.282	8.813.913	330.387	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	7.149	111.808	0	0	
	0	0	0	0	14.022	106.620	8.757	0	
	0	0	0	0	12.545	232.170	4.549	0	
	0	0	0	0	0	0	79	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	282	0	229	0	
	0	6.195.309	0	134.583	17.750.251	9.803.036	522.599	8.039.601	
	10.605.173	6.195.309	979.565	134.583	18.560.677	79.545.265	1.801.361	8.039.601	

Manajemen Risiko

Tabel 3.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Bersih		
		Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	0	505.153	0
2	Perikanan	0	0	0
3	Pertambangan dan Penggalian	0	1.242.638	0
4	Industri pengolahan	0	1.449.481	0
5	Listrik, Gas dan Air	0	4.255.944	0
6	Konstruksi	0	4.073.156	0
7	Perdagangan besar dan eceran	0	0	0
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	0	0	0
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	0	0	0
10	Perantara keuangan	26.335.968	0	0
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	0	0	0
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	0	0	0
13	Jasa pendidikan	0	0	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0	0	0
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	0	0	0
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	0	0	0
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	0	0	0
19	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0
20	Lainnya	183.666	3.263.019	0
	Total	26.519.634	14.789.391	0

								dalam jutaan Rupiah	
31 Desember 2017									
	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
	0	0	0	0	62.409	2.831.438	7.042	0	
	0	0	0	0	8.238	203.068	759	0	
	0	0	0	0	526	285.255	146.441	0	
	0	0	312	0	97.227	24.255.422	252.537	0	
	0	0	0	0	1.844	153.524	293.866	0	
	0	0	1.540	0	50.922	3.476.647	65.966	0	
	0	0	2.536	0	676.388	19.770.074	591.888	0	
	0	0	91.782	0	29.223	2.641.998	42.648	0	
	0	0	0	0	28.761	2.768.250	26.626	0	
	8.984.889	0	0	0	2.614	3.006.014	6.010	0	
	0	0	2.295	0	56.333	7.373.494	53.194	0	
	0	0	0	0	63	0	0	0	
	0	0	0	0	6.203	111.156	1.110	0	
	0	0	0	0	18.305	97.377	1.085	0	
	0	0	0	0	29.173	400.459	4.921	0	
	0	0	0	0	67	0	347	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	3	0	198	0	
	0	6.204.224	0	155.006	17.149.759	7.847.970	492.077	8.281.518	
	8.984.889	6.204.224	98.465	155.006	18.218.058	75.222.146	1.986.715	8.281.518	

▶ Manajemen Risiko

Tabel 3.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Bersih		
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	0	616.683	0
2	Perikanan	0	0	0
3	Pertambangan dan Penggalian	0	1.222.579	0
4	Industri pengolahan	0	1.146.366	0
5	Listrik, Gas dan Air	0	5.437.628	0
6	Konstruksi	0	5.675.105	0
7	Perdagangan besar dan eceran	0	81.320	0
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	0	0	0
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	0	0	0
10	Perantara keuangan	24.596.059	50.142	0
11	<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	0	0	0
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	0	0	0
13	Jasa pendidikan	0	0	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0	0	0
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	0	0	0
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	0	0	0
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	0	0	0
19	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0
20	Lainnya	334.134	2.425.274	0
	Total	24.930.193	16.655.097	0

dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2018

	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	0	0	0	0	25.399	3.290.613	7.557	0
	0	0	0	0	8.721	192.149	88	0
	0	0	0	0	1.095	964.511	67.737	0
	0	0	0	0	84.245	22.885.589	335.000	0
	0	0	0	0	2.287	104.994	372	0
	0	0	0	0	48.436	2.376.075	20.185	0
	0	0	1.975	0	502.352	21.170.518	395.613	0
	0	0	29.057	0	25.520	2.472.879	75.837	0
	0	0	0	0	30.409	3.148.427	32.211	0
	10.836.330	0	0	0	1.682	3.670.655	161	0
	0	0	948.533	0	46.282	8.813.913	330.387	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	7.149	111.808	0	0
	0	0	0	0	14.022	106.620	8.757	0
	0	0	0	0	12.545	232.170	4.549	0
	0	0	0	0	0	0	79	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	282	0	229	0
	0	6.195.309	0	134.583	31.559.863	10.469.300	652.524	8.727.151
	10.836.330	6.195.309	979.565	134.583	32.370.289	80.010.221	1.931.286	8.727.151

▶ Manajemen Risiko

Tabel 3.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Bersih		
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	0	505.153	0
2	Perikanan	0	0	0
3	Pertambangan dan Penggalian	0	1.242.638	0
4	Industri pengolahan	0	1.449.481	0
5	Listrik, Gas dan Air	0	4.255.944	0
6	Konstruksi	0	4.073.156	0
7	Perdagangan besar dan eceran	0	0	0
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	0	0	0
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	0	0	0
10	Perantara keuangan	26.335.968	0	0
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	0	0	0
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	0	0	0
13	Jasa pendidikan	0	0	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0	0	0
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	0	0	0
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	0	0	0
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	0	0	0
19	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0
20	Lainnya	183.666	3.263.019	0
Total		26.519.634	14.789.391	0

								dalam jutaan Rupiah	
31 Desember 2017									
	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
	0	0	0	0	62.409	2.831.438	7.042	0	
	0	0	0	0	8.238	203.068	759	0	
	0	0	0	0	526	285.255	146.441	0	
	0	0	312	0	97.227	24.255.422	252.537	0	
	0	0	0	0	1.844	153.524	293.866	0	
	0	0	1.540	0	50.922	3.476.647	65.966	0	
	0	0	2.536	0	676.388	19.770.073	591.888	0	
	0	0	91.782	0	29.223	2.641.998	42.648	0	
	0	0	0	0	28.761	2.768.250	26.626	0	
	9.146.823	0	0	0	2.614	2.904.069	6.010	0	
	0	0	2.295	0	56.333	7.373.494	53.194	0	
	0	0	0	0	63	0	0	0	
	0	0	0	0	6.203	111.156	1.110	0	
	0	0	0	0	18.305	97.377	1.085	0	
	0	0	0	0	29.173	400.459	4.921	0	
	0	0	0	0	67	0	347	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	3	0	198	0	
	0	6.204.224	0	155.006	30.470.512	8.241.551	611.559	8.650.508	
	9.146.823	6.204.224	98.465	155.006	31.538.811	75.513.781	2.106.197	8.650.508	

Manajemen Risiko

Tabel 4.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual											dalam jutaan Rupiah	
No.	Keterangan	31 Desember 2018										
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Tagihan	5.315.541	3.924.201	3.647.417	91.351.104	25.454.101	5.214.932	14.084.112	2.849.295	4.988.565	512.542	157.341.810
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)											
	a. Belum jatuh tempo	5.119	-	-	360.480	-	-	3.214	-	-	-	368.813
	b. Telah jatuh tempo	223.022	88.232	191.337	2.078.214	248.374	226.397	110.821	206.310	136.817	36.652	3.546.176
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	29.921	14	14.284	1.122.608	38.860	76.039	15.985	15.712	25.440	36.652	1.375.515
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	32.392	21.056	27.688	344.474	115.234	25.347	75.365	30.210	22.816	897	695.479
5	Tagihan yang dihapus Buku	1.375	7.616	200.293	448.154	50.723	2.588	168	3.975	-	-	714.892

31 Desember 2017												
No.	Keterangan	31 Desember 2017										
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Tagihan	5.080.112	3.822.344	4.045.587	90.489.857	24.466.107	4.556.215	13.271.590	2.792.132	5.366.308	496.730	154.386.982
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)											
	a. Belum jatuh tempo	-	27.457	-	402.484	17.753	-	-	5.895	-	-	453.589
	b. Telah jatuh tempo	130.969	61.682	361.904	2.358.491	169.181	74.609	92.392	163.402	144.812	37.785	3.595.227
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	5.149	169	177.337	989.865	26.269	5.521	3.943	6.961	30.855	37.785	1.283.854
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	33.074	22.251	19.521	426.188	113.987	22.382	50.320	31.154	23.421	1.092	743.390
5	Tagihan yang dihapus Buku	11.837	2.200	1.787	1.725.402	88.117	3.321	390	7.244	-	-	1.840.298

Tabel 4.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak												dalam jutaan Rupiah	
No.	Keterangan	31 Desember 2018											
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Luar Negeri	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Tagihan	5.315.541	3.924.201	3.647.417	105.458.274	25.454.101	5.214.932	14.084.112	2.849.295	4.988.565	512.542	171.448.980	
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)												
	a. Belum jatuh tempo	5.119	-	-	360.480	-	-	3.214	-	-	-	368.813	
	b. Telah jatuh tempo	223.022	88.232	191.337	2.371.599	248.374	226.397	110.821	206.310	136.817	36.652	3.839.561	
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	29.921	14	14.284	1.122.608	38.860	76.039	15.985	15.712	25.440	36.652	1.375.515	
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	32.392	21.056	27.688	612.681	115.234	25.347	75.365	30.210	22.816	897	963.686	
5	Tagihan yang dihapus Buku	1.375	7.616	200.293	919.531	50.723	2.588	168	3.975	-	-	1.186.269	

31 Desember 2017												
No.	Keterangan	dalam jutaan Rupiah										
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Tagihan	5.080.112	3.822.344	4.045.587	103.631.035	24.466.107	4.556.215	13.271.590	2.792.132	5.366.308	496.730	167.528.160
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)											
	a. Belum jatuh tempo	-	27.457	-	402.484	17.753	-	-	5.895	-	-	453.589
	b. Telah jatuh tempo	130.969	61.682	361.904	2.544.649	169.181	74.609	92.392	163.402	144.812	37.785	3.781.385
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	5.149	169	177.337	989.865	26.269	5.521	3.943	6.961	30.855	37.785	1.283.854
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	33.074	22.251	19.521	589.674	113.987	22.382	50.320	31.154	23.421	1.092	906.876
5	Tagihan yang dihapus Buku	11.837	2.200	1.787	2.163.228	88.117	3.321	390	7.244	-	-	2.278.124

Manajemen Risiko

Tabel 5.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual						dalam jutaan Rupiah	
No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2018					
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	3.953.539	-	73.767	253	31.700	250
2	Perikanan	199.815	-	102	-	548	-
3	Pertambangan dan Penggalian	2.311.910	-	167.475	99.120	11.437	92.870
4	Industri pengolahan	22.104.142	62.801	995.894	617.179	120.416	337
5	Listrik, gas dan air	5.546.205	-	433	-	31.186	-
6	Konstruksi	8.023.907	7.119	35.083	9.981	41.899	5.350
7	Perdagangan besar dan eceran	21.171.809	-	520.190	74.969	110.480	228.098
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan air minum	2.524.858	-	84.660	815	16.079	492
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	3.480.968	233.146	624.300	321.235	11.258	5.159
10	Perantara keuangan	46.703.946	55.755	13.887	61.291	34.147	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	10.204.299	9.992	522.288	190.672	52.363	22
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	115.116	-	-	-	374	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	128.708	-	10.178	-	1.775	142
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	250.105	-	5.287	-	1.610	801
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	92	-	92	-	13	33
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	29.539.531	-	492.489	-	230.194	381.261
20	Lainnya	1.082.860	-	51	-	-	77
	Total	157.341.810	368.813	3.546.176	1.375.515	695.479	714.892

Tabel 5.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual						dalam jutaan Rupiah	
No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2017					
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	3.402.387	-	8.244	-	16.499	274.537
2	Perikanan	210.242	-	891	-	718	-
3	Pertambangan dan Penggalian	1.871.591	-	362.981	220.242	13.786	453.229
4	Industri pengolahan	23.650.299	94.346	719.669	291.086	144.339	17.307
5	Listrik, gas dan air	4.946.538	-	511.726	217.860	42.829	125.224
6	Konstruksi	7.571.071	-	76.053	6.666	57.484	2.867
7	Perdagangan besar dan eceran	19.853.110	-	695.285	238.921	106.436	186.243
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan air minum	2.852.612	-	48.324	3.758	10.804	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	3.001.747	288.964	614.513	225.130	15.418	378
10	Perantara keuangan	48.998.501	64.384	13.993	52.956	28.162	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	7.383.475	5.895	97.588	27.235	43.256	2.201
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	63	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	114.416	-	1.592	-	496	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	112.973	-	1.274	-	552	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	432.320	-	5.779	-	2.135	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	474	-	408	-	62	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	29.072.435	-	434.162	-	260.414	754.362
20	Lainnya	912.728	-	2.745	-	-	23.950
	Total	154.386.982	453.589	3.595.227	1.283.854	743.390	1.840.298

Manajemen Risiko

Tabel 5.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak						dalam jutaan Rupiah	
No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2018					
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	3.953.539	-	73.767	253	31.700	250
2	Perikanan	199.815	-	102	-	548	-
3	Pertambangan dan Penggalian	2.311.910	-	167.475	99.120	11.437	92.870
4	Industri pengolahan	22.104.142	62.801	995.894	617.179	120.416	337
5	Listrik, gas dan air	5.546.205	-	433	-	31.186	-
6	Konstruksi	8.023.907	7.119	35.083	9.981	41.899	5.350
7	Perdagangan besar dan eceran	21.171.809	-	520.190	74.969	110.480	228.098
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan air minum	2.524.858	-	84.660	815	16.079	492
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	3.480.968	233.146	624.300	321.235	11.258	5.159
10	Perantara keuangan	46.401.804	55.755	13.887	61.291	34.147	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	10.204.299	9.992	522.288	190.672	52.363	22
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	115.116	-	-	-	374	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	128.708	-	10.178	-	1.775	142
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	250.105	-	5.287	-	1.610	801
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	92	-	92	-	13	33
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	43.950.923	-	785.874	-	498.401	852.638
20	Lainnya	1.080.780	-	51	-	-	77
Total		171.448.980	368.813	3.839.561	1.375.515	963.686	1.186.269

Tabel 5.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak							dalam jutaan Rupiah	
No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2017						
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	3.402.387	-	8.244	-	16.499	274.537	
2	Perikanan	210.242	-	891	-	718	-	
3	Pertambangan dan Penggalian	1.871.591	-	362.981	220.242	13.786	453.229	
4	Industri pengolahan	23.650.299	94.346	719.669	291.086	144.339	17.307	
5	Listrik, gas dan air	4.946.538	-	511.726	217.860	42.829	125.224	
6	Konstruksi	7.571.071	-	76.053	6.666	57.484	2.867	
7	Perdagangan besar dan eceran	19.853.110	-	695.285	238.921	106.436	186.243	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan air minum	2.852.612	-	48.324	3.758	10.804	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	3.001.747	288.964	614.513	225.130	15.418	378	
10	Perantara keuangan	48.998.501	64.384	13.993	52.956	28.162	-	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	7.383.475	5.895	97.588	27.235	43.256	2.201	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	63	-	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	114.416	-	1.592	-	496	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	112.973	-	1.274	-	552	-	
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	432.320	-	5.779	-	2.135	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	474	-	408	-	62	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	29.072.435	-	434.162	-	260.414	754.362	
20	Lainnya	912.728	-	2.745	-	-	23.950	
	Total	154.386.982	453.589	3.595.227	1.283.854	743.390	1.840.298	

▶ Manajemen Risiko

Tabel 6.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual				dalam jutaan Rupiah	
No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2018		31 Desember 2017	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	1.283.854	743.390	1.387.470	822.134
2	Pembentukan/(pemulihan) CKPN pada tahun berjalan (neto)				
	a. Pembentukan CKPN pada tahun berjalan	434.850	290.025	1.317.824	409.245
	b. Pemulihan CKPN pada tahun berjalan	-	63.963	(235)	123.043
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada tahun berjalan	(309.187)	(405.591)	(1.379.145)	(611.476)
4	Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual	(73.765)	-	(59.168)	-
5	Pembentukan/(pemulihan) lainnya pada tahun berjalan	39.763	3.692	17.108	444
	Saldo Akhir CKPN	1.375.515	695.479	1.283.854	743.390

Tabel 6.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak				dalam jutaan Rupiah	
No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2018		31 Desember 2017	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	1.283.854	906.876	1.387.470	837.687
2	Reklasifikasi dari Aset yang Dimiliki untuk Dijual	-	-	-	185.794
3	Pembentukan/(pemulihan) CKPN pada tahun berjalan (neto)				
	a. Pembentukan CKPN pada tahun berjalan	434.850	866.123	1.317.824	809.210
	b. Pemulihan CKPN pada tahun berjalan	-	63.963	(235)	123.043
4	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada tahun berjalan	(309.187)	(876.968)	(1.379.145)	(1.049.302)
5	Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual	(73.765)	-	(59.168)	-
6	Pembentukan/(pemulihan) lainnya pada tahun berjalan	39.763	3.692	17.108	444
	Saldo Akhir CKPN	1.375.515	963.686	1.283.854	906.876

Manajemen Risiko

Tabel 7.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara individual

No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		62.663	0	0	6.399.953	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		9.304.942	2.060.750	1.195.798	774.220	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank		710.854	1.479.594	2.003.976	411.895	2.778	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal							
6	Kredit Beragun Properti Komersial							
7	Kredit Pegawai/Pensiunan							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							
9	Tagihan kepada Korporasi		623.879	460.317	2.197.423	281.634	61.709	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo							
11	Aset Lainnya							
	TOTAL		10.702.338	4.000.661	5.397.197	7.867.702	64.487	

dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2018

Tagihan Bersih

		Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	0	0	0	0	0	0	18.467.577	24.930.193
	0	0	0	0	0	0	3.319.387	16.655.097
	0	0	0	0	0	0	0	0
	12.402	0	0	0	0	0	5.983.674	10.605.173
	0	0	0	0	0	0	75.920.303	79.545.265
	12.402	0	0	0	0	0	103.690.941	131.735.728

Manajemen Risiko

Tabel 7.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara individual

No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang					
			Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan kepada Pemerintah		0	0	0	5.276.191	400.763	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		7.451.810	2.080.223	642.317	1.034.881	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank		991.067	1.337.329	699.619	551.236	52.519	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal							
6	Kredit Beragun Properti Komersial							
7	Kredit Pegawai/Pensiunan							
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							
9	Tagihan kepada Korporasi		317.068	359.544	3.232.236	219.152	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo							
11	Aset Lainnya							
	TOTAL		8.759.945	3.777.096	4.574.172	7.081.460	453.282	

dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2017

Tagihan Bersih

		Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	0	0	0	0	0	0	20.842.680	26.519.634
	0	0	0	0	0	0	3.580.160	14.789.391
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	5.353.119	8.984.889
	0	0	0	0	0	0	71.094.146	75.222.146
	0	0	0	0	0	0	100.870.105	125.516.060

Manajemen Risiko

Tabel 7.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(1)	(2)	(3)	Peringkat Jangka panjang						
			Lembaga Pemeringkat						
			Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
			Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
			Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
			PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
			PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
			(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
1	Tagihan kepada Pemerintah		62.663	0	0	6.399.953	0		
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		9.304.942	2.060.750	1.195.798	774.220	0		
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0		
4	Tagihan kepada Bank		896.783	1.482.794	2.004.472	411.895	2.778		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal								
6	Kredit Beragun Properti Komersial								
7	Kredit Pegawai/Pensiunan								
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
9	Tagihan kepada Korporasi		623.879	350.022	2.197.423	281.634	61.709		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo								
11	Aset Lainnya								
	TOTAL		10.888.267	3.893.566	5.397.693	7.867.702	64.487		

dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2018

Tagihan Bersih

		Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	0	0	0	0	0	0	18.467.577	24.930.193
	0	0	0	0	0	0	3.319.387	16.655.097
	0	0	0	0	0	0	0	0
	12.402	0	0	0	0	0	6.025.206	10.836.330
	0	0	0	0	0	0	76.495.554	80.010.221
	12.402	0	0	0	0	0	104.307.724	132.431.841

Manajemen Risiko

Tabel 7.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang						
			Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3		
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		1	Tagihan kepada Pemerintah		0	0	0	5.276.191	400.763
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		7.451.810	2.080.223	642.317	1.034.881	0		
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0		
4	Tagihan kepada Bank		1.098.389	1.348.136	699.805	551.237	55.598		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal								
6	Kredit Beragun Properti Komersial								
7	Kredit Pegawai/Pensiunan								
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
9	Tagihan kepada Korporasi		317.068	258.808	3.232.236	219.152	0		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo								
11	Aset Lainnya								
	TOTAL		8.867.267	3.687.167	4.574.358	7.081.461	456.361		

dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2017

Tagihan Bersih

		Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	0	0	0	0	0	0	20.842.680	26.519.634
	0	0	0	0	0	0	3.580.160	14.789.391
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	5.393.657	9.146.822
	0	0	0	0	0	0	71.486.517	75.513.781
	0	0	0	0	0	0	101.303.014	125.969.628

Manajemen Risiko

Tabel 8.1.a Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Derivatif - Bank Secara Individual								dalam jutaan Rupiah	
No	Jenis Transaksi	31 Desember 2018							
		Nilai Notional			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK*
		< 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Suku Bunga	7.092.386	7.955.369	4.314.000	116.517	303.843	416.835	0	416.835
2	Nilai Tukar	35.100.216	12.908.433	2.157.000	1.252.052	1.385.887	2.618.563	0	2.618.563
3	Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	42.192.602	20.863.802	6.471.000	1.368.569	1.689.730	3.035.398	0	3.035.398

								dalam jutaan Rupiah	
No	Jenis Transaksi	31 Desember 2017							
		Nilai Notional			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK*
		< 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Suku Bunga	3.813.828	7.374.453	0	148.725	78.778	185.598	0	185.598
2	Nilai Tukar	23.895.201	4.652.457	0	169.595	123.572	641.170	0	641.170
3	Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	27.709.029	12.026.910	0	318.320	202.350	826.768	0	826.768

Tabel 8.1.b Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Repo - Bank Secara Individual					dalam jutaan Rupiah	
No	Kategori Portofolio	31 Desember 2018				
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	0	0	0	0	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada korporasi	0	0	0	0	
Total		0	0	0	0	

					dalam jutaan Rupiah	
No	Kategori Portofolio	31 Desember 2017				
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	595.668	595.088	580	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	0	0	0	0	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada korporasi	0	0	0	0	
Total		595.668	595.088	580	0	

Manajemen Risiko

Tabel 8.1.c Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Individual				dalam jutaan Rupiah	
No	Kategori Portofolio	31 Desember 2018			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	881.060	0	881.060	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	44.457	0	44.457	8.891
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0
	Total	925.517	0	925.517	8.891

				dalam jutaan Rupiah	
No	Kategori Portofolio	31 Desember 2017			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.393.821	0	1.393.821	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	8.500	0	8.500	8.500
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	201.270	0	201.270	40.254
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0
	Total	1.603.591	0	1.603.591	48.754

Tabel 8.2.a Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Derivatif - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak								dalam jutaan Rupiah	
No	Jenis Transaksi	31 Desember 2018							
		Nilai Notional			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK*
		< 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Suku Bunga	7.092.386	7.955.369	4.314.000	116.517	303.843	416.835	0	416.835
2	Nilai Tukar	35.100.216	12.908.433	2.157.000	1.252.052	1.385.887	2.618.563	0	2.618.563
3	Saham	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Emas	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Logam Selain Emas	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	42.192.602	20.863.802	6.471.000	1.368.569	1.689.730	3.035.398	0	3.035.398

								dalam jutaan Rupiah	
No	Jenis Transaksi	31 Desember 2017							
		Nilai Notional			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK*
		< 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Suku Bunga	3.813.828	7.374.453	0	148.725	78.778	185.598	0	185.598
2	Nilai Tukar	23.895.201	4.652.457	0	169.595	123.572	641.170	0	641.170
3	Saham	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Emas	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Logam Selain Emas	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	27.709.029	12.026.910	0	318.320	202.350	826.768	0	826.768

► Manajemen Risiko

Tabel 8.2.b Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Repo Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak					dalam jutaan Rupiah	
No	Kategori Portofolio	31 Desember 2018				
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	0	0	0	0	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0	
	Total	0	0	0	0	

					dalam jutaan Rupiah	
No	Kategori Portofolio	31 Desember 2017				
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	595.668	595.088	580	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	0	0	0	0	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0	
	Total	595.668	595.088	580	0	

Tabel 8.2.c Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak				dalam jutaan Rupiah	
No	Kategori Portofolio	31 Desember 2018			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	881.060	0	881.060	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	44.457	0	44.457	8.891
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0
	Total	925.517	0	925.517	8.891

				dalam jutaan Rupiah	
No	Kategori Portofolio	31 Desember 2017			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.393.821	0	1.393.821	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	8.500	0	8.500	8.500
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	201.270	0	201.270	40.254
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0
	Total	1.603.591	0	1.603.591	48.754

Manajemen Risiko

Table 9.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	25%	35%	40%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A. EKSPOSUR NERACA							
1	Tagihan kepada Pemerintah	23.734.694	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	11.365.692	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank	775.703	2.582.540	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	1.223.091	2.782.681	2.189.537	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	96.175	0	0	0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi	8.189.785	1.010.020	0	0	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	250	0	0	0	0	
11	Aset Lainnya	1.580.642	0	0	0	0	
	Total Eksposur Neraca	34.377.249	16.181.343	2.782.681	2.189.537	0	
B. EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF							
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	1.253	0	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	28.191	0	0	0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi	616.370	6.382	0	0	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	
	Total Eksposur TRA	645.814	6.382	0	0	0	
C. EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)							
1	Tagihan kepada Pemerintah	924.029	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	0	495.526	0	0	0	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Korporasi	0	67.794	0	0	0	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	924.029	563.320	0	0	0	

							dalam jutaan Rupiah		
31 Desember 2018									
	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)	
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
	0	0	0	271.470	0		271.470	21.718	
	0	5.232.980	0	0	0		4.889.628	391.170	
	0	0	0	0	0		0	0	
	0	5.057.375	0	0	0		3.045.196	243.616	
	0	0	0	0	0		1.706.626	136.530	
	0	0	0	979.565	0		979.565	78.365	
	0	134.583	0	0	0		67.292	5.383	
	0	0	18.423.238	0	0		13.817.429	1.105.394	
	0	2.176.865	0	64.242.587	0		65.533.024	5.242.642	
	0	0	0	257.921	1.543.190		2.572.706	205.816	
	0	0	0	6.042.449	416.510		6.667.214	533.377	
	0	12.601.803	18.423.238	71.793.992	1.959.700	0	99.550.149	7.964.012	
	0	0	0	0	0		0	0	
	0	56.425	0	0	0		28.213	2.257	
	0	0	0	0	0		0	0	
	0	1.566	0	0	0		783	63	
	0	0	0	0	0		0	0	
	0	0	0	0	0		0	0	
	0	0	12.815	0	0		9.611	769	
	0	615	0	2.452.747	0		2.454.331	196.346	
	0	0	0	0	0		0	0	
	0	58.606	12.815	2.452.747	0	0	2.492.938	199.435	
	0	0	0	0	0		0	0	
	0	0	0	0	0		0	0	
	0	0	0	0	0		0	0	
	0	1.676.030	0	15.180	0		952.300	76.184	
	0	0	258	0	0		194	15	
	0	19.943	0	762.157	0		785.687	62.855	
	0	1.695.973	258	777.337	0	0	1.738.181	139.054	

Ikhtisar Utama

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisa & Pembahasan Manajemen

Tinjauan Fungsional

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Risiko

Table 9.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	35%	40%	45%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A. EKSPOSUR NERACA							
1	Tagihan kepada Pemerintah	24.941.567	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	9.532.033	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	597.536	2.748.433	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	6.204.224	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	97.922	0	0	0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi	7.148.439	646.970	0	0	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	
11	Aset Lainnya	1.301.626	0	0	0	0	
	Total Eksposur Neraca	34.087.090	12.927.436	6.204.224	0	0	
B. EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF							
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	3.206	49.444	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	30.560	0	0	0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi	596.605	18.466	0	0	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	
	Total Eksposur TRA	630.371	67.910	0	0	0	
C. EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)							
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.394.401	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	0	422.704	0	0	0	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Korporasi	0	11.176	0	0	0	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	1.394.401	433.880	0	0	0	

						dalam jutaan Rupiah	
31 Desember 2017							
	50%	75%	100%	150%	Lainnya	ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	0	0	175.166	0		175.166	14.013
	5.243.410	0	0	0		4.528.112	362.249
	0	0	0	0		0	0
	4.800.422	0	2	0		2.949.900	235.992
	0	0	0	0		2.171.478	173.718
	0	0	98.464	0		98.464	7.877
	155.006	0	0	0		77.503	6.200
	0	18.068.180	0	0		13.551.135	1.084.091
	3.178.718	0	60.843.846	0		62.562.599	5.005.008
	0	0	207.121	1.779.594		2.876.512	230.121
	0	0	6.571.662	408.230		7.184.007	574.721
	13.377.556	18.068.180	67.896.261	2.187.824	0	96.174.876	7.693.990
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	62.263	0	0	0		41.020	3.282
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	0	15.525	0	0		11.644	932
	0	0	2.625.137	0		2.628.830	210.306
	0	0	0	0		0	0
	62.263	15.525	2.625.137	0	0	2.681.494	214.520
	0	0	8.500	0		8.500	680
	13.948	0	0	0		6.974	558
	0	0	0	0		0	0
	300.879	0	0	0		234.980	18.798
	0	5.870	0	0		4.403	352
	53.518	0	99.270	0		128.264	10.261
	368.345	5.870	107.770	0	0	383.121	30.650

Ikhtisar Utama

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisa & Pembahasan
Manajemen

Tinjauan Fungsional

Laporan Tata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Risiko

Table 9.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	25%	35%	40%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A. EKSPOSUR NERACA							
1	Tagihan kepada Pemerintah	23.734.694	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	11.365.692	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	775.703	2.813.684	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	1.223.091	2.782.681	2.189.537	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	96.175	0	0	0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi	8.189.785	899.725	0	0	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	250	0	0	0	0	
11	Aset Lainnya	1.604.849	0	0	0	0	
	Total Eksposur Neraca	34.401.456	16.302.192	2.782.681	2.189.537	0	
B. EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF							
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	1.253	0	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	28.191	0	0	0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi	616.370	6.382	0	0	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	
	Total Eksposur TRA	645.814	6.382	0	0	0	
C. EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)							
1	Tagihan kepada Pemerintah	924.029	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	0	495.526	0	0	0	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Korporasi	0	67.794	0	0	0	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	924.029	563.320	0	0	0	

							dalam jutaan Rupiah		
31 Desember 2018									
	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)	
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
	0	0	0	271.470	0		271.470	21.718	
	0	5.232.980	0	0	0		4.889.628	391.170	
	0	0	0	0	0		0	0	
	0	5.057.388	0	0	0		3.091.431	247.314	
	0	0	0	0	0		1.706.626	136.530	
	0	0	0	979.565	0		979.565	78.365	
	0	134.583	0	0	0		67.292	5.383	
	0	0	32.232.850	0	0		24.174.638	1.933.971	
	0	2.176.865	0	64.817.838	0		66.086.216	5.286.897	
	0	0	0	257.921	1.673.115		2.767.594	221.407	
	0	0	0	6.705.792	416.510		7.330.557	586.445	
	0	12.601.816	32.232.850	73.032.586	2.089.625	0	111.365.016	8.909.201	
	0	0	0	0	0		0	0	
	0	56.425	0	0	0		28.213	2.257	
	0	0	0	0	0		0	0	
	0	1.566	0	0	0		783	63	
	0	0	0	0	0		0	0	
	0	0	0	0	0		0	0	
	0	0	12.815	0	0		9.611	769	
	0	615	0	2.452.747	0		2.454.331	196.346	
	0	0	0	0	0		0	0	
	0	58.606	12.815	2.452.747	0	0	2.492.938	199.435	
	0	0	0	0	0		0	0	
	0	0	0	0	0		0	0	
	0	0	0	0	0		0	0	
	0	1.676.030	0	15.180	0		952.300	76.184	
	0	0	258	0	0		194	15	
	0	19.943	0	762.157	0		785.687	62.855	
	0	1.695.973	258	777.337	0	0	1.738.181	139.054	

Ikhtisar Utama

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisa & Pembahasan Manajemen

Tinjauan Fungsional

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Risiko

Table 9.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	35%	40%	45%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A. EKSPOSUR NERACA							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	24.941.567	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	9.532.033	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank	597.536	2.907.288	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	6.204.224	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	97.922	0	0	0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi	7.148.439	546.234	0	0	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	
11	Aset Lainnya	1.327.145	0	0	0	0	
	Total Eksposur Neraca	34.112.609	12.985.555	6.204.224	0	0	
B. EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank	3.206	49.444	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	30.560	0	0	0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi	596.605	18.466	0	0	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	
	Total Eksposur TRA	630.371	67.910	0	0	0	
C. EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.394.401	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank	0	422.704	0	0	0	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Korporasi	0	11.176	0	0	0	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	1.394.401	433.880	0	0	0	

						dalam jutaan Rupiah	
31 Desember 2017							
	50%	75%	100%	150%	Lainnya	ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	0	0	175.166	0		175.166	14.013
	5.243.410	0	0	0		4.528.112	362.249
	0	0	0	0		0	0
	4.803.501	0	2	0		2.983.210	238.657
	0	0	0	0		2.171.478	173.718
	0	0	98.464	0		98.464	7.877
	155.006	0	0	0		77.503	6.200
	0	31.388.933	0	0		23.541.700	1.883.336
	3.178.718	0	61.236.217	0		62.934.823	5.034.786
	0	0	207.121	1.899.076		3.055.735	244.459
	0	0	6.915.133	408.230		7.527.478	602.198
	13.380.635	31.388.933	68.632.103	2.307.306	0	107.093.669	8.567.493
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	62.263	0	0	0		41.020	3.282
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	0	15.525	0	0		11.644	932
	0	0	2.625.137	0		2.628.830	210.306
	0	0	0	0		0	0
	62.263	15.525	2.625.137	0	0	2.681.494	214.520
	0	0	8.500	0		8.500	680
	13.948	0	0	0		6.974	558
	0	0	0	0		0	0
	300.879	0	0	0		234.980	18.798
	0	5.870	0	0		4.403	352
	53.518	0	99.270	0		128.264	10.261
	368.345	5.870	107.770	0	0	383.121	30.650

Ikhtisar Utama

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisa & Pembahasan
Manajemen

Tinjauan Fungsional

Laporan Tata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Risiko

Table 10.1: Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2018						Bagian yang Tidak Dijamin
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan					
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
A. EKSPOSUR NERACA								
1	Tagihan kepada Pemerintah	24.006.164	0	0	0		24.006.164	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	16.598.672	0	0	0		16.598.672	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	
4	Tagihan kepada Bank	8.415.618	775.703	0	0		7.639.915	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6.195.309	0	0	0		6.195.309	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	979.565	0	0	0		979.565	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	134.583	0	0	0		134.583	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	18.519.413	96.175	0	0		18.423.238	
9	Tagihan kepada Korporasi	75.619.257	8.189.785	0	0		67.429.472	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.801.361	250	0	0		1.801.111	
11	Aset Lainnya	8.039.601	0	0	0		8.039.601	
	Total Eksposur Neraca	160.309.543	9.061.913	0	0		151.247.630	
B. EKSPOSUR REKENING ADMINISTRATIF								
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	56.425	0	0	0		56.425	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	
4	Tagihan kepada Bank	2.819	1.253	0	0		1.566	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0		0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	41.006	28.191	0	0		12.815	
9	Tagihan kepada Korporasi	3.076.114	616.370	0	0		2.459.744	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0		0	
	Total Eksposur Rekening Administratif	3.176.364	645.814	0	0		2.530.550	
C. EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK								
1	Tagihan kepada Pemerintah	924.029	0	0	0		924.029	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	
4	Tagihan kepada Bank	2.186.736	0	0	0		2.186.736	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	258	0	0	0		258	
6	Tagihan kepada Korporasi	849.894	0	0	0		849.894	
	Total Eksposure Counterparty Credit Risk	3.960.917	0	0	0		3.960.917	
	Total (A+B+C)	167.446.824	9.707.727	0	0		157.739.097	

						dalam jutaan Rupiah
31 Desember 2017						
	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	25.116.733	0	0	0		25.116.733
	14.775.443	0	0	0		14.775.443
	0	0	0	0		0
	8.146.393	597.536	0	0		7.548.857
	6.204.224	0	0	0		6.204.224
	98.463	0	0	0		98.463
	155.006	0	0	0		155.006
	18.166.102	97.922	0	0		18.068.180
	71.817.973	7.148.439	0	0		64.669.534
	1.986.715	0	0	0		1.986.715
	8.281.518	0	0	0		8.281.518
	154.748.570	7.843.897	0	0		146.904.673
	0	0	0	0		0
	0	0	0	0		0
	0	0	0	0		0
	114.913	3.206	0	0		111.707
	0	0	0	0		0
	0	0	0	0		0
	0	0	0	0		0
	46.085	30.560	0	0		15.525
	3.240.208	596.605	0	0		2.643.603
	0	0	0	0		0
	3.401.206	630.371	0	0		2.770.835
	1.402.901	0	0	0		1.402.901
	13.948	0	0	0		13.948
	0	0	0	0		0
	723.582	0	0	0		723.582
	5.870	0	0	0		5.870
	163.965	0	0	0		163.965
	2.310.266	0	0	0		2.310.266
	160.460.042	8.474.268	0	0		151.985.774

Ikhtisar Utama

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisa & Pembahasan Manajemen

Tinjauan Fungsional

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Risiko

Table 10.2: Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2018						Bagian yang Tidak Dijamin
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan					
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
A. EKSPOSUR NERACA								
1	Tagihan kepada Pemerintah	24.006.164	0	0	0		24.006.164	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	16.598.672	0	0	0		16.598.672	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	
4	Tagihan kepada Bank	8.646.775	775.703	0	0		7.871.072	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6.195.309	0	0	0		6.195.309	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	979.565	0	0	0		979.565	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	134.583	0	0	0		134.583	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	32.329.025	96.175	0	0		32.232.850	
9	Tagihan kepada Korporasi	76.084.213	8.189.785	0	0		67.894.428	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.931.286	250	0	0		1.931.036	
11	Aset Lainnya	8.727.151	0	0	0		8.727.151	
	Total Eksposur Neraca	175.632.743	9.061.913	0	0		166.570.830	
B. EKSPOSUR REKENING ADMINISTRATIF								
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	56.425	0	0	0		56.425	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	
4	Tagihan kepada Bank	2.819	1.253	0	0		1.566	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0		0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	41.006	28.191	0	0		12.815	
9	Tagihan kepada Korporasi	3.076.114	616.370	0	0		2.459.744	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0		0	
	Total Eksposur Rekening Administratif	3.176.364	645.814	0	0		2.530.550	
C. EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK								
1	Tagihan kepada Pemerintah	924.029	0	0	0		924.029	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	
4	Tagihan kepada Bank	2.186.736	0	0	0		2.186.736	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	258	0	0	0		258	
6	Tagihan kepada Korporasi	849.894	0	0	0		849.894	
	Total Eksposure Counterparty Credit Risk	3.960.917	0	0	0		3.960.917	
	Total (A+B+C)	182.770.024	9.707.727	0	0	0	173.062.297	

						dalam jutaan Rupiah
31 Desember 2017						
	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	25.116.733	0	0	0		25.116.733
	14.775.443	0	0	0		14.775.443
	0	0	0	0		0
	8.308.327	597.536	0	0		7.710.791
	6.204.224	0	0	0		6.204.224
	98.463	0	0	0		98.463
	155.006	0	0	0		155.006
	31.486.855	97.922	0	0		31.388.933
	72.109.608	7.148.439	0	0		64.961.169
	2.106.197	0	0	0		2.106.197
	8.650.508	0	0	0		8.650.508
	169.011.364	7.843.897	0	0		161.167.467
	0	0	0	0		0
	0	0	0	0		0
	0	0	0	0		0
	114.913	3.206	0	0		111.707
	0	0	0	0		0
	0	0	0	0		0
	0	0	0	0		0
	46.085	30.560	0	0		15.525
	3.240.208	596.605	0	0		2.643.603
	0	0	0	0		0
	3.401.206	630.371	0	0		2.770.835
	1.402.901	0	0	0		1.402.901
	13.948	0	0	0		13.948
	0	0	0	0		0
	723.582	0	0	0		723.582
	5.870	0	0	0		5.870
	163.965	0	0	0		163.965
	2.310.266	0	0	0		2.310.266
	174.722.836	8.474.268	0	0	0	166.248.568

Ikhtisar Utama

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisa & Pembahasan Manajemen

Tinjauan Fungsional

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian

▶ Manajemen Risiko

Tabel 11.1 Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank Secara Individual

No.	Eksposur Sekuritisasi	31 Desember 2018						
		Nilai aset yang disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	
			Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0			0			
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung							
	a. Fasilitas penanggung risiko pertama - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0	0	
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0		
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0		
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0						
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostudian - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0						
6	Bank bertindak sebagai Pemodal							
	a. <i>Senior tranche</i> - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0	0	
	b. <i>Junior tranche</i> - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0		0	

						dalam jutaan Rupiah	
31 Desember 2017							
	Nilai aset yang disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	
		Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo				
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
	0			0			
	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0		
	0	0	0	0	0		
	0						
	0						
	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0		0	

▶ Manajemen Risiko

Tabel 11.2 Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Eksposur Sekuritisasi	31 Desember 2018						
		Nilai aset yang disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	
			Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0			0			
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung							
	a. Fasilitas penanggung risiko pertama - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0	0	
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0		
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0		
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0						
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostudian - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0						
6	Bank bertindak sebagai Pemodal							
	a. <i>Senior tranche</i> - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0	0	
	b. <i>Junior tranche</i> - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0		0	

						dalam jutaan Rupiah	
31 Desember 2017							
	Nilai aset yang disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	
		Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo				
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
	0			0			
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0		
	0	0	0	0	0		
	0						
	0						
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0			0

Manajemen Risiko

Tabel 12.1 Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank Secara Individual					dalam jutaan Rupiah
No.	Underlying Asset	31 Desember 2018		31 Desember 2017	
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan (kerugian) Penjualan	Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan (kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0
10	Aset Lainnya	0	0	0	0
	Total	0	0	0	0

Tabel 12.2 Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak					dalam jutaan Rupiah
No.	Underlying Asset	31 Desember 2018		31 Desember 2017	
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan (kerugian) Penjualan	Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan (kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0
10	Aset Lainnya	0	0	0	0
	Total	0	0	0	0

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank Individual

Tabel 13.1.a Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca					dalam jutaan Rupiah		
No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2018			31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	24.006.164	271.470	271.470	25.116.733	175.166	175.166
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	16.598.672	4.889.628	4.889.628	14.775.443	4.528.112	4.528.112
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	8.415.618	3.342.695	3.045.196	8.146.393	3.202.708	2.949.900
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6.195.309	1.706.626	1.706.626	6.204.224	2.171.478	2.171.478
6	Kredit Beragun Properti Komersial	979.565	979.565	979.565	98.463	98.463	98.463
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	134.583	67.292	67.292	155.006	77.503	77.503
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	18.519.413	13.889.560	13.817.429	18.166.102	13.624.577	13.551.135
9	Tagihan kepada Korporasi	75.619.257	73.722.809	65.533.024	71.817.973	69.711.038	62.562.599
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.801.361	2.573.081	2.572.706	1.986.715	2.876.512	2.876.512
11	Aset Lainnya	8.039.601		6.667.214	8.281.518		7.184.007
	Total	160.309.543	101.442.725	99.550.149	154.748.570	96.465.557	96.174.875

Tabel 13.1.b Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif					dalam jutaan Rupiah		
No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2018			31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	56.425	28.213	28.213	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	2.819	1.409	783	114.912	42.105	41.020
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	41.006	30.755	9.611	46.085	34.564	11.644
9	Tagihan kepada Korporasi	3.076.114	3.070.701	2.454.331	3.240.208	3.225.435	2.628.830
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0
	Total	3.176.364	3.131.077	2.492.937	3.401.205	3.302.104	2.681.494

Manajemen Risiko

Tabel 13.1.c Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (<i>Counterparty Credit Risk</i>)					dalam jutaan Rupiah		
No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2018			31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	924.029	0	0	1.402.901	8.500	8.500
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	13.948	6.974	6.974
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	2.186.736	952.300	952.300	723.582	234.980	234.980
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	258	194	194	5.870	4.403	4.403
6	Tagihan kepada Koperasi	849.894	785.687	785.687	163.965	128.265	128.265
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA)</i>			1.202.591			142.790
	Total	3.960.917	1.738.182	2.940.772	2.310.266	383.122	383.122

Tabel 13.1.d Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (<i>Settlement Risk</i>)					dalam jutaan Rupiah		
No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2018			31 Desember 2017		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Delivery versus payment	0		0	0		0
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	0		0	0		0
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	0		0	0		0
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	0		0	0		0
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0		0	0		0
2	<i>Non-Delivery Versus Payment</i>	0	0		0	0	
	Total	0	0	0	0	0	0

Tabel 13.1.e Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi				dalam jutaan Rupiah	
No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2018		31 Desember 2017	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	0	0	0	0
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	0	0	0	0
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan		0		0
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	0	0	0	0
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	0	0	0	0
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	0	0	0	0
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.		0		0
	Total	0	0	0	0

Tabel 13.1.f Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit		dalam jutaan Rupiah	
(1)	31 Desember 2018		31 Desember 2017
	(2)	(3)	(3)
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	104.983.858		99.382.281
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	0		0

► Manajemen Risiko

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 13.2.a Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca					dalam jutaan Rupiah		
No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2018			31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	24.006.164	271.470	271.470	25.116.733	175.166	175.166
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	16.598.672	4.889.628	4.889.628	14.775.443	4.528.112	4.528.112
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	8.646.775	3.388.930	3.091.431	8.308.327	3.236.019	2.983.210
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6.195.309	1.706.626	1.706.626	6.204.224	2.171.478	2.171.478
6	Kredit Beragun Properti Komersial	979.565	979.565	979.565	98.463	98.463	98.463
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	134.583	67.292	67.292	155.006	77.503	77.503
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	32.329.025	24.246.769	24.174.638	31.486.855	23.615.141	23.541.700
9	Tagihan kepada Korporasi	76.084.213	74.276.001	66.086.216	72.109.608	70.083.262	62.934.823
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.931.286	2.767.969	2.767.594	2.106.197	3.055.735	3.055.735
11	Aset Lainnya	8.727.151		7.330.557	8.650.508		7.527.478
	Total	175.632.743	112.594.249	111.365.016	169.011.364	107.040.879	107.093.668

Tabel 13.2.b Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif					dalam jutaan Rupiah		
No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2018			31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	56.425	28.213	28.213	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	2.819	1.409	783	114.914	42.105	41.021
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	41.006	30.755	9.611	46.085	34.564	11.644
9	Tagihan kepada Korporasi	3.076.114	3.070.701	2.454.331	3.240.208	3.225.435	2.628.830
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0
	Total	3.176.364	3.131.077	2.492.937	3.401.207	3.302.104	2.681.494

Tabel 13.2.c Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)					dalam jutaan Rupiah		
No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2018			31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	924.029	0	0	1.402.901	8.500	8.500
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	13.948	6.974	6.974
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	2.186.736	952.300	952.300	723.582	234.980	234.980
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	258	194	194	5.870	4.403	4.403
6	Tagihan kepada Koperasi	849.894	785.687	785.687	163.965	128.265	128.265
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA)</i>			1.202.591			142.790
	Total	3.960.917	1.738.182	2.940.772	2.310.266	383.122	383.122

Tabel 13.2.d Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)					dalam jutaan Rupiah		
No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2018			31 Desember 2017		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Delivery versus payment	0		0	0		0
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	0		0	0		0
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	0		0	0		0
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	0		0	0		0
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0		0	0		0
2	<i>Non-Delivery Versus Payment</i>	0	0		0	0	
	Total	0	0	0	0	0	0

► Manajemen Risiko

Tabel 13.2.e Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi				dalam jutaan Rupiah	
No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2018		31 Desember 2017	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	0	0	0	0
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	0	0	0	0
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan		0		0
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	0	0	0	0
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	0	0	0	0
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	0	0	0	0
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.		0		0
	Total	0	0	0	0

Tabel 13.2.f Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit		dalam jutaan Rupiah		
(1)	31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	(2)	(3)	(4)	(5)
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	116.798.725		110.301.074	
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	0		0	

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Pasar

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar								dalam jutaan Rupiah	
No.	Jenis Risiko	31 Desember 2018				31 Desember 2017			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
1	Risiko Suku Bunga	45.354	566.925	45.354	566.925	81.669	1.020.866	81.669	1.020.863
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	45.354	566.925	45.354	566.925	81.669	1.020.866	81.669	1.020.863
2	Risiko Nilai Tukar	93.768	1.172.097	92.920	1.161.498	73.928	924.106	73.169	914.614
3	Risiko Ekuitas *)				-				-
4	Risiko Komoditas *)				-				-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	139.122	1.739.022	138.274	1.728.423	155.598	1.944.972	154.838	1.935.477

*) Untuk bank yang memiliki eksposur risiko dimaksud

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional

Tabel 8.1.a Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual						dalam jutaan Rupiah	
No.	Pendekatan yang digunakan	31 Desember 2018			31 Desember 2017		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar	8.326.857	1.249.029	15.612.858	8.312.593	1.246.889	15.586.112

Tabel 8.1.b Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak						dalam jutaan Rupiah	
No.	Pendekatan yang digunakan	31 Desember 2018			31 Desember 2017		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar	9.972.392	1.468.859	18.360.736	9.387.474	1.408.121	16.739.705

► Sumber Daya Manusia



Humanising Financial Services sebagai Dasar Kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh nasabah. Oleh karena itu, Maybank Indonesia menerapkan strategi pengelolaan SDM dengan mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam merespon tantangan dan menyesuaikan perkembangan industri perbankan yang siap dengan era industri 4.0. Selain itu, dalam rangka mewujudkan visi untuk menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia serta menjalankan misi *Humanising Financial Services*, Maybank Indonesia berkomitmen untuk

menjadi perusahaan pilihan (*employer of choice*) dengan menerapkan kerangka pengelolaan sumber daya manusia yang inovatif dan berkesinambungan untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas.

Maybank Indonesia yakin bahwa strategi pengelolaan sumber daya manusia menjadi langkah penting dalam memastikan layanan terbaik bagi nasabah di tengah kompetisi bisnis yang ketat. Maybank Indonesia melalui Direktorat *Human Capital* menerapkan kebijakan dan strategi pengelolaan SDM demi tercapainya pertumbuhan dan produktivitas sesuai target Bank. Strategi ini melibatkan peran aktif para manajer lini sebagai kepanjangan tangan Direktorat *Human Capital*.

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia melanjutkan program pelatihan *Human Capital for Non Human Capital* untuk mengedukasi dan membekali manajer lini dengan kemampuan manajerial terkait konsep pengelolaan sumber daya manusia dan pengaplikasiannya di unit kerja. Bank juga terus mengoptimalkan tim *HC Care* yang didedikasikan khusus untuk senantiasa membantu karyawan dalam mengatasi permasalahan terkait pelayanan SDM.

Untuk menjawab kebutuhan bisnis serta menjawab tantangan industri 4.0, proses manajemen SDM juga telah dilaksanakan secara digital. Dalam rangka mendukung visi untuk menjadi Digital Bank of Choice, Maybank Indonesia terus berupaya untuk menumbuhkan daya saing sehingga

Secara keseluruhan, pada tahun 2018, rata-rata jumlah jam pelatihan yang diselenggarakan Bank mencapai lebih dari 50,63 jam per karyawan dan melibatkan lebih dari 26.226 peserta pelatihan. Sebanyak 94,84% dari populasi karyawan telah memperoleh kesempatan pelatihan dengan biaya total pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp100,3 miliar.

memiliki nasabah yang setia dengan produk dan layanan Maybank Indonesia, serta terus bergerak untuk mencapai visi Maybank 2020. Untuk mempersiapkan kapabilitas karyawan dalam menghadapi era *Volatility, Uncertainty, Complexity & Ambiguity* (VUCA), Bank telah meluncurkan program pengembangan *Future Ready Skills* dalam bentuk *e-learning*, yaitu *Digital Awareness, Data Driven Decision Making, Human Centered Design, Agile, Future Communication*, dan *Risk & Governance in the Digital World*. Seluruh karyawan Maybank yang ditargetkan untuk mengikuti *e-learning* tersebut pada tahun 2018 telah menyelesaikan *e-learning* tersebut dan lulus sesuai rencana.

Berbagai informasi serta proses terkait SDM juga tersedia secara *online* melalui portal MyHR2u yang tidak hanya diperuntukkan bagi personil Direktorat *Human Capital*, namun dapat diakses oleh seluruh karyawan setiap saat melalui jaringan internet melalui halaman *web* <https://www.myhr2u.maybank.co.id> dan *mobile application* MyHR2u (tersedia untuk sistem operasi Apple dan Android). Portal MyHR2u merupakan sistem informasi SDM (*Human Resource Information System* -HRIS) yang berbasis *employee self-service* dan *manager self-service* yang senantiasa dikembangkan untuk memudahkan karyawan dalam proses SDM, seperti informasi benefit, pinjaman dan asuransi karyawan, administrasi terkait kepersonaliaan, penilaian kinerja, pelatihan *online* (*e-learning*), dan sebagainya. Layanan portal MyHR2u juga membantu dalam implementasi berbagai program yang memerlukan keterlibatan karyawan.

Saat ini, *mobile application* sudah diluncurkan agar mempermudah akses karyawan ke portal MyHR2u.

Kerangka Pengembangan SDM 2018

Maybank Indonesia mengimplementasikan kerangka pengembangan SDM secara menyeluruh mulai dari rekrutmen karyawan (*recruit right*), pengembangan karyawan (*develop right*), pengelolaan kinerja karyawan (*perform right*), serta remunerasi karyawan (*reward right*). Implementasi keempat proses tersebut tidak terlepas dari penerapan nilai-nilai Bank (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency*, dan *Relationship Building* -TIGER) serta 4 pilar *Employee Value Proposition* (EVP) – *Go Ahead. Grow, Go Ahead. Fly, Go Ahead. Create*, dan *Go Ahead. Care*— sebagai wujud nyata atas komitmen Bank yang mengutamakan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kehidupan personal karyawan (*work-life balance*).

Secara garis besar, penerapan kerangka pengembangan SDM sepanjang tahun 2018 sebagai berikut:

1. Mendorong produktivitas penjualan melalui implementasi kerangka pengelolaan SDM Bank serta mengedepankan peran kepemimpinan dan memperkuat *engagement*.
2. Meningkatkan kapabilitas dan kesiapan SDM untuk mencapai percepatan pertumbuhan menuju era digital.
3. Transformasi kultur dan kepemimpinan untuk mendorong kinerja dan akuntabilitas.

Recruit Right

Maybank Indonesia berupaya untuk meningkatkan produktivitas dengan fokus pada pemenuhan SDM terbaik dan berkualitas untuk seluruh level jabatan, terutama posisi tenaga penjualan (*sales*) dan layanan nasabah (*service*). Bank menerapkan strategi *recruit right* dalam proses pemenuhan *talent*, baik melalui program *pipeline/fresh graduates* maupun pemenuhan *talent prohire*.

1. Pemenuhan *talent* melalui program *pipeline/fresh graduates* ditujukan untuk posisi *frontliners*, yang sumber kandidatnya diperoleh melalui *job fair* dan *campus hiring*, kuliah tamu (*guest lecturing*), *Management Development Program* (MDP), *Young Maybanker Program* (YMP), *Talenta Marketing, Talenta Service*, dan *Global Maybank Apprentice Program* (GMAP).
2. Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dilakukan dengan mengutamakan pengembangan kandidat internal yang memiliki karakteristik budaya kerja Bank serta memenuhi potensi dan kinerja yang diharapkan. Sementara proses rekrutmen *talent prohire* eksternal dilakukan melalui proses *referral* dari karyawan, yang diharapkan dapat memberikan kandidat berkualitas dengan mengedepankan prinsip *Know Your Employee* (KYE).

Maybank Indonesia melakukan rekrutmen dengan menerapkan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan usaha dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Dalam menjalankan program rekrutmen, kualitas dan

► Sumber Daya Manusia

kompetensi menjadi prioritas utama. Penerapan strategi dan sistem rekrutmen Bank memastikan untuk merekrut talenta-talenta terbaik dan kompeten sebagai aset SDM. Standar kompetensi ditetapkan tanpa membedakan suku, agama, ras maupun *gender*.

Bank meyakini bahwa keberagaman suku, agama, ras maupun *gender* akan memberikan nilai tambah bagi Bank dan memperkaya khasanah budaya organisasi yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan karyawan untuk beradaptasi dengan berbagai perbedaan yang sangat mungkin terjadi dalam aktivitas sehari-hari. Dalam menunjang program kesetaraan, pada tahun 2018 Bank secara berkelanjutan menjalankan program *Women Council*, dengan tujuan untuk mempercepat pengembangan kompetensi dan kapabilitas para karyawan wanita.

Perform Right

Bank melakukan pengelolaan SDM secara objektif berasaskan kinerja dengan mengedepankan *coaching* serta komunikasi *one on one* antara karyawan dengan manajer lini. Untuk memastikan proses komunikasi tersebut berjalan dengan baik, manajer lini dibekali dengan kemampuan untuk melakukan *coaching* dan *powerful conversation* yang termasuk dalam materi pokok dalam program pengembangan manajerial.

Bank secara berkesinambungan melakukan simplifikasi dalam proses pengelolaan kinerja yang berbasis teknologi, dimana proses *monitoring* dan penilaian kinerja karyawan telah dapat dilakukan secara *online* melalui jaringan internet. Salah satu tantangan dalam menjalankan sistem pengelolaan kinerja berbasis teknologi adalah proses penilaian yang bersifat mekanistik dan berkurangnya interaksi antara karyawan dengan manajer lini. Untuk mengatasi hal tersebut dan mempertahankan mutu pengelolaan kinerja di Bank, maka Direktorat *Human Capital* bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk memastikan keselarasan antara strategi dan target Bank dengan KPI yang menjadi target unit kerja dan karyawan, implementasi kultur *coaching* dalam

Performance Improvement Plan (PIP) bagi seluruh karyawan.

Implementasi pengelolaan kinerja karyawan dilakukan secara terintegrasi dengan proses pengelolaan SDM lainnya dalam rangka untuk memastikan efektivitas proses. Hasil penilaian kinerja menjadi faktor penting dalam penentuan pengembangan diri karyawan, jenjang karir dan penerimaan remunerasi karyawan, sesuai dengan kultur meritokrasi yang dianut Bank. Implementasi jenjang karir dan proses promosi karyawan akan tetap memperhatikan kesiapan karyawan yang bersangkutan dalam menduduki posisi yang lebih tinggi.

Develop Right

Komitmen Maybank Indonesia dalam mengembangkan kualitas dan kapabilitas SDM dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengembangkan dirinya, baik secara personal maupun profesional. Hal ini bertujuan untuk menjawab salah satu tantangan terbesar dalam kondisi keterbatasan *talent* (*talent war*), yaitu kemampuan untuk mencetak dan mengembangkan pemimpin masa depan yang dapat bersaing di tengah kompetisi bisnis yang agresif.

Bank mengintegrasikan proses pengelolaan *talent* yang mencakup penerapan pengelolaan *talent* di anak perusahaan dan *sister companies*. Pengelolaan *talent* diawali dengan proses identifikasi *talent* tahunan (*talent mapping/talent management*), yang dilakukan bersama dengan proses penilaian kinerja. Hasil proses *talent mapping* kemudian dikalibrasikan kembali sebelum digunakan sebagai dasar rencana pengembangan karyawan.

Program pengembangan kompetensi karyawan Maybank Indonesia dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kapabilitas, kompetensi, dan produktivitas karyawan dengan penekanan di era industri 4.0. Maybank Indonesia senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan di masing-masing

level organisasi untuk berkembang dan memaksimalkan potensi yang dimiliki.

Model Pengembangan Kompetensi Karyawan

Model pengembangan kompetensi karyawan diterapkan melalui prinsip pengembangan 70:20:10, dimana setiap karyawan memperoleh pengembangan melalui pengalaman yang berhubungan dengan pekerjaan (70%), melalui interaksi dengan orang lain (20%) dan melalui kegiatan pendidikan formal (10%), baik pelatihan yang diadakan di kelas maupun *e-learning*.

Program pengembangan kompetensi karyawan didesain berdasarkan kebutuhan pekerjaan dan diselaraskan dengan *core values* TIGER, yang kemudian dibagi menjadi 5 (lima) tingkatan berdasarkan level organisasi berikut:

- Tingkatan *Foundation* yang berfokus pada *Execution*, diperuntukan bagi level Staf dan Asisten Manajer.
- Tingkatan *Intermediate 1* yang berfokus pada *Building Relationship*, diperuntukan bagi level Manajer dan Manajer Senior.
- Tingkatan *Intermediate 2* yang berfokus pada *Influence* dan *Empowerment*, diperuntukan bagi level Asisten Wakil Presiden dan Wakil Presiden.
- Tingkatan *Advance* yang berfokus pada *Strategic Direction* dan *Alignment*, diperuntukan bagi level Wakil Presiden Senior dan Wakil Presiden Eksekutif.
- Tingkatan *C-Level* yang berfokus pada *Visionary Direction* dan *Alignment*, diperuntukan bagi level Direktur.

Dalam pelaksanaannya, program pengembangan kompetensi karyawan dikaitkan dengan proses pengelolaan *talent*, di mana program pengembangan di setiap tingkatan disesuaikan dengan klasifikasi *talent* karyawan. Bagi karyawan yang dikategorikan sebagai suksesor bagi posisi-posisi kritikal di Bank (*Mission Critical Position – MCP*), diimplementasikan program pengembangan khusus yang mencakup kompetensi kepemimpinan (*leadership*) di samping kompetensi teknis lainnya.



Konsep pengembangan kepemimpinan di Maybank Indonesia merujuk pada *Maybank Group Leadership Model*, yang mengintegrasikan antara *leadership philosophy* dan *leadership competencies*. Model ini berlaku untuk seluruh karyawan, mulai dari level staf hingga level organisasi tertinggi. Setiap pemimpin Maybank Indonesia harus memenuhi kompetensi kepemimpinan SEARCH (+) dalam mendukung *Maybank Leadership Philosophy*. Kompetensi kepemimpinan SEARCH (+) terdiri dari:

SEARCH:

- *Strategic Visioning*
- *Engaging & Developing Talent*
- *Spirit of Achievement*
- *Cultivating Relationship*
- *Customer Centricity*
- *Innovation & Change (+) Competencies:*
- *Raising The Bar*
- *Navigating Complexity*
- *Global Acumen*

Selama tahun 2018, seperti di tahun-tahun sebelumnya, pengelolaan *talent* di Maybank Indonesia berfokus kepada beberapa program inti berikut ini:

- **Klasifikasi Talent (*Talent Classification*)**
Proses klasifikasi *talent* bertujuan untuk menggolongkan karyawan berdasarkan kinerja dan potensi yang dimiliki, sehingga Bank dapat mempersiapkan karyawan yang tergolong sebagai *talent* untuk menduduki posisi-posisi kritis di organisasi guna mencapai target

bisnis Bank secara keseluruhan. Pada akhir tahun 2018, terdapat 1.344 karyawan yang tergolong sebagai *talent*.

- **Klasifikasi *Mission Critical Position (MCP)***
MCP merupakan posisi-posisi kritis di dalam Bank yang memiliki dampak besar secara langsung kepada bisnis Bank secara keseluruhan, baik yang tergolong di bisnis utama maupun area fungsional Bank. Pada akhir tahun 2018, Bank telah mengidentifikasi sebanyak 41 MCP.
- **Perencanaan Suksesi (*Succession Planning*)**
Perencanaan suksesi merupakan proses nominasi para *talent* sebagai suksesor untuk memastikan posisi-posisi kritis yang ada di Bank selalu terisi demi memastikan keberlangsungan bisnis Bank (*leadership sustainability*) secara keseluruhan. Pada tahun 2018, program identifikasi dan pengembangan bagi 101 suksesor Bank telah terlaksana dengan baik.

Program pengembangan suksesor Bank mengacu pada skema *Structured Talent Development Program* sebagai berikut:

- Program pengembangan *Executive Development Program (EDP)* dan *Global Institute For Leadership Development (GILD)* telah dilakukan untuk level *Top Management*.

- Program pengembangan *Senior Management Development Program (SMDP)* dan *Transitioning Leaders to CEO (TLC)* telah dilakukan untuk level *Middle Management*.
- Program pengembangan *First Line Manager Development Program (FLMDP)* telah dilakukan untuk level *First Line Managers*.

Realisasi Program Pendidikan dan Pelatihan

Pada tahun 2018, Bank kembali menjalankan program pipeline pengembangan/*pipeline* berupa *Management Development Program* yang terdiri dari 3 *batch* dengan total jumlah peserta 80 orang, *Talenta Service Program* (3 *batch* berjumlah 155), *Talenta Marketing Program* (3 *batch* berjumlah 81), dan yang terbaru, *Young Maybanker Program* terdiri dari (1 *batch*) yang berjumlah 27 orang, serta *Global Maybank Apprentice Program* yang berjumlah 10 orang. Di samping itu, berbagai program pengembangan untuk terus mengembangkan *talent-talent* yang dimiliki Bank juga terus dilaksanakan. Sebanyak 14 *First Line Manager Development Program (FLMDP)* telah dilaksanakan untuk mendukung dan membangun kapabilitas kepemimpinan *Manager* lini dalam mengelola tim dengan baik dan efektif. Perencanaan *Senior Management Development Program (SMDP)* dan *Executive Development Program (EDP)* telah resmi dilaksanakan hingga *batch* ke-3. Ketiga program ini, yakni FLMDP, SMDP, dan EDP, merupakan bagian dari struktur program pengembangan kepemimpinan di Maybank Indonesia.

Secara keseluruhan, pada tahun 2018, rata-rata jumlah jam pelatihan yang diselenggarakan Bank mencapai lebih dari 50,63 jam per karyawan dan melibatkan lebih dari 26.226 peserta pelatihan. Sebanyak 94.84% dari populasi karyawan telah memperoleh kesempatan pelatihan dengan biaya total pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp100,3 miliar.

Sumber Daya Manusia

Realisasi data pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2018 yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi di Maybank Indonesia tercermin dalam tabel sebagai berikut:

Jenis Pendidikan dan Pelatihan	2018		2017	
	Batch	Jumlah Peserta	Batch	Jumlah Peserta
Program Teknikal				
<i>Banking Skills (Treasury, Compliance, Audit, operation, Service Quality)</i>	364	10.066	308	10.197
<i>Credit Skills</i>	40	1.043	19	457
<i>Sales & Consumers</i>	94	2.608	115	4.135
<i>Leadership</i>	147	5.403	217	9.827
<i>Soft skills</i>	227	5.103	114	2.958
<i>Induction Program</i>	79	950	68	805
Program Terintegrasi				
<i>Talenta Marketing</i>	3	81		
<i>Talenta Service</i>	3	155	5	229
<i>Management Development Program</i>	3	80	3	79
<i>Young Maybanker Program</i>	1	27	-	-
<i>Global Maybank Apprentice Program (GMAP)</i>	-	10	-	-
Program Sertifikasi				
<i>Sertifikasi Manajemen Risiko</i>	-	1.986	-	2.123
<i>Sertifikasi Reksa Dana (Waperd)</i>	-	396	-	267
<i>Sertifkasi AAJI</i>	-	390	-	329
<i>Eksternal/Pelatihan Publik</i>	125	348	179	382

Bank terus berkomitmen dalam memberikan pengembangan bagi seluruh karyawan termasuk yang berada di wilayah-wilayah yang cukup terpencil, sesuai dengan kebutuhan pengembangan karyawan. Asas kesetaraan pengembangan karyawan tersebut sudah direncanakan di awal tahun melalui Analisa Kebutuhan Pelatihan (*Training Needs Analysis*) untuk seluruh Bank baik yang sifatnya strategis maupun pengembangan kompetensi dasar/wajib. Program pengembangan secara individu juga sudah direncanakan sedemikian rupa, sehingga selain pengembangan yang dibutuhkan, karyawan juga dapat

menuangkan aspirasi karirnya. Program ini dapat diakses secara *online* oleh karyawan melalui *MyPDP Online*. Program pengembangan dan aspirasi melalui sistem *online* ini, dapat dijadikan salah satu sarana pengembangan karyawan yang didiskusikan dengan atasannya.

Selain dari kebijakan yang sudah ditentukan di atas, implementasi program pengembangan karyawan juga dilakukan secara spesifik dan terintegrasi berdasarkan level jabatan karyawan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan bisnis. Maybank juga mengacu kepada program pengembangan diawali

dari proses pengajuan pengembangan individual (*Personal Development Plan -PDP*) oleh setiap karyawan melalui sistem *MyPDP online* yang telah berjalan sejak tahun 2015. Terdapat kontinum dalam proses pembelajaran karyawan, mulai dari level dasar, yaitu *Foundation/Clerical* sebagai individu, hingga level pimpinan strategis atau *C-level/Director* untuk setiap area kompetensi, dimana setiap tingkatan pengembangan memiliki sasaran, prinsip, karakteristik dan isu utama tersendiri. Selain program pembelajaran di dalam kelas, terdapat proses pembelajaran yang wajib dilakukan oleh semua karyawan melalui *e-learning*.

No	E-learning	Penyelesaian %
1	Operational Risk Management	93%
2	Code of Conduct	99%
3	KYC /APU PPT	97%
4	Information Security Awareness	97%
5	Core Value TIGER	97%
6	Basic Continuity Management	97%
7	Lean e-Learning	97%
8	Information Risk Management	96%

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Bank mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp100,3 miliar, sedangkan pada tahun 2017 mencapai Rp98,7 miliar.

Biaya Pendidikan & Pelatihan Karyawan	2018	2017
Rasio	5,05%	5,04%
Jumlah (dalam miliar Rupiah)	Rp 100,3	Rp 98,7

Profil dan Demografi SDM

Jumlah karyawan Maybank Indonesia turut memperhitungkan perkembangan bisnis serta kebutuhan operasional dari sisi kuantitas dan kualitas.

Hingga 31 Desember 2018, jumlah karyawan Maybank Indonesia (Bank saja) tercatat sebanyak 7.188 orang (permanen dan non-permanen).

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi		
Uraian	2018	2017
Wakil Presiden Eksekutif	9	7
Wakil Presiden Senior	51	50
Wakil Presiden	191	173
Asisten Wakil Presiden	319	285
Manajer Senior	665	598
Manajer	1.132	1.119
Asisten Manajer	2.894	2.758
Staf	1.722	2.047
Non Staf	205	205
Total	7.188	7.242

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan		
Uraian	2018	2017
Doktor/S3	1	1
Pasca Sarjana/S2	268	259
Sarjana/S1	5.264	5.237
Diploma (D1, D2, D3, D4)	1.054	1.127
SMA dan setingkat	593	610
SMP dan setingkat	7	7
SD dan setingkat	1	1
Total	7.188	7.242

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian		
Uraian	2018	2017
Permanen	6.843	6.941
Non Permanen	345	301
Total	7188	7.242

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia		
Uraian	2018	2017
17-25	710	762
26-30	1.791	1.837
31-35	1.434	1.361
36-40	1.017	1.027
41-45	872	988
46-50	893	864
Di atas 50	471	403
Total	7.188	7.242

Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja		
Uraian	2018	2017
Kurang dari 1 tahun	1.787	893
1 - < 3 tahun	900	1.222
3 - < 5 tahun	776	991
5 - < 10 tahun	1.256	1.437
10 - < 15 tahun	637	673
15 - < 20 tahun	573	635
20 tahun ke atas	1.259	1.391
Total	7.188	7.242

Sumber Daya Manusia

Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat		
Uraian	2018	2017
Community Financial Services	997	1.054
Finance	180	183
Global Banking	139	148
Human Capital	218	179
Legal, Compliance & Corporate Secretary	74	75
Operations	1.085	1.117
Risk Management	97	90
Under President Director	4.398	4.396
Total	7.188	7.242

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin		
Uraian	2018	2017
Pria	3.112	3.100
Wanita	4.076	4.142
Total	7.188	7.242

Reward Right

Bank mengedepankan filosofi *Total Rewards* yang merupakan pendekatan holistik dalam memberikan kompensasi kepada karyawan dalam bentuk finansial maupun non-finansial, yang mencakup pemberian kompensasi tetap maupun tidak tetap untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Filosofi *Total Rewards* mengintegrasikan setiap komponen *reward* yang selaras dengan kultur dan nilai-nilai Bank untuk menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan untuk mencapai kinerja bisnis yang diharapkan.

Penerapan filosofi *Total Rewards* didasarkan pada prinsip 3P, yaitu *position* (jabatan), *performance* (kinerja), dan *person* (kompetensi individu) dengan asas kesetaraan –tanpa membedakan suku, agama, ras, maupun gender - untuk pemberian remunerasi yang *fair* dan kompetitif. Untuk memastikan remunerasi yang kompetitif, Bank berpartisipasi dalam survei yang diselenggarakan oleh konsultan ternama.

Sejalan dengan kultur meritokrasi yang dianut Bank serta upaya memperkuat budaya kinerja (*performance-based culture*), maka Bank menekankan pada kebijakan remunerasi berbasis kinerja (*performance-based remuneration strategy*), di mana kompensasi tidak tetap yang diterima karyawan akan dipengaruhi oleh kontribusi dan kinerjanya, dengan memperhatikan kinerja dan kemampuan Bank. Adapun target Bank untuk *annual total cash* yang diterima *talent* berada di atas median *market*, dimana di dalamnya juga termasuk kompensasi tidak tetap, seperti bonus kinerja atau *Sales Incentive Plan* (SIP) bagi karyawan *sales*.

Dalam upaya meningkatkan retensi dan *engagement* karyawan, Bank berupaya untuk memberikan benefit selain gaji pokok dan bonus yang dapat dinikmati oleh semua karyawan seperti program kesehatan, dana pensiun, iuran BPJS, hari cuti, dan pinjaman karyawan dengan suku bunga khusus. Pada tahun 2018 Bank menambah hari cuti dan fitur pinjaman karyawan dalam hal ini terkait limit dan suku bunga. Bank juga memberikan apresiasi secara berkala terhadap para karyawan yang telah berkarya dalam jangka waktu tertentu serta

menyelenggarakan program persiapan pensiun bagi karyawan yang akan memasuki masa purna bakti.

Program kesehatan bagi karyawan Bank menggunakan skema *flexi benefit* sejak tahun 2015, di mana karyawan dapat menyesuaikan skema jaminan kesehatan yang diterima sesuai dengan kebutuhan karyawan dan keluarganya. Program *flexi benefit* telah mendapatkan sambutan positif dari karyawan dan kembali dilanjutkan pada tahun 2018. Bank juga turut andil dalam mendukung program BPJS yang ditetapkan Pemerintah dan membayar iuran perusahaan sesuai aturan yang telah ditetapkan. Untuk itu, Bank telah melakukan penyesuaian terhadap kenaikan batas upah yang menjadi dasar perhitungan iuran BPJS Kesehatan dan BPJS Pensiun.

Hubungan Industrial

Maybank Indonesia memandang bahwa hubungan industrial yang harmonis sangat penting dalam pertumbuhan perusahaan Maybank Indonesia senantiasa bersinergi untuk mempertahankan komunikasi dua arah yang berkesinambungan dan harmonis dengan serikat pekerja, hal ini diwujudkan dalam serangkaian pertemuan-pertemuan yang diadakan baik secara formal maupun informal sepanjang tahun 2018. Hal ini telah membuahkan hasil-hasil yang positif di antaranya adalah dengan dihasilkannya solusi terbaik terhadap aspirasi karyawan. Disamping itu, kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan Maybank Indonesia terkait dengan karyawan dapat disampaikan sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan tersebut sehingga diharapkan akan memperkecil mis-komunikasi yang dapat mengganggu kinerja karyawan dan lingkungan kerja yang kondusif dan terus mendorong semangat dan produktivitas kerja.

Dalam upaya mempertahankan hubungan industrial yang sehat dan konstruktif antara karyawan, Perusahaan dan pemerintah (tripartit) sangat diperlukan dalam peningkatan kondisi kerja, produktivitas, daya saing, dan kualitas kerja.

Strategi yang dibangun Maybank Indonesia guna membangun hubungan industrial yang sehat dan konstruktif, yaitu:

1. Hubungan dengan Karyawan
 - Mendengarkan dan menampung aspirasi melalui komunikasi yang baik agar tercipta suasana damai sehingga bisa lebih memahami kepentingan dan keinginan dari masing-masing pihak;
 - Memberikan hubungan keterbukaan dan hubungan yang harmonis antara atasan dan bawahan sehingga meminimalisir terjadinya perselisihan serta terciptanya suasana dan lingkungan kerja yang harmonis;
 - Memberikan kesempatan yang adil kepada karyawan untuk memperoleh pendidikan dan pelatihan;
 - Mengembangkan komunikasi terbuka antara karyawan dan manajemen;
 - Mengusahakan penyediaan fasilitas terbaik bagi karyawan.
2. Hubungan dengan Pemerintah
 - Melaksanakan perundang-undangan ketenagakerjaan serta peraturan-peraturan pemerintah terkait ketenagakerjaan dan hubungan industrial.
 - Memenuhi undangan-undangan dari instansi pemerintah terkait sosialisasi terhadap kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah

Pensiun dan Pemutusan Hubungan Kerja

Dalam rangka mempersiapkan karyawan yang akan memasuki masa purna bakti, Maybank Indonesia menyelenggarakan program-program pelatihan Masa Persiapan Purna Bakti yang bertujuan untuk mempersiapkan mental dan memberikan pengetahuan serta motivasi kepada karyawan untuk menghadapi aktivitas sehari-hari ketika pensiun. Terkait pemutusan hubungan kerja, pada dasarnya Maybank Indonesia tidak menghendaki terjadinya pemutusan hubungan kerja namun apabila

hal tersebut tidak dapat dihindari maka Maybank Indonesia dalam melakukan pemutusan hubungan kerja sesuai mekanisme dengan tetap berpedoman pada perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku.

Engagement Karyawan

Sejalan dengan misi *Humanising Financial Services*, Bank tidak hanya mengutamakan layanan terhadap nasabah, namun juga terus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan sebagai aset terpenting Bank serta mewujudkan tanggung jawab terhadap masyarakat dan komunitas. Untuk menginternalisasi budaya kerja yang positif, Bank mengedepankan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kehidupan personal karyawan (*work-life balance*).

Kegiatan terkait *culture* pada tahun 2018 berfokus pada dua inisiatif besar yaitu habituasi budaya perusahaan (*Corporate Culture*) dan meningkatkan proses yang *brilliant* dengan memperkuat budaya inovasi dengan dasar *customer centricity* dalam rangka menjadi perusahaan masa depan (*future-ready organization*).

Kegiatan terkait *culture* ini berkonsentrasi pada pembiasaan dan pendisiplinan dalam menerapkan *Corporate Culture* yang terdiri dari Maybank *working character* yaitu *Perform, Comply*, dan *Accountable* serta Maybank DNA yang terdiri dari *Process Brilliance, Mission Driven* dan *Result Oriented*.

Sedangkan budaya kreatif dan inovatif diwujudkan dengan pelaksanaan berbagai kegiatan pelatihan mengenai *tools* dan proses inovasi, yang selanjutnya menuntut setiap unit kerja untuk menemukan ide perbaikan yang dapat diimplementasikan pada unit kerja terkait.

Berbagai inisiatif terkait *work-life balance* dan *engagement* karyawan senantiasa mendukung strategi Bank untuk mewujudkan komunikasi langsung dua arah yang lebih baik antara manajemen dan karyawan. Bank meyakini bahwa *engagement* karyawan merupakan kunci dari terciptanya suasana kerja positif yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan serta berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dan pertumbuhan organisasi.

Oleh karena itu, pada tahun 2018, Bank menerapkan pendekatan yang baru pada hal *engagement* karyawan dengan cara mengkategorikan karyawan dalam tiga segmentasi berdasarkan tanggungan dan tahapan karir karyawan yaitu:

1. *Playful/Single and Available*, ditujukan pada karyawan yang belum berkeluarga, baru saja berkeluarga atau baru memulai karirnya.
2. *Starting or soon to be Family*, ditujukan pada karyawan yang baru memiliki anak atau telah memiliki tanggungan keluarga atau masih mengejar tangga karirnya.



► Sumber Daya Manusia



3. *Matured Family*, ditujukan pada karyawan yang memiliki tanggungan keluarga lebih dari satu atau pada puncak karirnya.

Seluruh aktivitas ini bersifat reguler dan dikelola bersama-sama dengan *Corporate Communications* (seperti klub fotografi, klub olahraga), seminar kesehatan (*Health Talk*), sesi yoga dan zumba, kegiatan team building (*TIGER Camp*), kelas kecantikan (*Beauty Class*), konsultasi psikologi (*Meet My Psychologist*), kontes foto dan video serta aktivitas *well-being* lainnya yang diperuntukkan bagi seluruh karyawan dan menarik bagi generasi milenial.

Bank juga memiliki program beasiswa untuk anak karyawan serta program bantuan bagi karyawan yang terkena musibah, dimana karyawan dapat turut berpartisipasi dalam memberikan bantuan tersebut melalui Tabungan Simpati. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat dan komunitas yang lebih luas, Bank juga menyelenggarakan kegiatan-kegiatan amal dan memberikan bantuan kepada yang membutuhkan.

Pengendalian Tingkat Turnover Karyawan

Pada tahun 2018, Bank melakukan pengendalian tingkat *turnover* karyawan pada angka 10%. Upaya pengendalian *turnover* karyawan yang telah dilakukan Bank di antaranya:

- Bank mengedepankan peningkatan kualitas kepemimpinan bagi para manajer lini melalui berbagai program pengembangan seperti FLMDP, BM Foundation, dan SM as Navigator.
- Meningkatkan kompensasi yang kompetitif dengan menyelaraskan kompetensi karyawan dan bobot pekerjaan (*job-person alignment*).
- Melakukan penyesuaian dalam program *sales incentive* yang baru
- Memberikan tambahan *rewards* untuk tenaga *sales* yang berprestasi dan berkinerja tinggi

Maybank Indonesia melalui Direktorat *Human Capital* juga telah berkontribusi secara signifikan dalam inisiatif strategis untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan produktivitas Bank, di antaranya *Indonesia Regional Transformation (IRT)*, *Strategic Cost Management Program (SCMP)*, dan proyek transformasi lainnya yang melibatkan koordinasi antar unit kerja di Bank.

Penghargaan

Pada tahun 2018, Direktorat Human Capital menerima berbagai penghargaan terkait kinerja dalam pengelolaan dan pengembangan SDM serta menjadi wujud nyata apresiasi pihak eksternal dalam menilai keberhasilan Maybank Indonesia di bidang SDM. Penghargaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **HR Asia Awards**, by HR Asia Magazine
 - Best Company to Work For in Asia
 - CHRO unplugged – *personal award for Bp. Irvandi Ferizal*
2. **Indonesia Employee Engagement Index**, by Bisnis Indonesia & Kinerja Blessing White Indonesia
 - High Engage Organization
3. **Indonesia Human Capital Awards**, by Economic Review
 - Indonesia Human Capital Award
 - The Best of The Best Human Capital Director– *personal award for Bp. Irvandi Ferizal*
4. **Indonesia Best Employer Brand Awards**, by World HRD Congress
 - Best Employer Brand Award
 - Dream Employer of the year
 - Chief Human Resources Officer (CHRO) of the year – *personal award for Bp. Irvandi Ferizal*



Peresmian Maybank Indonesia Academy

Pada tanggal 19 Desember 2018 Maybank Indonesia Academy kembali diresmikan, dengan wajah baru dan nuansa yang lebih “Kekinian”. Proesi peresmian ini dilakukan langsung oleh Presiden Director Maybank Indonesia Bpk. Taswin Zakaria didampingi oleh jajaran Direksi dan undangan lainnya.

Beliau berharap dengan desain yang nyaman ini diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang handal serta mampu berkompetensi dan relevan dengan situasi di lapangan saat ini.



Maybank Indonesia Academy memiliki 2 lantai, 11 ruang kelas yang terdiri dari ruangan dengan *flexible layout*, *Sunken Room*, *Computer Lab*, dan *Mini Banking*. Untuk semakin mendukung proses pengajaran fasilitas yang terletak di Gedung Wisma Kodel ini juga memiliki perpustakaan, ruangan pengajar di setiap lantai dan area makan. Fasilitas ini juga didukung oleh *online booking*, *QR Code* untuk mengetahui detail tentang masing-masing ruangan, *Musèe De QR*, *absensi online*.

Maybank Indonesia Academy mengusung tema *GO Green* dengan cara melarang semua bahan *styrofoam* berada di area *academy* dan mengganti botol plastik dengan gelas kertas daur ulang.



Rencana dan Strategi Tahun 2019

Rencana dan strategi Direktorat *Human Capital* Maybank Indonesia pada tahun 2019 secara berkesinambungan berupaya untuk melakukan penguatan kapabilitas, kapasitas dan kultur SDM serta menciptakan lingkungan kerja yang positif untuk mendorong tim berkinerja tinggi demi mencapai visi Maybank 2020, *Advancing Asia's Ambition with You*. Bank juga akan fokus pada pengembangan

strategis SDM pada peningkatan produktivitas, pengembangan dan penguatan kultur dan keterlibatan karyawan di seluruh Bank, serta penyediaan struktur pengelolaan *talent* yang komprehensif untuk memastikan bisnis yang berkesinambungan.

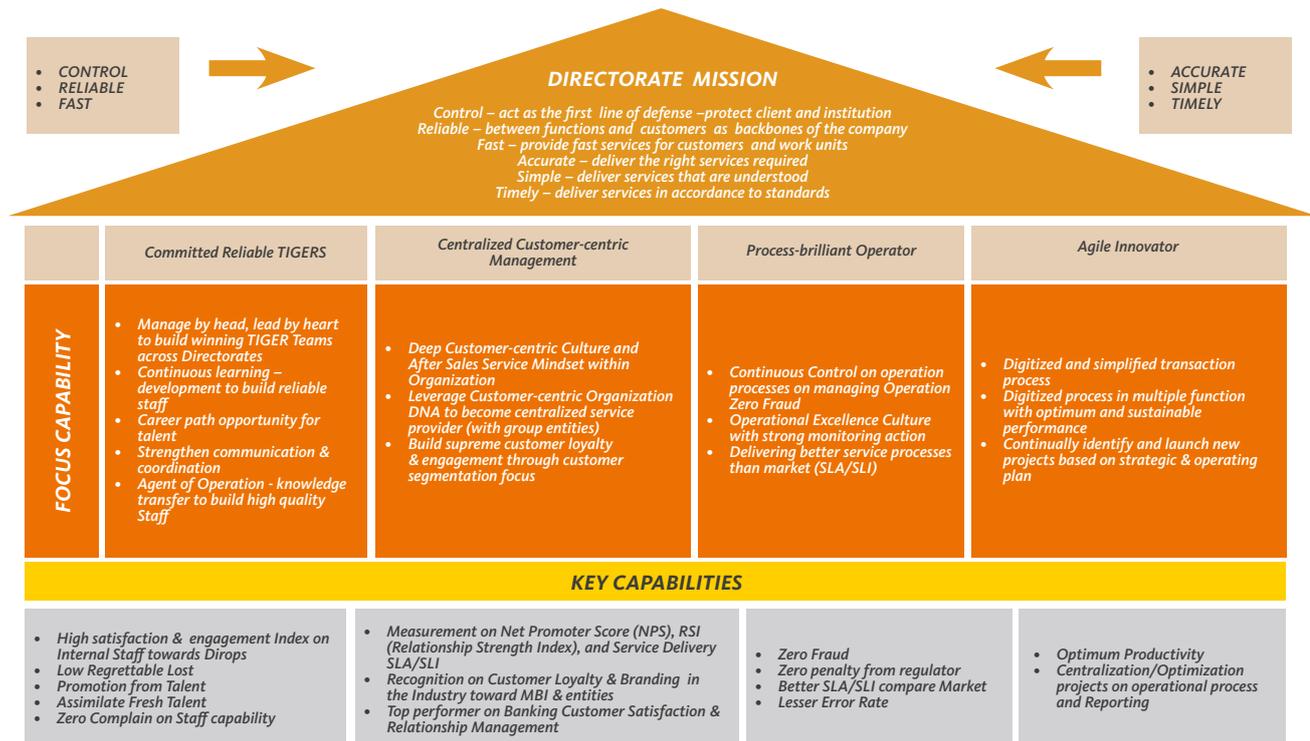
Strategi Pengembangan SDM Bank tahun 2019 dituangkan dalam garis besar arahan kerja sebagai berikut:

1. Mendorong produktivitas penjualan melalui implementasi kerangka

pengelolaan SDM Bank serta mendorong seluruh karyawan untuk terlibat melakukan penjualan (*driving sales environment*).

2. Melanjutkan program peningkatan kapabilitas dan kesiapan SDM untuk mencapai percepatan pertumbuhan menuju era digital.
3. Transformasi kultur untuk mendorong implementasi budaya kerja (*Perform, Comply, Accountable*) dan budaya inovasi dan perbaikan berkelanjutan.

Operasional



Direktorat Operasional senantiasa fokus pada kinerja dan target yang telah ditetapkan untuk mewujudkan Misi "Control Reliable Fast Accurate Simple Timely" (CRFAST) dan Directorate Capability Statement untuk menjadi "Top of mind banking in Customer Experience" dengan memberikan "World Class Service Delivery & Brilliant Process Innovation" sebagai "Valuable Business Partner".

Direktorat Operasional mempunyai misi "Control Reliable Fast Accurate Simple Timely" (CRFAST) yang dijabarkan sebagai berikut:

- Control – Untuk melindungi kepentingan nasabah dan seluruh pemangku kepentingan.
- Reliable – Selalu dapat diandalkan
- Fast – Menyediakan layanan cepat

- Accurate – Memberikan layanan yang tepat
- Simple – Memberikan layanan yang simple
- Timely – Memberikan layanan sesuai standar dan tepat waktu

Directorate Capability Statement dari Direktorat Operasional adalah untuk menjadi "Top of mind banking in Customer Experience" dengan memberikan "World Class Service Delivery & Brilliant Process Innovation" sebagai "Valuable Business Partner". Untuk mencapai misi Direktorat Operasional terdapat 4 pilar utama yakni Committed Reliable TIGERS, Centralized Customer Centric Management, Process Brilliant Operator, dan Agile Innovator.

Inisiatif 2018

Sepanjang tahun 2018, Maybank Indonesia telah melakukan program, proyek dan pengembangan operasi sebanyak 77 inisiatif dalam kerangka kebijakan "Operation Excellence 2018". Aktivitas-aktivitas tersebut bertujuan untuk peningkatan layanan nasabah, otomasi sistem, sentralisasi/regionalisasi proses operasional, pemenuhan ketentuan regulator, peningkatan produktivitas, dan simplifikasi proses kerja. Direktorat Operasional telah melaksanakan berbagai inisiatif dan perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja operasional dengan sasaran untuk mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2018, sebagai berikut:

Sepanjang tahun 2018, Maybank Indonesia telah melakukan program, proyek dan pengembangan operasi sebanyak 77 inisiatif dalam kerangka kebijakan "Operation Excellence 2018". Aktivitas-aktivitas tersebut bertujuan untuk peningkatan layanan nasabah, otomasi sistem, sentralisasi/regionalisasi proses operasional, pemenuhan ketentuan regulator, peningkatan produktivitas, dan simplifikasi proses kerja.

1. **Pemenuhan Regulator (Compliance with Regulatory Requirement)**
Di bawah ini adalah inisiatif yang dilakukan untuk memenuhi ketentuan regulator, yaitu:
 - a) Pengembangan aplikasi DBDS (*Digital Branch Delivery System*) – RTGS
Penambahan informasi alamat pengirim, sandi kota pengirim, alamat penerima, sandi kota penerima serta sandi bank pelaksana sesuai dengan *requirement* dari Bank Indonesia, disamping penambahan informasi sumber dana dan tujuan transaksi sesuai *requirement* dari PPAK.
 - b) Penambahan informasi CRS (*Common Reporting Standard*) ke dalam aplikasi DCIF (*Digital Customer Information File*)
Otomasi pelaporan CRS berdasarkan data DCIF, hal ini terkait pemenuhan atas *requirement* Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA), serta CRS.
 - c) Otomasi pelaporan regulator - Laporan Transaksi Keuangan Tunai (*Cash Transaction Report*)
Dengan adanya otomasi ini, maka laporan transaksi tunai akan otomatis terbentuk dan tidak diperlukan *manual intervention*, yang akan berdampak pada akurasi laporan serta memenuhi *requirement* dari PPAK.
 - d) Migrasi SWIFT 7.2
Migrasi SWIFT 7.2, terkait pemenuhan *SWIFT Compliance*, serta peningkatan keamanan dan infrastruktur aplikasi SAA (*Swift Alliance Access*).
 - e) Implementasi STPG BI-SSSS (*Bank Indonesia-Scriptless Securities Settlement System*) Gen2
Dengan adanya implementasi ini, proses pembuatan *message* BI-SSSS Gen2 & pelaporan harian Kustodian kepada Bank Indonesia dilakukan secara otomatis.
 - f) Implementasi C-Best Next G
Memenuhi regulasi KSEI, dengan melakukan pembaharuan pada sistem *C-BEST Next Generation*.
 - g) Pengembangan *monitoring* atas *Update Loan Clasification* terkait pelaporan LBU
Monitoring dilakukan via MIS, yang akan mengidentifikasi adanya *error* pada saat proses manual terkait *upgrade/downgrade Loan Clasification*, sehingga pelaporan LBU akan menjadi lebih akurat dan mitigasi adanya *human error*.
 - h) Pengembangan otomasi atas *Loan Collectability Synchronization*
Otomasi terkait kontrol dan rekonsiliasi atas *debtors loan classification (non current)*, antara *Core Banking (CLS)* and *MIS report*, terkait pelaporan Bank Indonesia.
2. **Penguatan Pengendalian Internal (Strengthen Internal Control)**
Di bawah ini adalah inisiatif yang dilakukan dengan tujuan untuk penguatan fungsi kontrol pada unit kerja operasional yaitu:
 - a) Pengembangan aplikasi DBDS:
 - Interface K+ - DBDS
Otomasi *interface* transaksi *cross currency* antara K+ - DBDS untuk menghindari *human error*, mempercepat proses transaksi serta memastikan terdapatnya integritas data antara kedua aplikasi.
 - *Duplicate Checking* RTGS, SKN & MT103
Penambahan validasi *duplicate checking* pada transaksi RTGS, SKN dan MT103 pada aplikasi DBDS, sehingga dapat memberikan *warning* ke *user* jika data yang diinput identik dengan data transaksi yang sudah tercatat di sistem 7 hari ke belakang.
 - b) Pengembangan *report monitoring General Ledger (GL)* di MIS
Pengembangan laporan *monitoring GL* di MIS mencakup *GL Transitoris* yang harus bersaldo nol, *GL* yang memiliki mutasi tidak normal/ anomali (misalnya; mendebet pendapatan) dan pergerakan *GL*.
 - c) Penambahan validasi pada saat proses pembukaan rekening dengan daftar *blacklist data* yang lebih lengkap
Penambahan *listing blacklist* pada saat proses pembukaan rekening, yaitu dengan *listing: PEP (Political Exposed Person)*, DTTOT (Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris), dan HMT (*Her Majesty Treasury list*). Sehingga proses validasi dapat dilakukan dengan lebih ketat pada saat proses pembukaan rekening, mengurangi risiko, dan meningkatkan *compliance*.
 - d) Pengembangan proteksi dan Kontrol atas *Loan Limit Availability*
Pengembangan pada *core banking*, guna menghindari penutupan otomatis oleh sistem pada saat proses *disbursement* dilakukan. Pengembangan ini juga sebagai mitigasi atas *system error* pada *Loan Limit Availability* dan temuan regulator (OJK/BI).

Operasional

- e) Pengembangan *monitoring* TBO *Document* terkait pelaporan asuransi Pengembangan bertujuan untuk melakukan *monitoring* atas *uncovered property insurance risk*, proses otomatisasi atas kelengkapan data asuransi.
- f) Pengembangan *Back End control tools* pada *Mortgage Loan*, untuk identifikasi adanya perbedaan data dengan standar yang ditetapkan Tersedia *MIS report* terkait *error data*, yaitu data yang tidak cocok antara data sebenarnya dengan *setup parameter*. Sehingga dapat meningkatkan akurasi data pada *core banking*, mitigasi *Financial Loss* terkait *human error*, serta mitigasi atas penalti dari Bank Indonesia.
- g) Otomasi pengenaan biaya atas *Loan Mortgage* via AMOS (*Automated Mortgage Origination System*) Pengembangan AMOS, sehingga dapat melakukan pengenaan biaya secara otomatis terhadap transaksi pada *Mortgage Loan*. Dengan adanya otomasi ini, maka tidak lagi dilakukan manual proses dan terdapat mitigasi *financial loss* terkait adanya *human error* pada manual proses.
- h) *SOP Revamp (Standard Operation Prosedure)* Revamp terhadap bentuk SOP dari berbentuk narasi menjadi "Process Flow SOP", bertujuan agar proses operasional dan kontrol mudah dipahami oleh seluruh karyawan.
- i) *M2CD (Maybank Manager Control Dashboard)* Pengembangan *Dashboard monitoring* proses unit Kerja SSO untuk memastikan tidak adanya proses operasional yang terlewat/tertinggal tidak dikerjakan. Dengan adanya sistem bantu *checklist* digital ini diharapkan proses monitoring dapat maksimal karena mempunyai standar proses yang sudah melalui sistem sehingga proses pekerjaan yang belum selesai dapat segera diketahui secara langsung.
- j) *Securities Control and Reporting System (SCRS)* Pengembangan aplikasi bantu untuk melakukan rekonsiliasi terhadap data NAV, Pendapatan dan portofolio per *fund* dan juga sistem rekonsiliasi ini juga digunakan untuk proses rekonsiliasi semua sistem internal Maybank Kustodian dan juga sistem Regulator sehingga semua data-data yang ada antara sistem tersebut dapat terjaga dan jika ada perbedaan dapat segera diketahui secara sistem.
- k) Penguatan *control* dalam *monitoring* transaksi derivatif yang dilakukan oleh Treasury dengan pihak terkait pada unit kerja *Treasury Ops Center*. Memastikan transaksi derivative dengan pihak terkait diteruskan ke pihak lain.
- l) Penguatan *monitoring* oleh unit kerja *Treasury Ops Center (TOC)* terhadap blokir rekening sebesar *Pre Settlement Risk (PSR)* Limit atas transaksi valas dan derivatif yang dilakukan oleh Treasury. Memastikan rekening nasabah diblokir sesuai dengan PSR limitnya.
- m) Optimalisasi laporan Tradestat Melakukan penambahan *user name* untuk *Maker* dan *Releaser* (laporan produktivitas) dan penambahan laporan untuk transaksi UPAS dan UPAU.
- n) Pelaksanaan *Training Trade Finance & Maintain* sertifikasi CDCS (*Certified Documentary Credit Specialist*) *Upgrade knowledge* dan standar sertifikasi profesi petugas *trade*.
- 3. Peningkatan Layanan & Support Bisnis**
Di bawah ini adalah inisiatif yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan layanan kepada nasabah melalui SLA, yaitu:
- a) Pengembangan Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH) dan Interface *Host to Host* dengan Siskohat (Sistem Informasi & Komputerisasi Haji Terpadu) Pengembangan aplikasi DBDS dan DCIF untuk mendukung business dalam memasarkan produk RTJH dalam rangka meningkatkan CASA dan branding Maybank sebagai salah satu Bank Syariah yang memiliki layanan terlengkap di Indonesia.
- b) *Appointed Cross Currency Dealer (ACCD)* bilateral RI dan Malaysia dalam mata uang Malaysia Ringgit dan Rupiah Sebagai salah satu dari 6 Bank yang ditunjuk oleh pemerintah untuk melaksanakan layanan transaksi bilateral mata uang Malaysia Ringgit dan Indonesia Rupiah dalam rangka perdagangan kedua negara.
- c) *Branch Cash Limit Monitoring* Pengembangan aplikasi informasi *cash limit* valuta asing yang dipelihara oleh cabang dari sebelumnya hanya terbatas pada mata uang rupiah. Diharapkan *manage cash* rupiah dan valuta asing di cabang-cabang menjadi lebih baik dan efisien dalam mengelola *idle cash money*.
- d) Penggantian SST (*Self Service Terminal*) *Monitoring Tools* Penerapan sistem *monitoring* yang baru terhadap SST (ATM/CDM) guna optimalisasi layanan.
- e) Pengamanan ATM/CDM pada lokasi on-bank Standardisasi pemasangan *door contact sensor*, khususnya di ATM-CDM on-bank yang terhubung dengan *Device Alarm System (DAS)* sebagai langkah mitigasi ancaman vandalisme.
- f) *Supporting Special Event New Bank Note* untuk Hari Raya Menyediakan fisik uang baru pada unit ATM di lokasi-lokasi tertentu untuk memberikan pelayanan kepada nasabah selama perayaan Hari Raya Imlek.
- g) Pengembangan sistem rekonsiliasi transaksi via ATM & Jaringan Mengembangkan sistem rekonsiliasi terkait transaksi via ATM Maybank, Jaringan *Switching* (Prima-Alto-Artajasa) baik transaksi tunai-non tunai-*payment*, untuk mempercepat-mempermudah proses rekonsiliasi, *align* dengan perkembangan *business model*, dan support atas proses *handling complain* transaksi Nasabah.
- h) *One Gate Pooling CAC* Proses *CAC one gate pooling process* adalah sinergi proses kredit oleh Unit Kerja CAC, mencakup unit kerja *Credit Documentation Unit (CDU)* dan Unit Kerja *Credit Admin* mulai dari Verifikasi sampai dengan *setting* fasilitas pinjaman dalam rangka *me-minimize rework process* serta meningkatkan kualitas pelayanan untuk unit bisnis.
- i) *Automation Appraisal Order* Otomasi pemesanan jasa KJPP/*External appraisal* (Kantor Jasa Pelayanan Publik) yang dilakukan secara acak melalui *Loan Origination System*, untuk menjaga independensi

pemilihan KJPP serta memudahkan *tracking* pekerjaan yang dilakukan KJPP sekaligus mengevaluasi kinerja KJPP tersebut.

Self Assessment Kinerja Direktorat Operasional 2018

Penilaian kinerja Direktorat Operasional pada tahun 2018 dilakukan melalui metodologi *self assessment* yang dapat dilihat dari 3 sudut pandang sebagai berikut:

1. PBT/Staff Cost

Terdapat sedikit penurunan pada *profit before tax per staff cost* dari tahun 2016 (23,657x) ke tahun 2018 (21,026x). Apabila dilakukan *normalized* pada tahun 2018, maka *Profit before tax per staff cost* di tahun 2018 sebesar 24,487x, sehingga terdapat peningkatan YoY, dari 20,885x pada tahun 2017 menjadi sebesar 24,487x pada tahun 2018

2. OPEX & Personal Cost

Biaya operasional tahun 2018 menunjukkan kenaikan sebesar 15,2%. Namun apabila dilakukan *normalized*, maka pada tahun 2018 terdapat kenaikan sebesar 4,6%. Kenaikan ini sejalan dengan pertumbuhan bisnis dan masih terkendali di bawah budget (11,4%) yang telah disetujui.

Biaya personil menunjukkan trend kenaikan dari 3,3% (2017 vs 2016), 19,5% (2018 vs 2017). Apabila dilakukan *normalized*, maka pada tahun 2018 terdapat kenaikan sebesar 2,6%. Kenaikan pada Tahun 2018 ini terkait adanya unit kerja baru pada direktorat operasional, namun biaya ini masih terkendali di bawah budget (15%) yang telah disetujui.

Penghargaan

Pada tahun 2018, penghargaan yang diterima Direktorat Operasional sebagai berikut:

- Penghargaan sebagai Bank Pelaksana SETBAY Terbaik Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jambi Tahun 2018 yang diberikan oleh Bank Indonesia.
- Terkait hasil survei dengan mengukur tingkat kepuasan, loyalitas dan

keterikatan emosional nasabah terhadap Bank, Maybank Indonesia meraih penghargaan dari Marketing Research Indonesia (MRI) & Majalah Infobank sebagai:

- Peringkat III NPS (*Net Promotor Score*).
- Peringkat III Loyalty untuk Bank Umum Konvensional.
- Peringkat III *Satisfaction* (Satpam) untuk Bank Umum Konvensional.
- Penghargaan Top 1 ISMS, *score* 93,14, yang diberikan oleh Institute of Service Management Studies (ISMS) Trisakti dan Majalah Infobank. Maybank Indonesia telah berada di posisi TOP 1 sebanyak 8 kali dalam kurun waktu 2009-2017.
- Penghargaan CCSEA (*Carre Center for Customer Satisfaction Loyalty*) 2018, Call Center Maybank: *excellence*, yang diberikan oleh Carre Center for Customer Satisfaction Loyalty dan Majalah Service Excellence
- Penghargaan *The 2018 Quality Recognition Award For Outstanding Achievement of Best in Class MT202 STP Rate 99,34%* yang diberikan oleh Quality Recognition Award from JP Morgan Bank New York.
- Penghargaan *The 2018 Quality Recognition Award For Outstanding Achievement of Best in Class MT103 STP 99,32%* yang diberikan oleh Quality Recognition Award from JP Morgan, Deutsche Bank and Bank Of New York.

Strategi dan Rencana Pengembangan Operasional 2019

Pada tahun 2019, Direktorat Operasional menetapkan rencana kerja pengembangan di bidang operasional yang dituangkan dalam "Direktorat Operasional *Excellence Challenges* 2019" melalui 4 pilar utama yang terdiri dari *Committed Reliable TIGERS*, *Centralized Customer Centric Management*, *Process Brilliant Operator*, serta *Agile Innovaton*.

1. *Committed Reliable TIGERS*, dengan Fokus Area:
 - Budaya untuk melakukan perubahan manajemen/ transformasi.

- Strategi penempatan staf termasuk suksesi dan rencana perekrutan.
 - Program pengembangan staf termasuk sertifikasi dan rotasi internal.
 - Penguatan Keterikatan, Komunikasi dan Koordinasi (*Engagement, Communication and Coordination*).
2. *Centralized Customer Centric Management*, dengan Fokus Area:
 - Membangun pola pikir *customer centric*.
 - Ketahui & pahami kebutuhan pelanggan.
 - Mendukung dan berkontribusi pada *cross selling*.
 3. *Process Brilliant Operator*, dengan Fokus Area:
 - Melakukan peninjauan terhadap kebijakan dan prosedur regular.
 - Meningkatkan kontrol operasi cabang dan memperkuat pengawasan.
 - Mencari peluang untuk sentralisasi proses cabang untuk meningkatkan proses kontrol.
 4. *Agile Innovator*, dengan Fokus Area:
 - Mengurangi pekerjaan manual melalui otomatisasi proses termasuk peningkatan sistem, STP & *Robotic Process Automation* (RPA).
 - Berorientasi pada peningkatan *Service Level Agreement* (SLA) & *Service Level Indicator* (SLI).
 - Bersikap responsif terhadap perubahan cepat pada *disruptive market*.

Selain keempat pilar tersebut, Direktorat Operasional juga tetap mendukung aspek *Financial* dan *Risk Management*. Dalam aspek *Financial*, Direktorat Operasional memastikan keseluruhan biaya aktual tetap terkendali sesuai dengan *budget* yang telah disetujui dan pelaksanaan yang berkelanjutan atas SCMP, serta melihat kemungkinan sentralisasi proses yang berdampak pada efisiensi Bank. Sementara pada aspek *Risk Management*, Direktorat Operasional akan memperbaiki *Risk Profile Operation*, meningkatkan kualitas kontrol yang tercermin pada hasil audit, serta memperkuat *Risk Management*.

Teknologi Informasi



Maybank Indonesia berkomitmen akan terus mengembangkan penerapan teknologi *digital* terkini yang khusus maupun bersifat umum dalam rangka mendukung layanan dan jaringan bisnis Bank. Maybank Indonesia sangat menyadari peran strategis Teknologi Informasi (TI) untuk mencapai visi dan misi Bank dalam pengembangan produk serta peningkatan layanan untuk nasabah, menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam industri perbankan. Di samping itu penerapan TI juga dapat memudahkan Bank untuk mengukur, memonitor dan memperbaiki kinerja usaha serta pengambilan keputusan manajemen untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank.

Inisiatif 2018

Bank mengimplementasikan pengembangan TI dalam kegiatan perbankan antara lain untuk pengukuran, pengawasan dan perbaikan kinerja usaha serta pengambilan keputusan manajemen untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank. Sepanjang tahun 2018, Maybank Indonesia telah melakukan berbagai inisiatif meliputi meningkatkan stabilitas sistem TI, fokus pada manajemen risiko, serta pengembangan digital. Salah satunya mencakup inisiatif pengembangan *Online Payment Gateway*, *on shoring* aplikasi LCR dan modernisasi pengembangan *middleware* untuk meningkatkan kestabilan beberapa kritikal sistem yang ada di bank.

Sejalan dengan inisiatif tersebut, Bank juga telah banyak melakukan modernisasi *hardware*, jaringan cabang dan meningkatkan keamanan sistem. Dengan infrastruktur baru ini, Maybank Indonesia dapat meningkatkan ketersediaan semua sistem yang berinteraksi langsung dengan kebutuhan nasabah, sehingga pelayanan terhadap nasabah pun dapat ditingkatkan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Maybank Indonesia sangat menyadari peran strategis Teknologi Informasi (TI) untuk mencapai visi dan misi Bank dalam pengembangan produk serta peningkatan layanan untuk nasabah, menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam industri perbankan.

Investasi Proyek Strategis TI 2018

Fokus investasi TI adalah melakukan pengembangan aplikasi yang dapat memenuhi aspirasi pertumbuhan disemua unit bisnis yang mencakup seluruh area perbankan Ritel, Korporasi, Operasional, serta Perbankan Syariah. Adapun dana yang telah dikeluarkan untuk pengembangan TI Maybank Indonesia selama 2018 mencapai sebesar USD10.500.000.

Pada tahun 2018, investasi TI fokus pada 3 area besar meliputi kategori untuk menunjang stabilisasi; kategori untuk meningkatkan pengelolaan manajemen risiko; serta kategori proyek baru dan mendukung peningkatan pendapatan.

- Beberapa proyek-proyek yang bersifat strategis dan berdampak tinggi terhadap stabilisasi dan keamanan untuk sistem di TI
 - Infrastruktur**
Dalam upaya meningkatkan kestabilan sistem dan mempersiapkan Bank menuju era *digital*, Bank akan mengimplementasikan *isolated test environment* dengan tujuan agar produk yang diluncurkan telah melalui tahap validasi yang memadai. Dengan demikian dapat mengurangi risiko bagi nasabah dan Bank pada waktu produk diluncurkan ke publik.

- Modernisasi agar selaras dengan perkembangan teknologi perbankan**
Seiring dengan terselesaikannya pekerjaan Relokasi Data Center, bank mengambil kesempatan baik ini untuk melakukan modernisasi *hardware* dan infrastruktur baik di kantor pusat maupun cabang agar mampu mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Hal ini untuk mengantisipasi perkembangan kebutuhan bisnis dalam mendukung kebutuhan nasabah yang semakin meningkat.
- Firewall Next Generation di DC dan DRC**
Bank berkomitmen penuh untuk memberikan perlindungan yang mutakhir bagi transaksi nasabah. Sejalan dengan komitmen tersebut, bank meningkatkan keamanan sistem dengan implementasi proyek ini sehingga secara *real time* dapat menangkal serangan virus, *malware*, dan ancaman lain. Inisiatif ini akan memberikan keamanan tambahan bagi aplikasi internal bank yang berdampak pada peningkatan keamanan transaksi nasabah.
- Voice Recording**
Sebagai wujud komitmen Bank untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan transaksi nasabah via telepon, Bank melakukan *upgrade* sistem perekam percakapan untuk konfirmasi cabang Bank kepada nasabah di 371 cabang. Sistem rekaman percakapan yang baru disimpan pada *server* khusus yang terpisah di tiap cabang, dan dapat dimonitor secara 2 tingkat, baik dari cabang ataupun dari kantor pusat.
- Koneksi online ke sistem Ditjen Dukcapil**
Bank tanggap terhadap himbauan masyarakat untuk secara aktif memperkecil kemungkinan/ indikasi pemalsuan data masyarakat dalam transaksi perbankan. Oleh karena itu, Bank bekerja sama dengan pemerintah untuk membuka koneksi sehingga dapat mengakses data kependudukan secara *online*. Hal ini diterapkan sebagai langkah konkret untuk verifikasi keabsahan identitas dalam pembukaan rekening.

► Teknologi Informasi

2. Proyek peningkatan pengelolaan manajemen risiko
 - **Implementasi aplikasi LCR**
Dalam rangka pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi OJK serta peningkatan pengawasan cadangan aset Bank agar likuid dan berkualitas tinggi, Bank mengimplementasikan sistem LCR yang mampu menghitung LCR secara harian di dalam negeri.
3. Proyek- proyek baru yang bersifat strategis yang berdampak tinggi terhadap pendapatan dan efisiensi Bank
 - **Tabungan Haji**
Bank berkomitmen untuk memenuhi beragam kebutuhan nasabah secara menyeluruh termasuk dalam kebutuhan tabungan haji. Dalam mewujudkan komitmen ini, Bank telah membuka akses layanan pendaftaran ibadah Haji mulai dari tabungan biaya pendaftaran Haji, pembayaran biaya pendaftaran hingga pelunasan biaya naik haji. Dalam akses layanan tabungan haji, Bank senantiasa mendampingi nasabah. Di pihak lain, Maybank Indonesia juga berkomitmen untuk menjadi bank investasi dana haji yang terpercaya.
 - **Pembayaran transaksi e-commerce dengan kartu debit Maybank**
Inisiatif ini dilakukan dalam rangka menyediakan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran e-commerce dengan kartu debit.

- **Kemudahan bertransaksi dengan memperluas jaringan pembayaran sesuai kebutuhan nasabah**
Dalam mempermudah dan meningkatkan pelayanan nasabah dalam melakukan transaksi, Bank juga menambahkan jaringan pembayaran melalui beberapa channel antara lain untuk Pembayaran Pajak Kendaraan, *Top up OVO* dan *Go-Pay*.
- **Pengembangan dan modernisasi aplikasi mobile internet banking M2U**
Untuk menjawab tuntutan pasar menuju digitalisasi media layanan nasabah yang dapat diakses dengan mudah serta ketersediaan beragam fitur dalam mendukung kegiatan sehari-hari nasabah, Bank terus mengembangkan aplikasi *mobile* dengan pengembangan *user interface* dan *customer experience* yang membuat nasabah akan lebih mudah bertransaksi serta mempunyai *stickiness value* bagi kedua belah pihak.
- **Porting CoOLPay 1**
Bank berkomitmen memberikan layanan *online*, terpadu dan cepat kepada nasabah dengan fitur pembayaran dan pembiayaan yang komprehensif. Untuk itu, Bank menyatukan dua buah sistem pembayaran berbasis web bagi nasabah korporasi dan SME ke dalam satu *platform*. Dengan penyatuan ini, Bank juga memenuhi komitmen terhadap *shareholders* atas penghematan biaya operasional.

Penerapan Tata Kelola TI

Sepanjang tahun 2018, Bank telah menerapkan tata kelola TI (*IT Governance*) meliputi pelatihan *Security Awareness*, implementasi *Risk Control Self Assessment* (RCSA), serta penyediaan infrastruktur *Disaster Recovery* (DR). Secara rinci, informasi penerapan tata kelola TI Maybank Indonesia sebagai berikut:

- **Pelatihan Security Awareness**
Setiap karyawan Maybank Indonesia diwajibkan untuk mengikuti pelatihan ini yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepekaan terhadap aspek keamanan Bank dalam setiap proses bisnis.
- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**
Kesadaran akan perlunya identifikasi, pengukuran, dan pengendalian terhadap risiko yang mungkin akan terjadi dapat meningkatkan tercapainya target bisnis Bank. Dalam bidang TI, Bank telah menjalankan RCSA dalam setiap pengembangan TI berupa *assessment* mandiri terhadap setiap tahapan pengembangan dengan tujuan memitigasi risiko yang timbul dan mendukung pertumbuhan bisnis Bank.



- Disaster Recovery (DR) Test**
 Bank berkomitmen untuk menjaga kontinuitas layanan dan operasional TI perbankan pada saat terjadi kondisi bencana. Bank telah menyediakan infrastruktur pemulihan bencana (*Disaster Recovery/DR*) yang mampu menjalankan semua bisnis perbankan pada saat sistem TI di pusat data utama tidak berfungsi (karena terjadinya bencana). Infrastruktur DR yang baru selesai diinvestasikan oleh Bank telah mampu diujicobakan keandalannya sebanyak dua kali dalam setahun dan dipergunakan untuk menjalankan operasional TI Bank selama 1 minggu tanpa adanya perbedaan dalam tingkat layanan. Kemampuan ini merupakan pencapaian yang sangat baik karena dijalankan pada keseluruhan aplikasi utama Bank secara serentak.

Pengembangan Sumber Daya Manusia TI

Peningkatan kompetensi seluruh personel TI maupun pengguna TI merupakan bagian dari kerangka tata kelola TI dan sebagai fitur sentral dalam menjaga layanan TI di seluruh jaringan. Oleh karenanya, Bank secara terus menerus merealisasikan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM personel TI maupun para penggunanya. Dalam rangka meningkatkan kompetensi tersebut pada tahun 2018, Bank menyelenggarakan pelatihan baik internal maupun eksternal dengan total 68 paket program pelatihan TI, yang diikuti oleh 186 karyawan.

Rencana TI Tahun 2019

Memandang ke depan, Bank akan mengembangkan TI dengan menerapkan beberapa kebijakan strategis pada tahun 2019 dalam memasuki era *digital*. Bank akan fokus kepada stabilisasi, keandalan, keamanan dan kesiapan terhadap perkembangan usaha. Beberapa rencana yang telah ditetapkan dan akan dilakukan pada tahun 2019 meliputi pengembangan *Open API management*, penerapan *Intrusion Prevention System (IPS)*, serta penyelenggaraan kegiatan Annual Pentest untuk aplikasi kritikal dan major.

Pengembangan *Open API management* merupakan salah satu inisiatif Maybank Indonesia untuk dapat mempercepat membuka peluang kerja sama dengan *merchant-merchant* dan *payment system, Fintech*. Rencana ini diharapkan dapat menjawab tuntutan dan kebutuhan pasar menuju digitalisasi media layanan nasabah yang dapat diakses dengan mudah, aman, serta ketersediaan beragam fitur dalam mendukung kegiatan sehari-hari nasabah.

Sedangkan, implementasi *Intrusion Prevention System (IPS)* akan digunakan untuk mendeteksi dan memproteksi *malware/serangan cyber* melalui alur komunikasi data dari user internal ke sistem di Data Center. Selain itu, penyelenggaraan kegiatan *Annual Pentest* untuk aplikasi kritikal dan major bermanfaat dalam mensimulasikan serangan yang bisa dilakukan terhadap jaringan sistem untuk menemukan celah keamanan pada sistem tersebut. Dengan demikian sistem keamanan di Bank dapat terjaga dengan baik. Melalui rencana ini, Bank yakin akan memberikan keamanan tambahan yang berdampak pada peningkatan keamanan transaksi nasabah.

Layanan



“Nasabah adalah segalanya”

Fokus kepada Nasabah dengan Mengedepankan *WOW Experience*

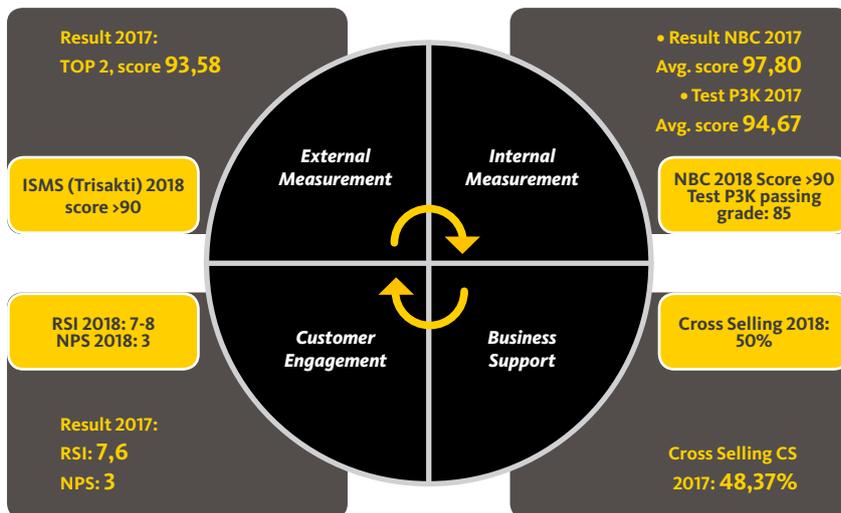
Tahun 2018 adalah bagian akhir dalam perjalanan service strategy “*Customer Loyalty*”. Strategi “*Customer Loyalty*” merupakan rangkaian dari Service Strategy Maybank 2020 yang bertujuan agar Maybank Indonesia sebagai *Customer Centric Organization* menjadi Bank terbaik dalam memberikan layanan kelas unggulan dan proses inovasi yang bernilai tinggi.

Customer Centric Organization bertujuan untuk memberikan segala hal yang terbaik dari seluruh elemen organisasi untuk fokus kepada nasabah sehingga menghasilkan pengalaman yang mengesankan untuk mereka. Keberhasilan membangun *Customer Centric Organization*, terjadi ketika loyalitas dan relasi Pelanggan (*Customer Loyalty and Engagement*) terjalin dalam jangka panjang dimana kurun waktu tersebut memberikan *Profitability* bagi kedua belah pihak.

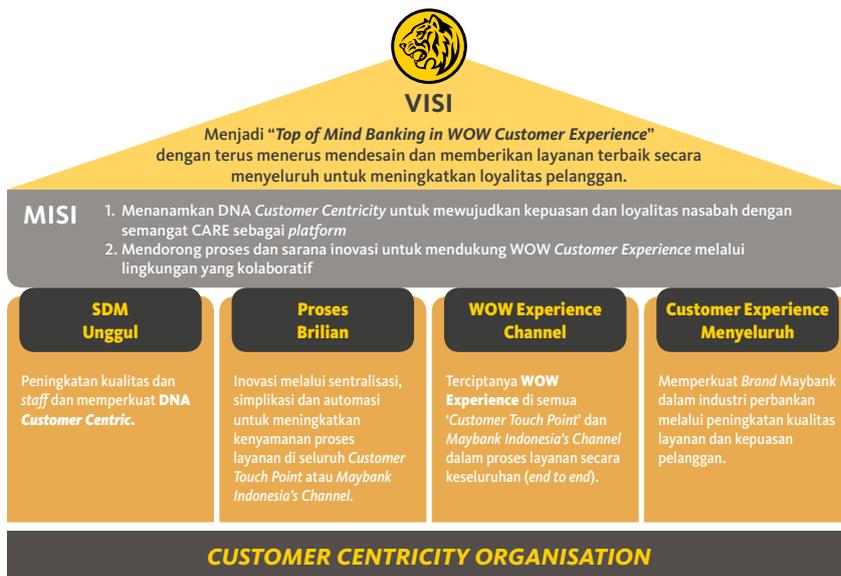
Excellence Service Delivery dilahirkan dari sebuah *Customer Centric Organization*. Karena itu, misi penting tahun 2018 adalah menjadikan *Customer Centricity* sebagai DNA yang mendasari setiap aktivitas bisnis Bank, sehingga berpengaruh kepada peningkatan level indeks pengukuran layanan, meningkatkan *branding* dan *image* Maybank Indonesia, dan juga meningkatkan *revenue* secara signifikan melalui peningkatan jumlah nasabah yang menjadikan Maybank Indonesia sebagai bank utama yang melayani kebutuhan mereka.

Dalam rangka memastikan peningkatan kualitas layanan dan loyalitas nasabah, Maybank Indonesia, Maybank Indonesia menjalankan strategi “Customer Loyalty” yang merupakan rangkaian dari Service Strategy Maybank 2020 dengan tujuan agar Maybank Indonesia sebagai Customer Centric Organization, menjadi Bank terbaik dalam memberikan layanan kelas unggulan dan proses inovasi yang bernilai tinggi.

Tahun 2018, dilandasi dengan Service Spirit: **CARE – Customer Are Really Everything** dan Service Tagline: **Focus on Customer, Lead The WOW Experience** berfokus kepada 4 pilar yaitu: **Sumber Daya Manusia Unggul, Proses Brilian, WOW Experience Channel**, dan **Customer Experience Menyeluruh**.



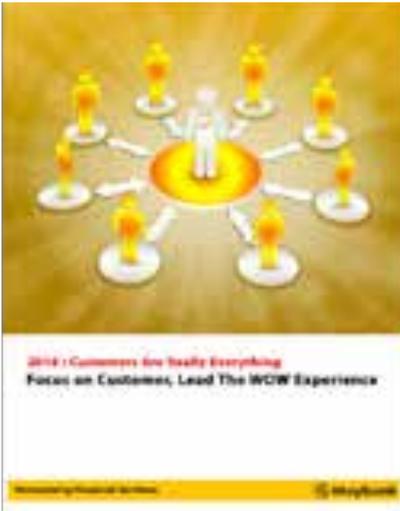
Customer Experience Goal 2018



Komitmen Peningkatan Kualitas Layanan di Tahun 2018

Dalam rangka mewujudkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, diperlukan peningkatan kualitas staf layanan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul yang pada akhirnya memperkuat DNA *Customer Centric*. SDM unggul tersebut merupakan penggerak strategi dan tim sukses implementasi program-program yang telah dibuat di tahun 2018. Dengan adanya staff layanan yang mumpuni, Pelanggan secara langsung merasakan manfaat layanan terbaik, dan bahkan merasakan “Wow Experience”. Meski demikian, layanan terbaik tidak hanya bergantung kepada SDM saja, juga kepada Proses dan Channel. Proses yang brilian dengan inovasi melalui sentralisasi, simplifikasi dan automasi untuk meningkatkan kenyamanan proses layanan di seluruh *Customer Touch Point*, adalah dasar dalam keseluruhan desain for *Service Excellence*. Proses yang cepat dan tepat menghasilkan implementasi dan eksekusi layanan yang diharapkan Pelanggan, dan pada akhirnya berujung kepada peningkatan *Customer Loyalty*. Pelanggan di era globalisasi ini memiliki kecenderungan untuk bertransaksi secara *online*, sehingga Channel sebagai salah satu elemen yang berinteraksi langsung dengan mereka, menjadi faktor penting dalam terciptanya *Wow Experience*.

Layanan



Dalam rangka memastikan peningkatan kualitas layanan dan loyalitas pelanggan, Maybank Indonesia merealisasikan berbagai inisiatif bidang layanan, yang menunjukkan tingginya komitmen *management* untuk terus memberikan layanan berkualitas kepada para Pelanggan.

Maybank Indonesia menetapkan pengembangan *Service Awareness*, *Service Monitoring*, *Service Monitoring* dan *Service Reward* yang selaras dengan fokus strategi layanan terbaru, melanjutkan peningkatan komunikasi dan kampanye CARE (*Customers Are Really Everything*) yang melandasi seluruh proses kerja *Tim Layanan* di Kantor Cabang dan *Customer Care*. Maybank Indonesia juga terus mencanangkan layanan prima sebagai *service behaviour* dimana Pelanggan sebagai pusat Fokus layanan perbankan di Maybank Indonesia, akan mendapatkan *sense – feel – treatment* – dengan kualitas extra miles yang sama dimanapun bertransaksi, meskipun dari segmentasi yang berbeda.

Dalam mendukung pelaksanaan layanan prima tersebut, Maybank Indonesia secara berkesinambungan melakukan pembentukan aset SDM berkualitas tinggi yang mampu memberikan upaya terbaik dalam fokus mewujudkan produk, proses, layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.



Dalam *Customer Experience Program 2018*, Maybank Indonesia melakukan peningkatan layanan secara menyeluruh mencakup *Service Awareness*, *Service Monitoring*, *Service Measurement*, dan *Service Reward & Recognition*. Layanan terbaik kepada Pelanggan melibatkan seluruh entitas Maybank Indonesia dan memerlukan komitmen dari *Top Management* pada pelaksanaannya. Oleh karena itu, *Service Awareness program* mencakup program yang berisikan kegiatan, media atau sistem yang akan diimplementasikan oleh *Customer Experience Management Division* dan *Service Team* untuk meningkatkan kesadaran tentang *Customer Experience*, *Standard Service* dan pengetahuan produk. Beberapa program terkait *Service Awareness* antara lain *CARE Community Portal*, *Maybank Sales Kit* dan *Brain Buster*. Keseluruhan program tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan tentang produk, operasional, risiko dan layanan.

Implementasi yang berkelanjutan menjadikan *Service Monitoring* sebagai inisiatif yang memastikan layanan di cabang maupun *call center* diimplementasikan sesuai dengan standar. Bahkan dengan *monitoring* yang kontinu dan berkala dapat memberikan *alert* jangka pendek pada layanan yang mengalami penurunan kualitas agar kualitas layanan keseluruhan dapat terjaga. Pelaksanaan *monitoring* layanan mencakup program yang membantu divisi *Customer Experience Management* dan *service team* di kantor cabang dalam memonitor kegiatan kantor cabang serta *call center* dalam memberikan *WOW Experience* secara konsisten ke nasabah. Program *Service Monitoring* tahun 2018 secara garis besar mencakup tiga (3) program utama, antara lain *Mystery Call*, *Branch Monitoring*, *Waiting Time Monitoring* dan *Surprise Visit*.

Kesuksesan dari pelaksanaan program-program layanan dan proses monitoring yang dilakukan oleh *Customer Experience Management* sangat ditentukan oleh tingkat kepuasan pelanggan atas layanan serta produk. *Service Measurement* tersebut berisikan kegiatan pengukuran kinerja di kantor cabang dan *front line* dalam hal proses & produk. Program-program dari pengukuran kinerja layanan tersebut antara lain *National Branch Competition (NBC)* dan *Customer Survey* dalam bentuk *Net Promoter Score (NPS)*. Pada program NBC, Maybank Indonesia menggunakan metode *mystery shopper* sebagai metode pengukuran layanan yang dilakukan oleh *front liner*, yang kemudian dari hasil layanan tersebut dilakukan evaluasi dan apresiasi atas *service delivery* yang dilakukan oleh mereka. Sementara itu Maybank Indonesia juga melakukan pengukuran kualitas layanan terhadap Pelanggan untuk mengukur seberapa besar Pelanggan merekomendasikan produk atau perusahaan untuk digunakan kepada orang lain. Pengukuran NPS (*Net Promoter Score*)

yang dilakukan oleh pihak ketiga, juga mengukur RSI (*Relationship Strength Index*). RSI merupakan survei yang dilakukan terhadap Pelanggan untuk melihat seberapa kuat hubungan antara Perusahaan dengan Pelanggan dan meliputi beberapa indikator seperti produk, pelayanan, staff, proses dan prosedur, komunikasi, akses & kenyamanan, harga/value.

Customer Experience Management mengadakan *Service Kick Off* 2018 menjadi komitmen untuk menciptakan *WOW Customer Experience* bagi pelanggan serta titik awal implementasi *Service Strategy* 2018 dan peluncuran *Service Tagline & Symbol* 2018. Dalam seremony tersebut, seluruh *Top Management* Maybank Indonesia memberikan komitmen untuk mendukung pengembangan budaya layanan berkualitas dan implementasi *Customer Experience Program* sepanjang tahun 2018. Maybank Indonesia menggunakan simbol *Golden Heart, People & Arrow* sebagai visualisasi atas implementasi *Service Strategy* dan *Service Value* 2018. *Golden Heart, People & Arrow* tersebut merupakan cerminan level tertinggi kepuasan dan *loyalty* pelanggan yang dijaga dengan kuat oleh aset SDM Bank yang berkualitas tinggi yang berinteraksi dua arah untuk menghasilkan nilai tambah bagi keduanya.

Customer Experience Management Program 2018

Untuk menjadi *Top of Mind Banking in Customer Experience* yang mampu memberikan pelayanan yang *excellence* dan inovasi proses bernilai tinggi, Maybank Indonesia melalui divisi *Customer Experience Management* di tahun 2018 berfokus pada penanaman DNA *Customer Centricity* untuk mewujudkan kepuasan dan loyalitas pelanggan dengan semangat CARE sebagai *platform*, juga mendorong proses dan sarana inovasi untuk mendukung *WOW Customer Experience* melalui lingkungan yang kolaboratif. Berbagai program yang direalisasikan untuk memastikan pertumbuhan bisnis, dan peningkatan kualitas layanan meliputi:

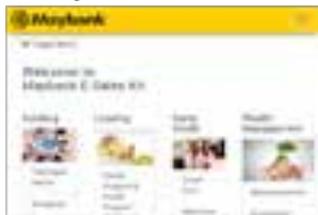
A. Program Service Awareness

1. CARE Community



CARE Community adalah suatu media komunikasi antar *Service Team* yang berfungsi untuk sentralisasi *monitoring* pencapaian, media bank data untuk pencapaian *service team*, dan fitur *group chat, upload data report performance*, dan *pop up notification*.

2. Maybank Sales Kit



Maybank Sales Tool Kit, adalah alat bagi tim sales dan service yang dapat membantu dalam menjelaskan produk, layanan, mengirimkan *e-brosur, welcome pack* dan lainnya, yang dapat diakses kapan dan dimana saja.

3. New Video dan Buku Standar Layanan



Materi edukasi yang disampaikan dalam bentuk video dan Buku Standar Layanan untuk *service team* di kantor cabang terutama bagi *new front liner* sebagai panduan mengenai standar layanan yang terbaik dalam meningkatkan *service excellent mindset*.

4. Layanan Edukasi



Layanan Edukasi merupakan rangkaian kegiatan edukasi yang dilakukan untuk *front liner* dan staf Maybank di kantor cabang, berupa informasi/ketentuan/program terbaru yang berkaitan dengan proses dan prosedur transaksi perbankan.

5. Branch Partnership



Merupakan kegiatan pembekalan selama 3-5 hari yang dilakukan secara regular kepada *service team* di cabang terpilih, untuk membangun pemahaman terhadap *Service Strategy*, meningkatkan efektivitas implementasi *Service Standard* dan *awareness*.

6. Brain Buster



Suatu program kompetisi edukasi tingkat nasional yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan tentang produk, operasional, risiko dan layanan.

► Layanan

B. Program Peningkatan Pengetahuan Tim Layanan



1. **Test Product, Process & Procedure Knowledge (Test P3K)** bagi para Garda Depan, *Supervisor*, *Service Manager*, *Marketing* dan *Security*, ini merupakan agenda 4 bulanan. Dilakukan sebagai media untuk terus mendorong kinerja dan *performance* dari Tim Cabang. Untuk meningkatkan efisiensi, pada tahun 2013, Test P3K ini telah diintegrasikan ke dalam sistem *Online/E-Learning*.



2. **Visual Education (by Comics series)** sebagai alat Edukasi *Frontliner*
Media visual yang secara rutin dikirimkan melalui e-mail *Customer Experience*, kepada Tim Layanan diseluruh cabang Maybank dimana di dalamnya terdapat edukasi mengenai standar layanan, proses, dan prosedur yang terdapat di Maybank untuk menunjang pekerjaan ke yang disesuaikan dengan penilaian dari lembaga pengukuran layanan, maupun standar industri perbankan.

3. *Service & Operations Afternoon Sharing (SAS)*

Kegiatan SAS merupakan kegiatan *sharing knowledge* dari *service Leader* yang dilakukan secara regular dua kali dalam seminggu di seluruh kantor cabang. SAS ini ditujukan sebagai *sharing moment* seluruh Tim Layanan dan tim cabang. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah, mengupdate dan menyamakan pengetahuan *service team* di seluruh kantor cabang Maybank untuk dapat memberikan *high quality of service* kepada pelanggan Maybank

C. Program Service Monitoring

1. **Mystery Call**

Mystery call merupakan program bulanan untuk monitoring kualitas layanan dan *customer experience indicator* kantor cabang serta *call center* yang dilakukan oleh *Customer Experience Management Division* melalui metode *mystery call*. Selain untuk menilai performa layanan telepon Maybank secara umum, hasil *Call Monitoring* ini juga dapat dijadikan sebagai dasar tim cabang (dan regional) untuk memantau dan mengembangkan kualitas layanannya. Parameter yang diukur dalam *Call monitoring* adalah *accessibility* dan kinerja staf.

2. **Branch Monitoring**

Mengukur kualitas pelayanan yang diberikan kantor cabang meliputi faktor sumber daya manusia dan infrastruktur, sehingga diketahui tindakan perbaikan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan juga untuk memonitor kinerja pelayanan cabang secara teratur. Dimana perubahan pengukuran dimensi *Customer Experience* meliputi *customer sense*, *emotional experience* dan *problem solution experience*.

3. **Waiting dan Serving Time Monitoring**

Media monitoring untuk mengukur waktu tunggu nasabah sampai mendapatkan layanan dari *front liner*. *Monitoring* ini dilakukan dalam rangka memonitor kesigapan *front liner* dalam memberikan layanan kepada nasabah. Laporan *Call Monitoring* dipublish pada tanggal 20 setiap bulannya dalam *Service Performance Report*.

4. **Surprise Visit**

Program yang didesain untuk mengukur kualitas layanan antar cabang dan antar *region* yang dilakukan oleh unit kerja terpilih dengan kriteria yang sudah ditetapkan, dengan tujuan memberikan *sharing best practice* antar regional dan memberikan wawasan mengenai berbagai kegiatan yang telah berhasil diimplementasikan dari cabang yang dikunjungi untuk kemudian diterapkan di *region* lain, sehingga konsistensi cabang dalam menerapkan standar layanan kualitasnya meningkat.

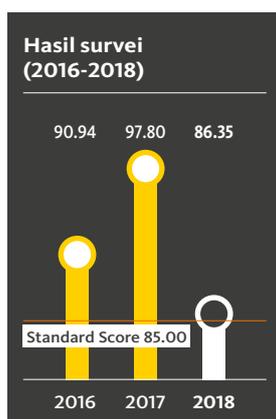
D. Program Service Measurement

1. **National Service Awards (NSA)**

Program apresiasi dan penghargaan kepada *service team* di kantor cabang dan *call center* yang telah menunjukkan komitmen dan usaha terbaik dalam membangun dan menciptakan kualitas layanan yang terbaik.

2. **National Branch Survey (NBC)**

Program pengukuran kualitas pelayanan yang diberikan kantor cabang meliputi faktor sumber daya manusia dan infrastruktur, sehingga diketahui tindakan perbaikan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan juga untuk memonitor kinerja pelayanan kantor cabang secara teratur.



3. Net Promoter Survey (NPS)

Survei yang dilakukan terhadap pelanggan untuk mengukur, seberapa besar pelanggan merekomendasikan produk atau perusahaan untuk digunakan kepada orang lain. Survei tersebut menggunakan RSI (*Relationship Strength Index*), dimana survei ini dilakukan terhadap pelanggan untuk melihat seberapa kuat hubungan antara perusahaan dengan pelanggan dan meliputi beberapa indikator seperti produk, pelayanan, staff, proses dan prosedur, komunikasi, akses & kenyamanan, harga/value. Tujuan utama dari pengukuran survei tersebut antara lain:

- Meng-evaluasi tingkat loyalitas pelanggan terhadap merek atau perusahaan.
- Sebagai bahan perbaikan bagi perusahaan yang berasal dari saran-saran yang diberikan pelanggan dan juga bertujuan mengubah persepsi negatif dan bahkan mengubah suara detractor menjadi promotor.
- Memotivasi perusahaan untuk lebih focus dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan.

NPS Score (2018)

	NPS			RSI		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
BASE (N=)	1921	1974	1791	1921	1174	1791
BANKWIDE	4	3	6	7.80	7.60	7.51

4. Test P3K

Test P3K bertujuan untuk me-*refresh* pengetahuan dan skill *front liner* mengenai proses, prosedur dan pengetahuan produk serta untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para *service & sales team* di cabang akan produk lengkap dengan proses serta prosedur Maybank sehingga dapat memberikan layanan yang *excellence* kepada nasabah.

E. Service Reward & Recognition

1. Satisfactory Loyalty Engagement Awards 2018

Penghargaan yang diberikan oleh Marketing Research Indonesia (MRI) bekerja sama dengan Majalah Infobank sebagai bentuk apresiasi kepada Bank-Bank yang telah berhasil memberikan layanan kepada nasabahnya secara optional, berdasarkan hasil survei dengan mengukur tingkat kepuasan, loyalitas dan keterikatan emosional nasabah terhadap Bank. Maybank Indonesia meraih penghargaan untuk kategori Peringkat III NPS dan Peringkat III *Loyalty* untuk Bank Umum Konvensional.



2. Top 1 Best Bank In Overall Service Quality

Penghargaan ini diberikan kepada Bank yang memiliki konsistensi Kualitas Layanan yang baik, berdasarkan survei ISMS (Institute of Service Management Studies) Trisakti dan Majalah Infobank, dengan score 93,14. Selama tahun 2009-2017, Maybank Indonesia telah berada di posisi TOP 1 sebanyak 8 kali.

Layanan

F. Centralized Customer Care Program & Achievement;

1. **Cross Selling Contribution 2018**
Selama 2018 Total kontribusi cross selling dari *Centralized Customer Care* meningkat 27% dibandingkan tahun sebelumnya. Dimana kontribusi *cross selling Centralized Customer Care* terbanyak dari produk cicilan kartu kredit
2. **Contact Center Survey & Loyalty 2018**
Ditahun 2018 *Centralized Customer Care* berhasil meraih nilai *Excellence* dari penilaian Contact Center Service Excellence Award 2018. Penghargaan CCSEA 2018 diberikan kepada layanan call center di Indonesia yang memiliki performa excellence dengan metode penilaian dari *customer survey* dan *mystery call*. Pemantauan kinerja dengan menggunakan metode *mystery calling* ini dilakukan di periode Juli-Desember 2017 terhadap indikator-indikator penting kinerja *contact center* yaitu: *Access, System & Procedure*, serta *People*. Maybank Indonesia mendapatkan performa *Excellence* untuk Reguler Banking, Platinum Credit Card, dan E-mail Customer Service; serta performa *Exceptional* untuk Reguler Credit Card.

REGULAR BANKING (INDONESIA)			REGULAR CREDIT CARD		
Tahun	Point	CCSEA	Tahun	Point	CCSEA
2018	89,76	Excellence	2018	90,70	Excellence

PLATINUM CREDIT CARD			E-mail CUSTOMER SERVICE CATEGORY		
Tahun	Point	CCSEA	Tahun	Point	CCSEA
2018	89,69	Excellence	2018	87,73	Excellence

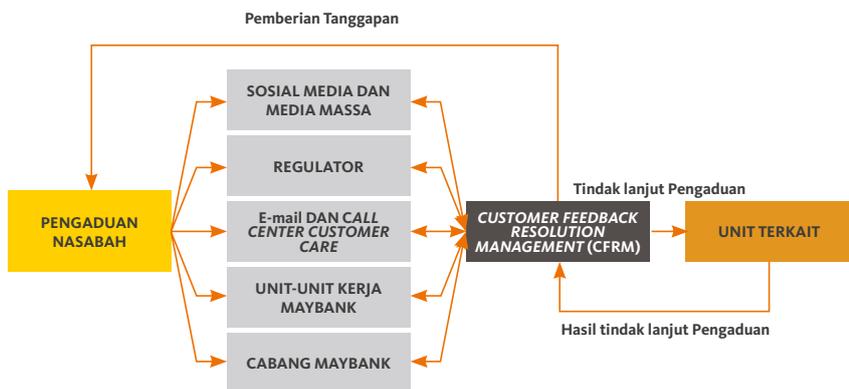
3. **Revamp SLA Banking Complaint**
Centralized Customer Care mereview dan mempersingkat SLA *Banking Complaint* 1 hari kerja dari standar yang berlaku sebelumnya hal ini untuk meningkatkan pelayanan penanganan keluhan nasabah dan memberikan *customer experience* yang lebih baik lagi.
4. **Centralized KPR Services through Call Center**
Menyediakan layanan terpusat untuk Layanan KPR dimana sebelumnya terdapat 2 layanan yaitu Hot Line Unit KPR Maybank dan *Call Center*. Di tahun 2018 maybank menyediakan 1 layanan *call center* terpusat untuk produk KPR melalui *Centralized Customer Care* sehingga mempermudah nasabah mendapat standard layanan yang sama.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Nasabah

Proses Pengelolaan Pengaduan Nasabah

Pengelolaan pengaduan nasabah di Maybank Indonesia dibuat sejalan dengan Misi dari Maybank yaitu “*Humanising Financial Services*” dan regulasi perlindungan konsumen yang berlaku, dengan tata kelolanya dilakukan oleh Divisi *Customer Experience Management-Centralized Customer Care (CCC)* dengan unit kerja khusus *Customer Feedback & Advocacy Management (CFAM)*.

Alur Proses Pengaduan Nasabah:



Pengelolaan yang dimaksud disini tidak hanya mencakup penyelesaian pengaduan yang diterima, namun juga kepada peran aktif dalam monitoring dan *maintaining* pergerakan jumlah pengaduan nasabah. Peran aktif tersebut dilakukan dengan cara berkordinasi dan melakukan eskalasi lebih lanjut ke pihak-pihak terkait untuk dilakukan perbaikan dan menentukan mitigasi ke depannya apabila terdapat isu-isu yang berpotensi berdampak pada peningkatan jumlah pengaduan. Peran aktif tersebut bertujuan agar pengaduan dapat langsung diselesaikan bank sesuai target SLA yang berlaku yang berpengaruh positif pada penurunan jumlah pengaduan yang disampaikan nasabah melalui media massa maupun regulator, sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

Maybank Indonesia selalu berupaya untuk meningkatkan layanannya terutama dalam pengelolaan pengaduan nasabah dengan didukung oleh sistem pencatatan pengaduan yang tersentralisasi dan dapat di akses oleh para front lines di seluruh layanan dan kantor Maybank baik Cabang, *Call Center*, CS E-mail dan Divisi-Divisi terkait, sehingga tentunya memberikan kemudahan bagi seluruh front liner dalam memberikan informasi kepada nasabah atas *progress* pengaduan yang telah disampaikan.

Unit penanganan pengaduan juga merupakan representative bank untuk bertindak sebagai mediator yang mewakili bank dalam proses fasilitasi dan mediasi apabila terjadi sengketa antara nasabah dengan bank, dengan dukungan dari unit-unit terkait, sehingga tercipta satu sinergi dalam penanganan pengaduan nasabah di internal Maybank Indonesia.

Data Penanganan Keluhan Nasabah 2018

Penyelesaian pengaduan nasabah merupakan salah satu bagian dari perlindungan nasabah dalam rangka menjamin hak-hak nasabah yang berhubungan dengan Bank yang selalu mengedepankan *win win solution*. Pengaduan yang tidak ditangani secara baik tentunya berpotensi dalam risiko reputasi yang berpotensi menurunkan tingkat loyalitas nasabah kepada Maybank Indonesia, dan juga bisa berakibat adanya teguran dari regulator kepada Bank.

Dengan adanya penerapan tata kelola pengaduan, Maybank Indonesia berharap dapat memberikan akses layanan yang nyaman, mudah dan cepat bagi nasabahnya dan bisa hadir di tengah komunitas dengan mengedepankan *customer experience*.

Pengukuran dan *monitoring* dari jumlah dan SLA penyelesaian pengaduan yang diterima diharapkan selalu mengalami penurunan dan perbaikan dari tahun ke tahun.

Adapun rincian dari jumlah dan pencapaian SLA penyelesaian pengaduan adalah sebagai berikut:

YEAR	Jumlah Pengaduan Nasabah		
	2016	2017	2018
Jumlah pengaduan Bersifat <i>Financial & Non Financial</i>	20.291	19.668	21.500
SLA Penyelesaian	96%	97%	97%
Bentuk Pengaduan	2016	2017	2018
Mediasi Perbankan	3	5*	5
Pengaduan Di Media	20	11	17

*5 kali mediasi terhadap 2 nasabah

Customer Experience Management Program 2019

Customer Centric Organization tetap menjadi jaminan bahwa Maybank akan selalu melakukan kegiatan pengembangan dan perbaikan layanan yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan Pelanggan. Empat pilar utama dalam pembentukan organisasi yang berfokus kepada kapabilitas antara lain *Committed Reliable TIGER*, *Centralized Customer-Centric Management*, *Process-Brilliant Operator*, dan *Agile Innovator*.

Pada tahun 2019, Maybank Indonesia akan fokus kepada dua area yaitu *Build Customer Centric Mindset*, dan *Know & Understand Customer's Need*. Inisiatif-inisiatif utama yang akan dijalankan untuk mendukung fokus area tersebut antara lain:

1. *Build customer centric mindset*

Inisiatif: 1) *Campaign – Learning series*, 2) *Developing CRM Committee*

Objective: 1) Untuk meningkatkan budaya *learning* sehingga menghasilkan

WOW *Customer Experience* yang dirasakan oleh Pelanggan. 2) Untuk meminimalisasi *Customer Pain Point* dengan mendefinisikan transaksi *journey* pelanggan dan menerapkan implementasi penyelesaian secara *Bankwide*.

2. **Know & understand customers' needs**

Inisiatif:

1) *Availability on Customer Profiling*,

2) *CRM journey design*.

Objective:

1) Untuk melakukan enhancement atas DSAR application sebagai *tools* untuk *segmenting*, *targeting* dan *profiling* untuk customer.

2) Menyiapkan roadmap atas CRM *journey* sebagai acuan strategi dan implementasi penerapan CRM.

3. **Support and contribute to cross selling**

Inisiatif: *Digital Cross Selling Strategy (Maybankers as Customer Advocate through Social Media, Customer's Self Service tools/application, Leveraging Chatbot function, Maybank Digital Web – Customer Journey design)*

Objective: Meningkatkan *exposure brand* Maybank untuk meningkatkan *customer awareness* yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan *customer acquisition*.

4. **Digital Call Center Services**

Inisiatif: *Computer Telephony Interface (CTI) Application for Call Center Services*

Objective: 1) Meningkatkan layanan *call center* dimana data nasabah akan muncul dilayar komputer sehingga mempercepat proses verifikasi 2) Keamanan layanan *call center* dimana *profile* nasabah tercatat di sistem yang bisa berupa *voice recognize*, pin telepon.

5. **New Call Center Monitoring System**

Inisiatif: Upgrade Verint with new version

Objective: Menyediakan *speech analytic* untuk mempercepat dan mempermudah proses investigasi layanan *call center* dimana tidak perlu lagi manual pencatatan pembicaraan antara *staff call center* dengan nasabah oleh *staff monitoring*.

► Pemasaran & Jaringan



Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi dunia melandai disertai dengan ketidakpastian pasar keuangan yang masih tetap tinggi. Meski demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga triwulan IV tetap stabil ditopang permintaan domestik. Di sisi lain, industri perbankan semakin berkembang pesat seiring dengan perubahan dan kebutuhan pasar.

Dalam aspek pemasaran, Maybank Indonesia berinisiatif untuk lebih memahami dinamika ini dengan menyediakan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan hidup masyarakat sehingga dapat memberikan kepuasan kepada nasabah. Karena itu, Maybank Indonesia mengimplementasikan strategi pemasaran yang disesuaikan dengan pangsa pasar serta.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran 2018

Indonesia memiliki prospek pertumbuhan ekonomi yang cukup baik. Dengan jumlah penduduk terbesar di kawasan Asia Tenggara, Indonesia juga memiliki potensi pertumbuhan kelas ekonomi menengah yang tinggi. Peningkatan kelompok masyarakat kelas menengah dapat berkontribusi positif terhadap konsumsi rumah tangga, termasuk dalam industri perbankan. Hal ini kemudian ditunjang dengan demografi usia produktif yang tinggi. Maybank Indonesia turut berkompetisi untuk menyediakan produk dan layanan perbankan yang disesuaikan dengan segmen ini atau juga disebut dengan segmen *mass affluent*.

Pada tahun 2018, dalam rangka meraih pangsa pasar, Maybank Indonesia menerapkan strategi yang berfokus pada tiga aspek pemasaran meliputi kualitas layanan, fitur layanan dan juga kehadiran di komunitas. Penerapan strategi ini dimaksudkan dalam rangka mencapai visi Bank untuk Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia.

Sebagai penyedia layanan keuangan terbaik, Maybank Indonesia menyadari karakteristik segmen *mass affluent*. Dalam strategi pemasaran dikenal istilah AIDA yang terdiri dari *attention*, *interest*, *decision* dan *action*. Mendapatkan perhatian awal dari segmen *mass affluent* dengan menyediakan layanan tepat guna merupakan fase proses yang telah kami lakukan hingga saat ini.

Pada tahun 2018, dalam rangka meraih pangsa pasar, Maybank Indonesia menerapkan strategi yang berfokus pada tiga aspek pemasaran meliputi kualitas layanan, fitur layanan dan juga kehadiran di komunitas.

Kualitas dan Fitur Layanan

Maybank Indonesia menyadari sepenuhnya bahwa dengan semakin tingginya penggunaan *gadget*, maka penyampaian informasi layanan pun perlu mengakomodir peran media digital. Maybank Indonesia melakukan inovasi secara menyeluruh dari segi kualitas dan fitur layanan keuangan. Lebih lanjut, Maybank Indonesia juga memahami arti penting pengalaman berinteraksi secara digital yang dirasakan oleh nasabah.

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia menggunakan berbagai jaringan untuk menyampaikan informasi secara digital melalui *360 degree digital experience*. Pendekatan ini mencakup pemasaran melalui media sosial, pemasaran melalui surat elektronik, konten pemasaran, optimasi mesin pencari hingga menggunakan layanan premium untuk menghasilkan lalu lintas pengunjung secara digital sehingga memberikan informasi yang relevan sesuai sasaran.

Pemasaran Layanan

Maybank Indonesia senantiasa berinovasi untuk menyediakan layanan perbankan yang sesuai baik untuk nasabah individu maupun korporasi. Layanan kepemilikan rumah untuk nasabah individu ditawarkan Maybank Indonesia melalui layanan *Fix and Floating* yang memberikan kepastian bunga lebih kompetitif dan transparan untuk mempermudah pengaturan keuangan nasabah.

Unit syariah pun turut berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan yang disediakan. Maybank Indonesia menyadari pertumbuhan literasi layanan keuangan Syariah dapat memberikan dampak positif untuk layanan berbasis prinsip Syariah yaitu layanan simpanan Tabungan Woman One IB, Pembiayaan Kepemilikan Properti, dan sebagainya.

Kami menyadari bahwa syariah bukan hanya sekedar nama. Syariah merupakan standardisasi layanan keuangan dengan prinsip syar'i yang melibatkan proses dari hulu hingga hilir untuk kemaslahatan seluruh pihak yang terlibat di dalamnya.

Pangsa Pasar

Pada tahun 2018, melalui implementasi strategi pemasaran yang dilaksanakan sepanjang tahun, Maybank Indonesia mampu mempertahankan posisi ke-9 berdasarkan aset dengan pangsa pasar dari sisi aset sebesar 2,20%. Kemudian, pangsa pasar Kredit tercatat sebesar 2,52%, demikian juga dengan pangsa pasar Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar 2,07% pada tahun 2018.

Keterangan	2018		2017	
	Posisi	Pangsa Pasar	Posisi	Pangsa Pasar
Aset	9	2,20%	9	2,35%
Kredit	9	2,52%	8	2,65%
Dana Pihak Ketiga	10	2,07%	8	2,29%

Pengembangan Jaringan Kantor

Secara berkelanjutan, Bank terus mengembangkan jaringan kantor dengan mempertimbangkan ketentuan mengenai ketersediaan alokasi modal inti dan pertimbangan penyebaran kantor berdasarkan zona. Perluasan jaringan kantor juga dilakukan dalam rangka mewujudkan tingkat pertumbuhan Bank yang lebih tinggi.

Strategi dan Inisiatif Tahun 2018

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia secara berkesinambungan menerapkan strategi dan inisiatif penting dalam pengembangan jaringan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis cabang sebagai berikut:

Cross Pollination

Inisiatif untuk membantu dalam peningkatan performa cabang dengan memperbaiki proses bisnis serta pengawasan yang lebih terstruktur. Selain itu, perbaikan kualitatif juga dilakukan kepada seluruh *sales leader*, bekerja sama dengan *Organisation Learning* untuk menerapkan dan meningkatkan kurikulum dan materi.

Sales Huddle Reborn

Inisiatif untuk meningkatkan disiplin tim *sales* dalam pencapaian kinerja pertumbuhan bisnis dengan menggunakan *tools Tiger Way*, pengawasan dan transparansi atas pencapaian KPI masing-masing *sales person*, diskusi antara atasan dan bawahan terhadap pencapaian target penjualan, *pipeline*, rencana kerja serta *coaching*.

► Pemasaran & Jaringan

Transformasi Budaya

Menanamkan DNA sesuai budaya kerja Perusahaan (*Discipline, High Performance, Accountable & Comply*) kepada seluruh *staff*, khususnya *sales team* serta meningkatkan kapabilitas *sales leader* untuk menanamkan DNA tersebut ke staf di seluruh jaringan kantor.

Learning

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan dengan implementasi program *BM Foundation* dan *SM as Navigator* untuk para Branch Manager dan Service Manager dengan tujuan untuk meningkatkan kapabilitas *leaders* di seluruh jaringan kantor baik *sales* maupun *service*. Selain itu pada tahun berjalan, kami juga melakukan program Rekapitulasi Produk-produk Maybank dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan cabang terhadap produk/program yang sedang berjalan sehingga memudahkan cabang dalam melakukan pencarian produk/produk yang diinginkan.

Indonesia Regional Transformation (IRT)

Melanjutkan program IRT untuk mendorong penetrasi kantor wilayah dan peningkatan produktivitas kantor cabang serta mitigasi risiko di tingkat regional.

Jumlah Jaringan Kantor Maybank Indonesia

Manajemen merencanakan untuk tetap memperluas jaringan kantor secara selektif agar dapat memberikan layanan terbaik bagi Nasabah dan optimalisasi lokasi kantor dalam bentuk relokasi kantor ke titik yang lebih baik untuk meraih peluang pasar optimal di seluruh wilayah Indonesia.

Pada tahun 2018, dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis, sampai dengan akhir tahun 2018 telah dilakukan perubahan jaringan kantor. Sehingga per 31 Desember 2018, Maybank Indonesia memiliki sebanyak 1 Kantor Pusat Non Operasional, 9 Kantor Wilayah, 79 Kantor Cabang Utama, 292 Kantor Cabang Pembantu dan untuk pelayanan mikro Bank memiliki 1 Kantor Cabang Pembantu Mikro. Untuk meningkatkan pelayanan secara menyeluruh terutama di daerah yang sulit terjangkau, Bank didukung dengan 21 unit Mobil Kas Keliling. Sedangkan untuk layanan perbankan berbasis Syariah, Bank memiliki 13 Kantor Cabang Syariah dan 372 Layanan Syariah, untuk layanan bank di luar negeri Bank juga memiliki 1 Kantor Cabang Luar Negeri yaitu KC Mumbai.

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah Kantor Wilayah	12	12	9	9	9
Jumlah Kantor Cabang Konvensional	416	417	393	381	371
Jumlah Kantor Cabang Utama	79	79	79	79	79
Jumlah Kantor Cabang Pembantu	330	334	313	301	292
Jumlah Kantor Cabang Kas	7	4	1	1	0
Jumlah Kantor Cabang Luar Negeri	2	2	2	2	1
Jumlah Kantor Cabang Syariah	9	9	9	10	13
Jumlah Kantor Cabang Utama Syariah	7	7	7	10	13
Jumlah Kantor Cabang Pembantu Syariah	2	2	2	0	0
Jumlah Total Layanan Syariah (LS)	449	411	390	378	372
Jumlah Kantor Cabang Mikro	21	28	24	14	1
Jumlah Kantor Cabang Pembantu Mikro	1	1	1	1	1
Jumlah Kantor Fungsional Mikro	20	27	23	13	0
Microbanking Co-Located	34	31	19	15	
Jumlah Mobil Kas Keliling	13	17	19	19	21
Jumlah Kantor Cabang*	448	456	428	407	386

* Total Cabang = Jumlah kantor cabang konvensional, jumlah kantor cabang luar negeri, jumlah kantor cabang syariah, jumlah kantor cabang mikro



Re-opening cabang pertama Maybank Indonesia di lokasi bersejarah di Kota Tua, Kali Besar, Jakarta. Kami melestarikan nilai-nilai sejarah sejalan dengan komitmen kami untuk Indonesia yang lebih baik.

Pengembangan Jaringan ATM & CDM

Maybank Indonesia terus melakukan pengembangan jaringan ATM & CDM dalam rangka mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi tarik tunai, setor tunai dan berbagai macam transaksi lainnya. Selain kantor cabang yang tersebar di seluruh daerah, Bank di tahun 2018 tercatat memiliki 1.609 jaringan elektronik yang terdiri dari 1.516 ATM dan 93 CDM. Maybank Indonesia tetap fokus dalam melakukan konsolidasi dan optimalisasi jaringan ATM untuk mendukung bisnis strategis Bank, seperti *payroll* dan penempatan ATM di lokasi-lokasi potensial.

Keterangan	2018	2017	2016	2015	2014
ATM + CDM	1.609	1.606	1.633	1.605	1.530

Maybank Indonesia memiliki keunggulan dalam interkoneksi dengan banyak jaringan ATM, meliputi:

- Tiga Jaringan Lokal Utama: ATM Bersama, Prima, ALTO
- Jaringan Internasional: Maybank Group, MasterCard/Cirrus, Visa/Plus, JCB, MEPS, Union Pay, Asia Payment Network

Maybank Indonesia juga melakukan pengembangan untuk menerima transaksi dari nasabah yang menggunakan kartu Union Pay dan Asia Payment Network, sehingga ATM Maybank dapat digunakan oleh lebih banyak nasabah terutama dari nasabah turis asing yang berkunjung ke Indonesia. Koneksi jaringan ATM Maybank Indonesia dengan jaringan ATM Maybank di Malaysia, Singapura dan Brunei, membuat nasabah mendapatkan kemudahan bertransaksi di ATM banyak ATM di negara tersebut dengan bebas biaya transaksi. Begitu pula sebaliknya, nasabah Maybank Malaysia, Singapura dan Brunei dapat bebas bertransaksi di ATM Maybank Indonesia.

Seluruh jaringan ATM Maybank Indonesia telah mengimplementasikan pemrosesan transaksi kartu Debit/ATM *chip* dan Maybank Indonesia juga sudah mulai mendistribusikan kartu Debit/ATM *chip* kepada nasabah. Dengan implementasi kartu Debit/ATM *chip* tersebut, maka keamanan transaksi melalui kartu Debit/ATM dan jaringan ATM Maybank Indonesia akan semakin meningkat.

Digital Banking

Bank mengembangkan layanan Digital Banking untuk memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan kapan saja, tanpa tergantung pada jam operasional kantor, dan dari manapun juga, sepanjang terkoneksi dengan penyedia jaringan telekomunikasi. Maybank Indonesia juga mendorong peningkatan transaksi non-tunai sejalan dengan inisiatif dari Pemerintah dan Regulator.

Strategi dan Inisiatif 2018

Mencermati kondisi perbankan yang terus berubah dan semakin kompetitif, maka untuk dapat memenangkan persaingan, Bank telah menerapkan strategi dan inisiatif yang dapat memberikan solusi layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Maybank Digital Banking senantiasa berupaya menyediakan layanan berbasis teknologi terkini guna memudahkan nasabah dalam bertransaksi secara elektronik. Berbagai perangkat telah mengalami pembaharuan dan peremajaan guna menjamin terselenggaranya layanan perbankan elektronik yang cepat dan nyaman dengan tetap memperhatikan fungsi keamanan yang menjadi faktor krusial dalam layanan perbankan elektronik.

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia telah melakukan pengembangan fitur dan kerja sama dengan pihak eksternal guna memberikan kemudahan bagi nasabahnya serta mendorong penggunaan Digital Banking, sebagai berikut:

- Untuk memenuhi gaya hidup dan kebutuhan nasabah dalam melakukan pembayaran belanja *e-commerce*, Bank mengembangkan fitur pembayaran belanja di Tokopedia melalui Maybank ATM.
- Bank mengembangkan layanan Top-Up Go-Pay melalui Maybank2u App sehingga nasabah dapat dengan mudah melakukan *top-up* saldo Go-Pay melalui aplikasi Maybank2u.
- Bank bekerja sama dengan Pemprov DKI Jakarta untuk meluncurkan layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor (*e-Samsat*) melalui Maybank ATM.
- Bank meluncurkan layanan *top-up* saldo dompet digital OVO melalui Digital Banking Maybank.



► Pemasaran & Jaringan

- Sepanjang tahun 2018 Bank bekerja sama dengan berbagai mitra bisnis/ biller, baik itu skala kecil, menengah dan besar, untuk penerimaan pembayaran tagihan melalui fasilitas *Virtual Account Bank*.

Inisiatif penting dalam pengembangan jaringan sepanjang tahun 2018 dalam rangka memberikan nilai tambah dan meningkatkan transaksi nasabah melalui fasilitas *digital banking*, Bank secara intensif melakukan berbagai program promosi di antaranya:

- Program promosi “Maybank ATM Bagi-bagi Hadiah” yaitu program promosi bagi nasabah dan non-nasabah Bank yang melakukan transaksi di Maybank ATM.
- Promo Top Up Go-Pay Maybank2u yang memberikan hadiah berupa *e-voucher* Go-Pay bagi nasabah yang melakukan transaksi Top Up Go-Pay melalui Maybank2u dan SMS+ Banking setiap hari Jumat.
- Promo Cashback Pembayaran Tokopedia di Maybank yang memberikan hadiah berupa *cashback* 25% bagi nasabah yang melakukan transaksi pembayaran Tokopedia di Maybank ATM.
- Promo Usage Maybank2u & SMS+ Banking yaitu program hadiah bagi nasabah yang melakukan transaksi tertinggi di Maybank2u & SMS+ Banking.
- Promo Maybank – Western Union “Transaksi WU di Bank Berhadiah Langsung berupa *voucher* belanja untuk setiap nasabah yang melakukan transaksi pencairan dan pengiriman uang via WU di Bank wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah & Jawa Timur.

- Promosi Aktivasi M2U Pembayaran & Pembelian yaitu program bagi nasabah yang melakukan aktivasi baru & transaksi pembayaran/pembelian di Maybank2u akan mendapatkan hadiah *e-voucher* Go-Pay.
- Program Top up OVO yaitu program berhadiah bagi nasabah yang mengumpulkan poin tertinggi & tercepat dengan bertransaksi Top Up OVO melalui Maybank2u & SMS+ Banking.

Pengembangan Digital Banking

Sepanjang tahun 2018, Maybank Indonesia melaksanakan berbagai inisiatif pengembangan layanan *e-channel*, di antaranya yaitu penambahan beragam fasilitas pembayaran melalui Maybank2u dan SMS+ Banking untuk kebutuhan finansial dan kebutuhan sehari-hari nasabah. Berbagai pengembangan tersebut telah memberikan kontribusi positif bagi Bank berupa peningkatan loyalitas nasabah dan jumlah pengguna layanan Digital Banking, serta peningkatan transaksi dan *fee based income* dari layanan Digital Banking di tahun 2018.

Selain itu, Maybank Indonesia aktif melakukan beragam pengembangan layanan *e-Channel* sebagai bagian dari inisiatif Maybank Indonesia dalam rangka mendukung Gerakan Non Tunai (*Less Cash Society*) yang dicanangkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

a. Maybank2u Internet Banking & Maybank2u App

Maybank merupakan bank pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan *Internet Banking*, yaitu di tahun 1998. Sebagai pelopor layanan *Internet Banking*, Bank terus melakukan berbagai pengembangan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan melalui media internet. Selain melalui komputer atau tablet, layanan Maybank2u juga dapat diakses melalui aplikasi Maybank2u App di *Smartphone* berbasis Android dan Apple iOS. Di tahun 2018, Bank melakukan berbagai macam pengembangan layanan Maybank2u, yaitu antara lain



Digital Day 360

Perkembangan teknologi informasi berkembang dengan pesat dan mempengaruhi perubahan perilaku seorang individu hingga model bisnis sebuah perusahaan. Menjawab tantangan tersebut, Tim Digital berkolaborasi dengan tim Human Capital (HC) pada 30 April 2018 menghadirkan tujuh perusahaan digital besar guna memperkenalkan ragam produk dan solusi digital kepada Maybankers melalui acara Digital Day 2018. Melalui acara tersebut diharapkan dapat meningkatkan *brand awareness*, *leads*, hingga promosi digital perusahaan. Digital Day 2018 juga bertujuan untuk lebih mengembangkan strategi pemasaran dan promosi Maybank Indonesia ke arah digital.



- Top-up Go-Pay melalui Maybank2u App
- Top-up saldo dompet digital OVO
- Fasilitas *e-statement* untuk seluruh portofolio rekening nasabah

b. Maybank SMS+ Banking

Untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi kapanpun dan dimanapun, Bank memiliki fasilitas *Mobile Banking* berbasis SMS & USSD yang dapat diakses menggunakan beragam jenis *handphone*. Maybank SMS+ Banking dapat diakses menggunakan *handphone* tradisional melalui media SMS, STK dan USSD ataupun menggunakan *smartphone* berbasis Android & Apple iOS.

Di tahun 2018, Bank melakukan berbagai pengembangan untuk meningkatkan kehandalan dan kenyamanan fasilitas SMS+ Banking yaitu berupa penambahan fasilitas pembayaran baru yaitu antara lain, *top-up* saldo dompet digital OVO.

Kinerja Digital Banking 2018

Berbagai pengembangan dan penambahan fasilitas Digital Banking selama tahun 2018 telah memberikan kontribusi positif bagi Bank berupa peningkatan transaksi nasabah yang

dilakukan melalui Digital Banking, khususnya melalui layanan Maybank2u *Internet Banking* dan *Mobile Banking*. Transaksi perbankan yang dilakukan melalui Internet dan *Mobile Banking* Bank tumbuh sebesar 21% menjadi sebanyak 39 juta transaksi di tahun 2018. Peningkatan transaksi tersebut juga memberikan kontribusi peningkatan *fee based income* dari transaksi Digital Banking sebesar 12% di tahun 2018.

Rencana dan Strategi Tahun 2019

Sejalan dengan misi Bank yaitu "Humanizing Financial Services", di tahun 2019 Maybank e-Channel akan semakin melebarkan jangkauan dengan melakukan pengembangan layanan Digital Banking dan lebih banyak melakukan kerja sama dengan pihak lain sebagai mitra bisnis untuk meningkatkan jumlah nasabah pengguna dan transaksi seluruh layanan Maybank Digital Banking, mendukung program regulator seperti Layanan Keuangan Inklusif dan meningkatkan perolehan *fee based income* melalui:

- Pengembangan layanan Maybank2u App dengan melakukan pengkinian UI/UX (*User Interface/User Experience*) dan penambahan fitur baru seperti otentikasi menggunakan teknologi *Biometric*. Melalui pengembangan ini diharapkan nasabah akan semakin aman dan

nyaman dalam melakukan transaksi perbankan melalui aplikasi *mobile banking*

- Pengembangan bisnis e-commerce dan e-payment melalui fitur pembayaran *e-commerce* menggunakan kartu Debit ataupun Maybank2u dan kerja sama dengan *merchant e-commerce* unggulan
- Pengembangan layanan pembayaran berbasis ponsel menggunakan QR Code
- Pengembangan layanan pembukaan rekening secara *online*
- Penambahan fitur transaksi pada layanan Maybank Digital Banking
- Penambahan layanan pembayaran (*bill payment*)
- Kerja sama dengan pihak ketiga untuk layanan *Payment Point Online Banking* (PPOB)

Di sisi lain, Maybank Digital Banking senantiasa berupaya menyediakan layanan berbasis teknologi terkini guna memudahkan nasabah dalam bertransaksi secara elektronik. Berbagai perangkat akan mengalami pembaharuan dan peremajaan guna menjamin terselenggaranya layanan perbankan elektronik yang cepat dan nyaman dengan tetap memperhatikan fungsi keamanan yang menjadi faktor krusial dalam layanan perbankan elektronik.

Tata Kelola

RELATIONSHIP CAPITAL & SOCIAL CAPITAL

Tata Kelola Perusahaan

326

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan	330
Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	330
Prinsip dan Komitmen Tata Kelola Perusahaan	331
Peningkatan Kualitas Penerapan GCG yang Berkelanjutan	332
Fokus Penerapan Tata Kelola Perusahaan 2018	334
Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai <i>Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks</i>	335
Inisiatif Penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG)	338
Roadmap Tata Kelola Perusahaan	339
Struktur Tata Kelola Bank	340
Rapat Umum Pemegang Saham	342
Dewan Komisaris	354
Komisaris Independen	361
Direksi	362
Kebijakan serta Frekuensi dan tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	367
Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Tahun 2018	377
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	378
Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali	379
Kebijakan Remunerasi	380
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	384
Komite-Komite Dewan Komisaris	385
Komite-Komite Direksi	411
Sekretaris Perusahaan	421
Satuan Kerja Audit Intern	424
Satuan Kerja Kepatuhan	429
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	434
Akuntan Publik/Auditor Eksternal	436
Manajemen Risiko	437
Sistem Pengendalian Intern	439
Permasalahan Hukum/Litigasi 2018	442
Sanksi Administratif	448
Akses Informasi dan Data Perusahaan	448
Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku	451
Budaya Perusahaan	452
Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) dan <i>Anti-Fraud</i>	453
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya	455
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dengan Penyediaan Dana Besar	457
Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan Politik	459
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	459
Kebijakan Anti Korupsi	460
Kebijakan Perlindungan Kepada Nasabah	460
Perlindungan Hak Kreditur	460
Kebijakan Dividen	461
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris	461
<i>Share Option</i>	461
<i>Buy Back</i> Saham dan Obligasi	462
Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah serta Remunerasi Variabel yang Diterima Pegawai	462
Kebijakan Benturan Kepentingan (Termasuk <i>Insider Trading</i>)	462
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK	463
Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	466
Penerapan ASEAN <i>Corporate Governance (CG) Scorecards</i>	470
Praktik <i>Bad Corporate Governance</i>	479
Rencana Strategis Bank	480
Lembar Persetujuan Laporan Pelaksanaan	482
<i>Good Corporate Governance (GCG) 2018</i>	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2018	484



Perusahaan



“ Sebagai sebuah Bank, kami menjalankan kegiatan usaha dengan perubahan yang cepat, didorong oleh perkembangan teknologi,





yang ditambah dengan semakin meningkatnya ekspektasi nasabah. Agar tetap relevan, kami senantiasa beradaptasi, berinovasi dan mentransformasi organisasi kami. ”

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Visi Maybank Indonesia adalah menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas serta menjalankan misi *Humanising Financial Services*. Salah satu kunci utama yang mendukung visi dan misi Bank adalah komitmen atas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance GCG*) secara berkelanjutan serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di seluruh tingkatan organisasi Maybank Indonesia. Pemahaman ini mendasari komitmen Bank untuk terus menginternalisasikan seluruh prinsip GCG dalam setiap kegiatan bisnis dalam rangka mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

Maybank Indonesia menyadari bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan salah satu komponen utama yang penting dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan. Bank mengacu kepada 3 (tiga) aspek penerapan Tata Kelola yaitu *Governance Structure*, *Governance*

Process, dan *Governance Outcome*. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi fokus sekaligus komitmen Bank dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan memberikan nilai bagi seluruh Pemangku Kepentingan Bank.

Governance structure, berkaitan dengan kecukupan struktur dan infrastruktur GCG yang bertujuan agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Sedangkan pada aspek *governance process*, Bank menjalankan prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis guna menghasilkan *outcome* kebijakan yang memenuhi prinsip Tata Kelola.

Melalui peran aktif dan dukungan penuh Dewan Komisaris dan Direksi, Maybank Indonesia memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam berbagai aspek di antaranya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi; kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan efektivitas pelaksanaan GCG; penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko;

rencana strategis perusahaan; serta berbagai keterbukaan informasi yang menyangkut kegiatan dan keuangan Bank.

Keseluruhan komitmen pelaksanaan *governance structure* dan *governance process* yang efektif bertujuan untuk menghasilkan *governance outcome* yang memuaskan di tengah tantangan perekonomian serta keberlangsungan bisnis Bank dalam jangka panjang yang sejalan dengan harapan para Pemangku Kepentingan.

Lebih lanjut, Maybank Indonesia akan terus berkomitmen untuk melakukan akselerasi kinerja, meningkatkan nilai, serta mempertahankan reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan layanan perbankan dan kepuasan nasabah, Pemangku Kepentingan serta komunitas melalui implementasi GCG yang selaras dengan nilai-nilai Bank yaitu *Teamwork*, *Integrity*, *Growth*, *Excellence* dan *Efficiency*, serta *Relationship Building* atau TIGER. Sepanjang tahun 2018, Bank berupaya untuk mewujudkan hal-hal yang dibutuhkan untuk terus bertumbuh salah satunya melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan.

Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Bank menerapkan kebijakan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlandaskan pada peraturan dan ketentuan nasional dan internasional sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
3. POJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia Menuju Tata Kelola Emiten dan Perusahaan Publik yang Lebih Baik yang diterbitkan oleh OJK tanggal 4 Februari 2014
5. POJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard;
9. Anggaran Dasar Bank dan Keputusan RUPS;

10. Keputusan Dewan Komisaris dan/ atau Direksi; serta
11. Peraturan internal Bank (*Board Manual*, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku)

Secara berkala Maybank Indonesia melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kelengkapan dan pengkinian

ketentuan internal terkait GCG, hal tersebut untuk memastikan ketentuan internal telah relevan dan sesuai dengan kondisi organisasi, strategi Bank dan peraturan yang berlaku. Komitmen Perusahaan atas Tata Kelola Perusahaan yang baik dituangkan dalam Visi, Misi, Nilai-nilai Dasar (*Core Values*), Kode Etik, Kebijakan Pokok Perusahaan serta

best practices Tata Kelola Perusahaan, Piagam dan Pedoman Kerja hingga Sistem Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*). Komitmen tersebut dikomunikasikan kepada seluruh elemen dan tingkatan dalam organisasi Bank.

Prinsip dan Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Selama lebih dari lima dekade, Maybank Indonesia menjalankan bisnis perbankan dengan senantiasa secara bertahap menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang terdiri dari Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), dan Kesetaraan (*Fairness*) terimplementasi di lingkungan bisnis Bank. Penerapan prinsip GCG meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Independensi, dan Kewajaran (TARIF), dengan implementasi sebagai berikut:

1. Pengungkapan Agenda RUPST beserta penjelasan masing-masing agenda dan profil kandidat Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pengungkapan hasil keputusan RUPST dilakukan pada hari yang sama setelah selesainya penyelenggaraan RUPST.
3. Penyempurnaan GCG Manual yang dituangkan ke dalam Kebijakan Pokok Perusahaan yang menjadi acuan pokok dari seluruh kebijakan-kebijakan Bank lainnya.
4. Bank menyelenggarakan *Analyst Meeting* dalam bentuk fisik atau *conference call* dengan menyebarkan *press release* kepada media maupun menyelenggarakan *press conference* yang dilakukan setiap

triwulan sebagai salah satu sarana penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan.

5. Menyelenggarakan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Komite di tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Direksi pada akhir tahun.
6. Bank melakukan keterbukaan informasi termasuk Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, laporan terkait obligasi dan lain-lain sesuai dengan peraturan OJK dan Bursa yang berlaku.

Bank menyadari bahwa penerapan GCG tidak hanya sekedar mematuhi peraturan, tetapi lebih dari itu, Bank menginternalisasikan GCG sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan organisasi yang terus menerus. Hal ini juga disertai dengan pengembangan dan peningkatan pelaksanaan nilai-nilai dan etika Bank.

Bank berkomitmen untuk terus menghadirkan layanan berkualitas yang inovatif sekaligus kreatif kepada nasabah turut didorong oleh pengembangan dan peningkatan implementasi kelola perusahaan yang baik. Maybank Indonesia yakin komitmen atas penerapan tata kelola yang konsisten dan berkesinambungan akan membawa dampak positif yang pada kinerja Bank secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Sebagai organisasi, tata kelola yang baik turut membangun reputasi Bank di mata pemangku kepentingan.
2. Sebagai entitas usaha, implementasi tata kelola yang baik turut menyumbang pada pertumbuhan kinerja melalui penetapan sistem dan alur kerja yang jelas.
3. Membangun reputasi dan kinerja di hadapan pemangku kepentingan baik di lingkup nasional maupun pada kancah regional dan internasional.

Dalam rangka menghadapi tantangan di tahun 2018, Manajemen Maybank Indonesia menekankan pada pentingnya prinsip *Customer Centric* dan menjadikannya sebagai DNA organisasi, hal ini sejalan dengan salah satu fokus bisnis Bank yang memberikan perhatian pada segmen ritel. *Customer Centric* merupakan pemahaman mendalam atas perilaku dan kebutuhan nasabah dan menterjemahkannya menjadi produk dan solusi yang sesuai dengan perilaku dan kebutuhan nasabah. Penerapan GCG yang maksimal dapat mendukung Bank mengimplementasikan prinsip *Customer Centric* tersebut agar dapat bersinergi dengan misi Bank yaitu Humanising Financial Services sehingga dapat memberikan layanan berkualitas tinggi sesuai kebutuhan nasabah.

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG yang Berkelanjutan

2014

- Menerbitkan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) versi 3.
- Menerbitkan Ketentuan Penggunaan *Non Retail Scorecard*.
- Menerbitkan Kerangka Kerja Proses Penilaian Kecukupan.
- Modal Internal (ICAAP) versi 3.
- Menerbitkan Kebijakan *Stress Testing*.
- Melakukan penyesuaian atas Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi.
- Penyempurnaan Kebijakan *Assets dan Liabilities Management* dan Komite *Assets dan Liabilities Management* (ALCO).
- Menerbitkan ketentuan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) Kustodian dalam upaya dan dukungan untuk melakukan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan kegiatan terorisme.
- Menyempurnakan penerapan GCG Bank dengan ASEAN CG *Scorecard*.
- Melakukan *self assesment* dan pembuatan laporan GCG.

2015

- Penyelarasan praktik GCG agar sesuai dengan regulasi terkini dan menjadikan GCG sebagai bagian dari budaya keseharian dalam operasional Bank.
- Penyelarasan Kebijakan Kredit sesuai *Credit Policy Framework* dan *Shariah Governance Framework* (Termasuk Kebijakan Pembiayaan Syariah)".
- Menyempurnakan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
- Melakukan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan kegiatan terorisme oleh Bank melalui penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dengan menerbitkan ketentuan internal terkait Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) Kustodian.
- Melakukan penyesuaian ketentuan pemrosesan permohonan Kredit Pemilikan Properti (KPP) dan Kredit Konsumsi Beragun Properti (KKBP).
- Melakukan penyesuaian Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) terkait Penetapan Kewenangan Pemutus Kredit.
- Memperbaharui ketentuan mengenai *Assets dan Liabilities Management* dan Komite *Assets dan Liabilities Management* (ALCO).
- Menerbitkan kebijakan terkait *assessment* terhadap perusahaan penyedia jasa alih daya

2016

- Penyempurnaan kebijakan terkait Pedoman Proses Kredit Produk *Micro Banking*.
- Menerbitkan kebijakan terkait *Trading Book Limit Policy* (TBLP).
- Melakukan penyesuaian ketentuan terkait Kerangka Kerja Proses Penilaian Kecukupan Modal Internal (ICAAP).
- Melakukan penyesuaian terhadap Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi.
- Menyempurnakan Kebijakan *Stress Testing*.
- Menyempurnakan Kebijakan *Risk Control and Self Assessment* (RCSA).
- Menyempurnakan kebijakan *Incident Management dan Data Collection* (IMDC) yang merupakan komponen dari kerangka kerja (*framework*) *Operational Risk Management* (ORM).
- Menyempurnakan kebijakan *Risk Appetite Statement*.
- Menyempurnakan kebijakan *Compliance Loan Checklist*.
- Menyempurnakan kebijakan Penilaian Risiko Operasional untuk membantu *Business Unit dan Supporting Unit* (BU/SU) dalam mengelola risiko operasional secara berkualitas dengan waktu proses yang efektif.
- Menerbitkan aturan mengenai Kerangka Kerja dan Kebijakan Tata Kelola Data (*Data Governance Framework*) sebagai acuan dalam pengelolaan data dan informasi.
- Menerbitkan ketentuan terkait Kebijakan FATCA.
- Menyempurnakan Kebijakan Komite Manajemen Risiko.
- Menerbitkan Kebijakan Perlindungan Konsumen (Nasabah).
- Menerbitkan kebijakan Pengadaan Sistem Teknologi Informasi dan Pengembangan Sistem Teknologi Informasi, dalam rangka meningkatkan kualitas manajemen proyek dan pengadaan serta pengembangan sistem TI yang ada.
- Menyempurnakan Kebijakan Risiko Operasional dalam rangka pengkinian tahunan terkait kebijakan risiko operasional.
- Menerbitkan Kebijakan Penyediaan Dana Besar untuk Non Retail dalam rangka menerapkan prinsip kehati-hatian Bank dan pengelolaan risiko dalam memberikan penyediaan dana terutama penyediaan dana besar (*Large Exposure*).

2017

- Perubahan struktur organisasi di beberapa direktorat dan perubahan tatanan organisasi pada berbagai unit kerja.
- Pengkinian dan penyempurnaan sejumlah kebijakan dan prosedur terkait kredit retail dan non retail.
- Pembaharuan pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi
- Pembentukan pada organisasi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan Bank.
- Pembaharuan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Pembaharuan *Standard Operating Procedure* Investasi Dana Repatriasi Dalam Rangka Amnesti Pajak (*Tax Amnesty*).
- Penetapan *Standard Operating Procedure* (SOP) *Local Currency Settlement* (LCS) untuk *Appointed Cross Currency Dealers* (ACCD).
- Pembaharuan Proses *Review* Manajemen Risiko Dalam Pelaksanaan PSAK 50 dan 55.
- Pembaharuan Kebijakan Penyertaan Modal.
- Pembaharuan Kebijakan *Sanction*.
- Pembaharuan Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT).
- Pengembangan *Call Report System* sebagai bagian proses *monitoring* atas kinerja debitur.
- Pemisahan fungsi *Information Technology* (IT) dan *Operations* dan perubahan IT *Risk Management* menjadi IT *Embedded Risk Unit* (ERU) guna mendukung aspirasi Bank menjadi *Digital Bank of Choice* dan menjadi lebih fokus pada peningkatan fungsi kinerja operasional.

2018

- Perubahan struktur organisasi di beberapa direktorat dan perubahan tatanan organisasi pada berbagai unit kerja.
- Pengkinian dan penyempurnaan sejumlah kebijakan dan prosedur terkait kredit retail dan non retail.
- Perubahan Struktur Organisasi Unit Kerja Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
- *Compliance Framework* Maybank Indonesia.
- Kebijakan FATCA & CRS.
- Pembaharuan Kebijakan dan Prosedur Proses Penilaian Kecukupan Modal Internal (ICAAP).
- Pembaharuan Prosedur Penyusunan Profil Risiko Terintegrasi.
- Pembaharuan Kebijakan *Risk Appetite Statement*.
- Berubahnya susunan anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia yang berkaitan dengan diakuisisinya 75% kepemilikan saham PT Asuransi Asoka Mas ("AAM") oleh Etiqa International Holdings Sdn Bhd ("EIH").
- Penerbitan Kebijakan Anti suap dan Korupsi;
- Perubahan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia sehingga keanggotaan diwakili oleh seluruh LJK anggota dari setiap sektor jasa keuangan;
- Kebijakan *Risk Appetite Statement* Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.
- Pembaharuan Kebijakan Penerapan Manajemen Permodalan Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.
- Pembaharuan pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- Pembaharuan pada Pedoman Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Internal.
- Pembaharuan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Pembaharuan Kerangka Manajemen Risiko.
- Pembaharuan Kebijakan Transaksi Intra Group.
- Kebijakan Pengembangan Sistem Teknologi Informasi (AHL & DDBI Procedure).
- Kebijakan tentang Kerahasiaan Informasi Hasil Audit.
- Kebijakan tentang Data *Governance Framework* Bank Maybank Indonesia.
- Kebijakan tentang Struktur Organisasi Direktorat Legal, Compliance & Corporate Secretary.
- Prosedur Manajemen Risiko Informasi.
- Kebijakan tentang Kebijakan Umum Anti Suap dan Korupsi (*Anti-Bribery & Corruption*).
- Kebijakan dan Prosedur tentang Kebijakan Risiko Operasional.
- Kebijakan tentang Kebijakan *Stress Testing*.
- Pembaharuan *terms of reference* bagi Komite Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Penerbitan Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dalam Konglomerasi Keuangan Bank.
- Pembaharuan Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT).
- Kebijakan mengenai *Standard Operating Procedure* (SOP) dan *Information Manual* (*Desktop Manual*) *Automated Mortgage Origination System* (AMOS).
- Kebijakan *Standar Operating Procedure* (SOP) *Global Market Dealing Room Operating Procedure*.
- Perubahan susunan keanggotaan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko;
- *Revamp* situs web Bank;
- Menerbitkan Kebijakan Umum Anti Suap dan Korupsi (AB&C) dan pengkinian Kebijakan *Financial Crime Compliance*;
- Bank memberikan sosialisasi mengenai *Compliance Culture Awareness* dan melakukan penilaian atas *Compliance Culture Assessment* kepada seluruh karyawan Bank.
- Kampanye *Fraud Awareness*.

Fokus Penerapan Tata Kelola Perusahaan 2018

Maybank Indonesia telah menjalankan inisiatif Keuangan Berkelanjutan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam operasional perbankan. Inisiatif ini juga sejalan dengan arahan dari Maybank Group melalui rencana strategis Maybank Sustainability Plan 20/20 yang diinisiasi sejak 2014.

Berbagai inisiatif yang telah dilaksanakan dan/atau dikembangkan oleh Maybank Indonesia ("Bank") dalam rangka mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada tahun 2018 di antaranya adalah:

1. Melakukan perubahan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia sehingga keanggotaan diwakili oleh seluruh LJK anggota dari setiap sektor jasa keuangan. Menyesuaikan struktur keanggotaan Konglomerasi Keuangan Bank berkaitan dengan diakuisisinya 75% kepemilikan saham PT Asuransi Asoka Mas ("AAM") oleh Etiqa International Holdings Sdn Bhd ("EIH"), dimana EIH adalah perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Malayan Banking Berhad ("MBB") maka AAM teridentifikasi sebagai lembaga jasa keuangan yang berada dalam satu grup di bawah kepemilikan/pengendalian MBB.
2. Mengkinikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Pedoman Kepatuhan Terintegrasi, Pedoman Audit Internal Terintegrasi, dan Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.
3. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kesadaran risiko, Bank Memberikan penghargaan "SuperBanker Story 2018" yang berfungsi mendorong inisiatif-inisiatif dari seluruh personel Bank untuk berupaya melihat potensi risiko, mengambil tindakan serta melakukan eskalasi terhadap isu permasalahan risiko operasional yang ada di areanya.
4. Memberikan penghargaan "Mentor 2018" yang mengapresiasi berbagai upaya atau kerja kolaborasi antar tim kerja atau beberapa unit kerja dalam mengidentifikasi potensi risiko operasional serta mengerjakan pengembangan dan implementasi peningkatan kontrol/mitigasi risiko operasional. Penghargaan ini berperan sebagai *platform* bagi unit kerja untuk *sharing experience* atau berbagi pengalaman terkait hasil implementasi mitigasi risiko sebagai pembelajaran bagi unit kerja lainnya serta dapat memberikan inspirasi kepada seluruh personel Bank untuk selalu berusaha yang terbaik dalam manajemen risiko operasional di areanya masing-masing.
5. Melakukan program dan kampanye *anti-fraud awareness* kepada seluruh karyawan melalui *poster, wobblers, desktop wallpaper, email blast, e-learning, sms blast, Branch Huddle* dan *Photo/Comic Contest*.
6. Dalam rangka penerapan manajemen risiko pencucian uang atau pendanaan terorisme, Bank menerbitkan beberapa Kebijakan yang antara lain Kebijakan Umum Anti Suap dan Korupsi dan pengkinian Kebijakan *Financial Crime Compliance*.
7. Dalam rangka memberikan pemahaman (*awareness*) budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*), Bank memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank.
8. Bank melakukan *Compliance Testing Scope Expansion* dalam rangka mencakup kepatuhan terhadap regulasi secara luas.

Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai *Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks*

Bank mengimplementasikan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan pedoman *Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks* yang diterbitkan oleh *Basel Committee in Banking Supervision*. Dalam pedoman tersebut terdapat beberapa praktik terbaik yang dapat dijadikan acuan dalam penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Bank. Adapun implementasinya di Bank sebagai berikut:

Prinsip	Penjelasan	Implementasi Maybank Indonesia
Prinsip 1 Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang antara lain: persetujuan dan pengawasan terhadap penerapan strategi bisnis, struktur dan mekanisme <i>governance</i> dan budaya perusahaan	<p>Dalam Manual Dewan Komisaris disebutkan bahwa tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan memastikan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dalam kegiatan usaha Perseroan pada semua tingkatan atau jenjang organisasi.</p> <p>Dalam hal melaksanakan fungsi pengawasan, Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan strategi dan kebijakan Perseroan.</p>
Prinsip 2 Kualifikasi dan Komposisi Dewan Komisaris.	Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, baik secara individu maupun secara kolegal. Dewan Komisaris harus memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan <i>corporate governance</i> , serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif.	<p>Kualifikasi dan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi, persyaratan dan ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.</p> <p>Anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen sebagaimana diatur dalam peraturan terkait <i>Good Corporate Governance</i> bagi Bank Umum hal tersebut disampaikan dalam Surat Pernyataan yang telah ditandatangani oleh masing-masing Dewan Komisaris Maybank Indonesia.</p> <p>Komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan, yaitu terbukti antara lain 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris MBI adalah Komisaris Independen. Dari dan oleh karenanya tidak ada intervensi dari pemilik pada komposisi Dewan Komisaris sehingga mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif.</p>
Prinsip 3 Struktur dan Mekanisme Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris harus menetapkan struktur dan praktik <i>governance</i> yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan telaah atas efektivitasnya.	<p>Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Maybank Indonesia memiliki Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komite Audit 2. Komite Pemantau Risiko 3. Komite Nominasi dan Remunerasi 4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

► Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai *Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks*

Prinsip	Penjelasan	Implementasi Maybank Indonesia
Prinsip 4 Direksi.	Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan remunerasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.	Direksi mengelola Perseroan di bawah pengarahan, pantauan dan pengawasan dari Dewan Komisaris, dapat dilihat dari pencapaian bisnis yang meningkat dari tahun sebelumnya. Seluruh kebijakan Bank yang mempengaruhi selera risiko, kebijakan remunerasi dan yang lainnya diluar dari kegiatan operasional Maybank Indonesia harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
Prinsip 5 Struktur <i>Governance</i> Kelompok Usaha.	Dalam suatu kelompok usaha, Dewan Komisaris perusahaan induk memiliki tanggung jawab menyeluruh terhadap kelompok usaha tersebut dan untuk memastikan penetapan dan pelaksanaan praktik <i>governance</i> yang bersih terkait dengan struktur, bisnis, dan risiko kelompok usaha dan entitas. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi.	<p>Maybank Indonesia merupakan Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.</p> <p>Dalam hal konglomerasi keuangan Maybank Indonesia menerapkan Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi, Kewajiban Penerapan Modal Minimum Terintegrasi.</p> <p>Maybank Indonesia telah membentuk salah satu komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Tata Kelola Terintegrasi yang beranggotakan perwakilan dari seluruh entitas anggota konglomerasi keuangan.</p> <p>Maybank Indonesia selaku Entitas Utama, juga menerbitkan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Kebijakan dan kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi, Pedoman Kepatuhan dan Audit Internal Terintegrasi, Kerangka <i>Integrated Capital Adequacy Ratio</i> dan kebijakan terkait lainnya. Adapun kebijakan-kebijakan tersebut untuk dapat di terapkan oleh seluruh entitas anggota konglomerasi keuangan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang mengatur lebih khusus bagi masing-masing entitas.</p>
Prinsip 6 Fungsi Manajemen Risiko.	Bank harus memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumber daya yang berkualitas dan memiliki akses dengan Dewan Komisaris.	Maybank Indonesia memiliki fungsi manajemen risiko yang independen di bawah arahan Direktur Manajemen Risiko. Maybank Indonesia menjalankan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Pengendalian Risiko, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko melalui kerangka kerja <i>Enterprise Risk Management (ERM)</i> . Maybank Indonesia senantiasa meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan seluruh pegawai terutama dalam hal kewaspadaan dan pengelolaan risiko, dengan menyelenggarakan pelatihan secara rutin baik internal maupun eksternal. Akses dengan Dewan Komisaris terkait manajemen risiko disampaikan melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
Prinsip 7 Identifikasi Pemonitoran dan Pengendalian Risiko.	Risiko harus diidentifikasi, dimonitor dan dikendalikan untuk seluruh kegiatan aktivitas Bank. Kualitas dari infrastruktur manajemen risiko dan pengendalian internal harus mampu mengikuti perubahan profil risiko Bank, kondisi risiko eksternal dan praktik industri.	Dalam pengelolaan Manajemen Risiko Maybank Indonesia telah melakukan identifikasi, pengukuran dan penilaian risiko dengan menyusun profil risiko secara berkala. Pengukuran dan penilaian risiko dapat berjalan dengan baik sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan yang disesuaikan dengan tingkat risiko yang dihadapi Maybank Indonesia.

Prinsip	Penjelasan	Implementasi Maybank Indonesia
Prinsip 8 Komunikasi Risiko.	Implementasi <i>risk governance</i> yang efektif membutuhkan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.	Penilaian <i>Risk Based Bank Rating</i> (RBBR) setiap semester disampaikan dalam Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi Maybank Indonesia. Selanjutnya penilaian RBBR disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.
Prinsip 9 Kepatuhan.	Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris harus menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pelaporan, dan pemberian nasihat kepada risiko kepatuhan.	Maybank Indonesia telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung pada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan. Direksi Maybank Indonesia bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan risiko kepatuhan bank. Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi penilaian, monitor dan pelaporan serta memberikan rekomendasi yang diperlukan terkait risiko kepatuhan Bank melalui Rapat Dewan Komisaris.
Prinsip 10 Audit Internal.	Fungsi audit internal harus melaporkan kegiatan <i>independen assurance</i> kepada Dewan Komisaris dan harus mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong penerapan proses <i>governance</i> yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang. Secara periodik audit eksternal diminta memberi pendapat mengenai kualitas audit internal.	Maybank Indonesia telah memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang independen sebagaimana dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini halaman 424.
Prinsip 11 Kompensasi.	Struktur remunerasi Bank harus mendukung penerapan <i>corporate governance</i> dan <i>risk management</i> .	Bank memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga penerapannya telah mendukung tata kelola dan manajemen Risiko
Prinsip 12 Pengungkapan dan Transparansi.	Penerapan <i>governance</i> dari Bank harus dilaksanakan secara transparan kepada Pemegang Saham, Depositor, <i>Stakeholder</i> relevan lainnya dan Partisipan Pasar.	Bank selalu mengedepankan pengungkapan dan transparansi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku

Inisiatif Penerapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)*

Meskipun Maybank Indonesia bergerak dalam bidang industri perbankan yang tidak secara langsung bersinggungan dengan lingkungan, namun Maybank Indonesia telah menjalankan inisiatif Keuangan Berkelanjutan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam operasional perbankan. Inisiatif ini juga sejalan dengan arahan dari Maybank Group melalui rencana strategis Maybank Sustainability Plan 20/20 yang diinisiasi sejak 2014.

Melalui inisiatif LST, Maybank Indonesia berupaya memahami kebutuhan para Pemangku Kepentingan, dengan tetap memperhatikan pengaruh dalam setiap tindakan bisnis kepada komunitas. Bank

menerapkan aspek keberlanjutan ke dalam operasional bisnis dan investasi, sehingga dapat mengelola risiko dengan tepat serta, pada saat bersamaan, membantu memfasilitasi pertumbuhan ekonomi dan masyarakat. Selanjutnya Bank akan menerapkan langkah-langkah penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan strategi penerapan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia mulai menerapkan penelahaan atas inisiatif Keuangan Berkelanjutan di bidang LST agar selaras dengan POJK 51. Bank akan mengimplementasikan inisiatif tersebut mulai tahun 2019 dan hasil penilaiannya akan dilaporkan di tahun berikutnya.

Lingkungan	Sosial	Tata Kelola
<ul style="list-style-type: none"> Perubahan iklim Penggunaan lahan Penggunaan air Penggunaan energi Emisi dan limbah Konservasi/ Keberlanjutan sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> Hak Asasi Manusia Hak dan Tunjangan Karyawan Keberagaman Tenaga Kerja Tanggng Jawab Produk dan Jasa Hubungan Masyarakat Manajemen Rantai Pasok Investasi Berbasis Komunitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perlindungan Konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> Keselamatan Hewan Tata Kelola Perusahaan Transparansi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan Manajemen Pemangku Kepentingan

Roadmap Tata Kelola Perusahaan

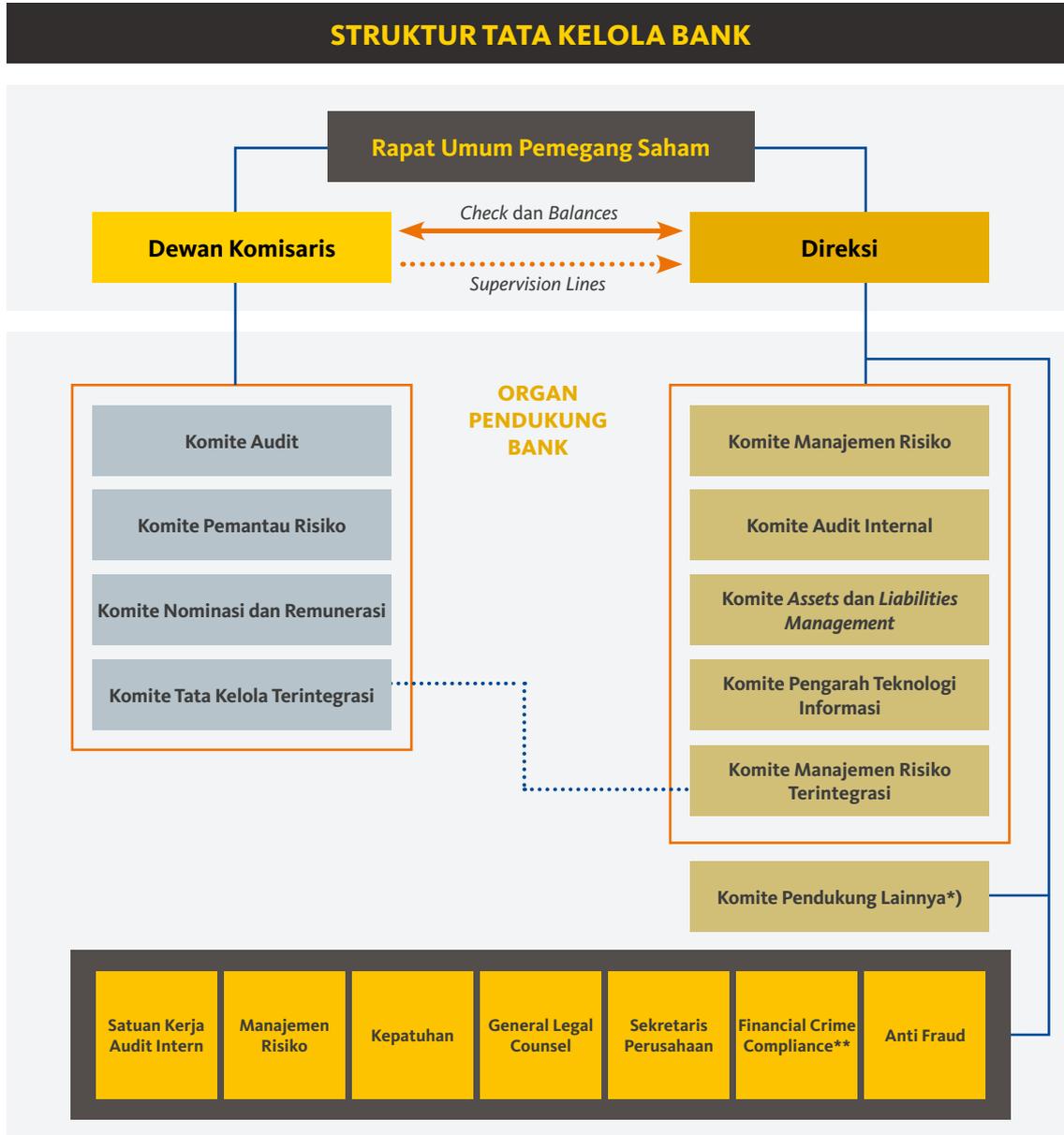
Maybank Indonesia berkomitmen untuk menyempurnakan praktik tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan. Selain mengacu kepada praktik-praktik dan standar terbaik tata kelola perusahaan di tingkat nasional, Maybank Indonesia juga beraspirasi kepada standar tata kelola di tingkat regional ASEAN. Untuk mencapai tujuan tersebut, Maybank Indonesia memiliki *roadmap* tata kelola sebagai berikut:

2016	2017	2018	2019	2020
Menjadikan GCG sebagai bagian dari budaya operasional Bank	Menyusun dan menyempurnakan elemen-elemen utama dalam implementasi GCG	Menyempurnakan implementasi GCG Bank dengan ASEAN CG Scorecard.	Melakukan kampanye mengenai GCG dalam <i>Branch Safari road show</i>	<i>Governance Excellence</i>

Dari setiap tahapan *roadmap* sebagaimana dimaksud di atas fokus Maybank Indonesia adalah pada perbaikan dan peningkatan penerapan GCG. Realisasi tahun 2018 adalah sebagai berikut:

2018	
<i>Governance Structure</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review</i> dan Penyempurnaan secara berkala terhadap Kebijakan dan Prosedur terkait penerapan Tata Kelola Bank dan Tata Kelola Terintegrasi. • Penyesuaian struktur organisasi beserta deskripsi pekerjaan dan sumber daya dalam terhadap <i>Compliance</i>
<i>Governance Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan dan pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi terkait <i>Compliance Culture</i>. • Implementasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dengan perusahaan anggota konglomerasi keuangan.
<i>Governance Outcome</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Komposit Tata Kelola Bank dan Tata Kelola Terintegrasi "2". • Mendapatkan penghargaan kategori "The Best Responsibility of the Board" oleh The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dalam ajang TOP 50 Emiten Kapitalisasi Pasar Terbesar (Big Cap PLCs) dengan praktik Tata Kelola Perusahaan Terbaik.

Struktur Tata Kelola Bank



*) Komite Pendukung Lainnya yaitu Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite Human Capital, dan Komite Personel juga memiliki garis pelaporan dan garis koordinasi dengan Direksi serta sejumlah satuan kerja yang independen.

***) Perubahan nama AMLA menjadi *Financial Crime Compliance* efektif per tanggal 6 Juni 2018

.... Garis Koordinasi

Maybank Indonesia menjalankan struktur Tata Kelola berdasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan untuk menetapkan kejelasan fungsi, pembagian tugas dan tanggung jawab, mekanisme, alur pelaksanaan pengambilan keputusan, serta pelaporan organ-organ yang ada di dalam Bank.

Implementasi Tata Kelola Bank terwujud dari sinergi antara seluruh organ Bank, dimana organ utama Bank terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite di tingkat Dewan Komisaris sejalan dengan ketentuan yang berlaku. Komite di tingkat Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris yang terdiri atas:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi dan Remunerasi
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Selanjutnya organ Tata Kelola Direksi yang memiliki mandat representasi dan manajerial, menjalankan peran utama dalam keseharian operasional Bank dan bertanggung jawab atas implementasi strategi dan inisiatif Bank baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam membantu pelaksanaan pengelolaan Bank yang sejalan dengan kepatuhan atas persyaratan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Direksi membentuk komite-komite di tingkat Direksi yaitu:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Audit Internal
3. Komite *Assets dan Liabilities* (ALCO)
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi
5. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Selain itu, Bank diperbolehkan membentuk komite-komite lain sesuai dengan kebutuhan Bank, di luar komite yang dipersyaratkan keberadaannya oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite-komite tersebut dibentuk di bawah Direksi melalui surat keputusan Direksi yaitu Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite *Human Capital* dan Komite Personel.

Selanjutnya, pelaksanaan tugas Direksi juga didukung oleh fungsi Sekretaris Perusahaan dan berbagai unit kerja yaitu Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Unit Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Unit Kerja *General Legal Counsel*, Unit Kerja *Financial Crime Compliance* (FCC), serta Unit Kerja *Anti Fraud*.

Pembagian tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi serta setiap komite baik di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi tersebut dituangkan secara formal dalam dokumen piagam yang menjadi landasan pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite tersebut. Bank juga menerapkan prinsip *checks and balances*, manajemen risiko serta sistem pengendalian internal di lingkungan Maybank Indonesia. Dengan menerapkan GCG yang mengacu pada pedoman dan standar Tata Kelola yang berlaku, baik secara nasional dan internasional, Bank yakin dapat mencapai visi dan misi serta meraih tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan dan senantiasa memberikan kontribusi positif bagi para Pemangku Kepentingan.



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Bank yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Bank. RUPS terdiri dari: RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

RUPS Tahunan diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan RUPS Maybank Indonesia mengacu pada beberapa peraturan sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Anggaran Dasar Bank.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Setiap pemegang saham memiliki satu hak voting dan hak-hak lainnya atas saham yang dimilikinya sehingga hak pemegang saham terlindungi dan dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank. Dalam RUPS, pemegang saham berhak menghadiri, mengemukakan pendapat dan mengeluarkan hak suara dalam proses pengambilan keputusan serta memperoleh keterangan yang berkaitan dengan mata acara Rapat. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan, kecuali semua pemegang saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui penambahan mata acara rapat. Adapun, keputusan atas mata acara rapat yang ditambahkan harus disetujui dengan suara bulat.

Wewenang RUPS di Maybank Indonesia sejalan dengan UU PT No. 40 tahun 2007 sebagai berikut:

- a. Memutuskan penyetoran saham dalam bentuk uang dan/atau dalam bentuk lainnya, misalnya dalam bentuk benda tidak bergerak.
- b. Menyetujui dapat tidaknya pemegang saham dan kreditor lainnya yang mempunyai tagihan terhadap Perseroan menggunakan hak tagihnya sebagai kompensasi kewajiban penyetoran atas harga saham yang telah diambilnya.
- c. Menyetujui pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan
- d. Menyetujui penambahan modal Perseroan
- e. Memutuskan pengurangan modal Perseroan
- f. Menyetujui rencana kerja yang diajukan oleh Direksi.
- g. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan.
- h. Mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke cadangan khusus.
- i. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perseroan.
- j. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dalam hal Direksi terdiri atas 2 anggota Direksi atau lebih.
- k. Mengangkat anggota Direksi.
- l. Memutuskan ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.

- m. Memutuskan tentang kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang.
- n. Menyetujui untuk mengalihkan kekayaan Perseroan, atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
- o. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Niaga.
- p. Memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
- q. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- r. Mengangkat anggota Dewan Komisaris.
- s. Menetapkan ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan komisaris.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Mekanisme penyelenggaraan RUPST telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

TAHAPAN PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN TANGGAL 6 APRIL 2018			
RUPST 6/April/2018			
		Kegiatan	Ketentuan
Pemberitahuan RUPST kepada Regulator		Surat Pemberitahuan Rencana RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 20 Februari 2018	Pemberitahuan mengenai rencana RUPS disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS kepada publik.
Pengumuman RUPST	Publikasi	Diumumkan melalui surat kabar "Harian Ekonomi Neraca", situs Bursa Efek Indonesia dan situs Bank www.maybank.co.id pada tanggal 28 Februari 2018.	Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs <i>web</i> Bursa Efek dan situs resmi Bank paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Pengumuman RUPS.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pemanggilan RUPST di surat kabar telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 28 Februari 2018.	Bukti Pengumuman RUPS di surat kabar wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS.
Pemanggilan RUPST beserta penjelasan mata acara RUPST	Publikasi	Diumumkan pada surat kabar "Harian Ekonomi Neraca", situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia dan situs <i>web</i> Bank www.maybank.co.id pada tanggal 15 Maret 2018.	Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs <i>web</i> Bursa Efek dan situs resmi Perusahaan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pemanggilan RUPST di surat kabar telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 15 Maret 2018.	Bukti Pemanggilan RUPS di surat kabar wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah Pemanggilan RUPS.
Penyelenggaraan RUPST		6 April 2018	
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST	Publikasi	Ringkasan Risalah RUPST diumumkan pada surat kabar "Harian Ekonomi Neraca", situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia dan situs <i>web</i> Bank www.maybank.co.id pada tanggal 10 April 2018.	Ringkasan Risalah wajib diumumkan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs <i>web</i> Bursa Efek dan situs resmi Perusahaan paling lambat 2 (dua) hari setelah RUPS diselenggarakan.
	Laporan ke Regulator	Bukti pengumuman disampaikan kepada OJK (Pasar Modal dan Pengawas) dan BEI (<i>e-Reporting</i>) tanggal 10 April 2018.	Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPST wajib disampaikan ke OJK 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan.
Risalah RUPST		Risalah RUPST disampaikan ke OJK pada tanggal 3 Mei 2018.	Risalah RUPST wajib disampaikan ke OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPST diselenggarakan.

PROSES PENYELENGGARAAN RUPST 6 APRIL 2018	
Tanggal dan Waktu	Jumat, 6 April 2018, jam 09.20 – 10.25 WIB
Tempat	Function Room, Sentral Senayan III Lantai 28, Jalan Asia Afrika Nomor 8 Senayan Gelora Bung Karno, Jakarta 10270
Kuorum	53.531.486.148 saham (79,02%) dari total 67.746.840.730 saham.
Pimpinan RUPST	Datuk Abdul Farid bin Alias selaku Presiden Komisaris
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris	Datuk Abdul Farid bin Alias selaku Presiden Komisaris beserta 4 anggota Komisaris lainnya hadir
Kehadiran Ketua Komite Audit	Bapak Hendar selaku Ketua Komite Audit hadir
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Ibu Budhi Dyah Sitawati selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Bapak Achjar Iljas selaku Ketua Komite Pemantau Risiko berhalangan hadir
Kehadiran anggota Direksi termasuk Presiden Direktur	Bapak Taswin Zakaria selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Ibu Dhien Tjahajani selaku Direktur Kepatuhan hadir
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST	Notaris Aulia Taufani, SH, Mkn.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Dari 9 Mata Acara Rapat, terdapat 1 (satu) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada Mata Acara Rapat Pertama.
Mekanisme pengambilan keputusan RUPST	Sebagian besar mata acara Rapat disetujui secara musyawarah dan mufakat oleh seluruh pemegang saham, kecuali pada Mata Acara Rapat Ketiga terdapat pemegang saham yang tidak setuju, namun setelah dilaksanakan perhitungan suara, Mata Acara Ketiga tersebut disetujui dengan suara terbanyak 99,99%

Rapat Umum Pemegang Saham

Proses Perhitungan Suara RUPS Tahunan

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara, termasuk penunjukan pihak independen (notaris) untuk menghitung dan memvalidasi suara, pada RUPS Tahunan Maybank Indonesia dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pengarah Acara sebelum RUPS Tahunan dimulai.

Pengungkapan perhitungan dan prosedur pemungutan suara secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPST yang diumumkan/diunggah dalam situs *web* Bank bersamaan dengan Panggilan RUPS Tahunan.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST 2018

Bank melaksanakan RUPS Tahunan pada 6 April 2018 menghasilkan agenda dan keputusan sebagai berikut:

MATA ACARA PERTAMA		Realisasi
Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017;		
<p>Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau <i>abstain</i>. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, yang di dalamnya memuat "Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba/Rugi Konsolidasian tahun buku 2017", telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>) sesuai dengan laporan No. RPC-5706/PSS/2018 tanggal 23 Februari 2018 dengan opini audit: "tanpa modifikasi". Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada tahun buku 2017 atas tindakan pengawasan dan kepengurusan yang telah dilakukan selama tahun buku 2017 tersebut, sepanjang tindakan pengawasan dan pengurusannya dimaksud tercermin dalam buku dan catatan Perseroan sepanjang tahun buku 2017, serta tidak melanggar praktik perbankan yang sehat (<i>prudent banking</i>) dan tidak pula termasuk dalam kategori tindak pidana. 		Telah direalisasikan pada tahun 2018
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
100 %	Nihil	Nihil
MATA ACARA KEDUA		Realisasi
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017;		
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau <i>abstain</i>. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2017 yang telah disahkan dalam Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebesar Rp1.804.030.994.217,- diperuntukkan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Sebesar 5,4% atau Rp96.712.512.653,- untuk digunakan sebagai Dana Cadangan Umum, guna memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas dan pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan. Sebesar Rp5,33 per saham atau kurang lebih sebesar 20% untuk dibagikan sebagai Dividen Tunai dengan total maksimal sebesar Rp360.806.198.843,-; Sisanya sebesar 74,6% atau Rp1.346.512.282.721,- untuk dimasukkan sebagai Laba Ditahan Perseroan. Menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2017 tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai tahun buku 2017 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 April 2018; Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2018; Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk tapi tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan Bursa yang berlaku. 		Telah direalisasikan pada tahun 2018
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
100 %	Nihil	Nihil
MATA ACARA KETIGA		Realisasi
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2018 dan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya;		
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, tidak ada yang <i>abstain</i>, dan sisanya setuju memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjuk Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja" (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2018 dengan biaya jasa audit dan syarat-syarat yang dianggap baik oleh Perseroan; Melimpahkan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja" karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018. 		Telah direalisasikan pada tahun 2018
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
53.531.010.048 saham (99,9991%)	476.100 saham (0,0009%)	Nihil

MATA ACARA KEEMPAT Perubahan susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan;		Realisasi
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau <i>abstain</i>. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pengakhiran masa jabatan Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur Perseroan, Thilagavathy Nadason, Jenny Wiriyanto, Eri Budiono, dan Irvandi Ferizal masing-masing sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Spencer Lee Tien Chye sebagai Komisaris dan Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Dr. H.M. Anwar Ibrahim sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah dan Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah terhitung sejak ditutupnya Rapat. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Dhien Tjahajani selaku Direktur Kepatuhan, Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan terhitung efektif pada tanggal 25 Juni 2018, disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kerja keras serta jasa-jasanya untuk kemajuan Perseroan. Adapun pemberian pelunasan dan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepadanya akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang terkait dengan masa jabatannya tersebut; Menyetujui untuk mengangkat kembali: <ul style="list-style-type: none"> Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur, Thilagavathy Nadason sebagai Direktur, Jenny Wiriyanto sebagai Direktur, Eri Budiono sebagai Direktur, dan Irvandi Ferizal sebagai Direktur, Masing-masing dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2021; Menyetujui untuk mengangkat kembali: <ul style="list-style-type: none"> Spencer Lee Tien Chye sebagai Komisaris, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019; Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tahun 2021. Budhi Dyah Sitawati selaku Komisaris Independen, telah memberikan pernyataan kepada Perseroan bahwa dirinya akan tetap independen, guna memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud pada Pasal 25 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik; Menyetujui untuk mengangkat kembali: <ul style="list-style-type: none"> Dr. H.M. Anwar Ibrahim sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020; dan Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021; Menetapkan sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: <p>Dewan Komisaris:</p> <ol style="list-style-type: none"> Datuk Abdul Farid Bin Alias sebagai Presiden Komisaris; Spencer Lee Tien Chye sebagai Komisaris; Edwin Gerungan sebagai Komisaris; Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen; Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen; Hendar sebagai Komisaris Independen; <p>Direksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur; Thilagavathy Nadason sebagai Direktur; Jenny Wiriyanto sebagai Direktur; Dhien Tjahajani sebagai Direktur yang Membawahkan Kepatuhan dan <i>Corporate Secretary</i> serta Direktur Independen; Eri Budiono sebagai Direktur; Irvandi Ferizal sebagai Direktur; Effendi sebagai Direktur. Dengan ketentuan bahwa masa jabatan Dhien Tjahajani selaku Direktur Kepatuhan, <i>Corporate Secretary</i> serta Direktur Independen akan menjadi berakhir pada tanggal 25 Juni 2018; Menetapkan susunan Dewan Pengawas Syariah Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Dr. H. M Anwar Ibrahim sebagai Ketua Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA sebagai Anggota Dr. H. Oni Sahroni, MA sebagai Anggota Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah tersebut, serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; SINGKATNYA melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	Telah direalisasikan pada tahun 2018	
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
100%	Nihil	Nihil

Rapat Umum Pemegang Saham

MATA ACARA KELIMA Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan;			Realisasi
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau <i>abstain</i>. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Presiden Komisaris, untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2018. 			Telah direalisasikan pada tahun 2018
Perhitungan Suara			
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	
100%	Nihil	Nihil	
MATA ACARA KEENAM Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan: a. Gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan; b. Honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Pengawas Syariah;			Realisasi
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau <i>abstain</i>. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan besarnya bonus/tantieme Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017 sebesar Rp20.787.864.000,- (dua puluh miliar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta delapan ratus enam puluh empat ribu rupiah); dimana pelaksanaan pembagian, termasuk penetapan bonus/tantieme masing-masing anggota Direksi maupun penetapan besarnya remunerasi yang bersifat variabel, dilakukan dengan mengacu pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas POJK NO.45 /POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2018; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya remunerasi bagi anggota Direksi dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2018. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2018; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2018. 			Telah direalisasikan pada tahun 2018
Perhitungan Suara			
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	
100%	Nihil	Nihil	
MATA ACARA KETUJUH Pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi Perseroan;			Realisasi
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau <i>abstain</i>. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi untuk tahun buku 2018, diserahkan kepada Direksi untuk ditetapkan melalui Keputusan Direksi 			Telah direalisasikan pada tahun 2018
Perhitungan Suara			
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	
100%	Nihil	Nihil	
MATA ACARA KEDELAPAN Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan 2 Tahap 1 Tahun 2017 yaitu atas: a. Obligasi Berkelanjutan 2 Tahap 1 Tahun 2017; dan b. Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan 2 Tahap 1 Tahun 2017.			Realisasi
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau <i>abstain</i>. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menerima dan mengesahkan Laporan Direksi Perseroan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yaitu penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 sebagaimana tercantum dalam Laporan Direksi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan yang telah kami sampaikan dalam Rapat. 			Telah direalisasikan pada tahun 2018
Perhitungan Suara			
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	
100%	Nihil	Nihil	

MATA ACARA KESEMBILAN Persetujuan Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) guna memenuhi POJK Nomor 14 Tahun 2017;		Realisasi
Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau <i>abstain</i> . Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk: 1. Menyetujui Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan sebagaimana dokumen Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 28 Desember 2017 guna memenuhi POJK No. 14 Tahun 2017. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk menjalankan seluruh tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) sesuai ketentuan yang berlaku.		Telah direalisasikan pada tahun 2018
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
100%	Nihil	Nihil

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2018

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 2 kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yaitu pada tanggal 6 April 2018 dan tanggal 18 Oktober 2018.

- Pada 6 April 2018, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan tahapan dan proses pelaksanaan sebagai berikut:

TAHAPAN PELAKSANAAN RUPSLB 2018 TANGGAL 6 APRIL 2018			
RUPSLB 6 April 2018			
		Kegiatan	Ketentuan
Pemberitahuan RUPSLB kepada Regulator		Surat Pemberitahuan Rencana RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 20 Februari 2018 dan tanggal 14 Maret 2018	Pemberitahuan mengenai rencana RUPS disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS kepada publik.
Pengumuman RUPSLB	Publikasi	Diumumkan melalui surat kabar "Harian Ekonomi Neraca", situs Bursa Efek Indonesia dan situs Bank www.maybank.co.id pada tanggal 28 Februari 2018.	Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs web Bursa Efek dan situs resmi Bank paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Pengumuman RUPS.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pemanggilan RUPSLB di surat kabar telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 28 Februari 2018.	Bukti Pengumuman RUPS di surat kabar wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS.
Pemanggilan RUPSLB beserta penjelasan mata acara RUPSLB	Publikasi	Diumumkan pada surat kabar "Harian Ekonomi Neraca", situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia dan situs <i>web</i> Bank www.maybank.co.id pada tanggal 15 Maret 2018.	Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs web Bursa Efek dan situs resmi Perusahaan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pemanggilan RUPSLB di surat kabar telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 15 Maret 2018.	Bukti Pemanggilan RUPS di surat kabar wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah Pemanggilan RUPS.
Penyelenggaraan RUPSLB		6 April 2018	
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPSLB	Publikasi	Ringkasan Risalah RUPSLB diumumkan pada surat kabar "Harian Ekonomi Neraca", situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia dan situs <i>web</i> Bank www.maybank.co.id pada tanggal 10 April 2018.	Ringkasan Risalah wajib diumumkan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs web Bursa Efek dan situs resmi Perusahaan paling lambat 2 (dua) hari setelah RUPS diselenggarakan.
	Laporan ke Regulator	Bukti pengumuman disampaikan kepada OJK (Pasar Modal dan Pengawas) dan BEI (<i>e-Reporting</i>) tanggal 10 April 2018.	Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS wajib disampaikan ke OJK 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan.
Risalah RUPSLB		Risalah RUPSLB disampaikan ke OJK pada tanggal 3 Mei 2018.	Risalah RUPS wajib disampaikan ke OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPST diselenggarakan.

Rapat Umum Pemegang Saham

PROSES PENYELENGGARAAN RUPSLB 6 APRIL 2018	
Tanggal dan Waktu	Jumat, 6 April 2018, jam 10.26 – 10.46 WIB
Tempat	Function Room, Sentral Senayan III Lantai 28, Jalan Asia Afrika Nomor 8 Senayan Gelora Bung Karno, Jakarta 10270
Kuorum	53.533.759.744 saham (79,02%) dari total 67.746.840.730 saham.
Pimpinan RUPSLB	Datuk Abdul Farid bin Alias selaku Presiden Komisaris
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris	Datuk Abdul Farid bin Alias selaku Presiden Komisaris beserta 4 anggota komisaris lainnya hadir
Kehadiran Ketua Komite Audit	Bapak Hendar selaku Ketua Komite Audit hadir
Kehadiran ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Ibu Budhi Dyah Sitawati selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir
Kehadiran ketua Komite Pemantau Risiko	Bapak Achjar Iljas selaku Ketua Komite Pemantau Risiko berhalangan hadir
Kehadiran anggota Direksi termasuk Presiden Direktur	Bapak Taswin Zakaria selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Ibu Dhien Tjahajani selaku Direktur Kepatuhan hadir
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan keputusan RUPSLB	Notaris Aulia Taufani, SH, Mkn.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Dari 2 Mata Acara Rapat, terdapat 1 (satu) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada Mata Acara Rapat Pertama.
Mekanisme pengambilan keputusan RUPSLB	Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, tidak ada yang abstain, namun setelah dilaksanakan perhitungan suara, seluruh Mata Acara Rapat tersebut disetujui dengan suara terbanyak 99,99%.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPSLB 6 April 2018

MATA ACARA PERTAMA		Realisasi
Penerbitan saham baru dengan cara Penawaran Umum Terbatas kepada Pemegang Saham dengan mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"/"Rights Issue");		
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, tidak ada yang <i>abstain</i>, dan sisanya setuju memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui rencana penambahan modal melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 12.800.000.000 saham seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (dua puluh dua Rupiah lima puluh sen) per saham; Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan atau menetapkan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dalam rangka PUT VIII tersebut; Melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan PUT VIII termasuk tapi tidak terbatas antara lain untuk menentukan rasio, jadwal dan harga pelaksanaan, rencana penggunaan dana, menandatangani surat-surat dan dokumen-dokumen yang diperlukan, maupun melakukan penyesuaian-penyesuaian atau tindakan-tindakan lainnya yang perlu dilakukan sesuai dengan tanggapan otoritas dan regulator serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku; 		Telah direalisasikan pada tahun 2018
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
53.533.473.561 (99,9995%)	268.183 saham (0,0005%)	Nihil
MATA ACARA KEDUA		Realisasi
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;		
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, tidak ada yang <i>abstain</i>, dan sisanya setuju memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan permodalan saham, yaitu pada Pasal 4 ayat 2 sebagai tindak lanjut dari peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan melalui PUT VIII; Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut, menyampaikan pemberitahuan atau permohonan persetujuan kepada instansi yang berwenang, dan karenanya berhak pula untuk menandatangani surat-surat dan dokumen-dokumen permohonan lainnya; singkatnya melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 		Telah direalisasikan pada tahun 2018
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
53.533.473.561 (99,9995%)	268.183 saham (0,0005%)	Nihil

2. Pada 18 Oktober 2018, Bank menyelenggarakan lagi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan tahapan dan proses pelaksanaan sebagai berikut:

TAHAPAN PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA TANGGAL 18 OKTOBER 2018			
RUPSLB 18 Oktober 2018			
	Kegiatan	Ketentuan	
Pemberitahuan RUPSLB kepada Regulator	Surat Pemberitahuan Rencana RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 30 Agustus 2018	Pemberitahuan mengenai rencana RUPS disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS kepada publik.	
Pengumuman RUPSLB	Publikasi	Diumumkan melalui surat kabar "Harian Ekonomi Neraca", situs Bursa Efek Indonesia dan situs Bank www.maybank.co.id pada tanggal 10 September 2018.	Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs web Bursa Efek dan situs resmi Bank paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Pengumuman RUPS.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pemanggilan RUPSLB di surat kabar telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 10 September 2018.	Bukti Pengumuman RUPS di surat kabar wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS.
Pemanggilan RUPSLB beserta penjelasan mata acara RUPSLB	Publikasi	Diumumkan pada surat kabar "Harian Ekonomi Neraca", situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia dan situs <i>web</i> Bank www.maybank.co.id pada tanggal 26 September 2018.	Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs web Bursa Efek dan situs resmi Perusahaan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pemanggilan RUPSLB di surat kabar telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 26 September 2018.	Bukti Pemanggilan RUPS di surat kabar wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah Pemanggilan RUPS.
Penyelenggaraan RUPSLB	18 Oktober 2018		
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPSLB	Publikasi	Ringkasan Risalah RUPSLB diumumkan pada surat kabar "Harian Ekonomi Neraca", situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia dan situs <i>web</i> Bank www.maybank.co.id pada tanggal 22 Oktober 2018.	Ringkasan Risalah wajib diumumkan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs web Bursa Efek dan situs resmi Perusahaan paling lambat 2 (dua) hari setelah RUPS diselenggarakan.
	Laporan ke Regulator	Bukti pengumuman disampaikan kepada OJK (Pasar Modal dan Pengawas) dan BEI (<i>e-Reporting</i>) tanggal 22 Oktober 2018.	Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS wajib disampaikan ke OJK 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan.
Risalah RUPSLB	Risalah RUPSLB disampaikan ke OJK pada tanggal 14 November 2018.	Risalah RUPS wajib disampaikan ke OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.	

PROSES PENYELENGGARAAN RUPSLB 18 OKTOBER 2018	
Tanggal dan Waktu	Kamis, 18 Oktober 2018, jam 14.10 – 14.30 WIB
Tempat	Function Room, Sentral Senayan III Lantai 28, Jalan Asia Afrika Nomor 8 Senayan Gelora Bung Karno, Jakarta 10270
Kuorum	60.216.397.913 saham (79,01%) dari total 76.215.195.821 saham.
Pimpinan RUPSLB	Datuk Abdul Farid bin Alias selaku Presiden Komisaris
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris	Datuk Abdul Farid bin Alias selaku Presiden Komisaris beserta 4 anggota komisaris lainnya hadir
Kehadiran Ketua Komite Audit	Bapak Hendar selaku Ketua Komite Audit berhalangan hadir
Kehadiran ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Ibu Budhi Dyah Sitawati selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir
Kehadiran ketua Komite Pemantau Risiko	Bapak Achjar Iljas selaku Ketua Komite Pemantau Risiko hadir
Kehadiran anggota Direksi termasuk Presiden Direktur	Bapak Taswin Zakaria selaku Presiden Direktur beserta 4 anggota Direksi lainnya hadir
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Bapak Effendi selaku Pjs Direktur Kepatuhan berhalangan hadir
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan keputusan RUPSLB	Notaris Aulia Taufani, SH, Mkn.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.
Mekanisme pengambilan keputusan RUPSLB	Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, tidak ada yang abstain, namun setelah dilaksanakan perhitungan suara, Mata Acara Tunggal Rapat tersebut disetujui dengan suara terbanyak 99,97%.

Rapat Umum Pemegang Saham

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPSLB 18 Oktober 2018

MATA ACARA PERTAMA Perubahan susunan Pengurus Perseroan;	Realisasi	
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, tidak ada yang <i>abstain</i>, dan sisanya setuju memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menerima dan mengesahkan pengunduran diri SPENCER LEE TIEN CHYE selaku Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat. Perseroan menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas pemikiran, kerja keras serta jasa beliau untuk kemajuan Perseroan. Adapun pemberian pelunasan dan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada SPENCER LEE TIEN CHYE, akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang terkait dengan masa jabatan beliau tersebut. Menyetujui untuk: <ol style="list-style-type: none"> mengangkat DATUK LIM HONG TAT sebagai Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021; mengangkat WIDYA PERMANA sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021; mengangkat MUHAMADIAN sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan serta sebagai Direktur Independen Perseroan guna memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021; Menetapkan bahwa sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut: <p>Dewan Komisaris Datuk Abdul Farid Bin Alias sebagai Presiden Komisaris Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen Hendar sebagai Komisaris Independen Edwin Gerungan sebagai Komisaris Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris</p> <p>Direksi Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur Thilagavathy Nadason sebagai Direktur Jenny Wiriyanto sebagai Direktur Eri Budiono sebagai Direktur Irvandi Ferizal sebagai Direktur Effendi sebagai Direktur Widya Permana sebagai Direktur Muhamadian sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Direktur Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A.</p> <p>Dewan Pengawas Syariah M. Anwar Ibrahim sebagai Ketua Abdul Jabar Majid sebagai Anggota Oni Sahroni sebagai Anggota</p> <p>Dengan ketentuan bahwa pengangkatan DATUK LIM HONG TAT sebagai Komisaris, WIDYA PERMANA sebagai Direktur, MUHAMADIAN sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku bagi mereka adalah sesuai dengan keputusan dari OJK.</p> <p>Terkait dengan penugasan sementara EFFENDI sebagai Pejabat Sementara Direktur Kepatuhan, maka fungsi dan tugasnya akan menjadi berakhir sejak Otoritas Jasa Keuangan menyetujui pengangkatan MUHAMADIAN sebagai Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan yang baru.</p> Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris (bilamana perlu), memberitahukan atau mendaftarkan ke instansi yang berwenang sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dimaksud, termasuk mengadakan penegasan bilamana diperlukan; SINGKATNYA berhak melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk dalam hal Perseroan telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut. 	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2018</p>	
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.196.239.613 saham (99,97%)	20.158.300 saham (0,03%)	Nihil

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST dan RUPSLB Tahun Sebelumnya

Seluruh keputusan hasil RUPS tahun sebelumnya yaitu RUPST pada 31 Maret 2017 dan RUPSLB pada 16 Oktober 2017 telah direalisasikan pada tahun 2017. Adapun informasi mengenai keputusan dan realisasi RUPST dan RUPSLB Tahun 2017 dijelaskan pada pembahasan di bawah ini.

Keputusan dan Realisasi RUPST Tahun 2017 tanggal 31 Maret 2017

Keputusan RUPST Tahun 2017	Realisasi
<p>Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba/Rugi Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja" sesuai dengan Laporan No. RPC-2947/PSS/2017 tanggal 14 Februari 2017 dengan opini audit "tanpa modifikasi". 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang menjabat pada tahun buku 2016 atas tindakan pengawasan dan kepengurusan yang telah dilakukan selama tahun buku 2016 tersebut. 	Telah direalisasikan pada tahun 2017.
<p>Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau . Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerima dan mengesahkan Laporan Direksi Bank atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yaitu penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia tahap II tahun 2016 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia tahap II tahun 2016 sebagaimana tercantum dalam Laporan Direksi Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan yang telah disampaikan oleh Direksi. 	Telah direalisasikan pada tahun 2017.
<p>Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penggunaan laba bersih Bank sebesar Rp1.948.311.405.887,- sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Sebesar 1% atau Rp19.483.114.059,- untuk cadangan umum. b. Sebesar Rp5,75,- (lima rupiah tujuh puluh lima sen) per saham atau kurang lebih dari 20% nya dari laba bersih Bank dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham dengan total maksimum Rp389.662.281.177, c. Sebesar 79% atau Rp1.539.166.010.651,- ditetapkan sebagai laba ditahan. 2. Menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 tersebut dilaksanakan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemegang saham yang berhak menerima dividen tunai tahun buku 2016 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Bank pada tanggal 12 April 2017. b. Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 26 April 2017. c. Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk tapi tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan Bursa yang berlaku. 	Telah direalisasikan pada tahun 2017.
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, tidak ada yang dan sisanya setuju memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Bank untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. menunjuk Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk mengaudit laporan keuangan Bank tahun buku 2017; dan b. menetapkan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang dimaksud. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 	Telah direalisasikan pada tahun 2017.
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Bank untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank. Besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya tersebut akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2017. 	Telah direalisasikan pada tahun 2017.
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau . Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan besarnya bonus/Direksi Bank untuk tahun buku 2016 sebesar Rp24.458.390.000,- dimana pelaksanaan pembagian termasuk penetapan besarnya bonus/tantieme masing-masing anggota Direksi dilakukan dengan mengacu pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank. 2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2017 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank. Besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya tersebut akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2017. 3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2017 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank. Besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya tersebut akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2017. 	Telah direalisasikan pada tahun 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham

Keputusan RUPST Tahun 2017	Realisasi
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, tidak ada yang dan sisanya setuju memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat anggota Direksi yang masa jabatannya akan berakhir sejak ditutupnya Rapat yaitu Ghazali Bin Mohd Rasad dan Dhien Tjahajani. 2. Menerima dan mengesahkan pengunduran diri Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor sebagai Presiden Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat. 3. Menyetujui Datuk Abdul Farid bin Alias yang saat ini menjabat sebagai Komisaris untuk ditunjuk sebagai Presiden Komisaris menggantikan Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020. 4. Menyetujui untuk menunjuk Edwin Gerungan sebagai Komisaris dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020. 5. Menyetujui untuk mengangkat kembali Dhien Tjahajani sebagai Direktur sekaligus Direktur Independen guna memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia No.1-A Tahun 2014 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020. 6. Menyetujui untuk menunjuk Restiana le Tjoe Linggadjaya sebagai Direktur dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020. 7. Menyetujui untuk menunjuk Effendi sebagai Direktur dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020. 8. Menetapkan sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank akan menjadi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris: <ol style="list-style-type: none"> 1. Datuk Abdul Farid Bin Alias sebagai Presiden Komisaris 2. Spencer Lee Tien Chye sebagai Komisaris 3. Umar Juoro sebagai Komisaris Independen 4. Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen 5. Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen 6. Edwin Gerungan sebagai Komisaris Direksi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur 2. Thilagavathy Nadason sebagai Direktur 3. Jenny Wiriyanto sebagai Direktur 4. Dhien Tjahajani sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, Corporate Secretary dan Direktur Independen 5. Eri Budiono sebagai Direktur 6. Irvandi Ferizal sebagai Direktur 7. Restiana le Tjoe Linggadjaya sebagai Direktur 8. Effendi sebagai Direktur <p>Dengan ketentuan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengangkatan Datuk Abdul Farid Bin Alias sebagai Presiden Komisaris, Edwin Gerungan sebagai Komisaris, Restiana le Tjoe Linggadjaya sebagai Direktur dan Effendi sebagai Direktur, akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku bagi mereka adalah sesuai dengan keputusan dari OJK. 2. Selama persetujuan OJK belum diperoleh, maka Datuk Abdul Farid Bin Alias tetap menjabat sebagai Komisaris Bank, dan bilamana pengangkatannya sebagai Presiden Komisaris tidak disetujui OJK, maka Datuk Abdul Farid Bin Alias akan tetap menjabat sebagai Komisaris sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank pada tahun 2020. 9. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Bank untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan), untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan/mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang, dan karenanya berhak pula untuk mengajukan permohonan surat-surat dan dokumen-dokumen lainnya; singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2017.</p>
<p>Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah dan mufakat, tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Prof. Drs. H. Muh. Nahar Nahrawi, SH, MM sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah karena kondisi kesehatan beliau; 2. Menyetujui dan menunjuk Dr. Oni Sahrani, MA sebagai Dewan Pengawas Syariah menggantikan Prof. Drs. H. Muh. Nahar Nahrawi, SH, MM dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020; 3. Menetapkan sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank akan menjadi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Dewan Pengawas Syariah <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. H. M Anwar Ibrahim sebagai Pimpinan 2. Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA sebagai Anggota 3. Dr. H. Oni Sahrani, MA sebagai Anggota <p>Dengan ketentuan bahwa pengangkatan Dr. Oni Sahrani, MA sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah, akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku baginya adalah sesuai dengan keputusan dari OJK.</p>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2017.</p>
<p>Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah dan mufakat, tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi untuk tahun buku 2017 ditetapkan oleh Direksi sendiri melalui Keputusan Direksi. 	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2017.</p>

Keputusan dan Realisasi RUPLB Tahun 2017 tanggal 16 Oktober 2017

Keputusan RUPSLB Tahun 2017	Realisasi
<p>Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah dan mufakat, tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain.</p> <p>Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan mengesahkan pengunduran diri Umar Juoro selaku Komisaris Independen Bank terhitung efektif sejak tanggal 27 Oktober 2017. Bank dengan ini menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas pemikiran, kerja keras serta jasa beliau untuk kemajuan Bank. Adapun pemberian pelunasan dan tanggung jawab akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang terkait dengan masa jabatan beliau tersebut; 2. Menyetujui untuk mengangkat Hendar sebagai Komisaris Independen Bank, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atau OJK, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Bank pada tahun 2020; 3. Menyetujui untuk membatalkan salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Bank tanggal 31 Maret 2017, yaitu khusus terkait dengan pengangkatan Restiana Ie Tjoe Linggadjaya sebagai Direktur Bank, adapun keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 31 Maret 2017 selain terkait pengangkatan tersebut dinyatakan tetap berlaku; 4. Menetapkan sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank akan menjadi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris <ol style="list-style-type: none"> 1. Datuk Abdul Farid Bin Alias sebagai Presiden Komisaris 2. Spencer Lee Tien Chye sebagai Komisaris 3. Edwin Gerungan sebagai Komisaris 4. Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen 5. Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen 6. Hendar sebagai Komisaris Independen 7. Umar Juoro sebagai Komisaris Independen Direksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur 2. Thilagavathy Nadason sebagai Direktur 3. Jenny Wiriyanto sebagai Direktur 4. Dhien Tjahajani sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, Corporate Secretary dan Direktur Independen guna memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor 1-A Tahun 2004 5. Eri Budiono sebagai Direktur 6. Irvandi Ferizal sebagai Direktur 7. Effendi sebagai Direktur Dewan Pengawas Syariah <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. H. M Anwar Ibrahim sebagai Pimpinan 2. Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA sebagai Anggota 3. Dr. H. Oni Sahroni, MA sebagai Anggota <p>Dengan ketentuan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengunduran diri Umar Juoro sebagai Komisaris Independen Bank akan efektif terhitung pada tanggal 27 Oktober 2017; b. Pengangkatan Datuk Abdul Farid Bin Alias sebagai Presiden Komisaris, Edwin Gerungan sebagai Komisaris, Hendar sebagai Komisaris Independen, akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku bagi mereka adalah sesuai dengan keputusan dari OJK. c. Selama persetujuan dari OJK belum diperoleh maka Datuk Abdul Farid Bin Alias tetap menjabat sebagai Komisaris, dan bilamana pengangkatan beliau sebagai Presiden Komisaris tidak disetujui oleh OJK, maka Datuk Abdul Farid Bin Alias akan tetap menjabat sebagai Komisaris sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020. <ol style="list-style-type: none"> 5. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Bank dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta tersendiri dihadapan Notaris (bilamana perlu), memberitahukan atau mendaftarkan ke instansi yang berwenang sehubungan dengan perubahan susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dimaksud, termasuk mengadakan penegasan bilamana diperlukan; singkatnya berhak melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk dalam hal Bank telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut. 	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2017.</p>

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris juga turut serta dalam melakukan pemantauan atas efektivitas implementasi tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan dibantu oleh 4 (empat) komite dalam melaksanakan fungsi pengawasan yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris beranggotakan para profesional yang berpengalaman dalam industri perbankan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan transparan serta menerapkan prinsip-prinsip etika dan moral secara bersungguh-sungguh.

Dasar Hukum

Perseroan membentuk Dewan Komisaris berdasarkan beberapa ketentuan meliputi:

1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. Anggaran Dasar Bank.

Susunan Komposisi dan Anggota

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum adalah Bank wajib memiliki anggota Dewan Komisaris dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi serta paling sedikit 1 (satu) orang wajib berdomisili di Indonesia. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria yaitu memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Adapun, penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun 2018, Bank telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku dimana jumlah Dewan Komisaris lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 6 (enam) orang dan tidak melebihi jumlah Direksi, ada 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia dan 3 (tiga) orang merupakan Komisaris Independen, serta lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia, serta dipimpin oleh Presiden Komisaris.

Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS dan OJK. Terdapat 1 (satu) Komisaris yang masih menunggu hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK.

Selaras dengan prinsip ASEAN Corporate Governance Scorecard, komposisi Dewan Komisaris juga terdapat:

1. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wanita yang merupakan Komisaris Independen (minimum 1 (satu) orang Komisaris Independen wanita).
2. Anggota Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) orang (minimum 5 (lima) orang dan maksimum 12 (dua belas) orang).
3. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.

Susunan anggota Dewan Komisaris Bank pada tahun 2018 sebagai berikut:

Nama Komisaris	Jabatan
Datuk Abdul Farid Bin Alias	Presiden Komisaris
Edwin Gerungan	Komisaris
Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen
Achjar Iljas	Komisaris Independen
Hendar	Komisaris Independen
Datuk Lim Hong Tat*)	Komisaris

*) Menunggu persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS					
No	BOC Maybank Indonesia	Jabatan	Tanggal Persetujuan		Masa Jabatan sampai dengan RUPST
			Persetujuan RUPS	Tanggal Efektif Menjabat	
1	Datuk Abdul Farid Bin Alias	Presiden Komisaris	31 Maret 2017	12 Desember 2017	2020
2	Edwin Gerungan	Komisaris	31 Maret 2017	2 Maret 2018	2020
3	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	27 Agustus 2010	8 April 2011	2021
4	Achjar Iljas	Komisaris Independen	22 April 2013	20 Februari 2014	2019
5	Hendar	Komisaris Independen	16 Oktober 2017	22 Januari 2018	2020
6	Datuk Lim Hong Tat*)	Komisaris	18 Oktober 2018		2021

*) Menunggu persetujuan Penilaian Kemampuan dan Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur di dalam pasal 19 pada Anggaran Dasar dan dalam Bab 3 pada Manual Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilaksanakan antara lain melalui rapat berkala Dewan Komisaris dengan Direksi atau melalui laporan-laporan yang disampaikan secara khusus oleh SKAI, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Direktur Kepatuhan atau melalui sarana komunikasi tertulis lainnya.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk komite-komite tingkat Dewan Komisaris, dan memastikan bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugasnya secara efektif serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku. Komite-komite tersebut sebagai berikut:
 - Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka pengawasan atas penerapan tata kelola terintegrasi secara komprehensif dan efektif sesuai dengan ketentuan Regulator maka dibentuk pula:

 - Komite Tata Kelola Terintegrasi. Informasi lengkap mengenai komite-komite ini dipaparkan pada bagian Komite-Komite Tingkat Dewan Komisaris.
- Melalui keberadaan komite-komite, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas laporan audit internal maupun eksternal, memberikan pengarahannya serta memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan serta otoitas lainnya, memberikan pendapat dan pengarahannya atas sistem pengelolaan sumber daya manusia serta penerapan sistem pengendalian risiko yang terdapat pada Bank.
- Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan bahwa:
 - Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
 - Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris secara aktif memastikan telah diterapkannya prinsip-prinsip GCG yang baik dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bisnis Bank secara keseluruhan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar serta hasil keputusan RUPS serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan.

► Dewan Komisaris

10. Dewan Komisaris memberikan pendapat dan pengarahannya kepada Direksi tentang penentuan visi, misi, budaya kerja dan nilai-nilai Bank.
11. Dewan Komisaris tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, atau hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
12. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa manajemen senior mempertahankan dan memperbaharui sistem pengendalian internalnya guna memastikan efektivitas dan efisiensi dalam hal pengendalian operasional, keuangan internal dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
13. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Regulator paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan serta apabila terdapat keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
14. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal serta berpartisipasi dalam program peningkatan kompetensi dan keahlian.
15. Dewan Komisaris menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dalam laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi pada RUPS.
16. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas kebijakan Program APU dan PPT
17. Mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Program APU dan PPT, termasuk komitmen yang dibuat oleh bank kepada Regulator.

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Presiden Komisaris diatur dalam Bab 3 pada Manual Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Presiden Komisaris di antaranya adalah:

- a. Presiden Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan sebagaimana yang dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya;
- b. Presiden Komisaris bersama-sama seluruh anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menetapkan kerangka kebijakan dan memastikan bahwa Dewan Komisaris mendukung strategi yang dirumuskan oleh Perusahaan serta memantau pelaksanaannya;
- c. Presiden Komisaris memastikan tata tertib dan tata kerja serta mendorong perdebatan yang sehat mengenai isu-isu yang sedang dibahas sehingga mencerminkan tingkat skeptisisme dan independensi Dewan Komisaris;
- d. Presiden Komisaris juga memastikan bahwa jika diperlukan resolusi Dewan Komisaris diputuskan melalui pemungutan suara guna memastikan bahwa keputusan dibuat secara kolektif dan mencerminkan kehendak mayoritas;
- e. Presiden Komisaris memimpin evaluasi terhadap kesesuaian dan efektivitas program perencanaan suksesi untuk tingkat Dewan Komisaris dan Direksi;
- f. Presiden Komisaris juga mendorong hubungan kerja yang sehat dengan Presiden Direktur dan memberikan dukungan yang diperlukan serta saran yang sesuai;
- g. Presiden Komisaris menunjukkan standar tertinggi praktik tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa praktik-praktik ini secara teratur dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan;
- h. Presiden Komisaris memimpin jalannya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;
- i. Presiden Komisaris dapat memanggil/mengadakan Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris dan berhak menentukan

jangka waktu lain terkait dengan cara pemanggilan Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi;

- j. Presiden Komisaris memimpin jalannya Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris yang dilakukan bersama dengan Direksi.

Kewenangan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki wewenang antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
2. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kantor Bank berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Bank dan berhak untuk memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Bank untuk melaksanakan kewajiban mereka.
3. Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain.
4. Dewan Komisaris memiliki wewenang memberhentikan sementara anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya. Setelah pemberhentian sementara itu, maka dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Program orientasi anggota Dewan Komisaris baru diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. Program orientasi ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada Komisaris baru agar memperoleh pemahaman tentang Perseroan dalam waktu relatif singkat sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Nama Program	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Penyelenggara	Lokasi
Datuk Abdul Farid Bin Alias	Presiden Komisaris	National Sales Award (NSA)	25 Januari 2018	26 Januari 2018	Maybank Indonesia	El Royale Hotel, Bandung
		Maybank's Got Talent	25 Januari 2018	26 Januari 2018	Maybank Indonesia	El Royale Hotel, Bandung
		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	6 April 2018	6 April 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		Laporan Kinerja Maybank Group kuartal pertama 2018	28 Mei 2018	28 Mei 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		Maybank Group Awards Night 2018	29 September 2018	29 September 2018	Maybank Indonesia	Putrajaya International Convention Center, Malaysia
		Global CR Day	22 September 2018	22 September 2018	Maybank Indonesia	Masjid Raya Medan, Medan
		BOD Roadshow	21 September 2018	21 September 2018	Maybank Indonesia	KC Medan
		Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	18 Oktober 2018	18 Oktober 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
Edwin Gerungan	Komisaris	Annual Meeting IMF – WBG 2018	12 Oktober 2018	13 Oktober 2018	Forum Institute of International Finance (IIF)	Bali
		Perayaan Natal Maybank Indonesia 2018	19 Januari 2018	19 Januari 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
Datuk Lim Hong Tat	Komisaris*)	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	18 Oktober 2018	18 Oktober 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		Training Uji Kompetensi Bidang Manajemen Risiko Level 1 Komisaris, Asta Consulting Bp. Pardi Sudradjat	19 Oktober 2018	19 Oktober 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	New Year Open House	8 Januari 2018	8 Januari 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		National Sales Award (NSA)	25 Januari 2018	26 Januari 2018	Maybank Indonesia	El Royale Hotel, Bandung
		Penandatanganan Kerja Sama Strategis Maybank dengan Bekraf	29 Maret 2018	29 Maret 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		Peluncuran Maybank Kartu Debit Berlogo Nasional	27 Maret 2018	29 Maret 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE)	9 April 2018	11 April 2018	Maybank Indonesia	Panti Jompo Karya Asih, Jl. Robert Wolter Monginsidi Ujung
		Seminar "Prospek Ekonomi Regional 2019" oleh Bp. Suhaedi - Head of Regional Department 1 Bank Indonesia	19 Oktober 2018	19 Oktober 2018	Bank Indonesia	Maybank Indonesia Function Room, Sentral Senayan III, 28th floor, Jakarta
IKAI - Diskusi Panel (Efektivitas Oversight Dewan Komisaris dan Komite Audit: Pembelajaran dari PT SNP Finance)			14 November 2018	14 November 2018	IKAI	Sasono Mulyo 1, Hotel Le-Meridien, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta

Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Nama Program	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Penyelenggara	Lokasi
Achjar Iljas	Komisaris Independen	Maybank 59 th Anniversary	13 Mei 2018	13 Mei 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		LPPI Executive Risk Refreshment Management Program	2 Juli 2018	9 Juli 2018	LPPI	Dusseldorf, Frankfurt, Bern
		CEO Talks “Tantangan Perbankan Syariah di Tengah Turbulensi Ekonomi”	Agustus 2018	Agustus 2018	STIE	STIE Ahmad Dahlan, Jakarta
		Prospek Ekonomi Regional 2019	19 Oktober 2018	19 Oktober 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		Seminar “Prospek Ekonomi Regional 2019” oleh Bp. Suhaedi - Head of Regional Department 1 Bank Indonesia	19 Oktober 2018	19 Oktober 2018	Bank Indonesia	Maybank Indonesia Function Room, Sentral Senayan III, 28th floor, Jakarta
		Workshop “Driving Employee Productivity for Facing Industry 4.0”	14 November 2018	14 November 2018	Maybank Indonesia	PT JIEP (Pulo Gadung)
Hendar	Komisaris Independen	New Year Open House	8 Januari 2018	8 Januari 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		Maybank 59 th Anniversary	13 Mei 2018	13 Mei 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		2018 Annual Meeting IMF-World Bank	8 Oktober 2018	14 Oktober 2018	IMF-World Bank	Bali
		Kegiatan sosial Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Industri Jasa Keuangan (IJK)	18 Oktober 2018	18 Oktober 2018	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Industri Jasa Keuangan (IJK)	Sulawesi Tengah
		Seminar “Prospek Ekonomi Regional 2019” oleh Bp. Suhaedi - Head of Regional Department 1 Bank Indonesia	19 Oktober 2018	19 Oktober 2018	Bank Indonesia	Maybank Indonesia Function Room, Sentral Senayan III, 28th floor, Jakarta
		IKAI - Diskusi Panel (Efektivitas Oversight Dewan Komisaris dan Komite Audit: Pembelajaran dari PT SNP Finance)	14 November 2018	14 November 2018	IKAI	Sasono Mulyo 1, Hotel Le-Meridien, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta
		Indonesia Syariah Economic Festival (ISEF)	11 Desember 2018	15 Desember 2018	ISEF	Surabaya

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki *Board Manual* yang senantiasa dilakukan pengkinian dengan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris senantiasa mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri. Dewan Komisaris juga tetap menjaga agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Kebijakan Pemberian Pinjaman bagi Dewan Komisaris

Dengan mengacu kepada kebijakan, peraturan dan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank. Bilamana ada maka dilaksanakan dengan kewajaran dan sesuai dengan harga pasar

Pengungkapan Rangkap Jabatan

Informasi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Komisaris	Jabatan di Bank	Jabatan	Perusahaan/Badan Organisasi
Datuk Abdul Farid Bin Alias	Presiden Komisaris	Member	Asian Banker Association (ABA) Policy Advocacy Committee
		Chairman	ASEAN Inter-Regional Relations, ASEAN Banking Council (ABC)
		Member	Malaysia-Pakistan Business Council
		Member	Malaysia-Thailand Business Council
		Director	Cagamas Holdings Berhad
		Presiden & Chief Officer	Malayan Banking Berhad
		Chairman	The Association of Banks in Malaysia
		Member	Visa Senior Client Council Program
		Member	Investment Panel of Kumpulan Wang Persaraan (Diperbadankan) (KWAP)
		Director	Payment Network Malaysia Sdn Bhd (PayNet)
		Vice Chairman	Institut Bank-Bank Malaysia
		Member	Emerging Markets Advisory Council, Institute International Finance, London
		Edwin Gerungan	Komisaris
Datuk Lim Hong Tat *)	Komisaris	Senior Advisor	Areca Capital
		Advisor	Grabtaxi Holding Pte Ltd
		Senior Advisor	Optic Marine Service Sdn Bhd
		Senior Advisor	Creador Marine Service Sdn Bhd
		Director	Mutiara Mortgage & Credit Sdn Bhd (Non Profit)
		Non Executive Director	Maybank Phillipines Inc
Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	Deputy Representative	PT Taxometry International
Achjar Iljas	Komisaris Independen	Penasehat	MEK – PP Muhammadiyah
		Penasehat	IAEI
		Penasehat	ASBISINDO
Hendar	Komisaris Independen	Dosen Tetap	STEI Indonesia Banking School (IBS)
		Komisaris Utama	PT Kebon Agung
		Penasehat	MEK – PP Muhammadiyah
		Penasehat	ASBISINDO
		Anggota Dewan Pertimbangan	IAEI

*) menunggu persetujuan penilaian Kemampuan dan Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Fokus Pengawasan Dewan Komisaris 2018

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Hal ini guna memastikan pelaksanaan kebijakan strategis serta implementasi GCG pada seluruh aktivitas Perseroan telah berjalan dengan baik. Perhatian utama diberikan pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan atas semua ketentuan yang berlaku. Dibantu oleh komite-komite, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan masukan mengenai berbagai aspek bisnis dan pendukung bisnis Bank. Selain itu anggota Dewan Komisaris juga melakukan tatap muka dengan karyawan di daerah-daerah dalam acara rutin yang diadakan oleh Perseroan.

Fokus pengawasan Dewan Komisaris mencakup beberapa aspek penting di tahun 2018, yang meliputi antara lain:

1. Menganalisa, memberi masukan, dan bersama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) 2019 termasuk realisasi RBB pada periode sebelumnya.
2. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal maupun regulator.
3. Melakukan pengawasan aktif atas proses pengelolaan risiko Bank termasuk dalam melakukan penilaian sendiri atas tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan *Risk Based-Bank Rating* (RBBR). Selama tahun 2018, turut menelaah pengendalian material perusahaan, termasuk proses pengelolaan risiko secara *bankwide*, kualitas aktiva, tata kelola, serta rentabilitas Bank melalui Komite Pemantau Risiko. Selain itu juga melakukan kajian atas kebijakan-kebijakan manajemen Risiko terutama yang diwajibkan serta melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan-kebijakan tersebut dengan pelaksanaannya.
4. Melakukan *review* atas kinerja keuangan Bank secara berkala.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dalam setiap rapat Dewan Komisaris menerima laporan dari masing-masing Komite, yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

► Dewan Komisaris

Penilaian terhadap Kinerja Komite- Komite

Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode *self-assessment*. Penilaian kinerja bagi komite dilakukan oleh setiap anggota komite, untuk kemudian dimintakan persetujuan dari Presiden Komisaris. Evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Presiden Komisaris.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan

Komisaris sebagai berikut:

- Penilaian Kolektif Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh setiap anggota komite terhadap kinerja setiap anggota komite terhadap kinerja komite secara keseluruhan. Penilaian ini meliputi struktur komite, pemikiran strategis, pengawasan dan tata kelola, serta efektivitas komite dalam membahas isu/permasalahan Perseroan maupun dalam memberikan rekomendasi kepada Perseroan.
- Penilaian Individual Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh masing-masing anggota komite terhadap kinerjanya sendiri (*self-assessment*) meliputi pemikiran strategis, pengetahuan industri perbankan, dan kontribusi individu dalam melakukan fungsinya sebagai anggota komite.

Hasil Penilaian

Bank telah membentuk komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Bank yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Dewan Komisaris menilai bahwa masing-masing komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan regulator dan ketentuan internal Bank yang berlaku selaras dengan arahan strategis Bank. Hasil penilaian kinerja komite-komite tersebut pada

tahun 2018 didasarkan pada penilaian sebagai berikut:

- Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- Komite Pemantau Risiko telah melakukan *review* kerangka, kebijakan dan strategi yang dibuat oleh manajemen, serta *me-review* efektivitas pelaksanaannya oleh manajemen. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, seperti mengajukan, mengkaji dan memberikan rekomendasi terhadap komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Bank, serta mengenai kebijakan remunerasi Bank.
- Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya antara lain melakukan penilaian kecukupan pengendalian intern, melaksanakan fungsi kepatuhan, audit internal dan manajemen risiko secara terintegrasi, serta mengawasi penerapan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan memberikan masukan yang disampaikan baik melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dibahas pada rapat Dewan Komisaris. Adapun beberapa agenda penting selama tahun 2018, di antaranya:

1. Berdasarkan laporan-laporan dari Komite Pemantau Risiko,
 - a. Dewan Komisaris telah menyetujui rekomendasi kebijakan tentang:
 - *ICAAP* (pembaharuan)
 - *Recovery Plan*
 - *Risk Appetite Statement* (pembaharuan)
 - b. Limit industri
 - *Non Trading Book Policy Statement* (pembaharuan)
 - Peningkatan Limit Industri
 - *Recovery Plan* (pembaharuan)
 - Risiko Operasional Grup Ver.5.0
2. Berdasarkan masukan dari Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi di antaranya:
 - a. Terkait Laporan Keuangan Bank dan Konsolidasian yang mencakup penyajian Laporan Keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum, termasuk kecukupan laporan keuangan publikasi serta pelaporannya kepada otoritas yang berwenang.
 - b. Terkait pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan-temuan tersebut.
 - c. Terkait pelaksanaan atas status dan tindak lanjut hasil audit oleh regulator dan Bank Negara Malaysia.
3. Berdasarkan arahan yang disampaikan oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi di antaranya:
 - a. Penambahan LJK anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia dari sektor jasa Keuangan Asuransi (PT Asuransi Asoka Mas);
 - b. Terkait pembaharuan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
 - c. Terkait pembaharuan Pedoman Kepatuhan Terintegrasi;
 - d. Terkait pembaharuan Pedoman Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi;

- e. Terkait pembaharuan kerangka Kerja dan kebijakan terkait Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - f. Terkait pembaharuan kebijakan terkait KPMM;
 - g. Terkait perubahan susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi sehingga terwakili dari seluruh LJK anggota KKMBI;
 - h. Terkait penyampaian Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Profil Risiko Terintegrasi, KPMM Terintegrasi yang disampaikan kepada OJK pada setiap semester;
 - i. Terkait penyampaian Laporan Tahunan Tata Kelola Terintegrasi.
4. Berdasarkan laporan-laporan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris telah:
- a. Menyetujui nominasi kandidat anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pejabat Senior Bank untuk mengisi posisi yang dibutuhkan.
 - b. Menyetujui perubahan susunan anggota komite-komite Dewan Komisaris untuk periode 2018-2021.
 - c. Menyetujui rekomendasi terkait penyesuaian terhadap kebijakan remunerasi Bank sesuai dengan ketentuan Regulator yang berlaku.
 - d. Memberikan berbagai advis dan atau tanggapan terkait nominasi, remunerasi dan suksesi Direksi Bank, berdasarkan kajian berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai mana telah dilaporkan pada informasi pelaksanaan tugas komite ini.
- 5. Memberikan masukan dalam hal penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah terdaftar di OJK dan terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk mengaudit laporan keuangan Bank tahun buku 2018 serta penetapan honorarium bagi KAP tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan KAP yang dimaksud.
 - 6. Memberi masukan dan menetapkan perubahan keanggotaan Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan terdapat pengunduran diri salah satu anggotanya.

Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen Bank telah disesuaikan dengan SE OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 21 ayat 2, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Bank.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.

Jumlah anggota Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2018 sebanyak 3 (tiga) orang atau sebanyak 50% dari total keseluruhan anggota Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) orang.

Pernyataan Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Aspek Independensi	Budhi Dyah Sitawati	Achjar Iljas	Dr. Hendar, SE.MA
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Bank.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.	√	√	√

Direksi

Direksi merupakan organ tata kelola yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

Dasar hukum penunjukan Direksi:

1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang No. 10 tahun 1998.
3. POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
4. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
5. SEOJK No.39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
6. PBI No. 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).
7. POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
8. SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
9. POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
10. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan dan Komposisi Direksi

Pada tahun 2018, susunan Direksi Maybank Indonesia mengalami perubahan:

- 1 (satu) orang Direktur mengundurkan diri pada penutupan RUPS tanggal 6 April 2018; dan
- 2 (dua) orang anggota Direktur baru diangkat pada penutupan RUPS tanggal 18 Oktober 2018.

Adapun susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Taswin Zakaria	Presiden Direktur
2	Thilagavathy Nadason	Direktur
3	Jenny Wiriyanto	Direktur
4	Eri Budiono	Direktur
5	Irvandi Ferizal	Direktur
6	Effendi	Direktur
7	Widya Permana*)	Direktur
8	Muhamadian*)	Direktur Kepatuhan dan Direktur Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A

*) Menunggu persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Bank dan Manual Direksi sebagai berikut:

Taswin Zakaria – Presiden Direktur

Merumuskan dan mengembangkan strategi pertumbuhan bisnis Bank ke dalam suatu tujuan yang dikelola dengan skala prioritas, menetapkan kebijakan strategis dan memberikan arahan secara menyeluruh atas operasional bisnis, investasi dan kegiatan lain berdasarkan pengendalian manajemen risiko untuk mendukung visi dan misi Maybank Group dan untuk penyelarasan dengan tujuan bisnis internasional, memfasilitasi inovasi dan strategi persaingan bagi operasional bisnis Bank terkait dengan lingkungan perbankan di Indonesia, mengembangkan potensi penuh karyawan dan memastikan jaringan karyawan berbakat (*talent pipeline*) yang kuat, memperhatikan faktor sosial dan lingkungan serta mengembangkan dan mempertahankan program komunikasi yang kuat di antaranya dengan melakukan dialog dengan para pemegang saham, investor, serta secara langsung mengawasi pengembangan bisnis Perbankan Syariah.

Thilagavathy Nadason – Direktur Keuangan

Berkontribusi terhadap perencanaan strategis keuangan sesuai dengan visi dan misi Bank yang mencakup manajemen keuangan dan anggaran, mengembangkan sistem pengendalian biaya yang optimal untuk mendukung kegiatan usaha Bank dengan memastikan tersedianya laporan laba rugi, neraca, laporan keuangan kepada manajemen maupun kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku, menyediakan informasi keuangan Bank untuk kepentingan pengambilan keputusan oleh manajemen serta mengembangkan strategi keuangan secara *bankwide* agar sesuai dengan visi dan sasaran bisnis jangka panjang Bank.

Jenny Wiriyanto – Direktur Community Financial Services (CFS)

Berkontribusi terhadap perencanaan strategis dan pengambilan keputusan di tingkat eksekutif untuk mengembangkan strategi bisnis dan kinerja Community Financial Services yang meliputi Perbankan Komersil, Perbankan Retail, Perbankan UKM, Perbankan Mikro, International Strategic Business dan Financial Supply Chain Management guna memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah sekaligus meningkatkan peran Bank dalam mengembangkan produk baru secara optimal serta memperluas target penyaluran kredit melalui pencapaian tingkat produktivitas yang efektif dan efisien.

Muhamadian – Direktur Kepatuhan dan Hukum.

Berkontribusi terhadap perencanaan strategis dan pengambilan keputusan di tingkat eksekutif untuk memastikan pengendalian menyeluruh terhadap risiko Kepatuhan Bank dan menetapkan langkah-langkah yang mendukung terciptanya budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi, melakukan pengelolaan mitigasi risiko Kepatuhan, mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank terhadap ketentuan Otoritas yang berlaku, memastikan pendapat/advis hukum dan penanganan masalah hukum mengacu kepada hukum yang berlaku dengan prinsip kehati-hatian agar risiko hukum dapat diminimalisir sebaik mungkin, serta memastikan Bank memiliki kemampuan yang memadai untuk mencegah kejahatan financial dan penanganan pada transaksi mencurigakan sebagaimana diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku.

Eri Budiono – Direktur Perbankan Global

Berkontribusi untuk mengembangkan produk baru Perbankan Korporasi, Transaction Banking, dan Global Market atau Treasury, mengembangkan rencana strategis untuk menjalin hubungan Bank dengan pasar yang dituju dan mengidentifikasi produk Bank yang harus didorong secara optimal ke pasar, membangun jejaring dan kemitraan dengan lembaga keuangan global antara lain bank koresponden, bekerja sama dengan lembaga eksternal sebagai upaya untuk meningkatkan peran Bank dalam memperluas target penyaluran kredit kepada Perbankan Korporasi, Transaction Banking, dan Global Market atau produk Treasury.

Direksi

Irvandi Ferizal – Direktur Human Capital

Berkontribusi terhadap perencanaan strategis bagi bisnis Perusahaan dari sudut pandang Manajemen Sumber Daya Manusia, memastikan bahwa semua sistem, kebijakan Human Resources berjalan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan strategis bisnis Bank, bertanggung jawab atas pengembangan organisasi, pengembangan *talent & organization learning, employee engagement, business human capital* dan *shared services* serta remunerasi, nominasi dan pengembangan karyawan.

Effendi – Direktur Manajemen Risiko

Berkontribusi terhadap perencanaan strategis dan pengambilan keputusan ditingkat eksekutif untuk mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, memastikan Bank mengelola risiko secara efektif untuk menjaga operasional bisnis Perusahaan dengan tingkat risiko yang sehat sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan eksternal/pemerintah, mengetahui perkembangan terkini tentang metodologi dan alat manajemen risiko kredit, memberikan nasihat dan saran kepada manajemen tentang isu dan temuan terkait risiko, dan memberikan rekomendasi tentang langkah perbaikan yang tepat sekaligus memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.

Widya Permana – Direktur Operasional

Berkontribusi dalam memastikan dan mensupervisi keseluruhan operasional bank berjalan efisien, meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja melalui pengendalian biaya yang optimal, mempromosikan perbaikan proses di semua lini departemen operasional, mengembangkan sistem operasional perbankan untuk meningkatkan kontrol internal sekaligus menjawab kebutuhan nasabah secara menyeluruh dalam rangka mewujudkan layanan operasional yang maksimal guna memberikan nilai tambah bagi nasabah.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI				
Nama	Jabatan	Nama Training	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
Taswin Zakaria	Presiden Direktur	Workshop Strategy Marketing	9 Januari 2018	10 Januari 2018
	Presiden Direktur	BOD Boot Camp With Andrew Tani	20 April 2018	22 April 2018
Thilagavathy Nadason	Direktur	BOD Boot Camp With Andrew Tani	20 April 2018	22 April 2018
Jenny Wiriyanto	Direktur	Workshop Strategy Marketing	9 Januari 2018	10 Januari 2018
	Direktur	BOD Boot Camp With Andrew Tani	20 April 2018	22 April 2018
	Direktur	KPMG Global Fintech Partner & Client2018	16 Mei 2018	19 Mei 2018
Eri Budiono	Direktur	BOD Boot Camp With Andrew Tani	20 April 2018	22 April 2018
	Direktur	Ujian Sertifikasi Dealer Treasury	10 November 2018	10 November 2018
Irvandi Ferizal	Direktur	Training Digiforbankers	23 November 2018	23 November 2018
	Direktur	Workshop Strategy Marketing	9 Januari 2018	10 Januari 2018
	Direktur	Tiger Camp Human Capital	3 Maret 2018	4 Maret 2018
	Direktur	Training The Guru Series	20 April 2018	20 April 2018
	Direktur	BOD Boot Camp With Andrew Tani	20 April 2018	22 April 2018
	Direktur	Insead Artificial Intelligence	25 September 2018	30 September 2018
Effendi	Direktur	Risk Management Townhall	23 Maret 2018	23 Maret 2018
	Direktur	BOD Boot Camp With Andrew Tani	20 April 2018	22 April 2018
	Direktur	TIGER Camp Dir Risk MGMT Retail Crd	27 April 2018	29 April 2018
	Direktur	BOD External Speaking Session Bp.Effendi	29 September 2018	29 September 2018
	Direktur	Mobilizing People	9 Oktober 2018	17 Oktober 2018
Widya Permana	Direktur*)	Strategic Operational Excellent Workshop	7 Desember 2018	8 Desember 2018
	Direktur*)	Maybank Group Induction Program	15 Oktober 2018	17 Oktober 2018
Muhamadian	Direktur*)	Maybank Group Induction Program	15 Oktober 2018	17 Oktober 2018
	Direktur*)	Seminar Indonesia Banking Expo 2018	15 November 2018	15 November 2018
	Direktur*)	Mobile Forensic Investigation Course	21 November 2018	22 November 2018
	Direktur*)	Pelatihan Infografis Powerpoint	14 Desember 2018	15 Desember 2018

*) Telah memperoleh persetujuan Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 18 Januari 2019

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Penilaian kinerja komite-komite Direksi dilakukan di akhir tahun. Evaluasi efektivitas kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota komite-komite melalui metode *self assessment*.

Hasil Penilaian

Bank telah membentuk komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian. Komite-komite tersebut meliputi Komite Manajemen Risiko, Asset dan Liability Management Committee (ALCO), Komite Audit Intern, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite Human Capital serta Komite Personel.

Komite-komite di bawah Direksi senantiasa memberikan opini kedua ataupun saran yang layak dipertimbangkan, sebelum suatu keputusan yang bersifat taktis maupun strategis diambil untuk kemudian dilaksanakan. Sepanjang tahun 2018, Direksi menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sesuai dengan ketentuan regulator dan ketentuan internal Bank yang berlaku.

Penilaian tersebut didasarkan pada beberapa hal di antaranya sebagai berikut:

- Komite Manajemen Risiko telah memberikan rekomendasi dan/atau persetujuan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko Bank dan anak perusahaan.
- Asset dan Liability Management Committee (ALCO) telah memberikan arah strategis dan memastikan tindak lanjut taktis untuk menciptakan struktur *balance sheet* yang terus berkembang. Komite ini juga terus memaksimalkan profitabilitas Bank untuk mencapai tujuan kinerja di dalam parameter-parameter risiko yang ditentukan melalui pengelolaan aset dan liabilitas.
- Komite Audit Intern telah menjalankan tugas di antaranya adalah memastikan bahwa Manajemen telah menanggapi serta menindak lanjuti dengan tepat waktu dan efektif atas semua temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh audit internal.
- Komite Pengarah Teknologi Informasi telah memperbaharui dan melaksanakan Rencana Strategis TI (*Information Technology Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah melakukan kajian, penyempurnaan, dan melakukan penilaian atas kecukupan kerangka kerja/kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam proses pengidentifikasian, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan risiko serta sejauh mana Bank beroperasi secara efektif.
- Komite Kredit dalam membuat keputusan kredit berpedoman kepada ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b) baik Global Banking maupun Business Banking, Kebijakan Kredit Tingkat 3 baik Global Banking maupun Business Banking, maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.
- Komite Restrukturisasi Kredit dalam membuat keputusan kredit berpedoman kepada ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 baik Global Banking maupun Business Banking, Kebijakan Kredit Tingkat 3 baik Global Banking maupun Business Banking, maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.
- Komite Penurunan Nilai telah melaksanakan tugasnya dalam melakukan *monitoring* atas portofolio kredit diberikan dan surat berharga yang mengalami penurunan nilai serta memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Bank setiap periodenya.
- Komite Human Capital telah menetapkan strategi dan arahan dengan mempertimbangkan kebijakan *Human Capital* guna memberikan dampak positif serta perbaikan berkesinambungan pada kegiatan operasional Bank serta pengembangan sumber daya manusia di dalamnya.
- Komite Personel telah melakukan analisa/*review* terhadap rencana pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran atau *Fraud*, didasarkan atas salah satunya hasil laporan Investigasi oleh Unit Kerja Anti Fraud atau SKAI.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi Bank memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang disebut dengan Manual Direksi sebagai pedoman dan referensi dalam menjalankan tugas sebagai Direksi.

Komposisi, kriteria dan independensi Direksi Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Direksi telah lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 8 (orang) orang.
2. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
3. Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang operasional dan paling rendah sebagai Pejabat Eksekutif Bank.
4. Tidak terdapat rangkap jabatan Direksi Bank yang melanggar ketentuan regulator yang berlaku yaitu dalam POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang salah satunya mengecualikan menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank dari cakupan rangkap jabatan yang dilarang.

Direksi

Independensi Direksi

Antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Bank tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan keluarga. Dengan demikian seluruh anggota Direksi adalah independen.

Kebijakan Pemberian Pinjaman bagi Direksi

Pinjaman kepada Direksi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank. Pinjaman oleh Direksi akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit Maybank Indonesia sesuai PBI No. 8/13/PBI/2006. Bilamana ada maka dilaksanakan dengan kewajaran (*arm's length*) dan sesuai dengan harga pasar.

Pengungkapan Rangkap Jabatan

RANGKAP JABATAN DIREKSI				
No	Nama Direksi	Jabatan di Bank	Jabatan d Luar Bank	Perusahaan/Badan/Organisasi
1	Taswin Zakaria	Presiden Direktur	-	-
2	Thilagavathy Nadason	Direktur	Komisaris	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Bank)
3	Jenny Wiriyanto	Direktur	Komisaris	PT Maybank Indonesia Finance (anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Bank)
4	Eri Budiono	Direktur	-	-
5	Irvandi Ferizal	Direktur	-	-
6	Effendi	Direktur	-	-
7	Widya Permana *)	Direktur	-	-
8	Muhamadian *)	Direktur	-	-

*) telah memperoleh persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per tanggal 18 Januari 2019

MASA JABATAN DIREKSI					
No	BOD Maybank Indonesia	Jabatan	Tanggal Persetujuan		Masa Jabatan sampai dengan RUPST
			Persetujuan RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI/OJK)	
1	Taswin Zakaria	Presiden Direktur	11 November 2013	12 Maret 2014	2021
2	Thilagavathy Nadason	Direktur	20 Maret 2009	4 Agustus 2009	2021
3	Jenny Wiriyanto	Direktur	29 Mei 2009	20 Oktober 2009	2021
4	Eri Budiono	Direktur	24 April 2015	7 Mei 2015	2021
5	Irvandi Ferizal	Direktur	1 Desember 2015	21 Januari 2016	2021
6	Effendi	Direktur	31 Maret 2017	21 Juli 2017	2020
7	Widya Permana	Direktur	18 Oktober 2018	18 Januari 2019	2021
8	Muhamadian	Direktur	18 Oktober 2018	18 Januari 2019	2021

Kebijakan serta Frekuensi dan tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

- Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun harus dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat.
- Anggota Dewan Komisaris dapat berpartisipasi dalam Rapat melalui *teleconference*, sarana elektronik atau sarana komunikasi lainnya yang memungkinkan semua orang berpartisipasi dalam Rapat untuk berkomunikasi satu sama lain secara bersamaan dan seketika.
- Rapat Dewan Komisaris tahun buku berikutnya dijadwalkan sebelum akhir tahun buku khususnya sebelum akhir tahun kalender.
- Risalah Rapat Dewan Komisaris harus disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, dan jika Rapat diselenggarakan bersama dengan Direksi maka harus pula disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI SELAMA 2018

NO	Tanggal	BOC							BOD								
		DAFA	SL	BDS	AI	EG	HR	DLHT*)	TZ	TN	JW	EB	IF	EH	MR*)	WP*)	DT
1	26 Januari 2018	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√			√
2	23 Februari 2018	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√			√
3	23 Maret 2018	√	√	√	√	√	√		√	√	X	√	√	√			√
4	20 April 2018	√	X	√	√	√	√		√	X	√	√	X	√			X
5	26 April 2018 <i>Special BOC Meeting</i>	X	**)	√	√	X	√		X	√	√	√	√	X			X
6	31 Mei 2018	√	√	√	√	√	√		√	√	X	√	√	√			X
7	27 Juni 2018 <i>Special BOC Meeting</i>	**)	**)	**)	√	**)	√		X	√	X	√	√	√			***)
8	6 Juli 2018 <i>Special BOC Meeting</i>	√	X	√	X	√	√		√	√	√	√	√	√			***)
9	20 Juli 2018	X	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	X			***)
10	27 Juli 2018 <i>Special BOC Meeting</i>	**)	**)	**)	√	X	**)		**)	√	X	√	√	√			***)
11	24 Agustus 2018	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√			***)
12	21 September 2018	√	√	√	√	√	√		√	√	X	√	√	√			***)
13	18 Oktober 2018	√	√	√	√	√	X		√	√	X	√	√	X	√	√	***)
14	26 Oktober 2018 <i>Special BOC Meeting</i>	√	√	√	√	√	**)	**)	√	√	√	√	√	√	√	√	***)
15	23 November 2018	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	***)
16	3 Desember 2018 <i>Special BOC Meeting</i>	**)	***)	√	**)	√	√	**)	√	√	√	√	√	√	√	√	***)
TOTAL		16	15	16	16	16	16	3	16	16	16	16	16	16	4	4	6
HADIR		14	13	16	15	14	15	3	14	15	10	16	15	13	4	4	3
ABSEN		2	3	0	1	2	1	0	2	1	6	0	1	3	0	0	3
PERSENTASE		87,5%	86,7%	100%	93,8%	87,5%	93,8%	100%	87,5%	93,8%	62,5%	100%	93,8%	81,3%	100%	100%	50%

Catatan:

Komisaris: **DAFA** - Datuk Abdul Farid bin Alias, **SL** - Spencer Lee Tien Chye, **BDS** - Budhi Dyah Sitawati, **AI** - Achjar Iljas, **EG** - Edwin Gerungan, **HR** - Hendar, **DLHT** - Datuk Lim Hong Tat

Direksi: **TZ** - Taswin Zakaria, **TN** - Thilagavathy Nadason, **JW** - Jenny Wiriyanto, **EB** - Eri Budiono, **IF** - Irvandi Ferizal, **EH** - Effendi, **DT** - Dhien Tjahajani, **WP** - Widya Permana, **MR** - Muhamadian

√ - Hadir/Hadir sebagai undangan, x - Absen, *) - Menunggu persetujuan OJK, **) - Bergabung melalui *Teleconference/Conference call*, ***) - Efektif mengundurkan diri, - Belum Diangkat

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat lebih dari 75% (tujuh puluh lima persen) selama tahun 2018

Kebijakan serta Frekuensi dan tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018	
Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Komisaris
26 Januari 2018	No.01/KOM/01.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF JOINT THE BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC") AND THE BOARD OF DIRECTORS ("BOD") OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. ("MBI") <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 27 November 2017 CEO Report for December 2017 MBI Group Performance Report for December 2017 Bankwide
	No.01/KOM/01.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC") OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. ("MBI") <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOC held on 27 November 2017 Matters arising from the minutes of the meetings of the BOC and the Joint BOC and BOD held on 26 January 2018 Compliance Update Q1-2018 Enterprise Risk Dashboard (ERD) Report by Chairman of the Audit Committee ("AC") Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC") Report by Chairman of the Integrated Good Corporate Governance ("IGCG") Committee
23 Februari 2018	No.02/KOM/02.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF JOINT THE BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC") AND THE BOARD OF DIRECTORS ("BOD") OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. ("MBI") <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 26 January 2018 Consolidated Financial Statements 31 December 2017 ("Financial Statements") CEO Report for January 2018 MBI Group Performance Report for January 2018 Bankwide
	No.02/KOM/02.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC") OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. ("MBI") <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOC held on 26 January 2018 Matters arising from the minutes of the meetings of the BOC and the Joint BOC and BOD held on 23 February 2018 Sharia Banking 2017 Business Review and 2018 Marketing Strategies Submission of Sharia Supervisory Board's Review on Sharia Banking to OJK AGMS & EGMS Plan Compliance Report IT Update Enterprise Risk Dashboard Report by Chairman of the Audit Committee ("AC") Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC") Report by Chairman of the Integrated Good Corporate Governance ("IGCG") Committee Annual Outline Agenda 2018"
23 Maret 2018	No.03/KOM/03.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF JOINT THE BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC") AND THE BOARD OF DIRECTORS ("BOD") OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. ("MBI") <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 23 March 2018 CEO Report for February 2018 MBI Group Performance Report for February 2018 Bankwide
	No.03/KOM/03.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC") OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. ("MBI") <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOC held on 23 February 2018 Matters arising from the minutes of the meetings of the BOC and the Joint BOC and BOD held on 23 March 2018 Operations Update Productivity Update Global Banking Update Compliance Update Enterprise Risk Dashboard Report by Chairman of the Audit Committee ("AC") Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC") Report by Chairman of the Integrated Good Corporate Governance ("IGCG") Committee Annual Outline Agenda 2018
20 April 18	No.04/KOM/04.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF JOINT THE BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC") AND THE BOARD OF DIRECTORS ("BOD") OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. ("MBI") <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 23 March 2018 CEO Report for March 2018 MBI Group Performance Report for March 2018 Bankwide
	No.04/KOM/04.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC") OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. ("MBI") <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOC held on 23 March 2018 Matters arising from the minutes of the meetings of the BOC and the Joint BOC and BOD held on 23 March 2018 Regional Business Update Compliance Update Enterprise Risk Dashboard Report by Chairman of the Audit Committee ("AC") Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC") Report by Chairman of the Integrated Good Corporate Governance ("IGCG") Committee Annual Outline Agenda 2018

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018

Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Komisaris
26 April 2018 <i>Special Meeting</i>	No. 01 /KOM/04/2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF SPECIAL MEETING THE BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC") OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. ("MBI") 1. Approval of MBI consolidated Q1 2018 results. 2. Approval of Press Release.
31 Mei 2018	No. 05/KOM/05.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF JOINT THE BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC") AND THE BOARD OF DIRECTORS ("BOD") OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. ("MBI") 1. Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 20 April 2018 2. CEO Report for April 2018 3. MBI Group Performance Report for April 2018 Bankwide No.05/KOM/05.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC") OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. ("MBI") 1. Minutes of the Meeting of the BOC held on 20 April 2018 2. Matters arising from the minutes of the meetings of the BOC and the Joint BOC and BOD held on 20 April 2018 3. Retail Banking Transformation Update 4. Human Capital Update 5. Enterprise Risk Dashboard 6. Report by Chairman of the Audit Committee ("AC") 7. Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC") 8. Report by Chairman of the Integrated Good Corporate Governance ("IGCG") Committee 9. Annual Outline Agenda 2018
27 Juni 2018 <i>Special Meeting</i>	No. 02 /KOM/06/2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF SPECIAL MEETING THE BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC") OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. ("MBI") 1. Approval of MBI Revised RBB 2018 – 2020 for OJK Submission
6 Juli 2018 <i>Special Meeting</i>	No. 03/KOM/07/2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 SPECIAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC") OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. ("MBI") 1. Strategy and Action to Reduce FY18 AOP Gap
20 Juli 2018	No.06. /KOM/07.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF JOINT THE BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC") AND THE BOARD OF DIRECTORS ("BOD") OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. ("MBI") 1. Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 31 May 2018 2. CEO Report for June 2018 3. MBI Group Performance Report for June 2018 Bankwide No.06/KOM/07.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC") OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. ("MBI") 1. Minutes of the Meeting of the BOC held on 31 May 2018 2. Minutes of the Special Meeting of the BOC held on 27 June 2018 3. Matters arising from the minutes of the meetings of the BOC and the Joint BOC and BOD held on 31 May 2018 4. Liquidity Management 5. Digital Banking 6. Group Strategic Application Management 7. CFS Update 6. Report by Chairman of the Audit Committee ("AC") 7. Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC") 8. Report by Chairman of the Integrated Good Corporate Governance ("IGCG") Committee 9. Annual Outline Agenda 2018
27 Juli 2018 <i>Special Meeting</i>	No.04 /KOM/07/2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 SPECIAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC") OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. ("MBI") 1. Consolidated Financial Statements 30 June 2018
24 Agustus 2018	NO.7/KOM/08.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF JOINT THE BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC") AND THE BOARD OF DIRECTORS ("BOD") OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. ("MBI") 1. Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 20 July 2018 2. CEO Report for July 2018 3. MBI Group Performance Report for July 2018 Bankwide No.7 KOM/08.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC") OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. ("MBI") 1. Minutes of the Meeting of the BOC held on July 20, 2018 2. Minutes of the Special Meeting of the BOC held on July 6, 2018 3. Minutes of the Special Meeting of the BOC held on July 27, 2018 4. Matters arising from the minutes of the meetings of the BOC and the Joint BOC and the BOD held on 24 August 2018 5. Retail Banking Transformation 6. Maybank Indonesia Productivity Update 7. Global Banking Update 8. Compliance Update 9. Shariah Review Report 10. IT Update 11. Enterprise Risk Dashboard 12. Report by Chairman of the Audit Committee ("AC") 13. Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC") 14. Annual Outline Agenda 2018"

Kebijakan serta Frekuensi dan tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018	
Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Komisaris
21 September 2018	<p>NO.8/KOM/09.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF JOINT THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) AND THE BOARD OF DIRECTORS (“BOD”) OF PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk. (“MBI”)</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 24 August 2018 CEO Report for August 2018 MBI Group Performance Report for August 2018 Bankwide <p>No.8 KOM/09.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) OF PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk. (“MBI”)</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOC held on August 24, 2018 Matters arising from the minutes of the meetings of the BOC and the Joint BOC and the BOD held on 24 August 2018 FY19 Business Plan (AOP) and Budget Progress Dashboard Report on Retail Banking Transformation Enterprise Risk Dashboard Report by Chairman of the Audit Committee (“AC”) Report by Chairman of the Risk Oversight Committee (“ROC”) Other Matter Annual Outline Agenda 2018
18 Oktober 2018	<p>NO.9/KOM/10.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF JOINT THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) AND THE BOARD OF DIRECTORS (“BOD”) OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. (“MBI”)</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 21 September 2018 CEO Report for September 2018 MBI Group Performance Report for September 2018 Bankwide <p>No.9 KOM/10.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) OF PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk. (“MBI”)</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOC held on September 21, 2018 Matters arising from the minutes of the meetings of the BOC and the Joint BOC and the BOD held on 21 September 2018 FY19 Business Plan (AOP) and Budget Retail Banking Transformation CFS and Compliance Updates Human Capital Update Report by Chairman of the Audit Committee (“AC”) Report by Chairman of the Risk Oversight Committee (“ROC”) Report by Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (“NRC”) Other Matter: WOM Update Annual Outline Agenda 2018
26 Oktober 2018 <i>Special Meeting</i>	<p>No. 5/KOM/10/2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 SPECIAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. (“MBI”)</p> <ol style="list-style-type: none"> Consolidated Financial Statements 30 September 2018 Persetujuan terkait Project Matrix
23 November 2018	<p>NO.10/KOM/11.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF JOINT THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) AND THE BOARD OF DIRECTORS (“BOD”) OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. (“MBI”)</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 18 October 2018 CEO Report for October 2018 MBI Group Performance Report for October 2018 Bankwide <p>No.10 KOM/11.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) OF PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk. (“MBI”)</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOC held on October 18, 2018 Minutes of the Special Meeting of the BOC held on October 26, 2018 Matters arising from the minutes of the meetings of the BOC and the Joint BOC and the BOD held on 23 November 2018 FY19 Business Plan (AOP) and Budget RBB 2019-2021 (Business Plan) Sustainable Financial Action Plan - Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Enterprise Risk Dashboard CFS Update Report by Chairman of the Audit Committee (“AC”) Report by Chairman of the Risk Oversight Committee (“ROC”) Report by Chairman of the Integrated Good Corporate Governance Committee (“IGCGC”) Annual Outline Agenda 2018”
3 Desember 2018 <i>Special Meeting</i>	<p>No. 6/KOM/12/2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 SPECIAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. (“MBI”)</p> <ol style="list-style-type: none"> Legal Case

Rapat Direksi

1. Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu.
2. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Direksi harus menjadwalkan Rapat Direksi maupun rapat yang diadakan bersama dengan Dewan Komisaris tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
4. Risalah Rapat Direksi harus mencatat secara akurat keputusan yang diambil dan pandangan anggota Direksi yang relevan, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat.

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT SELAMA 2018											
No	Tanggal	TZ	TN	JW	EB	IF	EH	DT	WP**	MR**	Keterangan
1	08 Januari 2018	√	√	√	√	√	√	x			
2	15 Januari 2018	√	√	√	√	√	√	√			
3	29 Januari 2018	√	√	√	√	√	√	x			
4	05 Februari 2018	√	√	√	√	√	√	x			
5	19 Februari 2018	√	√	√	√	√	√	√			
6	05 Maret 2018	√	x	√	√	√	√	√			
7	12 Maret 2018	√	√	√	√	x	√	√			
8	19 Maret 2018	√	√	√	√	x	√	√			
9	26 Maret 2018	√	√	√	x	√	√	x			
10	09 April 2018	√	√	√	√	x	√	x			
11	16 April 2018	√	√	x	√	√	√	x			
12	30 April 2018	√	x	√	√	√	√	x			
13	07 Mei 2018	√	x	x	√	√	√	x			
14	14 Mei 2018	√	√	√	√	√	√	x			
15	28 Mei 2018	√	√	√	√	√	√	x			
16	04 Juni 2018	√	√	√	√	x	x	x			
17	02 Juli 2018	x	√	√	√	x	√	*)			
18	09 Juli 2018	√	x	√	√	√	√	*)			
19	23 Juli 2018	√	√	x	√	√	√	*)			
20	30 Juli 2018	√	√	√	√	√	√	*)			
21	06 Agustus 2018	x	√	x	√	√	√	*)			
22	13 Agustus 2018	√	√	√	√	x	√	*)			
23	03 September 2018	√	√	x	√	√	√	*)			
24	17 September 2018	√	√	√	√	√	√	*)			
25	24 September 2018	√	x	√	√	√	√	*)			
26	01 Oktober 2018	√	x	√	√	√	√	*)			
27	08 Oktober 2018	√	√	√	x	√	x	*)			
28	15 Oktober 2018	√	√	√	√	√	x	*)			
29	22 Oktober 2018	√	√	√	x	√	x	*)	√	√	
30	29 Oktober 2018	√	√	√	√	√	√	*)	√	√	
31	05 November 2018	√	x	√	x	√	√	*)	√	√	
32	12 November 2018	√	√	√	√	√	x	*)	√	√	
33	19 November 2018	√	√	x	√	√	√	*)	√	√	
34	26 November 2018	√	√	√	√	√	x	*)	√	√	
35	03 Desember 2018	√	√	√	√	√	√	*)	√	√	
36	10 Desember 2018	√	√	√	x	√	√	*)	√	√	
36	17 Desember 2018	√	√	√	√	√	√	*)	√	√	
	TOTAL	37	37	37	37	37	37	*)	9	9	
	HADIR	35	30	31	32	31	31	*)	9	9	
	ABSEN	2	7	6	5	6	6	*)	0	0	
	PERSENTASE	95%	81%	83%	86%	83%	83%	*)	100%	100%	

Catatan: **TZ** - Taswin Zakaria, **TN** - Thilagavathy Nadason, **JW** - Jenny Wiriyanto, **EB** - Eri Budiono, **IF** - Irvandi Ferizal, **EH** - Effendi, **DT** - Dhien Tjahajani, **WP** - Widya Permana, **MR** - Muhamadian
 √ - Hadir, x - Absen, *) - Efektif Mengundurkan Diri, **) - Menunggu Persetujuan OJK, - Belum Diangkat

Hampir seluruh anggota Direksi menghadiri Rapat lebih dari 75% (tujuh puluh lima persen) selama tahun 2018

► Kebijakan serta Frekuensi dan tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2018	
Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Direksi
8 Januari 2018	No.01/DIR/1.2018, 8 Januari 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 18 Desember 2017. 2. Matters Arising 3. Funding & Liquidity Update 4. Mtrack 5. Voice Recording for Callback Confirmation 6. Update Kepatuhan atas POJK No. 38/POJK.03/2016 7. Travel Agent Tender
15 Januari 2018	No.02/DIR/1.2018, 15 Januari 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 8 Januari 2018. 2. Matters Arising 3. Funding & Liquidity. 4. Project Thor- Right Issue of PT Bank Maybank Indonesia Tbk. 5. Maybank Customer Survey 2017 Result 6. Hajj and Umrah Proposition 7. BNM quarterly update as of Q4-2017 8. Surat Kuasa Rekening Perorangan. (Untuk Persetujuan Limit dan Jenis Transaksi) 9. Risk Profile(Operational Risk)
29 Januari 2018	No.03/DIR/1.2018, 29 Januari 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 15 Januari 2018. 2. Matters Arising. 3. Funding and Liquidity Update 4. Update on Medium Term Funding (MTF) from Bank of America Merrill Lynch (BoAML). 5. Shariah Supervisory Board (DPS) Review. 6. Maybank Indonesia's Readiness to Offer Custodial Services to BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji). 7. Branch Operations Processes & Control.
5 Februari 2018	No.04/DIR/2.2018, 5 Februari 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 29 Januari 2018. 2. Matters Arising. 3. Branch Operations Processes & Control by KPMG. 4. Funding & Liquidity. 5. Update Deposit Committee. 6. Maybank Gift Program. 7. Special Mortgage Program. 8. GM Trading Book Limit Package. 9. Branch Operations Processes & Control by Delloitte.
19 Februari 2018	No.05/DIR/2.2018, 19 Februari 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 5 Februari 2018. 2. Matters Arising. 3. Funding and Liquidity Update. 4. Penerbitan dan Pemberian Jaminan terkait Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018. 5. 2017 Business Review and 2018 Marketing Strategies. 6. Audited Financial Results (31 December 2017) 7. Strategic Cost Management Programme Result Update FY2017. 8. Singkawang Case 9. Utilization Net Profit 2017 10. Dividend Payout FY2017
5 Maret 2018	No.06/DIR/3.2018, 5 Maret 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 19 Februari 2018. 2. Matters Arising 3. Revised proposal For Branch Operation Processes & Control Improvement By KPMG 4. Funding and Liquidity Update 5. Deposit Committee Update 6. Recovery Plan 7. Prudential Project
12 Maret 2018	No.07/DIR/3.2018, 12 Maret 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 5 Maret 2018. 2. Matters Arising. 3. Funding and Liquidity Update. 4. FTP Review. 5. New ESB & Additional UIUX Investment Cost. 6. Billboard Review 2017 and Plan 2018. 7. Executive Development Program batch 2017: Grow CASA and New Customers Exponentially"

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2018

Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Direksi
19 Maret 2018	No.08/DIR/03.2018, 19 Maret 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 12 Maret 2018. 2. Matters Arising. 3. Funding and Liquidity Update. 4. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Maybank Finance. 5. Process of Dividend Payment for Financial Year 2017
26 Maret 2018	No.09/DIR/03.2018, 26 Maret 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 19 Maret 2018. 2. Matters Arising. 3. Funding and Liquidity Update. 4. Hajj & Umroh Strategic Initiatives. 5. Proposal to Sale WO Credit Card and Personal Loan Business (CCPL) to Third Party "Collectius". 6. Customer Experience Management Mapping Journey to 2020. 7. Maybank Indonesia Client Event. 8. Cleaned up Customer Account between GB and CFS.
09 April 2018	No.10/DIR/04.2018, 09 April 2018. 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 26 Maret 2018. 2. Matters Arising 3. Funding and Liquidity Update 4. Deposit Working Committee Update: Giro Ultimate. 5. Mortgage. 6. Shariah Medium Term Funding (MTF) Facility from the Group. 7. 1Q18 Results. 8. Internal Regulation Governance. 9. Double Credit Incoming TKI Remittance Transactions.
16 April 2018	No.11/DIR/04.2018, 16 April 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 9 April 2018. 2. Matters Arising 3. Funding and Liquidity Update 4. Laporan Profil Risiko Bank & Konsolidasi Q1-2018 5. Permasalahan dan Rekomendasi Perpanjangan Sertifikat Jaminan di Batam
30 April 2018	No.12/DIR/04.2018, 30 April 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 16 April 2018. 2. Matters Arising. 3. Deposit Working Committee Update - Giro Ultimate. 4. Funding and Liquidity Update. 5. Update for Special FTP for existing Antam and Angkasa Pura 2 (AP2) Loan. 6. Special FTP for BPR Linkage Program. 7. Perayaan HUT ke-59 Maybank Indonesia. 8. Implementation of Common Reporting Standards (CRS) and Domestic Tax Report. 9. Gugatan ex Pegang Saham PT Karabha Digdaya. 10. Proposal to Sale WO CCPL to third Party "Collectius".
7 Mei 2018	No.13/DIR/05.2018, 7 Mei 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 30 April 2018. 2. Matters Arising. 3. Funding and Liquidity Update. 4. Update Renovasi Kodel Maybank Akademi Indonesia. 5. 2018/2019 BOD Development Plan. 6. EDP batch 2: Future MB eye Intelligence. 7. Susunan Alih Tugas Anggota Direksi"
14 Mei 2018	No.14/DIR/05, 2018, 14 Mei 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 7 Mei 2018. 2. Matters Arising. 3. Funding and Liquidity Update. 4. Cost of Fund Update. 5. Pencegahan Fraud Di Operasional Cabang. 6. Maybank Bali Marathon Cross Sell Program.
28 Mei 2018	No.15/DIR/05.2018, 28 Mei 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 14 Mei 2018. 2. Matters Arising. 3. Hajj & Umroh Strategic Initiatives. 4. Funding and Liquidity Update. 5. Internal Audit Committee Charter (IAC)."

Kebijakan serta Frekuensi dan tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2018	
Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Direksi
4 Juni 2018	No.16/DIR/06.2018, 4 Juni 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 28 Mei 2018. 2. Matters Arising. 3. Funding and Liquidity Update. 4. Benchmark Singapore Airline (SQ). 5. Customer Feedback Tools. 6. Indonesia External Customer Engagement Survey (ECES) 2018. 7. Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK). 8. Strategic Cost Management Programme (SCMP) Update on 1Q 2018 Results. 9. Cross sell Payroll kepada nasabah Business Banking (BB) & Global Banking (GB) 10. Revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) 2018-2020. 11. Ringkasan POJK No 51/POJK.03/2017 terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan
02 Juli 2018	No.17/DIR/07.2018, 02 Juli 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 4 Juni 2018. 2. Matters Arising. 3. Funding and Liquidity Update. 4. Time Deposit (TD) Update. 5. Balance Sheet Strategy. 6. EY Preliminary Update. 7. AML CFT Risk Assesment Framework 8. Update jual dan beli asset write off (WO) Credit Card Personal Loan (CCPL) kepada Collectius.
09 Juli 2018	No.18/DIR/07.2018, 09 Juli 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 2 Juli 2018. 2. Matters Arising. 3. Funding and Liquidity Update. 4. Board update hasil Product Working Group (PWG) Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH) dan tabungan Haji & Umrah iB. 5. Penunjukan independen konsultan untuk review end to end review securities services. 6. Update jual dan beli asset write off (WO) Credit Card Personal Loan (CCPL) kepada Collectius.
23 Juli 2018	No.19/DIR/07.2018, 23 Juli 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 9 Juli 2018. 2. Matters Arising. 3. Rencana Penambahan Penyertaan Saham pada PT Maybank Kim Eng Sekuritas (MKE). 4. End-to-end Review of Securities Services by KPMG. 5. Funding and Liquidity Update. 6. End-to-end Review of Securities Services by PWC. 7. Penunjukan konsultan untuk end-to-end Review of Securities Services. 8. Desain pylon area Denpasar, Bali. 9. BPKH investment and hedging solution. 10. Inisiatif strategi Haji & Umroh.
30 Juli 2018	No.20/DIR/07.2018, 30 Juli 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 23 Juli 2018. 2. Matters Arising. 3. Funding and Liquidity Update. 4. Sustainability Report to Comply with POJK 51/2017 by KPMG. 5. Capital Performance 2Q18. 6. Maybank Bali Marathon. 7. My Saver Marketing and Communication Plan.
6 Agustus 2018	No.21/DIR/8.2018, 06 Agustus 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 15 Januari 2018. 2. Matters Arising 3. Funding and Liquidity Update 4. Shariah Review Report Semester I Tahun 2018.
13 Agustus 2018	No.22/DIR/08.2018, 13 Agustus 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 6 Agustus 2018. 2. Matters Arising. 3. Funding and Liquidity Update. 4. Strategic Cost Management Programme (SCMP) 1H2018. 5. MOVE enhancement.

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2018

Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Direksi
3 September 2018	No.23/DIR/09.2018, 3 September 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 13 Agustus 2018. 2. Matters Arising 3. Transactional Campaign. 4. Funding and Liquidity Update. 5. Project Spiderman III: Proposed 3rd Tranche Issuance of Senior Bond Bond.Bonds Issuance WOM Finance. 6. USD MTF Funding. 7. Bonds Issuance & Funding Pipeline WOM Finance. 8. Indonesia ECES 2018, Customer Feedback Tools, CX Council. 9. MySaver.
17 September 2018	No.24/DIR/09.2018, 17 September 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 3 September 2018. 2. Matters Arising. 3. Funding and Liquidity Update, GWM Sharia, Update outstanding loan FTP Special, USD MTF Funding (SMBC Loan Offering). 4. CFS Funding –TD Review. 5. M2U Launching. 6. BOC & BOD Manual. 7. Anti Beribery & Corruption (AB & C) dan Risk Appetite mengenai Digital Currency”
24 September 2018	No.25/DIR/09.2018, 24 September 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 17 September 2018. 2. Funding and Liquidity Update, CFS Funding –TD Review. 3. Tax Audit. 4. New M2U App vs Permata Mobile X. 5. SLIK. 6. Reward Program for Retail Segment 2018. 7. Event Risk Reporting (ERR) Human Capital. 8. Pelaksanaan Kerjasama Dengan Mitra Haji.
1 Oktober 2018	No.26/DIR/10.2018, 1 Oktober 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 24 September 2018. 2. Matters Arising. 3. Funding and Liquidity Update. 4. Funding Update by Regional Director Jawa Barat dan Regional Director Sulawesi & IBT. 5. Proposal Sales, Service Summit and Award Night 2019.
8 Oktober 2018	No.27/DIR/10.2018, 8 Oktober 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 1 Oktober 2018. 2. Matters Arising 3. Funding and Liquidity Update. 4. CFS funding update. 5. Draft Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. 6. Update Palu.
15 Oktober 2018	No.28/DIR/10.2018, 15 Oktober 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 8 Oktober 2018. 2. Penunjukan Akuntan Publik (AP) & Kantor Akuntan Publik (KAP) PT Maybank Indonesia Finance untuk tahun buku 2018. 3. Sales, service, summit and award night 2019. 4. Profil Risiko Bank Maybank Indonesia & Konsolidasi kuartal 3 Tahun 2018. 5. Funding and Liquidity Update. 6. CFS funding. 7. Daily Liquidity Coverafe Ratio (LCR) Simulation.
22 Oktober 2018	No.29/DIR/10.2018, 22 Oktober 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 15 Oktober 2018. 2. Funding and Liquidity Update. 3. Corporate Bond Price Decline Ratification. 4. Proses pemilihan vendor: PSAK 71 Automation. 5. UAT Environment Enhancement.
29 Oktober 2018	No.30/DIR/10.2018, 29 Oktober 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 22 Oktober 2018. 2. Funding and Liquidity Update. 3. Kick off Meeting: Audit December 31, 2018. 4. Transaction monitoring, scenarios, parameters & tresholds Update. 5. Maybank customer acquisition strategy.

► Kebijakan serta Frekuensi dan tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2018	
Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Direksi
5 November 2018	No.31/DIR/11.2018, 5 November 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 29 Oktober 2018. 2. Funding and Liquidity Update. 3. Funding Update. 4. Management Action Trigger (MAT) LCR. 5. Revisi TOR ALCO. 6. Renewal General Insurance Maybank Indonesia 2018-2019. 7. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) PT Innovative Plastic Packaging. 8. Kasus Daya Mandiri.
12 November 2018	No.32/DIR/11.2018, 12 November 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 5 November 2018. 2. Funding and Liquidity Update. 3. Penerbitan Negotiable Certificate of Deposit (NCD) VII Bank Maybank Indonesia 2018. 4. Region Jakarta Re-alignment. 5. RBB 2018. 6. Office Market Update. 7. Komposisi Pemegang Saham Maybank Indonesia Finance. 8. Hasil temuan audit OJK 2018.
19 November 2018	No.33/DIR/11 .2018, 19 November 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 12 November 2018. 2. Funding and Liquidity Update. 3. Funding Update. 4. Update Strategic Cost Management Program on kuartal 3, 2018. 5. Proses penutupan buku akhir tahun 2018. 6. Anti Bribery & Corruption Policy.
26 November 2018	No.34/DIR/11 .2018, 26 November 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 19 November 2018. 2. Agenda rapat BOC 2019. 3. Funding and Liquidity Update. 4. Rencana kapasitas penyimpanan untuk Enterprise data warehouse (EDW) dan Management Information System (MIS). 5. Persetujuan penunjukan lawyer. 6. Kantor Pusat Maybank 2023.
3 Desember 2018	No.35 /DIR/12 .2018, 3 Desember 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 26 November 2018. 2. Compliance Culture Assetment 2018. 3. Update Kasus Prudential. 4. Ringkasan Perjanjian Penyelesaian antara MBI dan RCM. 5. Tanggapan Bank terhadap BNM Composite Risk Rating 2017 6. Funding & Liquidity Update.
10 Desember 2018	No.36/DIR/12.2018, 10 Desember 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 3 Desember 2018. 2. Matters Arising. 3. Funding and Liquidity Update. 4. Sales Service Summit & awarding 2019. 5. Proposal Annual Report dan Sustainable Report. 6. Update Perjanjian Penyelesaian antara MBI dan RCM.
17 Desember 2018	No.37/DIR/12.2018, 17 Desember 2018 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 10 Desember 2018. 2. Matters Arising. 3. Funding and Liquidity Update 4. Proposal perpanjangan Program Maybank Gift. 5. Proposal Annual Report 2018.

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Tahun 2018

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Bank melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan GCG di lingkungan Maybank Indonesia berdasarkan ketentuan No.13/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Bank senantiasa menerapkan tata kelola berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Independensi, dan Kewajaran guna menghasilkan Peringkat Tata Kelola yang menjadi faktor penting dalam menentukan Tingkat Kesehatan Bank sesuai ketentuan No.4/POJK.03/2016. Penilaian ini dilakukan terhadap 3 aspek dalam sistem Tata Kelola, yaitu struktur, proses dan hasil Tata Kelola atas 11 Faktor Penilaian Penerapan Tata Kelola berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan fungsi Audit Intern;
7. Penerapan fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan, laporan pelaksanaan Tata Kelola Bank dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Bank.

Metode dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian penerapan GCG dilakukan dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*). Penilaian ini melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Pejabat Eksekutif dan unit-unit independen dalam rangka menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas sistem Tata Kelola dan kualitas hasil Tata Kelola Bank. Penilaian sendiri ini juga termasuk penerapan Tata Kelola di anak perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Skor Penilaian

Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan GCG Bank secara konsolidasi pada periode Desember 2018 sebagai berikut:

Faktor-Faktor Penilaian	Peringkat			
	Bank Individu	MIF	WOMF	Konsolidasi
	Bobot 90,1%	Bobot 4,2%	Bobot 4,8%	
Tata Kelola	2	1	2	2

Rekomendasi dan Tindak Lanjut atas Penilaian GCG 2018

Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) tata kelola pada Bank dan WOMF masing-masing menghasilkan nilai 2 dengan predikat penilaian BAIK. Peringkat konsolidasi 2, mencerminkan Manajemen Bank dan perusahaan anak telah melakukan penerapan tata kelola secara baik. Hal ini mencerminkan dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola. Secara umum tidak ditemukan isu yang signifikan. Hal tersebut dicapai dengan terpenuhinya beberapa ketentuan yang bersifat fundamental. Sedangkan, hasil penilaian sendiri (*self assessment*) tata kelola pada MIF menghasilkan nilai 1 dengan predikat penilaian SANGAT BAIK.

Pencapaian ini merupakan hasil atas upaya Bank beserta anak perusahaan dalam melakukan pemenuhan secara memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola. Bank terus berkomitmen dan berupaya untuk melakukan langkah-langkah perbaikan yang dibutuhkan guna mendukung keberlanjutan usaha Bank.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian secara individual (*self-assessment*) dan penilaian oleh rekan sejawat (*self dan peers assessment*). Proses penilaian tersebut dilakukan dengan melakukan evaluasi dari segi kompetensi dan keahlian/pengalaman, kinerja komite-komite Dewan Komisaris, efektivitas pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris dan penilaian mandiri maupun penilaian rekan sejawat terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagaimana berikut:

1. Evaluasi Pribadi.
2. Evaluasi Kompetensi.
3. Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan (bila ada)
4. Efektivitas Pelaksanaan Tanggung Jawab dan Proses Kerja Dewan Komisaris.
5. Efektivitas Rapat Dewan Komisaris.
6. Evaluasi diri dan rekan sejawat.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian secara individual (*self-assessment*) dan penilaian oleh rekan sejawat (*self dan peers assessment*).

Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil dari *assessment* tersebut akan dijadikan acuan dalam menetapkan langkah yang perbaikan yang perlu dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi dan merekomendasikan *Balance Scorecard* Direksi kepada Dewan Komisaris dan tinjauan kinerja secara keseluruhan berdasarkan *Balanced Scorecard* dari yang telah disetujui.

Sasaran strategis Bank dikonversikan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan kepada seluruh jajaran untuk membuat dan melaksanakan rencana kerja yang selaras dengan strategi dan saling mendukung untuk mencapai target kinerja Bank. KPI yang sudah dibahas oleh Direksi tersebut diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dievaluasi dan didiskusikan sebelum diajukan kepada Dewan Komisaris untuk pembahasan lebih lanjut dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

KPI Direksi pada tahun 2018 telah disetujui dalam rapat Dewan Komisaris dan perkembangan kinerja Bank dipantau secara berkala melalui laporan kinerja keuangan dan bisnis yang dipaparkan oleh Presiden Komisaris, Direktur Keuangan dan Direktur Bisnis dalam Rapat Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

KPI yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Aspek	Indikator
Kinerja Keuangan	Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portofolio bisnis Bank, yang meliputi pencapaian laba dan pendapatan Bank, perkreditan, pertumbuhan dana pihak ketiga, rasio produktivitas dan pengelolaan biaya Bank dalam rangka peningkatan efisiensi.
Kepuasan Nasabah	Pengukuran kepuasan nasabah, yang meliputi skor promotor atas produk Bank, indeks engagement nasabah, serta pemenuhan <i>Service Level Agreement</i> (SLA).
Tata Kelola dan Kepatuhan	Komitmen Bank atas tata kelola dan kepatuhan terhadap Regulator yang diukur melalui <i>rating</i> dan jumlah temuan audit, penurunan jumlah insiden dan fraud, skor tata kelola Perusahaan, <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR), dan kualitas aset.
Perbaikan Proses	Perbaikan proses berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja keuangan, produktivitas Bank, pertumbuhan jumlah nasabah dan transaksi, termasuk proyek transformasi Bank.
Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Keberhasilan inisiatif pengelolaan sumber daya manusia yang diukur melalui indeks kultur, inisiatif peningkatan kapabilitas sumber daya manusia dalam menghadapi Industri 4.0, dan tingkat <i>turnover</i> karyawan.

Pihak yang melakukan penilaian

Pihak yang terlibat di dalam penilaian kinerja Direksi adalah Presiden Direktur, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris.

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Mayoritas Dewan Komisaris dan Direksi Bank tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Dewan Komisaris dan Direksi Bank senantiasa menjaga independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional dan obyektif.

DEWAN KOMISARIS												
Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Datuk Abdul Farid Bin Alias	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Edwin Gerungan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	
Budhi Dyah Sitawati	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Achjar Iljas	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hendar	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Datuk Lim Hong Tat*)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-

*) Menunggu persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

DIREKSI												
Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Taswin Zakaria	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Thilagavathy Nadason	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Jenny Wiriyanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Eri Budiono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Irvandi Ferizal	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Effendi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Widya Permana*)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Muhamadian*)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

*) telah memperoleh persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per tanggal 18 Januari 2019

Kebijakan Remunerasi

Bank memiliki kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai upaya untuk mendorong terlaksananya Prinsip Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) melalui suatu mekanisme dan implementasi kebijakan strategis, antara lain dalam hal kompensasi dan *benefit* serta remunerasi bagi karyawan Bank secara *bankwide*. Hal ini tidak terlepas dari semangat Bank untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil, dan seimbang dan selalu memastikan bahwa tidak ada karyawan yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Bank juga telah menetapkan rencana pengelolaan dan retensi terhadap *talent*, yang meliputi namun tidak terbatas pada identifikasi *talent*, perencanaan suksesi, retensi, serta program pengembangan *talent*. Kebijakan Remunerasi Bank terakhir dikinikn pada bulan Desember 2018 dengan berlandaskan dokumen NO.PER.DIR.2018.106/DIR HC. Cakupan

kebijakan remunerasi tersebut telah disesuaikan dengan POJK No.45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 dan SEOJK No.40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, serta POJK No.59 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang antara lain terdiri dari:

- Prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi berbasiskan kinerja dan risiko.
- Metode Penentuan *Material Risk Taker* (MRT).
- Pemberlakuan remunerasi yang bersifat variabel yang telah sesuai dengan ketentuan Regulator terkait penerapan remunerasi bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah.

Bank terus melakukan pengkajian berkala atas kebijakan remunerasi Bank agar tetap sesuai dengan perkembangan industri dan strategi Bank serta ketentuan regulator yang berlaku.

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi baik bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi serta syarat dan ketentuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal ini, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan keputusan remunerasi didasarkan atas pertimbangan risiko dan/atau kinerja, keselarasan dengan kinerja finansial maupun pemenuhan cadangan sebagaimana ketentuan yang berlaku dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang, hasil penilaian kinerja, kesetaraan dengan Bank lain yang setara, serta sasaran jangka panjang dan strategi Bank.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat sejumlah paket remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*) sesuai dengan ketentuan Bank dan bentuk remunerasi lainnya serta fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Dewan Komisaris	
	Orang	Juta Rp
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	7	12.881
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:	7	835
a. dapat dimiliki;		
b. tidak dapat dimiliki		
Total	7	13.716

Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun *)	Jumlah Komisaris
Di atas Rp5 miliar	
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	5
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	1
Rp500 juta ke bawah	

Keterangan: *) yang diterima secara tunai

Jumlah Dewan Komisaris yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Dewan Komisaris	
	Orang	Orang
Total	0	0

► Kebijakan Remunerasi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi



Struktur Remunerasi Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mendapat sejumlah paket remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*) sesuai dengan ketentuan Bank dan bentuk remunerasi lainnya serta fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Direksi	
	Orang	Juta Rp
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	9	57.081
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:	9	3.853
a. dapat dimiliki;		
b. tidak dapat dimiliki		
Total	9	60.934

Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *)	Jumlah Direksi
Di atas Rp5 miliar	6
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	3
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	
Rp500 juta ke bawah	

Keterangan: *) yang diterima secara tunai

Jumlah Direksi yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun	
	Direksi	
	Orang	Juta Rp
Total	8	23.768

Indikator Kinerja Direksi untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Aspek	Indikator
Kinerja Keuangan	Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portofolio bisnis Bank, yang meliputi pencapaian laba dan pendapatan Bank, perkreditan, pertumbuhan dana pihak ketiga, rasio produktivitas dan pengelolaan biaya Bank dalam rangka peningkatan efisiensi.
Kepuasan Nasabah	Pengukuran kepuasan nasabah, yang meliputi skor promotor atas produk Bank, indeks <i>engagement</i> nasabah, serta pemenuhan <i>Service Level Agreement (SLA)</i> .
Tata Kelola dan Kepatuhan	Komitmen Bank atas tata kelola dan kepatuhan terhadap Regulator yang diukur melalui <i>rating</i> dan jumlah temuan audit, penurunan jumlah insiden dan <i>fraud</i> , skor tata kelola Perusahaan, <i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)</i> , dan kualitas aset.
Perbaikan Proses	Perbaikan proses berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja keuangan, produktivitas Bank, pertumbuhan jumlah nasabah dan transaksi, termasuk proyek transformasi Bank.
Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Keberhasilan inisiatif pengelolaan sumber daya manusia yang diukur melalui indeks kultur, inisiatif peningkatan kapabilitas sumber daya manusia dalam menghadapi Industri 4.0, dan tingkat <i>turnover</i> karyawan.

Remunerasi bagi *Material Risk Taker (MRT)*

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap*)		
1. Tunai		69.575
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank		-
B. Remunerasi yang Bersifat Variabel*)		
	Tidak Ditanggunghkan	Ditanggunghkan
1. Tunai	19.912	2.941
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	-	327

Keterangan: *) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah

Informasi Kuantitatif bagi *Material Risk Taker (MRT)*

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel*)	Sisa yang Masih Ditanggunghkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	"Total (A)+(B)"
Tunai (dalam juta rupiah)	2.941	-	-	-
Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	327	-	-	-

Keterangan: *) Hanya untuk MRT

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja, Bank memiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mayoritas memiliki latar belakang dalam dunia perbankan namun dengan komposisi yang beragam, termasuk dalam hal kompetensi, pengalaman dan latar belakang pendidikan.

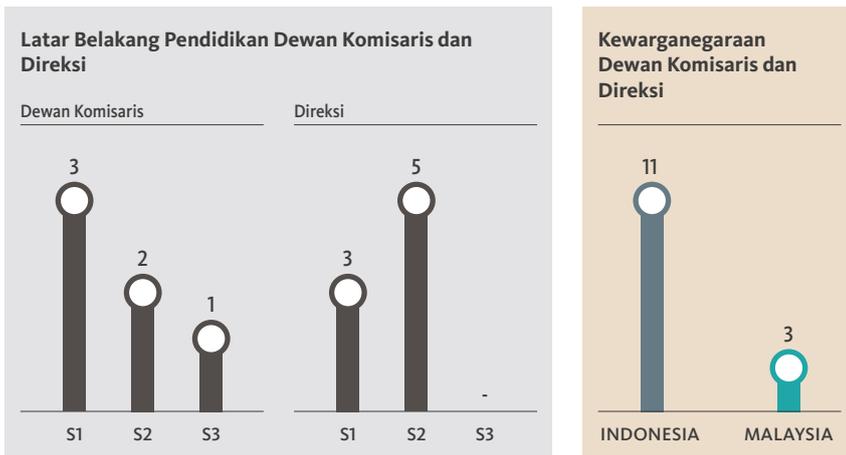
Bank memperhatikan hal ini sebagai faktor keunggulan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja sehingga menjadi semakin terdepan dan mampu memberikan kepuasan bagi para pemangku kepentingan.

Kebijakan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank antara lain:

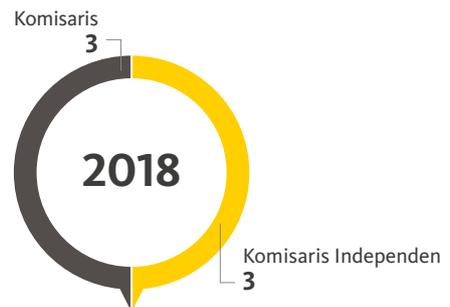
- Memiliki obyektivitas, integritas, keahlian, pengetahuan, pengalaman, pola pikir, dan kemampuan yang relevan.

- Perhatian khusus terhadap komposisi dan keseimbangan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Komposisi dan jumlah Dewan Komisaris dan Direksi yang harus sesuai dengan peraturan regulator yang berlaku.
- Pengelolaan rangkap jabatan yang harus sesuai dengan peraturan regulator yang berlaku.

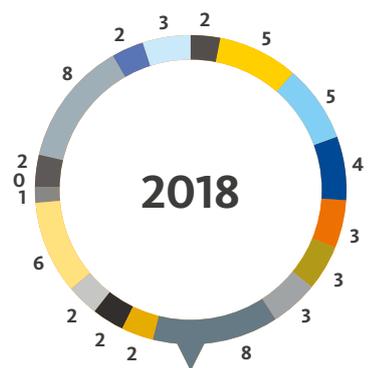
Keberagaman komposisi tersebut tercermin pada grafik sebagai berikut:



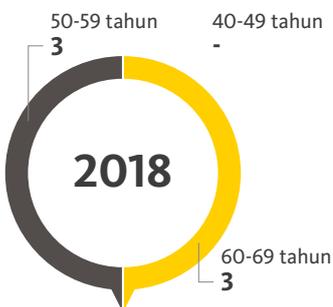
Komposisi Independen Dewan Komisaris



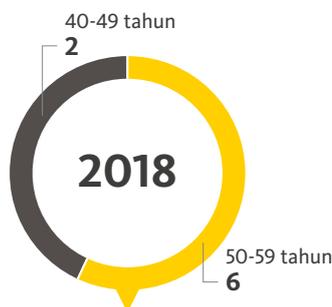
Keahlian Dewan Komisaris dan Direksi



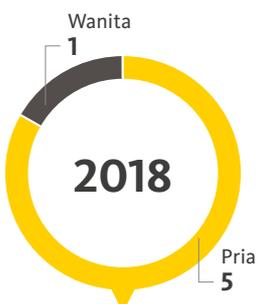
Usia Dewan Komisaris



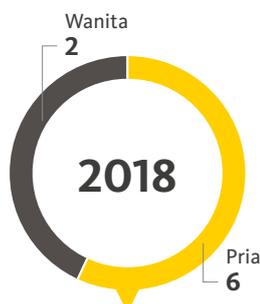
Usia Direksi



Jenis Kelamin Dewan Komisaris



Jenis Kelamin Direksi



- Akuntansi
- Manajemen
- Ekonomi
- Moneter
- Treasury
- Audit
- Finance
- Investment Bank
- Psikologi
- Human Resources
- Risk Management
- Tax
- Law
- Legal
- Bisnis
- Filsafat
- Teknik
- Information System

Komite-Komite Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko dan pengendalian internal secara efektif dan independen. Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

- POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
- SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
- Anggaran Dasar Bank tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris

Piagam Komite Audit

Komite Audit Bank telah memiliki Piagam Komite Audit yang mengatur antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja dan rapat dalam hal pelaksanaan kegiatan Komite Audit. Piagam Komite Audit terakhir dikinikn tanggal 22 April 2016 dan telah diunggah ke dalam situs web Bank. Selanjutnya, piagam Komite Audit

senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan, komposisi maupun independensi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan Otoritas yang berwenang. Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan perbankan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. SK.2018.003/PRES DIR tanggal 6 April 2018, Susunan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

No	Anggota	Posisi di Komite	Jabatan di Perusahaan	Periode Jabatan
1	Hendar	Ketua merangkap Anggota	Komisaris Independen	2018 - 2021
2	Teuku Radja Sjahnan	Anggota	Pihak Independen	2018 - 2021
3	Arief Adhi Sanjaya	Sekretaris Eksekutif merangkap Anggota	Pihak Independen	2018 - 2021

Komite-Komite Dewan Komisaris

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Audit

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 <p>Hendar</p>	<p>Menjabat sebagai Ketua Komite Audit.</p> <p>Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Teuku Radja Sjahnan</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Audit.</p> <p>Warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk pada 6 April 2018.</p> <p>Karir beliau dimulai sebagai pemeriksa pada Badan Pemeriksa Keuangan/BPK-RI(1989-2006). Setelah itu menjadi konsultan dalam bidang audit teknologi informasi dan audit keuangan negara pada PT Dua Radja Net, perusahaan yang didirikannya. Beliau sebelumnya pernah menjadi konsultan pada World Bank, Jakarta Office (2007-2009) dan pada Dewan Perwakilan Daerah-RI/ DPD-RI (2010-2013) dan sebagai anggota komite audit pada Bank BNI (2001-2009), Bank Muamalat Indonesia (2010-2014) dan Bank Barclays Indonesia (2009-2010). Beliau anggota komite audit independen pada PT Cardig Aero Services, PT Bank Commonwealth Indonesia dan Komisaris Independen pada PT Commonwealth Life.</p>	<p>Beliau lulusan Diploma 3 Akuntansi pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara(STAN), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Master in Finance, London Business School. SertifikatCISA (Certified Information System Auditor) diperolehnya tahun 1995.</p>
 <p>Arief Adhi Sanjaya</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Audit.</p> <p>Warga Negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejak 6 April 2018.</p> <p>Beliau semula berkarir sebagai auditor pada Direktorat Jenderal Pajak dan terakhir sebagai senior analis (2000-2008). Beliau adalah anggota tim Pengembangan Rencana Strategis Peradilan MA RI (2009), Team Leader Program Anti Korupsi dan Transformasi Manajemen Keuangan MA USAID (2009-2010), Tenaga Ahli Badan Akuntabilitas Keuangan Negara DPR RI (2010-2013), Senior Specialist Audit of Integrity pada UNDP (2015-2016) dan Tenaga Ahli Komite Ekonomi dan Industri Nasional RI (2016). Beliau adalah Project Director pada Program Peningkatan Kapasitas Keuangan Daerah ADB (2017-sekarang) dan anggota Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMN (2010-sekarang). Dalam bidang perbankan beliau pernah menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada Bank BNI, dan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi Bank BNI Syariah.</p>	<p>Beliau memperoleh Diploma Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1999). Selain sebagai assessor kompetensi, beliau juga merupakan <i>chartered accountant</i> (2003) dan lulusan Magister Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia (2005), serta Master of Public Administration dari National University of Singapore (2007).</p>

Kriteria atau Indikator	Analisis	Dokumen Pendukung
a) Anggota komite audit paling sedikit terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Pihak Independen yang ahli di bidang keuangan atau akuntansi, dan seorang Pihak Independen yang ahli di bidang hukum atau perbankan.	Ketua Komite Audit Bapak Hendar adalah Komisaris Independen yang mempunyai keahlian ekonomi dan keuangan, dengan 2 anggota yang berasal dari pihak independen (1) Bapak Teuku Radja Sjahnan adalah ahli di bidang akuntansi dan perbankan (2) Bapak Arief Sanjaya ahli di bidang hukum dan keuangan	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.SK.2018.003/PRES DIR tanggal 06 April 2018
b) Komite audit diketuai oleh Komisaris Independen.	Ketua Komite Audit Bapak Hendar adalah Komisaris Independen	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.SK.2018.003/PRES DIR tanggal 06 April 2018
c) Paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) anggota komite audit adalah Komisaris Independen dan Pihak Independen.	100% anggota Komite Audit berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.SK.2018.003/PRES DIR tanggal 06 April 2018
d) Anggota komite audit memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.	Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki catatan integritas tercela, tidak tersangkut dalam perkara hukum perdata dan pidana, serta memiliki moralitas yang baik	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.SK.2018.003/PRES DIR tanggal 06 April 2018

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Dalam hal terdapat penggantian anggota Komite Audit harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang Anggota yang merupakan Pihak Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan piagam komite audit adalah sebagai berikut:

Pengendalian Intern dan manajemen risiko

Komite Audit bertugas untuk:

- Melakukan evaluasi apakah Manajemen menerapkan sistem pengendalian intern yang memadai dan berjalan efektif, berdasarkan laporan seperti dari auditor internal maupun auditor eksternal termasuk OJK.
- Melakukan evaluasi apakah rekomendasi para auditor, telah ditindaklanjuti oleh Manajemen.
- Komite Audit dapat berkoordinasi dengan Komite Pemantau Risiko bila dipandang perlu.

Informasi Keuangan

Komite Audit bertugas untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi keuangan, dengan cara:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan termasuk proyeksi keuangan yang diterbitkan kepada publik dan/atau pihak otoritas.
- Memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai standar akuntansi serta peraturan lain yang berlaku.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.

Auditor Internal

Komite Audit bertugas untuk:

- Mengevaluasi piagam Internal Audit untuk selanjutnya disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Mengevaluasi rencana kerja tahunan Satuan Kerja Unit Intern (SKAI) dan memberikan masukan-masukan jika diperlukan.
- Memastikan tidak terdapatnya pembatasan-pembatasan terhadap SKAI.
- Memastikan bahwa temuan-temuan SKAI yang signifikan segera disampaikan kepada Komite Audit dan membahasnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris agar SKAI melakukan audit khusus bila ada dugaan terjadinya kecurangan atau penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Menelaah laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern yang akan disampaikan ke OJK.
- Mengevaluasi efektivitas fungsi SKAI, dengan memastikan bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang disampaikan SKAI.
- Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengangkatan, penilaian kinerja, penggantian dan pemberhentian Kepala SKAI.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Akuntan Publik/Auditor Eksternal

Komite Audit bertugas untuk:

- Menelaah independensi kinerja Akuntan Publik/Auditor Eksternal, *fee* (imbalan jasa) dan kriteria lain dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan Akuntan Publik yang akan ditunjuk oleh RUPS.
- Menelaah kecukupan pemeriksaan Akuntan Publik untuk memastikan risiko-risiko penting telah dipertimbangkan, termasuk menelaah syarat-syarat dalam perikatan.
- Memastikan temuan-temuan yang signifikan segera disampaikan kepada Komite Audit untuk dibahas, guna disampaikan dan menjadi perhatian Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut atas temuan-temuan Akuntan Publik.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.

Kepatuhan atas Ketentuan Perundang-undangan

Komite Audit bertugas untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perbankan.

Kode Etik Bank

Komite Audit bertugas untuk:

- Memastikan terdapatnya kode etik Bank secara tertulis.
- Memastikan bahwa Manajemen menciptakan budaya kerja yang mendorong setiap karyawan mematuhi kode etik.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Tugas lainnya

Tugas dan tanggung jawab Di atas tidak membatasi Komite Audit untuk melakukan tindakan lain sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan OJK serta kelaziman praktik didalam negeri dan internasional. Komite Audit juga menjalankan tugas-tugas lain yang relevan yang diminta oleh Dewan Komisaris termasuk namun tidak terbatas pada penunjukan dan/atau penggantian kantor Akuntan Publik/Auditor Eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan kewajaran *fee* (imbalan jasa).

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit selama Tahun 2018

Untuk tahun buku 2018, Komite Audit telah menjalankan fungsinya guna membantu Dewan Komisaris dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), di antaranya:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas, berupa draf proyeksi keuangan yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank (termasuk revisinya) yang akan disampaikan kepada OJK, serta draf laporan keuangan triwulanan dan tahunan publikasi, maupun laporan keuangan lengkapnya (*long-form report*).
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank, khususnya melalui laporan kepatuhan yang disampaikan kepada OJK tiap semester dan laporan audit dari pihak otoritas jasa keuangan dan perpajakan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS Tahunan mengenai penunjukan Akuntan Publik (AP) yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Rekomendasi didasarkan pula pada hasil evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan periode tahun sebelumnya. Laporan hasil evaluasi ini telah disampaikan pula kepada OJK.

- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit, baik audit oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) maupun auditor ekstern dan regulator, dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mempersiapkan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis setiap semester yang akan disampaikan kepada OJK.

Dalam hal menelaah kecukupan proses pelaporan keuangan, Komite Audit juga memberikan rekomendasi bahwa laporan keuangan telah disiapkan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum dan peraturan yang ada serta memastikan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai dengan standar audit yang berlaku di Indonesia.

Pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit dilakukan melalui komunikasi secara tertulis (pelaporan) maupun dengan mengadakan rapat secara berkala, baik dengan SKAI, *Internal Audit Committee* (IAC), unit kerja Kepatuhan, unit kerja *Finance and Accounting Division* (FAD), unit kerja bisnis terkait maupun dengan KAP.

Mengenai penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, Bank telah mempunyai Komite Pemantau Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan 10 kali pertemuan, dimana setiap rapat dihadiri oleh lebih dari separuh jumlah anggota Komite Audit atau selalu memenuhi kuorum yang berlaku.

Nama	Jabatan	Kehadiran dalam Rapat Komite Audit	Persentase Kehadiran (%)
Achjar Iljas ***	Ketua Komite Audit	3/3	100%
Hendar *	Ketua Komite Audit	7/7	100%
Teuku Radja Sjahnan **	Anggota Komite Audit	7/7	100%
Arief Adhi Sanjaya **	Anggota Komite Audit	6/7	86%
Agus Kretarto ***	Anggota Komite Audit	3/3	100%
Nina Diyanti Anwar ***	Anggota Komite Audit	3/3	100%

* Diangkat sebagai Ketua Komite Audit per 6 April 2018

** Diangkat sebagai anggota Komite Audit 6 April 2018

*** Sebagai Ketua dan Anggota Komite berakhir pada penutupan RUPST 2018

Program Kerja dan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2018, Komite Audit melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui program kerja beserta realisasinya (secara umum) sebagai berikut:

No	Program Kerja	Realisasi
1.	Review Bank's Business Plan & Oversight Report:	<ul style="list-style-type: none"> a. Provide Board of Commissioners (BOC) with comments on the draft of BP prior to submission to the Financial Services Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) b. Ensure that BOC's comments and directions have been incorporated c. Review draft of BOC's Oversight Report
2.	Propose/review appointment of external auditor	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluate/monitor the auditor's independence, performance and other criteria b. Recommend BOC on the engagement of auditor c. Review EL, including scope & audit fee d. Ensure that AC's recommendation and evaluation of the audit service performed by the external auditor are submitted to OJK on time
3.	Review independent audit on Annual Financial Statements:	<ul style="list-style-type: none"> a. Discuss the next CPA Firm's audit plan b. Monitor & discuss any reportable condition of the interim audit with management & CPA Firm c. Discuss significant audit findings on year-end audit d. Ensure the Management has followed-up the auditor's recommendations e. Review draft of the auditor's report f. Provide independent opinion for any disagreement between management and CPA Firm (if any)
4.	Annual Shareholders Meeting:	<ul style="list-style-type: none"> a. Review the scenario of the Meeting b. Attend the Meeting
5.	Review internal control & risk management:	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluate if the Management has implemented adequate and effective internal control system b. Evaluate implementation of risk management by the Management by coordinating with Risk Oversight Committee (if necessary) c. Evaluate if recommendations proposed by internal or external auditor including OJK, have been followed-up by the Management
6.	Review internal audit unit (SKAI):	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluate the Internal Audit Charter (if necessary) b. Evaluate the annual audit plan c. Ensure no limitations imposed by the Management on the audit process d. Evaluate effectiveness of the Internal Audit function e. Ensure that audit findings have been immediately reported and discussed to AC f. Ensure that auditor's recommendations have been followed-up by the Management g. Review semi-annual report to be submitted to OJK (if necessary) h. Recommend the BOC to request SKAI to conduct special audit to investigate any suspected fraud cases (if necessary) i. Evaluate and give recommendation to the BOC with regard to the Head of Internal Audit appointment and removal (if necessary) j. Observe SKAI exit meeting (if necessary)
7.	Review financial reporting	<ul style="list-style-type: none"> a. Review the Bank's financial information, including financial projections to be issued to public and/or authority b. Ensure financial statements have been prepared in accordance with the accounting standards and other regulations c. Review and report to the BOC of any complaints related to the process of accounting and financial reporting (if any)

Komite-Komite Dewan Komisaris

No	Program Kerja	Realisasi
8.	Review compliance matters	<ul style="list-style-type: none"> a. Review the accomplishment report of the Compliance Director and special report (if any) b. Review finding of the authoritative institutions, e.g. OJK (if any) c. Assure that all compliance matters have been considered in preparing financial reporting d. Review the effectiveness of monitoring system (by reviewing Compliance Division monthly reports)
9.	Review the implementation of anti fraud strategy	
10.	Conduct Audit Committee meeting: internal & or with others	
11.	Reports by the Audit Committee:	<ul style="list-style-type: none"> a. Submit quarterly Audit Committee Activity Report to BOC b. Report immediately to BOC any complaints related to the accounting and financial reporting process, as well as review result on any potential conflict of interest within the Company (if any) c. Prepare Audit Committee Report describing its responsibilities and activities for the Bank's Annual Report

Pelatihan Anggota Komite Audit selama tahun 2018

Nama	Jabatan	Nama Training/Seminar/ Workshop/ Sharing Knowledge	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Penyelenggara	Lokasi
Hendar	Komisaris Independen	New Year Open House	8 Januari 2018	8 Januari 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		Maybank 59 th Anniversary	13 Mei 2018	13 Mei 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		Kegiatan sosial Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Industri Jasa Keuangan (IJK)	18 Oktober 2018	18 Oktober 2018	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Industri Jasa Keuangan (IJK)	Sulawesi Tengah
		Seminar "Prospek Ekonomi Regional 2019" oleh Bp. Suhaedi - Head of Regional Department 1 Bank Indonesia	19 Oktober 2018	19 Oktober 2018	Bank Indonesia	Maybank Indonesia Function Room, Sentral Senayan III, 28 th floor, Jakarta
		IKAI - Diskusi Panel (Efektivitas Oversight Dewan Komisaris dan Komite Audit: Pembelajaran dari PT SNP Finance)	14 November 2018	14 November 2018	IKAI	Sasono Mulyo 1, Hotel Le-Meridien, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta
Arief Adhi Sanjaya	Pihak Independen, Sekretaris merangkap Anggota	Institute of Internal Auditor Forum	18 Januari 2018	18 Januari 2018		
		Assessor Kompetensi Perbankan	13 Februari 2018	17 Februari 2018	Badan Nasional Serifikasi Profesi	Bogor
		Training PSAK 2018	27 September 2018	27 September 2018	Maybank	Jakarta
		Corporate Culture & Leadership Journey	22 Oktober 2018	23 Oktober 2018	Pertamina Training & Consulting	Jakarta
Teuku Radja Sjahnan	Anggota Komite Audit	Training PSAK 2018	27 September 2018	27 September 2018	Maybank	Jakarta

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, anggota Independen dari Komite-Komite Dewan Komisaris, dan *Executive Vice President* (EVP).

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 perihal Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi terakhir dikinikan pada tanggal 20

Januari 2017. Selanjutnya, piagam Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah diunggah dalam situs *web* Bank.

Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi No.SK.2018.003/DIR HC tanggal 6 April 2018. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 6 April 2018 hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2021.

Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2018:

No	Nama	Sebagai	Jabatan di Komite	Periode Jabatan
1	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	Ketua merangkap Anggota	2018 - 2021
2	Hendar	Komisaris Independen	Anggota	2018 - 2021
3	Edwin Gerungan	Komisaris Perseroan	Anggota	2018 - 2021
4	Datuk Abdul Farid bin Alias	Presiden Komisaris	Anggota	2018 - 2021
5	Aries Nur Prasetyo Sunu	Pejabat Eksekutif	Anggota merangkap Sekretaris Eksekutif	2018 - 2021

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 Budhi Dyah Sitawati	Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 <p>Hendar</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Edwin Gerungan</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Datuk Abdul Farid bin Alias</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Aries Nur Prasetyo Sunu</p>	<p>Menjabat sebagai anggota sekaligus Sekretaris Eksekutif Komite Nominasi dan Remunerasi</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Pejabat Eksekutif.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Pejabat Eksekutif.</p>

Pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Name	Jabatan	Nama Pelatihan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Penyelenggara	Lokasi
Budhi Dyah Sitawati	Ketua merangkap Anggota/Komisaris Independen	New Year Open House	8 Januari 2018	8 Januari 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		National Sales Award (NSA)	25 Januari 2018	26 Januari 2018	Maybank Indonesia	El Royale Hotel, Bandung
		Penandatanganan Kerja Sama Strategis Maybank dengan Bekraf	29 Maret 2018	29 Maret 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		Peluncuran Maybank Kartu Debit Berlogo Nasional	27 Maret 2018	29 Maret 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE)	09 April 2018	11 April 2018	Maybank Indonesia	Panti Jompo Karya Asih, Jl. Robert Wolter Monginsidi Ujung
		Training The Guru Series	20 April 2018	20 April 2018		
		Seminar "Prospek Ekonomi Regional 2019" oleh Bp. Suhaedi - Head of Regional Department 1 Bank Indonesia	19 Oktober 2018	19 Oktober 2018	Bank Indonesia	Maybank Indonesia Function Room, Sentral Senayan III, 28 th floor, Jakarta
		IKAI - Diskusi Panel (Efektivitas Oversight Dewan Komisaris dan Komite Audit: Pembelajaran dari PT SNP Finance)	14 November 2018	14 November 2018	IKAI	Sasono Mulyo 1, Hotel Le-Meridien, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta
Aries Nur Prasetyo Sunu	Sekretaris Eksekutif merangkap Anggota	Sales Conference	25 Januari 2018	26 Januari 2018		
		Customer Experience as a Competitive	06 Februari 2018	06 Februari 2018		
		Tiger Camp Human Capital	03 Maret 2018	04 Maret 2018		
		BOD Boot Camp With Andrew Tani	20 April 2018	22 April 2018		
		Human Capital Quarterly Sharing Session	13 Juli 2018	13 Juli 2018		
		Human Centered Design	09 Agustus 2018	09 Agustus 2018		
		Sharing Session Mobilizing People	02 November 2018	02 November 2018		
		Sosialisasi Peraturan BPJS Tahun 2018	07 November 2018	07 November 2018		
		Policy Series	26 November 2018	26 November 2018		
		Igniting Culture Workshop	13 Desember 2018	13 Desember 2018		

Komite-Komite Dewan Komisaris

Name	Jabatan	Nama Pelatihan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Penyelenggara	Lokasi
Datuk Abdul Farid Bin Alias	Anggota/Presiden Komisaris	National Sales Award (NSA)	25 Januari 2018	26 Januari 2018	Maybank Indonesia	El Royale Hotel, Bandung
		Maybank's Got Talent	25 Januari 2018	26 Januari 2018	Maybank Indonesia	El Royale Hotel, Bandung
		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	6 April 2018	6 April 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		Laporan Kinerja Maybank Group kuartal pertama 2018	28 Mei 2018	28 Mei 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		Maybank Group Awards Night 2018	29 September 2018	29 September 2018	Maybank Indonesia	Putrajaya International Convention Center, Malaysia
		Global CR Day	22 September 2018	22 September 2018	Maybank Indonesia	Masjid Raya Medan, Medan
		Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	18 Oktober 2018	18 Oktober 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		BOD Roadshow	3 Agustus 2018	4 Oktober 2018	Maybank Indonesia	-KC Diponegoro -KC Palembang -KCP Kalibesar -KC Yogyakarta -KC Medan -KC Thamrin -KC Martadinata -KCI Banjarmasin
		Annual Meeting IMF – WBG 2018	12 Oktober 2018	13 Oktober 2018	Forum Institute of International Finance (IIF)	Bali
Hendar	Anggota/Komisaris Independen	New Year Open House	8 Januari 2018	8 Januari 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		Maybank 59 th Anniversary	13 Mei 2018	13 Mei 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		Kegiatan sosial Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Industri Jasa Keuangan (IJK)	18 Oktober 2018	18 Oktober 2018	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Industri Jasa Keuangan (IJK)	Sulawesi Tengah
		Seminar “Prospek Ekonomi Regional 2019” oleh Bp. Suhaedi - Head of Regional Department 1 Bank Indonesia	19 Oktober 2018	19 Oktober 2018	Bank Indonesia	Maybank Indonesia Function Room, Sentral Senayan III, 28 th floor, Jakarta
		IKAI - Diskusi Panel (Efektivitas Oversight Dewan Komisaris dan Komite Audit: Pembelajaran dari PT SNP Finance)	14 November 2018	14 November 2018	IKAI	Sasono Mulyo 1, Hotel Le-Meridien, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta
Edwin Gerungan	Anggota/Komisaris	Perayaan Natal Maybank Indonesia 2018	19 Januari 2018	19 Januari 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia

Masa Jabatan

Masa jabatan dari Ketua dan Anggota Komite tergantung pada masa jabatan dari Komisaris dan Pejabat Eksekutif yang bersangkutan. Namun, Dewan Komisaris memiliki hak, dari waktu ke waktu, untuk mengganti mereka.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

A. Bidang Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris (jumlah, kompetensi, kemampuan, dan keseimbangannya dari status independen dan non-independen).
2. Menentukan prosedur, kebijakan, dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi untuk penunjukan dan/atau penggantian Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, anggota independen dari Komite-Komite Dewan Komisaris, dan *Executive Vice President*.
3. Memberikan rekomendasi mengenai kandidat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah, yang didasarkan pada kompetensi, kemampuan, dan pengalaman masing-masing individu untuk dinominasikan kepada Dewan Komisaris, dan kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kandidat untuk menjadi anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris yang didasarkan pada kompetensi, kemampuan, dan pengalaman dari individu yang dinominasikan.
5. Mengkaji dan memberikan persetujuan kepada kandidat yang sesuai untuk menjabat sebagai *Executive Vice President* berdasarkan dukungan dari Direksi.
6. Membantu dan/atau merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai promosi, konfirmasi dan penghentian masa tugas dari anggota Direksi.
7. Membantu dan/atau memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai syarat dan ketentuan pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris.
8. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, kandidat-kandidat yang potensial pada nominasi Dewan Komisaris dan Presiden Direktur bagi anak perusahaan Bank.

B. Bidang Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi serta syarat dan ketentuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan-kebijakan remunerasi dan/atau rencana dan syarat dan ketentuan masa tugas bagi anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan kebijakan remunerasi bagi karyawan secara umum, termasuk dan tidak terbatas dalam hal penetapan pejabat *Material Risk Taker* setiap tahun.
4. Memastikan keputusan remunerasi didasarkan atas pertimbangan risiko dan kinerja, keselarasan dengan kinerja finansial maupun pemenuhan cadangan sebagaimana ketentuan yang berlaku dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang, hasil penilaian kinerja, kesetaraan dengan Bank lain yang setara, serta sasaran jangka panjang dan strategi Bank.
5. Mengajukan dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai kepengkatan bagi anggota Direksi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2018

Selama tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan aktivitas dan memberikan beberapa rekomendasi di antaranya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi dalam proses nominasi kandidat untuk penunjukan dan/atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Dewan Pengawas Syariah untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk proses nominasi kandidat anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris.
3. Melakukan pengkajian dan persetujuan atas kandidat Pejabat *Executive Vice President* yang sesuai berdasarkan dukungan dari Direksi.
4. Mengevaluasi dan memperbaharui kebijakan remunerasi Bank, dimana dalam penerapannya turut memperhatikan prinsip tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi Bank Umum maupun Unit Usaha Syariah.

Komite-Komite Dewan Komisaris

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan kebijakan remunerasi bagi karyawan secara umum, termasuk dan tidak terbatas dalam hal penetapan pejabat *Material Risk Taker* setiap tahun.
6. Menilai dan melakukan evaluasi atas keseluruhan kinerja, pengembangan, dan efektivitas dari anggota Direksi.
7. Memberikan rekomendasi dan memastikan anggota Direksi mendapatkan pengembangan yang sesuai dan berkelanjutan dalam rangka mengetahui perkembangan terbaru di industri.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan mengadakan rapat minimum 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan yang dapat diadakan dalam bentuk pertemuan fisik maupun melalui *telepresence* atau *teleconference*. Rapat juga harus dihadiri oleh minimal 51% dari jumlah anggota, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif, dan dihadiri oleh Ketua Komite.

Selama tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat lebih dari 2 (dua) kali dalam setahun, sebanyak 11 (sebelas) kali dengan tingkat kehadiran telah sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nama	Jabatan	Kehadiran dalam Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
Budhi Dyah Sitawati	Ketua merangkap Anggota	100%
Hendar	Anggota	91%
Edwin Gerungan	Anggota	91%
Datuk Abdul Farid bin Alias	Anggota	91%
Aries Nur Prasetyo Sunu	Anggota merangkap Sekretaris Eksekutif	100%

Suksesi Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap nominasi dan rencana suksesi Direksi Bank untuk memastikan pertumbuhan dan kesinambungan Bank. Komite akan mengkaji Direksi Bank dari berbagai segi seperti sumber daya, rencana nominasi suksesi, aktivitas pengembangan dan juga kinerja Direksi secara reguler. Kebijakan suksesi Direksi juga dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.

Adapun kebijakan suksesi Direksi yang di Bank meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- Mengkaji proses pengelolaan *talent*, di antaranya termasuk membangun rencana suksesi dan pengembangan bagi anggota Direksi.
- Memonitor dan memberikan masukan kepada Direksi sehubungan dengan kerangka pengembangan kepemimpinan, rencana suksesi dan pengembangan bagi Direksi untuk memastikan kelanjutan dari rencana suksesi.
- Memberikan rekomendasi dan memastikan agar anggota Direksi mendapatkan pengembangan yang sesuai dan berkelanjutan serta mengetahui perkembangan terkini di industri.

Kriteria Pengangkatan Direksi

Dalam hal pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Maybank Indonesia didasarkan pada peraturan dan ketentuan yang terkait, antara lain, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi Maybank Indonesia, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai Direksi sesuai Peraturan OJK perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan;
2. Memenuhi persyaratan integritas sesuai dengan persyaratan yang berlaku, antara lain:
 - a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
 - b. Memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dan peraturan Bank serta mendukung kebijakan OJK.
 - c. Memiliki komitmen terhadap Pengembangan operasional Bank yang sehat
 - d. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
 - e. Cakap untuk melakukan perbuatan hukum.
3. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Peraturan OJK perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan.
4. Memenuhi Persyaratan Kompetensi sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan yang berlaku, mencakup:
 - a. Pengetahuan perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya
 - b. Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan, dan
 - c. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat;
 - d. Pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank.
 - e. Keterampilan pribadi yang mencakup, reputasi yang baik, jiwa kepemimpinan yang kuat serta memiliki jaringan yang luas khususnya dalam industri keuangan serta mampu membina hubungan yang baik dengan regulator.
5. Persyaratan Reputasi Keuangan mencakup:
 - a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dari badan hukum yang memiliki kredit macet;
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Perseroan yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
 - ii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - iii. Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Mayoritas anggota Direksi harus berpengalaman sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun dibidang operasional perbankan.
7. Berdomisili di Indonesia.
8. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pejabat Executif pada perusahaan lain, kecuali sebagaimana yang diatur oleh peraturan yang berlaku.
9. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Dalam hal pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Maybank Indonesia didasarkan pada peraturan dan ketentuan yang terkait, antara lain, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris Direksi Maybank Indonesia, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai Direksi sesuai Peraturan OJK perihal Uji Kemampuan dan Keputusan;
2. Memenuhi persyaratan integritas sesuai dengan persyaratan yang berlaku, antara lain:
 - a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
 - b. Memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dan peraturan Bank serta mendukung kebijakan OJK.
 - c. Memiliki komitmen terhadap Pengembangan operasional Bank yang sehat
 - d. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Penilaian Kemampuan dan Keputusan.
 - e. Cakap untuk melakukan perbuatan hukum.
3. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Peraturan OJK perihal Uji Kemampuan dan Keputusan.
4. Memenuhi Persyaratan Kompetensi sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan yang berlaku, mencakup:
 - a. Pengetahuan perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya
 - b. Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan.
 - c. Pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank.
 - d. Pengetahuan mengenai ekonomi, budaya dan bahasa Indonesia, untuk kandidat Komisaris yang merupakan Warga Negara Asing.

10. Memiliki reputasi keuangan yang baik, yaitu paling kurang dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

- a. Tidak memiliki kredit macet dan/ atau bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dari badan hukum yang memiliki kredit macet;
- e. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Perseroan yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit;
- f. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
- g. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
 - ii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Ototitas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - iii. Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Proses Pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Manual Direksi dan Dewan Komisaris, setiap rekomendasi untuk mengganti dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham harus

mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan kandidat-kandidat yang cocok untuk jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Bank, juga memastikan kandidat-kandidat tersebut memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut ditunjuk sebagai Direksi dan Dewan Komisaris Bank sesuai dengan Peraturan OJK tentang Uji Kemampuan dan Keputusan.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi berdasarkan evaluasi atas kompetensi dan kapabilitas calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang disesuaikan dengan arahan strategis Bank. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi bersama dengan Direktorat Sumber Daya Manusia mengidentifikasi karyawan yang bertalenta (*talent*) yang berasal dari internal Bank namun tidak menutup kemungkinan karyawan yang bertalenta yang merupakan pihak profesional serta menggunakan jasa perusahaan/ firma pencarian profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya untuk perencanaan suksesi, untuk menempati posisi sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Senior Bank.

Setelah disetujui oleh Dewan Komisaris, permohonan pengangkatan calon tersebut selanjutnya akan disampaikan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Uji Kemampuan dan Keputusan dan diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan. Berdasarkan Peraturan OJK tentang Uji Kemampuan dan Keputusan, tanggal efektif pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah tanggal persetujuan OJK, meskipun Bank dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sebelum mendapatkan persetujuan dari OJK. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru wajib dilaporkan kepada OJK dalam waktu 10 (sepuluh) hari setelah tanggal pengangkatannya menjadi efektif.

Seorang calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sedang menunggu persetujuan dari OJK dilarang melakukan tugas sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam operasi perusahaan dan/atau kegiatan lainnya yang secara signifikan mempengaruhi kebijakan dan kondisi keuangan Bank, meskipun yang bersangkutan telah disetujui dan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan pengawasan manajemen risiko, terbangunnya budaya manajemen risiko dan teridentifikasinya risiko-risiko signifikan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Pemantau Risiko didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar Bank tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bank telah mempunyai Piagam atau Pedoman yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite

Pemantau Risiko terakhir dikiniakan pada tanggal 27 November 2017 dan telah diunggah di situs *web* Bank. Selanjutnya, piagam Komite Pemantau Risiko senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan OJK. Komite Pemantau Risiko Bank periode 2018 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris, dan 2 (dua) Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang ekonomi, perbankan, keuangan serta manajemen risiko.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.2018.005/PRES DIR tanggal 6 April 2018, sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.2018.009/PRES DIR tanggal 18 Oktober 2018 susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

No	Nama	Sebagai	Jabatan di Komite	Periode Jabatan
1	Achjar Iljas	Komisaris Independen	Ketua	2018-2021
2	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	Anggota	2018-2021
3	Hendar	Komisaris Independen	Anggota	2018-2021
4	Datuk Lim Hong Tat (*)	Komisaris	Anggota	2018-2021
5	Edwin Gerungan	Komisaris	Anggota	2018-2021
6	Farid Harianto	Pihak Independen	Anggota	2018-2021
7	Agus Kretarto	Pihak Independen	Anggota merangkap Sekretaris Eksekutif	2018-2021

(*) Menggantikan Spencer Lee Tien Chye yang telah efektif mengundurkan diri berdasarkan keputusan RUPS LB tanggal 18 Oktober 2018. Per tanggal SK masih menunggu persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Berikut merupakan profil dan kualifikasi Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 Achjar Iljas	<p>Menjabat sebagai Ketua Pemantau Risiko Bank.</p> <p>Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Budhi Dyah Sitawati	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.</p> <p>Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Hendar	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.</p> <p>Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Datuk Lim Hong Tat	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.</p> <p>Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Edwin Gerungan	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.</p> <p>Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 <p>Farid Harianto</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.</p> <p>Dr. Farid Harianto adalah seorang ekonom dengan keahlian di bidang keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai staf khusus Wakil Presiden Republik Indonesia dan juga penasehat Gubernur Bank Indonesia dan Kepala Tim Resolusi BI untuk Bank Indover. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Unggul Indah Cahya Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk, dan PT Toba Bara Sejahtera Tbk. Selama dua puluh lima tahun terakhir, karir profesional beliau mencakup sektor akademik serta publik dan swasta. Beliau sempat menjabat sebagai CEO Credit Rating Indonesia (1995-1998) dan kemudian diangkat sebagai Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN: 1998- 2000). Selama masa jabatannya di BPPN, beliau adalah ujung tombak konsolidasi (penutupan, penggabungan dan rekapitalisasi) dari sektor perbankan, serta proses negosiasi dan penyelesaian dengan para pemegang saham pengendali bank. Beliau adalah Direktur Program Pasca Sarjana pada Institut Manajemen Pendidikan dan Pengembangan, dan Kepala Riset Ekonomi Mikro pada Pusat Antar Universitas (PAU), Universitas Indonesia. Beliau sempat menjadi dosen tamu dan Ketua ASEAN and International Studies pada <i>Center of International Studies (CIS)</i>, University of Toronto (1993-1995), dan pernah menjabat sebagai penasehat pada berbagai perusahaan swasta Indonesia dan berbagai organisasi internasional termasuk FIAS/World Bank, Asian Development Bank, CIDA dan IDRC. Kolumnya terbit bulanan pada <i>Globe Asia</i>, dan tulisannya telah diterbitkan pada berbagai jurnal ilmiah terkemuka.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ph.D dengan distingsi (1989) dan Master (1988) dari University of Pennsylvania/Wharton School. Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1975)
 <p>Agus Kretarto</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota/Sekretaris Komite Pemantau Risiko.</p> <p>Seorang <i>Chartered Accountant</i>. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejak 6 April 2018. Sebelumnya beliau menjabat sebagai anggota Anggota Komite Audit PT Bank Internasional Indonesia (BII) sejak 2003-2008, Komite Pemantau Risiko BII sejak 2008, dan Komite Audit & Pemantau Risiko (2012-April 2018). Beliau pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit & Pemantau Risiko Bank Barclays Indonesia dan Komite Audit PT Indonesia Infrastruktur Finance. Beliau sempat menjadi Anggota Komite Audit PT Jasa Angkasa Semesta Tbk dan PT Cardiq Aero Services Tbk. Karir beliau sebelumnya di bidang perbankan adalah sebagai Direktur Kepatuhan Bank Harmoni Internasional (2002-2003), Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan dan Corporate Secretary (1995-2000) dan Kepala SKAI PT Bank Rama Tbk (1993-1994). Beliau memulai karirnya sebagai Auditor pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan sejak 1981 dan pernah ditempatkan sebagai Ketua Tim Audit pada Bank BUMN (1987-1992). Beliau juga pernah menjadi <i>board member</i> Badan Regulator Pelayanan Air Minum DKI Jakarta untuk 2 periode (2005-2011).</p>	<ul style="list-style-type: none"> Magister Manajemen, Universitas Indonesia, 1991 Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 1987

Pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko

Name	Jabatan	Nama Pelatihan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Penyelenggara	Lokasi
Achjar Iljas	Komisaris Independen, Ketua merangkap Anggota	Institute of Internal Auditor Forum	18 Januari 2018	18 Januari 2018		
		Maybank 59 th Anniversary	13 Mei 2018	13 Mei 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		Workshop "Driving Employee Productivity for Facing Industry 4.0"	14 November 2018	14 November 2018	Maybank Indonesia	PT JIEP (Pulo Gadung)
		LPPI Executive Risk Refreshment Management Program	2 Juli 2018	9 Juli 2018	LPPI	Dusseldorf, Frankfurt, Bern
		Seminar "Prospek Ekonomi Regional 2019" oleh Bp. Suhaedi - Head of Regional Department 1 Bank Indonesia	19 Oktober 2018	19 Oktober 2018	Bank Indonesia	Maybank Indonesia Function Room, Sentral Senayan III, 28th floor, Jakarta

Komite-Komite Dewan Komisaris

Name	Jabatan	Nama Pelatihan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Penyelenggara	Lokasi
Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen, Anggota	Training The Guru Series	20 April 2018	20 April 2018		
		New Year Open House	8 Januari 2018	8 Januari 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		National Sales Award (NSA)	25 Januari 2018	26 Januari 2018	Maybank Indonesia	El Royale Hotel, Bandung
		Penandatanganan Kerja Sama Strategis Maybank dengan Bekraf	29 Maret 2018	29 Maret 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		Peluncuran Maybank Kartu Debit Berlogo Nasional	27 Maret 2018	29 Maret 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE)	09 April 2018	11 April 2018	Maybank Indonesia	Panti Jompo Karya Asih, Jl. Robert Wolter Monginsidi Ujung
		Seminar "Prospek Ekonomi Regional 2019" oleh Bp. Suhaedi - Head of Regional Department 1 Bank Indonesia	19 Oktober 2018	19 Oktober 2018	Bank Indonesia	Maybank Indonesia Function Room, Sentral Senayan III, 28th floor, Jakarta
		IKAI - Diskusi Panel (Efektivitas Oversight Dewan Komisaris dan Komite Audit: Pembelajaran dari PT SNP Finance)	14 November 2018	14 November 2018	IKAI	Sasono Mulyo 1, Hotel Le-Meridien, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta
Agus Kretarto	Pihak Independen, Anggota	Institute of Internal Auditor Forum	18 Januari 2018	18 Januari 2018		
		Seminar "Prospek Ekonomi Regional 2019" oleh Bp. Suhaedi - Head of Regional Department 1 Bank Indonesia	19 Oktober 2018	19 Oktober 2018	Bank Indonesia	Maybank Indonesia Function Room, Sentral Senayan III, 28th floor, Jakarta
Hendar	Komisaris Independen	New Year Open House	8 Januari 2018	8 Januari 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		Maybank 59th Anniversary	13 Mei 2018	13 Mei 2018	Maybank Indonesia	Sentral Senayan III Maybank Indonesia
		Kegiatan sosial Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Industri Jasa Keuangan (IJK)	18 Oktober 2018	18 Oktober 2018	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Industri Jasa Keuangan (IJK)	Sulawesi Tengah
		Seminar "Prospek Ekonomi Regional 2019" oleh Bp. Suhaedi - Head of Regional Department 1 Bank Indonesia	19 Oktober 2018	19 Oktober 2018	Bank Indonesia	Maybank Indonesia Function Room, Sentral Senayan III, 28th floor, Jakarta
		IKAI - Diskusi Panel (Efektivitas Oversight Dewan Komisaris dan Komite Audit: Pembelajaran dari PT SNP Finance)	14 November 2018	14 November 2018	IKAI	Sasono Mulyo 1, Hotel Le-Meridien, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta
Spencer Lee Tien Chye *)	Komisaris, Anggota	Perpisahan Bpk. Spencer Lee Tien Chye	20 Juli 2018	20 Juli 2018	Maybank Indonesia	

*) Mengundurkan diri efektif 18 Oktober 2018

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Pemantau Risiko adalah selama 3 (tiga) tahun. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Komite Pemantau Risiko akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Komite Pemantau Risiko tersebut.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen melebihi ketentuan minimum 51 % dari jumlah seluruh anggota Komite Pemantau Risiko. Seluruh anggota independen Komite Pemantau Risiko telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, serta menjunjung tinggi kepentingan Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas-tugas Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan *me-review* kerangka kerja, kebijakan dan strategi manajemen risiko yang dikembangkan oleh manajemen untuk presentasi dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris mengenai:
 - Kerangka dan Kebijakan Manajemen Risiko Bank secara keseluruhan
 - Kebijakan dan Limit *Treasury* dan *Financial Institution (FI)*.
 - Kebijakan dan Limit Kredit

- Kebijakan Manajemen Risiko Operasional
 - Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas
 - Kebijakan Manajemen Risiko Pasar
2. *Me-review* kebijakan bank yang mengatur program *stress-test*, dan efektivitasnya
 3. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan bank.
 4. *Me-review* adanya ketidakpatuhan yang terkait dengan aturan kehati-hatian dan dengan kerangka kebijakan dan pengendalian yang ditetapkan oleh unit-unit terkait yang relevan.
 5. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
 6. Memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris terkait informasi yang relevan yang timbul dari pemantauan risiko dan tanggung jawabnya.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2018

1. Melakukan *review* berkala secara keseluruhan terhadap:
 - a. Profil Risiko Triwulanan untuk pemantauan.
 - b. Tingkat Kesehatan Berdasarkan Risiko (*RBBR*) semesteran untuk persetujuan/ratifikasi Dewan Komisaris.

- c. *Enterprise Risk Dashboard (ERD)* bulanan untuk pemantauan internal.
- d. Menelaah status kepatuhan terhadap *Risk Appetite Statements (RAS)* yang telah ditetapkan.
- e. Kaji ulang limit konsentrasi kredit/limit industri untuk persetujuan Dewan Komisaris.
- f. Pemantauan Batas Maksimum Pemberian Kredit bulanan dan Limit *Counterparty* Internal.
- g. Pemantauan berkala atas 25 debitur/obligor terbesar.
- h. Kajian bulanan terhadap *Watch List Accounts*.
- i. Kajian berkala perkembangan *portfolio* dibandingkan target, termasuk namun tidak terbatas pada *review* mutasi yang signifikan, tunggakan, NPL, penurunan nilai, perkembangan proses remedial termasuk penghapusan buku dan kecukupan pencadangan.
- j. Pemantauan berkala terhadap *dashboard* risiko operasional yang mencakup insiden-insiden risiko meliputi kerugian aktual, potensi kerugian, dan nyaris rugi.
- k. Pemantauan berkala terhadap risiko pasar dan risiko likuiditas.
- l. Mengevaluasi *stress test* yang dilakukan oleh *Chief Economist & manajemen*.

Komite-Komite Dewan Komisaris

- m. Memantau dan mengkaji secara berkala perkembangan perekonomian global, domestik, perbankan, perubahan peraturan dan lingkungan usaha pada umumnya dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap pengelolaan risiko bank/ perusahaan.
- n. Mengkaji risiko dan dampak terjadinya bencana alam.
- o. Mengevaluasi risiko kepatuhan, termasuk terkait fungsi Anti Pencucian Uang dan lain-lain.
- p. Memantau tindak lanjut temuan-temuan pengawas eksternal seperti OJK, PPATK & BNM terkait pengelolaan manajemen risiko.

2. Evaluasi kebijakan manajemen risiko yang dilakukan selama tahun 2018 oleh Komite Pemantau Risiko adalah evaluasi terhadap:
 - a. ICAAP (kaji-ulang tahunan)
 - b. *Recovery Plan*
 - c. *Risk Appetite Statement* (kaji-ulang tahunan)
 - d. Limit industri
 - e. *Non Trading Book Policy Statement* (kaji-ulang tahunan)
 - f. Peningkatan Limit Industri
 - g. Kaji ulang kebijakan *Recovery Plan*
 - h. Risiko Operasional Grup Ver.5.0

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite

Piagam Komite Pemantau Risiko mengatur bahwa rapat rutin Komite Pemantau Risiko akan diadakan sebelum rapat rutin Dewan Komisaris. Setiap rapat *ad hoc* dapat diadakan atas permintaan khusus. Pemberitahuan waktu, tempat, agenda dan bahan rapat harus diberikan kepada masing-masing anggota tidak kurang dari 48 jam sebelum waktu rapat diadakan.

Terkait kuorum, rapat Komite Pemantau Risiko dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah Anggota Komite, termasuk setidaknya satu Komisaris Independen dan Pihak Independen. Berdasarkan rapat tersebut, Komite Pemantau Risiko akan memberikan laporan kepada Dewan Komisaris. Laporan ini dapat terdiri dari subjek apapun sebagai rekomendasi untuk mendapatkan persetujuan dan/atau ratifikasi dan/atau memberikan informasi kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2018, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kehadiran dalam Rapat Komite Pemantau Risiko
Achjar Iljas	Ketua merangkap Anggota	10 (100%)
Budhi Dyah Sitawati	Anggota	10 (100%)
Hendar	Anggota (*)	7 (100%)
Spencer Lee Tien Chye	Anggota (**)	9 (100%)
Datuk Lim Hong Tat	Anggota (***)	1 (100%)
Edwin Gerungan	Anggota (*)	6 (86%)
Farid Harianto	Anggota	8 (80%)
Agus Kretarto	Anggota/Sekretaris	10 (100%)

(*) Menjadi Anggota sejak 6 April 2018

(**) Mengundurkan diri efektif 18 Oktober 2018

(***) Menjadi Anggota sejak 18 Oktober 2018

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Penerapan tata kelola yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dan pertumbuhan berkelanjutan dengan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, integritas, dan kehati-hatian. Maybank Indonesia secara berkelanjutan memberikan komitmen terbaiknya untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai pilar utama dalam melaksanakan kegiatan usahanya guna mempertahankan eksistensi Bank dalam rangka menyambut tantangan dan persaingan usaha dalam sektor industri keuangan.

Maybank Indonesia telah menerapkan tata kelola perusahaan secara terintegrasi bersama-sama dengan LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia secara komprehensif dan efektif.

Tahun 2018, merupakan tahun keempat Maybank Indonesia menerapkan Tata Kelola Terintegrasi ("TKT"). Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama bersama-sama LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia ("KKMBI") secara berkelanjutan meningkatkan struktur dan proses Tata Kelola sehingga akan menghasilkan TKT yang baik. Entitas Utama memiliki tugas untuk memastikan penerapan kerangka tata kelola sebagaimana diatur pada Pedoman TKT yang telah diterbitkan oleh Entitas Utama.

Komite TKT telah dibentuk dalam rangka mendukung Dewan Komisaris dalam hal melakukan pengawasan atas pelaksanaan TKT dalam KKMBI agar sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Dasar Hukum

Perseroan membentuk Komite TKT berdasarkan pada peraturan berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
3. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
4. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi.
5. Anggaran Dasar Maybank Indonesia.
6. dan peraturan terkait lainnya.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Sebagai pendukung pelaksana Komite TKT, Maybank Indonesia memiliki Piagam Komite TKT, yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja bagi Komite TKT dalam menjalankan fungsinya.

Piagam Komite TKT diterbitkan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris Maybank Indonesia dan ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 7 Desember 2017 dan telah diunggah di situs *web* Bank.

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Maybank Indonesia selaku Entitas Utama memiliki Pedoman yang mengacu pada peraturan yang konservatif guna menjadi panduan bagi LJK dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia untuk menerapkan tata kelola, sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas

penerapan TKT. Dengan menerapkan TKT, maka akan mendorong Konglomerasi Keuangan memiliki tata kelola yang lebih prudent sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) atau profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*). Pedoman TKT tersebut ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang berlaku. Adapun Pedoman TKT KKMBI telah mengalami pembaharuan beberapa kali sejak diterbitkan.

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam rangka melaksanakan tugasnya sehubungan dengan TKT dalam KKMBI, Dewan Komisaris Bank telah membentuk Komite TKT. Sesuai dengan POJK No.18/2014, keanggotaan Komite TKT paling sedikit terdiri dari:

- seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai ketua merangkap anggota;
- Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
- seorang pihak independen, sebagai anggota; dan
- anggota Dewan Pengawas Syariah dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota.

Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite TKT disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite TKT dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

Anggota Komite TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia paling terakhir diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 23 November 2018 dan ditetapkan oleh Direksi Bank melalui Surat Keputusan Direksi No.SK.2018.012/PRESDIR tanggal 23 November 2018, dengan susunan sebagai berikut:

Nama	Jabatan dalam Komite	LJK	Jabatan dalam LJK
Budhi Dyah Sitawati	Ketua merangkap Anggota	MBI	Komisaris Independen
Agus Kretarto	Anggota	MBI	Pihak Independen
Fransisca Ekawati	Anggota	MSI	Komisaris Independen
M. Noor Rachman	Anggota	MAM	Komisaris Independen
I Nyoman Tjager	Anggota	MKES	Komisaris Independen
Deswandhy Agusman	Anggota	MIF	Komisaris Independen
Myrnie Zachraini Tamin	Anggota	WOM	Komisaris Independen
Andy Wardhana	Anggota	AAM	Komisaris Independen
Abdul Jabar Majid	Anggota	MBI	Dewan Pengawas Syariah
Asrorun Ni'am	Anggota	MSI	Dewan Pengawas Syariah

Catatan: **MBI** - PT Bank Maybank Indonesia, Tbk • **MSI** - PT Bank Maybank Syariah Indonesia • **MAM** - PT Maybank Asset Management • **MKES** - PT Maybank Kim Eng Securities • **MIF** - PT Maybank Indonesia Finance • **WOM** - PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk • **AAM** - PT Asuransi Asoka Mas

Komite-Komite Dewan Komisaris

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 <p>Budhi Dyah Sitawati</p>	<p>Diangkat sebagai ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2017. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	
 <p>Agus Kretarto</p>	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 6 April 2018 menggantikan Nina Diyanti Anwar dalam Komite TKT. Profil lengkap tercantum dalam Profil Komite Pemantau Risiko.</p>	
 <p>Fransisca Ekawati</p>	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Mei 2015.</p> <p>Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Maybank Syariah sejak 14 Juni 2012. Saat ini juga menjabat sebagai General Manager Divisi Business Advisory & Asset Management PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (sejak 2004) dan sebelumnya bekerja di Badan Penyehatan Perbankan sebagai Group Head Analisa dan Pengkajian Pengelola Bank pada Unit Restrukturisasi Bank (1999-2004). Beliau meniti karir di PT Bank Pesona Kriyadana pada tahun 1989-1999 dengan posisi terakhir sebagai Kepala Sub Divisi Pengembangan Cabang.</p>	<p>Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Ekonomi Manajemen dari Universitas Kristen Indonesia</p>
 <p>M. Noor Rachman</p>	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 27 November 2018.</p> <p>Warga Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Maybank Asset Management pada September 2017 dan menjadi anggota Komite TKT sejak tanggal 27 November 2017.</p> <p>M. Noor Rachman juga pernah ditunjuk sebagai Direktur Corporate Finance pada tahun 2000. M. Noor memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang Pengawasan Pasar Modal. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II, Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</p>	<p>Beliau menyelesaikan studi S2 di University of Colorado, USA pada 1991 dan menyelesaikan studi S1 Sarjana Ekonomi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.</p>
 <p>I Nyoman Tjager</p>	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 20 Juli 2018.</p> <p>Komisaris/Komisaris Independen PT Maybank Kim Eng Sekuritas sejak 28 Januari 2015 Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan, ia memulai karirnya di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Departemen Keuangan di divisi Hukum dan Perundang-undangan dari tahun 1979 hingga 1999 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Biro Hukum Bapepam.</p> <p>Sejak tahun 2001, beliau telah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, Anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko PT Bank Nationalnobu Tbk, Presiden Komisaris/Komisaris Independen & Ketua dari Komite Audit PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk, Presiden Komisaris PT Hanson International Tbk, Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, dan Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Home Credit Indonesia. Sejak November 2016 hingga sekarang ia juga menjabat sebagai Staf Ahli dalam Perencanaan Komisi Pengawasan Gugus Tugas Khusus untuk Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas).</p>	<p>Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan Pascasarjana Ekonomi, Fordham University New York-USA serta Program Doktor Hukum, Universitas Gadjah Mada.</p>

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 <p>Deswandhy Agusman</p>	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Mei 2015.</p> <p>Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris (Independen) dan merangkap sebagai Komisaris Independen PT Maybank Indonesia Finance. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dan di beberapa perusahaan lainnya. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Maybank Kim Eng Securities.</p>	<p>Memperoleh gelar S1 Bidang Teknik Sipil dari Insitut Teknologi Bandung (1985), dan S2 di bidang Business Administration dari University of Denver, Colorado, AS (1988).</p>
 <p>Myrnie Zachraini Tamin</p>	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Mei 2015.</p> <p>Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2010. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur KAP Hadi Susanto & Rekan (Pricewaterhouse), Non-Equity Partner pada KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers), dan Konsultan pada Tass Consulting. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Bumi Resources Tbk, Anggota Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk.</p>	<p>Menamatkan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi (1987) dan meraih gelar Magister Hukum Bisnis dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung (2006).</p>
 <p>Andy Wardhana</p>	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 23 November 2018.</p> <p>Warga Negara Indonesia, menjadi Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Asuransi Asoka Mas sejak 2015. Beliau memulai karirnya sebagai Manajer di Arthur Andersen (1994-2000), lalu pada tahun 2000 – 2001 menjabat sebagai Asisten Wakil Presiden-Investasi Perbankan di PT Bahana Securities, dan pada tahun 2001-2009 menjabat sebagai wakil presiden – investment banking di PT NC Securities (Nusantara Capital).</p> <p>Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden di PT Samudra Energy (SEL) yang merupakan sub perusahaan induk dari Northstar Pacific Group (2009-2011), pada tahun 2011-2013 beliau pernah menjadi mitra di Antara Capital Partners (Private Equity). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Eksekutif Wakil Presiden di PT Pintar Nusantara Sejahtera (Pintar).</p>	<p>Beliau menyelesaikan studi S2 di Universitas Padjadjaran untuk bidang Akutansi pada tahun 1994 dan lebih dari 24 tahun berpengalaman dalam investasi perbankan dan industri keuangan perusahaan.</p>
 <p>Abdul Jabar Majid</p>	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Mei 2017.</p> <p>Warga Negara Indonesia, menjadi anggota DPS sejak tanggal 20 Mei 2003 dan diangkat kembali melalui RUPST dan RUPSLB Maybank Indonesia tanggal 19 April 2012. Ditunjuk menjadi anggota Komite TKT sejak tanggal 26 Mei 2017.</p> <p>Karirnya dipenuhi dengan kegiatan mengajar dan pada saat ini mengajar pada sekolah tinggi agama Islam Attaqwa dan Pasca Sarjana Universitas Islam 45, Bekasi.</p>	<p>Beliau memiliki beberapa gelar ke sarjanaan dalam Studi Islam, yaitu Tarbiyah Pendidikan Agama Islam dari Institut Islam Negeri Sulthan Syaarif Qasim, Riau (1975), Sarjana Ushuluddin Dakwah</p>
 <p>Asrorun Ni'am</p>	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Mei 2015.</p> <p>Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Anggota DPS Maybank Syariah sejak 15 November 2010 dan menjadi anggota Komite TKT sejak tanggal 22 Mei 2015. Beliau juga Anggota DPS di satu Lembaga Keuangan Non Bank dan tenaga pengajar di UIN Jakarta.</p>	<p>Beliau menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana Kajian Islam/Syariah di UIN Jakarta.</p>

► Komite-Komite Dewan Komisaris

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite TKT tidak boleh melebihi masa jabatan yang dimiliki oleh masing-masing anggota sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar masing-masing LJK, kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri dari keanggotaan komite ini, atau tidak lagi bekerja untuk perusahaan LJK Anggota KKMBI.

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Seluruh anggota Komite TKT telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Tugas dan tanggung jawab Komite TKT antara lain melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Komite TKT yang meliputi:

- a. Mengevaluasi pelaksanaan Komite TKT oleh LJK Anggota dan Entitas Utama, melalui:
 - penilaian kecukupan pengendalian intern, dan
 - pelaksanaan fungsi kepatuhan dan audit internal secara terintegrasi, dan
 - pelaksanaan Pedoman TKT.

- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama atas hasil evaluasi pelaksanaan Komite TKT tersebut;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Komite TKT;
- d. Menyelenggarakan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi secara berkala.

Dalam hal melakukan evaluasi, Komite TKT berwenang meminta informasi dari Satuan Kerja di bawah ini, yaitu berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan:

- a. fungsi kepatuhan terintegrasi dari SKKT;
- b. fungsi audit internal terintegrasi dari SKAIT;
- c. penerapan manajemen risiko terintegrasi dari SKMRT;
- d. kewajiban penerapan modal minimum terintegrasi;
- e. dan hal-hal lainnya terkait penerapan tata kelola terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Ketua Komite TKT wajib membuat dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris Bank atas setiap pelaksanaan tugasnya disertai dengan rekomendasi (jika diperlukan dalam hal untuk mendapatkan persetujuan).

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2018

Kebijakan pelaksanaan Rapat Komite TKT di dalam KKMBI sebagai berikut:

- a. Rapat Komite TKT diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan KKMBI, paling kurang 1 (satu) kali setiap 1 (satu) semester;
- b. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50% jumlah anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi;
- c. Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 50% dari Anggota Komite yang hadir.
- d. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
- e. Berita Acara Rapat/Risalah Rapat dibuat oleh Sekretariat Komite TKT atau oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat dan harus ditandatangani oleh seluruh Anggota Komite TKT yang hadir pada Rapat yang bersangkutan.

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran Dalam Rapat	Tingkat Kehadiran
Budhi Dyah Sitawati	4	4	100%
Nina Diyanti*	1	1	100%
Agus Kretarto**	3	3	100%
Fransisca Ekawati	4	3	75%
M. Noor Rachman	4	3	75%
I Nyoman Tjager***	1	0	-
Deswandhy Agusman	4	4	100%
Myrnie Zachraini Tamin	4	4	100%
Andy Wardhana****	0	0	-
Abdul Jabar Majid	4	2	50%
Asrorun Ni'am	4	0	-

*) Masa jabatan sebagai Pihak Independen Maybank Indonesia telah berakhir

**) Ditetapkan menjadi anggota Komite TKT (menggantikan posisi Nina Diyanti) pada tanggal 6 April 2018

***) Ditetapkan menjadi anggota Komite TKT pada tanggal 20 Juli 2018

****) Ditetapkan menjadi anggota Komite TKT pada tanggal 23 November 2018

Agenda Utama Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Terintegrasi 2018		
No.	Tanggal	Agenda Utama
1.	24 Januari 2018*	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana penyampaian Laporan Pelaksanaan TKT Semester II tahun 2017 - Rencana penyampaian Laporan Pelaksanaan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Semester II tahun 2017 - Rencana penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi Semester II tahun 2017
2.	21 Maret 2018	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Annual Review</i> Kebijakan Penerapan Manajemen Permodalan Terintegrasi - Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi Q4 2017.
3.	18 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana Penyampaian Laporan Tahunan TKT 2017 - Laporan Satuan Kerja Audit Terintegrasi kuartal I 2018 - Laporan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi kuartal I 2018
4.	18 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan susunan anggota Komite TKT - Rencana penyampaian Laporan Pelaksanaan TKT Semester I tahun 2018 - Rencana penyampaian Laporan Pelaksanaan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Semester I tahun 2018 - Rencana penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi Semester I tahun 2018 - <i>Annual Review Integrated Risk Appetite Statement</i> - Laporan Satuan Kerja Audit Terintegrasi kuartal II 2018 - Laporan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi kuartal II 2018
5.	22 November 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan susunan anggota Komite TKT - Perubahan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi - Perubahan Kebijakan terkait Manajemen Risiko Terintegrasi dan Kebijakan Transaksi Intragroup. - Laporan Satuan Kerja Audit Terintegrasi kuartal III 2018 - Laporan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi kuartal III 2018 - Perubahan Pedoman SKKT. - Perubahan Pedoman SKAIT

*) Pengambilan keputusan tanpa mengadakan Rapat.

► Komite-Komite Dewan Komisaris

Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi 2018

Selama tahun 2018, Komite Tata Kelola Terintegrasi memfokuskan kegiatan untuk melakukan pengawasan dan evaluasi antara lain atas hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi dalam melakukan pembaharuan terhadap Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
2. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi semesteran dan tahunan kepada OJK;
3. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan Profil Risiko dan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum semesteran kepada OJK;
4. Memberikan rekomendasi dalam pemenuhan dan tindak Lanjut atas hasil kajian OJK Departemen Pengaturan, Perizinan, dan Pengawasan Terintegrasi;
5. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan perubahan susunan anggota Konglomerasi Keuangan berkaitan dengan diakuisisinya kepemilikan saham sebesar 75% PT Auransi Asoka Mas oleh Etiqa International Holdings Sdn Bhd ("EIH") sehingga PT Asuransi Asoka Mas merupakan perusahaan terelasi dengan Maybank Indonesia;
6. Memberikan rekomendasi dalam hal penunjukan dan perubahan susunan anggota Komite TKT dalam rangka memenuhi keterwakilan anggota dari masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan;
7. Mengawasi dan memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan penerapan satuan-satuan kerja terintegrasi yang telah dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan pengawasan oleh Komite TKT antara lain Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi. Laporan pelaksanaan fungsi dari masing-masing satuan kerja tersebut dilaporkan secara berkala kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi.
8. Evaluasi berkala atas kerangka kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Prosedur Pengelolaan Permodalan Secara Terintegrasi.

Komite-Komite Direksi

Komite Manajemen Risiko

Seiring perkembangan pesat industri jasa keuangan khususnya perbankan dan dalam rangka mengelola secara efektif potensi risiko yang semakin kompleks, maka Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee - RMC*) untuk menetapkan, meninjau pelaksanaan dan terus memperbaiki kebijakan dan metodologi yang digunakan untuk mengelola risiko.

Tujuan

Tujuan Komite Manajemen Risiko adalah mendukung Direksi dalam pelaksanaan tanggung jawab terkait pengawasan terhadap kerangka kerja manajemen risiko termasuk kebijakan, proses, pengelolaan, profil risiko, dan kecukupan fungsi manajemen risiko.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota	
Ketua	Presiden Direktur
Wakil Ketua	Direktur Manajemen Risiko
Anggota	Direktur Keuangan
Anggota	Direktur Perbankan Global
Anggota	Direktur <i>Community Financial Services (CFS)</i>
Anggota	Direktur Hukum dan Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan
Anggota	Direktur Operasional
Anggota	Direktur Sumber Daya Manusia

Undangan Tetap	
Undangan Tetap	Kepala, <i>Internal Audit (SKAI)</i>
Undangan Tetap	Kepala, <i>Information Technology (IT)</i>
Undangan Tetap	Kepala, <i>Enterprise Risk Management</i>
Undangan Tetap	Kepala, <i>Credit Risk Management</i>
Undangan Tetap	Kepala, <i>Retail Credit Portofolio & Policy</i>
Undangan Tetap	Kepala, <i>Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management</i>
Undangan Tetap	Kepala, <i>Operational Risk & Business Continuity</i>
Undangan Tetap	Kepala, <i>Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management</i>

Undangan Tidak Tetap	
Undangan Tidak Tetap	Pihak internal Bank Maybank Indonesia Grup

Sekretaris	
Sekretaris	<i>Enterprise Risk Management</i>

Tugas dan Wewenang

- Memberikan rekomendasi dan/atau persetujuan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko Bank dan anak perusahaan, termasuk strategi kerangka kerja, metodologi, *system* dan *tools* pengelolaan risiko termasuk rencana-rencana kontinjensi dan memastikan penerapannya yang meliputi risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi dan risiko kepatuhan.
- Memberikan rekomendasi atas perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko.
- Memberikan rekomendasi terhadap penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
- Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap portofolio Bank dan anak perusahaan secara berkala dan memastikan bahwa eksposur risiko dikelola dengan baik.
- Mengkaji skenario *stress testing* dan dampak risikonya terhadap kecukupan modal, profitabilitas dan kualitas aset serta merekomendasikan tindakan perbaikan yang diperlukan.
- Menyetujui tindakan strategis yang timbul dari peraturan eksternal yang berdampak terhadap praktik manajemen risiko.
- Menyetujui langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah risiko yang menjadi perhatian Bank Indonesia (BI) dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Memberikan persetujuan terhadap produk dan aktivitas baru yang mengacu kepada ketentuan peluncuran produk dan aktivitas.

Komite-Komite Direksi

- i. Melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis terhadap inisiatif bisnis dan proyek bisnis utama dan memastikan hal tersebut mendapatkan dukungan yang diperlukan dari seluruh Unit terkait di Bank Maybank Indonesia agar sejalan dengan tujuan perusahaan.
- j. Memberikan persetujuan atas materi yang membutuhkan rekomendasi ROC untuk kemudian dimintakan persetujuan BOC.
- k. Melaksanakan tanggung jawab lainnya yang didelegasikan oleh BOD dan ROC.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko selama tahun 2018

Komite Manajemen risiko secara berkala melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas berbagai hal antara lain:

1. Kerangka Kerja dan Kebijakan Manajemen Risiko beserta pelaksanaannya
2. Kebijakan perkreditan dan pelaksanaannya
3. Pemantauan atas *Risk Appetite Statement*
4. Pemantauan *Enterprise Risk Dashboard*
5. Update dari *Embedded Risk Unit* (ERU)
6. *Stress Test* baik terkait dengan permintaan Regulator, Grup maupun internal Bank
7. Tingkat Kesehatan Bank, Profil Risiko termasuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko beserta pelaporannya kepada regulator
8. Laporan Dewan Pengawas Syariah
9. Update terkait Kepatuhan dan regulasi
10. Update terkait progress tindak lanjut atas temuan Regulator.

Asset dan Liabilities Management (ALM) dan Asset dan Liabilities Management Committee (ALCO)

Assets dan Liabilities Management (ALM)

Salah satu komponen kunci dalam pengelolaan Bank adalah *Assets dan Liabilities Management*. ALM adalah disiplin manajemen keuangan dan risiko yang sangat penting, yang diaplikasikan pada posisi *on dan off balance sheet* Bank untuk mempertahankan profil *risk-reward* yang akan menghasilkan nilai tambah terbaik bagi pemegang saham. ALM merupakan suatu proses yang diadakan untuk mengelola dan mengontrol *on dan off balance sheet* dari Bank dengan cara mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko-risiko yang terkandung dalam *on dan off balance sheet* serta laporan laba rugi.

ALM memfokuskan diri pada area-area berikut ini:

Manajemen Risiko Suku Bunga	Memastikan arus pendapatan bunga bersih yang optimal dan stabil dan pada saat yang sama mengontrol risiko suku bunga dalam <i>on dan off balance sheet</i>
Manajemen Risiko Likuiditas	Memastikan tersedia likuiditas yang memadai baik dalam kondisi normal maupun kondisi krisis dan efektif dari segi biaya.
Manajemen Modal	Memastikan terpenuhinya rasio modal yang harus dipatuhi dengan biaya serendah mungkin dan tercukupinya modal untuk menunjang rencana-rencana bisnis Bank.
Manajemen Risiko Kurs	Melindungi nilai ekuitas dari investasi dalam mata uang asing (termasuk <i>retained earning</i>) terhadap fluktuasi nilai tukar yang tinggi.

Terdapat dua aspek dari fungsi ALM:

1. Fungsi pengambilan keputusan: *Assets dan Liabilities Management Committee* (ALCO)
2. Fungsi support ALM: Unit-Unit Kerja terkait ALM

Assets dan Liabilities Management Committee (ALCO)

ALCO adalah komite yang dibentuk oleh Direksi. ALCO merupakan wadah utama untuk mencapai tujuan dari ALM dan bertanggung jawab untuk pengembangan, implementasi, *monitoring*, dan evaluasi, dari strategi ALM Bank.

Struktur dan Keanggotaan ALCO

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ALCO berjalan dengan baik, setiap pihak yang paling berkepentingan haruslah menjadi anggota dari ALCO. Saat dibutuhkan, Manajemen Senior yang lain dapat dihadirkan sebagai undangan.

Berikut ini adalah anggota dari ALCO:

Anggota	
Ketua	Presiden Direktur
Wakil Ketua	Head, Global Markets & Corporate Treasury
Anggota	Direktur, Manajemen Risiko
Anggota	Direktur, Global Banking
Anggota	Direktur, Community Financial Services
Anggota	Direktur, Keuangan

Undangan Tetap	
Undangan Tetap	Direktur, Operasional
Undangan Tetap	Direktur, Legal dan Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan
Undangan Tetap	Direktur, <i>Human Capital</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Community Distribution</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Economic Research</i>
Undangan Tetap	<i>Head, GM Cross Market Trading</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Corporate Treasury Liquidity Management</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Global Market Rates</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Market, Liquidity, dan Treasury Credit Risk Management</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Business Units (Global Banking, Community Financial Services)</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Syariah Banking</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Liabilities & Sales</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Financial Planning, Performance Management, and Investor Relations</i>
Undangan Tetap	Anak Perusahaan

Undangan Tidak Tetap	
Undangan Tidak Tetap	Unit kerja selain yang telah disebutkan Di atas untuk mendiskusikan topik tertentu (jika diperlukan)

Sekretaris	
Sekretaris	Head, Corporate Finance & Capital Management

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

Tugas dan tanggung jawab dari ALCO sebagai berikut:

- Memberikan arah strategis dari ALM dan memastikan tindak lanjut taktis untuk menciptakan struktur *balance sheet* yang terus berkembang untuk mencapai tujuan kinerja di dalam parameter-parameter risiko yang ditentukan.
- Me-review metodologi pengukuran dalam skala keseluruhan Bank dalam hal risiko pasar (nilai tukar, suku bunga dan nilai surat-surat berharga) dan risiko likuiditas.
- Menyetujui strategi terkait pengelolaan risiko suku bunga, pendanaan dan likuiditas, serta strategi pengelolaan *assets and liabilities* yang sesuai.
- Menyetujui limit-limit terkait risiko pasar dan risiko likuiditas serta melakukan pengawasan dan persetujuan terhadap pelampauan limit sesuai dengan kebijakan manajemen risiko yang berlaku.
- Me-review dan menyetujui kerangka, kebijakan dan pedoman untuk *internal transfer pricing*.
- Melakukan pengawasan dan pengelolaan secara konsolidasi posisi likuiditas dan risiko suku bunga bank secara menyeluruh.
- Menentukan tingkat suku bunga *earning asset* dan *liabilities* untuk memastikan agar tingkat suku bunga dapat mendorong tercapainya penggunaan dana dan biaya pendanaan yang optimum serta terpenuhinya tujuan pengelolaan likuiditas, dan untuk mendapatkan struktur *balance sheet* yang konsisten dengan strategi ALM.
- Menentukan kebijakan mengenai biaya (*fee*) yang dikenakan dalam berbagai produk dan jenis layanan.
- Mengelola struktur modal bank dan penggunaan modal di antara berbagai unit bisnis.
- Mengelola portofolio investasi bank.

- Menyetujui strategi lindung nilai/*hedging* terhadap modal yang ditanamkan dan keuntungan dalam mata uang asing untuk memitigasi eksposur risiko pasar.
- Memonitor kepatuhan bank terhadap peraturan dan pedoman yang relevan dari regulator.
- Menyetujui produk-produk baru dalam hal penentuan tingkat suku bunga dan hal-hal yang berkaitan dengan eksposur terhadap risiko pasar dan likuiditas.
- Merumuskan dan me-review strategi dalam mengelola risiko pasar dan risiko likuiditas yang berkaitan dengan profil neraca, modal dan struktur pendanaan Bank.
- Mengelola *assets and liabilities* konsolidasi dari *subsidiaries* untuk mencapai tujuan Bank secara keseluruhan.
- Me-review dan memonitor kegiatan operasi cabang di luar negeri untuk memastikan kepatuhan kegiatan operasional terhadap peraturan dari regulator (baik lokal maupun kantor pusat).
- Mengaktifkan *Liquidity Contingency Plan* (LCP) pada saat kondisi mengarah pada krisis likuiditas, melakukan evaluasi terhadap efektivitas LCP Bank pasca krisis serta menilai posisi baru Bank dan menentukan strategi tindak lanjut restrukturisasi neraca Bank.
- Berkoordinasi dengan Komite Kredit dalam aspek pendanaan kredit atau pembiayaan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO diharapkan untuk me-review, menganalisa, dan memutuskan saat diperlukan berbagai item dan rasio dari *on* dan *off balance sheet*, posisi risiko pasar dan likuiditas, dan indikator pasar seperti:

- Kondisi pasar dan ekonomi untuk saat ini dan perkiraan ke depan.
- Ukuran, struktur dan perilaku *balance sheet* dalam berbagai mata uang
- Hasil dari *net interest income*.
- Eksposur risiko suku bunga. Termasuk limit di dalamnya.

Komite-Komite Direksi

- e. Eksposur nilai tukar valuta asing bank secara keseluruhan (Posisi Devisa Neto secara struktural dan non struktural) termasuk limit di dalamnya.
- f. Posisi risiko likuiditas dan risiko konsentrasi termasuk limit di dalamnya.
- g. Eksposur portofolio *treasury* dan risikonya.
- h. Rasio-rasio dan limit sesuai dengan peraturan yang relevan, termasuk di dalamnya laporan *Risk Based Bank Rating (RBBR)* dari OJK - Bank Indonesia.
- i. *Asset* berdasarkan risiko/*return on asset*/rasio kecukupan modal, dan lain-lain.
- j. Penentuan tingkat suku bunga *assets and liabilities* (termasuk tingkat suku bunga yang diajukan dan referensi).

Komite Audit Internal

Bank membentuk Komite Audit Internal (Internal Audit Committee - IAC) dalam rangka memastikan bahwa Manajemen telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan melaksanakan rekomendasi yang diberikan oleh Audit Internal.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Internal

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Internal diatur di dalam Piagam Internal Audit Committee (IAC) yang terakhir diperbarui pada tanggal 28 Mei 2018.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur	Pemegang Jabatan
Ketua	Direktur Keuangan
Anggota	<ul style="list-style-type: none"> a. Direktur Manajemen Risiko b. Direktur <i>Community Financial Services</i> c. Direktur Legal dan Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan d. Direktur <i>Human Capital</i> e. Direktur Operasional/<i>Chief Operating Officer</i> f. Head, <i>Community Distribution</i> g. Head, <i>Local Corporate and Multinationals</i> h. Head, <i>Information Technology</i>
Undangan Tetap	Head, Internal Audit (SKAI)
Sekretaris	Internal Audit, <i>Strategy and Planning</i> , Head

Tugas dan Tanggung Jawab

- Memastikan bahwa Manajemen telah menanggapi semua temuan audit dan rekomendasi (termasuk menilai implikasinya terhadap Bank).
- Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi telah ditindaklanjuti tepat waktu dan efektif.
- Memastikan efektivitas dari tindak lanjut yang dilakukan oleh unit kerja atas rekomendasi audit.
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komite Audit.

Kebijakan Rapat

- Komite Audit Internal akan mengadakan rapat secara berkala dengan jadwal yang disesuaikan dengan jadwal rapat Komite Audit.
- Jika Ketua berhalangan hadir, maka Direktur Manajemen Risiko akan memimpin rapat.

Kuorum Rapat

Ketentuan mengenai kuorum dalam rapat Komite Audit Internal sebagai berikut:

- Untuk memenuhi kuorum, maka setiap pelaksanaan rapat Komite Audit Internal paling sedikit dihadiri oleh 5 (lima) anggota Komite, dimana minimal 2 (dua) di antaranya berkedudukan sebagai Direktur.
- Keanggotaan secara otomatis berlaku bagi pemegang jabatan sementara (*Acting Head*).

Rapat Komite Audit Internal 2018

Pada tahun 2018, Komite Audit Internal melaksanakan pertemuan sebanyak 11 kali, dimana seluruh pertemuan memenuhi kuorum sebagaimana telah ditentukan dalam Piagam Komite Audit Internal, dengan agenda di antaranya sebagai berikut:

1. Pembahasan laporan hasil audit intern yang diterbitkan selama periode November 2017 sampai dengan November 2018.
2. Presentasi dari unit kerja terkait status tindak lanjut atas rekomendasi audit intern.
3. Pemantauan status tindak lanjut temuan audit intern.
4. Pembahasan permohonan perubahan tenggat waktu pemenuhan komitmen terhadap rekomendasi audit intern yang diajukan oleh unit kerja.

Pelaksanaan Tugas dan Realisasi Program Kerja 2018		
No.	Program Kerja	Realisasi
1.	Rapat Komite Audit Intern	16 Januari 2018
2.	Rapat Komite Audit Intern	14 Februari 2018
3.	Rapat Komite Audit Intern	14 Maret 2018
4.	Rapat Komite Audit Intern	11 April 2018
5.	Rapat Komite Audit Intern	17 Mei 2018
6.	Rapat Komite Audit Intern	05 Juli 2018
7.	Rapat Komite Audit Intern	14 Agustus 2018
8.	Rapat Komite Audit Intern	05 September 2018
9.	Rapat Komite Audit Intern	09 Oktober 2018
10.	Rapat Komite Audit Intern	15 November 2018
11.	Rapat Komite Audit Intern	11 Desember 2018

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Merujuk pada POJK No.38/POJK.03/2016 tanggal 1 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum dan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2017 tanggal 6 Juni 2017 perihal Penerapan Manajemen Resiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, perihal Komite Pengarah TI wajib memiliki *IT Steering Committee Charter*.

Susunan Keanggotaan dan Undangan tetap Komite Pengarah TI: _

I. Anggota Komite Pengarah TI dan yang mempunyai hak suara:

1. *President Director – Chairman*
2. *Director, Finance – Co Chairman*
3. *Director, Risk Management*
4. *Director, Operations*
5. *Director, Global Banking*
6. *Director, Community Financial Services*
7. *Director, Legal & Compliance, Corporate Secretary*
8. *Director, Human Capital*
9. *Head, Information Technology*

II. Undangan tetap dalam Komite Pengarah TI

1. *Chief of SKAI*
2. *Head, IT Community Financial Services*
3. *Head, IT Global Banking*
4. *Head, IT Support & Data Warehouse*
5. *Head, IT Core Banking*
6. *Head, IT Infrastructure*
7. *Head IT Service Management*
8. *Head, IT Information Security & Governance*
9. *Head, IT Embedded Risk Unit (ERU)*
10. *IT Finance, Manager*

Selain undangan tetap, Komite Pengarah TI dapat mengundang pejabat yang terkait dengan pokok bahasan yang akan disampaikan dalam rapat.

Untuk memenuhi kuorum maka setiap pelaksanaan rapat Komite Pengarah TI paling sedikit dihadiri oleh 5 orang dari anggota Komite Pengarah TI dimana Chairman atau Co-Chairman juga Head, IT harus hadir di dalam *meeting*.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Wewenang dan tanggung jawab Komite Pengarah TI adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi yang mencakup:

- a. Rencana Strategis TI (*Information Technology Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank. Dalam memberikan rekomendasi, Komite Pengarah TI memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas serta hal-hal sebagai berikut:
 - Rencana pelaksanaan (*road-map*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank. *Road map* terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*) serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai *future state*.
 - Sumber daya yang dibutuhkan.
 - Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
- b. Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
- c. Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. Komite Pengarah TI juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank) misalnya pergantian *core banking application*, *server production* dan topologi jaringan.
- d. Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati dalam Service Level Agreement. Komite Pengarah TI melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek-proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien.
- e. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank.

Komite-Komite Direksi

- f. Efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI dan investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank.
- g. Pemantauan atas kinerja TI, dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan TI dan mengukur efektivitas & efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI.
- h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja TI. Komite dapat memfasilitasi hubungan antara kedua satuan kerja tersebut.
- i. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Apabila sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI maka Komite Pengarah TI harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait.
- j. Melakukan evaluasi dan persetujuan untuk pelaksanaan proyek-proyek TI yang membutuhkan investasi lebih besar dari Rp1 Miliar.
- k. Untuk setiap proyek TI yang sudah disetujui dalam pertemuan Komite Pengarah TI, sudah merupakan persetujuan untuk *business case*-nya sebagaimana disebutkan dalam Surat Edaran No.SE.2016.004/DIR FIN tentang Persetujuan Pengeluaran Biaya, sehingga penandatanganan dokumen *business case* hanya sampai direktur terkait dengan melampirkan risalah rapat Komite Pengarah TI.

Pelaksanaan Tugas 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Pengarah TI telah melaksanakan tugas antara lain sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan secara berkala untuk membicarakan masalah penting/mendesak secara efektif dan efisien sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang telah ditentukan.
- Memberikan rekomendasi kepada Manajemen dalam hal penetapan rencana strategis Bank terkait TI yang sejalan dengan rencana bisnis Bank termasuk di dalamnya penetapan *road map*, dan kecukupan sumber daya yang diperlukan.
- Memberikan rekomendasi kepada Manajemen dalam hal perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama.
- Turut memantau kemajuan dan kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI baik dengan rencana proyek maupun SLA yang telah ditetapkan.
- Memberikan saran/pandangan kepada Manajemen terkait langkah-langkah meminimalisasi risiko investasi TI yang dilakukan oleh Bank.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi bertanggung jawab untuk merekomendasikan kerangka atau kebijakan yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengelola, dan mengendalikan seluruh faktor risiko yang signifikan ke Dewan Komisaris Bank sebagai Entitas Utama dalam rangka evaluasi dan persetujuan.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua	Direktur Manajemen Risiko Maybank Indonesia (MBI)
Ketua Pengganti	Presiden Direktur Maybank Indonesia (MBI) atau Direktur Maybank Indonesia (MBI) yang ditunjuk oleh Ketua IRMC
Anggota	<p>Level Direktur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Maybank Indonesia: Presiden Direktur (alternatif: Direktur Perbankan Global) 2. Maybank Syariah Indonesia: Presiden Direktur (alternatif: Direktur Kepatuhan) 3. Maybank Kim Eng Securities: Presiden Direktur (alternatif: Direktur Operasional) 4. Maybank Asset Management: Presiden Direktur (alternatif: Direktur Operasional) 5. Maybank Indonesia Finance: Presiden Direktur (alternatif: Direktur Operasional) 6. Wahana Ottomitra Multiartha: Presiden Direktur (alternatif: Direktur Manajemen Risiko) 7. Asuransi Asoka Mas: Presiden Direktur (atau Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko) <p>Level Pejabat Eksekutif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Maybank Indonesia: Kepala, <i>Enterprise Risk Management</i> 2. Maybank Syariah Indonesia: Kepala, Manajemen Risiko (alternatif: Kepala, Kepatuhan) 3. Maybank Kim Eng Securities: Kepala, Manajemen Risiko (alternatif: Kepala, Kepatuhan) 4. Maybank Asset Management: Kepala, Manajemen Risiko 5. Maybank Indonesia Finance: Kepala, Manajemen Risiko (alternatif: Kepala, Hukum & Kepatuhan) 6. Wahana Ottomitra Multiartha: Kepala, Manajemen Risiko (alternatif: Kepala, <i>Enterprise Risk Management</i>) 7. Asuransi Asoka Mas: Kepala, Keuangan (atau perwakilan dari Direktorat/Unit yang menjalankan fungsi Manajemen Risiko)
Undangan Tetap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala, <i>Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management of MBI</i> 2. Kepala, <i>Operational Risk & Business Continuity of MBI</i> 3. Kepala, <i>Credit Risk Management of MBI</i> 4. Kepala, <i>Non Retail Credit Risk Policy, Portofolio & PACR of MBI</i> 5. Kepala, <i>Retail Credit Policy & Portofolio Management of MBI</i> 6. Kepala, <i>Compliance Regulatory Affairs of MBI</i> 7. Kepala, <i>Internal Audit of MBI</i>
Undangan	Pihak internal dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia yang diminta untuk hadir dalam rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
Kuorum	Rapat Komite ini hanya dapat dilaksanakan saat dihadiri oleh: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua; dan 2. Sedikitnya 8 anggota/lebih dari 50% dari total anggota
Frekuensi Rapat	Triwulanan
Sekretaris	<i>Head, Enterprise Risk Management</i>

Tugas dan Tanggung Jawab

Peran dan tanggung jawab:

1. Mengkaji dan merekomendasikan strategi, tata kelola, kerangka/kebijakan, toleransi risiko, dan batas *risk appetite* terkait Manajemen Risiko Terintegrasi untuk persetujuan Dewan Komisaris Entitas Utama.
2. Mengkaji, memberi masukan, dan menilai kecukupan kerangka/kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko serta efektivitasnya.

Tugas khusus:

1. Mengkaji laporan berkala mengenai eksposur risiko, komposisi portofolio risiko, dan manajemen risiko dari masing-masing entitas (*Enterprise Risk Dashboard* - ERD).
2. Mengkaji dampak risiko pada kecukupan modal, profitabilitas, dan kualitas aset di bawah skenario stress, dan merekomendasikan tindak lanjut untuk Dewan Komisaris Entitas Utama.
3. Mengkaji dan merekomendasikan ke Dewan Komisaris Entitas Utama atas langkah-langkah strategis yang timbul dari aturan regulator yang berdampak pada penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
4. Mengkaji dan merekomendasikan langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah risiko sebagaimana disampaikan oleh regulator terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
5. Mengkaji dan menilai kecukupan proses, sistem informasi dan sistem pengendalian internal Manajemen Risiko Terintegrasi dan langkah-langkah mitigasinya.

6. Memberikan pengawasan dan arahan strategis untuk masalah risiko yang signifikan (termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang signifikan karena produk dan inisiatif baru) dan memastikan tugas tersebut menerima dukungan dan prioritas yang diperlukan di seluruh Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia serta keselarasan dengan arah dan tujuan Maybank Group.
7. Melaksanakan tanggung jawab lainnya seperti melakukan perbaikan pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi sebagaimana yang mungkin didelegasikan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi oleh Dewan Komisaris Entitas Utama dari waktu ke waktu.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2018

Beberapa pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko Terintegrasi sepanjang tahun 2018 sebagai berikut:

- Kajian berkala atas *Terms of Reference* Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Kajian berkala atas *Integrated Risk Appetite Statement* (RAS) termasuk pemantauannya
- Kajian berkala atas Kebijakan Transaksi Intragroup
- *Update – Implementasi AML/CFT*
- Pemantauan *Integrated Enterprise Risk Dashboard* (ERD)
- Hasil Penilaian Profil Risiko Terintegrasi termasuk pelaporannya
- Pemantauan dan pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi secara berkala
- Simulasi Stress Test Terintegrasi
- *Update* Rencana Pengembangan Sistem Informasi
- Perkenalan Asuransi Asoka Mas

Komite Kredit

Komite Kredit dibentuk dalam rangka menunjang proses pemberian kredit dan produk program dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian yang wajib menerapkan *four-eyes principles*. Adapun, tujuan dari pembentukan Komite Kredit adalah sebagai berikut:

- a. Proposal Pinjaman (baik baru, penambahan, maupun perpanjangan).
- b. *Purchase/Sale Marketable Securities* (khusus KK1 dan KK2)
- c. Memo persetujuan lainnya (perubahan atas struktur pinjaman; jumlah pinjaman; jangka waktu; *term* dan *condition*; agunan/jaminan; pricing; dan lain-lain).
- d. Interbank Limit (khusus KK 1 dan KK 2).
- e. Adjustment atas hasil internal rating.
- f. *Post Approval Monitoring*.
- g. Hal lainnya yang diminta oleh Komite Kredit.

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Komite menyetujui atau menolak permohonan kredit segmen Non Retail dan *mortgage* (sesuai ketentuan mortgage yang berlaku).
- b. Mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b) baik *Global Banking* maupun *Business Banking*, SOP Perkreditan (Tingkat 3) *Global Banking* maupun *Business Banking*, maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.
- c. Berkoordinasi dengan *Asset dan Liability Committee* dalam aspek pendanaan perkreditan.

Komite-Komite Direksi

Keanggotaan dan Status Hak Suara Komite Kredit Non – Retail

Struktur	Komite Kredit (KK) 1	Komite Kredit (KK) 2	Komite Kredit (KK) 3
Ketua	Presiden Direktur	Direktur Risk Management	Country Credit Officer
Alternate Ketua	Direktur Risk Management	Country Credit Officer	Head, Credit Evaluation
Anggota	<ul style="list-style-type: none"> - Presiden Direktur - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Risk Management - Country Credit Officer - Head Shariah Banking - Head, related LOB 	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Risk Management - Country Credit Officer - Head Shariah Banking - Head, related LOB 	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur CFS - Head, related LOB - Country Credit Officer - Head, Credit Evaluation - Head CFS Business Process & Approval atau Head, Business Approval - Head Shariah Banking
Kuorum Rapat	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua
Undangan Tetap	Perwakilan unit bisnis 1 tingkat di bawah Direktur		+ Head, CFS Business Process & Approval atau Head, Business Approval + Head, Commercial Banking atau Head, SME Banking Khusus untuk proposal baru atau penambahan dengan limit Rp > Rp50-Rp100 miliar: Ketua + Direktur CFS + Head, CFS Business Process & Approval atau Head, Business Approval
Undangan Tidak Tetap	Sesuai kebutuhan komite		

Pelaksanaan Tugas 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Kredit telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Persetujuan dan penolakan terhadap permohonan kredit pada segmen segmen *Non Retail* dan *mortgage* yang dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan bahwa Bank senantiasa Mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b) baik *Global Banking* maupun *Business Banking*, SOP Perkreditan (Tingkat 3) *Global Banking* maupun *Business Banking*, maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait lainnya.
- Melakukan koordinasi dengan *Asset* dan *Liability Committee* dalam aspek pendanaan perkreditan.

Komite Restrukturisasi Kredit

Komite Restrukturisasi Kredit dibentuk dalam rangka menunjang proses penyelamatan dan penyelesaian kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan *four-eyes principles*.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 1	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 2	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 3
Ketua	Presiden Direktur	Direktur Manajemen Risiko	Country Credit Officer
Alternate Ketua	Direktur Manajemen Risiko	Country Credit Officer	Head, Credit Evaluation
Anggota	<ul style="list-style-type: none"> - Presiden Direktur - Direktur Manajemen Risiko - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Keuangan (CFO) - Country Credit Officer - Head, related LOB atau Head, CFS - Asset Quality Management atau Head, GB Remedial 	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Manajemen Risiko - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Keuangan (CFO) - Country Credit Officer - Head, related LOB atau Head, CFS - Asset Quality Management atau Head, GB Remedial 	<ul style="list-style-type: none"> - Head, related LOB - Country Credit Officer - Head, Credit Evaluation - Head, CFS Business Process dan Approval atau Head, CFS Business Approval
Kuorum rapat	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua
Undangan tetap	Perwakilan unit bisnis 1 tingkat di bawah Direktur		+ Head, CFS Business Process dan Approval atau Head, CFS Business Approval + Head, Commercial Banking atau Head, SME Banking
Undangan tidak tetap		Sesuai kebutuhan komite	

Tugas dan Tanggung Jawab

- Komite menyetujui atau menolak permohonan penyelesaian serta penyelamatan kredit/surat berharga bermasalah.
- Mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 baik Global Banking maupun Business Banking, SOP Perkreditan (Tingkat 3) Global Banking maupun Business Banking, maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.

Pelaksanaan Tugas 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Restrukturisasi Kredit telah melaksanakan tugas meliputi persetujuan dan atau penolakan terhadap permohonan penyelesaian serta penyelamatan kredit/surat berharga bermasalah. Komite Restrukturisasi Kredit juga memastikan bahwa Bank senantiasa mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 baik *Global Banking* maupun *Business Banking*, SOP Perkreditan (Tingkat 3) *Global Banking* maupun *Business Banking*, maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait lainnya. Selain itu, Komite Restrukturisasi Kredit melakukan evaluasi serta memberikan keputusan atas beberapa agenda di bawah ini:

- Restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelamatan kredit.
- Pengambilalihan atau penyerahan Aset/Jaminan (*asset settlement/AYDA*).
- Penjualan/Transfer Kredit, Surat Berharga dan AYDA (*asset disposal*).
- Hapus Buku dan Hapus Tagih.
- Melakukan *update* terhadap debitur yang ditangani oleh tim Remedial maupun debitur yang masuk dalam program restrukturisasi kredit.
- Memo persetujuan lainnya (perubahan atas struktur pinjaman; jumlah pinjaman; jangka waktu; *terms* dan *conditions*; agunan/jaminan; pricing; dan lain-lain).

Komite Penurunan Nilai

Dalam rangka meningkatkan proses *monitoring* atas portofolio kredit yang diberikan dan surat berharga yang mengalami penurunan nilai serta pengaruhnya terhadap laporan laba rugi Bank setiap periodenya, maka Bank memandang perlu membentuk komite tersendiri untuk membahas secara detail implikasi keuangan dari akun-akun tersebut. Pembentukan Komite Penurunan Nilai ini telah mendapatkan persetujuan Direksi melalui Rapat Direksi tanggal 21 Januari 2015.

Tujuan

Untuk menentukan implikasi keuangan dari penurunan nilai atas kredit diberikan dan surat berharga yang signifikan.

Struktur dan Keanggotaan Komite

Anggota	
Ketua	Direktur Keuangan
Anggota – Bisnis Unit	<i>Global Banking</i> Direktur <i>Global Banking</i> <i>Head Business Planning & Performance Management</i>
	<i>Community Financial Services</i> Direktur <i>Community Financial Services</i> <i>Head Business Process & Approval</i> <i>Head Business Planning & Analytic</i>
Anggota – Risk Management	Direktur Risk Management <i>Head Retail Credit Policy and Portfolio Management</i> <i>Head Global Banking Remedial</i>
Anggota - Finance	<i>Head Finance & Accounting</i> <i>Head Financial Planning, Performance Management and Investor Relation</i>
Anggota Tetap Per Tiga Bulanan	
Anggota – Bisnis Unit	<i>Head Global Market</i>
Sekretariat	
Sekretariat	<i>Head Accounting Policy and Project</i>

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan *review* terhadap akun-akun terkini terutama yang memiliki *limit* kredit di atas Rp10 miliar yang berpotensi mengalami penurunan nilai beserta langkah-langkah tindakan penyelesaiannya.
- Melakukan *review* serta menilai atas kewajaran dan kecukupan cadangan penurunan nilai untuk akun-akun pinjaman diberikan dan surat berharga sesuai dengan ketentuan PSAK 55, terutama untuk akun kredit yang diberikan dan surat berharga.
- Untuk mengesahkan jumlah cadangan penurunan nilai yang dibentuk atas kredit diberikan dan surat berharga yang mengalami penurunan nilai.
- Melakukan *review* perubahan lain terkait cadangan penurunan nilai yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan, seperti perubahan dari LGD dan metode PD serta LGD untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa cadangan penurunan nilai dibentuk adalah sesuai dengan PSAK 55.

Komite-Komite Direksi

Komite Human Capital

Bank telah melakukan perubahan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan. Perubahan tersebut merupakan rangkaian kebijakan integral dalam upaya mendukung transformasi Bank dalam mencapai aspirasi di tahun 2020. Kemudian, sebagai upaya untuk mendorong terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik melalui suatu mekanisme pengendalian dan implementasi kebijakan strategis di bidang organisasi, compensation dan benefit, dan Talent Management, Bank mengoptimalkan fungsi *supervisory/ advisory* guna memberikan arahan-arahan strategis dan pengambilan keputusan-keputusan penting serta kebijakan baru menuju pemberdayaan SDM serta penyelesaian pokok persoalan kunci di bidang SDM yang memiliki implikasi risiko keuangan dan/atau reputasi organisasi. Berdasarkan pertimbangan atas hal-hal tersebut, melalui SK Direksi Nomor SK.2015.001/PRESDIR tanggal 5 Februari 2015, Bank membentuk Komite Human Capital.

Tujuan Pembentukan

1. Membentuk Komite Human Capital yang bertujuan untuk membantu Direksi dalam memberikan arahan strategis di bidang SDM di MBI maupun anak perusahaan, antara lain namun tidak terbatas pada bidang:
 - a) Kebijakan umum tentang ketenagakerjaan
 - b) Kompensasi dan benefit karyawan (kenaikan gaji, bonus, program retensi, benefit, dan lainnya)
 - c) Manajemen Penilaian Kinerja
 - d) Manajemen Talent (Identifikasi talent, perencanaan suksesi, program pengembangan *talent*)
 - e) Framework dan rencana program pelatihan dan pengembangan karyawan
 - f) Struktur organisasi dan jenjang kepangkatan
 - g) Pengembangan iklim kerja yang baik

- h) Pengembangan budaya perusahaan
 - i) Pengembangan hubungan karyawan dan perseroan
 - j) Penunjukan dan pemberhentian Pejabat Eksekutif termasuk tindakan yang akan diambil sehubungan dengan adanya tindakan indisipliner serta pelanggaran yang dilakukan oleh Pejabat Eksekutif
 - k) Penyelarasan kebijakan dan sinergi SDM dengan anak perusahaan
2. Anggota Komite Human Capital adalah seluruh anggota Direksi.

Susunan Komite Human Capital

- Presiden Direktur sebagai Ketua merangkap Anggota
- Direktur Human Capital sebagai Anggota
- Direktur Retail Banking sebagai Anggota
- Direktur Global Banking sebagai Anggota
- Direktur Business Banking sebagai Anggota
- Direktur Finance sebagai Anggota
- Direktur Operations dan IT sebagai Anggota
- Direktur Risk Management sebagai Anggota
- Direktur Legal, Compliance dan Sekretaris Perusahaan sebagai Anggota
- Eksekutif *Human Capital* MBI sebagai Sekretaris/Notulis

Tugas dan tanggung jawab Komite Human Capital

- a) Menyediakan arahan tingkat tinggi dengan mempertimbangkan kebijakan Human Capital yang strategis dan arahan untuk mempengaruhi kegiatan organisasi Bank dan SDM di dalamnya.
- b) Membuat keputusan bagi Pejabat Eksekutif dan mengatur program pengembangan untuk Pejabat Eksekutif serta Pegawai talent.
- c) Menyediakan arahan dan membuat keputusan strategis atas kebijakan berkaitan dengan Human Capital.

Komite Personel

Komite Personel merupakan komite yang dibentuk guna melakukan *review* dan memberikan rekomendasi terkait pemberian sanksi, yang berhubungan dengan pelanggaran/kesalahan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai pemberian sanksi dan/atau *fraud* dan/atau pelanggaran/kesalahan lainnya yang belum diatur atau dibutuhkan analisa dari beberapa pandangan ahli (narasumber) kepada karyawan pada semua tingkatan dan/atau jabatan.

Rekomendasi Komite Personel bersifat *collective collegial* yang mengikat dan harus dijalankan dengan penuh amanat oleh unit kerja terkait.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite Personel sebagai berikut:

- Ketua: Direktur *Human Capital*
- Sekretaris: *Head of Employee Relations* dan *Health Safety*
- Anggota Tetap:
 - *Employee Relations, Head*
 - *Head of Business Human Capital*
 - *Business Human Capital* terkait, dimana kasus karyawan terjadi.
 - Pimpinan Unit Kerja terkait, dimana kasus karyawan terjadi.

Narasumber dan/atau undangan:

- Unit Kerja *Anti Fraud*;
- Unit Kerja *Operation Risk* dan *Business Continuity*;
- Unit Kerja *General Legal Counsel*;
- Unit Kerja *Compliance Monitoring* dan *Training*;
- Unit Kerja *Financial Crime Compliance*;
- Unit Kerja Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

Sekretaris Perusahaan

Bank senantiasa membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan regulator, investor, kalangan pasar modal, maupun masyarakat umum. Dalam hal ini, Bank telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang memiliki peranan penting dalam memastikan kelancaran komunikasi yang baik antara Bank dengan para pemangku kepentingan serta memastikan terselenggaranya penyampaian informasi secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Setiap informasi yang disampaikan Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perusahaan sebagai Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan



Budi Santoso bergabung di PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 27 April 2016. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Corporate Secretary Group Head di Bank Danamon Indonesia pada 2004-2016. Sebelumnya, beliau ditunjuk sebagai Pjs. Sekretaris Perusahaan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 26 Juni 2018 dan kemudian ditetapkan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 24 Agustus 2018.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dari Towson University, Maryland, USA dan gelar Master of Business Law dari Universitas Padjadjaran Bandung, Indonesia.

Beliau berperan sebagai penghubung antara Maybank Indonesia dengan Otoritas Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia, masyarakat, dan institusi-institusi terkait lainnya. Beliau memonitor kepatuhan Maybank Indonesia terhadap peraturan dan ketentuan pasar modal dan memastikan pengurus Maybank Indonesia memahami perubahan dan implikasinya.

Dasar Hukum Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Budi Santoso, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.2018.010/PRESDIR tanggal 21 Agustus 2018. Penunjukan dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan BEI melalui surat No.2018.512/DIR COMPLIANCE tanggal 24 Agustus 2018, serta dimuat dalam situs web Bank www.maybank.co.id serta situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Agustus 2018.

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan penunjukan di atas, Budi Santoso menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif dengan berlandaskan surat keputusan Direksi tersebut.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan 2018

No.	Tanggal	Pendidikan & Pelatihan
1	14-15 Desember 2018	<i>Summit:</i> Sales Service Summit & Awarding 2019
2	19 Oktober 2018	<i>Training:</i> Designing a creative Infographic to present your data using Microsoft PowerPoint 2010
3	15 Mei 2018	<i>Seminar:</i> Regional Economic Prospect 2019
4	17 April 2018	<i>Training:</i> Pendalaman POJK No.38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Efek Terlebih Dahulu
5	14 Agustus 2018	<i>Training:</i> Pendalaman POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten & POJK Nomor 58/POJK.04/2017 tentang tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran Atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik
6	8 Mei 2018	<i>Training:</i> Pendalaman POJK Nomor 3/POJK.04/2018 tentang Perubahan atas POJK Nomor 18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk dan POJK Nomor 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik
7	6 Desember 2018	<i>Seminar:</i> Sosialisasi Pengenalan E-Proxy dan E-Voting Platform
8	13 Maret 2018	<i>Training:</i> Pendalaman POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan

► Sekretaris Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Secara garis besar Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta di bidang hukum korporasi.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Website Perusahaan.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Mensosialisasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* kepada seluruh organisasi Bank.
 - Memberikan nasehat dan rekomendasi kepada manajemen, komite-komite, dan anak perusahaan Bank.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memastikan seluruh aksi korporasi Bank telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan Pasar Modal.
6. Bertanggung jawab dalam mengelola penyimpanan dokumen penting Perusahaan.
7. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Bank.

8. Bertindak sebagai Sekretaris Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank.

Sasaran Kerja Unit Kerja Corporate Secretary

Bank memiliki Unit Kerja Corporate Secretary sebagai unit kerja yang mendukung tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Unit Kerja Corporate Secretary melaksanakan kewajiban dalam memberikan dukungan teknis dan administrasi serta Analisa kepada Direksi/Dewan Komisaris/Pemegang Saham agar tata kelola Perusahaan dapat terlaksana dan dijalankan dengan baik.

Unit Kerja Corporate Secretary memiliki sasaran kerja antara lain sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai contact person Perusahaan dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) termasuk regulator sehubungan dengan status Perusahaan sebagai Perusahaan Perbankan Publik.
2. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perusahaan termasuk penyampaian keterbukaan informasi kepada otoritas maupun masyarakat telah dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan status Perusahaan sebagai Perusahaan Perbankan Publik.
3. Tercapainya tertib administrasi dan kelengkapan serta keamanan dokumen penting Perusahaan.
4. Terpenuhinya hak-hak pemegang saham serta kewajiban Perusahaan kepada pemegang saham melalui kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan perbankan publik.
5. Tersedianya informasi yang memadai bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk bahan pengambilan keputusan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta memastikan prosedur pengambilan keputusan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga keputusan yang dihasilkan sah dan dapat dipertanggung jawabkan.

6. Menyelenggarakan Rapat-rapat Direksi dan/atau Rapat Dewan Komisaris, termasuk mencatat jalannya Rapat serta mengelola Risalah Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
7. Terselenggaranya dengan baik RUPS, rapat-rapat Direksi dan atau Dewan Komisaris serta kegiatan lainnya yang melibatkan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
8. Terselenggaranya pengelolaan dokumen yang baik terkait dengan pencatatan kepemilikan saham dalam Daftar Pemegang Saham maupun Daftar Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 Undang-undang Perseroan Terbatas serta dokumen terkait dengan aksi korporasi.
9. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memberikan masukan/pandangan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait dengan ketentuan pasar modal khususnya aspek keterbukaan informasi maupun pelaporan aksi-aksi korporasi Perusahaan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

1. Mengikuti Perkembangan Peraturan Pasar Modal serta memberikan masukan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris khususnya terkait dengan dikeluarkannya peraturan baru dari otoritas Pasar Modal maupun dari Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan baru tersebut di antaranya sebagai berikut:
 - POJK No. 3/POJK.04/2018 tentang Perubahan atas POJK Nomor 18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk.
 - POJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.
 - POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

- POJK No. 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk kepada Pemodal Profesional.
 - POJK No. 17/POJK.03/2018 tentang Perubahan atas POJK Nomor 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.
 - POJK No. 21/POJK.04/2018 tentang Waktu Penyelesaian Transaksi Bursa
 - POJK No. 22/POJK.02/2018 tentang Perubahan atas POJK Nomor 3/POJK.02/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan oleh OJK.
 - POJK No. 26/POJK.02/2018 tentang Perubahan Kedua atas POJK Nomor 4/POJK.04/2014 tentang Tata Cara Penagihan Sanksi Administratif berupa Denda di Sektor Jasa Keuangan.
 - POJK No. 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal.
 - POJK No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
 - Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor: KEP-0038/DIR/KSEI/1218 tentang Peraturan KSEI No. VII tentang Pemeriksaan KSEI
 - Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor: KEP-0039/DIR/KSEI/1218 tentang Peraturan KSEI No. VIII tentang Sanksi KSEI
 - Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor: KEP-0008/DIR/KSEI/0218 Peraturan KSEI No. IB tentang Rekening Efek Utama
 - Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor: KEP-0005/DIR/KSEI/0218 Peraturan KSEI No. VIB tentang Biaya Layanan Jasa Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu di KSEI
 - Surat Keputusan Direktur Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00183/BEI/12-2018 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat
 - Surat Edaran Direktur Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00001/BEI/11-2018 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan secara bersamaan pada tanggal 6 April 2018 serta RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 18 Oktober 2018; dan mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS beserta laporan-laporan ke regulator dan publik terkait dengan pelaksanaan RUPS-RUPS dimaksud.
 3. Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi.
 4. Membuat Risalah-risalah Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Direksi, Rapat Komite Audit, Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta mendokumentasikan Risalah-risalah Rapat tersebut.
 5. Mengatur dan menghadiri Rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, termasuk Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dimana Bank sebagai Entitas Utama pada Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.
 6. Melakukan *Self Assessment* Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Semester I dan Semester II Tahun 2018.
 7. Membuat Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2018 dan mempersiapkan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan maupun Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2018.
 8. Memberikan rekomendasi terhadap perubahan dan penyesuaian atas Panduan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai peraturan terkini.
 9. Mengkaji *website* Perusahaan dan memberikan input informasi yang harus diungkapkan kepada publik.
 10. Menyelenggarakan Paparan Publik pada 8 November 2018, guna memenuhi kewajiban penyampaian informasi kepada publik berdasarkan keputusan Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E.
 11. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi pada *website*, dan melaporkan kepada Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan setiap informasi yang material yang diperkirakan dapat mempengaruhi pemodal atau harga efek di Bursa.
 12. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemegang saham berkaitan dengan kondisi Bank.
 13. Melakukan pengkinian data Direksi dan Pejabat Maybank untuk keperluan operasional RTGS.
 14. Memberikan masukan bagi unit kerja pembuat kebijakan terhadap kebijakan/peraturan internal dan berperan sebagai koordinator pada Tim Pengkaji untuk mereview kelayakan maupun kecukupan data/informasi pada suatu *draft* regulasi internal.

Satuan Kerja Audit Intern

Fungsi audit intern Bank dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). SKAI turut berperan aktif di dalam membentuk serta meningkatkan lingkungan pengendalian perusahaan (*control environment*) sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis yang berkualitas. SKAI memberikan kajian atas keefektifan pengendalian intern yang dijalankan oleh unit kerja sesuai lingkup pemeriksaan.

Piagam Audit Intern

Bank telah memiliki Piagam Audit Intern yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala. Piagam tersebut merupakan pernyataan formal yang menegaskan mengenai misi dan ruang lingkup, kedudukan dan independensi, akuntabilitas, wewenang, tanggung jawab, kualifikasi dan kode etik auditor intern SKAI Bank.

Piagam tersebut juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Intern, Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 perihal Penugasan Direktur Kepatuhan Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum.

Piagam Audit Intern telah diperbaharui pada tanggal 23 Mei 2018 dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit. Piagam Audit Intern mengatur pelaksanaan audit serta pedoman untuk meyakinkan:

1. Risiko telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat.
2. Kebenaran dan keutuhan dari informasi keuangan dan kegiatan operasional serta pengendalian intern telah direkomendasikan dan diimplementasikan untuk mencegah penipuan, penggelapan, dan penyalahgunaan aset.
3. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien serta dijaga dengan baik.
4. Tindakan karyawan sesuai dengan kebijakan, prosedur, hukum, dan peraturan yang berlaku.
5. Program, rencana, dan sasaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.
6. Peraturan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Bank, diketahui dan ditangani secara tepat.
7. Kecukupan dan efektivitas kontrol kegiatan alih daya yang dilakukan oleh penyedia jasa alih daya dalam mengelola aktivitasnya.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Skai

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Profil Kepala SKAI (Chief Audit Executive)

Nama Ketua Unit Audit Intern (SKAI)

Novalita Imanuddin *)

*) Efektif mengundurkan diri pada Maret 2019

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Penunjukan:

Diangkat sejak tanggal 24 Februari 2014 sesuai dengan Surat Keputusan No.SK.PERS.2014.0284/DIR HC tentang Pengangkatan Pejabat Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pengalaman Kerja dan Periode Waktu:

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Februari 2014 dengan pengalaman sekitar 24 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head of Compliance & Money Laundering Reporting Officer* di Bank ANZ, *Chief Audit Executive* di Commonwealth Bank, *Assistance Vice President Quality Assurance* di Citibank, dan *Financial Management Consultant* di Price Waterhouse Indonesia Konsultan.

Pendidikan dan Pelatihan Kepala SKAI 2018

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Kepala SKAI pada tahun 2018 sebagai berikut:

No	Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan
1	BOD Boot Camp With Andrew Tani
2	Certified Internal Audit (CIA)
3	Directory Capability Statement Non CD
4	Executive Development Program
5	Human Centered Design
6	IAIB 10 th National Conference
7	Institute of Internal Auditor Forum
8	Pelatihan Data Analytic
9	Seminar Nasional Internal Audit(SNIA)
10	SKAI Preparing Professional Audit 2019 - KM Plus
11	Tiger Camp
12	Year End Training-Strategi Kompensasi

Jumlah Pegawai dan Sertifikasi Profesi Auditor SKAI

Sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah pegawai auditor intern di SKAI adalah 83 orang (di luar *Chief Audit Executive*). Dalam rangka meningkatkan kompetensi secara berkesinambungan, auditor intern diwajibkan untuk memperoleh sertifikasi profesi audit intern seperti *Qualified Internal Auditor (QIA)*. Program sertifikasi lainnya yang telah diikuti meliputi: *Certified Bank Internal Audit (CBIA)*, *Certified Information System Auditor (CISA)*, Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1, 2, 3 dan 4, OMEGA, *Certification in Control Self-Assessment (CCSA)*, *Certification in Risk Management Assurance (CRMA)*, Sertifikasi Profesi Perbankan – Auditor, Sertifikasi Profesi Perbankan – Supervisor, *Certified Islamic Finance Qualification*, dan *Certified Ethical Hacker* dengan jumlah sertifikasi sebagai berikut:

No	Sertifikasi	Jumlah Karyawan
1	<i>Qualified Internal Audit (QIA)</i>	18
2	<i>Certified Bank Internal Audit (CBIA)</i>	2
3	<i>Certified Information Systems Auditor (CISA)</i>	3
4	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	43
5	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	15
6	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3	8
7	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4	1
8	OMEGA	11
9	<i>Certification in Control Self Assessment (CCSA)</i>	1
10	<i>Certification in Risk Management Assurance (CRMA)</i>	2
11	Sertifikasi Profesi Perbankan - Auditor	6
12	Sertifikasi Profesi Perbankan - Supervisor	3
13	<i>Certified Islamic Finance Qualification</i>	1
14	<i>Certified Ethical Hacker</i>	1

Adapun, terkait kualifikasi pendidikan auditor intern di SKAI, informasinya sebagai berikut:

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Karyawan
1	Diploma	4
2	Sarjana	61
3	Pasca Sarjana	12

Selain itu, Bank juga senantiasa meningkatkan keahlian dan kompetensi auditor intern SKAI dengan mengikutsertakan auditor intern dalam berbagai program pelatihan, seminar, dan *workshop*, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh auditor intern SKAI (termasuk Kepala SKAI) di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pelatihan	Total Peserta	Total Hours/Participants	Total (hours)
	<i>Soft Skill – Motivation</i>			
	BOD Boot Camp With Andrew Tani	1	24	24
	Building Effective Presentation	2	8	16
	Creativity & Innovation	11	8	88
	Effective Communication Skills	3	8	32
	Executive Development Program	3	13	104
	Roar Habit	1	8	8
	SKAI Preparing Professional Audit 2019 - KM Plus	69	8	568
	Strengthening Interpersonal Skill	7	8	56
	Tiger Camp	65	24	1608
	Train The Trainer	1	16	16

Satuan Kerja Audit Intern

No	Nama Pelatihan	Total Peserta	Total Hours/ Participants	Total (hours)
<i>Technical Skill</i>				
	Application of Authorization Template	1	8	8
	Certified Internal Audit (CIA)	22	24	528
	Credit Induction	1	16	32
	Customer Experience as a Competitive	2	8	16
	Finance for Executive	1	8	8
	First Line Manager Development Program	1	16	16
	Floor/Fire Warden & First Aider Jkt1&2	2	8	16
	General Induction	13	16	224
	GM & TB Product Knowledge	1	8	8
	Pelatihan Data Analytic	15	16	304
	Persiapan Sertifikasi Manajemen Risiko	3	24	96
	Practical Microsoft Excel	2	16	32
	Practical Powerful Power Point	4	16	64
	Refreshment Kelengkapan Dok Underlying	1	8	8
	RSME New PDA Training for Internal Audit	19	8	152
	Scrum	2	24	48
	Shariah Business Club	10	8	96
	TeamMate	31	11	344
	Training Audit Report Writing	67	8	640
	Training PSAK Update 2018	2	8	16
	Year End Training-Strategi Kompensasi	1	8	8
<i>Workshop</i>				
	Business Continuity Management	1	8	8
	Directory Capability Statement Non CD	14	8	144
	Human Centered Design	3	8	24
	IAIB 10 th National Conference	4	24	96
	Igniting Culture Workshop	4	8	32
	Institute of Internal Auditor Forum	42	8	376
	Pemahaman Profil RisikoTerintegrasi	1	8	8
	Seminar Nasional Internal Audit(SNIA)	2	16	32
	The Guru Series	1	8	8
Grand Total		436	12	5912

Struktur dan Kedudukan SKAI

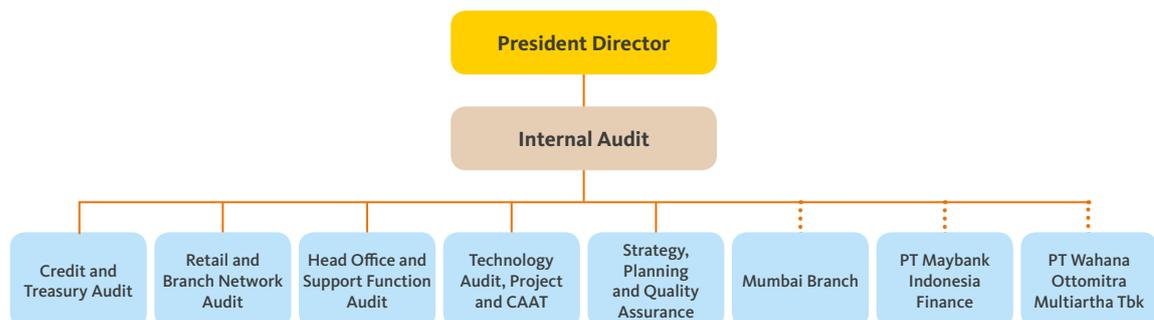
Berdasarkan Surat Edaran No.SE.2018.003/PRES DIR tentang Struktur Organisasi Unit Kerja Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), terdapat penyesuaian dengan memfokuskan akuntabilitas terkait audit dan konsultasi pengembangan proyek teknologi serta analisis data pada Unit Kerja Technology Audit, Project and CAAT, yang sebelumnya tergabung dalam Unit Kerja Technology, Operations and Support Audit. Dengan demikian, akuntabilitas terkait audit atas proses/fungsi yang berada di Kantor Pusat akan dilakukan oleh Unit Kerja Head Office and Support Function Audit, yang sebelumnya juga tergabung dalam Unit Kerja Technology, Operations and Support Audit. Selain itu, SKAI juga menyesuaikan nama Unit Kerja Retail and Sharia Audit menjadi Retail and Branch Network Audit untuk merepresentasikan akuntabilitas dan aktivitas utama yang dijalankan oleh unit kerja tersebut.

1. *Credit dan Treasury Audit*
2. *Retail & Branch Network Audit*
3. *Head Office & Support Function Audit*
4. *Technology Audit, Project and CAAT*
5. *Strategy, Planning dan Quality Assurance*

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

Sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Audit Intern, tugas dan tanggung jawab SKAI Maybank Indonesia sebagai berikut:

- a. Membuat perencanaan audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko (*risk-based approach*), termasuk risiko dan kontrol yang menjadi perhatian Manajemen dan regulator. Rencana audit tahunan harus mendapatkan persetujuan Presiden Direktur dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- b. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk melaksanakan penugasan khusus atas permintaan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Bank.
- d. Melakukan evaluasi dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- e. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen.
- f. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan, Direktur Manajemen Risiko, Direktur terkait, dan Kepala Unit terkait.
- g. Melakukan pemantauan dan analisis atas kecukupan tindak lanjut hasil audit termasuk di dalamnya memberikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- h. Menyiapkan laporan yang akan disampaikan oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan tentang:
 - Pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern (per semester) termasuk informasi hasil audit yang bersifat sangat rahasia.
 - Batas waktu penyampaian laporan adalah 2 (dua) bulan setelah akhir semester.



Satuan Kerja Audit Intern

- Setiap temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank. Batas waktu penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan adalah 7 (tujuh) hari sejak temuan audit diketahui.
- Laporan hasil kaji ulang pihak eksternal yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern bank serta perbaikan yang mungkin dilakukan. Batas waktu penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan adalah 1 (satu) bulan setelah hasil kaji ulang oleh pihak ekstern diterima oleh Bank dan sekurang-kurangnya dilakukan sekali dalam 3 (tiga) tahun.
- i. Berperan sebagai konsultan bagi pihak-pihak intern Bank, antara lain dengan memberikan tanggapan atas usulan desain pengendalian intern dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam menjaga independensinya.
- j. Menjaga profesionalisme auditor intern dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta program sertifikasi yang memadai melalui program pendidikan berkelanjutan.

- k. Membuat program penjaminan mutu (*quality assurance program*) untuk mengevaluasi dan menjamin mutu kegiatan operasional audit intern.
- l. Membuat program pengembangan metodologi audit untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja SKAI secara berkesinambungan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan SKAI 2018

Selama tahun 2018, SKAI telah merealisasikan 296 dari total 293 Rencana Penugasan Audit Tahun 2018 dengan tambahan 3 audit khusus. Seluruh penugasan audit telah selesai dilaksanakan dan seluruh laporan hasil audit telah diterbitkan pada bulan Desember 2018.

Fokus dan Rencana Audit Tahun 2019

Berikut adalah area yang menjadi fokus pemeriksaan SKAI pada tahun 2019:

- Audit bidang perkreditan (segmen korporasi, komersial, *retail small medium enterprise*, *mortgage*, dan kartu kredit) baik portofolio konvensional maupun syariah.
- Audit bidang operasional dan servis pada 79 KCI dan 15 kantor cabang syariah.

- Audit bidang teknologi informasi (TI) seperti sistem *core banking*, sistem perkreditan, sistem SWIFT, keamanan sistem informasi dan pengembangan & pengadaan sistem.
- Audit terhadap *anti-money laundering & assurance*, Unit Global Market, Unit Usaha Syariah, dan *wealth management*.
- Audit terhadap anak perusahaan, yaitu PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. dan PT Maybank Indonesia Finance.
- Audit atas pelaksanaan tata kelola terintegrasi.

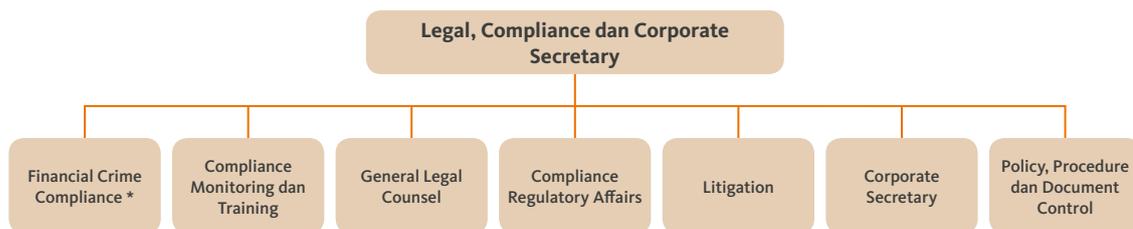
SKAI juga melakukan kajian terhadap beberapa proyek pengembangan aplikasi TI yang dikategorikan sebagai kritical, serta turut menjadi pengamat pada proses pemilihan vendor proyek TI. Selain hal tersebut, SKAI juga berperan sebagai pengamat pada proses pengujian *business continuity plan* (BCP) dan *disaster recovery* (DR). Secara berkala, SKAI juga melakukan kaji ulang terhadap laporan profil risiko serta laporan keuangan Bank.

Satuan Kerja Kepatuhan

Profil Kepala Satuan Kerja Kepatuhan

Harris P. Simanjuntak dan Tenang Sitepu
Profil telah dicantumkan dalam pembahasan Profil Pejabat Eksekutif

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan



* Perubahan nama AMLA menjadi *Financial Crime Compliance* efektif per tanggal 6 Juni 2018

Prinsip Kepatuhan Berdasarkan POJK

Berdasarkan POJK No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Bank melakukan pengelolaan risiko kepatuhan serta memastikan terlaksananya budaya kepatuhan dalam kegiatan dan aktivitas Bank. Pengelolaan risiko kepatuhan ini merupakan hal yang penting karena kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi, dan integrasi pasar keuangan. Selain itu, fungsi kepatuhan sendiri merupakan salah satu indikator dalam pelaksanaan (GCG) yang juga menjadi salah satu faktor penting dalam penilaian tingkat kesehatan Bank. Bank berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan risiko kepatuhan secara berkesinambungan dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip kepatuhan sebagai berikut:

- Kepatuhan dimulai dari atas
- Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak
- Kepatuhan dijalankan untuk pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku

- Implementasi kepatuhan agar dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab
- Berorientasi kepada pemangku kepentingan,
- Dedikasi kepada Bank, dan
- Orientasi kepada pemecahan masalah.

Fungsi Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dibentuk secara tersendiri, independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung pada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan. Satuan kerja Kepatuhan dibentuk di kantor pusat Bank, namun cakupannya meliputi seluruh jaringan kantor dan unit kerja yang ada pada Bank. Dalam melaksanakan program kepatuhan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Unit Kerja Compliance Regulatory Affairs ("CRA") dan Unit Kerja Compliance Monitoring & Training ("CMT") untuk memastikan tingkat kepatuhan Bank terhadap Peraturan Bank Indonesia ("BI") dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") serta

peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya dan juga melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat oleh Bank kepada otoritas yang berwenang.

Dalam hal Pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan yang berkaitan dengan penerapan Anti Pencucian Uang ("APU") dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("PPT"), Direktur Kepatuhan dibantu oleh Unit Kerja ("FCC").

Penginian atas struktur organisasi Direktorat Legal, Compliance, dan Corporate Secretary telah dilakukan melalui Surat Edaran ("SE") No.SE.2018.004/DIR COMPLIANCE tentang Struktur Organisasi Direktorat Legal, Compliance, dan Corporate Secretary yang meliputi antara lain perubahan nama Unit Kerja Anti Money Laundering & Assurance ("AMLA") menjadi Unit Kerja Financial Crime Compliance ("FCC").

Satuan Kerja Kepatuhan

Tugas dan Tanggung Jawab

SKK berfungsi untuk membantu Direktur Kepatuhan dalam mengelola secara efektif risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank, mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank serta melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat kepada otoritas yang berwenang. Secara garis besar tugas dan tanggung jawab SKK sebagai berikut:

1. <i>Compliance Regulatory Affairs</i>		
Akuntabilitas Utama	Aktivitas Utama	Output
<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan langkah-langkah yang mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi. Melakukan identifikasi, pengukuran, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan. Melakukan dan/atau mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank terhadap ketentuan BI dan/atau OJK, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur. Bertindak sebagai <i>contact person</i> untuk permasalahan kepatuhan Bank bagi pihak internal maupun eksternal serta memenuhi komitmen kepada BI dan/atau OJK. Bertanggung jawab sebagai koordinator fungsi/tugas Satuan kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) pada konglomerasi Keuangan (KK) Maybank Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan sistem, program, kerangka kerja kepatuhan, kode etik kepatuhan, atau kebijakan kepatuhan. Mengkoordinasi proses Tata Kelola yang dilaksanakan oleh seluruh unit kerja. Melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai peraturan perundang-undangan yang diterbitkan BI dan OJK kepada seluruh unit kerja yang terkait untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran kepatuhan karyawan termasuk yang berkenaan dengan kepatuhan Terintegrasi. Secara berkesinambungan melakukan evaluasi prosedur dan kebijakan internal di Bank agar sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Menindaklanjuti setiap permintaan BI dan OJK dalam menyediakan informasi/data dalam rangka pengawasan bank. Menindaklanjuti setiap temuan audit BI dan OJK serta menyelesaikannya sesuai dengan komitmen yang telah disepakati. Memberikan opini/<i>advisory</i> kepada unit kerja/cabang/Lembaga Jasa Keuangan (LJK) terkait dengan aspek kepatuhan termasuk Kepatuhan Terintegrasi Melakukan pemantauan, evaluasi, serta koordinasi dengan LJK Anggota KK Maybank Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Compliance framework, Compliance Charter.</i> <i>Compliance awareness</i> seluruh karyawan dan manajemen Bank. Terciptanya tata kelola perusahaan yang baik termasuk fungsi kepatuhan Terintegrasi dalam Tata kelola Terintegrasi Meningkatkan pemahaman atas peraturan yang berlaku. Kebijakan dan Prosedur telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terpenuhinya komitmen tindak lanjut audit dan permintaan data dari BI, OJK dan otoritas pengawas lainnya

2. Compliance Monitoring dan Training		
Akuntabilitas Utama	Aktivitas Utama	Output
Menyusun rencana pengkajian dan uji kepatuhan berdasarkan pendekatan berbasis risiko sebagai bagian dari rencana tahunan Unit Kerja Kepatuhan serta unit bisnis/pendukung.	Menetapkan metodologi untuk penentuan <i>sampling</i>	<ul style="list-style-type: none"> Untuk Kantor Cabang/Unit Kerja sebagai panduan prioritas untuk dilakukan pengujian Daftar Kantor Cabang/Unit Kerja yang menjadi <i>sampling</i>
Menerapkan dan memantau kepatuhan bank terhadap peraturan yang berlaku.	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan pengujian kepatuhan Melaksanakan pengujian kepatuhan dan memberikan pelatihan yang diperlukan pada unit kerja/cabang untuk mendapatkan keyakinan bahwa pelaksanaan peraturan telah dilaksanakan dengan baik. Diskusi dengan Pimpinan kantor cabang/unit kerja mengenai hasil pengujian kepatuhan Laporan pengujian kepatuhan Melakukan <i>off-site review</i> terhadap aktivitas tertentu untuk beberapa kantor cabang. <i>Me-review</i>, mengkinikan, dan menganalisa hasil <i>Compliance Plan Self Assessment</i> (CPSA) untuk mendeteksi potensi risiko kepatuhan dan harus ditindaklanjuti segera. 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil Pengujian kepatuhan Bagi staff cabang/unit kerja. Bank terhindar dari sanksi denda/ administrative dari Regulator Rating Tingkat Kesehatan Bank (RBBR) minimal pada <i>rating</i> 2. Proses improvement di Kantor Cabang/Unit kerja
Melakukan pemantauan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan Regulator (BI dan/atau OJK serta otoritas lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring, mengidentifikasi <i>root cause</i>, serta memberikan masukan atas pemenuhan komitmen temuan Regulator Melakukan koordinasi dengan kantor cabang/ unit kerja terkait guna memenuhi komitmen kepada regulator 	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen terhadap temuan regulator dapat terpenuhi sesuai dengan dan target <i>date</i> yang telah ditentukan. Laporan tindak lanjut Komitmen bank atas temuan pemeriksaan kepada Regulator termonitor dengan baik dan berkesinambungan
Mengelola yang terjadi di kantor cabang ataupun unit kerja	<ul style="list-style-type: none"> Mengadministrasikan surat teguran/sanksi dari Regulator Berkoordinasi dan menganalisa dengan Kantor Cabang/Unit Kerja terkait Melakukan tindak lanjut antara lain sosialisasi, perbaikan sistem, dll perbaikan untuk mencegah sanksi yang sama terulang kembali Melakukan <i>monitoring</i> atas tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh kantor cabang/ unit kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan kepada Management Proses untuk mencegah sanksi yang sama terulang kembali Bank terhindar dari sanksi denda/ administrative dari Regulator Rating tingkat Kesehatan Bank (RBBR) minimal pada <i>rating</i> 2.
Melakukan <i>Training</i> dan Sosialisasi kepada Kantor Cabang/Unit Kerja untuk meningkatkan budaya kepatuhan dan peningkatan ilmu pengetahuan/skills dibidang kepatuhan dan risiko lainnya yang melekat	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan Focus Group Discussion Menyelenggarakan program 	<ul style="list-style-type: none"> Bagi staff kantor cabang/unit kerja. Peningkatan pengetahuan dan karyawan di kantor cabang/unit kerja Bank terhindar dari sanksi denda/ administrative dari Regulator Rating tingkat Kesehatan Bank (RBBR) minimal pada <i>rating</i> 2.

Satuan Kerja Kepatuhan

3. Financial Crime Compliance		
Akuntabilitas Utama	Aktivitas Utama	Output
<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab dalam membuat Kebijakan dan Prosedur APU/PPT Bank (termasuk dalam rangka memitigasi risiko kepatuhan terhadap <i>Sanction Policy</i>). Memberikan dan melakukan penilaian terhadap pelaksanaan program APU/PPT oleh unit-unit kerja yang relevan. Bertanggung jawab dalam membuat kerangka kerja, strategi, kebijakan, dan prosedur program Anti Korupsi & Suap. Memberikan dan terhadap pelaksanaan program Anti Korupsi & Suap. Bertanggung jawab dalam membuat rencana kerja pelaksanaan program APU/PPT Bank, termasuk rencana Pengkinian Data Nasabah (PDN). Bertanggung jawab dalam mengidentifikasi dan melaporkan transaksi keuangan nasabah yang mencurigakan dari sisi APU/PPT Bertanggung jawab dalam menyediakan informasi/data/dokumen nasabah/transaksi nasabah yang diminta oleh regulator, aparat penegak hukum terkait dengan investigasi terhadap dugaan tindak pidana pencucian uang/pendanaan terorisme maupun tindak pidana asalnya. Bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan pelaksanaan program sosialisasi kebijakan/prosedur dan pelatihan APU/PPT kepada karyawan secara berkesinambungan. Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan/atau mengaplikasikan sistem pendukung pelaksanaan program APU/PPT di Bank. Bertanggung jawab dalam membuat dan mengirimkan laporan-laporan yang terkait dengan pelaksanaan undang-undang dan peraturan mengenai APU/PPT, yang terkait dengan pelaksanaan peraturan APU/PPT 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat, mengembangkan dan mengkinikan kebijakan dan prosedur program APU/PPT Bank sesuai dengan perkembangan peraturan, kompleksitas usaha Bank, tipologi PU/PT, dan untuk disetujui oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Memberikan masukan kepada unit-unit kerja yang relevan untuk memitigasi/meminimalkan risiko PU/PT dan risiko kepatuhan terhadap peraturan APU/PPT dalam pengembangan produk/layanan/aktivitas dan proses bisnis unit kerja yang bersangkutan. Melakukan terhadap implementasi kebijakan/prosedur APU/PPT Bank oleh unit kerja yang relevan. Mengembangkan dan merekomendasikan kerangka kerja, strategi, kebijakan, dan prosedur program Anti Korupsi & Suap. Memberikan masukan untuk memitigasi/meminimalkan risiko-risiko yang berkaitan dengan Korupsi & Suap kepada unit-unit kerja yang relevan. Melakukan terhadap implementasi kebijakan/prosedur program Anti Korupsi & Suap oleh unit kerja yang relevan. Membuat laporan pelaksanaan program Anti Korupsi & Suap. Menetatrategi dan program kerja APU/PPT, termasuk rencana Pengkinian Data tahunan dan melaporkan realisasinya Otoritas Jasa Keuangan. Menindaklanjuti yang dihasilkan oleh sistem monitoring transaksi nasabah, laporan transaksi keuangan mencurigakan dari cabang atau unit kerja, permintaan regulator, dan berita negatif yang menyangkut nasabah Bank. Menindaklanjuti permintaan regulator, penegak hukum atau pihak yang relevan (misalnya bank koresponden) dalam menyediakan informasi/data/dokumen nasabah/transaksi nasabah dengan memperhatikan peraturan/prosedur yang berlaku khususnya mengenai kerahasiaan data nasabah. Merancang pelatihan, membuat materi pelatihan dan melaksanakan program pelatihan APU/PPT dalam bentuk tatap muka atau berkoordinasi dengan unit-unit kerja terkait. Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan sistem internal guna mendukung kepatuhan terhadap peraturan APU/PPT serta mengusulkan penggunaan sistem/aplikasi baru untuk mendukung pelaksanaan program APU/PPT Mengimplementasikan sistem yang disediakan oleh PPATK untuk memfasilitasi pelaporan. Memastikan ketersediaan dan pengiriman laporan secara tepat waktu dan akurat ke PPATK dan regulator lainnya berkaitan dengan pelaksanaan undang-undang dan peraturan mengenai APU/PPT Menjadi <i>point of contact</i> dalam audit yang terkait dengan pelaksanaan peraturan APU/PPT serta menindaklanjuti hasil audit. Menjalin hubungan baik dengan regulator melalui partisipasi aktif dalam kegiatan regulator. 	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian kebijakan dan prosedur Bank dengan peraturan dan perundang-undangan APU/PPT yang berlaku serta kompleksitas usaha Bank kompleksitas usaha Bank, tipologi PU/PT, dan Produk/layanan/aktivitas dan proses dari bisnis unit kerja yang relevan telah memperhatikan peraturan dan perundang-undangan APU/PPT yang berlaku. Program APU/PPT Bank diterapkan oleh unit-unit kerja terkait sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal APU/PPT yang berlaku. Adanya kerangka kerja, strategi, kebijakan, dan prosedur program Anti Korupsi & Suap. Hasil/observasi pelaksanaan program Anti Korupsi & Suap. Laporan kepada manajemen dan stakeholders terkait pelaksanaan program Anti Korupsi & Suap Laporan rencana PDN untuk tahun berikutnya dan laporan realisasi PDN ke Otoritas Jasa Keuangan. Laporan pelaksanaan RBB dan laporan pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan yang terkait dengan program APU/PPT Analisis dan penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan ke PPATK. Informasi/data/dokumen nasabah/transaksi nasabah kepada regulator, penegak hukum atau pihak ketiga lainnya diberikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Pelatihan APU/PPT ke cabang-cabang dan unit-unit kerja terkait. Materi training yang relevan dengan perkembangan kebijakan, prosedur, tipologi pencucian uang/pendanaan terorisme, dan kebutuhan spesifik dari unit kerja tertentu. Tersedianya sistem untuk mendukung pelaksanaan program APU/PPT di Bank secara efektif dan efisien. Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transfer Dana dari dan ke Luar Negeri (LTKL) dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) serta laporan lainnya yang diminta oleh regulator terkait penerapan undang-undang dan peraturan APU/PPT Peningkatan kepatuhan Bank terhadap peraturan APU/PPT yang berlaku dan hubungan kerjasama serta komunikasi yang baik dengan regulator.

Pelaksanaan Kegiatan dan Aktivitas Kepatuhan 2018

SKK Bank sepanjang tahun 2018 telah melaksanakan sejumlah aktivitas dalam rangka mendukung dan meningkatkan Budaya Kepatuhan secara pada seluruh tingkatan organisasi, di antaranya sebagai berikut:

1. Unit Kerja CRA serta CMT menetapkan strategi serta program-program kepatuhan dalam rangka meningkatkan dan semakin mempertegas melalui sosialisasi, pelatihan, dan secara .
2. Melakukan proses identifikasi, pengukuran, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan melalui:
 - a. Penilaian sendiri atas profil risiko kepatuhan dalam rangka menetapkan profil risiko Bank.
 - b. Penilaian sendiri atas pelaksanaan GCG baik secara individu maupun secara konsolidasi bersama dengan anak perusahaan.
 - c. Memonitor tindak lanjut atas risiko kepatuhan yang terjadi untuk laporan status kepatuhan
3. Melakukan komunikasi berkesinambungan dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank.
4. Melakukan pemantauan atas pemenuhan rasio kehati-hatian sebagai bagian dari penerapan fungsi kepatuhan terhadap peraturan dari regulator.
5. Melakukan kaji ulang terkait pengajuan dan pelaporan produk dan aktivitas baru dalam rangka memperoleh persetujuan dari regulator dan memastikan agar produk dan aktivitas baru tersebut sesuai dengan peraturan regulator serta bekerjasama dengan unit kerja terkait dalam melakukan atas pengajuan produk dan aktivitas baru tersebut sampai dengan realisasinya.
6. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkajian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur Bank agar sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku termasuk prinsip-prinsip Syariah, di antaranya:

- a. Melakukan sosialisasi perubahan ketentuan regulator maupun ketentuan regulator yang baru kepada unit kerja terkait, termasuk membuat atas kondisi Bank saat ini.
 - b. Melakukan pengkajian atas ketentuan-ketentuan internal Bank.
7. Melakukan penilaian dan evaluasi atas efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan/prosedur Bank serta melakukan upaya-upaya untuk memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, dan pelaksanaannya dalam Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku, di antaranya melalui:
 - a. Uji kepatuhan atas kebijakan/prosedur internal Bank serta pelaksanaan kegiatan usaha Bank
 - b. Memberikan rekomendasi dan opini atas penerapan kepatuhan dalam Bank.
 8. Menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi kepatuhan secara berkala kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku maupun secara berdasarkan permintaan dari regulator.
 9. Mengkoordinasikan kegiatan audit dan pengawasan oleh regulator terhadap Bank.
 10. Melakukan monitor secara memadai atas pemenuhan komitmen Bank kepada regulator termasuk di dalamnya tindak lanjut dan penyelesaian atas temuan/hasil pemeriksaan regulator atas Bank.
 11. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang berkesinambungan dengan unit kerja terkait serta anggota Konglomerasi Keuangan Bank dalam hal penerapan fungsi kepatuhan terintegrasi dan laporan-laporan terkait lainnya.
 12. Berpartisipasi secara aktif dalam Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP).

Indikator Kepatuhan 2018

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (/CAR – risiko kredit, risiko pasar dan operasional) adalah 19,08 %, di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh regulator.
2. Tidak ada pelanggaran maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) selama tahun 2018.
3. (NPL) adalah 2,59%, memenuhi ketentuan batas maksimum 5%.
4. Giro Wajib Minimum (GWM) tidak melanggar ketentuan batas minimum sebesar 6,5%.
5. Giro Wajib Minimum (GWM) valuta asing tidak melanggar ketentuan batas minimum sebesar 8%.
6. Posisi Devisa Neto (dan) tidak melanggar ketentuan batas maksimum 20%.
7. Tingkat Kesehatan Bank posisi Juni 2018 adalah Peringkat Komposit 2 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya
8. Komitmen terhadap pihak eksternal secara umum dapat dipenuhi dengan baik.

No	Aktivitas Kepatuhan	2018
1.	Compliance Review	152
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengujian kepatuhan • Offsite Review 	29 10
3.	Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dan anggota Konglomerasi Keuangan Bank dalam rangka melaksanakan fungsi kepatuhan terintegrasi	

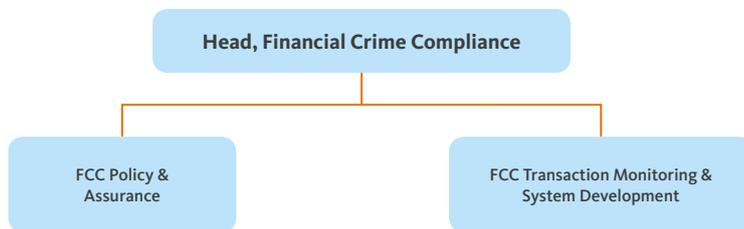
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Profil Kepala Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)

Dapat merujuk kepada Profil Pejabat Eksekutif – Harris P Simanjuntak *)

*) Efektif per tanggal 21 Desember 2018

Struktur Organisasi Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)



Sesuai dengan regulasi UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang No.8 tahun 2010, UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No.9 tahun 2013, POJK No.12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, serta SE OJK No.32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Terorisme di Sektor Perbankan serta peraturan terkait yang dikeluarkan oleh regulator dan pemerintah, Bank telah memiliki Unit Kerja Financial Crime Compliance (FCC) yang menjalankan program-program APU PPT secara *bankwide*.

Program-program APU PPT Bank berdasarkan 5 (lima) pilar meliputi antara lain:

1. Dalam rangka penerapan fungsi dan peran aktif pemantauan Direksi dan Dewan Komisaris, Unit Kerja FCC melakukan inisiatif sebagai berikut:
 - a. Secara rutin melakukan pembahasan terkait penerapan ketentuan Program APU PPT dalam beberapa forum antara lain pada Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.
 - b. Mengusulkan adanya perubahan dan pengembangan Kebijakan Program APU PPT kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk pula kebijakan terkait seperti kebijakan Konglomerasi APU PPT dan kebijakan Anti Suap dan Korupsi yang berlaku di Maybank Indonesia.
 - c. Memberikan laporan hasil penilaian penerapan Program APU PPT secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui laporan fungsi kepatuhan, termasuk pula laporan penilaian risiko APU PPT
 - d. Mengusulkan inisiatif-inisiatif pengembangan sistem guna mendukung penerapan Program APU PPT kepada Direksi, termasuk pembaharuan parameter/threshold dan skenario pemantauan di sistem AML guna memastikan kesesuaiannya dengan modus pencucian uang dan pendanaan terorisme.
 - e. Mengajukan rancangan persetujuan pelaporan STR (*Suspicious Transaction Report*) kepada Direktur Kepatuhan sebelum dikirim ke PPAK, termasuk mengajukan persetujuan pemberian respon surat instruksi dari Aparat Penegak Hukum dan PPAK dalam rangka penerapan Program APU PPT
2. Mengembangkan kebijakan dan prosedur secara berkesinambungan sesuai regulasi terkini dari Regulator OJK dan PPAK antara lain:
 - a. Menerbitkan beberapa ketentuan internal pendukung penerapan pelaksanaan Program APU PPT
 - b. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kebijakan dan prosedur unit kerja lain sehingga sejalan dengan penerapan Kebijakan Program APU PPT
 - c. Memberikan rekomendasi dan masukan sebagai tindak lanjut atas *group discussion* ataupun pertanyaan-pertanyaan dari kantor cabang/unit kerja, baik mengenai penerapan prosedur Program APU PPT maupun terkait penanganan kasus kasus tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan Program APU PPT pada cabang, unit kerja, serta konglomerasi melalui metode-metode sebagai berikut:
 - a. Melakukan penilaian risiko APU PPT secara *bankwide*, serta penilaian pelaksanaan APU PPT terhadap cabang dan unit kerja lain terkait di Kantor Pusat.
 - b. Melanjutkan program AML *Rating* sebagai salah satu metode pemantauan pelaksanaan kebijakan Program APU PPT oleh cabang, meliputi pemantauan prosedur penerimaan nasabah, pemantauan transaksi, pengkinian data nasabah dan kewajiban pelatihan karyawan.
 - c. Melakukan koordinasi dengan internal audit, cabang dan unit kerja bisnis terkait dengan pemeriksaan APU PPT

- d. Melakukan supervisi dan pemantauan aktivitas penerapan Program APU PPT pada group konglomerasi.
- e. Melakukan pemantauan aktivitas penerapan Program APU PPT dalam bentuk laporan rutin bulanan yang diberikan cabang luar negeri.
- f. Melakukan pengawasan atas Program APU PPT yang terkait dengan aktivitas *Correspondent Banking*
4. Melakukan pengembangan sistem dan manajemen data/informasi pendukung program APU PPT antara lain:
- a. Melakukan *review* dan mengembangkan Anti Money Laundering System dan sistem pendukung lainnya untuk penyempurnaan proses *Screening, Customer Risk Assessment, Reporting*, pelaksanaan ketentuan *Sanction* dan *Transaction Monitoring*
- b. Melakukan pengembangan sistem utama untuk mendukung proses pelaporan eksternal (PPATK dan OJK), dan internal (laporan konsolidasi kepatuhan dan manajemen)
- c. Memelihara database Program APU PPT, antara PEP *database*, OFAC list, UN Terrorist list, Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), Proliferasi List, dan daftar-daftar Program APU PPT terkait lainnya.
- d. Melaksanakan kewajiban pelaporan Bank ke PPATK selama tahun 2018 sebagai berikut:

Jenis Laporan	Banyaknya Laporan
LTKM	876
LTKT	25.321
LTKL	282.041
Sipesat	4 kali pelaporan

- e. Menindaklanjuti korespondensi dengan PPATK dan institusi penegak hukum lainnya seperti Komisi Pemberantasan Korupsi, Kepolisian dan Badan Narkotika Nasional (BNN) berkaitan dengan perkara tindak pidana pencucian uang atau pendanaan terorisme.
5. Memberikan sosialisasi ataupun pelatihan Program APU PPT dengan metode-metode sebagai berikut:
- a. Training/sosialisasi tatap muka atau conference call melalui program *Focus Group Discussion* (FGD) ke beberapa cabang dan unit kerja, serta kelas reguler Program APU PPT yang diadakan oleh Unit Kerja HC untuk frontliner, dengan total 65 kelas dan 2.664 partisipan selama tahun 2018
- b. Modul E-learning, dimana hingga tahun 2018, 97,94% telah melaksanakan training modul *e-learning*
- c. Pointers awareness penerapan umum Program APU PPT baik melalui desktop atau email
- d. Training atau sertifikasi bagi karyawan FCC baik yang diadakan internal maupun eksternal.

Akuntan Publik/Auditor Eksternal

Perseroan menunjuk Akuntan Publik Independen sesuai dengan ketentuan OJK. Penunjukan akuntan publik dan penentuan biaya diajukan oleh Komite Audit melalui RUPS. Informasi selengkapnya bisa dilihat pada bagian RUPS pada Laporan Tahunan ini.

Nama Akuntan Publik

Nama Akuntan Publik:
Danil Setiadi Handaja, CPA

Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)

KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja

Pengawasan atas Auditor Eksternal

Untuk tahun 2018, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Bank adalah KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja yang terafiliasi dengan Ernst dan Young Global.

Penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penunjukan tersebut telah ditelaah dan diawasi oleh Komite Audit termasuk dalam hal penetapan audit fee atas dasar kewajaran. Pengawasan oleh Komite Audit tersebut dilakukan melalui pertemuan secara rutin dengan KAP untuk membahas temuan-temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP, membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit serta melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

Jumlah Periode Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Telah Mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan

Sesuai POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penggunaan jasa audit

atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Sementara itu, pembatasan penggunaan jasa KAP tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang. Pada tahun 2018, penunjukan KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja yang terafiliasi dengan Ernst dan Young Global dan Akuntan Publiknya merupakan tahun keempat untuk KAP-nya dan tahun ketiga untuk Akuntan Publiknya.

Dalam rangka menjaga independensi selama pemeriksaan umum tahun 2018, maka Akuntan Publik yang bertindak sebagai *Partner in Charge* telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi No. 06685/PSS-AS/2018 tanggal 28 November 2018 yang menyatakan independen sebagaimana yang didefinisikan dalam POJK No 13/POJK.03/2017 dan Standar Audit 260 yang ditetapkan oleh IAPI.

Berikut informasi mengenai KAP yang melakukan audit atas Bank selama 5 (lima) tahun terakhir:

No	Item	2018	2017	2016	2015	2014
1	Nama Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir)	Danil Setiadi Handaja, CPA	Yasir	Danil Setiadi Handaja, CPA	Danil Setiadi Handaja, CPA	Benyanto Suherman
2	Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir)	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	KAP Purwantono, Suherman & Surja
3	Fee Audit untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir	Audit 31 Des 2018: Rp3.547.000.000	Audit 31 Des 2017: Rp 3.377.745.000			
4	Jasa lainnya dari Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir	"Reviu 30 Juni 2018: Rp 1.080.450.000 Penerbitan Comfort Letter dan persiapan prospektus penerbitan prospektus PUT VIII/Rights Issue: Rp860.741.200"	"Reviu 30 Juni 2017: Rp 1.029.000.000 Penerbitan Comfort Letter dan persiapan prospektus penerbitan obligasi berkelanjutan & sukuk mudharabah berkelanjutan: Rp 835.000.000"			

Biaya Audit 2018

Besarnya biaya pemeriksaan Umum (*General Audit Fee*) untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada akhir tahun 31 Desember 2018 adalah Rp3.547.000.000.

Jasa Lain (Non-Audit) yang Diberikan KAP selain Jasa Audit

Jasa lainnya yang diberikan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja yang terafiliasi dengan EY Global adalah adalah *Review* Laporan Keuangan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dengan biaya sebesar Rp1.080.450.000. Selain itu, terdapat jasa lain (non-audit) yang diberikan oleh KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja yaitu penerbitan *Comfort Letter* dan persiapan prospektus Penawaran Umum Terbatas VIII dengan biaya sebesar Rp860.741.200.

Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan oleh Bank

Bank telah menerapkan proses manajemen risiko yang terdiri dari 5 (lima) tahapan utama yang membentuk siklus yang berkelanjutan sebagai berikut:



Adapun, tahapan-tahapan tersebut telah diimplementasikan oleh Bank antara lain sebagaimana dipaparkan di bawah ini:

- Struktur tata kelola organisasi Bank yang memadai yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Assets dan Liabilities Management, Komite Audit Internal, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi. Selain itu, dalam hal pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi juga didukung oleh kinerja dari satuan kerja terintegrasi yaitu Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi serta Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi. Struktur organisasi Bank sendiri senantiasa dilakukan pengkinian untuk mengikuti perkembangan kebutuhan organisasi dan bisnis.
- Penerapan prinsip *three lines of defense* dan *four eyes principle* sebagai bagian dari komitmen Bank untuk mengidentifikasi, mengendalikan, memantau dan memitigasi risiko secara sistematis dan berkesinambungan.

- Infrastruktur dan tata kelola Manajemen Risiko yang telah sesuai dengan kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, serta peraturan yang ditetapkan oleh Regulator.
- Mengembangkan *Business Continuity Management (BCM)* secara komprehensif yang berfungsi sebagai panduan agar Perusahaan dapat terus berjalan disaat kondisi darurat
- Meningkatkan kesadaran akan Manajemen Risiko melalui kampanye kesadaran risiko, pemasangan poster dan media publikasi internal lainnya, serta pelatihan pelatihan terkait yang dilakukan di kantor pusat, kantor cabang dan Anak Perusahaan.

Pengelolaan Risiko

Dalam mengelola risiko-risiko tersebut maupun potensi risiko lainnya, Bank harus melakukan kontrol dan mitigasi yang tepat atas risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan diukur tersebut.

Kontrol Risiko

Kesesuaian dan efektivitas atas kontrol perlu ditetapkan untuk mengatur eksposur risiko dan memastikan keterpaduan dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. *Risk appetite* menyelaraskan kebutuhan dari seluruh

stakeholder dengan berperan sebagai pengelola risiko dan pemacu aktivitas bisnis pada saat ini dan dikemudian hari. *Risk appetite* yang efektif dapat menjadi sarana pendorong yang kuat untuk penerapan budaya risiko di Bank.

Kontrol risiko secara kualitatif dan kuantitatif termasuk limit risiko dan *triggers/thresholds* ditetapkan untuk memantau dan mengelola eksposur risiko yang telah diidentifikasi. Kontrol risiko juga menyediakan sarana untuk mengelola proses identifikasi risiko, memulai diskusi, mengambil langkah pencegahan yang sesuai dan mempertimbangkan tindakan yang perlu dilakukan yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur. Perhatian perlu diberikan pada kesesuaian proses persetujuan, rencana tindak lanjut, dan kajian eksposur untuk memastikan efektivitas manajemen risiko. Kontrol yang telah dijalankan oleh Bank akan dikaji secara berkala untuk memastikan efektivitas kontrol terhadap *risk appetite* dan limit risiko Bank.

Mitigasi Risiko

Teknik mitigasi risiko bertujuan untuk meminimalisir dampak risiko yang telah ada atau menghindari terjadinya risiko baru (*emerging risks*). Teknik tersebut termasuk penetapan hedging

► Manajemen Risiko

yang spesifik, strategi pendanaan, dan asuransi. Selain itu, Bank juga telah memiliki menerapkan *Disaster Recovery Plan* dan *Business Continuity Plan* (BCP) sebagai bagian dari *Business Continuity Management*.

Disaster Recovery Plan dan *Business Continuity Plan* (BCP) disusun dan diimplementasikan untuk membantu memperkuat ketahanan dalam menghadapi risiko yang berdampak serius terhadap kegiatan operasional, termasuk rencana-rencana untuk memastikan keberlanjutan fungsi bisnis yang kritikal dalam jangka waktu tertentu selama proses *recovery* berjalan.

Rencana Aksi (*Recovery Plan*) menyediakan pendekatan sistematis dalam menangani potensi gangguan permodalan, likuiditas atau pendanaan yang mempengaruhi kesehatan likuiditas dan solvabilitas keuangan.

Risiko-Risiko yang Dihadapi Bank

Saat ini risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank dikategorikan berdasarkan beberapa landasan:

- a. POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum:
 1. Risiko Kredit
 2. Risiko Pasar
 3. Risiko Likuiditas
 4. Risiko Operasional
 5. Risiko Kepatuhan
 6. Risiko Hukum
 7. Risiko Reputasi
 8. Risiko Strategik

Terdapat 2 (dua) risiko tambahan terkait Unit Usaha Syariah Bank menurut POJK No.8/POJK.03/2014 yaitu:

 9. Risiko Imbal Hasil
 10. Risiko Investasi

- b. POJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan terdapat 2 (dua) jenis risiko tambahan terkait pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi untuk Konglomerasi Bank berdasarkan ketentuan tersebut yaitu:
 1. Risiko Transaksi Intra-Grup
 2. Risiko Asuransi

Selain risiko-risiko yang dipetakan berdasarkan peraturan-peraturan regulator tersebut, sejalan dengan perkembangan teknologi dan berbagai faktor antara lain persaingan bisnis, pertumbuhan pasar, serta meningkatnya ekspektasi dari regulator, Bank juga menghadapi risiko-risiko lain seperti risiko informasi dan risiko teknologi informasi serta risiko-risiko non finansial seperti *money laundering* dan *outsourcing*.

Oleh karena itu, dalam rangka mengidentifikasi serta mengukur risiko-risiko tersebut, Bank harus mempertimbangkan pendekatan yang melihat kedepan (*forward-looking approach*). Hal ini untuk memastikan kecukupan langkah-langkah yang diambil oleh Bank untuk memperkecil eksposur risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank tersebut.

Hasil Review/Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko pada Tahun 2018

Terdapat beberapa pencapaian dalam hal Manajemen Risiko selama tahun 2018 antara lain sebagai berikut:

1. Penyempurnaan lebih lanjut *Mortgage Application Scorecard* untuk meningkatkan kualitas pengukuran risiko calon debitur KPR
2. Pengembangan kebijakan untuk segmen Retail SME untuk menunjang strategi akuisisi pada segmen tersebut
3. Optimalisasi strategi *recovery* untuk *unsecured loans* (kartu kredit dan KTA)
4. Pengembangan sistem untuk mendukung pengelolaan kualitas *Asset* serta pelaksanaan *active portfolio monitoring*
5. *Implementasi Pipeline* (POL) System untuk memonitor pipeline calon debitur
6. Pengembangan sistem yang berkelanjutan untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas analisa data dalam *credit underwriting process*
7. Implementasi sistem untuk meningkatkan kualitas pengukuran risiko Pasar pada *Banking Book*
8. Penyempurnaan Struktur *Trading Limit* untuk memperkuat kontrol dan monitoring risiko Pasar dan Risiko Kredit pada aktivitas Trading.
9. Penyempurnaan kualitas pengukuran *Pre Settlement Risk* (PSR)
10. *Implementasi Business Continuity Plan* (BCP) *Online System* untuk mendukung proses *Business Continuity Management*
11. Pelaksanaan kampanye budaya sadar risiko secara aktif dan pemberian penghargaan kompetisi manajemen risiko seperti Super Banker dan Mentor
12. Peningkatan Kualitas *Risk Control System* keseluruhan dalam mendukung penerapan kualitas manajemen risiko.

Sistem Pengendalian Intern

Bank melaksanakan Sistem Pengendalian Intern untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Bank dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan intern Bank; tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu dan relevan; untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank dari risiko kerugian; menciptakan dan meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi Bank secara menyeluruh sehingga identifikasi atas kelemahan dan penyimpangan dapat dilakukan secara dini dan penilaian atas kewajaran kebijakan dan prosedur dapat dilakukan secara berkesinambungan.

Sistem Pengendalian Intern dilakukan agar kegiatan operasional Bank dapat berjalan secara sehat, aman dan terkendali. Maybank Indonesia telah mengimplementasikan fungsi pengendalian internal dalam kegiatan operasionalnya termasuk melalui pemisahan tugas, *dual control*, rekonsiliasi serta standar proses kerja dan pedoman pelaksanaan.

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank termasuk jajaran manajemen Bank. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan *risk culture* yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen risiko bagi Bank Umum.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Kesesuaian dengan COSO - Internal Control Framework

Bank menerapkan sistem pengendalian intern yang terdiri atas tiga tujuan pengendalian yaitu *operations*, *reporting*, dan *compliance* yang mengacu pada kerangka pengendalian intern yang disusun oleh Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO). Kerangka pengendalian intern COSO meliputi 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:

Komponen COSO	Prinsip-prinsip COSO
1. <i>Control Environment (CE)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Demonstrate Commitment to Integrity and Ethical Values.</i> 2. <i>Exercises Oversight Responsibility.</i> 3. <i>Establishes Structure, Authority, and Responsibility</i> 4. <i>Demonstrates Commitment to Competence.</i> 5. <i>Enforces Accountability.</i>
2. <i>Risk Assessment (RA)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 6. <i>Specifies Suitable Objectives.</i> 7. <i>Identifies and Analyzes Risk.</i> 8. <i>Assesses Fraud Risk.</i> 9. <i>Identifies and Analyzes Significant Change.</i>
3. <i>Control Activities (CA)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 10. <i>Selects and Develops Control Activities.</i> 11. <i>Selects and Develops General Controls over Technology</i> 12. <i>Deploys through Policies and Procedures.</i>
4. <i>Information & Communication (IC)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 13. <i>Use Relevant Information.</i> 14. <i>Communicates Internally.</i> 15. <i>Communicates Externally.</i>
5. <i>Monitoring Activities (MA)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 16. <i>Conducts Ongoing and/or Separate Evaluations.</i> 17. <i>Evaluates and Communicates Deficiencies.</i>

► Sistem Pengendalian Intern

Elemen utama dalam penerapan sistem pengendalian intern di lingkungan Bank yang disesuaikan dengan kerangka COSO meliputi berbagai aspek sebagai berikut:

- a. Pengawasan oleh Manajemen dan budaya pengendalian merupakan fondasi dari semua elemen Pengendalian Intern. Fondasi itu berupa disiplin dan struktur Pengendalian Intern itu sendiri, filosofi dan gaya bekerja manajemen, tata kelola perusahaan untuk meningkatkan efektivitas operasional perbankan, kewajaran rencana kerja manajemen dan kehandalan prediksi yang dibuat oleh manajemen Bank Maybank Indonesia.

Sistem pengendalian intern dijalankan secara efektif dan efisien, tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan serta senantiasa menjaga lingkungan yang menunjang upaya pengendalian internal. Secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik. Permasalahan yang timbul karena kelemahan pengendalian internal dilaporkan kepada Direksi dan ditindaklanjuti secara konsisten untuk meminimalkan risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris, melalui komite komite yang telah dibentuk melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

- b. Identifikasi dan penilaian risiko merupakan proses untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang mungkin menghambat upaya pencapaian tujuan Bank Maybank Indonesia, sekaligus memformulasikan bagaimana Bank Maybank Indonesia mengelola risiko-risiko tersebut.

Penilaian risiko merupakan serangkaian tindakan yang dilaksanakan oleh Direksi dalam rangka identifikasi, analisis dan menilai risiko yang dihadapi Bank untuk mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran Bank diidentifikasi, dinilai, dipantau dan dikendalikan secara terus-menerus. Dalam penerapannya telah tersedia prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan merespon kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko, memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilaksanakan dengan baik.

- c. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi merupakan kebijakan dan prosedur untuk meyakini bahwa manajemen Bank Maybank Indonesia telah menentukan arah tujuan perusahaan.

Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi kegiatan pengendalian melibatkan seluruh karyawan Bank, termasuk Direksi. Kegiatan pengendalian direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Bank. Kegiatan dan prosedur pengendalian risiko dilaksanakan oleh unit pendukung yang telah dibentuk

oleh Bank antara lain yaitu Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit. Unit Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk mensosialisasikan ketentuan perbankan yang berlaku, melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal baru dan melakukan review atas usulan produk/aktivitas baru bersama dengan semua unit kerja terkait, menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) serta memonitor pelaksanaan kepatuhan melalui *Compliance Plan Self Assessment*. Unit Kerja terkait melakukan review data secara berkala atas keberadaan dan efektivitas pengendalian, pembagian tugas yang memadai, dan verifikasi rutin atas akurasi. Aktivitas, tugas dan tanggung jawab unit Kerja terkait diuraikan pada bagian lain dari laporan GCG ini.

- d. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi mendukung upaya pengidentifikasian dan pertukaran informasi dalam wujud dan kerangka waktu yang memungkinkan semua orang di Bank Maybank Indonesia untuk melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing.

Telah tersedia prosedur pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi mengidentifikasi informasi penting yang diperlukan Perusahaan, merangkum, dan mengkomunikasikannya dalam bentuk dan waktu yang tepat sehingga karyawan dapat menjalankan kewajibannya dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi Bank.

- e. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan merupakan sebuah proses untuk menilai kualitas Pengendalian Intern yang ada.

Direksi, Unit Kerja terkait, dan Audit Internal melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian kegiatan Bank, termasuk evaluasi secara berkala.

Bank memantau dan mengevaluasi kecukupan Sistem Pengendalian Intern secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi intern dan ekstern serta harus meningkatkan kapasitas Sistem Pengendalian Intern agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Intern

Komitmen untuk melaksanakan sistem pengendalian intern secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian Bank telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Bank. Sistem pengendalian intern merupakan proses yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh Pejabat Bank, Komite-Komite di bawah Direksi, SKAI, seluruh karyawan serta pihak-pihak ekstern. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut.

Hasil Kaji Ulang Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern 2018

Sejalan dengan Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, telah menyempurnakan penilaian hasil audit dengan mengevaluasi kecukupan serta efektivitas desain dan implementasi pengendalian intern bagi Bank dengan pendekatan kerangka pengendalian intern yang disusun oleh *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway (COSO)*. COSO telah menyusun suatu definisi umum untuk pengendalian standar, dan kriteria intern yang dapat digunakan perusahaan untuk menilai suatu sistem pengendalian. Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite di tingkat Dewan Komisaris.

Permasalahan Hukum/Litigasi 2018

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, Maybank menghadapi beberapa perselisihan atau gugatan hukum perdata maupun pidana yang dihadapi Bank selama tahun 2018 di seluruh tingkatan pengadilan.

Maybank melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi, analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.

Maybank sebagai Tergugat/Terlapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	12	-
Dalam proses penyelesaian	115	20
Total	127	20

Keterangan:

- Untuk Perkara Perdata:
 - Terdapat 46 perkara baru sampai dengan bulan Desember 2018.
 - Terdapat 81 perkara yang belum selesai di tahun 2017.
- Untuk Perkara Pidana:
 - Terdapat 12 perkara baru sampai dengan bulan Desember 2018.
 - Terdapat 8 perkara belum selesai di tahun 2017.

Maybank sebagai Penggugat/Pemohon/Pelapor

No	Permasalahan Hukum	Jumlah	
		Perdata	Pidana
1	Perkara berkaitan dengan pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR)		
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
	Dalam proses penyelesaian	5	1
	Total	5	1
2	Perkara berkaitan dengan pemberian kredit lainnya		
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	1
	Dalam proses penyelesaian	18	15
	Total	19	16
3	Perkara Kepailitan dan PKPU		
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
	Dalam proses penyelesaian	-	-
	Total	-	-
4	Perkara Lainnya		
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	5
	Dalam proses penyelesaian	4	8
	Total	5	13

PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk menghadapi beberapa perselisihan atau gugatan hukum perdata, hubungan industrial maupun pidana yang dihadapi Bank selama tahun 2018 di seluruh tingkatan pengadilan. PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi, analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.

PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk sebagai Tergugat/Terlapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata/PHI	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	2	0
Dalam proses penyelesaian	32	0
Total	34	0

Keterangan:

- Untuk Perkara Perdata/PHI:
 - a. 5 (lima) Perkara Perdata baru sampai Desember 2018
 - b. 29 (dua puluh sembilan) Perkara PHI terdiri dari:
 - 1) 2 (dua) Perkara PHI 2016 masih dalam proses
 - 2) 6 (enam) Perkara PHI 2017 terdiri dari:
 - 1 (satu) Perkara PHI 2017 SELESAL di tahun 2018
 - 5 (lima) Perkara PHI 2017 masih dalam proses
 - 3) 21 (dua puluh satu) Perkara PHI baru sampai Desember 2018 terdiri dari:
 - 20 (dua puluh) Perkara PHI masih dalam proses.
- Untuk Perkara Pidana:

Tidak ada perkara pidana anak perusahaan sebagai tergugat/terlapor yang masuk diranah P21, sidang ataupun vonis sampai dengan Desember 2018.

PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk sebagai Penggugat/Pelapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	11
Dalam proses penyelesaian	-	3
Total	-	14

Keterangan:

- Untuk Perkara Perdata/PHI:

Tidak ada Perkara Perdata/PHI anak perusahaan sebagai Penggugat/Pelapor yang masuk ranah Pengadilan sampai Desember 2018.
- Untuk Perkara Pidana:
 1. Tidak ada perkara pidana baru yang masuk diranah P21, sidang ataupun vonis sampai dengan Desember 2018.
 2. 14 (empat belas) perkara pidana di tahun 2018 terdiri dari:
 - a. 11 (tujuh belas) perkara pidana telah selesai (vonis) di tahun 2018 yaitu:
 - 6 (enam) perkara pidana tahun 2017
 - 5 (lima) perkara pidana tahun 2018
 - b. 3 (tiga) perkara pidana masih dalam proses:
 - 1 (satu) perkara pidana tahun 2017 dalam proses sidang
 - 1 (satu) perkara pidana tahun 2018 dalam proses sidang
 - 1 (satu) perkara pidana tahun 2018 sudah P21 (Kejaksanaan), tunggu agenda sidang.

► Permasalahan Hukum/Litigasi 2018

PT Maybank Indonesia Finance

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, PT Maybank Indonesia Finance menghadapi beberapa perselisihan atau gugatan hukum perdata maupun pidana yang dihadapi Bank selama tahun 2018 di seluruh tingkatan pengadilan.

PT Maybank Indonesia Finance melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi, analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.

PT Maybank Indonesia Finance sebagai Tergugat/Terlapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata/PHI	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	0
Dalam proses penyelesaian	12	0
Total	12	0

PT Maybank Indonesia Finance sebagai Penggugat/Pelapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Dalam proses penyelesaian	6	-
Total	6	-

Perkara-Perkara Penting yang Dihadapi PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Di sepanjang tahun 2018, perkara yang dihadapi Maybank tersebut pada umumnya adalah perlawanan atas pelaksanaan eksekusi jaminan yang dipegang Maybank selaku kreditur separatis. Apabila dari perkara-perkara yang dihadapi Maybank ada yang diputuskan kalah oleh Pengadilan, maka putusan tersebut tidak memberikan dampak negatif dan material terhadap keadaan keuangan maupun kelangsungan usaha Maybank. *Database* perkara yang memuat seluruh daftar perkara yang dihadapi Perseroan dimonitor dan dievaluasi oleh Unit Kerja Litigasi. Unit Kerja Litigasi merupakan salah satu unit kerja direktorat dalam struktur organisasi Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Perkara-perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat

Selama tahun 2018 masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara perdata dan/atau pidana.

Perkara-perkara Penting yang Dihadapi Anak Perusahaan Maybank

Selama tahun 2018 tidak terdapat perkara yang berkategori penting/material dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Maybank yang dihadapi oleh PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk dan PT Maybank Indonesia Finance.

Rincian Permasalahan Hukum/Litigasi 2018

Informasi mengenai rincian permasalahan hukum/litigasi pada tahun 2018 dengan nilai perkara lebih dari Rp10 miliar antara lain sebagai berikut:

No	Perkara Penting yang sedang dihadapi perusahaan/ entitas anak/ anggota Direksi/ anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat (periode 2018); Nilai Perkara >Rp 10 Miliar	Pihak yang Terlibat		Pokok Perkara/ Gugatan	Status Penyelesaian	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan	Risiko yang Dihadapi Perusahaan	Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan
		Penggugat	Tergugat					
1	Permohonan Arbitrase yang diajukan oleh Mitra Kerja Maybank ke BANI	Mitra Kerja Maybank Indonesia	Maybank Indonesia	Pengakhiran Perjanjian Kerjasama	Proses Penundaan Eksekusi Putusan BANI	Signifikan	Financial Loss	<p>Nilai Tuntutan: Membayar ganti rugi sebesar Rp660.119.000.000</p> <p>Catatan: Nilai hukuman yang dikabulkan adalah sebesar Rp351.513.640.000 (telah dicadangkan 100%).</p>
2	Permohonan Arbitrase yang diajukan oleh Mitra Kerja Maybank ke BANI Sovereign	Mitra Kerja Maybank Indonesia	Maybank Indonesia	Pengakhiran Perjanjian Kerjasama	Proses Perdamaian di luar Persidangan oleh Maybank dan Mitra Kerja Maybank	Signifikan		<p>Nilai Tuntutan: Membayar ganti rugi sebesar Rp386.117.883.620 dan USD450.000</p> <p>Catatan: Nilai hukuman yang dikabulkan adalah total sebesar Rp108.439.527.216 dan USD300.000</p>
3	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh ex Pemegang Saham Debitur (PT KD)	- Maybank Indonesia - Bank Swasta - Debitur - KK	Maybank Indonesia Bank Swasta Debitur KK	Gugatan Permintaan Pelaksanaan Hak Opsi atas pembelian kembali saham	Kasasi	Signifikan	Financial Loss	<p>Nilai Tuntutan: (Materiil) Rp2.100.000.000.000 (atau masing-masing sebesar Rp525.000.000.000)</p> <p>(Immateriil) tanggung renteng membayar kerugian Rp2.200.000.000.000 (atau masing-masing sebesar Rp550.000.000.000)</p> <p>Catatan: - Maybank telah memenangkan 2 (dua) perkara yang sama dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap. - Pengadilan Negeri tidak mengabulkan nilai ganti rugi materiil sesuai tuntutan dan tidak mengabulkan tuntutan ganti rugi immateriil. - Nilai hukuman yang dikabulkan tanggung renteng sebesar Rp430.037.411.314,32 atau masing-masing Rp107.509.352.828,58</p>

► Permasalahan Hukum/Litigasi 2018

No	Perkara Penting yang sedang dihadapi perusahaan/ entitas anak/ anggota Direksi/ anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat (periode 2018); Nilai Perkara >Rp 10 Miliar	Pihak yang Terlibat		Pokok Perkara/ Gugatan	Status Penyelesaian	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan	Risiko yang Dihadapi Perusahaan	Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan
		Penggugat	Tergugat					
4	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan Ahli Waris Nasabah Maybank (NSJ)	Ahli Waris Nasabah Maybank	Maybank Indonesia	Gugatan Ahli Waris Nasabah Terkait klaim kepemilikan deposito	Pengadilan Tinggi	Signifikan	Financial Loss	<p>Nilai Tuntutan: (Materiil) Rp100.000.000 (Immateriil) Rp31.916.322.689 (Bunga)</p> <p>Catatan: Pengadilan Tinggi tidak mengabulkan bunga sesuai tuntutan. Bunga yang dikabulkan sesuai ketentuan bank.</p>
5	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur (PT K)	Debitur	Maybank Indonesia	Bantahan Eksekusi Objek Jaminan	Pengadilan Tinggi	Tidak Signifikan		<p>Nilai Tuntutan: (Materiil): Rp13.100.000.000</p> <p>(Immateriil): Rp1.000.000.000</p> <p>Catatan: Tuntutan tidak dikabulkan Pengadilan Negeri</p>
6	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur (AH)	Debitur	Maybank Indonesia	Bantahan Eksekusi Objek Jaminan	Pengadilan Tinggi	Tidak Signifikan		<p>Nilai Tuntutan: (Materiil): Rp13.000.000.000</p> <p>(Immateriil): Rp2.000.000.000</p> <p>Catatan: Tuntutan tidak dikabulkan Pengadilan Negeri</p>
7	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Salah Satu Ahli Waris Nasabah Maybank (IR)	Salah Satu Ahli Waris Nasabah	- Maybank Indonesia - Debitur - Beberapa Ahli Waris Nasabah Maybank	Gugatan Ahli Waris Nasabah Terkait Pencairan Deposito	Pengadilan Tinggi	Signifikan		<p>Nilai Tuntutan: (Materiil) Rp39.783.503.050 dan USD9.079.646,50</p> <p>Catatan: Tuntutan tidak dikabulkan Pengadilan Tinggi</p>

No	Perkara Penting yang sedang dihadapi perusahaan/ entitas anak/ anggota Direksi/ anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat (periode 2018); Nilai Perkara >Rp 10 Miliar	Pihak yang Terlibat		Pokok Perkara/ Gugatan	Status Penyelesaian	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan	Risiko yang Dihadapi Perusahaan	Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan
		Penggugat	Tergugat					
8	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur (PT NK)	Debitur	Maybank Indonesia	Gugatan Pembatalan Pencairan Kredit Debitur	Pengadilan Tinggi	Tidak Signifikan		Nilai Tuntutan: (Materiil): Rp100.000.000.000 (Immateriil): Rp500.000.000.000 Catatan: Tuntutan tidak dikabulkan Pengadilan Tinggi
9	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur (PT NIC)	Debitur	Maybank Indonesia	Gugatan Status Pinjaman Debitur dan Bantahan Eksekusi Objek Jaminan	Pengadilan Negeri	Tidak Signifikan		Nilai Tuntutan: (Materiil): Rp38.000.000.000
10	Gugatan Wanprestasi yang diajukan oleh Mitra Kerja Debitur Maybank (PT AI)	Mitra Kerja Debitur Maybank	Maybank Indonesia	Gugatan Bank Garansi	Pengadilan Negeri	Tidak Signifikan		Nilai Tuntutan: (Materiil): Rp12.000.000.000 Catatan: Tuntutan tidak dikabulkan Pengadilan Negeri

Sanksi Administratif

Selama tahun 2018, tidak terdapat sanksi administratif yang material dari otoritas terkait yang mempengaruhi kelangsungan usaha Maybank Indonesia maupun sanksi yang berdampak kepada Management Bank.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Bank senantiasa memberikan kemudahan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai kinerja Perusahaan baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers, paparan publik, dan penayangan informasi dalam *website* ataupun media sosial yang dimiliki oleh Bank. Bank secara aktif juga menyebarkan informasi ke media cetak dan elektronik. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, nasabah ataupun calon nasabah dapat menghubungi akses sebagai berikut:

- Layanan Call Center melalui ponsel: 69811 dan juga melalui telepon: 021 - 1500 611
- Layanan e-mail ke customercare@maybank.co.id.
- Menghubungi layanan Bank pada cabang terdekat.

Bagi investor dapat langsung menghubungi Layanan Investor Relations Perusahaan melalui *e-mail*: InvestorRelations@maybank.co.id

Komunikasi Internal

Komunikasi Internal kepada seluruh karyawan dilakukan melalui saluran komunikasi media internal sebagai berikut:

- Majalah Internal (Kabar Maybank) Terbit setiap bulan (12 edisi).
- *Email blast*, penyampaian informasi kepada seluruh karyawan melalui email Presiden Direktur Bank dan Corporate Communication.

- *Townhall Meeting*, forum komunikasi yang dihadiri oleh manajemen, senior manajemen, pimpinan regional dan pimpinan cabang untuk menginformasikan kinerja perusahaan periode tertentu serta inisiatif-inisiatif yang sedang dan akan dilaksanakan.
- Maybank Corporate University, mengkomunikasikan kepada seluruh karyawan perihal pesan manajemen, kegiatan perusahaan, dan lain-lain melalui portal Maybank Corporate University.
- MyNet, sebuah aplikasi yang menjelaskan informasi berkaitan dengan Human Capital dan informasi lainnya yang perlu diketahui oleh karyawan.

Hubungan Media Massa		
No	Kegiatan	2018
1	Konferensi Pers	17
2	Siaran Pers	50
3	Ulasan Media	4.413
4	Pelatihan untuk Media	1
5	Pertemuan dengan Media	2
6	Kunjungan Media	2
7	Lomba untuk Media	2

Berita yang Disampaikan			
No	Berita yang disampaikan	Jumlah	Persentase
1	Berita Netral & Positif	4.383	99,3%
2	Berita negatif	30	0,7%

Media Coverage		
No	Bulan	Jumlah
1	Januari	71
2	Februari	302
3	Maret	304
4	April	489
5	Mei	468
6	Juni	304
7	Juli	186
8	Agustus	492
9	September	526
10	Oktober	515
11	November	339
12	Desember	417
TOTAL		4.413

Siaran Pers 2018

No	Tanggal	Keterangan Siaran Pers
1	30 Januari 2018	Maybank Indonesia Umumkan Penyelenggaraan dan Registrasi Maybank Bali Marathon 2018
2	14 Februari 2018	Maybank Indonesia Fasilitasi Transaksi Lindung Nilai PT Tunas Baru Lampung Tbk melalui Call Spread Option
3	14 Februari 2018	Maybank Indonesia Sediakan Fasilitas Foreign Currency Hedging iB
4	21 Februari 2018	Maybank Indonesia Sediakan Layanan yang Mendukung Program Local Currency Settlement (LCS)
5	22 Februari 2018	Maybank Indonesia Lakukan Pengundian Grand Prize Program "Co-Branding Maybank Finance"
6	23 Februari 2018	Pendapatan Maybank Indonesia tumbuh 5% di tengah pertumbuhan kredit yang moderat dan Pendapatan fee naik 8%
7	24 Februari 2018	Maybank Indonesia Selenggarakan RunXhibition untuk Maybank Bali Marathon 2018
8	26 Februari 2018	Maybank Foundation dan Maybank Indonesia Laksanakan Program Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan bagi Komunitas Penyandang Disabilitas
9	14 Maret 2018	Maybank Indonesia & Maybank Foundation Laksanakan Program Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan bagi Komunitas Penyandang Disabilitas di Solo
10	19 Maret 2018	Maybank Indonesia Bermitra dengan IndonesiaX dalam Sosialisasi Ekonomi dan Keuangan Syariah
11	20 Maret 2018	Maybank Indonesia Serahkan Grand Prize "Tabungan Co-Branding Maybank Finance"
12	29 Maret 2018	Maybank Jalin Kemitraan Strategis dengan Badan Ekonomi Kreatif dan Luncurkan Kartu ATM/Debit Berlogo Nasional
13	2 April 2018	Maybank Indonesia Selenggarakan Program Bunga Khusus KPR ,5% Fix 3 Tahun dengan Proses Cepat 55 Detik
14	6 April 2018	RUPS Maybank Indonesia Setujui Pembagian Dividen dan Rencana Penerbitan Saham Baru
15	11 April 2018	Maybank Indonesia & Maybank Foundation Laksanakan Program Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan bagi Komunitas Penyandang Disabilitas di Medan
16	17 April 2018	Maybank Indonesia Serahkan Dana Pertanggung Asuransi kepada Ahli Waris Korban Musibah Kecelakaan
17	19 April 2018	Maybank Indonesia & Maybank Foundation Dukung Program Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan untuk Komunitas Penyandang Disabilitas di Makassar
18	24 April 2018	Maybank Indonesia dan Asphurindo Jalin Kemitraan Strategis dalam Penyediaan Total Solusi Perbankan Syariah bagi Travel Haji dan Umroh
19	26 April 2018	Pendapatan Maybank Indonesia Kuartal I Naik 4% Didukung Pertumbuhan Pendapatan Fee 18% - Peningkatan Signifikan pada Kualitas Aset
20	9 Mei 2018	Maybank Indonesia & Maybank Foundation Dukung Program Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan untuk Komunitas Penyandang Disabilitas di Depok dan Solo
21	31 Mei 2018	Maybank Indonesia Salurkan Dana Kebajikan Kepada Lima Lemabaga Ziswaf
22	10 Juni 2018	Jaringan Perbankan Elektronik Maybank Indonesia Siap Antisipasi Libur Lebaran
23	21 Juni 2018	Maybank Indonesia Kembali Selenggarakan "Tiger Cubs Daycare"
24	4 Juli 2018	Maybank Indonesia & Maybank Foundation Lanjutkan Program Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan bagi Komunitas Penyandang Disabilitas di Bandung
25	25 Juli 2018	Maybank Indonesia & Maybank Foundation Lanjutkan Program Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan bagi Komunitas Penyandang Disabilitas di Magelang dan Malang

Akses Informasi dan Data Perusahaan

No	Tanggal	Keterangan Siaran Pers
26	27 Juli 2018	Maybank Indonesia Mencatat Pertumbuhan sebesar 42,2% dalam Pembiayaan Syariah - Menjaga Pertumbuhan Kredit secara Moderat pada Semester I 2018 dengan Perbaikan pada Kualitas Aset
27	1 Agustus 2018	Maybank Indonesia Luncurkan Tabungan Haji dan Umrah, "My Arafah"
28	8 Agustus 2018	Maybank Indonesia Luncurkan "MySaver" *Program Tabungan dengan Asuransi Kesehatan secara Gratis
29	12 Agustus 2018	Maybank Indonesia Selenggarakan Lomba Foto & Menulis untuk Jurnalis * Total Hadiah Lebih dari Rp100 Juta
30	12 Agustus 2018	Maybank Indonesia & Maybank Foundation Lanjutkan Program Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan bagi Komunitas Penyandang Disabilitas di Semarang
31	20 Agustus 2018	Maybank Indonesia Salurkan Dana Kebajikan di Bidang Pendidikan
32	28 Agustus 2018	Maybank Bali Marathon 2018 Siap Digelar
33	29 Agustus 2018	Maybank Indonesia Salurkan Dana Kebajikan di Bidang Pendidikan kepada STEI SEBI
34	6 September 2018	Maybank Indonesia Hadir Kembali di Jalan Kali Besar Barat, Jakarta
35	8 September 2018	CSR Berkelanjutan Maybank Bali Marathon untuk Bali dan Lombok
36	9 September 2018	Pengumuman Pemenang Maybank Bali Marathon 2018
37	22 September 2018	Global CR Day: Maybank Indonesia Kampanyekan Kepedulian Toleransi dalam Keberagaman
38	2 Oktober 2018	Kejanggalan Proses PKPU Dunia Pangan, Anak Perusahaan AISA
39	3 Oktober 2018	Allianz Indonesia Perkuat Kerja Sama dengan Maybank Indonesia Sediakan Beragam Pilihan Perlindungan Asuransi
40	4 Oktober 2018	Maybank Indonesia Ekspansi Perbankan Syariah di Tiga Kota
41	11 Oktober 2018	Maybank Indonesia Jalin Kemitraan Lindung Nilai Syariah dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
42	11 Oktober 2018	Maybank Indonesia & Maybank Foundation Lanjutkan Program Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan bagi Komunitas Penyandang Disabilitas di Surabaya
43	12 Oktober 2018	Maybank Indonesia dan Angkasa Pura II Tingkatkan Kemitraan Strategis melalui Penyediaan Fasilitas Pinjaman Rp3 Triliun
44	18 Oktober 2018	RUPSLB Maybank Indonesia Setujui Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
45	25 Oktober 2018	Maybank Indonesia & Maybank Foundation Lanjutkan Program Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan bagi Komunitas Penyandang Disabilitas di Bandung untuk Ketiga kalinya
46	28 Oktober 2018	Maybank Indonesia Terus Mencatat Pertumbuhan Impresif sebesar 40% di Pembiayaan Syariah
47	4 November 2018	Maybank Indonesia Perpanjang Lomba Foto dan Menulis untuk Jurnalis *Total Hadiah Lebih dari 100 Juta
48	5 November 2018	Maybank Buka Kantor Cabang di Sasetan Bali
48	23 November 2018	Payment Channel Digital Banking Maybank Indonesia Dukung Transaksi Pembayaran di Tokopedia
49	24 November 2018	Maybank Indonesia Dukung Pengusaha Startup Kuliner Binaan Bekraf
50	14 Desember 2018	Maybank Indonesia Umumkan Pemenang "Journalists Writing and Photo Contest 2018"

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Bank senantiasa menjunjung tinggi integritas. Untuk mendukung hal tersebut maka dalam pelaksanaannya Bank memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang mengatur standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku pribadi yang etis yang merupakan bagian dari budaya Bank dalam pengelolaan tata perusahaan yang baik. Bank berkomitmen untuk menerapkan standar yang tinggi tentang Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang dapat menggambarkan praktik-praktik bisnis yang sehat serta penerapan prinsip GCG. Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku merupakan acuan bagi karyawan dan seluruh *stakeholder* yang lain dalam berperilaku di lingkungan kerjanya.

Pokok-Pokok Isi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Kebijakan yang menyangkut Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank antara lain adalah sebagai berikut:

1. Surat Edaran No.SE.2016.002/PRES DIR tentang Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Maybank Indonesia
2. No.SE.2018.009/DIR HC - Kebijakan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest)
3. NO.PER.DIR.2018.002/DIR HC Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan
4. Perjanjian Kerja Bersama Periode Tahun 2017-2019 PT Bank Maybank Indonesia, Tbk

Pernyataan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Berlaku di Seluruh Level Organisasi

Bank mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi, seluruh karyawan, pejabat, dan seluruh mitra kerja Bank untuk membaca dan memahami Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku serta menerapkannya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya masing-masing. Pembaharuan terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank juga dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan kondisi dunia bisnis.

Penyebarluasan/Sosialisasi, Penerapan dan Penegakan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Seluruh karyawan, baik karyawan tetap, karyawan tidak tetap, karyawan dalam masa pendidikan (*trainee*), maupun karyawan dengan ikatan kerja melalui pihak ketiga, wajib mengikuti sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank yang dibuktikan dengan daftar absensi. Pimpinan unit kerja serta pejabat tinggi di regional bertanggung jawab atas terlaksananya sosialisasi di dalam lingkungannya. *Random checking* akan dilakukan oleh Direktorat Human Capital terhadap terlaksananya sosialisasi kode etik dan pedoman tingkah laku dengan hasil laporannya diberikan langsung kepada Presiden Direktur dan Direktur Kepatuhan.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Maybank Indonesia menerapkan pemberian sanksi bagi yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jenis sanksi yang diberikan meliputi:

1. Surat Teguran
2. Surat Peringatan 1
3. Surat Peringatan 2
4. Surat Peringatan 3
5. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Beserta Sanksi yang Diberikan Tahun 2018

Selama tahun 2018, terdapat karyawan yang dikenakan sanksi dengan total surat sanksi yang telah dikeluarkan sebanyak 239 surat yang meliputi Surat Teguran, Surat Peringatan 1, Surat Peringatan 2, Surat Peringatan 3 hingga Pengakhiran Hubungan Kerja.

No	Sanksi	Jumlah Sanksi yang diberikan selama tahun 2018	Jumlah Karyawan
1	Surat Teguran	134	7.188
2	Surat Peringatan 1	71	7.188
3	Surat Peringatan 2	22	7.188
4	Surat Peringatan 3	12	7.188

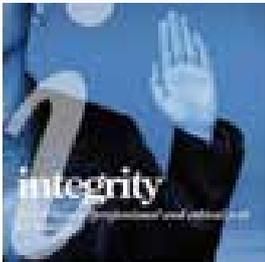
Budaya Perusahaan

Langkah Maybank Indonesia dalam menjalankan Rencana Bisnis Bank, senantiasa menyelaraskan dengan budaya atau nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan Bank fokus pada pengeralahan sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah maupun meningkatkan efektivitas kinerja Bank. Nilai Perusahaan tersebut sebagai berikut:



○ Teamwork

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan.



○ Integrity

Kami jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.



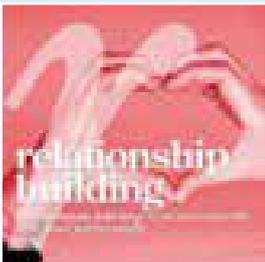
○ Growth

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.



○ Excellence & Efficiency

Kami berkomitmen untuk menghasikan kinerja yang sempurna dan layanan prima.



○ Relationship Building

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) dan Anti-Fraud

Bank berkomitmen untuk menjalankan prinsip GCG dalam operasional Bank dalam mendukung terlaksananya proses transformasi sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Adanya praktik kecurangan (*fraud*) merupakan hal yang bertentangan dengan prinsip GCG. Bank merasa perlu untuk melakukan langkah-langkah guna mencegah terjadinya *fraud* dan pelanggaran lainnya.

Dalam hal karyawan mengidentifikasi atau menemukan adanya indikasi pelanggaran maupun perbuatan *fraud* yang merugikan atau berpotensi merugikan Bank, maka karyawan wajib menyampaikan laporan melalui *whistleblowing system*.

Kebijakan penerapan *whistleblowing system* merupakan elemen kunci dalam menjaga integritas Bank guna meningkatkan transparansi Bank dan memerangi praktik yang dapat merusak kegiatan dan reputasi Bank.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Karyawan yang menyaksikan atau mengetahui adanya indikasi pelanggaran dan *fraud*, dapat menyampaikan laporan pelanggaran melalui media berikut:

Saran Pelaporan	Media Whistleblowing
E-mail	WhistleBlowing@maybank.co.id
Whistleblowing Box	Ditujukan ke: Gedung Sentral Senayan 3 Lantai 25, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno Senayan, Jakarta - 10270
Layanan Pesan Singkat	0878 99000 100
Aplikasi Pesan Instant - WhatsApp	0878 99000 100

Perlindungan bagi Whistleblower

Kebijakan penerapan *whistleblowing* ini berlaku untuk seluruh Karyawan, nasabah dan debitur serta pihak lain yang menyediakan jasa kepada Bank, termasuk konsultan, vendor, kontraktor, dan penyedia jasa lain. Setiap laporan yang masuk melalui media pelaporan *whistleblowing* akan didokumentasikan untuk ditindaklanjuti dan Bank akan memberikan jaminan kerahasiaan dan keamanan pelapor (*Whistleblower*). Bila pelapor menyertakan identitasnya secara jelas, maka pelapor juga dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya. Hal ini juga merupakan komitmen Bank dalam melindungi pelapor.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Dalam menjalankan fungsi dan pengawasannya, Dewan Komisaris dan Direksi telah menunjuk pihak yang mengelola, mengadministrasi, dan mengevaluasi setiap laporan *whistleblowing* yaitu Head National Anti Fraud, Head Industrial Relation dan Head Compliance Regulatory Affairs. Hasil dari evaluasi akan ditindaklanjuti dengan proses pemeriksaan dan investigasi. Seluruh hasil investigasi dari laporan akan dikelola oleh Unit Kerja National Anti Fraud.

► Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan Anti-Fraud

Struktur Organisasi Unit Kerja National Anti-Fraud



* Memiliki hubungan koordinasi dengan Director, Legal Compliance dan Corporate Secretary

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun 2018

Pada tahun 2018, terdapat 32 laporan *whistleblowing* yang diterima dan ditindaklanjuti dengan informasi secara rinci sebagai berikut:

Perihal	Media Penyampaian Reporting Media
	Email/WA/SMS/Lainnya
Jenis Indikasi Pengaduan (<i>Whistleblowing</i>)	
a. Kode Etik	25
b. Pelanggaran Hukum & Regulasi	-
c. Fraud	-
d. Lainnya	7
Jumlah Pengaduan (<i>Whistleblowing</i>)	32

Sanksi dan Tindak Lanjut Atas Pengaduan Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Bank telah memberikan sanksi bagi pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Direksi mengenai Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan serta PKB dan mengacu pada ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan Strategi Pencegahan *Fraud* di Tahun 2018

Selama tahun 2018, Bank telah dilakukan proses pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut atas laporan yang diterima dengan menerapkan strategi anti *fraud* yang disampaikan dalam laporan ke Direksi dan Komisaris; serta mengantisipasi risiko kejadian *fraud* baik yang berasal dari internal maupun eksternal Bank. Manajemen telah melakukan tindak lanjut dan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ada dan memperkuat sistem pengendalian internal.

Di sisi lain, dalam rangka mengendalikan risiko terjadinya *fraud*, Unit Kerja National Anti Fraud telah melakukan langkah-langkah pencegahan untuk menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pencegahan *fraud* oleh seluruh pihak terkait melalui *Anti fraud statement*, *training* dan kampanye *fraud awareness*, identifikasi dan analisis kerawanan, serta mengimplementasikan *Know Your Customer (KYC)* dan *Know Your Employee (KYE)*. Strategi ini dilakukan untuk menumbuhkan budaya *anti fraud* di Perusahaan yang dampaknya akan mencegah terjadinya *Fraud*, pelanggaran prosedur dan kode etik.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank. Informasi kondisi keuangan Bank telah dituangkan secara jelas dan transparan dalam beberapa laporan, di antaranya sebagai berikut:

Transparansi Kondisi Keuangan

Laporan Publikasi Tahunan

Laporan Publikasi Tahunan adalah laporan keuangan yang menggambarkan kinerja bank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dan informasi lain yang diumumkan kepada masyarakat dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tahunan. Laporan Publikasi Tahunan biasa dikenal dengan Laporan Tahunan Bank.

Laporan Tahunan adalah laporan untuk posisi akhir bulan Desember, antara lain mencakup:

- Informasi umum
- Laporan keuangan tahunan
- Informasi kinerja keuangan
- Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko yang diterapkan Bank
- Pengungkapan lain sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan
- Informasi lain yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan

Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun untuk 1 (satu) tahun buku dan disajikan paling sedikit dalam bentuk perbandingan dengan Laporan periode perbandingan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan Publik. Opini Akuntan Publik atas laporan keuangan wajib dikemukakan dalam Laporan Tahunan.

Bank wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 4 (empat) bulan setelah akhir tahun buku. Laporan Tahunan wajib tersedia bagi pemegang saham pada saat pemanggilan RUPS Tahunan.

Bank wajib mengumumkan Laporan Tahunan pada Situs *Web* Bank pada tanggal yang sama dengan penyampaian Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan wajib memelihara pengumuman laporan tersebut paling kurang untuk 5 (lima) tahun buku terakhir.

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Publikasi Triwulanan adalah laporan untuk posisi akhir bulan Maret, bulan Juni, bulan September dan bulan Desember. Laporan Publikasi Triwulanan meliputi:

- Laporan keuangan.
- Informasi kinerja keuangan.
- Informasi susunan dan komposisi pemegang saham, susunan Direksi dan susunan Dewan Komisaris serta susunan Dewan Pengawas Syariah untuk Bank Umum Syariah.
- Informasi lain yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Triwulanan disajikan dalam bentuk:

- Laporan keuangan individual; dan
- Laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Triwulanan wajib disajikan paling sedikit dalam bentuk perbandingan dengan Laporan periode perbandingan sesuai standar akuntansi keuangan.

Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, wajib menambahkan Laporan Publikasi Triwulanan dengan:

- Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau
- Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan non keuangan.

Untuk memenuhi ketentuan publikasi, Laporan Keuangan posisi akhir bulan Maret 2018 telah dipublikasikan melalui surat kabar Kontan, untuk posisi akhir Juni dan September 2018 telah dipublikasikan melalui surat kabar Media Indonesia dan untuk posisi akhir Desember 2017 telah dipublikasikan melalui surat kabar Media Indonesia. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan tersebut dan Laporan Keuangan Konsolidasian telah disampaikan kepada:

- OJK (Departemen Pengawasan Bank)
- OJK (Pengawas Pasar Modal)
- Bursa Efek Indonesia

▶ **Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya**

Selain itu, Laporan Keuangan Konsolidasian posisi akhir bulan Desember 2018 telah disampaikan juga kepada Lembaga Penjamin Simpanan. Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan Publikasi Triwulanan juga telah diumumkan melalui situs *website* perusahaan. Laporan Publikasi Triwulanan ditandatangani paling sedikit oleh Presiden Direktur dan 1 (satu) orang anggota Direksi Bank.

Laporan Publikasi Bulanan

Laporan Publikasi Bulanan meliputi laporan keuangan bulanan yang terdiri atas:

- Laporan Posisi Keuangan (Neraca).
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.
- Laporan Komitmen dan Kontinjensi.

Laporan Publikasi Bulanan yang meliputi laporan keuangan bulanan disajikan secara individu. Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Bulanan pada Situs *Web* Bank. Pengumuman Laporan Publikasi Bulanan pada Situs *Web* Bank dilakukan paling lambat akhir bulan berikutnya setelah posisi akhir bulan laporan. Bank wajib memelihara pengumuman Laporan Publikasi Bulanan pada Situs *Web* Bank paling kurang untuk 2 (dua) Tahun Buku terakhir.

Bank menyampaikan Laporan Publikasi Bulanan secara *online* melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam hal penyampaian laporan belum dapat dilakukan, Bank menyampaikan Laporan Publikasi Bulanan secara *online* melalui sistem Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU).

Penyampaian Laporan Publikasi Bulanan secara *online* melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan atau sistem LKPBU dilakukan sesuai tata cara, format, dan jangka waktu dalam ketentuan mengenai sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan atau LKPBU. Bank mempublikasikan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan dalam format Laporan Bulanan setiap bulannya dalam format sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon

Jumlah pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Pegawai
Di atas Rp1 miliar	16
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	27
Rp500 juta ke bawah	209

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dengan Penyediaan Dana Besar

Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur/group inti per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

No	Penyediaan Dana	Debitur	Nominal (Jutaan Rupiah)
1.	Kepada Pihak Terkait	178	2.384.014
2.	Kepada Debitur Inti		
	- Perorangan	15	19.430.289
	- Group	10	10.468.881

Penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank (*related party*) dan kepada debitur/group inti telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan tidak terdapat pelanggaran maupun pelanggaran BMPK sepanjang tahun 2018.

Secara berkala bank menyampaikan laporan kepada Regulator meliputi:

- Laporan Bulanan Pihak Terkait dengan Bank (*related party*) untuk Individual
- Laporan Triwulanan Pihak Terkait Bank (*related party*) untuk konsolidasi dengan Perusahaan Anak
- Laporan Enam Bulanan Daftar Rincian Pihak Terkait dengan Bank (*related party*)
- Laporan Bulanan Debitur Inti Bank

Untuk laporan tersebut Di atas Bank telah memiliki otomasi pelaporan untuk Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait Bank (*related party*) baik Individual Bank maupun Konsolidasi dengan Perusahaan Anak, serta penyediaan Dana kepada Debitur Inti.

Bank telah memiliki kebijakan internal mengenai mekanisme pemantauan penyediaan dana dengan memperhatikan penyebaran/ diversifikasi portofolio penyediaan dana yang diberikan dan Bank telah menetapkan kebijakan internal mengenai limit penyediaan dana, seperti di antaranya adalah penetapan limit internal penyediaan dana besar untuk debitur dan obligor.

Di bawah ini merupakan laporan Penyediaan dana kepada Pihak Terkait dengan Bank (*related party*) untuk posisi per 31 Desember 2018:

No	Nama Perusahaan	Total Saldo/pihak terkait (Jutaan Rupiah)	Keterangan
1	UBSS AG		
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	-	
	- Dikecualikan dari BMPK	1.527	
2	Malayan Banking Berhad		
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	422.029	
	- Dikecualikan dari BMPK	499.487	
3	Maybank Kim Eng Securities		
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	125.010	
	- Dikecualikan dari BMPK	-	
4	Bank Maybank Syariah Indonesia		
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	32	
	- Dikecualikan dari BMPK	-	
5	MOCS, Sdn Bhd		
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	-	
	- Dikecualikan dari BMPK	-	
6	Sorak Financial Holding, Pte Ltd		
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	-	
	- Dikecualikan dari BMPK	-	
7	Malayan Islamic Berhad		
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	-	
	- Dikecualikan dari BMPK	-	

► Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dengan Penyediaan Dana Besar

No	Nama Perusahaan	Total Saldo/pihak terkait (Jutaan Rupiah)	Keterangan
8	Maybank Asset Management		
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	280	
	- Dikecualikan dari BMPK	-	
9	Maybank Asset Management Group Berhad	-	
10	Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan hubungan karena keluarga		
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	39.347	
	- Dikecualikan dari BMPK	47.251	
11	PT Maybank Indonesia Finance		
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	130.770	
	- Dikecualikan dari BMPK	-	
12	PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk		
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	180.160	
	- Dikecualikan dari BMPK	347	
13	Penyertaan Pada Perusahaan Anak:		
	- PT Maybank Indonesia Finance	32.370	
	- PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk	551.776	
14	PT Lombok Saka		
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	29.570	
	- Dikecualikan dari BMPK	3.953	
15	PT Bramanta Wana Parahita	3.275	Dikecualikan dari BMPK
16	PT Sri Rejeki Isman, Tbk	316.830	Dikecualikan dari BMPK

Informasi Penyediaan dana kepada 10 debitur terbesar (*Large Exposure*) sebagai berikut:

No	Nama Debitur	Kolektibilitas	Saldo (Jutaan Rupiah)
1	A	1	5.438.308
2	B	1	2.015.716
3	C	1	2.000.000
4	D	1	1.905.526
5	E	1	1.709.208
6	F	1	1.563.024
7	G	1	1.532.734
8	H	1	1.229.490
9	I	1	1.151.195
10	J	1	999.755

Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan Politik

Kebijakan internal Bank, berdasarkan SOP CSR, melarang keterlibatan karyawan maupun Bank dalam kegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Selama tahun 2018, Bank tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

Dalam hal kegiatan sosial, Maybank Indonesia telah melaksanakan beberapa Program CSR yang memberi dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang. Pelaksanaan kegiatan sosial akan dilaporkan dalam bagian khusus tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Kebijakan

Bank telah menetapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa Sebagai pedoman kerja bagi perusahaan dalam merealisasikan pembelian barang/jasa yang dibutuhkan oleh unit kerja guna mendukung operasional bank/pelayanan kepada nasabah. Barang/jasa yang dibeli tersebut harus memenuhi beberapa aspek penting antara lain: Telah sesuai dengan standard mutu yang ditetapkan (*requirement*), harga yang terbaik, mekanisme penyerahan barang/jasa, mekanisme pembayaran tagihan dan hal-hal lain sesuai yang disyaratkan oleh bank.

Maybank Indonesia berkomitmen untuk mengimplementasikan proses pengadaan barang/jasa secara transparan dan obyektif sehingga semua rekanan diperlakukan secara *fair* dan rekanan tidak diperkenankan mengikuti proses pengadaan barang secara tidak wajar seperti memanipulasi, menyajikan fakta-fakta penting secara keliru, maupun melakukan praktik-praktik curang lainnya.

Bank mengapresiasi vendor yang telah berpartisipasi mengikuti proses tender sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan juga terhadap vendor yang terpilih merealisasikan pengadaan barang/jasa yang dibutuhkan. Selama tahun 2018 peserta tender telah mengikuti/melihat secara langsung proses tender yang dilakukan secara transparan dan obyektif dimana pelaksanaan tender dilakukan oleh tim tender yang kredibel dan pada akhir proses tender, hasil tender telah diberitahukan kepada para peserta tender yang mengikuti. Secara keseluruhan, kebijakan ini juga merupakan perwujudan dari nilai-nilai GCG yakni TARIF (*Transparent, Accountable, Responsible, Independent dan Fair*).

Aktivitas Terkait Kriteria Dan Seleksi Rekanan (Pemasok)

Pada tahun 2018, proses pemilihan calon rekanan telah dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku antara lain memperhatikan persyaratan legalitas, reputasi (*track record*), keberadaan (*existensi*) dan kesiapan dari rekanan dalam menyediakan barang/jasa yang dibutuhkan oleh Maybank Indonesia.

Sesuai ketentuan yang berlaku, rekanan yang diundang mengikuti tender merupakan rekanan yang telah terdaftar di Daftar Rekanan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dimana para rekanan tersebut sebelumnya telah lulus seleksi yang dilakukan oleh tim Vendor Relation Bank Maybank Indonesia. Selain itu, rekanan tersebut wajib mematuhi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Maybank Indonesia yang telah ditandatangani serta bersikap profesional dalam menyediakan barang/jasa ataupun melaksanakan kerjasama suatu proyek yang diberikan Maybank Indonesia. Dalam operasional pelayanan pemenuhan kebutuhan unit kerja, Maybank Indonesia telah didukung dengan Procurement Management System (PMS) dan sehingga proses pengadaan barang/jasa dapat direalisasikan secara efektif dan efisien.

Kebijakan Anti Korupsi

Bank memiliki Kebijakan Anti Suap dan Korupsi (*Anti Bribery and Corruption/ AB&C*) yang terkoneksi dengan aturan pendukung terkait, antara lain ketentuan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, Strategic Procurement, Penerapan Strategi Anti *Fraud* dan ketentuan pendukung lainnya. Berikut *summary* ruang lingkup umum Kebijakan AB&C Maybank Indonesia mengatur:

1. Pengelolaan risiko suap dan korupsi
2. Pemberian dan penerimaan keuntungan atau hadiah, jamuan bisnis dan keramah tamahan
3. Hubungan usaha dengan Pemasok, Vendor atau Perorangan Terkait/ Pihak Ketiga lainnya
4. Kontribusi dalam kegiatan politik, penggalangan dana dan amal
5. Pemantauan
6. Pencatatan dan dokumentasi
7. *Whistleblowing*
8. Pelatihan dan *Awareness*

Selain itu Maybank Indonesia juga terus mengoptimalkan adanya program-program yang efektif guna mendukung penerapan Kebijakan Anti Suap dan Korupsi di lingkungan Bank.

Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah

Kebijakan perlindungan kepada nasabah juga berkaitan dengan kebijakan pengelolaan pengaduan Nasabah, dimana pengelolaannya dibuat sejalan dengan Misi dari Maybank yaitu "*Humanizing Financial Services*" dan ketentuan perlindungan konsumen yang berlaku Bank menetapkan untuk mengembangkan *service values*, *service standard* dan *service commitment* yang selaras dengan

fokus strategi layanan terbaru serta melanjutkan peningkatan proses komunikasi dan kampanye CARE (*Customers Are Really Everything*) yang melandasi seluruh proses kerja Tim Layanan yang tersedia di Maybank. Komitmen ini merupakan wujud nyata perhatian Bank terhadap peningkatan kualitas layanan.

Sejalan dengan hal tersebut, Maybank Indonesia juga berkomitmen dalam memberikan perlindungan simpanan dan kerahasiaan data nasabah dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Maybank Indonesia mengimplementasikan sistem teknologi informasi yang dapat melindungi dan menjaga data seluruh nasabah.

Perlindungan Hak Kreditur

Bank menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta memperlakukan persamaan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi dalam rangka melindungi hak-hak kreditur. Dengan keterbukaan informasi, seluruh kreditur maupun mitra usaha berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai

kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat.

Perlindungan terhadap hak-hak kreditur tertuang dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian dari pelaksanaan dari

hak-hak kreditur, Bank juga senantiasa menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.

Kebijakan Dividen

Bank membagikan Dividen berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia dan harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bank memiliki kebijakan Dividen dapat dibagikan jika terdapat kelebihan kas dari kegiatan operasional setelah dilakukan penyisihan sejumlah dana cadangan, aktivitas pendanaan, belanja modal dan modal kerja Bank. Jumlah maksimum Dividen yang dapat dibagikan sebesar 50% dari Laba Bersih Konsolidasi Bank setiap tahunnya. Namun jika diperlukan, Bank dari waktu ke waktu dapat memutuskan untuk tidak membagikan Dividen kepada para pemegang saham, seperti dalam hal Bank membutuhkan dana tersebut untuk ekspansi bisnis, pemenuhan ketentuan persyaratan kecukupan modal, atau untuk akuisisi.

Dividen Tahun Buku 2016

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2017, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2016. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2016 sebesar Rp1.948.311.405.887 sebesar Rp5,75 (lima rupiah tujuh puluh lima sen) per saham atau kurang lebih 20% dari laba bersih sebesar Rp389.544.334.198 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2017

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2018, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2017. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2017 sebesar Rp1.804.030.994.217 sebesar Rp5,33 (lima rupiah tiga puluh tiga sen) per saham atau kurang lebih 20% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp360.806.198.843 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2018

Keputusan penetapan pembagian dividen dari laba bersih Bank Tahun Buku 2018 akan disampaikan dalam RUPS Tahunan 2019.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Hingga akhir periode 31 Desember 2018, Bank tidak memiliki Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan, Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Share Option

Shares option adalah opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka

pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank dan telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Bank.

Pada tahun 2018, Bank tidak memiliki program pemberian opsi saham baik kepada Dewan Komisaris, Direksi maupun kepada Pejabat Eksekutif.

Buy Back Saham dan Obligasi

Buy back saham dan/atau buy back obligasi merupakan upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan oleh Bank dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut, yang tata cara pelaksanaan atau mekanismenya telah diatur sesuai

dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan yang berlaku atau perjanjian yang disepakati.

Selama tahun 2018, Bank tidak melakukan *buy back* saham maupun obligasi.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah serta Remunerasi Variabel yang Diterima Pegawai

Jenis Rasio	Besarnya Rasio		
	2018	2017	2016
Rasio gaji karyawan yang tertinggi dan terendah	58,94x	60,51 x	62,38 x
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	3,11x	3,20 x	2,98 x
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,27x	1,27 x	1,27 x
Rasio gaji Direksi tertinggi dan karyawan tertinggi	3,25x	3,15 x	2,86 x

Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Karyawan Tahun 2018

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah diterima dalam 1 tahun		Rp (Juta)
	Karyawan		
	Orang		
Total	6.358		144.551

Kebijakan Benturan Kepentingan (Termasuk *Insider Trading*)

Bank telah memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan yang bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank. Kebijakan ini mengatur tentang tata cara perdagangan surat berharga Maybank Indonesia maupun Maybank Group dan menegaskan kembali larangan

penggunaan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan dan manajemen.

Setiap karyawan maupun manajemen yang akan melakukan transaksi Surat Berharga diwajibkan untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank sebelum rencana transaksi. Demikian juga apabila karyawan dan/atau

manajemen telah melakukan transaksi, diwajibkan untuk memberitahukan (notifikasi) kepada Bank setelah transaksi terjadi.

Dengan adanya kebijakan ini, penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi karyawan maupun manajemen (orang dalam) dapat dimitigasi.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Berdasarkan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK. Bank menerapkan aspek dan prinsip GCG berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” sebagai berikut:

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara telah diatur di dalam Anggaran Dasar Bank. Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS tahunan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPST 2018.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini.
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah menyusun suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor sebagaimana direkomendasikan.
		2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs <i>web</i>	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan	
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Bank serta ketentuan regulator yang berlaku.	
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait.	
	Prinsip 4: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini.	
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini.	
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Penjelasan (<i>Explain</i>). Bank sedang menyusun suatu kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana direkomendasikan	
		4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini.	
	3. Fungsi dan Peran Direksi	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Bank serta ketentuan regulator yang berlaku.
			5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait.
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi			Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini.	
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi		6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Mekanisme penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui perbandingan antara target dan pencapaian Bank secara actual, sesuai dengan bidang tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan Balance Scorecard yang telah ditetapkan.	
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini.	
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Penjelasan (<i>Explain</i>). Bank sedang menyusun suatu kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana direkomendasikan	

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memiliki kebijakan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang melarang adanya <i>insider trading</i> .
		7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan memiliki Pedoman Kepatuhan Anti-Korupsi.
		7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini
		7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini
		7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistle blowing</i>	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memiliki sistem <i>whistle blowing</i> sebagaimana telah diungkapkan di dalam laporan tahunan Bank.
		7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memiliki suatu kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sebagai bagian dari program retensi.
5. Keterbukaan Informasi	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini
		8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Latar Belakang

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (“TKT”) pada Konglomerasi Keuangan didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 18/POJK.03/2014 (“POJK No.18/2014”) dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan (“SEOJK No.15/2015”). Berdasarkan POJK No.18/2014, setiap konglomerasi Keuangan wajib memiliki Pedoman TKT dengan mengacu pada peraturan yang konservatif guna menjadi panduan bagi Lembaga Jasa Keuangan (“LJK”) dalam Konglomerasi Keuangan untuk menerapkan tata kelola.

Bank telah menerapkan TKT guna memperoleh peningkatan kualitas penerapan TKT, dalam rangka mendorong Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia memiliki tata kelola yang lebih prudent sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) atau profesional, dan kewajaran (*fairness*), serta dapat mendorong stabilitas sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing nasional.

Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia

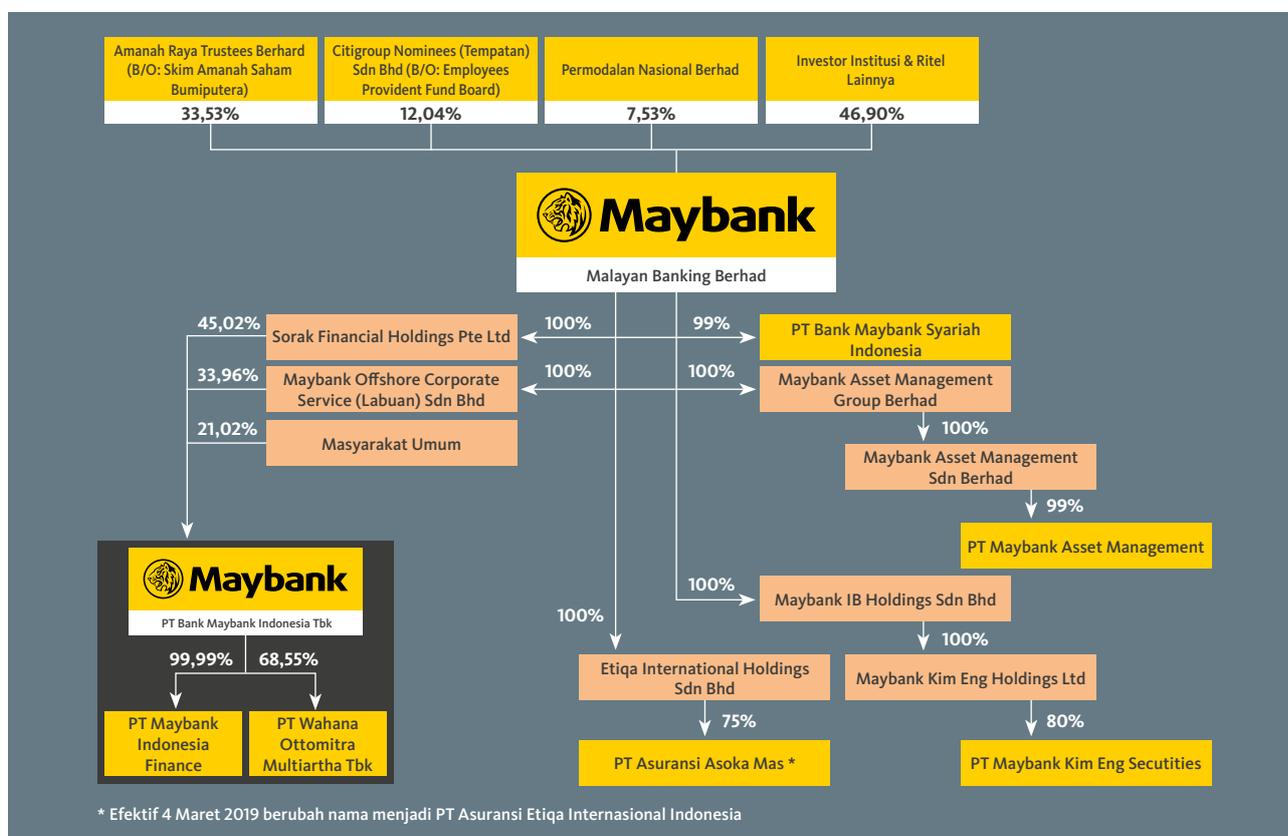
Berdasarkan POJK NO.18/2014, suatu Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan TKT secara komprehensif dan efektif serta memiliki struktur yang terdiri dari Entitas Utama dan Perusahaan Anak dan/atau Perusahaan Terelasi beserta Perusahaan anaknya. Konglomerasi Keuangan yang dimaksud meliputi jenis Lembaga Jasa Keuangan seperti; bank, perusahaan pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi dan reasuransi.

LJK-LJK yang berada dalam satu grup atau kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan/atau pengendalian wajib membentuk Konglomerasi Keuangan. Konglomerasi Keuangan tersebut memiliki struktur yang terdiri dari Entitas Utama dan perusahaan anak dan/atau perusahaan terelasi. Konglomerasi Keuangan tersebut meliputi jenis LJK berupa bank, perusahaan asuransi dan reasuransi, perusahaan efek, dan/atau perusahaan pembiayaan.

Dalam hal struktur Konglomerasi Keuangan merupakan kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan pengendalian, maka pemegang saham pengendali Konglomerasi Keuangan tersebut wajib menunjuk Entitas Utama. Malayan Banking Berhad (“MBB”) sebagai pemegang saham pengendali dari Group Maybank di Indonesia telah menunjuk Bank sebagai Entitas Utama melalui suratnya tertanggal 27 Maret 2015. Penunjukan ini didasarkan pada kriteria jumlah aset terbesar dan/atau memiliki kualitas penerapan manajemen risiko yang baik. Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia terdiri dari Bank sebagai Entitas Utama (EU), dan LJK lainnya sebagai perusahaan anak atau perusahaan terelasi, yaitu PT Maybank Indonesia Finance (perusahaan pembiayaan), PT Wahana Ottomitra MultiarthaTbk (WOM) (perusahaan pembiayaan), PT Maybank Syariah Indonesia (perbankan Syariah), PT Maybank Asset Management (Manajer Investasi dan Konsultasi), PT Maybank Kim Eng Securities (MKES) (perantara pedagang efek). Pada tahun 2018 anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia bertambah 1 LJK yaitu PT Asuransi Asoka Mas (perusahaan asuransi).

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 22 Mei 2015, Bank telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia sehingga sesuai dengan POJK No. 18/2014, maka Bank selaku Entitas Utama diwajibkan untuk menerapkan Tata Kelola Terintegrasi.

Struktur Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia



Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Sebagaimana diatur dalam POJK No.18/2014 kerangka Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan merupakan pedoman minimal yang wajib dipatuhi oleh Konglomerasi Keuangan sehingga akan tercapai kesamaan tingkat penerapan tata kelola di seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Penyusunan kerangka TKT mengacu pada POJK No.18/2014 dan ketentuan tata kelola yang berlaku bagi masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan secara terintegrasi dengan seluruh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan.

Dalam rangka penerapan TKT oleh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, Bank telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membentuk Komite TKT;
2. Menerbitkan Pedoman T;KT;
3. Menerbitkan Piagam Komite TKT
4. Memiliki satuan-satuan kerja terintegrasi yang antara lain:
 - a. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi ("SKKT");
 - b. Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi ("SKAIT");
 - c. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi ("SKMRT");
5. Menyampaikan Pedoman TKT kepada seluruh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Pedoman TKT disusun oleh Direksi Bank dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Pedoman TKT paling sedikit mencakup 2 (dua) bagian besar Pedoman dengan penerapannya masing-masing, yang meliputi:

- 1) Kerangka TKT bagi Entitas Utama; dan
- 2) Kerangka TKT bagi LJK anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Kerangka Pedoman TKT Entitas Utama	Kerangka Pedoman TKT LJK Anggota
a. Persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama; b. Tugas dan Tanggung jawab Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama; c. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi; d. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi; e. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi; dan f. Penerapan manajemen risiko terintegrasi.	a. Persyaratan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris; b. Persyaratan calon anggota Dewan Pengawas Syariah; c. Struktur Direksi dan Dewan Komisaris; d. Struktur Dewan Pengawas Syariah; e. Independensi tindakan Dewan Komisaris; f. Pelaksanaan fungsi pengurusan LJK oleh Direksi; g. Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris; h. Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah; i. Pelaksanaan fungsi kepatuhan, fungsi audit intern, dan pelaksanaan audit ekstern; j. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko; k. Kebijakan remunerasi; dan l. Pengelolaan benturan kepentingan.

Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan

Sesuai dengan ketentuan POJK No.18/2014 dan SE OJK No. 15/2015, sebagai Entitas Utama, Bank wajib menyusun laporan penilaian pelaksanaan TKT setiap semester dan laporan tahunan pelaksanaan TKT yang kemudian disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Sepanjang tahun 2018, Bank selaku Entitas Utama telah melakukan Penilaian Pelaksanaan TKT untuk posisi pelaporan Semester I dan Semester II. Aspek Penilaian Pelaksanaan TKT bagi Konglomerasi Keuangan merupakan penilaian terhadap 3 (tiga) aspek Tata Kelola Terintegrasi, yaitu struktur, proses, dan hasil Tata Kelola Terintegrasi.

1. Struktur

Bertujuan menilai kecukupan struktur TKT agar proses pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

2. Proses

Bertujuan menilai efektivitas proses pelaksanaan TKT yang didukung oleh kecukupan struktur Tata Kelola Terintegrasi sehingga memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

3. Hasil Tata Kelola

a. Bertujuan menilai kualitas hasil yang memenuhi harapan pemangku kepentingan, mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain:

- kinerja Konglomerasi Keuangan seperti efisiensi dan permodalan;
- kecukupan transparansi laporan tahunan pelaksanaan TKT;
- obyektivitas dalam melakukan *assessment* atau audit;
- tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi LJK seperti *fraud*, pelanggaran ketentuan terkait laporan LJK kepada Otoritas Jasa Keuangan; sesuai dengan sektor jasa keuangan masing-masing.

b. Hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat penilaian, yaitu:

- Peringkat 1;
- Peringkat 2;
- Peringkat 3;
- Peringkat 4; dan
- Peringkat 5.

Faktor Penilaian Penerapan TKT bagi Konglomerasi Keuangan

Penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi mencakup paling sedikit 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yaitu

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama;
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi;
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi;
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
7. Penyusunan dan pelaksanaan pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Perbandingan Peringkat Laporan pelaksanaan TKT periode Juni 2018 dan Desember 2018

No.	Indikator	Juni 2018	Desember 2018
1.	Direksi Entitas Utama	2	2
2.	Dewan Komisaris Entitas Utama	1	1
3.	Komite Tata Kelola	1	1
4.	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi	1	1
5.	Satuan Kerja Audit Terintegrasi	1	1
6.	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi	1	1
7.	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi	1	1
Peringkat		2	2

*) Dilakukan penyesuaian Peringkat dengan perhitungan secara konservatif.

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia

Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia untuk posisi Semester I dan II tahun 2018 dikategorikan "Peringkat 2" ("Baik"). Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip TKT, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2018

Bank selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, telah menyampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi tahun 2018.

Laporan Tahunan tersebut disusun dengan mengacu kepada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Laporan Tahunan Pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia terdiri dari:

1. Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi selama tahun buku 2018;
2. Struktur Konglomerasi Keuangan;
3. Struktur kepemilikan saham pada Konglomerasi Keuangan yang menggambarkan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholders*);
4. Struktur kepengurusan pada Bank sebagai Entitas Utama dan LJK (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan;
5. Kebijakan Transaksi Intra-Grup;
6. Komite TKT;
7. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Maybank Indonesia, yang terdiri dari:
 - a. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana dimaksud pada butir IX Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; dan
 - b. Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola tahun 2016 sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Penerapan ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecards

Dalam rangka menerapkan ASEAN CG Scorecards, Bank mengukur praktik-praktik tata kelola dan terus berupaya menyelaraskan praktik penerapan tata kelola dengan ASEAN CG Scorecards melalui *self-assessment*.

Berikut *self-assessment* yang diselaraskan antara isi Laporan Tahunan Bank 2018 dengan Index ASEAN CG Scorecards. Indeks tersebut telah diringkas dan tetap sesuai dengan kriteria.

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A	HAK-HAK PEMEGANG SAHAM	
A.1	Hak-Hak Dasar Pemegang Saham	
A.1.1	Apakah perusahaan melakukan pembayaran dividen (interim maupun final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu seluruh pemegang saham diperlakukan dengan sama dan dividen dibayarkan dalam jangka waktu 30 hari setelah (i) pengumuman dividen interim dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen final.	186, 344, 461
A.2	Hak untuk Berpartisipasi dalam Keputusan-Keputusan mengenai Perubahan Mendasar perusahaan	
	Apakah Pemegang Saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam:	
A.2.1	Perubahan Anggaran Dasar perusahaan?	342
A.2.2	Otorisasi penambahan modal?	342
A.2.3	Peralihan seluruh atau sebagian aset, yang menyebabkan penjualan perusahaan?	342
A.3	Hak untuk Berpartisipasi secara Efektif dan Memberikan Suara dalam RUPS serta Mendapat Informasi mengenai Tata Tertib RUPS, termasuk prosedur Pemungutan Suara	
A.3.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan oleh agenda, untuk menyetujui remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda, dan honorarium lainnya) atau setiap peningkatan remunerasi untuk Direktur/Komisaris non-eksekutif?	346
A.3.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham minoritas untuk menominasikan kandidat Direksi/Dewan Komisaris?	345
A.3.3	Apakah perusahaan memperbolehkan pemegang saham untuk memilih Direksi/Komisaris secara individual?	345
A.3.4	Apakah perusahaan menginformasikan prosedur pemungutan suara yang akan digunakan sebelum rapat dimulai?	343-344
A.3.5	Apakah di risalah RUPST terakhir tercantum bahwa para pemegang saham mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham serta jawaban yang diberikan oleh perusahaan?	343
A.3.6	Apakah perusahaan menginformasikan hasil pemungutan suara, termasuk suara setuju, tidak setuju dan tidak memberikan suara untuk seluruh keputusan/setiap agenda dari RUPST terakhir?	344-347
A.3.7	Apakah perusahaan menginformasikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri RUPST terakhir?	343, 348, 349
A.3.8	Apakah perusahaan menginformasikan jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta CEO (jika beliau bukan anggota Dewan) menghadiri RUPST terakhir?	343, 348, 349
A.3.9	Apakah perusahaan mengizinkan pemberian suara tanpa kehadiran (<i>voting in absentia</i>)?	Tata Tertib RUPS
A.3.10	Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara dengan jajak pendapat (bukan dengan cara mengacungkan tangan) untuk semua keputusan pada RUPST terakhir?	Tata Tertib RUPS
A.3.11	Apakah perusahaan menginformasikan penunjukan pihak ketiga (pengamat) untuk menghitung dan/atau memvalidasi penghitungan suara di RUPST?	343, 344, 348, 349
A.3.12	Apakah perusahaan mempublikasikan hasil pemungutan suara seluruh keputusan dari RUPST/RUPSLB terakhir, satu hari kerja setelah RUPS dilaksanakan?	343, 347, 349 (2 hari)
A.3.13	Apakah perusahaan melakukan pemanggilan RUPST dan RUPSLB 21 hari sebelumnya?	339, 343, 345
A.3.14	Apakah perusahaan menyampaikan alasan dan penjelasan untuk masing-masing agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham, di dalam panggilan RUPST/edaran dan/atau pernyataan perusahaan?	Pengumuman RUPS pada Website Bank

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A.3.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengusulkan agenda RUPST?	342, Pengumuman RUPS dan Anggaran Dasar Perusahaan poin 18.5 di Website Bank
A.4	Pasar harus Diijinkan untuk mengawasi perusahaan secara Efisien dan Transparan	
A.4.1	Dalam hal penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah Direksi/Dewan Komisaris perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi?	187
A.5	Pelaksanaan Hak Kepemilikan oleh Pemegang Saham, termasuk Investor Institusi, harus difasilitasi	
A.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan praktik-praktik yang dilaksanakan perusahaan untuk mendorong para pemegang saham untuk terlibat dengan perusahaan, lebih dari RUPST?	46-53
B	PERLAKUKAN YANG ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM	
B.1	Saham dan Hak Voting	
B.1.1	Apakah setiap saham biasa perusahaan memiliki 1 (satu) hak voting?	342
B.1.2	Jika perusahaan memiliki lebih dari satu jenis saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak voting untuk masing-masing jenis saham (contohnya melalui situs web Bank/situs web Bursa Efek/situs web regulator)?	Anggaran Dasar Bank poin 10.6 di Website Bank
B.2	Panggilan RUPST	
B.2.1	Apakah setiap keputusan dalam RUPST terakhir hanya untuk 1 (satu) hal, yaitu tidak terdapat penggabungan beberapa hal dalam 1 (satu) keputusan?	Ringkasan Berita Acara RUPS di Website Bank
B.2.2	Apakah panggilan RUPST terakhir diterjemahkan ke bahasa Inggris dan dipublikasikan pada hari yang sama dengan versi bahasa lokal? Apakah panggilan RUPST memiliki detail sebagai berikut:	343, 344, 348, 349 dan Website bank
B.2.3	Apakah terdapat informasi profil Direktur/Komisaris (minimal umur, kualifikasi pendidikan, tanggal penunjukan, pengalaman dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) yang akan dipilih/dipilih kembali?	78-85 dan Website Bank
B.2.4	Apakah auditor yang akan ditunjuk/ditunjuk ulang, teridentifikasi dengan jelas?	344, 436 dan Website Bank
B.2.5	Apakah dokumen surat kuasa tersedia dan mudah didapat?	Pemanggilan RUPS di Website Bank
B.3	Perdagangan oleh Orang Dalam dan yang tidak sesuai peraturan harus dilarang	
B.3.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan/atau mengatur larangan bagi Direktur/Komisaris maupun karyawannya untuk memanfaatkan informasi yang belum tersedia bagi masyarakat umum?	451, 462
B.3.2	Apakah Direktur/Komisaris perusahaan diwajibkan melaporkan transaksinya atas saham perusahaan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja?	96
B.4	Transaksi dengan pihak terkait oleh Direksi dan Senior Manajemen	
B.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan para Direktur/Komisaris untuk menginformasikan kepentingan mereka atas suatu transaksi dan benturan kepentingan lainnya?	187, 462
B.4.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan Komite dari Direktur/Komisaris Independen untuk mereview transaksi material dengan pihak terkait, untuk menentukan apakah transaksi tersebut untuk kepentingan perusahaan dan pemegang saham?	187, 462
B.4.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi mata acara rapat dimana mereka memiliki kepentingan?	Anggaran Dasar Bank di Website Bank
B.4.4	Apakah perusahaan memiliki kebijakan tentang pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris, baik melarang pemberian pinjaman atau meyakinkan bahwa pemberian pinjaman dilakukan berdasarkan <i>arm's length</i> basis dan dengan tingkat bunga pasar?	366, 462
B.5	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan yang tidak sesuai peraturan	
B.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi dengan pihak terkait dilakukan dengan wajar dan berdasarkan <i>arm's length</i> ?	187, 462
B.5.2	Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan?	Anggaran Dasar Bank poin 12.9 pada Website Bank

Penerapan ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecards

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
C	PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN	
C.1	Menghormati hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan perundang-undangan atau berdasarkan kesepakatan Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik mengenai:	
C.1.1	Keberadaan dan ruang lingkup usaha perusahaan untuk memenuhi kesejahteraan nasabah?	312-319, 460, 526-527
C.1.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor?	459
C.1.3	Usaha perusahaan untuk memastikan bahwa rantai usahanya (<i>value chain</i>) ramah lingkungan atau konsisten dengan mempromosikan pembangunan berkelanjutan?	512-516
C.1.4	Usaha perusahaan untuk berinteraksi dengan komunitas-komunitas dimana perusahaan beroperasi?	518-527
C.1.5	Program dan prosedur anti korupsi perusahaan?	460
C.1.6	Bagaimana hak-hak kreditur terlindungi?	460
C.1.7	Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang menguraikan tentang usaha-usaha perusahaan atas isu-isu terkait lingkungan/ekonomi dan sosial?	Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan ini
C.2	Dalam hal kepentingan para pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, maka pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapat ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka	
C.2.1	Apakah perusahaan menyediakan kontak detil melalui <i>website</i> atau Laporan Tahunan perusahaan, sehingga para pemangku kepentingan (seperti nasabah, pemasok, masyarakat, dan lainnya) dapat menyampaikan masalah dan/atau keluhan atas kemungkinan pelanggaran hak mereka?	62, 115, 448, 453
C.3	Mekanisme agar karyawan dapat berpartisipasi harus dapat dikembangkan	
C.3.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktik-praktik untuk kesehatan, keamanan dan kesejahteraan karyawannya?	294-303, 516-518
C.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik mengenai program pelatihan dan pengembangan karyawannya?	93, 294-303
C.3.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan remunerasi/kompensasi yang tidak hanya memperhitungkan kinerja perusahaan jangka pendek?	300, 517
C.4	Para pemangku kepentingan termasuk karyawan secara individu maupun perwakilan mereka, harus dapat dengan bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mengenai praktik-praktik ilegal atau tidak etis kepada Direksi dan hak-hak mereka tidak dikompromikan karena melakukan hal tersebut	
C.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan <i>whistle blowing</i> yang memuat prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak melalui situs <i>web</i> atau laporan tahunan perusahaan	453-454
C.4.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan yang mengungkapkan perilaku ilegal atau tidak etis dari pembalasan?	453
D	PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI	
D.1	Transparansi Struktur Kepemilikan	
D.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas beneficial owners, dengan kepemilikan saham 5% atau lebih?	94-95, 98
D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan secara langsung/tidak langsung dari pemegang saham mayoritas?	94-98
D.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik langsung/tidak langsung?	94, 96, 97
D.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh manajemen senior, baik langsung/tidak langsung?	94
D.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan detil perusahaan induk, anak perusahaan, asosiasi, perusahaan patungan (<i>joint ventures</i>) dan <i>special purpose enterprises</i> ?	99-102
D.2	Kualitas Laporan Tahunan	
	Apakah Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut ini:	
D.2.1	Tujuan perusahaan	70-71
D.2.2	Indikator-indikator kinerja keuangan	20-23
D.2.3	Indikator-indikator kinerja non-keuangan	24-33
D.2.4	Kebijakan Dividen	186, 461

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D.2.5	Detil biografi (minimum umur, kualifikasi pendidikan, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman yang relevan dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) dari seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	78-85
D.2.6	Detil kehadiran dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris	367, 371
D.2.7	Total remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	380-383
	Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola	
D.2.8	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengkonfirmasi kepatuhan perusahaan terhadap tata kelola perusahaan dan jika terdapat pelanggaran, telah teridentifikasi dan dijelaskan alasan untuk setiap masalah?	331, 377, 463-465
D.3	Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Terkait	
D.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan mengenai <i>review</i> dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material?	187, 462
D.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan dan sifat serta nilai setiap transaksi dengan pihak terkait yang material?	187
D.4	Direktur dan Komisaris melakukan transaksi saham perusahaan	
D.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam?	462
D.5	Eksternal Auditor dan Laporan Auditor	
	Jika perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang sama untuk jasa audit dan jasa non-audit	
D.5.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?	114, 436
D.5.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?	114, 436
D.6	Media Komunikasi	
	Apakah perusahaan menggunakan media di bawah ini untuk berkomunikasi?	
D.6.1	Laporan Triwulan	455
D.6.2	Situs Web perusahaan	115, 455-456
D.6.3	<i>Analyst meeting</i>	448
D.6.4	Media briefings	448-450, 455-456
D.7	Jadwal Pengeluaran Laporan Tahunan/Keuangan	
D.7.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang diaudit dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	827
D.7.2	Apakah laporan tahunan dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	58-59
D.7.3	Apakah pernyataan bahwa Laporan Keuangan Tahunan telah disajikan secara benar dan wajar, telah dikonfirmasi oleh Dewan Komisaris atau Direksi dan/atau pejabat terkait dari perusahaan.	58-59
D.8	Situs Web perusahaan	
	Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal berikut:	
D.8.1	Laporan Keuangan (triwulan terakhir)	115
D.8.2	Materi yang disampaikan dalam briefing kepada analis dan media	115, 448-450
D.8.3	Laporan Tahunan yang dapat diunduh	115
D.8.4	Panggilan RUPS dan/atau RUPSLB	115, 344, 347 dan Website Bank
D.8.5	Berita Acara RUPST dan/atau RUPSLB	115, 344, 347 dan Website Bank
D.8.6	Konstitusi perusahaan (undang-undang, nota dan anggaran dasar perusahaan)	115, 344, 347 dan Website Bank
D.9	Hubungan Investor	
D.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, faksimili, dan email) dari petugas/institusi yang bertanggung jawab atas hubungan investor?	62
E	TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	
E.1	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	
	Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dan Tata Kelola perusahaan yang jelas	
E.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan Tata Kelola perusahaan/Piagam Direksi?	358, 365
E.1.2	Apakah jenis keputusan yang meminta persetujuan Direksi/Dewan Komisaris diungkapkan?	367-376 dan Anggaran Dasar Bank di Website Bank
E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab Direksi/Dewan Komisaris jelas disebutkan?	81-85, 356, 363

Penerapan ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecards

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
	Visi/Misi Perusahaan	
E.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan Visi dan Misi yang dimutakhirkan	70
E.1.5	Apakah Direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setiap tahun?	81-85, 363-364
E.1.6	Apakah Direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan?	81-85, 363-364
E.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	
	Kode Etik atau Pedoman Perilaku	
E.2.1	Apakah rincian kode etik atau perilaku diungkapkan?	451
E.2.2	Apakah semua direktur/komisaris, manajemen senior dan karyawan diharuskan mematuhi kode etik?	451
E.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau perilaku?	451
	Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	
E.2.4	Apakah komposisi direktur/komisaris independen sekurang-kurangnya merupakan 50% dari keseluruhan anggota Direksi/ Dewan Komisaris?	361
E.2.5	Apakah perusahaan memiliki batas waktu masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 masa jabatan masing-masing lima tahun ³⁾ untuk direktur/komisaris independennya?	355, 366 dan Anggaran Dasar di Website Bank
E.2.6	Sudahkah perusahaan menetapkan batas lima kursi Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat dijabat secara serentak oleh seorang direktur/komisaris independen/non-eksekutif?	366
E.2.7	Apakah perusahaan memiliki direktur eksekutif yang menjabat lebih dari dua posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan publik lain?	359, 366
	Komite Nominasi	
E.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi?	391-399
E.2.9	Apakah Komite Nominasi sebagian besar terdiri dari Direksi/komisaris independen?	391-392
E.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi merupakan direktur/komisaris independen?	391
E.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?	391
E.2.12	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Nominasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	396
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi	
E.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi?	391-399
E.2.14	Apakah anggota Komite Remunerasi sebagian besar terdiri dari direktur/komisaris independen?	391-392
E.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi adalah direktur/komisaris independen?	391
E.2.16	Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Remuneration Committee?	391
E.2.17	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	396
	Komite Audit	
E.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit?	385-390
E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris non-eksekutif dengan sebagian besar merupakan direktur/komisaris independen?	385-386
E.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan direktur/komisaris independen?	385-386
E.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/tata kelola/piagam Komite Audit?	385
E.2.22	Apakah setidaknya salah satu anggota komite dari direktur/komisaris independen memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?	386-387
E.2.23	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Audit mengadakan rapat paling sedikit empat kali sepanjang tahun?	389
E.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal?	387-389
E.3	Proses Direksi/Dewan Komisaris	
	Rapat dan Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris	
E.3.1	Apakah rapat Direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku?	371
E.3.2	Apakah Direksi/Dewan Komisaris mengadakan rapat paling tidak enam kali sepanjang tahun?	371-376
E.3.3	Apakah masing-masing direktur/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun?	371

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
E.3.4	Apakah perusahaan memerlukan kuorum minimum paling tidak 2/3 dari jumlah yang hadir untuk pengambilan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris?	371
E.3.5	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa kehadiran eksekutif?	367, 371
	Akses ke Informasi	
E.3.6	Apakah materi untuk rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada anggota dewan paling lambat lima hari kerja sebelum rapat?	Anggaran Dasar di Website Bank
E.3.7	Apakah sekretaris perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya?	422
E.3.8	Apakah sekretaris perusahaan dilatih mengenai praktik hukum, akuntansi atau tugas-tugas sekretaris perusahaan dan terus mengikuti perkembangan pengetahuan yang relevan?	421
	Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris	
E.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direktur/komisaris baru?	397-399
E.3.10	Apakah perusahaan menjabarkan proses yang diikuti dalam menunjuk direktur/komisaris baru?	397-399
E.3.11	Apakah semua direktur/komisaris dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan yang terdaftar di negara-negara yang memiliki undang-undang yang mengatur masa jabatan masing-masing 5 tahun?)	Anggaran Dasar di Website Bank
	Perihal Remunerasi	
E.3.12	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan dan imbalan lainnya) (yaitu penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang dan ukuran kinerja) untuk direktur eksekutif dan CEO?	380-383
E.3.13	Apakah ada pengungkapan struktur remunerasi bagi direktur/komisaris non eksekutif?	380-383
E.3.14	Apakah pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi direktur eksekutif dan/atau eksekutif senior?	346
E.3.15	Apakah perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan claw back dan bonus yang ditangguhkan?	380-383
	Audit Internal	
E.3.16	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah?	424-428
E.3.17	Apakah kepala audit internal diidentifikasi atau, jika dioutsorce, apakah nama perusahaan eksternal diungkapkan?	424
E.3.18	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?	424
	Pemantauan Risiko	
E.3.19	Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang baik/kerangka kerja manajemen risiko dan secara berkala meninjau keefektifan kerangka tersebut?	439-441
E.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko?	204-210; 437-438
E.3.21	Apakah perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi perusahaan secara material (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)?	210-225; 438
E.3.22	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan berisi pernyataan dari Direksi/Dewan Komisaris atau Komite Audit mengenai kecukupan sistem pengendalian/manajemen risiko internal perusahaan?	204-210; 437-438
E.4	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	
	Presiden Direktur dan Dewan Komisaris	
E.4.1	Apakah Presiden Komisaris dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda?	354, 362
E.4.2	Apakah Presiden Komisaris merupakan Komisaris Independen?	354
E.4.3	Apakah ada salah satu direktur merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir?	81-85
E.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab Presiden Komisaris diungkapkan?	356
	Direktur Independen Senior	
E.4.5	Jika Presiden Komisaris tidak independen, apakah Direksi dan Dewan Komisaris menunjuk Komisaris Independen Senior dan apakah perannya telah ditetapkan?	354-355
	Keahlian dan Kompetensi	
E.4.6	Apakah setidaknya satu direktur/komisaris non eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang merupakan bidang operasi perusahaan?	78-85

Penerapan ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecards

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
E.5	Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris	
	Pengembangan Direksi	
E.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi untuk direktur/komisaris baru?	357-358, 364
E.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong direktur/komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional yang sedang berlangsung atau berkelanjutan?	357-358, 364
	Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif	
E.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan proses bagaimana Direksi/Dewan Komisaris merencanakan suksesi CEO/Managing Director/Presiden Direktur dan manajemen senior?	396-399
E.5.4	Apakah dewan Direksi/komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan CEO/Managing Director/Presiden Direktur?	378
	Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris	
E.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap Direksi/Dewan Komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?	378
	Penilaian Direksi	
E.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing direktur/komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?	378
	Penilaian Komite	
E.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang ditetapkan ?	360, 365
TINGKAT KE-2 - BONUS		
(B)A.	Hak-Hak Pemegang Saham	
(B)A.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta mendapat informasi mengenai peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham	Tata Tertib RUPS di Website Bank
(B)A.1.1	Apakah perusahaan mempraktikkan pemungutan suara elektronik yang aman secara in absentia pada rapat umum pemegang saham?	Tata Tertib RUPS di Website Bank
(B)B	Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham	
(B)B.1	Pengumuman RUPS	Website Bank
(B)B.1.1	Apakah perusahaan memberikan pengumuman RUPST (dengan agenda rinci dan surat edaran yang jelas), seperti yang diumumkan ke Bursa, paling lambat 28 hari sebelum rapat berlangsung?	343, 347, 349
(B)C	Peran Pemangku Kepentingan	
(B)C.1		
(B)C.1.1	Apakah perusahaan menerapkan kerangka pelaporan yang diakui secara internasional untuk laporan keberlanjutan usaha (yaitu GRI, Pelaporan Terpadu, SASB)?	SR Maybank Indonesia 2018
(B)D.	Pengungkapan dan Transparansi	
(B)D.1		
(B)D.1.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang diaudit dikeluarkan dalam waktu 60 hari dari akhir tahun buku?	534
(B)D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian remunerasi CEO?	381-382
(B)E.	Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.1	Kompetensi dan Keragaman Dewan Direksi dan Komisaris	
(B)E.1.1	Apakah perusahaan memiliki setidaknya satu direktur/komisaris independen wanita?	355
(B)E.1.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan tujuan terukur untuk menerapkan keanekaragaman Direksi dan Dewan Komisaris dan melaporkan kemajuan dalam mencapainya?	384

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(B)E.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.2.1	Apakah Komite Nominasi seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris independen?	391-392
(B)E.2.2	Apakah Komite Nominasi melakukan proses untuk mengidentifikasi kualitas direktur sesuai dengan arahan strategis perusahaan?	369, 395-399
(B)E.3	Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.3.1	Apakah perusahaan menggunakan perusahaan pencari profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti database direktur yang dibuat oleh direktur atau pemegang saham) saat mencari kandidat Direksi/Dewan Komisaris?	396-399
(B)E.4	Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.4.1	Apakah komposisi direktur/komisaris non-eksekutif independen lebih dari 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk sebuah perusahaan dengan ketua independen?	354-355
(B)E.5	Pemantauan Risiko	
(B)E.5.1	Apakah Direksi dan Dewan Komisaris menjelaskan proses tata kelola di seputar masalah TI termasuk gangguan, keamanan maya, pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama diidentifikasi, dikelola dan dilaporkan?	308-311, 415-416
(B)E.6	Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.6.1	Apakah perusahaan memiliki Komite Risiko setingkat Dewan Komisaris yang terpisah?	399-404
TINGKAT KE-2 - PENALTI		
(P)A	HAK-HAK PEMEGANG SAHAM	
(P)A.1	Hak Dasar Pemegang Saham	
(P)A.1.1	Apakah perusahaan gagal atau lalai memberikan perlakuan adil untuk pembelian kembali saham kepada semua pemegang saham?	462
(P)A.2	Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, harus diajak berkonsultasi satu sama lain mengenai isu-isu hak dasar pemegang saham sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan, untuk mencegah penyalahgunaan.	Tidak ada
(P)A.2.1	Apakah ada hambatan yang menghalangi pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya?	
(P)A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta mendapat informasi mengenai peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham	
(P)A.3.1	Apakah perusahaan memasukkan item agenda tambahan dan tanpa pemberitahuan ke dalam pengumuman RUPS/RUPSLB?	Penjelasan Agenda RUPS pada Website Bank
(P)A.3.2	Apakah Presiden Direksi dan Dewan Komisaris, Ketua Komite Audit dan CEO menghadiri RUPS terakhir?	343, 348, 349
(P)A.4	Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan.	
(P)A.4.1	Perjanjian Pemegang Saham?	Anggaran Dasar Bank
(P)A.4.2	<i>Voting Cap?</i>	Anggaran Dasar Bank
(P)A.4.3	Beberapa Hak Voting?	Anggaran Dasar Bank
(P)A.5	Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan.	
(P)A.5.1	Apakah struktur kepemilikan piramid dan/atau struktur cross holding jelas?	98, 467

Penerapan ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecards

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(P)B	PERLAKUAN ADIL BAGI PEMEGANG SAHAM	
(P)B.1	Perdagangan yang dilakukan orang dalam perusahaan dan self-dealing yang tidak adil harus dilarang	
(P)B.1.1	Apakah ada dugaan insider trading yang melibatkan Direksi/komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir?	462
P(B).2	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan yang merugikan	
P(B).2.1	Pernahkah ada kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang, peraturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi material pihak terkait dalam tiga tahun terakhir?	413-414
P(B).2.2	Apakah ada RPT yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan (tidak berdasarkan arms length basis) kepada entitas selain anak perusahaan yang dimiliki perusahaan sepenuhnya?	187, 462, 457-458
P(C)	PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN	
(P)C.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh undang-undang atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati	
(P)C.1.1	Pernahkah ada pelanggaran hukum yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan/pegawai/konsumen/insolvensi/komersial/persaingan atau lingkungan?	442-444, 479
P(C).2	Apabila pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses terhadap informasi yang relevan, memadai dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan teratur	
P(C).2.1	Apakah perusahaan menghadapi sanksi oleh regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang dipersyaratkan untuk kejadian material?	448
(P)D	PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI	
(P)D.1	Sangsi dari regulator atas laporan keuangan	
(P)D.1.1	Apakah perusahaan menerima opini "qualified" dalam laporan audit eksternal?	532-534
(P)D.1.2	Apakah perusahaan menerima opini "adverse" dalam laporan audit eksternal?	532-534
(P)D.1.3	Apakah perusahaan menerima opini "disclaimer" dalam laporan audit eksternal?	532-534
(P)D.1.4	Apakah perusahaan dalam setahun terakhir merevisi laporan keuangannya dengan alasan selain perubahan kebijakan akuntansi?	532-534
(P)E	TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	
(P)E.1	Kepatuhan terhadap peraturan pencatatan, peraturan dan undang-undang yang berlaku	
(P)E.1.1	Adakah bukti bahwa perusahaan belum mematuhi peraturan dan peraturan pencatatan selama setahun terakhir berdasarkan peraturan pengungkapan?	355, 422-423
(P)E.1.2	Pernahkah ada kasus di mana direktur/komisaris non-eksekutif telah mengundurkan diri dan mengangkat masalah terkait tata kelola?	442-448, 478
(P)E.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	
(P)E.2.1	Apakah perusahaan memiliki Direksi/komisaris independen yang telah menjabat selama lebih dari sembilan tahun atau dua masa jabatan lima tahun ⁹⁾ masing-masing (mana yang lebih tinggi) dengan kapasitas yang sama?	355
(P)E.2.2	Apakah perusahaan gagal mengidentifikasi direktur/komisaris independen?	78-85
(P)E.2.3	Apakah perusahaan memiliki direktur/non-eksekutif/komisaris independen yang menjabat di lebih dari lima perusahaan publik sebagai Direksi dan Dewan Komisaris?	359, 366
(P)E.3	Audit Eksternal	
(P)E.3.1	Apakah ada direktur atau manajemen senior yang merupakan mantan karyawan atau mitra auditor eksternal saat ini (dalam 2 tahun terakhir)?	81-90
(P)E.4	Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	
(P)E.4.1	Apakah Presiden Direksi telah menjadi CEO perusahaan dalam tiga tahun terakhir?	78, 81
(P)E.4.2	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif independen menerima opsi, saham atau bonus kinerja ?	461

Praktik *Bad Corporate Governance*

Maybank Indonesia menyadari bahwa praktik-praktik *bad corporate governance* akan mengganggu sistem Tata Kelola yang baik (GCG) yang telah dibangun. Dalam rangka mendukung hal tersebut, sepanjang 2018, Bank berkomitmen untuk tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik *bad corporate governance* sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

No	Uraian	Praktik
1	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan	Nihil
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
3	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
4	Ketidaksesuaian penyajian <i>laporan tahunan</i> dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK	Nihil
5	Kasus terkait buruh dan karyawan	Nihil
6	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan listed	Nihil
7	Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan hardcopy dengan Laporan Tahunan softcopy	Nihil

Rencana Strategis Bank

Review Visi dan Misi serta Strategi oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan *review* terhadap Visi dan Misi Bank secara berkala bersamaan dengan penyusunan Rencana Jangka Panjang Bank. Manajemen Bank juga telah merumuskan fokus strategis yang akan diterapkan untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Fokus strategis tersebut telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2018, yang mencantumkan rencana kerja dan inisiatif yang akan dijalankan serta target yang akan dicapai di tahun 2018.

Rencana Strategis Bank

Bank menyusun rencana strategis pada tahun 2018 berdasarkan Visi dan Misi Bank. Adapun Visi Bank yaitu “Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai tambah dan melayani komunitas” (*To be a leading financial services provider in Indonesia, driven by passionately committed and innovative people, creating value and serving communities*). Sedangkan Misi Bank adalah sebagai “Penyedia jasa keuangan yang humanis (*Humanising Financial Services*), yang senantiasa berada di tengah-tengah komunitas untuk mendukung pertumbuhan usaha nasabah”.

Dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi, Bank tetap dapat menjaga momentum pertumbuhan secara berkelanjutan. Bank senantiasa berupaya untuk meningkatkan kapabilitas seluruh organ dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Manajemen Bank telah menetapkan 4 pilar aspirasi arah kebijakan dan langkah strategis Bank yang berfokus pada:

1. Memberikan layanan berkualitas tinggi (*High Quality Service*),
2. Mengembangkan inovasi produk yang menarik (*Product Innovation*),

3. Penyederhanaan proses (*Process Simplification*),
4. Konektivitas secara regional (*Regional Connectivity*).

Selaras dengan arah kebijakan Manajemen Bank tersebut dan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi perekonomian terkini, Manajemen Bank telah merumuskan fokus strategis yang akan diterapkan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sebagai berikut:

1. Peningkatan pendapatan *fee based income* melalui intensifikasi penjualan produk *bancaassurance*, meningkatkan kolaborasi dengan perusahaan Maybank Group lainnya di Indonesia sehingga dapat memberikan solusi yang komprehensif kepada nasabah korporasi dan intensifikasi sumber pendapatan dari transaksi *tresuri*.
2. Peningkatan aktivitas *cross selling* untuk produk dan layanan dengan peningkatan penetrasi *e-channel*. Meningkatkan kolaborasi dan sinergi antar lini bisnis yang dimulai dari dengan proses pembukaan rekening nasabah serta peningkatan pemanfaatan CRM (*Customer Relationship Management*).
3. Melanjutkan proses penyalarsan target segmen pada nasabah korporasi papan atas dengan tetap memperhatikan *risk appetite bank* dan segmen CFS akan fokus pada bisnis dengan tingkat profitabilitas yang tinggi
4. Melanjutkan proses transformasi kantor wilayah:
 - Penyalarsan model bisnis dikantor cabang dengan target segmen Bank dan Maybank Group
 - Melanjutkan proses percepatan inisiatif transformasi untuk peningkatan produktifitas
 - Menyempurnakan aktivitas *sales planning* di tingkat wilayah dan cabang

5. Berupaya mempertahankan tingkat margin bunga bersih (NIM) dengan memastikan *re-pricing* portofolio kredit dilakukan secara benar dan tepat waktu. Selain itu akan dilakukan kajian ulang terhadap model bisnis yang ada untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi industri terkini.
6. Memperketat prosedur persetujuan kredit serta menerapkan batas dan matriks persetujuan baru untuk memastikan pengendalian yang lebih ketat serta melakukan pemantauan intensif atas portofolio yang ada, serta mengintensifkan pelaksanaan peringatan dini (*Early Alert Mechanism and Watchlist Policy*) pada portofolio kredit, yaitu sebuah sistem peringatan dini dengan meningkatkan standar peringatan dini sebagai mekanisme pertahanan utama.
7. Pemantauan ketat terhadap program restrukturisasi kredit bermasalah dan kinerja program *recovery*.
8. Penyempurnaan dan percepatan pemrosesan kredit.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan melakukan evaluasi kinerja Bank secara rutin setiap bulannya. Laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris telah disampaikan ke regulator sesuai ketentuan yang berlaku. Bank juga telah menyampaikan laporan realisasi kinerja keuangan Bank dengan tepat waktu kepada regulator setiap kuartal selama tahun 2018. Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2018-2020 beserta revisinya telah dipresentasikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan telah mendapat persetujuan melalui Rapat Dewan Komisaris.

Pada akhir tahun 2018, Bank juga telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) 2018 yang telah dipresentasikan oleh Direksi Bank kepada Dewan Komisaris dan telah mendapat persetujuan melalui Rapat

Dewan Komisaris serta telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan tepat waktu. Direksi Bank telah mengkomunikasikan Rencana Bisnis Bank serta perkembangan kinerja Bank kepada Pemegang Saham Bank dan seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank, melalui *update* perkembangan kinerja dan rencana Bank tahun 2018 pada Maybank *Board Meeting*, penyelenggaraan Maybank Indonesia Townhall Meeting dan Maybank Townhall Meeting yang diadakan pada setiap kuartal, penyelenggaraan *Public Expose*, serta penyelenggaraan *Analyst Briefing* untuk menjelaskan hasil kinerja bank. *Briefing* ini dihadiri analis di Indonesia dan juga dari berbagai negara melalui fasilitas *teleconference*. Melakukan *update* perkembangan kinerja melalui publikasi *Analyst presentation* secara berkala pada *Website* Bank.

Direksi Bank juga telah melaksanakan Rencana Bisnis Bank secara efektif melalui hal-hal sebagai berikut:

- Menetapkan sasaran yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank sebagai KPI (*Key Performance Indicator*) masing-masing unit kerja. Pencapaian kinerja dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan agar target tahunan dapat tercapai.
- Membuat proyeksi secara berkala berdasarkan pencapaian terakhir, melakukan *monitoring* secara intensif dan menetapkan *action plan* serta langkah-langkah yang tepat untuk mencapai target tahunan yang telah ditetapkan.
- Membentuk *task force* untuk memonitor pengimplementasian rencana bisnis sehingga pencapaian kinerja dapat tercapai.

Maybank Indonesia mencatatkan laba bersih setelah pajak dan kepentingan non pengendali sebesar Rp2,2 triliun, di tengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan. Perolehan laba ini menunjukkan kemampuan Bank dalam

menjalankan strategi yang ditetapkan dengan baik dan serta didukung oleh penguatan kapabilitas organisasi yang berkesinambungan dalam menghadapi tantangan dan kendala perekonomian yang kurang kondusif tersebut. Meskipun demikian, terdapat juga beberapa perkembangan usaha dan inisiatif penting yang berhasil dicapai oleh Bank selama tahun 2018, di antaranya:

- Aset Bank mencapai Rp177,5 triliun tumbuh sekitar 2,5% dari Rp173,3 triliun pada tahun 2017 yang didukung oleh pertumbuhan kredit sebesar 6,3% (yoy). Bank terus berupaya mengelola pertumbuhan pinjaman secara konservatif sekaligus meningkatkan disiplin dalam pengelolaan modal dan likuiditas. Kedepannya, Bank akan fokus terhadap pengembangan pada dua segmen utama yakni Korporasi Besar (termasuk BUMN) dan segmen UMKM.
- Lini bisnis *Community Financial Services* (CFS) melalui Perbankan CFS Non Ritel terus menunjukkan komitmen untuk pertumbuhan sektor UKM (SME) dengan menyediakan produk-produk yang sesuai untuk nasabah di segmen ini.
- Selama tahun 2018, pertumbuhan kredit pada segmen Perbankan Global hanya tumbuh sebesar 2,9% yang terutama disebabkan oleh pelunasan kredit yang dipercepat oleh beberapa debitur korporasi.
- Upaya perbaikan kualitas kredit terus menjadi fokus utama Bank terutama dalam mengelola eksposur dari beberapa debitur yang terkena dampak pelemahan ekonomi dan secara aktif terus mengupayakan percepatan program restrukturisasi pada debitur-debitur NPL tersebut.
- Usaha Unit Syariah Maybank Indonesia juga terus menunjukkan kinerja yang membanggakan. Kami menilai bahwa inisiatif 'Sharia First' yaitu dengan menempatkan produk dan solusi keuangan Syariah di semua

lini usaha dan segmen nasabah Bank merupakan strategi yang tepat. Pada akhir Desember 2018, Aset Syariah telah mencapai Rp30,2 triliun tumbuh sekitar 11,2% dari Rp27,1 triliun pada tahun 2017 dengan kontribusi sebesar 17,0% terhadap total Aset Bank. Pembiayaan dan Simpanan Syariah juga tumbuh signifikan masing-masing sebesar 14,6% dan 39,7% (yoy).

- Pada sektor UMKM, sebagaimana didefinisikan oleh ketentuan regulator, Bank mencatat pertumbuhan dengan kualitas kredit yang tetap terjaga dengan baik. Komposisi pembiayaan sektor UMKM terhadap total kredit Bank pada 31 Desember 2018 telah mencapai 25,12% dan telah melampaui target yang ditetapkan Regulator sebesar minimum 20% di tahun 2018.
- Selain itu, program transformasi dan integrasi telah semakin memperkokoh fondasi usaha Bank bagi terciptanya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Bank akan melanjutkan fokus terutama kepada *transactional banking*, *financial supply chain solutions* dan perbankan *digital banking* (termasuk internet Banking M2U).

Maybank Indonesia akan terus berperan aktif mendukung pembiayaan proyek infrastruktur untuk mendukung agenda pembangunan perekonomian Pemerintah. Kerjasama strategis dengan perusahaan BUMN akan terus dilanjutkan sebagai upaya Bank untuk terus berkontribusi bagi pertumbuhan perekonomian bangsa. Pada masa mendatang, momentum pertumbuhan yang telah berhasil dicapai Bank diharapkan dapat terjaga baik dan terus ditingkatkan secara berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan pangsa pasar dengan kualitas aset yang baik.

Lembar Persetujuan Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) 2018 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

DEWAN KOMISARIS



Datuk Abdul Farid Bin Alias

Presiden Komisaris



Budhi Dyah Sitawati

Komisaris Independen



Achjar Iljas

Komisaris Independen



Hendar

Komisaris Independen



Edwin Gerungan

Komisaris



Datuk Lim Hong Tat *

Komisaris

* Menunggu persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



Lembar Persetujuan Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) 2018 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

DIREKSI



Taswin Zakaria

Presiden Direktur



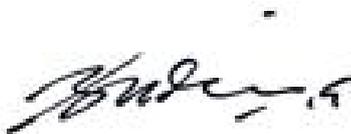
Thilagavathy Nadason

Direktur



Jenny Wiriyanto

Direktur



Eri Budiono

Direktur



Irvandi Ferizal

Direktur



Effendi

Direktur



Muhamadian

Direktur



Widya Permana

Direktur



PT Bank Maybank Indonesia Tbk

2018 LAPORAN GCG

**UNIT USAHA
SYARIAH**



Pendahuluan

Dalam rangka mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang sehat dan terpercaya, PT Bank Maybank Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah (selanjutnya disebut Maybank Indonesia UUS) senantiasa berkomitmen dan konsisten dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik dan memenuhi prinsip Syariah (*Shariah compliance*) dalam pengelolaan perbankan, agar dapat memberikan perlindungan terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Hal ini merupakan upaya mitigasi risiko yang dimandatkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terutama risiko reputasi bagi industri perbankan Syariah.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan merujuk kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dimana pelaksanaan GCG perbankan Syariah berlandaskan pada lima prinsip dasar yang ditujukan untuk melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan Syariah. Lima prinsip dasar tersebut adalah:

1. **Transparansi** (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. **Pertanggung jawaban** (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
4. **Profesional** (*professional*), yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (*independent*) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank Syariah.
5. **Kewajaran** (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tahun 2018 merupakan momentum bagi industri perbankan Syariah, yang ditandai dengan meningkatnya pangsa pasar perbankan Syariah pada Desember 2018 menjadi 5,82%. Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, Maybank Indonesia UUS terus berupaya untuk memperkuat Tata Kelola Syariah serta melanjutkan program dan investasi yang terbukti memberikan hasil untuk meningkatkan '*positioning*' Maybank Indonesia UUS di industri perbankan Syariah.

Penerapan strategi '*Shariah First*' sejak tahun 2014, yang mengedepankan penawaran produk-produk Syariah kepada semua Nasabah Maybank, telah menunjukkan hasil yang menggembirakan dalam mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia UUS.

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia UUS juga konsisten menerapkan *Leverage Business Model* yang mana seluruh sarana dan prasarana bank termasuk *legal lending limit* MBI dimanfaatkan untuk mempercepat pertumbuhan MBI UUS dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip-prinsip Syariah. Maybank Indonesia UUS juga melakukan berbagai macam strategi lainnya yang di antaranya adalah penataan jaringan, optimalisasi dan produktivitas kinerja pada struktur pengelolaan cabang-cabang Syariah serta peningkatan kerja sama diberbagai bidang dan juga pengembangan produk yang mana semua itu telah memberikan andil yang signifikan terhadap pertumbuhan aset dan pencapaian kinerja Maybank Indonesia UUS di tahun 2018.

► Unit Usaha Syariah

Direktur Maybank Indonesia UUS

Sesuai dengan ketentuan mengenai GCG, Direktur Maybank Indonesia UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Maybank pada 11 November 2013, Direktur UUS pada Maybank Indonesia UUS dijabat oleh Bapak Taswin Zakaria yang juga merupakan Presiden Direktur Maybank Indonesia (d/h BII). Penunjukan Direktur UUS ini telah memperoleh persetujuan dari OJK melalui surat No.S.114/PB.13/2014 tanggal 9 Oktober 2014 perihal Permohonan Persetujuan Calon Direktur Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.

Profil Direktur Maybank Indonesia UUS



TASWIN ZAKARIA

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Domisili di Jakarta, Indonesia.

🕒 **Dasar Hukum Penunjukan**

Diangkat pada RUPS 11 November 2013 (efektif menjabat sejak 12 Maret 2014).

🕒 **Pengalaman**

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Maybank Indonesia sejak 16 Desember 2003 sampai dengan 11 November 2013. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Anggota Badan Pengawas PERBANAS sejak tahun 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2005-2013), Presiden Direktur PT Indonesia Infrastructure Finance (2010-2011), Direktur Barclays Bank Plc untuk Indonesia dan Kepala Regional Asia pada Alternate Capital Market/Islamic Finance (2001-2003). Beliau juga menjabat *Vice President* Deutsche Bank AG Jakarta dan Kepala Divisi *Debt Capital Market* dan *Liability Risk Management* (1997-2001). Beliau memulai karir perbankannya di Citibank NA Jakarta sebagai Kepala Divisi *Corporate Restructuring* dan *Project Finance* (1992-1997).

🕒 **Riwayat Pendidikan**

Sarjana Akuntansi dengan predikat *Cum Laude* dari The Ohio State University pada 1991 dan *Advanced Management Program* di Harvard Business School.

🕒 **Tugas dan Tanggung Jawab**

Merumuskan dan mengembangkan strategi pertumbuhan bisnis Bank ke dalam suatu tujuan yang dikelola dengan skala prioritas, menetapkan kebijakan strategis dan memberikan arahan secara menyeluruh atas operasional bisnis, investasi dan kegiatan lain berdasarkan pengendalian manajemen risiko untuk mendukung visi dan misi Maybank Group dan untuk penyelarasan dengan tujuan bisnis internasional, memfasilitasi inovasi dan strategi persaingan bagi operasional bisnis Bank terkait dengan lingkungan perbankan di Indonesia, mengembangkan potensi penuh karyawan dan memastikan jaringan karyawan berbakat (*talent pipeline*) yang kuat, memperhatikan faktor sosial dan lingkungan serta mengembangkan dan mempertahankan program komunikasi yang kuat di antaranya dengan melakukan dialog dengan para pemegang saham, investor, serta secara langsung mengawasi pengembangan bisnis Perbankan Syariah.

🕒 **Keanggotaan Komite**

- Ketua Komite Manajemen Risiko
- Ketua Komite *Assets & Liabilities Management*
- Ketua *IT Steering Committee*
- Ketua Komite *Human Capital*
- Ketua Komite Restrukturasi Kredit
- Ketua Komite Kredit
- Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Tugas & Tanggung Jawab Direktur Maybank Indonesia UUS

Tugas dan tanggung jawab Direktur Maybank Indonesia UUS meliputi:

Akuntabilitas Utama	Aktivitas Utama	Hasil
Bertanggung jawab terhadap strategi pengembangan UUS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun strategi bisnis UUS sampai dengan 5 tahun ke depan. 2. Menyusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) UUS. 	Rencana Kerja Anggaran Tahunan
Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama Dewan Pengawas Syariah (DPS) mengawasi kegiatan perbankan UUS, baik produk maupun jasa Syariah agar sesuai dengan prinsip Syariah serta melakukan analisa terhadap temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, auditor intern dan/atau auditor ekstern. 2. Menerima dan menindaklanjuti Laporan Hasil Pengawasan DPS setiap semesteran yang berisi laporan pelaksanaan atas kesesuaian produk dan jasa Bank dengan fatwa DSN dan opini Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh UUS. 3. Menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, auditor intern dan/atau auditor ekstern. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut pengawasan DPS dan Audit. 2. Laporan GCG UUS. 3. Laporan Profil Risiko UUS.

Profil Head Maybank Indonesia UUS

HERWIN BUSTAMAN

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun.

Menjabat sebagai *Head*, Syariah Banking Maybank Indonesia

UUS sejak 21 Januari 2013 sampai 31 Agustus 2018

Pengalaman

Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia UUS, beliau berkarir di HSBC Amanah (UAE & Indonesia) pada tahun 2010-2013 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Unit Usaha Syariah - HSBC Amanah (Indonesia). Sebelum bergabung kembali dengan HSBC Amanah di kantor pusatnya di Dubai, beliau menjabat sebagai *Head of Product Management & Proposition* di Bank Al Bilad (Kerajaan Arab Saudi) di tahun 2008-2010. Beliau meniti karir di dunia perbankan di tahun 2005 dengan bergabung di HSBC Amanah (Indonesia) dengan posisi terakhir sebagai *Senior Vice President Personal Financial Services*. Awal karirnya dimulai di dunia *productivity management* di beberapa firma konsultan (1995-1998) yang kemudian bergabung dengan Procter & Gamble (Indonesia-Singapore) sampai kemudian memutuskan untuk melanjutkan jenjang pendidikannya ke S2 di tahun 2003.

Kualifikasi

Lulus *Bachelor of Business* dari *University of Southern Queensland* (Australia) di tahun 1994 dan *Master of Business Administration* dari *International Islamic University* (Malaysia) di tahun 2005.

► Unit Usaha Syariah

DANDY SUPRANDONO

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun.
Menjabat sebagai Pjs Head, Syariah Banking Maybank Indonesia UUS sejak 14 September 2018 sampai sekarang

🕒 Pengalaman

Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia UUS, beliau berkarir di Bank Permata pada tahun 2011-2013 dengan jabatan terakhir sebagai Vice President –Head of Bank at Work (Jakarta).

Beliau meniti karir di dunia perbankan sejak tahun di tahun 2006 dengan bergabung di HSBC Indonesia. Di HSBC, beliau menempati posisi terakhir sebagai Assistant Vice President – Acquisition Head of PFS Out region , Jakarta (Wilayah Tanggung jawab Regional luar Jakarta) tahun 2011. Sebelum memasuki dunia Perbankan, beliau bergabung dengan Adira Dinamika Multifinance (2005-2006). Awal karirnya dimulai di Perusahaan Asuransi AIA Insurance (2001) yang kemudian melanjutkan ke Perusahaan MLC Life (2001-2002) sampai kemudian memutuskan untuk melanjutkan jenjang pendidikannya ke S2 di tahun 2002-2004.

🎓 Kualifikasi

Lulus Sarjana S1 di bidang teknik, Teknik Fisika di Institut Teknologi Sepuluh November.
Master Manajemen, di Prasetya Mulya Bussines School.

Pengembangan Bisnis dan Layanan

Pengembangan usaha Maybank yang mengedepankan bisnis Syariah sebagai prioritas usaha semakin menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan model bisnis *'product & sales support management'*, Maybank Indonesia UUS memiliki fungsi sebagai unit yang mengelola pengembangan produk dan mendukung kegiatan pemasaran produk Syariah serta mendukung bisnis Maybank dengan diferensiasi produk Syariah yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan Nasabah di seluruh segmen, yakni Perbankan Ritel, Perbankan Bisnis dan Perbankan Global.

Selama tahun 2018, Maybank Indonesia UUS telah sukses menjalankan strategi bisnis, program kerja dan proyek untuk mendukung pencapaian kegiatan usaha Syariah, yaitu:

Strategi *'Syariah First'*

Sebagaimana yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2018, Manajemen Maybank melanjutkan penerapan strategi *'Syariah First'* dimana seluruh kantor Cabang Maybank Indonesia akan menawarkan produk-produk Syariah kepada Nasabah baru maupun eksisting dengan mengedepankan keunggulan produk Syariah.

Dengan strategi ini dan komitmen untuk berperan aktif dalam menggarap Nasabah korporasi, pada tahun 2018, Maybank Indonesia UUS berhasil meningkatkan pertumbuhan secara signifikan melalui penyaluran dana kepada beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan anak usahanya di antaranya sebagai berikut:

- PT Pegadaian sebesar Rp 1 Triliun
- PT GMF AeroAsia sebesar USD 37,28 juta
- PT Jasa Marga Jalanlayang Cikampek sebesar Rp 505 miliar
- PT PLN sebesar Rp 300 miliar
- PT Wika Gedung Rp 200 miliar

Dalam rangka mempertajam strategi pemasaran, Maybank Indonesia UUS telah melakukan *riset qualitative insight* yang memberikan gambaran awal mengenai persepsi sasaran pasar terhadap perbankan Syariah, Maybank Indonesia dan Maybank Indonesia UUS. Maybank Indonesia UUS juga telah mencanangkan riset berikutnya untuk memahami kebutuhan dan keinginan dari para calon Nasabah Maybank Indonesia UUS.

Inovasi Produk

Di tahun 2018, Maybank Indonesia UUS terus berkomitmen untuk berperan aktif dalam membantu membangun industri perbankan Syariah dengan meluncurkan produk inovatif seperti:

- Invoice Financing iB
- Tabungan MyArafah iB
- Maybank Tabungan Haji (RTJH)
- Maybank Tabungan Super Valas iB
- Reksadana Syariah Manulife dollar
- Reksadana Syariah RHB Terproteksi

E-Learning of Shariah Banking

Hingga tahun 2018, dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pemahaman staf terhadap prinsip Syariah, Maybank Indonesia UUS masih menerapkan pembelajaran tujuh *e-learning* perbankan Syariah yang meliputi modul:

1. *Foundation of Shariah Banking*,
2. *Comprehension of Shariah Banking*,
3. *Mastering Shariah Banking Funding Products*,
4. *Mastering Shariah Banking Financing Products Micro Banking*,
5. *Mastering Shariah Banking Financing Products SMEC @ Corporate Banking*,
6. *Mastering Shariah Banking Financing Products Rumah Syariah* dan
7. *Mastering Shariah Banking Wealth Management Products*.

Sebagai upaya berkelanjutan untuk sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah, Maybank Indonesia UUS juga berupaya untuk memastikan seluruh karyawan yang terkait dengan bisnis Syariah mengikuti program *E-Learning of Shariah Banking*, di antaranya dengan memonitor penyelesaian modul *e-learning* dan mensyaratkan modul tersebut sebagai modul *e-learning* wajib untuk pengangkatan karyawan Maybank Indonesia.

Shariah Compliance Policy (SCP)

Pembaruan (*renewal*) Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance Policy/SCP*) yang dilakukan pada tahun 2016, telah diimplementasikan pada satuan unit kerja Maybank Indonesia yang terkait dengan aktivitas bisnis Maybank Indonesia UUS sampai dengan tahun 2018 ini, di antaranya berupa penerapan *Shariah Screening Checklist* untuk pembiayaan pada segmen Perbankan Bisnis dan Perbankan Global. SCP merupakan ringkasan prinsip-prinsip Syariah sesuai fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan peraturan perbankan Syariah untuk meningkatkan kontrol dalam pemenuhan prinsip Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank. SCP ini merupakan bagian dari Kerangka Kerja Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework/SGF*) dan menjadi dasar dalam penyusunan ketentuan-ketentuan internal Bank yang menyangkut pemenuhan prinsip Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha Syariah.

Dengan SCP, Bank dapat secara efektif dan efisien mengkomunikasikan dan melaksanakan ketentuan-ketentuan Syariah kepada internal *stakeholders* untuk memastikan pemenuhan kepatuhan Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank.

Sosialisasi, Edukasi dan Awareness Perbankan Syariah

Maybank Indonesia UUS senantiasa berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah yang digagas oleh OJK bersama dengan Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), BUS dan UUS serta BPRS melalui 'Keuangan Syariah Fair', 'Expo iB Vaganza' maupun kegiatan *awareness* Syariah lainnya. Maybank Indonesia UUS juga menyelenggarakan program Maybank Goes to Campus dan Community.

Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan sistem perbankan Syariah kepada masyarakat melalui: (i) program edukasi, sosialisasi & promosi perbankan Syariah yang mudah dimengerti, (ii) pengembangan produk-produk inovatif, (iii) peningkatan kualitas layanan perbankan Syariah yang sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat & dunia usaha pengguna jasa perbankan, (iv) efisiensi jaringan kantor, termasuk inovasi menyediakan layanan perbankan Syariah yang mudah & efisien serta menjangkau seluruh lapisan masyarakat, (v) peningkatan daya saing baik dari segi biaya jasa & pembiayaan perbankan yang kompetitif, dan (vi) meningkatkan manfaat atau *return* investasi yang bersaing.

Selama 2018, kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah Maybank Indonesia UUS adalah sebagai berikut:

No	Event	Tanggal	Tempat
1	iB Vaganza Malang - Cyber Mall Malang	22-25 /3/2018	Malang
2	iB Vaganza Bandung - Bandung Electronic Center	20-22 /4/2018	Bandung
3	iB Vaganza Mataram - Epicentrum Mall Mataram	3-5/8/2018	Mataram
4	iB Vaganza Jakarta - Blok M Square	5-7/10/2018	Jakarta
5	Maybank Goes to Community Banjarmasin: Masjid Muhammadiyah Banjarmasin	17/04/2018	Masjid Muhammadiyah Banjarmasin
6	Maybank Goes to Community Banjarmasin: Komunitas Tangan Di atas (TDA) Banjarmasin	17/04/2018	Politeknik Negeri Baanjarasin
7	Maybank Goes to Campus Banjarmasin: Politeknik Negeri Banjarmasin	17/04/2018	Politeknik Negeri Baanjarasin
8	Maybank Goes to Community Makassar: IKADI Makassar	19/04/2018	Cafe Marami
9	Maybank Goes to Community Makassar: Pesantren Darul Istiqomah	19/04/2018	Pesantren Darul Istiqomah
10	Maybank Goes to Campus Bogor: Universitas Ibn Khaldun	9/10/2018	Universitas Ibn Khaldun
11	Maybank Goes to Community Bogor: Junior Chamber International Bogor	11/10/2018	Universitas Pakuan
12	Maybank Goes to Community Banda Aceh: Pemkot Banda Aceh	12/11/2018	Kantor Walikota Banda Aceh
13	Maybank Goes to Community Banda Aceh: IKAT Banda Aceh	13/11/2018	Kafe Paradigma
14	Maybank Goes to Campus Medan: Politeknik Negeri Medan	14/11/2018	Politeknik Negeri Medan
15	Maybank Goes to Community Medan: IPEMI Medan	15/11/2018	White House Cafe

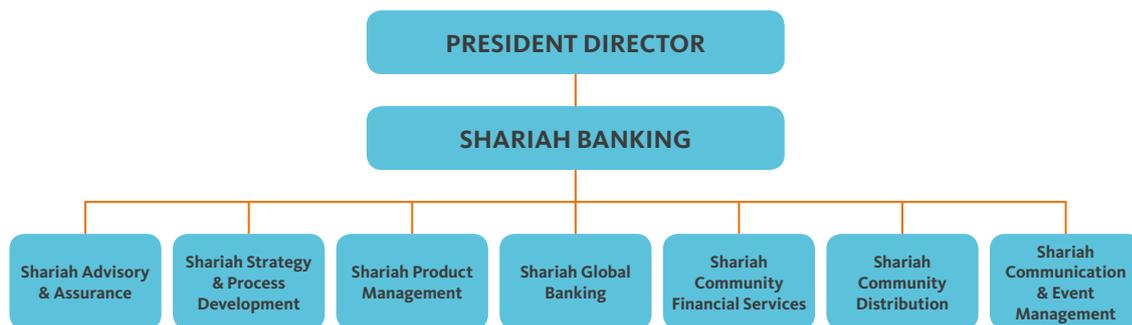
► Unit Usaha Syariah

Pengembangan Organisasi

Untuk meningkatkan bisnis Syariah, Manajemen Maybank melakukan penyesuaian strategi bisnis Maybank secara keseluruhan dengan mengembangkan Maybank Indonesia UUS sebagai *'Product @ Sales Management'* sesuai dengan prinsip Syariah.

Pengembangan organisasi Maybank Indonesia UUS terus dilakukan untuk mendukung penerapan *Leverage Business Model* serta mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia UUS dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip Syariah. Sejak tahun 2017, Maybank Indonesia UUS melakukan perubahan struktur organisasi dengan memiliki 7 unit kerja dari sebelumnya 6 unit kerja.

Struktur Organisasi



Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja tersebut pada saat ini adalah seperti berikut ini:

- 1. Shariah Advisory and Assurance**
Membantu DPS dan manajemen dalam memastikan keseluruhan bisnis dan operasional Maybank Indonesia UUS sesuai dengan prinsip Syariah, yaitu dengan memberikan *review*, saran dan solusi praktis sesuai prinsip Syariah dan ketentuan yang berlaku atas tantangan bisnis dan operasional serta melaksanakan pelaporan sesuai ketentuan Regulator dengan berkoordinasi dengan unit kerja terkait.
- 2. Shariah Strategy & Process Development**
Menyiapkan dan mengkoordinasikan pembuatan strategi bisnis Syariah dengan arahan Maybank dan Group serta bertanggung jawab untuk tercapainya implementasi strategi sesuai dengan target yang sudah ditetapkan
- 3. Shariah Product Management**
Merencanakan dan menyusun strategi produk Syariah, baik dalam jangka pendek dan jangka panjang, untuk mendukung bisnis Bank serta mengembangkan produk-produk Syariah yang kompetitif dan inovatif.

- 4. Shariah Global Banking**
Merumuskan dan mengkoordinasikan penjualan dan jalur distribusi Corporate Financing, Corporate Funding, Transaction Banking dan Treasury untuk segmen Korporasi dengan unit kerja yang terkait agar strategi pemasaran dan komunikasi berjalan dengan efektif.
- 5. Shariah Community Financial Services**
Mengatur dan mengkoordinasikan penjualan dan jalur distribusi semua produk Syariah untuk segmen Retail, SME, Business Banking, dan Consumer Finance (KPR, KTA, Auto Loan) dengan unit kerja yang terkait agar strategi pemasaran dan komunikasi berjalan dengan efektif dan melakukan supervisi terhadap seluruh Kantor Cabang Syariah dan Layanan Syariah
- 6. Shariah Community Distribution**
Membuat dan mengimplementasikan strategi dan pengelolaan portofolio yang berada dalam Layanan Syariah, memastikan pencapaian target bisnis maupun non bisnis, serta memantau aktivitas penjualan

- 7. Shariah Communication & Event Management**
Membuat dan melakukan upaya untuk mengkomunikasikan kepada lini bisnis, *office channeling* atas adanya kegiatan/program terkait dengan kegiatan penjualan produk Syariah.

Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM)

Maybank Indonesia UUS terus meningkatkan kemampuan/kompetensi SDM nya dengan memberikan berbagai pelatihan, yaitu:

- Memberikan pelatihan perbankan Syariah kepada karyawan yang menangani atau berhubungan dengan bisnis Syariah di Kantor Cabang dan Kantor Pusat dalam bentuk *e-Learning* dan *in class training* sesuai dengan tingkatan pelatihan/level pelatihan yang diperlukan oleh masing-masing karyawan. Selama 2018, kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM yang dilakukan Maybank Indonesia UUS antara lain:
 - Kursus Bahasa Inggris dan Arab
 - Sharing session* dari setiap karyawan yang mendapat *training* eksternal.
 - Pelatihan penting lainnya

- Memberikan kesempatan bagi anggota DPS untuk mengikuti pelatihan/seminar/workshop sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri anggota DPS untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan pengawasan Syariah di Maybank Indonesia UUS, di antaranya *Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XIV Tahun 2018* yang diselenggarakan oleh DSN-MUI. Pada tahun 2018 ini juga DPS diikutsertakan dalam sertifikasi Pengawas Syariah yang diselenggarakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- Training* untuk meningkatkan keterampilan fungsional baik eksternal/internal dalam bidang-bidang Manajemen Risiko, *Customer Experience*, Legal Syariah, *Financial Analyst*, dan lainnya.

Pengembangan Jaringan Distribusi

Sejalan dengan penerapan strategi '*Shariah First*' dimana pengembangan bisnis Syariah menjadi prioritas bisnis Maybank yang telah dilakukan sejak tahun 2013, maka Maybank masih menerapkan *leverage model* yaitu pemanfaatan kantor cabang konvensional untuk memasarkan produk Syariah.

Penghargaan yang Diperoleh

Selama 2018, Maybank Indonesia UUS memperoleh penghargaan sebagai berikut:

Kategori	Event	Penyelenggara	Bulan
Top 5 Customer Choice Unit Usaha Syariah 2018	Indonesia Sharia Finance Award 2018	Warta Ekonomi	April 2018
Peringkat IV Best Overall Performance Unit Usaha Syariah	Infobank Banking Service Excellence Awards 2018	Infobank	Juni 2018
Peringkat III Kategori Satpam Unit Usaha Syariah	Infobank Banking Service Excellence Awards 2018	Infobank	Juni 2018
Peringkat III Kategori Overall Minus E-Banking Unit Usaha Syariah	Infobank Banking Service Excellence Awards 2018	Infobank	Juni 2018
Peringkat III Kategori Customer Service Unit Usaha Syariah	Infobank Banking Service Excellence Awards 2018	Infobank	Juni 2018
Peringkat III Kategori Telepon Unit Usaha Syariah	Infobank Banking Service Excellence Awards 2018	Infobank	Juni 2018
Bank Syariah Terbaik Kategori UUS Aset > Rp 5 Tn	Best Syariah 2018	Berita Satu	Agustus 2018
Golden Awards Predikat SANGAT BAGUS (Shariah Business Unit)	Infobank Sharia Finance Institution Awards 2018	Infobank	September 2018
The Most Profitable Sharia Business Unit	Infobank Sharia Finance Institution Awards 2018	Infobank	September 2018
The Most Reliable Bank Kategori Aset < 10T	Indonesia Banking Award 2018	Tempo	September 2018
The Best Productivity Bank	Indonesia Banking Award 2018	Tempo	September 2018
The Most Efficient Bank Kategori Aset < 10T	Indonesia Banking Award 2018	Tempo	September 2018

Untuk itu, dilakukan penataan ulang (*re-alignment*) struktur cabang Syariah dan pemberdayaan cabang konvensional. Maybank memanfaatkan cabang Maybank yang telah memiliki fungsi Layanan Syariah (LS) sebagai *service point* untuk penjualan produk-produk Syariah.

Sejalan dengan strategi jaringan distribusi yang diterapkan oleh Maybank Indonesia, Maybank Indonesia UUS melakukan efisiensi atas jaringan distribusinya dan terus melakukan penguatan struktur pengelolaan cabang-cabang Syariah di bawah koordinasi *Sales @ Distribution* Maybank dalam operasional sehari-hari dengan tetap menjaga tanggung jawab fungsional Maybank Indonesia UUS terhadap operasional Kantor Cabang Syariah (KCS), Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) dan Layanan Syariah (LS).

Selama 2018, produk-produk Syariah dapat dilayani pada jaringan kantor KCS, KCPS dan LS di KC konvensional, dimana per Desember 2018 jumlah jaringan kantor Syariah adalah 13 KCS dan 373 LS.

Kinerja Keuangan

Strategi '*Shariah First*' yang diterapkan sejak 2013 telah menunjukkan hasil yang signifikan pada pencapaian kinerja keuangan Maybank Indonesia UUS.

Pada 31 Desember 2018, total aset Maybank Indonesia UUS tumbuh sebesar 11,24% menjadi sebesar Rp30.17 triliun dari Rp27.12 triliun per Des 2017. Total pembiayaan tumbuh sebesar 14,56% menjadi Rp23.70 triliun dari Rp20.69 triliun per Des 2017 dan total Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 39,74% menjadi Rp23.28 triliun dari Rp16.66 triliun per Des 2017. ROA (*Return on Asset*) Desember 2018 menurun menjadi 2,82% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,84%. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) Desember 2018 menurun menjadi 101,49% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 123,93%. *Non Performing Financing* (NPF) gross membaik menjadi 2,81% (perbaikan sebesar 0,19% dibandingkan posisi per Des 2017 sebesar 3,00%) seiring dengan pertumbuhan pembiayaan.

Maybank Indonesia UUS berhasil membukukan pertumbuhan Laba Bersih sebesar 27,33% atau Rp 172.4 miliar menjadi Rp803.3 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 yaitu Rp630.9 miliar.

► Unit Usaha Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Jumlah, kriteria, rangkap jabatan, dan tugas & tanggung jawab DPS Maybank Indonesia UUS telah sesuai dengan ketentuan mengenai GCG dan Unit Usaha Syariah.

Jumlah dan Komposisi DPS

Tahun 2018, Komposisi anggota DPS berjumlah 3 (tiga) orang dan salah satunya ditunjuk sebagai Ketua dengan komposisi sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Persetujuan RUPS	Masa Jabatan
1	Dr. H.M. Anwar Ibrahim, MA.	Ketua	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 9 tanggal 6 April 2018	RUPS Tahun 2020
2	Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.	Anggota	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 9 tanggal 6 April 2018	RUPS Tahun 2021
3	Dr. H. Oni Sahroni, MA.	Anggota	Akta Berita Acara RUPST PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 36 tanggal 16 Oktober 2017	RUPS Tahun 2020

Profil DPS



DR. H.M. ANWAR IBRAHIM, MA.

Warga Negara Indonesia, 77 tahun.
Ketua DPS Maybank Indonesia UUS sejak 20 Mei 2003 dan diangkat kembali melalui RUPST Maybank tanggal 6 April 2018

Pengalaman

Aktif di Majelis Ulama Indonesia sebagai Anggota Komisi Fatwa sejak 2000 hingga sekarang, pengawas di beberapa UUS di Indonesia. Memiliki berbagai pengalaman mengajar dalam karirnya (1964-2013) dan saat ini mengajar pada Institut Ilmu Al Quran, Jakarta untuk bidang Studi Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan Universitas Trisakti.

Kualifikasi

Sarjana dalam Studi Islam dan Syariah dari Institut Agama Islam Raden Fatah, Palembang (1964), Master of Arts (1966-1969) dan Philosophy of Doctor dalam bidang Fiqh dan Ushululfiqh Perbandingan dari Al-Azhar University, Cairo (1974-1978). Memiliki kompetensi sebagai Ahli Syariah Pasar Modal dari The Indonesia Capital Market Institute (2016).



DR. H.ABDUL JABAR MAJID, MA.

Warga Negara Indonesia, 66 tahun.
Anggota DPS Maybank Indonesia UUS sejak 20 Mei 2003 dan diangkat kembali melalui RUPST Maybank tanggal 6 April 2018

Pengalaman

Karirnya dipenuhi dengan kegiatan mengajar dan pada saat ini mengajar pada Sekolah Tinggi Agama Islam Attaqwa dan Pasca Sarjana Universitas Islam 45, Bekasi.

Kualifikasi

Memiliki beberapa gelar ke sarjana dalam Studi Islam, yaitu Tarbiyah Pendidikan Agama Islam dari Institut Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim, Riau (1975), Sarjana Ushuluddin Dakwah dari Al-Azhar University, Cairo (1979), S2 Pendidikan Islam dari Institute of Islamic Studies, Cairo (1991) dan S3 Kajian Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2007). Memiliki kompetensi sebagai Ahli Syariah Pasar Modal dari The Indonesia Capital Market Institute (2016).



Dr. H. ONI SAHRONI, MA

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
Anggota DPS Maybank Indonesia UUS sejak 31 Maret 2017 dan diangkat melalui RUPST Maybank tanggal 31 Maret 2017.

Pengalaman

Aktif sebagai anggota Ahli Syariah di International Shariah Research Academy (ISRA), Kuala Lumpur Malaysia. Anggota Badan Pengurus Harian DSN MUI. Anggota DPS di beberapa Lembaga Keuangan Syariah dan LAZNAZ IZI. Anggota Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS). Dosen di Universitas Indonesia, Direktur Lembaga Penelitian dan Riset SEBI dan Pusat Studi Islam Wasathyah Depok.

Kualifikasi

Sarjana dan Magister dari Al-Azhar University di Kairo pada tahun 2000 dan 2005. Ia melanjutkan studi di universitas tersebut dan menjadi orang Indonesia pertama meraih gelar Doktor di bidang Fiqh Muqarin (Studi Komparatif Hukum Islam) di tahun 2009 dengan predikat Summa Cum Laude.

Unit Usaha Syariah

Rangkap Jabatan sebagai DPS

Sesuai ketentuan mengenai rangkap jabatan DPS, anggota DPS merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada empat Lembaga Keuangan Syariah lainnya.

Rangkap jabatan anggota DPS Maybank Indonesia UUS pada 2018 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Posisi	Perusahaan
1	Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA.	Ketua DPS	1. OCBC NISP 2. Prudential
2	DPS Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.	Anggota DPS	1. WOM Finance
3	Dr. H. Oni Sahroni, MA.	Anggota DPS	1. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk 3. BNP Paribas Indonesia

Tugas dan Tanggung Jawab DPS

DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Pertemuan antara DPS dan Direktur dijadwalkan sesuai kebutuhan dimana salah satu agenda pertemuan merupakan *update* dari kegiatan/hasil rapat DPS.

Tugas dan tanggung jawab DPS meliputi antara lain:

- Melakukan penilaian dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Maybank Indonesia UUS.
- Melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan fatwa DSN - MUI.
- Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Maybank Indonesia UUS yang belum ada fatwanya.
- Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Maybank Indonesia UUS.

- Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
- Menyampaikan hasil pengawasan yang dituangkan dalam Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran.
- Senantiasa melakukan analisa terhadap produk dan layanan jasa baru dalam bentuk Opini DPS yang di dalamnya disampaikan kesesuaian produk dan layanan yang akan diluncurkan dengan Fatwa DSN-MUI.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tersebut di atas, DPS diberi kewenangan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat Maybank dan Maybank Indonesia UUS yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, kebijakan SOP dan akad-akad yang digunakan pada produk-produk dan aktivitas keuangan yang ada pada Maybank Indonesia UUS.
- Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi atas kebijakan, sistem, SOP, produk yang terkait dengan prinsip Syariah dan akad yang dikeluarkan oleh Maybank Indonesia UUS.

- Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Maybank dan/atau Maybank Indonesia UUS dan/atau Nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan.
- Meminta seluruh data dan informasi yang diperlukan kepada Direktur yang membawahi Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan tanggung jawab DPS dituangkan dalam SGF dan SCP sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS dibantu oleh unit kerja Syariah Advisory & Assurance yang bertugas mengelola pelaksanaan rapat/pertemuan DPS, mengadministrasikan permohonan dan hasil opini DPS serta kewajiban pelaporan hasil pengawasan DPS kepada OJK.

Selama 2018, DPS telah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat, saran, opini terhadap produk dan kegiatan Maybank Indonesia UUS agar senantiasa sesuai dengan prinsip Syariah yang tercermin dari beberapa rangkaian Rapat Dewan Pengawas Syariah di bawah ini.

Program Kerja dan Kegiatan DPS

Selama tahun 2018, DPS melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui program kerja beserta realisasinya sebagai berikut:

No.	Program Kerja	Realisasi
1	Melakukan penilaian dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Maybank Indonesia UUS.	DPS dibantu Syariah Advisory & Assurance unit menilai dan memastikan segala kebijakan dan SOP serta produk yang dikeluarkan sesuai prinsip Syariah
2	Melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan fatwa DSN - MUI.	Setiap adanya pengembangan produk baru, DPS meminta unit kerja terkait untuk mempresentasikan dan menjelaskan detail serta meminta opini dari DPS.
3	Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Maybank Indonesia UUS yang belum ada fatwanya.	DPS tidak meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru, mengingat produk yang diterbitkan oleh Bank sudah sesuai dengan fatwa yang ada.
4	Melakukan <i>review</i> secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Maybank Indonesia UUS.	DPS didampingi Unit Syariah Advisory & Assurance, pada tahun 2018 telah melakukan <i>review</i> berkala ke Kantor Cabang Syariah dan Layanan Syariah Maybank, dimana <i>sampling</i> dokumentasi dan kunjungan cabang dilakukan pada cabang d Banda Aceh, Medan, Bogor, Banjarmasin, Makasar.
5	Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.	Dalam melaksanakan tugas, DPS secara aktif meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah yang dibantu Syariah Advisory & Assurance unit .
6	Menyampaikan hasil pengawasan yang dituangkan dalam Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran.	DPS telah melaporkan hasil pengawasannya secara semesteran kepada OJK dengan tembusan Dewan Komisaris dan Direksi UUS.
7	Senantiasa melakukan analisa terhadap produk dan layanan jasa baru dalam bentuk Opini DPS yang di dalamnya disampaikan kesesuaian produk dan layanan yang akan diluncurkan dengan Fatwa DSN-MUI.	Sepanjang 2018, DPS telah mengeluarkan 23 Opini terkait produk dan kegiatan usaha Syariah.
8	Menyelenggarakan rapat DPS paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.	Selama 2018, DPS telah mengadakan 23 rapat yang dijadwalkan tiap hari Kamis dan atau hari lain sesuai kesediaan waktu DPS.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran DPS

Total penyelenggaraan Rapat DPS selama 2018 adalah sebanyak 23 pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota DPS sebagai berikut:

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA.	18/23	78%
Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.	17/23	74%
Dr. H. Oni Sahroni, MA.	17/23	74%

Rapat DPS diselenggarakan untuk membahas permohonan opini DPS dari unit bisnis Maybank Indonesia UUS, unit kerja lain, maupun dengan Manajemen Maybank. Risalah rapat didokumentasikan dan diadministrasikan dengan baik.

Agenda Rapat DPS

Agenda Rapat DPS sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Tempat	Agenda Rapat	Peserta DPS
1	4 Januari 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Auto Financing Take Over dari LKS 2. Presentasi Pembiayaan Cashline iB 3. GCG Report – Self Assessment 2017 4. Pemberitahuan Surat OJK terkait Bancassurance 5. Konsep Pembiayaan Sindikasi MMq: Restrukturisasi Murabahah to MMq 6. Litigasi Pembiayaan Properti–Akad MMq: Biaya Administrasi Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo 	AJM, OS
2	22 Januari 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi Ringkasan Hasil Syariah Review dan Draft Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester II Tahun 2017 2. Rencana Kegiatan DPS Tahun 2018: Syariah Review & Maybank Goes to Public 3. Presentasi Dr. Oni Sahroni: Akad Produk Personal Financing 	AI, AJM, OS

Unit Usaha Syariah

No	Tanggal	Tempat	Agenda Rapat	Peserta DPS
3	26 Januari 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengakuan dan Perhitungan Ganti Rugi (Ta'widh) 2. Presentasi Pendahuluan Pembiayaan Maybank Properti Syariah Bundling dengan Tabungan iB 3. Presentasi Pendahuluan Produk Auto Financing: Joint Financing dengan Skema Musyarakah wal MMQ 4. Presentasi Pendahuluan Produk L/C Import UPAS, UPAU, TR & Negosiasi 	AJM
4	8 Februari 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permohonan Opini DPS Perihal Perhitungan dan Pengakuan Ganti Rugi (Ta'widh) (lanjutan) 2. Penundaan Penyerahan Laporan Hasil Usaha Nasabah atas Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil 	AI, AJM, OS
5	19 Februari 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Tabungan Umrah 2. Tabungan Myplan iB Jariah 3. Klausul Pelunasan Dipercepat dengan Percentage 4. Update Agenda DPS Tahun 2018 	AJM, OS
6	1 Maret 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan MMQ: Nisbah Bagi Hasil Nasabah sebesar 0% (Nol persen) Selama Periode Tertentu 2. Perjanjian Limit Gabungan atas Line Fasilitas Konvensional dan Line Fasilitas Syariah MMQ dan IMBT 3. Program Tabungan MyPlan iB Bereward Voucher Qurban 4. Opini Penggunaan Format Bank Garansi dalam Transaksi Bank Garansi iB 5. Penandatanganan Opini Produk Maybank Tabungan Super Valas iB, Produk Maybank L/C Import dan SKBDN iB, dan Produk Maybank Auto Finance iB: Joint Financing untuk Take Over dengan Akad Hiwalah al-Haq dengan Mekanisme Jual Beli Piutang 	AJM, OS
7	15 Maret 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Pilihan Penggunaan Akad Jualah atau Hadiah pada Tabungan Myplan iB 2. Pembiayaan Sindikasi Syariah atas Proyek Jalan Tol 3. Usulan Skema Pembiayaan: Akad MMQ 4. Fasilitas Qardh sebagai Talangan Ujrah During Contruction (UDC) 5. Rencana Penerbitan Surat Edaran Implementasi Pengakuan dan Perhitungan Biaya Keterlambatan Pembayaran Angsuran sebagai Ganti Rugi (Ta'widh) dan Sisanya sebagai Dana Kebajikan 6. Rencana Penerbitan Surat Edaran Implementasi Zakat sebagai Pengurang Penghasilan Kena Pajak dan Mekanisme Pemotongan Zakat dari Payroll Karyawan 	AI, AJM, OS
8	5 April 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permohonan Opini DPS: Produk Maybank Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Lain iB (Banker's Acceptance iB) 2. Permononan Opini DPS: Produk Maybank Auto Financing iB (Joint Finance) berbasis Akad Musyarakah 3. Permohonan Opini DPS: Produk Maybank Tabungan Haji iB 4. Sublimit Pembiayaan Musyarakah – IMBT 5. Rencana Pembiayaan Nasabah percetakan dengan salah satu produksinya adalah Bungkus Rokok 6. Pembahasan Pembiayaan Sindikasi Pada Proyek 3 jalan Tol 7. Pembahasan Temuan SKAI terkait Hotel 	AI, OS
9	3 Mei 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Pembiayaan Untuk Produksi Panser (Kendaraan Perang) 2. Review Draft Opini DPS: Hadiah Berupa uang cash dalam Produk dan/atau program Penghimpunan Dana Berbasis Akad Mudharabah 3. Persetujuan Program Kerja Penyaluran Dana Kebajikan 2018 	AI, AJM, OS
10	17 Mei 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permohonan Opini Rekening Tabungan Jamaah Haji (RTJH) 2. Konfirmasi Ulang kasus Perubahan Status Jaminan dalam Perubahan Akad Musyarakah ke MMQ 3. Permohonan Opini Konsep Produk RTJH, Konsep Produk Auto Finance iB – Joint Financing, dan Konsep Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Lain iB 	AI, AJM, OS
11	31 Mei 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permohonan Opini Pengakuan dan Perhitungan Tawidh Januari 2015 s.d April 2018 2. Permohonan Persetujuan Draft Opini Rekening Tabungan Jamaah Haji (RTJH) dan Tabungan Haji & Umrah 3. Permohonan opini Penggunaan Rekening Bank Konven untuk Pembiayaan Sindikasi Bank Konven dan Bank Syariah 	AI, AJM
12	5 Juli 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Opini Pembiayaan Nasabah untuk Induk Perusahaan (pemegang Saham) dan anak Perusahaan 2. Review Akad Musyarakah Pembiayaan Nasabah Pertambangan Emas 3. Opini Program Tabungan Haji Berhadiah Porsi Haji & Cash back 4. Penyampaian Laporan Syariah Review Report Semester I – 2018 	AI, AJM

No	Tanggal	Tempat	Agenda Rapat	Peserta DPS
13	26 Juli 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permohonan Opini Pengakuan dan Perhitungan Tawidh Mei 2018 s.d Juni 2018 2. Pembiayaan Jual beli hishshah dengan harga (Cost unit hishshah+margin) 3. Opini Penambahan Klausul di Akad Deposito (Funding) spesial Nisbah ttg pelepasan hak Nasabah jika nilai bagi hasil melebihi eq. rate tertentu. 4. Opini Resolusi atas kurang bayar Bagi hasil Nasabah Tabungan MyPlan iB 5. Presentasi Konsep & Dokumen akad Pembiayaan MMq (konversi Musyarakah ke MMq) 6. Presentasi terkait bisnis Bank Kustodian atas Transaksi Syariah Pasar Modal 	AI, AJM, OS
14	9 Agustus 201	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update Fatwa Hadiah DSN MUI 2. Persetujuan DPS atas Draft Laporan DPS Semester I – 2018 ke OJK 3. Presentasi Akad Kafalah bil Ujrah: Penjaminan Syariah, L/C Import iB & SKBDN iB, Foreign Currency Hedging iB 4. Opini Tanazul Haq 5. Opini Limit Gabungan Syariah untuk Sublimit akad Syariah dan Konven 	AI, OS
15	30 Agustus 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Pengakuan Ta'widh Juli 2018 2. Pembiayaan Back To Back dari Perusahaan Induk ke Anak Usaha Baru 3. Wakaf Uang berupa deposito dijadikan jaminan Back to Back 4. Persetujuan Mekanisme Nisbah Imbal Hasil kepada Nasabah Deposito 	AI, OS
16	20 September 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Pengakuan Ta'widh Agustus 2018 2. Opini tentang Hotel dijadikan jaminan pembiayaan syariah 	AI, AJM ,OS
17	27 September 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Opini atas Aset MMQ Nasabah berupa Fix Aset dan Cash Collateral 2. Opini Kesetaraan Ketentuan Bagi Bank Dan Nasabah Dalam Akad Muwa'adah Untuk Hedging iB 3. Opini Fasilitas Pembiayaan Musyarakah dan Hedging Syariah 4. Penegasan/Ratifikasi Persetujuan DPS atas Pembiayaan yang dieskalasi ke DPS 5. Opini Penyaluran Dana Kebajikan Untuk Korban Gempa Lombok 6. Opini Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Laporan/Dokumen Keuangan Periode Sebelumnya 7. Opini Ketentuan Pelaksanaan Realisasi Kafalah bil Ujrah 	AI
18	4 Oktober 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi Standardisasi klausul "Biaya Keterlambatan Pembayaran" dan Implementasinya. 2. Resolusi syariah atas transaksi Pembiayaan SME di Cabang Sorong Papua 3. Pengkinian/revisi klausul pada draft Akad MMq Non-Consumer 4. Permintaan Perubahan Klausul Akad Hedging oleh Nasabah 5. Pengkinian Template Syariah Financing Screening Checklist 	OS
19	18 Oktober 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Deposito iB Bagi Hasil Setara hingga 7,5% - Penulisan Brosur dan Akad 2. Konfirmasi Penunjukan Pengawas Syariah atau Penanggung Jawab Syariah Bank Kustodian Maybank Indonesia dalam menjalankan Fungsi sebagai Lembaga Penunjang Pasar Modal Syariah 3. Simplifikasi dan Pengembangan Dokumen Akad Mudharabah Mutlaqah Deposito iB Nasabah segmen Global Banking 4. Persetujuan DPS atas Draft <i>Minutes of Conference Call</i> SKAI (Internal Audit) Perihal Permintaan Pendapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) Terkait Perhitungan Bagi Hasil untuk Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah dan Pelaksanaan <i>income smoothing</i> di Unit Usaha Syariah (UUS) Maybank Indonesia 5. Permohonan Opini DPS atas Produk Maybank Auto finance iB-Skema Joint Financing 6. Permohonan Opini DPS atas Konsep Produk Take Over Pembiayaan Auto Financing dengan Mekanisme Subrogasi dengan Kompensasi (<i>Iwadh</i>) dan Wakalah Pembelian Barang 7. Permohonan Opini DPS atas Konsep Produk Maybank Properti iB Bebas (SOP & Akad) 8. Mekanisme Penyelesaian Kewajiban RPKP (Rekening Pada Kantor Pusat) Valas Maybank Indonesia UUS kepada Maybank Indonesia selaku Bank Induk (Head Office) dalam Denominasi Valas dan Pelaporan Laporan Keuangan Publikasi dalam Denominasi IDR 	AI, AJM

Unit Usaha Syariah

No	Tanggal	Tempat	Agenda Rapat	Peserta DPS
20	8 November 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Perjanjian Syariah Medium Term Funding 2. Kasus Pembiayaan Maybank Properti iB 3. Kasus Pembiayaan Hotel di Bali 4. Perhitungan dan Pengakuan Ta'widh (ganti Rugi) Bulan September 2018 dan Revisi Perhitungan Ta'widh Periode 2015- Agustus 2018 5. Program Funding: Saving Bundling Nov 2018 6. Program Funding: Tabungan Maksi iB dan Tabunga Women One iB dengan Bagi Hasil Plus* (Syariah) 7. Pembiayaan pembangunan /konstruksi jalan tol 8. Usulan Kebijakan atas Penutupan Rekening Tabungan 9. Pengeanaan Biaya ADM sebesar 1% atas penutupan Rek Deposito sebelum Jatuh Tempo. 10. Ratifikasi Asuransi Syariah & Konvensional 11. Penegasan Opini produk Hedging 	AI,AJM ,OS
21	22 November 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi Komunikasi Tertulis Program Funding di Media Komunikasi (Web/ Brosur, dll) 2. Penempatan Dana (DPK) dari Gereja 3. Permohonan Opini DPS <ol style="list-style-type: none"> a) Konsep Produk Take Over Pembiayaan Auto Financing dengan Mekanisme Subrogasi dengan Kompensasi ('Iwadh) dan Wakalah Pembelian Barang b) Konsep Produk Maybank Properti iB (PPR iB Bebas (Kelanjutan Opini SOP & Akad)) c) Konsep Produk Maybank Pembiayaan Rekening Koran iB (PRK iB) 	AI, AJM,OS
22	22 November 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permasalahan Pembiayaan terkait Analisa laporan keuangan dari sister company 2. Permohonan pendapat Permasalahan Pembukuan Dansos Cabang 3. Permohonan Pendapat Bantuan Dana Sosial ke Bencana Palu 4. Permohonan Pendapat Penggunaan Dana Sosial untuk Operasional 5. Permohonan Pendapat Wording Insentive Mudharabah 6. Permohonan Opini Konsep Pinjaman/pembiayaan Yang diterima iB 7. Permohonan opini konsep Letter of Credit (L/C) Ekspor iB dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Diterima iB 8. Permohonan Opini Penambahan Fitur RPSIA iB 9. Permohonan Persetujuan Akad dan Draft Dokumen Syariah Master Funding Agreement 10. Penandatanganan Dokumen Opini <ol style="list-style-type: none"> a) Konsep Produk Take Over Pembiayaan Auto Financing dengan Mekanisme Subrogasi dengan Kompensasi ('Iwadh) dan Wakalah Pembelian Barang b) Konsep Produk Maybank Properti iB (PPR iB Bebas (Kelanjutan Opini SOP & Akad)) c) Konsep Produk Maybank Pembiayaan Rekening Koran iB (PRK iB) 	AI, AJM ,OS
23	20 Desember 2018	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ratifikasi pendapat DPS tentang Template Akad Penempatan Dana (Funding) Wadi'ah dan Mudharabah dalam 1 form. 2. Ratifikasi pendapat DPS tentang Template surat Konfirmasi Penempatan Deposito iB 3. Permohonan Opini DPS terkait: <ol style="list-style-type: none"> a. Penggunaan 1 formulir akad untuk Mudharabah Mutlaqah dan Wadiah atas setiap pembukaan rekening Funding, Tabungan Giro & Deposito b. Pengkinian PerDir & SOP Tabungan SuperKidz iB c. Pengkinian PerDir & SOP Tabungan Maksi iB d. Pengkinian PerDir & SOP Tabungan Pro iB e. Pengkinian PerDir & SOP Tabungan MyArafah iB 4. Opini Dana Kebajikan: Penyebaran Al Quran ke Cabang Syariah Maybank 5. Update pembiayaan Cashline iB 6. Permohonan pendapat terkait Template Formulir Syariah Financing Screening Checklist dan alur proses opengisiannya 	

Keterangan: • **AI** - Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA • **OS** - Dr. H. Oni Sahroni, MA • **AJM** - Dr. H. -Abdul Jabar Majid, MA

Opini DPS

Pada tahun 2018, DPS mengeluarkan 23 opini Syariah yang mengacu dan sesuai dengan fatwa DSN-MUI. Opini tersebut berkaitan dengan rencana produk, layanan baru dan aspek operasional lainnya.

Opini DPS selama 2018 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	No. Opini	Opini
1	08 Februari 2018	No: M.2018.001/BOC-Shariah Supervisory	Pengakuan dan Perhitungan Ganti Rugi (Ta'widh)
2	15 Februari 2018	No: M.2018.002/BOC-Shariah Supervisory	Permohonan Opini DPS Perihal Tabungan Super Valas iB Terintegrasi Dengan Asuransi Syariah Personal Accident Sinarmas MSIG
3	19 Februari 2018	No: M.2018.003/BOC-Shariah Supervisory	Checklist Opini Dewan Pengawas Syariah – Produk Maybank L/C Import dan SKBDN iB
4	19 Februari 2018	No: M.2018.004/BOC-Shariah Supervisory	Produk Maybank Auto Finance iB: Joint Financing untuk Take Over dengan Akad Hiwalah al-Haq dengan Mekanisme Jual Beli Piutang dengan Harga berupa Barang dan Tanpa Wakalah Pembelian Barang serta Wakalah Penjualan Barang
5	3 Mei 2018	No: M.2018.005/BOC-Shariah Supervisory	Hadiah Berupa Uang Tunai (Cash) Dalam Produk dan/atau Program Penghimpunan Dana (Funding) Berbasis Akad Mudharabah
6	17 Mei 2018	No: M.2018.006/BOC-Shariah Supervisory	Konsep Produk Maybank Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Lain iB
7	17 Mei 2018	No: M.2018.007/BOC-Shariah Supervisory	Konsep Produk Maybank Auto Finance iB: Joint Financing Berdasarkan Akad Musyarakah
8	17 Mei 2018	No: M.2018.008/BOC-Shariah Supervisory	Konsep Produk Maybank Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH)
9	31 Mei 2018	No: M.2018.009/BOC-Shariah Supervisory	Pengakuan dan Perhitungan Ganti Rugi (Ta'widh) 2015 s/d April 2018
10	31 Mei 2018	No: M.2018.010/BOC-Shariah Supervisory	Produk Maybank Rekening Tabungan Haji & Umrah
11	31 Mei 2018	No: M.2018.011/BOC-Shariah Supervisory	Produk Maybank Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH)
12	12 Juli 2018	No: M.2018.012/BOC-Shariah Supervisory	Produk Maybank Giro iB – MYR
13	26 Juli 2018	No: M.2018.013/BOC-Shariah Supervisory	Pengakuan dan Perhitungan Ganti Rugi (Ta'widh) Mei s/d Juni 2018
14	18 November 2018	No: M.2018.014/BOC-Shariah Supervisory	Produk Maybank Auto Finance iB Skema Joint Financing
15	6 Desember 2018	No: M.2018.015/BOC-Shariah Supervisory	Konsep Produk Maybank Pembiayaan Cashline iB
16	6 Desember 2018	No: M.2018.016/BOC-Shariah Supervisory	Konsep Produk Take Over Auto Finance iB Skema Joint Financing dengan Mekanisme Subrogasi dengan Kompensasi (<i>Iwadh</i>) dan Wakalah Pembelian Barang
17	6 Desember 2018	No: M.2018.017/BOC-Shariah Supervisory	Konsep Produk Maybank Properti Bebas iB
18	6 Desember 2018	No: M.2018.018/BOC-Shariah Supervisory	Skema Akad dan Draft Dokumen Syariah Master Funding Agreement antara PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI) dan Malayan Banking Berhad (MBB) sebesar maksimal USD 300,000,000.-
19	20 Desember 2018	No: M.2018.019/BOC-Shariah Supervisory	Penggunaan 1 Template Akad Penempatan Dana untuk seluruh Produk Funding
20	20 Desember 2018	No: M.2018.020/BOC-Shariah Supervisory	Pengkinian Produk Maybank Tabungan Maksi iB
21	20 Desember 2018	No: M.2018.021/BOC-Shariah Supervisory	Pengkinian Produk Maybank MyArafah iB
22	20 Desember 2018	No: M.2018.022/BOC-Shariah Supervisory	Pengkinian Produk Maybank Tabungan Pro iB
23	20 Desember 2018	No: M.2018.023/BOC-Shariah Supervisory	Pengkinian Produk Maybank Tabungan SuperKidz iB

Laporan Hasil Pengawasan DPS

Sesuai tugas dan tanggung jawab DPS yang tercantum dalam SGF, DPS melakukan pengawasan terhadap kegiatan Maybank Indonesia UUS untuk memastikan implementasi produk dan layanan Syariah sesuai dengan prinsip Syariah.

Pemeriksaan DPS terhadap kegiatan Maybank Indonesia UUS dilakukan setiap semester dan dituangkan dalam Laporan Pengawasan DPS yang dilaporkan kepada OJK. DPS terus meningkatkan pengawasannya dengan meningkatkan intensitas pemeriksaan dengan menambah frekuensi kunjungan dan pemeriksaan di KCS, LS dan Kantor Pusat, serta menambah jumlah sampel transaksi dan pertemuan dengan staf dan manajemen Bank.

Unit Usaha Syariah

Selama 2018, DPS melakukan kunjungan dan *Forum Group Discussion* (FGD) Syariah ke KCS dan LS sebagai berikut:

Tanggal	KCS & LS
Semester I 2018	
17 April 2018 19 April 2018	Banjarmasin Makassar
Semester II 2018	
9 Oktober 2018 12 November 2018 14 November 2018	Bogor Banda Aceh Medan

Keterangan:

KCS: Kantor Cabang Syariah (*Shariah Branch Office*)

LS : Layanan Syariah (*Shariah Office Channeling*)

DPS telah menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester I kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S.2018.042/PRES DIR tanggal 24 Agustus 2018 dan semester II 2018 No.S.2019.013/PRES DIR tanggal 22 Februari 2019

Pengawasan terhadap Proses Pengembangan Produk Baru

Selama 2018, DPS melakukan pengawasan terhadap produk dan layanan baru Maybank Indonesia UUS yang akan diluncurkan, yaitu sebagai berikut:

Laporan Hasil Pengawasan DPS – Semester I 2018	
Produk Maybank Tabungan Super Valas iB terintegrasi dengan Asuransi Syariah Personal Accident Sinarmas MSIG	<p>Produk ini untuk Memenuhi kebutuhan Nasabah atas produk tabungan Syariah dalam mata uang yang dilindungi oleh Asuransi Syariah</p> <p>Produk dikembangkan berdasarkan Fatwa DSN-MUI sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatwa DSN-MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 Tanggal 1 April 2000 Tentang Tabungan. 2. Fatwa DSN-MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001 Tanggal 17 Oktober 2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah. 3. Fatwa DSN-MUI No. 51/DSN-MUI/III/2006 Tanggal 23 Maret 2006 Tentang Akad Mudharabah Musyatarakah Pada Asuransi Syariah. 4. Fatwa DSN-MUI No. 52/DSN-MUI/III/2006 Tanggal 23 Maret 2006 Tentang Akad Wakalah Bil Ujrah Pada Asuransi Syariah dan Reasuransi Syariah. 5. Fatwa DSN-MUI No. 53/DSN-MUI/III/2006 Tanggal 23 Maret 2006 Tentang Akad Tabarru' Pada Asuransi Syariah.
Produk Maybank L/C Import dan SKBDN iB	<p>Produk ini untuk memenuhi kebutuhan Nasabah atas produk L/C Import dan SKBDN iB</p> <p>Produk dikembangkan berdasarkan Fatwa DSN-MUI sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatwa DSN MUI No. 34/DSN-MUI/IX/2002 Tanggal 14 September 2002 Tentang Letter of Credit (L/C) Impor Syari'ah. 2. Fatwa DSN MUI No. 57/DSN-MUI/V/2007 Tanggal 30 Mei 2007 Tentang Letter of Credit (L/C) Dengan Akad Kafalah bil Ujrah.
Produk Maybank Auto Finance iB: Joint Financing untuk Take Over dengan Akad Hiwalah al-Haq dengan Mekanisme Jual Beli Piutang dengan Harga berupa Barang dan Tanpa Wakalah Pembelian Barang serta Wakalah Penjualan Barang	<p>Tujuan produk ini untuk memenuhi kebutuhan Likuiditas Lembaga Multifinance Syariah, dimana Modal Lembaga Multifinance Syariah menjadi likuid dengan adanya Joint Financing Take Over.</p> <p>Produk dikembangkan berdasarkan Fatwa DSN-MUI sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatwa DSN-MUI No. 10/DSN-MUI/IV/2000 Tanggal 13 April 2000 Tentang Wakalah. 2. Fatwa DSN-MUI No. 12/DSN-MUI/IV/2000 Tanggal 13 April 2000 Tentang Hawalah. 3. Fatwa DSN-MUI No. 104/DSN-MUI/X/2016 Tanggal 1 Oktober 2016 Tentang Subrogasi Berdasarkan Prinsip Syariah.
Produk Tabungan Haji dan Umroh iB	<p>Tujuan produk ini untuk menjadikan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai salah satu Bank pilihan bagi nasabah dalam layanan tabungan haji & umrah</p> <p>Produk dikembangkan berdasarkan Fatwa DSN-MUI sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatwa DSN-MUI No. 15/DSN-MUI/IX/2000 Tanggal 16 September 2000 Tentang Prinsip Distribusi Hasil Usaha Lembaga Keuangan Syariah. 2. Fatwa No: 02/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 01 April 2000 Tentang Tabungan.
Produk Maybank Rekening Tabungan Jamaah Haji (RTJH)	<p>Tujuan produk ini untuk menjadikan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai salah satu Bank pilihan bagi nasabah dalam layanan pendaftaran Porsi Haji</p> <p>Produk dikembangkan berdasarkan Fatwa DSN-MUI sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatwa No: 02/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 01 April 2000 Tentang Tabungan. 2. Fatwa DSN-MUI No. 15/DSN-MUI/IX/2000 Tanggal 16 September 2000 Tentang Prinsip Distribusi Hasil Usaha Lembaga Keuangan Syariah. 3. Fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 Tanggal 19 September 2017 Tentang akad Mudharabah 4. Fatwa DSN-MUI No. 10/DSN-MUI/IV/2000 Tanggal 13 April 2000 Tentang Wakalah

Laporan Hasil Pengawasan DPS – Semester II 2018	
Produk Maybank Giro iB – MYR	<p>Tujuan produk ini untuk memenuhi kebutuhan Nasabah atas produk dalam mata uang MYR (Ringgit Malaysia) yang dapat mempermudah proses bertransaksi dengan perusahaan rekanan nasabah di Malaysia.</p> <p>Produk dikembangkan berdasarkan Fatwa dan Keputusan DSN-MUI sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatwa DSN-MUI No. 01/DSN-MUI/IV/2000 Tanggal 01 April 2000 Tentang Giro. 2. Fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 Tanggal 19 September 2017 Tentang Akad Mudharabah.
Produk Maybank Auto Finance iB Skema Joint Financing	<p>Tujuan produk ini memenuhi kebutuhan likuiditas Finco untuk pembiayaan kendaraan bagi Konsumen (End User).</p> <p>Produk dikembangkan berdasarkan Fatwa dan Keputusan DSN-MUI sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatwa DSN-MUI No. 10/DSN-MUI/IV/2000 Tanggal 13 April 2000 Tentang Wakalah. 2. Fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 Tanggal 01 April 2000 Tentang Murabahah. 3. Fatwa DSN-MUI No. 08/DSN-MUI/IV/2000 Tanggal 13 April 2000 Tentang Pembiayaan Musyarakah. 4. Fatwa DSN-MUI No. 112/DSN-MUI/IX/2017 Tanggal 19 September 2017 Tentang Akad Jual Beli Murabahah. 5. Fatwa DSN-MUI No. 114/DSN-MUI/IX/2017 Tanggal 19 September 2017 Tentang Akad Syirkah
Pengkinian Produk Maybank Tabungan Pro iB	<p>Tujuan produk ini sebagai kegiatan usaha sesuai prinsip Syariah dan kebijakan Bank berupa penambahan jenis Nasabah Perusahaan/Non Individu untuk dapat membuka rekening serta penambahan manfaat Asuransi Personal Accident Syariah.</p> <p>Produk dikembangkan berdasarkan Fatwa dan Keputusan DSN-MUI sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatwa DSN-MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 Tanggal 1 April 2000 Tentang Tabungan. 2. Fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 Tanggal 19 September 2017 Tentang Akad Mudharabah.
Pengkinian Produk Maybank Tabungan Maksi iB	<p>Tujuan produk ini sebagai kegiatan usaha sesuai prinsip Syariah dan kebijakan Bank berupa penambahan fitur dan benefit produk Tabungan Maksi iB, yaitu perubahan jumlah minimum setoran awal, penambahan manfaat Asuransi Personal Accident Syariah serta hal lainnya.</p> <p>Produk dikembangkan berdasarkan Fatwa dan Keputusan DSN-MUI sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatwa DSN-MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 Tanggal 1 April 2000 Tentang Tabungan. 2. Fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 Tanggal 19 September 2017 Tentang Akad Mudharabah.
Pengkinian Produk Maybank Tabungan MyArafah iB	<p>Tujuan produk ini sebagai kegiatan usaha sesuai prinsip Syariah dan kebijakan Bank berupa penambahan fitur dan benefit produk Tabungan MyArafah iB, yaitu perlindungan asuransi Syariah serta gratis biaya penarikan dana melalui mesin ATM di Arab Saudi pada saat nasabah melaksanakan ibadah Haji maupun Umrah.</p> <p>Produk dikembangkan berdasarkan Fatwa dan Keputusan DSN-MUI sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatwa DSN-MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 Tanggal 1 April 2000 Tentang Tabungan. 2. Fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 Tanggal 19 September 2017 Tentang Akad Mudharabah.
Pengkinian Produk Maybank Tabungan SuperKidz iB	<p>Tujuan produk ini sebagai kegiatan usaha sesuai prinsip Syariah dan kebijakan Bank berupa perubahan nama kepemilikan rekening menjadi nama Nasabah walaupun usia nasabah masih di bawah 17 tahun dimana kondisi sebelumnya adalah menggunakan ketentuan Joint Account dengan orangtua/wali.</p> <p>Produk dikembangkan berdasarkan Fatwa dan Keputusan DSN-MUI sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatwa DSN-MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 Tanggal 1 April 2000 Tentang Tabungan. 2. Fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 Tanggal 19 September 2017 Tentang Akad Mudharabah.

Unit Usaha Syariah

Pengawasan terhadap Kegiatan Bank

Selama 2018, DPS melakukan pengawasan terhadap kegiatan Maybank Indonesia UUS yang meliputi penghimpunan dana dan pembiayaan, yaitu sebagai berikut:

Penghimpunan Dana	
Mudharabah	Wadiah
Pengawasan kegiatan penghimpunan dana dengan akad Mudharabah meliputi produk: <ul style="list-style-type: none"> - Maybank Tabungan Reguler iB - Maybank Giro Bisnis iB - Maybank Deposito iB 	Pengawasan kegiatan penghimpunan dana dengan akad Wadiah meliputi produk: <ul style="list-style-type: none"> - Maybank TabunganKu iB - Maybank Giro iB

Pembiayaan		
Murabahah	Mudharabah/Musyarakah	IMBT
Pengawasan kegiatan penyaluran dana dengan akad Murabahah meliputi pengawasan terhadap produk dengan akad Murabahah pada segmen: <ul style="list-style-type: none"> - Konsumer - SME 	Pengawasan kegiatan penyaluran dana dengan akad Mudharabah dan Musyarakah meliputi pengawasan terhadap produk dengan akad Musyarakah Mutanaqisah (MMQ), Mudharabah dan Musyarakah pada segmen: <ul style="list-style-type: none"> - Konsumer - SME - Komersial - Korporasi 	Pengawasan kegiatan penyaluran dana dengan akad IMBT meliputi produk Pembiayaan Maybank Leasing iB pada segmen: <ul style="list-style-type: none"> - SME - Komersial

Laporan Hasil Pengawasan DPS – Semester I 2018

Penghimpunan Dana	
Mudharabah	Wadiah
Selama Semester I 2018 DPS menetapkan uji petik secara acak sejumlah 30 sampel rekening untuk produk tabungan, 30 sampel rekening untuk produk deposito dan 30 sampel rekening produk giro yang mewakili seluruh region di Indonesia untuk menguji kesesuaian dan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah pada produk tersebut. Berdasarkan pemeriksaan sampel dokumen transaksi meliputi aplikasi pembukaan rekening dan akad penghimpunan dana, transaksi sudah memenuhi ketentuan/prinsip Syariah.	Selama Semester I 2018 DPS menetapkan uji petik secara acak sejumlah 30 sampel rekening untuk produk tabungan dan 20 sampel rekening untuk produk giro di KCS dan LS yang mewakili seluruh region di Indonesia untuk menguji kesesuaian dan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah pada produk tersebut. Berdasarkan pemeriksaan sampel dokumen transaksi meliputi aplikasi pembukaan rekening dan akad penghimpunan dana, transaksi sudah memenuhi ketentuan/prinsip Syariah.

Pembiayaan		
Murabahah	Mudharabah/Musyarakah/MMQ	IMBT
Selama Semester I 2018 DPS menetapkan uji petik produk pembiayaan dengan akad Murabahah sejumlah 4 sampel Nasabah dengan rincian 1 sampel Nasabah SME dan 3 Nasabah KPR yang mewakili beberapa region di Indonesia untuk menguji kesesuaian dan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah pada produk tersebut. Berdasarkan pemeriksaan terhadap sampel dokumen transaksi meliputi dokumen Aplikasi Permohonan Nasabah, Surat Penawaran Pembiayaan, Memorandum Internal, Surat Kuasa Nasabah, dan Akad Pembiayaan, secara umum sudah memenuhi prinsip Syariah.	Selama Semester I 2018 DPS menetapkan uji petik produk pembiayaan dengan akad MMQ, Mudharabah dan Musyarakah sejumlah 149 sampel Nasabah. <ul style="list-style-type: none"> - 49 sampel Nasabah komersial, SME, korporasi pada transaksi Musyarakah. - 39 sampel Nasabah komersial, SME, Korporasi pada transaksi Mudharabah - 61 sampel Nasabah segmen Konsumer, komersial, Korporasi, dan SME pada transaksi MMQ yang mewakili beberapa region di Indonesia untuk menguji kesesuaian dan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah pada produk tersebut. Berdasarkan pemeriksaan terhadap sampel dokumen transaksi meliputi dokumen Aplikasi Permohonan Nasabah, Surat Penawaran Pembiayaan, Memorandum Internal dan Akad Pembiayaan, secara umum sudah memenuhi prinsip Syariah.	Selama Semester I 2018 DPS menetapkan uji petik produk pembiayaan dengan akad IMBT sejumlah 13 sampel Nasabah komersial dan SME untuk menguji kesesuaian dan kualitas pelaksanaan prinsip Syariah pada produk tersebut. Berdasarkan pemeriksaan terhadap sampel dokumen dan pelaksanaan pembiayaan IMBT, secara umum sudah memenuhi prinsip Syariah.

Laporan Hasil Pengawasan DPS – Semester II 2018	
Penghimpunan Dana	
Mudharabah	Wadiah
<p>Selama Semester II 2018 DPS menetapkan uji petik secara acak sejumlah 30 sampel rekening untuk produk tabungan, 30 sampel rekening untuk produk deposito dan 30 sampel rekening produk giro yang mewakili seluruh region di Indonesia untuk menguji kesesuaian dan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah pada produk tersebut.</p> <p>Berdasarkan pemeriksaan sampel dokumen transaksi meliputi aplikasi pembukaan rekening dan akad penghimpunan dana, transaksi sudah memenuhi ketentuan/prinsip Syariah.</p> <p>Pada semester II ini pula Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) telah melaksanakan audit terhadap Unit Usaha Syariah (UUS) dan telah dilakukan pemeriksaan secara berkala oleh internal kontrol Cabang, yaitu Operational Governance Officer (OGO).</p> <p>Secara umum pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana Mudharabah telah sesuai dengan prinsip Syariah.</p>	<p>Selama Semester II 2018 DPS menetapkan uji petik secara acak sejumlah 30 sampel rekening untuk produk tabungan dan 13 sampel rekening untuk produk giro di KCS dan LS yang mewakili seluruh region di Indonesia untuk menguji kesesuaian dan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah pada produk tersebut.</p> <p>Berdasarkan pemeriksaan sampel dokumen transaksi meliputi aplikasi pembukaan rekening dan akad penghimpunan dana, transaksi sudah memenuhi ketentuan/prinsip Syariah.</p> <p>Pada semester II ini pula Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) telah melaksanakan audit terhadap Unit Usaha Syariah (UUS) dan telah dilakukan pemeriksaan secara berkala oleh internal kontrol Cabang, yaitu Operational Governance Officer (OGO).</p> <p>Secara umum pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana Mudharabah telah sesuai dengan prinsip Syariah.</p>

Pembiayaan		
Murabahah	Mudharabah/ Musyarakah/MMQ	IMBT
<p>Selama Semester II 2018 DPS menetapkan uji petik produk pembiayaan dengan akad Murabahah sejumlah 3 sampel Nasabah dengan rincian 1 sampel Nasabah UKM (SME), 1 sampel Nasabah Komersial, dan 1 sampel nasabah Consumer (KPR) yang mewakili beberapa region di Indonesia untuk menguji kesesuaian dan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah pada produk tersebut.</p> <p>Berdasarkan hasil pemeriksaan, pengamatan dan keterangan yang disampaikan staf serta hasil pemeriksaan dokumen transaksi yang diuji petik dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi produk pembiayaan Murabahah pada masing-masing segmen secara umum telah baik dan sesuai dengan prinsip Syariah.</p> <p>Pada Semester II tahun 2018 ini pula Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) telah melaksanakan audit terhadap Unit Usaha Syariah (UUS) dan telah dilakukan pemeriksaan secara berkala oleh internal kontrol Cabang, yaitu Operational Governance Officer (OGO). Secara umum pelaksanaan kegiatan penyaluran dana telah sesuai dengan prinsip Syariah</p>	<p>Selama Semester II 2018 DPS menetapkan uji petik produk pembiayaan dengan akad MMq, Mudharabah dan Musyarakah sejumlah 122 sampel Nasabah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - 32 sampel Nasabah komersial, SME, korporasi pada transaksi Musyarakah. - 30 sampel Nasabah komersial, SME, Korporasi pada transaksi Mudharabah - 60 sampel Nasabah segmen Konsumer, komersial, Korporasi, dan SME pada transaksi MMq <p>yang mewakili beberapa region di Indonesia untuk menguji kesesuaian dan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah pada produk tersebut.</p> <p>Berdasarkan hasil pemeriksaan, pengamatan dan keterangan yang disampaikan staf serta hasil pemeriksaan dokumen transaksi yang diuji petik dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi produk pembiayaan Murabahah pada masing-masing segmen secara umum telah baik dan sesuai dengan prinsip Syariah.</p>	<p>Selama Semester II 2018 DPS menetapkan uji petik produk pembiayaan dengan akad IMBT sejumlah 12 sampel Nasabah komersial, SME dan korporasi untuk menguji kesesuaian dan kualitas pelaksanaan prinsip Syariah pada produk tersebut.</p> <p>Berdasarkan pemeriksaan terhadap sampel dokumen dan pelaksanaan pembiayaan IMBT, secara umum sudah memenuhi prinsip Syariah. Pada Semester II tahun 2018 ini pula Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) telah melaksanakan audit terhadap Unit Usaha Syariah (UUS) dan telah dilakukan pemeriksaan secara berkala oleh internal kontrol Cabang, yaitu Operational Governance Officer (OGO).</p> <p>Secara umum pelaksanaan kegiatan penyaluran dana telah sesuai dengan prinsip Syariah</p>

Remunerasi DPS

Total remunerasi yang dibayarkan kepada DPS selama 2018 yang meliputi gaji adalah sebesar Rp1.134 juta.

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun	
		Orang	Jutaan Rupiah
1.	Remunerasi	3	1.051
2.	Fasilitas Lainnya	3	-
	a. Yang dapat dimiliki		-
	b. Yang tidak dapat dimiliki		83
	Total	-	1.134

Unit Usaha Syariah

Jumlah Remunerasi *) per orang dalam 1 tahun	Jumlah DPS
Di atas Rp2 miliar	-
Di atas Rp1 miliar sd Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta sd Rp1 miliar	-
Rp500 juta ke bawah	3

*) yang diterima dalam bentuk keuangan (non natura)

Transparansi Kondisi Keuangan dan Kondisi Non Keuangan

Penyimpangan Internal dan Upaya Penyelesaian

Selama 2018, tidak terdapat penyimpangan internal (*internal fraud*) di Maybank Indonesia UUS.

Internal Fraud (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris/Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai tidak Tetap	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Total <i>fraud</i>	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Telah diselesaikan	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal UUS	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Maybank Indonesia UUS selama periode 2018 adalah sebagai berikut:

No	Pihak/Penggugat	Permasalahan Hukum		Perkara	
		Proses	Selesai	Perdata	Pidana
1	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)		1	1	
2	Dalam proses penyelesaian	6		6	
Total				7	

Pada 2018, Maybank Indonesia UUS menggunakan konsultan untuk proyek yang bersifat khusus dan didasari dengan proses pemilihan dan kontrak yang jelas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Konsultan tersebut independen, profesional dan memiliki kualifikasi yang memadai.

Daftar Konsultan dan Penasehat

Konsultan yang digunakan oleh Maybank Indonesia UUS selama 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan Konsultan	Bidang/Area	Keterangan
PT Magkna Bhakti Informasi	Jasa Pengembangan Sistem	Proyek pengembangan sistem untuk pembuatan Laporan Bank Indonesia 1. LSMK - Laporan Stabilitas Moneter dan Keuangan. 2. SLIK – Sistem Laporan Informasi Keuangan Proyek ini bekerja sama dengan unit kerja internal lainnya yaitu Maybank MIS, Maybank Financial Controlling, CAC dan CPC
PT Digital Mind System	Jasa Pengembangan Sistem	Proyek pengembangan sistem untuk pembuatan Aplikasi LOS SME Syariah. Proyek ini bekerja sama dengan unit kerja internal lainnya yaitu Maybank – CFS dan CAC, CPC & TOC.
PT Sprint Asia Technology	Jasa Pengembangan Sistem	Proyek pengembangan sistem untuk layanan pengiriman SMS (Short Message Service) secara otomatis untuk Program Kurban. Proyek ini bekerja sama dengan unit kerja internal lainnya yaitu Maybank MIS.
PT Emerio Indonesia	Jasa License Sistem	Pembelian Lisensi aplikasi Altova (XBRL) untuk Validasi sistem LSMK Proyek ini bekerja sama dengan unit kerja internal lainnya yaitu Maybank MIS.
PT Integra Pratama	Jasa Pengembangan Sistem	Proyek untuk <i>enhancement</i> pengiriman Statement melalui email untuk Funding pada Aplikasi eStatement. Proyek ini bekerja sama dengan unit kerja internal lainnya yaitu Maybank OSSD.
PT Hitachi Ebworx Indonesia	Jasa Pengembangan Sistem	Proyek untuk <i>enhancement</i> pembukaan data nasabah rekening Syariah melalui multibranch pada Aplikasi DCIF. Proyek ini bekerja sama dengan unit kerja internal lainnya yaitu Maybank OSSD.
PT Adicipta Inovasi Teknologi	Jasa Maintenance Sistem	Maintenance untuk proyek Mirroring Aplikasi SSBB (Single System BII and BII Finance) untuk akad IMBT. Proyek ini bekerja sama dengan unit kerja internal lainnya yaitu Maybank MIS, CAC dan CPC
Penril Datability (M) Sdn Bhd	Jasa Pengembangan Sistem	Proyek untuk <i>enhancement</i> kepatuhan Syariah untuk transaksi melalui <i>internet banking</i> dan <i>phone banking</i> (aplikasi M2U). Proyek ini bekerja sama dengan unit kerja internal lainnya yaitu Maybank E-Channel.
PT Sentra Studio Indonesia (Globalearning Center)	Jasa Produksi E-Learning	Proyek pengembangan materi ' <i>Shariah Business School</i> ' yang merupakan Maybank Indonesia UUS <i>learning program</i> untuk modul Online (OL) khususnya untuk modul <i>Mastering Product Syariah</i> . Proyek ini bekerja sama dengan unit kerja internal lainnya yaitu Maybank - Talent Management & Organization Learning.
PT Inovasi Mitra Sejati	Jasa Pengembangan Sistem	Proyek pengembangan sistem untuk pembuatan Aplikasi Auto Loan Syariah. Proyek ini bekerja sama dengan unit kerja internal lainnya yaitu Maybank – CFS dan ALD, CAC, CPC & Risk Management

Sumber dan Penyaluran Dana Untuk Kegiatan Sosial

Bentuk tanggung jawab sosial Maybank Indonesia UUS diimplementasikan dengan menyalurkan dana sosial yang berhasil dikumpulkan Maybank Indonesia UUS baik dari dana Zakat & Infaq/Shadaqah (ZIS) maupun dana kebajikan (dana sosial) yang berasal dari denda, pendapatan non-halal (bukan hak Maybank Indonesia UUS) dan dana sosial lainnya.

Selama 2018, Maybank Indonesia UUS mencatat saldo dana ZIS dan Dana kebajikan, yaitu dana Zakat sebesar Rp50,799,572.23, Infak/Shadaqah Rp13,353,002.16 dana kebajikan sebesar Rp2,217,792,907.04. Berikut rincian laporan sumber dana dan penggunaan dana ZIS dan dana kebajikan Per Desember 2018

Unit Usaha Syariah

Laporan Sumber, Penyaluran Dana ZIS dan Penggunaan Dana Kebajikan (Dansos) Periode: 1 Januari 2018 s.d 31 Desember 2018

DANA INFAQ/SHADAQAH 8-700-004896		DANA ZAKAT 8-700-016300		DANA KEBAJIKAN 2410-00-610	
TOTAL SALDO AWAL DANSOS KP	13.285.515,16	TOTAL SALDO AWAL DANSOS KP	13.285.515,16	TOTAL SALDO AWAL DANSOS KP	16.233.845.771,60
				Penerimaan Dansos Periode Jan-Oktober 2018	6.954.877.909,44
				Dana Infaq/Shadaqah	
				Total Penerimaan	23.188.723.681,04
SUMBER DANA		SUMBER DANA		Penyaluran Dana Kebajikan 2018	8.275.831.143,00
Penerimaan Infaq/Shadaqah		Penerimaan Zakat Karyawan	5.140.000,00	Penggunaan Lainnya	12.695.099.631,00
Penerimaan Lain-Lain		Koreksi Saldo Awal Tahun	63,00	Total Penyaluran	20.970.930.774,00
Bagi Hasil	84.353,00	Bagi Hasil	305.722,00		
Pajak	-16.866,00	Pajak	-61.141,00		
Jumlah Penerimaan Dana	67.487,00	Jumlah Penerimaan Dana	5.384.644,00		
Jumlah Saldo	13.353.002,16	Jumlah Saldo	50.799.572,23	Jumlah Saldo	2.217.792.907,04
PENGGUNAAN DANA		PENGGUNAAN DANA		PENGGUNAAN DANA	
Sosialisasi ZIS	-	Fakir Miskin	-	Pembangunan Infrastruktur Sarana Pendidikan, Ibadah, Kesehatan	5.881.691.143,00
Kegiatan Sosial	-	Gharimin	-	Pemberdayaan Ekonomi Kaum Dhuafa	356.680.000,00
Kegiatan Pendidikan	-	Ibnu Sabil	-	Bantuan Anak Yatim/Bantuan Ke-manusiaan/ Kegiatan Sosial	684.500.000,00
Kegiatan Ekonomi	-	FiSabililqah	-	Cetak Al Quran	1.125.000.000,00
Dana Bergulir	-	Muallaf	-		
Pemberian Piutang	-	Operasional Lainnya	-		
Operasional Lainnya	-	Santunan Anak Yatim	-		
Pemotongan Hewan Qurban	-	Amil	-		
Total Penggunaan Dana		Total Penyaluran Dana		Total Penggunaan Dana	
SALDO DANA (Balance)	13.353.002,16	SALDO DANA (Balance)	50.799.572,23	SALDO DANA (Balance) Kantor Pusat	2.217.792.907,04

Pelaporan-pelaporan Lain

Dalam hal pelaporan, Maybank Indonesia UUS telah didukung oleh sistem informasi manajemen yang handal dan sumber daya manusia yang kompeten, serta memiliki IT *security system* yang memadai sehingga informasi UUS tersedia secara akurat dan tepat waktu.

Maybank Indonesia UUS telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu di surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas, yaitu:

1. Triwulan I 2018 telah dipublikasikan di harian Koran Kontan tanggal 27 April 2018.
2. Triwulan II 2018 telah dipublikasikan di harian Media Indonesia pada tanggal 30 Juli 2018.
3. Triwulan III 2018 telah dipublikasikan di harian Media Indonesia pada tanggal 29 Oktober 2018.
4. Triwulan IV 2018 telah dipublikasikan di Bisnis Indonesia pada tanggal 15 Februari 2019

Selama 2018 laporan-laporan Maybank Indonesia UUS adalah sebagai berikut:

Laporan	Frekuensi	Keterangan
<i>Good Corporate Governance</i>	Tahunan	Laporan Tata Kelola Perusahaan
Rencana Bisnis Bank	Tahunan	Laporan Rencana Kerja Bank
Perubahan Rencana Bisnis Bank	Tahunan	Revisi Laporan Rencana Kerja Bank
<i>Annual Operating Plan</i>	Tahunan	Laporan Rencana Kerja Bank secara detail Line of Business
<i>Self Assessment GCG</i>	Tahunan	Laporan <i>self assessment</i> Maybank Indonesia UUS
<i>Compliance Plan Self Assessment (CPSA)</i>	Semester	Laporan mengenai pemenuhan kepatuhan Maybank Indonesia UUS
Laporan Publikasi Syariah (LPS)	Triwulan	Laporan mengenai Neraca, Laba/Rugi dan Aset Maybank Indonesia UUS serta informasi distribusi bagi hasil
Realisasi Rencana Bisnis Bank	Triwulan	Realisasi Laporan Rencana Kerja Bank
<i>Risk Compliance Self Assessment (RCSA)</i>	Triwulan	Laporan mengenai temuan pemeriksaan terkait dengan manajemen risiko Maybank Indonesia UUS
<i>Risk Profile</i>	Triwulan	Laporan Profil Risiko
<i>Shariah Portofolio</i>	Bulanan	Laporan kinerja bisnis Maybank Indonesia UUS
<i>Monthly Business Report</i>	Bulanan	Laporan kegiatan bulanan mengenai <i>financing & projects</i> Maybank Indonesia UUS
<i>Enterprise Risk Dashboard</i>	Bulanan	Laporan kinerja risk management Maybank Indonesia UUS
<i>Shariah Performance by LoB</i>	Bulanan	Laporan kinerja Maybank Indonesia UUS per Line of Business
<i>Result Management Report (RMR)</i>	Bulanan	Laporan mengenai data keuangan Maybank Indonesia UUS
Laporan Bank Umum (LBU) Basel versi Excel	Bulanan	Laporan mengenai data keuangan Maybank Indonesia UUS
Laporan <i>un-used</i> pembiayaan komitmen & kontinjensi	Bulanan	Laporan mengenai <i>un-used</i> pembiayaan komitmen & kontinjensi
<i>Customer with collectibility (SM & NPF)</i>	Bulanan	Laporan mengenai debitur dengan klasifikasi <i>Special Mention</i> dan <i>Non Performing Financing</i> Maybank Indonesia UUS
Laporan Profit Distribusi Bagi Hasil dan Bonus	Bulanan	Laporan mengenai hasil investasi yang ditanamkan oleh nasabah
Laporan GWM RIM Syariah	Bulanan	Laporan mengenai Giro Wajib Minimum Maybank Indonesia UUS
Laporan Keuangan <i>Backdate</i>	Bulanan	Laporan mengenai Neraca, Laba/Rugi dan Rekapitulasi <i>Backdate</i> Maybank Indonesia UUS
Laporan NPF dan <i>Financing Restructure</i>	Bulanan	Laporan mengenai Pembiayaan bermasalah dan restrukturisasi pembiayaan UUS
Laporan Sektor Ekonomi Syariah	Bulanan	Laporan mengenai pengelompokan pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi
Laporan Keuangan Bank (LKB)	Bulanan	Laporan mengenai Neraca, Laba/Rugi, Aset dan Distribusi Bagi Hasil Maybank Indonesia UUS
Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU)	Bulanan	Laporan penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu ATM (APMK)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	Bulanan	Laporan Aktiva Tertimbang yang dimiliki terhadap modal dan risiko
Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK)	Bulanan	Laporan Neraca, R/L, Pembiayaan serta Rekening Administratif dalam satuan angka penuh baik per cabang dan konsolidasi melalui website BI
<i>Maturity Profile</i>	Bulanan	Laporan jatuh tempo arus kas
Laporan Nominatif Pembiayaan	Bulanan	Laporan O/S Pembiayaan
Laporan Berkala Bank Umum Syariah (LBBUS)	Mingguan	Laporan mengenai Neraca, Laba/Rugi dan Aset Maybank Indonesia UUS
<i>Outstanding Surat Berharga</i>	Bulanan	Pelaporan kolektibilitas surat berharga yang dimiliki ke FAD
<i>Past-due Report</i>	Harian	Laporan mengenai debitur yang belum memenuhi kewajibannya
<i>Subledger</i>	Harian	Laporan Neraca Harian dan R/L per cabang dan konsolidasi untuk kepentingan pembukuan cabang

Unit Usaha Syariah

Hasil Self Assessment GCG

No	Faktor	Bobot (a)	2018	
			Peringkat (b)	Nilai (a) x (b)
			1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	20%	1,16	0,23
3	Pelaksanaan prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	10%	1,40	0,14
4	Penyaluran dana kepada Nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposito inti	10%	1,67	0,17
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pelaporan internal	25%	1,33	0,33
Nilai Komposit			1,28	
Predikat Komposit			Sangat Baik	

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik
1,5 ≤ Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai Komposit ≤ 5	Tidak Baik



Lembar Persetujuan PT Bank Maybank Indonesia Tbk

DIREKSI

Taswin Zakaria

Presiden Direktur/Direktur UUS

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA

Ketua

Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.

Anggota

Dr. H. Oni Sahroni, MA.

Anggota



Tanggung Jawab Perusahaan

RELATIONSHIP CAPITAL & SOCIAL CAPITAL



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

510

Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sebagai Landasan Pelaksanaan CR Bank	512
Komitmen Terhadap Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola	513
Misi CR Bank	513
Struktur Pengelola	514
Anggaran dan Lingkup Kegiatan	514
Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial	515
Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia	515
Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil	516
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan Hidup	516
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	518
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	520
Tanggung Jawab terhadap Konsumen/Nasabah	528

Lab Sosial



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Keceriaan siswa - siswi SDN 3 Lebih pada saat seremonial kegiatan CSR Maybank Bali Marathon 2018 di lokasi pengambilan racepack, Tanjung Benoa, Bali, 8 September 2018

Penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai Landasan Pelaksanaan CR Bank

Bagi Maybank Indonesia, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Responsibility* (CR) merupakan komitmen untuk mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Keberhasilan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional semata, melainkan juga didukung oleh masyarakat dan lingkungan sekitar.

Maybank Indonesia memaknai CR sebagai komitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas, lingkungan, dan pemangku kepentingan yang terhubung baik secara lokal, nasional maupun global, serta mengarah kepada misi Perusahaan yakni "*Humanising Financial Services*". Komitmen tersebut merupakan wujud bahwa Maybank Indonesia, sebagai *good corporate citizen*, mematuhi dan

menjalankan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Undang-undang tersebut mengatur bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Beberapa landasan pelaksanaan CR Perusahaan lainnya meliputi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (BPA); Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; serta Perlindungan Konsumen Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Dalam rangka mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi

dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup di Indonesia, proses pembangunan ekonomi harus mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup. Lebih lanjut, Maybank Indonesia menerapkan sistem keuangan yang dapat mencegah terjadinya praktik pendanaan atau investasi pada kegiatan usaha yang menggunakan sumber daya secara berlebihan, dapat meningkatkan kesenjangan sosial, dan mengakibatkan kerusakan Lingkungan Hidup. Implementasi prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam sistem lembaga keuangan di Indonesia merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk mengembangkan dan menerapkan instrumen ekonomi Lingkungan Hidup termasuk di dalamnya adalah kebijakan yang ramah Lingkungan Hidup di bidang perbankan, pasar modal, dan industri keuangan nonbank. Selain itu, Peraturan POJK No.51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, merupakan salah satu upaya dalam menjalankan pembangunan berkelanjutan dan menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Selaras dengan peraturan tersebut, Maybank Indonesia berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan dalam penerapan kebijakan dan pengelolaan strategis yang dapat mendorong kesuksesan Bank dengan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pengembangan kerangka kerja LST Maybank Indonesia merujuk kepada Kerangka Kerja LST Maybank Grup. Bank telah membuat daftar kriteria sebagai bagian dari pedoman Pinjaman Bertanggung Jawab dalam mengelola risiko-risiko LST.



Komitmen terhadap Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola

Maybank Indonesia sebagai entitas bisnis yang memiliki komitmen untuk Indonesia yang lebih baik, terpenggil untuk mengembangkan kegiatan usaha berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan dan berkontribusi dalam memajukan perekonomian dalam negeri. Maybank Indonesia juga senantiasa melayani seluruh pemangku kepentingan dengan penuh integritas, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis.

Lebih lanjut, Maybank Indonesia senantiasa memastikan bahwa operasional Bank senantiasa ramah terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) yang baik. Karena Bank menyadari dapat berperan penting untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi generasi yang akan datang. Oleh karena itu Bank

akan terus berusaha untuk memahami kebutuhan pemangku kepentingan yang berbeda, dengan tetap memperhatikan dampak dari operasional bisnis Bank terhadap perkembangan komunitas dan nasabah yang dilayani. Selain itu Bank secara berkala akan melakukan evaluasi terhadap kebijakan atas proses keberlanjutan di dalam operasi bisnis dan perilaku investasi sehingga dapat mengelola risiko secara tepat termasuk berperan aktif mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial di tempat Bank beroperasi.

Pengembangan kerangka kerja LST Maybank Indonesia merujuk kepada Kerangka Kerja LST Maybank Grup. Bank telah membuat daftar kriteria sebagai bagian dari pedoman Pinjaman Bertanggung Jawab dalam mengelola risiko-risiko LST. Hal ini menjadi referensi dan pertimbangan dalam proses pemberian keputusan pinjaman berdasarkan prinsip-prinsip utama LST. Adapun pendekatan terhadap keuangan berkelanjutan mencakup:

- Memahami dampak LST atas kredit yang kami berikan dan terlibat di dalamnya;
- Mendukung transaksi dan bisnis *low-carbon*;
- Mengimplementasikan Pedoman Pinjaman Bertanggung Jawab;
- Melalui kebijakan “*Shariah First*”, praktik pemberian pembiayaan dilakukan dengan berlandaskan prinsip-prinsip Syariah dan menghindari pembiayaan pada sektor-sektor yang dilarang.

Sebagai bagian dari komitmen untuk melakukan praktik-praktik LST yang lebih baik, Maybank Group telah mengembangkan dan secara berkala mengkaji ulang kerangka kerja LST yang telah ada. Pengkajian menyeluruh telah dilakukan terhadap pendekatan yang digunakan untuk menilai risiko-risiko LST dalam penyaluran kredit. Pengembangan kerangka kerja LST telah mempertimbangkan prinsip-prinsip utama dan praktik terbaik dari Kebijakan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, Standar *International Finance Corporation (IFC)*, dan Standar Lingkungan Global.

Misi CR Bank

Penyelenggaraan CR Maybank Indonesia bertujuan untuk memberikan dampak positif guna memajukan kondisi sosial komunitas dan masyarakat dengan pelaksanaan program tepat guna dan berdampak jangka panjang dengan mengembangkan program yang berkesinambungan. Karena itu, Pelaksanaan kegiatan CR Bank bukan untuk meningkatkan citra Perusahaan di mata masyarakat dan lingkungan bisnis saja namun juga menjalankan misi Bank yakni “*Humanising Financial Services*”.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Karena menurut Bank tujuan program yang dilaksanakan serta dampak positif yang diharapkan atas kegiatan CR merupakan hal yang lebih utama dalam mencapai tujuan pelaksanaan CR Maybank Indonesia yang ideal, objektif, dan tepat sasaran.

Maka Maybank Indonesia berkomitmen dalam melaksanakan program dan kegiatan CR, dengan tujuan membantu masyarakat untuk membangun masa depan yang lebih cerah. Hal tersebut sejalan dengan komitmen perusahaan untuk senantiasa berada di tengah komunitas serta tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Komitmen kami ini antara lain diwujudkan dengan memberikan kontribusi positif dalam mendukung pemberdayaan komunitas masyarakat dan lingkungan yang dilakukan melalui pengembangan ekonomi kreatif, selaras dengan upaya mendukung program pengembangan ekonomi kreatif di tanah air.

Struktur Pengelola



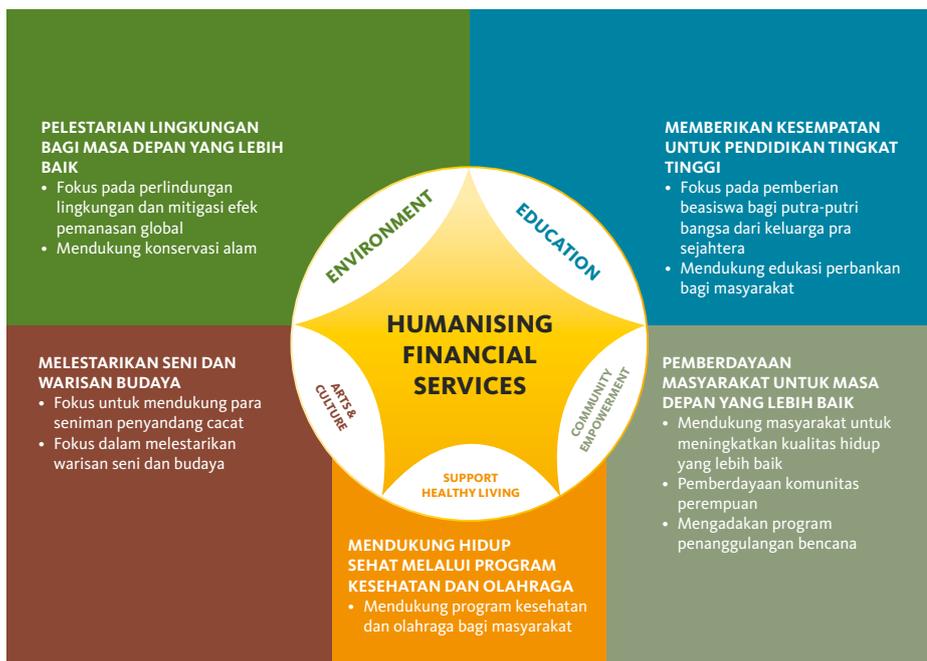
Seluruh program dan kegiatan CR Maybank Indonesia dikelola oleh unit CR yang berada di bawah Divisi *Corporate Communication*.

Anggaran dan Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan pelaksanaan program CR Bank meliputi:

- Bidang Lingkungan Hidup;
- Bidang Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3);
- Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan; dan
- Bidang Tanggung Jawab terhadap Konsumen/Nasabah.

Maybank Indonesia merancang program tanggung jawab sosial berdasarkan pada empat panduan prinsip CR yaitu *Community*, *Environment*, *Workplace* dan *Marketplace*. Komitmen Perusahaan tersebut berlandaskan pada lima pilar yang menjadi pedoman untuk perencanaan dan penyelenggaraan *Corporate Responsibility* (CR), yakni pendidikan, pemberdayaan masyarakat, kegiatan untuk mendukung hidup yang sehat, pelestarian seni dan budaya, serta konservasi lingkungan dengan tetap memiliki kepekaan terhadap situasi yang terjadi di tanah air seperti jika terjadi bencana alam.



Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

Maybank Indonesia berkomitmen untuk memastikan bahwa operasional Bank senantiasa ramah terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) yang sejalan dengan sejumlah panduan standard Internasional. Dalam pengembangan kerangka kerja LST, Bank merujuk kepada Kerangka Kerja LST Maybank Grup. Bank telah membuat daftar kriteria sebagai bagian dari pedoman Pinjaman Bertanggung Jawab dalam mengelola risiko-risiko LST. Hal ini menjadi referensi dan pertimbangan dalam proses pemberian keputusan pinjaman berdasarkan prinsip-prinsip utama LST. Sebagai bagian dari komitmen untuk melakukan praktik-praktik LST yang lebih baik, Maybank Group telah mengembangkan dan secara berkala mengkaji ulang kerangka kerja LST yang telah ada. Pengkajian menyeluruh telah dilakukan terhadap pendekatan yang digunakan untuk menilai risiko-risiko LST dalam penyaluran kredit. Pengembangan kerangka kerja LST telah mempertimbangkan prinsip-prinsip utama dan praktik terbaik dari Kebijakan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, Standar International Finance Corporation (IFC), dan Standar Lingkungan Global.

Sebagai bagian dari kerangka kerja LST ini, Maybank Indonesia tidak akan membiayai kegiatan yang dianggap tidak sejalan dengan nilai-nilai dasar (*core value*) Maybank Group serta praktik terbaik internasional, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Produksi atau perdagangan produk maupun kegiatan yang dianggap ilegal menurut hukum dari negara tempat bank beroperasi, peraturan/konvensi/perjanjian internasional, atau larangan internasional.
- Pencucian uang dan/atau kegiatan terorisme
- Produksi atau kegiatan yang melibatkan bentuk kerja paksa yang berbahaya atau eksploitatif atau pekerja anak yang berbahaya

- Produksi atau perdagangan pornografi, prostitusi, dan layanan terkait
- Produksi atau perdagangan senjata dan senjata api
- Produksi atau perdagangan bahan radioaktif, termasuk pembangkit tenaga nuklir dan layanan terkait
- Kegiatan yang dapat merusak situs warisan Dunia/Nasional/UNESCO
- Produksi atau perdagangan spesies hewan yang terancam punah
- Produksi atau perdagangan serat asbestos yang tidak terikat
- Kegiatan perjudian, permainan dan badan usaha sejenis seperti lotere, segala bentuk taruhan, mesin permainan, kasino yang berdiri sendiri.

Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia

Maybank Indonesia memiliki kebijakan, rumusan, serta perencanaan kegiatan operasional bank yang senantiasa menghormati Hak Asasi Manusia (HAM). Sejalan dengan ISO 26000, bagi Maybank Indonesia HAM bersifat inheren, tidak dapat dicabut, universal, tidak terpisahkan dan saling tergantung (*inherent, inalienable, universal, indivisible and interdependent*). Menjalankan aspek HAM memiliki arti bahwa Bank senantiasa mengedepankan prinsip untuk tidak melanggar hak pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Inisiatif yang dilakukan Maybank Indonesia untuk menjunjung tinggi aspek HAM di antaranya terlihat dalam proses rekrutmen. Bank memberikan kesempatan kepada kandidat-kandidat terbaik untuk bergabung dan membangun karir bersama Maybank Indonesia tanpa diskriminasi. Rekrutmen yang dilakukan dilandasi oleh prinsip dan asas kesetaraan tanpa membedakan aspek *gender*, suku, ras, agama yang sejalan dengan ketentuan yang berlaku baik di internal maupun peraturan-peraturan eksternal. Maybank Indonesia juga mengimplementasikan prinsip HAM dalam hal pengupahan, kesejahteraan,

jaminan sosial tenaga kerja, kondisi lingkungan kerja, pendidikan dan pelatihan, serikat kerja serta hal terkait lainnya dengan bidang ketenagakerjaan. Disamping itu, Maybank Indonesia juga menjamin bahwa seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Bank.

Dalam melaksanakan program Corporate Responsibility (CR), Bank juga mempertimbangkan pemenuhan aspek HAM dengan menargetkan pemberdayaan komunitas kepada kelompok masyarakat prasejahtera dengan mempertimbangkan gender, penyandang disabilitas, kelompok marjinal maupun masyarakat terdampak bencana. Komitmen tersebut telah terealisasi melalui berbagai inisiatif program CR, di antaranya program pemberdayaan 400 penenun perempuan melalui program Maybank Women Eco Weavers, serta dukungan dana hibah untuk 331 perempuan usaha kecil, anggota Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA), penerima manfaat program *micro financing*.

Bank juga mendukung pemberdayaan komunitas untuk 2.025 penyandang disabilitas melalui program Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE), serta program pengembangan keterampilan menjahit untuk 23 siswa disabilitas, guru dan masyarakat sekitar Sekolah Luar Biasa (SLB) Semin, Gunung Kidul. Sejak tahun 2012 hingga 2019 Bank secara konsisten memberikan pelatihan dan pendampingan literasi keuangan untuk perempuan dari kelompok pra sejahtera dan penyandang disabilitas melalui berbagai program CSR. Semua hal ituterkait berbagai inisiatif program CR tersebut termasuk keberhasilan dan capaiannya secara detail tercermin pada laporan ini sub bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan di halaman 520-528.

► Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Komitmen dan kebijakan Maybank Indonesia dalam pelaksanaan CR terkait dengan operasional Bank yang adil tertuang dalam berbagai rumusan kebijakan. Praktik operasi yang adil menyangkut perilaku etis dalam hubungan Bank dengan perusahaan lain, termasuk juga hubungan dengan lembaga pemerintah, serta mitra bisnis Bank. Dalam kegiatan usaha Bank, inisiatif praktik operasi yang adil terlihat pada kebijakan Bank terkait dengan anti korupsi, independensi dalam proses politik, pengadaan barang dan jasa, kompetisi yang adil (*fair competition*), perlindungan kepada nasabah dan hak kreditur, perilaku yang bertanggung jawab secara sosial dan hubungannya dengan perusahaan atau bank lain serta menghormati hak kekayaan intelektual atau hak cipta.

Inisiatif anti korupsi Maybank Indonesia tertuang dalam Kebijakan Anti Suap dan Korupsi (*Anti Bribery and Corruption/ AB&C*) yang terkoneksi dengan aturan pendukung terkait, antara lain ketentuan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, *Strategic Procurement*, Penerapan Strategi Anti *Fraud* dan ketentuan pendukung lainnya. Disamping itu, Maybank Indonesia juga terus mengoptimalkan adanya program-program yang efektif guna mendukung penerapan Kebijakan Anti Suap dan Korupsi di lingkungan Bank.

Dalam hal partisipasi politik, Maybank Indonesia menerapkan kebijakan internal yang melarang keterlibatan Bank maupun karyawan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Bank menerapkan kebijakan ini dalam rangka menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

Maybank Indonesia juga menerapkan inisiatif operasi yang adil dalam pelaksanaan kebijakan-kebijakan pengadaan barang dan jasa. Bank mengimplementasikan proses pengadaan barang/jasa secara transparan dan obyektif sehingga semua mitra kerja atau rekanan diperlakukan secara *fair* dan wajar.

Dalam hal *fair competition*, Maybank Indonesia secara berkelanjutan terus melakukan inovasi dan efisiensi, mengurangi biaya produk dan layanan, dalam rangka mendorong pertumbuhan kinerja Bank. Selain itu, bank juga menjalankan kegiatan usaha dengan cara yang konsisten sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku serta mempromosikan kesadaran karyawan tentang pentingnya kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku dan persaingan yang adil. Lebih lanjut, Bank juga senantiasa memperhatikan konteks sosial di mana Bank beroperasi dan tidak memanfaatkan kondisi sosial untuk mencapai keunggulan kompetitif yang tidak adil.

Bank juga menjalankan kebijakan perlindungan kepada nasabah dan kreditur dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Komitmen kepada nasabah dilakukan dengan memberikan perlindungan simpanan dan kerahasiaan data nasabah. Sementara kepada kreditur, Bank menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta memperlakukan persamaan (*equal treatment*) tanpa adanya diskriminasi dalam rangka melindungi hak-hak kreditur.

Inisiatif operasi yang adil juga terlihat dari komitmen Maybank Indonesia dalam mengintegrasikan kriteria etis, sosial, dan lingkungan; kesetaraan gender; penggunaan tenaga kerja lokal; serta kesehatan dan keselamatan kerja dalam rangka konsistensi Bank dengan tujuan mencapai pemenuhan tanggung jawab sosial. Bank juga memperhatikan *property rights* mencakup properti fisik dan intelektual, hak cipta, hak paten, hak moral, dan hak lainnya. Bagi Maybank Indonesia, penerapan komitmen ini dapat mempromosikan keamanan investasi dan ekonomi, serta mendorong kreativitas dan inovasi Bank.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan Hidup

Kebijakan

Maybank Indonesia memiliki kebijakan untuk berpartisipasi secara aktif dalam upaya pelestarian lingkungan hidup untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik serta dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan. Kebijakan tersebut terimplementasi dalam pengembangan produk/jasa keuangan maupun kebijakan yang terkait dengan kebijakan operasional ramah lingkungan.

Maybank Indonesia juga berpartisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan hidup dengan tujuan menciptakan kehidupan yang lebih baik. Partisipasi Maybank Indonesia diwujudkan melalui upaya pelestarian lingkungan hidup dan mengurangi dampak pemanasan global serta pengembangan proyek ramah lingkungan dengan memanfaatkan potensi alam yang juga mendukung pemberdayaan masyarakat sekitar.

Target Kegiatan

Target pelaksanaan CR Maybank Indonesia bidang lingkungan hidup pada tahun 2018 antara lain menjalankan kebijakan lingkungan sebagaimana yang tertuang dalam ketentuan internal Bank. Disamping itu, berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, Maybank Indonesia menargetkan untuk melaksanakan seluruh kegiatan perbankan yang mendukung keberlanjutan usaha Bank antara lain melalui pelaksanaan efisiensi serta kegiatan yang mendukung aspek ramah lingkungan. Maybank Indonesia juga menargetkan untuk melaksanakan kegiatan CR lainnya yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Kegiatan yang Dilakukan

Kontribusi Maybank Indonesia dalam pelestarian lingkungan secara langsung diselenggarakan melalui beberapa kegiatan, meliputi partisipasi pada kegiatan penghijauan, dukungan bagi konservasi hewan langka, dan dukungan untuk mengoptimalkan pemanfaatan energi alternatif terbarukan bagi masyarakat. Kemudian, kontribusi secara tidak langsung, dilaksanakan melalui penerapan kebijakan pemberian kredit berbasis lingkungan, penerapan operasional perbankan yang ramah lingkungan dan sebagainya.

Kegiatan Operasional Perbankan yang Ramah Lingkungan

Dalam rangka mendukung pelestarian lingkungan, Maybank Indonesia senantiasa melaksanakan kegiatan operasional perbankan yang ramah lingkungan di antaranya

- *Paperless Account Opening System*
- Layanan Ramah Lingkungan
- Inisiatif kebijakan penghematan konsumsi kertas dan listrik
- Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan

Pertimbangan Aspek Lingkungan dalam Pemberian Kredit

Maybank Indonesia mempertimbangkan aspek lingkungan dan operasional kredit sebagai syarat pemberian fasilitas kredit kepada nasabah. Setiap analisis kredit yang memiliki dampak terhadap lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan diharuskan untuk memasukkan ketentuan tentang kewajiban memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai salah satu syarat persetujuan dan pencairan kredit.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perhatian terhadap lingkungan juga diberikan Bank dengan menyediakan laporan pengaduan dengan mekanisme pengaduan dilakukan melalui Unit Centralized Customer Care. Pengaduan dapat diberikan oleh nasabah maupun karyawan Bank. Unit Centralized Customer Care senantiasa menanggulangi seluruh pengaduan yang diberikan dan dilengkapi dengan sistem pencatatan pengaduan sehingga setiap pengaduan yang tercatat dapat termonitor serta langsung dieskalasi ke unit terkait untuk segera ditangani dan diselesaikan. Selama tahun 2018, Maybank Indonesia tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan.

Pelestarian Tenun Ramah Lingkungan melalui Program Maybank Women Eco Weavers (MWEW)

Melalui program Maybank Women Eco Weavers (MWEW), Maybank Indonesia berpartisipasi secara aktif untuk melaksanakan kegiatan pelestarian dan pengembangan tenun pewarna alami sejak tahun 2015. Maybank Indonesia mengembangkan tenun sebagai salah satu warisan budaya Indonesia dengan mendukung pelatihan pembuatan motif yang baru dan penggunaan pewarna alami yang ramah lingkungan. Program ini bertujuan untuk mempromosikan dan meningkatkan eksistensi tenun tradisional dengan mengindahkan pola yang berkelanjutan serta menciptakan inovasi dengan penggunaan pewarna alami yang ramah lingkungan. Sehingga hasil karya seni tenun tidak hanya unik, namun juga memiliki komitmen untuk menjaga kelestarian alam, antara lain penggunaan air lebih efisien, tidak lagi menggunakan pewarna kimia yang dapat membahayakan ekosistem, dan aman bagi penenun, keluarganya serta konsumen.



Presiden Komisaris, Datuk Abdul Farid Alias dan Presiden Direktur, Bapak Taswin Zakaria berfoto bersama segenap karyawan Maybank Indonesia dan anak yatim piatu di depan Masjid Raya Medan setelah pelaksanaan Global CR Day 2018, 22 September 2018

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dampak Kuantitatif atas Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan CR Maybank Indonesia terkait pelestarian lingkungan, melalui program pengembangan tenun berbasis ekonomi, kemandirian dan lingkungan Maybank Women Eco Weavers, Maybank Indonesia telah memberdayakan 400 penenun perempuan berbasis ekonomi, budaya dan lingkungan di 4 (empat) wilayah; yakni Sawahlunto dan Tanah Datar Sumatera Barat, serta Lombok Tengah dan Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

Pada sisi ekonomi, dari aspek operasional kegiatan perbankan Maybank Indonesia yang ramah lingkungan dengan senantiasa melakukan penghematan/efisiensi biaya listrik dan air. Pada tahun 2018, informasi mengenai biaya listrik dan air yang telah dikeluarkan Bank pada 3 tahun, sebagai berikut:

Data biaya listrik dan Air selama tahun 2016 - 2018 di seluruh wilayah operasional Maybank Indonesia.

Uraian (dalam juta Rp)	2018	2017	2016
Biaya Listrik	Rp 1.305,7	Rp 1.344,6	Rp 1.502,5
Biaya Air	Rp 47.750,9	Rp 53.498,7	Rp 52.885,5

Lebih lanjut, dampak kuantitatif juga terlihat dari penerapan *Paperless Account Opening System* yang memberikan pengaruh positif dengan mempersingkat proses pembukaan rekening hingga 60% dibandingkan proses konvensional, sehingga dapat mengurangi waktu tunggu nasabah, serta meningkatkan inovasi bisnis berwawasan lingkungan secara efisien dengan mengurangi penggunaan kertas. Pengurangan jumlah kertas dalam pembukaan rekening dari 4 halaman menjadi 1 halaman.

Selain itu, dampak dari pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit. Pada tahun 2018, sebanyak 35% dari total portofolio Bank telah memenuhi kriteria LST, namun bukan berarti sebanyak 65% portofolio lainnya tidak memenuhi kriteria LST. Bank akan terus melakukan analisa lebih lanjut terhadap total portofolio Bank dan memastikan bahwa semua portofolio kedepannya akan disesuaikan dengan kriteria LST.

Sertifikasi Lingkungan Hidup

Periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Maybank Indonesia belum memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan hidup. Maybank Indonesia berkeyakinan bahwa hingga saat ini Bank yang bergerak dalam industri perbankan tidak memberikan dampak pencemaran terhadap lingkungan hidup.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kebijakan

Maybank Indonesia sepenuhnya menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting bagi operasional kegiatan usaha Bank yang berkelanjutan. Karena itu, Maybank Indonesia senantiasa berupaya untuk memenuhi kepentingan karyawan dengan melaksanakan kebijakan dalam bidang Ketenagakerjaan, serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Maybank Indonesia memiliki kebijakan internal yang diterapkan dalam bidang ketenagakerjaan, untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perusahaan dan menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Perusahaan dengan seluruh karyawan. Sementara dari sisi eksternal, Maybank Indonesia mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Maybank Indonesia menempatkan aspek K3 sebagai hal penting dalam kegiatan operasional perusahaan yang dapat mendorong produktivitas, serta peningkatan kualitas hidup, baik bagi karyawan maupun seluruh pemangku kepentingan.

Target Kegiatan

Target kegiatan CR Maybank Indonesia terkait praktik ketenagakerjaan, antara lain menjalankan penerapan kebijakan penilaian karyawan berdasarkan kompetensi individu, mengedepankan aspek kesetaraan gender dan kesempatan kerja, meningkatkan keterikatan karyawan dalam mengurangi tingkat *turnover* karyawan, pemberian remunerasi yang baik, serta menjalankan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sementara dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja, Maybank Indonesia menargetkan pelaksanaan kegiatan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan sebagai prioritas utama.

Kegiatan yang Dilakukan

Kegiatan Bidang Ketenagakerjaan Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Pengelolaan SDM di lingkungan Maybank Indonesia mulai dari rekrutmen hingga program pensiun, senantiasa mengedepankan aspek kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Wujud atas penerapan aspek kesetaraan dan kesempatan kerja terlihat dalam proses rekrutmen Bank yang memberikan kesempatan kepada kandidat-kandidat terbaik untuk bergabung dan membangun karir berdasarkan prinsip dan asas kesetaraan tanpa membedakan aspek *gender*, suku, ras, agama yang sejalan dengan ketentuan yang berlaku baik di internal maupun peraturan-peraturan eksternal. Disamping itu, Perseroan juga mengimplementasikan aspek kesetaraan dan kesempatan dalam hal pengupahan, kesejahteraan, jaminan sosial tenaga kerja, kondisi lingkungan kerja, pendidikan dan pelatihan, serta hal terkait lainnya dengan bidang ketenagakerjaan.

Uraian	2018	2017	2016
Jumlah Karyawan Perempuan	4.076	4.142	4.254
Jumlah Karyawan Pria	3.112	3.100	3.315
Jumlah Manager Perempuan	825	795	787
Jumlah Manager pria	972	922	943

Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan

Maybank Indonesia secara berkesinambungan menyelenggarakan beberapa metode program pendidikan dan pelatihan untuk menunjang kegiatan operasional Bank serta dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan pada industri perbankan. Maybank Indonesia menjamin bahwa seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Bank. Informasi lebih lanjut mengenai Pelatihan dan Pendidikan yang telah dilaksanakan Bank pada tahun 2018 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dan Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

Tingkat Turnover Karyawan

Berikut tingkat *turnover* karyawan yang ada di Bank pada tahun 2018 serta perbandingannya dengan tahun-tahun sebelumnya:

Uraian	2018	2017	2016
Turnover Rate	10%	9%	9%

Pemberian Remunerasi dan Hak-Hak Karyawan

Untuk menunjang kesejahteraan karyawan, Maybank Indonesia menjalankan sistem remunerasi terdiri dari yang sifatnya wajib sesuai perundang-undangan yang berlaku serta yang sifatnya tambahan. Maybank Indonesia menerapkan *rewards right* yang memberikan remunerasi sesuai dengan hasil kerja karyawan sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku.

Dalam memberikan remunerasi, Maybank Indonesia tidak membedakan *gender*, suku, agama, ras dan antar golongan dan hanya mempertimbangkan kinerja kompetensi masing-masing. Komponen remunerasi dan hak karyawan yang ada di Bank meliputi pemberian benefit selain gaji pokok dan bonus yang dapat dinikmati oleh semua karyawan seperti program kesehatan, dana pensiun, iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan pinjaman karyawan dengan suku bunga khusus.

Bank juga memberikan apresiasi secara berkala terhadap para karyawan yang telah berkarya dalam jangka waktu tertentu serta menyelenggarakan program persiapan pensiun bagi karyawan yang akan memasuki masa purna bakti. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk senantiasa meminimalisir adanya *gap* pemberian remunerasi yang terlalu tinggi.

Rasio gaji tertinggi dan terendah pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Rasio 2018
Gaji Pegawai Tertinggi dan Terendah	58,94x
Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah	3,11x
Gaji Komisaris Tertinggi dan Terendah	1,27x
Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi	3,25x

Uraian (dalam juta)	2018	2017	2016
Jumlah Renumerasi karyawan pria dan wanita	1.577.694	1.561.420	1.607.493

Penerapan Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Maybank Indonesia memberikan akses bagi karyawan untuk dapat mengadukan keluhan, ketidakpuasan, atau keberatan yang dirasakan terkait pelaksanaan tugas atau hal-hal bersifat kepegawaian, melalui mekanisme yang telah ditentukan Perusahaan dalam hal pengaduan masalah ketenagakerjaan. Mekanisme tersebut dilaksanakan sebagai berikut:

1. Setiap keluhan dan pengaduan karyawan yang menyangkut ketenagakerjaan, pertama-tama diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat dengan atasan langsung.
2. Bila penyelesaian belum mencapai hasil yang memuaskan, maka karyawan dapat meneruskan keluhan dan pengaduan kepada atasan yang lebih tinggi.
3. Dalam hal tidak tercapai kata sepakat antara perusahaan dengan organisasi pekerja maka penyelesaian dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2018 Maybank Indonesia menerima 271 pengaduan masalah ketenagakerjaan dan semuanya dapat diselesaikan.

Kegiatan Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja, Maybank Indonesia mengimplementasikan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen Bank. Sistem tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Disamping itu, perhatian juga diberikan Bank terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan dengan senantiasa memitigasi dampak kegiatan operasional bisnis terhadap karyawan dan kelangsungan usaha. Lebih lanjut, Bank juga memberikan fasilitas bagi karyawan dengan mengikutsertakan karyawan dan keluarganya untuk ikut dalam asuransi kesehatan yang ditunjuk Perusahaan serta asuransi wajib Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Pada tahun 2018, Maybank Indonesia telah memberikan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

tambahan cuti 3 hari untuk seluruh karyawan. Tambahan hari cuti tahunan tersebut meningkatkan *market competitiveness benefit* yang di berikan oleh Bank dan menjadi daya tarik bagi calon karyawan, serta sebagai salah satu *retention factor* bagi *talent* Bank.

Uraian	2018	2017
Engagement program "Fit TIGER'S"	660 peserta	160 peserta
Seminar kesehatan	1.200 peserta	1.200 peserta

Dampak Kuantitatif atas Kegiatan

Pada tahun 2018, pelaksanaan kegiatan CR Bank yang terkait dengan ketenagakerjaan dan K3 secara keseluruhan cukup efektif dalam rangka memenuhi kepentingan para karyawan serta selaras dengan tujuan Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan dampak kuantitatif yang terlihat dari produktivitas karyawan sebesar Rp305,3 juta per karyawan tetap pada tahun 2018.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Kebijakan

Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan masyarakat sekitar yang diwujudkan melalui program CR Bank dalam bidang pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Bersama dengan Maybank Foundation maupun secara independen, Maybank Indonesia berkomitmen untuk:

- Memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat pra-sejahtera, melalui lembaga keuangan yang memiliki fokus pada pembiayaan mikro (*micro financing*), untuk meningkatkan kesejahteraan.
- Memberikan bantuan kepada kelompok penyandang cacat (*difabel-different ability*), masyarakat urban pra-sejahtera dan yatim piatu, melalui program kewirausahaan yang sesuai dengan keterbatasan mereka, agar mereka dapat mandiri dan meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang.
- Memberikan wawasan yang relevan untuk kelompok masyarakat pra-sejahtera antara lain tentang pengetahuan dasar pengelolaan keuangan sederhana, pemasaran dan kesehatan.
- Berperan aktif dalam memberikan bantuan kepada daerah yang terkena bencana di tanah air, baik dalam tahap 'tanggap darurat' (*emergency*) maupun dalam tahap rehabilitasi.

Disamping itu, Maybank Indonesia juga melaksanakan edukasi perbankan yang diselenggarakan dengan Program Strategi Nasional Literasi Keuangan yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Program Edukasi Perbankan Nasional Bank Indonesia (BI). Penyelenggaraan edukasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan (literasi keuangan) kepada nasabah atau masyarakat guna mencapai atau meningkatkan kesejahteraan.

Target Kegiatan

Target kegiatan CR Maybank Indonesia dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan pada tahun 2018, terbagi dalam 5 (lima) pilar kegiatan utama meliputi pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), pendidikan (*education*), kegiatan untuk mendukung hidup yang sehat (*promote healthy life*), lingkungan (*environment*) dan pelestarian seni dan budaya (*art and culture*) dengan tetap memiliki kepekaan terhadap situasi yang terjadi di tanah air seperti jika terjadi bencana alam. Pada masa mendatang, Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan kegiatan dan anggaran CR seiring dengan peningkatan kinerja Perusahaan.

Kegiatan yang Dilakukan

A. Pemberdayaan Masyarakat

Dengan sinergi bersama Maybank Foundation, Maybank Indonesia melaksanakan program CR dengan berbagai kegiatan sepanjang tahun 2018. Kegiatan tersebut di antaranya meliputi program pemberdayaan perempuan dalam Program Maybank Woman Eco Weavers (MWEW) sejak tahun 2015-2018; Program Micro Financing bersama Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) sejak tahun 2012-2015 dan tahun 2016-2019; Program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship* (RISE) di beberapa kota di Indonesia sejak tahun 2016-2019; komitmen sosial karyawan Maybank di seluruh dunia melalui *Global Corporate Responsibility* (CR) Day Maybank; serta dukungan pemberdayaan masyarakat Bali melalui Program CR Maybank Bali Marathon 2018 yang diselenggarakan secara berkelanjutan sejak tahun 2012.

Pemberdayaan Perempuan dalam Maybank Woman Eco Weavers (MWEW)

Maybank Indonesia melaksanakan komitmen pemberdayaan perempuan dalam program MWEW dilaksanakan sejak tahun 2015 bersama dengan Maybank Foundation serta menjalin kerja sama dengan Asosiasi

Pendamping Perempuan Usaha Kecil (ASPPUK). Melalui program ini, Maybank Indonesia berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan pra sejahtera di wilayah Provinsi Sumatera Barat dan Nusa Tenggara Barat. Selain itu, program ini juga memiliki tujuan untuk melestarikan kerajinan tenun yang merupakan bagian dari khasanah budaya masyarakat Asia Tenggara agar tetap terjaga secara *sustainable*. Adapun salah satu inovasi dilakukan dengan menggunakan pewarna alami, sehingga hasil karya seni tenun tidak hanya unik namun juga memiliki komitmen untuk menjaga kelestarian alam secara berkelanjutan karena para penenun harus berkomitmen mempertahankan dan mengembangkan tanaman yang menjadi sumber pewarna alami.

Dalam program ini, Maybank Indonesia memberikan pelatihan cara menenun, pembuatan motif tenun, pembuatan pewarna alami, *marketing* dan literasi Keuangan. Disamping itu, Maybank Indonesia juga meningkatkan kewirausahaan dan pendapatan para penenun perempuan secara berkelanjutan melalui program *micro financing* dengan memberikan dukungan berupa modal awal untuk membentuk koperasi, peralatan program seperti: alat tenun dan benang, dan merintis pembangunan pusat belajar tenun. Program MWEW

berlangsung hingga akhir 2018 dan melatih sebanyak 400 penenun di 4 kabupaten.

Pada tahun 2017, program Maybank Women Eco Weavers telah mendapatkan *acknowledgment* dari ASEAN. Untuk itu ASEAN mengundang Maybank Indonesia guna berpartisipasi dalam perayaan ASEAN 50th Anniversary melalui pameran program Maybank Women Eco Weavers (MWEW). Partisipasi Maybank Indonesia dalam pameran ini bertujuan untuk menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mempromosikan dan mengembangkan tenun sebagai warisan budaya di wilayah ASEAN secara berkelanjutan serta memberdayakan perempuan-perempuan yang kurang mampu agar dapat mandiri secara ekonomi melalui keahlian menenun.

Maybank Indonesia juga turut memamerkan hasil karya para penenun perempuan peserta program MWEW di beberapa *event* baik nasional maupun internasional. Beberapa di antaranya seperti di *event* Maybank Bali Marathon, Maybank Women Eco Weavers Live Exhibition dan Maybank Championship di Kuala Lumpur, Malaysia, serta *event* 2018 Institute of International Finance (IIF) Annual Membership Meeting di Bali.

Pada tahun 2019 Maybank Indonesia bersama dengan Maybank Foundation akan terus memperbaiki dan meningkatkan fungsi *learning center* di 4 area yaitu Lombok Tengah dan Timur, Sawah Lunto & Tanah Datar di Padang. *Learning center* ini akan berfungsi sebagai pusat pengembangan dan pembelajaran untuk produksi, pameran, dan pemasaran bagi para penenun perempuan penerima manfaat program Maybank Women Eco Weavers di Indonesia. Selain itu, kami akan melatih penenun untuk melakukan pengembangan produk dan melatih mereka untuk menjadi *socia lpreneur*.

Pemberdayaan Perempuan melalui Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA)

Maybank Indonesia bekerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) melanjutkan program pemberdayaan perempuan. Program ini menyediakan pinjaman modal untuk perempuan Indonesia yang ingin mengembangkan usahanya. Program pemberdayaan ini bertujuan untuk membantu mengurangi tingkat kemiskinan dengan memberdayakan perempuan agar dapat mandiri serta membantu mendapatkan penghasilan tambahan agar dapat lebih sejahtera.

Pada tahun 2018, melalui program ini, Maybank Indonesia telah memberdayakan sebanyak 331 pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) perempuan di 4 (empat) daerah di Indonesia, yakni Majalaya, Bandung Jawa Barat serta Kedung Jati dan Wirosari, Grobogan Jawa Tengah dan Borobudur, Magelang, Jawa Tengah melalui program *micro financing*. Total dana hibah yang diberikan mencapai Rp1 miliar yang diberikan sejak tahun 2016. Dana hibah tersebut merupakan dana hibah kedua Maybank Indonesia setelah sebelumnya pada tahun 2012, Bank juga memberikan dana hibah sebesar Rp1 miliar untuk pelaku UKM mikro di tiga daerah, yakni Jonggol, Jawa Barat, Sragen, Jawa Tengah dan Kulon Progo, Yogyakarta.



Masyarakat lokal Bali turut menyambut para pelari Maybank Bali Marathon 2018, 9 September

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pada tahun 2018 Maybank Indonesia dan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) juga memberikan literasi keuangan kepada 331 orang perempuan dari keluarga pra sejahtera yang merupakan penerima manfaat program *micro financing* Maybank Indonesia pada tahun pertama program ini. Program ini bertujuan untuk mengenalkan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik agar dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga.

Pada tahun 2019 Maybank Indonesia bersama Maybank Foundation akan memberikan *training* kewirausahaan dan literasi keuangan untuk para pendamping anggota KOMIDA di 4 wilayah tersebut, Majalaya (Jawa Barat), Kedung Jati dan Wirosari, Grobogan, Borobudur (Jawa Tengah). Pelatihan ini bertujuan untuk menjadikan para pendamping sebagai fasilitator dalam meningkatkan usaha dan penghasilan para anggota KOMIDA penerima manfaat program dana hibah Maybank Indonesia.

Pemberdayaan Komunitas Disabilitas dalam Program *Reach Independence @ Sustainable Entrepreneurship (RISE)*

Maybank Indonesia dan Maybank Foundation bekerja sama dengan People System Consultancy menginisiasi program pelatihan kewirausahaan dan *mentorship* untuk *entrepreneur* dari kalangan penyandang disabilitas melalui program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE)*. Program RISE merupakan program pembinaan kewirausahaan (*entrepreneur mentorship*) kepada para penyandang disabilitas, yang bertujuan untuk membangun *mindset*, meningkatkan *skill* serta mengembangkan kapasitas usaha mikro-UKM sehingga dapat memberikan dampak positif bagi komunitas di sekitarnya.

Program ini menerapkan metode pelatihan 3 (tiga) hari, yang dilanjutkan dengan program



Salah satu peserta program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE)* sedang menunjukkan kemampuannya dalam melakukan servis laptop pada saat *Scale Up Launching* program RISE di Yogyakarta, 26 Februari 2018

mentoring terstruktur kepada para penerima manfaat selama 3-6 (tiga-enam) bulan. Dalam masa pelatihan, para peserta penyandang disabilitas akan dibekali dengan pengetahuan pengelolaan keuangan, strategi pemasaran dan perubahan pola pikir (*mindset*). Kemudian dalam program *mentoring*, para peserta akan didampingi mentor secara personal dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kapasitas usaha, yang pada akhirnya bertujuan meningkatkan taraf hidup para penyandang disabilitas.

Pada 27 Februari, Maybank Indonesia bersama Maybank Foundation mengadakan acara *Grand Launching* Program RISE sebagai simbol peluncuran pelaksanaan program secara resmi di Indonesia. Acara yang berlokasi di Yogyakarta tersebut dihadiri dan disaksikan langsung oleh Gubernur DI Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X, Gusti Kanjeng Ratu Hemas, Dewan Komisiner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Walikota Yogyakarta serta perwakilan OJK dan BI Yogyakarta. Sejak *pilot project* pada tahun 2017 hingga akhir tahun 2018, program ini telah melatih 2.025 orang penyandang disabilitas dan masyarakat marjinal di 15 kota di Indonesia, yakni: Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Bandung, Semarang, Solo, Magelang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Bali, Makassar dan Medan. Program ini akan berlangsung hingga 2019 dengan

target lebih dari 2.200 penyandang disabilitas.

Pemberdayaan Masyarakat Gianyar dan Klungkung dalam Program CR Maybank Bali Marathon 2018

Pada tahun 2018 Maybank Indonesia kembali mendukung program pemberdayaan masyarakat dengan melaksanakan program CR untuk masyarakat Bali, yang dilakukan dalam rangkaian program lomba lari Internasional Maybank Bali Marathon. Dalam program ini, Maybank Indonesia memberikan dukungan fasilitas untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di wilayah kabupaten Gianyar dan Klungkung berupa peralatan sekolah dan olahraga di 41 sekolah sepanjang rute marathon. Selain itu Maybank Indonesia juga memberikan dukungan pelestarian seni dan budaya kepada siswa-siswi penyandang disabilitas tuna rungu dari sanggar tari Sandi Murni Kumara yang telah menampilkan kesenian tarian Bali.

Pada acara tersebut, Maybank Foundation juga secara simbolis memberikan donasi kepada korban bencana gempa Lombok melalui MERCY Malaysia dan Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Initiative dengan nilai donasi sebesar Rp350 juta (RM 100.000). Donasi tersebut bertujuan untuk mendukung pembangunan 2 *emergency schools* di Lombok Utara dan Lombok Timur. Sekolah ini sangat penting sebagai



Para pelari melewati pematang sawah yang merupakan bagian dari rute Maybank Bali Marathon 2018, 9 September

pusat rehabilitasi dan belajar anak-anak korban bencana agar tetap dapat melanjutkan pendidikannya, menghilangkan rasa trauma mereka dan dapat menjalankan aktivitas seperti biasanya.

Volunteerisme Karyawan dalam Program Global Corporate Responsibility (CR) Day Maybank Indonesia 2018 dan MDP Social Project

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia berinisiatif untuk kembali melaksanakan program Maybank Global CR Day yang kesembilan kalinya dengan tema "Maybank Cares", yakni keterlibatan langsung karyawan dengan komunitas di lokasi sekitar kantor melalui berbagai inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan. Program ini secara konsisten dilakukan sejak tahun 2010.

Maybank Indonesia mempromosikan nilai-nilai toleransi dalam keberagaman kepada masyarakat dengan melakukan serangkaian kegiatan di Klenteng, Vihara atau tempat ibadah lainnya pada pelaksanaan Global CR Day 2018. Dalam program tersebut, Bank menyelenggarakan beberapa kegiatan yang meliputi aksi kebersihan, *sharing* materi toleransi dan donasi. Inisiatif ini merupakan wujud komitmen Maybank Indonesia untuk selalu menjaga persatuan dan kesatuan antar umat beragama dan memberikan perhatian kepada

sesama penganut agama lain yang ada di Indonesia.

Pada Global CR Day yang diselenggarakan di 60 kota di Indonesia ini, lebih dari 5.252 karyawan Maybank Indonesia telah berpartisipasi secara aktif. Selain itu, kegiatan volunteerisme karyawan juga dilakukan oleh para peserta Maybank *Development Program* (MDP) dengan melakukan program pemberdayaan perempuan serta anak-anak yatim dan dhuafa. Para peserta MDP Batch 49 dan 50 menginisiasi program pemberdayaan 50 perempuan di Pesanggrahan, Jakarta Selatan dan Rawamangun, Jakarta Timur dengan mengadakan *counseling* tentang makanan sehat, budidaya tanaman organik, pengenalan *e-commerce* serta pemberian donasi berupa bibit tanaman organik, pupuk, dan alat pertanian. Sedangkan peserta MDP Batch 51 melakukan edukasi kebhinekaan dengan tema Kita Indonesia dan literasi keuangan kepada 37 anak-anak Yayasan usia sekolah SD, SMP dan SMA berlokasi di Yayasan Penyantunan Sosial Pusaka, Menteng Dalam Jakarta Selatan.

Penandatanganan Memorandum of Agreement dan Pengembangan Program eEmpowering Youth Across ASEAN

Maybank Foundation melakukan kesepakatan kerja sama dengan

ASEAN Foundation untuk mengembangkan program eEmpowering Youth Across ASEAN pada perayaan ASEAN ke-51 di Sekretariat ASEAN Jakarta pada 8 Agustus 2018. Program eEmpowering Youth Across ASEAN bertujuan meningkatkan kemampuan generasi muda melalui sebuah *platform* untuk meningkatkan kesadaran pada masalah sosial yang ada di beberapa negara ASEAN, memberikan mereka pengalaman langsung dan tantangan untuk memahami serta mencari solusi atas permasalahan tersebut. Program ini juga mempromosikan pentingnya aksi *volunteerism*, inovasi sosial dan kesadaran sebagai bagian dari komunitas ASEAN, serta menjadi sarana bagi generasi muda untuk menjadi *social entrepreneur* atau aktivis sosial di masa depan. Program eEmpowering Youth Across ASEAN ini diharapkan dapat menciptakan proyek sosial berkelanjutan yang akan memberikan dampak langsung pada kehidupan masyarakat secara regional.

Penandatanganan *Memorandum of Agreement* (MoA) dilakukan oleh Chief Human Capital Officer Maybank Group, Puan Nora Manaf dan Direktur Eksekutif ASEAN Foundation, Elaine Tan serta disaksikan langsung oleh Sekretaris Jenderal ASEAN, H.E. Dato' Paduka Lim Jock Hoi, Chairman Maybank Group, Datuk Mohaiyani binti Shamsudin dan Ketua Yayasan

► Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

ASEAN, Elizabeth P. Buensuceso. Melalui kemitraan tersebut, program yang awalnya dilakukan oleh para Mahasiswa Singapura telah diperluas untuk dapat menjangkau para pemuda dari 10 negara ASEAN, konsisten dengan misi dan tujuan awalnya, yakni menciptakan hasil yang lebih berkelanjutan dan lebih luas untuk keseluruhan program.

Penggalangan Donasi bersama OJK untuk Korban Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Lombok, NTB serta Palu dan Donggala, Sulawesi Tenggara.

Maybank Indonesia bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan beberapa perusahaan jasa keuangan lainnya melakukan penggalang donasi dan bantuan sosial untuk korban bencana gempa di Lombok serta korban bencana gempa dan Tsunami di Palu dan Donggala, Sulawesi Tenggara. Inisiatif ini bertujuan untuk membantu para korban yang membutuhkan makanan, minuman, obat-obatan, dan logistik lainnya. Penyerahan dan pendistribusian bantuan dilakukan secara langsung di lokasi bencana. Melalui program penggalangan donasi ini, Maybank Indonesia telah menyalurkan dana sebesar Rp350 juta dan dari Dana Kebajikan unit Syariah Maybank Indonesia menyalurkan dana sebesar Rp100 juta untuk Gempa Lombok melalui OJK dan Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO).

Penyaluran Dana Kebajikan Maybank Indonesia kepada Lima Lembaga Ziswaf

Maybank Indonesia melalui Unit Usaha Syariah menyerahkan dana kebajikan kepada lima Lembaga Zakat Infak Sedekah dan Wakaf (Ziswaf), di antaranya Dompet Dhuafa, ACT Global Wakaf, LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), Wakaf Al Azhar Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar dan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII). Program ini merupakan dukungan Maybank Indonesia kepada lembaga Ziswaf dengan ruang lingkup kerja sama mencakup program dukungan untuk Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dalam pemberdayaan pedagang melalui Program Lapak Berkah dan beasiswa serta pembangunan gedung Pusat Kajian Muallaf. Dukungan untuk Dompet Dhuafa berupa dana kebajikan produktif bergulir untuk pengelolaan Rumah Sakit Wakaf di Jakarta serta program Masjid dan Musholla Berdaya.

Selain itu, Dana Kebajikan Maybank Indonesia juga mendukung program lembaga Ziswaf di bidang peternakan yaitu program dari lembaga ACT - Global Wakaf berupa Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program "Lumbung Ternak Masyarakat" untuk penggemukan kambing/ domba perahun, serta program dari Wakaf Al Azhar yaitu Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program "Ketahanan Pangan Barokah" untuk Pengelolaan 6 hektar lahan pertanian

dan Beasiswa pendidikan serta program Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia berupa pencetakan dan pendistribusian 2.250 Al Quran Al Kariem di seluruh Indonesia.

Kunjungan Panti dan Buka Puasa Bersama Anak Yatim dan Dhuafa

Maybank Indonesia melakukan silaturahmi serta kunjungan dan buka puasa bersama 250 anak yatim dan dhuafa dari Yayasan Bangun Kecerdasan Bangsa, Persada Nurani, Darur Rohmah dan Yayasan Nurul Iman. Kegiatan ini merupakan bagian dari kepedulian dan wujud syukur Maybank Indonesia di bulan Ramadhan yang penuh berkah dan ampunan. Dalam kegiatan tersebut Maybank Indonesia juga memberikan santunan kepada anak yatim dan dhuafa tersebut. Selain itu pada bulan Ramadhan juga, unit Syariah Maybank Indonesia juga mengadakan acara buka puasa bersama dan penyerahan santunan kepada lebih dari 150 anak yatim dan dhuafa dari berbagai wilayah di Jakarta serta buka puasa bersama sekitar 1.000 anak yatim dan dhuafa di 10 Kantor Cabang Syariah seluruh Indonesia pada bulan Ramadhan ini.

B. Pendidikan

Maybank Indonesia secara berkelanjutan melaksanakan beberapa kegiatan meliputi program beasiswa dan School Adoption sebagai bentuk program CR pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam bidang pendidikan.



Para wheelchair runner turut berpartisipasi dalam Maybank Bali Marathon kategori 5K, 9 September 2018

Program Maybank Foundation Scholarship

Maybank Indonesia dan Maybank Foundation melaksanakan program beasiswa yang bertujuan untuk memberikan kesempatan lebih luas bagi siswa dan mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga pra sejahtera. Melalui program ini, pada tahun 2018 Maybank Indonesia secara berkelanjutan memberikan dukungan biaya penunjang studi kepada 6 (enam) penerima beasiswa tingkat Sarjana (S1) di 3 (tiga) perguruan tinggi terkemuka di Singapura dan Malaysia, yakni Universiti Malaya, Universiti Utara Malaysia dan Nanyang Technological University dan 54 (lima puluh empat) mahasiswa tingkat Sarjana (S1) di 9 (sembilan) perguruan tinggi negeri terkemuka di Indonesia, yaitu Universitas Indonesia, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, Universitas Padjadjaran, Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Sepuluh Noverber, Universitas Airlangga, Universitas Brawijaya dan Universitas Hasanudin.

Selain mendapatkan dana pendidikan, para penerima beasiswa juga mendapatkan program pendampingan kompetensi perilaku untuk mempersiapkan generasi muda yang cerdas secara emosi serta memiliki sikap dan perilaku yang dewasa serta bijak. Melalui berbagai program pemberian beasiswa, Maybank Indonesia berperan aktif

untuk mendukung *nation building* guna mewujudkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan memiliki karakter yang baik. Pada tahun 2018, seluruh penerima beasiswa telah menyelesaikan pendidikannya dengan hasil yang sangat baik, 70% di antaranya lulus dengan predikat *cum laude*.

School Adoption

Maybank Indonesia memulai program *school adoption* sejak tahun 2008. Program ini merupakan bentuk komitmen perusahaan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan Indonesia. Melalui program ini Maybank Indonesia memberikan donasi peralatan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, merenovasi bagian sekolah yang rusak serta melibatkan peran serta karyawan Maybank Indonesia melalui *employee volunteerism*.

Maybank Indonesia terlibat secara aktif dalam mengembangkan pendidikan di sekolah-sekolah binaan. Program *school adoption* bertujuan untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan pendidikan anak-anak di Indonesia, meningkatkan wawasan dan pengetahuan anak Indonesia serta menjalin hubungan jangka panjang dengan siswa maupun lingkungan sekolah. Pada tahun 2018, Maybank Indonesia telah membina beberapa sekolah, di antaranya; SLTPN 1 Cigalontang, Tasikmalaya, SDN 3

Karangsong dan Madrasah Diniyah DTA Karangsong, Indramayu.

Selain itu Maybank Indonesia bekerja sama dengan Perhimpunan House of Lawe berinisiatif untuk melaksanakan program pengembangan keterampilan menjahit dan pemberdayaan ekonomi untuk siswa dan komunitas SLB (Sekolah Luar Biasa) Semin, Gunung Kidul, Yogyakarta di sepanjang tahun 2018. Program ini merupakan keberlanjutan dari program donasi mesin jahit dan pelatihan menjahit untuk siswa dan guru SLB Semin yang telah dilaksanakan pada tahun 2016.

Program ini bertujuan untuk mengajak komunitas SLB baik siswa maupun guru termasuk orang tua murid dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan keterampilan dan mengembangkan kreasi mereka melalui pelatihan menjahit. Sehingga nantinya mereka mampu menciptakan produk sebagai bagian dari upaya dalam meningkatkan pendapatan dan mandiri secara financial serta dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitarnya. Program ini diikuti sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 24 (dua puluh empat) kali selama 6 (enam) bulan dengan memanfaatkan mesin serta peralatan menjahit yang telah didonasikan Maybank Indonesia. Hingga bulan Juni, para peserta telah berhasil



Salah satu peserta program Maybank Women Eco Weaver menunjukkan kemampuannya dalam menenun di lokasi pengambilan racepack Maybank Bali Marathon 2017 di Tanjung Benoa, Bali.

► Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

membuat berbagai produk seperti tas, dompet, sampul buku atau *lpad*, *tote bag*, *pouch* dan kerajinan lainnya dari kain jumputan.

C. Kegiatan yang Mendukung Hidup Sehat

Maybank Indonesia senantiasa mendukung masyarakat untuk melaksanakan pola hidup sehat, mendukung kegiatan-kegiatan olahraga agar dapat membentuk spirit dan kultur juara, sikap sportif dan kepercayaan diri.

Maybank Bali Marathon 2018

Maybank Indonesia kembali menyelenggarakan lomba lari internasional Maybank Bali Marathon (MBM) 2018 sebagai bagian dari salah satu pilar CR Maybank Indonesia yang memiliki fokus untuk mendukung hidup sehat. Bali merupakan lokasi yang tepat dengan pemandangan alam yang menawan, budaya dan kesenian yang menarik dengan *track* marathon yang menantang. Para siswa dari 41 sekolah di sepanjang rute marathon juga turut berpartisipasi menyemarakkan acara lari internasional ini. Maybank Bali Marathon 2018 diikuti lebih dari 10.000 pelari dari 46 negara.

Dukungan Partisipasi *Wheelchair Runner* dalam Maybank Bali Marathon 2018

Maybank Indonesia mendukung partisipasi 52 pelari kursi roda di bawah koordinasi Pusat Pemberdayaan Penyandang Disabilitas (PUSPADI) Bali, organisasi nirlaba lokal yang fokus pada pemberdayaan komunitas disabilitas, untuk ikut serta dalam kategori 5K. Keikutsertaan mereka bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri serta memberikan kesempatan kepada para pelari kursi roda tersebut merasakan atmosfer lomba marathon

internasional. Selain itu kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya untuk mengkampanyekan kesetaraan hak disabilitas.

Donor Darah Maybank Indonesia 2018

Maybank Indonesia juga mendorong penerapan gaya hidup sehat kepada para karyawan, di antaranya bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mengadakan kegiatan donor darah. Kegiatan ini bertempat di Kantor Pusat Maybank Indonesia di Sentral Senayan 3 Senayan Jakarta. Kegiatan Donor Darah Maybank Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial dan gaya hidup sehat diantara para karyawan sekaligus sebagai bagian dari aksi volunteerisme karyawan dalam mendukung tersedianya kantong darah di Indonesia. Kegiatan donor darah ini diikuti oleh 230 karyawan dan berhasil mengumpulkan 180 kantong darah.

D. Pelestarian Seni dan Budaya

Dalam rangka mendukung pelestarian dan pengembangan seni dan budaya, Maybank Indonesia menjalankan program CR dengan fokus dan upaya untuk menguatkan identitas budaya dan kepribadian bangsa. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program yang bertujuan untuk melestarikan dan menguatkan identitas seni dan budaya sebagai salah satu warisan bangsa. Selain itu dalam setiap *event* Maybank Bali Marathon, kami melibatkan sekolah-sekolah di sekitar rute marathon untuk mengadakan festival kesenian Bali dan memberikan dukungan untuk kegiatan tersebut.

Perbaikan Warisan Peninggalan Bersejarah Masjid dan Makam Raja Kesultanan Deli

Maybank Indonesia mendukung pelestarian warisan budaya bersejarah di Medan dengan melakukan perbaikan masjid dan makam raja yang merupakan salah satu peninggalan bersejarah Kesultanan Deli. Dukungan tersebut merupakan wujud kepedulian Bank terhadap Masjid Raya Medan dan Makam Raja Deli sebagai situs warisan sejarah Kesultanan Melayu yang mempunyai nilai historis yang penting.

Meski telah berusia 112 tahun, masjid yang memiliki arsitektur bergaya khas Melayu, Eropa dan Timur Tengah tersebut masih kokoh dan megah berdiri hingga saat ini. Bahkan sejumlah ornamen asli juga masih terawat dengan baik walaupun telah ada sejak tahun 1906, seperti lampu gantung, mimbar imam dan bilal. Masjid raya Al Mashun juga menjadi perhatian masyarakat yang ingin beribadah namun juga wisatawan yang ingin melihat kemegahan bangunan tersebut.

Dukungan Pelestarian Budaya melalui The Culture Heritage of Indonesia 2018

Maybank Indonesia senantiasa berkomitmen dalam upaya pelestarian warisan seni dan budaya Nusantara salah satunya dengan mendukung program *The Cultural Heritage of Indonesia (CHI) Awards 2018* yang diadakan pada 10 November 2018 di La Moda, Plaza Indonesia, Jakarta. Melalui *event* ini Maybank Indonesia memberikan penghargaan kepada para pelaku pelestarian warisan seni dan budaya di Indonesia. Dukungan tersebut selaras dengan salah satu pilar CR Maybank Indonesia dimana Bank senantiasa mendukung pengembangan dan pelestarian warisan seni dan budaya Indonesia.

Tentang Dipa dan Karyanya



Dipa adalah anak berkebutuhan khusus binaan Masyarakat Peduli Autis Indonesia (MPATI) yang merupakan mitra program CSR Maybank Indonesia. Dipa suka melihat dan mengamati ayahnya yang sengaja menggambar karena melihat Dipa yang mulai tertarik dengan pensil. Sejak saat itu, Dipa mulai senang menggambar sendiri, terutama gajah. Setiap Dipa menggambar, selalu ada yang istimewa dalam gambarnya. Seiring waktu, gambar Dipa pun menjadi lebih dari sekadar gambar di kertas. Gambar gajah Dipa menjadi pola di kain dan dicetak menjadi *notebook*. Keluarga dan teman-teman menjadi pelanggan pertama, dan sangat antusias mendukung untuk meneruskan dan mengembangkan bakat Dipa. Kemudian, banyak yang berminat untuk memiliki karya Dipa, termasuk scarf lukis yang dikenakan Ibu Budhi Dyah Sitawati (Komisaris Independen) dalam pengambilan foto untuk Laporan Tahunan ini merupakan hasil karya indah Dipa dengan dukungan penuh dari ibunya, Prinka.

The Cultural Heritage of Indonesia Awards diinisiasi oleh AI - Maryati Foundation, yayasan yang bergerak di bidang sosial, keagamaan, kemanusiaan dan budaya. Program ini juga bagian dari upaya untuk memajukan industri UKM dan UMKM yang bergerak di produk kesenian dan kerajinan dengan cara mempromosikan produk-produk unggulan tersebut baik di dalam negeri maupun di dunia internasional.

E. Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan

Maybank Indonesia melaksanakan program edukasi dan literasi keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya keuangan (literasi keuangan) serta meningkatkan kesejahteraannya. Program edukasi

ini selaras dengan Program Strategi Nasional Literasi Keuangan yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Program Edukasi Perbankan Nasional Bank Indonesia (BI).

Maybank Internship Program

Program Maybank *Internship Program* memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan pelajar untuk belajar mengenai operasional dan kinerja perbankan. Pada tahun 2018, total pelajar dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam program *internship* ini sebanyak 3 (tiga) siswa dari 1 (satu) sekolah menengah kejuruan dan 78 (tujuh puluh delapan) mahasiswa dari 34 (tiga puluh empat) perguruan tinggi di Indonesia maupun luar negeri. Sekolah dan universitas tersebut meliputi Binus University, Institut Teknologi Bandung, Jakarta International College, LP3I,

LSPR, President University, SMK Islamic Center, STIE Tazkia, STIKS Tarakanita, STIM Nitro Makassar, STT-PLN, UIN Syarif Hidayatullah, Universitas Airlangga, Universitas Al-Azhar Indonesia, Universitas Atmajaya, Universitas Indonesia, Universitas Diponegoro, Universitas Ibnu Khaldun Bogor, Universitas Balikpapan, Universitas Kuningan, Universitas Andalas, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Katolik Parahyangan, Universitas Padjadjaran, Universitas Pelita Harapan, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Universitas Sriwijaya, Universitas Trisakti, Universitas Trunojoyo, Universitas Utara Malaysia, University of Birmingham, Cass Business School London, Deakin College Jakarta, Green River College WA.

► Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Edukasi Perbankan untuk Komunitas Disabilitas dan Masyarakat Marjinal

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia dan Maybank Foundation juga bekerja sama dengan People System Consultancy melaksanakan literasi keuangan kepada 1.814 orang komunitas penyandang disabilitas di 15 kota di Indonesia. Kegiatan ini merupakan bagian dari pelatihan kewirausahaan *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship* (RISE) yang dilaksanakan selama 3 (tiga) hari. Pada pelaksanaan pelatihan ini, karyawan Maybank Indonesia juga memberikan edukasi perbankan kepada para peserta dan memberikan informasi produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Literasi keuangan dan edukasi perbankan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan kepada para komunitas penyandang disabilitas yang mayoritas dari keluarga pra sejahtera bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik dan pentingnya menabung untuk masa depan yang lebih baik.

Biaya yang Dikeluarkan

Melalui kegiatan CR Perusahaan dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Maybank Indonesia yakin program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan kesejahteraan para penerima manfaat, baik komunitas penyandang disabilitas maupun perempuan dari keluarga pra sejahtera. Bagi anak-anak berprestasi penerima beasiswa, program beasiswa dapat memberikan kesempatan lebih luas bagi mereka untuk meningkatkan pendidikan dan prestasi untuk mencaai masa depan yang lebih baik. Sedangkan dampak dari kegiatan edukasi dan literasi perbankan, akan membuka wawasan masyarakat, khususnya tentang pengelolaan keuangan serta layanan dan produk perbankan. Melalui pengelolaan

keuangan yang baik, mereka dapat mengatur keuangan keluarga yang berdampak pada peningkatan kondisi keuangan yang lebih baik. Sepanjang tahun 2018, dana yang telah dikeluarkan dalam program CR Maybank Indonesia adalah sebesar Rp2,6 miliar dari Maybank Indonesia sedangkan Rp2,7 miliar dan RM 100 ribu dari Maybank Foundation.

Tanggung Jawab terhadap Konsumen/Nasabah

Layanan kualitas terbaik merupakan kunci dalam meningkatkan dan mempertahankan loyalitas nasabah serta keberlangsungan bisnis Bank. Oleh karena itu, Maybank Indonesia senantiasa memberikan kualitas layanan perbankan dengan memberikan yang terbaik yang dapat menciptakan nilai dan melayani masyarakat. Komitmen ini didukung dengan penyediaan produk-produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan hidup nasabah, serta pelayanan yang terpercaya dan menyeluruh kepada kebutuhan para nasabah, sekaligus sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab Perusahaan kepada nasabah.

Target Kegiatan

Maybank Indonesia menetapkan target tanggung jawab terhadap nasabah, salah satunya dengan mencapai target indeks *Service Level Agreement* (SLA) sebesar 97%.

Kegiatan yang Dilakukan

Pada tahun 2018, beberapa program terkait nasabah yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Program *engagement* nasabah.
- Program peningkatan kualitas layanan.
- Jaminan perlindungan simpanan dan kerahasiaan data nasabah.
- Penyediaan informasi yang komprehensif terkait produk dan jasa Perusahaan.
- Penyediaan pusat pengaduan dan penanggulangan keluhan nasabah.

Program *Engagement* Nasabah

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia kembali bekerja sama dengan pihak ketiga melakukan pengukuran *Net Promoter Score* (NPS). Melalui NPS, Maybank Indonesia berupaya untuk memahami kebutuhan dan ekspektasi nasabah.

Dengan NPS, Maybank Indonesia melakukan pengukuran loyalitas/*engagement* nasabah terhadap Maybank Indonesia dan CSI (*Customer Satisfaction Index*), dengan parameter meliputi evaluasi nasabah; kebutuhan, harapan dan motivasi nasabah; kebiasaan perbankan nasabah; tingkat keinginan nasabah untuk bertahan; dan tingkat keinginan nasabah untuk merekomendasikan Maybank Indonesia.

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia memperoleh score NPS sebesar 7. Sedangkan pada tahun 2017 dan 2016 Maybank Indonesia memperoleh score NPS sebesar 3 dan 4 dengan menggunakan *Relationship Strength Index* (RSI).

Program Peningkatan Kualitas Layanan

Maybank Indonesia juga menetapkan untuk mengembangkan *service values*, *service standard* dan *service commitment* yang selaras dengan fokus strategi layanan terbaru serta melanjutkan peningkatan proses komunikasi dan kampanye CARE (*Customers Are Really Everything*) yang melandasi seluruh proses kerja Tim Layanan di Cabang.

Komitmen Perlindungan Simpanan dan Kerahasiaan Data Nasabah

Komitmen Maybank Indonesia dalam memberikan perlindungan simpanan dan kerahasiaan data nasabah merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Komitmen perlindungan nasabah yang dilakukan Maybank Indonesia tersebut meliputi keadilan dan keandalan; transparansi; perlindungan data dan/atau informasi Konsumen; dan penanganan dan penyelesaian pengaduan yang efektif.

Komitmen kepada nasabah ini didukung dengan penerapan teknologi informasi yang dapat melindungi dan menjaga data seluruh nasabah.

Penyediaan Informasi Produk dan Jasa

Informasi mengenai produk dan jasa yang dimiliki oleh Bank dapat diperoleh melalui berbagai media meliputi:

- Media Cetak : Koran dan majalah
- Media luar ruang : *Billboard*, *umbul-umbul*, *sticker di facade* dan *sticker di cabang*
- Branch : brosur, poster, *roll up banner*, *ATM screen*,
- Digital : *website*, media sosial (Facebook, twitter, instagram, youtube), *email blast*, *sms blast*, *digital news site*, *Google Display Network (GDN)*
- Elektronik : radio
- Event : *exhibition tie up* dengan pihak ke-3

Penyediaan Pusat Pengaduan dan Penanggulangan Keluhan Nasabah

Maybank Indonesia menyediakan pusat pengaduan dan penanggulangan keluhan nasabah yang dikelola oleh unit *Centralised Customer Care (CCC)* dengan membentuk unit kerja khusus bernama *Customer Feedback Resolution Management (CFRM)* yang bersinergi dengan Maybank Grup. Sinergi ini dibutuhkan dalam rangka mencapai Misi dari Maybank Indonesia yaitu "*Humanising Financial Services*".

Bank mengelola pengaduan dan keluhan nasabah secara komprehensif mulai dari penyelesaian keluhan yang diterima hingga aktif dalam memantau pergerakan jumlah keluhan nasabah. Apabila terdapat *issue* yang dapat berdampak pada peningkatan jumlah keluhan maka unit ini akan melakukan eskalasi ke pihak-pihak terkait untuk dilakukan perbaikan segera, sehingga meminimalisir *impact* kepada banyak nasabah.

Dampak Kuantitatif Kegiatan

Pada tahun 2018, pelaksanaan kegiatan CR terkait tanggung jawab terhadap konsumen telah memberikan rasa nyaman dan keamanan bertransaksi bagi nasabah sehingga berdampak pada pertumbuhan jumlah nasabah Maybank Indonesia dari tahun ke tahun. Lebih lanjut, dampak kuantitatif atas CR Bank terhadap konsumen juga dapat terlihat dari data peningkatan skor Net Promoter Score (NPS) Bank dan penyelesaian pengaduan nasabah. Di tahun 2018, Bank tidak melaksanakan survei kepuasan nasabah terkait layanan call center dan kredit call center di karenakan berfokus pada survei NPS secara *bankwide*.

Keterangan	2018	2017	2016
Net Promoter Score	7	3	4

Fokus pada Pelanggan	2018	2017	2016
Jumlah pengaduan yang diterima			
Pengaduan berdampak finansial	5.955	4.455	4.425
Pengaduan berdampak non finansial	15.722	15.213	15.866
Jumlah pengaduan yang terselesaikan			
Pengaduan berdampak finansial	5.488	3.328	3.380
Pengaduan berdampak non finansial	14.371	14.762	15.756

Sedangkan pada dalam penyelesaian pengaduan nasabah, Bank mencatatkan perolehan indeks SLA pada tahun 2018 sebesar 97%,

**LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2018 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Taswin Zakaria
Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Alamat domisil : Jl. Jaya Mandala I No. 9, Menteng
Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-29228888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Thilagavathy Nadason
Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Alamat domisil : Jl. Cipaku II No.14, Petogogan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-29228888
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Taswin Zakaria
Office address : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Residential address : Jl. Jaya Mandala I No. 9, Menteng
Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
Telephone number : 021-29228888
Title : President Director
2. Name : Thilagavathy Nadason
Office address : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Residential address : Jl. Cipaku II No.14, Petogogan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telephone number : 021-29228888
Title : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*

- b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan entitas anak.

- b. *The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts.*
4. *We are responsible for the Bank's and subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Februari 2019/February, 2019

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Tabwin Zakaria
Presiden Direktur /
President Director

Thilagavathy Natanson
Direktur Keuangan /
Finance Director



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00056/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/II/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00056/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/II/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Bank Maybank Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00056/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/II/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00056/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/II/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Maybank Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00056/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/II/2019 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00056/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/II/2019 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

13 Februari 2019/February 13, 2019

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas	2a,2c,2d,4	1.604.849	1.327.144	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2d,2e, 2f,5	8.941.078	9.135.070	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2a,2c,2d, 2f,2o,6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2ae,44	69.614	29.002	Related parties
Pihak ketiga		2.092.401	1.731.612	Third parties
		2.162.015	1.760.614	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(225)	(182)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		2.161.790	1.760.432	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c,2d,2g,7	4.978.245	3.777.715	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	2c,2d,2h,8	188.033	3.700.535	Trading securities
Investasi keuangan	2b,2c,2d, 2i,2o,9			Financial investments
Pihak berelasi	2ae,44	169.379	-	Related parties
Pihak ketiga		16.431.805	18.256.745	Third parties
		16.601.184	18.256.745	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(61.200)	(52.797)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi keuangan - neto		16.539.984	18.203.948	Financial investments - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		44.506	1.609.683	Securities purchased under resale agreement
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	2d,2j,10	(49)	(6.092)	Less: Unamortized interest
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto		44.457	1.603.591	Securities purchased under resale agreement - net
Tagihan derivatif				Derivatives receivable
Pihak berelasi	2c,2d,2k,11	519.716	26.985	Related parties
Pihak ketiga	2ae,44	770.262	173.064	Third parties
		1.289.978	200.049	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2018	2017	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2d 2l,2o,12 2ae,44	216.837 121.756.033	79.638 113.733.925	Loans and Sharia receivables/financing Related parties Third parties
		121.972.870	113.813.563	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.063.085)	(2.004.112)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto		119.909.785	111.809.451	Loans and Sharia receivables/financing - net
Piutang pembiayaan konsumen	2d,2n,2o,13	13.779.560	14.237.020	Consumer financing receivables
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.402.950) (214.691)	(2.614.730) (133.639)	Less: Unearned consumer financing receivables Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto		11.161.919	11.488.651	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi	2c,2d,2m,14	2.813.730	2.747.132	Acceptances receivable
Aset pajak tangguhan	2aa,24c	590.234	499.114	Deferred tax assets
Aset tetap	2p,15	4.852.903	4.426.050	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1.926.309)	(1.794.702)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		2.926.594	2.631.348	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - neto	2b,2c,2q,16	186.341	235.600	Intangible assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2d,2o,2r, 2s,2y,17 2ae,44	29.611 4.262.057	30.398 4.199.983	Prepayments and other assets Related parties Third parties
		4.291.668	4.230.381	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai Cadangan kerugian		(49.138) (46.689)	(55.142) (41.528)	Less: Allowance for impairment losses Allowance for possible losses
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto		4.195.841	4.133.711	Prepayments and other assets - net
JUMLAH ASET	49b	177.532.858	173.253.491	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2d,2t, 2ae,18,44	859.282	1.176.239	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2c,2d,2u,19			Deposits from customers
Pihak berelasi	2ae,44	236.414	206.832	Related parties
Pihak ketiga		116.575.974	121.084.728	Third parties
		116.812.388	121.291.560	
Simpanan dari bank lain	2c,2d,2v,20			Deposits from other banks
Pihak berelasi	2ae,44	677.466	816.045	Related parties
Pihak ketiga		3.540.456	3.045.328	Third parties
		4.217.922	3.861.373	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d,2j,21	-	595.538	Securities sold under repurchased agreements
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi		-	(450)	Less: Unamortized interest
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto		-	595.088	Securities sold under repurchased agreements - net
Liabilitas derivatif	2d,2k,11			Derivatives payable
Pihak berelasi	2ae,44	315.654	26.034	Related parties
Pihak ketiga		1.091.902	107.575	Third parties
		1.407.556	133.609	
Liabilitas akseptasi	2d,2m,14			Acceptances payable
Pihak berelasi	2ae,44	159.059	271	Related parties
Pihak ketiga		1.288.779	1.668.293	Third parties
		1.447.838	1.668.564	
Surat berharga yang diterbitkan	2d,2w,22			Securities issued
Pihak berelasi	2ae,44	363.755	338.837	Related parties
Pihak ketiga		9.441.490	9.087.247	Third parties
		9.805.245	9.426.084	
Pinjaman diterima	2c,2d,2x,23			Borrowings
Pihak berelasi	2ae,44	2.365.826	986.810	Related parties
Pihak ketiga		8.192.830	4.067.481	Third parties
		10.558.656	5.054.291	
Utang pajak	2c,2aa,24a	168.883	198.800	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2d,2y, 2ac,25			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	2ae,44	153.713	58.540	Related parties
Pihak ketiga		3.716.718	3.723.398	Third parties
		3.870.431	3.781.938	
Obligasi subordinasi	2d,2w,26			Subordinated bonds
Pihak berelasi	2ae,44	1.745.810	1.962.073	Related parties
Pihak ketiga		1.548.156	3.328.832	Third parties
		3.293.966	5.290.905	
JUMLAH LIABILITAS	49b	152.442.167	152.478.451	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar -				Authorized Capital -
476.608.857.231 saham				476,608,857,231 shares,
terdiri dari:				consisting of:
388.146.231 saham				388,146,231 Series A
Seri A dengan nilai				shares with a par value of
nominal Rp900				Rp900 (full amount)
(nilai penuh) per saham;				per share;
8.891.200.000 saham				8,891,200,000 Series B
Seri B dengan nilai				shares with a par value
nominal Rp225				of Rp225 (full amount)
(nilai penuh) per saham; dan				per share; and
467.329.511.000 saham				467,329,511,000
Seri D dengan nilai				Series D shares with a
nominal Rp22,50				par value of Rp22.50
(nilai penuh) per saham				(full amount) per share
Modal ditempatkan dan				Issued and paid-up capital
disetor penuh				388,146,231 Series A shares,
388.146.231 saham Seri A,				8,891,200,000 Series B shares
8.891.200.000 saham Seri B				and 66,935,849,590 Series D
dan 66.935.849.590 saham				shares as of
Seri D per 31 Desember 2018				December 31, 2018
388.146.231 saham Seri A,				388,146,231 Series A shares,
8.891.200.000 saham Seri B				8,891,200,000 Series B shares
dan 58.467.494.499 saham				and 58,467,494,499 Series D
Seri D per 31 Desember 2017	27	3.855.908	3.665.370	shares as of
				December 31, 2017
Tambahan modal disetor	28	6.357.376	4.555.587	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran				Differences arising from
laporan keuangan dalam				the translation of foreign
mata uang asing	2c,31	32.869	28.915	currency financial statements
Selisih transaksi antara				Differences in transaction between
pemegang saham entitas anak	1b	(57.313)	(57.313)	shareholders of a subsidiary
Surplus revaluasi aset tetap	2p,15	1.849.794	1.501.675	Fixed assets revaluation
				surplus
Kerugian yang belum direalisasi				Unrealized losses on
atas perubahan nilai wajar				changes in fair value
investasi keuangan yang				of available-for-sale
tersedia untuk dijual -				financial investments -
setelah pajak tangguhan	2i,9	(127.214)	(29.354)	net of deferred tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS (lanjutan)				EQUITY (continued)
Ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk (lanjutan)				Equity attributable to equity holders of the parent company (continued)
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	2ac,47	83.721	(89.962)	Actuarial losses on defined benefit plan - net of deferred tax
Cadangan umum	30	549.806	453.093	General reserve
Saldo laba		12.172.815	10.435.758	Retained earnings
Jumlah ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk		24.717.762	20.463.769	Total equity attributable to equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	46	372.929	311.271	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		25.090.691	20.775.040	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		177.532.858	173.253.491	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2018	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah				<i>Interest and Sharia income and expenses</i>
Pendapatan bunga dan Syariah	2y,33	14.790.035	14.802.881	<i>Interest and Sharia income</i>
Beban bunga dan Syariah	2y,34	6.690.157	7.100.731	<i>Interest and Sharia expenses</i>
Pendapatan bunga dan Syariah neto		8.099.878	7.702.150	<i>Net interest income and Sharia</i>
Pendapatan/(beban) operasional lainnya				<i>Other operating income/(expenses)</i>
Pendapatan operasional lainnya:				<i>Other operating income:</i>
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2z	380.428	478.781	<i>Fees and commissions other than from loans</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2c	105.810	173.673	<i>Gains on foreign exchange transactions - net</i>
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	2h,2i,35	3.475	480.462	<i>Gains on sale of trading securities and financial investment - net</i>
Kenaikan/(penurunan) nilai efek- efek yang diperdagangkan - neto	2h,36	4.346	(2.642)	<i>Increase/(decrease) in value of trading securities - net</i>
Pendapatan lainnya	37	1.772.657	1.599.065	<i>Other fee income</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya		2.266.716	2.729.339	<i>Total other operating income</i>
Beban operasional lainnya:				<i>Other operating expenses:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	2o,38	1.303.293	2.124.889	<i>Provision for impairment losses on financial instruments - net</i>
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	2r,2o,39	7.436	9.244	<i>Provision for possible losses on non-earning assets</i>
Umum dan administrasi	40	3.561.938	3.406.456	<i>General and administrative</i>
Tenaga kerja	41,47	2.460.991	2.386.679	<i>Personnel</i>
Jumlah beban operasional lainnya		7.333.658	7.927.268	<i>Total other operating expenses</i>
Beban operasional lainnya - neto		(5.066.942)	(5.197.929)	<i>Other operating expenses - net</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		3.032.936	2.504.221	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	42	2.641	15.469	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		3.035.577	2.519.690	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2aa,24b	(773.332)	(658.845)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	49b	2.262.245	1.860.845	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2018	2017	
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	47b	240.227	26.490	Actuarial gains on defined benefit plan
Surplus revaluasi aset tetap		352.591	-	Fixed assets revaluation surplus
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	(60.057)	(6.622)	Income tax relating to components of other comprehensive income
		<u>532.761</u>	<u>19.868</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		3.954	(4.018)	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual		(130.095)	21.276	Fair value changes of available-for-sale financial investments
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	32.235	(5.875)	Income tax relating to components of other comprehensive income
		<u>(93.906)</u>	<u>11.383</u>	
Laba komprehensif lainnya - setelah pajak		438.855	31.251	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan		2.701.100	1.892.096	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	43	2.194.576	1.804.031	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	46	67.669	56.814	Non-controlling interest
		<u>2.262.245</u>	<u>1.860.845</u>	
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2.622.472	1.837.215	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		78.628	54.881	Non-controlling interest
		<u>2.701.100</u>	<u>1.892.096</u>	
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2ab,43	30	27	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/attributable to equity holders of the parent company

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disor/Additional paid-in capital	Salah kurs karena perbedaan nilai tukar/ Differences in the translation of foreign currency statements	Selisih transaksi antara pemegang saham/ Differences in transaction between shareholders of subsidiary	Surplus aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus	Kerugian yang belum dibebaskan atas nilai investasi keuangan yang tersedia untuk dijual/ Unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax	(Kerugian)/ aktualisasi program manfaat pasti-sebelum pajak/ Actual/ (losses)/ gains on defined benefit plan - net of deferred tax	Bagian atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk disposal/ Reserve of disposal group held-for-sale	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah Total	Koponting non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Total	Balance as of December 31, 2016
Saldo 31 Desember 2016	3.665.370	4.555.587	32.833	(67.313)	1.501.675	(44.755)	(107.136)	(4.627)	433.810	9.040.872	19.016.216	256.390	19.272.606	Balance as of December 31, 2016
Penurunan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang	-	-	(4.018)	-	-	-	-	-	-	-	(4.018)	-	(4.018)	Decrease in foreign exchange difference arising from translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	15.401	15.401	-	-	-	-	15.401	-	15.401	Changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax
Keuntungan akuntansi atas program manfaat pasti - sebelum pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	17.174	4.627	19.483	(19.483)	(1.933)	-	19.888	Actual gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	(389.662)	(389.662)	(389.662)	-	(389.662)	Allocation for general reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	1.804.031	1.804.031	1.804.031	56.814	1.860.845	Distribution of cash dividend income for the year
Labu tahun berjalan	-	-	-	-	-	(29.354)	(89.862)	-	453.893	10.435.758	20.463.769	311.271	20.775.040	Balance as of December 31, 2017
Saldo 31 Desember 2017	3.665.370	4.555.587	28.815	(67.313)	1.501.675	(29.354)	(89.862)	-	453.893	10.435.758	20.463.769	311.271	20.775.040	Balance as of December 31, 2017
Penehitan saham melalui Survei Pasar Terbatas VIII	190.538	1.801.789	-	-	348.110	-	-	-	-	-	1.692.327	4.472	1.692.327	Issuance of shares through Limited Public Offering VIII
Kenakan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	3.954	-	-	-	-	-	-	-	3.954	-	3.954	Foreign currency financial statements translation of overseas branches' foreign currency financial statements - net of deferred tax
Keuntungan akuntansi atas program manfaat pasti - sebelum pajak tangguhan	-	-	-	-	-	(97.860)	-	-	-	-	(97.860)	-	(97.860)	Actual gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	173.683	-	96.713	(96.713)	173.683	6.487	180.170	Allocation for general reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	(360.806)	(360.806)	(360.806)	(16.976)	(377.776)	Distribution of cash dividend income for the year
Labu tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	2.194.576	2.194.576	2.194.576	67.669	2.262.245	Balance as of December 31, 2018
Saldo 31 Desember 2018	3.855.908	6.357.376	32.869	(67.313)	1.849.794	(127.214)	83.721	-	549.806	12.172.816	24.717.762	372.929	25.090.691	Balance as of December 31, 2018

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah		14.662.159	14.740.618	Proceeds from interest income and Sharia
Pembayaran beban bunga dan Syariah		(6.581.306)	(7.093.777)	Payment of interest expense and Sharia
Beban umum dan administrasi yang dibayar		(3.251.551)	(3.122.785)	General and administrative expenses paid
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar		(2.339.341)	(2.233.797)	Personnel expenses paid
Pendapatan operasional lainnya yang diterima		2.418.427	2.031.324	Other operating income received
(Pembayaran beban)/penerimaan dari (beban)/pendapatan non-operasional - neto		(159.746)	8.819	(Expense paid)/income received from non-operating (expenses)/income - net
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		4.748.642	4.330.402	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(15.000)	15.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan		3.516.848	(1.967.751)	Trading securities
Tagihan atas wesel ekspor		(756.530)	(1.965.998)	Receivables from export bills
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah		(8.932.566)	(4.572.663)	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen		(177.018)	(1.276.452)	Consumer financing receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(237.168)	(1.148.325)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		(316.957)	216.755	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah dan bank lain		(4.122.623)	3.430.374	Deposits from customers and other banks
Liabilitas lain-lain		(1.073.802)	(1.058.021)	Other liabilities
Kas neto digunakan untuk dari aktivitas operasi		(7.366.174)	(3.996.679)	Net cash used in by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/(pembelian) efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah tersedia untuk dijual		2.444.975	(297.806)	Sale/(purchase) of marketable securities and government recapitalization bonds available-for-sale
Penerimaan dari penjualan aset tetap	15	5.715	8.256	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	15	(174.684)	(258.925)	Acquisition of fixed assets
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		1.559.134	(766.515)	Sale/(purchase) of securities purchased under resale agreements
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) dari aktivitas investasi		3.835.140	(1.314.990)	Net cash provided by/(used in) by investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman diterima	57	5.504.365	147.362	Proceeds from borrowings
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	57	3.473.500	3.889.000	Proceeds from securities issued
Penambahan dari modal saham dan tambahan modal disetor	1c	1.998.532	-	Addition in share capital and additional paid in capital
Kenaikan kepentingan non-pengendali		57.186	54.881	Increase in non- controlling interest
Pembayaran biaya emisi efek ekuitas	1c	(6.205)	-	Payment of share issuance cost
Pembayaran dividen entitas anak kepada entitas non - pengendali		(16.970)	-	Subsidiary's dividend payment - to non-controlling interest
Pembayaran dividen (Pembelian)/penjualan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	57	(360.764)	(389.499)	Dividend payment (Purchase)/sale of securities sold under repurchased agreements
Pelunasan obligasi subordinasi	57	(595.088)	595.088	Repayment from subordinated bonds
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	57	(2.000.000)	-	Repayment from securities issued
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		4.971.056	1.811.832	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		1.440.022	(3.499.837)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		16.000.543	19.473.228	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		230.622	27.152	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		17.671.187	16.000.543	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTARY DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	1.604.849	1.327.144	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	8.941.078	9.135.070	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	2.162.015	1.760.614	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	7	4.963.245	3.777.715	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		17.671.187	16.000.543	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") adalah perusahaan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1959, berdasarkan akta No. 53 tanggal 15 Mei 1959 dari notaris pengganti Soeleman Ardjasasmita, S.H. Akta telah diubah dengan akta No. 9 tanggal 4 Agustus 1959 dan No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 dari notaris Eliza Pondaag, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/112/18 tanggal 2 November 1959 dan telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 2116 tanggal 5 November 1959.

Pada tanggal 31 Maret 1980 Bank melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya. Keputusan *merger* ini dituangkan dalam akta notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H. No. 17 tanggal 31 Maret 1980.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 21/11/Dir/Upps tanggal 9 November 1988, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. Pada tanggal 5 September 2002, dengan akta No. 16 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 tanggal 10 Oktober 2002, Bank menambah aktivitas perbankan Syariah (Unit Usaha Syariah) dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak bulan Mei 2003.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Bank telah mengalami dua kali perubahan. Perubahan pertama dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 10 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 16 Juli 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-56218.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 28 Agustus 2008.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (the "Bank") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia in 1959 by virtue of notarial deed No. 53 dated May 15, 1959 of substitute notary Soeleman Ardjasasmita, S.H. The deed was subsequently amended by notarial deeds No. 9 dated August 4, 1959 and No. 21 dated October 6, 1959 of Notary Eliza Pondaag, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/112/18 dated November 2, 1959 and was registered in the Jakarta Court of Justice under registration No. 2116 dated November 5, 1959.

On March 31, 1980, the Bank merged with PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya by virtue of notarial deed No. 17 dated March 31, 1980 by Notary Arianny Lamoen Redjo, S.H.

In accordance to Directors of Bank Indonesia Decree No. 21/11/Dir/Upps dated November 9, 1988, the Bank obtained an approval to upgrade its status to a foreign exchange bank. On September 5, 2002, by virtue of notarial deed No. 16 of Notary Fathiah Helmi, S.H., and approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 dated October 10, 2002, the Bank added banking activities based on Sharia principles (Sharia Business Unit) in its commercial activities. The Bank commenced its Sharia banking activities since May 2003.

In 2008, the Bank's Articles of Association have been amended twice. The first amendment was to accommodate the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and its implementation regulations. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 10 dated July 16, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-56218.AH.01.02.Year.2008 dated August 28, 2008.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2008, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 1 dan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan modal dan modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini didokumentasikan dalam surat No. 600/ZX102/ XII/2008 notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 1 Desember 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0008676.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 12 Maret 2009.

Pada tanggal 7 April 2009, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengkonversian saham Seri C ke saham Seri B serta mengubah beberapa pasal Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 6 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 7 April 2009 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-05099 tanggal 1 Mei 2009.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Agustus 2015, telah disetujui perubahan nama Bank dari "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" menjadi "PT Bank Maybank Indonesia Tbk". Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0941203.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On December 1, 2008, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(1) and 4(2) relating to authorized capital and issued and paid-up capital. The decision was notarized by notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in her letter No. 600/ZX102/XII/2008 dated December 1, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0008676.AH.01.09.Year 2009 dated March 12, 2009.

On April 7, 2009, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association relating to conversion of Series C shares to Series B shares and to amend certain articles in the Articles of Association to comply with the Capital Market Supervisory Board Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 6 dated April 7, 2009 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-05099 dated May 1, 2009.

Through the Shareholders' Extraordinary General Meeting on August 24, 2015, the change of the Bank's name from "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" to become "PT Bank Maybank Indonesia Tbk" has been approved. The changes of Bank's name had been approved by Minister of Justice and Human Rights through Minister of Justice and Human Rights Decision No. AHU-0941203.AH.01.02 Year 2015 dated August 26, 2015 on The Approval of The Company's Articles of Association Change and from OJK through The Board of Commissioner Decision No. 18/KDK.03/2015 dated September 23, 2015 on The Confirmation to Use The Bank's Business License Name from PT Bank Internasional Indonesia Tbk to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Bank menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank beralamat di Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. Bank memiliki 1 kantor pusat, 80 kantor cabang, 292 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro dan 13 kantor cabang Syariah per 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: 1 kantor pusat, 81 kantor cabang, 301 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 13 kantor fungsional mikro, 1 kantor kas dan 10 kantor cabang Syariah). Jumlah karyawan tetap Bank per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing 6.529 dan 6.727 karyawan (tidak diaudit).

Pemegang saham akhir PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah Malayan Banking Berhad, sebuah perusahaan perbankan dan jasa keuangan yang berkedudukan di Malaysia.

Pada bulan Mei 1999, sebagai bagian dari Program Rekapitalisasi Perbankan Nasional, Pemerintah Indonesia melakukan penyertaan modal pada Bank sebesar Rp8.714.000. Pada bulan Januari 2000, Bank mengembalikan dana rekapitalisasi sebesar Rp2.086.425 kepada Pemerintah Indonesia, sehingga jumlah penyertaan modal Pemerintah Indonesia pada Bank adalah sebesar Rp6.627.575.

Pada bulan Juli 2001, Bank Indonesia menetapkan Bank sebagai bank dalam penyehatan dan menyerahkan Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Dengan membaiknya kondisi Bank, pada bulan Maret 2004, Gubernur Bank Indonesia mencabut status Bank sebagai bank dalam penyehatan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

The Bank is engaged in general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations and in other banking activities based on Sharia principles.

The Bank's head office is located at Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. The Bank has 1 head office, 80 branches, 292 sub-branches, 1 micro sub-branch and 13 Sharia branches as of December 31, 2018 (December 31, 2017: 1 head office, 81 branches, 301 sub-branches, 1 micro sub-branch, 13 micro functional branches, 1 cash office and 10 Sharia branches). The Bank had 6,529 and 6,727 permanent employees as of December 31, 2018 and 2017 (unaudited), respectively.

The ultimate shareholder of PT Bank Maybank Indonesia Tbk is Malayan Banking Berhad, a banking company and financial services based in Malaysia.

In May 1999, as part of the National Banking Recapitalization Program, the Indonesian Government made a capital investment in the Bank of Rp8,714,000. In January 2000, the Bank refunded to the Indonesian Government the excess of the recapitalization fund of approximately Rp2,086,425 hence, the outstanding capital investment of the Indonesian Government in the Bank was Rp6,627,575.

In July 2001, Bank Indonesia placed the Bank as bank under surveillance and transferred the Bank to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). As the Bank's condition had improved, in March 2004, the Governor of Bank Indonesia revoked the Bank's status as bank under surveillance.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 2 April 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui perubahan modal dasar Bank dengan menambah seri saham yaitu saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terdiri dari 3.881.462.307 saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham; 40.856.044.855 saham Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; 52.595.515.440 saham Seri C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; dan 4.875.564.761.925 saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam akta No. 2 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal 2 April 2002 dan telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termuat dalam Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 tanggal 5 April 2002 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Pusat No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 tanggal 18 April 2002.

Pada tanggal 31 Mei 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Mengubah nilai nominal saham Bank sebagai berikut:
 - Saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
 - Saham Seri B dan C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
 - Saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On April 2, 2002, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders approved the change in the authorized share capital by adding Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. Thus, the authorized share capital amounted to Rp38,000,000 which consisted of 3,881,462,307 Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share; 40,856,044,855 Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; 52,595,515,440 Series C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; and 4,875,564,761,925 Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. The minutes of this Shareholders' Extraordinary General Meeting were documented in Notarial Deed No. 2 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 2, 2002 and were recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in "Receipt of Report on the change in the Bank's Articles of Association" No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 dated April 5, 2002, and registered with the Registration Office of the Department of Trade and Industry Central Jakarta No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 dated April 18, 2002.

On May 31, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting, whereby the shareholders approved the following:

1. Changes in the par value of the Bank's shares as follows:
 - Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share to Rp5,000 (full amount) per share.
 - Series B and C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share to Rp1,250 (full amount) per share.
 - Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

2. Melakukan *reverse stock split*, sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terbagi atas 208.841.497.003 saham dengan rincian sebagai berikut:

- 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
- 3.631.648.456 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
- 5.259.551.544 saham Seri C dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
- 199.562.150.772 saham Seri D dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 26 Maret 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.253.554.529 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas V, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 38 tanggal 26 Maret 2010 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 4.690.165.897 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VI, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 107 tanggal 27 Juni 2013 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

2. Conduct *reverse stock split*, whereby the Bank's authorized share capital amounting to Rp38,000,000 consisted of 208,841,497,003 shares as follows:

- 388,146,231 Series A shares with a par value of Rp5,000 (full amount) per share.
- 3,631,648,456 Series B shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.
- 5,259,551,544 Series C shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.
- 199,562,150,772 Series D shares with a par value of Rp125 (full amount) per share.

On March 26, 2010, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,253,554,529 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering V, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 38 dated March 26, 2010 by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

On June 27, 2013, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 4,690,165,897 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VI, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 107 dated June 27, 2013 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.774.684.073 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 4 tanggal 5 Februari 2015 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 6 April 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya sebesar 12.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VIII.

**b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri
Entitas anak**

Bank memiliki entitas anak berikut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31	
				2018	2017
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1991	99,99%	99,99%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1982	68,55%	68,55%
Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
				31 Desember/December 31	
				2018	2017
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1991	7.503.998	7.074.225
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1982	8.827.307	7.746.185

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On February 5, 2015 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,774,684,073 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VII, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 4 dated February 5, 2015 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.H., in Jakarta.

On April 6, 2018 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares with preemptive rights mechanism (Right Issue) for maximum of 12,800,000,000 shares with a nominal value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VIII.

**b. Subsidiaries and overseas branch
Subsidiaries**

The Bank has ownership interests in the following subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance

Sejak berdiri, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) telah dimiliki mayoritas oleh Bank dengan kepemilikan saham 99,99%.

MIF didirikan berdasarkan akta notaris No. 163 tanggal 13 Februari 1991 dari Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2005.HT.01.01 TH91 tanggal 5 Juni 1991 serta dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tambahan No. 4827 tanggal 29 September 1992.

Anggaran Dasar MIF telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 105 tanggal 18 November 2015 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan dari PT BII Finance Center menjadi PT Maybank Indonesia Finance dan perubahan dan penyesuaian pasal No. 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan perubahan nama dan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Menteri Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-0947396.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 77 tanggal 24 Agustus 2011 dari Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-30085 tanggal 22 September 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Maybank Indonesia Finance

From its establishment, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) is majority owned by the Bank with share ownership of 99.99%.

MIF was established by virtue of notarial deed No. 163 dated February 13, 1991 of Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by The Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2005.HT.01.01 TH91 dated June 5, 1991 and also stated in the State of Gazette No. 78 amendment No. 4827 dated September 29, 1992.

The MIF's Articles of Association have been amended several times, the latest was notarial deed No. 105 dated November 18, 2015 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn, concerning with the changes of the Company's name from PT BII Finance Center to PT Maybank Indonesia Finance and changes and adjustments in Article No. 3 of the Article of Association related to the Company's name changes and adjustments to Regulation of Board of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014. These changes were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0947396.AH.01.02 Year 2015 dated December 7, 2015.

The Articles of Association has been amended several times, the latest with notarial deed No. 77 dated August 24, 2011 of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta. This notarial deed has been approved by The Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-30085 dated September 22, 2011.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam MIF sebesar 17.370.000 saham dengan menggunakan aset *inbreg* dalam bentuk bangunan dengan nilai wajar sebesar Rp17.370. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/104/DPB2/TPB2-5 tanggal 15 Juli 2011. Perubahan anggaran dasar MIF telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-30085 tanggal 22 September 2011.

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Pada tanggal 16 September 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) untuk mengakuisisi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). CSPA ini kemudian diubah pada tanggal 8 November 2004 dan 3 Mei 2005. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2005, dimana Bank mengakuisisi 43% dari jumlah saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp425.700 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp201.470.

Berdasarkan CSPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas WOM. Oleh karena itu sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut laporan keuangan WOM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Pada tanggal 18 Mei 2005, Bank telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan International Finance Corporation (IFC) dimana IFC memiliki hak untuk menawarkan kepada Bank untuk membeli 380.000.000 saham WOM (19% kepemilikan di WOM) pada harga yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada tanggal 29 Juni 2006, Bank mengakuisisi tambahan 3,99% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp42.075 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp18.435.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (continued)

On September 30, 2011, the Bank increased its share-ownership in MIF by 17,370,000 shares through exchanging asset in the form of buildings with fair market value of Rp17,370. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/104/DPB2/TPB2-5 dated July 15, 2011. The amendment of MIF articles of association has been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-30085 dated September 22, 2011.

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

On September 16, 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) to acquire PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). The CSPA was amended on November 8, 2004 and May 3, 2005. The acquisition was completed on May 20, 2005, with the Bank acquiring 43% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp425,700 and with *goodwill* amounted to Rp201,470.

Based on the CSPA, the Bank has control over WOM. Thus since the completion date of the acquisition, WOM's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

On May 18, 2005, the Bank signed the conditional agreement with International Finance Corporation (IFC) where IFC has right to offer the Bank to purchase 380,000,000 shares of WOM (19% ownership in WOM) at a predetermined price.

On June 29, 2006, the Bank acquired an additional 3.99% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp42,075 and with *goodwill* amounting to Rp18,435.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2007, Bank mengakuisisi tambahan 3,04% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp33.473 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp15.162.

Melalui surat Bank Indonesia No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia tanggal 29 April 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia tanggal 23 Juni 2006 dan No. 9/106/DPB2/TPB2-5 tanggal 27 Juni 2007 Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia atas akuisisi WOM.

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam WOM dengan membeli sejumlah 239.400.000 saham milik IFC yang merupakan 11,97% dari total saham yang telah dikeluarkan dalam WOM. Harga pembelian keseluruhan adalah Rp125.110 termasuk biaya transaksi sebesar Rp276. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 tanggal 7 Februari 2011.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk. Selisih perbedaan angka tercatat kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atas tambahan saham WOM sebesar 11,97% sejumlah Rp73.681 dicatat sebagai "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak".

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

On June 28, 2007, the Bank acquired an additional 3.04% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp33,473 and with *goodwill* amounted to Rp15,162.

Based on Bank Indonesia letter No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia dated April 29, 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia dated June 23, 2006 and No. 9/106/DPB2/TPB2-5 dated June 27, 2007 the Bank has obtained approval from Bank Indonesia for the acquisition of WOM.

On July 4, 2011, the Bank increased its share-ownership in WOM by purchasing 239,400,000 shares owned by IFC representing 11.97% shares of the total issued shares in WOM. The total purchase price is Rp125,110 including fee cost amounting Rp276. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 dated February 7, 2011.

An increase or decrease in the Bank's ownership interest that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction, i.e. a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and their fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent. The difference in non-controlling value with the fair value of consideration paid on the additional 11.97% WOM shares amounted to Rp73,681 is recorded as "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Pada bulan Maret 2015, Bank mengakuisisi tambahan 6,55% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp154.797 dan terdapat penurunan "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak" sebesar Rp16.368.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (CSPA) dengan PT Reliance Capital Management (RCM). Penandatanganan CSPA ini bertujuan untuk menjual, memindahtangankan dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki Bank pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) kepada RCM sebanyak 2.386.646.729 lembar saham yang merupakan 68,55% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada WOM (Pengalihan Saham).

Sejak tanggal 3 Mei 2017, Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (*Conditional Shares Purchase Agreement*, "CSPA") antara Bank dan PT Reliance Capital Management ("RCM") yang telah ditandatangani pada tanggal 11 Januari 2017 telah berakhir karena hingga tanggal 30 April 2017 beberapa persyaratan pendahuluan belum dapat dipenuhi. Status berakhirnya CSPA ini sejak tanggal 3 Mei 2017 telah dikuatkan dan disahkan oleh Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) berdasarkan putusan arbitrase tertanggal 4 Mei 2018. Namun, masih terdapat proses hukum yang sedang berjalan terkait hal ini yang diajukan oleh kedua belah pihak di berbagai lembaga yuridiksi. Proses hukum lebih lanjut terhadap Bank yang diajukan oleh RCM di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 12 September 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

In March 2015, the Bank acquired an additional 6.55% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp154,797 and with "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary" decreased by Rp16,368.

On January 11, 2017, Bank has entered into a Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) with PT Reliance Capital Management (RCM). The signing of this CSPA purports to sell, transfer and deliver all shares of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) owned by the Bank to RCM amounting to 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM (Transfer of Shares).

Since May 3, 2017, the Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) between the Bank and PT Reliance Capital Management (RCM) signed on January 11, 2017 had been terminated because up to April 30, 2017 several precedent conditions had not been fulfilled. The termination status of this CSPA since May 3, 2017 had been enforced and approved by Indonesian National Arbitration Council (BANI) based on the arbitration decision dated May 4, 2018. However, there still remains ongoing legal proceedings on this matter being brought by both parties in various jurisdictions. A further legal proceeding brought against the Bank by RCM at the Central Jakarta District Court has been dismissed by the Central Jakarta District Court on September 12, 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Pada 30 Januari 2019, Perjanjian Perdamaian telah ditandatangani oleh Bank dan RCM di mana kedua belah pihak setuju untuk membatalkan semua proses hukum dan pengembalian simpanan RCM oleh Bank. RCM menyetujui bahwa CSPA telah dihentikan sejak 3 Mei 2017.

Dengan diakhirinya CSPA, Bank tetap secara sah memiliki 2.386.646.729 lembar saham yang mewakili 68,55% saham yang telah disetor dan ditempatkan dalam WOM. WOM akan tetap merupakan anak perusahaan yang dikendalikan oleh Bank berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor cabang luar negeri

Bank memiliki lisensi operasional untuk cabang di luar Indonesia, yakni: Mumbai (cabang operasional). Cabang di luar Indonesia yang berlokasi di Mauritius telah ditutup pada Februari 2018.

Laporan keuangan cabang Bank di luar negeri telah digabung dalam laporan keuangan Bank.

c. Penawaran umum efek Bank

Pada bulan Oktober 1989, Bank menjual 12 juta lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-undang Pasar Modal yang berlaku. Penjualan saham Seri A kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") melalui suratnya No. SI-058/SHM/MK.10/189 tanggal 2 Oktober 1989.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

On January 30, 2019, a Settlement Agreement was signed between the Bank and RCM whereby both parties agree to drop all legal proceedings and the return of RCM's deposit by the Bank. RCM concurs that the CSPA has been terminated since May 3, 2017.

Upon the CSPA termination, the Bank legally hold 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM. WOM is still the Bank's controlled subsidiary based on the prevailing laws and regulations.

Overseas branch

The Bank has operating licenses for the following overseas branch: Mumbai (operating branches). The overseas branch located in Mauritius was closed in February 2018.

The financial statements of the overseas branches were combined with the Bank's financial statements.

c. Public offering of the Bank's shares

In October 1989, the Bank sold 12 million Series A shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share to the public through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing Capital Market Law. The Bank has received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") through its letter No. SI-058/SHM/MK.10/189 dated October 2, 1989 for the sale of Series A shares to the public.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada bulan Februari 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya ("rights issue I"). Dalam penawaran ini telah diterbitkan sejumlah 52.717.184 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, dimana ditentukan bahwa setiap pemegang lima saham Seri A mempunyai hak untuk memesan satu saham Seri A dengan harga Rp4.000 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 1994, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-130/PM/1994 tanggal 24 Januari 1994.

Pada bulan Februari 1997, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya ("rights issue II") sejumlah 1.289.579.469 saham Seri A dimana melekat sejumlah 286.573.215 waran Seri I. Setiap pemegang 27 saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk 18 saham baru Seri A dengan harga Rp750 (nilai penuh) per saham. Disamping itu, pada setiap 18 saham baru Seri A melekat empat Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Pemesanan pembelian akan dilakukan dalam kelipatan 9 saham Seri A senilai Rp6.750 (nilai penuh). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp967.185. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Desember 1996, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-2093/PM/1996 tanggal 28 Desember 1996.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

In February 1994, the Bank executed limited Public offering I ("right issue I") to the Shareholders. Through this limited public offering, 52,717,184 Series A shares had been issued with a par value of Rp1,000 (full amount) per share in which, each holder of every five Series A shares had the right to purchase one new Series A share at Rp4,000 (full amount) per share. The rights issue I had approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on January 25, 1994. The Bank has received a notice of effectiveness from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-130/PM/1994 dated January 24, 1994.

In February 1997, the Bank sold 1,289,579,469 Series A shares through Limited Public Offering II ("rights issue II"), in which 286,573,215 Series I warrants were attached. In this offering, each holder of 27 Series A shares received a preemptive rights for 18 new Series A shares with a subscription price of Rp750 (full amount) per share, and four Series I warrants were attached to each group of 18 newly issued Series A shares, free of charge. The subscription right was exercisable in multiples of 9 Series A shares for Rp6,750 (full amount). The total proceeds from this rights issue II amounted to Rp967,185. This rights issue II was approved by the shareholders in their Shareholders' Extraordinary General Meeting held on December 27, 1996. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2093/PM/1996 dated December 28, 1996 for this rights issue II.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Maret 1999 untuk menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya ("rights issue III"). Dalam penawaran ini diterbitkan sejumlah 62.101.383.408 saham baru (Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham) dan 7.762.672.926 waran Seri II. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas III melalui Surat Keputusannya No. S-434/PM/1999 tanggal 30 Maret 1999 dan untuk Penawaran Umum Terbatas III Lanjutan melalui Surat Keputusannya No. S-857/PM/1999 tanggal 8 Juni 1999. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp4.486.424 (untuk 35.891.396.568 saham Seri B dan 4.486.424.571 waran Seri II) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April dan Juni 1999.

Pada tanggal 20 Mei 2002, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM melalui surat No. 2002.100/CMT-COC sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 38.973.254.169 saham dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas IV melalui Surat Keputusannya No. S-1304/PM/2002 tanggal 17 Juni 2002. Pada tanggal 18 Juni 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya ("rights issue IV"). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2002 sampai 18 Juli 2002 adalah sebesar Rp4.813.000 (untuk 38.504.000.000 saham Seri D), yang mana sebesar Rp68.827 (untuk 550.618.490 saham Seri D) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp4.744.173 (untuk 37.953.381.510 saham Seri D) diperoleh dari Pemerintah melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV ini telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2002.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting on March 31, 1999 where the shareholders approved the Limited Public Offering III ("rights issue III") plans for 62,101,383,408 new shares (Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share) and 7,762,672,926 Series II warrants. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM for rights issue III through its Decision Letter No. S-434/PM/1999 on March 30, 1999, and for the continuation of rights issue III through its Decision Letter No. S-857/PM/1999 dated June 8, 1999. The total proceeds from the rights issue III amounted to Rp4,486,424 (for 35,891,396,568 Series B shares and 4,486,424,571 Series II warrants), which were received by the Bank in April and June 1999.

On May 20, 2002, the Bank submitted a Statement of Registration No. 2002.100/CMT-COC to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering IV with pre-emptive rights to the shareholders of 38,973,254,169 shares with a par value of Rp125 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-1304/PM/2002 on June 17, 2002 for this Limited Public Offering IV. On June 18, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders approved the execution of the Limited Public Offering IV ("rights issue IV"). The total proceeds from the Limited Public Offering IV held from July 11, 2002 up to July 18, 2002 amounted to Rp4,813,000 (for 38,504,000,000 Series D shares), of which Rp68,827 (for 550,618,490 Series D shares) was raised from the public and Rp4,744,173 (for 37,953,381,510 Series D shares) was raised from the Government through the Indonesian Bank Restructuring Agency, who acted as the standby buyer. The proceeds from this rights issue IV were received by the Bank in July 2002.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2010 melalui surat No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB dan tanggal 18 Maret 2010 melalui surat No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.253.554.529 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas V melalui Surat Keputusannya No. S-2725/BL/2010 tanggal 26 Maret 2010. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Maret 2010. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas V ini adalah sebesar Rp1.407.050 (untuk 6.253.554.529 saham Seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April 2010. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.477 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 26 Maret 2013 melalui surat No. S.2013.036/DIR FIN, tanggal 24 April 2013 melalui surat No. S.2013.50/DIR FIN dan tanggal 21 Juni 2013 melalui surat No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 4.690.165.897 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VI melalui Surat Keputusannya No. S-187/D.04/2013 tanggal 26 Juni 2013. Penawaran Umum Terbatas VI ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2013. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VI ini adalah sebesar Rp1.500.854 (untuk 4.690.165.897 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2013. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.702 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On February 19, 2010, through letter No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB and March 18, 2010 through letter No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, the Bank submitted a Statement of Registration to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the shareholders of 6,253,554,529 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2725/BL/2010 dated March 26, 2010. This Limited Public Offering V was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on March 26, 2010. The proceeds from this rights issue V amounted to Rp1,407,050 (for 6,253,554,529 Series D shares), which were received by the Bank in April 2010. Part of the proceeds amounting to Rp4,477 is used for share issuance costs.

On March 26, 2013, through letter No. S.2013.036/DIR FIN, April 24, 2013 through letter No. S.2013.50/DIR FIN, and June 21, 2013 through letter No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the Financial Services Authority ("OJK") regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the shareholders of 4,690,165,897 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-187/D.04/2013 dated June 26, 2013. This Limited Public Offering VI was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on June 27, 2013. The proceeds from this rights issue VI amounted to Rp1,500,854 (for 4,690,165,897 Series D Shares), which were received by the Bank in July 2013. Part of the proceeds amounting to Rp4,702 is used for share issuance costs.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2014 melalui surat No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE dan tanggal 19 November 2014 melalui surat No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.774.684.073 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VII melalui Surat Keputusannya No. S-493/D.04/2014 tanggal 27 November 2014. Penawaran Umum Terbatas VII ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 November 2014. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VII ini adalah sebesar Rp1.497.205 (untuk 6.774.684.073 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2014. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp8.238 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 11 April 2018 melalui surat No.S.2018.249/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD / Rights Issue) kepada para pemegang saham sebanyak sebanyak-banyaknya sebesar 12.800.000.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 4 Mei 2018 melalui surat No.S.2018.437/DIR FIN, Bank telah menyampaikan keterangan tambahan/perubahan atas Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD / Rights Issue) dimana jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar 8.468.355.091 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On October 23, 2014, through letter No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE and November 19, 2014 through letter No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the OJK regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the shareholders of 6,774,684,073 D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-493/D.04/2014 dated November 27, 2014. This Limited Public Offering VII was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 28, 2014. The proceeds from this rights issue VII amounted to Rp1,497,205 (for 6,774,684,073 Series D Shares), which were received by the Bank in December 2014. Part of the proceeds amounting to Rp8,238 is used for share issuance costs.

On April 11, 2018, through its letter No.S.2018.249/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted the Registration Statement to OJK regarding the plan for Limited Public Offering VIII for Capital Increase with pre-emptive rights (Right Issues) to the shareholders maximum of 12,800,000,000 D series shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share.

On May 4, 2018, through its letter No.S.2018.437/DIR FIN, the Bank submitted additional information/ amendments to the Registration Statement in connection with the Limited Public Offering VIII for Capital Increase with Pre-emptive Rights (Rights Issue) in which the number of shares to be issued is 8,468,355,091 Series D shares with a nominal value of Rp22.50 per share.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Bank memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK atas Penawaran Umum Terbatas VIII melalui Surat OJK No. S-52/D.04/2018 tanggal 21 Mei 2018.

Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VIII ini adalah sebesar Rp1.998.532 (untuk 8.468.355.091 saham seri D) telah diterima oleh Bank pada bulan Juni 2018. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp6.205 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 seluruh saham Bank (maksimum 99% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999) atau masing-masing sejumlah 75.357.433.911 dan 67.068.027.368 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Susunan pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2018

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Datuk Abdul Farid bin Alias
Datuk Lim Hong Tat *)
Edwin Gerungan
Budhi Dyah Sitawati
Achjar Ijljas
Hendar

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

*) Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yaitu Datuk Lim Hong Tat telah disetujui melalui Rapat Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 18 Oktober 2018. Pengangkatannya akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

*) The appointment of the member of the Board of Commissioners Datuk Lim Hong Tat has been approved through the Extraordinary General Meeting of Shareholders' dated October 18, 2018. The appointment will be effective after obtaining approval from Financial Service Authority.

31 Desember/December 31, 2017

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Datuk Abdul Farid bin Alias
Spencer Lee Tien Chye
Edwin Gerungan *)
Budhi Dyah Sitawati
Achjar Ijljas
Hendar **)

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

*) Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yaitu Edwin Gerungan telah disetujui melalui Rapat Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Maret 2017. Edwin telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, dan efektif menjabat mulai tanggal 2 Maret 2018 setelah pengunduran dirinya pada perusahaan sebelumnya berlaku efektif pada akhir bulan Februari 2018.

*) The appointment of the member of the Board of Commissioners Edwin Gerungan has been approved through the Annual Shareholder' General Meeting dated March 31, 2017. Edwin has obtained approval from Financial Services Authority, and has effectively served since March 2, 2018 after his resignation from his former company is effective in the end of February 2018.

**) Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yaitu Hendar telah disetujui melalui Rapat Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Oktober 2017. Hendar telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan menjadi efektif menjabat mulai tanggal 22 Januari 2018.

**) The appointment of the member of the Board of Commissioners Hendar has been approved through the Extraordinary General Meeting of Shareholders' dated October 16, 2017. Hendar has obtained approval from Financial Services Authority and has effectively served since January 22, 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2018

Presiden Direktur	Taswin Zakaria	President Director
Direktur Hukum & Kepatuhan	Muhamadian *)	Legal & Compliance Director
Direktur Keuangan	Thilagavathy Nadason	Finance Director
Direktur Operasional	Widya Permana *)	Operations Director
Direktur Perbankan Global	Eri Budiono	Global Banking Director
Direktur <i>Community Financial Services</i>	Jenny Wiriyanto	Community Financial Services Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Irvandi Ferizal	Human Capital Director
Direktur Manajemen Risiko	Effendi	Risk Management Director

*) Muhamadian dan Widya Permana telah diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 18 Oktober 2018 dengan masa tugas sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2021. Muhamadian juga diangkat sebagai Direktur Independen guna memenuhi Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal "Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat". Keduanya telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan menjadi efektif menjabat mulai tanggal 18 Januari 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

31 Desember/December 31, 2017

Presiden Direktur	Taswin Zakaria	President Director
Direktur Hukum & Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan (Independen)	Dhien Tjahajani *)	Legal & Compliance Director and Corporate Secretary (Independent)
Direktur Keuangan	Thilagavathy Nadason	Finance Director
Direktur Operasional	-	Operations Director
Direktur Perbankan Global	Eri Budiono	Global Banking Director
Direktur <i>Community Financial Services</i>	Jenny Wiriyanto	Community Financial Services Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Irvandi Ferizal	Human Capital Director
Direktur Manajemen Risiko	Effendi	Risk Management Director

*) Telah diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 April 2015 dengan masa tugas sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2017 dan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Maret 2017 dengan masa tugas sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020 sebagai Direktur Independen guna memenuhi Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal "Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat".

*) Has been appointed through the Annual General Meeting of Shareholder dated April 24, 2015 with the tenure of which follows the closing of The Annual General Meeting of Shareholder on 2017 and through the Annual General Meeting of Shareholder dated March 31, 2017 with the tenure of which follows the closing of The Annual General Meeting of Shareholder on 2020 as Independent Director to fulfill the Decision Letter of PT Bursa Efek Indonesia's Director No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 regarding "Regulation No. I-A regarding Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies."

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

**31 Desember/December 31, 2018
dan/and
31 Desember/December 31, 2017**

Ketua	Dr. M. Anwar Ibrahim, MA	Chairman
Anggota	Dr. Abdul Jabar Majid, MA	Member
Anggota	Dr. H. Oni Sahroni, MA	Member

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2018

Ketua
Sekretaris Eksekutif/
Anggota
Anggota

Hendar

Arief Adhi Sanjaya
Teuku Radja Sjahnan

Chairman
Executive Secretary/
Member
Member

31 Desember/December 31, 2017

Ketua
Sekretaris Eksekutif/
Anggota
Anggota

Achjar Ilijas

Nina Diyanti Anwar
Agus Kretarto

Chairman
Executive Secretary/
Member
Member

Per tanggal 31 Desember 2018, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Budi Santoso berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.2018.010/PRES DIR tanggal 21 Agustus 2018.

As of December 31, 2018, Corporate Secretary of the Bank is Budi Santoso based on Board of Directors Decree No. SK.2018.010/PRES DIR dated August 21, 2018.

Per tanggal 31 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Dhien Tjahajani berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.2014.004/PRES DIR tanggal 18 Juli 2014.

As of December 31, 2017, Corporate Secretary of the Bank is Dhien Tjahajani based on the Board of Directors Decree No. SK.2014.004/PRES DIR dated July 18, 2014.

Per tanggal 31 Desember 2017 dan 2018, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) adalah Novalita Imanuddin berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.PERS.2014.0284/DIR HC tanggal 24 Februari 2014.

As of December 31, 2017 and 2018, the Internal Audit Unit (SKAI) Head is Novalita Imanuddin based on the Board of Directors Decree No. SK.PERS.2014.0284/DIR HC dated February 24, 2014.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2018 and 2017, were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No.111 tentang "Wa'd" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

Sharia Business Unit (UUS) which operates in banking industry with sharia principles is presented in accordance to SFAS No. 101 regarding "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102 regarding "Murabahah Accounting", SFAS No. 104 regarding "Istishna' Accounting", SFAS No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", SFAS No. 106 regarding "Musyarakah Accounting" and SFAS No. 107 regarding "Ijarah Accounting", SFAS No. 110 regarding "Sukuk Accounting", SFAS No.111 regarding "Wa'd" and Guidelines for Indonesian Sharia Bank Accounting (PAPSI) issued by Bank Indonesia and Indonesian Accountant Association (IAI).

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasi dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas ATM, kas dalam perjalanan dan mata uang Rupiah dan mata uang asing yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang waktu untuk penukaran ke Bank Indonesia atau bank sentral negara yang bersangkutan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- a. nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- b. jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Predetermined cash or cash that cannot be used freely cannot be classified under cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, ATM cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia or related country's central bank.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia, requires the use of estimates and assumptions that affect:

- a. the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- b. the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future period affected.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh entitas anak yang berada di bawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak itu berakhir.

Pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Bank menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara pada entitas anak, atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas anak, atau mempunyai kekuasaan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi di entitas anak, kekuasaan yang melebihi setengah hak suara dengan perjanjian dengan investor lain, kekuasaan memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau dewan lainnya.

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Sebelum 1 Januari 2011, biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Setelah 1 Januari 2011, biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas yang ditanggung oleh Bank dengan kombinasi bisnis dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2.q.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and subsidiaries accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and all subsidiaries that are controlled by the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

Control is presumed to exist where more than fifty percent (50%) of a subsidiary's voting power is controlled by the Bank, or the Bank is able to govern the financial and operating policies of a subsidiary, or control the removal or appointment of the majority of the subsidiary's board of directors, power to cast majority of votes at meeting of the board of directors and commissioners, other board and power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and control the entity through the board of directors and commissioners or other board.

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. Before January 1, 2011, the cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. After January 1, 2011, transaction cost, excluding debt or equity instrument issuance cost, which was borne by the Bank in relation with business combination, is charged to expense when incurred. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2.q.i for the accounting policy on goodwill).

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated in the consolidation to reflect the financial position and results of operations of the Bank and subsidiaries as one business entity.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali atas laba neto dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang penyajian

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anak.

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI"). Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") dimana transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*cash flow hedges*).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and subsidiaries accounting (continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

Non-controlling interest represents the minority shareholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries, which is presented based on the percentage of ownership of the minority shareholders in the subsidiaries.

c. Foreign currency translations

i. Presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and subsidiaries.

ii. Transactions and balances in foreign currency

Accounting policy for transactions and balances in foreign currency is based on BAPEPAM-LK rule No.VIII.G.7 and Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI"). The Bank refers to the Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI") where transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

iii. Kantor cabang luar negeri

Cabang Bank yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot* Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian menggunakan rata-rata kurs tengah Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku selama periode laporan;
- Akun modal dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul dari proses penjabaran tersebut disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada sisi ekuitas dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

ii. Transactions and balances in foreign currency (continued)

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

iii. Overseas branches

Branches of the Bank domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of overseas branches are translated into Rupiah, using these following exchange rates:

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies at the Reuters spot rates at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at the consolidated statement of financial position dates;*
- *Revenue, expenses, gains and losses at the average Reuters middle rates at 16.00 Western Indonesian Time during the period of reporting;*
- *Equity accounts are recorded using the historical rate; and*
- *The resulting translation adjustment is presented in the consolidated statements of financial position as part of the other comprehensive income and equity as a differences arising from the translation of foreign currency financial statements.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang menggunakan kurs tengah Reuters (Pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (Rupiah penuh):

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rp	14.380	13.568
1 Dolar Singapura (SGD)/Rp	10.555	10.155
1 Dolar Australia (AUD)/Rp	10.162	10.594
1 Euro Eropa (EUR)/Rp	16.441	16.236

d. Aset dan liabilitas keuangan

i. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank dan entitas anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

iii. Overseas branches (continued)

Below are the major exchange rates used for translation to Rupiah as of December 31, 2018 and 2017, using the Reuters middle rate (at 16.00 Western Indonesia Time) (full amount of Rupiah):

US Dollar 1/Rp
Singapore Dollar 1/Rp
Australian Dollar 1/Rp
European Euro 1/Rp

d. Financial assets and liabilities

i. Financial assets and liabilities

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Bank and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada tanggal transaksi. Mulai 2014, pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal penyelesaian secara prospektif.

Aset keuangan

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penurunan/(kenaikan) nilai instrumen keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

All financial assets and liabilities are recognized on transaction date. Starting 2014, regular way purchases and sales of financial assets are recognized on settlement date prospectively.

Financial assets

a) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss comprised of financial assets classified as held-for-trading, and financial assets designated by management as measured at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Decrease/(increase) in value of financial instruments".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

b) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity and loans and receivables.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value under other comprehensive income, except for impairment on available-for-sale financial assets and foreign exchange gains or losses.

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative unrealized loss arising from the changes in fair value previously recognized as other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss.

c) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, of which the Bank has positive intention and ability to hold those financial assets to maturity.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasi pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank dan entitas anak mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, serta pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

c) Held-to-maturity financial assets (continued)

Held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The amortization and the losses arising from impairment of those financial assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Bank and subsidiaries intend to sell immediately or in the near term; which are classified as held-for-trading, and those the Bank and subsidiaries designate as at fair value through profit or loss;

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- Aset dimana Bank dan entitas anak, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank dan entitas anak mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal pinjaman diberikan dan piutang dicatat sebesar nilai wajar, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi suku bunga efektif (EIR) dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua subkategori; yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

d) Loans and receivables (continued)

- Those that the Bank and subsidiaries, upon initial recognition, recognized as available-for-sale; or
- Those for which the Bank and subsidiaries may not recover substantially all of its initial investment, other than because of financial assets credit deterioration.

Loans and receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial recognition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The effective interest rate (EIR) amortization and losses arising from impairment is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss consist of two subcategories; financial liabilities classified as held-for-trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities (continued)

- a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is classified as held-for-trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as liabilities held-for-trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

After initial recognition, the financial liabilities measured at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held-for-trading and measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gains/losses from changes in fair value of financial instruments".

- b) Financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anak berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
<u>Aset keuangan:</u>		<u>Financial assets:</u>
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Trading securities
Investasi keuangan	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Financial assets measured at acquisition cost, held to maturity financial assets, available-for- sale financial assets and loans and receivables</i>	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Securities purchased under resale agreement (reverse repo)
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Loan and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Consumer financing Receivables
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Acceptances receivable
Piutang Bunga	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Interest Receivable

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Bank and subsidiaries based on characteristic of those financial instruments:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Klasifikasi/Classification

Financial Instruments
(continued)

Liabilitas keuangan:

Financial liabilities:

Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Securities sold under repurchased agreements</i>
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Acceptances payable</i>
Surat berharga yang diterbitkan	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Securities issued</i>
Pinjaman diterima	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Obligasi subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Subordinated bonds</i>

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Bank dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (b) Bank dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The Bank and subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows fully without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Bank and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Bank and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offset

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to either settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling Hapus (lanjutan)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya ketika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Tidak terdapat saldo atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian saling hapus atau dalam bentuk perjanjian sejenis per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Offset (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

There are no outstanding financial assets and financial liabilities which are subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements as of December 31, 2018 and 2017.

Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

Bank uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable input and minimising the use of unobservable input.

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities.
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Bank dan entitas anak diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- Terjadi pada situasi yang langka,
- Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank dan entitas anak memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Fair Value (continued)

- Level 3: techniques which use input that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Reclassification of Financial Instruments

The Bank and subsidiaries shall not reclassify a derivative out of fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank and subsidiaries shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as measured at fair value through profit or loss.

The Bank and subsidiaries may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

Requirement for the reclassification are:

- Occurs in rare circumstances,
- Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held-for-trading upon initial recognition) and the Bank and subsidiaries has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank dan entitas anak diperkenankan untuk mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank dan entitas anak memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori yang dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank dan entitas anak tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun buku berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Bank dan entitas anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The Bank and subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

The Bank and subsidiaries may reclassify a financial asset at available for sale classification which qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank and subsidiaries have the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank and subsidiaries shall not reclassify any financial asset category as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank and subsidiaries shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two financial book years.

The certain specific circumstances are as follows:

- a) Performed if financial assets are so close to maturity or call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the fair value of those financial assets.
- b) When the Bank and subsidiaries have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayments; or

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan entitas anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan entitas anak.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba atau rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang atau ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif (EIR) untuk aset keuangan yang memiliki jatuh tempo tetap. Sementara untuk aset keuangan yang tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

- c) *Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's and subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and subsidiaries.*

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables financial asset is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of available-of-sale financial asset to loans and receivables or to held-to-maturity financial asset is recorded at cost or amortized cost. Gain or loss which has previously been recognized in equity shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate (EIR) method for financial asset with a fixed maturity. While for a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it shall be recognized in profit or loss.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Investasi pada sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Bank dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Bank dan entitas anak.

Sejak 1 Januari 2016, Bank dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan berikut ini:

- Biaya perolehan

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

ii. Investment in sukuk

Recognition and measurement

Before the initial recognition, the Bank and subsidiaries determines the classification of investment in sukuk based on the Bank and subsidiaries investment objective.

Since January 1, 2016, the Bank and subsidiaries has determined the classification of investment in sukuk based on:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. Acquisition cost of sukuk *ijarah* and sukuk *mudharabah* included transaction cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk and recognized in profit or loss.

- Measured at fair value through other comprehensive income

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell the sukuk and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. Acquisition cost of sukuk *ijarah* and sukuk *mudharabah* included transaction cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk and recognized in profit or loss.

Gain or loss changes in fair value is recognized in other comprehensive income. At derecognition, the changes in fair value that was included in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Investasi pada sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

iii. Sukuk Mudharabah yang diterbitkan

Pengakuan dan pengukuran

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan diakui pada saat entitas menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk *mudharabah*. Sukuk *mudharabah* diakui sebagai sebesar nilai nominal. Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk *mudharabah*. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *mudharabah*.

Penyajian

Sukuk *mudharabah* disajikan sebagai liabilitas, sementara biaya transaksi untuk penerbitan sukuk disajikan dalam aset sebagai biaya ditangguhkan.

e. Giro Wajib Minimum

Pada tanggal 17 April 2017, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 19/6/PBI/2017 tentang Perubahan Kelima atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

ii. Investment in sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Measured at fair value through profit and loss

Acquisition cost of sukuk *ijarah* and sukuk *mudharabah* measured at fair value through profit and loss does not include transaction cost. For investment in sukuk measured at fair value through profit and loss, the differences between fair value and recorded amount is recognized in profit and loss.

iii. Sukuk Mudharabah issued

Recognition and Measurement

Sukuk *mudharabah* issued is recognized when the entity has been a party following requirement of sukuk *mudharabah* issuance. Sukuk *mudharabah* is recognized at nominal value. Transaction costs are recognized separately from sukuk *mudharabah* and amortized using straight line following the period of sukuk *mudharabah*.

Presentation

Sukuk *mudharabah* is presented as liability and the transaction costs are recognized as deferred expenses.

e. The Minimum Statutory Reserve

On April 17, 2017, Bank Indonesia issued PBI No. 19/6/PBI/2017 on The Fifth Change of PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Banks' Minimum Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar rata-rata 6,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder secara harian dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam Rupiah. GWM LFR secara harian dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LFR Bank dan LFR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan KPMM Insentif. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2017.

Pada tanggal 29 Maret 2018, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan kebijakan tersebut, Bank Indonesia memperkenalkan instrumen kebijakan baru, yaitu:

- GWM Primer menjadi GWM GWM terdiri dari GWM Rupiah dan Valas. Untuk Bank Umum Konvensional (BUK), GWM Rupiah sebesar rata-rata 6,5% dari DPK Rupiah, terdiri dari GWM Rupiah harian sebesar 4,5% dan rata-rata sebesar 2%. GWM Valas sebesar rata-rata 8% dari DPK Valas, terdiri dari GWM valas harian sebesar 6% dan rata-rata sebesar 2%. Untuk Unit usaha Syariah (UUS), GWM Rupiah sebesar rata-rata 5% dari DPK Rupiah, terdiri dari GWM Rupiah harian sebesar 3% dan rata-rata sebesar 2%. GWM valas sebesar 1% dari DPK valuta asing.
- GWM Sekunder menjadi Penyanga Likuiditas Makroprudensial (PLM) PLM sebesar 4% dari DPK Rupiah.
- LFR menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) RIM merupakan rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki Bank yang memenuhi persyaratan terhadap dana pihak ketiga Bank dan surat berharga yang diterbitkan Bank yang memenuhi persyaratan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

Based on the regulation, GWM consist of Primary GWM, Secondary GWM and Loan to Funding Ratio (LFR) GWM. Primary GWM in Rupiah is average 6.5% of Third Party Funds (TPF) in Rupiah and Daily Secondary GWM in Rupiah is 4% of TPF in Rupiah. Daily LFR GWM in Rupiah is determined as the amount of computation between lower disincentive parameters and upper disincentive parameters for the difference between the Bank's LFR and LFR target by taking into account the difference between the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and Incentive CAR. GWM in foreign currencies is 8% from TPF in foreign currencies. The PBI was effective starting July 1, 2017.

On March 29, 2018, Bank Indonesia issued PBI No. 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Based on the regulations, Bank Indonesia presented new policy instruments, as follow:

- Primary GWM became GWM GWM consists of GWM Rupiah and Foreign Currency. For Conventional Commercial Banks, GWM Rupiah is at 6.5% average from Rupiah TPF, which consists of 4.5% daily GWM Rupiah and 2% average GWM. GWM Foreign Currency is at 8% average from foreign currency TPF, which consists of 6% daily GWM and 2% average GWM. For Sharia Business Unit, GWM Rupiah is at 5% average from Rupiah TPF, which consist of 3% daily GWM Rupiah and 2% average GWM. GWM foreign currency is 1% of foreign TPF.
- Secondary GWM became Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) PLM is 4% of Rupiah TPF.
- LFR became Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) RIM is comparison ratio between loans and corporate bonds owned by the Bank which fulfill the requirements and the Bank's TPF and securities issued by the Bank which fulfill the requirements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

- GWM LFR menjadi GWM RIM
Giro RIM sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM Bank dan Target RIM, serta DPK Rupiah dengan memperhatikan selisih antara KPMM Bank dan KPMM Insentif.

PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018, kecuali ketentuan pemenuhan kewajiban GWM dalam valuta asing bagi BUK secara harian dan rata-rata serta ketentuan pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah secara harian dan rata-rata dan GWM dalam valuta asing bagi BUS dan UUS yang mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2018.

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

- LFR GWM became RIM GWM
RIM requirement is the multiplication between Lower Disincentive Parameter and Upper Disincentive Parameter, the difference between Bank RIM and RIM Target, and Rupiah TPF considering the difference between Bank's CAR and Incentive CAR.

The regulation was effective on July 16, 2018, except the regulation regarding daily and average Minimum Statutory Reserve in foreign currency and daily and average Minimum Statutory Reserve in Rupiah for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which would be effective on October 1, 2018.

f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, fixed term placements, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

h. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, Obligasi Korporasi, Unit Penyertaan Reksadana, Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Perbendaharaan Negara yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan diukur sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

i. Investasi keuangan

Investasi keuangan merupakan investasi pada efek-efek, obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, diukur pada harga perolehan atau tersedia untuk dijual, penyertaan saham dan tagihan atas wesel ekspor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. The Bank assesses if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

h. Trading securities

Trading securities comprise of Government Promissory Notes, Government Recapitalization Bonds, Corporate Bonds, Mutual Fund Unit, Certificates of Bank Indonesia and State Treasury Notes, that are classified as held-for-trading, and measured at fair value.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statements of profit or loss according to the terms of the contract. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.

i. Financial investments

Financial investments represent investments in marketable securities, government recapitalization bonds classified as either held-to-maturity, measured at cost or available-for-sale, investment in shares and receivable from export bills.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Investasi keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tagihan atas wesel ekspor diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Investasi yang diukur pada harga perolehan diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Investasi keuangan yang dikategorikan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas. Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Jika Bank akan menjual atau mengklasifikasikan kembali investasi-investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2d) melebihi jumlah yang tidak signifikan, seluruh kategori tersebut akan terpengaruh dan harus diklasifikasikan kembali sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selanjutnya Bank tidak diperbolehkan untuk mengklasifikasikan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial investments (continued)

After the initial measurement, financial investments classified as held-to-maturity and receivables from export bills are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Investment at acquisition cost is measured at amortized cost using the straight-line method. Financial investments classified as available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value, net of tax, are recognized and presented as an equity component. When the investment is disposed of, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the effective interest rate (EIR) method.

If the Bank will sell or reclassify more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (other than in certain specific circumstances as disclosed in Note 2d), the entire category would be tainted and would have to be reclassified as available-for-sale. Furthermore, the Bank would be prohibited from classifying any financial asset as held-to-maturity during the following two years.

The Bank assesses if there is objective evidence that the financial asset is impaired using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Investasi keuangan (lanjutan)

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka dilakukan cadangan penurunan nilai penyertaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo investasi keuangan.

j. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak tanggal akuisisi hingga tanggal dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial investments (continued)

Investments in shares with ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method), unless there is an indication of a permanent decline in value of the investment, whereby the Bank will provide an allowance for impairment of the investments.

Allowance for impairment losses and increase/decrease in fair value are presented as additions/deductions from the outstanding balance of financial investments.

j. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) and securities sold under repurchased agreement (Repo)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest and is recognized as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date using the Effective Interest Rate (EIR) method.

Securities sold under repurchased agreements (repo) are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interests. The unamortized interests represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the consolidated statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Interest expense is amortized by using EIR method.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama.
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak dipisahkan).

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan konsolidasian, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Derivative financial instruments

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract.*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and*
3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the consolidated statements of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at consolidated statements of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan atas kredit yang diberikan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama dan penerusan kredit (*channelling*) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan entitas anak.

Kredit yang diberikan di dalamnya termasuk piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah*.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan (*margin*) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Istishna adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pembeli (*mustashni*) dan penjual (*shani*).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans and Shariah receivables/financing

After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses. The amortised cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate (EIR) method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Syndicated loans, joint financing and channelling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank and subsidiaries.

Loans include *murabahah* receivables, *istishna* receivables, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing and *ijarah*.

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus margin, and the seller should inform the purchase price to the buyer.

Istishna is an agreement for the sale and purchase based on order to develop certain goods with certain criteria and agreed terms between buyer (*mustashni*) and seller (*shani*).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah (lanjutan)

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang telah ditentukan sebelumnya.

Musyarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* atau pembagian keuntungan dan kerugian sesuai perjanjian atau proporsi kontribusi modal.

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek yang disewakan.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang *murabahah* dan *istishna* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi *margin* ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans and Sharia receivables/financing (continued)

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (*shahibul maal*) and a fund manager (*mudharib*) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

Musyarakah is an agreement between the investors (*musyarakah partner*) to combine capital and have a joint-venture in a partnership with *nisbah* or profit and loss sharing based on an agreement or with the proportionate capital contribution.

Ijarah is a lease agreement between the lessee and the lessor in order to gain income/fee from the leased assets.

Mudharabah and *musyarakah* financing are stated in the consolidated statements of financial position at financing balance less allowance for impairment losses. The *murabahah* receivables and *istishna* are presented in the consolidated statements of financial position at the net realizable amount as the receivables balance less a deferred margin and an allowance for impairment losses.

Loan Restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi Kredit (lanjutan)

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya atau instrumen keuangan lainnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

n. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans and Sharia receivables/financing (continued)

Loan Restructuring (continued)

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

m. Acceptances receivable and acceptances payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the effective interest rate (EIR) method.

Allowance of impairment losses is calculated if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

n. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of loan channeling and joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), entitas anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai entitas anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah seluruh pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Consumer financing receivables (continued)

Based on consumer joint financing agreements without recourse, the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements with recourse, consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the consolidated statements of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Net Consumer Financing Receivables Revenue" under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Allowance of impairment losses is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

*Included in consumer financing receivables are *murabahah* financing receivables.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan dalam kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen entitas anak dan setelah menunggak masing-masing lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari dan 180 (seratus delapan puluh) hari untuk WOM dan MIF. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Consumer financing receivables (continued)

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on subsidiary's management evaluation and when they are overdue for more than 210 (two hundred and ten) days and 180 (one hundred and eighty) days for WOM and MIF, respectively. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

o. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

The Bank and subsidiaries assess at each consolidated statements of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the issuer or the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or interest payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank dan entitas anak menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

For financial assets carried at amortized cost, the Bank and subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment as described previously. The insignificant financial assets are included in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

The Bank and subsidiaries uses statistical model analysis method, roll rate analysis method and migration analysis method to assess financial assets impairment collectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan cadangan yang terkait tersebut dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank dan entitas anak. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been released or has been transferred to the Bank and subsidiaries. Financial assets is written-off by reversing allowance for impairment losses. Financial assets are written-off if all necessary procedures has been performed and amount of loss has been determined.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets, in current period is credited by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

For the financial assets classified as available-for-sale, Bank assesses at each consolidated statements of financial position data whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value is removed from equity and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan aset tidak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan secara tahunan pada saat yang sama, dengan membandingkan nilai tercatatnya dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If, in subsequent period, the fair value of a financial asset in the form of debt instruments classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceeded the recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets, except for deferred tax assets are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets's recoverable amount is estimated.

Testing of impairment of goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives is performed annually at the same time, by comparing the carrying amount with the recoverable amount.

The recoverable amount of an assets or Cash-Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK. Untuk tujuan penilaian penurunan nilai *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok unit penghasil kas yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dijurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGU. For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for financial reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination will be allocated to the group of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the units (group of units) on a pro rate basis.

An impairment losses in respect of goodwill cannot be reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses has decreased or no longer exists. An impairment losses is reversed if there has been changes in the estimates used to determine the recoverable amount.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan

Bank mengukur akuntansi untuk aset tetap berkaitan dengan pengukuran atas tanah setelah pengakuan awal. Sebelumnya Bank mengukur semua aset tetap dengan menggunakan model biaya, setelah pengakuan awal, aset-aset dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Pada 1 Januari 2016, Bank memilih untuk mengubah metode akuntansi untuk aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi, Bank berkeyakinan bahwa model revaluasi lebih efektif menunjukkan posisi keuangan atas tanah.

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Setelah pengakuan awal, Bank menggunakan model revaluasi, tanah akan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Bank menerapkan model revaluasi secara prospektif.

Nilai wajar tanah ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets and depreciation

The Bank reassessed its accounting for fixed assets with respect to the measurement of land after initial recognition. The Bank has previously measured all of its fixed assets using the cost model whereby, after initial recognition, the assets was carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

On January 1, 2016, the Bank changed the method of accounting for land classified as fixed assets from cost model to revaluation model, since the Bank believes that revaluation model more effectively demonstrates the financial position of land.

Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

After initial recognition, the Bank uses the revaluation model, whereby land will be measured at fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. The Bank applied the revaluation model prospectively.

Fair value of land are determined through an assessment conducted by appraisal who have professional qualifications based on market evidence.

If the carrying amount of asset increased due to revaluation, the increase value is recognized in other comprehensive income and being accumulated in the fixed assets revaluation surplus of the equity. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that its revaluation reserves decrease of the same assets previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of asset decreased due to revaluation, the decrease value is recognized in the profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the fixed assets revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the fixed assets revaluation surplus.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage
Bangunan:	
Permanen	5%
Non-permanen	10%
Aset tetap di luar bangunan:	
Peralatan kantor dan instalasi	14,29% - 20%
Kendaraan bermotor	20% - 33,33%
Mesin ATM	12,50%

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian dari penghentian aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan secara prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya renovasi yang besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila terdapat kemungkinan Bank dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi yang besar tersebut akan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang terkait.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets and depreciation (continued)

Fixed assets other than land are depreciated using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:

Buildings:	
Permanent	
Non-permanent	
Fixed assets other than buildings:	
Office equipment and installation	
Motor vehicles	
ATM machines	

When assets are retired and disposed, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At the end of each year, the Bank reviews the residual values, useful life and depreciation method and makes corresponding adjustments prospectively.

Repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations is recorded as part of carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Bank and subsidiaries. Major renovations are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

q. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan entitas anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill tidak diamortisasi dan selanjutnya disajikan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai (Catatan 2o Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan).

ii. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets and depreciation (continued)

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land rights are recognized as part of the land rights's acquisition. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the land acquisition cost. The cost of the extension or renewal of legal right over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

q. Intangible assets

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

Intangible assets are recognized if, and only if when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and subsidiaries.

i. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of acquisition.

Goodwill is not amortized and subsequently presented at carrying value less accumulated impairment losses. (Note 2o Impairment of financial and non-financial assets).

ii. Software

Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Aset tidak berwujud (lanjutan)

ii. Perangkat lunak (lanjutan)

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 5 (lima) - 10 (sepuluh) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets (continued)

ii. Software (continued)

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost and ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized as software only if those expenditure increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Computer software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 5 (five) - 10 (ten) years.

Amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date those software is available for use until the economic benefits of software is ended.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. Gains and losses shall be recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Agunan diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi neto atau sebesar nilai saldo *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

s. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, cadangan kerugian penurunan nilai atau penyisihan kerugian.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Maintenance expense of foreclosed assets are charged in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

s. Prepayments and other assets

Consist of immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

t. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded when the payable arise from the customers or from other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their amortized cost.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- a. *Wadiah* merupakan *wadiah yad-adhmanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- b. Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.
- c. Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

v. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 (sembilan puluh) hari dan deposito berjangka.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Deposits from customers

Deposits from customers are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consisting of the following:

- a. *Wadiah is a wadiah yad-adhmanah savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income.*
- b. *Unrestricted investments in the form of mudharabah savings which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).*
- c. *Unrestricted investments in the form of mudharabah time deposits which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).*

Demand deposits, savings deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

v. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, savings deposits, interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 (ninety) days and time deposits.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*.

w. Surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi

a. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi, *medium-term notes*, sukuk dan *call money* yang berjangka waktu di atas 90 (sembilan puluh) hari. Kebijakan akuntansi untuk sukuk telah diungkapkan dalam Catatan 2d.

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

b. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal obligasi subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Deposits from other banks (continued)

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which comprised mudharabah time deposits.

w. Securities issued and subordinated bonds

a. Securities issued

Securities issued consist of bonds, medium-term notes, sukuk and call money with tenor of more than 90 (ninety) days. The accounting policies regarding sukuk has already been disclosed in Note 2d.

Securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

b. Subordinated bonds

Subordinated bonds are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated bonds and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif (EIR) awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif (EIR) sejak tanggal perubahan estimasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

y. Interest and Sharia income and expense

Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as available-for-sale is recorded using the effective interest rate (EIR) method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate (EIR).

The carrying amount of the financial asset and liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate (EIR) and the change in carrying amount is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate (EIR) from the date of the change in estimate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga Syariah (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan *murabahah* yang termasuk *margin* ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif *margin* pembiayaan.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan pembiayaan konsumen entitas anak dinyatakan sebesar pendapatan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan dari bank-bank yang terkait dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukkan selaku pengelola piutang yang diambil alih tersebut (Catatan 2n).

Untuk kredit yang diberikan dan pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit dan pembiayaan konsumen yang telah dikategorikan sebagai yang mengalami penurunan nilai, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense (continued)

If a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Murabahah income which includes deferred margin and administrative income, are recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective financing rate.

Profit sharing for passive partner in *musyarakah* is recognized in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio (*nisbah*).

Mudharabah income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (*nisbah*).

The consumer financing income of subsidiaries is presented net of amounts of the bank's portion on such income relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivable (Note 2n).

For loans and consumer financing receivables with principal or interest has been past due for 90 days or more, or where the loans and consumer financing receivables have been classified as impaired loans, the interest income accrued but not yet collected is reversed.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah (lanjutan)

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Entitas anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen daripada tingkat bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukan selaku pengelola piutang. Selisih bunga yang terjadi dari transaksi tersebut diakui sebagai pendapatan dan disajikan sebagai Pendapatan Pembiayaan Konsumen pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban, kecuali beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan piutang pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2n, diakui pada saat terjadinya.

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif (EIR) sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau tidak material, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense (continued)

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early repayment is treated as cancellation of an existing agreement and the resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The subsidiaries have the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivables. The difference is recognized as revenue from such transactions by the subsidiaries and presented as Consumer Financing Revenue under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Expenses, except for the initial direct cost relating to the consumer financing receivables as explained in Note 2n, are recognized when incurred.

z. Fees and commission income and expense

Fees and commissions income and expense that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the effective interest rate (EIR) method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of fees and commission income and expense of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Fees and commissions not related to loans and borrowings or immaterial period loans and borrowings are recognized as income and expenses at the time the transactions incurred.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi (lanjutan)

Bank dan entitas anak mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 (Revisi 2010) mengenai "Pendapatan".

aa. Perpajakan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku secara efektif atau secara substansial akan diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*;
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama dimana entitas induk, investor atau *venturer* mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa yang akan datang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Fees and commission income and expense (continued)

The Bank and subsidiaries recognized its revenue in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 23 (Revised 2010) regarding "Revenue".

aa. Taxation

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward balance of unused tax losses, if there are probable future that taxable income will be sufficient to be applied against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are calculated at the tax rates (and tax laws) that are effective or substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled.

All taxable temporary difference should be recognized as deferred tax liability, except taxable temporary difference arises from:

- a. the initial recognition of *goodwill*;
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).
- c. investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures where the parent, investor or venturer is able to control the timing of the reversal of the temporary difference; and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Perpajakan (lanjutan)

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai aset pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- b. Investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar terjadi perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan; dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan (*offset*) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Bank harus memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Taxation (continued)

All deductible temporary difference shall be recognized as deferred tax asset, except for the temporary differences arises from:

- a. *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*
- b. *Investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures shall be recognized as a deferred tax asset, only to the extent that, it is probable that the temporary differences will be reversed in the foreseeable future; and taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized.*

The estimation of income tax of the Bank and subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or objection or appeal is submitted, or the results of the objection or appeal has been determined.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the current year and computed using prevailing tax rates.

Bank is required to account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Kewajiban pensiun

Sejak Mei 1996, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran Pasti untuk semua karyawan tetap. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Bank dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia mengakui kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Bank mengakui penyisihan tersebut sebagai tambahan atas manfaat yang akan diterima karyawan dari program pensiun iuran pasti dan perjanjian kerja bersama).

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Penyelesaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan dan cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar dan manfaat kesehatan pasca-kerja).

Imbalan pasca-kerja secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ac. Pension fund and employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are calculated using undiscounted amounts.

Pension obligations

Since May 1996, the Bank had a defined contribution pension plan for all of its local permanent employees. Contributions borne by the Bank are recognized as expense in the current year.

The Bank and subsidiaries domiciled in Indonesia recognize provisions for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Bank recognizes the provision in addition to the benefit to be received by the employees from the pension plan and collective employment agreement).

The Bank and subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefit, for both short-term (such as annual leave and sick leave payment) and long-term (such as long-service leave and post-employment medical benefits).

The post-employment benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

The estimated liabilities as of the consolidated statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto

Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

ad. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen Bank dan entitas anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok Perbankan Global, Perbankan Bisnis, Ritel dan Kantor Pusat lainnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pension fund and employee benefit (continued)

Pension obligations (continued)

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability
- Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability

Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

ad. Operating segment

An operating segment is a Bank's and subsidiaries' component that is involved in business activities which derive income and incur expenses, which the operating results is reviewed regularly by operational decision maker for making decision related to resource that is allocated to the segment and evaluates the performance and provide separable financial information. The operating segment has been determined to be Global Banking, Business Banking, Retail and Head Office and others.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Segmen operasi (lanjutan)

Bank dan entitas anak melaporkan informasi geografis sebagai berikut:

- (a) Pendapatan dari pelanggan eksternal (i) yang diatribusikan kepada negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) yang diatribusikan kepada semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memperoleh pendapatan.
- (b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pasca-kerja dan hak yang timbul akibat kontrak asuransi (i) yang berlokasi di negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) berlokasi di semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memiliki aset tersebut.

ae. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Operating segment (continued)

The Bank and subsidiaries report the following geographical information:

- (a) Revenues from external customers (i) attributed to the Bank's and subsidiaries' country of domicile and (ii) attributed to all foreign countries in total from which the Bank and subsidiaries derive revenues.
- (b) Non current assets, other than financial instruments, deferred tax assets, post-employment benefit assets, and rights arising under insurance contracts (i) is located in the Bank's and subsidiaries' country of domicile (ii) located in all overseas country in total where the Bank and subsidiaries owned the assets.

ae. Transactions with related parties

The Bank and subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Parties".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not performed on normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control of the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
 - Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
- Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- 3) The following are not related parties:
- Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management of one entity has significant influence over the other entity;

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)
- b) Dua *venturer* hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;
- c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan);
- d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

af. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset atas kelompok lepasan dan liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

- 3) *The following are not related parties: (continued)*
- b) *Two joint ventures simply because they share joint control of a joint venture;*
- c) *Fund provider, trade unions, public service, and ministry and agencies of a government that does not control, jointly control or significantly influence the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may restrict the entity or participate in decision-making process);*
- d) *A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business solely because economic dependence due to circumstances.*

af. Assets of disposal group classified as held for sale and discontinuing operations

Assets of disposal group classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable.

Assets of disposal group classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Assets of disposal group and liabilities of disposal group classified as held-for-sale are presented in the consolidated statement of financial position as assets of disposal group classified as held-for-sale and liabilities of disposal group classified as held-for-sale.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Suatu komponen diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan". Bank dan entitas anak menyajikan kembali pengungkapan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan catatan terkait untuk periode sebelumnya yang disajikan dalam laporan keuangan.

Jika Bank telah mengklasifikasikan suatu aset atau kelompok lepasan sebagai dimiliki untuk dijual, tetapi kriteria untuk mengklasifikasikan tersebut tidak terpenuhi, maka Bank menghentikan pengklasifikasian aset atau kelompok lepasan tersebut sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang dihentikan pengklasifikasiannya sebagai aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara:

- (a) nilai tercatat sebelum aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui jika aset tersebut tidak diklasifikasikan sebagai aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.
- (b) jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan untuk tidak menjual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Assets of disposal group classified as held for sale and discontinuing operations (continued)

A component is classified as discontinuing operations when the criteria to be classified as held for sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

The results of discontinuing operations are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Income for the year from discontinuing operations". The Bank and subsidiaries represented the disclosure of consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and related notes for prior periods presented in the financial statement.

If the Bank has classified an asset or disposal group as held-for-sale but the criteria are no longer met, the Bank shall cease to classify the asset or disposal group as held-for-sale.

Non current asset that ceases to be classified as asset or disposal group held-for-sale shall be measured at the lower of:

- (a) its carrying amount before the asset or disposal group was classified as held-for-sale, adjusted for any depreciation, amortization or revaluation that would have been recognized if the asset or disposal group classified as held-for-sale.
- (b) its recoverable amount at the date of the subsequent decision not to sell.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Jika Bank berhenti untuk mengklasifikasikan suatu komponen dari entitas sebagai dimiliki untuk dijual, maka hasil operasi komponen tersebut yang sebelumnya disajikan dalam operasi yang dihentikan, diklasifikasikan kembali dan termasuk dalam penghasilan dari operasi yang dilanjutkan untuk semua periode sajian. Jumlah untuk periode sebelumnya dijelaskan bahwa telah dilakukan penyajian kembali. Bank tidak mereklasifikasi atau menyajikan kembali jumlah sajian untuk aset tidak lancar atau aset dan liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya untuk mencerminkan pengklasifikasian dalam laporan posisi keuangan periode terkini.

ag. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2018 yang dianggap relevan dengan Bank:

- PSAK 2 (Amandemen 2016) : Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (Amandemen 2016) : Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 53 (Amandemen 2017) : Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 111 : Akuntansi Wa'd

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Assets of disposal group classified as held for sale and discontinuing operations (continued)

If the Bank ceases to classify a component of an entity as held-for-sale, the results of operations of the component previously presented in discontinued operations shall be reclassified and included in income from continuing operations for all periods presented. The amounts for prior periods shall be described as having been re-presented. Bank shall not reclassify or re-present amounts presented for non-current assets or for the assets and liabilities of disposal groups classified as held for sale in the statement of financial positions for prior periods to reflect the classification in the consolidated statement of financial position for the latest period presented.

ag. Change in accounting policies and disclosures

The Bank and subsidiaries adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2018:

- *SFAS 2 (2016 Amendments): Statement of Cash Flow on the Disclosure initiative*
- *SFAS 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures*
- *SFAS 46 (2016 Amendments): Income Tax on Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Losses*
- *SFAS 67 (2017 Improvement) : Disclosure of Interests in Other Entities*
- *SFAS 53 (2017 Amendments) : Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction*
- *SFAS 111 : Accounting for Wa'd*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan entitas anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 52)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the process of applying the Bank and subsidiaries' accounting policies, management has exercised professional judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank and subsidiaries' management has made an assessment of the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank and subsidiaries has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of the Financial Assets and Liabilities

Bank and subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments (Note 52)

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 52)
(lanjutan)

Bank dan entitas anak menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 12 dan 13)

Bank dan entitas anak menelaah pinjaman yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Bank dan entitas anak juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok kredit berdasarkan data kerugian historis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Fair value of financial instruments (Note 52)
(continued)

The Bank and subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

1. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
3. Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Impairment losses on loans and receivables (Notes 12 and 13)

The Bank and subsidiaries review their individually significant loans and receivables at each consolidated statements of financial position dates to assess whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by the management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the amount of impairment allowance.

The Bank and subsidiaries also determine collective impairment allowance for their loan portfolio, in which the evaluation are conducted for each loan segment based on historical loss experiences.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 9)

Bank dan entitas anak melakukan penelaahan atas efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Aset pajak tangguhan (Catatan 24c)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Provisi Perpajakan (Catatan 25)

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba atau rugi.

Pensiun (Catatan 47)

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Revaluasi atas tanah (Catatan 15)

Bank dan entitas anak menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Impairment of available-for-sale financial assets (Note 9)

The Bank and subsidiaries review their debt securities classified as available-for-sale financial assets at each consolidated statements of financial position dates to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Deferred tax assets (Note 24c)

Deferred tax assets are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Provision for taxes (Note 25)

The Bank provides for tax provision based on estimates whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

Pension (Note 47)

Pension plans are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Revaluation of land (Catatan 15)

The Bank and subsidiaries engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah	1.455.314	1.159.421
Dolar Amerika Serikat	97.147	128.783
Mata uang asing lainnya	52.388	38.940
	1.604.849	1.327.144

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp290.329 (31 Desember 2017: Rp178.493).

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Rupee India, Yen Jepang dan Dolar Hongkong.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

4. CASH

Rupiah
United States Dollar
Other foreign currencies

As of December 31, 2018, the Rupiah balances include cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) amounting to Rp290,329 (December 31, 2017: Rp178,493).

Cash in other foreign currencies are denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Indian Rupee, Japanese Yen and Hongkong Dollar.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah	6.440.633	6.921.469
Dolar Amerika Serikat	2.500.445	2.213.601
	8.941.078	9.135.070

Giro wajib minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2018 untuk mata uang Rupiah terdiri dari GWM utama dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) masing-masing sebesar 6,57% dan 10,29% (31 Desember 2017: 6,66% dan 8,49%) dan GWM untuk Dolar Amerika Serikat sebesar 8,35% (31 Desember 2017: 8,37%).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) Bank lebih besar dari batas atas RIM target dan kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih besar dari KPMM insentif.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Infomasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Rupiah
United States Dollar

The minimum statutory reserves of the Bank as of December 31, 2018 for Rupiah consist of Primary Minimum Statutory Reserves and Macroprudential Liquidity Buffer of 6.57% and 10.29% (December 31, 2017: 6.66% and 8.49%), respectively, and United States Dollar Minimum Statutory Reserves of 8.35% (December 31, 2017: 8.37%).

On December 31, 2018 and 2017, Bank's Macroprudential Intermediation (RIM) were upper than the upper limit of the target RIM and Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank was greater than CAR incentives.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Bank.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN**a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang**

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	422
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	224.272	212.829
PT Bank KEB Hana	21.864	13.689
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.203	11.326
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.753	11.052
Lain-lain	11.121	14.952
	286.213	263.848
Sub jumlah - Rupiah	286.213	264.270
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Malayan Banking Berhad, Hongkong	44.018	14.435
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur	24.059	11.436
UBS AG, Switzerland	1.527	2.699
Malayan Banking Berhad, Shanghai	10	10
	69.614	28.580
Pihak ketiga		
JP Morgan Chase, N.A, New York	746.774	623.081
Wachovia Bank, Carolina Utara	150.187	26.600
PT Bank Central Asia Tbk	144.307	76.200
Deutsche Bank AG, New York	144.114	88.617
Citibank N.A., New York	82.423	133.485
Development Bank of Singapore, Singapura	70.460	97.318
Bank of America	69.746	46.998
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	63.723	51.309
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	63.091	14.242
Shinkin Central Bank	56.525	12.791
Citibank N.A., Jakarta	52.521	148.121
Standard Chartered Bank, New York	51.314	53.495
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.714	30.449

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**a. By related parties, counterparties and currency**

31 Desember/December 31	
2018	2017
Rupiah	
Related party (Note 44)	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	422
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk	212.829
PT Bank KEB Hana	13.689
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.326
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.052
Others	14.952
	263.848
Subtotal - Rupiah	264.270
Foreign currencies	
Related party (Note 44)	
Malayan Banking Berhad, Hongkong	14.435
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur	11.436
UBS AG, Switzerland	2.699
Malayan Banking Berhad, Shanghai	10
	28.580
Third parties	
JP Morgan Chase, N.A, New York	623.081
Wachovia Bank, North Carolina	26.600
PT Bank Central Asia Tbk	76.200
Deutsche Bank AG, New York	88.617
Citibank N.A., New York	133.485
Development Bank of Singapore, Singapore	97.318
Bank of America	46.998
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	51.309
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	14.242
Shinkin Central Bank	12.791
Citibank N.A., Jakarta	148.121
Standard Chartered Bank, New York	53.495
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.449

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Mata uang asing (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Barclays Bank Plc, London	25.521	23.243
PT Bank ICBC Indonesia	23.647	16.213
Bank of New York, New York	13.583	13.883
Wells Fargo Bank, N.A., San Fransisco	6.424	-
Reserve Bank of India, Mumbai	4.635	3.108
Lain-lain	8.479	8.611
	<u>1.806.188</u>	<u>1.467.764</u>
Sub jumlah - Mata uang asing	1.875.802	1.496.344
Jumlah	2.162.015	1.760.614
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(225)	(182)
	<u>2.161.790</u>	<u>1.760.432</u>

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Kanada, Dolar Singapura, Dolar Selandia Baru, Euro Eropa, Frank Swiss, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Yuan Tiongkok, Rupee India, Ringgit Malaysia, Riyal Saudi Arabia, Dolar Hong Kong, dan Baht Thailand.

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo masing-masing diungkapkan pada Catatan 44 dan 54.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, counterparties and currency (continued)

Foreign currencies (continued)	
Third parties (continued)	
Barclays Bank Plc, London	
PT Bank ICBC Indonesia	
Bank of New York, New York	
Wells Fargo Bank, N.A., San Fransisco	
Reserve Bank of India, Mumbai	
Others	
	<u>Subtotal - Foreign currencies</u>
	<u>Total</u>
	<u>Less: Allowance for impairment losses</u>

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Canadian Dollar, Singapore Dollar, New Zealand Dollar, European Euro, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, Chinese Yuan, Indian Rupee, Malaysian Ringgit, Saudi Arabian Riyal, Hong Kong Dollar and Thailand Baht.

There were no current accounts with other banks which were under lien as of December 31, 2018 and 2017.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

Klasifikasi	31 Desember/December 31		Classification
	2018	2017	
Lancar	2.161.854	1.760.455	Current Loss
Macet	161	159	
	2.162.015	1.760.614	

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Rupiah	0,30%	0,30%	Rupiah
Mata uang asing	0,02%	0,01%	Foreign currencies

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Saldo awal	182	25.772	Beginning balance
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 38)	41	(25.381)	Provision/(reversal) during the year (Note 38)
Selisih akibat perbedaan kurs	2	(209)	Exchange rate differences
Saldo akhir	225	182	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By collectibility

c. The average interest rates per annum

d. Allowance for impairment losses

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis, pihak lawan dan jangka waktu kontraktual

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis dan kolektibilitas dapat dirinci sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak ketiga Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	2.549.628	1.399.728
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	240.000	888.400
	<u>2.789.628</u>	<u>2.288.128</u>
Call money		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	50.000
	<u>20.000</u>	<u>50.000</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	15.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	-	15.000
	<u>15.000</u>	<u>15.000</u>
Deposito berjangka Bank Indonesia	<u>499.917</u>	<u>-</u>
Sub jumlah - Rupiah	<u>3.324.545</u>	<u>2.353.128</u>
Mata Uang Asing Deposito berjangka		
Bank Indonesia	1.653.700	1.424.587
Sub jumlah - Mata uang asing	<u>1.653.700</u>	<u>1.424.587</u>
	<u>4.978.245</u>	<u>3.777.715</u>

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By related parties, currency, type, counterparties and contractual period

Placements with Bank Indonesia and other banks by related parties, currency, type and counterparties are as follows:

Third parties Rupiah
Placement in Bank Indonesia
Deposit Facilities of Bank Indonesia
Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia
Call money
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Time deposits
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
Time deposits Bank Indonesia
Subtotal - Rupiah
Foreign currencies Time deposits
Bank Indonesia
Subtotal - Foreign currencies

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis, pihak lawan dan jangka waktu kontraktual (lanjutan)

Jangka waktu kontraktual penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut :

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	2 hari/days	3 hari/days
Call money	33 hari/days	32 hari/days
Deposito berjangka	5-122 hari/days	90 hari/days
Mata uang asing		
Deposito berjangka	2 hari/days	4 hari/days

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
<= 1 bulan	3.324.545	2.338.128
> 1 - 3 bulan	-	15.000
	3.324.545	2.353.128
Mata uang asing		
<= 1 bulan	1.653.700	1.424.587
	1.653.700	1.424.587
	4.978.245	3.777.715

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, currency, type, counterparties and contractual period (continued)

Contractual period of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows :

Rupiah
Placement in Bank Indonesia
Call money
Time deposit
Foreign currencies
Time deposit

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2018 and 2017, were classified as current.

b. Based on remaining period until maturity:

Rupiah
<= 1 month
> 1 - 3 months
Foreign currencies
<= 1 month

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

a. The average interest rates per annum

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	4,53%	3,81%
Call money	5,41%	4,75%
Deposito berjangka	7,71%	8,11%
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	5,34%	-
Mata uang asing		
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	1,84%	1,02%

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which are pledged.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2017	
Saldo awal	1.000	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	(1.000)	Reversal during the year (Note 38)
Saldo akhir	-	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan kualitas aset produktif untuk perbankan syariah sesuai Catatan 2o.

Allowance for impairment losses is calculated according to earning assets quality for sharia banking in Note 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak ketiga		
Rupiah		
Surat Utang Negara	173.982	3.572.940
Surat Perbendaharaan Negara	-	50.441
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	-	41.048
	173.982	3.664.429
Mata uang asing		
Surat Utang Negara	14.051	36.106
	188.033	3.700.535

8. TRADING SECURITIES**a. By type and currency**

Third parties
Rupiah
Government Promissory Notes
State Treasury Notes
Government Recapitalization Bonds
Foreign currency
Government Promissory Notes

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh efek-efek yang diperdagangkan dikategorikan lancar.

As of December 31, 2018 and 2017, all the trading securities are classified as current.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no transactions with related parties.

b. Berdasarkan golongan penerbit efek**b. By issuer**

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
Pemerintah dan BUMN	173.982	3.664.429
Mata uang asing		
Pemerintah dan BUMN	14.051	36.106
	188.033	3.700.535

Rupiah
Government and state-owned enterprises
Foreign currency
Government and state-owned enterprises

c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek**c. By maturity and rating of marketable securities**

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
< = 1 tahun	76.623	3.360.908
> 1 tahun - 5 tahun	16.764	214.156
> 5 tahun - 10 tahun	20.237	53.630
> 10 tahun	60.358	35.735
	173.982	3.664.429

Rupiah
< = 1 year
> 1 year - 5 years
> 5 years - 10 years
> 10 years

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN
(lanjutan)**

c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Mata uang asing		
> 1 tahun - 5 tahun	2.813	-
> 5 tahun - 10 tahun	4.935	985
> 10 tahun	6.303	35.121
	14.051	36.106
	188.033	3.700.535

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, peringkat efek-efek yang diperdagangkan untuk Surat Utang Negara ("SUN") adalah Baa3 (Moody's) dan untuk Surat Perbendaharaan Negara ("SPN") dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah tanpa peringkat.

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Rupiah	6,81%	7,05%
Mata uang asing	5,70%	5,48%

8. TRADING SECURITIES (continued)

c. By maturity and rating of marketable securities (continued)

Foreign currency
> 1 years - 5 years
> 5 years - 10 years
> 10 years

Information on maturities is disclosed in Note 54.

As of December 31, 2018 and 2017, trading securities' rating for Government Promissory Notes ("SUN") were Baa3 (Moody's) and for State Treasury Notes ("SPN") and Government Recapitalization Bonds were non-rated.

d. The average interest rates per annum:

Rupiah
Foreign currency

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN

Investasi keuangan, sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2i, terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Efek-efek		
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.771.399	2.716.245
Tersedia untuk dijual	7.391.554	9.376.242
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Pihak terkait (Catatan 44)	9.875	-
Pihak ketiga	3.333.727	2.587.072
	3.343.602	2.587.072
	13.506.555	14.679.559
Obligasi rekapitalisasi pemerintah		
Tersedia untuk dijual	2.926.842	3.568.903
Penyertaan saham		
Tersedia untuk dijual		
Pihak terkait (Catatan 44)	159.504	-
Pihak ketiga	8.283	8.283
	167.787	8.283
Jumlah	16.601.184	18.256.745
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		
Efek-efek	(55.755)	(45.934)
Penyertaan saham	(5.445)	(6.863)
	(61.200)	(52.797)
	16.539.984	18.203.948

9. FINANCIAL INVESTMENTS

Financial investments, as stated in Note 2i, consisted of:

Marketable securities
Held-to-maturity
Available-for-sale
Loans and receivables
Related party (Note 44)
Third party
Government recapitalization bonds
Available-for-sale
Investments in shares
Available-for-sale
Related party (Note 44)
Third party
Total
Less: Allowance for impairment losses
Marketable securities
Investment in shares

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Saldo awal	52.797	198.100
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	5.651	10.967
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(154.445)
Selisih akibat perbedaan kurs	2.752	(1.825)
Saldo akhir	61.200	52.797

Beginning balance
Provision during the year (Note 38)
Write-off during the year
Exchange rate differences
Ending balance

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual dan kualitas aset produktif untuk perbankan syariah sesuai Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah tersedia untuk dijual:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(39.036)	(60.312)
Penambahan (rugi)/laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(105.638)	80.957
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	(24.457)	(59.681)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(169.131)	(39.036)
Pajak penghasilan tangguhan	41.917	9.682
Saldo akhir - neto	(127.214)	(29.354)

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment and according to earning assets quality for sharia banking in Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Movements in unrealized (losses)/gains for available-for-sale marketable securities and government recapitalization bonds are as follows:

Beginning balance - before deferred income tax
Additional of unrealized (losses)/gains during the year - net
Amounts transferred to profit and loss in respect of fair value change of available-for-sale financial investments

Total before deferred income tax
Deferred income tax

Ending balance - net

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)**I. Efek-efek (lanjutan)****a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi Bank Indonesia (lanjutan)**

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2018						
	Nilai nominal/ Nominal value Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai tercatat/Carrying amount Nilai wajar/Fair value			
				Lancar/ Current	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak ketiga							Third parties
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Surat Berharga Syariah							
Negara	1.000.513	-	-	1.000.513	-	1.000.513	Sovereign Sharia Securities
Obligasi Korporasi	700.000	-	-	700.000	-	700.000	Corporate Bonds
Sukuk Ijarah dan Mudharabah	378.000	-	-	378.000	-	378.000	Sukuk Ijarah and Mudharabah
Surat Utang Negara	100.000	(10.237)	-	89.763	-	89.763	Government Promissory Notes
Jumlah efek - efek dimiliki hingga jatuh tempo	2.178.513	(10.237)	-	2.168.276	-	2.168.276	Total held-to-maturity securities
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Obligasi korporasi	2.765.172	-	(73.450)	2.684.722	7.000	2.691.722	Corporate bonds
Surat Utang Negara	882.073	-	(733)	881.340	-	881.340	Government Promissory Notes
Medium-term notes	295.000	-	(8.142)	286.858	-	286.858	Medium-term notes
Sertifikat Deposito	165.545	-	103	165.648	-	165.648	Negotiable Certificate of Deposit
Sertifikat Bank Indonesia	160.131	-	8.081	168.212	-	168.212	Certificates of Bank Indonesia
Surat Perbendaharaan Negara	134.559	-	(336)	134.223	-	134.223	State Treasury Notes
Surat Berharga Syariah Negara	877.712	-	3.348	881.060	-	881.060	Sovereign Sharia Securities
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	5.280.192	-	(71.129)	5.202.063	7.000	5.209.063	Total available-for-sale securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.930.000	-	-	1.930.000	-	1.930.000	Certificate of Bank Indonesia Sharia
Tagihan atas wesel ekspor	508.938	(243)	-	508.695	-	508.695	Export bills receivables
Jumlah pinjaman yang diberikan ke piutang	2.438.938	(243)	-	2.438.695	-	2.438.695	Total loans and receivables
Jumlah efek-efek - Rupiah	9.897.643	(10.480)	(71.129)	9.809.034	7.000	9.816.034	Total marketable securities - Rupiah
Mata uang asing							Foreign currencies
Pihak terkait (Catatan 44)							Related parties (Note 44)
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Tagihan atas wesel ekspor	9.921	(46)	-	9.875	-	9.875	Export bills receivables
Pihak ketiga							Third parties
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Surat Utang Negara	452.970	8.376	-	461.346	-	461.346	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	141.777	-	-	141.777	-	141.777	Sovereign Sharia Securities
Total efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	594.747	8.376	-	603.123	-	603.123	Total held-to-maturity securities
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Surat Utang Negara	1.671.159	-	(49.539)	1.621.620	-	1.621.620	Government Promissory Notes
Obligasi korporasi	422.082	-	(28.395)	331.186	62.481	393.667	Corporate bonds
Sertifikat Bank Indonesia	167.014	-	190	167.204	-	167.204	Certificates of Bank Indonesia
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	2.260.235	-	(77.744)	2.120.010	62.481	2.182.491	Total available-for-sale securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Tagihan atas wesel ekspor	902.881	(7.849)	-	895.032	-	895.032	Export bills receivables
Jumlah efek-efek - mata uang asing	3.767.784	481	(77.744)	3.628.040	62.481	3.690.521	Total marketable securities - foreign currencies
Jumlah	13.665.427	(9.999)	(148.873)	13.437.074	69.481	13.506.555	Total

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)**I. Efek-efek (lanjutan)****a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi Bank Indonesia (lanjutan)**

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2017						
	Nilai nominal/ Nominal value Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai tercatat/Carrying amount Nilai wajar/Fair value			
				Lancar/ Current	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>							<u>Held-to-maturity</u>
Surat Berharga Syariah							
Negara	1.263.235	-	-	1.263.235	-	1.263.235	Sovereign Sharia Securities
Obligasi Korporasi	700.000	-	-	700.000	-	700.000	Corporate bonds
Jumlah efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	1.963.235	-	-	1.963.235	-	1.963.235	Total held-to-maturity securities
<u>Tersedia untuk dijual</u>							<u>Available-for-sale</u>
Obligasi korporasi	2.183.188	-	26.068	2.209.256	-	2.209.256	Corporate bonds
Sertifikat Bank Indonesia	1.960.075	-	48.232	2.008.307	-	2.008.307	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito	880.203	-	4.096	884.299	-	884.299	Negotiable Certificate of Deposit
Surat Perbendaharaan							
Negara	659.711	-	1.460	661.171	-	661.171	State Treasury Notes
Medium-term notes	220.000	-	439	220.439	-	220.439	Medium-term notes
Surat Utang Negara	52.931	-	(39)	52.892	-	52.892	Government Promissory Notes
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	5.956.108	-	80.256	6.036.364	-	6.036.364	Total available-for-sale securities
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>							<u>Loans and receivables</u>
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	2.222.000	-	-	2.222.000	-	2.222.000	Certificate of Bank Indonesia Sharia
Tagihan atas wesel ekspor	16.914	(325)	-	16.589	-	16.589	Export bills receivables
Jumlah pinjaman yang diberikan ke piutang	2.238.914	(325)	-	2.238.589	-	2.238.589	Total loans and receivables
Jumlah efek-efek - Rupiah	10.158.257	(325)	80.256	10.238.188	-	10.238.188	Total marketable securities - Rupiah
Mata uang asing							Foreign currencies
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>							<u>Held-to-maturity</u>
Surat Utang Negara	495.214	27.089	-	522.303	-	522.303	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	230.707	-	-	230.707	-	230.707	Sovereign Sharia Securities
Total dimiliki hingga jatuh tempo	725.921	27.089	-	753.010	-	753.010	Total held-to-maturity securities
<u>Tersedia untuk dijual</u>							<u>Available-for-sale</u>
Medium-term notes	1.344.539	-	(1.520)	1.343.019	-	1.343.019	Medium-term notes
Surat Utang Negara	932.077	-	(1.898)	930.179	-	930.179	Government Promissory Notes
Sertifikat Bank Indonesia	586.222	-	3.748	589.970	-	589.970	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	483.589	-	(6.879)	412.326	64.384	476.710	Corporate bonds
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	3.346.427	-	(6.549)	3.275.494	64.384	3.339.878	Total available-for-sale securities
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>							<u>Loans and receivables</u>
Tagihan atas wesel ekspor	351.763	(3.280)	-	348.483	-	348.483	Export bills receivables
Jumlah efek-efek - mata uang asing	4.424.111	23.809	(6.549)	4.376.987	64.384	4.441.371	Total marketable securities - foreign currencies
Jumlah	14.582.368	23.484	73.707	14.615.175	64.384	14.679.559	Total

Efek dalam mata uang asing adalah efek dalam Dolar Amerika Serikat, Rupee India dan Dolar Singapura.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States Dollar, Indian Rupee and Singapore Dollar.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

		31 Desember/December 31, 2018			
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	
		Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total
Rupiah					
Pemerintah dan BUMN	2.168.276	3.517.075	1.930.000	7.615.351	
Bank	-	686.561	508.695	1.195.256	
Lainnya	-	1.005.427	-	1.005.427	
	2.168.276	5.209.063	2.438.695	9.816.034	
Mata uang asing					
Pemerintah dan BUMN	603.123	1.788.824	-	2.391.947	
Bank	-	-	904.907	904.907	
Lainnya	-	393.667	-	393.667	
	603.123	2.182.491	904.907	3.690.521	
	2.771.399	7.391.554	3.343.602	13.506.555	

Rupiah
Government and state-owned
enterprises
Banks
Others

Foreign currencies
Government and state-owned
enterprises
Banks
Others

		31 Desember/December 31, 2017			
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	
		Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total
Rupiah					
Pemerintah dan BUMN	1.963.235	3.986.884	2.222.000	8.172.119	
Bank	-	1.525.996	16.589	1.542.585	
Lainnya	-	523.484	-	523.484	
	1.963.235	6.036.364	2.238.589	10.238.188	
Mata uang asing					
Pemerintah dan BUMN	753.010	2.863.168	-	3.616.178	
Bank	-	237.160	348.483	585.643	
Lainnya	-	239.550	-	239.550	
	753.010	3.339.878	348.483	4.441.371	
	2.716.245	9.376.242	2.587.072	14.679.559	

Rupiah
Government and state-owned
enterprises
Banks
Others

Foreign currencies
Government and state-owned
enterprises
Banks
Others

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)**I. Efek-efek (lanjutan)****c. Berdasarkan peringkat efek**

Peringkat	Lembaga pemeringkat/ Rating company	Nilai tercatat/Carrying amount/ Nilai wajar/Fair value		Rating
		31 Desember/December 31 2018	2017	
Rupiah				
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
idAAA	Pefindo	700.000	700.000	<u>Held-to-maturity</u> idAAA
Tanpa peringkat		1.468.276*)	1.263.235*)	Not-rated
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo		2.168.276	1.963.235	Total held-to-maturity
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
idAAA	Pefindo	1.185.437	1.305.643	<u>Available-for-sale</u> idAAA
AAA	Fitch	944.199	513.749	AAA
idAA	Pefindo	270.901	120.647	idAA
idA+	Pefindo	220.846	-	idA+
idAA-	Pefindo	169.716	179.613	idAA-
idAA+	Pefindo	140.781	141.191	idAA+
idA-	Pefindo	28.671	51.775	idA-
AA	Fitch	11.030	50.688	AA
BBB+	Fitch	-	59.153	BBB+
idBBB	Pefindo	-	7.237	idBBB
idCCC	Pefindo	7.000	-	idCCC
Tanpa peringkat korporasi		62.481	64.384	Non-rated corporate
Tanpa peringkat		2.168.001**)	3.542.284**)	Not-rated
Jumlah tersedia untuk dijual		5.209.063	6.036.364	Total available-for-sale
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Tanpa peringkat		2.438.695	2.238.589***)	<u>Loans and receivables</u> Not-rated
Sub jumlah - Rupiah		9.816.034	10.238.188	Sub total - Rupiah
Mata uang asing				
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
Baa3	Moody's	461.346	522.303	<u>Held-to-maturity</u> Baa3
Tanpa peringkat		141.777*)	230.707*)	Not-rated
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo		603.123	753.010	Total held-to-maturity
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
Baa3	Moody's	1.952.805	1.342.504	<u>Available-for-sale</u> Baa3
idAA+	Pefindo	-	1.343.019	idAA+
Tanpa peringkat		229.686**)	654.355**)	Not-rated
Jumlah tersedia untuk dijual		2.182.491	3.339.878	Total available-for-sale
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Tanpa peringkat		904.907***)	348.483***)	<u>Loan and receivables</u> Not-rated
Sub jumlah - mata uang asing		3.690.521	4.441.371	Sub total - foreign currencies
		13.506.555	14.679.559	

*) Terdiri dari Surat Berharga Syariah Negara dan Surat Utang Negara ("SUN")

***) Terdiri dari Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Perbendaharaan Negara ("SPN"), Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") dan Sertifikat Deposito ("NCD")

***) Terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan tagihan atas wesel ekspor

*) Consists of Sovereign Sharia Securities and Government Promissory Notes ("SUN")

***) Consists of Government Promissory Notes ("SUN"), State Treasury Notes ("SPN"), Certificates of Bank Indonesia ("SBI") and Negotiable Certificate of Deposit ("NCD")

***) Consists of Certificates of Bank Indonesia Sharia (SBIS) and export bills receivables

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo

Tabel-tabel berikut ini menunjukkan pengelompokan berdasarkan tanggal jatuh tempo dan tujuan investasi dari efek-efek konsolidasian:

(i) Dimiliki hingga jatuh tempo

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah		
< = 1 tahun	1.277.021	1.065.807
> 1 tahun - 5 tahun	891.255	897.428
	2.168.276	1.963.235
Mata uang asing		
< = 1 tahun	387.474	161.236
> 1 tahun - 5 tahun	215.649	591.774
	603.123	753.010
	2.771.399	2.716.245

(ii) Tersedia untuk dijual

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value
Rupiah		
< = 1 tahun	2.542.567	3.770.388
> 1 tahun - 5 tahun	2.666.496	2.265.146
> 5 tahun - 10 tahun	-	830
	5.209.063	6.036.364
Mata uang asing		
< = 1 tahun	608.159	2.535.628
> 1 tahun - 5 tahun	1.327.484	434.202
> 5 tahun - 10 tahun	246.848	370.048
	2.182.491	3.339.878
	7.391.554	9.376.242

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

d. By maturity

The following tables show the consolidated marketable securities classified based on maturity and investment purpose:

(i) Held-to-maturity

Rupiah	
< = 1 year	1.065.807
> 1 year - 5 years	897.428
	1.963.235
Foreign currencies	
< = 1 year	161.236
> 1 year - 5 years	591.774
	753.010
	2.716.245

(ii) Available-for-sale

Rupiah	
< = 1 year	3.770.388
> 1 year - 5 years	2.265.146
> 5 years - 10 years	830
	6.036.364
Foreign currencies	
< = 1 year	2.535.628
> 1 year - 5 years	434.202
> 5 years - 10 years	370.048
	3.339.878
	9.376.242

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)**I. Efek-efek (lanjutan)****d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo (lanjutan)**(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah		
< = 1 tahun	2.118.352	2.238.589
> 1 tahun - 5 tahun	302.974	-
> 5 tahun - 10 tahun	17.369	-
	2.438.695	2.238.589
Mata uang asing		
< = 1 tahun	904.907	348.483
	3.343.602	2.587.072

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Rupiah	7,46%	8,20%
Mata uang asing	4,17%	3,95%

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)**I. Marketable securities (continued)****d. By maturity (continued)**(iii) Loans and receivables

Rupiah
< = 1 year
> 1 year - 5 years
> 5 year - 10 years

Foreign currencies
< = 1 year

e. The average interest rates per annum:

Rupiah
Foreign currency

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

II. Obligasi rekapitalisasi pemerintah

II. Government recapitalization bonds

a. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

a. By type and maturity

		31 Desember/December 31, 2018				
		Nilai perolehan/ Acquisition amount	Nilai tercatat/Carrying amount		Jumlah/ Total	
			< = 1 tahun/ year	> 1 - 5 tahun/ years		
Tersedia untuk dijual		2.963.163	1.816.883	1.109.959	2.926.842	Available-for-sale
		31 Desember/December 31, 2017				
		Nilai perolehan/ Acquisition amount	Nilai tercatat/Carrying amount		Jumlah/ Total	
			< = 1 tahun/ year	> 1 - 5 tahun/ years		
Tersedia untuk dijual		3.637.962	670.696	2.898.207	3.568.903	Available-for-sale

b. Berdasarkan suku bunga dan tanggal jatuh tempo

b. Based on interest rate and maturity date

		31 Desember/December 31, 2018					
		Nomor seri/ Serial number	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Bunga mengambang	VR0029	1.836.998	5,80%	25 Agustus/ August 25, 2019	3 bulan/months	Variable rate	
	VR0031	1.126.165	5,81%	25 Juli/ July 25, 2020	3 bulan/months		
Jumlah tersedia untuk dijual		2.963.163					Total available-for-sale
		31 Desember/December 31, 2017					
		Nomor seri/ Serial number	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Bunga mengambang	VR0028	674.799	4,83%	25 Agustus/ August 25, 2018	3 bulan/months	Variable rate	
	VR0029	1.836.998	4,83%	25 Agustus/ August 25, 2019	3 bulan/months		
	VR0031	1.126.165	4,74%	25 Juli/ July 25, 2020	3 bulan/months		
Jumlah tersedia untuk dijual		3.637.962					Total available-for-sale

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)**9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)****III. Penyertaan saham****III. Investments in shares**

	Jenis usaha/ Nature of business	31 Desember/December 31		
		2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 44)				Related parties (Note 44)
PT Maybank Kim Eng Securities	Sekuritas/ Securities	159.504	-	PT Maybank Kim Eng Securities Cost
Nilai Perolehan				Percentage of ownership - 15%
Persentase kepemilikan - 15%				(December 31, 2017: 0.00%)
(31 Desember 2017: 0,00%)				
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Usaha Perbankan/ Banking	1.269	1.269	PT Bank Capital Indonesia Tbk Cost
Nilai Perolehan				Percentage of ownership - 0.18%
Persentase kepemilikan - 0,18%				(December 31, 2017: 0.18%)
(31 Desember 2017: 0,18%)				
Lain-lain		7.014	7.014	
		167.787	8.283	

Berdasarkan Akta Pemindehan Hak Atas Saham No. 16 tanggal 12 Januari 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF membeli saham PT Maybank Kim Eng Securities milik PT Buana Adhiutama sebanyak 7.500.000 lembar saham (dalam nilai penuh) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.500 yang mewakili 15% kepemilikan atas modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada PT Maybank Kim Eng Securities dengan harga pembelian sebesar Rp107.004. Pembelian saham ini juga telah dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Maybank Kim Eng Securities yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 Januari 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0016804 tanggal 15 Januari 2018.

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham, UU No. 125 Tanggal 19 November 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF membeli tambahan 52.500.000 lembar saham senilai Rp52.500 untuk mempertahankan 15% kepemilikan PT Maybank Kim Eng Sekuritas.

Based on Deed of Transfer Right of Shares No. 16 dated January 12, 2018 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF purchased PT Buana Adhiutama's shares of PT Maybank Kim Eng Securities of 7,500,000 shares (in full amount) with total nominal amount Rp7,500 which represents 15% of ownership of issued and fully paid capital of PT Maybank Kim Eng Securities with total purchase price amounted to Rp107,004. This purchase of shares has been stated in the Declaration of Shareholders Resolution of PT Maybank Kim Eng Securities which has been notarized by Deed No. 15 dated January 12, 2018 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn and have been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016804 dated January 15, 2018.

Based on Shareholders decision Act No.125 dated November 19, 2018 notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF purchased additional 52,500,000 shares amounted to Rp52,500 in order to maintain 15% ownership of PT Maybank Kim Eng Sekuritas.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

III. Penyertaan saham (lanjutan)

Penyertaan lainnya merupakan penyertaan saham di berbagai perusahaan yang sifatnya jangka panjang. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia, PT Sarana Sulsek Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Sumsel Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura dan PT Berlian Laju Tanker Tbk yang merupakan hasil dari konversi obligasi menjadi saham di 2017.

Penyertaan saham berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

Klasifikasi	2018	2017	Classification
Lancar	162.342	1.320	Current
Diragukan	-	1.200	Doubtful
Macet	5.445	5.763	Loss
	167.787	8.283	

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

III. Investments in shares (continued)

Other investments represent long-term investments. These companies are PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia, PT Sarana Sulsek Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Sumsel Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura and PT Berlian Laju Tanker Tbk which was the result of conversion of bonds into shares in 2017.

Investments in shares by Bank Indonesia classification are as follows:

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS**

31 Desember/December 31, 2018

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties								
Rupiah/ Rupiah								
Bank National Nobu	Surat Perbendaharaan Negara/ State Treasury Notes	50.000	31 Desember/ December 31, 2018	7 Januari/ January 7, 2019	6.20%	44.506	(49)	44.457

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER REALE
AGREEMENTS (continued)**

31 Desember/December 31, 2017

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>								
<i>Rupiah/ Rupiah</i>								
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR61/ Government Bonds FR61	100.000	13 Oktober/ October 13, 2017	12 Januari/ January 12, 2018	4,85%	102.035	(163)	101.872
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR70/ Government Bonds FR70	150.000	8 Desember/ December 8, 2017	9 Maret/ March 9, 2018	4,85%	162.380	(1.469)	160.911
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR61/ Government Bonds FR61	215.000	13 Desember/ December 13, 2017	15 Januari/ January 15, 2018	5,10%	201.697	(427)	201.270
Bank Indonesia	Surat Berharga Syariah Negara/ Sovereign Sharia Securities	489.186	6 Desember/ December 6, 2017	3 Januari/ January 3, 2018	4,59%	452.953	(1.610)	451.343
Bank Indonesia	Surat Berharga Syariah Negara/ Sovereign Sharia Securities	736.900	13 Desember/ December 13, 2017	10 Januari/ January 10, 2018	4,58%	682.118	(2.423)	679.695
Reserve Bank of India	Surat Berharga Negara/ Sovereign Securities	8.500	29 Desember/ December 29, 2017	1 Januari/ January 1, 2018	5,75%	8.500	-	8.500
		1.699.586				1.609.683	(6.092)	1.603.591

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Derivatif pada saat permulaan seringkali hanya melibatkan pertukaran janji yang saling menguntungkan dengan sedikit atau tanpa investasi. Namun demikian, instrumen-instrumen ini seringkali melibatkan tingkat *leverage* yang tinggi dan sangat fluktuatif. Pergerakan yang relatif kecil dari nilai aset, tingkat atau indeks sebagai dasar sebuah kontrak derivatif dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atau rugi Bank.

Mayoritas perdagangan derivatif Bank yang terkait dengan *deals* dengan nasabah biasanya saling hapus dengan transaksi dengan rekanan lain untuk meng-*offset* risiko pasar. Bank juga dapat mengambil posisi dengan ekspektasi untuk mendapat laba dari pergerakan yang menguntungkan pada harga, suku bunga maupun indeks.

Derivatif diluar pasar (*over-the-counter*) dapat menimbulkan risiko-risiko kepada Bank yang berhubungan dengan ketiadaan pasar terbuka untuk menutup posisi terbuka Bank.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Derivatives often involve at their inception only a mutual exchange of promises with little or no transfer considerations. However, these instruments frequently involve a high degree of leverage and are very volatile. A relatively small movement in the value of the asset, rate or indexes underlying a derivative contract may have a significant impact on the profit or loss of the Bank.

Most of the Bank's derivative trading activities relate to deals with customers which are normally offset by transactions with other counterparties in order to offset the market risk. The Bank may also take positions with the expectation of profiting from favourable movements in prices, interest rates or indexes.

Over-the-counter derivatives may expose the Bank to the risks associated with the absence of an exchange market on which to close out an open position.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi**

Tabel dibawah ini memperlihatkan nilai wajar dari instrumen derivatif, yang disajikan sebagai aset atau liabilitas, beserta jumlah *notional*-nya. Jumlah *notional* tersebut, yang disajikan secara *gross*, adalah nilai dari *underlying* aset derivatif, tingkat rasio referensi atau indeks yang merupakan basis dimana perubahan di dalam nilai derivatif diukur. Jumlah *notional* mengindikasikan jumlah transaksi yang belum jatuh tempo di akhir tahun dan tidak mengindikasikan risiko kredit maupun pasar.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)**a. By type, currency and related party**

The tables below show the fair values of derivative financial instruments, recorded as assets or liabilities, together with their *notional* amounts. The *notional* amount, recorded at *gross*, is the amount of a derivative's *underlying* asset, reference ratio rate or indices and is the basis upon which changes in the value of derivatives are measured. The *notional* amounts indicate the volume of transactions outstanding at the end of year and indicative of neither the market risk nor the credit risk.

31 Desember/December 31, 2018

	Nilai <i>notional</i> (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ <i>Notional amount</i> (contract) (equivalent to Rp)	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives</i> <i>receivable</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives</i> <i>payable</i>	
Terkait dengan kontrak nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak berelasi (Catatan 44)				<i>Related parties (Note 44)</i>
<i>Forward</i>				<i>Forward</i>
Rupiah	1.262.213	55.174	4.243	Rupiah
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	842.335	24.699	-	Rupiah
<i>Option</i>				<i>Option</i>
Dolar Amerika Serikat	4.111.421	403.023	297.664	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	22.855	-	91	Other foreign currencies
	6.238.824	482.896	301.998	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
<i>Forward</i>				<i>Forward</i>
Rupiah	4.491.222	65.066	27.385	Rupiah
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	26.332.684	327.744	371.307	Rupiah
<i>Option</i>				<i>Option</i>
Dolar Amerika Serikat	4.111.421	297.664	403.023	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	22.855	91	-	Other foreign currencies
	34.958.182	690.565	801.715	
Terkait dengan suku bunga				Related to interest rate
Pihak berelasi (Catatan 44)				<i>Related parties (Note 44)</i>
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Dolar Amerika Serikat	4.570.321	35.583	13.656	United States Dollar
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	212.751	1.409	2.635	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.192.346	15.860	4.025	United States Dollar
<i>Future</i>				<i>Future</i>
Dolar Amerika Serikat	5.076.140	1.186	2.377	United States Dollar
	8.481.237	18.455	9.037	
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga				Related to exchange rate contracts and interest rate
Pihak berelasi (Catatan 44)				<i>Related parties (Note 44)</i>
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	164.766	1.237	-	Rupiah
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	6.145.431	61.242	281.150	Rupiah
	6.145.431	61.242	281.150	
Jumlah	60.558.761	1.289.978	1.407.556	Total

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

a. By type, currency and related party (continued)

31 Desember/December 31, 2017				
	Nilai notional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Terkait dengan kontrak nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak berelasi (Catatan 44)				Related parties (Note 44)
<i>Forward</i>				<i>Forward</i>
Rupiah	881.888	-	17.055	Rupiah
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	350.375	1.734	-	Rupiah
	1.232.263	1.734	17.055	
Pihak ketiga				Third parties
<i>Forward</i>				<i>Forward</i>
Rupiah	1.999.232	8.077	10.066	Rupiah
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	17.320.843	38.209	27.710	Rupiah
	19.320.075	46.286	37.776	
Terkait dengan suku bunga				Related to interest rate
Pihak berelasi (Catatan 44)				Related parties (Note 44)
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Dolar Amerika Serikat	3.300.912	25.251	2.140	United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	175.000	2.567	1.589	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	969.157	235	3.707	United States Dollar
<i>Future</i>				<i>Future</i>
Dolar Amerika Serikat	9.836.437	3.304	3.292	United States Dollar
	10.980.594	6.106	8.588	
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga				Related to exchange rate contracts and interest rate
Pihak berelasi (Catatan 44)				Related parties (Note 44)
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	155.456	-	6.839	Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	6.587.757	120.672	61.211	Rupiah
	6.587.757	120.672	61.211	
Jumlah	41.577.057	200.049	133.609	Total

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Note 44 and 54, respectively.

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing BI regulations, all derivatives receivable as of December 31, 2018 and 2017 were classified as current.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

Bank memiliki transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga dengan beberapa bank asing dan debitur untuk pengelolaan likuiditas dan menghadapi risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar pokok pinjaman beserta bunga dengan suku bunga mengambang atau tetap. Bunga dibayarkan dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan dan satu bulan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal 17 Januari 2019 sampai dengan 23 Januari 2023 dan tanggal 6 Januari 2018 sampai dengan 6 Oktober 2022.

Bank memiliki transaksi kontrak pertukaran suku bunga dengan beberapa bank asing tertentu untuk pengelolaan risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar bunga mengambang dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan, dan satu bulan hingga tanggal jatuh tempo. Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 transaksi kontrak pertukaran suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal yang berkisar antara 17 Mei 2019 sampai dengan 27 Desember 2024 dan tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan 6 Oktober 2022.

b. Berdasarkan jatuh tempo

Per 31 Desember 2018 dan 2017, jangka waktu kontrak *forward* mata uang asing masing-masing adalah antara 9 - 1.826 hari dan 6 - 1.826 hari, jangka waktu kontrak *swap* mata uang asing masing-masing adalah antara 6 - 1.098 hari dan 5 - 370 hari, jangka waktu kontrak *future* masing-masing adalah 255 - 818 dan 127 - 880 hari dan jangka waktu kontrak *option* masing-masing adalah antara 7 - 1.822 hari dan nihil.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. By type, currency and related party (continued)

The Bank has outstanding cross currency swap transaction with several foreign banks and debtors for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay principal and variable or fixed interest rate. The interest is paid in Rupiah and USD currencies on a semester, quarterly and monthly basis until maturity date. As of December 31, 2018 and 2017, the cross currency and interest rate swap transactions will mature from January 17, 2019 until January 23, 2023 and January 6, 2018 until October 6, 2022, respectively.

The Bank has outstanding interest rate swap transaction with several banks for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay variable interest rate in rupiah and USD currencies on semester, quarterly, and monthly basis until maturity date. As of December 31, 2018 and 2017 interest rate swap transactions will mature from May 17, 2019 until December 27, 2024 and February 1, 2018 until October 6, 2022, respectively.

b. By maturity

As of December 31, 2018 and 2017, the tenure of the forward foreign currency contracts were between 9 - 1,826 days and 6 - 1,826 days, foreign currency swaps were between 6 - 1,098 days and 5 - 370 days, future were between 255 - 818 days and 127 - 880 days and option were between 7 - 1,822 days and Nil, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)****c. Cadangan kerugian penurunan nilai****c. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses were as follows:

31 Desember/December 31

	2017	
Saldo awal	144	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	(143)	Reversal during the year (Note 38)
Selisih akibat perbedaan kurs	(1)	Exchange rate differences
Saldo akhir	-	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

d. Suku bunga kontraktual**d. Contractual interest rate**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31

	2018	2017	
Swap Suku Bunga Mata uang asing Yang akan dibayar			Interest Rate Swap Foreign currencies To be paid
Suku bunga mengambang	1 M Libor - 3M Libor	1 M Libor - 3M Libor+29,8	Variable interest rate
Suku bunga tetap	1,06% - 3,94%	1,06% - 4,87%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	1 M Libor - 6M Libor	1 M Libor - 6M Libor	Variable interest rate
Suku bunga tetap	0,84% - 5,80%	0,84% - 5,34%	Fixed interest rate
Swap Suku Bunga dan Mata Uang Rupiah Yang akan dibayar			Cross Currency and Interest Rate Swap Rupiah To be paid
Suku bunga tetap	5,35% - 10,80%	6,25% - 10,80%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga tetap	3,25% - 10,50%	4,55% - 11,50%	Fixed interest rate
Mata uang asing Yang akan dibayar			Foreign currencies To be paid
Suku bunga mengambang	1 M Libor + 60 - 6 M Libor+131	1 M Libor - 6 M Libor+131	Variable interest rate
Suku bunga tetap	0,00% - 2,02%	0,00% - 2,02%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	3 M Libor - 6M Libor	3 M Libor - 6M Libor	Variable interest rate
Suku bunga tetap	0,00% - 6,24%	0,00% - 6,24%	Fixed interest rate

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**d. Suku bunga kontraktual (lanjutan)**

Pertukaran tingkat suku bunga dan mata uang dilakukan setiap bulanan, kuartalan dan semesteran.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jangka waktu kontrak swap suku bunga berkisar antara 2 sampai 6 tahun dan 2 sampai 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sisa jangka waktu kontrak dari swap suku bunga dan mata uang berkisar antara 1 bulan sampai 4 tahun dan 1 sampai 5 tahun.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)**d. Contractual interest rate (continued)**

The interest rate and currency exchanges are exercised on a monthly, quarterly and semi annually.

As of December 31, 2018 and 2017, the contract period of interest rate swaps ranged from 2 to 6 years and 2 to 5 years. As of December 31, 2018 and 2017, the remaining contract period of cross currency rate swap ranged from 1 month to 4 years and 1 to 5 years.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas****12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING****a. By type, currency and collectibility**

31 Desember/December 31, 2018

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	14.727.022	-	-	-	574.143	15.301.165	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	19.241.122	335.264	44.962	62.691	479.267	20.163.306	SME
Komersial	19.090.821	292.938	147.853	44.779	314.797	19.891.188	Commercial
Lain-lain	3.839.486	-	-	-	-	3.839.486	Others
Konsumen							Consumer
Kredit Kendaraan Bermotor	9.219.073	954.193	14.956	16.460	10.559	10.215.241	Auto loans
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	6.424.587	525.621	37.132	39.105	221.803	7.248.248	Mortgage ("KPR")
Home equity loans (Maxima)	1.751.725	218.680	15.301	10.985	75.442	2.072.133	Home equity loans (Maxima)
Kartu kredit	2.275.198	159.262	13.884	17.250	7.272	2.472.866	Credit card
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	557.558	25.284	1.469	2.041	1.873	588.225	Unsecured loans ("PITA")
Lain-lain	3.188.961	396.696	12.542	31.600	19.544	3.649.343	Others
Syariah	18.091.339	595.762	49.749	32.995	185.149	18.954.994	Sharia
	98.406.892	3.503.700	337.848	257.906	1.889.849	104.396.195	
Mata uang asing							Foreign currencies
Korporasi	7.082.565	590.052	-	162.803	41.575	7.876.995	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	602.540	13.649	-	-	-	616.189	SME
Komersial	4.290.059	29.517	-	-	-	4.319.576	Commercial
Syariah	4.367.003	-	-	396.912	-	4.763.915	Sharia
	16.342.167	633.218	-	559.715	41.575	17.576.675	
Jumlah	114.749.059	4.136.918	337.848	817.621	1.931.424	121.972.870	Total
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.063.085)	Allowance for impairment losses
						119.909.785	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan
kolektibilitas (lanjutan)**

**a. By type, currency and collectibility
(continued)**

31 Desember/December 31, 2017

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	13.137.664	-	448.997	-	40.850	13.627.511	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	17.809.908	220.566	29.444	24.555	422.531	18.507.004	SME
Komersial	17.096.084	83.453	12.787	32.634	520.942	17.745.900	Commercial
Lain-lain	3.819.117	-	-	-	-	3.819.117	Others
Konsumen							Consumer
Kredit Kendaraan Bermotor	8.672.697	873.772	14.343	18.809	14.621	9.594.242	Auto loans
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR") Home equity loans (Maxima)	7.996.880	569.496	58.266	50.060	198.522	8.873.224	Mortgage ("KPR")
Kartu kredit	2.281.230	255.598	14.535	17.226	54.484	2.623.073	Home equity loans (Maxima)
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	2.066.744	141.205	16.969	17.098	10.638	2.252.654	Credit card
Lain-lain	546.355	37.426	3.283	2.083	3.867	593.014	Unsecured loans ("PITA")
Syariah	2.213.240	298.497	17.448	6.654	6.186	2.542.025	Others
	15.573.251	362.501	40.316	24.265	162.672	16.163.005	Sharia
	91.213.170	2.842.514	656.388	193.384	1.435.313	96.340.769	
Mata uang asing							Foreign currencies
Korporasi	7.154.530	579.071	37.785	-	535.996	8.307.382	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	626.220	11.518	-	-	1.423	639.161	SME
Komersial	3.970.302	-	-	-	-	3.970.302	Commercial
Konsumen							Consumer
Lain-lain	7.681	-	-	-	-	7.681	Others
Syariah	4.157.213	-	-	-	391.055	4.548.268	Sharia
	15.915.946	590.589	37.785	-	928.474	17.472.794	
Jumlah	107.129.116	3.433.103	694.173	193.384	2.363.787	113.813.563	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.004.112)	Less: Allowance for impairment losses
						111.809.451	

Per 31 Desember 2018 dan 2017, rasio kredit kepada Usaha Mikro Kecil terhadap kredit yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 0,76% dan 0,95%.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

As of December 31, 2018 and 2017, the ratio of micro business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are 0.76% and 0.95%, respectively.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b. Jaminan kredit

Jaminan pemberian kredit adalah tanah, bangunan, saham, deposito berjangka (Catatan 19), mesin, persediaan dan jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan deposito berjangka adalah masing-masing sebesar Rp10.219.202 dan Rp8.397.125.

c. Berdasarkan sektor ekonomi

Klasifikasi kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

b. Loan collateral

Loan collaterals are in the form of land, buildings, shares of stock, time deposits (Note 19), machinery, inventories and other collaterals that are acceptable to the Bank.

As of December 31, 2018 and 2017, total loans which were secured by time deposits amounted to Rp10,219,202 and Rp8,397,125, respectively.

c. By economic sector

Loans classified by economic sector are as follows:

31 Desember/December 31, 2018

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pertanian dan perhutanan	3.425.869	235.562	841	514	7.531	3.670.317	Agriculture and forestry
Pertambangan	69.862	-	-	-	4.211	74.073	Mining
Perindustrian	11.752.601	383.542	117.229	25.378	780.788	13.059.538	Manufacturing
Listrik, gas dan air	5.496.905	-	-	267	166	5.497.338	Electricity, gas and water
Konstruksi	7.191.805	23.910	4.445	800	22.662	7.243.622	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	21.182.476	207.305	70.837	58.147	474.122	21.992.887	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	2.513.428	9.438	229	750	42.126	2.565.971	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	16.880.291	29.312	3.016	28.393	89.858	17.030.870	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	461.842	9.867	964	287	14.305	487.265	Social/public services
Lain-lain	29.431.813	2.604.764	140.287	143.370	454.080	32.774.314	Others
	98.406.892	3.503.700	337.848	257.906	1.889.849	104.396.195	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian dan perhutanan	483.030	-	-	-	-	483.030	Agriculture and forestry
Pertambangan	2.075.034	-	-	162.803	-	2.237.837	Mining
Perindustrian	8.975.681	32.271	-	-	36.652	9.044.604	Manufacturing
Listrik, gas dan air	48.868	-	-	-	-	48.868	Electricity, gas and water
Konstruksi	772.340	7.945	-	-	-	780.285	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	1.358.913	10.122	-	-	-	1.369.035	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	666.865	582.880	-	-	-	1.249.745	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	1.954.679	-	-	396.912	4.923	2.356.514	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	6.757	-	-	-	-	6.757	Social/public services
	16.342.167	633.218	-	559.715	41.575	17.576.675	
Jumlah	114.749.059	4.136.918	337.848	817.621	1.931.424	121.972.870	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.063.085)	Less: Allowance for impairment losses
						119.909.785	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

c. By economic sector (continued)

Klasifikasi kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Loans classified by economic sector are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pertanian dan perhutanan	2.874.757	9.184	666	839	7.651	2.893.097	Agriculture and forestry
Pertambangan	132.394	-	-	-	9.262	141.656	Mining
Perindustrian	13.328.142	29.308	454.720	724	226.278	14.039.172	Manufacturing
Listrik, gas dan air	4.394.261	537	-	-	-	4.394.798	Electricity, gas and water
Konstruksi	7.261.260	22.836	532	301	63.028	7.347.957	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	19.863.639	196.979	24.329	59.018	673.107	20.817.072	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	2.423.267	26.585	13.462	582	24.258	2.488.154	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	12.244.334	66.731	6.871	2.753	36.649	12.357.338	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	638.713	5.525	1.698	1.665	5.443	653.044	Social/public services
Lain-lain	28.052.403	2.484.829	154.110	127.502	389.637	31.208.481	Others
	91.213.170	2.842.514	656.388	193.384	1.435.313	96.340.769	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian dan perhutanan	719.533	-	-	-	-	719.533	Agriculture and forestry
Pertambangan	1.370.657	-	-	-	359.278	1.729.935	Mining
Perindustrian	9.561.825	11.518	37.785	-	-	9.611.128	Manufacturing
Listrik, gas dan air	40.014	-	-	-	511.727	551.741	Electricity, gas and water
Konstruksi	210.928	-	-	-	12.188	223.116	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	1.224.379	-	-	-	1.423	1.225.802	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	597.375	579.071	-	-	-	1.176.446	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	2.176.355	-	-	-	43.858	2.220.213	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	7.201	-	-	-	-	7.201	Social/public services
Lain-lain	7.679	-	-	-	-	7.679	Others
	15.915.946	590.589	37.785	-	928.474	17.472.794	
Jumlah	107.129.116	3.433.103	694.173	193.384	2.363.787	113.813.563	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.004.112)	Less: Allowance for impairment losses
						111.809.451	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

d. Berdasarkan pihak berelasi

d. Based on related party

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Pinjaman karyawan kunci	216.837	79.638	Key management personnel loans
Pihak ketiga	121.756.033	113.733.925	Third parties
	121.972.870	113.813.563	

e. Berdasarkan periode kredit dan sisa umur jatuh tempo

e. By loan period and maturity

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans based on loan period, as stated in the loan agreements, and the remaining period until maturity were as follows:

	31 Desember/December 31				
	2018		2017		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	
Rupiah					Rupiah
<= 1 tahun	27.890.469	44.617.500	23.966.241	38.109.742	<= 1 year
> 1 - 2 tahun	18.931.336	7.421.029	15.174.401	9.417.757	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	17.095.344	22.778.718	17.770.706	20.051.568	> 2 - 5 years
> 5 tahun	40.479.046	29.578.948	39.429.421	28.761.702	> 5 years
	104.396.195	104.396.195	96.340.769	96.340.769	
Mata uang asing					Foreign currencies
<= 1 tahun	4.849.549	8.691.100	5.989.422	9.952.259	<= 1 year
> 1 - 2 tahun	3.901.646	1.163.067	2.919.052	605.115	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	2.486.580	3.098.579	3.511.646	3.399.796	> 2 - 5 years
> 5 tahun	6.338.900	4.623.929	5.052.674	3.515.624	> 5 years
	17.576.675	17.576.675	17.472.794	17.472.794	
	121.972.870	121.972.870	113.813.563	113.813.563	

f. Tingkat bunga

f. Interest rate

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum charged to debtors by the Bank are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Rupiah	10,79%	11,55%	Rupiah
Mata uang asing	4,62%	5,06%	Foreign currencies

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

g. Kredit sindikasi

Jumlah kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp13.195.504 dan Rp10.894.368.

Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi per 31 Desember 2018 adalah antara 5% sampai 42% (31 Desember 2017: 5% sampai 70%) (tidak diaudit) dan sebagai anggota sindikasi per 31 Desember 2018 dan 2017 antara 1% sampai 43% dan 1% sampai 43% (tidak diaudit) dari jumlah kredit sindikasi.

**h. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama
(joint financing)**

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama, terutama dengan entitas anak, yaitu WOM dan MIF untuk membiayai kepemilikan kendaraan secara retail. Risiko kredit Bank dalam pembiayaan bersama tersebut berada pada debitur dari entitas anak. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan WOM pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.241.326 (31 Desember 2017: Rp1.214.410). Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan MIF pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp8.491.028 (31 Desember 2017: Rp8.020.592). Jumlah tersebut dicatat dalam Kredit Kendaraan Bermotor dan Syariah (Catatan 12a) dan kredit lain-lain (Catatan 12c).

i. Pinjaman karyawan

Pinjaman karyawan Bank terdiri dari kredit yang dibebani bunga khusus dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan suku bunga pasar ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain dan akan diamortisasi menggunakan EIR.

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

g. Syndicated loans

Total syndicated loans of the Bank amounted to Rp13,195,504 and Rp10,894,368 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The participation of the Bank as a leader of the syndicated loans as of December 31, 2018 ranged from 5% to 42% (December 31, 2017: 5% to 70%) (unaudited) and as a member of the syndicated loans as of December 31, 2018 and 2017 ranged from 1% to 43% and 1% to 43% (unaudited) of total syndicated loans, respectively.

h. Joint financing loans

The Bank entered into joint financing arrangements, mainly with the subsidiaries, which are WOM and MIF for financing retail purchases of vehicles. The ultimate credit risk of the Bank under the joint financing is with the customers of the subsidiaries. The outstanding balance of the joint financing arrangements with WOM as of December 31, 2018 is Rp1,241,326 (December 31, 2017: Rp1,214,410). The outstanding balance of the joint financing arrangements with MIF as of December 31, 2018 is Rp8,491,028 (December 31, 2017: Rp8,020,592). The amounts are recorded under Auto Loans and Sharia (Note 12a) and loan-others (Note 12c).

i. Loans to employees

Loans to the Bank's employees consist of loans granted with special interest rates and with terms between 1 (one) to 20 (twenty) years and are collected through monthly salary deductions.

The difference between the employee loan's interest rates and market interest rate is deferred and recorded as deferred costs for employee loan, part of other assets and will be amortized using EIR.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

j. Kredit restrukturisasi

Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan penurunan tingkat bunga.

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Kredit yang direstrukturisasi	3.888.500	2.910.124
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(680.364)	(309.137)
Saldo akhir	3.208.136	2.600.987

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

j. Restructured loans

Restructured loans include loans with extensions of credit terms and reduction of interest rates.

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Kredit yang direstrukturisasi	3.888.500	2.910.124
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(680.364)	(309.137)
Saldo akhir	3.208.136	2.600.987

k. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

	31 Desember/December 31			
	2018		2017	
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyisihan/ Minimum allowance*)	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyisihan/ Minimum allowance*)
Rupiah				
Pertanian dan perhutanan	8.886	6.212	9.156	6.898
Pertambangan	4.211	4.211	9.262	9.262
Perindustrian	923.395	172.017	681.722	147.514
Listrik, gas dan air	433	133	-	-
Konstruksi	27.907	11.864	63.861	8.718
Perdagangan, restoran dan hotel	603.106	357.195	756.454	382.138
Angkutan, gudang dan komunikasi	43.105	24.938	38.302	14.727
Jasa-jasa dunia usaha	121.267	72.296	46.273	26.524
Jasa-jasa sosial/masyarakat	15.556	9.093	8.806	4.395
Lain-lain	737.737	403.966	671.249	324.429
	2.485.603	1.061.925	2.285.085	924.605
Mata uang asing				
Pertambangan	162.803	81.401	359.278	-
Perindustrian	36.652	36.652	37.785	5.668
Listrik, gas dan air	-	-	511.727	511.727
Konstruksi	-	-	12.188	12.188
Perdagangan, restoran dan hotel	-	-	1.423	1.423
Jasa-jasa dunia usaha	401.835	203.379	43.858	43.858
	601.290	321.432	966.259	574.864
	3.086.893	1.383.357	3.251.344	1.499.469

*) Kredit bermasalah merupakan kredit yang diklasifikasikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012

k. Non-performing loans based on economic sector

	31 Desember/December 31			
	2018		2017	
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyisihan/ Minimum allowance*)	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyisihan/ Minimum allowance*)
Rupiah				
Pertanian dan forestry	8.886	6.212	9.156	6.898
Mining	4.211	4.211	9.262	9.262
Manufacturing	923.395	172.017	681.722	147.514
Electricity, gas and water	433	133	-	-
Construction	27.907	11.864	63.861	8.718
Trading, restaurant and hotel	603.106	357.195	756.454	382.138
Transportation, warehouses and communication	43.105	24.938	38.302	14.727
Business services	121.267	72.296	46.273	26.524
Social/public services	15.556	9.093	8.806	4.395
Others	737.737	403.966	671.249	324.429
	2.485.603	1.061.925	2.285.085	924.605
Foreign currencies				
Mining	162.803	81.401	359.278	-
Manufacturing	36.652	36.652	37.785	5.668
Electricity, gas and water	-	-	511.727	511.727
Construction	-	-	12.188	12.188
Trading, restaurant and hotel	-	-	1.423	1.423
Business services	401.835	203.379	43.858	43.858
	601.290	321.432	966.259	574.864
	3.086.893	1.383.357	3.251.344	1.499.469

*) Non-performing loans are loans classified in collectibility substandard, doubtful and loss in accordance with Bank Indonesia regulation No. 14/15/PBI/2012

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

k. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah ("NPL") konsolidasian per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung secara bruto masing-masing adalah 2,59% dan 2,81%, dan dihitung secara neto masing-masing adalah 1,50% dan 1,72%.

l. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Saldo awal	2.004.112	1.986.314
Reklasifikasi dari aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	20.803
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	791.539	1.780.886
Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan	63.963	123.143
Penghapusan selama tahun berjalan	(763.457)	(1.857.686)
Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual (Catatan 33)	(73.765)	(59.168)
Selisih akibat perbedaan kurs	40.693	9.820
Saldo akhir	2.063.085	2.004.112

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

k. Non-performing loans based on economic sector (continued)

The consolidated non-performing loans ("NPL") ratio as of December 31, 2018 and 2017, in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011, calculated at gross was 2.59% and 2.81% respectively, and calculated at net were 1.50% and 1.72%, respectively.

l. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Reclassified from assets of disposal group classified as held-for-sale
Provision during the year (Note 38)
Recovery of loans previously written-off
Write-off during the year
Interest income on individually impaired loans (Note 33)
Exchange rate differences
Ending balance

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31				
	2018		2017		
	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective	
Saldo awal	1.230.898	773.214	1.189.187	797.127	Beginning balance
Reklasifikasi dari aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	20.803	Reclassified from assets of disposal group classified as held-for-sale
Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukan	-	63.963	-	123.143	Recovery of loans previously written-off
Penyisihan selama tahun berjalan	429.270	362.269	1.306.666	474.220	Provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(309.187)	(454.270)	(1.214.935)	(642.751)	Write-off during the year
Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual	(73.765)	-	(59.168)	-	Interest income on individually impaired loans
Selisih akibat perbedaan kurs	37.008	3.685	9.148	672	Exchange rate differences
Saldo akhir	1.314.224	748.861	1.230.898	773.214	Ending balance

Nilai kotor/Gross amount

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
	Kredit yang diberikan yang dinilai secara individu	2.689.017	
Kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif	119.283.853	110.800.520	Collectively assessed loans
	121.972.870	113.813.563	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

I. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Jumlah penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah masing-masing sebesar Rp2.790.500 dan Rp2.779.977 pada 31 Desember 2018 dan 2017. Rasio pemenuhan penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk untuk kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar 73,93% dan 72,09%,

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Piutang pembiayaan konsumen entitas anak

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	13.779.560	14.237.020
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.402.950)	(2.614.730)
	11.376.610	11.622.290
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(214.691)	(133.639)
	11.161.919	11.488.651

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor roda empat dan dua kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

Sebagai jaminan atas piutang yang diberikan, entitas anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai.

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

I. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for uncollectible assets required for loans which is in accordance with Bank Indonesia regulation for Capital Adequacy Ratio ("CAR") computation amounted to Rp2,790,500 and Rp2,779,977 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Adequacy ratio for allowance for uncollectible assets on loans which is required by Bank Indonesia regulation as of December 31, 2018 and 2017 amounted to 73.93% and 72.09%, respectively.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

a. The subsidiaries' consumer financing receivables

	Rupiah
	Third parties
	Consumer financing
	receivables - gross
	Less:
	Unearned
	consumer financing
	receivables
	Less:
	Allowance for impairment
	losses

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities for four-wheeled and two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

The receivables are secured by fiduciary transfers of vehicles whereby the subsidiaries receive the Motor Vehicle Ownership Certificates ("BPKB").

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen entitas anak (lanjutan)

Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank pihak ketiga sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dengan pembagian risiko tidak tertagihnya piutang (*without recourse*) per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar RpNihil.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp4.445.405 dan Rp3.232.155 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima entitas anak (Catatan 23) dan masing-masing sebesar Rp3.234.069 dan Rp3.592.892 sebagai jaminan atas utang obligasi dan *Medium-term Notes* (Catatan 22).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

b. Berdasarkan kolektibilitas

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Klasifikasi		
Lancar	9.634.129	9.745.723
Dalam perhatian khusus	1.512.693	1.720.639
Kurang lancar	61.620	37.881
Diragukan	90.363	59.064
Macet	77.805	58.983
	11.376.610	11.622.290

c. Menurut sisa umur jatuh tempo

	31 Desember/December 31			
	2018		2017	
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ <i>Based on loan period</i>	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ <i>Based on remaining period until maturity</i>	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ <i>Based on loan period</i>	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ <i>Based on remaining period until maturity</i>
Rupiah				
< = 1 tahun	333.768	1.283.290	242.307	1.159.505
> 1 - 2 tahun	1.634.305	4.254.153	1.549.478	2.949.834
> 2 - 5 tahun	9.281.344	5.800.374	9.462.742	7.448.510
> 5 tahun	127.193	38.793	367.763	64.441
	11.376.610	11.376.610	11.622.290	11.622.290

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. The subsidiaries' consumer financing receivables (continued)

The part of financing which was financed by third party banks related to joint financing without recourse basis as of December 31, 2018 and 2017 amounted to RpNil.

As of December 31, 2018 and 2017 consumer financing receivables amounting to Rp4,445,405 and Rp3,232,155, respectively, were pledged as collateral to the subsidiaries' borrowings (Note 23) and Rp3,234,069 and Rp3,592,892, respectively, to the subsidiary's bonds and *Medium-term Notes* issued (Note 22).

Information on maturities is disclosed in Note 54.

b. By Collectibility

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Classification		
Lancar	9.634.129	9.745.723
Dalam perhatian khusus	1.512.693	1.720.639
Kurang lancar	61.620	37.881
Diragukan	90.363	59.064
Macet	77.805	58.983
	11.376.610	11.622.290

c. By Maturity

	31 Desember/December 31			
	2018		2017	
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ <i>Based on loan period</i>	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ <i>Based on remaining period until maturity</i>	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ <i>Based on loan period</i>	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ <i>Based on remaining period until maturity</i>
Rupiah				
< = 1 year	333.768	1.283.290	242.307	1.159.505
> 1 - 2 years	1.634.305	4.254.153	1.549.478	2.949.834
> 2 - 5 years	9.281.344	5.800.374	9.462.742	7.448.510
> 5 years	127.193	38.793	367.763	64.441
	11.376.610	11.376.610	11.622.290	11.622.290

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**d. Tingkat bunga**

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2018	2017
Rupiah		
PT Maybank Indonesia Finance Mobil	11,15%	12,65%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Motor	33,83%	39,95%

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2018	2017
Saldo awal	133.639	13.827
Reklasifikasi dari aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	164.991
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	503.750	361.372
Penghapusan selama tahun berjalan	(422.698)	(406.551)
Saldo akhir	214.691	133.639

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**d. Interest rate**

The average interest rates per annum charged to debtors are as follows:

Rupiah
PT Maybank Indonesia Finance Car
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Motorcycle

e. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses were as follows:

Beginning balance
Reclassified from assets of disposal classified as held-for-sale
Provision during the year (Note 38)
Write-off during period the year
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**a. Tagihan akseptasi****(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi**

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
Pihak ketiga		
Bank lain	18.320	15.875
Nasabah	768.533	595.464
	786.853	611.339
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Bank lain	8.794	18.212
Nasabah	2.018.083	2.117.581
	2.026.877	2.135.793
Jumlah	2.813.730	2.747.132

(ii) Berdasarkan kolektibilitas

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Klasifikasi		
Lancar	2.738.966	2.747.132
Dalam perhatian khusus	74.764	-
Jumlah	2.813.730	2.747.132

(iii) Berdasarkan jatuh tempo

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
< = 1 bulan	132.575	101.117
> 1 bulan - 3 bulan	346.786	157.527
> 3 bulan - 6 bulan	285.146	352.695
> 6 bulan - 12 bulan	3.856	-
> 1 tahun	18.490	-
	786.853	611.339
Mata uang asing		
< = 1 bulan	512.768	430.841
> 1 bulan - 3 bulan	711.280	952.196
> 3 bulan - 6 bulan	688.281	671.673
> 6 bulan - 12 bulan	35.918	61.878
> 1 tahun	78.630	19.205
	2.026.877	2.135.793
Jumlah	2.813.730	2.747.132

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE**a. Acceptances receivable****(i) By counterparty, currency and related party**

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
Third parties		
Other banks	18.320	15.875
Debtors	768.533	595.464
	786.853	611.339
Foreign currencies		
Third parties		
Other banks	8.794	18.212
Debtors	2.018.083	2.117.581
	2.026.877	2.135.793
Total	2.813.730	2.747.132

(ii) By collectibility

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Classification		
Current	2.738.966	2.747.132
Special mention	74.764	-
Total	2.813.730	2.747.132

(iii) By maturity

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
< = 1 month	132.575	101.117
> 1 month - 3 months	346.786	157.527
> 3 months - 6 months	285.146	352.695
> 6 months - 12 months	3.856	-
> 1 years	18.490	-
	786.853	611.339
Foreign currencies		
< = 1 month	512.768	430.841
1 month - 3 months	711.280	952.196
3 months - 6 months	688.281	671.673
6 months - 12 months	35.918	61.878
> 1 year	78.630	19.205
	2.026.877	2.135.793
Total	2.813.730	2.747.132

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

b. Liabilitas akseptasi

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
Pihak ketiga		
Bank lain	533.181	490.226
Nasabah	18.821	15.875
	552.002	506.101
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Bank lain	159.059	271
Pihak ketiga		
Bank lain	727.983	1.143.980
Nasabah	8.794	18.212
	736.777	1.162.192
	895.836	1.162.463
	1.447.838	1.668.564

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

b. Acceptances payable

Rupiah
Third parties
Other banks
Debtors
Foreign currencies
Related parties (Note 44)
Other banks
Third parties
Other banks
Debtors

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Biaya perolehan/nilai perolehan kembali			At cost/revalued amount
Kepemilikan langsung:			Direct ownership:
Tanah	2.263.618	1.906.404	Land
Bangunan, termasuk renovasi	608.247	562.200	Buildings, including
Peralatan kantor	1.417.731	1.420.123	leasehold improvements
Instalasi	457.356	437.251	Office equipment
Kendaraan bermotor	105.951	100.072	Installations
	4.852.903	4.426.050	Vehicles
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:			Direct ownership:
Bangunan, termasuk renovasi	360.939	322.452	Buildings, including
Peralatan kantor	1.093.258	1.022.900	leasehold improvements
Instalasi	398.994	383.549	Office equipment
Kendaraan bermotor	73.118	65.801	Installations
	1.926.309	1.794.702	Vehicles
Nilai buku neto	2.926.594	2.631.348	Net book value

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi aset tetap dan akumulasi penyusutan konsolidasian adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS (continued)

Movements of consolidated fixed assets and accumulated depreciation are as follows:

31 Desember/December 31, 2018						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjabaran Kurs/ Reklasifikasi/ Foreign currency translation/ Reclassification	Selisih penilaian kembali aktiva tetap khusus tanah/ Revaluation surplus in fixed asset for land	31 Desember/ December
Biaya perolehan/ Nilai penilaian kembali						
Kepemilikan langsung:						
Tanah	1.906.404	5.428	805	-	352.591	2.263.618
Bangunan, termasuk renovasi	562.200	48.021	1.413	(561)	-	608.247
Peralatan kantor	1.420.123	63.845	65.909	(128)	-	1.417.731
Instalasi	437.251	34.181	14.616	540	-	457.356
Kendaraan bermotor	100.072	15.974	10.063	(32)	-	105.951
	4.426.050	167.249	92.806	(181)	352.591	4.852.903
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung:						
Bangunan, termasuk renovasi	322.452	39.390	903	-	-	360.939
Peralatan kantor	1.022.900	122.767	52.285	(124)	-	1.093.258
Instalasi	383.549	28.767	13.293	(29)	-	398.994
Kendaraan bermotor	65.801	15.394	8.044	(33)	-	73.118
	1.794.702	206.318	74.525	(186)	-	1.926.309
Nilai buku neto	2.631.348					2.926.594

31 Desember/December 31, 2017						
	1 Januari/ January	Reklasifikasi dari aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual/ Reclassified from assets of disposal group classified as held-for-sale	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjabaran kurs/ Reklasifikasi/ Foreign currency translation/ Reclassifications	31 Desember/ December
Biaya perolehan/ Nilai penilaian kembali						
Kepemilikan langsung:						
Tanah	1.903.392	798	2.214	-	-	1.906.404
Bangunan, termasuk renovasi	500.871	71.576	17.362	27.609	-	562.200
Peralatan kantor	1.026.305	199.513	217.473	23.195	27	1.420.123
Instalasi	423.289	11.899	10.415	8.396	44	437.251
Kendaraan bermotor	52.041	49.571	11.461	13.070	69	100.072
	3.905.898	333.357	258.925	72.270	140	4.426.050
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung:						
Bangunan, termasuk renovasi	230.827	59.770	32.663	808	-	322.452
Peralatan kantor	759.498	159.851	126.017	22.679	213	1.022.900
Instalasi	345.545	11.074	35.014	8.114	30	383.549
Kendaraan bermotor	24.946	31.648	17.648	8.507	66	65.801
	1.360.816	262.343	211.342	40.108	309	1.794.702
Nilai buku neto	2.545.082					2.631.348

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp206.318 dan Rp211.342.

The depreciation expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp206,318 and Rp211,342, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap di atas termasuk penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Nilai buku	2.831	5.337
Harga jual	5.715	8.256
Laba penjualan aset tetap	2.884	2.919

Pada tahun 2016, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap berupa tanah yang berada di Indonesia. Berdasarkan laporan dari penilai independen dari KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan pada 24 Maret 2016, metode yang digunakan dalam penilaian kembali aset tetap adalah metode pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian. Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp1.501.675 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas sebagai surplus revaluasi aset tetap dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tahun 2018, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap berupa tanah yang berada di Indonesia. Berdasarkan laporan dari penilai independen dari KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan pada 21 Desember 2018, metode yang digunakan dalam penilaian kembali aset tetap adalah metode pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

15. FIXED ASSETS (continued)

The above deductions in fixed assets include sale of assets with details as follows:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Book value	2.831	5.337
Selling price	5.715	8.256
Gains from sale of fixed assets	2.884	2.919

In 2016, Bank performed fixed assets revaluation on land located in Indonesia. Based on report independent appraisal which was performed by independent appraisal KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan dated March 24, 2016, the methods used are market approach and income approach. Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraisal Standards, based on references from recent market transactions and performed under common equipments and using appraisal approach. In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The revaluation of land resulting increase in carrying amount amounted to Rp1,501,675 and recognized as part of equity as fixed assets revaluation surplus and reported to other comprehensive income.

In 2018, Bank performed fixed assets revaluation on land located in Indonesia. Based on independent appraisal report which was performed by independent appraiser KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan dated December 21, 2018, the methods used are market approach and income approach. Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraisal Standards, based on references from recent market transactions and performed under common requirements and using appraisal approach.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp352.591 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas sebagai surplus revaluasi aset tetap dan penghasilan komprehensif lain.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara tanah berdasarkan model revaluasi dan model biaya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Desember/December 31				Land
	2018		2017		
	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation Model	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Tanah	409.352	2.263.618	404.729	1.906.404	

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

- (i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik valuasi dimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik valuasi dimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

15. FIXED ASSETS (continued)

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The revaluation of land resulted in increase of carrying amount amounted to Rp352,591 which was recognized as part of equity as fixed assets revaluation surplus and other comprehensive income.

The following table presents the comparison between land based on revaluation model and cost model as of December 31, 2018 and 2017:

The table below shows the non-financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of non-financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2: Valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

	31 Desember/December 31, 2018				Land
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tanah	-	2.263.618	-	2.263.618	

	31 Desember/December 31, 2017				Land
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tanah	-	1.906.404	-	1.906.404	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Bank dan entitas anak memiliki sejumlah bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai 2049 yang tersebar di seluruh Indonesia di mana cabang Bank berada. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Aset tetap Bank, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada perusahaan asuransi pihak terkait Bank yaitu PT Asuransi Asoka Mas, dan perusahaan-perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Lippo General Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.894.460 dan USD12.735.217 (31 Desember 2017: Rp1.660.772 dan USD26.735.700). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp1.279.629 dan Rp1.212.695 (tidak diaudit).

16. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan goodwill.

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Perangkat lunak - neto	179.213	228.472
Goodwill	7.128	7.128
	186.341	235.600

15. FIXED ASSETS (continued)

Level 2 fair value of land is calculated using the comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

The Bank and subsidiaries owned numbers of parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") that will expire between 2019 and 2049 which are spread all over Indonesia where Bank's branches are located. Management believes that the land rights can be extended.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank.

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets of the Bank, except land, were insured against risk of fire and theft with the Bank's related party insurance company which is PT Asuransi Asoka Mas, and the Bank's third parties insurance companies which are PT Sampo Insurance Indonesia and PT Lippo General Insurance with the insured amount of Rp1,894,460 and USD12,735,217 (December 31, 2017: Rp1,660,772 and USD26,735,700). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2018 and 2017, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to, Rp1,279,629 and Rp1,212,695 (unaudited), respectively.

16. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

Computer software - net
Goodwill

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)**a. Perangkat lunak**

31 Desember/December 31, 2018

	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Disposals	Penghapus buku/ Write off	Koreksi translasi/ Translation adjustment	31 Desember/ December	
Perangkat lunak							Computer software
Biaya perolehan	774.819	29.655	(234)	(936)	(626)	802.678	At cost
Akumulasi amortisasi	(546.347)	(77.977)	63	321	475	(623.465)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	<u>228.472</u>					<u>179.213</u>	Net book value

31 Desember/December 31, 2017

	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Reklarifikasi/ Reclassification	Koreksi translasi/ Translation adjustment	31 Desember/ December	
Perangkat lunak						Computer software
Biaya perolehan	716.293	66.042	(8.753)	1.237	774.819	At cost
Akumulasi amortisasi	(466.394)	(83.289)	4.636	(1.300)	(546.347)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	<u>249.899</u>				<u>228.472</u>	Net book value

b. Goodwill

Goodwill timbul dari akumulasi pembelian 50,03% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh entitas anak PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Catatan 1b).

Goodwill sejumlah Rp7.128 merupakan hasil bersih akumulasi amortisasi goodwill yang telah dihentikan per tanggal 1 Januari 2011 sesuai dengan Ketentuan Transisi PSAK 22: Kombinasi Bisnis.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud yang dimiliki Bank.

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)**a. Computer software**

31 Desember/December 31, 2018

	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Disposals	Penghapus buku/ Write off	Koreksi translasi/ Translation adjustment	31 Desember/ December	
Perangkat lunak							Computer software
Biaya perolehan	774.819	29.655	(234)	(936)	(626)	802.678	At cost
Akumulasi amortisasi	(546.347)	(77.977)	63	321	475	(623.465)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	<u>228.472</u>					<u>179.213</u>	Net book value

31 Desember/December 31, 2017

	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Reklarifikasi/ Reclassification	Koreksi translasi/ Translation adjustment	31 Desember/ December	
Perangkat lunak						Computer software
Biaya perolehan	716.293	66.042	(8.753)	1.237	774.819	At cost
Akumulasi amortisasi	(466.394)	(83.289)	4.636	(1.300)	(546.347)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	<u>249.899</u>				<u>228.472</u>	Net book value

b. Goodwill

Goodwill arose from the accumulated purchase of 50.03% of the issued shares of the subsidiary PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Note 1b).

Goodwill amounting to Rp7,128 resulted from the net accumulated amortization of goodwill which has been ceased as of January 1, 2011 in accordance to the Transition Rule SFAS 22: Business Combinations.

Management believes that there were no indications of impairment in the value of intangible assets which are owned by the Bank.

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

31 Desember/December 31

	2018	2017	
Tagihan lainnya - neto	1.634.827	1.779.353	Other receivables - net
Piutang bunga - neto	994.611	866.734	Interests receivable - net
Agunan yang diambil alih - neto	414.959	406.829	Foreclosed assets - net
Beban dibayar di muka	342.496	381.709	Prepayments
Beban ditangguhkan kredit karyawan	220.327	214.606	Deferred expense on employee loan
Uang muka pembelian software komputer	88.616	51.368	Advance payment for purchasing computer software
Tagihan card center dan Mastercard	86.169	44.122	Card center receivables and Mastercard
Setoran jaminan	77.416	72.452	Guarantee deposits
Uang muka untuk renovasi dan perbaikan gedung	68.328	38.434	Advances for building renovations and repairs
Properti terbengkalai - neto	24.402	24.090	Abandoned properties - net
Uang muka dan insentif dealer	17.634	18.274	Dealer advances and incentives
Keanggotaan golf	13.390	12.341	Golf membership
Bea materai	8.370	8.945	Custom fees
Lain-lain - neto	204.296	214.454	Others - net
	<u>4.195.841</u>	<u>4.133.711</u>	

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dengan pihak berelasi yang berasal dari tagihan lainnya - neto dan lain-lain - neto adalah masing-masing sebesar Rp29.611 dan Rp30.398 (Catatan 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Tagihan lainnya neto termasuk pembayaran atas pemeriksaan pajak (Catatan 24).

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Beban dibayar di muka terutama terdiri dari biaya sewa dibayar di muka.

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha bank yang lazim.

Lain-lain - neto terutama terdiri dari tagihan transaksi perbankan.

Cadangan kerugian untuk properti terbengkalai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp1.968.

Perubahan cadangan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Saldo awal	39.559	31.884	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 39)	7.437	9.363	Provision during the year (Note 39)
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.275)	(1.688)	Write-off during the year
Saldo akhir	44.721	39.559	Ending balance

Perubahan cadangan kerugian untuk aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Saldo awal	1	120	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 39)	(1)	(119)	Reversal during the year (Note 39)
Saldo akhir	-	1	Ending balance

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, prepayments and other assets with related parties which is derived from other receivables - net and others - net is amounted to Rp29,611 and Rp30,398, respectively (Note 44).

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Other receivables - net including payment of tax audit (Note 24).

Foreclosed assets are mainly comprised of land and building.

Prepayments are mainly comprised of prepaid rental fees.

Abandoned properties are fixed assets held by the Bank but not used for its customary banking business.

Others - net are mainly comprised of receivables in relation to banking transactions.

Allowance for possible losses on abandoned properties for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,968.

The changes in the allowance for possible losses on foreclosed assets are as follows:

The changes in the allowance for possible losses on other assets were as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Saldo awal	55.142	64.954
Reklasifikasi dari aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	1.947
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 38)	2.312	(1.812)
Penghapusan selama tahun berjalan	(114)	(15.833)
Selisih akibat perbedaan kurs	(8.202)	5.886
Saldo akhir	49.138	55.142

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian dan cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

18. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
Utang dealer	131.670	298.315
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan travel cheque	124.397	95.863
Titipan asuransi konsumen	121.504	100.585
Titipan konsumen	27.624	39.593
Deposito yang telah jatuh tempo	3.892	4.671
Transfer, inkaso dan kliring	1.920	1.998
Liabilitas perbankan lainnya	308.225	532.460
	719.232	1.073.485
Mata uang asing		
Transfer, inkaso dan kliring	4.613	12.274
Deposito yang telah jatuh tempo	3.249	2.872
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan travel cheque	533	503
Liabilitas perbankan lainnya	131.655	87.105
	140.050	102.754
859.282	1.176.239	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdapat transaksi dengan pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp23 dan RpNihil.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

Beginning balance
Reclassified from assets of disposal group classified as held-for-sale
Provision/(reversal) during the year (Note 38)
Write-off during the year
Exchange rate differences
Ending balance

Management believes that the allowance for possible losses and the allowance for impairment losses are adequate.

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Rupiah
Payables to dealers
Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions
Insurance advances from customers
Consumers' advances
Unclaimed matured deposits
Transfers, cheques for collection and clearing
Other banking liabilities
Foreign currencies
Transfer, cheques for collection and clearing
Unclaimed matured deposits
Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions
Other banking liabilities

As of December 31, 2018 and 2017, there were transactions with related parties amounted to Rp23 and RpNil.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Utang *dealer* merupakan utang sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor oleh entitas anak untuk pembiayaan konsumen.

Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan *travel cheque* terutama terdiri dari liabilitas kepada *merchant* kartu kredit yang belum diselesaikan dan *travel cheque* yang masih beredar.

Titipan asuransi konsumen merupakan titipan premi asuransi dari konsumen entitas anak untuk dibayarkan ke perusahaan asuransi sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen.

Titipan konsumen merupakan utang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang diambil alih yang belum diselesaikan.

Liabilitas perbankan lainnya terutama terdiri dari transaksi pembelian aset tetap yang masih dalam proses dan transaksi ATM Bersama (termasuk ATM Prima) yang masih dalam proses penyelesaian.

19. SIMPANAN NASABAH

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Giro	132.947	120.284
Tabungan	27.048	23.364
Deposito berjangka	76.419	63.184
	236.414	206.832
Pihak ketiga		
Giro	24.460.544	23.594.486
Tabungan	19.867.767	24.796.388
Deposito berjangka	72.247.663	72.693.854
	116.575.974	121.084.728
	116.812.388	121.291.560

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

Payables to dealers are in connection with purchases of vehicles by the subsidiaries for consumer financing.

Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions mainly consist of payables to credit card merchants and outstanding travel cheques.

Insurance advances from customers represent insurance premium received from subsidiaries' customers to be paid to insurance companies in relation to consumer financing transactions.

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of foreclosed assets that have not been settled.

Other banking liabilities mainly consist of fixed assets purchase transactions, which are still in process and ATM Bersama transaction (including ATM Prima) which are also in the settlement process.

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Related parties (Note 44)
Demand deposits
Savings deposits
Time deposits

Third parties
Demand deposits
Savings deposits
Time deposits

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**a. Giro**

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak berelasi		
Rupiah	119.348	116.992
Mata uang asing	13.599	3.292
	132.947	120.284
Pihak ketiga		
Rupiah	16.705.548	16.897.202
Mata uang asing	7.754.996	6.697.284
	24.460.544	23.594.486
	24.593.491	23.714.770

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Rupiah	3,09%	3,19%
Mata uang asing	0,90%	0,66%

Pada 31 Desember 2018, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp182.525 dan Rp25.583 (31 Desember 2017: Rp209.468 dan Rp16.148) dan giro *Mudharabah* masing-masing sebesar Rp2.727.471 dan Rp1.283.547 (31 Desember 2017: Rp1.280.997 dan Rp1.355.069).

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2018 dan 2017.

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**a. Demand deposits**

Related parties
Rupiah
Foreign currencies

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

Average interest rates per annum:

As of December 31, 2018, total *Wadiah* demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp182,525 and Rp25,583 (December 31, 2017: Rp209,468 and Rp16,148) and for *Mudharabah* demand deposit amounted to Rp2,727,471 and Rp1,283,547 (December 31, 2017: Rp1,280,997 and Rp1,355,069), respectively.

There were no demand deposits which were blocked or under lien as of December 31, 2018, and 2017.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)****b. Tabungan****b. Savings deposits**

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi

(i) *By currency and related party*

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	22.194	18.609	Rupiah
Mata uang asing	4.854	4.755	Foreign currencies
	27.048	23.364	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	15.928.219	20.723.102	Rupiah
Mata uang asing	3.939.548	4.073.286	Foreign currencies
	19.867.767	24.796.388	
	19.894.815	24.819.752	

(ii) Berdasarkan jenis

(ii) *By type*

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Pendidikan	869.456	868.398	Education
Syariah	1.842.967	1.753.975	Sharia
Lain-lain	13.237.990	18.119.338	Others
	15.950.413	20.741.711	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pendidikan	2.628	3.751	Education
Syariah	24.121	5.090	Sharia
Lain-lain	3.917.653	4.069.200	Others
	3.944.402	4.078.041	
	19.894.815	24.819.752	

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

(iii) *Average interest rates per annum:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Rupiah	2,19%	2,56%	Rupiah
Mata uang asing	0,61%	0,55%	Foreign currencies

Pada 31 Desember 2018, jumlah tabungan *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp1.817.024 dan Rp24.121 (31 Desember 2017: Rp1.730.256 dan Rp5.090). Sedangkan tabungan *Wadiah* per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp25.943 dan Rp23.719.

As of December 31, 2018, total *Mudharabah* savings deposits, managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp 1,817,024 and Rp24,121 (December 31, 2017: Rp1,730,256 and Rp5,090), respectively. As of December 31, 2018 and 2017, *Wadiah* savings deposit amounted to Rp25,943 and Rp23,719, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**c. Deposito berjangka**

- (i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak berelasi		
Rupiah	74.983	62.809
Mata uang asing	1.436	375
	76.419	63.184
Pihak ketiga		
Rupiah	59.619.856	57.976.671
Mata uang asing	12.627.807	14.717.183
	72.247.663	72.693.854
	72.324.082	72.757.038

Related parties
Rupiah
Foreign currencies

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

- (ii) Berdasarkan periode deposito berjangka:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
≤ 1 bulan	21.505.808	22.123.645
> 1 bulan - 3 bulan	20.541.398	17.984.193
> 3 bulan - 6 bulan	12.693.963	11.288.798
> 6 bulan - 12 bulan	4.929.230	6.610.569
> 12 bulan	24.440	32.275
	59.694.839	58.039.480
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	3.321.032	3.742.187
> 1 bulan - 3 bulan	4.547.695	4.229.123
> 3 bulan - 6 bulan	2.566.756	4.160.580
> 6 bulan - 12 bulan	2.192.145	2.547.523
> 12 bulan	1.615	38.145
	12.629.243	14.717.558
	72.324.082	72.757.038

Rupiah
≤ 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months
> 12 months

Foreign currencies
≤ 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months
> 12 months

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**c. Deposito berjangka (lanjutan)**

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
≤ 1 bulan	28.775.429	29.580.801
> 1 bulan - 3 bulan	19.218.881	18.080.613
> 3 bulan - 6 bulan	8.703.075	6.660.396
> 6 bulan - 12 bulan	2.981.973	3.705.902
> 12 bulan	15.481	11.768
	<u>59.694.839</u>	<u>58.039.480</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	5.108.945	5.271.608
> 1 bulan - 3 bulan	4.866.823	5.110.892
> 3 bulan - 6 bulan	1.755.294	2.976.207
> 6 bulan - 12 bulan	898.181	1.342.982
> 12 bulan	-	15.869
	<u>12.629.243</u>	<u>14.717.558</u>
	72.324.082	72.757.038

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Rupiah		
≤ 1 bulan	5,67%	5,20%
> 1 bulan - 3 bulan	6,45%	5,77%
> 3 bulan - 6 bulan	6,44%	6,14%
> 6 bulan - 12 bulan	5,68%	6,01%
> 12 bulan	5,57%	5,85%
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	0,83%	0,61%
> 1 bulan - 3 bulan	1,24%	0,77%
> 3 bulan - 6 bulan	1,25%	0,96%
> 6 bulan - 12 bulan	1,05%	0,97%
> 12 bulan	2,25%	1,63%

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp9.724.467 (31 Desember 2017: Rp8.013.043).

Pada 31 Desember 2018, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank dalam Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar Rp15.373.323 dan Rp1.815.535 (31 Desember 2017: Rp10.639.360 dan Rp1.395.421).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**c. Time deposits (continued)**

(iii) Based on remaining period until maturity:

	Rupiah
≤ 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 6 months	
> 6 months - 12 months	
> 12 months	
	Foreign currencies
≤ 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 6 months	
> 6 months - 12 months	
> 12 months	

(iv) Average interest rates per annum:

	Rupiah
≤ 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 6 months	
> 6 months - 12 months	
> 12 months	
	Foreign currencies
≤ 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 6 months	
> 6 months - 12 months	
> 12 months	

Total time deposits which are blocked or under lien as of December 31, 2018 amounted to Rp9,724,467 (December 31, 2017: Rp8,013,043).

As of December 31, 2018, total *Mudharabah* time deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp15,373,323 and Rp1,815,535 (December 31, 2017: Rp10,639,360 and Rp1,395,421), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN**20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Giro	677.466	816.045	Demand deposits
Pihak ketiga			Third parties
Giro	954.938	1.316.413	Demand deposits
Tabungan	6.932	11.058	Savings deposits
Deposito berjangka	656.454	733.707	Time deposits
Sertifikat deposito	342.132	384.150	Certificate of deposits
Call money	1.580.000	600.000	Call money
	3.540.456	3.045.328	
	4.217.922	3.861.373	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

a. Giro dari bank lain**a. Demand deposits from other banks**

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	224.554	534.920	Rupiah
Mata uang asing	452.912	281.125	Foreign currencies
	677.466	816.045	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	938.763	1.266.816	Rupiah
Mata uang asing	16.175	49.597	Foreign currencies
	954.938	1.316.413	
	1.632.404	2.132.458	

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp15.486 dan RpNihil (31 Desember 2017: Rp6.879 dan RpNihil) dan giro *Mudharabah* untuk Rupiah dan mata asing adalah Rp384 dan Rp8.733 (31 Desember 2017: RpNihil dan RpNihil).

As of December 31, 2018, total *Wadiah* demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp15,486 and RpNil (December 31, 2017: Rp6,879 and RpNil) and for *Mudharabah* demand deposit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp384 and Rp8,733 (December 31, 2017: RpNil and RpNil), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**a. Giro dari bank lain (lanjutan)**

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Rupiah	2,04%	2,18%
Mata uang asing	0,45%	0,45%

Tidak ada saldo giro dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2018 dan 2017.

b. Tabungan dari bank lain

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak ketiga		
Rupiah	6.932	11.058

(ii) Berdasarkan jenis

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
Lainnya	6.932	11.058

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Rupiah	3,83%	4,22%

c. Deposito berjangka dari bank lain

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak ketiga		
Rupiah	329.275	733.707
Mata uang asing	327.179	-
	656.454	733.707

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)**a. Demand deposits from other banks (continued)**

Average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Rupiah	2,18%	2,04%
Foreign currencies	0,45%	0,45%

There were no demand deposits from other banks which were blocked or held under lien as of December 31, 2018 and 2017.

b. Saving deposits from other banks

(i) By currency and related party

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Third parties		
Rupiah	11.058	6.932

(ii) By type

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
Others	11.058	6.932

(iii) Average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Rupiah	4,22%	3,83%

c. Time deposits from other banks

(i) By currency and related party

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Third parties		
Rupiah	733.707	329.275
Foreign currencies	-	327.179
	733.707	656.454

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**c. Deposito berjangka dari bank lain (lanjutan)**

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
≤ 1 bulan	179.000	518.907
> 1 bulan - 3 bulan	106.650	85.150
> 3 bulan - 6 bulan	27.500	127.500
> 6 bulan - 12 bulan	16.125	2.150
	<u>329.275</u>	<u>733.707</u>
Mata uang asing		
> 12 bulan	327.179	-
	<u>656.454</u>	<u>733.707</u>

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
≤ 1 bulan	187.500	527.407
> 1 bulan - 3 bulan	123.300	126.650
> 3 bulan - 6 bulan	13.350	77.700
> 6 bulan - 12 bulan	5.125	1.950
	<u>329.275</u>	<u>733.707</u>
Mata uang asing		
> 12 bulan	327.179	-
	<u>656.454</u>	<u>733.707</u>

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Rupiah		
≤ 1 bulan	6,21%	4,63%
> 1 bulan - 3 bulan	5,09%	4,98%
> 3 bulan - 6 bulan	5,50%	5,49%
> 6 bulan - 12 bulan	5,06%	5,60%
Mata uang asing		
> 12 bulan	3%	-

Tidak ada saldo deposito berjangka dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2018 dan 2017.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)**c. Time deposits from other banks (continued)**

(ii) Based on period of time deposits:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
≤ 1 month	179.000	518.907
> 1 month - 3 months	106.650	85.150
> 3 months - 6 months	27.500	127.500
> 6 months - 12 months	16.125	2.150
	<u>329.275</u>	<u>733.707</u>
Foreign currencies		
> 12 months	327.179	-
	<u>656.454</u>	<u>733.707</u>

(iii) Based on the remaining period until maturity:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
≤ 1 month	187.500	527.407
> 1 month - 3 months	123.300	126.650
> 3 months - 6 months	13.350	77.700
> 6 months - 12 months	5.125	1.950
	<u>329.275</u>	<u>733.707</u>
Foreign currencies		
> 12 months	327.179	-
	<u>656.454</u>	<u>733.707</u>

(iv) Average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Rupiah		
≤ 1 month	6,21%	4,63%
> 1 month - 3 months	5,09%	4,98%
> 3 months - 6 months	5,50%	5,49%
> 6 months - 12 months	5,06%	5,60%
Foreign currencies		
> 12 months	3%	-

There were no time deposits from other banks which are blocked or under lien as of December 31, 2018 and 2017.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**c. Deposito berjangka dari bank lain (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp163.000 dan Rp451.356.

d. Sertifikat Deposito

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak ketiga		
Rupiah	342.132	384.150

Third parties
Rupiah

(ii) Berdasarkan periode sertifikat deposito

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
> 6 bulan - 12 bulan	342.132	356.191
> 12 bulan	-	27.959
	342.132	384.150

Rupiah
> 6 month - 12 months
> 12 months

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
> 3 bulan - 6 bulan	-	290.076
> 6 bulan - 12 bulan	342.132	94.074
	342.132	384.150

Rupiah
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Rupiah		
> 6 bulan - 12 bulan	6,70%	7,36%
> 12 bulan	-	7,35%

Rupiah
> 6 months - 12 months
> 12 months

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)**c. Time deposits from other banks (continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, total *Mudharabah* time deposits managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp163,000 and Rp451,356, respectively.

d. Certificate of Deposits

(i) Based on currency and related party

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Third parties		
Rupiah	342.132	384.150

(ii) By period of certificate of deposits

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
> 6 bulan - 12 bulan	342.132	356.191
> 12 bulan	-	27.959
	342.132	384.150

(iii) Based on remaining period until maturity

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
> 3 bulan - 6 months	-	290.076
> 6 months - 12 months	342.132	94.074
	342.132	384.150

(iv) Average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Rupiah		
> 6 months - 12 months	6,70%	7,36%
> 12 months	-	7,35%

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)****e. Call money****e. Call money**

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi

(i) Based on currency and related party

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pihak ketiga Rupiah	1.580.000	600.000	Third parties Rupiah

(ii) Berdasarkan periode *call money*(ii) By period of *call money*

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	1.280.000	600.000	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	300.000	-	> 1 month - 3 months
	1.580.000	600.000	

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

(iii) Based on remaining period until maturity

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	1.580.000	600.000	≤ 1 month

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

(iv) Average interest rate per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	5,64%	4,57%	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	7,13%	-	> 1 month - 3 months

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

**21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED
AGREEMENTS**

31 Desember/December 31, 2017

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak ketiga/ Third parties Rupiah/ Rupiah</i>								
Bank Indonesia	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificates of Deposits	450.000	21 Desember/ December 21, 2017	5 Januari/ January 5, 2018	5,45%	445.921	(337)	445.584
Bank Indonesia	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificates of Deposits	150.000	21 Desember/ December 21, 2017	5 Januari/ January 5, 2018	5,45%	149.617	(113)	149.504
		600.000				595.538	(450)	595.088

Pada tanggal 31 Desember 2017 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2017, there were no transaction with related parties.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Nilai wajar dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada 31 Desember 2017 sebesar Rp595.668 dan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai bagian dari "Investasi Keuangan" (Catatan 9).

The fair value of securities sold under repurchased agreements as of December 31, 2017 amounted to Rp595,668 and presented in the Consolidated Statements of Financial Position as "Financial Investments" (Note 9).

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

22. SECURITIES ISSUED

a. Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi

a. By currency and related party

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	170.803	34.813	Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
Obligasi MIF Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	158.987	175.228	Bonds MIF Shelf Sukuk Mudharabah Bank Maybank Indonesia
Obligasi Berkelanjutan WOM	9.965	104.796	Shelf Bonds WOM
	363.755	338.837	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**a. Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi
(lanjutan)**

a. By currency and related party (continued)

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi MIF	3.904.496	4.242.158	Bonds MIF
Obligasi Berkelanjutan WOM	2.438.633	2.857.746	Shelf Bonds WOM
Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	1.681.483	795.658	Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	942.000	942.000	Shelf Sukuk <i>Mudharabah</i> Bank Maybank Indonesia
Medium-term notes	249.878	249.685	Medium-term notes
Call money > 90 hari	225.000	-	Call money > 90 days
	9.441.490	9.087.247	
	9.805.245	9.426.084	

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia**

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia

31 Desember/December 31, 2018							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Pihak berelasi (Catatan 44)						Rupiah Related parties (Note 44)	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017						Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017	
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2022	60	8,00%	85.000	Series A
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018						Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018	
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ March 15, 2023	60	7,15%	19.500	Series B
Obligasi berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III tahun 2018						Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018	
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2021	36	8,60%	67.000	Series B
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						171.500	Sub-total carrying amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(697)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						170.803	Sub-total carrying amount - Related parties

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

31 Desember/December 31, 2018							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							
Obligasi berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017						Third parties Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017	
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2022	60	8,00%	350.000	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2024	84	8,50%	300.000	Series B
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2027	120	8,65%	100.000	Series C
Obligasi berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018							Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ March 15, 2023	60	7,15%	626.000	
Obligasi berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018							Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	6 November November 6, 2019	370 hari/days	7,80%	235.000	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2021	36	8,60%	2.000	Series B
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2023	60	8,80%	75.000	Series C
Sub-jumlah nominal – Pihak ketiga						1.688.000	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(6.517)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						1.681.483	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						1.852.286	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

31 Desember/December 31, 2017							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)							Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017							Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2022	60	8,00%	35.000	Series A
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(187)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						34.813	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017							Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2022	60	8,00%	400.000	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2024	84	8,50%	300.000	Series B
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2027	120	8,65%	100.000	Series C
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						800.000	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(4.342)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						795.658	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						830.471	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap I Tahun 2017**

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A diterbitkan sebesar Rp435.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B diterbitkan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri C diterbitkan sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri B akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri C akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2027.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche I Year 2017**

On July 11, 2017, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A amounting to Rp435,000 bears fixed interest rate at 8.00% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series B amounting to Rp300,000 bears fixed interest rate at 8.50% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C amounting to Rp100,000 bears fixed interest rate at 8.65% per annum, with 10 (ten) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 11, 2017. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A will be made on July 11, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series B will be made on July 11, 2024. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C will be made on July 11, 2027.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap II Tahun 2018**

Pada tanggal 15 Maret 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 diterbitkan sebesar Rp645.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 15 Juni 2018. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 akan dilakukan pada tanggal 15 Maret 2023.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap III Tahun 2018**

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A diterbitkan sebesar Rp235.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri B diterbitkan sebesar Rp69.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,60% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri C diterbitkan sebesar Rp75.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche II Year 2018**

On March 15, 2018, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018 amounting to Rp645,500 bears fixed interest rate at 7.15% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on June 15, 2018. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018 will be made on March 15, 2023.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche III Year 2018**

On October 26, 2018, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A amounting to Rp235,000 bears fixed interest rate at 7.80% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series B amounting to Rp69,000 bears fixed interest rate at 8.60% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series C amounting to Rp75,000 bears fixed interest rate at 8.80% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap III Tahun 2018 (lanjutan)**

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 26 Januari 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A akan dilakukan pada tanggal 6 November 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 seri B akan dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2021. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 seri C akan dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2023.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

Obligasi-obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku);

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche III Year 2018 (continued)**

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has will be made on January 26, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A will be made on November 6, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series B will be made on October 26, 2021. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series C will be made on October 26, 2023.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

The bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

During the validity period of the bonds and prior to the redemption of all principal and interest of the bonds, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request or instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation);

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

(iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Bank mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan dana dari penerbitan obligasi ini digunakan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Bank, terutama dalam bentuk kredit yang difokuskan pada segmen UKM, Komersial, Konsumer dan Korporasi.

**c. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan Bank
Maybank Indonesia**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

(iv) *conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.*

One year after the allotment date, the Bank may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Bank has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

The fund received from the bonds issuance was used to increase earning assets to support business growth of the Bank, mainly in the form of loans focused on SME, Commercial, Consumer and Corporate segments.

**c. Shelf Sukuk *Mudharabah* Bank Maybank
Indonesia**

31 Desember/December 31, 2018

	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Indikatif bagi hasil per tahun/ Profit sharing indicative per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Pihak berelasi (Catatan 44)							Rupiah Related parties (Note 44)
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2020	36	7,85%	24.000	Shelf Sukuk <i>Mudharabah</i> II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017
Pihak ketiga							Third parties
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2019	36	8,25%	700.000	Shelf Sukuk <i>Mudharabah</i> I Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2020	36	7,85%	242.000	Shelf Sukuk <i>Mudharabah</i> II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017
Sub jumlah nilai tercatat - pihak ketiga						942.000	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						966.000	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**c. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan Bank
Maybank Indonesia (lanjutan)**

**c. Shelf Sukuk *Mudharabah* Bank Maybank
Indonesia (continued)**

31 Desember/December 31, 2017

	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Indikatif bagi hasil per tahun/ Profit sharing indicative per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Pihak berelasi (Catatan 44)							
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2020	36	7,85%	24.000	Rupiah Related parties (Note 44) Shelf Sukuk <i>Mudharabah</i> II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017
Pihak ketiga							
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2019	36	8,25%	700.000	Third parties Shelf Sukuk <i>Mudharabah</i> I Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2020	36	7,85%	242.000	Shelf Sukuk <i>Mudharabah</i> II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017
Sub jumlah nilai tercatat - pihak ketiga						942.000	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						966.000	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Bank
Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016**

Pada tanggal 10 Juni 2016, Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 ("Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II") sebesar Rp700.000 dengan nisbah pemegang Sukuk *Mudharabah* adalah sebesar 37,27% dengan indikatif bagi hasil setara 8,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pendapatan bagi hasil akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah*. Pembayaran pendapatan bagi hasil pertama Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II telah dilakukan pada tanggal 10 September 2016,

sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Sukuk *Mudharabah* akan dilakukan pada tanggal 10 Juni 2019 yang juga merupakan tanggal pembayaran kembali dana Sukuk *Mudharabah*.

**Shelf Sukuk *Mudharabah* I Bank Maybank
Indonesia Tranche II Year 2016**

On June 10, 2016, the Bank issued Shelf Sukuk *Mudharabah* II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 ("Shelf Sukuk *Mudharabah* I Tranche II") amounting to Rp700,000, customer's nisbah at 37.27% with profit sharing indicative equivalent at 8.25% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date. This Shelf Sukuk *Mudharabah* I Tranche II is listed at Indonesian Stock Exchange.

The profit sharing income is paid quarterly based on profit sharing income payment date of Sukuk *Mudharabah*. The first profit sharing income payment of Shelf Sukuk *Mudharabah* I Tranche II has been made on September 10, 2016,

while the last profit sharing income payment and due date of Shelf Sukuk *Mudharabah* I Tranche II will be made on June 10, 2019 which is also the repayment date of Sukuk *Mudharabah* principal.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**c. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan Bank
Maybank Indonesia (lanjutan)**

**Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Bank
Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017**

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 ("Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I") sebesar Rp266.000 dengan nisbah pemegang Sukuk *Mudharabah* adalah sebesar 43,17% dengan indikatif bagi hasil setara 7,85% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pendapatan bagi hasil akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah*. Pembayaran pendapatan bagi hasil pertama Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Sukuk *Mudharabah* akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2020 yang juga merupakan tanggal pembayaran kembali dana Sukuk *Mudharabah*.

Untuk Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA(sy)". Fitch juga memberikan peringkat yang sama di "AAA(idn)".

Sukuk *Mudharabah* tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**c. Shelf Sukuk *Mudharabah* Bank Maybank
Indonesia (continued)**

**Shelf Sukuk *Mudharabah* II Bank Maybank
Indonesia Tranche I Year 2017**

On July 11, 2017, the Bank issued Shelf Sukuk *Mudharabah* II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 ("Shelf Sukuk *Mudharabah* II Tranche I") amounting to Rp266,000, customer's nisbah at 43.17% with profit sharing indicative equivalent at 7.85% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date. This Shelf Sukuk *Mudharabah* II Tranche I is listed at Indonesian Stock Exchange.

The profit sharing income is paid quarterly based on profit sharing income payment date of Sukuk *Mudharabah*. The first profit sharing income payment of Shelf Sukuk *Mudharabah* II Tranche I has been made on October 11, 2017, while the last profit sharing income payment and due date of Shelf Sukuk *Mudharabah* II Tranche I will be made on July 11, 2020 which is also the repayment date of Sukuk *Mudharabah* principal.

Sukuk *Mudharabah* is rated as "idAAA(sy)" by Pefindo. Same rating is also assigned by Fitch, at "AAA(idn)".

Sukuk *Mudharabah* are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**c. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan Bank
Maybank Indonesia (lanjutan)**

**Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Bank
Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017**

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk *Mudharabah* dan sebelum dilunasinya dana Sukuk *Mudharabah* dan pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah*, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) menggunakan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Satu tahun setelah tanggal peninjauan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh Sukuk *Mudharabah* sebelum tanggal pembayaran kembali dana Sukuk *Mudharabah*. Bank mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) dengan tujuan sebagai pelunasan Sukuk *Mudharabah* atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan dana dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* ini digunakan untuk mendukung pertumbuhan bisnis Unit Usaha Syariah Bank terutama untuk penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**c. Shelf Sukuk *Mudharabah* Bank Maybank
Indonesia (continued)**

**Shelf Sukuk *Mudharabah* II Bank Maybank
Indonesia Tranche I Year 2017**

During the validity period of Sukuk Mudharabah and prior to the redemption of all principal and profit sharing income of Sukuk Mudharabah, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request or instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

One year after the allotment date, the Bank may repurchase (buy back) Sukuk Mudharabah partially or fully prior to repayment date of Sukuk Mudharabah principal. The Bank has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the Sukuk Mudharabah redemption or to be subsequently sold at market price by following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

The fund received from Sukuk Mudharabah issuance will be used to support the sharia business growth of the Bank, mainly in the form of financing in accordance with sharia principles.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Obligasi Berkelanjutan WOM

d. Shelf Bonds WOM

31 Desember/December 31, 2018							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (catatan 44)							Related parties (notes 44)
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year 2018
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	30 Desember/ December 30, 2019	370 hari/days	9,25%	10.000	Seri A
Dikurangi : Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(35)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						9.965	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016							Shelf Bonds II WOM Finance Tranche I Year 2016
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	24 Juni/ June 24, 2019	36	9,50%	223.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017							Shelf Bonds II WOM Finance Tranche II Year 2017
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	22 Agustus/ August 22, 2020	36	8,90%	320.500	Series B
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017							Shelf Bonds II WOM Finance Tranche III Year 2017
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	6 Desember/ December 6, 2020	36	8,45%	186.000	Seri B
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018							Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year 2018
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	16 April/ April 16, 2019	370 hari/days	6,85%	626.000	Seri A
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	6 April/ April 6, 2020	24	7,50%	55.000	Seri B
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	6 April/ April 6, 2021	36	8,15%	112.000	Seri C
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018							Shelf Bonds II WOM Finance Tranche V Year 2018
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	18 Juni/ June 18, 2019	370 hari/days	7,35%	293.000	Seri A
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	8 Juni/ June 8, 2021	36	8,60%	67.500	Seri B
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year 2018
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	30 Desember/ December 30, 2019	370 hari/days	9,25%	401.500	Seri A
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	20 Desember/ December 20, 2020	24	9,75%	40.000	Seri B
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	20 Desember/ December 20, 2021	36	10,00%	119.000	Seri C
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						2.443.500	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(4.902)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-total nilai tercatat - Pihak ketiga						2.438.633	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						2.448.598	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (catatan 44)							Related parties (notes 44)
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015							<i>Shelf Bonds I WOM Finance Tranche III Year 2015</i>
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA-(idn)	2 April/ April 2, 2018	36	10,25%	30.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017							<i>Shelf Bonds II WOM Finance Tranche III Year 2017</i>
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	16 Desember/ December 16, 2018	370 hari/days	7,15%	45.000	Seri A
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	6 Desember/ December 6, 2020	36	8,45%	30.000	Seri B
Sub-jumlah nominal tercatat - Pihak berelasi						105.000	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(204)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						104.796	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015							<i>Shelf Bonds I WOM Finance Tranche III Year 2015</i>
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA-(idn)	2 April/ April 2, 2018	36	10,25%	830.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015							<i>Shelf Bonds I WOM Finance Tranche IV Year 2015</i>
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA-(idn)	22 Desember/ December 22, 2018	36	10,80%	397.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016							<i>Shelf Bonds II WOM Finance Tranche I Year 2016</i>
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	24 Juni/ June 24, 2019	36	9,50%	223.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017							<i>Shelf Bonds II WOM Finance Tranche II Year 2017</i>
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	1 September/ September 1, 2018	370 hari/days	7,80%	400.000	Series A
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	22 Agustus/ August 22, 2020	36	8,90%	320.500	Series B
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017							<i>Shelf Bonds II WOM Finance Tranche III Year 2017</i>
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	16 Desember/ December 16, 2018	370 hari/days	7,15%	556.500	Seri A
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	6 Desember/ December 6, 2020	36	8,45%	136.000	Seri B
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						2.863.000	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(5.254)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-total nilai tercatat - Pihak ketiga						2.857.746	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						2.962.542	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance
Tahap III Tahun 2015**

Pada tanggal 2 April 2015, entitas anak, WOM, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp140.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp860.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2015. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III telah dibayarkan pada saat jatuh tempo yaitu tanggal 12 April 2016 untuk Seri A dan pada tanggal 2 April 2018 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 71/DIR/RAT/III/2018 tanggal 16 Maret 2018 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance
Tahap IV Tahun 2015**

Pada tanggal 22 Desember 2015, entitas anak menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp600.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp203.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp397.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,80% per tahun.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds I WOM Finance Tranche III Year
2015**

On April 2, 2015, the subsidiary, WOM, issued Shelf Bonds I WOM Finance Tranche III Year 2015 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche III") with a nominal value of Rp1,000,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds I Tranche III are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche III Series A with a nominal value of Rp140,000 and a fixed interest rate of 9.25% per annum and Shelf Bonds I Tranche III Series B with a nominal value of Rp860,000 with fixed interest rate of 10.25% per annum.

The Shelf Bonds I Tranche III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds I Tranche III Series A and B interest has been paid on July 2, 2015. The last interest of Shelf Bonds I Tranche III been paid on maturity date, which was on April 12, 2016 for Series A and the last interest of Shelf Bonds I Tranche III on April 2, 2018 for Series B.

Based on the results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 71/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds I Tranche III are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**Shelf Bonds I WOM Finance Tranche IV Year
2015**

On December 22, 2015, the subsidiary issued Shelf Bonds I Tranche IV WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche IV") with a nominal value of Rp600,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds I Tranche IV are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche IV Series A with a nominal value of Rp203,000 and a fixed interest rate of 9.35% per annum and Shelf Bonds I Tranche IV Series B with a nominal value of Rp397,000 with fixed interest rate of 10.80% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance
Tahap IV Tahun 2015 (lanjutan)**

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 22 Maret 2016. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 2 Januari 2017 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2018 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 71/DIR/RAT/III/2018 tanggal 16 Maret 2018 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance
Tahap I Tahun 2016**

Pada tanggal 24 Juni 2016, entitas anak menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp665.000 yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp442.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp223.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 24 September 2016. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2017 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2019 untuk Seri B.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds I WOM Finance Tranche IV Year
2015 (continued)**

The Shelf Bonds I Tranche IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds I Tranche IV Series A and B interest has been be paid on March 22, 2016. The last Shelf Bonds I Tranche IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds I Tranche IV, has been paid on January 2, 2017 for Series A and will be paid December 22, 2018 for Series B.

Based on the results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 71/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds I Tranche IV are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche I Year
2016**

On June 24, 2016, the subsidiary issued Shelf Bond II WOM Finance Tranche I Year 2016 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche I") with a nominal value of Rp665,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds II Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche I Series A with a nominal value of Rp442,000 and a fixed interest rate of 8.50% per annum and Shelf Bonds II Tranche I Series B with a nominal value of Rp223,000 with fixed interest rate of 9.50% per annum.

The Shelf Bonds II Tranche I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds II Tranche I Series A and B interest has been paid on September 24, 2016. The last Shelf Bonds II Tranche I interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds II Tranche I, has been paid on July 4, 2017 for Series A and will be paid on June 24, 2019 for Series B.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance
Tahap I Tahun 2016**

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 71/DIR/RAT/III/2018 tanggal 16 Maret 2018 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

Berdasarkan Surat Keterangan No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, terhitung sejak tanggal 15 November 2017 saat diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), PT Bank Permata Tbk berhenti menjadi wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 sehingga untuk selanjutnya tugas dan tanggung jawab wali amanat akan beralih kepada wali amanat yang baru yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berlaku efektif sejak RUPO ditutup.

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance
Tahap II Tahun 2017**

Pada tanggal 22 Agustus 2017, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance tahun 2017 dengan tingkat suku bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp720.500, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II seri A dengan nilai nominal Rp400.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,80% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp320.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,90% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 22 November 2017. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 1 September 2018 untuk Seri A dan pada tanggal 22 Agustus 2020 untuk Seri B.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche I Year
2016**

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 71/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds II Tranche I are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

Based on Letter No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, starting from November 15, 2017 when General Meeting of Bondholders (RUPO), PT Bank Permata Tbk was no longer become trustee of Shelf Bonds II Tranche I WOM Finance Year 2016, so for the subsequent duties and responsibilities of the trustee will be continued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the new trustee which is effective since RUPO closed.

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche II Year
2017**

On August 22, 2017, the subsidiary, WOM issued Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase I") with a nominal value of Rp720,500, which were offered at par.

These Shelf Bonds II Phase II are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche II Series A with a nominal value of Rp400,000 with fixed interest rate of 7.80% per annum and Shelf Bonds II Tranche II Series B with a nominal value of Rp320,500 with fixed interest rate of 8.90% per annum.

The Shelf Bonds II Tranche II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds II Tranche II Series A and B interest has been paid on November 22, 2017. The last Shelf Bonds II Tranche II interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds II Tranche II, has been paid on September 1, 2018 for Series A and will be paid on August 22, 2020 for Series B.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance
Tahap II Tahun 2017 (lanjutan)**

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 71/DIR/RAT/III/2018 tanggal 16 Maret 2018 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

Berdasarkan Surat Keterangan No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, terhitung sejak tanggal 15 November 2017 saat diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), PT Bank Permata Tbk berhenti menjadi wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 sehingga untuk selanjutnya tugas dan tanggung jawab wali amanat akan beralih kepada wali amanat yang baru yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berlaku efektif sejak RUPO ditutup.

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance
Tahap III Tahun 2017**

Pada tanggal 6 Desember 2017, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp867.500, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap III seri A dengan nilai nominal Rp601.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,15% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp266.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,45% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 6 Maret 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi dibayarkan pada tanggal 16 Desember 2018 untuk Seri A dan pada tanggal 6 Desember 2020 untuk Seri B.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche II Year
2017 (continued)**

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 71/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds II Tranche II are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

Based on Letter No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, starting from November 15, 2017 when General Meeting of Bondholders (RUPO), PT Bank Permata Tbk was no longer become trustee of Shelf Bonds II Tranche II WOM Finance Year 2017, so for the subsequent duties and responsibilities of the trustee will be continued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the new trustee which is effective since RUPO closed.

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche III Year
2017**

On December 6, 2017, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds II WOM Finance Tranche III Year 2017 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche III") with a nominal value of Rp867,500, which were offered at par.

These Shelf Bonds II Tranche III are series bonds consisting of Shelf Bonds II Phase III Series A with a nominal value of Rp601,500 with fixed interest rate of 7.15% per annum and Shelf Bonds II Tranche III Series B with a nominal value of Rp266,000 with fixed interest rate of 8.45% per annum.

The Shelf Bonds II Tranche III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds II Tranche III Series A and B interest has been paid on March 6, 2018. The last Shelf Bonds II Tranche III interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds II Tranche III, will be paid on December 16, 2018 for Series A and December 6, 2020 for Series B.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance
Tahap III Tahun 2017 (lanjutan)**

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 71/DIR/RAT/III/2018 tanggal 16 Maret 2018 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance
Tahap IV Tahun 2018**

Pada tanggal 6 April 2018, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp793.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A dengan nilai nominal Rp626.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,85% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp55.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp112.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,15% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A, B dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 16 April 2019 untuk Seri A, tanggal 6 April 2020 untuk Seri B dan tanggal 6 April 2021 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 71/DIR/RAT/III/2018 tanggal 16 Maret 2018 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche III Year
2017 (continued)**

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 71/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds II Tranche III are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year
2018**

On April 6, 2018, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche IV") with a nominal value of Rp793,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds II Tranche IV are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche IV Series A with a nominal value of Rp626,000 with fixed interest rate of 6.85% per annum, Shelf Bonds II Tranche IV Series B with a nominal value of Rp55,000 with fixed interest rate of 7.50% per annum and Shelf Bonds II Tranche IV Series C with a nominal value of Rp112,000 and a fixed interest rate of 8.15% per annum.

The Shelf Bonds II Tranche IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds II Tranche IV Series A, B and C interest has been paid on July 6, 2018. The last Shelf Bonds II Tranche IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds II Tranche IV, will be paid on April 16, 2019 for Series A, April 6, 2020 for Series B and April 6, 2021 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 71/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds II Tranche IV are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance
Tahap V Tahun 2018**

Pada tanggal 8 Juni 2018, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap V") dengan nilai nominal sebesar Rp360.500, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap V seri A dengan nilai nominal Rp293.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,35% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp67.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,60% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 September 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing serf obligasi akan dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2019 untuk Seri A dan tanggal 8 Juni 2021 untuk Seri B.

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance
Tahap I Tahun 2018**

Pada tanggal 20 Desember 2018, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp570.500, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap I seri A dengan nilai nominal Rp411.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp40.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp119.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche V Year
2018**

On June 8, 2018, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds II WOM Finance Tranche V Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche V") with a nominal value of Rp360,500, which were offered at par.

These Shelf Bonds II Tranche V are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche V Series A with a nominal value of Rp293,000 with fixed interest rate of 7.35% per annum and Shelf Bonds II Tranche V Series B with a nominal value of Rp67,500 with fixed interest rate of 8.60% per annum.

The Shelf Bonds II Tranche V interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds II Tranche V Series A and B interest has been paid on September 8, 2018. The last Shelf Bonds II Tranche V interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds II Tranche V, will be paid on June 18, 2019 for Series A and June 8, 2021 for Series B.

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year
2018**

On December 20, 2018, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche I") with a nominal value of Rp570,500, which were offered at par.

These Shelf Bonds III Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche I Series A with a nominal value of Rp411,500 with fixed interest rate of 9.25% per annum, Shelf Bonds III Tranche I Series B with a nominal value of Rp40,000 with fixed interest rate of 9.75% per annum and Shelf Bonds III Tranche I Series C with a nominal value of Rp119,000 with fixed interest rate of 10.00% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance
Tahap I Tahun 2018 (lanjutan)**

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, B dan C pertama akan dibayarkan pada tanggal 20 Maret 2019. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2019 untuk Seri A, tanggal 20 Desember 2020 untuk Seri B dan tanggal 20 Desember 2021 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 295/DIR/RAT/XII/2018 tanggal 14 Desember 2018 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, IV, Obligasi berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV, V dan obligasi berkelanjutan III Tahap I ini dijamin secara fidusia dengan piutang entitas anak kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok yang terutang.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi WOM serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan Obligasi WOM, entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi WOM,

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year
2018 (continued)**

The Shelf Bonds III Tranche I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche I Series A, B and C interest will be paid on March 20, 2019. The last Shelf Bonds III Tranche I interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche I, will be paid on December 30, 2019 for Series A, December 20, 2020 for Series B and December 20, 2021 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 295/DIR/RAT/XII/2018 dated December 14, 2018 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche I are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Shelf Bonds I Tranche III, IV, Shelf Bonds II Tranche I, II, III, IV, V and shelf bonds III Tranche I are secured by the fiduciary transfers of the subsidiary's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of bonds payable.

Prior to the redemption of the entire Bonds principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the Bonds, the subsidiary, without written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the subsidiary, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Bonds,

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance
Tahap I Tahun 2018 (lanjutan)**

kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha entitas anak, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama entitas anak lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, mengubah bidang usaha utama dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan entitas anak, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Pengakuan Utang. Entitas anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi WOM adalah masing-masing sebesar Rp1.777.804 dan Rp1.476.453.

Penggunaan dana dari penerbitan obligasi WOM digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha entitas anak.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year
2018 (continued)**

except loans obtained to finance the subsidiary's business, declare or pay dividends as long as the subsidiary failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the subsidiary and pledge any of the present or future assets including the rights on the subsidiary's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The subsidiary has complied with the covenants in those agreements.

One year after the allotment date, the Subsidiary may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Subsidiary has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

As of December 31, 2018 and 2017 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds WOM were amounted Rp1,777,804 and Rp1,476,453, respectively.

The funds received from the issuance of WOM's bonds were used to increase and develop the subsidiary's business.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Obligasi MIF

e. Bonds MIF

31 Desember/December 31, 2018

	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah Pihak berelasi (Catatan 44)							Rupiah Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan I Bill Finance Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap							<i>Shelf Bonds I Bill Finance Tranche I Year 2015 with Fixed Interest Rates</i>
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	12 November / November 12, 2020	60	10,90%	3.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							<i>Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rates</i>
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	13 April/ April 13, 2019	36	9,10%	109.600	Series A
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap							<i>Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rates</i>
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2020	36	7,65%	22.500	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2022	60	7,90%	24.000	Series B
Sub - jumlah nominal - Pihak berelasi						159.100	Sub - total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(113)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub - jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						158.987	Sub - total carrying amount - Related parties

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

e. Bonds MIF (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap							Shelf Bonds I BII Finance Tranche I Year 2015 with Fixed Interest Rates
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	12 November/ November 12, 2020	60	10,90%	196.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rates
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	13 April/ April 13, 2019	36	9,10%	640.400	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	13 April/ April 13, 2021	60	9,35%	350.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rates
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	3 November/ November 3, 2019	36	8,30%	800.000	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	3 November/ November 3, 2021	60	8,80%	300.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap							Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rates
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2020	36	7,65%	1.098.000	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2022	60	7,90%	26.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap							Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rate
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	17 Mei/ May 17, 2021	36	7,75%	400.000	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	17 Mei/ May 17, 2023	60	8,00%	100.000	Series B
Sub - jumlah nominal - Pihak ketiga						3.910.400	Sub - total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(5.904)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub - jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						3.904.496	Sub - total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						4.063.483	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

e. Bonds MIF (continued)

31 Desember/December 31, 2017							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)							Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	13 April/ April 13, 2019	36	9,10%	76.000	Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rates Series A
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	3 November/ November 3, 2019	36	8,30%	60.000	Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rates Series A
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2020	36	7,65%	15.500	Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rates Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2022	60	7,90%	24.000	Series B
Sub - jumlah nominal - Pihak berelasi						175.500	Sub - total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(272)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub - jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						175.228	Sub - total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi II BII Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Permata Tbk	AA+(idn)	19 Juni/ June 19, 2018	60	8,25%	525.000	Bonds II BII Finance Year 2013 with Fixed Interest Rates Series B
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	12 November/ November 12, 2018	36	10,35%	300.000	Shelf Bonds I BII Finance Tranche I Year 2015 with Fixed Interest Rates Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	12 November / November 12, 2020	60	10,90%	200.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	13 April/ April 13, 2019	36	9,10%	674.000	Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rates Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	13 April/ April 13, 2021	60	9,35%	350.000	Series B

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

e. Bonds MIF (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							<i>Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rates</i>
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	3 November/ November 3, 2019	36	8,30%	740.000	<i>Series A</i>
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	3 November / November 3, 2021	60	8,80%	300.000	<i>Series B</i>
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap							<i>Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rates</i>
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2020	36	7,65%	1.134.500	<i>Series A</i>
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2022	60	7,90%	26.000	<i>Series B</i>
Sub - jumlah nominal - Pihak ketiga						4.249.500	<i>Sub - total nominal amount - Third parties</i>
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(7.342)	<i>Less: Unamortized bonds' issuance cost</i>
Sub - jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						4.242.158	<i>Sub - total carrying amount - Third parties</i>
Jumlah nilai tercatat						4.417.386	<i>Total carrying amount</i>

*) Pihak ketiga/Third party

**Obligasi II BII Finance Tahun 2013 dengan
Tingkat Bunga Tetap**

Pada tanggal 19 Juni 2013, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi II BII Finance Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi II BII Finance ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi II BII Finance Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp775.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan Obligasi II BII Finance Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp225.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun.

**Bonds II BII Finance Year 2013 with Fixed
Interest Rate**

On June 19, 2013, the subsidiary, MIF issued Bonds II BII Finance Year 2013 with Fixed Interest Rate with nominal value amounting to Rp1,000,000 which were offered at par. These Bonds II BII Finance are series bonds consisting of Bonds II BII Finance Series A with nominal value of Rp775,000 and a fixed interest rate of 7.75% per annum and Bonds II BII Finance Series B with a nominal value of Rp225,000 and a fixed interest rate of 8.25% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi II BII Finance Tahun 2013 dengan
Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)**

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga pertama telah dilakukan pada tanggal 19 September 2013. Pembayaran bunga obligasi II BII Finance terakhir Seri A telah dilakukan pada saat jatuh tempo, yaitu pada tanggal 19 Juni 2016, untuk Seri A dan pada tanggal 19 Juni 2018 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 72/DIR/RAT/III/2018 tanggal 16 Maret 2018, Obligasi II BII Finance telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

**Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I
Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap**

Pada tanggal 12 November 2015, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,35% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,90% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 12 Februari 2016. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo adalah masing-masing pada tanggal 12 November 2018 dan 12 November 2020 untuk Seri A dan Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 72/DIR/RAT/III/2018 tanggal 16 Maret 2018, Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

**Bonds II BII Finance Year 2013 with Fixed
Interest Rate (continued)**

The Bonds interests are paid quarterly since issuance date according to interest payment date of each Bond. The first bonds interest payment was paid on September 19, 2013. The last interest payment of Bonds II BII Finance Series A has been paid on maturity date, which was on June 19, 2016. For Series A and on June 19, 2018 for Series B

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 72/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018, Bonds II BII Finance were rated at "AA+(idn)".

**Shelf Bonds I BII Finance Tranche I Year 2015
with Fixed Interest Rates**

On November 12, 2015, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds I BII Finance Tranche I Year 2015 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche I") with nominal value amounting to Rp500,000 which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche I Series A with nominal value of Rp300,000 and a fixed interest rate of 10.35% per annum and Shelf Bonds I Tranche I Series B with a nominal value of Rp200,000 and a fixed interest rate of 10.90% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on February 12, 2016. The last interest payment date and the due date will be paid on November 12, 2018 and November 12, 2020, respectively for Series A and Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 72/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018, Shelf Bonds I BII Finance Tranche I were rated at "AA+(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance
Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 13 April 2016, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.100.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp750.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,10% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp350.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 13 Juli 2016. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi masing-masing adalah pada tanggal 13 April 2019 untuk Seri A dan tanggal 13 April 2021 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 72/DIR/RAT/III/2018 tanggal 16 Maret 2018, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II
Year 2016 with Fixed Interest Rate**

On April 13, 2016, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche II") with nominal value amounting to Rp1,100,000, which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche II Series A with nominal value of Rp750,000 and a fixed interest rate at 9.10% per annum and Shelf Bonds I Tranche II Series B with a nominal value of Rp350,000 and a fixed interest rate at 9.35% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on July 13, 2016. The last interest payment date and the due date will be paid on April 13, 2019 for Series A and April 13, 2021 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 72/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018, Shelf Bonds I Tranche II were rated "AA+(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance
Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 3 November 2016, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.100.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,30% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III
Year 2016 with Fixed Interest Rate**

On November 3, 2016, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche III") with nominal value amounting to Rp1,100,000, which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche III are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche III Series A with nominal value of Rp800,000 and a fixed interest rate at 8.30% per annum and Shelf Bonds I Tranche III Series B with a nominal value of Rp300,000 and a fixed interest rate at 8.80% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance
Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga
Tetap (lanjutan)**

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 3 Februari 2017. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi masing-masing adalah pada tanggal 3 November 2019 untuk Seri A dan tanggal 3 November 2021 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 72/DIR/RAT/III/2018 tanggal 16 Maret 2018, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Maybank
Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 15 November 2017, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp1.200.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.150.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,65% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp50.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III
Year 2016 with Fixed Interest Rate
(continued)**

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on February 3, 2017. The last interest payment date and the due date will be on November 3, 2019 for Series A and November 3, 2021 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 72/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III were rated "AA+(idn)".

**Shelf Bonds I Tranche IV Maybank Finance
Year 2017 with Fixed Interest Rates**

On November 15, 2017, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rate (Shelf Bonds I Tranche IV) with nominal value amounting to Rp1,200,000 which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche IV are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche IV Series A with nominal value of Rp1,150,000 and a fixed interest rate of 7.65% per annum and Shelf Bonds I Tranche IV Series B with a nominal value of Rp50,000 and a fixed interest rate of 7.90% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Maybank
Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga
Tetap (lanjutan)**

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 15 Februari 2018. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi masing-masing adalah pada tanggal 15 November 2020 untuk Seri A dan tanggal 15 November 2022 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 72/DIR/RAT/III/2018 tanggal 16 Maret 2018, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

**Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Maybank
Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 17 Mei 2018, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp400.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds I Tranche IV Maybank Finance
Year 2017 with Fixed Interest Rates
(continued)**

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on February 15, 2018. The last interest payment date and the due date will be paid on November 15, 2020 for Series A and November 15, 2022 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No 72/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV are rated at "AA+(idn)".

**Shelf Bonds II Tranche I Maybank Finance
Year 2018 with Fixed Interest Rates**

On May 17, 2018, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rate (Shelf Bonds II Tranche I) with nominal value amounting to Rp500,000 which were offered at par. These Shelf Bonds II Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche I Series A with nominal value of Rp400,000 and a fixed interest rate of 7.75% per annum and Shelf Bonds I Tranche I Series B with a nominal value of Rp100,000 and a fixed interest rate of 8.00% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Maybank
Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga
Tetap (lanjutan)**

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2018. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi masing-masing adalah pada tanggal 17 Mei 2021 untuk Seri A dan tanggal 17 Mei 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 72/DIR/RAT/111/2018 tanggal 16 Maret 2018, Obligasi Berkelanjutan 1 1 Maybank Finance Tahap I telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

Obligasi II BII Finance, Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II, III dan IV dan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I ini dijamin dengan piutang berupa piutang pembiayaan konsumen atau sewa guna usaha dan/atau piutang lain yang timbul sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan entitas anak yang belum jatuh tempo atau tidak tertunggak pembayarannya melewati jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah angsuran terakhir jatuh tempo. Nilai jaminan untuk Obligasi II BII Finance, Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III dan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV dan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance pokok obligasi. Tahap I adalah sekurang-kurangnya 50% dari pokok obligasi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds II Tranche I Maybank Finance
Year 2018 with Fixed Interest Rates
(continued)**

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. the first bonds interest payment will be paid on August 17, 2018, The last interest payment date and the due date will be paid on May 17, 2021 for Series A and May 17, 2023 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No 72/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018, Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I are rated at AA+(idn) ".

Bonds II BII Finance, Shelf Bonds I BII Finance Tranche I, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II, III and IV and Shelf Bonds II Maybank Finances Tranche I are secured by consumer financing receivables or leasing and/or other receivables related to business activities of the subsidiary which have not yet matured or do not have payment delinquency which are more than 90 (ninety) calendar days after the latest payment matured. Secured value of Bonds II BII Finance, Shelf Bonds I BII Finance Tranche I, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III and Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV and Shelf Bonds II Maybank Finances Tranche IV, must be 50% of the principal amount of the Bonds at the minimum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Maybank
Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga
Tetap (lanjutan)**

Sebelum melunasi semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan obligasi, entitas anak, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak; melakukan pembayaran lain pada tahun buku selama entitas anak tidak melakukan pembayaran jumlah terutang; memberi pinjaman kepada pihak afiliasi lebih dari 30% ekuitas entitas anak; mengubah bidang usaha utama entitas anak; melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor entitas anak; mengadakan segala bentuk kerjasama yang mengakibatkan entitas anak diatur oleh pihak lain; mengalihkan harta kekayaan entitas anak dengan nilai transaksi melebihi 40% dari ekuitas, kecuali pengalihan piutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari; dan melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis dengan jaminan preferen yang memiliki rasio jaminan lebih tinggi.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwalianan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi MIF adalah masing-masing sebesar Rp1.948.620 dan Rp2.004.182

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan terkait penerbitan utang obligasi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds II Tranche I Maybank Finance
Year 2018 with Fixed Interest Rates
(continued)**

Prior to the redemption of entire principal and interest of bonds and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the bonds, the subsidiary, without written consent of the Trustee, shall not undertake, among others mergers or business combinations which will have negative effect to the subsidiary; conduct other payment in the year when the subsidiary does not pay liable amount; provide loan to affiliation party more than 30% of the subsidiary's equity; change main business of the subsidiary; decrease authorized capital and/or issued capital and/or paid up capital of the subsidiary; enter into cooperation causing the subsidiary to be controlled by the other party; transfer the subsidiary's assets with transaction value more than 40% of equity, except any receivables transfer related to normal course of business; and perform issuance of bonds or other similar instruments with higher preference collateral ratio.

One year after the allotment date, the subsidiary may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The subsidiary has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

As of December 31, 2018 and 2017 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds MIF amounted to Rp1,948,620 and Rp2,004,182, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the subsidiary has complied with all important covenants required related to the issuance of bonds payable.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

f. Medium-term notes MIF

31 Desember/December 31, 2018

	Agen Pemantauan/ Monitoring Agent*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pihak ketiga Medium-term notes VI Maybank Finance	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	4 Agustus/ August 4, 2019	36	8,75%	249.878

Third party
Medium-term notes VI
Maybank Finance

*) Pihak ketiga/Third party

31 Desember/December 31, 2017

	Agen Pemantauan/ Monitoring Agent*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pihak ketiga Medium-term notes VI Maybank Finance	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	4 Agustus/ August 4, 2019	36	8,75%	249.685

Third party
Medium-term notes VI
Maybank Finance

*) Pihak ketiga/Third party

Medium-term Notes VI Maybank Finance

Pada tanggal 4 Agustus 2016, entitas anak, MIF, menerbitkan *Medium-term Notes VI (MTN VI) Maybank Finance* dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Bunga MTN VI Maybank Finance dibayarkan setiap 3 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan, dengan tanggal pembayaran pertama adalah 4 November 2016 dan tanggal jatuh tempo adalah 4 Agustus 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 entitas anak telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu.

Entitas anak menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen pemantauan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai agen penyimpanan dan pembayaran untuk MTN VI Maybank Finance.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

The fund acquired from the public offering, after deducting issuance cost, will be used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

f. Medium-term notes MIF

Medium-term Notes VI Maybank Finance

On August 4, 2016, the subsidiary, MIF, issued *Medium-term Notes VI (MTN VI) Maybank Finance* with nominal value of Rp250,000 with interest rate of 8.75% per annum.

The MTN VI Maybank Finance interest is paid on a quarterly basis starting from the issuance date, with the first payment date on November 4, 2016 until maturity date on August 4, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017 the subsidiary has paid the interest on time.

The subsidiary assigned PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as monitoring agent and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as custodian agent and payment agent for MTN VI Maybank Finance.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

f. Medium-term notes MIF (lanjutan)

Medium-term Notes VI Maybank Finance
(lanjutan)

Dalam perjanjian perwalianamanatan, untuk MTN juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh entitas anak, antara lain, memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 50% dari jumlah pokok untuk MTN VI dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 8:1.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No.72/DIR/RAT/III/2018 tanggal 16 Maret 2018, MTN VI telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas MTN VI Maybank Finance adalah masing-masing sebesar Rp107.645 dan Rp112.257.

Penerimaan dana dari penerbitan MTN Maybank Finance digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

g. Call money > 90 hari

Tujuan dari *call money* yang tenornya lebih dari 90 (sembilan puluh) hari adalah untuk mendukung pendanaan dan pertumbuhan kredit diberikan Bank.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

f. Medium-term notes MIF (continued)

Medium-term Notes VI Maybank Finance
(continued)

The trustee agreements for MTN provide several negative covenants to the subsidiary, among others, collateral with fiduciary transfer of account receivables amounting to 50% of total outstanding MTN principals for MTN VI and debt to equity ratio at the maximum of 8:1.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No.72/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018, MTN VI were rated at "AA+(idn)".

As of December 31, 2018 and 2017, the consumer financing receivables pledged as collateral on resource basis to the MTN VI Maybank Finance was amounted to Rp107,645 and Rp112,257, respectively.

The fund received from the issuance of Maybank Finance MTN was used for working capital financing.

g. Call money > 90 days

The purpose of call money with tenor more than 90 (ninety) days is to support the Bank's financing and loan growth.

31 Desember/December 31, 2018

	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (hari)/ Tenor (in days)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount	Third party Rupiah
Pihak ketiga Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 Januari/ January 3, 2019	92	7,15%	20.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16 Januari/ January 16, 2019	92	7,40%	20.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17 Januari/ January 17, 2019	92	7,40%	20.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18 Januari/ January 18, 2019	92	7,40%	40.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero Tbk)	18 Januari/ January 18, 2019	92	7,40%	125.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah nilai tercatat				225.000	Total carrying amount

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

h. Lain-lain

Selama tahun 2018 dan 2017, Bank dan entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan dalam Catatan 22b, 22c, 22d dan 22e.

Bank dan entitas anak, telah melunasi pokok dan bunga obligasi secara tepat waktu.

Obligasi-obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan liabilitas-liabilitas emiten sebagaimana disepakati dalam perjanjian perwaliamanatan dari MTN yang diterbitkan entitas anak selama tahun 2018 dan 2017 (Catatan 22f).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

h. Others

During the years 2018 and 2017, the Bank and subsidiaries have fulfilled the clauses related to covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements in Notes 22b, 22c, 22d and 22e.

Bank and the subsidiaries have paid the principal and interest of the bonds on time.

The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.

The subsidiaries have fulfilled the clauses related to covenants and obligations according to MTN Trustee Agreement of MTN issued by subsidiaries during the years 2018 and 2017 (Note 22f).

Information on maturities is disclosed in Note 54.

23. PINJAMAN DITERIMA

23. BORROWINGS

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Fasilitas Pembiayaan Pemilikan			Motor Vehicle Ownership
Kendaraan Bermotor			Financing Facilities
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.202.852	1.801.526	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	694.853	685.910	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	497.073	323.778	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	443.846	271.669	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mega Tbk	421.325	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	400.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	200.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	175.558	337.516	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Shinhan Bank Indonesia	99.751	-	PT Shinhan Bank Indonesia
	5.385.258	3.420.399	
Trade Financing	100.000	-	Trade Financing
Sub jumlah - Rupiah	5.485.258	3.420.399	Sub total - Rupiah

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**23. BORROWINGS (continued)**

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related party (Note 44)
Malayan Banking Berhad	2.365.826	986.810	Malayan Banking Berhad
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency (JICA) Two - Step Loans	6.048	6.594	Loans received from Japan International Cooperation Agency (JICA) Two - Step Loans
Trade Financing	1.581.800	610.538	Trade Financing
Pinjaman antar bank	1.119.724	21.249	Interbank borrowing
Pinjaman lainnya	-	8.701	Other loans
Sub jumlah - Pihak Ketiga	2.707.572	647.082	Sub total - Third parties
Sub jumlah - Mata uang asing	5.073.398	1.633.892	Sub total - Foreign currencies
	10.558.656	5.054.291	

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities are disclosed in Note 54.

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities****PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)****PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 11 Juni 2013, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran kepada entitas anak (WOM) yang telah diperpanjang beberapa kali.

Based on Credit Agreement No. 37 dated June 11, 2013, Bank Panin agreed to provide Overdraft Loan Facility to subsidiary (WOM) which had been extended several times.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen kepada entitas anak (WOM Finance). Tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank Panin.

Based on Credit Agreement No. 75 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Money Market Loan Facility with maximum available fund of Rp200,000, which was used as consumer finance working capital to subsidiary (WOM Finance). The interest rate stood at 10.00% per annum and will be fluctuated based on Bank Panin's policy.

Berdasarkan Surat No. 192/IBD/EXT/16 tanggal 30 Mei 2016, entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2017.

Based on the Letter No. 192/IBD/EXT/16 dated May 30, 2016, the subsidiary has obtained an extension on the Money Market Loan Facility which will mature on May 28, 2017.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 31 tanggal 22 Maret 2018, perusahaan anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang akan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2019.

Based on Credit Agreement and Security Agreement No. 31 dated March 22, 2018, the subsidiary has secured an extension on the Money Market Loan Facility which will mature on May 28, 2019.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 59 tanggal 26 Februari 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VII dengan *limit* fasilitas Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 12,25% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 19 tanggal 6 November 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap VIII adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit, tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 11,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VIII.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 53 tanggal 13 April 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap IX dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit Tingkat suku bunga sebesar 10,50% - 11,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 86 tanggal 28 Oktober 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap X dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga sebesar 9,60% - 9,85% per tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 86 tanggal 20 Juni 2017, entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas fasilitas rekening Koran yang akan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2018.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Based on Credit Agreement and Collateral Agreement No. 59 dated February 26, 2015, Bank Panin agreed to provide Fixed Loan Facility VII with facility limit amounting to Rp500,000, with interest rate at 12.25% per annum.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 19 dated November 6, 2015, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VIII with a maximum available fund amounting to Rp800,000, which is used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 11.25% per annum during the loan period for two (2) years and 11.75% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for a period of Fixed Loan VIII.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 53 dated April 13, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility IX with a maximum available fund amounting to Rp600,000, which is used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 10.50% - 11.00% per annum.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 86 dated October 28, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility X with a maximum available fund amounting to Rp1,000,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 9.60% - 9.85% per annum.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 86 dated June 20, 2017, the subsidiary has secured an extension on the Overdraft Loan Facility which will be matured on May 28, 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 87 tanggal 20 Juni 2017 entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas fasilitas pinjaman pasar uang yang akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 88 tanggal 20 Juni 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 82 tanggal 21 November 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Perjanjian ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% (untuk Fasilitas Pinjaman Tetap dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran) dan 60% (untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang) dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 32 tanggal 22 Maret 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIII adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Based on Credit Agreement and Security Agreement No. 87 dated June 2017, the subsidiary has secured an extension on the Money Market Loan Facility which will be matured on August 28, 2018.

Based on the Credit Agreement No. 88 dated June 20, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XI with a maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital.

Based on the Credit Agreement No. 82 dated November 21, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XII with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the date of credit agreement. The interest rate at 8.75% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net consumer financing receivables from customers at 100.00% (for Fixed Loan Facility and Overdraft Loan Facility) and 60.00% (for Money Market Loan Facility) of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 32 dated March 22, 2018, Bank Panin agreed to provide Fixed Loan Facility XIII with maximum available fund amounting to Rp500,000, which is used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months from the signing date of credit agreement.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIII.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 13 tanggal 6 Juni 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIV dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIV adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

Berdasarkan Surat No. 295/IBD/EXT/18 tanggal 29 Juni 2018, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XIV, dimana suku bunga sebesar 9,00% untuk jangka waktu pinjaman selama 18 bulan dan 9,25% untuk jangka waktu pinjaman selama 24 bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

The loan bears interest rate at 8.00% per annum during the 18 (eighteen) months loan period and 8.25% per annum during the 24 (twenty four) months loan period, which remain valid during Fixed Loan XIII.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 13 dated June 6, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XIV with maximum available fund amounting to Rp600,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.50% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 8.75% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XIV.

Based on Letter No.295/IBD/EXT/18 on 29 June 2018, Bank Panin adjust the condition of Fixed Loan Facility XIV interest rate, where the interest rate 9% during the loan period for eighteen (18) months and 9,25% during the loan period for twenty four (24) months remain fixed during Fixed loan XIV.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp450.000, tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 9 tanggal 9 November 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XV dengan maksimum jumlah dana sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,25% untuk 18 (delapan belas) bulan, 9,50% untuk 24 (dua puluh empat) bulan, dan 10,00% untuk 36 (tiga puluh enam) bulan berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XV.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp705.000, mempertahankan ratio utang tidak melebihi 10 kali dan NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp450,000, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 9 dated November 9, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XV with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.25% per annum during the loan period for eighteen (18) months, 9.50% per annum during the loan period for twenty four (24) months, and 10.00% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XV.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp705,000, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 194 tanggal 20 Oktober 2010, BCA setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dalam bentuk kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000 dan Rp200.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan tingkat bunga 10,75% dan 11% per tahun kepada entitas anak (WOM).

Berdasarkan perubahan pertama perjanjian kredit No. 116 tanggal 19 Oktober 2011, BCA setuju untuk menambah dan memperpanjang fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000. Perjanjian kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Juli 2014, entitas anak kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 3") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40539/GBK/2016 tanggal 25 Juli 2016, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,75%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2016.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 143 tanggal 27 Oktober 2016, Entitas anak kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2016 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 4") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the credit agreement No. 194 dated October 20, 2010, BCA agreed to provide a working capital loan facility in the form of local credit (Bank Statement) with a maximum amount of Rp25,000 and Rp200,000 for motor vehicle financing and bears interest rate at 10.75% and 11%, respectively per annum to the subsidiary (WOM).

Based on first amendment of credit agreement No. 116 dated October 19, 2011, BCA agreed to provide additional and extend the facilities of local credit (current account) with maximum amount of Rp25,000. The credit agreement of the Local Credit Facility (Current Account) has been extended several times.

Based on the Credit Agreement No. 33 dated July 15, 2014, the subsidiary has obtained an extension on the Local Credit Facilities (Current Account) which will mature on October 20, 2015 and increase the credit facility in the form of *Installment Loan Facility* ("Installment Loan Facility 3") with a maximum available fund amounting to Rp300,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been adjusted the interest rate for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40539/GBK/2016 dated July 25, 2016, BCA readjusts the interest rate conditions Local Credit Facilities (Current Account) amounting to 10.75%. Interest rate conditions is effective from August 1, 2016.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement No. 143 dated October 27, 2016, the subsidiary has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2016 and increase the credit facility in the form of *Installment Loan Facility* ("Installment Loan Facility 4") with a maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 35 tanggal 14 November 2017, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Rekening Koran dengan jumlah maksimum dana Rp25.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2017 dan menambah fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* 5 dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp350.000 yang akan jatuh tempo maksimum 2 (dua) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 19 Maret 2018, BCA setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 6") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* 6 tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari serta mengharuskan entitas anak untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen entitas anak dengan jumlah minimal sebesar 100% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari serta mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 (delapan) kali.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on the Credit Agreement No. 35 dated November 14, 2017, BCA agreed to extend the Current Account Facility with maximum fund amounting to Rp25,000 which has matured on October 20, 2017 and increased the credit facility in the form of Installment Loan Facility 5 with maximum available fund amounting to Rp350,000 with a maximum maturity of two (2) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate at 8.75% per annum.

Based on Credit Agreement No. 31 dated March 19, 2018, BCA agreed to increased the Credit Facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 6") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. The Credit Facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement for Installment Loan Facility 6 was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days and requires the subsidiary's to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 times.

The agreement for Installment Loan Facility 6 was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days and requires the subsidiary's to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 times.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 51 tanggal 28 September 2017, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 1* (TL 1) kepada anak perusahaan (WOM) dengan jumlah maksimum dana Rp345.000.

Berdasarkan Akta Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 46 tanggal 27 Februari 2018, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 2* (TL 2) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp400.000.

Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap per penarikan sesuai ketentuan Bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak manapun juga, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimum 4,00%.

PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 20 Maret 2014, Bank Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment II* kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal pencairan kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 9 September 2014, Bank Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment III* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah *availability period* selama tiga bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,50% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on Credit Agreement Banking Facility No. 51 dated September 28, 2017, Bank Permata agreed to provide Term Loan 1 (TL 1) Credit Facility to the subsidiary (WOM) with maximum amount of Rp345,000.

Based on the First Amendment of Deed of Banking Credit Facility Agreement No. 46 dated February 27, 2018, Bank Permata agreed to provide Term Loan 2 (TL 2) with maximum available fund amounting to Rp400,000.

The maturity of facility is 42 (forty two) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according bank assessment. The agreement was secured by fiduciary transfer of the company's receivable for customer with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)

Based on Credit Agreement No. 73 dated March 20, 2014, Bank Hana agreed to provide Working Capital Installment II Credit Facility to subsidiary (WOM) with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is 2 (two) years since the credit withdrawal date. The loan bears interest rate at 12.50% per annum.

Based on Credit Agreement No. 34 dated September 9, 2014, Bank Hana agreed to provide a Working Capital Installment III Credit Facility with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is 3 (three) years since the credit withdrawal date and availability period for three months since the signing of the loan agreement. The loan bears interest rate at 12.50% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 246/1/M/2016 tanggal 14 April 2016, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 60 tanggal 14 April 2016, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas *Working Capital Installment 3 (WCI 3)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 105 tanggal 27 Juli 2017, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas *Working Capital Installment (WCI) 4* dengan jumlah dana maksimum Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,85% per tahun, dengan jaminan 100% dari pokok fasilitas.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 151 tanggal 23 Mei 2018, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 151 tanggal 23 Mei 2018, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment (WCI) V* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah *availability period* selama 3 (tiga) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun, efektif mengambang (*Floating*), dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)
(continued)**

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 246/1/M/2016 dated April 14, 2016, KEB Hana agreed to provide Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is 1 (one) year since the credit withdrawal date and based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 60 dated April 14, 2016, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment 3 Credit Facility (WCI 3) with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is 3 (three) years since the credit withdrawal date. The loan bears interest rates 11.00% per annum.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 105 dated July 27, 2017, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) 4 Credit Facility with maximum amount of Rp200.000. The maturity of facility is three (3) years since the credit withdrawal date. The Loan bears interest rates 9,85% per annum, and is secured of 100.00% of the amount of credit facility.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 151 dated May 23, 2018, KEB Hana agreed to provide Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is one (1) year from the signing date of credit agreement.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 151 dated May 23, 2018, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) V Credit Facility with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period for three (3) months from the signing date of credit agreement. The loan bears interest rates 9.00% per annum, Floating and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)
(lanjutan)**

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen neto minimal sebesar 100,00% dari total pokok fasilitas pinjaman.

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 30 Mei 2018, Bank Mega setuju memberikan Fasilitas *Fixed Loan* kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas *Fixed Loan* adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas *Fixed Loan*.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 18 Maret 2013, entitas anak (MIF) memperoleh fasilitas pinjaman promes berulang berdasarkan surat penawaran No. 039/BVIC-KLG1/OL/III/2013 dengan *limit* fasilitas Rp150.000 dan jangka waktu pinjaman berlaku sampai tanggal 25 Maret 2014 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun (tingkat suku bunga dapat berubah mengikuti keadaan pasar yang berlaku).

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)
(continued)**

The agreement is secured by fiduciary transfer of net receivables from customers amounting to 100.00% of the total amount of the outstanding credit facility total amount at the minimum.

PT Bank Mega Tbk

Based on Credit Agreement No. 99 dated May 30, 2018, Bank Mega agreed to provide Fixed Loan Facility for subsidiary (WOM) with maximum amount of Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 42 (forty two) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.50% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for a period of Fixed Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Subsidiary's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times and maintain maximum NPL ratio above 90 (nintety) days of 5.00%.

PT Bank Victoria International Tbk

On March 18, 2013, the subsidiary (MIF) obtained revolving demand loan facility based on offering letter No. 039/BVIC-KLG1/OL/III/2013 with facility limit of Rp150,000 and the term of loan will end on March 25, 2014 with interest rate at 8.5% per annum (interest rates are subject to change depending on the market conditions).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Pada bulan Maret 2013, berdasarkan surat No. 053/02/III/2013, entitas anak memperpanjang fasilitas pinjaman promes berulang dengan *limit* fasilitas Rp150.000 dengan jangka waktu hingga tanggal 25 Maret 2015.

Pada bulan Maret 2014, berdasarkan surat No. 040/BVIC-KLGI/OL/III/2014, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan kenaikan batas maksimum fasilitas menjadi Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2015.

Pada bulan November 2014, berdasarkan surat No.050/BVIC-KLG1/OL/XI/2014, entitas anak memperpanjang fasilitas pinjaman promes berulang dan batas maksimum *limit* fasilitas dinaikkan menjadi Rp400.000 dengan jangka waktu hingga 25 Maret 2016.

Pada tanggal 21 April 2015, berdasarkan surat No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015, Bank Victoria memberikan pengurangan *limit* fasilitas pinjaman promes berulang menjadi Rp200.000.

Pada tanggal 12 Agustus 2015, berdasarkan surat No. 072/SKM-KPP/VIC/VIII/2015, Bank Victoria membatalkan surat No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015 mengenai pengurangan *limit* fasilitas pinjaman promes berulang sehingga *limit* fasilitas kembali menjadi Rp400.000.

Pada tanggal 11 April 2016, berdasarkan surat No. 055/SKM-KPP/VIC/IV/2016, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400,000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2017.

Pada tanggal 13 Februari 2017, berdasarkan surat No. 032/SKM-KPP/VIC/II/17, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2018.

Pada tanggal 8 Februari 2018, berdasarkan surat No. 040/SKM-KPP/VIC/II/18, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2019.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

On March 2013, based on letter No. 053/02/III/2013, the subsidiary has extended the demand loan facility with maximum facility limit amounting to Rp150,000 with the facility period until March 25, 2015.

In March 2014, based on letter No. 040/BVIC-KLGI/OL/III/2014, the subsidiary received working capital loan facility extension with increased maximum facility limit to become Rp200,000 with loan period until March 25, 2015.

In November 2014, based on letter No.050/BVIC-KLG1/OL/XI/2014, the subsidiary extended the demand loan and maximum limit facility had been increased to become Rp400,000 with the period until March 25, 2016.

On April 21, 2015, based on letter no 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015, Bank Victoria reduced the demand loan facility limit into Rp200,000.

On August 12, 2015, based on letter no 072/SKM-KPP/VIC/VIII/2015, Bank Victoria had cancelled letter no. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015 related with reduction of demand loan facility limit, which returned back into Rp400,000.

On April 11, 2016, based on letter no 055/SKM-KPP/VIC/IV/2016, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2017.

In February 13, 2017, based on letter No. 032/SKM-KPP/VIC/II/17, the Subsidiary's has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2018.

In February 8, 2018, based on letter No. 040/SKM-KPP/VIC/II/18, the Subsidiary's has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2019.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen entitas anak sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman promes berulang. Piutang yang dijamin adalah piutang lancar yang tidak memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 90 (sembilan puluh) hari. Selama periode pinjaman, entitas anak harus menjaga agar PT Bank Maybank Indonesia tetap menjadi pemegang saham minimal 51,10% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/100450/U/00149781 tanggal 6 Oktober 2010, HSBC setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai modal kerja jangka pendek WOM dan bersifat berulang.

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal satu tahun dihitung sejak tanggal pencairan dan setiap *tranche* harus minimal sebesar Rp5.000 dan pinjaman pokok dibayar secara bulanan.

Fasilitas ini telah mengalami peninjauan kembali oleh HSBC dan berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/14103/U/140716 tanggal 20 Oktober 2014, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen WOM dengan jumlah minimal sebesar 100% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari serta mengharuskan WOM untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

This loan facility is secured by subsidiary's consumer financing receivables which is amounted to 50% of the principal amount of the bank loan facility for demand loan, respectively. Receivables pledged are current receivable which have no interest and/or installment payment delinquency of more than 90 (ninety) days. During the period of loan, the subsidiary must maintain PT Bank Maybank Indonesia as a shareholder minimum 51.10% of total issued and fully paid capital.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Based on the credit agreement No. JAK/100450/U/00149781 dated October 6, 2010, HSBC agreed to provide a working capital loan facility to the subsidiary (WOM) with a maximum amount of Rp200,000 for motor vehicle financing and bears interest rate at 10.25% per annum and may be fluctuated based on the bank's policy.

The purpose of this loan is to fund WOM's short term working capital on revolving basis.

Tenor of each loan is maximum one year from disbursement date and each tranche should be in a minimum of Rp5,000 and principal loan will be paid monthly.

This facility has been reviewed by HSBC and based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/14103/U/140716 dated October 20, 2014, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can be withdrawn not later than October 31, 2015.

*This loan facility is secured by fiduciary transfer of WOM's consumer financing receivables with a minimum of 100% of the total amount outstanding loan with category day past due not more than 90 (ninety) days and requires WOM to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 (ten) times.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/150921/U/150630 tanggal 12 Oktober 2015, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan dan fasilitas tersebut masih berlaku sesuai dengan Surat No. CDT/2017/06/0304 tanggal 6 Juni 2017.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Berdasarkan Akta perjanjian Kredit No. 16/KOM-KKU/SPPK/2015 tanggal 8 Juni 2015, MIF memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk *Term Loan* dengan *limit* fasilitas Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 51 bulan.

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,65% per tahun untuk penarikan fasilitas selama bulan Juni 2015 dan 10,90% per tahun untuk penarikan untuk penarikan fasilitas setelah bulan Juni 2015.

Berdasarkan surat No. 24/KOM-KKU/SPPK/2015 tanggal 22 September 2015, entitas anak memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk *Term Loan* dengan *limit* fasilitas Rp100.000 dan jangka waktu pinjaman maksimal 48 bulan.

Berdasarkan surat No. 21/KOM-KKU/2016, entitas anak memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk *Term Loan* menjadi sebesar Rp300.000 dan jangka waktu pinjaman maksimal 48 bulan.

Selama periode pinjaman, entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio perbandingan jumlah hutang dengan modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*) agar tidak melebihi 8 (delapan) kali, rasio lancar minimal 1 kali dan total kredit bermasalah yang lebih dari 90 hari tidak lebih dari 3%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/150921/U/150630 dated October 12, 2015, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2016. Up to the completion of the financial statements, the facility is currently on extension progress and the facility is still valid according to Letter No. CDT/2017/06/0304 dated June 6, 2017).

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Based on Loan agreement No. 16/KOM-KKU/SPPK/2015 dated June 8, 2015, MIF obtained term loan facility having facility limit of Rp250,000 with maximum facility period of 51 months.

Interest rate applied is floating rate at 10.65% per annum for each withdrawal during June 2015 and 10.90% per annum for each withdrawal after June 2015.

Based on letter No. 24/KOM-KKU/SPPK/2015 dated September 22, 2015, the subsidiary obtained term loan facility with limit amounting to Rp100,000 and maximum period of facility is 48 months.

Based on letter No. 21/KOM-KKU/2016, the subsidiary obtained term loan facility with facility limit increased to Rp300,000 and maximum period of facility is 48 months.

During the loan period, the subsidiary is obliged to maintain the Subsidiary's Debt to Equity Ratio at 8 (eight) times at the maximum, minimum current ratio at 1 and total non performing loan over 90 days under 3%.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa seluruh piutang lancar yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari *limit* pinjaman.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBG.MC5/MTA/1478/2018 tanggal 17 Desember 2018, perusahaan anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal atau gap/deficit cash flow jangka pendek. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu penarikan 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit. Pinjaman dapat ditarik sekaligus atau beberapa kali dengan minimal penarikan Rp10.000 dengan tenor per penarikan minimal 7 hari dan maksimum 30 hari.

Selama periode pinjaman, perusahaan anak memiliki kewajiban untuk menjaga kecukupan piutang pembiayaan konsumen sebesar 50% dari jumlah fasilitas pinjaman, memastikan piutang pembiayaan konsumen yang dijamin kepada Mandiri tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 hari dan menjaga Gearing Ratio maksimal sebesar 10 kali.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan akta perjanjian kredit dengan Mandiri masih dalam proses.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No 003/S/NBFI-CA/FI/V/2016 tanggal 5 Juni 2016, perusahaan anak (MIF) memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan *limit* fasilitas Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan atau tanggal 5 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa seluruh piutang lancar yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari *limit* pinjaman.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) (continued)

This facility is secured by fiduciary transfer of all of the subsidiary's current receivables given to the third parties at 50% of loan facility limit.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Letter of Credit Offering No. CBG.MC5/MTA/1478/2018 dated December 17, 2018, the subsidiary (MIF) obtained Short-Term Loan Facility to finance capital requirement or short-term gap/deficit cash flow. The loan facility amounted to Rp600,000 with drawdown period 1 (one) year from engagement date. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal. The loan can be withdrawn at once or several times with a minimum withdrawal of Rp10,000 with a tenor per withdrawal of at least 7 days and maximum 30 days.

During the loan period, the subsidiary has to maintain consumer financing receivables adequacy of 50% of the total amount of the outstanding bank loan, maintain that consumer financing receivables which are pledged to Mandiri are not overdue more than 90 days and maintain Gearing Ratio maximum 10 times.

Until the completion date of the financial statements the loan agreement with Mandiri still on process.

The facilities are secured by fiduciary collateral in the form of consumer financing receivables given to third party of about 50% of total principal amount of bank loan facility.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Loan agreement No. 003/S/NBFI-CA/FI/V/2016 dated June 5, 2016, the subsidiary (MIF) obtained credit loan facility with facility limit amounted to Rp300,000. The maximum period of facility is 12 months or June 5, 2017. This facility is secured by fiduciary transfer of all of the Company's current receivables given to the third parties at 50% of loan facility limit.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No 037/S/NBFI/XII/2017 tanggal 4 Desember 2017, perusahaan anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit dengan penurunan *limit* fasilitas menjadi Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan atau tanggal 12 Maret 2019. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa seluruh piutang lancer yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari *limit* pinjaman.

Selama periode pinjaman, perusahaan anak memiliki kewajiban untuk menjaga *debt to equity ratio (gearing ratio)* tidak melebihi 8 kali dan menjaga NPL ratio maksimal 2%.

PT Bank Shinhan Indonesia (Bank Shinhan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 185 tanggal 27 Desember 2018, Bank Shinhan setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi kepada perusahaan induk dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Korporasi. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun dan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Per 31 Desember 2018, entitas anak memiliki sisa fasilitas pinjaman dari UOB Indonesia, HSBC, OCBC, NOBU, DBS, BTPN, Bank Permata, CIMB Niaga, Mandiri, Bank Panin dan BCA.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on Loan agreement No. 037/S/NBFI/XII/2017 dated December 4, 2017, the subsidiary obtained extension of credit loan facility with declining facility limit into Rp250,000. The maximum period of facility is 12 months or March 12, 2019. This facility is secured by fiduciary transfer of all of the Company's current receivables given to the third parties at 50% of loan facility limit.

During the loan period, the subsidiary has to comply to maintain debt to equity ratio (*gearing ratio*) no exceed 8 times and maintain NPL ratio max at 2%.

PT Bank Shinhan Indonesia (Bank Shinhan)

Based on Credit Agreement No. 185 dated December 27, 2018, Bank Shinhan agreed to provide Corporate Loan Facility to subsidiary with maximum amount of Rp100,000, which was used for working capital consumer financing. The maturity of facility is 36 (thirty six) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 10.00% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for a period of Corporate Loan Facility. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

As of December 31, 2018, the subsidiaries have unused loan facility from UOB Indonesia, HSBC, OCBC, NOBU, DBS, BTPN, Bank Permata, CIMB Niaga, Mandiri, Bank Panin and BCA.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman dari Malayan Banking Berhad (Maybank)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank memiliki transaksi pinjaman antar bank dengan Maybank masing-masing sebesar USD164.522.000 dan USD72.733.364. Pinjaman ini memiliki tingkat bunga antara 3,07% - 4,31% per tahun (31 Desember 2017 : 2,10% - 3,61% per tahun) dan akan jatuh tempo pada beragam tanggal antara tanggal 29 Januari 2019 sampai 11 Juni 2025 (31 Desember 2017 : 14 Februari 2018 sampai dengan 5 Maret 2025)

c. Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency (JICA)

"Two-Step Loans" adalah pinjaman yang diterima dari *Japan International Cooperation Agency* untuk disalurkan kepada nasabah Bank (*PT Japan Indonesia Economic Center (PT JIAEC)*).

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman dari JICA melalui Bank untuk membiayai proyek di Indonesia sebagai berikut:

Fasilitas Kredit/ Credit Facilities	Tujuan/ Purpose
JICA	Program pembiayaan pembangunan gedung PT JIAEC/Construction building financing program for PT JIAEC.

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman berjangka dengan plafon sebesar JPY80.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 0,82% per tahun.

d. Trade Financing

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh dari bank-bank di dalam dan luar negeri. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD110.000.000 dan Rp100.000 (31 Desember 2017: USD45.000.000) dengan tingkat suku bunga tahunan antara 2,94% - 8,27% (31 Desember 2017: 2,05% - 2,15%).

23. BORROWINGS (continued)

b. Borrowing from Malayan Banking Berhad (Maybank)

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has interbank borrowing transaction with Maybank amounting to USD164,522,000 and USD72,733,364, respectively. This borrowing bears interest rates ranging from 3.07% - 4.31% per annum (December 31, 2017 : 2.10% - 3.61% per annum) and will mature on various dates between January 29, 2019 and June 11, 2025 (December 31, 2017 : February 14, 2018 and March 5, 2025)

c. Loans received from Japan International Cooperation Agency (JICA)

The "Two-Step Loans" are loans received from Japan International Cooperation Agency to be distributed to the Bank's customers (*PT Japan Indonesia Economic Center (PT JIAEC)*).

This account represents credit facilities from JICA through Bank to finance the following project in Indonesia:

This loan is term loan facility with plafond of JPY80,000,000. Term of facility is 10 (ten) years and it will mature on March 11, 2024 with interest rate at 0.82% per annum.

d. Trade Financing

This account represents borrowing obtained from local and foreign banks. As of December 31, 2018 and 2017, this outstanding borrowing is amounted to USD110,000,000 and Rp100,000 (December 31, 2017: USD45,000,000) with the annual interest rates ranging from 2.94% - 8.27% (December 31, 2017: 2.05% - 2.15%).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**e. Pinjaman antar Bank**

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh dari bank di luar negeri. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD75.000.000 dan INR200.000.000 (31 Desember 2017: INR100.000.000) dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,85% dan 6,65% (31 Desember 2017: 6,25% dan 6,00%).

f. Pinjaman lainnya

Pinjaman lainnya dalam mata uang asing merupakan giro pada bank lain yang bersaldo negatif.

g. Lainnya

Per 31 Desember 2018 dan 2017, Bank dan entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan perjanjian dengan bank-bank dan pemberi pinjaman tersebut.

24. PAJAK PENGHASILAN**a. Utang pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Bank		
Pajak penghasilan badan	3.910	1.389
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	25.567	22.882
Pasal 23/26	4.989	4.300
Pasal 4(2)	90.543	85.892
Lainnya	4.023	4.447
Pajak pertambahan nilai	8.247	9.553
	137.279	128.463
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan dan Pajak penghasilan Pasal 25	26.558	63.462
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	3.910	4.497
Pajak pertambahan nilai	1.136	2.378
	31.604	70.337
Konsolidasian		
Pajak penghasilan badan dan Pajak penghasilan pasal 25	26.558	64.851
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	132.942	122.018
Pajak pertambahan nilai	9.383	11.931
	168.883	198.800

23. BORROWINGS (continued)**e. Interbank Borrowing**

This account represents interbank borrowings obtained from overseas bank. As of December 31, 2018, these outstanding borrowings amounted to USD75,000,000 and INR200,000,000 (December 31, 2017: INR100,000,000) with the annual interest rates is at 3.85% and 6.65% (December 31, 2017: 6.25% and 6.00%).

f. Other loans

Other loans in foreign currencies are negative current accounts with other banks.

g. Other

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank and the subsidiaries have complied with all loan covenants, reassured by the banks and the lenders.

24. INCOME TAX**a. Taxes payable**

Taxes payable consist of:

Bank
Corporate income tax
Income tax:
Article 21
Article 23/26
Article 4(2)
Others
Value added tax
Subsidiaries
Corporate income tax and income tax article 25
Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)
Value added tax
Consolidated
Corporate income tax and income tax article 25
Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)
Value added tax

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**24. INCOME TAX (continued)****b. Beban pajak penghasilan****b. Income tax expense**

Beban pajak penghasilan Bank dan entitas anak terdiri dari:

Income tax expenses of the Bank and subsidiaries consisted of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Bank			Bank
Kini	714.328	714.393	Current
Tangguhan	(114.895)	(202.944)	Deferred
	599.433	511.449	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	177.946	152.929	Current
Tangguhan	(4.047)	(5.533)	Deferred
	173.899	147.396	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	892.274	867.322	Current
Tangguhan	(118.942)	(208.477)	Deferred
	773.332	658.845	

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak Bank, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the Bank's income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - konsolidasian	3.035.577	2.519.690	<i>Income before tax expense and non-controlling interest - consolidated</i>
Dikurangi: Penghasilan sebelum pajak - entitas anak	673.362	594.891	<i>Less: Income before tax expense - subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak - Bank	2.362.215	1.924.799	<i>Income before tax expense - Bank</i>
Rugi neto cabang luar negeri	2.744	24.860	<i>Net loss from overseas branch</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(85)	(147)	<i>Income subject to final tax</i>
Laba Bank disesuaikan sebelum pajak penghasilan	2.364.874	1.949.512	<i>Adjusted income before tax of the Bank</i>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak Bank, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Perbedaan waktu		
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:		
Penyisihan manfaat pensiun karyawan	109.635	130.340
Penyisihan bonus karyawan	33.207	22.672
Penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	143.452	356.564
Lain-lain	173.282	302.206
	<u>459.576</u>	<u>811.782</u>
Perbedaan tetap		
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:		
Rumah dan kendaraan dinas	5.854	6.138
Penurunan nilai efek-efek yang diperdagangkan	(5.103)	3.053
Lain-lain	(4.116)	87.094
	<u>(3.365)</u>	<u>96.285</u>
Penghasilan kena pajak	<u>2.821.085</u>	<u>2.857.579</u>
Beban pajak penghasilan kini - Bank	705.272	714.393
Beban pajak penghasilan tahun 2017 - Bank	9.056	-
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	177.946	152.929
	<u>892.274</u>	<u>867.322</u>
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka pasal 25 - Bank	(701.361)	(713.004)
Pajak dibayar dimuka - entitas anak	(88.995)	(92.967)
	<u>(790.356)</u>	<u>(805.971)</u>
Utang pajak penghasilan - konsolidasian	<u>101.918</u>	<u>61.351</u>

24. INCOME TAX (continued)**b. Income tax expense (continued)**

A reconciliation between the Bank's income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows (continued):

Temporary differences
<i>Differences between commercial and tax amounts on:</i>
Provision for employee benefits
Provision for employee bonuses
Provision for possible losses on earning and non-earning assets
Others
Permanent differences
<i>Differences between commercial and tax amounts on:</i>
Office house & vehicles
Decrease in value of trading securities
Others
Taxable income
Corporate income tax expenses - Bank
Corporate income tax expenses year 2017 - Bank
Corporate income tax expenses - subsidiaries
Less:
Prepaid tax article 25 - Bank
Prepaid tax - subsidiaries
Corporate income tax payable - consolidated

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

24. INCOME TAX (continued)**b. Income tax expense (continued)**

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate are as follow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - konsolidasian	3.035.577	2.519.690	<i>Income before tax expense and non-controlling interest-consolidated</i>
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak - entitas anak	673.362	594.891	<i>Less: Income before tax expense - subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak - Bank	2.362.215	1.924.799	<i>Income before tax expense - Bank</i>
Dikurangi:			Less:
Rugi cabang luar negeri	2.744	24.860	<i>Loss from overseas branch</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(85)	(147)	<i>Income subject to final tax</i>
	<u>2.364.874</u>	<u>1.949.512</u>	
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	591.218	487.378	<i>Corporate income tax based on the prevailing tax rate</i>
Beban pajak penghasilan 2017	9.056	-	<i>Corporate income tax 2017</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(841)	24.071	<i>Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate</i>
	<u>599.433</u>	<u>511.449</u>	<i>Income tax expense - Bank</i>
Beban pajak penghasilan - entitas anak	173.899	147.396	<i>Income tax expense - subsidiaries</i>
	<u>773.332</u>	<u>658.845</u>	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2015

Kantor pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2015 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 27 dan 28 April 2017 sebesar Rp209.718 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp47.458. Bank telah menyampaikan 5 surat keberatan pajak pada 26 Juli 2017.

Di bulan Juni 2018 Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN, dimana kantor pajak menolak surat keberatan tersebut.

Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan pada September dan Oktober 2018.

Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan banding yang diajukan tersebut.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2014

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2014 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKPKB") atas PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 23/26, PPh Pasal 4(2) Final dan PPN di bulan Juli 2018 sebesar Rp84.285 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp10.183. Bank telah menyampaikan keberatan atas temuan yang tidak disetujui sebesar Rp74.102 untuk PPN dan PPh Badan pada tanggal 24 dan 26 Oktober 2018.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for fiscal year 2015

Tax Office had issue Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2015 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated April 27 and 28, 2017 amounting to Rp209,718 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deduct part of tax which already recognized by Bank amounting to Rp47,458. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and already filed 5 objection letters on July 26, 2017.

In Juni 2018 the Bank already received the tax objection decision on Income Taxes Articles 23, 26, final tax article 4(2) and VAT, whereby Tax Office reject the objection letters.

Bank already submit appeal letters to Tax Court for Income Taxes Articles 23, 26, Final Tax Article 4(2), VAT and Corporate Tax on September and October 2018.

The management believe that the Tax Court will approve the appeal submitted to the Tax Court.

Tax audit for fiscal year 2014

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2014 (all taxes). and Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Tax, Income Tax Articles 21, 23, 23/26, Final Income Tax Article 4(2) and VAT in July 2018 amounting to Rp84,285 (including penalties and interests). Bank has already paid the underpayment and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already recognized by Bank amounting to Rp10,183. Bank have file objection letters upon disputed amount of Rp74,102 on VAT and Corporate Tax dated October 24 and 26, 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2014
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa Kantor Pajak akan mengabulkan keberatan yang diajukan Bank.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2013

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2013 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 27 Desember 2017 sebesar Rp70.951 (termasuk denda dan bunga). Sementara untuk jenis PPH Pasal 21, 23/26 dan 4 ayat (2) Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil. Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp15.668. Bank telah menyampaikan surat keberatan untuk temuan PPh Badan dan PPN yang tidak disetujui pada tanggal 21 Maret 2018.

Manajemen berpendapat bahwa Kantor Pajak akan mengabulkan keberatan yang diajukan Bank.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2012

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2012 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 8 Desember 2016 sebesar Rp83.209 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp67.465. Bank tidak menyetujui sebagian hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut, dan telah mengajukan keberatan pada tanggal 2 Maret 2017.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2014 (continued)

The management believe that the Tax Office will approve the objection submitted by the Bank.

Tax audit for fiscal year 2013

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2013 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax and Value Added Tax dated December 27, 2017 amounting to Rp70,951 (including penalties and interests). The Bank has also received Nil Tax Assessment Letter for Income Tax Articles 21, 23/26 and Final Income Tax Article 4(2). The Bank has already paid the underpayment and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deduct part of tax which already recognized by Bank amounting to Rp15,668. Bank already file objection letters for the Corporate Income Tax and Value Added Tax disputed items on March 21, 2018.

The management believe that the Tax Office will approve the objection submitted by the Bank.

Tax audit for fiscal year 2012

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2012 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated December 8, 2016 amounting to Rp83,209 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deduct part of tax which already recognized by Bank amounting to Rp67,465. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and already file objection letters on March 2, 2017.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2012 (lanjutan)

Pada bulan Januari 2018 Bank telah menerima keputusan keberatan tersebut, dimana Kantor Pajak menolak keberatan PPh Badan dan PPh 23 dan 26. Sementara untuk Keberatan PPN, terdapat permohonan keberatan yang disetujui sebesar Rp733.

Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas hasil keberatan PPh Badan, PPh 23 dan 26 yang belum disetujui kantor pajak pada 10 April 2018.

Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan banding yang diajukan tersebut.

Di tahun 2014, Kantor Pelayanan Pajak Madya Pekanbaru juga telah melakukan pemeriksaan pajak Bank tahun 2012 (Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat 2) dan telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar Rp7.950 (termasuk bunga). Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB dan telah mengirimkan surat keberatan pada 2 Maret 2015. Bank tidak membayar SKPKB ini. Bank telah menerima 12 (dua belas) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 24 dan 25 Februari 2016 dari Kantor Pajak sehubungan dengan Surat Keberatan Bank atas sebagian besar dari hasil pemeriksaan pajak tahun 2012 (PPh Pasal 4 Ayat 2). Berdasarkan surat-surat tersebut, Kantor Pajak menolak keberatan Bank. Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui 12 (dua belas) surat Banding pada tanggal 27 April 2016 dan Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan ini melalui 12 (dua belas) putusan tertanggal 9 November 2017.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2012 (continued)

On January 2018, Bank already received the tax objection decision, whereby Tax Office reject the objections on Corporate Income Tax and Income Taxes Articles 23 and 26. While on the VAT, Tax Office agree with objection amounting to Rp733.

Bank already submit appeal letters to the Tax Court on Corporate Income Taxes Articles 23 and 26 disputed items on April 10, 2018.

The management believe that the Tax Court will approve the appeal submitted to the Tax Court.

In 2014, Pekanbaru Medium Tax Office had conducted tax audit of the Bank for fiscal year 2012 (Final Withholding Tax Article 4 paragraph 2) and issued the Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") on Final Income Tax Article 4 paragraph 2 amounting to Rp7,950 (including interest). However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and had already filed an objection letters on March 2, 2015. The Bank did not pay this SKPKB. The Bank had received 12 (twelve) objection decree letters dated February 24 and 25, 2016 from Tax Office in relation to the Bank's objection letters against most of year 2012 tax assessments (Income Tax Article 4 paragraph 2). Based on those letters, the Tax Office rejected the Bank's objection. The Bank then submitted 12 (twelve) appeal letters to the Tax Court on April 27, 2016 and Tax Court accept the appeal through 12 (twelve) decree dated November 9, 2017.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2011

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan pajak Bank tahun 2011 (Pajak Penghasilan Badan) dan telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan sebesar Rp470.862 (termasuk bunga). Bank tidak menyetujui seluruh hasil keputusan di dalam SKPKB dan telah menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 23 September 2015. Bank telah menerima Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-00582/KEB/WPJ/19/2016 tentang Keberatan Wajib Pajak atas SKPKB PPh Badan dan mengabulkan sebagian keberatan sehingga jumlah SKPKB menjadi Lebih Bayar sebesar Rp22.064. Bank tidak menyetujui sebagian hasil di keputusan Keberatan dan telah mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 6 Desember 2016.

Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan banding yang diajukan tersebut.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2011

Tax Office had conducted tax audit for fiscal year 2011 (Corporate Income Tax) and issued the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") Corporate Income Tax amounting to Rp470,862 (including interest). Bank disputed all of the items contained in the SKPKB and had already filed an objection letter on September 23, 2015. The Bank has received Director General of Taxes' decision No. KEP-00582/KEB/WPJ/19/2016 regarding objection on SKPKB Corporate Income Tax and partially granted the objection and change the SKPKB to Overpaid of Rp22,064. The Bank did not agree on this decision and already file an appeal letter to Tax Court on December 6, 2016.

The management believe that the Tax Court will approve the appeal submitted to the Tax Court.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2008, 2009 dan 2010

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2008, 2009 dan 2010 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 30 Juli 2013 dan 31 Juli 2013 sebesar Rp371.094 untuk 2008, 16 Agustus 2013 dan 19 Agustus 2013 sebesar Rp274.398 untuk tahun 2009 dan 1 Agustus 2013 sebesar Rp264.538 untuk tahun 2010 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut (Catatan 17). Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut, dan telah menyampaikan 40 (empat puluh) Surat Keberatan sebesar Rp768.232 pada tanggal 28 Oktober 2013 dan 29 Oktober 2013, dan telah menerima kembali seluruh Surat Keputusan atas Keberatan dari kantor pajak terkait dengan Surat Keberatan Bank tersebut dimana Kantor Pajak menyetujui keberatan Bank sebesar Rp27.490. Saat ini Bank telah menyampaikan 37 (tiga puluh tujuh) Surat Banding pada tanggal 20 November 2014 dan 17 Desember 2014 untuk Surat Keputusan atas Keberatan tersebut. Jumlah kurang bayar pajak berdasarkan SKPKB tersebut disajikan di dalam bagian tagihan lainnya (Catatan 17). Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Bank telah menerima 5 keputusan Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp27.683 untuk PPh Pasal 26 masa Juli 2008, Agustus 2008 dan September 2008 dan untuk poin yang belum dikabulkan Pengadilan Pajak atas PPh Badan Tahun 2009 & 2010, Bank telah mengirimkan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada 9 Juni 2017. Manajemen berpendapat bahwa Bank dapat memperoleh kembali jumlah yang tidak disetujui sesuai dengan Surat Banding 2008, 2009 dan 2010 setelah 5 surat keputusan tersebut.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audits for fiscal year 2008, 2009 and 2010

Tax Office had conducted a tax audit for fiscal year 2008, 2009 and 2010 and issued the Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated July 30, 2013 and July 31, 2013 amounting to Rp371,094 for year 2008, August 16, 2013 and August 19, 2013 amounting to Rp274,398 for year 2009 and August 1, 2013 amounting to Rp264,538 for year 2010 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments (Note 17). However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and had already filed 40 (forty) Objection Letters against them amounting to Rp768,232 on October 28, 2013 and October 29, 2013 and has received all Decision Letter on Objection from the Tax Office in relation to all the Bank's Objection Letters where Tax Office has approved Bank's objection amounted to Rp27,490. Currently, the Bank had already filed 37 (thirty seven) Appeal Letters for those Decision Letter on Objection on November 20, 2014 and December 17, 2014. This tax underpayment based on SKPKBs is presented as part of other receivables (Note 17). Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Bank already received 5 tax court decisions and a refund has been received amounting Rp27.683 for withholding tax article 26 period of July 2008, August 2008 and September 2008 and for items that has not been approved yet by Tax Court related to Corporate Income Tax, years 2009 & 2010 the Bank has sent Reconsideration Request to Supreme Court on June 9, 2017. The management believes that the Bank may recover the amounts disputed based on the Appeal Letters 2008, 2009 and 2010 after those 5 tax court decision.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2007

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2007 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 10 Mei 2010 sebesar Rp355.380 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut. Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut, dan telah menyampaikan 5 (lima) Surat Keberatan sebesar Rp345.291 pada tanggal 9 Agustus 2010. Jumlah kurang bayar pajak berdasarkan SKPKB tersebut disajikan di dalam bagian tagihan lainnya (Catatan 17).

5 (lima) Surat Keberatan yang telah disampaikan sudah dinyatakan memenuhi syarat formal. Bank telah menerima 5 (lima) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 5 dan 8 Agustus 2011 dari Kantor Pajak sehubungan dengan Surat Keberatan Bank atas sebagian besar dari hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2007. Berdasarkan surat-surat tersebut, Kantor Pajak menolak keberatan Bank. Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui 5 (lima) surat Banding pada tanggal 4 November 2011.

Bank telah menerima 5 (lima) putusan banding dari 5 (lima) permohonan banding yang diajukan dari Pengadilan Pajak yaitu atas PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan. Pengadilan pajak mengabulkan permohonan Bank sebesar Rp157.945 untuk PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan.

Atas poin-poin yang belum dikabulkan oleh Pengadilan Pajak atas PPh Pasal 26, PPN dan PPh Badan, Bank telah mengirimkan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada 18 Agustus 2015, 6 Maret 2017 dan 15 Agustus 2018. Mahkamah Agung telah mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali PPh Pasal 26 sebesar Rp65.710.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audits for fiscal year 2007

The Indonesian Tax Office had conducted a tax audit for the fiscal year 2007 and issued the Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated May 10, 2010 amounting to Rp355,380 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and had already filed 5 (five) Objection Letters against them amounting to Rp345,291 on August 9, 2010. This tax underpayment based on SKPKBs is presented as part of other receivables (Note 17).

The 5 (five) Objection Letters submitted had already fulfilled the formal requirements. The Bank had received 5 (five) objection decree letters dated August 5 and 8, 2011 from Tax Office in relation to the Bank's objection letters against most of fiscal year 2007 tax assessment. Based on those letters, the Tax Office rejected the Bank's objection. The Bank then submitted 5 (five) appeal letters to the Tax Court on November 4, 2011.

The Bank has received 5 (five) of 5 (five) appeal decision letters from Tax Court for Income Tax Article 23, Income Tax Article 26, Final Income Tax Article 4 (2), VAT and Corporate Income Tax. Tax Court has approved Bank's appeal requests in the amount of Rp157,945 for Income Tax Article 23, Income Tax Article 26, Final Income Tax Article 4(2), VAT and Corporate Income Tax.

Items that has not been approved yet by Tax Court related to Income Tax Article 26, VAT and Corporate Tax, the Bank has sent reconsideration request to Supreme Court on August 18, 2015, March 6, 2017 and August 15, 2018. Supreme court already grant the Bank's reconsideration over Income Tax Article 26 in the amount of Rp65,710.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2007

Atas poin-poin yang belum dikabulkan oleh Pengadilan Pajak atas PPh Pasal 26, PPN dan PPh Badan, Bank telah mengirimkan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada 18 Agustus 2015, 6 Maret 2017 dan 15 Agustus 2018. Mahkamah Agung telah mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali PPh Pasal 26 sebesar Rp65.710. Hingga tanggal laporan konsolidasian, Bank belum mendapatkan hasil dari permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung untuk PPN dan PPh Badan. Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah Agung akan mengabulkan permohonan peninjauan kembali tersebut.

WOM

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 6 Juli 2017, Entitas anak menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari 2016 sebesar Rp178.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Entitas anak mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan STP atas PPN masa Januari 2016 sebesar Rp178. Pada tanggal 3 Agustus 2017, Entitas anak membayar tagihan pajak sesuai dengan STP tersebut

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menolak surat permohonan pengurangan atau penghapusan tersebut di atas melalui Surat Nomor KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. Pada tahun 2018, Entitas anak membebankan jumlah pajak dibayar dimuka atas STP tersebut kedalam biaya umum dan administrasi yaitu denda pajak dalam Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

Pada tanggal 12 April 2018, Entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audits for fiscal year 2007

Items that has not been approved yet by Tax Court related to Income Tax Article 26, VAT and Corporate Tax, the Bank has sent reconsideration request to Supreme Court on August 18, 2015, March 6, 2017 and August 15, 2018. Supreme court already grant the Bank's reconsideration over Income Tax Article 26 in the amount of Rp65.710. Up to the date of the Financial Statements, the Bank has not yet received decision on the reconsideration over VAT and Corporate Tax. The management believe that the Supreme Court will grant the reconsideration.

WOM

Tax fiscal year 2016

On July 6, 2017, the Subsidiary received Tax Collection Letter ("STP") of Value Add Tax (VAT) for period January 2016 amounting to Rp178.

On August 31, 2017, the Subsidiary filed reduce or waiver letter STP of VAT for period January 2016 amounting to Rp178. On August 3, 2017, the Subsidiary paid the tax based on STP.

On October 20, 2017, the Directorate General of Taxation ("DGT") has rejected the Subsidiary's filed reduce or waiver letter through its Letter No. KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. On 2018, the Subsidiary expensed the amount of prepaid tax based on STP as a part of general administrative expense which is tax penalty in the statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income.

On April 12, 2018, the Subsidiary received Field Examination Notification Letter No.Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 regarding field examination all taxes for fiscal year 2016. Up to the completion date of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018				
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statements of income	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statements of changes in equity	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Bank					Bank
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - neto	9.682	-	32.235	41.917	Unrealized losses/(gains) on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	(82.042)	35.863	-	(46.179)	Allowance for possible losses on earning and non-earning assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	345.348	27.409	(52.425)	320.332	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	59.341	8.302	-	67.643	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(30.952)	2.166	-	(28.786)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	148.752	41.155	-	189.907	Others
	450.129	114.895	(20.190)	544.834	
Entitas anak					Subsidiary
Penyisihan imbalan kerja karyawan	43.110	3.004	(7.632)	38.482	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	6.017	615	-	6.632	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(532)	507	-	(25)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	390	(79)	-	311	Others
	48.985	4.047	(7.632)	45.400	
Jumlah aset pajak tangguhan	499.114	118.942	(27.822)	590.234	Total deferred tax assets

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**24. INCOME TAX (continued)****c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)****c. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

31 Desember/December 31, 2017

	1 Januari/ January	Direklasifikasi dari liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual (Catatan 18)/ <i>Reclassified from liabilities of disposal group classified as held-for-sale (Note 18)</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statements of income	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statements of changes in equity	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Bank						Bank
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - neto	15.557	-	-	(5.875)	9.682	Unrealized losses/(gains) on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	(171.183)	-	89.141	-	(82.042)	Allowance for possible losses on earning and non-earning assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	321.819	-	32.585	(9.056)	345.348	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	53.673	-	5.668	-	59.341	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(33.367)	-	2.415	-	(30.952)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	75.617	-	73.135	-	148.752	Others
	262.116	-	202.944	(14.931)	450.129	
Entitas anak						Subsidiary
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4.592	30.451	5.633	2.434	43.110	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	488	(488)	-	-	Allowances for impairment losses
Cadangan bonus karyawan	4.550	-	1.467	-	6.017	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(903)	-	371	-	(532)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	1.740	100	(1.450)	-	390	Others
	9.979	31.039	5.533	2.434	48.985	
Jumlah aset pajak tangguhan	272.095	31.039	208.477	(12.497)	499.114	Total deferred tax assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future periods.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**d. Administrasi**

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 24b akan menjadi dasar dalam pengisian surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

24. INCOME TAX (continued)**d. Administration**

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank and subsidiaries calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2018 as disclosed in Note 24b will be the basis in filing Annual Corporate Income Tax Return.

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN**25. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES**

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 48b)	1.435.278	1.553.853	Provision for employee benefits (Note 48b)
Beban yang masih harus dibayar	596.143	572.559	Accrued expenses
Bunga yang masih harus dibayar	503.200	499.974	Accrued interests
Pendapatan diterima dimuka	42.005	40.793	Deferred income
Setoran jaminan	39.297	64.500	Margin deposits
Lain-lain	982.137	866.856	Others
	3.598.060	3.598.535	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bunga yang masih harus dibayar	150.203	36.800	Accrued interests
Setoran jaminan	60.624	55.277	Margin deposits
Beban yang masih harus dibayar	47.578	45.070	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	4.506	5.210	Deferred income
Lain-lain	9.460	41.046	Others
	272.371	183.403	
	3.870.431	3.781.938	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 153.713 dan Rp58.540 (Catatan 44).

As of December 31, 2018 and 2017 accrued expenses and other liabilities with related parties amounted to 153,713 and Rp58,540, respectively (Note 44).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25 BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas lain-lain termasuk penyisihan liabilitas kontinjensi masing-masing sebesar Rp824.699 dan Rp696.027.

25. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES (continued)

Information on maturities is disclosed in Note 54.

As of December 31, 2018 and 2017, other liabilities included a provision for contingent liabilities amounting to Rp824,699 and Rp696,027, respectively.

26. OBLIGASI SUBORDINASI

26. SUBORDINATED BONDS

31 Desember/December 31, 2018

Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total		
Rupiah						Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 44)						Related parties (Note 44)	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2021	84	11,35%	1.280.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	470.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						1.750.000	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(4.190)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						1.745.810	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga						Third parties	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	31 Oktober/ October 31, 2019	84	9,25%	1.000.000	Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2021	84	11,35%	220.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	330.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						1.550.000	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(1.844)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						1.548.156	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						3.293.966	Total carrying amount

*) pihak ketiga/third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)**26. SUBORDINATED BONDS (continued)**

31 Desember/December 31, 2017							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)							Related parties (Note 44)
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	19 Mei/ May 19, 2018	84	10,75%	217.500	Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2021	84	11,35%	1.280.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	470.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						1.967.500	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(5.427)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						1.962.073	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	19 Mei/ May 19, 2018	84	10,75%	1.282.500	Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	6 Desember/ December 6, 2018	84	10,00%	500.000	Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	31 Oktober/ October 31, 2019	84	9,25%	1.000.000	Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2021	84	11,35%	220.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	330.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						3.332.500	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(3.668)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						3.328.832	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						5.290.905	Total carrying amount

*) pihak ketiga/third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

a. Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011

Pada tanggal 19 Mei 2011, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap triwulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2011, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo telah dilakukan pada saat jatuh tempo obligasi subordinasi pada tanggal 19 Mei 2018.

Per tanggal 31 Desember 2017 peringkat obligasi subordinasi adalah "idAA+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan "AA (idn)" dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 13/99/DPB2/TPB2-5 tanggal 23 Juni 2011.

b. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011

Pada tanggal 6 Desember 2011, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap 10,00% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 6 Maret 2012, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi telah dilakukan pada tanggal 6 Desember 2018.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

a. Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011

On May 19, 2011, the Bank issued Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011 that bears fixed interest rate at 10.75% per annum with a nominal value of Rp1,500,000.

The interest of the subordinated bonds is paid on a quarterly basis. The first interest payment was fully paid on August 19, 2011, while the last payment of subordinated bonds interest and due date of the subordinated bonds was fully paid on maturity date, which is on May 19, 2018.

As of December 31, 2017 the rating of the subordinated bonds is "idAA+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and "AA (idn)" PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio ("CAR"), the subordinated bonds are included as supplementary capital after the Bank receives approval letter from Bank Indonesia No 13/99/DPB2/TPB2-5 dated June 23, 2011.

b. Shelf Subordinated Bonds Bank Maybank Indonesia

Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011

On December 6, 2011, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011 amounting to Rp500,000 bearing fixed interest rate at 10.00% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

The interest of the subordinated bonds is paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of subordinated bonds was fully paid on March 6, 2012, while the last payment of subordinated bonds interest and due date of the subordinated bonds was fully paid on maturity date, which is on December 6, 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

b. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2017 peringkat obligasi subordinasi adalah "idAA+" dari Pefindo dan "AA (idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 14/3/DPB2/TPB2-5 tanggal 31 Januari 2012.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 31 Januari 2013, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi akan dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2019.

Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA+" dari Pefindo dan "AA (idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 14/119/DPB2/PB2-5 tanggal 4 Desember 2012.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

b. Shelf Subordinated Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011 (continued)

As of December 31, 2017 rating of the subordinated bonds is "idAA+" from Pefindo and "AA (idn)" from Fitch.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank receives approval letter from Bank Indonesia No. 14/3/DPB2/TPB2-5 dated January 31, 2012.

Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012

On October 31, 2012, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012 amounting to Rp1,000,000 bearing fixed interest rate at 9.25% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

The interest of the subordinated bonds will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of the subordinated bonds was made on January 31, 2013, while the last interest payment of the subordinated bonds and due date will be made on October 31, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017 rating assigned for the subordinated bonds is "idAA+" from Pefindo and "AA (idn)" from Fitch.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank received approval letter from Bank Indonesia No. 14/119/DPB2/PB2-5 dated December 4, 2012.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

b. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014

Pada tanggal 8 Juli 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,35% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2014, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2021.

Pada saat penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 dengan mengacu kepada ketentuan PBI No.15/12/PBI/2013 Pasal 19 (1) c tanggal 12 Desember 2013, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank Umum, maka obligasi subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *write down*. Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme *write down* tersebut, maka dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Bank secara tidak dapat ditarik kembali, tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang obligasi subordinasi atau tanpa memanggil Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi ("RUPOS"), akan melakukan *write down*.

Walaupun Bank akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan datang Bank dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, dimana kondisi ini akan mengharuskan Bank untuk melakukan *write down* atas obligasi subordinasi yang telah diterbitkan.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

b. Shelf Subordinated Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014

On July 8, 2014, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014 amounting to Rp1,500,000 bearing fixed interest rate at 11.35% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

The interest of the subordinated bonds will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of the subordinated bonds was made on October 8, 2014, while the last interest payment of the subordinated bonds and due date will be made on July 8, 2021.

At the issuance of Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014 with reference to PBI No.15/12/PBI/2013 Article 19 (1) c dated December 12, 2013 on Commercial Bank Capital Adequacy Ratio ("CAR"), the subordinated bonds was issued with write down mechanism feature. In relation to that write down mechanism feature, if there is any Non Viability Event as stipulated by FSA, the Bank irrevocably, without approval from the subordinated bonds holders or calling Subordinated Bonds Holders General Meeting ("RUPOS"), will conduct write down.

Although the Bank will always maintain its viability, in the future the Bank may be stated as non viable by FSA, in which the Bank has to conduct write down of subordinated bonds issued.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

b. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA" dari Pefindo dan "AA (idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-87/PB.32/2014 tanggal 11 September 2014.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 10 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 sebesar Rp800.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,625% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 10 September 2016, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi akan dilakukan pada tanggal 10 Juni 2023.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

b. Shelf Subordinated Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014 (continued)

As of December 31, 2018 and 2017 rating assigned for the subordinated bonds is "idAA" from Pefindo and "AA (idn)" from Fitch.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank received approval letter from Financial Services Authority No. S-87/PB.32/2014 dated September 11, 2014.

Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016

On June 10, 2016, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 amounting to Rp800,000 bearing fixed interest rate at 9.625% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

The interest of the subordinated bonds will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of the subordinated bonds was made on September 10, 2016, while the last interest payment of the subordinated bonds and due date will be made on June 10, 2023.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

b. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 (lanjutan)

Pada saat penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 11/POJK.03/2016 Pasal 19 (1) c tanggal 29 Januari 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank Umum, maka obligasi subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *write down*. Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme *write down* tersebut, maka dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Bank secara tidak dapat ditarik kembali, tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang obligasi subordinasi atau tanpa memanggil Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi ("RUPOS"), akan melakukan *write down*.

Walaupun Bank akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan datang Bank dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, dimana kondisi ini akan mengharuskan Bank untuk melakukan *write down* atas obligasi subordinasi yang telah diterbitkan.

Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA" dari Pefindo dan "AA (idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-71/PB.32/2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Obligasi-obligasi subordinasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

b. Shelf Subordinated Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 (continued)

At the issuance of Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2016 Article 19 (1) c dated January 29, 2016 on Commercial Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR"), the subordinated bonds was issued with write down mechanism feature. In relation to that write down mechanism feature, if there is any Non Viability Event as stipulated by FSA, the Bank irrevocably, without approval from the subordinated bonds holders or calling Subordinated Bonds Holders General Meeting ("RUPOS"), will conduct write down.

Although the Bank will always maintain its viability, in the future the Bank may be stated as non viable by FSA, in which the Bank has to conduct write down of subordinated bonds issued.

As December 31, 2018 and 2017 rating assigned for the subordinated bonds is "idAA" from Pefindo and "AA (idn)" from Fitch.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank received approval letter from Financial Services Authority No. S-71/PB.32/2016 dated October 14, 2016.

The subordinated bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

b. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu obligasi-obligasi subordinasi dan sebelum semua pokok dan bunganya dilunasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyesuaian di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Obligasi subordinasi ini tidak mempunyai opsi untuk pembelian kembali (*buy back*) sampai dengan jatuh tempo.

Bank menerbitkan obligasi subordinasi untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha, terutama untuk penyaluran kredit, serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.

Selama tahun 2018 dan 2017 Bank telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliananatan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum menyatakan bahwa pembayaran pokok dan atau imbal hasil ditangguhkan dan diakumulasikan antar periode (*cumulative*) apabila pembayaran dimaksud dapat menyebabkan rasio KPMM secara individual atau rasio KPMM secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam peraturan tersebut.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

b. Shelf Subordinated Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

During the validity period of subordinated bonds and prior to the redemption of all subordinated bonds principal and interest, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request/instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

The subordinated bonds have no buy back option until its maturity date.

The Bank issued subordinated bonds to increase earning assets to support business growth, mainly for lending, as well as to strengthen long-term funding structure.

During the years 2018 and 2017 the Bank has fulfilled the clauses related to the covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements.

According to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 regarding Minimum Capital Adequacy for Public Bank stated that the principal payment and or profit sharing are deferred and accumulated on the cumulative period, if the aforementioned payment will cause the individual or consolidated CAR ratio to not comply with the requirement described in the regulation.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Jenis saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (nilai penuh)/ Nominal amount (full amount)	Rp	Types of shares
Saham Seri A	388.146.231	900,00	349.332	Series A Shares
Saham Seri B	8.891.200.000	225,00	2.000.520	Series B Shares
Saham Seri D	66.935.849.590	22,50	1.506.056	Series D Shares
Jumlah	76.215.195.821		3.855.908	Total
31 Desember 2017/ December 31, 2017				
Jenis saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (nilai penuh)/ Nominal amount (full amount)	Rp	Types of shares
Saham Seri A	388.146.231	900,00	349.332	Series A Shares
Saham Seri B	8.891.200.000	225,00	2.000.520	Series B Shares
Saham Seri D	58.467.494.499	22,50	1.315.518	Series D Shares
Jumlah	67.746.840.730		3.665.370	Total

The Bank's issued and fully paid capital as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (BAE) - PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

The Bank's shareholders as of December 31, 2018 and 2017, based on the statement of PT Sinartama Gunita, the shares registration bureau (Biro Administrasi Efek (BAE)) are as follows:

31 Desember/ December 31, 2018			
Pemegang saham	%	Jumlah saham/ Number of shares	Name of shareholder
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	34.312.479.550	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	25.882.393.996	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd
UBS AG London	18,31	13.953.168.783	UBS AG London
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2,71	2.067.153.492	Public (individually less than 5%)
	100,00	76.215.195.821	
31 Desember/December 31, 2017			
Pemegang saham	%	Jumlah saham/ Number of shares	Name of shareholder
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	30.499.981.823	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	23.006.572.441	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd
UBS AG London	18,31	12.402.816.699	UBS AG London
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2,71	1.837.469.767	Public (individually less than 5%)
	100,00	67.746.840.730	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Semua saham yang diterbitkan oleh Bank, seperti Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D adalah saham biasa, kecuali untuk saham Seri C yang memiliki hak tambahan. Di antara hak tambahan tersebut ialah hak untuk menerima sisa likuidasi Bank lebih dahulu.

Sejak tahun 2001, saham Bank telah diperdagangkan dengan mekanisme "scripless".

Saham Seri C hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum publik. Jika saham Seri C dijual atau dialihkan ke pihak lain yang bukan merupakan badan hukum Pemerintah, saham tersebut akan berubah dengan sendirinya menjadi saham Seri B.

Sejak tahun 2002, Pemerintah Republik Indonesia telah mencadangkan sejumlah tertentu saham Seri C yang dimilikinya untuk dialihkan kepada pemegang Sertifikat Bukti Hak-SBH berdasarkan pengumuman Badan Penyehatan Perbankan Nasional tanggal 21 Desember 2002. SBH ini diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada pihak yang telah mengambil bagian dalam pembelian saham Seri B sehubungan dengan proses rekapitalisasi Bank di tahun 1999, di mana pemegang SBH berhak untuk menerima pembayaran pinjaman yang diklasifikasikan sebagai "macet", yang sebelumnya telah dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.253.554.529 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp140.705 pada tanggal 26 April 2010 dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 56.281.990.760 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT V dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank per tanggal 21 April 2010 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 14 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat dibawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-30430 tanggal 26 November 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010, tanggal 26 November 2010. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.407.411 yang terdiri dari 56.281.990.760 saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

All shares issued by the Bank, i.e. Series A, Series B, Series C and Series D are common shares, except for Series C, which have additional rights. Among those additional rights is that of preferential treatment if the Bank is liquidated.

Since 2001, the Bank's shares have been traded on a scripless mechanism.

Series C shares may only be owned by the Government of the Republic of Indonesia, companies wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia or public legal entity. If any Series C shares are sold or transferred to another party that is a non-Government entity then such Series C shares will be converted automatically into Series B shares.

Since 2002, the Government of the Republic of Indonesia has provided certain of its Series C shares owned to be transferred to the holders of Right Certificate (Sertifikat Bukti Hak - SBH) based on an announcement by the Indonesian Bank Restructuring Agency on December 21, 2002. The SBH were provided by the Government of the Republic of Indonesia to parties that took a part of the purchase of Series B shares related to the Bank's recapitalization process in 1999, wherein the holders of SBH have a right to receive the proceeds from loans classified as "loss", which were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency.

Based on the results of Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 6,253,554,529 shares with nominal value totaling Rp140,705 on April 26, 2010 and thus the total share capital issued and paid up increased to become 56,281,990,760 shares.

With the implementation of PUT V the capital structure and composition of shareholders have been changed as of April 21, 2010 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 42 dated May 14, 2010, notarized by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-30430 dated November 26, 2010 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010 dated November 26, 2010. Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,407,411 which consists of 56,281,990,760 shares.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2011 sampai dengan 26 Mei 2011, Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 695.500 saham atau sebesar 0,00127% dan sejumlah 5.239.500 saham atau sebesar 0,0093% pada tanggal 7 Juni 2011 sampai dengan 8 Juni 2011 dan sejumlah 500 saham pada tanggal 3 Mei 2012, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 4.690.165.897 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp105.529 pada tanggal 23 Juli 2013 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 60.972.156.657 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT VI dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 23 Juli 2013 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-44438 tanggal 28 Oktober 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 28 Oktober 2013. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.512.940 yang terdiri dari 60.972.156.657 saham.

Pada tanggal 22 November 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 5.675.040.000 saham atau sebesar 9,31%, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

27. SHARE CAPITAL (continued)

On May 23, 2011 up to May 26, 2011, Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd as a shareholder, sold 695,500 shares or 0.00127% and 5,239,500 shares or 0.0093% on June 7, 2011 up to June 8, 2011, and 500 shares on May 3, 2012 in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. KEP-259/BL/2008.

Based on the results of Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 4,690,165,897 shares with nominal value totaling Rp105,529 on July 23, 2013 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 60,972,156,657 shares.

With the implementation of PUT VI the capital structure and composition of shareholders have been changed as of July 23, 2013 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 34 dated August 27, 2013 notarized by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-44438 dated October 28, 2013 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013 dated October 28, 2013. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,512,940 which consists of 60,972,156,657 shares.

On November 22, 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. as a shareholder, sold 5,675,040,000 shares or 9.31% in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. KEP-259/BL/2008.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.774.684.073 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp152.430 pada tanggal 24 Desember 2014 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 67.746.840.730 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT VII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 24 Desember 2014 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0008501 tanggal 9 Februari 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015, tanggal 9 Februari 2015. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.665.370 yang terdiri dari 67.746.840.730 saham.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VIII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 8.468.355.091 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp190.538 pada tanggal 28 Juni 2018 sehingga jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 76.215.195.821 lembar saham.

Dana hasil Penawaran Umum Terbatas VIII setelah dikurangi biaya-biaya penerbitan saham akan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan seluruhnya akan digunakan untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha Perseroan dan akan berdampak pada peningkatan modal inti Perseroan.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the results of Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 6,774,684,073 shares with nominal value totaling Rp152,430 on December 24, 2014 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 67,746,840,730 shares.

With the implementation of PUT VII the capital structure and composition of shareholders have been changed as of December 24, 2014 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 4 dated February 5, 2015 notarized by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0008501 dated February 9, 2015 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015 dated February 9, 2015. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,665,370 which consists of 67,746,840,730 shares.

Based on the results of Limited Public Offering VIII with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 8,468,355,091 shares with nominal value totaling Rp190,538 on June 28, 2018 hence, the total share capital issued and paid up increased to become 76,215,195,821 shares.

The proceeds from the Limited Public Offering VIII after deducted by the issuance costs of the shares will be used to strengthen the capital structure and will be used for credit expansion to support Bank's business growth and will impact to the increase in Bank's core capital.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT VIII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 29 Juni 2018 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Audlia Taufani, SH., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0234513 tanggal 21 Agustus 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0109514.AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 21 Agustus 2018. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.855.908 yang terdiri dari 76.215.195.821 saham.

Mutasi atas perubahan modal saham Bank adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/Number of shares	
	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Saldo awal	67.746.840.730	67.746.840.730
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas VIII	8.468.355.091	-
Saldo akhir	76.215.195.821	67.746.840.730

Jumlah modal disetor/Total paid-in capital

	Jumlah modal disetor/Total paid-in capital	
	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Saldo awal	3.665.370	3.665.370
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas VIII	190.538	-
Saldo akhir	3.855.908	3.665.370

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
	Agio saham	6.383.961
Biaya emisi efek ekuitas	(26.585)	(20.380)
	6.357.376	4.555.587

27. SHARE CAPITAL (continued)

With the realization of PUT VIII, the capital structure and composition of shareholders have been changed as of June 29, 2018 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 33 dated 24 July 2018 notarized by Notary Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0234513 dated August 21, 2018 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0109514.AH.01.11.TAHUN 2018 dated August 21, 2018. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3.855.908 which consists of 76.215.195.821 shares.

The changes in the Bank's share capital are as follows:

*Beginning balance
Issuance of shares through
Limited Public Offering VIII*

Ending Balance

*Beginning balance
Issuance of shares through
Limited Public Offering VIII*

Ending Balance

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Additional paid-in capital consist of:

*Additional paid-in capital
Share issuance costs*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

b. Mutasi atas tambahan modal disetor Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Saldo awal	4.555.587	4.555.587
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas VIII	1.801.789	-
Saldo akhir	6.357.376	4.555.587

*Additional paid-in capital
Issuance of shares through
Limited Public Offering VIII*

Ending Balance

29. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 6 April 2018, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di mana pemegang saham menyetujui alokasi sebesar Rp96.713 ke cadangan umum dan pembayaran dividen kas sebesar Rp360.806 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2017 sebesar Rp1.804.031. Pembayaran dividen kas telah dilakukan pada tanggal 4 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimana pemegang saham menyetujui alokasi sebesar Rp19.483 ke cadangan umum dan pembayaran dividen kas sebesar Rp389.662 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2016 sebesar Rp1.948.312. Pembayaran dividen kas telah dilakukan pada tanggal 26 April 2017.

30. CADANGAN UMUM

Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dengan jumlah masing-masing sebesar Rp549.806 dan Rp453.093 per 31 Desember 2018 dan 2017, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

b. Changes in the Bank's additional paid in capital are as follows:

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

On April 6, 2018, the Bank held an annual Shareholders' General Meeting whereby the shareholders approved the allocation of Rp96,713 to the general reserve and the payment of cash dividends of Rp360,806 from the 2017 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp1,804,031. The cash dividends had been paid on May 4, 2018.

On March 31, 2017, the Bank held an annual Shareholders' General Meeting whereby the shareholders approved the allocation of Rp19,483 to the general reserve and the payment of cash dividends of Rp389,662 from the 2016 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp1,948,312. The cash dividends had been paid on April 26, 2017.

30. GENERAL RESERVE

The Bank has set-up a general reserve totalling Rp549,806 and Rp453,093 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. The law does not set period of time over which this amount should be provided.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG
ASING**

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang Bank di luar negeri	32.869	28.915

Differences arising from translation of foreign currency financial statements of overseas branches

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen Lainnya	8.738	476.222
Jumlah Tagihan Komitmen	8.738	476.222
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik L/C <i>irrevocable</i> yang masih berjalan Lainnya	2.237.841 1.322.466 6.307	2.205.030 1.407.838 653.121
Jumlah Liabilitas Komitmen	3.566.614	4.265.989

**31. DIFFERENCES ARISING FROM THE
TRANSLATION OF FOREIGN CURRENCY
FINANCIAL STATEMENTS**

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has commitment and contingent receivables and liabilities, which are as follows:

COMMITMENTS
Commitment Receivables Others
Total Commitment Receivables
Commitment Liabilities Unused loan commitments granted to customers Outstanding irrevocable L/Cs Others
Total Commitment Liabilities

KONTINJENSI

Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian Garansi yang diterima	1.682.812 56.031	1.009.925 89.106
Jumlah Tagihan Kontinjensi	1.738.843	1.099.031

CONTINGENCIES
Contingent receivables Past due interest revenues Guarantees received
Total Contingent Receivables

Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diberikan:		
Bank garansi	2.422.172	2.686.601
Standby L/Cs	285.692	258.218
Lainnya	-	69.051
Lainnya	1.358	1.400
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	2.709.222	3.015.270

Contingent Liabilities Guarantees issued in the form of: Bank guarantees Standby L/Cs Others Others
Total Contingent Liabilities

Tagihan komitmen - lainnya dan liabilitas komitmen - lainnya timbul akibat penjualan dan pembelian aset keuangan reguler yang akan diakui pada tanggal penyelesaian.

Commitment receivables - others and commitment liabilities - others resulted from regular way sales and purchases of financial assets which will be recognized on the settlement date.

Liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi konsolidasian kepada pihak berelasi per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.131 dan Rp69.163 (Catatan 44).

Outstanding consolidated commitment liabilities and contingent liabilities to related parties as of December 31, 2018 and 2017 were Rp3,131 and Rp69,163, respectively (Note 44).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The commitment and contingent receivables and liabilities based on collectibility are as follows:

31 Desember/December 31, 2018							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
KOMITMEN							COMMITMENTS
Tagihan Komitmen	8.738	-	-	-	-	8.738	Commitment Receivables
Liabilitas Komitmen	3.566.614	-	-	-	-	3.566.614	Commitment Liabilities
KONTINJENSI							CONTINGENCIES
Tagihan Kontinjensi	1.738.843	-	-	-	-	1.738.843	Contingent Receivables
Liabilitas Kontinjensi	2.709.222	-	-	-	-	2.709.222	Contingent Liabilities
31 Desember/December 31, 2017							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
KOMITMEN							COMMITMENTS
Tagihan Komitmen	476.222	-	-	-	-	476.222	Commitment Receivables
Liabilitas Komitmen	4.265.989	-	-	-	-	4.265.989	Commitment Liabilities
KONTINJENSI							CONTINGENCIES
Tagihan Kontinjensi	1.099.031	-	-	-	-	1.099.031	Contingent Receivables
Liabilitas Kontinjensi	2.994.820	-	-	-	20.450	3.015.270	Contingent Liabilities

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH**33. INTEREST AND SHARIA INCOME**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Kredit yang diberikan	9.041.107	9.772.078	Loans
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.583.829	2.108.622	Consumer financing receivables - net
Syariah	2.063.409	1.726.060	Sharia
Efek-efek	803.768	860.419	Marketable securities
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	159.493	186.439	Government recapitalization bonds
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	136.496	148.029	Placements with Bank Indonesia and other banks
Lain-lain	1.933	1.234	Others
	14.790.035	14.802.881	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Berikut adalah rincian pendapatan bunga dan Syariah menurut klasifikasi instrumen keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kredit yang diberikan	9.041.107	9.772.078
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.583.829	2.108.622
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	136.496	148.029
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	131.630	118.270
Efek-efek	30.738	17.439
Lain-lain	1.933	1.234
Syariah		
Pendapatan penyaluran dana	1.791.734	1.484.826
Efek-efek	264.905	171.381
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	55.606
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.770	14.247
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Efek-efek	87.266	193.902
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	768	2.114
Tersedia untuk dijual		
Efek-efek	479.590	458.303
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	158.725	184.325
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Efek-efek	74.544	72.505
Jumlah	14.790.035	14.802.881

Jumlah pendapatan bunga yang berasal dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp73.765 dan Rp59.168.

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Deposito berjangka	2.999.264	3.532.534
Surat berharga yang diterbitkan	788.512	699.667
Pinjaman diterima	546.621	426.900
Syariah	543.068	494.043
Tabungan	541.203	679.642
Obligasi subordinasi	452.682	553.161
Giro	450.578	443.558
Premi penjaminan dana pihak ketiga	246.157	242.840
Call money	104.607	10.200
Sertifikat deposito	17.465	18.186
	6.690.157	7.100.731

33. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)

This is a breakdown of interest income and Sharia according to the classification of financial instrument for the years ended December 31, 2018 and 2017:

Loans and receivables
Loans
Consumer financing receivables - net
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities purchased under resale agreement
Marketable securities
Others
Sharia
Income from fund distributions
Marketable securities
Securities purchased under resale agreement
Placement with Bank Indonesia and other banks
Fair value through profit or loss
Marketable securities
Government recapitalization bonds
Available-for-sale
Marketable securities
Government recapitalization bonds
Held-to maturity
Marketable securities
Total

Total interest income from impaired financial assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp73,765 and Rp59,168, respectively.

34. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

Time deposits
Securities issued
Borrowings
Sharia
Savings deposits
Subordinated bonds
Demand deposits
Premium on third party fund guarantees
Call money
Certificate deposits

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Jumlah beban bunga yang berasal dari amortisasi biaya provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp15.591 dan Rp11.619.

34. INTEREST AND SHARIA EXPENSE (continued)

Total interest expenses from the amortization of provision and commissions and transaction costs for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted Rp15,591 and Rp11,619, respectively.

35. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN DAN INVESTASI KEUANGAN - NETO**35. GAINS ON SALE OF TRADING SECURITIES AND FINANCIAL INVESTMENT - NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Efek-efek	32.108	496.957	Marketable securities
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	(28.633)	(16.495)	Government recapitalization bonds
	3.475	480.462	

36. KENAIKAN/(PENURUNAN) NILAI EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN - NETO**36. INCREASE/(DECREASE) IN VALUE OF TRADING SECURITIES - NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Efek-efek	3.846	(2.106)	Marketable securities
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	500	(536)	Government recapitalization bonds
	4.346	(2.642)	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA
- PENDAPATAN LAINNYA**

**37. OTHER OPERATING INCOME - OTHER FEE
INCOME**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Administrasi piutang pembiayaan konsumen	549.562	588.691	Consumer financing receivables administration
Pendapatan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	305.855	129.010	Collection of receivables previously written-off
Administrasi ritel	229.471	229.544	Retail administration
Administrasi kredit yang diberikan	168.644	151.535	Loan administration
Pendapatan jasa konsultasi	131.081	118.165	Advisory fees
Administrasi kartu kredit	73.241	99.637	Credit card administration
Jasa perbankan	68.099	55.935	Banking services
Komisi reksadana	57.036	37.523	Mutual funds commissions and fees
Pendapatan transfer	36.330	29.478	Transfer fees
Investasi Perbankan	5.948	10.983	Investment Banking
Pendapatan klaim asuransi	5.944	6.077	Insurance claim income
Administrasi impor dan ekspor	4.424	4.159	Import and export administration
Komisi <i>Western Union</i>	4.362	5.178	Western Union commissions
Lain-lain	132.660	133.150	Others
	1.772.657	1.599.065	

Lain-lain termasuk pendapatan peragenan dan pendapatan jasa perbankan lainnya.

Others include revenues from agency fees and other income from banking operations.

**38. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ATAS INSTRUMEN KEUANGAN - NETO**

**38. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL INSTRUMENTS - NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	41	(25.381)	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	-	(1.000)	Placement with other banks (Note 7)
Investasi keuangan (Catatan 9)	5.651	10.967	Financial investments (Note 9)
Tagihan derivatif (Catatan 11)	-	(143)	Derivative receivables (Note 11)
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah (Catatan 12)	791.539	1.780.886	Loans and Sharia receivables/financing (Note 12)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	503.750	361.372	Consumer financing receivables (Note 13)
Tagihan lainnya (Catatan 17)	2.312	(1.812)	Other receivables (Note 17)
	1.303.293	2.124.889	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PENYISIHAN KERUGIAN ATAS ASET NON-
PRODUKTIF**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Agunan yang diambil alih (Catatan 17)	7.437	9.363
Aset lain-lain (Catatan 17)	(1)	(119)
	7.436	9.244

**39. PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON NON-
EARNING ASSETS**

*Foreclosed assets (Note 17)
Others assets (Note 17)*

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Umum	1.868.105	1.789.141
Sewa	502.144	496.602
Penyusutan dan amortisasi	298.510	306.385
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	271.690	261.672
Promosi	150.251	109.436
Komunikasi perbankan	96.620	104.032
Pendidikan, penelitian dan pengembangan	89.552	79.374
Beban profesional	76.753	63.427
Listrik dan air	65.191	70.375
Telepon	53.373	51.445
Transportasi dan rumah tangga	51.289	43.195
Cetakan dan alat tulis	38.460	31.372
	3.561.938	3.406.456

*General
Rental
Depreciation and amortization
Repairs and maintenance fixed assets
Promotions
Banking communications
Education, research and development
Professional fees
Electricity and water
Telephone
Transportation and housing
Printing and stationery*

Beban umum termasuk kerugian atas perselisihan hukum terkait keputusan arbitrase domestik untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp242.423.

General expenses includes loss in a legal dispute following a domestic arbitration award for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp242,423.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. BEBAN TENAGA KERJA**41. PERSONNEL EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Gaji, upah, tunjangan pensiun dan pajak	1.363.110	1.294.843	Salaries, wages, pension and tax allowances
Tunjangan lainnya	378.055	371.858	Other allowances
Bonus	354.969	325.342	Bonuses
Lain-lain	364.857	394.636	Others
	2.460.991	2.386.679	

Remunerasi untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai
berikut:

Remuneration packages for the years ended
December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Dewan Komisaris	16.809	15.877	The Board of Commissioners
Direksi	84.138	71.837	Directors
Komite Audit	2.430	1.708	Audit Committee
Pejabat Eksekutif	173.510	170.381	Executive Officers
Dewan Pengawas Syariah	1.442	1.251	Sharia Supervisory Board
	278.329	261.054	

42. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO**42. NON-OPERATING INCOME - NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Laba dari penjualan aset tetap (Catatan 15)	2.884	2.919	Gains on sale of fixed assets (Note 15)
Pendapatan insentif <i>Master Card</i>	15	5.111	Income from <i>Master Card</i> incentive
Denda dan sumbangan	(874)	(4.761)	Penalties and donations
Beban kegiatan karyawan	(5.797)	(3.559)	Employee activities expenses
Lain-lain - bersih	6.413	15.759	Others - net
	2.641	15.469	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.194.576	1.804.031	Income for the year attributable to equity holders of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	72.085.422.653	67.746.840.730	Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)
Laba per saham dasar (nilai penuh)	30	27	Basic earnings per share (full amount)

44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**44. RELATED PARTIES INFORMATION**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif/Board of Commissioners, Directors and executive officer	Karyawan kunci/Key management personnel, Pengurus/Management	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah/Loans and Sharia receivables/financing, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban tenaga kerja/Personnel expenses
Malayan Banking Berhad	Pemegang saham akhir/Ultimate Shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Tagihan derivatif/Derivatives receivable, Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/Prepayments and other assets, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Pinjaman diterima/Borrowings, Liabilitas derivatif/Derivatives payable, Liabilitas akseptasi/Acceptances payable, Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Obligasi subordinasi/Subordinated bonds, Bank garansi/Bank guarantee, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn.Bhd.	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense
PT Maybank Kim Eng Securities	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Pernyataan saham/ investment in shares, Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah/Loan and Sharia receivables/financing, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses
PT Maybank Asset Management	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
Kim Eng Securities India Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
UBS AG	Pemegang saham/Shareholder	Giro pada bank lain/current accounts with other bank, Pendapatan bunga/Interest income
MBB Labs Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
PT Asuransi Asoka Mas	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada para karyawan kunci.

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
ASET		
Giro pada bank lain (Catatan 6)	69.614	29.002
Investasi keuangan (Catatan 9)	169.379	-
Tagihan derivatif (Catatan 11)	519.716	26.985
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah (Catatan 12)	216.837	79.638
Beban yang dibayar di muka dan aset lain-lain (Catatan 17)	29.611	30.398
Persentase terhadap jumlah aset		
Giro pada bank lain	0,04%	0,02%
Investasi keuangan	0,10%	-
Tagihan derivatif	0,29%	0,02%
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	0,12%	0,05%
Beban yang dibayar di muka dan aset lain-lain	0,02%	0,02%
LIABILITAS		
Liabilitas segera (Catatan 18)	23	-
Simpanan nasabah (Catatan 19)	236.414	206.832
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)	677.466	816.045
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	315.654	26.034
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)	159.059	271
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 22)	363.755	338.837
Pinjaman yang diterima (Catatan 23)	2.365.826	986.810
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)	153.713	58.540
Obligasi subordinasi (Catatan 26)	1.745.810	1.962.073

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties, except for loans to key management personnel.

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows:

	ASSETS
Current accounts with other banks (Note 6)	
Financial investments (Note 9)	
Derivatives receivable (Note 11)	
Loans and Sharia receivables/financing (Note 12)	
Prepayments and other assets (Note 17)	
Percentage to total assets	
Current accounts with other banks	
Financial investments	
Derivatives receivable	
Loans and Sharia receivables/financing	
Prepayments and other assets	
LIABILITIES	
Obligations due immediately (Note 18)	
Deposits from customers (Note 19)	
Deposits from other banks (Note 20)	
Derivatives payable (Note 11)	
Acceptances payable (Note 14b)	
Securities issued (Note 22)	
Borrowings (Note 23)	
Accrued expenses and other liabilities (Note 25)	
Subordinated bonds (Note 26)	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
LIABILITAS			LIABILITIES
Persentas terhadap jumlah liabilitas			Percentage to total liabilities
Liabilitas segera	0,01%	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	0,16%	0,14%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,44%	0,54%	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	0,21%	0,02%	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	0,10%	0,00%	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	0,24%	0,22%	Securities issued
Pinjaman yang diterima	1,55%	0,65%	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	0,10%	0,04%	Accrued expenses and other liabilities
Obligasi subordinasi	1,15%	1,29%	Subordinated bonds
KOMITMEN DAN KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diberikan:			Guarantee issued in from of:
Bank garansi (Catatan 32)	3.131	69.163	Bank guarantee (Note 32)
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN DAN SYARIAH			INCOME AND EXPENSES AND SHARIA
Pendapatan bunga dan syariah	443	22	Interest income and sharia
Beban bunga dan syariah	203.206	223.601	Interest expenses and sharia
Persentasi terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga dan syariah			Percentage to total interest income and interest expenses and sharia
Pendapatan bunga dan syariah	0,01%	0,01%	Interest income and sharia
Beban bunga dan syariah	3,04%	3,15%	Interest expenses and sharia
Kompensasi atas karyawan kunci adalah sebagai berikut:			Compensation of key management personnel were as follows:
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Imbalan jangka pendek	253.775	232.689	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	23.682	22.338	Long term benefits
Jumlah	277.457	255.027	Total

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

- a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Aset			Assets
Kas (Catatan 4)			Cash (Note 4)
Dolar Amerika Serikat	97.147	128.783	United States Dollar
Dolar Singapura	43.378	34.472	Singapore Dollar
Yen Jepang	5.172	1.260	Japanese Yen
Lainnya	3.838	3.208	Others
	149.535	167.723	
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)			Current Accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Dolar Amerika Serikat	2.500.445	2.213.601	United States Dollar
Giro pada bank lain (Catatan 6)			Current accounts with other banks (Note 6)
Dolar Amerika Serikat	1.384.589	1.174.207	United States Dollar
Yen Jepang	151.892	48.816	Japanese Yen
Yuan Tiongkok	78.272	32.131	Chinese Yuan
Dolar Singapura	70.472	98.263	Singapore Dollar
Dolar Australia	66.077	50.319	Australian Dollar
Euro Eropa	59.629	45.946	European Euro
Poundsterling Inggris	25.520	23.243	Great Britain Poundsterling
Ringgit Malaysia	24.059	11.436	Ringgit Malaysia
Rupiah India	5.055	3.489	Indian Rupee
Lainnya	10.237	8.494	Others
	1.875.802	1.496.344	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)			Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Dolar Amerika Serikat	1.653.700	1.424.587	United States Dollar
Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8)			Trading securities (Note 8)
Dolar Amerika Serikat	14.051	36.106	United States Dollar
Investasi keuangan (Catatan 9)			Financial investments (Note 9)
Dolar Amerika Serikat	3.415.911	4.258.165	United States Dollar
Rupiah India	271.470	175.166	Indian Rupee
Lainnya	3.140	8.040	Others
	3.690.521	4.441.371	
Tagihan derivatif (Catatan 11)			Derivatives receivable (Note 11)
Dolar Amerika Serikat	753.316	28.790	United States Dollar
Lainnya	91	-	Others
	753.407	28.790	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

- a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (Catatan 12)			Loans and sharia receivables/financing (Note 12)
Dolar Amerika Serikat	17.226.245	17.073.343	United States Dollar
Rupiah India	175.047	193.638	Indian Rupee
Dolar Singapura	159.058	188.676	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.162	10.595	Australian Dollar
Yen Jepang	6.002	6.542	Japanese Yen
Lainnya	161	-	Others
	17.576.675	17.472.794	
Tagihan akseptasi (Catatan 14a)			Acceptances receivable (Note 14a)
Dolar Amerika Serikat	1.985.412	2.115.854	United States Dollar
Dolar Singapura	7.583	590	Singapore Dollar
Euro Eropa	2.104	16.616	European Euro
Lainnya	31.778	2.733	Others
	2.026.877	2.135.793	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other asset
Dolar Amerika Serikat	279.250	138.769	United States Dollar
Rupiah India	53.221	26.456	Indian Rupee
Lainnya	741	998	Others
	333.212	166.223	
	30.574.225	29.583.332	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera (Catatan 18)			Obligations due immediately (Note 18)
Rupiah India	89.204	45.769	Indian Rupee
Dolar Amerika Serikat	45.920	47.512	United States Dollar
Lainnya	4.926	9.473	Others
	140.050	102.754	
Simpanan nasabah (Catatan 19)			Deposits from customers (Note 19)
Dolar Amerika Serikat	22.175.683	23.224.144	United States Dollar
Dolar Singapura	941.180	833.586	Singapore Dollar
Euro Eropa	532.295	682.855	European Euro
Dolar Australia	347.122	549.521	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	111.816	74.245	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	103.008	69.247	Japanese Yen
Rupiah India	101.302	34.571	Indian Rupee
Yuan Tiongkok	28.257	28.006	Chinese Yuan
Lainnya	1.577	-	Others
	24.342.240	25.496.175	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

- a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)			Deposits from other banks (Note 20)
Dolar Amerika Serikat	790.459	326.261	United States Dollar
Lainnya	5.807	4.461	Others
	796.266	330.722	
Liabilitas derivatif (Catatan 11)			Derivatives payable (Note 11)
Dolar Amerika Serikat	720.745	9.139	United States Dollar
Lainnya	91	-	Others
	720.836	9.139	
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)			Acceptances payable (Note 14b)
Dolar Amerika Serikat	854.369	1.142.524	United States Dollar
Yuan Tiongkok	7.583	590	Chinese Yuan
Euro Eropa	2.104	16.616	European Euro
Lainnya	31.780	2.733	Others
	895.836	1.162.463	
Pinjaman diterima (Catatan 23)			Borrowings (Note 23)
Dolar Amerika Serikat	5.026.126	1.597.348	United States Dollar
Rupiah India	41.224	21.249	Indian Rupee
Yen Jepang	6.048	6.594	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	-	8.701	Hong Kong Dollar
	5.073.398	1.633.892	
Utang pajak			Taxes payable
Rupiah India	4.004	4.429	Indian Rupee
Lainnya	3	3	Others
	4.007	4.432	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)			Accrued expenses and other liabilities (Note 25)
Dolar Amerika Serikat	236.821	160.503	United States Dollar
Ringgit Malaysia	19.101	13.111	Ringgit Malaysia
Rupiah India	6.443	5.446	Indian Rupee
Lainnya	10.006	4.343	Others
	272.371	183.403	
	32.245.004	28.922.980	
Posisi aset - neto	(1.670.779)	660.352	Assets position - net

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

b. Posisi devisa neto

Pengelolaan posisi devisa neto Bank dilakukan untuk selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan Bank untuk memelihara Posisi Devisa Neto ("PDN") keseluruhan untuk seluruh valuta asing tidak melebihi 20,00% dari modal Bank (Tier I dan II).

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

b. Net open position

The Bank's foreign currency position is being managed meet the Bank Indonesia regulation that require the Bank to maintain aggregate net open position for all foreign currencies not exceeding 20.00% of the Bank's capital (Tier I and II).

Following is the Bank's foreign currency net open position as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember/December 31, 2018				
Mata uang	Aset/Assets Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Liabilitas/Liabilities Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Nilai neto absolut/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	76.335.125	77.213.700	878.575	United States Dollar
Dolar Australia	731.639	721.620	10.019	Australian Dollar
Dolar Kanada	1.896	7.071	5.175	Canadian Dollar
Frank Swiss	3.958	6.874	2.916	Swiss Franc
Euro Eropa	1.238.465	1.267.964	29.499	European Euro
Poundsterling Inggris	400.270	389.250	11.020	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	8.211	9.451	1.240	Hong Kong Dollar
Rupiah India	685.089	618.577	66.512	Indian Rupee
Yen Jepang	313.705	316.106	2.401	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	25.648	22.587	3.061	Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru	1.403	2.906	1.503	New Zealand Dollar
Riyal Saudi Arabia	1.438	1.438	-	Arab Saudi Riyal
Dolar Singapura	1.875.227	1.763.388	111.839	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	335.225	287.681	47.544	Chinese Yuan
Baht Thailand	797	-	797	Thailand Baht
Jumlah			1.172.101	Total
Modal (Catatan 53)			23.345.682	Capital (Note 53)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			5,02%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

b. Posisi devisa neto (lanjutan)

b. Net open position (continued)

31 Desember/December 31, 2017				
Mata uang	Aset/Assets Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Liabilitas/Liabilities Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Nilai neto absolut/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	61.584.901	62.289.441	704.540	United States Dollar
Dolar Australia	1.107.892	1.092.360	15.532	Australian Dollar
Dolar Kanada	3.014	6.901	3.887	Canadian Dollar
Frank Swiss	2.723	5.459	2.736	Swiss Franc
Euro Eropa	1.683.007	1.707.947	24.940	European Euro
Poundsterling Inggris	387.161	387.166	5	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	23.807	24.935	1.128	Hong Kong Dollar
Rupiah India	631.849	559.668	72.181	Indian Rupee
Yen Jepang	256.077	256.220	143	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	11.576	13.172	1.596	Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru	1.560	2.994	1.434	New Zealand Dollar
Riyal Saudi Arabia	1.883	1.842	41	Arab Saudi Riyal
Dolar Singapura	1.581.910	1.487.007	94.903	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	60.758	59.714	1.044	Chinese Yuan
Jumlah			924.110	Total
Modal (Catatan 53)			20.389.129	Capital (Note 53)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			4,53%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

46. NON-CONTROLLING INTEREST

Mutasi kepentingan non-pengendali atas kekayaan neto entitas anak adalah sebagai berikut:

The movements of the non-controlling interest's share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Saldo awal	311.271	256.390	Beginning balance
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak tahun berjalan	67.669	56.814	Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interest for the current year
Surplus revaluasi aset tetap	4.472	-	Fixed assets revaluation surplus
Kerugian/(keuntungan) aktuarial atas program manfaat pasti	6.487	(1.933)	Actuarial losses/(gains) on defined benefit plan
Pembagian dividen tunai	(16.970)	-	Distribution for cash dividend
Saldo akhir	372.929	311.271	Ending balance

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN

Berdasarkan kebijakan Bank, karyawan memperoleh tunjangan dan manfaat selain gaji, yang antara lain berupa Tunjangan Hari Raya (THR), santunan kematian, tunjangan cuti, dana pensiun, bonus, asuransi, jaminan sosial ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti uang pisah, penghargaan masa kerja, manfaat cacat/sakit berkepanjangan dan cuti panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

a. Dana Pensiun

Dana pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) yang merupakan pihak ketiga Bank.

Syarat untuk menjadi peserta program pensiun adalah pegawai tetap Bank yang ingin menjadi peserta program pensiun dan berumur di atas 18 tahun atau telah menikah.

Iuran pensiun DPLK - AIA sampai dengan Juni 2015 ditetapkan sebesar 8,76% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, di mana 5,76% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 3,00% ditanggung oleh karyawan. Sehubungan dengan pelaksanaan program BPJS Pensiun dari Pemerintah (PP No. 45/2015), maka mulai Juli 2015, program pensiun akan terintegrasi antara iuran Dana Pensiun DPLK - AIA dengan iuran BPJS Pensiun. Iuran pensiun DPLK - AIA ditetapkan menjadi 3,76% ditanggung oleh Bank dan 2,00% ditanggung oleh karyawan. Ditambah dengan kontribusi ke program BPJS Pensiun sebesar 2,00% ditanggung oleh Bank dan 1,00% akan ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing berjumlah Rp29.003 dan Rp18.766 yang termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS

Under the Bank's policy, in addition to salaries, the employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowances (THR), death benefit, leave allowances, pension plan, bonus, insurance, employee social security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), and benefits based on Labor Law No. 13/2003.

The liability for post employee benefits consisted of severance pay, service pay and compensation pay based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

Other long-term employee benefits such as separation pay, service award, disable/longterm sick leave benefit and long leave service are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

a. Pension Plan

The Bank's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) which is the Bank's third party.

The requirements to become participants of the pension plan are permanent employees who are interested to become participants of the pension plan and above 18 years of age or are married.

The contribution for DPLK - AIA until June 2015 is determined at 8.76% of the employees' salary who join the pension plan, of which 5.76% is contributed by the Bank and the remaining 3.00% is contributed by the employee. With regards to the implementation of new BPJS Pension program from Government (PP No.45/2015), starting July 2015, the Bank decided to integrate pension plan, consisting of DPLK - AIA contribution and BPJS Pension contribution. The contribution for DPLK - AIA is determined at 3.76% contributed by the Bank and 2.00% contributed by the employee. These contributions will be added with BPJS Pension's contribution which consists of 2.00% contribution from the Bank and 1.00% contribution from the employee. The Bank's pension expense for the periods ended December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp29,003 and Rp18,766 respectively, included under the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan

Aktuarial dan tanggal laporan aktuarial Bank dan entitas anak adalah sebagai berikut:

		31 Desember/December 31			
		2018		2017	
		Aktuaris/ Actuary	Tanggal Laporan Aktuaris/ Actuarial Report Date	Aktuaris/ Actuary	Tanggal Laporan Aktuaris/ Actuarial Report Date
Bank		PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial)	10 Januari/ January 10, 2019	PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial)	8 Januari/ January 8, 2018
PT Maybank Indonesia Finance		PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial)	10 Januari/ January 10, 2019	PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial)	7 Januari/ January 7, 2018
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk		PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial)	10 Januari/ January 10, 2019	PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial)	2 Januari/ January 2, 2018

Kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The employees' benefit obligations are as follows:

		31 Desember/December 31				
		2018	2017	2016	2015	2014
Nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dalam tahun berjalan		(1.435.278)	(1.553.853)	(1.305.656)	(1.281.695)	(1.287.849)

Present value of defined benefit obligations recognized during the year

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

		31 Desember/December 31	
		2018	2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun		1.553.853	1.305.656
Reklasifikasi dari liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	121.805
Biaya jasa kini		128.924	143.259
Manfaat yang dibayarkan		(106.607)	(96.152)
Biaya bunga		108.770	114.197
Beban jasa lalu		-	(6.668)
Keuntungan aktuarial		(249.662)	(28.244)
Jumlah		1.435.278	1.553.853

Present value of defined benefit obligations at the beginning of the year
Reclassification from liabilities of disposal group classified as held-for-sale
Current service cost
Benefit paid
Interest cost
Past service cost
Actuarial gains

Total

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Saldo awal	(1.553.853)	(1.305.656)
Reklasifikasi dari liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	(121.805)
Beban manfaat karyawan selama tahun berjalan	(228.258)	(249.034)
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	240.227	26.490
Manfaat yang dibayarkan	106.606	96.152
Saldo akhir	(1.435.278)	(1.553.853)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban manfaat karyawan sesuai dengan perjanjian kesepakatan antara Bank, entitas anak dan karyawan yang telah sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 yang didasarkan pada laporan aktuaris pada tabel di atas.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Biaya jasa kini	128.924	143.259
Beban bunga	108.770	114.197
Beban jasa masa lalu	-	(6.668)
Kerugian aktuarial neto diakui dalam tahun berjalan	(9.436)	(1.754)
	228.258	249.034

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Provision for Employee Benefits (continued)

Changes in the employee benefits obligations are as follows:

31 Desember/December 31		
2018	2017	
(1.553.853)	(1.305.656)	Beginning balance
-	(121.805)	Reclassification from liabilities of disposal group classified as held-for-sale
(228.258)	(249.034)	Employee benefit expense during the year
240.227	26.490	Total amount recognized in other comprehensive income
106.606	96.152	Benefit paid
(1.435.278)	(1.553.853)	Ending balance

The following table summarizes the components of employee benefit costs in accordance with agreements between the Bank, subsidiaries and their employees which had complied with Labor Law No. 13/2003 that were based on the actuarial reports listed in the table above.

128.924	143.259	Current service cost
108.770	114.197	Interest cost
-	(6.668)	Past service cost
(9.436)	(1.754)	Net actuarial losses recognized during the year
228.258	249.034	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

b. Provision for Employee Benefits (continued)

Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

The total amount recognised in other comprehensive income is shown in table below:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti Neto:			Remeasurement of The Net Defined Benefit Obligation:
Keuntungan atas perubahan asumsi demografi	-	(730)	Gains from changes in demographic assumption
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(101.027)	60.929	Actuarial (gains)/losses from changes in financial assumption
(Keuntungan) aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(139.200)	(86.689)	Actuarial (gains) from experience adjustment
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	(240.227)	(26.490)	Total amount recognized in other comprehensive income
Rekonsiliasi Pendapatan Komprehensif Lainnya			Reconciliation of Other Comprehensive Income
Saldo awal	119.948	142.848	Beginning balance
Reklasifikasi dari liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	6.169	Reclassification from liabilities of disposal group classified as held-for-sale
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	(240.227)	(26.490)	Total amount recognized in other comprehensive income during the year
Lainnya	8.651	(2.579)	Others
Saldo akhir	(111.628)	119.948	Ending balance

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban pada 31 Desember 2018 tersebut adalah sebagai berikut:

	Bank	WOM	Maybank Indonesia Finance	
Tingkat mortalita	TMI'11	TMI'11	TMI'11	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri				Resignation rate
Usia kurang dari 30 tahun	: 11% per tahun/ annum	10% per tahun/ annum	11% per tahun/ annum	Age less than 30 years:
Usia 30 - 34 tahun	: 6% per tahun/ annum	5% per tahun/ annum	6% per tahun/ annum	Age 30 - 34 years:
Usia 35 - 39 tahun	: 3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	Age 35 - 39 years:
Usia 40 - 44 tahun	: 2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 40 - 44 years:
Usia 45 - 50 tahun	: 0%	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 45 - 50 years:
Usia 51 - 52 tahun	: 0%	1% per tahun/ annum	1% per tahun/ annum	Age 51 - 52 years:
Usia 53 tahun ke atas	: 0%	0%	0%	Age 53 years and over:
Kenaikan gaji	7,00% per tahun/ annum	7,00% per tahun/ annum	7,00% per tahun/ annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	8,00% per tahun/ annum	8,00% per tahun/ annum	8,00% per tahun/ annum	Discount rate
Sisa masa kerja karyawan	13 tahun/ years	12 tahun/ years	12 tahun/ years	Remaining years of service of employee

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban pada 31 Desember 2017 tersebut adalah sebagai berikut:

	Bank	WOM	Maybank Indonesia Finance	
Tingkat mortalita	TMI'11	TMI'11	TMI'11	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri				Resignation rate
Usia kurang dari 30 tahun	: 11% per tahun/ annum	10% per tahun/ annum	11% per tahun/ annum	Age less than 30 years:
Usia 30 - 34 tahun	: 6% per tahun/ annum	5% per tahun/ annum	6% per tahun/ annum	Age 30 - 34 years:
Usia 35 - 39 tahun	: 3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	Age 35 - 39 years:
Usia 40 - 44 tahun	: 2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 40 - 44 years:
Usia 45 - 50 tahun	: 0%	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 45 - 50 years:
Usia 51 - 52 tahun	: 0%	1% per tahun/ annum	1% per tahun/ annum	Age 51 - 52 years:
Usia 53 tahun ke atas	: 0%	0%	0%	Age 53 years and over:
Kenaikan gaji	7,00% per tahun/ annum	7,00% per tahun/ annum	7,00% per tahun/ annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,00% per tahun/ annum	7,00% per tahun/ annum	7,00% per tahun/ annum	Discount rate
Sisa masa kerja karyawan	13 tahun/ years	12 tahun/ years	12 tahun/ years	Remaining years of service of employee

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Provision for Employee Benefits (continued)

The principal assumptions used to determine the estimated costs and obligations for December 31, 2018, are as follows:

The principal assumptions used to determine the estimated costs and obligations for December 31, 2017, are as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Desember/December 31				
	2018		2017		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak biaya jasa kini	(12.055)	13.905	(13.851)	17.519	<i>Effect on current service cost Effect on the defined benefit obligations</i>
Dampak kewajiban imbalan pasti	(101.311)	120.334	(118.146)	148.235	

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Desember/December 31				
	2018		2017		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak biaya jasa kini	13.885	(12.063)	17.079	(13.733)	<i>Effect on current service cost Effect on the defined benefit obligations</i>
Dampak kewajiban imbalan pasti	120.216	(101.294)	144.447	(117.048)	

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca kerja tanpa didiskonto adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Dalam 1 tahun ke depan	64.302	36.984	<i>Within the next 1 year</i>
Dalam 1 sampai 2 tahun	84.113	70.831	<i>Within 1 to 2 years</i>
Dalam 2 sampai 5 tahun	369.162	349.587	<i>Within 2 to 5 years</i>
Dalam 5 sampai 10 tahun	1.157.171	1.114.139	<i>Within 5 to 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	11.652.706	11.485.720	<i>More than 10 years</i>

48. JASA KUSTODIAN

Bank telah memberikan jasa kustodian dan telah memperoleh Izin Jasa Kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-67/PM/1991 tanggal 21 Juli 1991 dan juga telah memperoleh Sertifikat Kesesuaian Syariah Bank Kustodian dengan No. U-158/DSN-MUI/V/2009 tanggal 7 Mei 2009 yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional - MUI.

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Provision for Employee Benefits (continued)

Sensitivity analysis for discount rate risk:

One percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

One percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects:

The undiscounted maturity of the obligation for post employment benefit is as follow:

48. CUSTODIAN SERVICE

The Bank provides a full range of custodian services and obtained a license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under its Decision Letter No. KEP-67/PM/1991 dated July 21, 1991 and also obtained the Compliance Certificate Sharia Custodian Bank from the National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama under No. U-158/DSN-MUI/V/2009 dated May 7, 2009.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. JASA KUSTODIAN (lanjutan)

Bank menyediakan jasa kustodian termasuk penyelesaian transaksi jual beli dengan atau tanpa warkat (dalam dan luar negeri), pendaftaran efek-efek dan pemecahan serta penggabungan efek-efek, penyimpanan surat berharga/aset berharga lainnya, pelayanan aksi korporasi, jasa layanan penyelesaian dan pembayaran, jasa *sub-registry*, jasa layanan pengadministrasian dana/reksa dana dan jasa *agency* (*Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying dan Receiving Agent*).

Bank memiliki 35.125 dan 31.359 nasabah (termasuk individu dan ORI serta sub-rekening nasabah) masing-masing per 31 Desember 2018 dan 2017. Nasabah kustodian sebagian besar adalah individu, perusahaan swasta, sekuritas, dana pensiun, bank, perusahaan asuransi dan reksadana (tidak diaudit).

Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 bagian kustodian Bank masing-masing memiliki 30 dan 29 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Jumlah pendapatan *fee* dan komisi kustodian yang diperoleh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp40.079 dan Rp46.985.

49. SEGMENT OPERASI

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk Bank dan entitas anak:

a. Bidang usaha

Bidang Usaha

Perbankan konvensional
dan perbankan syariah
Pembiayaan
Pembiayaan

Bank
PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Business Activities

Conventional banking
and sharia banking
Multi-financing
Multi-financing

b. Segmen usaha

Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

48. CUSTODIAN SERVICE (continued)

The custodian service of the Bank provides a full range of custodian services including settlement of script and scripless trading transactions (domestic and offshore transactions), registration of securities and splitting and merging of securities, safekeeping of securities and other valuable assets, corporate action services, settlement services and payment agent, sub-registry services, fund/mutual fund administration services and Agency services (*Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying and Receiving Agent*).

The Bank had 35,125 and 31,359 customers (including individual and ORI, also sub-account customers) as of December 31, 2018 and 2017, respectively. The customers are primarily individual, private companies, securities companies, pension funds, banks, insurance companies and mutual funds (unaudited).

As of December 31, 2018 and 2017 the custodian services of the Bank had 30 and 29 permanent employees, respectively (unaudited).

Total custodian fees and commissions earned for the years ended December 31, 2018 and 2017 were Rp40,079 and Rp46,985 respectively.

49. OPERATING SEGMENT

The following sets forth certain financial information for the Bank and subsidiaries:

a. Business activities

Business Activities
Conventional banking
and sharia banking
Multi-financing
Multi-financing

b. Business segment

Operating segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Bank diorganisasikan kedalam tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen Perbankan Global
- Segmen Perbankan Bisnis
- Segmen Ritel

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank dan entitas anak membagi segmen berdasarkan unit bisnis.

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

49. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Operating segment (continued)

For management purposes, the Bank is organized into three operating segments based on products and services as follows:

- Global Banking segment
- Business Banking segment
- Retail segment

No revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounted to 10% or more of the Bank's total revenue for the years ended December 31, 2018 and 2017.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Bank and subsidiaries divided the segment based on business unit.

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018					
	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga - neto	2.022.435	3.583.496	2.881.316	(387.369)	8.099.878	Interest income - net
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(593.882)	(1.392.009)	1.251.650	734.241	-	Inter-segment interest income/(expenses)
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.428.553	2.191.487	4.132.966	346.872	8.099.878	Interest income after inter-segment income - net
Pendapatan operasional - kotor	548.240	390.253	1.413.046	(84.823)	2.266.716	Operating income - gross
Beban operasi	(537.410)	(496.049)	(2.450.632)	(2.538.838)	(6.022.929)	Operating expenses
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.439.383	2.085.691	3.095.380	(2.276.789)	4.343.665	Operating income before allowance for impairment losses - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(236.347)	(246.959)	(872.631)	45.208	(1.310.729)	Allowance for impairment losses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**b. Segmen usaha (lanjutan)****Segmen operasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

49. OPERATING SEGMENT (continued)**b. Business segment (continued)****Operating segment (continued)**

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan operasional - neto	1.203.036	1.838.732	2.222.749	(2.231.581)	3.032.936	Operating income - net
Pendapatan non-operasional - neto	240	(287)	2.202	486	2.641	Non-operating profit - net
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.203.276	1.838.445	2.224.951	(2.231.095)	3.035.577	Profit before allocation indirect costs
Beban tidak langsung	(452.752)	(678.929)	(930.109)	2.061.790	-	Indirect costs
Laba sebelum beban pajak	750.524	1.159.516	1.294.842	(169.305)	3.035.577	Income before tax expenses
Beban pajak					(773.332)	Tax expenses
Laba tahun berjalan					2.262.245	Income for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset	50.508.691	60.152.903	30.454.481	36.416.783	177.532.858	Total asset
Jumlah liabilitas	27.208.350	43.262.193	55.848.058	26.123.566	152.442.167	Total liabilities

- 1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking*, *tresuri*, cabang luar negeri dan syariah
- 2) Perbankan Bisnis terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial mikro dan syariah
- 3) Ritel terdiri dari *retail banking*, entitas anak dan syariah

- 1) *Global Banking consist of corporate banking, treasury, overseas branches and sharia*
- 2) *Business Banking consist of Small Medium Enterprise (SME), commercial, micro and sharia*
- 3) *Retail consist of consumer banking, subsidiaries and sharia*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017

	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga - neto	1.863.898	3.639.705	2.634.089	(435.542)	7.702.150	Interest income - net
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(342.829)	(1.322.471)	1.166.499	498.801	-	Inter-segment interest income/(expenses)
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.521.069	2.317.234	3.800.588	63.259	7.702.150	Interest income after inter-segment income - net
Pendapatan operasional - kotor	443.078	381.524	1.444.932	459.805	2.729.339	Operating income - gross
Beban operasi	(526.097)	(427.503)	(2.175.411)	(2.664.124)	(5.793.135)	Operating expenses
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.438.050	2.271.255	3.070.109	(2.141.060)	4.638.354	Operating income before allowance for impairment losses - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(883.238)	(477.846)	(858.581)	85.532	(2.134.133)	Allowance for impairment losses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**b. Segmen usaha (lanjutan)****Segmen operasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017

	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan operasional - neto	554.812	1.793.409	2.211.528	(2.055.528)	2.504.221	Operating income - net
Pendapatan non-operasional - neto	(2.951)	6.404	19.379	(7.363)	15.469	Non-operating profit - net
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	551.861	1.799.813	2.230.907	(2.062.891)	2.519.690	Profit before allocation indirect costs
Beban tidak langsung	(432.764)	(667.658)	(900.725)	2.001.147	-	Indirect costs
Laba sebelum beban pajak	119.097	1.132.155	1.330.182	(61.744)	2.519.690	Income before tax expenses
Beban pajak					(658.845)	Tax expenses
Laba tahun berjalan					1.860.845	Income for the year

	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset	57.262.034	54.557.102	44.700.364	16.733.991	173.253.491	Total asset
Jumlah liabilitas	31.828.605	39.960.333	70.934.422	9.755.091	152.478.451	Total liabilities

- 1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking*, *treasury*, cabang luar negeri dan syariah
- 2) Perbankan Bisnis terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial mikro dan syariah
- 3) Ritel terdiri dari *retail banking*, entitas anak dan syariah

- 1) *Global Banking* consist of *corporate banking*, *treasury*, *overseas branches* and *sharia*
- 2) *Business Banking* consist of *Small Medium Enterprise (SME)*, *commercial*, *micro* and *sharia*
- 3) *Retail* consist of *consumer banking*, *subsidiaries* and *sharia*

Segmen geografis**Geographic segment**

31 Desember/December 31, 2018

	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Outside Indonesia	Jumlah/ Total	
Jumlah aset tidak lancar	3.548.854	3.442	3.552.296	Total non-current assets
Pendapatan bunga	14.756.955	33.080	14.790.035	Interest income

31 Desember/December 31, 2017

	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Outside Indonesia	Jumlah/ Total	
Jumlah aset tidak lancar	3.291.358	6.508	3.297.866	Total non-current assets
Pendapatan bunga	14.757.877	45.004	14.802.881	Interest income

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN
TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK
UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

51. MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan manajemen risiko, Bank berpedoman kepada POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dengan 4 (empat) pilar utama yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit* manajemen risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

**50. INDONESIA DEPOSIT INSURANCE
CORPORATION GUARANTEE ON
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Indonesia Deposit Guarantee Corporation (LPS). Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount for each customer in a bank which previously according to Law No. 24 year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since January 13, 2009.

51. RISK MANAGEMENT

Risk Management implementation is based on POJK No. 18/POJK.03/2016 concerning implementation of Risk Management for Bank, with 4 (four) pillars that covers:

1. Board of Commissioners and Director's active supervision;
2. Sufficiency of policy, procedure and limit setting of risk management;
3. Sufficiency of identification process, measurement, monitoring & risk control, also Risk Management Information System; and
4. Comprehensive of internal control system.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Untuk mewujudkan keempat pilar tersebut, Bank menerapkan model tata kelola risiko yang bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengelolaan risiko namun dalam waktu yang sama juga memberikan independensi dan pemisahan tugas diantara 3 (tiga) lini pertahanan yang meliputi lini 1 yang merupakan *risk owner* dan mengelola risiko sehari-hari, lini 2 yang melakukan fungsi pengawasan terhadap risiko dan pengelolaan yang dilakukan lini 1, dan lini 3 yang memberikan penilaian independen atas pelaksanaan manajemen risiko Bank.

Sesuai dengan Kerangka Kerja Manajemen Risiko yang Bank miliki, bahwa Organisasi Manajemen Risiko memiliki beberapa Komite dan Satuan Kerja yang terdiri dari:

1. Pada tingkat Dewan Komisaris, yaitu:
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Pemantau Risiko
 - c. Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Pada Tingkat Direksi, yaitu:
 - a. Komite Manajemen Risiko
 - b. Komite Assets & Liabilities Management
 - c. Komite Kredit
 - d. Komite Restrukturisasi Kredit
 - e. Komite Pengarah Teknologi Informasi
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Profil Risiko

Secara berkala, Bank membuat profil risiko yang mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki Bank berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko stratejik.

Penilaian profil risiko Bank terkait dengan Unit Usaha Syariah juga telah memperhitungkan Risiko Imbal Hasil (*rate of return risk*) dan Risiko Investasi (*equity investment risk*) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

In the implementation of these four pillars, the Bank has imposed a risk governance model aimed to arrange the roles and responsibilities in risk management process whilst allowing for independency and segregation of duties between the three lines of defense comprising of 1st line as risk owners which conduct day-to-day management of risks, 2nd line which oversees risk management measures done by 1st line, and 3rd line that provides independent assessment of the Bank's risk management practices.

In accordance with Bank's Risk Management Framework, Risk Management Organization in the Bank has several committees and units that consist of:

1. *At Board of Commissioners level, there are:*
 - a. *Audit Committee (AC)*
 - b. *Risk Oversight Committee (ROC)*
 - c. *Nomination and Remuneration Committee*
2. *At Board of Directors level, there are:*
 - a. *Risk Management Committee (RMC)*
 - b. *Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)*
 - c. *Credit Committee (CC)*
 - d. *Credit Restructuring Committee (CRC)*
 - e. *Information Technology Steering Committee (ITSC)*
3. *Risk Management Unit (RMU)*

Risk Profile

On a regular basis, the Bank prepares a risk profile that reflects the Bank's risk in accordance with Financial Services Authority's 8 (eight) types of risks, that are: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

The Bank's risk profile assessment related to Sharia Business Unit has accounted the rate of return risk and equity investment risk in accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 8/POJK.03/2014 on Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Soundness Assessment.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Sebagai tindak lanjut atas penunjukkan tersebut, Bank telah membentuk dan melaksanakan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan melaporkan Laporan Profil Risiko Terintegrasi dan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi kepada Otoritas Jasa Keuangan secara rutin sesuai ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit, Bank telah mengimplementasikan metode perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit Menggunakan Pendekatan Standar, dan juga SEOJK No.48/SEOJK.03/ 2017 untuk perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif. Selain itu, Bank juga telah mengadopsi ketentuan terbaru SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 terkait perhitungan ATMR untuk eksposur Tagihan kepada Pemerintah, Entitas Sektor Publik dan Kredit Beragun Rumah Tinggal.

Terhadap penerapan Basel III, khususnya dalam hal permodalan dan likuiditas, Bank mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/22/PBI/2015 tentang Pembentukan *Countercyclical Buffer*, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum, dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

In accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 17/POJK.03/2014 on Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration, the Bank has been appointed as Primary Entity in Maybank Indonesia Financial Conglomeration. As follow up to the appointment, the Bank has established and conducted Integrated Risk Management Committee, prepared an Integrated Risk Management Policy, and submitted Integrated Risk Profile Report and Integrated Minimum Capital Requirement to Financial Services Authority in periodic basis according to the relevant regulation.

Related to the calculation of Credit Risk Weighted Asset, the Bank has implemented the credit risk capital adequacy calculation method which is in line with Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter (SEOJK) No. 42/SEOJK.03/2016 regarding the Guidance on Risk Weighted Asset Calculation for Credit Risk under Standardized Approach, as well as SEOJK No.48/SEOJK.03/2017 for the calculation of derivative transaction net exposures. Furthermore, the Bank has also adopted the latest regulation SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 related to RWA calculation for exposures to Sovereign, Public Sector Entities and Mortgage.

Related to the implementation of Basel III, especially in terms of capital and liquidity, the Bank refer to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 17/22/PBI/2015 on Countercyclical Buffer, Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 42/POJK.03/2015 on Liquidity Coverage Ratio, and POJK No. 46/POJK.03/2015 on appointment of Systemically Important Bank and Capital Surcharge.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Rencana Aksi

Bank juga telah menyelesaikan formulasi mengenai Rencana Aksi sebagaimana ditetapkan dalam POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik dan telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham pada bulan April 2018. Sebagai pemenuhan atas ketentuan OJK, Bank telah menyelesaikan evaluasi dan pengujian berkala atas Rencana Aksi tersebut dan telah melaporkan kepada OJK sesuai ketentuan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko, serta diversifikasi risiko kredit.

Di tengah kondisi makro ekonomi yang penuh tantangan, Bank tetap dapat menjaga rasio kredit bermasalah (NPL) dalam batas yang dipersyaratkan melalui proses pemberian kredit yang selektif dan berkelanjutan, proses pemantauan melalui *early alert* yang ketat dan juga didukung oleh penanganan kredit bermasalah oleh Remedial, *Asset Quality Management* dan *Collection* untuk meningkatkan tingkat pengembalian dari NPL.

a) Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* tersebut terjadi.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Recovery Plan

The Bank has also completed the formulation of Recovery Plan as stipulated in POJK No. 14/POJK.03/2017 concerning Recovery Plan for Systemic Banks, which was approved by General Shareholder Meeting in April 2018. Complying with OJK regulation, the Bank has completed the evaluation and testing of the aforementioned Recovery Plan and further reported the result to OJK in accordance with regulation.

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss resulting from defaulting counterparty in fulfilling their obligations. This risk is managed both at the transaction and portfolio levels. Credit risk management practices are designed to preserve the independence and integrity of the risk assessment process, and also to diversify the credit risk.

In the midst of challenging macroeconomic conditions, Bank is able to maintain its NPL ratio within the required limits through continuous selective credit process, a rigorous early monitoring process and also supported by the handling of problem loans by Remedial, Asset Quality Management and Collection to increase the recovery rate of the NPL.

a) Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated financial statement, the maximum exposure to credit risk equals to their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable L/C issued are called upon.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a) Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a) Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.
- b) Untuk kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berikut adalah kebijakan Bank terkait dengan jaminan:

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

Umumnya, agunan diperlukan sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('*secondary source of repayment*') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- a) Agunan setara tunai, yaitu deposito/tabungan/ rekening giro/setoran *margin*/dana tunai yang diblokir atau dibukukan pada rekening penampungan yang disimpan serta dicatat pada Bank, obligasi pemerintah dan *Stand-By Letters of Credit (SBLC)* yang diterbitkan oleh prime Bank;
- b) Agunan non-tunai yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a) Maximum credit risk (continued)

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a) *The carrying amount of Bank's financial assets other than loan and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit risk.*
- b) *For loans and consumer financing receivables, Bank uses collaterals to minimize the credit risk. The following is the Bank's policy regarding collateral:*

The amount and type of collateral required depends on the counterparty credit risk assessment. Guidelines regarding collateral acceptability and valuation parameters are being implemented.

Generally, collateral is required as a secondary source of repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the cash flow generated from business operations of the borrowers.

Collaterals acceptable by the Bank are divided into 2 (two) categories, as follows:

- a) *Cash collateral, such as time deposit/saving account/current account/ margin deposit/cash blocked or booked as escrow account which are kept and recorded by the bank, government bonds and Stand-By Letters of Credit (SBLC) issued by prime bank;*
- b) *Non-cash collaterals are collateral not included in collateral as mentioned on cash collateral above.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**Risiko Kredit (lanjutan)****b) Risiko kredit konsentrasi**

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

51. RISK MANAGEMENT (continued)**Credit Risk (continued)****b) Concentration credit risk**

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category is as follows:

	31 Desember/December 31, 2018						
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non-Banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	8.941.078	-	-	-	-	8.941.078	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.162.015	-	-	-	2.162.015	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.712.715	1.265.530	-	-	-	4.978.245	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	188.033	-	-	-	-	188.033	Trading securities
Investasi keuangan	10.781.899	1.263.450	1.804.409	2.751.426	-	16.601.184	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	44.457	-	-	-	44.457	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	2.319	880.115	13.407	393.647	490	1.289.978	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	6.131.887	5.144.519	3.060.983	63.800.179	43.835.302	121.972.870	Loans and Sharia financing/receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	11.376.610	11.376.610	Consumer financing receivables
Tagihan akseptansi	-	27.114	-	2.770.127	16.489	2.813.730	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	50.002	41.950	60.173	571.206	357.449	1.080.780	Prepayments and other assets*)
	29.807.933	10.829.150	4.938.972	70.286.585	55.586.340	171.448.980	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.339.201)	Less: Allowance for impairment losses
						169.109.779	
Rekening administratif							Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	6.265	-	1.967.296	264.280	2.237.841	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	1.321.066	1.400	1.322.466	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	-	3.131	-	2.204.949	214.092	2.422.172	Guarantees issued in the form of Bank guarantees
	-	9.396	-	5.493.311	479.772	5.982.479	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2017							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non-Banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	9.135.070	-	-	-	-	9.135.070	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.760.614	-	-	-	1.760.614	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.712.715	65.000	-	-	-	3.777.715	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	3.700.535	-	-	-	-	3.700.535	Trading securities
Investasi keuangan	12.049.666	2.129.497	2.760.313	1.317.269	-	18.256.745	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.402.321	201.270	-	-	-	1.603.591	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	-	167.831	5.433	24.581	2.204	200.049	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	6.334.019	4.299.381	2.055.153	58.820.693	42.304.317	113.813.563	Loans and Sharia financing/receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	11.622.290	11.622.290	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	34.087	-	2.713.045	-	2.747.132	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	48.236	32.741	36.252	471.464	322.163	910.856	Prepayments and other assets*)
	36.382.562	8.690.421	4.857.151	63.347.052	54.250.974	167.528.160	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.190.730)	Less: Allowance for impairment losses
						165.337.430	
Rekening administratif							Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	16.030	50.000	1.942.097	196.903	2.205.030	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	1.403.843	3.995	1.407.838	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	-	69.163	832	2.360.118	256.488	2.686.601	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	-	85.193	50.832	5.706.058	457.386	6.299.469	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**Risiko Kredit (lanjutan)****b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)**

Konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

51. RISK MANAGEMENT (continued)**Credit Risk (continued)****b) Concentration credit risk (continued)**

The maximum credit risk concentration by geography is as follows:

31 Desember/December 31, 2018

	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian									Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	7.939.716	-	-	-	-	-	1.001.362	8.941.078	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.930.735	192	-	11	-	14	231.063	2.162.015	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.723.245	-	-	-	-	-	255.000	4.978.245	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	188.033	-	-	-	-	-	-	188.033	Trading securities
Investasi keuangan	11.134.342	-	-	-	4.970	-	5.461.872	16.601.184	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	44.457	-	-	-	-	-	-	44.457	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1.289.978	-	-	-	-	-	-	1.289.978	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	56.777.312	9.179.564	3.534.015	4.581.779	13.155.996	7.791.256	26.952.948	121.972.870	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	11.376.610	11.376.610	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	1.282.087	-	93.195	600.978	837.470	-	-	2.813.730	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	579.471	59.985	20.207	32.164	85.676	46.590	256.687	1.080.780	Prepayments and other assets*)
	85.889.376	9.239.741	3.647.417	5.214.932	14.084.112	7.837.860	45.535.542	171.448.980	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(2.339.201)	Less: Allowance for impairment losses
								169.109.779	
Rekening administratif									Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	360.298	34.451	78.752	65.163	1.572.087	61.135	65.955	2.237.841	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	692.396	12.551	39.110	53.527	524.882	-	-	1.322.466	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	1.336.502	144.492	72.476	106.439	304.744	401.260	56.259	2.422.172	Guarantees issued in the form of Bank guarantees
	2.389.196	191.494	190.338	225.129	2.401.713	462.395	122.214	5.982.479	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian									Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	8.425.841	-	-	-	-	-	709.229	9.135.070	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.605.017	1.229	-	13	-	255	154.100	1.760.614	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.874.315	-	-	-	-	-	903.400	3.777.715	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	3.700.535	-	-	-	-	-	-	3.700.535	Trading securities
Investasi keuangan	14.351.217	-	-	-	5.135	9.050	3.891.343	18.256.745	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	464.053	-	-	-	-	-	1.139.538	1.603.591	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	200.049	-	-	-	-	-	-	200.049	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	53.510.368	8.842.803	3.892.938	4.045.774	12.381.340	8.101.141	23.039.199	113.813.563	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	11.622.290	11.622.290	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	1.320.427	784	130.323	480.360	815.238	-	-	2.747.132	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	472.217	57.641	22.326	30.068	69.877	47.993	210.734	910.856	Prepayments and other assets*)
	86.924.039	8.902.457	4.045.587	4.556.215	13.271.590	8.158.439	41.669.833	167.528.160	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(2.190.730)	Less: Allowance for impairment losses
								165.337.430	
Rekening administratif									Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	518.253	60.617	92.457	65.752	1.261.861	42.120	163.970	2.205.030	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	444.321	1.084	38.947	557.331	364.489	-	1.666	1.407.838	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	1.527.415	126.151	124.217	108.226	345.807	380.500	74.285	2.686.601	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	2.489.989	187.852	255.621	731.309	1.972.157	422.620	239.921	6.299.469	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

Pengungkapan risiko kredit maksimum tersebut adalah sebelum efek mitigasi melalui penggunaan *master netting* dan perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

The disclosures of maximum credit risks are before the effect of mitigation through the use of *master netting* and collateral agreements. Where financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit

Bank telah mengimplementasikan *credit risk management* yang mencakup penetapan prosedur dan kebijakan kredit, pengaturan *limit* dan mengevaluasinya secara berkala, penggunaan *Credit Risk Rating* untuk kredit UKM/komersial/korporasi, *Credit Scoring* untuk kredit konsumen, mengevaluasi kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang mungkin timbul dari kegiatan pemberian kredit telah tercakup, serta menerapkan prinsip "*Four Eyes Principle*" secara konsisten. Bank telah melaksanakan pengelolaan portofolio kredit secara konsisten dan berkelanjutan serta melaporkannya kepada manajemen senior dan Dewan Komisaris secara berkala (bulanan).

Dalam rangka memitigasi risiko kredit Bank, berikut ini adalah upaya yang dilakukan secara berkala:

1. Menentukan batas eksposur dari setiap segmen industri
2. Meninjau kredit berdasarkan jenis industri tertentu/*limit* industri;
3. Melakukan tes validasi dengan menerapkan skenario terburuk untuk portofolio dan untuk beberapa debitur besar.

Metode pemberian kredit Bank meliputi:

1. Evaluasi limit kredit secara keseluruhan pada tingkat debitur/ *counterparty* dan kelompok debitur/ *counterparties* terkait untuk eksposur *on-balance sheet* dan *off-balance sheet*;
2. Analisis kemampuan untuk membayar kembali dan integritas debitur/*counterparty*;
3. Persyaratan dan kondisi yang mengikat;
4. Penggunaan agunan; dan
5. Penilaian kondisi makro ekonomi dan industri.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation

The Bank has implemented *credit risk management* which covers setting up procedures and credit policies, stipulates a limit and conduct regular evaluation, implement *Credit Risk Rating* for SME/commercial/corporate, *Credit Scoring* for Consumer, evaluates credit policies and procedures to ensure that all potential risks have been covered, and apply the "*Four Eyes Principle*" consistently. The Bank has managed its credit portfolio continuously in a consistent manner and reports to the senior management and Board of Commissioners on a regular basis.

In order to mitigate the Bank's credit risk, the following efforts are periodically performed:

1. Determining exposure limits for each industry segmentation
2. Reviewing credit based on certain industry type/industry limit;
3. Performing validation on tests by implementing worst-case scenario to the portfolio and to some large debtors.

The Bank's credit granting process includes:

1. Evaluation of overall credit limits at borrowers and counterparty level, and a group of related borrowers and counterparties for both *on-balance sheet* and *off-balance sheet* exposures;
2. Analysis of repayment capacity and integrity of the borrowers/*counterparty*;
3. Legally binding terms and conditions;
4. Use of collateral; and
5. Assessment of macroeconomic and industry conditions.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank juga mengembangkan serta menerapkan prinsip *Risk Governance* sebagai bagian dalam pengendalian internal perkreditan:

1. Lini pertama (Pilar Bisnis dan Pendukung) terutama bertanggung jawab mengelola risiko spesifik yang merupakan bagian dari aktivitas mereka sehari-hari.
2. Lini kedua menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan kerangka kerja risiko, kebijakan, metodologi dan perangkat risiko dalam pengelolaan risiko yang bersifat material terhadap Bank secara keseluruhan.
3. Lini ketiga melibatkan audit internal, yang secara independen bertugas untuk melakukan *review* kecukupan dan keefektifan proses manajemen risiko.

Untuk memfasilitasi penilaian risiko dari debitur korporasi, komersial dan UKM, Bank melakukan pemantauan terhadap seluruh aspek dari debitur dan sektor industrinya. Unit-unit Manajemen Risiko melakukan pemantauan portofolio yang dimiliki Bank secara berkesinambungan. Informasi yang relevan disampaikan kepada unit bisnis untuk mendukung pelaksanaan penilaian risiko.

Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual maupun obligor, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit. Bank telah menetapkan standar dan prosedur untuk mendukung proses pemberian kredit yang mempertimbangkan risiko dan perolehan hasil.

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Otoritas Jasa Keuangan. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset untuk beberapa aset keuangan yang memiliki risiko kredit, berdasarkan sistem *credit rating* Bank dijelaskan di Catatan 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 dan 14 dalam laporan keuangan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

The Bank also develops and implements Risk Governance principle as part of credit internal control:

1. The first Line of Defense (Business and Support Pillars) is primarily responsible for managing specific risks assumed in their day-to-day activities.
2. The second Line of Defense provides specialized resources for developing risk frameworks, policies, methodologies and tools for managing Bank's material risk.
3. The third Line of Defense involves internal audit, whose task would be to independently review the adequacy and effectiveness of the risk management process.

To facilitate risk assessment of corporate, commercial and SME debtors, the Bank monitors all aspects of debtors and their industry sector. The Risk Management Units monitor the portfolio continuously. All relevant information is shared to the business unit to support the conduct of risk assessment.

The Bank measures and monitors risk for each debtor, on individual and obligor basis, by economic sector and credit portfolios. The Bank has set up standards and procedures to support a process of granting credit by considering risk and return.

The credit quality of financial assets is managed by the Bank using guidance from Financial Services Authority's. The credit quality by class of asset for certain financial assets exposed to credit risk, based on the Bank's credit rating system are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 and 14 to the financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan akurasi dan konsistensi peringkat risiko di seluruh portofolio kredit. Hal ini akan memudahkan fokus manajemen risiko yang berlaku dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diproses untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko *counterparty*. Semua peringkat risiko internal yang disesuaikan dengan berbagai kategori dan diturunkan sesuai dengan kebijakan penilaian Bank. Peringkat risiko yang timbul dinilai dan diperbaharui secara berkala.

Agunan yang diambil alih

Selama tahun berjalan, Bank telah mengambil alih kepemilikan jaminan sebanyak 74 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp120.491 dan telah menjual sebanyak 52 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp100.657 sedangkan sisanya dalam proses dilakukan penjualan oleh Bank.

Penilaian penurunan nilai

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk pembayaran-pembayaran pokok atau bunga yang menunggak lebih dari 90 hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak. Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua area: penilaian cadangan penurunan nilai individual dan penilaian cadangan penurunan nilai kolektif.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the credit portfolio. This enable management to focus on the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions and products. The rating system is supported by a variety of financial analysis, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All internal risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank's rating policy. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

Foreclosed assets

During the year, the Bank took possession of 74 units of land and buildings with book value of Rp120,491 and sold 52 units of land and building with book value of Rp100,657, while the remaining are still in the process of being sold.

Impairment assessment

The main justifications for the loan impairment includes any principal or interest payments overdue by more than 90 days or any breach by the original terms and conditions of the contract. The Bank addresses impairment assessment in two methods: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai (lanjutan)

Bank menentukan cadangan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit diberikan individu yang signifikan. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah cadangan antara lain mencakup kemungkinan rencana bisnis debitur, kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan, kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya, jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas. Cadangan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi-kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 2o.

Penilaian cadangan penurunan nilai kolektif

Penilaian cadangan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara kolektif ini telah diungkapkan pada Catatan 2o.

Evaluasi penurunan nilai

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai untuk pos-pos aset keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Giro pada bank lain

	31 Desember/December 31						
	2018			2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	286.213	-	286.213	264.270	-	264.270	Rupiah
Mata uang asing	1.875.641	161	1.875.802	1.496.185	159	1.496.344	Foreign currencies
Jumlah	2.161.854	161	2.162.015	1.760.455	159	1.760.614	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64)	(161)	(225)	(23)	(159)	(182)	Total Allowance for impairment losses
	2.161.790	-	2.161.790	1.760.432	-	1.760.432	

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Impairment assessment (continued)

The Bank determines the allowances appropriate for each individually significant financial assets on an individual basis. Items considered when determining allowance amounts include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensue, the availability of other financial support, the realizable value of collateral and the timing of expected cash flows. Impairment allowances are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention. The methodology of individually assessed allowances for financial assets has been disclosed in Note 2o.

Collectively assessed allowances

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2o.

Impairment assessment

Below are credit risk based on impairment assesment classification for certain financial asset as of December 31, 2018 and 2017:

Current accounts with other banks

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**Risiko Kredit (lanjutan)**Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**51. RISK MANAGEMENT (continued)****Credit Risk (continued)**Placements with Bank Indonesia and other banks

31 Desember/December 31							
2018			2017				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah							Rupiah
Penempatan pada							Placement with
Bank Indonesia	2.789.628	-	2.789.628	2.288.128	-	2.288.128	Bank Indonesia
Call money	20.000	-	20.000	50.000	-	50.000	Call money
Deposito berjangka	514.917	-	514.917	15.000	-	15.000	Time deposits
	3.324.545	-	3.324.545	2.353.128	-	2.353.128	
Mata uang asing							Foreign currencies
Deposito berjangka	1.653.700	-	1.653.700	1.424.587	-	1.424.587	Time deposits
Jumlah	4.978.245	-	4.978.245	3.777.715	-	3.777.715	Total

Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintahMarketable securities and government recapitalization bonds

31 Desember/December 31							
2018			2017				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah							Rupiah
Obligasi korporasi	3.384.722	7.000	3.391.722	2.909.256	-	2.909.256	Corporate bonds
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	2.926.842	-	2.926.842	3.568.903	-	3.568.903	Government recapitalization bonds
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.930.000	-	1.930.000	2.222.000	-	2.222.000	Certificates of Bank Indonesia Sharia
Surat Berharga Syariah Negara	1.881.573	-	1.881.573	1.263.235	-	1.263.235	Sovereign Sharia Securities
Surat Utang Negara	971.103	-	971.103	52.892	-	52.892	Government Promissory Notes
Tagihan atas wesel ekspor	508.695	-	508.695	16.589	-	16.589	Export bills receivables
Sukuk Ijarah & Mudharabah	378.000	-	378.000	-	-	-	Sukuk Ijarah & Mudharabah
Medium-term notes	286.858	-	286.858	220.439	-	220.439	Medium-term notes
Sertifikat Bank Indonesia	168.212	-	168.212	2.008.307	-	2.008.307	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito	165.648	-	165.648	884.299	-	884.299	Negotiable Certificate of Deposit
Surat Perbendaharaan Negara	134.223	-	134.223	661.171	-	661.171	State Treasury Notes
	12.735.876	7.000	12.742.876	13.807.091	-	13.807.091	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Marketable securities and government recapitalization bonds

	31 Desember/December 31						
	2018			2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Mata uang asing							Foreign currencies
Surat Utang Negara <i>Medium-term notes</i>	2.082.966	-	2.082.966	1.452.482	-	1.452.482	Government Promissory Notes
Sertifikat Bank Indonesia	167.204	-	167.204	589.970	-	589.970	Certificate of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	331.186	62.481	393.667	412.326	64.384	476.710	Corporate Bonds
Tagihan atas wesel ekspor	904.907	-	904.907	348.483	-	348.483	Export bills receivables
Surat Berharga Syariah Negara	141.777	-	141.777	230.707	-	230.707	Sovereign Sharia Securities
	3.628.040	62.481	3.690.521	4.376.987	64.384	4.441.371	
Jumlah	16.363.916	69.481	16.433.397	18.184.078	64.384	18.248.462	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(55.755)	(55.755)	-	(45.934)	(45.934)	Allowance for impairment losses
	16.363.916	13.726	16.377.642	18.184.078	18.450	18.202.528	

Penyertaan sahamInvestment in shares

	31 Desember/December 31						
	2018			2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah							Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	162.342	5.445	167.787	1.320	6.963	8.283	Allowance for impairment losses
	-	(5.445)	(5.445)	-	(6.863)	(6.863)	
	162.342	-	162.342	1.320	100	1.420	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**Risiko Kredit (lanjutan)**Tagihan derivatif

	31 Desember/December 31						
	2018			2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	536.571	-	536.571	171.259	-	171.259	Rupiah
Mata uang asing	753.407	-	753.407	28.790	-	28.790	Foreign currencies
	1.289.978	-	1.289.978	200.049	-	200.049	

51. RISK MANAGEMENT (continued)**Credit Risk (continued)**Derivative receivablesKredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan SyariahLoans and Sharia receivables/financing

	31 Desember/December 31						
	2018			2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	14.727.022	574.143	15.301.165	13.137.664	489.847	13.627.511	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	42.774.873	1.119.107	43.893.980	39.005.126	1.066.895	40.072.021	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Konsumen	25.810.885	435.171	26.246.056	26.114.262	363.970	26.478.232	Consumer
Syariah	18.688.063	266.931	18.954.994	15.987.063	175.942	16.163.005	Sharia
	102.000.843	2.395.352	104.396.195	94.244.115	2.096.654	96.340.769	
Mata uang asing							Foreign currencies
Korporasi	6.789.832	1.087.163	7.876.995	6.816.432	1.490.950	8.307.382	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	4.906.248	29.517	4.935.765	4.580.582	28.881	4.609.463	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Konsumen	-	-	-	7.681	-	7.681	Consumer
Syariah	4.367.003	396.912	4.763.915	4.157.213	391.055	4.548.268	Sharia
	16.063.083	1.513.592	17.576.675	15.561.908	1.910.886	17.472.794	
Jumlah	118.063.926	3.908.944	121.972.870	109.806.023	4.007.540	113.813.563	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(480.288)	(1.582.797)	(2.063.085)	(525.834)	(1.478.278)	(2.004.112)	Allowance for impairment losses
	117.583.638	2.326.147	119.909.785	109.280.189	2.529.262	111.809.451	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**Risiko Kredit (lanjutan)**Piutang pembiayaan konsumen

	31 Desember/December 31						
	2018			2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	11.146.822	229.788	11.376.610	11.466.362	155.928	11.622.290	Rupiah Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.040)	(135.651)	(214.691)	(78.563)	(55.076)	(133.639)	
	11.067.782	94.137	11.161.919	11.387.799	100.852	11.488.651	

Tagihan akseptasi

	31 Desember/December 31						
	2018			2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	786.853	-	786.853	611.339	-	611.339	Rupiah Foreign currencies
Mata uang asing	2.026.877	-	2.026.877	2.135.793	-	2.135.793	
	2.813.730	-	2.813.730	2.747.132	-	2.747.132	

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

	31 Desember/December 31, 2018							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>			
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat rendah/ <i>Low grade (unaudited)</i>	Tanpa peringkat/ <i>Unrated</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Aset keuangan								Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	8.941.078	-	-	8.941.078	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	900.165	412.222	159.528	689.939	-	161	2.162.015	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	15.000	20.000	-	4.943.245	-	-	4.978.245	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	14.051	-	173.982	-	-	188.033	Trading securities
Investasi keuangan	3.671.580	2.414.151	-	10.440.527	-	74.926	16.601.184	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	44.457	-	-	44.457	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1.155.365	27.086	19.552	87.975	-	-	1.289.978	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan Piutang/pembiayaan syariah	33.798.779	39.569.519	4.685.967	36.381.737	3.627.924	3.908.944	121.972.870	Loans and sharia receivables financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	9.634.129	1.512.693	229.788	11.376.610	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	2.813.730	-	-	2.813.730	Acceptances receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	1.080.780	-	-	1.080.780	Prepayment and other assets*)
Jumlah	39.540.889	42.457.029	4.865.047	75.231.579	5.140.617	4.213.819	171.448.980	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(2.339.201)	Less: Allowance for impairment losses
							169.109.779	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**51. RISK MANAGEMENT (continued)****Risiko Kredit (lanjutan)****Credit Risk (continued)**

31 Desember/December 31, 2017								
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired				
Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade (unaudited)	Tanpa peringkat/ Unrated	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
Aset keuangan							Financial assets	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	9.135.070	-	-	9.135.070	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	790.537	336.172	528.098	-	159	1.760.614	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	15.000	-	3.712.715	-	-	3.777.715	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek yang diperdagangkan	-	36.106	3.664.429	-	-	3.700.535	Trading securities	
Investasi keuangan	4.406.325	1.931.197	11.847.876	-	71.347	18.256.745	Financial investments	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.603.591	-	-	1.603.591	Securities purchased under resale agreements	
Tagihan derivatif	150.592	23.975	22.468	-	-	200.049	Derivative receivables	
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	26.255.774	43.142.669	6.666.668	30.674.802	3.066.110	113.813.563	Loans and sharia receivables/ financing	
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	9.745.723	1.720.639	155.928	11.622.290	Consumer financing receivables	
Tagihan akseptasi	-	-	2.747.132	-	-	2.747.132	Acceptances receivables	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	910.856	-	-	910.856	Prepayment and other assets*)	
Jumlah	31.618.228	45.470.119	6.825.330	74.592.760	4.786.749	167.528.160	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(2.190.730)	Less: Allowance for impairment losses
							165.337.430	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit qualities are defined as follows:

- Tingkat tinggi: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat rendah: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.
- Tanpa peringkat: Kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat atau risiko pada lembaga pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

- High grade: Rating in this category have an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Standard grade: Rating in this category have a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Low grade: Rating in this category have fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.
- Unrated: This category are currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models or exposure and/or government-related-agencies.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**Risiko Kredit (lanjutan)**

Analisis umur kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2018					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Komersial/Usaha					Commercial/Small and
Kecil Menengah (UKM)	669.064	500.957	102.818	65.289	Medium Enterprises (SME)
Konsumen	2.400.064	1.846.258	348.792	205.014	Consumer
Syariah	558.796	369.409	89.935	99.452	Sharia
	3.627.924	2.716.624	541.545	369.755	
31 Desember/December 31, 2017					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Komersial/Usaha					Commercial/Small and
Kecil Menengah (UKM)	338.984	155.460	130.211	53.313	Medium Enterprises (SME)
Konsumen	2.337.690	1.775.198	373.503	188.989	Consumer
Syariah	389.436	195.291	106.249	87.896	Sharia
	3.066.110	2.125.949	609.963	330.198	
31 Desember/December 31, 2018					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Piutang pembiayaan konsumen	1.512.693	1.249.928	184.666	78.099	Consumer financing receivables
31 Desember/December 31, 2017					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Piutang pembiayaan konsumen	1.720.639	1.403.832	249.862	66.945	Consumer financing receivables

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank termasuk posisi pada *Trading Book* maupun *Banking Book*.

Pengelolaan risiko pasar pada *Trading Book*, diukur menggunakan beberapa metodologi diantaranya yaitu: *Value at Risk* (VaR), PV01, PDN Valuta Asing (Posisi Devisa Neto Valuta Asing) dan *Stop Loss Limit*.

Market Risk

Market risk is defined as the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market variables, such as interest rates, exchange rates, equity prices and commodity prices. Market risk is embedded in all bank's portfolio which comprise of *Trading Books* as well as the *Banking Book*.

Market risk management within *Trading Book* is complemented by various measurement tools i.e: *Value at Risk* (VaR), PV01, FX NOP (Foreign Exchange Net Open Position) and *Stop Loss Limit*.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

VaR didefinisikan sebagai kerugian potensial maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dalam tingkat kepercayaan dan jangka waktu pengambilan posisi tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen/portofolio dan juga efek diversifikasi yang mengurangi posisi risiko pada portofolio.

Pengukuran PV01 mengkalkulasikan kerugian dari suatu instrumen atau kumpulan portofolio yang diakibatkan oleh kenaikan 1 basis poin pada tingkat suku bunga. PV01 berperan sebagai alat ukur sensitivitas dari portofolio terhadap perubahan suku bunga. PDN Valuta Asing adalah suatu mekanisme untuk mengukur jumlah posisi yang diperkenankan terhadap suatu mata uang yang dilakukan untuk memitigasi risiko nilai tukar. Sedangkan *Stop Loss Limit* ditentukan untuk membatasi kerugian finansial yang dapat terjadi atas setiap portofolio pada *trading book*.

VaR sebagai metode pengukuran dari risiko memiliki beberapa keterbatasan. VaR menggunakan data historis untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang. Sedangkan pergerakan pasar di masa mendatang dapat jauh berbeda dari pergerakan di masa lalu. Selanjutnya, penggunaan metode jangka waktu pengambilan posisi dalam satu hari mengasumsikan bahwa keseluruhan posisi dalam portofolio dapat dijual/dibeli atau di-*hedge* dalam satu hari. Dalam periode kesulitan likuiditas atau kejadian di pasar yang spesifik, asumsi ini memiliki kemungkinan tidak tepat. Selain itu, penggunaan tingkat kepercayaan 99% berarti bahwa VaR tidak mengikutkan kerugian yang melebihi tingkat kepercayaan.

Berikut adalah hasil pengukuran VaR (tidak diaudit) selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

VaR is defined as the maximum potential loss within normal market condition on specific level of confidence and holding period taking into account the sensitivity and volatility from each of portfolio variables as well as diversification effect which offset risk positions in the portfolio.

PV01 calculates the loss of an instrument or a set of portfolio corresponding to an increase of 1 basis point in interest rate. PV01 serves as a sensitivity measure of portfolio to a change in interest rate. FX NOP is a measure to limit the maximum holding position of specific currency in trading activity to mitigate the foreign exchange risk. In addition, *Stop Loss Limit* is imposed to curb the actual financial loss for trading book.

VaR as a risk measure possess some limitations. VaR incorporates historical data to forecast future price behavior. While in fact, future price behavior could differ substantially from past behavior. Furthermore, the application of one-day holding period method assumes that all positions in the portfolio can be liquidated or hedged in one day. In liquidity crunch period or specific market events, this assumption may not hold. Moreover, 99% confidence level assumption implies that VaR does not account for any losses that occur beyond this confidence level.

Following is the VaR (unaudited) calculation during the years ended on December 31, 2018 and 2017:

31 Desember/December 31, 2018			
	Nilai Tukar/ Foreign Exchange	Suku Bunga/ Interest Rate	
Rata-rata	2.161	3.688	Average
Tertinggi	11.906	7.277	Highest
Terendah	117	1.862	Lowest
Akhir periode	3.838	3.519	End of period

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2017			
	Nilai Tukar/ Foreign Exchange	Suku Bunga/ Interest Rate	
Rata-rata	2.059	4.820	Average
Tertinggi	14.218	9.266	Highest
Terendah	120	842	Lowest
Akhir periode	383	3.320	End of period

Risiko pasar *non-trading*

Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko suku bunga pada *non trading* atau *Banking Book* dilakukan dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang memadai serta penetapan *limit-limit* risiko pada *Banking Book*. Selain itu, apabila dibutuhkan Bank juga melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pada *Banking Book* dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan, seperti halnya instrumen keuangan derivatif, yang telah disetujui oleh ALCO dan sesuai dengan peraturan dari regulator yang berlaku dan digunakan hanya untuk mengurangi risiko pada *Banking Book*, bukan sebagai sumber untuk menghasilkan suatu keuntungan/pendapatan.

Pengelolaan risiko pasar pada posisi *Banking Book* difokuskan pada pengelolaan risiko perubahan suku bunga pasar dengan menggunakan analisa gap penyesuaian suku bunga (*repricing gap*). Dalam pengukuran ini, aset, kewajiban dan rekening administratif yang sensitif terhadap perubahan suku bunga yang akan disesuaikan suku bunganya (*di-reprice*) dalam suatu periode tertentu dikurangi dengan kewajiban-kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga yang akan disesuaikan suku bunganya (*di-reprice*) dalam periode yang sama untuk menghasilkan gap penyesuaian suku bunga bersih (*net repricing gap*).

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2017			
	Nilai Tukar/ Foreign Exchange	Suku Bunga/ Interest Rate	
Rata-rata	2.059	4.820	Average
Tertinggi	14.218	9.266	Highest
Terendah	120	842	Lowest
Akhir periode	383	3.320	End of period

Non-trading market risk

Interest rate risk

Interest rate risk management in non-trading or Banking Book is done by establishing an adequate policies and procedures and risk limits settings on banking book. Besides, the Bank also conducts hedging related to the risk management on banking book by applying financial instruments, such as derivative financial instruments that have been approved by ALCO and in accordance with the applicable regulations, and is used only to reduce the risk on Banking Book and not as a source to generate profit/revenue.

Market risk management for banking book is focused on managing the risk of changes in market interest rates by using repricing gap analysis. In this measurement, the interest rate sensitive assets, liabilities and off balance sheet that will be repriced over a certain time period subtracted by the interest rate sensitive liabilities that would be repriced in the same period to produce the net repricing gap profile.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**Risiko Pasar (lanjutan)****Risiko pasar non-trading (lanjutan)****Risiko suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan aset yang memperoleh pendapatan bunga dan kewajiban yang memperoleh beban bunga (tidak dengan tujuan diperdagangkan) pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

51. RISK MANAGEMENT (continued)**Market Risk (continued)****Non-trading market risk (continued)****Interest rate risk (continued)**

The following table below presents the interest-earning assets and interest bearing liabilities (not for trading purposes) at carrying amounts, categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates:

31 Desember/December 31, 2018						
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.978.245	4.978.245	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi keuangan	16.601.184	7.227.401	3.852.612	5.123.406	397.765	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	44.457	44.457	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	121.972.870	63.091.194	23.051.423	25.892.238	9.938.015	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	11.376.610	1.786.059	4.365.075	5.219.582	5.894	Consumer financing receivables
	154.973.366	77.127.356	31.269.110	36.235.226	10.341.674	
Simpanan nasabah	116.812.388	64.788.752	14.931.029	37.045.440	47.167	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.217.922	2.960.694	243.660	1.007.649	5.919	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	9.805.245	669.827	5.121.476	3.643.693	370.249	Securities issued
Pinjaman diterima	10.558.656	5.723.730	2.232.742	2.170.409	431.775	Borrowings
Obligasi subordinasi	3.293.966	-	1.000.000	2.293.966	-	Subordinated bonds
	144.688.177	74.143.003	23.528.907	46.161.157	855.110	
31 Desember/December 31, 2017						
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.777.715	3.777.715	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi keuangan	18.256.745	9.590.333	4.249.125	4.202.623	214.664	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.603.591	1.603.591	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	113.813.563	62.106.283	17.800.379	25.628.890	8.278.011	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	11.622.290	1.749.545	4.231.335	5.634.367	7.043	Consumer financing receivables
	149.073.904	78.827.467	26.280.839	35.465.880	8.499.718	
Simpanan nasabah	121.291.560	65.544.364	15.603.099	40.109.589	34.508	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.861.373	1.702.651	428.975	1.729.747	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	595.088	595.088	-	-	-	Securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang diterbitkan	9.426.084	-	2.230.817	6.803.948	391.319	Securities issued
Pinjaman diterima	5.054.291	555.261	2.919.052	1.236.930	343.048	Borrowings
Obligasi subordinasi	5.290.905	-	2.000.000	2.500.000	790.905	Subordinated bonds
	145.519.301	68.397.364	23.181.943	52.380.214	1.559.780	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Dari profil *net repricing gap* ini dapat diukur pengaruh dari perubahan suku bunga terhadap:

1. *Net Interest Income* dengan menggunakan analisis *static* atau *dynamic repricing gap*;
2. Akrua atas pendapatan bunga dengan menggunakan analisis *Earning at Risk (EAR)* (*earnings perspective*); dan
3. Nilai ekonomis dari laporan posisi keuangan Bank dengan menggunakan analisis *Impact on Economic Value (IEV)* (*Economic Perspective*).

Dengan diketahuinya dampak dari perubahan suku bunga terhadap kinerja Bank, baik dari sisi pendapatan dan permodalan maka Bank akan dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik dari sisi jangka waktu penyesuaian suku bunganya (*repricing date*) ataupun jenis suku bunganya (Tetap atau Mengambang) yang disesuaikan dengan proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang, sehingga risiko yang timbul dapat dimitigasi.

Pengelolaan suku bunga yang berdasarkan perspektif pendapatan bunga bersih, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga baik standar dan non-standar. Skenario standar yang dilakukan tiap bulan mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 basis poin pada semua kurva imbal hasil. Di samping itu Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.

Bank telah menetapkan berbagai *limit* untuk risiko suku bunga yaitu *Balance Sheet Present Value of 1 (one) basis point (PVO1) Limit*, *Earning at Risk (EaR) Limit* dan *Impact on Economic Value (IEV) Limit* untuk memastikan bahwa risiko suku bunga pada posisi *Banking Book* dikelola dengan hati-hati sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

From this repricing gap profile, it is possible to measure the impact of interest rate changes to:

1. The Net Interest Income by using static or dynamic repricing gap analysis;
2. Accrual or reported earning by using Earnings at Risk or EAR analysis (earnings perspective); and
3. The economic value of the statements of financial position or Bank's net worth by using Impact on Economic Value (IEV) (Economic Perspective).

If there is change in interest rate that may affect the Bank's performance, both from earning and capital side, the Bank can immediately restructure its assets and liabilities, either from its repricing date or interest rate type (Fixed or Variable), which are adjusted with the future interest rate changes projection, so that the risk arising can be mitigated.

The management of the interest rate risk based on earning perspective is conducted by measuring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities against various standard and non-standard interest rate changes scenarios. Standard scenario that is conducted on a monthly basis, simulates an increase or decrease of 100 basis points interest rate changes in parallel shift. In addition, the Bank also performs stress test to see the Bank's tenacity or sensitivity to face abnormal market condition.

Bank has set up several limits for interest rate risk, i.e. Balance Sheet Present Value of 1 (one) basis point (PVO1) Limit, Earning at Risk (EaR) Limit and Impact on Economic Value (IEV) Limit to ensure that interest rate risk in the Banking Book is prudently managed based on the determined risk appetite.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**Risiko Pasar (lanjutan)****Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)****Risiko suku bunga (lanjutan)**

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 tahun ke depan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan (tidak diaudit) yang tetap adalah sebagai berikut:

	Kenaikan paralel 100 bp/ 100 bp parallel increase		Penurunan paralel 100 bp/ 100 bp parallel decrease		
	Efek pada laba rugi sebelum pajak/ Effect on profit and loss before tax	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ Effect on equity before tax	Efek pada laba rugi sebelum pajak/ Effect on profit and loss before tax	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ Effect on equity before tax	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					Sensitivity to interest rate risk
Per tanggal 31 Desember 2018					As of December 31, 2018
Mata uang asing	(35.907)	(57.428)	32.616	59.405	Foreign currencies
Rupiah	(181.715)	(458.024)	181.345	478.357	Rupiah
Per tanggal 31 Desember 2017					As of December 31, 2017
Mata uang asing	(36.375)	(68.474)	21.510	70.007	Foreign currencies
Rupiah	(135.060)	(370.035)	135.037	386.708	Rupiah

Sistem *ALM* untuk mengukur dan mengelola risiko suku bunga pada posisi *Banking Book* telah diimplementasikan sehingga metodologi tambahan yang lebih kompleks seperti simulasi *Dynamic* dan *IEV* sudah dapat dilakukan untuk mengukur risiko bunga secara otomatis.

Terkait pengelolaan risiko suku bunga pada portofolio surat berharga, juga telah dilakukan secara optimal dimana Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan metodologi, serta proses *monitoring* yang dilakukan secara harian. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menetapkan berbagai macam *limit* seperti *limit* posisi, *limit PV01*, *limit* penurunan harga obligasi korporasi, *limit* kerugian atas proses revaluasi (*mark to market*) dan *limit* kerugian (*Year to Date - YTD Loss*) dan *limit* jumlah maksimum penjualan portofolio AFS dalam 1 bulan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)**Market Risk (continued)****Non-trading market risk (continued)****Interest rate risk (continued)**

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes for the whole 1 year ahead, as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statements of financial position (unaudited) are as follows:

The *ALM* system for measuring and managing interest rate risk in the *Banking Book* has been implemented hence the more complex additional method such as *Dynamic* and *IEV* simulation have been performed to measure the interest rate risk automatically.

As for interest rate risk management for marketable securities portfolio, it has been performed optimally through adequacy of policy, procedure and methodology, daily monitoring process, and limit setting, such as limit position, *PV01* limit, limit on decrease of corporate bond price, limit on mark to market loss and year to date (*YTD*) loss limit and limit maximum selling amount per month fo AFS portfolio.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan *limit* risiko nilai tukar berupa *limit* Posisi Devisa Netto ("PDN") konsolidasi terhadap modal Bank. Posisi tersebut dimonitor secara harian dan strategi lindung nilai (*hedging*) akan digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto ("PDN"). Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 45b.

Tabel di bawah menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter Bank per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dimana Bank memiliki eksposur risiko terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba-rugi (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter bank secara keseluruhan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan) (sebelum pajak).

	Peningkatan 1%/ 1% increase	Penurunan 1%/ 1% decrease	
31 Desember 2018 (Tidak Diaudit)			December 31, 2018 (Unaudited)
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(6.599)	6.599	Potential (losses)/gains on exchange rate change
31 Desember 2017 (Tidak Diaudit)			December 31, 2017 (Unaudited)
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(5.472)	5.472	Potential (losses)/gains on exchange rate change

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and intra day basis, and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities that are owned by the Bank by monitoring the Bank's Net Open Position ("NOP"). As of December 31, 2018 and 2017, the Bank's NOP has been disclosed in Note 45b.

The table below indicates the Bank's foreign currencies position of monetary assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017 which shows that the Bank has risk exposure in expected cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of income (due to change in the fair value of currency sensitive monetary assets and liabilities) and equity (due to change in the fair value of assets and liabilities) (before tax).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Dalam mengelola risiko likuiditas, unit kerja manajemen risiko bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga untuk memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* ("ALCO").

Langkah-langkah yang berkelanjutan telah dilakukan dalam mengelola risiko ini. Di sisi aset, kebijakan untuk pembelian instrumen-instrumen keuangan untuk posisi *trading book* telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aset yang dapat dibeli terutama aset-aset yang sangat likuid, baik untuk trading maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi liabilitas analisis jenis-jenis liabilitas dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh *Treasury* bekerjasama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategis) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses *review* dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk may arise once a bank is incapable to meet its financial obligation to the customer or counterparty in timely manner and at a fair price. Liquidity risk management is crucial because it can have a significant impact on business continuity. The Bank incessantly ensures that liquidity needs at the present and in the future could be met vis-à-vis in normal market condition as well as crisis period.

In managing liquidity ratio, risk management work unit responsible for implementing policy, methodology, measurement, monitoring and liquidity risk exposure reporting and also monitoring compliance of the guidelines for supporting function of Assets and Liabilities Committee ("ALCO").

Proper measures have been continually implemented to manage this risk. On the asset side, policies for financial assets holding for the trading book are in place detailing the acceptable criteria for trading and investment assets especially for highly liquid assets. While on the liabilities side, the liability mix in terms of type and tenor are likewise analyzed on a continuous basis to ensure sufficient liquidity at all times.

The Bank's liquidity management is done centrally by Treasury cooperating with other business/supporting units, such as credit, funding, operational, information technology, corporate communication, and risk management business unit. Therefore, funding needs/availability arising from daily bank operational activities can be managed well to maximize the Bank's performance. In addition, by good communication between working unit, liquidity risk triggered by other risk events (credit risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk) can be detected and mitigated well and in timely manner. Furthermore, new products/transaction/activities that impact the bank's assets and liabilities should be adequately reviewed and approved before such new product/transaction/activity is initiated.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Disamping itu bank juga telah menetapkan dan menerapkan pengukuran risiko likuiditas, seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan *stress testing*, serta *limit-limit* likuiditas, seperti *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSRF)*, *Operating Cash Flow (OCF) Limit*, *Interbank taking limit*, *FX swap funding limit*, *secondary reserve limit*, *limit 50* depositan terbesar dan *limit-limit* likuiditas lainnya, yang semuanya bertujuan untuk mengendalikan risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Bank dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas telah menetapkan dan menguji secara berkala Rencana Pendanaan Darurat (LCP) untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator - EWI*) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Bank juga telah menyusun Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang dibuat untuk mengidentifikasi opsi-opsi yang kredibel agar dapat pulih dari krisis atau permasalahan keuangan yang mungkin terjadi. Rencana aksi ini mencakup ringkasan eksekutif, gambaran umum Bank, opsi pemulihan (*recovery options*) untuk setiap indikator yaitu permodalan, likuiditas, rentabilitas, dan kualitas aset serta pengungkapan rencana aksi.

Selain itu beberapa langkah strategis telah diambil dalam memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi dalam mata uang rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka panjang guna mendukung pertumbuhan kredit dalam mata uang USD.

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank yang berkaitan dengan risiko likuiditas merujuk ke Catatan 54a.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

In addition, the Bank has determined and implemented liquidity risk measurement, such as various liquidity ratios, liquidity gap analysis and stress testing and the liquidity risk limits, such as Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSRF), the Operating Cash Flow (OCF) Limit, Interbank taking limit, FX swap funding limit, secondary reserve limit, top 50 depositors limit and other liquidity limits have been set up, to ensure prudent bank wide liquidity risk in accordance with the determined risk appetite.

To strengthen liquidity risk management implementation, the Bank has set up and examined Liquidity Contingency Plan (LCP) to ensure the Bank's readiness to face liquidity crisis, including monitoring process of various early warning indicator performed daily.

Banks also have Recovery Plan that designed to identify the credible options in order to recover from the financial crisis problems that may occur. This Recovery Plan includes an executive summary, an overview of the Bank, the recovery option for each indicator which are capital, liquidity, profitability, and asset quality as well as the disclosure of the action plan.

Several strategic actions have been taken to mitigate liquidity risk and funding, among others, by restructuring the source and duration of funding through the issuance of bonds and subordinated bonds denominated in rupiah. On the other hand, the Bank is always looking for potential long-term bilateral loans to support the credit growth in USD currency.

The maturity analysis of assets and liabilities related to liquidity risk of the Bank referred to Note 54a.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

		31 Desember/December 31, 2018							
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan/ s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan/ s/d 1 tahun/ More than 6 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun/ s/d 3 tahun/ More than 1 year until 3 years	Lebih dari 3 tahun/ s/d 5 tahun/ More than 3 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segera	859.282	-	-	-	-	-	-	859.282	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	80.041.262	23.963.607	10.588.059	4.290.580	16.121	-	-	118.899.629	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.323.304	124.402	3.417	372.972	336.994	1.120.022	6.104	4.287.215	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1.407.556	-	-	-	-	-	-	1.407.556	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	1.447.838	-	-	-	-	-	-	1.447.838	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	247.548	672.441	1.279.259	723.619	5.330.083	1.691.223	428.137	10.372.310	Securities issued
Pinjaman diterima	4.290.654	2.499.710	723.576	1.264.228	1.839.752	99.069	373.712	11.090.701	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	653.403	-	-	-	-	-	-	653.403	Accrued expenses and other liabilities*)
Obligasi subordinasi	-	3.577	3.461	1.176.531	1.670.250	870.425	-	3.724.244	Subordinated bonds
Jumlah	91.270.847	27.263.737	12.597.772	7.827.930	9.193.200	3.780.739	807.953	152.742.178	Total

		31 Desember/December 31, 2017							
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan/ s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan/ s/d 1 tahun/ More than 6 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun/ s/d 3 tahun/ More than 1 year until 3 years	Lebih dari 3 tahun/ s/d 5 tahun/ More than 3 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segera	1.176.239	-	-	-	-	-	-	1.176.239	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	84.617.815	22.970.865	9.732.044	5.432.267	28.232	-	-	122.781.223	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.363.369	102.521	310.857	106.915	-	-	-	3.883.662	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	597.791	-	-	-	-	-	-	597.791	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	133.609	-	-	-	-	-	-	133.609	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	1.668.564	-	-	-	-	-	-	1.668.564	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	22.038	69.355	929.355	2.006.904	5.203.747	1.367.774	429.229	10.028.402	Securities issued
Pinjaman diterima	431.320	414.277	1.159.531	1.460.138	1.483.954	-	396.396	5.345.616	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	536.774	-	-	-	-	-	-	536.774	Accrued expenses and other liabilities*)
Obligasi subordinasi	-	3.578	1.563.930	1.544.083	1.705.218	1.004.846	-	5.821.655	Subordinated bonds
Jumlah	92.547.519	23.560.596	13.695.717	10.550.307	8.421.151	2.372.620	825.625	151.973.535	Total

*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar

*) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal.

Operational Risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external events.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Model tata kelola risiko operasional untuk Bank memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Bank dan entitas anak secara efektif. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersamaan memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking units*, unit pengendali risiko dan fungsi Satuan Kerja Audit Internal.

Manajemen telah membentuk perangkat utama risiko operasional untuk memitigasi risiko operasional dan mengembangkan manajemen risiko operasional yang efektif, yaitu:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*

RCSA memberikan sebuah proses terstruktur untuk mengidentifikasi dan menilai insiden risiko operasional dan keefektifan pengendalian pada operasional bisnis, memanfaatkan pengetahuan, pengalaman dan pendapat dari para ahli dari proses bisnis/pemilik risiko.

2. *Key Risk Indicators ("KRI")*

Key Risk Indicators ("KRI") memberikan sebuah proses terstruktur untuk mengukur dan memantau eksposur risiko yang sangat tinggi atau ekstrim dalam operasional bisnis dengan cara menetapkan indikator yang berfungsi sebagai sinyal peringatan dini pada area utama risiko operasional dengan tingkat eksposur yang berpotensi melebihi toleransi/batas *appetite* risiko yang telah ditetapkan.

3. *Incident Management and Data Collection ("IMDC")*

IMDC memberikan sebuah proses yang terstruktur dalam pengelolaan insiden risiko operasional yang terjadi, dari mulai ditemukannya hingga penyelesaian insiden. Hal ini termasuk pengumpulan data dan analisis dari Kerugian Aktual, Kerugian Potensial dan Insiden *Near Miss*.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The operational risk governance model for the Bank provides formalized, transparent and consistent governance which clearly defines the roles and responsibilities as well as reporting flow for managing operational risk at the Bank and subsidiaries effectively. The Governance model aims to place accountability to operational risk that may arise and simultaneously facilitates the segregation of duties independently between the risk-taking units, risk control units and the functions of the Internal Audit Unit.

Management has established key operational risk tools to mitigate operational risk and to develop an effective operational risk management, as follows:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*

RCSA provides a structured process for the identification and assessment of inherent operational risk incidents and controls effectiveness in the business operations, leveraging on the knowledge, experience and expert opinions of business process/risk owners.

2. *Key Risk Indicators ("KRI")*

Key Risk Indicators ("KRI") provides a structured process to measure and monitor the very high or extreme risk exposures within the business operations by way of establishing indicators that serves as early warning signal on key operational risk areas with exposure levels potentially exceeding tolerable risk appetite/limits which have been established.

3. *Incident Management and Data Collection ("IMDC")*

IMDC provides a structured process for the management of operational risk incidents that have occurred, from the point of discovery until resolution. It includes the collection and analysis of Actual Losses, Potential Losses and Near Misses incidents.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Bank telah menetapkan *risk appetite* untuk risiko operasional yang mengartikulasikan secara efektif tingkat toleransi risiko Bank dan entitas anak. *Risk appetite* untuk risiko operasional ditinjau ulang secara berkala dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan *volume* aktivitas Bank.

Untuk memitigasi risiko reputasi, Bank telah merumuskan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi dalam Peraturan Direksi No. PER.DIR.2018.002/PRES DIR dan telah dikomunikasikan ke seluruh divisi/unit kerja/cabang Bank agar pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal. Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi telah disusun dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Perubahan Atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP tanggal 1 Januari 2004 serta Surat Edaran No. SE.2017.032/DIR RISK MGMT tanggal 8 November 2017 tentang Kerangka Kerja Manajemen Risiko (KKMR).

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The Bank has determined the risk appetite for operational risk which articulates effectively the risk tolerance level of the Bank and subsidiaries. Risk appetite for operational risk is periodically reviewed and approved by the Risk Management Committee.

Reputation Risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Bank. Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank's failure to protect its reputation in the public's eye may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

To mitigate the reputation risk, the Bank has established the Reputation Risk Management Policy in the Director Regulation No. PER.DIR.2018.002/PRES DIR and has been communicated to all divisions/business units/branches of the Bank in order to be optimally implemented. The Reputation Risk Management Policy has been established in accordance with Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding the implementation of Risk Management for Commercial Banks, the Bank Indonesia Circular Letter No.13/23/DPNP dated October 25, 2011 about the Amendment of Circular Letter No. 5/21/DPNP dated January 1, 2004 and also existing Circular Letter of Risk Management No. SE.2017.032/DIR RISK MGMT dated November 8, 2017 regarding Risk Management Framework.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Divisi Komunikasi Perusahaan secara rutin melakukan pemantauan pemberitaan media tentang Bank termasuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh Divisi *Customer Experience Management* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisa risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh *stakeholder*, Divisi Komunikasi Perusahaan juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah dan *stakeholder* lainnya.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan Pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk (continued)

The Bank's Corporate Communication Division performs routine media monitoring of the news to monitor the news coverage about the Bank which includes observing negative publications or customers' complaints which appear in the media. The monitoring of customers' complaints which are submitted directly to the Bank is performed by the Customer Experience Management Division for follow up. For negative news publication and customers' complaints which appear in the media, a clarification and appropriate response will be conducted in accordance with the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken everytime when the Bank launches a new product/service/program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and how to anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the stakeholders, the Bank's Corporate Communication Division also prepares guidelines for frontliners and spokespersons so that they are able to explain the information correctly and proportionately to customers and other stakeholders.

Legal Risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect. Such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract. Legal risk can also arise from changes in legal provisions and prevailing laws and regulations, and the implementation of court decisions that can result in losses for the Bank.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Divisi *General Legal Counsel*. Divisi tersebut memiliki peranan sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada Direksi, seluruh unit kerja dan pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

As a company which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations including regulations issued by respective regulator among others Bank Indonesia and Financial Services Authority. In addition, the Bank should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Bank. Failure by the Bank to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Bank. If legal claims against the Bank are material in amounts, then it may directly affect the Bank's financial performance.

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Bank has a General Legal Counsel Division. Such division has functions as follow:

- 1) To provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;*
- 2) To provide legal analysis/advice to Board of Directors, all business units and employees at any level of organization;*
- 3) To provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;*
- 4) To review any contracts between the Bank and third party;*
- 5) To conduct periodical review on contracts which have been executed;*
- 6) To monitor legal risk at the branches of the Bank.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Dengan adanya divisi tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, Bank juga memiliki divisi Litigasi yang salah satu fungsinya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lessons learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi unit usaha syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh pemerintah maupun Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya, seperti peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan Bursa Efek Indonesia) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

Based on the above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Bank.

In addition, the Bank also has a Litigation division, which one of its functions is to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimized as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take 'lessons learnt' principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculating potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

Compliance Risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations including sharia principles for sharia business unit. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the government and Bank Indonesia or Financial Services Authority. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules, such as regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Indonesian Stock Exchange) regulations and Fatwa of National Islamic Council.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, antara lain: risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"); Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"); Penilaian Kualitas Aset; Penerapan tata kelola yang baik ("GCG"); risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN"), Giro Wajib Minimum ("GWM"); Pemantauan Penerapan Manajemen Risiko, serta risiko strategi terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank ("RBB"), Rencana Kerja Anggaran Tahunan ("RKAT"), Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan risiko-risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka pengendalian aspek kepatuhan yang setidaknya meliputi:

- a) Menerbitkan kebijakan terkait dengan penetapan *limit* risiko, konsistensi kebijakan manajemen risiko, penerapan kepatuhan pada jenjang organisasi, kebijakan penyimpangan dalam pengambilan keputusan guna menyelaraskan dengan struktur organisasi yang berlaku, kebijakan pemantauan kepatuhan dan kebijakan (*whistleblowing*);
- b) Menerbitkan prosedur terkait dengan ketepatan waktu pengkomunikasian kebijakan kepada seluruh pegawai, pengendalian dan analisa terhadap produk dan aktivitas baru, kewajiban pelaporan dan sistem data, kecukupan pengawasan komisaris dan direksi, pemisahan fungsi;
- c) Sumber daya manusia terkait dengan program kompensasi dan pengelolaan kinerja pegawai dan pejabat Bank, kecukupan program pelatihan, termasuk kewajiban mengikuti sertifikasi manajemen risiko;
- d) Keberadaan sistem pemantauan internal terkait dengan keefektifan dan independensi fungsi audit; dan
- e) Keberadaan sistem pemantauan terhadap penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur internal Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In general, the compliance risk is embedded in the Bank as a banking institution, such as: credit risks related to Legal Lending Limit; Capital Adequacy Ratio ("CAR") regulations; Asset Quality Rating; Good Corporate Governance ("GCG"); market risks related to Net Open Position ("NOP") regulation, statutory reserve, monitoring of risk management and also strategic risks related to the Bank's Business Plan regulation, the Annual Business and Budget Plan, Transparency and Publication of Bank Report, and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

Compliance risk mitigation is conducted with regards to control aspects of compliance which at least include:

- a) *Establishing policy related to determination of limit risk, consistency of risk management policy, implementation of compliance towards organizational hierarchy, deviation policy in making decisions to harmonize with the prevailing organizational structure, compliance monitoring policy, whistleblowing policy;*
- b) *Establishing procedures related to timely communication policy to all employees, control and analysis towards new products and activities, obligations of reporting and data system, adequacy in control from commissioners and directors, segregation of duties;*
- c) *Human resources related to compensation program and performance management of the Bank's employees and officers, including participating in risk management certification;*
- d) *Existence of internal control system related to effectiveness and independence in audit function; and*
- e) *Existence of monitoring system towards deviation of policy and the Bank's internal procedures.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain:

- 1) Menyusun rencana kepatuhan untuk setiap cabang dan unit bisnis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas masing-masing beserta *self-assessment* untuk menentukan keefektifan standar kepatuhan;
- 2) Melakukan analisa kepatuhan untuk memberikan saran, masukan serta rekomendasi atas draft kebijakan internal Bank termasuk *review* terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diterbitkan untuk memastikan bahwa kebijakan internal yang dikeluarkan oleh manajemen dan produk/aktivitas baru tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 3) Melakukan pengawasan (*monitoring*) dan memastikan kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta bertanggung jawab untuk mengirimkan semua laporan perkembangan atas temuan dan tindakan perbaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sekaligus bertindak sebagai pejabat perantara antara Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dengan Bank;
- 4) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5) Melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain melalui media *Maybank Portal*;
- 6) Menerapkan kebijakan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps:

- 1) *Establish compliance plan for each branch and business unit which are adjusted to the needs and activities of each branch along with self-assessment to determine the effectiveness of the compliance standards;*
- 2) *Perform compliance analysis to provide advice, inputs, and also recommendations for the Bank's draft internal policy including review on new products and activities that will be launched to ensure that the internal policies established by the management and new products/activities already comply with the prevailing laws and regulations;*
- 3) *Perform monitoring and ensure the compliance with the agreements and commitments made with Bank Indonesia and Financial Services Authority, also responsible to submit all progress reports of the findings and corrective actions to Bank Indonesia and Financial Services Authority, and also act as liaison officer between Bank Indonesia and Financial Services Authority and the Bank;*
- 4) *Ensure that the Bank's policy, regulation, system and procedure, as well as business activities are complied with the prevailing regulation of Bank Indonesia and Financial Services Authority.*
- 5) *Conduct socialization and training to enhance the employees' understanding and awareness on the prevailing laws and regulations, such as through Maybank Portal;*
- 6) *Implement a policy of anti-money laundering and combating the financing of terrorism policy which are regulated in Financial Service Authority;*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

- 7) Menerapkan kebijakan strategi *anti fraud*;
- 8) Penerapan Tata Kelola Perusahaan telah dilakukan oleh Bank, baik untuk bank konvensional maupun unit usaha syariah.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat pengambilan keputusan strategik yang tidak tepat, kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, ketidakmampuan untuk melaksanakan suatu keputusan strategik, atau gabungan dari hal-hal tersebut.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi. Ketidakmampuan dalam menyusun strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Sama pentingnya adalah kemampuan untuk menerapkan keputusan-keputusan strategik dan menghasilkan keuntungan yang diharapkan, karena strategi tidak berdampak banyak tanpa disertai pelaksanaan yang disiplin. Untuk menjamin implementasi strategi yang tepat, ketika strategi ditentukan, rencana kerja yang terperinci termasuk inisiatif-inisiatif kunci perlu dikembangkan, dan dipantau kesesuaiannya terhadap target jadwal pelaksanaan dan keuntungan.

Pada akhirnya, kesuksesan strategi Bank harus dapat diukur. Bank memantau ukuran-ukuran kunci berikut ini:

- Posisi pasar, diukur dari peringkat aset
- Pertumbuhan bisnis, diukur dari pertumbuhan tahunan PBT (laba sebelum pajak)
- Efisiensi, diukur dari rasio BOPO
- Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

- 7) *Implement a policy of anti fraud strategy;*
- 8) *Implement of Good Corporate Governance (GCG) was performed by the Bank, for both conventional banks and Islamic business units.*

Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate strategic decision, failure to anticipate changes in business environment, inability to implement a strategic decision, or combination thereof.

In order to grow and develop into a leading financial institution in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to create a competitive edge amidst stiff competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges, which are constantly changing from time to time, will lead to failure in accomplishing the determined vision.

Equally important is the ability to implement strategic decisions and deliver the expected benefits, because a strategy does not mean much without disciplined execution. To ensure proper strategy implementation, once the strategy is determined, detailed action plans including key initiatives need to be developed, and tracked according to timeline and benefit targets.

In the end, success of the Bank's strategy should be measurable. The Bank monitors the following key measures:

- *Market position, measured by asset size rank*
- *Business growth, measured by year-on-year PBT (profit before tax) growth*
- *Efficiency, measured by BOPO ratio*
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan konsolidasian yang tercatat dalam laporan keuangan.

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison by class of the carrying amounts and fair value of the consolidated financial instruments that are recognized in the financial statements.

31 Desember/December 31, 2018

		Nilai tercatat/Carrying value						
	Diukur pada nilai wajar/ Fair value through profit and loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan :								Financial assets :
Giro pada Bank Indonesia	-	-	8.941.078	-	-	8.941.078	8.941.078	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	2.161.790	-	-	2.161.790	2.161.790	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	4.978.245	-	-	4.978.245	4.978.245	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	188.033	-	-	-	-	188.033	188.033	Trading securities
Investasi keuangan - bersih	-	-	-	-	-	-	-	Financial investments - net
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	3.343.532	-	-	3.343.532	3.343.532	Loan and receivable -
- Tersedia untuk dijual	-	-	-	10.262.711	-	10.262.711	10.262.711	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	2.393.399	-	-	-	2.393.399	2.393.399	Held-to-maturity -
- Sukuk ijarah dan mudharabah	-	378.000	-	-	-	378.000	378.000	Sukuk ijarah dan - mudharabah
- Penyertaan saham	-	-	-	162.342	-	162.342	162.342	Investment in - shares
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	44.457	-	-	44.457	44.457	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1.289.978	-	-	-	-	1.289.978	1.289.978	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan bersih	-	-	119.909.785	-	-	119.909.785	120.743.883	Loans - net
Piutang pembiayaan Konsumen	-	-	11.161.919	-	-	11.161.919	11.400.884	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	-	2.813.730	-	-	2.813.730	2.813.730	Acceptance receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	1.080.780	-	-	1.080.780	1.080.780	Prepayments and other assets*)
	1.478.011	2.771.399	154.435.316	10.425.053	-	169.109.779	170.184.847	
Kewajiban keuangan:								Financial liabilities :
Kewajiban segera	-	-	-	-	859.282	859.282	859.282	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	-	-	-	-	116.812.388	116.812.388	116.812.388	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	4.217.922	4.217.922	4.217.922	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1.407.556	-	-	-	-	1.407.556	1,407.556	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	1,447.838	1,447.838	1,447.838	Acceptances payable
Pinjaman diterima	-	-	-	-	9,805.245	9,805.245	9,727.718	Securities issued
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	10,558.656	10,558.656	10,511.195	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	653.403	653.403	653.403	Accrued interest
	1,407.556	-	-	-	147.648.700	149.056.256	148.992.768	Subordinated bonds

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar

**) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2017

	Nilai tercatat/Carrying value						Nilai wajar/ Fair value	
	Diukur pada nilai wajar/ Fair value through profit and loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value		
Aset keuangan :								Financial assets :
Giro pada Bank Indonesia	-	-	9.135.070	-	-	9.135.070	9.135.070	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	1.760.432	-	-	1.760.432	1.760.432	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	3.777.715	-	-	3.777.715	3.777.715	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang Diperdagangkan	3.700.535	-	-	-	-	3.700.535	3.700.535	Trading securities
Investasi keuangan	-	-	-	-	-	-	-	Financial investments
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	2.716.245	-	-	-	2.716.245	2.732.191	Held-to-maturity - Available-for-sale -
- Tersedia untuk dijual	-	-	-	12.899.211	-	12.899.211	12.899.211	
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	2.587.072	-	-	2.587.072	2.587.072	Loans and - receivables
- Penyertaan saham	-	-	-	1.420	-	1.420	1.420	Investment in - shares
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.603.591	-	-	1.603.591	1.603.591	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	200.049	-	-	-	-	200.049	200.049	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	-	111.809.451	-	-	111.809.451	117.246.893	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan Konsumen	-	-	11.488.651	-	-	11.488.651	11.595.639	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	-	2.747.132	-	-	2.747.132	2.747.132	Acceptance receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	910.856	-	-	910.856	910.856	Prepayments and other assets*)
Jumlah aset	3.900.584	2.716.245	145.819.970	12.900.631	-	165.337.430	170.897.806	Total assets
Liabilitas keuangan:								Financial liabilities :
Liabilitas segera	-	-	-	-	1.176.239	1.176.239	1,176.239	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	-	-	-	-	121.291.560	121.291.560	121,291.560	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	3.861.373	3,861.373	3,861.373	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	595.088	595.088	595.088	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	133.609	-	-	-	-	133.609	133.609	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	1.668.564	1,668.564	1,668.564	Acceptances payable
Pinjaman diterima	-	-	-	-	9.426.084	9,426.084	9,390.010	Securities issued
Bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	5.054.291	5,054.291	5,063.476	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	536.774	536.774	536.774	Accrued expenses and other liabilities**)
	-	-	-	-	5.290.905	5,290.905	5,536.371	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	133.609	-	-	-	148.900.878	149.034.487	149.253.064	Total liabilities

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

***) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar

**) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan oleh Bank dan entitas anaknya untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang pembiayaan konsumen, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, pinjaman diterima dan surat berharga yang diterbitkan (*call money* > 90 hari) mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2k dan 11.

Nilai wajar dari pinjaman diterima dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan nilai pasar yang berlaku.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan piutang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used by the Bank and subsidiaries to estimate the fair value of financial instruments:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives, held-to-maturity securities, consumer financing receivables, loans and sharia receivables/financing, borrowings and securities issued (*call money* > 90 days) are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2k and 11.

The fair value of borrowings is calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The fair value of securities issued and subordinated bonds are calculated using prevailing market price.

The fair value of loans and sharia receivables/financing, held to maturity securities and consumer financing receivables are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities;
- (ii) Level 2: Other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2018

	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total	
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan:						Financial assets:
Efek-efek yang diperdagangkan - neto	188.033	106.656	81.377	-	188.033	Trading securities - net
Investasi keuangan						Financial investments
- Dimiliki hingga jatuh tempo	2.393.399	-	2.395.404	-	2.395.404	Held-to-maturity -
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.343.532	-	-	3.343.532	3.343.532	Loans and receivables -
- Tersedia untuk dijual	10.262.711	3.441.149	6.821.562	-	10.262.711	Available-for-sale -
- Sukuk ijarah dan mudharabah	378.000	-	378.000	-	378.000	Sukuk ijarah dan mudharabah -
- Penyertaan saham	162.342	-	-	162.342	162.342	Investments in shares -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	44.457	-	-	44.457	44.457	Securities purchased under resale agreements - net
Tagihan derivatif - neto	1.289.978	-	1.289.978	-	1.289.978	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	119.909.785	-	-	120.743.883	120.743.883	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	11.161.919	-	-	11.400.884	11.400.884	Consumer financing receivables
	149.134.156	3.547.805	10.966.321	135.695.098	150.209.224	
Kewajiban keuangan:						Financial liabilities:
Kewajiban derivatif	1.407.556	-	1.407.556	-	1.407.556	Derivatives payable
Surat berharga yang diterbitkan	9.805.245	-	9.727.718	-	9.727.718	Securities issued
Pinjaman diterima	10.558.656	-	10.511.195	-	10.511.195	Borrowings
Obligasi subordinasi	3.293.966	-	3.355.466	-	3.355.466	Subordinated bonds
	25.065.423	-	25.001.935	-	25.001.935	

31 Desember/December 31, 2017

	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total	
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan:						Financial assets:
Efek-efek yang diperdagangkan	3.700.535	41.048	3.659.487	-	3.700.535	Trading securities
Investasi keuangan						Financial investments
- Dimiliki hingga jatuh tempo	2.716.245	-	2.732.191	-	2.732.191	Held-to-maturity -
- Tersedia untuk dijual	12.899.211	3.620.965	9.278.246	-	12.899.211	Available-for-sale -
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	2.587.072	-	-	2.587.072	2.587.072	Loans and receivables -
- Penyertaan saham	1.420	-	-	1.420	1.420	Investments in shares -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1.603.591	-	-	1.603.591	1.603.591	Securities purchased under resale agreements - net
Tagihan derivatif	200.049	-	200.049	-	200.049	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	111.809.451	-	-	117.246.893	117.246.893	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	11.488.651	-	-	11.595.639	11.595.639	Consumer financing receivables
Jumlah aset	147.006.225	3.662.013	15.869.973	133.034.615	152.566.601	Total assets
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Liabilitas derivatif	133.609	-	133.609	-	133.609	Derivatives payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	595.088	-	595.088	-	595.088	Securities sold under repurchased agreements
Surat berharga yang diterbitkan	9.426.084	-	9.390.010	-	9.390.010	Securities issued
Pinjaman diterima	5.054.291	-	5.063.476	-	5.063.476	Borrowings
Obligasi subordinasi	5.290.905	-	5.536.371	-	5.536.371	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	20.499.977	-	20.718.554	-	20.718.554	Total liabilities

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress test*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap *risk appetite* melalui proses perencanaan modal dan *stress test*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal berdasarkan komponen permodalan yang berbeda untuk mendukung strategi Bank.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Bank telah meningkatkan modal melalui *rights issue* sebesar Rp1.407.050 pada bulan April 2010 sebesar Rp1.500.854 pada bulan Juli 2013 sebesar Rp1.497.204 pada bulan Desember 2014 dan sebesar Rp1.998.532 pada bulan Juni 2018. Bank juga telah menyelesaikan penerbitan Obligasi Subordinasi dengan realisasi sebesar Rp1.500.000 pada bulan Mei 2011, Rp500.000 pada bulan Desember 2011, Rp1.000.000 pada bulan Oktober 2012, Rp1.500.000 pada bulan Juli 2014 dan Rp800.000 pada bulan Juni 2016.

53. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that it has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks and stress test result. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process and stress testing method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Board of Directors as part of Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support Bank's strategy.

The Bank calculates its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into two tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 Capital under prevailing BI Regulation.

The Bank had raised share capital through rights issuances of Rp1,407,050 in April 2010 Rp1,500,854 in July 2013 Rp1,497,204 in December 2014 and Rp1,998,532 in June 2018. The Bank has also recently completed a Subordinated Debt issuance realisation of Rp1,500,000 in May 2011, Rp500,000 in December 2011, Rp1,000,000 in October 2012, Rp1,500,000 in July 2014 and Rp800,000 in June 2016.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR").

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

53. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio ("CAR") and calculation of Risk Weighted Assets ("RWA").

The Bank's capital adequacy ratio with consideration of credit, operational and market risks:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Konsolidasi			Consolidated
Modal			Capital
Tier I	23.065.977	18.883.414	Tier I
Tier II	2.999.297	3.731.983	Tier II
Jumlah Modal	26.065.274	22.615.397	Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	116.798.725	110.301.074	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	18.360.736	16.739.705	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	1.728.423	1.935.477	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio CET 1	16,85%	14,64%	CET 1 Ratio
Rasio Tier 1	16,85%	14,64%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	2,19%	2,89%	Tier 2 Ratio
Total rasio	19,04%	17,53%	Ratio total
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai profil risiko	9,99%	10,99%	Minimum Capital Adequacy Ratio based on risk profile
Bank			Bank
Modal			Capital
Tier I	20.465.525	16.766.581	Tier I
Tier II	2.880.150	3.622.548	Tier II
Jumlah Modal	23.345.675	20.389.129	Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	104.983.858	99.382.281	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	15.586.112	14.343.375	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	1.739.022	1.944.972	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio CET 1	16,73%	14,50%	CET 1 Ratio
Rasio Tier 1	16,73%	14,50%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	2,35%	3,13%	Tier 2 Ratio
Total rasio	19,09%	17,63%	Ratio total
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai profil risiko	9,99%	10,99%	Minimum Capital Adequacy Ratio based on risk profile

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA

- a. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

54. OTHER INFORMATION

- a. Maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) based on the remaining contractual period from December 31, 2018 and 2017, until maturity are as follows:

		31 Desember/December 31, 2018						
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas	-	1.604.849	-	-	-	-	1.604.849	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	8.941.078	-	-	-	-	8.941.078	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.162.015	-	-	-	-	2.162.015	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.978.245	-	-	-	-	4.978.245	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	1.000	50	45.134	30.439	111.410	188.033	Trading securities
Investasi keuangan	167.787	2.161.620	1.568.206	2.542.673	3.382.864	6.778.034	16.601.184	Financial investment
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	44.457	-	-	-	-	44.457	Securities purchased under resale agreements - net
Tagihan derivatif	-	219.068	116.059	54.774	54.238	845.839	1.289.978	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	7.428.197	8.240.821	12.530.996	25.108.586	68.664.270	121.972.870	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	33.670	80.024	223.536	946.060	10.093.320	11.376.610	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	645.343	1.058.066	973.426	39.775	97.120	2.813.730	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	439.362	3.852.306	-	-	-	-	4.291.668	Prepayments and other assets - net
Jumlah aset	607.149	32.071.848	11.063.226	16.370.539	29.561.962	86.589.993	176.264.717	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	859.282	-	-	-	-	859.282	Obligations due immediately
Giro	-	24.593.491	-	-	-	-	24.593.491	Demand deposits
Tabungan	-	19.894.815	-	-	-	-	19.894.815	Savings deposits
Deposito berjangka	-	33.884.374	24.085.704	10.458.369	3.880.154	15.481	72.324.082	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	3.406.836	123.300	13.350	347.257	327.179	4.217.922	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	180.700	102.656	125.652	102.534	896.014	1.407.556	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	503.792	525.937	414.813	3.296	-	1.447.838	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	225.000	-	2.481.370	1.694.981	5.403.894	9.805.245	Securities issued
Pinjaman diterima	-	1.119.733	1.321.369	418.842	18.743	7.679.969	10.558.656	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	14	2.435.139	-	-	-	1.435.278	3.870.431	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	999.546	2.294.420	3.293.966	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	14	87.103.162	26.158.966	13.912.396	7.046.511	18.052.235	152.273.284	Total liabilities
Aset (liabilitas) Neto	607.135	(55.031.316)	(15.095.740)	2.458.143	22.515.451	68.537.758	23.991.433	Net assets (liabilities)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

54. OTHER INFORMATION (continued)

31 Desember/December 31, 2017								
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas	-	1.327.144	-	-	-	-	1.327.144	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	9.135.070	-	-	-	-	9.135.070	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.760.614	-	-	-	-	1.760.614	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3.762.715	15.000	-	-	-	3.777.715	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	1.057.027	1.838.500	387.206	78.175	339.627	3.700.535	Trading securities
Investasi keuangan	8.283	1.999.534	3.527.386	2.328.772	2.935.135	7.457.635	18.256.745	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	1.442.680	160.911	-	-	-	1.603.591	Securities purchased under resale agreements - net
Tagihan derivatif	-	81.356	11.428	1.465	20.267	85.533	200.049	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	6.885.695	8.149.227	10.471.466	22.555.613	65.751.562	113.813.563	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	30.967	61.695	178.583	888.260	10.462.785	11.622.290	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	531.958	1.109.723	1.024.368	61.878	19.205	2.747.132	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	430.919	3.799.462	-	-	-	-	4.230.381	Prepayments and other assets - net
Jumlah aset	439.202	31.814.222	14.873.870	14.391.860	26.539.328	84.116.347	172.174.829	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	1.176.239	-	-	-	-	1.176.239	Obligations due immediately
Giro	-	23.714.770	-	-	-	-	23.714.770	Demand deposits
Tabungan	-	24.819.752	-	-	-	-	24.819.752	Savings deposits
Deposito berjangka	-	34.852.409	23.191.505	9.636.603	5.048.884	27.637	72.757.038	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	2.670.923	726.650	367.776	96.024	-	3.861.373	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	595.088	-	-	-	-	595.088	Securities sold under repurchased agreement
Liabilitas derivatif	-	18.967	12.562	15.920	10.637	75.523	133.609	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi Surat berharga	-	369.523	568.582	668.581	61.878	-	1.668.564	Acceptances payable
yang diterbitkan	-	-	-	1.384.548	1.595.177	6.446.359	9.426.084	Securities issued
Pinjaman diterima	8.701	221.250	159.987	610.538	1.074.814	2.979.001	5.054.291	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	11	2.228.074	-	-	-	1.553.853	3.781.938	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	1.499.426	499.523	3.291.956	5.290.905	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	8.712	90.666.995	24.659.286	14.183.392	8.386.937	14.374.329	152.279.651	Total liabilities
Aset (liabilitas) Neto	430.490	(58.852.773)	(9.785.416)	208.468	18.152.391	69.742.018	19.895.178	Net assets (liabilities)

Langkah yang diambil oleh Bank dan entitas anak sehubungan dengan ketidaksesuaian aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo sampai dengan satu bulan dan antara satu sampai dengan tiga bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank dan entitas anak juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan memperoleh fasilitas pinjaman dari berbagai bank baik dari dalam maupun luar negeri.

In relation to the mismatch of the Bank and subsidiaries' monetary assets and liabilities that mature up to one month and between one and three months, the Bank has plans to improve its services to customers, to offer interesting products and interests to customers to maintain stability and continuity in deposit amounts. In addition, the Bank and subsidiaries has intensified its efforts in the collection of non-performing debtors and is in the process of negotiation to obtain certain borrowing facilities from both local and offshore banks.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- b. Per 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit seperti yang ditentukan dalam Peraturan Bank Indonesia.
- c. Efektif tanggal 31 Oktober 2011, Bank telah mengadakan perjanjian sewa gedung kantor yang tidak dapat dibatalkan untuk periode selama 12 (dua belas) tahun hingga 30 Oktober 2023, dengan luas ruangan sebesar 38.344,77m² di Sentral Senayan III. Total komitmen sewa sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai selama periode sewa adalah sebesar USD88.624.078 (nilai penuh). Pembayaran atas sewa dilakukan secara triwulanan di muka.
- d. Pada tahun 2018, Bank melakukan perjanjian dengan Collectius A.G. (Pihak Ketiga) untuk menjual portofolio pinjaman kartu kredit dan personal loan yang telah di hapus buku dari masa lalu hingga Mei 2023. Bank akan menerima pendapatan dengan persentase tertentu dari total pinjaman yang dijual. Pada tahun 2018, Bank telah menjual hak tagih atas pinjaman kartu kredit dan personal loan yang telah di hapus buku sebesar Rp3.085 miliar (nilai bruto). Pendapatan yang telah diterima dari penjualan ini dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya (untuk portofolio yang telah dihapusbukukan di masa lalu) dan pengurangan atas biaya cadangan kerugian penurunan nilai (untuk portofolio yang dihapusbukukan di tahun 2018).

54. OTHER INFORMATION (continued)

- b. As of December 31, 2018 and 2017, there were no excess and violation of the Legal Lending Limit, as stipulated in Bank Indonesia Regulation.
- c. Effective October 31, 2011, the Bank entered into an irrevocable office space lease agreement for a period of 12 (twelve) years up to October 30, 2023, covering a total office space of approximately 38,344.77 square meters in Sentral Senayan III. The total lease commitment including Value Added Tax for the duration of the lease is USD88,624,078 (full amount). The payment terms of the lease is in advance on a quarterly basis.
- d. In 2018, the Bank entered into an agreement with Collectius A.G (third party) to sell its portfolio of written-off credit card loans and personal loans from the past through to May 2023. The Bank will receive income as a percentage of total loans sold. In 2018, the Bank had sold the collection rights of the written off credit card and personal loans totaling Rp3.085 billion (gross amount). The income received from this sale has been recorded as current year other operational income (for past written off portfolio) and deduction from the provision for impairment loss expense (for 2018 written off portfolio).

55. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH**55. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT**

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
ASET			ASSETS
Kas	483	349	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	3.171.362	3.819.629	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	6.424	2.277	Placements with other banks
Surat berharga yang dimiliki	3.242.782	1.493.943	Marketable securities
Pembiayaan berbasis piutang	687.768	1.392.079	Receivables financing
Pembiayaan bagi hasil	22.240.413	18.650.734	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	776.123	648.684	Lease financing
Aset produktif lainnya	234	1.131.273	Other earning assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif			Less: Allowance for impairment losses on earning assets
Individual	(175.401)	(166.727)	Individual
Kolektif	(128.423)	(144.374)	Collective
Aset tetap dan inventaris	3.151	2.508	Fixed assets and inventories
Aset non-produktif	48.453	44.687	Non-earning assets
Aset lainnya	295.818	245.470	Other assets
JUMLAH ASET	30.169.187	27.120.532	TOTAL ASSETS

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**55. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT
(continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban bonus <i>wadiah</i>	3.929	4.897	<i>Wadiah bonus expenses</i>
Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	20.673	146.016	<i>Provisions for Impairment losses of financial assets (impairment)</i>
Kerugian terkait risiko operasional	57	7	<i>Operasional risk losses</i>
Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi	288.468	164.717	<i>Commision/Provision/Fee and Administrations</i>
Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non-keuangan)	1.759	2.329	<i>Impairment losses of other assets (non-financial)</i>
Beban tenaga kerja	43.068	37.013	<i>Personnel expenses</i>
Beban lainnya	508.998	361.064	<i>Other expenses</i>
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	866.952	716.043	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO	(723.475)	(586.459)	OTHER OPERATING EXPENSES - NET
LABA OPERASIONAL	801.017	662.297	OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	1.707	531	<i>Gains from the translation of foreign currency</i>
Pendapatan/(beban) non-operasional	618	(31.932)	<i>Non-operating income/(expenses)</i>
LABA/(RUGI) NON-OPERASIONAL	2.325	(31.401)	NON-OPERATING INCOME /(LOSS)
LABA TAHUN BERJALAN	803.342	630.896	INCOME FOR THE YEAR

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS-IAI") telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada tahun 2018. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2018. Perubahan tersebut antara lain :

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2019 :**

- a. ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- b. ISAK 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- c. PSAK No. 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program", mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020 :**

- a. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**56. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

Financial Accounting Standard Board ("DSAK-IAI") and Sharia Financial Accounting Standard Board (DSAS-IAI) issued new standards and revision of current standard in 2018. The standards are not effective in 2018. Following are the new and revised standard:

Effective on or after January 1, 2019 :

- a. *IFAS 33, "Foreign Exchange Transaction and Benefits in Advance", clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expenses or corresponding revenues when the entity has accepted or paid advance considerations in foreign currencies.*
- b. *IFAS 34, "Uncertainty over income tax treatments", clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.*
- b. *SFAS No 24 (2018 Amendment), "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement", clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.*

Effective on or after January 1, 2020 :

- a. *SFAS No. 71, "Financial Instrument", regulates the classifications and measurements of financial instruments based on the characteristics from the contractual cash flow and entity's business model; expected credit loss method for impairment resulting in more timely, relevant and understandable information by users of financial statements; accounting for hedges that reflects better entity risk management by introducing more general requirements based on management considerations.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan) :**

- b. PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan", mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah terutang.
- c. PSAK No. 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15 yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- d. PSAK No. 73, "Sewa", menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk : (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.
- e. PSAK No. 15 (Amandemen 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan entitas anaknya masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya.

**56. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

**Effective on or after January 1, 2020 :
(continued)**

- b. SFAS No. 71 (2017 Amendment), "Financial Instrument", regulates that financial assets with accelerated repayment feature that can produce negative compensation fulfill the qualifications of contractual cash flows originating from principal payments and interests from the owed amount.
- c. SFAS No. 72, "Revenue from contracts with Customers", adopted from IFRS 15 regulates the model of revenue recognition from contracts with customers, therefore the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging revenue.
- d. SFAS No. 73, "Leases", determines the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure for leases by introducing single accounting model that requires the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions on the recognition of lease assets and liabilities, which are for: (1) short-term leases and (2) leases in which the underlying assets have low values.
- e. SFAS No. 15 (2017 Amendment), "Investments in Associates and Joint Ventures", regulates that entity also implements SFAS No. 71 on financial instruments of associates and joint ventures where the equity method is not implemented. This matter is included as a long term interest that substantially forms a portion of entity's net investments on associates or joint ventures as referred to in SFAS No. 15 paragraph 38.

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Bank and its subsidiaries is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2018	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	5.054.291	5.504.365	-	-	10.558.656	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	595.088	-	(595.088)	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	9.426.084	3.473.500	(3.083.500)	(10.839)	9.805.245	Securities issued
Obligasi Subordinasi	5.290.905	-	(2.000.000)	3.061	3.293.966	Subordinated bonds
Total	20.366.368	8.977.865	(5.678.588)	(7.778)	23.657.867	Total

57. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

58. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 13 Februari 2019.

58. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued by the Board of Directors on February 13, 2019.

59. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut pada Appendix 1 sampai dengan Appendix 5 adalah informasi tambahan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Bank pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

59. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following supplementary information of PT Bank Maybank Indonesia Tbk, parent company only, on Appendix 1 to Appendix 5, presents the Bank's investments in subsidiaries under the cost method.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
ASET			ASSETS
Kas	1.580.642	1.301.625	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.941.078	9.135.070	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	69.614	28.580	Related parties
Pihak ketiga	1.875.380	1.585.100	Third parties
	1.944.994	1.613.680	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(225)	(182)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	1.944.769	1.613.498	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.963.245	3.762.715	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	188.033	3.700.535	Trading securities
Investasi keuangan			Financial investments
Pihak berelasi	703.543	684.247	Related parties
Pihak ketiga	16.431.804	18.256.745	Third parties
	17.135.347	18.940.992	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.200)	(52.797)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi keuangan - neto	17.074.147	18.888.195	Financial investments - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	44.506	1.609.683	Securities purchased under resale agreements
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	(49)	(6.092)	Less: Unamortized interest
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	44.457	1.603.591	Securities purchased under resale agreements - net
Tagihan derivatif			Derivatives receivable
Pihak berelasi	519.716	26.985	Related parties
Pihak ketiga	770.262	173.064	Third parties
	1.289.978	200.049	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah			Loans and Sharia receivables/financing
Pihak berelasi	416.837	180.346	Related parties
Pihak ketiga	118.521.251	111.590.144	Third parties
	118.938.088	111.770.490	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.009.569)	(1.974.265)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto	116.928.519	109.796.225	Loans and Sharia receivables/financing - net

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	2.813.730	2.747.132	Acceptances receivable
Aset pajak tangguhan	544.834	450.129	Deferred tax assets
Aset tetap	4.330.159	3.992.399	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1.560.075)	(1.465.036)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto	2.770.084	2.527.363	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - neto	179.213	228.472	Intangible assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
Pihak berelasi	31.553	32.047	Related parties
Pihak ketiga	4.037.586	4.009.705	Third parties
	4.069.139	4.041.752	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.138)	(55.142)	Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian	(46.689)	(41.528)	Allowance for possible losses
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	3.973.312	3.945.082	Prepayments and other assets - net
JUMLAH ASET	163.236.041	159.899.681	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember/December 31		PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY (continued) As of December 31, 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	578.485	737.746	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Pihak berelasi	1.388.572	882.060	Related parties
Pihak ketiga	116.575.974	121.084.727	Third parties
	117.964.546	121.966.787	
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Pihak berelasi	677.466	816.045	Related parties
Pihak ketiga	3.540.456	3.045.328	Third parties
	4.217.922	3.861.373	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	595.538	Securities sold under repurchased agreements
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi	-	(450)	Less: Unamortized interest
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	-	595.088	Securities sold under repurchased agreements - net
Liabilitas derivatif			Derivatives payable
Pihak berelasi	315.654	26.034	Related parties
Pihak ketiga	1.091.902	107.575	Third parties
	1.407.556	133.609	
Liabilitas akseptasi			Acceptances payable
Pihak berelasi	159.059	271	Related parties
Pihak ketiga	1.288.779	1.668.293	Third parties
	1.447.838	1.668.564	
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Pihak berelasi	194.803	58.813	Related parties
Pihak ketiga	2.848.483	1.737.658	Third parties
	3.043.286	1.796.471	
Pinjaman diterima			Borrowings
Pihak berelasi	2.365.826	986.810	Related parties
Pihak ketiga	2.807.572	647.082	Third parties
	5.173.398	1.633.892	
Utang pajak	137.279	128.463	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	143.132	43.905	Related parties
Pihak ketiga	3.242.629	3.251.770	Third parties
	3.385.761	3.295.675	
Obligasi subordinasi			Subordinated bonds
Pihak berelasi	1.745.810	1.962.073	Related parties
Pihak ketiga	1.548.156	3.328.832	Third parties
	3.293.966	5.290.905	
JUMLAH LIABILITAS	140.650.037	141.108.573	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Share Capital
Modal Dasar -			Authorized Capital -
476.608.857.231 saham			476,608,857,231 shares,
terdiri dari:			consist of :
388.146.231 saham Seri A			388,146,231 Series A
dengan nilai nominal			shares with a par value of
Rp900 (nilai penuh)			Rp900 (full amount)
per saham;			per share;
8.891.200.000 saham Seri B			8,891,200,000 Series B
dengan nilai nominal			shares with a par value of
Rp225 (nilai penuh)			Rp225 (full amount)
per saham; dan			per share; and
467.329.511.000 saham Seri D			467,329,511,000 Series D
dengan nilai nominal			shares with a par value
Rp22,50 (nilai penuh)			of Rp22.50 (full amount)
per saham			per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and paid-up capital
388.146.231 saham Seri A,			388,146,231 Series A shares,
8.891.200.000 saham Seri B			8,891,200,000 Series B shares
dan 66.935.849.590 saham			and 66,935,849,590 Series D
Seri D per 31 Desember 2018			shares per December 31, 2018
388.146.231 saham Seri A,			388,146,231 Series A shares,
8.891.200.000 saham Seri B			8,891,200,000 Series B shares
dan 58.467.494.499 saham			and 58,467,494,499 Series D
Seri D per 31 Desember 2017	3.855.908	3.665.370	shares per December 31, 2017
Tambahan modal disetor	6.357.376	4.555.587	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	1.840.046	1.501.675	Fixed assets revaluation surplus
Selisih kurs karena penjabaran			Differences arising from the
laporan keuangan dalam			translation of foreign currency
mata uang asing	32.869	28.915	financial statements
Kerugian yang belum			Unrealized losses on
direalisasi atas perubahan nilai			changes in fair value
wajar investasi keuangan yang tersedia			of available-for-sale financial
untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(128.258)	(29.253)	investments - net of deferred tax
Kerugian aktuarial atas program manfaat			Actuarial losses on defined benefit
pasti - setelah pajak tangguhan	79.111	(78.162)	plan - net of deferred tax
Cadangan umum	549.806	453.093	General reserve
Saldo laba	9.999.146	8.693.883	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	22.586.004	18.791.108	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	163.236.041	159.899.681	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
- ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE
INCOME - PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah			Interest and Sharia income and expenses
Pendapatan bunga dan Syariah	11.633.725	12.275.829	Interest and Sharia income
Beban bunga dan Syariah	5.587.750	6.124.208	Interest and Sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah neto	6.045.975	6.151.621	Net interest income and sharia
Pendapatan/(beban) operasional lainnya			Other operating income/(expenses)
Pendapatan operasional lainnya:			Other operating income:
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	380.428	478.781	Fees and commissions other than from loans
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	105.150	173.613	Gains on foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	3.475	480.462	Gains on sale of trading securities and financial investment - net
Kenaikan/(penurunan) nilai efek-efek yang diperdagangkan - neto	4.346	(2.642)	Increase/(decrease) in value of trading securities - net
Pendapatan lainnya	1.174.769	933.351	Other fee income
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1.668.168	2.063.565	Total other operating income
Beban operasional lainnya:			Other operating expenses:
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	727.195	1.724.923	Provision for impairment losses on financial instruments - net
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	7.436	9.244	Provision for possible losses on non-earning assets
Umum dan administrasi	2.708.050	2.683.284	General and administrative
Tenaga kerja	1.911.507	1.887.193	Personnel
Jumlah beban operasional lainnya	5.354.188	6.304.644	Total other operating expenses
Beban operasional lainnya - neto	(3.686.020)	(4.241.079)	Other operating expenses - net
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	2.359.955	1.910.542	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	2.260	14.257	NON - OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2.362.215	1.924.799	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(599.433)	(511.449)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.762.782	1.413.350	INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
- ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE
INCOME - PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Pendapatan komprehensif lainnya:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	209.698	36.223	Actuarial gains on defined benefit plan
Keuntungan revaluasi aset tetap	338.371	-	Gains on fixed assets revaluation
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(52.425)	(9.056)	Income tax relating to components of other comprehensive income
	495.644	27.167	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3.954	(4.018)	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	(131.240)	23.392	Change of available-for-sale financial investments
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	32.235	(5.875)	Income tax relating to components of other comprehensive income
	(95.051)	13.499	
Laba komprehensif lainnya - setelah pajak	400.593	40.666	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	2.163.375	1.454.016	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.762.782	1.413.350	Equity holders of the parent company
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.163.375	1.454.016	Equity holders of the parent company
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	24	21	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to equity holders of the parent company

	Saldo 31 Desember 2016	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus	Salah kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Arising from the translation of foreign currency financial statements	(Keuntungan)/kehilangan yang belum diakui/nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealized (losses)/gains on defined financial investments - net of deferred tax	(Kerugian)/keuntungan aktuarial atas manfaat pasti - program pensiun/Actuarial (losses)/gains on defined benefit plan - net earnings	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Balance as of December 31, 2016
Saldo 31 Desember 2016	3.865.370	4.585.567	1.501.675	32.933	(46.770)	(105.329)	483.610	7.893.678	17.726.754	Balance as of December 31, 2016
Penurunan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	-	(4.018)	-	-	-	-	(4.018)	Decrease in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	17.517	-	-	-	17.517	Changes in fair value of available-for-sale financial investment - net of deferred tax
Keuntungan aktuarial atas manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	27.167	-	(19.483)	7.684	Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	19.483	(389.662)	(389.662)	Allocation for general reserve
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	1.413.350	1.413.350	Dividend distribution
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Income for the year
Saldo 31 Desember 2017	3.865.370	4.585.567	1.501.675	28.915	(28.283)	(78.162)	483.093	8.693.883	18.791.108	Balance as of December 31, 2017
Penebitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas VIII	190.538	1.801.789	-	-	-	-	-	-	1.992.327	Issuance of shares through Limited Public Offering VIII
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	338.371	-	-	-	-	-	338.371	Fixed assets revaluation surplus
kenaikan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	-	3.954	-	-	-	-	3.954	Increase in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	(98.005)	-	-	-	(98.005)	Changes in fair value of available-for-sale financial investment - net of deferred tax
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pensiun - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	157.273	-	-	157.273	Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	96.713	(98.713)	(2.000)	Allocation for general reserve
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	1.762.782	1,762,782	Dividend distribution
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Income for the year
Saldo 31 Desember 2018	3.865.908	6.357.376	1.840.046	32.969	(128.283)	79.111	549.806	9.999.146	22.586.004	Balance as of December 31, 2018

Appendix 3

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah	11.505.640	12.213.399	<i>Proceeds from interest income and Sharia</i>
Pembayaran beban bunga dan Syariah	(5.484.815)	(6.179.257)	<i>Payment of interest expense and Sharia</i>
Beban umum dan administrasi yang dibayar	(2.462.065)	(2.450.631)	<i>General and administrative expenses paid</i>
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar	(1.801.872)	(1.756.843)	<i>Personnel expenses paid</i>
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	1.870.846	1.430.161	<i>Other operating income received</i>
Penerimaan dari pendapatan non-operasional - neto	201	9.679	<i>Non-operating income received - net</i>
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	3.627.935	3.266.508	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			<i>(Increase)/decrease in operating assets:</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	3.516.848	(1.967.751)	<i>Trading securities</i>
Tagihan atas wesel ekspor	(756.530)	(1.965.998)	<i>Receivables from export bills</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	(7.892.178)	(3.646.471)	<i>Loans and Sharia receivables/financing</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(203.057)	(1.143.201)	<i>Prepayments and other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	(159.261)	(9.162)	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah dan bank lain	(3.645.692)	3.706.972	<i>Deposits from customers and other banks</i>
Liabilitas lain-lain	(832.923)	(866.409)	<i>Other liabilities</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(6.344.858)	(2.625.512)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/(pembelian) efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah tersedia untuk dijual	2.434.410	(247.805)	<i>Sale/(purchase) of marketable securities and government recapitalization bonds available-for-sale</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.309	1.401	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(90.226)	(225.064)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.559.134	(766.515)	<i>Sale/(purchase) of securities purchased under resale agreements</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	3.905.627	(1.237.983)	Net cash provided by/ (used in) investing activities

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
 (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
 For the Year Ended
 December 31, 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	3.539.506	551.338	Proceeds from borrowings
Penambahan dari modal saham dan tambahan modal disetor	1.998.532	-	Addition in share capital and additional paid in capital
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	1.249.500	1.101.000	Proceeds from securities issued
Pelunasan dari surat berharga yang diterbitkan	-	(1.340.000)	Repayment from securities issued
Pembayaran biaya emisi efek ekuitas	(6.205)	-	Payment of share issuance cost
Pembayaran dividen	(360.764)	(389.499)	Dividend payment
(Pembelian)/penjualan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(595.088)	595.088	(Purchase)/sales of securities sold under repurchased agreements
Pelunasan dari obligasi subordinasi	(2.000.000)	-	Repayment from subordinated bonds
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	3.825.481	517.927	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.386.250	(3.345.568)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	15.813.090	19.131.508	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	230.619	27.150	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	17.429.959	15.813.090	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTARY DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.580.642	1.301.625	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.941.078	9.135.070	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.944.994	1.613.680	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	4.963.245	3.762.715	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	17.429.959	15.813.090	Total cash and cash equivalents

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas entitas induk adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the parent entity cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2018	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	1.633.892	3.539.506	-	-	5.173.398	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	595.088	-	(595.088)	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	1.796.471	1.249.500	-	(2.685)	3.043.286	Securities issued
Obligasi Subordinasi	5.290.905	-	(2.000.000)	3.061	3.293.966	Subordinated bonds
Total	9.316.356	4.789.006	(2.595.088)	376	11.510.650	Total

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2018 serta untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS -
PARENT ENTITY

As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

Entitas anak	31 Desember/December 31		Subsidiaries
	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		
	2018	2017	
PT Maybank Indonesia Finance	99,99%	99,99%	PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	68,55%	68,55%	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
Entitas anak	31 Desember/December 31		Subsidiaries
	Biaya perolehan/Acquisition cost		
	2018	2017	
PT Maybank Indonesia Finance	32.370	32.370	PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	781.431	781.431	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent company

The separate financial statements of the parent company are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) regulates that when a company presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associates and joint ventures are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries owned by the Bank is disclosed in Note 1.b to the consolidation financial statements.

As of December 31, 2018 and 2017 the parent company has the following investments in shares of subsidiaries:

**LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
ENTITAS INDUK**

MALAYAN BANKING BERHAD
(3813-K)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
INCOME STATEMENTS
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

<u>Group</u>	Note	Unaudited		Audited	
		31 December 2017 RM'000	31 December 2016 RM'000	Cumulative 12 Months Ended 31 December 2017 RM'000	31 December 2016 RM'000
Interest income	A21	5,559,054	5,287,279	22,056,334	20,940,499
Interest expense	A22	(2,536,868)	(2,375,894)	(9,909,293)	(9,582,029)
Net interest income		3,022,186	2,911,385	12,147,041	11,358,470
Income from Islamic Banking Scheme operations	A40a	1,235,608	1,165,351	4,900,251	4,189,242
Net earned insurance premiums	A23	1,433,762	1,192,473	5,250,890	4,444,057
Other operating income	A25	1,598,109	1,367,389	6,027,304	6,289,283
Total operating income		7,289,665	6,636,598	28,325,486	26,281,052
Net insurance benefits and claims incurred, net fee and commission expenses, change in expense liabilities and taxation of life and takaful fund	A26	(1,233,232)	(595,309)	(5,057,130)	(4,107,909)
Net operating income		6,056,433	6,041,289	23,268,356	22,173,143
Overhead expenses	A27	(2,922,827)	(2,606,813)	(11,357,058)	(10,487,156)
Operating profit before impairment losses		3,133,606	3,434,476	11,911,298	11,685,987
Allowances for impairment losses on loans, advances, financing and other debts, net	A28	(199,807)	(615,743)	(1,959,060)	(2,832,748)
Allowances for impairment losses on financial investments, net	A29	(39,937)	(8,769)	(68,762)	(182,253)
Operating profit		2,893,862	2,809,964	9,883,476	8,670,986
Share of profits in associates and joint ventures		32,286	63,041	214,620	173,464
Profit before taxation and zakat		2,926,148	2,873,005	10,098,096	8,844,450
Taxation and zakat	B5	(675,064)	(422,932)	(2,301,222)	(1,880,558)
Profit for the period/year		2,251,084	2,450,073	7,796,874	6,963,892
Attributable to:					
Equity holders of the Bank		2,132,099	2,360,598	7,520,542	6,742,992
Non-controlling interests		118,985	89,475	276,332	220,900
		2,251,084	2,450,073	7,796,874	6,963,892
Earnings per share attributable to equity holders of the Bank	B12				
Basic		19.93 sen	23.19 sen	72.04 sen	67.84 sen
Fully diluted		19.93 sen	23.19 sen	72.02 sen	67.84 sen

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2016 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(3813-K)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

<u>Group</u>	Unaudited		Audited	
	31 December 2017 RM'000	31 December 2016 RM'000	31 December 2017 RM'000	31 December 2016 RM'000
Profit for the period/year	2,251,084	2,450,073	7,796,874	6,963,892
Other comprehensive income/(loss):				
<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>				
Defined benefit plan actuarial gain/(loss)	13,194	12,217	15,806	(2,043)
Income tax effect	(2,804)	(3,232)	(2,846)	(472)
Share of change in associates' reserve	-	48	-	(10)
	10,390	9,033	12,960	(2,525)
<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>				
Net (loss)/gain on financial investments available-for-sale	(176,580)	(1,554,269)	430,576	319,941
Income tax effect	42,453	380,056	(104,647)	(82,871)
Net (loss)/gain on foreign exchange translation	(1,179,859)	1,298,580	(2,285,427)	1,310,802
Net gain/(loss) on cash flow hedge	301	(123)	(447)	(1,157)
Net gain/(loss) on net investment hedge	39,189	(54,511)	69,135	21,197
Net loss on revaluation reserve	-	(3,732)	-	(3,689)
Share of change in associates' reserve	(242,209)	188,838	(469,079)	41,941
	(1,516,705)	254,839	(2,359,889)	1,606,164
Other comprehensive (loss)/income for the period/year, net of tax	(1,506,315)	263,872	(2,346,929)	1,603,639
Total comprehensive income for the period/year	744,769	2,713,945	5,449,945	8,567,531
Other comprehensive (loss)/income for the period/year attributable to:				
Equity holders of the Bank	(1,531,310)	282,037	(2,352,812)	1,595,032
Non-controlling interests	24,995	(18,165)	5,883	8,607
	(1,506,315)	263,872	(2,346,929)	1,603,639
Total comprehensive income for the period/year attributable to:				
Equity holders of the Bank	600,789	2,642,635	5,167,730	8,338,024
Non-controlling interests	143,980	71,310	282,215	229,507
	744,769	2,713,945	5,449,945	8,567,531

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2016 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(3813-K)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
INCOME STATEMENTS
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

<u>Bank</u>	Note	Unaudited		Audited	
		31 December 2017	31 December 2016	Cumulative 12 Months Ended 31 December 2017	Cumulative 12 Months Ended 31 December 2016
		RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Interest income	A21	4,104,738	3,752,964	16,099,945	15,076,353
Interest expense	A22	(1,904,132)	(1,745,885)	(7,306,999)	(7,134,624)
Net interest income		2,200,606	2,007,079	8,792,946	7,941,729
Dividends from subsidiaries and associates	A24	31,390	55,390	1,920,144	2,400,457
Other operating income	A25	929,438	1,195,363	3,681,248	4,272,439
		960,828	1,250,753	5,601,392	6,672,896
Net operating income		3,161,434	3,257,832	14,394,338	14,614,625
Overhead expenses	A27	(1,570,727)	(1,278,770)	(5,880,703)	(5,339,639)
Operating profit before impairment losses		1,590,707	1,979,062	8,513,635	9,274,986
Allowances for impairment losses on loans, advances, financing and other debts, net	A28	(12,056)	(559,749)	(1,163,238)	(1,787,868)
Writeback of/(allowances for) impairment losses on financial investments, net	A29	2	125	2,217	(139,851)
Profit before taxation and zakat		1,578,653	1,419,438	7,352,614	7,347,267
Taxation and zakat	B5	(368,104)	(73,144)	(1,229,739)	(924,623)
Profit for the period/year		1,210,549	1,346,294	6,122,875	6,422,644

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2016 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(3813-K)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

<u>Bank</u>	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2017 RM'000	31 December 2016 RM'000	31 December 2017 RM'000	31 December 2016 RM'000
Profit for the period/year	1,210,549	1,346,294	6,122,875	6,422,644
Other comprehensive (loss)/income:				
<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>				
Net (loss)/gain on financial investments available-for-sale	(165,991)	(1,337,087)	444,901	203,432
Income tax effect	39,779	321,357	(105,905)	(55,913)
Net (loss)/gain on foreign exchange translation	(414,923)	394,004	(519,108)	333,369
Other comprehensive (loss)/income for the period/year, net of tax	(541,135)	(621,726)	(180,112)	480,888
Total comprehensive income for the period/year	669,414	724,568	5,942,763	6,903,532

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2016 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(3813-K)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
AUDITED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2017

	Note	Group		Bank	
		31 December 2017 RM'000	31 December 2016 RM'000	31 December 2017 RM'000	31 December 2016 RM'000
ASSETS					
Cash and short-term funds		50,334,290	58,140,545	30,714,527	38,350,931
Deposits and placements with financial institutions		16,988,391	13,444,630	21,382,493	19,339,287
Financial assets purchased under resale agreements		8,514,283	2,492,412	7,633,503	2,213,113
Financial assets at fair value through profit or loss	A10(i)	25,117,493	23,496,050	7,896,677	7,980,314
Financial investments available-for-sale	A10(ii)	109,070,244	92,384,834	89,286,739	74,904,201
Financial investments held-to-maturity	A10(iii)	20,184,773	15,021,597	17,763,565	12,582,311
Loans, advances and financing	A11	485,584,362	477,774,903	290,997,969	295,020,136
Derivative assets	A36	6,704,651	8,311,703	6,865,221	8,320,918
Reinsurance/retakaful assets and other insurance receivables	A12	3,933,772	4,139,596	-	-
Other assets	A13	9,698,140	10,525,560	4,801,397	5,603,512
Investment properties		753,555	758,488	-	-
Statutory deposits with central banks		15,397,213	15,384,134	7,746,700	7,530,325
Investment in subsidiaries		-	-	22,057,063	21,586,547
Interest in associates and joint ventures		2,772,324	3,210,436	472,016	451,518
Property, plant and equipment		2,635,018	2,595,497	1,165,908	1,290,761
Intangible assets		6,753,939	7,345,524	568,030	530,049
Deferred tax assets		859,318	930,344	315,013	358,687
TOTAL ASSETS		765,301,766	735,956,253	509,666,821	496,062,610
LIABILITIES					
Customers' funding:					
- Deposits from customers	A14	502,017,445	485,523,920	328,938,600	331,878,295
- Investment accounts of customers ¹	A40g	24,555,445	31,544,587	-	-
Deposits and placements from financial institutions	A15	42,598,131	30,854,693	37,645,134	29,856,710
Obligations on financial assets sold under repurchase agreements		5,367,086	2,957,951	5,189,316	2,957,951
Derivative liabilities	A36	7,221,015	8,828,060	7,179,998	8,802,221
Financial liabilities at fair value through profit or loss	A16	6,375,815	3,587,230	5,483,120	2,685,139
Bills and acceptances payable		1,894,046	1,808,066	1,384,983	1,000,777
Insurance/takaful contract liabilities and other insurance payables	A18	25,118,843	23,948,719	-	-
Other liabilities	A19	19,179,140	17,288,306	16,910,597	12,498,698
Recourse obligation on loans and financing sold to Cagamas		1,543,501	974,588	1,543,501	974,588
Provision for taxation and zakat		746,494	419,729	385,876	47,374
Deferred tax liabilities		732,079	777,826	-	-
Borrowings	A17(i)	34,505,618	34,867,056	27,106,442	28,927,427
Subordinated obligations	A17(ii)	11,979,323	15,900,706	9,362,526	13,202,872
Capital securities	A17(iii)	6,284,180	6,199,993	6,284,180	6,225,926
TOTAL LIABILITIES		690,118,161	665,481,430	447,414,273	439,057,978

¹ Investment accounts of customers are used to fund financing and advances as disclosed in Note A40e(ii).

MALAYAN BANKING BERHAD
(3813-K)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
AUDITED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2017

	Note	Group		Bank	
		31 December 2017 RM'000	31 December 2016 RM'000	31 December 2017 RM'000	31 December 2016 RM'000
EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE BANK					
Share capital		44,250,380	10,193,200	44,250,380	10,193,200
Share premium		-	28,878,703	-	28,878,703
Shares held-in-trust		(183,438)	(125,309)	(183,438)	(125,309)
Retained profits		25,268,743	14,408,695	13,572,235	4,456,832
Reserves		3,652,929	15,160,442	4,613,371	13,601,206
		72,988,614	68,515,731	62,252,548	57,004,632
Non-controlling interests		2,194,991	1,959,092	-	-
		75,183,605	70,474,823	62,252,548	57,004,632
TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY					
		765,301,766	735,956,253	509,666,821	496,062,610
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES	A34	811,374,001	766,438,609	761,441,355	721,129,524
<u>CAPITAL ADEQUACY</u>					
A35					
The capital adequacy ratios of the Group and of the Bank are as follows:					
CET1 Capital Ratio		14.773%	13.990%	15.853%	15.881%
Tier 1 Capital Ratio		16.459%	15.664%	17.950%	18.232%
Total Capital Ratio		19.383%	19.293%	19.313%	19.432%
Net assets per share attributable to equity holders of the Bank					
		RM6.77	RM6.72	RM5.77	RM5.59

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2016 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

Halaman ini sengaja dikosongkan



Referensi SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan		Halaman
I. Ketentuan Umum		
1.	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	20-25
2.	Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	24-25
3.	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	46-53
4.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	38-43
II. Bentuk Laporan Tahunan		
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√
3.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√
III. Isi Laporan Tahunan		
1.	Ketentuan Umum	
a.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
1)	ikhtisar data keuangan penting;	20-25
2)	informasi saham (jika ada);	24-25
3)	laporan Direksi;	46-53
4)	laporan Dewan Komisaris;	38-43
5)	profil Emiten atau Perusahaan Publik;	60-129
6)	analisis dan pembahasan manajemen;	130-325
7)	tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	326-509
8)	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	510-527
9)	laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	528-838
10)	surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	58-59
b.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	√
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan	
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
1)	pendapatan/penjualan;	21
2)	laba bruto;	21
3)	laba (rugi);	21
4)	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	21
5)	total laba (rugi) komprehensif;	21
6)	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	21
7)	laba (rugi) per saham;	21
8)	jumlah aset;	20
9)	jumlah liabilitas;	20
10)	jumlah ekuitas;	20
11)	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	22

Referensi SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	22
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	22
14) rasio lancar;	22
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	22
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	22
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	22
b. Informasi Saham	
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	
a) jumlah saham yang beredar;	24-25
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	24
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	24
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	24-25
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	24-25
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	26
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	26
c. Laporan Direksi	
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	46-53
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	48-50
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	48
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	49
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	49-50
2) gambaran tentang prospek usaha;	50
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	50-51
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	53
d. Laporan Dewan Komisaris	38-43
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	39-40
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	40
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	40
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	41
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	43
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	40

Keterangan	Halaman
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	62-64
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	62
a) alamat;	62
b) nomor telepon;	62
c) nomor faksimile;	62
d) alamat surat elektronik; dan	62
e) alamat Situs Web;	62
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	63-67
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	70
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;	72-77
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	68-69
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	81-85
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	81-85
b) foto terbaru;	81-85
c) usia;	81-85
d) kewarganegaraan;	81-85
e) riwayat pendidikan;	81-85
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	81-85
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	81-85
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	81-85
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	81-85
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	364
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	379
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	78-80
a) nama;	78-80
b) foto terbaru;	78-80
c) usia;	78-80
d) kewarganegaraan;	78-80
e) riwayat pendidikan;	78-80
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	78-80
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	78-80
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	78-80
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	78-80
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	78-80
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	357-358
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	379
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	355, 361

Referensi SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	91-92, 299-300
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	94-95
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	95
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	94
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	95
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	95
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	95
a) kepemilikan institusi lokal;	95
b) kepemilikan institusi asing;	95
c) kepemilikan individu lokal; dan	95
d) kepemilikan individu asing;	98
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	100-102
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	103-104
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	105-112
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	113
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	114
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	32-33
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	32-33
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	32-33
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan	32-33
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	136-161
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	136-161
b) pendapatan/penjualan; dan	173-176
c) profitabilitas;	176
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	162-172
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	162-168
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	168-172
c) ekuitas;	172
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	173-176
e) arus kas;	177
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	179-180
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	180

Keterangan	Halaman
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	180-181
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	181-182
a) tujuan dari ikatan tersebut;	
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	182
a) jenis investasi barang modal;	182
b) tujuan investasi barang modal; dan	182
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	182
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	182
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	184-185
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	182-183
a) pendapatan/penjualan;	
b) laba (rugi);	
c) struktur modal (capital structure); atau	
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	182-183
a) pendapatan/penjualan;	
b) laba (rugi);	
c) struktur modal (capital structure);	
d) kebijakan dividen; atau	
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	185
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	186
a) kebijakan dividen;	186
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	186
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	186
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	186
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	186
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	187
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	
b) nama pihak yang melakukan transaksi;	
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	
e) pemenuhan ketentuan terkait;	
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	188-194
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	194-195

Referensi SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) Direksi, mencakup antara lain:	354-361
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	356
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	363-364
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	382-383
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	367-376
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	351-353
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	342-350
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	365
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	354-361
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	356
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	358
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	380-382
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	367-376
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	377-378
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	377-378
(2) kriteria yang digunakan; dan	377-378
(3) pihak yang melakukan penilaian;	377-378
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	360-361
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	391-399
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	492-493
a) nama;	492-493
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	494
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	495-503
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	385-390
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	386
b) usia;	386
c) kewarganegaraan;	386
d) riwayat pendidikan;	386
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	386
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	386
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	385-390
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	385-390
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	387
g) pernyataan independensi Komite Audit;	387

Keterangan	Halaman
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	389
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	390
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	388-390
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	391-410
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	391-392; 399-401; 406-407
b) usia;	391-392; 399-401; 406-407
c) kewarganegaraan;	391-392; 399-401; 406-407
d) riwayat pendidikan;	391-392; 399-401; 406-407
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	391-392; 399-401; 406-407
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	391; 399; 404
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	391-392; 399-401; 406-407
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	391-392; 399-401; 406-407
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	395; 403; 408
g) uraian tugas dan tanggung jawab;	395; 403; 408
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	391; 399; 405
i) pernyataan independensi komite;	395; 403; 408
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	396; 404; 408-409
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	393-394; 401-402
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	395-396; 403-404; 410
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	421-423
a) nama;	421
b) domisili;	421
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	421
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	421
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	421
d) riwayat pendidikan;	421
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	421
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	422-423
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	424-428
a) nama kepala Unit Audit Internal;	424
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	424
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	424
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	424
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	424
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	424
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	427
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	427-428
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	424
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	428

Referensi SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	439-441
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	439-441
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	441
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	204-293; 437-438
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	204-210; 437-438
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	210-225; 437-438
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	226; 438
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	441-448
a) pokok perkara/gugatan;	441-447
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	441-447
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	441-447
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	448
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	451
a) pokok-pokok kode etik;	451
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	451
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	451
13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	71, 452
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	186
a) jumlah saham dan/atau opsi;	
b) jangka waktu pelaksanaan;	
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
d) harga pelaksanaan;	
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	453-454
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	453
b) perlindungan bagi pelapor;	453
c) penanganan pengaduan;	453
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	453
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	454
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	454
(2) tindak lanjut pengaduan;	454
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	463-465
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	463-465
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	463-465

Keterangan	Halaman
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	512-527
a) lingkungan hidup, antara lain:	513-516
(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	
(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	516-518
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	
(2) sarana dan keselamatan kerja;	
(3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	
(4) tingkat kecelakaan kerja;	
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;	
(6) remunerasi; dan	
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	518-526
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;	
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;	
(4) bentuk donasi lainnya; dan	
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	526-527
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;	
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan	
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	Bank menerbitkan SR
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	√
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	537-840
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	58-59
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	



Referensi SEOJK

Nomor 43-SEOJK.03-2016: Laporan Tahunan Bank Umum Konvensional

Keterangan	Halaman
IV. Laporan Publikasi Tahunan	
1. Pedoman Umum	
a. Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Tahunan disajikan secara individu dan konsolidasi dengan Entitas Anak yang disusun untuk 1 (satu) Tahun Buku.	√
b. Bank yang tidak memiliki Entitas Anak, kolom konsolidasian dapat diabaikan.	√
c. Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Tahunan disajikan dalam bentuk perbandingan sesuai standar akuntansi keuangan.	√
d. Apabila terdapat perlakuan akuntansi yang baru berlaku dalam posisi laporan, penyajian posisi perbandingan mengacu pada standar akuntansi keuangan mengenai kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan.	√
e. Laporan Publikasi Tahunan harus disusun dalam Bahasa Indonesia. Dalam hal Laporan Publikasi Tahunan disusun dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, Laporan Publikasi Tahunan harus memuat informasi yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi dalam bahasa asing dengan informasi dalam Bahasa Indonesia pada Laporan Publikasi Tahunan, informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam Bahasa Indonesia.	√
f. Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Tahunan diaudit oleh Akuntan Publik. Dalam penyajian laporan keuangan dicantumkan nama Kantor Akuntan Publik, nama Akuntan Publik yang bertanggung jawab (partner in charge), dan opini yang diberikan.	√
g. Laporan Publikasi Tahunan diumumkan pada Situs Web Bank dan disampaikan oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.	√
2. Ruang Lingkup Laporan Publikasi Tahunan	
Laporan Publikasi Tahunan meliputi:	
a. Informasi Umum	
Informasi Umum dalam Laporan Publikasi Tahunan, paling sedikit meliputi:	
1) susunan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;	78-90
2) susunan dan komposisi Pemegang Saham, yaitu nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham;	94-95, 98
3) perkembangan usaha Bank dan kelompok usaha Bank, termasuk apabila ada pengembangan usaha UUS, yang memuat data mengenai:	136-161
a) ikhtisar data keuangan penting, paling sedikit meliputi pendapatan bunga bersih, laba operasional, laba sebelum pajak, laba bersih, laba bersih per saham, aset produktif, dana pihak ketiga, pinjaman diterima, total biaya dana (<i>cost of fund</i>), modal sendiri, jumlah lembar dan nilai nominal saham yang ditempatkan dan disetor; dan	20-25
b) informasi kinerja keuangan yang cakupannya sebagaimana dimaksud dalam butir III.2.b.	528-838
4) strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS;	136-137
5) laporan manajemen yang memuat informasi mengenai pengelolaan Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS, paling sedikit mencakup:	38-325
a) struktur organisasi;	68-69
b) aktivitas utama;	72-77
c) teknologi informasi;	308-311
d) jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	74-76
e) tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;	178-179
f) perkembangan perekonomian dan target pasar;	134-137, 185
g) jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;	118-129
h) jumlah, jenis, dan lokasi kantor;	116-117
i) kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha Bank;	94
j) perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	136-201
k) hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan	182-185, 195-201
l) sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	91-92, 299-300
b. Laporan Keuangan Tahunan	
1) Laporan Keuangan, paling sedikit mencakup:	535-539
a) Laporan Posisi Keuangan (Neraca);	540-541
b) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;	542
c) Laporan Perubahan Ekuitas;	543-544
d) Laporan Arus Kas; dan	545-827
e) Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan kontinjensi.	828-838
2) Penambahan Pengungkapan Informasi bagi Bank yang Merupakan Bagian dari Suatu Kelompok Usaha	828-838
a) Bank menambahkan informasi pada Laporan Publikasi Tahunan mengenai:	
(1) Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau	828-838
(2) Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan non keuangan, dalam hal tidak terdapat laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dimaksud pada angka (1).	828-838

Keterangan	Halaman
b) Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk sebagaimana dimaksud pada huruf a) paling sedikit terdiri atas:	
(1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca);	828-831
(2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;	832-833
(3) Laporan Perubahan Ekuitas; dan	834
(4) Laporan Komitmen dan Kontinjensi.	754-755
3) Opini dari Akuntan Publik yang memuat pendapat atas laporan keuangan tahunan.	532-534
c. Informasi kinerja keuangan, meliputi:	
1) perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM);	178, 181, 433, 820
2) jumlah dan kualitas aset produktif serta Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang paling sedikit memberikan informasi berdasarkan pengelompokan:	22, 167, 178
a) instrumen keuangan;	758-759, 815-818
b) penyediaan dana kepada Pihak Terkait;	457-458
c) kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	165-167
d) kredit yang memerlukan perhatian khusus (antara lain kredit yang direstrukturisasi dan kredit properti); dan	167
e) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) yang wajib dibentuk berdasarkan instrumen keuangan.	22
3) rasio keuangan, paling sedikit mencakup:	22, 178
a) rasio KPM;	22, 178
b) Return on Asset (ROA);	22, 178
c) Return on Equity (ROE);	22, 178
d) rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);	22, 178
e) persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);	22, 178
f) rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan	22, 178
g) nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) secara individu dan konsolidasi.	22, 178
4) transaksi spot dan transaksi derivatif.	640-645, 794
d. Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko	
1) Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko yang diterapkan Bank paling sedikit meliputi uraian jenis risiko, potensi kerugian yang dihadapi Bank, dan mitigasi risiko sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang mengatur mengenai permodalan dan manajemen risiko.	200-210
2) Tujuan pengungkapan permodalan, pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko adalah untuk meningkatkan transparansi kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat menilai kecukupan permodalan Bank dan profil risiko Bank.	210-226
3) Bank memiliki kebijakan tertulis yang disetujui oleh Direksi, antara lain mengenai cakupan pengungkapan dan pengendalian intern dalam proses pengungkapan.	226-231
4) Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko, paling sedikit mencakup:	
a) Pengungkapan permodalan, terdiri atas:	
(1) Pengungkapan kualitatif mengenai:	180-181
(a) struktur permodalan yang memuat penjelasan mengenai instrumen modal yang diterbitkan oleh Bank antara lain: karakteristik, jangka waktu instrumen, fitur opsi beli, fitur step-up, tingkat imbal hasil, dan peringkat, jika tersedia; dan	180-181
(b) kecukupan permodalan yang berisi penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan Bank dalam menilai kecukupan modal untuk mendukung aktivitas yang dilakukan, baik saat ini maupun yang akan datang.	180-181
(2) Pengungkapan kuantitatif mengenai struktur permodalan Bank.	181
b) Pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko, paling sedikit mencakup:	
(1) Pengungkapan mengenai penerapan manajemen risiko Bank secara umum yang terdiri atas informasi mengenai:	206-210
(a) pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;	206-207
(b) kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta penetapan limit risiko;	207-208
(c) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan	209
(d) sistem pengendalian intern yang menyeluruh.	209-210
(2) Pengungkapan mengenai eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko Bank secara khusus yang terdiri atas:	210-225
(a) Risiko Kredit;	210-214
(b) Risiko Pasar;	215-217
(c) Risiko Likuiditas;	218-220
(d) Risiko Operasional;	220-222
(e) Risiko Hukum;	222-223
(f) Risiko Reputasi;	222
(g) Risiko Strategik; dan	223
(h) Risiko Kepatuhan.	223

Referensi SEOJK

Nomor 43-SEOJK.03-2016: Laporan Tahunan Bank Umum Konvensional

Keterangan	Halaman
(3) Pengungkapan Risiko Kredit sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(a) tersebut di atas, meliputi:	210-214
(a) pengungkapan umum, terdiri atas:	
i. pengungkapan kualitatif:	210-214
i) informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kredit, termasuk organisasi manajemen Risiko Kredit, strategi manajemen Risiko Kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur Risiko Kredit yang signifikan, kebijakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit, serta mekanisme pengukuran dan pengendalian Risiko Kredit;	210-214
ii) definisi tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai (impairment); dan	210-214
iii) penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual dan kolektif, serta metode statistik yang digunakan dalam perhitungan CKPN.	210-214
ii. pengungkapan kuantitatif:	234-255
i) pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah;	234-237
ii) pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak;	238-239
iii) pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi;	240-247
iv) pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah;	248-249
v) pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi; dan	250-253
vi) pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.	254-255
(b) pengungkapan Risiko Kredit dengan pendekatan standar, terdiri atas:	
i. pengungkapan kualitatif:	210-227
i) informasi mengenai kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit;	210-214, 226-227
ii) kategori portofolio yang menggunakan peringkat;	210-214
iii) lembaga pemeringkat yang digunakan; dan	226-227
iv) pengungkapan Risiko Kredit pihak lawan (counterparty Credit Risk), termasuk:	210-214
– jenis instrumen mitigasi yang lazim diterima atau diserahkan oleh Bank;	210-214
– metodologi perhitungan kecukupan modal secara intern terkait counterparty credit risk secara intern Bank; dan	210-214
– metodologi penentuan credit limit terkait counterparty credit risk sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.	210-214
ii. pengungkapan kuantitatif:	256-269
i) pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat; dan	256-263
ii) pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (counterparty Credit Risk), antara lain terdiri dari tagihan bersih yang berasal dari eksposur:	264-269
– transaksi derivatif over the counter;	264, 267
– transaksi repo; dan	265, 268
– transaksi reverse repo,	266, 269
sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pedoman perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.	
(c) pengungkapan mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar, terdiri atas:	
i. pengungkapan kualitatif:	211-214
i) informasi mengenai kebijakan Bank untuk jenis agunan utama yang diterima;	211-214
ii) kebijakan, prosedur, dan proses untuk menilai dan mengelola agunan;	211-214
iii) pihak-pihak utama pemberi jaminan atau garansi dan kelayakan kredit (creditworthiness) dari pihak-pihak tersebut; dan	211-214
iv) informasi tingkat konsentrasi yang ditimbulkan dari penggunaan teknik mitigasi Risiko Kredit.	211-214
ii. pengungkapan kuantitatif:	271-281
i) pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit; dan	271-277
ii) pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit.	278-281
(d) pengungkapan sekuritisasi aset, terdiri atas:	208-287
i. pengungkapan kualitatif:	208-209
i) pengungkapan umum manajemen risiko, meliputi hal-hal seperti tujuan Bank melakukan aktivitas sekuritisasi aset, efektivitas aktivitas sekuritisasi aset yang dilakukan untuk memindahkan Risiko Kredit dari Bank kepada pihak lain atas transaksi yang menjadi underlying aktivitas sekuritisasi aset, fungsi yang dijalankan Bank dalam aktivitas sekuritisasi aset, dan penjelasan mengenai keterlibatan Bank dalam setiap fungsi;	208-209
ii) ringkasan kebijakan akuntansi untuk aktivitas sekuritisasi aset, antara lain transaksi yang diperlakukan sebagai penjualan atau pendanaan, pengakuan keuntungan dari aktivitas sekuritisasi, dan asumsi yang digunakan untuk menilai ada tidaknya keterlibatan berkelanjutan dari aktivitas sekuritisasi, termasuk perubahan dari periode sebelumnya dan dampak dari perubahan tersebut; dan	208-209
iii) nama lembaga pemeringkat yang digunakan dalam aktivitas sekuritisasi aset dan eksposur sekuritisasi aset yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat dimaksud.	208-209
ii. pengungkapan kuantitatif:	282-287
i) pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset; dan	282-285
ii) pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Aset dalam hal Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal.	286

Keterangan	Halaman
(e) pengungkapan kuantitatif perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.	287-292
(4) Pengungkapan Risiko Pasar sebagaimana dimaksud pada butir IV.2.d.4).b).(2).b) tersebut di atas dengan menggunakan metode standar, meliputi:	
(a) Pengungkapan kualitatif:	215-217
i. informasi mengenai penerapan manajemen risiko termasuk:	215
i) organisasi manajemen Risiko Pasar;	215
ii) pengelolaan portofolio trading book dan banking book, serta metodologi valuasi yang digunakan; dan	216-217
iii) mekanisme pengukuran Risiko Pasar untuk keperluan pemantauan risiko secara periodik maupun untuk perhitungan kecukupan modal, baik pada trading book maupun banking book.	216
ii. portofolio trading book dan banking book yang diperhitungkan dalam KPMM;	226
iii. pengungkapan informasi mengenai Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB), termasuk asumsi yang digunakan dalam pemantauan IRRBB seperti perilaku non maturity deposit dan informasi prepayment serta frekuensi pengukuran IRRBB sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum; dan	216
iv. langkah-langkah dan rencana dalam mengantisipasi Risiko Pasar atas transaksi valuta asing baik karena perubahan kurs maupun fluktuasi suku bunga, termasuk penjelasan mengenai semua penyediaan dana dan ikatan tanpa proteksi atau lindung nilai, serta utang yang suku bunganya berfluktuasi atau yang tidak ditentukan terlebih dahulu.	216
(b) Pengungkapan kuantitatif:	293
i. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar	293
Pengungkapan dimaksud sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan KPMM Bank Umum dengan memperhitungkan Risiko Pasar.	
ii. Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)	-
Pengungkapan eksposur IRRBB yaitu peningkatan atau penurunan economic value dan earnings terhadap pergerakan suku bunga berdasarkan format gap report yang disusun Bank dalam rangka pemenuhan ketentuan mengenai penilaian tingkat kesehatan Bank Umum dan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.	
(5) Pengungkapan Risiko Likuiditas sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).c) tersebut di atas, meliputi:	218-220
(a) Pengungkapan kualitatif:	
i. informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas, termasuk:	218-220
i) organisasi manajemen Risiko Likuiditas;	218-220
ii) strategi pendanaan;	218-220
iii) teknik mitigasi Risiko Likuiditas termasuk indikator peringatan dini permasalahan likuiditas, dan rencana pendanaan darurat; dan	218-220
iv) mekanisme pengukuran dan stress testing serta pengendalian Risiko Likuiditas;	218-220
ii. gambaran umum mengenai kondisi likuiditas Bank berdasarkan perhitungan LCR selama setahun, bagi Bank yang diwajibkan untuk menyusun dan mempublikasikan laporan LCR sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (liquidity coverage ratio) bagi Bank Umum.	218-220
(b) Pengungkapan kuantitatif:	
i. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing; dan	-
ii. Pengungkapan Nilai LCR;	-
Pengungkapan dimaksud hanya berlaku bagi Bank yang diwajibkan menyusun dan mempublikasikan laporan LCR sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (liquidity coverage ratio) bagi Bank Umum.	-
(6) Pengungkapan Risiko Operasional sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).d) tersebut di atas, meliputi:	220-222
(a) Pengungkapan kualitatif, meliputi informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Operasional, termasuk:	220-222
i. organisasi manajemen Risiko Operasional;	220-222
ii. mekanisme yang digunakan Bank untuk mengidentifikasi dan mengukur Risiko Operasional; dan	220-222
iii. mekanisme untuk memitigasi Risiko Operasional.	220-222
(b) Pengungkapan kuantitatif yang cakupannya mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID)	293
(7) Pengungkapan Risiko Hukum sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).e) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Hukum, termasuk:	222-223
(a) organisasi manajemen Risiko Hukum; dan	222-223
(b) mekanisme pengendalian Risiko Hukum.	222-223
(8) Pengungkapan Risiko Reputasi sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).f) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Reputasi, termasuk:	222
(a) organisasi manajemen Risiko Reputasi, termasuk pelaksanaan manajemen risiko untuk Risiko Reputasi oleh unit-unit terkait (Corporate Secretary, Humas, dan unit bisnis terkait);	222
(b) kebijakan dan mekanisme dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan (stakeholder) lainnya untuk mengendalikan Risiko Reputasi; dan	222
(c) pengelolaan Risiko Reputasi pada saat krisis.	222

Referensi SEOJK

Nomor 43-SEOJK.03-2016: Laporan Tahunan Bank Umum Konvensional

Keterangan	Halaman
(9) Pengungkapan Risiko Strategik sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(g) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Strategik, termasuk:	223
(a) organisasi manajemen Risiko Strategik;	223
(b) kebijakan yang memungkinkan Bank untuk dapat mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik ekstern maupun intern; dan	223
(c) mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan.	223
(10) Pengungkapan Risiko Kepatuhan sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(h) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan, termasuk:	223
(a) organisasi manajemen Risiko Kepatuhan;	223
(b) strategi manajemen risiko dan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan, terutama dalam rangka memastikan penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan	223
(c) mekanisme pemantauan dan pengendalian Risiko Kepatuhan.	223
5) Dalam hal terdapat perubahan informasi yang cenderung bersifat cepat (prone to rapid change) antara lain terkait perubahan kondisi ekonomi, teknologi, regulasi, dan kebijakan intern Bank/kelompok usaha, Bank harus mengungkapkan eksposur risiko dan hal terkait lainnya yang diterapkan Bank sebagaimana dimaksud pada butir IV.2.d.4).b) dalam Situs Web Bank secara triwulanan.	223
e. Pengungkapan khusus bagi Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, paling sedikit memuat informasi sebagai berikut:	
1) Struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:	94-95, 98-99
a) struktur kelompok usaha Bank, yang antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, Perusahaan Terelasi, Entitas Induk sampai dengan ultimate shareholder;	94-95, 98-99
b) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan	94-95, 98-99
c) Pemegang Saham yang bertindak atas nama Pemegang Saham lain (shareholders acting in concert). Pengertian Pemegang Saham yang bertindak atas nama Pemegang Saham lain adalah Pemegang Saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian.	94-95, 98-99
2) Transaksi antara Bank dengan Pihak-pihak Berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan hal-hal sebagai berikut:	187, 761-763
a) informasi transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	187, 761-763
b) Pihak-pihak Berelasi adalah pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;	187, 761-763
c) jenis transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi, antara lain:	187, 761-763
(1) kepemilikan silang (cross shareholding);	187, 761-763
(2) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;	187, 761-763
(3) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;	187, 761-763
(4) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;	187, 761-763
(5) eksposur kepada Pemegang Saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen dan kontinjensi; dan	187, 761-763
(6) pembelian, penjualan dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement (repo).	187, 761-763
3) Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	187, 761-763
4) Penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank;	457
5) Pengungkapan secara konsolidasi mengenai permodalan dan praktik manajemen risiko yang diterapkan Bank, paling sedikit meliputi uraian jenis risiko, potensi kerugian yang dihadapi Bank, dan mitigasi risiko sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.; dan	180-181, 204-293; 437-438
6) Adanya larangan, batasan dan/atau hambatan signifikan lainnya untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh Otoritas (regulatory capital) antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.	187, 445-446, 761-763
f. Pengungkapan lain sesuai standar akuntansi keuangan, apabila belum tercakup dalam huruf a sampai dengan huruf e.	-



Kriteria Annual Report Awards

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
I. Umum		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	√
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	√
4	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di:	√
	a. Sampul muka;	√
	b. Samping;	√
	c. Sampul belakang; dan	√
	d. Setiap halaman.	√
5	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	21
	Informasi memuat antara lain:	
	a. Penjualan/pendapatan usaha;	21
	b. Laba (rugi):	21
	• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan	21
	• Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;	21
	c. Penghasilan komprehensif periode berjalan :	21
	• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan	21
	• Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan	21
	d. Laba (rugi) per saham.	21
	Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	20
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	20
	Informasi memuat antara lain:	
	a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;	20
	b. Jumlah aset;	20
	c. Jumlah liabilitas; dan	20
	d. Jumlah ekuitas.	20
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	
	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	22
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik	24-25
	a. Jumlah saham yang beredar;	24
	b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:	24
	• Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	24
	• Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	24
	• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	25
	c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:	25
	• Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	25
	• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	
	Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	

Kriteria Annual Report Awards

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat: a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); b. Tingkat bunga/imbalan; c. Tanggal jatuh tempo; dan d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	27 27 27 27 27
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		
1	Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	38-43 39-40 40 41 43
2	Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: • kebijakan strategis; • perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan • kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; b. Analisis tentang prospek usaha; c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	46-53 48-50 48 49 49-50 50 50-51 53
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	58-59 √ √ √ -
IV. Profil Perusahaan		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	62
2	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	63-64, 66-67
3	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	72-77 72-73 72-73 74-77
4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	68-69
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup: a. Visi perusahaan; b. Misi perusahaan; c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	70-71 70 70 70 71

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain:	78-80
	a. Nama;	√
	b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	√
	c. Umur;	√
	d. Domisili;	√
	e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);	√
	f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan	√
	g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	√
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain:	81-85
	a. Nama;	√
	b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	√
	c. Umur;	√
	d. Domisili;	√
	e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);	√
	f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan	√
	g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	√
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain:	91-93
	a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;	91
	b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;	91
	c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;	91
	d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan	93
	e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	93
9	Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain:	94-95
	a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;	94
	b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:	95
	• Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan	95
	• Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	95
	c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.	94
	Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:	100-102
	a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;	√
	b. Persentase kepemilikan saham;	√
	c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan	√
	d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	
11	Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	98-99
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain:	103-104
	a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action);	√
	b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan	√
	c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	√
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	

Kriteria Annual Report Awards

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain:	105-112
	a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;	√
	b. Nilai penawaran efek lainnya;	√
	c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan	√
	d. Peringkat efek.	√
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan	
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain:	113-114
	a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;	113
	b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan	113
	c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	113
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain:	32-33
	a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	32-33
	b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;	32-33
	c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan	32-33
	d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	-
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain:	100-102, 116-129
	a. Nama dan alamat entitas anak; dan	100-102
	b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.	118-129
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan	
17	Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang:	115
	a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;	√
	b. Isi Kode Etik;	√
	c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;	√
	d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);	√
	e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan	√
	f. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	√
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):	114, 357-424
	a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;	357-358
	b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;	364
	c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;	390
	d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;	393-394
	e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;	401-402
	f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan	421
	g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku.	424
	Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	
V.	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai:	136-161
	a. Penjelasan masing-masing segmen usaha.	136-161
	b. Kinerja per segmen usaha, antara lain:	136-161
	• Produksi;	136-161
	• Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;	136-161
	• Penjualan/pendapatan usaha; dan	173-176
	• Profitabilitas.	176

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	162-172
	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:	
	a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	162-168
	b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;	168-172
	c. Ekuitas;	172
	d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan	173-176
	e. Arus kas.	177
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	179-180
	Penjelasan tentang:	
	a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan	179-180
	b. Tingkat kolektibilitas piutang.	180
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	180-181
	Penjelasan atas:	
	a. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan	180-181
	b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan	181
	c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	181
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	181-182
	Penjelasan tentang:	
	a. Nama pihak yang melakukan ikatan;	
	b. Tujuan dari ikatan tersebut;	
	c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;	
	d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan	
	e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	182
	Penjelasan tentang:	
	a. Jenis investasi barang modal;	182
	b. Tujuan investasi barang modal; dan	182
	c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.	182
	Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	182-183
	Informasi memuat antara lain:	
	a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan	182-183
	b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	182-183
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	182
9	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.	
	Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	
	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	184-185
	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	
10	Uraian tentang aspek pemasaran	185
	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	186
	Memuat uraian mengenai:	
	a. Kebijakan pembagian dividen;	186
	b. Total dividen yang dibagikan;	186
	c. Jumlah dividen kas per saham;	186
	d. Payout ratio; dan	186
	e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.	186
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	

Kriteria Annual Report Awards

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai: a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; b. Jangka waktu; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	186
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: a. Total perolehan dana; b. Rencana penggunaan dana; c. Rincian penggunaan dana; d. Saldo dana; dan e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	186
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; c. Alasan dilakukannya transaksi; d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	187
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	188-194
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: a. Perubahan kebijakan akuntansi; b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	194-195
17	Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; b. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	195-201
VI. Good Corporate Governance		
1	Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	354-361
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Meliputi antara lain: a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	361

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
3	Uraian Direksi Uraian memuat antara lain:	362-366
	a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	363-364
	b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan	365
	c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	365
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai:	377-378
	a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;	377-378
	b. Pihak yang melakukan penilaian;	377-378
	c. Skor penilaian masing-masing kriteria;	377-378
	d. Rekomendasi hasil penilaian; dan	377-378
	e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.	377-378
	Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain:	380-383
	a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;	380-382
	b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;	382-383
	c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;	381
	d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;	382-383
	e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan	383
	f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).	381-382
	Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Informasi memuat antara lain:	367-376
	a. Tanggal Rapat;	367-376
	b. Peserta Rapat; dan	367-376
	c. Agenda Rapat.	367-376
	untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	98-99
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Mencakup antara lain:	379
	a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;	379
	b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	379
	c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;	379
	d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan	379
	e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.	379
	Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	
9	Komite Audit Mencakup antara lain:	385-390
	a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;	386
	b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;	386
	c. Independensi anggota komite audit;	387
	d. Uraian tugas dan tanggung jawab;	387-388
	e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan	388-390
	f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	389
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Mencakup antara lain:	391-399
	a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;	391-392
	b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;	395
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab;	395
	d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;	395-396
	e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;	396
	f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan	391
	g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	396-399

Kriteria Annual Report Awards

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain:	399-410
	a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;	399-401; 406-407
	b. Independensi komite lain;	403; 408
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab;	403; 408
	d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan	403-404; 410
	e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	404; 408-409
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain:	421-423
	a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;	421
	b. Domisili;	421
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan	422
	d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	422
13	Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain:	424-428
	a. Nama ketua unit audit internal;	424
	b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;	425
	c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;	425
	d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;	427
	e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan	428
	f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	424
14	Akuntan Publik Informasi memuat antara lain:	436
	a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	436
	b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	436
	c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan	436
	d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	436
	Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain:	204-293; 437-438
	a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;	204-210; 437-438
	b. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;	226; 438
	c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan	210-225; 438
	d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	210-225; 437-438
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain:	439-441
	a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;	439-441
	b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan	441
	c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	441
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Mencakup antara lain informasi tentang:	513-516
	1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen;	515
	2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.	515-516
	3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	516
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Mencakup antara lain informasi tentang:	516-518
	1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan	516
	2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	516-518
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat Mencakup antara lain informasi tentang:	518-526
	1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen;	518
	2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan	518-526
	3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	526

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Mencakup antara lain:	526-527
	1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan	526
	2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	526-527
24	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	441-448
	Mencakup antara lain:	
	a. Pokok perkara/gugatan;	441-447
	b. Status penyelesaian perkara/gugatan;	441-447
	c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan	441-447
	d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).	448
	Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	
25	Akses informasi dan data perusahaan	448-450
	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	
26	Bahasan mengenai kode etik	451
	Memuat uraian antara lain:	
	a. Pokok-pokok kode etik;	451
	b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;	451
	c. Penyebarluasan kode etik;	451
	d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan	451
	e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.	451
	Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
27	Pengungkapan mengenai whistleblowing system	453-454
	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:	
	a. Penyampaian laporan pelanggaran;	453
	b. Perlindungan bagi whistleblower;	453
	c. Penanganan pengaduan;	453
	d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	453
	e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan	454
	f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.	454
	Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
28	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	384
	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.	
	Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	
VII. Informasi Keuangan		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	530-531
	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	532-534
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini	
	Deskripsi memuat tentang:	
	a. Nama dan tanda tangan;	534
	b. Tanggal Laporan Audit; dan	534
	c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	534
4	Laporan keuangan yang lengkap	535-838
	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:	
	a. Laporan posisi keuangan;	535-539
	b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;	540-541
	c. Laporan perubahan ekuitas;	542
	d. Laporan arus kas;	543-544
	e. Catatan atas laporan keuangan;	545-827
	f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan	√
	g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	-
5	Perbandingan tingkat profitabilitas	540-541
	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	

Kriteria Annual Report Awards

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
6	Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; b. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	543-544 √ √ √ √
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; c. Pajak penghasilan; d. Imbalan kerja; dan e. Instrumen Keuangan.	562-616
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	761-763
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	727-739
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Metode penyusutan yang digunakan; b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	658-662
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	775-778
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; d. Kebijakan manajemen risiko; dan e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	779-814
13	Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	827

2018

Laporan Tahunan

Light Up Your Life



PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270 Indonesia

T: +62 21 2922 8888
F: +62 21 2922 8914

www.maybank.co.id

